



MENGHADIRKAN NILAI TAMBAH DAN HARAPAN BARU BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Presenting Added Value & New Hope
for Stakeholders through Sustainable Development



MENGHADIRKAN NILAI TAMBAH DAN HARAPAN BARU BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Presenting Added Value & New Hope
for Stakeholders through Sustainable Development



Kehadiran PJB kini tidak sekedar membangkitkan energi listrik, namun juga memberikan nilai tambah dan harapan baru bagi segenap pemangku kepentingan. PJB hadir untuk mewujudkan harapan pelanggan, mitra kerja, masyarakat dan pemegang saham dengan kinerja nyata, inovasi, kreatifitas, konsistensi penerapan tata kelola perusahaan serta komitmen atas tanggung jawab sosial untuk senantiasa mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

PJB currently exists not only to engage in the electricity sector, but also to provide added value to the stakeholders. PJB exists to realize the expectation of customers, partners, society, and shareholders through excellent performance, innovation, creativity, consistent implementation of GCG, and commitment of Corporate Social Responsibility to supporting the sustainable development.

Untuk mewujudkan target tersebut, PJB melakukan transformasi korporat dengan sasaran utama demi terwujudnya *operational excellence* dan *business excellence*, digitalisasi dan standardisasi *service* manajemen aset serta integrasi sumber daya. Langkah strategis yang dilakukan diantaranya adalah melakukan integrasi sumber daya bersama 15 perusahaan yang tergabung dalam PJB Group. Integrasi sumber daya diperlukan untuk mewujudkan peluang bisnis, disain dan eksekusi yang tepat.

PJB terus memfokuskan diri pada peningkatan kompetensi, pengembangan usaha secara lebih berhati-hati dan inovasi tiada henti di bidang pembangkit energi listrik. Tahun ini, Kami juga mengelola penambahan jasa O&M di luar Jawa pada 3 (tiga) lokasi pembangkit yang telah melakukan *Commercially Operation Date* (COD). Kami optimis PJB dapat mewujudkan target *double capacity* sehingga menjadikan PJB sebagai perusahaan pembangkitan terbesar di Indonesia.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan pesan kepada *stakeholders* bahwa PJB telah menunjukkan prestasi dan kinerja yang dimonitor melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi serta telah melalui proses audit oleh pihak independen untuk menjaga keakuratan informasi. Dalam mewujudkan aspirasi menjadi "Perusahaan Terpercaya Dalam Bisnis Pembangkitan Terintegrasi dengan Standar Kelas Dunia", PJB telah menerapkan dan meraih sertifikat PAS 99:2012 sebagai perusahaan pertama di Indonesia dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi. Hal tersebut dilakukan untuk terus menciptakan nilai tambah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan bagi Pemegang Saham dengan selalu tetap memberi dukungan penuh dan memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

As an effort to realize the target, PJB conducts corporate transformation which primarily aims to realize the operational excellence and business excellence, digitalization and standardization, asset management services, and resource integration. One of the strategic efforts which have been applied is integrating the resources with 15 companies of PJB Group. Resource integration is required to establish right opportunity, right design, and right implementation.

PJB always focuses on competence development, business development, and continuous innovation in the electricity sector. In this year, PJB also manages the addition in Non-Java O&M services to three power plants that have passed the Commercially Operation Date (COD). PJB believes that PJB is able to realize the double-capacity target so that PJB becomes the biggest power-plant company in Indonesia.

With this Annual Report, we inform to the stakeholders that PJB has accomplished the achievement and performance monitored through an integrated information technology system and has passed an audit process by independent parties to maintain the information accuracy. In achieving its aspiration to become "The Reliable Company in Integrated Power Generation Sector with International Standards", PJB has implemented and received the PAS 99: 2012 certificate as the first company in Indonesia to implement an integrated management system. This is done in order to continue to provide added value in supporting sustainable development for Shareholders by consistently providing full support and recognition to the interests of the stakeholders.





KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2018

MENGHADIRKAN NILAI TAMBAH DAN HARAPAN BARU BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN PRESENTING ADDED VALUE AND NEW HOPE FOR STAKEHOLDERS THROUGH SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PJB hadir untuk mewujudkan harapan pelanggan, mitra kerja, masyarakat dan pemegang saham dengan kinerja nyata, inovasi, kreatifitas, konsistensi penerapan tata kelola perusahaan serta komitmen atas tanggung jawab sosial untuk senantiasa mendukung terwujudnya pengembangan berkelanjutan. PJB exists to realize the expectations of customers, partners, society, and shareholders through excellent performance, innovation, creativity, consistent implementation of GCG, and commitment of Corporate Social Responsibility to always supporting the realization of sustainable development.



2017

ENERGIZING COMPANY STRUCTURE FOR GROWTH

Sejalan dengan strategi jangka panjang, PJB terus memperkuat struktur perusahaan sebagai langkah strategis untuk terciptanya pertumbuhan usaha yang solid dan berkelanjutan. Dengan struktur perusahaan yang kuat, PJB meyakini siap menghadapi setiap tantangan bisnis yang semakin dinamis dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi *stakeholders* dan *shareholders*. Along with the long-term strategy, PJB continuously enhances its structure as a strategic effort to establish a solid and sustainable business development. With a solid corporate structure, PJB believes that it is prepared well to face dynamic business challenges and to provide significant added values to the stakeholders and shareholders.



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2016

EMPOWERING RESOURCES CREATING A BETTER FUTURE

Tahun 2016, PJB memasuki pada tahapan pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia agar di tahun mendatang PJB dapat terus menjalankan kegiatan usahanya secara optimal. Strategi dan upaya yang dilakukan antara lain adalah inisiatif PJB Academy sebagai implementasi konsep pembelajaran yang menyeluruh.

In 2016, PJB was in the stage of competency and capability development of Human Resources which was expected to optimally run its business. The strategy and efforts are the initiatives of PJB Academy as an implementation of a comprehensive learning concept.



2015

KEEP MOVING FORWARD TO OVERCOME CHALLENGES

Tahun 2015 PJB berhasil mencapai kinerja standar kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dan EFOR dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC) dan berbagai pencapaian penting lainnya. Hal ini menjadi bukti bahwa PJB terus melangkah maju untuk memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan dan aspirasi perusahaan menjadi global energy company.

In 2015, PJB successfully achieved the international standard performance such as Top 10% of EAF and EFOR Performance by North America Electricity Reliability Council (NERC) and other great achievements. It proves that PJB has taken the steps forward in providing the best performance for the stakeholders and the Company's aspiration to become Global Energy Company.



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

PRESTASI TAHUN 2018 2018 ACHIEVEMENTS



Asian Power Awards 2018

Innovative Power
Technology of The Year
Maintenance Service Unit of
East Area (MSUEA)

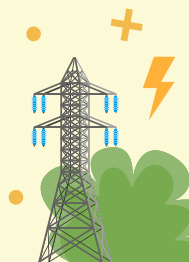
Bronze Award for
Coal Power Project
of The Year
UP Paiton Paiton GU

Award of Excellence in Energy Management 2018



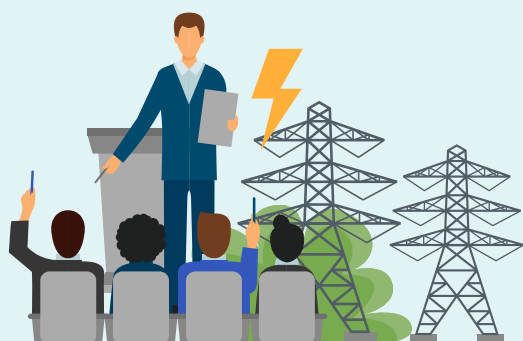
MOST INNOVATIVE COMPANY

Juara Umum Karya Inovasi PLN Tahun 2018
Grand Champion of PLN's Innovation Work in 2018





KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES



Band **INDUSTRY
LEADER** dalam
Malcolm Baldrige
INDUSTRY LEADER Band on Malcolm Baldrige

PROPER EMAS
UP Paiton
Gold PROPER for Paiton GU



Innovative Company in Utility Sector
**INDONESIA MOST
ADMIRED COMPANIES
AWARD 2018**

Keterangan:
Note:

Regional dan Internasional
Regional and International

Nasional
National

PLN Grup
PLN Group



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

RINGKASAN KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE OVERVIEW

Total Daya Terpasang

7.055 MW

Total Installed Capacity
7,055 MW



5,4%

Produksi Listrik

25.847,33 GWh

Electricity Production



60,73%

Laba Tahun Berjalan

Rp5.917.532 juta

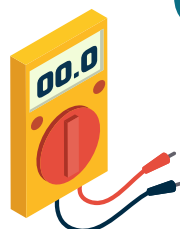
Income for the Year Rp5,917,532 million



EAF Eksisting & AMC PLTGU
(Faktor Kesiapan Pembangkit)

94,00%

EAF of Existing Power Plants
and CCPP AMC
(The Factors of Power Plant
Readiness)



Realisasi
Investasi

Rp3.115,69 miliar

Investment Realization Rp3,115.69 billion



Sinergi Anak
Perusahaan

Rp806,70 miliar

The Synergy of Subsidiaries Rp806.70 billion





KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

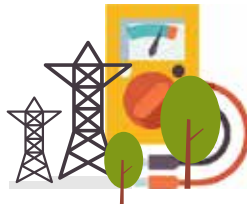


5,59%

Penjualan listrik

24.751,71 GWh

Electricity Sales 24,751.71 GWh



29,99%

Pendapatan Usaha

Rp40.821.026 juta

Operating Income Rp40,821,026 million



Skor GCG
**PREDIKAT
SANGAT BAIK**

94,17

GCG Score

"Excellent" 94.17 point



Anggaran *Community
Involvement &
Development* (CID)

Rp23,57 miliar

Community Involvement & Development
(CID) Budget Rp23.57 billion



Tingkat PROPER Unit
**1 PROPER Emas
4 PROPER Hijau**

The PROPER Level for Units
**1 Gold PROPER
4 Green PROPER**



HCR 4,45

Tingkat kesiapan pegawai yang baik dalam menjalankan strategi Perusahaan dilihat dari proses dan hasil.

The good level of employee's readiness in performing the Company's strategy considered through the process and results.

OCR 4,43

Kesiapan organisasi yang baik berdasarkan aspek budaya kerja, kepemimpinan, alignment dan team work.

The good-level readiness of the organization based on the aspects of work culture, leadership, alignment, and teamwork.



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

KONTRIBUSI PJB TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PJB'S CONTRIBUTIONS TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Dalam konteks penyediaan listrik, PJB terus berupaya menggunakan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). PJB berkomitmen mengurangi penggunaan material logam dengan menggiatkan program 3R dan melakukan inovasi bisnis. Pengendalian penggunaan air tanah dan menjaga ekosistem darat maupun laut menjadi perhatian Kami dalam melakukan model bisnis yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Kami yakin bahwa meningkatnya kesadaran korporasi melakukan tanggung jawab kelestarian alam menjadi ikhtiar kami dalam menjaga kelangsungan hidup di bumi.

In the context of electricity supply, PJB continues to utilize the new and renewable energy (RE) to support the Sustainable Development Goals. PJB is committed to reducing the use of metal materials by intensifying the 3R program and business innovation. The control of groundwater use and the preservation of terrestrial and marine ecosystems are our concern in conducting business models that prioritize the principle of sustainability. We believe that the improvement of awareness in the corporation to perform the responsibility for natural sustainability is our endeavor in preserving the Earth.





KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES



PJB, PEMKOT DAN ITS SEPAKAT KEMBANGKAN EBT DI SURABAYA PJB, GOVERNMENT, AND ITS AGREE TO DEVELOP RE IN SURABAYA

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya bersama PJB dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya sepakat bekerjasama dalam pengembangan energi baru terbarukan dan teknologi ramah lingkungan di Surabaya. *Memorandum of Understanding* (MoU) ditandatangani oleh Walikota Surabaya, Direktur Utama PJB, dan Rektor ITS di Kantor Pusat PJB. Dalam kerjasama tersebut, Pemkot Surabaya bertanggung jawab atas penyediaan lahan, PJB bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan, termasuk pendanaannya, sedangkan ITS Surabaya bertanggung jawab dalam kajian *engineering*. Kerjasama tersebut merupakan langkah preventif, sebagai antisipasi terhadap kemungkinan terburuk atas penggunaan energi fosil sekaligus upaya dalam mewujudkan kota Surabaya yang ramah lingkungan (*Smart City*). Sebelumnya Surabaya telah memanfaatkan energi sampah untuk pembangkit listrik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo, yang akan dilanjutkan dengan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) maupun pemanfaatan aliran air sungai bagi pengembangan PLTA. PJB akan terus mendorong Surabaya dalam pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT).

Surabaya City Government (Pemkot) together with PJB and Sepuluh November Institute of Technology (ITS) Surabaya agreed to cooperate in developing new renewable energy and environmentally friendly technologies in Surabaya. The Memorandum of Understanding (MoU) was signed by the Mayor OF Surabaya, Director of PJB, and ITS Rector at PJB Head Office. In this collaboration, the Surabaya City Government is responsible for provision of land, PJB is responsible for implementing development, including the funding, while ITS Surabaya is responsible for engineering studies. The collaboration is a preventive step, in anticipation of the worst possible use of fossil energy and also as efforts to realize an environmentally friendly city of Surabaya (*Smart City*). Previously, Surabaya had used waste energy for the power plant at Benowo Final Disposal Site, which would be continued with the development of solar power plants (PLTS) and the utilization of river water flow for the development of hydroelectric power plants (PLTA). PJB will continue to encourage Surabaya in the utilization of new renewable energy (RE).



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES



INTEGRASI RESOURCES: SINERGI PJB GROUP SYNERGY OF PJB GROUP



Sinerji PJB Group dilakukan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif agar menghasilkan pembangkit listrik yang handal, efisien dan kompetitif untuk mendukung PLN dalam memenuhi kebutuhan listrik di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

The PJB Group Synergy is conducted to create competitive advantages in order to produce reliable, efficient, and competitive power plants to support PLN in meeting electricity needs in various areas of Indonesia.

PJB terus mengembangkan kapabilitas sebagai *end-to-end solution provider* di bidang ketenagalistrikan melalui integrasi dan kolaborasi antar lini jasa dan produk yang dihasilkan sendiri, melalui Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan. Optimasi pengembangan aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi dilakukan guna mendukung standarisasi dan integrasi organisasi. Peningkatan komunikasi dengan segenap pemangku kepentingan dijalin dengan prinsip sinergi dan saling memberi manfaat bersama. Untuk itulah, PJB menetapkan *Framework Integrasi Resources* dan *Corporate Charter* sebagai dasar kebijakan dalam mengintegrasikan sumber daya di lingkungan PJB Group untuk menjamin keberlangsungan bisnis PJB Group dalam jangka panjang.

PJB continues to develop capabilities as an end-to-end solution provider in the electricity sector through the integration and collaboration between service lines and self-produced products, through subsidiaries and joint ventures. Optimization of application development and information technology infrastructure is carried out to support standardization and organizational integration. The more frequent communication with all stakeholders is established with the principle of synergy and mutual benefit. For this reason, PJB establishes the Framework for Integration of Resources and Corporate Charter as the basis for policies in integrating resources within the PJB Group to ensure the long-term sustainability of its business.



OPERATIONAL EXCELLENCE: FOKUS MENINGKATKAN PERFORMA OPERASI FOCUSING ON IMPROVING OPERATIONAL PERFORMANCE



PJB berkomitmen menjaga fokus dan meningkatkan kinerja operasi baik sebagai *asset owner*, *asset operator* dan di bidang operasional lainnya. Salah satunya melalui kesungguhan Kami dalam mengimplementasikan inovasi di bidang teknologi pembangkitan maupun teknologi informasi. Keduanya menjadi aspek penting dalam mendukung proses bisnis guna menjaga performa operasi pembangkitan yang optimal.

PJB is committed to focusing and improving operational performance both as an *asset owner*, *asset operator*, and the actor in other operational fields. One of them is through our sincerity in implementing innovations in the fields of power plant and information technology. Both are important aspects to support business processes in order to maintain the performance of optimal power plant operations.

PJB dinobatkan sebagai *Innovative Power Technology of the Year 2018* dalam ajang Asian Power Awards 2018. PJB dinilai sebagai perusahaan yang inovatif dengan mengadaptasi teknologi terkini dalam mendukung proses bisnis.

Dalam ajang Indonesia *Most Admired Companies* (IMACO) Award 2018, PJB meraih penghargaan *Innovative Company in Utility Sector* (Perusahaan Inovatif dalam Sektor Utilitas). PJB dinilai sangat inovatif dalam mengelola perusahaan dengan mengadaptasikan teknologi terkini dalam mendukung proses bisnis perusahaan. PJB selalu berupaya mengkaji dan menerapkan teknologi terkini yang dapat meningkatkan kehandalan pembangkitnya antara lain melalui REMDO (*Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic, and Optimization*) agar pengelolaan pembangkit dapat dilakukan secara terintegrasi.

PJB was named as the 2018 Innovative Power Technology of the Year at the 2018 Asian Power Awards. PJB was considered as an innovative company by adopting the latest technology in supporting business processes.

In the 2018 Indonesia's Most Admired Companies (IMACO) Award, PJB won the Innovative Company in Utility Sector award (an Innovative Company in the Utilities Sector). PJB was considered as innovative in managing the company by adopting the latest technology in supporting the company's business processes. PJB always reviews and implements the latest technology that can improve the reliability of its power plants. One of them is the use of REMDO (*Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic, and Optimization*) so that all PJB's power plants can be managed integrately.



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES



OPERATIONAL EXCELLENCE: FOKUS MENINGKATKAN PERFORMA OPERASI FOCUSING ON IMPROVING OPERATIONAL PERFORMANCE



MENTERI ESDM APRESIASI TEROBOSAN PLTU PAITON THE MINISTRY OF ENERGY AND MINERAL RESOURCES APPRECIATES THE BREAKTHROUGH OF PAITON POWER PLANT

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengapresiasi terobosan yang dilakukan PLTU Paiton yang dikelola secara efisien dan ramah lingkungan. Penggantian konsumsi batu bara berkalori tinggi menjadi kalori rendah menjadi tantangan yang dihadapi oleh PJB. PLTU Paiton semula dioperasikan dengan batubara berkalori di atas 5.000 kcal/kg, namun sejak tahun 2017 telah menggunakan batubara kalori rendah, yakni 4.500 kcal/kg. Inovasi pembangkitan dilakukan sejalan dengan program efisiensi Perusahaan. Adapun kinerja pengelolaan lingkungan, PLTU Paiton selama dua tahun berturut-turut berhasil memperoleh PROPER EMAS sebagai penghargaan tertinggi di bidang lingkungan hidup.

Budaya inovasi juga telah dikembangkan, tidak kurang 40 karya inovasi muncul di PJB setiap tahun, baik dalam bidang pembangkitan, pendukung maupun aplikasinya. Kerjasama dengan berbagai pihak terus dilakukan di bidang inovasi teknologi pembangkitan antara lain dengan Mitsubishi, perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, maupun Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

The Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) appreciated the breakthrough made by the Paiton CFPP which was managed efficiently and environmentally friendly. The replacement of high-calorie coal consumption into low calories is a challenge faced by PJB. The Paiton CFPP was originally operated with calorie coal above 5,000 kcal/kg, but since 2017 it has used low calorie coal, which is 4,500 kcal/kg. Generation innovation is carried out in line with the Company's efficiency program. In the scope of environmental management performance is the Paiton CFPP for two consecutive years managed to obtain GOLD PROPER as the highest award in the environmental field.

The culture of innovation has also been developed, no less than 40 works of innovation appear in PJB every year, both in the fields of power plant, support, and applications. Collaborate with various parties to renew the use of new technology applications in the field of power plant such as, with various manufacturers of power plants, Mitsubishi; universities, the Bandung Institute of Technology (ITB), Surabaya Institute of Technology (ITS); Agency for Assessment and Application Technology (BPPT);



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

DOUBLE CAPACITY:
MOMENTUM MENCIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF
MOMENTUM FOR CREATING COMPETITIVE ADVANTAGE



Kami terus menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan tata kelola pembangkit eksisting maupun penambahan entitas pembangkit dengan IPP. PJB optimis bahwa peningkatan kapasitas pembangkit dan bisnis lainnya akan mampu meningkatkan produktifitas dan pertumbuhan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.

We continue to create competitive advantages through improving the governance of existing power plants as well as adding power plant units with IPP. PJB believes that the increase in the power plant capacity and other businesses will be able to increase the productivity and growth of the Company's long-term performance.



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

PJB bertekad mencapai aspirasi untuk menjadi best in operational excellent dengan target pencapaian: top 10 percent NERC untuk pembangkit eksisting, dan top 25 percent NERC untuk pembangkit FTP-1, serta sebagai *most trusted and preferred company*. Guna merealisasikan sasaran tersebut diperlukan strategi yang solid, sehingga menjadi keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis.

PJB is committed to achieving its aspiration to become the best in operational excellence with the achievement target: top 10 percent of NERC for existing plants, and top 25 percent of NERC for FTP-1 plant, and as the most trusted and preferred company. In order to realize this target, a solid strategy is needed so that it becomes a competitive advantage in the market competition.

Progress pencapaian target *double capacity* untuk pembangkit eksisting dan IPP maupun untuk jasa O&M saat ini adalah:

The current progress of achieving the double-capacity target for existing plants and IPP as well as O&M services is:



- *) Total kapasitas diperhitungkan dari kapasitas pembangkit eksisting dan IPP berdasarkan RJPP yang berlaku saat ini.
Total capacity calculated from existing power plant capacity and IPP based on the current Corporate Long-term Plan.
- **) Total kapasitas pembangkit yang operasi dihitung dari pembangkit eksisting sebesar 7.056 MW dan IPP eksisting sebesar 1.660 MW.
The total operational capacity of the power plant which is calculated from the existing plant of 7,056 MW and the existing IPP of 1,660 MW.
- ***) Kapasitas pembangkit yang diproyeksi COD sampai dengan tahun 2021 dengan memperhitungkan kapasitas pembangkit eksisting dan IPP saat ini.
COD projected capacity until 2021 by calculating the existing plant capacity and current IPP.



KOMITMEN MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABLY ADDED VALUES

Responsive on Business Challenge and Reliable for Good Governance with Efficiency (RECHARGE) merupakan tagline Kami di bidang tata kelola pengembangan bisnis pembangkit listrik. Tata kelola pengembangan bisnis ini diharapkan dapat diimplementasikan dengan tetap mempertimbangkan aspek efisiensi dan memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sehingga target transformasi korporat dapat terwujud, khususnya pencapaian target 'Double Capacity'. PJB menargetkan double capacity dalam kurun waktu lima tahun, terhitung sejak tahun 2016. Artinya bahwa segala lini bisnis PJB ditargetkan meningkat dua kali lipat di tahun 2021 hingga menjadi perusahaan pembangkitan terbesar di Indonesia.

Responsive to Business Challenges and Reliable for Good Governance with Efficiency (RECHARGE) is our tagline in the field of governance of the power plant business development. The governance of business development is expected to be implemented while still considering the aspects of efficiency and meeting the principles of good corporate governance (GCG) so that the target of corporate transformation can be realized, especially the achievement of the 'Double Capacity' target. PJB targets the double capacity in five years, starting from 2016. This means that all PJB business lines are targeted to double in 2021 to become the largest power plant company in Indonesia.



*) Total kapasitas berdasarkan RJPP yang berlaku
Total capacity based on applicable Corporate Long-term Plan

**) Total kapasitas diperhitungkan dari kapasitas eksisting jasa O&M dan proyeksi COD IPP 2021
Total capacity which is calculated from the existing capacity of O&M services and the 2021 IPP COD projections

Target tersebut optimis tercapai dengan adanya program 35.000 MW. Program ini memberikan PJB kesempatan untuk mengembangkan lini bisnis lain, diantaranya: Jasa *Operation and Maintenance* (O&M), Jasa *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) maupun jasa pengadaan spare part pembangkit. Disamping itu, PJB tengah mengembangkan pembangkit dengan status *Independent Power Producer* (IPP) dengan total kapasitas 10.336 MW yang direncanakan berlangsung hingga tahun 2025. Pembangkit tersebut tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia

The target is optimistically achieved by the 35,000 MW program. This program provides PJB with the opportunity to develop other business lines, including *Operation and Maintenance* (O&M) Services, *Engineering, Procurement and Construction* Services (EPC) as well as procurement services for the spare parts of power plant. Additionally, PJB is currently developing a power plant with the status of *Independent Power Producer* (IPP) with the total capacity of 10,336 MW which is planned to finish in 2025. The plants are spread in various areas in Indonesia.



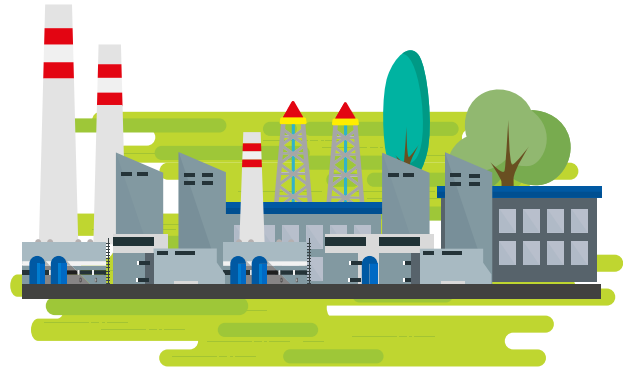
DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

PENDAHULUAN INTRODUCTION

- 02 Kesisambungan Tema
Themes Continuity
- 04 Komitmen Menciptakan Nilai Tambah Secara Berkelanjutan
The commitment to Establishing Continuous Added Values
- 04 Prestasi Tahun 2018
2018 Achievements
- 06 Ringkasan Kinerja 2018
2018 Performance
- 08 Kontribusi PJB Terhadap Pembangunan Berkelanjutan
PJB'S Contributions To The Sustainable Development
- 10 Integrasi *Resources*: Sinergi PJB Group
Integration of Resources: PJB Group Synergy
- 11 *Operational Excellence*: Fokus Meningkatkan Performa Operasi
Operational Excellence: Focus on Improving Operational Performance
- 13 *Double Capacity*: Momentum Menciptakan Keunggulan Kompetitif
Double Capacity: Momentum for Creating Competitive Advantages
- 16 Daftar Isi
Table of Contents
- 20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Financial Statements
- 28 Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events of 2018



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 72 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 74 Jejak Langkah PJB
PJB Milestones
- 79 Riwayat Singkat PJB
PJB Brief History
- 82 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2018
Awards and Certifications of 2018
- 98 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 104 Tujuan, Sasaran dan Strategi
Objectives, Targets, And Strategies Of The Company
- 106 Bidang Usaha
Business Sector
- 107 Produk dan Jasa
Product and Services
- 113 Skema Penyaluran Energi Listrik
Scheme of Electricity Transmission
- 114 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 115 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan
Corporate Group Structure, Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture Company
- 120 Sekilas Kinerja Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi
Performance Overview Of Subsidiary, Associated and Affiliated Entities
- 134 Struktur Organisasi
Organizational structure
- 136 Profil Ringkas Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 40 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
- 52 Laporan Direksi
The Board of Directors Report
- 68 Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali
The Responsibility Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Annual Report of PT Pembangkitan Jawa-Bali



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

- 144 Profil Ringkas Direksi
[Board of Directors Profile](#)
- 151 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi,
Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan
Unit Audit Internal
[Education and Training of Board of Commissioners,
Board of Directors, Committees, Corporate Secretary,
and Internal Audit Unit](#)
- 154 Profil SDM PJB
[Profile of HR PJB](#)
- 170 Peta Wilayah Kerja
[Operational Region Map](#)
- 172 Alamat Kantor Perwakilan dan Unit Usaha
[Representative Office and Business Unit Address](#)
- 175 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
[Supporting Professional Institutions](#)
- 177 Kronologis Pencatatan Saham
[Chronology of Shares Listing](#)
- 177 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
[Other Share Listing Chronology](#)
- 178 Website Perusahaan
[Company's Website](#)

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

- 182 PJB *Integrated Management System* (PJB IMS)
[PJB Integrated Management System \(PJB-IMS\)](#)
- 190 Manajemen Aset
[Asset Management](#)
- 197 Pengembangan Usaha
[Business Development](#)
- 202 Teknologi Informasi (TI)
[Information Technology](#)
- 212 Sumber Daya Manusia
[Human Capital \(HC\)](#)



05

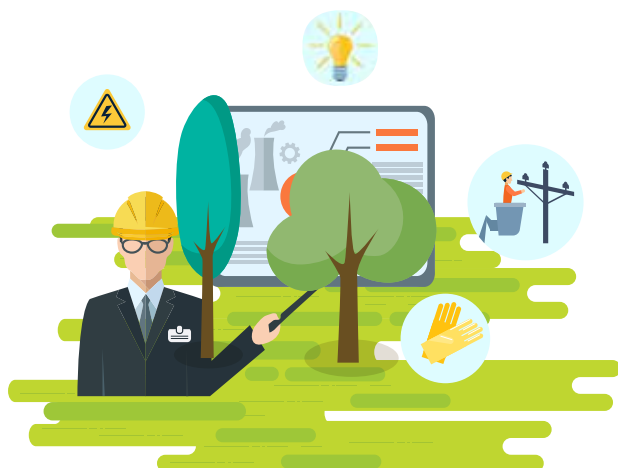
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 234 Tinjauan Industri
[Industry Overview](#)
- 234 Tinjauan Ekonomi Global
[Global Economic Review](#)
- 238 Tinjauan Ekonomi Nasional
[National Economic Review](#)
- 247 Industri Energi Listrik Nasional
[National Electricity Industry](#)
- 252 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
[Review of each Operating Segment](#)
- 278 Profitabilitas per Segmen
[Profitability for each Segment](#)
- 284 Tinjauan Kinerja Keuangan
[Financial Performance Review](#)
- 284 Analisis Laba Rugi Komprehensif
[Comprehensive Profit and Loss Statement Analysis](#)
- 297 Analisis Posisi Keuangan
[Financial Position Analysis](#)
- 313 Analisis Arus Kas
[Cash Flow Analysis](#)
- 316 Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat
Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya
[Analysis of Solvency And Receivables Collectibility
Rate as Well as Other Financial Ratios](#)
- 324 Struktur Modal
[Capital Structure](#)
- 326 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
[Material Commitment for Capital Expenditure Investment](#)
- 337 Realisasi Investasi Barang Modal
[Realization of Capital Goods Investment](#)
- 340 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja
Perusahaan Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019
[Comparison Between Company's Performance Target and
Realization in 2018 and Projection in 2019](#)
- 349 Kebijakan Dividen
[Dividend Policy](#)
- 351 Kontribusi Kepada Negara
[Contributions to the State](#)
- 352 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan Manajemen
[Management and Employee Stock Option Program](#)
- 352 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
[Realization of Public Offering Proceeds](#)



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

- 353 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information of Material Transactions Related to Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties
- 358 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 362 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 365 Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in the Regulations and their Impact on the Company
- 368 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact After Accountant Reporting Date
- 368 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Related to Extraordinary and Rare Events
- 369 Komponen Substansi Pendapatan (Beban) Lainnya
Substantial Components of Other Income (Expenses)
- 369 Dampak Perubahan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Beban) Lainnya
The Impacts of Selling Price Changes
- 371 *Key Performance Indicators* dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Company's Soundness Level
- 375 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share
- 378 Informasi Kelangsungan Usaha
Information concerning Business Continuity
- 381 Prospek Bisnis
Business Prospect



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 394 Komitmen Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment on the Sustainable Governance Implementation
- 406 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 408 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of the Main and Controlling Shareholders
- 409 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 422 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 442 Direksi
Board of Directors
- 463 Hubungan Afiliasi dan Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dengan Direksi
Affiliated and Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 468 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition
- 471 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 477 Komite Audit
Audit Committee
- 490 Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance Committee



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

501	Komite SDM dan Organisasi HR and Organization Committee
512	Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of The Nomination and Remuneration Committee Function
514	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners
518	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
526	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
531	Audit Internal Internal Audit
542	Auditor Eksternal External Auditors
546	Manajemen Risiko Risk Management
565	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
575	Whistleblowing System Whistleblowing System
584	Perkara Penting Important Cases
586	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement
595	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
602	PJB Bersih PJB Bersih



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

620	Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial PJB Commitment for PJB Corporate Social Responsibility Implementation
631	Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) PJB Corporate Social Responsibility on Human Rights
638	Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Operasi Yang Adil PJB Corporate Social Responsibility for Fair Operations
644	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility to Environment
662	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan dan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility to Employment and Occupational Health and Safety
675	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to Customers
683	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility to Community Development

08

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2018 2018 ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

702	Laporan Keuangan Audit Tahun 2018 2018 Audited Financial Report

09

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018 REFERENCES OF 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

812	Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA) 2018 Reference of 2018 Annual Report Award (ARA)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

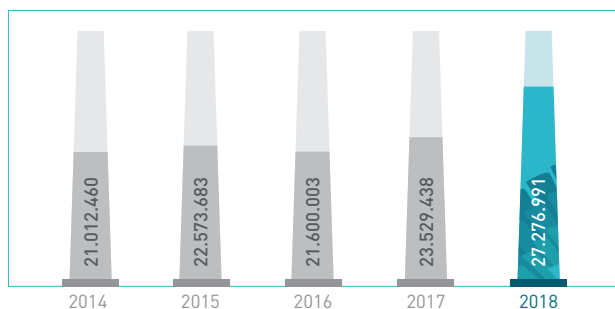
POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Aset Lancar	21.012.460	22.573.683	21.600.003	23.529.438	27.276.991	Current Assets
Aset Tidak Lancar	20.044.740	172.972.155	170.138.392	169.791.672	147.113.916	Non-Current Assets
Jumlah Aset	41.057.200	195.545.838	191.738.394	193.321.110	174.390.907	Total Assets
Liabilitas Lancar	2.874.482	7.602.509	3.772.224	4.033.059	4.862.490	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	2.835.787	1.701.798	2.183.875	3.438.069	2.519.730	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.710.269	9.304.307	5.956.100	7.471.128	7.382.220	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	35.346.931	186.241.531	185.782.295	185.849.982	167.008.687	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	41.057.200	195.545.838	191.738.394	193.321.110	174.390.907	Total Liabilities and Equity
Investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama	1.984.809	2.566.330	3.130.778	5.801.036	7.445.759	Investments in associate/ joint ventures

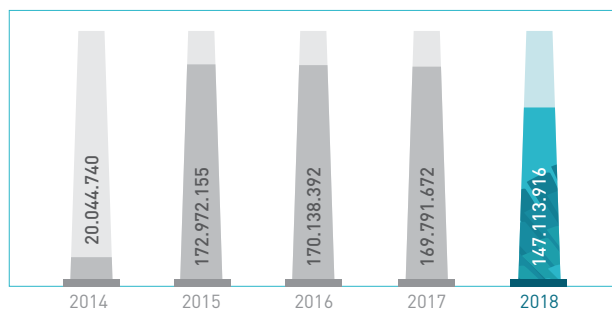
ASET LANCAR

CURRENT ASSETS



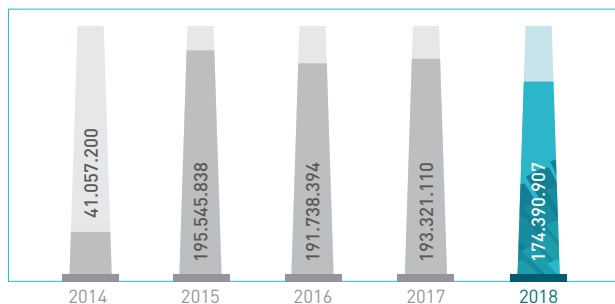
ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS



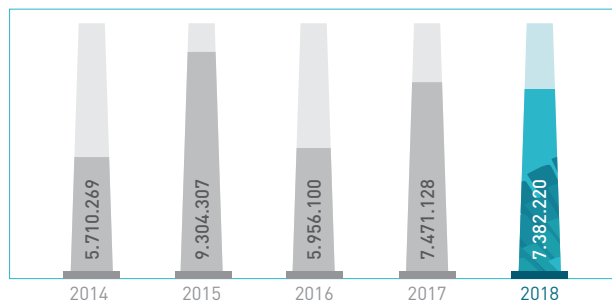
JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS



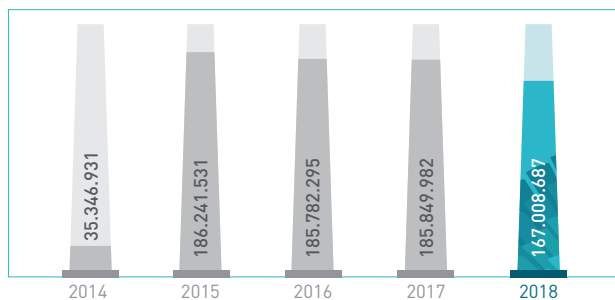
JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES



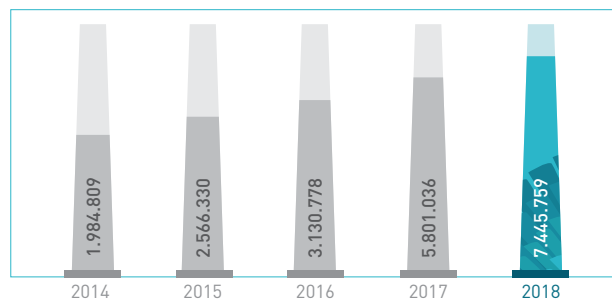
JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY



INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/ VENTURA BERSAMA

INVESTMENTS IN ASSOCIATE/ JOINT VENTURES

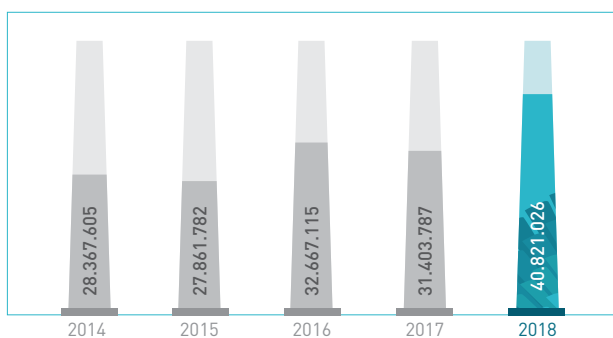


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

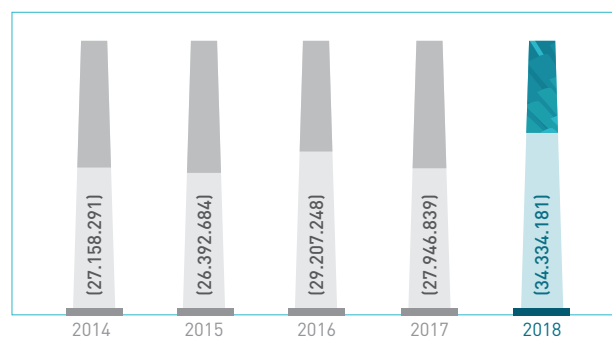
LABA KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Pendapatan Usaha	28.367.605	27.861.782	32.667.115	31.403.787	40.821.026	Operating Revenues
Penjualan Tenaga Listrik	26.617.919	25.616.708	28.576.666	26.378.159	34.757.316	Electricity Sales
Jasa Operasi & Pemeliharaan	1.235.114	1.552.887	2.916.793	3.506.459	3.808.991	O&M Service
Konstruksi	318.748	404.588	821.496	1.102.092	1.939.616	Construction
Lainnya	195.824	287.599	352.160	417.077	315.103	Others
Beban Usaha	(27.158.291)	(26.392.684)	(29.207.248)	(27.946.839)	(34.334.181)	Operating Expenses
Laba Usaha	1.209.314	1.469.098	3.459.867	3.456.948	6.486.845	Profit
Pos Keuangan dan Lain-lain (Bersih)	532.018	781.083	1.200.359	1.184.930	1.173.838	Net Financial Items and others
Beban Pajak	(331.447)	977.575	(883.782)	(960.206)	(1.743.252)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.409.885	3.227.756	3.776.444	3.681.672	5.917.432	Profit for the Year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(294.891)	148.950.190	(1.381.518)	73.726	(21.088.224)	Other Comprehensive Income (expenses) for the Year after Taxes
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(294.891)	148.950.190	(1.381.518)	3.755.398	(15.170.792)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:					Profit for the Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1.401.540	3.219.630	3.759.932	3.668.635	5.904.512	The Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	8.345	8.126	16.512	13.037	12.920	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1.106.649	152.169.820	2.378.340	3.742.804	(15.190.703)	The Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	8.345	8.126	16.586	12.594	19.911	Non-controlling Interests
Laba Per Saham Dasar	234	537	627	611	984	Basic Earnings per Share

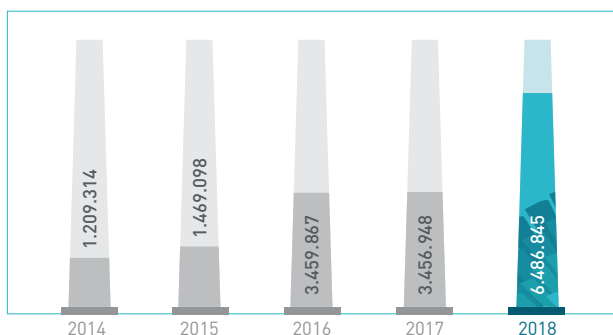
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES



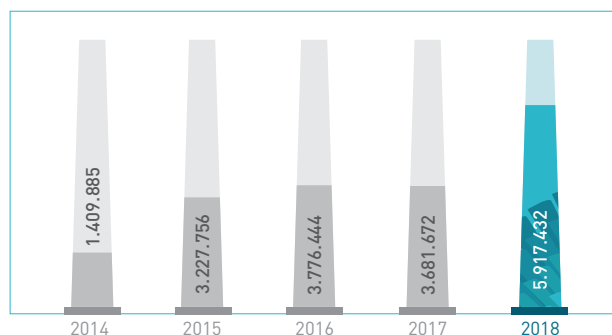
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES



LABA USAHA PROFIT



LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

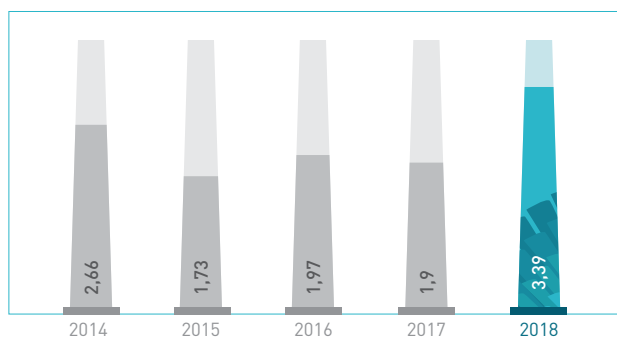
INFORMASI ARUS KAS CASH FLOW STATEMENTS

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	429.340	1.038.046	1.988.180	2.774.372	2.748.822	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(601.251)	(2.025.637)	(2.025.637)	(2.038.741)	(4.153.893)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(43.765)	-	(702)	(1.279)	209.562	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan Setara Kas	(215.676)	766.075	-38.159	740.352	(1.195.509)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	-	-	-3.575	4.003	3.683	Effect of the Change in Foreign Currency
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.608.118	1.397.904	2.177.209	2.135.475	2.879.830	Cash and Cash Equivalent at the beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.397.904	2.177.209	2.135.475	2.879.830	1.688.004	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

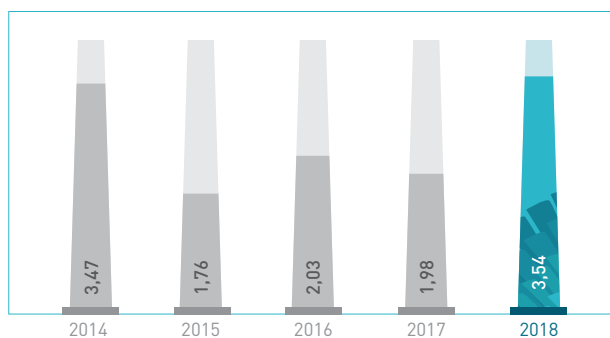
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Rasio Laba [Rugi] terhadap Aset (%)	2,66	1,73	1,97	1,9	3,39	Return on Assets (%)
Rasio Laba [Rugi] terhadap Ekuitas (%)	3,47	1,76	2,03	1,98	3,54	Return on Equity (%)
Rasio Laba [Rugi] terhadap Investasi (%)	8,49	2,07	4,58	4,40	6,70	Return on Investment (%)
Rasio Laba [Rugi] terhadap Pendapatan (%)	4,97	11,58	11,56	11,72	14,5	Net Profit Margin (%)
Rasio Pertumbuhan Penjualan (%)	12,72	(3,76)	11,55	(7,69)	31,77	Sales Growth Ratio (%)
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Lancar (%)	753,58	301,6	572,61	583,41	560,97	Current Ratio (%)
Rasio Kas (%)	52,79	30,66	56,61	71,41	34,71	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	690,27	276,84	540,98	549,67	560,97	Quick Ratio (%)
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	14,38	5	3,21	4,02	4,42	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%)	12,57	4,76	3,11	3,86	4,23	Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Aktivitas						Activity Ratio
Collection Period [hari]	234	258	183	197	180	Collection Period (days)
Perputaran Total Aset (%)	0,65	0,20	0,17	0,16	0,23	Total Assets Turnover (%)

RETURN ON ASSET (%)

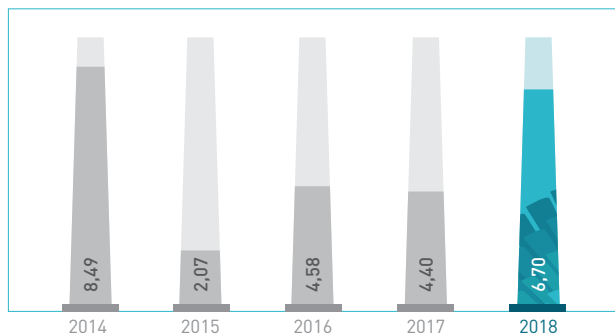


RETURN ON EQUITY (%)

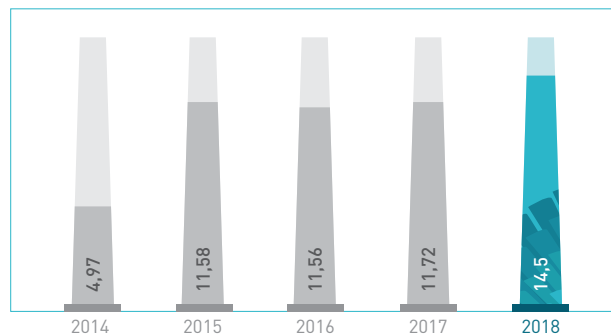


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

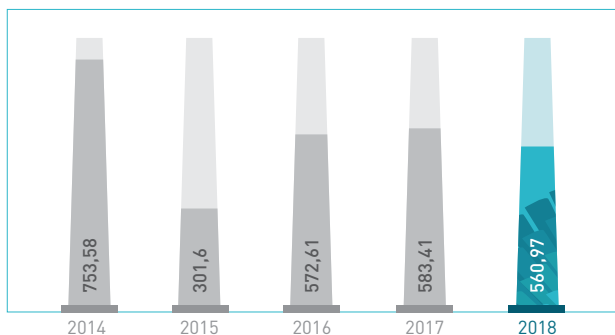
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP INVESTASI (%) RETURN ON INVESTMENT (%)



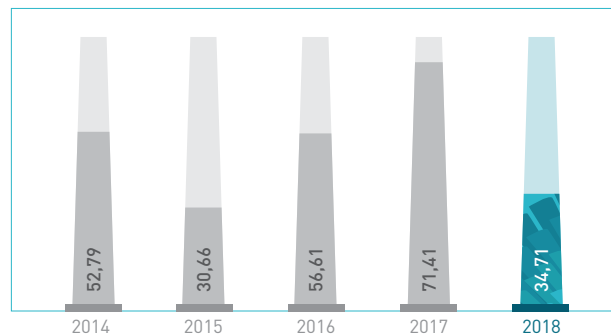
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN (%) NET PROFIT MARGIN (%)



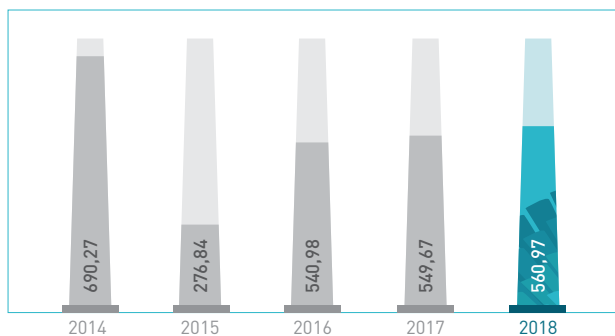
RASIO LANCAR (%) CURRENT RATIO (%)



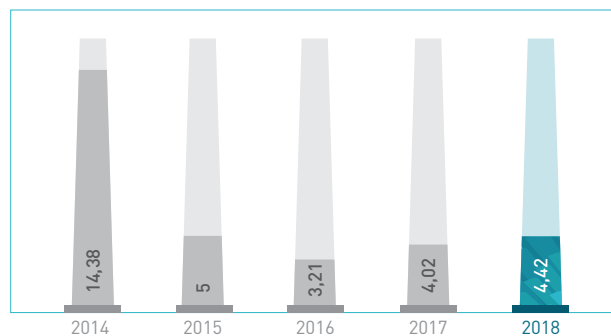
RASIO KAS (%) CASH RATIO (%)



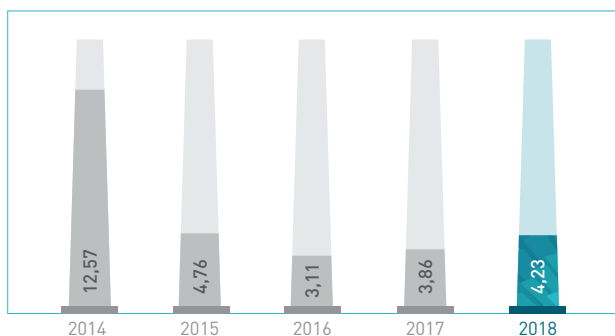
RASIO CEPAT (%) QUICK RATIO (%)



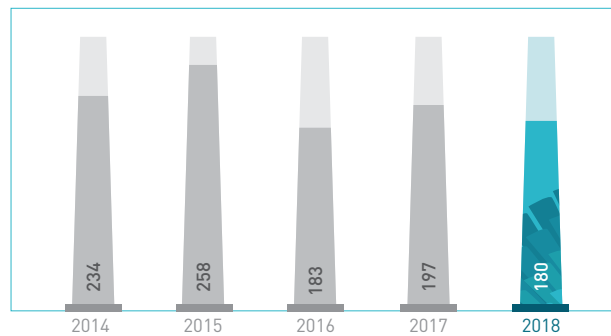
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS (%) LIABILITIES TO EQUITY RATIO (%)



RASIO LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET (%) LIABILITIES TO TOTAL ASSETS RATIO (%)



COLLECTION PERIOD (HARI) COLLECTION PERIOD (DAYS)



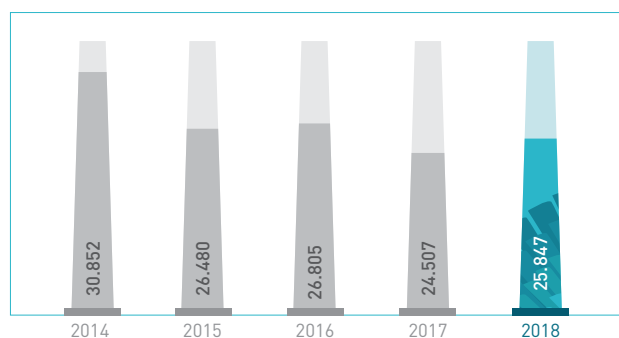


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

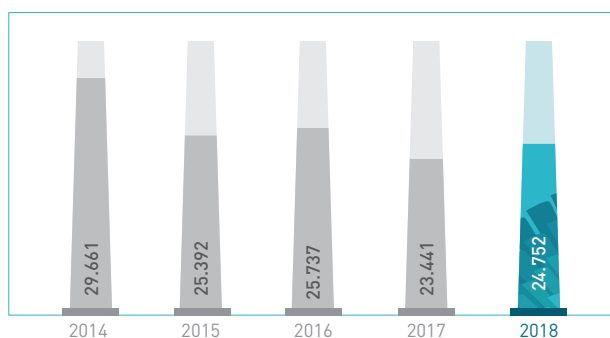
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN PERFORMANCE OVERVIEW

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	Indicator
Produksi Energi Listrik (GWh)	30.852	26.480	26.805	24.507	25.847	Electricity Production (GWh)
Penjualan Energi Listrik (GWh)	29.661	25.392	25.737	23.441	24.752	Electricity Sales (GWh)
EAf Eksisting (%)	95,73	93,42	93,46	94,68	94,09	EAf of Existing Units (%)
EAf FTP-1 (%)	62,42	79,38	72,14	76,33	77,20	EAf of FTP-1 Units (%)
EFOR Eksisting (%)	0,57	1,21	1,90	1,10	1,01	EFOR of Existing Units (%)
EFOR FTP-1 (%)	24,37	12,95	20,33	8,58	10,34	EFOR of FTP-1 Units (%)
Tara Kalor Netto Eksisting (kcal/KWh)	2.461,85	2.445,27	2.487,14	2.409,06	2.464,36	Net Plant Heat Rate of Existing Units (kcal/KWh)
Tara Kalor Netto FTP-1 (kcal/KWh)	2.758,39	2.741,59	2.795,95	2.692,18	2.676,67	Net Plant Heat Rate of FTP-1 Units (kcal/KWh)
Jumlah Karyawan	2.532	2.808	2.952	3.172	3.085	Total Employees
Jumlah Daya Mampu Netto (MW)	6.384	6.375	10.443	10.515	10.815	Net Total Capacity (MW)
Skor Assessment GCG	90,28	92,45	93,01	93,64	94,17	GCG Assessment Score
Tingkat Kesehatan	99,16	97,72	90,09	95,79	92,72	Soundness Level
	AAA	AAA	AA	AAA	AA	

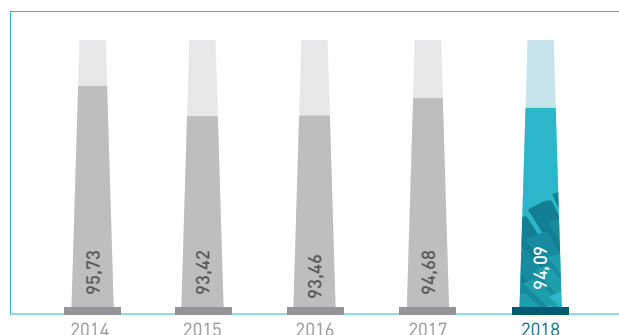
PRODUKSI ENERGI LISTRIK (GWh) ELECTRICITY PRODUCTION (GWh)



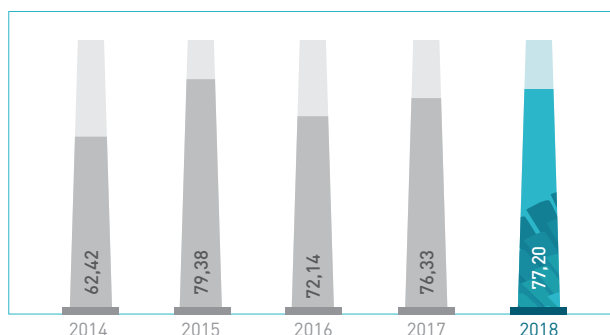
PENJUALAN ENERGI LISTRIK (GWh) ELECTRICITY SALES (GWh)



EAf EKSISTING (%) EAf OF EXISTING UNITS (%)

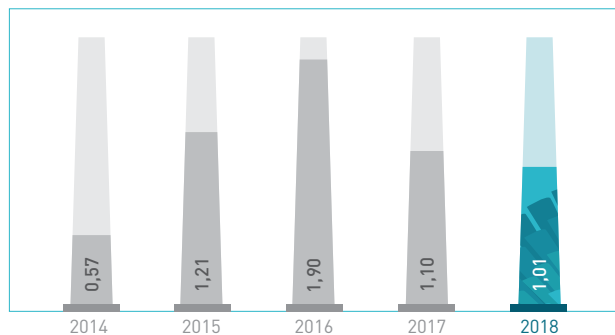


EAf FTP-1 (%) EAf OF FTP-1 UNITS (%)

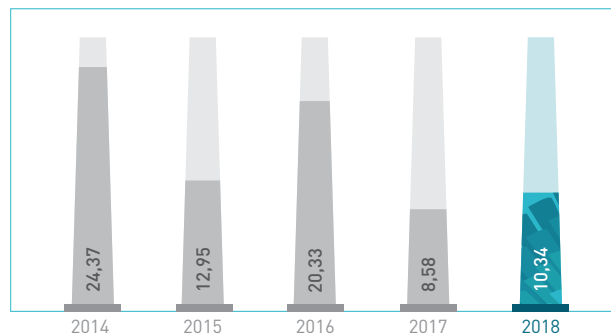


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

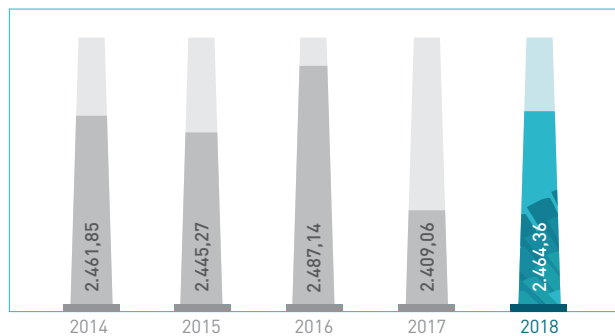
EFOR EKSISTING (%) EFOR OF EXISTING UNITS (%)



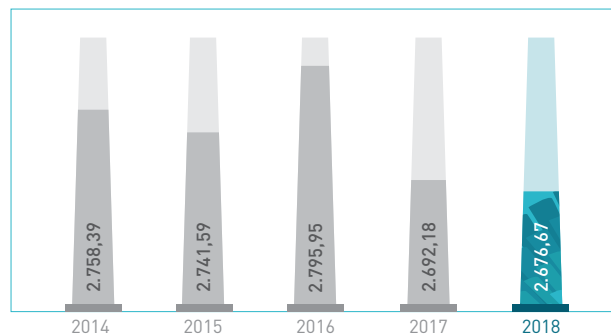
EFOR FTP-1 (%) EFOR OF FTP-1 UNITS (%)



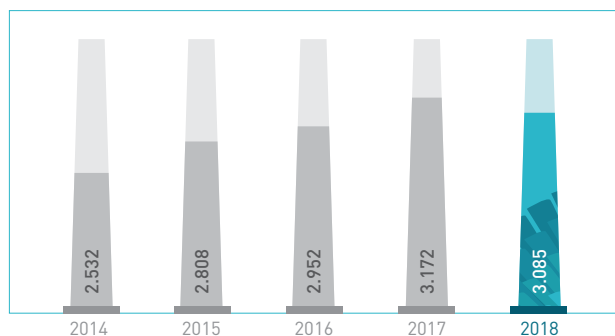
TARA KALOR NETTO EKSISTING (kcal/KWh) NET PLANT HEAT RATE OF EXISTING UNITS (kcal/KWh)



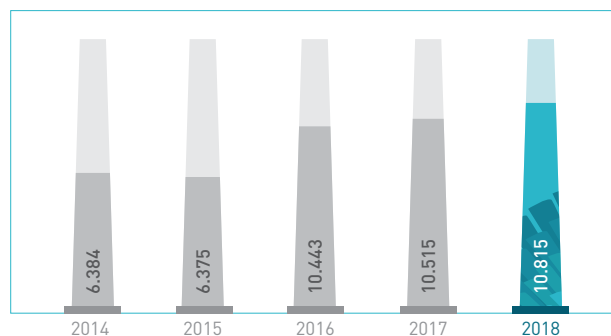
TARA KALOR NETTO FTP-1 (kcal/KWh) NET PLANT HEAT RATE OF FTP-1 UNITS (kcal/KWh)



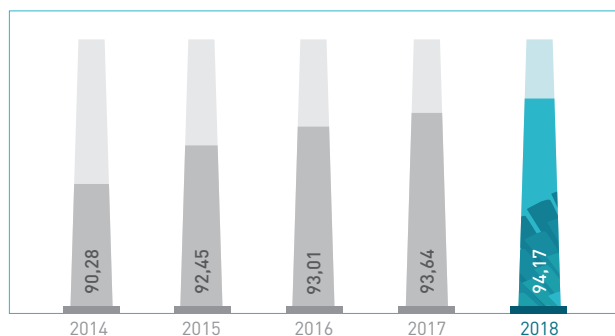
JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES



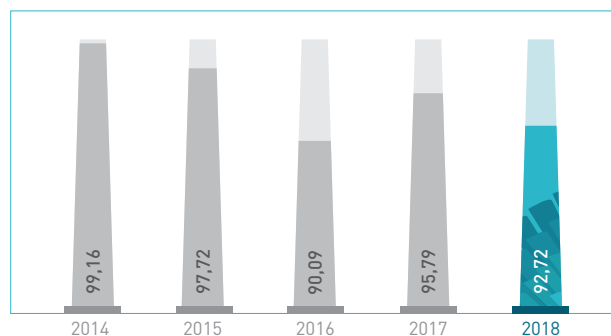
JUMLAH DAYA MAMPU NETTO (MW) NET TOTAL CAPACITY (MW)



SKOR ASSESSMENT GCG GCG ASSESSMENT SCORE



TINGKAT KESEHATAN SOUNDNESS LEVEL





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR SAHAM INVESTMENT OVERVIEW

Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

As of the end of 2018, PJB does not conduct stock trading; therefore, there is no information on the highest share price, lowest stock price, and closing stock price as well as the volume of shares.

IKHTISAR OBLIGASI BONDS OVERVIEW

Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2018, PJB does not issue bonds, sukuk, and convertible bonds; therefore, there is no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds issued, interest/porfit rates, due dates, and bond/sukuk ratings.





PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara mengunjungi UBJOM PLTMG Arun untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar terus menjaga semangat kerja dan keandalan pasokan listrik di wilayah Aceh dan sekitarnya.

President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, visited OMSBU of Arun GEPP to encourage the employees' passion and reliability of electricity supply in Aceh region and surrounding.



PT PLN (Persero) melalui anak perusahaannya, yakni PJB melakukan pembangunan *Mobile Power Plant* (MPP) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Aceh Fase I 50 Megawatt (MW) dengan peletakkan batu pertama di Desa Ladong, Kabupaten Aceh Besar, Aceh sebagai tindak lanjut dari penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik pada tanggal 27 September 2017.

PT PLN (Persero) through its subsidiary, PJB, conducted the construction of the 50-Megawatt (MW) Mobile Power Plant (MPP) of Aceh Phase-I Gas-Turbine Power Plant (GTPP) with the Cornerstone Ceremony in Ladong Village, Aceh Besar District, Aceh, as a follow-up on the signing of the Electricity Purchase Agreement on September 27, 2017.



PT PLN (Persero) Bisnis Regional Sumatra, PJB dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menandatangani Kesepakatan Pokok (*Head of Agreement / HoA*) kerja sama penelitian dan penerapan teknologi ketenagalistrikan di Gedung Rektorat ITS Surabaya. HoA merupakan perjanjian yang lebih mengikat daripada MoU, yang berisi gambaran umum lingkup pekerjaan kerjasama unit-unit PLN dengan ITS sebanyak 7 (tujuh) HoA.

PT PLN (Persero) Sumatra Regional Business, PJB, and Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) signed the Head of Agreement (HoA) on research collaboration and electricity technology at ITS Rectorate Building in Surabaya. HoA is a more binding agreement than MoU, in which it contains a general description of the operational scope of the cooperation between PLN units and ITS, as many as 7 (seven) HoAs.



Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara menghadiri acara perkembangan normalisasi sungai Citarum yang telah dicanangkan sejak 1 Februari 2018 lalu di hulu Sungai Citarum, Situ Cisanti, Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Acara dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Menteri KLHK, Pangdam III Siliwangi, Gubernur Jawa serta anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Agum Gumelar.

The President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, attended the event of normalization development of Citarum River, which was established on February 1, 2018, then the upstream of Citarum River, Situ Cisanti, Tarumajaya Village, Kertasari District, Bandung Regency. The event was attended by President Joko Widodo, Ministry of Environment and Forestry, Military Commander of Siliwangi III, Governor of Java, and a member of the Presidential Advisory Council, Agum Gumelar.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018
EVENT HIGHLIGHTS OF 2018

28

Februari
February



Program SMESH 21 (Smart Entrepreneur School) yang dilakukan PJB UBJOM Kaltim Teluk menjadi solusi bagi kendala UNBK mandiri di sekolah tersebut. Dalam program CSR ini, UBJOM Kaltim Teluk menggandeng PT Telkom Witel Balikpapan untuk melakukan penyambungan jaringan internet di SMPN 21 dan SDN 021. SMESH 21 merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar ring 1 PJB UBJOM Kaltim Teluk dengan target SMPN 21 dan SDN 021 Balikpapan sebagai pusat pembelajaran. Program ini telah diresmikan oleh Pemerintah Kota Balikpapan di halaman SMPN 21 Balikpapan.

The SMESH 21 (Smart Entrepreneur School) program conducted by East Kalimantan Teluk PJB is the solution for the independent UNBK issues at the school. In this CSR program, OMSBU Kaltim Teluk collaborates with PT Telkom Witel Balikpapan to install internet networks at SMPN 21 and SDN 021. SMESH 21 is a community development program around the ring 1 of East Kalimantan Teluk PJB OMSBU with the target of SMP 21 and SDN 021 Balikpapan as learning centers. This program is inaugurated by Balikpapan Government in the yard of SMP 21 Balikpapan.

2

Maret
March



PJB kembali menandatangani nota kesepahaman dengan Kejaksaan RI, yakni antara Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) dengan Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara di Surabaya. Lingkup kerja sama diantaranya meliputi pemberian bantuan hukum (non litigasi dan litigasi), pertimbangan hukum baik dalam bentuk pendapat hukum, pendampingan hukum maupun audit hukum, serta tindakan hukum lain dalam rangka menyelamatkan dan memulihkan keuangan/kekayaan negara dan permasalahan lain pada bidang hukum Perdata dan Tata Usaha Negara yang dihadapi PJB dan anak perusahaan PJB beserta seluruh jajarannya. Selain itu, kerjasama juga meliputi peningkatan kompetensi teknis para pihak melalui lokakarya (*workshop*), seminar dan sosialisasi.

PJB also signed a Memorandum of Understanding with Indonesian Prosecutor's Office, it is between the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) with the President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, in Surabaya. The scope of cooperation includes legal aid (non-litigation and litigation), legal considerations both in the form of legal opinions, legal assistance and legal audits, and other legal actions in order to save and restore state finances/wealth, and other issues in the field of Civil law and State Administration faced by PJB, its subsidiaries, and their entire staff. In addition, the cooperation also includes the improvement of technical competence of the parties through workshops, seminars, and outreach programs.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

EVENT HIGHLIGHTS OF 2018

2

Maret
March



Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokwasmas) Keranji bekerja sama dengan PJB UP Paiton melakukan kegiatan bersih Pantai Bhinor Harmony sebagai upaya membersihkan areal pantai dengan melibatkan Kelompok Nelayan Putra Pesisir, Bhinor Green Community (BGC), Bhinor Underwater Community (BUC), PKK Desa Bhinor dan juga Pemerintah Desa Bhinor. Selain itu, UP Paiton secara simbolis juga menyerahkan bantuan tempat sampah yang didistribusikan ke sepanjang area Pantai Bhinor Harmony.

Community Monitoring Group (Pokwasmas) of Keranji in collaboration with Paiton PPU of PJB conducted clean activities in Bhinor Harmony Beach as an effort to clean the coastal area by involving Putra Pesisir Fishermen Group, Bhinor Green Community (BGC), Bhinor Underwater Community (BUC), PKK of Bhinor Village, and also the Government of Bhinor Village. In addition, Paiton PPU symbolically provided trash bins to be distributed around the area of Bhinor Harmony Beach.

15

Maret
March



Fakultas Teknik Universitas Riau dan PJB UBJOM Tenayan menjalin kerja sama di bidang teknik dan pengembangan SDM yang dituangkan dalam Memorandum of Agreement (MoA) yang ditandatangani *General Manager* PJB UBJOM PLTU Tenayan Wasito dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Riau, Dr. Ir. Ari Sandhyavitri MSc di PLTU Tenayan, Riau. Ruang lingkup kerja sama meliputi pemanfaatan sarana laboratorium, konsultasi serta kajian teknik, *joint research* serta penerbitan jurnal, penyediaan literatur, dan pengembangan SDM.

Faculty of Engineering, University of Riau, and Tenayan PJB OMSBU collaborated in the field of engineering and HR development as outlined in the Memorandum of Agreement (MoA) signed by the General Manager of Tenayan PJB OMSBU CFPP, Wasito, and the Dean of the Faculty of Engineering, University of Riau, Dr.Ir. Ari Sandhyavitri MSc., in Tenayan CFPP, Riau. The scope of cooperation includes the utilization of laboratory facilities, consultancy and technical studies, joint research, and journal publishing, literature provision, and HR development.

19

Maret
March



Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA), bekerja sama dengan PJB UP Muara Karang menyulap tumpukkan sampah seluas 1,5 hektar menjadi sebuah ekosistem mangrove yang asri dengan menanam 27.000 bibit mangrove di kawasan Ecomarine, Muara Angke, Jakarta Utara sejak tahun 2010.

Muara Angke Mangrove Community (KOMMA), in collaboration with Muara Karang PJB PPU, conjured up a 1.5-hectare pile of garbage into a beautiful mangrove ecosystem by planting 27,000 mangrove seedlings in the Ecomarine area, Muara Angke, North Jakarta since 2010.

21

Maret
March



PLTU Tenayan akan segera diserahkan dari EPC kontraktor kepada PLN yang dilanjutkan dengan serah terima operasi (STOP) dari PLN UIP kepada PLN KITSBU, juga peresmian Gedung TSC (*Tenayan Safety Centre*) dan Ruang PTW (*Permit To Work*).

Tenayan HPP will soon be handed over from the EPC contractor to PLN, followed by the operation transfer (STOP) from PLN UIP to PLN KITSBU, as well as the inauguration of the TSC Building (Tenayan Safety Center) and PTW (Permit To Work) Room.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



Kelompok Petani Organik "Suka Maju" di Desa/Kecamatan Kotaanyar merupakan kelompok binaan CSR PJB UP Paiton dalam program *Organic Integrated System* (OIS), melakukan panen padi bersama stakeholder terkait di lahan seluas 100 m². Hasil sebanyak 150 Kg gabah. Diperkirakan hasil panen untuk rata-rata 1 Ha lahan sejumlah 12 Ton. Hasil panen tersebut meningkat dibandingkan tahap pertama yakni rata-rata 9 Ton/Ha.

The Organic Farmers Group, Suka Maju, in Kotaanyar Village is CSR development group of PJB Paiton PPU in Organic Integrated System (OIS) program, harvesting rice with related stakeholders on an area of 100 m² which produces as much as 150 kg of grain. It is estimated that the yield for an average of 1 ha of land is 12 tons. The yield increased compared to the first stage, which averaged 9 tons/ha.



Program ATM beras merupakan bagian dari penyaluran dana Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sodakoh (Lazis) PJB yang dihimpun dari karyawan. Dalam sebulan rata-rata Lazis PJB dapat menghimpun dana sekitar Rp463 juta, atau baru sekitar 34% yang menyalurkan ZIS melalui Lazis PJB dari keseluruhan 2.917 karyawan muslim PJB.

The ATM for Rice program is a part of the distribution of funds from Amil Zakat, Infak, and Sodakoh (Lazis) of PJB which are collected from employees. In a month, the average PJB Lazis can collect funds around Rp.463 million, or only about 34 percent of the employee reserve ZIS funds through PJB Lazis from 2,917 Total Muslim Employees of PJB.



Kelompok Tani Organik 'Bina Daun Hijau' berbasis Hidroponik di Gampong Meuria Paloh, Kota Lhokseumawe, bersama PJB dan Muspika memanen perdana sayuran hidroponik. Panen dilakukan pada 900 lubang tanam dari 1.800 lubang tanam yang ditanami aneka sayuran. Budidaya sayuran hidroponik kelompok Bina Daun Hijau didukung oleh program Corporate Social Responsibility (CSR) PJB UBJOM Arun. Program CSR untuk menciptakan lapangan kerja itu dikelola oleh 21 orang dalam satu kelompok.

Hydroponic-based Organic Farmers Group, Bina Daun Hijau, in Gampong Meuria Paloh, Lhokseumawe, with PJB and Muspika harvest the first hydroponic vegetables. The harvest was conducted on 900 from 1,800 planting holes with various vegetables. Hydroponic vegetable cultivation in 'Bina Daun Hijau' group is supported by Arun PJB OMSBU's Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program as community development is managed by 21 persons in one group.



Tema utama acara Refleksi Transformasi PJB adalah "Who are we gonna be? The lion? Or the deer?" dilaksanakan di Baobab Safari Resort, Pasuruan, Jawa Timur. Acara yang dihadiri oleh seluruh *senior leader* dari semua wilayah kerja PJB ini menjadi refleksi "akan menjadi siapakah kita?" Yaitu PJB harus terus berubah dan berlari kencang, baik sebagai lion (singa) maupun sebagai *deer* (rusa).

The main theme of PJB's Transformation Reflection program is "Who are we gonna be? The lion? Or the deer?" held at Baobab Safari Resort, Pasuruan, East Java. The event, attended by all senior leaders from all PJB operational areas becomes a reflection of "who will we be?" which means that PJB must continue to change and run fast, both as the lion and the deer.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



UP Cirata memberikan bantuan dua bangunan kelas alam untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada SDN 3 Cisarua. Peresmian bangunan tersebut dilakukan oleh General Manager UP Cirata, Muhammad Munir.

Cirata PPU supports two Nature Class buildings to assist teaching and learning activities at SDN 3 Cisarua. The inauguration of the building was carried out by the General Manager of Cirata PPU, Muhammad Munir.



Soft Launching Sekolah Alam Indonesia Pekanbaru di kelurahan Industri Tenayan, dihadiri oleh Plt Walikota Pekanbaru, Manajer Keuangan dan Administrasi PJB UBJOM Tenayan serta Kepala Sekolah Alam Indonesia Pekanbaru. Saat ini sekolah alam tersebut sedang dalam proses penyelesaian pembangunan infrastruktur dan penambahan peserta didik baru.

Soft Launching of Nature School of Pekanbaru Indonesia in Tenayan Industrial Village, attended by Acting Mayor of Pekanbaru, Finance, and Administration Manager of Tenayan PJB OMSBU and the Head of Nature School of Pekanbaru Indonesia. Currently, the nature school is in the process of completing infrastructure development and the addition of new students.



Telah dilakukan *Go Live Sequence* yaitu *configuration production* dan *initial data production* tata kelola berbasis EAM antara tim PJB dan tim STI PLN di PLN Sektor Pembangkitan Punagaya yang merupakan titik awal penerapan sistem informasi terpadu berbasis komputer di PLTU Punagaya. Selain itu, juga dilaksanakan penandatanganan MoU kerjasama bidang operasi dan pemeliharaan PLTU Punagaya antara PJBS dan PLN Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi.

Go Live Sequence, a configuration production and initial production data of EAM-based governance have been conducted between the PJB team and the STI PLN team at PLN Punagaya Power Plant Sector which is the starting point for implementing a computer-based integrated information system at Punagaya CFPP. In addition, the signing of the MoU on cooperation in the operation and maintenance of Punagaya CFPP between PJBS and PLN Power Plant and Distribution of Sulawesi.



Dewan Komisaris, Direksi, *Senior Leader*, karyawan dan tenaga kerja semua bersatu saling berjabat erat dalam kegiatan halal bi halal dalam rangka menyatukan hati menjadi semangat baru untuk meningkatkan pengabdian bagi penyediaan energi untuk negeri.

The Board of Commissioners, Directors, Senior Leaders, employees, and operators unite to celebrate halal-bi-halal event in order to unite the heart into a new spirit to improve service for the supply of energy for the country.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara menjadi salah satu narasumber dalam acara Leadership Talk pada rangkaian acara Lustrum ke-6 (Dies Natalis ke-30) MM FEB UGM. Acara tersebut dihadiri oleh sejumlah tokoh seperti Sekretaris Kabinet RI Pramono Anung, Dirut PT BNI Syariah, Dirut & CEO Grup Samator, Dirut PT Sarinah (Persero), Staf Ahli Menhub & Komisaris PT KAI (Persero) Cris Kuntadi, dan Sundari Sukotjo.

The President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, was appointed to be the speaker in Leadership Talk at the 6th Lustrum (30th Anniversary) of MM FEB UGM. The event was attended by a number of figures such as Cabinet Secretary of Indonesia, Pramono Anung; President Director of PT BNI Syariah, President Director & CEO of Samator Group, President Director of PT Sarinah (Persero), Ministry of Transportation, and Commissioners of PT KAI (Persero), Cris Kuntadi, and Sundari Sukotjo.



Sebagai wujud kerjasama yang baik, harmonis dan kondusif antara *stakeholder* dan masyarakat, berlokasi di Dermaga Pasir Geulis kabupaten Bandung Barat, dilakukan aksi damai penertiban Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 474 petak dari total sebanyak 1.580 petak milik salah seorang pengusaha. Hal tersebut sejalan dengan Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat, Dinas Perikanan, PJB BPWC, dan *stakeholder* terkait sejak tahun 2017 hingga terbitnya Keputusan Gubernur No.523.34/Kep.917-DKP/2017 tentang Satgas Penertiban dan Penataan KJA Waduk Cirata yang beranggotakan berbagai unsur. Sesuai Perpres No. 15/2018, Dansektor berwenang melakukan kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum, termasuk dalam hal ini penertiban KJA di Waduk Cirata.

As a representation of good, harmonious, and conducive cooperation between stakeholders and the community, located in Pasir Geulis Dock in West Bandung, 474 plots of floating net cages were demolished from a total of 1,580 plots belonging to one businessman. This is in line with the Decree of the West Java Governor, Fisheries Agency, PJB BPWC, and relevant stakeholders since the issuance of the Governor Decree No.523.34/Kep.917-DKP/2017 concerning the Task Force for Floating Net Cages (KJA) Control and Maintenance of Cirata Reservoir consisting of various elements. According to Presidential Decree No. 15/2018, the Sector Commander has the authority to carry out pollution and damage control activities to the Citarum watershed, including the control of Floating Net Cages in Cirata Reservoir.



Tim pencegahan KPK melakukan audiensi dengan Direksi PJB, di Surabaya dengan memberikan supervisi kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PJB.

KPK Control team conducted an audience with PJB Board of Directors, in Surabaya by providing supervision to PJB Gratification Control Unit (UPG).

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



PJB ikut serta dan terlibat aktif dalam penyelenggaraan 7th Asian Users Group Conference & Exhibition 2018 yang dibuka oleh Sekretaris Direktorat Jendral (Sesditjen) Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Agoes Triboesono, didampingi Direktur Pengadaan Strategis PT PLN (Persero) Supangkat Iwan Santoso, Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara, dan Executive Director PRB Coal Users Group, Randy Rahm. Event tersebut berlangsung sejak tahun 2012 dan pihak lain yang terlibat sebagai *Founding Members* adalah KOEN (Korea Energy), CLP China, EGCO Group, HK Electric Hongkong, Taiwan Power Company, dan Tenaga Nasional Berhad, Malaysia untuk membahas berbagai permasalahan terkait dengan pemanfaatan batubara kalori rendah, dengan satu tujuan, yaitu demi kemajuan sektor ketenagalistrikan di kawasan Asia.

PJB participated and actively involved in the implementation of the 7th Asian Users Group Conference & Exhibition of 2018 which was opened by the Secretary of the Electricity Directorate General of the Ministry of Energy, Agoes Triboesono, accompanied by the Director of Strategic Procurement of PT PLN (Persero), Supangkat Iwan Santoso, President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, and Executive Director of PRB Coal Users Group, Randy Rahm. The event has been held since 2012 and other parties involved as *Founding Members* are KOEN (Korea Energy), China CLP, EGCO Group, HK Electric Hong Kong, Taiwan Power Company, and Tenaga Nasional Berhad, Malaysia, to discuss various issues related to the usage of low-calorie coal with one purpose which is for the development of the electricity sector in Asia.



Simulasi *Business Continuity Plan* (BCP) PJB UBJOM Pulang Pisau bertujuan untuk meningkatkan respon terhadap kejadian tanggap darurat dan merencanakan penanggulangan agar operasional bisnis Perusahaan tetap berjalan lancar. Simulasi BCP melibatkan BPBD Pulang Pisau, Damkar, PMI Kuala Kapuas, Kodim 1011/KIK, Jajaran Polres Pulang Pisau, dan tim internal BCP UBJOM Pulang Pisau.

The Business Continuity Plan (BCP) simulation PJB OMSBU Pulang Pisau aims to improve the responsiveness to urgent cases and plan mitigation so that the Company's business operations are able to run successfully. The BCP simulation involved the Pulang Pisau BPBD, Damkar, Kuala Kapuas PMI, Kodim 1011/KIK, Pulang Pisau Police Station, and Pulang Pisau internal team of OMSBU BCP.



UBJOM Tenayan menerapkan tata kelola aset berbasis Maximo dalam mengelola PLTU Tenayan. Penerapan teknologi informasi tersebut ditandai dengan acara *Go live* di kantor PLTU Tenayan Riau yang dihadiri oleh Direktur Operasi 1 PJB Sugiyanto, PT PLN (Persero) KITSBU, PT PLN (Persero) UIP, PT PLN (Persero) UPP KITSUM 3.

Tenayan OMSBU applies Maximo-based asset management in managing Tenayan CFPP. The application of information technology was indicated by *Go-live* event at Tenayan Riau CFPP office which was attended by Director of Operation-1 of PJB, Sugiyanto, PT PLN (Persero) KITSBU, PT PLN (Persero) UIP, and PT PLN (Persero) UPP KITSUM 3.



Direktur Utama PT Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani beserta jajaran Direksi dan senior leader PT Indonesia Power mengunjungi PJB UBJOM Indramayu disambut oleh GM UBJOM Indramayu, Jakfar Sadiq dan Rachmat Azwin GM UP Muara Karang. Pengelolaan K3L pada PLTU Indramayu menjadi salah satu fokus kunjungan tersebut.

President Director of PT Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani, along with the Board of Directors and senior leaders of PT Indonesia Power visited PJB OMSBU Indramayu are welcomed by the General Manager of Indramayu OMSBU, Jakfar Sadiq, and the General Manager of Muara Karang PPU, Rachmat Azwin. The management of HSE at Indramayu CFPP was one of the focuses of the visit.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018

12

September
September



PJB mendapatkan kepercayaan untuk melayani jasa operasi dan *maintenance* (O&M) tiga PLTU di Sulawesi yang ditandatangani oleh GM PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi, Purnomo dengan Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara, di Surabaya. Ketiga PLTU tersebut meliputi PLTU Anggrek, Gorontalo (2x25MW), PLTU Talaud, Sulawesi Utara (2x3 MW), dan PLTU Ampana, Sulawesi Tengah (2x3MW) yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan akan memasuki tahap COD.

PJB won the trust to manage the operation and maintenance (O&M) services of three CFPPs in Sulawesi, which were signed by the General Manager of PT PLN (Persero) Power Plant and Distribution of Sulawesi, Purnomo, with President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, in Surabaya. The three CFPPs include Anggrek CFPP in Gorontalo (2x25MW), Talaud CFPP in North Sulawesi (2x3 MW), and Ampana CFPP in Central Sulawesi (2x3MW) which are currently under construction and will proceed to the COD phase.

14

September
September



Bertempat di kampus ITS Surabaya, 150 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa teknik lingkungan, teknik sipil, teknik geomatika, teknik geofisika mengikuti kuliah umum: "Menyiapkan Diri Untuk Berkontribusi Membangun Negeri" yang dibawakan langsung oleh Sugiyanto, Direktur Operasi I PJB.

Located on ITS campus in Surabaya, 150 students consisting of environmental engineering, civil engineering, geomatics engineering, geophysical engineering students took part in the public lecture: "Preparing Yourself to Contribute to the Country Development" presented by Sugiyanto, Director of Operations-I of PJB.

13-14

September
September



Rapat Koordinasi (RAKOR) PLN KITSBS Semester II Tahun 2018 diawali acara *sharing session* Manajemen Eksekusi yang disampaikan oleh Dirut PJB, Iwan Agung Firstantara agar eksekusi strategi dapat dilakukan secara tepat.

The Coordination Meeting (RAKOR) of PLN KITSBS Semester II of 2018 began with the *sharing session* of Execution Management delivered by President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara; therefore, the execution of the strategy can be performed appropriately.

2

Oktober
October

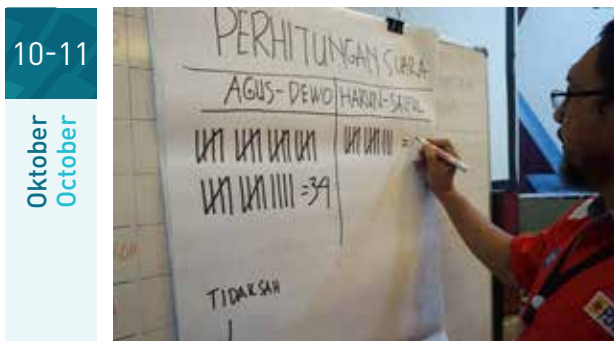


Delegasi Tenaga Nasional Berhad (TNB) Malaysia mengunjungi *Remote Engineering Monitoring Diagnostic & Optimization System* (REMDO) di Kantor Pusat PJB, Surabaya untuk melakukan *study banding* terkait implementasi *remote monitoring*, penggunaan peralatan dan proses *monitoring*, serta *study kasus* implementasi REMDO di PJB.

The delegation of Tenaga Nasional Berhad (TNB) Malaysia visited Remote Engineering Monitoring Diagnostic & Optimization System (REMDO) at PJB Headquarters in Surabaya to conduct a comparative study related to remote monitoring implementation, equipment use, and monitoring process, as well as a case study of REMDO implementation in PJB.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



Proses pemilihan Ketua Umum dan Sekjen DPP Serikat Pekerja (SP) PJB masa bakti 2018 – 2021 dilakukan dalam acara Musyawarah Besar SP PJB di Yogyakarta telah menetapkan pasangan Agus Wibawa dan Dewanto Wicaksono pemenang. Pemungutan suara dilakukan dengan sistem perwakilan, dimana masing-masing Dewan Pimpinan Unit (DPU) SP PJB diwakili oleh sejumlah pemilih sesuai kuota berdasarkan jumlah anggota SP pada unit tersebut.

The process of electing the Chairperson and Secretary General of DPP Workers Union (SP) for the period of 2018-2021 was carried out during the Great Deliberation event of PJB Workers Union in Yogyakarta which appointed Agus Wibawa and Dewanto Wicaksono in a pair as the winners. The voting was done by a system of representation, where each Unit Leadership Board (DPU) of PJB Workers Union was represented by a number of voters according to the quota based on the number of SP members in the unit.



Ratusan pelaku usaha pembangkitan energi listrik, ahli pembangkit, teknisi dan akademisi dari berbagai negara berkumpul di Kantor Pusat PJB, Surabaya dalam ajang PJB CONNECT (*Conference & Exhibition of Technology*) 2018 untuk melakukan sharing pengetahuan dan teknologi pembangkit listrik dalam rangka memajukan sektor ketenagalistrikan di Indonesia.

Hundreds of electrical energy power plant, power plant experts, technicians, and academics from various countries gathered at PJB Headquarters in Surabaya in the event of 2018 PJB CONNECT (*Conference & Exhibition of Technology*) to share knowledge and technology of electric power plant in order to develop the electricity sector in Indonesia.



Bantuan KEM untuk korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah kembali diluncurkan melalui perjalanan darat dari Mamuju menuju Palu dan Donggala. Bila pada tahap awal PJB mengirimkan relawan untuk membantu memperbaiki kelistrikan di daerah bencana, kali ini bantuan berupa barang kebutuhan para korban.

PJB continuously aids the earthquake and tsunami victims in Central Sulawesi through a road trip from Mamuju to Palu and Donggala. For the first stage, PJB sent volunteers to help improve electricity in the disaster area; while at this time, the assistance was in the form of goods needed by the victims.



PJB sebagai pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air Waduk Cirata dengan antusias merayakan 30 Tahun Waduk Cirata bertema "Save Our Water" sebagai bentuk komitmen untuk terus menjaga dan mengelola Waduk Cirata yang berperan besar dalam menyediakan listrik di wilayah Jawa, Bali dan Madura. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) terbesar di Indonesia ini berkapasitas 1008 MW yang menghasilkan energi listrik yang disalurkan ke Sistem Ketenagalistrikan Jawa, Madura dan Bali (Jamali). Rangkaian acara tersebut diantaranya adalah peluncuran buku 30 tahun Cirata, peresmian *Gallery DAM Control Center*, dan Peresmian Gedung PJB Academy Kampus Cirata.

PJB as the manager of Cirata Reservoir's Hydroelectric Power Plant enthusiastically celebrated the 30th Anniversary of Cirata Reservoir with the theme "Save Our Water" as a form of commitment to continuously maintain and manage Cirata Reservoir which plays a major role in providing electricity in Java, Bali, and Madura. The largest hydroelectric power plant in Indonesia has a capacity of 1008 MW which produces electricity that is channeled to the Java, Madura and Bali Electricity Systems (Jamali). The series of events included the 30-year Cirata book launch, the inauguration of the DAM Control Center Gallery, and the Inauguration of the PJB Academy Building, Cirata Campus.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



Direksi PJB meluncurkan program pendampingan kinerja pembangkit bertajuk *Parenting-Sistering*. Istilah parenting merupakan konotasi bagaimana Kantor Pusat berperan sebagai “parent” (orang tua) bagi anak-anaknya. Program ini berlangsung selama enam bulan yang terdiri atas program pendampingan di lokal, pendampingan jarak jauh, dan juga *check point* untuk memastikan kualitas implementasi.

The PJB Board of Directors established a power plant performance assistance program which is called Parenting-Cytering. The term parenting is a connotation of how the Head Office acts as a “parent” for their “children”. The program was held for six months consisting of assisting programs at the local level, remote assistance, and also checkpoints to ensure the quality of implementation.



Pengelolaan operasi dan pemeliharaan PLTU Tenayan memasuki tahap baru, dimana PJB resmi berperan sebagai asset manager pada pembangkit milik PLN berkapasitas 2×100 MW itu. Perjanjian *Asset Management Contract* (AMC) PLTU yang berada di Riau tersebut telah ditandatangani di Surabaya.

The management of Operation and Maintenance of Tenayan CFPP proceeds to a new phase, where PJB officially acts as the asset manager of the 2×100-MW PLN power plant. The Asset Management Contract (AMC) of CFPP in Riau was signed in Surabaya.



PJB bersama insan PJB Unit dari bidang lingkungan berkumpul bersama para pemangku kepentingan dari pemerintah di bidang lingkungan untuk saling mengenal satu sama lain dan melakukan *workshop* bersama tentang bagaimana pengelolaan lingkungan yang ideal dan memberikan manfaat untuk dapat diimplementasikan oleh PJB di unit kerjanya.

PJB and its personnel from the environment division gather together with stakeholders from the government in the environment division to welcome each other and conduct joint workshops on ideal environmental management and its benefits to be implemented by PJB in their operational units.



PJB dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut terus memperkuat koordinasi, yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) terkait Koordinasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Pelayaran.

PJB and the Directorate General of Sea Transportation continue to strengthen coordination, which is represented by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) related to Coordination in the Implementation of Tasks and Functions in the Shipping Sector.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memandang bahwa PJB perlu terus memperkuat strategi yang dilakukan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, meningkatkan pertumbuhan pendapatan untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha, meningkatkan *strategic partnership* dan pemasaran produk, dan memperkuat kesiapan jumlah (kapasitas) maupun kompetensi (kapabilitas) sumber daya manusia.

The Board of Commissioners considers that PJB is required to continuously strengthen the strategy by improving operational efficiency and customer satisfaction, increasing the income of growth to optimize business development funding, increasing strategic partnerships and product marketing, and strengthening the readiness of the number (capacity) and competency (capability) of human resources.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pembangkitan Jawa-Bali selanjutnya disingkat PJB dapat melalui tahun 2018 dengan tetap mencatatkan kinerja positif dan terbaik. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham mengenai pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2018.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty, for His mercy, PT Pembangkitan Jawa-Bali abbreviated as PJB can go through 2018 with the positive and best performance. On this occasion, we submit a report on the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners to the Shareholders regarding the implementation of supervisory tasks on the management and recommendation to the Board of Directors for the 2018 fiscal year.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Sriyono D. Siswoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KONDISI MAKRO EKONOMI TAHUN 2018 MACROECONOMIC CONDITIONS IN 2018

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2018 diwarnai dengan berbagai tantangan sehingga pertumbuhan melambat menjadi sebesar 3,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,8%. Hal tersebut diantaranya dipengaruhi oleh peningkatan harga minyak mentah dunia yang ditutup pada level 71 Dolar AS per barel karena berbagai gangguan produksi, meningkatnya gejala di pasar keuangan global serta perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, Cina.

Di tengah gejala perekonomian global yang mengalami tren melambat dan ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 tercatat 5,17% membaik bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07%. Tingkat inflasi yang cukup rendah di tahun 2018 mencapai 3,13% terutama ditopang oleh permintaan domestik. Tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar cenderung fluktuatif, yaitu mencapai Rp15.285,. Tren harga minyak dunia yang cenderung meningkat tentunya mempengaruhi harga minyak Indonesia (*Indonesia Crude Price* atau ICP). Keseluruhan faktor tersebut, berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap industri kelistrikan nasional dan pencapaian kinerja PJB. Untuk itulah faktor tersebut di atas menjadi tantangan yang harus dihadapi dan dikelola agar PJB tetap dapat memberikan yang terbaik bagi Pemegang Saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

The growth of the global economy in 2018 is followed by various challenges so that the growth slowed to 3.7% compared to 2017 which was 3.8%. This is influenced by the increase in world crude oil prices which closed at 71 US dollars per barrel due to various production issues, the slowdown in global financial markets, and trade competition between the United States and China.

In the middle of the global economic slowdown that results in a slowing trend and uncertainty, the national economic growth in 2018 is recorded at 5.17%, improving compared to 2017 growth of 5.07%. The inflation rate which is quite low in 2018 reached 3.13%, mainly due to domestic demand. The level of the exchange rate of the Rupiah to Dollar tends to fluctuate which reaches Rp. 15,285. The trend of world crude price which tends to increase certainly affects Indonesia crude price (ICP). All of these factors affect both directly and indirectly on the national electricity industry and the achievement of PJB performance. For this reason, those factors are challenges that must be faced and managed so that PJB can sustainably provide the best for Shareholders and all other stakeholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT AND INDICATORS

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, PJB telah berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian dan prestasi yang membanggakan. Hal tersebut tercermin dari pencapaian indikator kinerja keuangan maupun operasional PJB yang sebagian mengalami peningkatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dasar penilaian kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2018 yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mencakup aspek (1) fokus pelanggan, (2) efektivitas produk dan proses, (3) fokus tenaga kerja, (4) keuangan dan pasar serta (6) kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasayarakatan. Adapun kinerja yang belum mencapai target RKAP 2018 dan perlu terus ditingkatkan adalah kinerja operasional, yaitu EFOR korporat, EAF FTP-1, pemakaian sendiri, BPP pembangkit eksisting dan penyerapan investasi.

In the middle of these challenging conditions, PJB has succeeded in closing 2018 with satisfying performance and achievements. This is reflected in the achievement of financial performance and operational performance indicators for PJB, which are partially increased as stipulated in the Annual Budget and Operational Plan (ABOP). The basis of the performance assessment of the Board of Directors is the Key Performance Indicator (KPI) as stated in the 2018 Management Contract signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders which covers six aspects: (1) customer focus; (2) product and process effectiveness; (3) employee focus; (4) finance and markets; and (6) leadership, governance, and social responsibility. While the performance that has not reached the target of 2018 Annual Budget and Operational Plan needs is the operational performance, namely corporate EFOR, EAF of FTP-1, internal use, Cost of Existing Power Plants and investment realization.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2018 kinerja pembangkit yang dikelola PJB patut dibanggakan, hal tersebut ditunjukkan oleh 7 dari 15 entitas pembangkit PJB yang masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dari North America Electricity Reliability Council (NERC).

In 2018, the performance of PJB-managed plants is satisfying, it is shown that 7 of the 15 PJB power plant units were included in world-class performance standards, namely Top 10% of EAF performance from the North America Electricity Reliability Council (NERC).



Realisasi produksi energi listrik tahun 2018 mencapai sebesar 25.847,33 GWh meningkat 4,33% dibandingkan target RKAP 2018 sebesar 24.775 GWh, kenaikan produksi terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembebanan pada PLTU dan PLTG sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sistem kelistrikan Jawa dan Bali karena terjadinya gangguan pada PLTU batubara dan sistem transmisi. Guna mendukung keberlanjutan operasional dan meningkatkan efisiensi, PJB terus meningkatkan bauran energi primer sepanjang tahun 2018 difokuskan untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak dan mengoptimalkan pembangkit yang menggunakan bahan bakar gas, batubara, dan tenaga hidro sesuai dengan program penghematan bahan bakar. PJB berhasil melakukan pengelolaan bauran energi primer yang didominasi oleh pembangkit berbahan bakar gas alam sebesar 63,93%; batubara sebesar 22,62%; hidro sebesar 8,92%; dan minyak sebesar 1,83%. 4,8 % yaitu sebesar 24.752 GWh atau mencapai 104,8% dari target RKAP 2018 sebesar 23.628 GWh. Hal ini dipengaruhi terutama oleh peningkatan pembebanan pada PLTU dan PLTG dalam rangka mem-back-up atau memenuhi kebutuhan sistem kelistrikan di Jawa Bali.

Pada tahun 2018 kinerja pembangkit yang dikelola PJB patut dibanggakan, hal tersebut ditunjukkan oleh 7 dari 15 entitas pembangkit PJB yang masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

The realization of electricity production in 2018 reaches 25,847.33 GWh, an increase of 4.33% compared to the 2018 ABOP target of 24,775 GWh, the increase in production is mainly supported by the increase in CFPP and GTPP as an effort to meet the electricity needs of Java and Bali due to an interference in CFPP and transmission system. In order to support the operational sustainability and to improve efficiency, PJB continues to increase the primary energy mix in which during 2018 is focused on reducing fuel oil consumption and optimizing plants fueled by gas, coal, and hydropower in accordance with the fuel saving program. PJB successfully managed the primary energy mix which was dominated by natural gas-fueled plants by 63.93%; coal by 22.62%; hydro by 8.92%; and oil by 1.83%. The realization of sales of electricity supplied by PJB for the Java Bali system increased by 4.8%, amounting to 24,752 GWh or reaching 104.8% of the 2018 ABOP target of 23,628 GWh. This is mainly supported by the increase in the expenses of CFPP and GTPP in order to back up or meet the needs of the electricity system in Java Bali.

In 2018, the performance of PJB-managed plants is satisfying; it is shown that 7 of the 15 PJB power plant units were included in world-class performance standards, namely Top 10% of EAF performance from the North America Electricity Reliability Council (NERC).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait dengan pencapaian kinerja keuangan selama tahun 2018, PJB mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi pendapatan usaha meningkat sebesar 29,99%, laba tahun berjalan meningkat sebesar 65,03% serta penurunan liabilitas sebesar 1,19%, namun demikian total aset mengalami penurunan sebesar 9,79%. Pendapatan usaha tahun 2018 meningkat 29,99% menjadi Rp 40.821.026 juta dari tahun 2017 sebesar Rp 31.403.787 juta, dengan porsi penjualan tenaga listrik sebesar Rp 34.757.316 juta dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp 6.063.710 juta. Dengan demikian maka pendapatan usaha lainnya meningkat 20,66% dari tahun 2017 sebesar Rp 5.025.628 juta yang didorong adanya kenaikan pendapatan dari bisnis jasa operasi & pemeliharaan serta peningkatan KWh jual tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan *revenue mix* telah berada pada jalur yang tepat.

Laba tahun berjalan PJB pada tahun 2018 meningkat 65,03% menjadi Rp 5.917.532 juta dari tahun 2017 sebesar Rp 3.681.672 juta, kenaikan laba terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan penyesuaian tarif listrik. Adapun posisi keuangan PJB pada tahun 2018 memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp 113.916 juta, liabilitas sebesar Rp 7.382.220 juta dan ekuitas sebesar Rp 174.390.907 juta. Total aset menurun 9,79% menjadi Rp 174.390.907 juta dari tahun 2017 sebesar Rp 193.321.110 juta disebabkan oleh revaluasi aset tetap tahun 2018.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh PJB sepanjang tahun 2018 yang menunjukkan bahwa eksistensi PJB dalam industri kelistrikan nasional memiliki peranan penting. Prestasi tersebut antara lain di bidang operasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan adalah *Award of Excellence in Energy Management 2018*, *Indonesia Leadership & Professional Award 2018*, 1 Proper Emas dan 4 Proper Hijau, dan *Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018*.

Seiring meningkatnya kompleksitas perkembangan industri listrik nasional, Dewan Komisaris semakin meningkatkan fungsi pengawasan terutama dalam meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan antara lain terkait dengan aspek keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi dan teknologi pembangkitan tepat guna dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan masukan yang disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi atau Rapat Pengawasan. RKAP dan KPI Korporat merupakan salah satu acuan penting bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris melalui Laporan Manajemen triwulanan dan Laporan Kinerja bulanan secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian RKAP dalam Rapat Pengawasan bulanan.

In relation to the achievement of the financial performance of 2018, PJB achieves positive financial performance growth compared to the previous year. The realization of operating income increased by 29.99%, income for the year increased by 65.03%, and liabilities decreased by 1.19%. However, the total assets decreased by 9.79%. Operating income in 2018 increased by 29.99% to Rp 40,821,026 million from 2017 amounting to Rp 31,403,787 million, with the portion of sales of electricity amounting to Rp 34,757,316 million and other operating income amounting to Rp 6,063,710 million. Therefore, other operating income increased by 20.66% from 2017 amounting to Rp 5,025,628 million which was supported by an increase in income from Operations & Maintenance services as well as an increase in KWhs sales in 2018. It shows that the strategy for revenue mix growth is applied appropriately.

The income for the year of PJB in 2018 increased by 65.03% to Rp 5,917,532 million from 2017 which was Rp 3,681,672 million, the increase in income was mainly supported by the increasing sales and electricity-rate adjustments. While the financial position of PJB in 2018 shows that the total non-current assets were Rp 113,916 million, liabilities were Rp 7,382,220 million, and equity was Rp 174,390,907 million. The total assets decreased by 9.79% to Rp 174,390,907 million from 2017 which was Rp 193,321,110 million due to a revaluation of fixed assets in 2018.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and supervised management for various achievements of PJB throughout 2018 which shows the existence of PJB in the national electricity industry has an important role. These achievements which are in the field of operational, environmental, and corporate social responsibility are Award of Excellence in Energy Management in 2018, 2018 Indonesia's Leadership & Professional Award, 1 Gold PROPER and 4 Green PROPER, and 2018 Indonesia's Sustainable Development Goals Award (ISDA).

In line with the more complex development of the national electricity industry, the Board of Commissioners improves its supervisory function, especially in improving the overall performance of the Company, including related to Health, Safety, and Environment (HSE), competency development, the use of information systems and appropriate power-plant technology, and the practice of effective risk management. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations which are submitted at the Board of Commissioners meetings attended by Directors or Supervisory Meetings. The Corporate ABOP and KPI is one of the important references for the Board of Commissioners in performing the supervisory function. The Board of Commissioners through Quarterly Management Reports and Monthly Performance Reports evaluates the achievement of the ABOP periodically in the Monthly Supervisory Meeting.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal dan perkembangan pelaksanaan *Risk Based Audit*. Secara berkala (triwulanan) Komite Audit melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Pengawasan Intern (LKPI) dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHA) dari Satuan Pengawasan Intern pada unit dan Subdit di Kantor Pusat, serta mencermati temuan penting atau temuan berulang beserta monitoring tindak lanjutnya.

The Board of Commissioners also monitors the implementation of the internal control system and the development of the Risk-based Audit implementation. Periodically (quarterly), the Audit Committee evaluates the Internal Audit's Activity Report and Audit Report from the Internal Audit Unit to the unit or the sub-directorate at the Head Office, and analyze important findings or recurring findings along with the follow-up monitoring.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2019 ekonomi global diperkirakan masih akan mengalami tren yang melambat, yaitu 3,6%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Namun demikian sesuai asumsi APBN 2019 perekonomian nasional lebih baik dan stabil, diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,3%. Hal tersebut ditunjang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, baik konsumsi maupun investasi. Jumlah kebutuhan energi listrik berdasarkan RUPTL PLN 2019-2028 diperkirakan akan meningkat menjadi 480,0 TWh pada tahun 2026, atau tumbuh rata-rata 6,42% per tahun. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan listrik tersebut diperlukan produksi listrik baik dari yang berasal dari bahan bakar energi fosil maupun energi baru terbarukan (EBT). Dewan Komisaris menilai bahwa kebutuhan energi listrik tersebut merupakan peluang bisnis yang perlu dioptimalkan pencapaiannya. Jumlah pelanggan diperkirakan juga meningkat, menjadi 92,97 juta pelanggan di tahun 2028. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi dari 84,4% pada tahun 2014 menjadi 99,4% pada tahun 2024.

In 2019, the global economy is predicted to experience a slowdown, which is 3.6%, lower than the previous year's growth of 3.7%. However, according to the 2019 State Budget assumptions, the national economy will become better and stable which is expected to grow in the range of 5.3%. This was supported by the intensive domestic demand, both as consumption and investment. The amount of electricity demand based on the 2019-2027 PLN Electricity Supply Business Plan is expected to increase to 480.0 TWh in 2026, or grow at an average of 6.42% per year. Therefore, to meet the electricity needs, electricity production is needed from both fossil fuels and renewable energy (RE). The Board of Commissioners considers that electricity needs are a business opportunity that needs to be optimized. The number of customers is also predicted to increase, to 92.97 million customers in 2028. The increase in the number of customers will increase the electrification ratio from 84.4% in 2014 to 99.4% in 2024.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2019 yang telah disusun oleh Direksi adalah cukup realistis, yaitu diharapkan dapat mendorong terciptanya kesinambungan nilai dalam jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Perkembangan industri kelistrikan Indonesia masih menjanjikan peluang positif bagi PJB untuk terus tumbuh. Dengan kekuatan yang dimiliki sebagai perusahaan pembangkitan dengan sistem manajemen terintegrasi berstandar Internasional menjadi kombinasi yang tepat dalam meraih dan mengoptimalkan prospek usaha tersebut.

The Board of Commissioners considers that the business prospects of 2019 compiled by the Board of Directors are quite realistic, which is expected to encourage the creation of value sustainability in the long term, both for shareholders and all other stakeholders. The development of Indonesia's electricity industry still promises positive opportunities for PJB to continuously grow. With the advanced position as a power plant company with an integrated international-standard management system, it becomes the right combination in reaching and optimizing the business prospects.

Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan telah berada pada jalur yang benar untuk menciptakan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang dan nilai bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan RUPTL PLN 2019-2028, PJB akan terus memberikan kontribusi bagi pengembangan EBT yang ditargetkan terus meningkat hingga tahun 2028 menjadi

The Board of Commissioners believes that the various efforts made by the Board of Directors and all employees in promoting sustainable growth are appropriate to create long-term business growth and values for shareholders and other stakeholders. In line with the 2019-2028 PLN Electricity Supply Business Plan, PJB will continue to contribute to the development of RE which is targeted to continuously increase until 2028 to be 16,714 MW. In 2019, PJB has determined corporate objectives related to program



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

sebesar 16.714 MW. Pada tahun 2019, PJB telah memiliki sasaran korporat terkait program portofolio usaha sebesar 13.468 MW yang terdiri dari proyek yang telah beroperasi, progress COD, progress konstruksi, progress feasibility study maupun program pengembangan EBT. Dengan dukungan kompetensi inti di bidang pembangkitan, operasi dan pemeliharaan yang kuat, portofolio pembangkit yang lengkap dan beragam serta inovasi dan teknologi pembangkitan yang berorientasi pada solusi, Dewan Komisaris optimis bahwa upaya dan strategi yang disusun oleh Direksi akan semakin mendekatkan PJB mencapai aspirasi menjadi untuk 'Menjadi Perusahaan Pembangkitan Terintegrasi yang Terpercaya Dengan Standar Kelas Dunia'.

operations amounted to 13,468 MW portfolio consisting of projects which have been operated, COD progress, construction progress, feasibility study progress, and program of renewable energy development. With the support of the core competencies in the fields of power plant, advanced Operation & Maintenance portfolio, complete and diverse power-plant portfolio, as well as solution-oriented innovation and technology of power plant; the Board of Commissioners believes that the efforts and strategies prepared by the Board of Directors will support PJB to 'Become a Reliable Integrated Power Plant Company with World-Class Standards'.

PENGAWASAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUPERVISION OF THE SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kemajuan yang dicapai oleh PJB sepanjang tahun 2018 di berbagai bidang baik terkait dengan kinerja usaha maupun operasional Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan. Selain itu, PJB juga perlu terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai standar praktek terbaik. Hal tersebut tercermin dari upaya PJB dalam melakukan setiap kegiatan dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder dapat terlindungi, serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, maupun *best practices*.

The Board of Commissioners appreciates the progress achieved by PJB throughout 2018 in various fields both related to the business performance and operations of the Company. The Board of Commissioners always assists the Board of Directors and all employees to always perform based on the principles of good corporate governance that are implemented at all organizational levels of the Company. In addition, PJB is also required to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance to achieve best practice standards. This is reflected in the efforts of PJB to conduct every activity accountably so that the interests of shareholders and stakeholders can be preserved, as well as compliance with the applicable regulations and best practices.

Sejalan dengan *Road Map* GCG tahun 2016-2021, PJB fokus untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan setara dengan perusahaan terbuka dengan indikator sasaran yaitu mengendalikan operasi bisnis, terutama terkait pengelolaan risiko yang efektif. Setiap tahun, PJB melakukan penilaian terhadap praktek tata kelola perusahaan yang telah dilakukan, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2018, penilaian GCG PJB memperoleh skor 94,171, meningkat dari hasil penilaian GCG tahun 2017 sebesar 93,64 dengan predikat kategori "**Sangat Baik**". Penilaian GCG tersebut mencakup 6 (enam) aspek governance yang meliputi (1) komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, (2) pemegang saham / RUPS, (3) Dewan Komisaris, (4) Direksi, (5) pengungkapan

In line with the 2016-2021 GCG Road Map, PJB focuses on implementing good corporate governance standards which is equal to public companies with the target indicator as business operation control, especially related to effective risk management. Annually, PJB evaluates the good corporate governance practices which are based on the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance. In 2018, the GCG assessment of PJB shows a score of 94.17, an increase from the results of the 2017 GCG assessment of 93.64 with the predicate as "**Excellent**". The GCG assessment includes 6 (six) aspects of governance: (1) commitment to sustainable practices of good corporate governance, (2) shareholders/GMS, (3) Board of Commissioners, (4) Board of Directors, (5) information disclosure and transparency, and (6) other aspects. Improvements are performed in order to refine

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2018, penilaian GCG PJB memperoleh skor 94,17, meningkat dari hasil penilaian GCG tahun 2017 sebesar 93,64 dengan predikat kategori “Sangat Baik”

In 2018, the GCG assessment of PJB shows a score of 94.17, an increase from the results of the 2017 GCG assessment of 93.64 with the predicate as “Excellent”



informasi dan transparansi, dan (6) aspek lainnya. Perbaikan terus dilakukan dalam rangka menyempurnakan kebijakan dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan dinamika bisnis dan tantangan yang dihadapi PJB, termasuk bekerjasama dengan berbagai instansi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan.

Selain itu, PJB secara berkala juga melakukan penilaian kinerja ekselen yang mencakup aspek (1) kepemimpinan, (2) perencanaan strategis, (3) fokus pelanggan, (4) pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan, (5) fokus tenaga kerja dan (6) fokus operasi. Untuk tahun 2018, PJB meraih skor penilaian kinerja ekselen sebesar 679 meningkat dari tahun 2017 sebesar 651 sehingga menempatkan PJB pada *band Industry Leader*.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap jalannya Perusahaan, serta bekerja sama secara harmonis dengan jajaran Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

polices and ensure the GCG practice to be in line with business dynamics and challenges faced by PJB, including cooperating with various agencies in improving the quality of GCG practice in a sustainable manner.

In addition, PJB regularly conducts assessments of performance excellence that include aspects: (1) leadership; (2) strategic planning; (3) customer focus; (4) measurement, analysis, and knowledge management; (5) employee focus; and (6) operation focus. In 2018, PJB reached the assessment score of performance excellence of 679, increasing from 2017 which was 651, so that placed PJB in the band *Industry Leader*.

In performing the tasks, the Board of Commissioners always strives to improve the quality of the implementation of the supervisory tasks on the Company's operations, as well as to cooperate in harmony with the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* THE ROLE IN THE IMPLEMENTATION OF *WHISTLEBLOWING SYSTEM* POLICIES

Kebijakan *Whistleblowing System* atau WBS PJB telah dimutakhirkan di tahun 2012 dengan terbitnya Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 095.K/010/DIR/2012 dan Nomor: 007.K/DK/PJB/2012. Pemutakhiran tersebut merupakan bentuk evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS yang dilakukan oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

Apabila oknum pelaku pelanggaran yang dilaporkan merupakan anggota Direksi, maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau eksternal investigator. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terkait laporan WBS yang masuk tersebut dan menyarankan kepada Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran agar mengupayakan penyelesaiannya secara tuntas. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit lainnya melakukan evaluasi serta menindaklanjuti laporan yang diterima melalui koordinasi dengan SPI. Selama tahun 2018, terdapat 2 pengaduan yang masuk melalui jalur WBS dan keduanya telah selesai ditindaklanjuti sepenuhnya.

The policy of Whistleblowing System (WBS) of PJB was amended in 2012 with the issuance of a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012. The amendment is a form of evaluation to improve the effectiveness of the implementation of the WBS carried out by the Whistleblowing Management Committee.

If the person responsible for the violation is a member of the Board of Directors, the Whistleblowing Management Committee submits the report to the Board of Commissioners. Further handling is carried out by the Board of Commissioners and/or external auditors. The Board of Commissioners provides recommendations related to the incoming WBS report and advises the Whistleblowing Management Committee to resolve it thoroughly. The Board of Commissioners together with the Audit Committee and other units conduct evaluations and follow-up on reports received in coordination with IAU. In 2018, there were 2 complaints that were submitted through WBS which had been fully handled.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris telah dibantu oleh 3 Komite yang meliputi (1) Komite Audit, (2) Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta (3) Komite SDM dan Organisasi. Ketiga komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris dalam memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Sekretaris Dewan Komisaris beserta seluruh komitennya terus mengawal upaya peningkatan kualitas penerapan praktek tata kelola terbaik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, implementasi sistem pengendalian internal dan *Three Line of Defence* maupun manajemen risiko yang efektif.

In performing the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has been assisted by 3 Committees which include (1) the Audit Committee, (2) the Risk and Compliance Management Committee, and (3) the HR and Organization Committee. The three committees have performed their respective roles and responsibilities properly and provided positive support for the Board of Commissioners' supervisory function. In addition, the Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners who is tasked to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in facilitating the implementation of the Board of Commissioners tasks. The Board of Commissioners through their Secretary and the committees continues to supervise the performance to improve the quality of implementation of best practices of good corporate governance, compliance with the laws and regulations, the implementation of internal control systems and *Three Line of Defense*, and effective risk management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi disampaikan secara triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas masing-masing komite sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal serta memastikan kebenaran dan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku. Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan 17 kali rapat sesuai program kerja yang direncanakan untuk membahas rencana dan hasil audit internal maupun eksternal, kebijakan manajemen aset pasca revaluasi aset serta tindak lanjut arahan RUPS yang menjadi lingkup tugas Komite Audit. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan tindak lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggungjawab untuk menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan terkait dengan aspek risiko maupun kepatuhan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian analisa risiko pada kegiatan perencanaan, operasional kegiatan investasi dan evaluasi atas penerapan *Three Lines of Defence* dan *Enterprise Risk Management* di PJB.

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan rapat sebanyak 45 kali dengan membahas antara lain (a) hasil *review supply chain management system*, (b) evaluasi kebijakan Investasi mencakup evaluasi RJPP/RKAP Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, (c) pembahasan program EBT, (d) pembahasan Implementasi program *management office* dan sebagainya.

The Reports of Audit Committee, the Risk and Compliance Management Committee, and the HR and Organization Committee are submitted quarterly and annually to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the tasks of each committee in accordance with the manual.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal controls carried out by internal audits and external auditors and ensuring the accountability and reliability of financial statements and other financial information in order to ensure the compliance with applicable standards and regulations. In 2018, the Audit Committee held 17 meetings based on the work program to discuss the plans and results of internal and external audits, asset management policies after asset revaluation, and follow-up on the GMS directives that became the scope of the Audit Committee's tasks. All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, review, and analysis of the Audit Committee have been communicated and discussed with Management, the Internal Audit Unit (IAU), and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners for improvement and follow-up by the parties concerned.

Risk and Compliance Management Committee

In performing the tasks, the Risk Management and Compliance Committee is responsible for assessing and recommending the Company's policies and strategies related to risk and compliance aspects and providing input to the Board of Commissioners on the results of risk analysis studies in planning activities, operational investment activities, and evaluation of Three Lines of Defence and Enterprise Risk Management Practice in PJB.

Throughout 2018, the Risk Management and Compliance Committee held 45 meetings which discussed: (a) the results of the supply chain management system review, (b) evaluation of Investment policies including evaluation of CLP/ABOP in Subsidiaries and Affiliated Companies, (c) RE program discussion, (d) implementation of management office programs discussion, and so on.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite SDM dan Organisasi

Tugas dan tanggung jawab Komite SDM dan Organisasi meliputi untuk (1) evaluasi RJPP dan RKAP bidang SDM dan organisasi yang diajukan Direksi, (2) merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) terkait bidang SDMO, (3) memastikan sistem pengembangan karir dijalankan sesuai ketentuan SDM Pusat yang sudah diratifikasi PJB dan (4) melakukan evaluasi dan mengkaji board manual terkait peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan /perusahaan patungan. Selama tahun 2018, Komite SDM dan Organisasi telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali untuk membahas antara lain *IT Master Plan*, kebijakan komunikasi PJB dalam rangka penanganan pembangunan proyek Pembangkit, *project monitoring* berbasis program *management office* dan permasalahan hukum yang terjadi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja komite-komite dan optimis kinerja Komite-komite dapat lebih ditingkatkan dan mampu lebih bersinergi dengan unit kerja terkait. Dengan demikian komite Dewan Komisaris mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi PJB.

HR and Organization Committee

The HR and Organization Committee's tasks and responsibilities include (1) to evaluate the CLP and ABOP in the HR and organization fields submitted by the Directors, (2) to respond to suggestions, expectation, problems, and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) related to the HR and Organization field, (3) to ensure that the career development system is applied in accordance with the provisions of the HR at the Head Office that has been ratified by PJB, and (4) to conduct an evaluation and review of the board manual regarding the role of the Board of Commissioners in the selection of members of the Joint Venture. In 2018, the HR and Organization Committee held 15 meetings to discuss which are the IT Master Plan, the PJB communication policy in order to handle the construction of the Power Plant project, the project monitoring based on management office program, and legal issues.

The Board of Commissioners appreciates the performance results of the committees and believes that the performance of the Committees can be further enhanced and able to synergize with the relevant work units. Therefore, the Board of Commissioners' committee is able to provide greater contributions to PJB.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu jumlah Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif. Disamping itu, secara berkesinambungan Dewan Komisaris terus meningkatkan soliditas internal, melalui peran aktif pengawasan dan penasehatan terhadap pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian kinerja PJB di tahun-tahun mendatang.

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners in which the members of the Board of Commissioners are 6 (six) persons consisting of President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) members of the Board of Commissioners. The composition has considered the aspects of diversity in the decision-making process so that it can run effectively. Additionally, the Board of Commissioners consistently improves internal solidity through an active role in supervising and advising the management of the Company to improve the achievement of PJB performance in the coming years.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

APRESIASI **APPRECIATION**

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha PJB di tahun 2018. Dewan Komisaris akan selalu menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan agar kinerja PJB dapat terus meningkat di masa depan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pegawai PJB atas upaya dan komitmen yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perusahaan di tahun 2018. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, Direksi, pelanggan, pegawai, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga PJB dapat terus berkontribusi dalam industri kelistrikan nasional dengan memberi nilai tambah dan harapan baru saat ini dan juga di masa depan.

This report is made regarding the Board of Commissioners' supervisory tasks on the performance and practice of PJB operation in 2018. The Board of Commissioners will always maintain professionalism and independence in performing its supervisory and advisory functions so that PJB performance can continuously increase in the future.

On this occasion, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express the gratitude and appreciation to the Board of Directors and all PJB employees for their efforts and commitments that have been provided in achieving the Company's performance in 2018. Special thanks also go to the shareholders, the Board of Directors, customers, employees, business partners, and all stakeholders for their trust and support so that PJB can continuously contribute to the national electricity industry to provide added value and future hope.

Jakarta, 27 Mei 2019 Jakarta, May 27, 2019

Atas Nama Dewan Komisaris On behalf of the Board of Commissioners
PT Pembangkitan Jawa-Bali



Sriyono D. Siswoyo

Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2018, manajemen PJB telah melakukan berbagai inisiatif strategis. Di bidang penjualan tenaga listrik, PJB berupaya fokus dalam menciptakan nilai bisnis pembangkit eksisting melalui kinerja EAF dan kinerja EFOR yang optimal dalam rangka mencapai *world-class standard* dan mengusung prinsip *cost leadership*. Adapun realisasi penjualan listrik PJB pada tahun 2018 untuk sistem Jawa Bali meningkat 4,8 % yaitu sebesar 24.752 GWh atau mencapai 104,8% dari target RKAP 2018 sebesar 23.628 GWh.

In facing various challenges in 2018, PJB management performed various strategic initiatives. In the field of electricity sales, PJB strives to focus on creating business values of the existing power plants that are more optimal with EAF performance and EFOR performance by achieving world-class standards and applying the principle of cost leadership. The realization of PJB electricity sales in 2018 for the Java-Bali system increased by 4,8% which became 24,752 GWh or 104.8% from the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) target which was 23,628 GWh.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya dan khususnya bagi industri kelistrikan. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja PJB untuk tahun buku 2018.

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya PJB dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan ini. Direksi bersama-sama jajaran pegawai telah melaksanakan amanah pengelolaan Perusahaan dengan menjalankan berbagai strategi dan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran PJB yang ditetapkan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

2018 is a challenging year for the economy of Indonesia in general, especially for the electricity industry. The Board of Directors with all efforts have managed to overcome and survive in the middle of hard challenges. On behalf of the Board of Directors, allow me to submit the summary of PJB performance for the 2018 Fiscal Year.

Praise God Almighty, for His mercy, PJB can go through this challenging year. The Board of Directors and all employees have performed the mandate to manage the Company by applying various strategies and work programs in an effort to achieve the vision, mission, objectives, and targets of PJB.



LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

MAKROEKONOMI 2018 2018 MACROECONOMICS

Sepanjang tahun 2018, perekonomian global tidak memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Secara umum, perekonomian global banyak dipengaruhi oleh kebijakan *the Fed* yang menaikkan suku bunga acuannya serta risiko perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Perlambatan yang dialami China turut mempengaruhi negara-negara lain, terutama negara yang memiliki transaksi perdagangan, termasuk Indonesia. Demikian pula, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global, masih mengalami tantangan pertumbuhan.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 tercatat 5,17% membaik bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,01%. Tingkat inflasi cukup terkendali di level 3,13%. Tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar cenderung berfluktuasi, mencapai Rp15.285,-/USD. Tren harga minyak dunia cenderung meningkat dan mempengaruhi harga minyak Indonesia (*Indonesia Crude Price* atau ICP) yang bergerak fluktuatif, pada Desember 2018 merupakan level terendah yaitu sebesar USD 54,81 per barel. Berdasarkan RUPTL PLN 2018-2028 pertumbuhan permintaan listrik sebesar 5,1% menjadi 232.296 TWh dibandingkan tahun 2017 sebesar 221.066 TWh dengan rasio elektrifikasi mencapai sebesar 98,30%. Semakin tinggi rasio elektrifikasi, maka pemerataan pelayanan listrik semakin merata dan luas kepada masyarakat. Kenaikan permintaan listrik tersebut sejalan pertumbuhan jumlah pelanggan PLN mencapai sebesar 5,34% dari 67.575.639 di tahun 2017 menjadi 71.181.126 di tahun 2018.

Tahun 2018 menjadi tonggak baru bagi PJB dalam menghadapi berbagai tantangan dengan terus memberikan prestasi di berbagai bidang. Kinerja pembangkit existing PJB di tahun 2018 adalah membanggakan dengan pencapaian rata-rata di atas 100% dari target yang ditetapkan. Indikator keandalan pembangkit yang tercermin dalam kinerja *Equivalent Availability Factor* (EAF), *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Tara Kalor Neto* (NPHR) dengan pencapaian masing-masing adalah sebesar 94,09%, 1,01% dan 2.464,36 kcal/kWh atau termasuk dalam kategori *world class* standard karena kinerja EAF lebih dari 92% dan kinerja EFOR mencapai kurang dari 2%.

Hasil kinerja organisasi berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) menempatkan PJB sebagai *Band Industry Leader* dengan skor 666. Prestasi lain yang patut dibanggakan adalah keberhasilan PJB menjadi perusahaan pertama di Asia Pasific yang mampu meraih sertifikat ISO 55001:2014 –di bidang manajemen asset, 2 Proper Emas, 2 Proper Hijau dan 1 Proper Biru diperoleh

During 2018, the global economy has not shown significant improvement. In general, the global economy is significantly influenced by the Fed's policy of raising its interest rate and the risk of trade competition between the United States and China. The slowdown in China economy also influences other countries, especially countries that are engaged in trade transactions, including Indonesia. Likewise, the economy of the United States (US) which is also very influential on the global economy, is still experiencing challenges in the development.

The national economic growth of 2018 is recorded at 5.17%, improving compared to 2017 growth of 5.01 %. The inflation rate is maintained at a level of 3.13 %. The level of Rupiah exchange rate to Dollar tends to fluctuate, reaching Rp15,285/USD. The trend of world oil prices tends to increase and affect the fluctuation of Indonesian prices (*Indonesia Crude Price* or ICP), in which in December 2018, the lowest level was USD 54.81 per barrel. Based on 2018-2028 PLN RUPTL, the growth of electricity demand is 5.1% which becomes 232,296 TWh compared to 2017 amounting to 221,066 TWh with an electrification ratio reaching 98.30%. The higher the electrification ratio, the more equal and broader distribution of electricity services to the public. The increase in electricity demand is in line with the increase in the number of PLN customers that reaches 5.34% from 67,575,639 in 2017 to 71,181,126 in 2018.

2018 is a new milestone for PJB in facing various challenges by continuously providing achievements in various fields. The performance of existing plants of PJB in 2018 can be indicated as a great achievement which exceeds 100% of the target. The power plant reliability indicators reflected in the performance of *Equivalent Availability Factor* (EAF), *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR), and *Net Plant Heat Rate* (NPHR) with the achievements of 94.09%, 1.01%, and 2,464.36 kcal/kWh or included in the world-class standard category since the EAF performance is more than 92% and the EFOR performance is less than 2%.

The results of organizational performance based on the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) lead PJB as an Industry Leader Band with a score of 666. Another achievement to be proud of is PJB's success to be the first company in the Asia Pacific which is able to achieve ISO 55001: 2014 certificates - in the field of asset management, 2 Proper Gold, 2 Green Proper, and 1 Proper Blue



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

pembangkit eksisting PJB serta *Award of Excellence in Energy Management* 2018. Prestasi kinerja pembangkit listrik PJB juga membanggakan, 7 dari 15 entitas pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu dengan masuk Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC). Disamping itu, PJB terus menjadi pelopor pemanfaatan energi terbarukan di bidang pembangkitan dengan rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB) 3x10 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut (PLTGL). PJB meyakini bahwa prestasi dan keberlangsungan usaha hanya dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Dengan bersinergi bersama seluruh pemangku kepentingan, PJB meyakini dapat terus berkontribusi dan menghadirkan nilai tambah serta harapan baru demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi semua.

obtained by the existing plants of PJB and 2018 Award in Excellence in Energy Management. The performance achievements of PJB's power plant is also excellent, 7 out of 15 PJB power plant units are included in world-class performance standards by entering the Top 10% of EAF's performance from the North America Electricity Reliability Council (NERC). In addition, PJB continues to be a pioneer in the use of renewable energy in the field of power plant with plans to develop a 3x10-MW Biogas Power Plant (PLTB) and Ocean Wave Power Plant (PLTGL). PJB believes that business achievements and sustainability can only be achieved by consistently applying the principles of Good Corporate Governance. By synergizing with all stakeholders, PJB believes that it can continue to contribute and bring added value and new vision to create sustainable development for all concerned.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2018

Kendala yang Dihadapi

Setidaknya ada 6 tantangan yang dihadapi PJB di tahun 2018, yaitu harga energi primer sebelumnya naik sementara tarif dasar listrik tidak naik, hadirnya pemain baru di bidang energi listrik, disrupsi sumberdaya manusia, disrupsi teknologi, disrupsi model bisnis dan hadirnya pemain baru di kawasan regional Asean. Dalam menghadapi kendala dan tantangan di atas, PJB dituntut untuk menciptakan keunggulan kompetitif agar tetap mampu bersaing baik di lingkungan dalam negeri maupun kawasan regional Asean. Untuk itulah PJB menetapkan strategi yang fokus untuk melakukan standarisasi dan kustomisasi produk dengan sasaran penurunan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik, segmentasi jasa operasi dan pemeliharaan, serta optimalisasi dan integrasi sumberdaya PJB Group. Sebagai konsekuensinya, akan terjadi penyesuaian di berbagai bagian agar PJB menjadi organisasi yang gesit dan adaptif terhadap perubahan, terutama terkait dengan tata kelola pembangkitan yang nantinya dilakukan oleh fungsi dan bukan oleh organisasi.

Untuk menjaga keamanan pasokan energi primer yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan operasional pembangkit, PJB melakukan berbagai upaya seperti penyempurnaan *coal handling facility*, pembangunan terminal batubara dan gas untuk memastikan keamanan pasokan energi primer di pembangkit eksisting dari segi transportasi dan logistik. Selain itu juga meminta dukungan pemerintah untuk memprioritaskan alokasi energi primer untuk sektor ketenagalistrikan. Permasalahan kehandalan

Challenges Faced

There are at least 6 challenges faced by PJB in 2018: primary energy prices which previously increased but electricity prices did not, new actors in the field of electricity, disruption of human resource, disruption of technological, disruption of business models, and the presence of new actors in the Asean. In facing those challenges, PJB is required to create a competitive advantage in order to consistently be able to compete in both national and ASEAN. Therefore, PJB sets a strategy that focuses on standardizing and customizing products with the goal of reducing electricity supply costs (BPP), segmentation of operations and maintenance services, and optimization and integration of PJB Group resources. As the result, adjustments will occur in various parts so that PJB becomes an agile and adaptive organization in dealing with transformation, especially related to the power plant governance that will be carried out by the function, instead of the organization.

To maintain the security of primary energy supplies which play an important role in maintaining the operation of the plant, PJB conducts various efforts such as improving the coal handling facility, the construction of coal and gas terminals to ensure the security of primary energy supply in existing plants in terms of transportation and logistics. In addition, it is also the government support to prioritize primary energy allocations for the electricity sector. The problem of the reliability and security



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

dan keamanan pengoperasian pembangkit, terutama terhadap peralatan kritikal yang tidak memiliki cadangan juga menjadi kendala lainnya yang kerap terjadi. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya analisis risiko dan mitigasinya pada saat penyusunan RKA Unit, untuk selanjutnya dimonitor dengan laporan manajemen risiko triwulanan dan adanya pengadaan asuransi yang efektif. Adapun terkait gangguan pembangkit lainnya, akan dilakukan proses perbaikan dengan penyediaan material pengganti yang sesuai. Namun demikian, seringkali spesifikasi detail material pengganti tidak lengkap, sehingga penyediaan *spare part* menjadi semakin lama.

Keterbatasan pendanaan untuk membangun pembangkit baru. Di sisi lain, PJB tidak dapat menjaminkan aset ke bank, mengingat aset PJB masuk dalam konsolidasi aset PT PLN (Persero), dan telah dijamin dalam global bond. Potensi memanfaatkan piutang menjadi pembangkit adalah melalui akuisisi atau pengalihan aset pembangkit PT PLN (Persero) ke PJB. Sedangkan untuk membangun pembangkit baru, PJB menerapkan strategi *partnership*, yaitu menggandeng mitra strategis, baik dari dalam maupun luar negeri.

Tantangan lain yang dihadapi adalah peningkatan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Untuk menghadapi hal tersebut PJB telah melakukan akselerasi kompetensi bidang O&M, meningkatkan kompetensi *problem-solving* serta kerjasama strategis dengan perguruan tinggi dalam penyediaan tenaga kerja dengan keahlian teknis pembangkit.

Kebijakan Strategis

Untuk itu, dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2018, manajemen PJB telah mengambil sejumlah inisiatif strategis. Di bidang penjualan tenaga listrik, PJB berupaya untuk fokus pada penciptaan nilai bisnis pembangkit eksisting pada penjualan tenaga listrik yang lebih optimal dengan kinerja EAF dan kinerja EFOR dan mengusung prinsip *cost leadership* agar dapat mendukung kinerja usaha pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang dilakukan adalah (1) meningkatkan kesiapan dan keandalan unit pembangkit; (2) optimasi pola operasi untuk masing-masing unit pembangkit; (3) melakukan *coal switching* PLTU Paiton 1-2 dari 5.000kcal/kg menjadi 4.500kcal/kg; (4) penggantian *outgoing trafo* 500kV ke 150 kV PLTGU Gresik Blok 2; (5) melakukan kajian opsi *repowering* atau relokasi untuk unit yang direncanakan *reserve shutdown* dalam jangka panjang (1000 MW).

of the plant operation, especially for critical equipment that does not have reserves, is also considered as a problem that often occurs. To overcome this problem, a risk and mitigation analysis is required during the arrangement of the ABOP Unit, which is then monitored through quarterly risk management reports and effective procurement of insurance. While for other power plant disruptions, an improvement process is carried out by providing appropriate replacement materials. However, the detailed specifications of replacement materials are often incomplete; therefore, it will take longer time in the supply of spare parts.

The limited funds to build new plants. On the other hand, PJB cannot guarantee assets to banks, considering that PJB assets are included in the consolidated assets of PT PLN (Persero), and have been guaranteed in global bonds. The potential to utilize receivables is through the acquisition or transfer of PT PLN (Persero) power plant assets to PJB. While to build a new plant, PJB implements a *partnership* strategy which is to cooperate with strategic partners, both national and international.

Another challenge is the continuous improvement of human resources. To deal with, PJB has accelerated the competence of O&M sector, developed problem-solving competencies, and improved strategic collaboration with universities in the supply of human resources with technical expertise on the power plant.

Strategic Policy

Therefore, in facing various challenges in 2018, PJB management takes a number of strategic initiatives. In the field of electricity sales, PJB strives to focus on creating the existing business value of electric power plants that are more optimal with EAF performance and EFOR performance and holding the principle of *cost leadership* in order to support the shareholders' business performance. To achieve these objectives, the strategies applied are (1) increasing the readiness and reliability of the power plant unit; (2) optimizing the operating patterns for each power plant unit; (3) conducting coal switching of Paiton CFPP Block 1 & 2 from 5,000 kcal/kg to 4,500 kcal/kg; (4) replacing the outgoing 500kV transformers to 150kV Gresik CCPP Block 2; (5) conducting a review of repowering or relocation options for long-term reserve shutdown to planned units (1000 MW).

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Adapun di bidang jasa operasi dan pemeliharaan, PJB berupaya untuk memperbaiki proses operasi dan pemeliharaan pembangkit, baik pembangkit yang dimiliki oleh PJB maupun pihak-pihak lain. Selain itu, PJB juga melakukan penerapan Manajemen Aset Pembangkitan untuk meningkatkan kualitas aset yang akan menghasilkan output yang tinggi dengan nilai biaya pokok produksi yang semakin baik secara berkesinambungan. Di bidang jasa konstruksi (EPC), PJB bertumpu pada pengembangan kapabilitas untuk memberikan jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif agar dapat bersaing, baik yang bersifat penugasan PLN maupun komersial. Untuk proses internal, PJB secara berkesinambungan menerapkan Integrated Management System yang sesuai dengan *best practice*. Dengan strategi tersebut, diharapkan pengelolaan pembangkit menghasilkan kinerja pembangkit yang ekselen sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan untuk mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha agar dapat terus meningkatkan target pasar.

Kompetensi dan jumlah sumber daya manusia terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan terkini industri kelistrikan sehingga dapat bersaing dengan SDM dari negara-negara ASEAN lainnya dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan SDM secara berkesinambungan antara lain melalui program pelatihan, sertifikasi, *benchmarking*, penugasan, coaching, *mentoring*, *counseling* dan pembelajaran. Disamping itu, dalam rangka mengoptimalkan proses bisnis Perusahaan, PJB telah menerapkan dan meraih sertifikat PAS 99:2012 sebagai perusahaan pertama di Indonesia dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2018

Realisasi penjualan listrik PJB pada tahun 2018 untuk sistem Jawa Bali meningkat 4,8% yaitu sebesar 24.752 GWh atau mencapai 104,8% dari target RKAP 2018 sebesar 23.628 GWh yang disebabkan oleh meningkatnya beban pada PLTU, PLTGU dan PLTG.

Dengan penggunaan metode pengelolaan pembangkit dengan standar kelas dunia sesuai standar PAS 55 dan sertifikasi ISO 55001:2014, PJB berhasil mengelola kinerja operasional pembangkit yang tercermin dalam faktor keandalan (*Equivalent Availability Factor/EAF*), faktor gangguan (*Equivalent Forced Outage Rate/EFOR*), pemakaian bahan bakar, dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan. Kinerja EAF tahun 2018 mencapai sebesar 94,09% lebih rendah dari tahun 2017 sebesar 94,68% terutama dipengaruhi adanya pemeliharaan terencana di tahun 2018 lebih banyak dari tahun sebelumnya. Sedangkan kinerja EFOR tahun 2018 sebesar 1,01% lebih rendah dari tahun

While for the sector of operation and maintenance services, PJB seeks to improve the operation and maintenance of the plant, both those owned by PJB and by other parties. In addition, PJB also implements Power Plant Asset Management to improve the quality of assets that will produce high-quality output with better production costs. In the sector of construction services (EPC), PJB relies on developing capabilities to provide quality services at competitive prices in order to compete, both in the purpose of PLN assignments and commercial. For internal processes, PJB continuously implements an Integrated Management System that is in accordance with best practice. With this strategy, it is expected that the plant management will produce excellent performance so that it can support the income to optimize the funding for business development in order to increase the target market continuously.

The competence and the number of human resources are continuously developed along with the latest developments in the electricity industry; therefore, PJB can compete with HR from other ASEAN countries in terms of knowledge and skills. The Sustainable development of human resource includes training, certification, benchmarking, assignment, coaching, mentoring, counseling, and learning programs. Additionally, in order to optimize the Company's business processes, PJB implements and achieves the PAS 99: 2012 certificate as the first company in Indonesia to implement an integrated management system.

Comparison of Performance Results with 2018 Target

Realization of PJB electricity sales of 2018 in Java-Bali system increases by 4.8% which becomes 24,752 GWh or 104.8% from the ABOP target amounting to 23,628 GWh due to the increase in the expenses of CFPP, CCPP and GFPP

By applying the power-plant management methods with world-class standards, according to PAS 55 standard and ISO 55001: 2014 certification, PJB successfully manages the operational performance of the power plant as reflected in the Equivalent Availability Factor (EAF), Equivalent Forced Outage Rate (EFOR), fuel consumption, and the accuracy and duration of maintenance. The performance of EAF in 2018 reached 94.09% lower than 2017 which was at 94.68% mainly due to the planned maintenance in 2018 is more frequent than in the previous year. While the performance of EFOR in 2018 was 1.01% lower than in 2017 which was at 1.10% mainly due to the decrease in disturbances and responsiveness



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

2017 sebesar 1,10% terutama dipengaruhi oleh menurunnya gangguan yang terjadi dan kecepatan dalam penanganan gangguan yang dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja EAF dari 7 dari 15 entitas pembangkit PJB dan kinerja EFOR untuk 11 dari 15 entitas pembangkit PJB yang dimiliki masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

Keseluruhan faktor di atas tentunya mempengaruhi realisasi pendapatan usaha yang diperoleh sepanjang tahun 2018, naik 29,99% menjadi Rp40.821.026 juta dari tahun 2017 dengan kontribusi penjualan tenaga listrik sebesar Rp34.757.316 juta atau 111,58% dari target RKAP dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp6.063.710 juta atau 71,57% dari target RKAP. Komponen penjualan listrik meningkat 31,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang didorong oleh peningkatan KWh jual tahun 2018 dalam rangka mem-back up defisit di sistem Jawa-Bali serta penyesuaian tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) tahun 2018. Adapun peningkatan pendapatan usaha lainnya sebesar 20,66% dibanding tahun sebelumnya didorong oleh kenaikan pendapatan dari bisnis jasa operasi & pemeliharaan dengan adanya tambahan pendapatan dari pembangkit FTP-1 Jawa dan Luar Jawa, peningkatan pendapatan dari jasa pembangunan pembangkit baru oleh anak perusahaan, serta pendapatan dari bisnis *stockist* melalui pelayanan pengadaan *sparepart*.

Walaupun terjadi peningkatan beban usaha sebesar 22,86% menjadi Rp33.334.180 juta dari tahun 2017 sebesar Rp27.946.839 juta atau 101,82% dari target RKAP yang didorong oleh peningkatan biaya bahan bakar akibat peningkatan penggunaan BBM dan gas seiring peningkatan penjualan KWh untuk mem-backup defisit di Sistem Jawa Bali. Namun demikian pertumbuhan pendapatan masih lebih tinggi dari pertumbuhan beban, yang pada akhirnya mendorong peningkatan terhadap perolehan laba tahun berjalan sebesar 60,73% menjadi Rp5.917.532 juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.681.672 juta atau 115,15% dari target RKAP. Adapun posisi keuangan PJB pada tahun 2018 memiliki komposisi aset yang menurun 9,79% menjadi Rp174.390.907 juta dari tahun 2017 sebesar Rp193.321.110 juta atau 89,28% dari target RKAP yang didorong oleh revaluasi aset tetap tahun 2018. Liabilitas menurun 1,19% menjadi Rp7.382.220 juta dari tahun 2017 sebesar Rp7.471.128 juta atau 78,20% dari target RKAP terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain akibat revaluasi aset tetap.

in handling the disturbances. These results indicate that EAF performance based on 7 out of 15 PJB power plant units and EFOR performance based on 11 out of 15 PJB power plant units that belong to world-class performance standards is Top 10% of EAF performance from the *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

The whole factors certainly affect the realization of operating income obtained in 2018, increasing 29.99% to Rp40,821,026 million from 2017 with the contribution of electricity sales amounting to Rp34,757,316 million or 111.58% of the ABOP target and other operating revenues amounting to Rp.6,063,710 million or 71.57% of the ABOP target. The electricity sales component increased by 31.77% compared to the previous year supported by the increase in sales in KWh of 2018 in order to back up the deficit of the Java-Bali system and adjust the cost for the 2018 Electricity Purchase Agreement (PJBT). The increase in other operating income by 20.66% compared to the previous year is due to an increase in revenue from the Operations & Maintenance Services with additional revenue from the FTP-1 Java and Non-Java plants, an increase in the income from the services of new plant construction by subsidiaries, and the income from stockist through spare parts procurement services.

Although there is an increase in operating expenses by 22.86% to Rp33,334,180 million from 2017 amounting to Rp27,946,839 million or 101.82% of the ABOP target which is due to increased fuel costs due to an increase in fuel and gas consumption as the sales of KWh increase to back-up the deficits in the Java-Bali System. However, the income growth is still higher than the growth in expenses, which consequently increases the acquisition of current profits by 60.73% to Rp5,917,532 million from 2017 amounting to Rp3,681,672 million or 115.15% of the ABOP target. The financial position of PJB in 2018 has a composition of assets which decreases by 9.79% to Rp. 174,390,907 million from 2017 amounting to Rp. 193,321,110 million or 89.28% of the ABOP target due to the revaluation of fixed assets in 2018. Liabilities decrease by 1.19% to Rp. 7,382,220 million from 2017 amounting to Rp. 7,471,128 million or 78.20% of the ABOP target which is mainly due to the decrease in other comprehensive income influenced by the revaluation of fixed assets.



Realisasi penjualan listrik PJB pada tahun 2018 untuk sistem Jawa Bali meningkat 4,8% yaitu sebesar 24.752 GWh atau mencapai 104,8% dari target RKAP 2018 sebesar 23.628 GWh yang disebabkan oleh meningkatnya pembebanan pada PLTU, PLTGU dan PLTG.

Realization of PJB electricity sales of 2018 in Java-Bali system increases by 4,8% which becomes 24,752 GWh or 104.8% from the ABOP target amounting to 23,628 GWh due to the increase in the expenses of CFPP, CCPP and GFPP.



PJB terus berupaya memperkuat lini energi baru terbarukan. Untuk tahun 2018, PJB telah berhasil memproduksi Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi sebesar 6.141,08 GWh atau 14,65% dari bauran energi Perusahaan, dengan komposisi terdiri dari 3.271,81 GWh atau 53,28% untuk tenaga air dan 2.869,27 GWh atau 46,72% untuk panas bumi. Tentu kami akan terus meningkatkan penggunaan EBT untuk mendukung gerakan energi bersih maupun program rencana aksi nasional penurunan emisi gas rumah kaca secara berkelanjutan.

PJB continues to strengthen the line of Renewable Energy. For 2018, PJB has succeeded in producing Renewable Energy (RE) of 6,141.08 GWh or 14.65% of the Company's energy mix, with a composition consisting of 3,271.81 GWh or 53.28% for hydropower and 2,869.27 GWh or 46.72% for geothermal energy. PJB certainly continues to increase the use of RE to support the clean energy movement and the program of the national action plan to reduce greenhouse gas emissions sustainably.

Ke depannya, PJB akan terus meningkatkan pengelolaan kinerja yang belum mencapai target antara lain komitmen menuju *zero accident* untuk meniadakan angka kecelakaan kerja, penguatan *contractor safety management system* dengan pengawasan yang ketat di lapangan, pelibatan seluruh karyawan unit baik yang organik maupun unorganik, *vendor* dan mitra bisnis. Disamping itu, peningkatan kinerja Proper Unit juga perlu terus dilakukan, kinerja operasi unit di luar Jawa walaupun trennya naik tetapi masih belum memenuhi ekspektasi serta mengkokohkan peran dan kontribusi Anak Perusahaan dengan memenuhi kepuasan pelanggan.

Subsequently, PJB will continue to improve the performance management that is still off targets, such as commitment to zero accident to eliminate occupational accident ratio, strengthen contractor safety management systems through strict supervision in the field, involving all organic and inorganic employees, vendors, and business partners. In addition, the Proper Unit's performance improvement also needs to be performed continuously; although the trend is improving, the non-Java unit's operating performance still does not meet expectations and solidifies the role and contribution of Subsidiaries to meet customer satisfaction.

Inovasi di bidang teknologi pembangkitan merupakan tantangan sekaligus peluang bagi PJB. Kami melihat bahwa tingginya tingkat penerapan inovasi-inovasi yang ada telah mengubah cara kami menjalankan kegiatan usaha, serta turut mempengaruhi pengelolaan pembangkit saat ini. Inovasi bukanlah hal yang baru di PJB. Mendapat pengakuan sebagai yang terdepan dalam inovasi teknologi pembangkitan di grup PLN, menuntut kami untuk terus berinovasi dan mengubah proses-proses internal

Innovation in power plant technology is a challenge and an opportunity as well for PJB. We realize that the high-level implementation of existing innovations has changed the way we conduct business activities, and also influences the management of the current power plant. Innovation is not a new thing for PJB. The recognition as a leader in technological innovations for power plant among the PLN group requires us to consistently innovate and revise internal processes to align our capabilities



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

untuk menyelaraskan kemampuan kami dengan kebutuhan pelanggan. Salah satunya melalui penerapan sistem *Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic & Optimization* (REMDO) yakni sistem yang dikembangkan untuk meningkatkan dan mempertahankan *reliability* dan efisiensi pada level terbaik/ tertinggi di unit pembangkit yang dikelola PJB sehingga mendukung program penurunan BPP PLN. Sampai dengan akhir tahun 2018 dilaksanakan untuk *pilot project* UP Paiton dan UBJOM Indramayu. Kami terus mengembangkan berbagai peluang yang ada dengan memperkuat inovasi-inovasi di masa depan.

Raihan prestasi dan pengakuan dari berbagai institusi menjadi bukti bahwa PJB terus berupaya memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan, baik melalui pencapaian kinerja di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Penghargaan tersebut antara lain *Award of Excellence in Energy Management 2018*, *Indonesia Leadership & Professional Award 2018*, 1 Proper Emas dan 4 Proper Hijau, dan *Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018*. Dengan strategi yang tepat dan semangat optimisme, PJB yakin dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa depan dengan memenuhi seluruh target KPI yang ditetapkan.

with customer needs. One of them is through the adoption of the Remote Engineering, Monitoring, Diagnostic & Optimization system (REMDO), a system developed to improve and maintain reliability and efficiency at the highest level in the PJB power plant unit to support the PLN BPP reduction program. Until the end of 2018, the pilot project of Paiton PPU and OMSBU Indramayu will be conducted. We continue to develop various opportunities that exist by strengthening future innovations.

Achievement and recognition from various institutions is a proof that PJB continues to strive to provide the best for all stakeholders through the achievement of performance in the economic, social, and environmental fields. The awards include Award in Excellence in Energy Management 2018, 2018 Indonesia Leadership & Professional Award, 1 Proper Gold and 4 Proper Green, and 2018 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA). With an accurate strategy and optimistic manner, PJB believes that it is able to achieve better performance in the future by meeting all KPI targets required.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCE

PJB terus berupaya meningkatkan kapasitas, integritas, dan kapabilitas internal karyawan yang menjadi salah satu aset berharga Perusahaan. Pengelolaan SDM yang tepat, disertai dengan organisasi yang responsif diyakini menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan PJB untuk mencapai kinerja positif yang berkelanjutan. *Implementasi Human Capital Management System* (HCMS) diharapkan dapat mendorong optimalisasi operasional Perusahaan, kelangsungan bisnis, dan peningkatan kinerja.

Peran strategis SDM dalam perspektif *Learning & Growth* fokus pada peningkatan kemampuan *leadership*, peningkatan kapabilitas organisasi, membangun strategi kompetensi dan produktivitas untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan untuk memastikan karyawan mampu melakukan pekerjaannya, yaitu untuk memenuhi kompetensi bidang sesuai kebutuhan kompetensi jabatan yang diembannya sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Sepanjang tahun 2018, PJB terus meningkatkan kualitas program pengembangan SDM, walaupun anggaran pengembangan karyawan mengalami penurunan 17% menjadi Rp83,5 miliar dibandingkan tahun 2017,

PJB continues to improve the capacity, integrity, and internal capabilities of employees which are one of the Company's valuable assets. The proper management of human resources followed by responsive organizations is believed to be a very decisive factor in the success of PJB to achieve sustainable positive performance. The implementation of the Human Capital Management System (HCMS) is expected to encourage the optimization of the Company's operations, business continuity, and performance improvement.

The strategic role of HR in the Learning & Growth perspective focuses on improving leadership capabilities, improving organizational capabilities, and developing competency and productivity to maintain the gaps. Educational and training programs are held to ensure the employees to be able to perform their tasks, namely to fulfill field competencies according to their job competency requirements; therefore, they establish a conducive work environment. In 2018, PJB continued to improve the quality of its HR development program, although the employee development budget decreased by 17% to Rp. 83.5 billion compared to 2017, due to the active use of facilities in the Center

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

yang disebabkan karena mulai aktifnya penggunaan fasilitas di *Centre of Excellence* untuk penyelenggaraan kegiatan rekrutmen dan program pendidikan pelatihan bagi karyawan baru dilaksanakan terpusat melalui perusahaan *holding* yaitu PT PLN (Persero). Hal tersebut sejalan dengan strategi integrasi sumber daya di lingkungan grup PLN. Jumlah karyawan yang menjadi peserta pendidikan dan pelatihan juga meningkat menjadi sebanyak 12.040 orang dibandingkan tahun 2017 sebanyak 9.174 karyawan yang terutama didorong adanya pelatihan pengembangan kompetensi di bidang teknologi baru serta kegiatan pengembangan leadership seperti diklat penjenjangan, dengan 4.480 jam untuk Non Teknik dan 8.001 jam untuk Teknik. Direksi optimis bahwa pengetahuan dan keterampilan karyawan PJB akan mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing SDM di era kompetisi regional saat ini.

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perusahaan, maka PJB berupaya untuk mengukur keterikatan karyawan terhadap Perusahaan secara berkala melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerja yang mendapatkan skor 83,17 dari skor maksimal 100. Selain itu, PJB juga terus memotivasi para karyawan dalam bekerja dengan mengadakan berbagai program seperti pemberian remunerasi yang kompetitif, pemberian penghargaan (*reward*) maupun punishment yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

of Excellence for the implementation of recruitment activities and training programs for employees. It was implemented centrally through the holding company, PT PLN (Persero). This is in line with the strategy of integration of resources within the PLN group. The number of employees participating in education and training also increased to 12,040 persons compared to 2017 which was 9,174 employees who were mainly encouraged by competency development training in new technology fields and leadership development activities such as development training, with 4,480 hours for Non-Engineering and 8,001 hours for Engineering. The Board of Directors is optimistic that the knowledge and skills of PJB employees will encourage HR productivity and competitiveness improvement in the current era of regional competition.

To ensure that all employees contribute optimally to the progress of the Company, PJB strives to measure employee engagement with the Company regularly through the Workforce Engagement Survey for all elements of the workforce that score 83.17 from a maximum score of 100. In addition, PJB also continues to motivate employees to work by establishing various programs such as providing competitive remuneration, reward, and punishment stipulated in Company policy.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEMS

Dalam rangka mendukung implementasi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh PJB telah mengadopsi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) hampir di seluruh proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan didukung dengan pengendalian intern yang efektif. Selain itu, Satuan Pengawasan Internal berperan sebagai *Third Lines of Defence* melalui pelaksanaan evaluasi kepatuhan rutin dalam rangka meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.

In order to support the implementation and effectiveness of the overall internal control system, PJB has adopted the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) principle by implementing internal control over financial reporting with the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) in almost all business processes of the Company. This is implemented for the financial recording and reporting process to be supported by effective internal control. In addition, the Internal Audit Unit acts as the Third Lines of Defence through the implementation of periodic compliance evaluations in order to improve the Company's internal control.



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu pilar GCG, manajemen risiko diperlukan untuk memberikan jaminan yang wajar dalam pencapaian sasaran Perusahaan dalam jangka panjang. Implementasi Manajemen risiko terus ditingkatkan mengacu pada kerangka kerja ISO 31000:2018 (*Risk Management Guidelines*), baik dari sisi kualitas maupun cakupan pengelolaannya. Hal ini dibuktikan dengan membaiknya hasil asesmen *maturity level* Implementasi ERM baik di tingkat Unit Pembangkit maupun di tingkat korporat. Tahun ini, PJB mendapatkan nilai asesmen *maturity level* sebesar 2,54 yang berarti pengelolaan risiko telah terdefinisi dengan baik hingga tingkat operasional.

Dengan adanya aplikasi manajemen risiko berbasis *web* sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan No. 018.K/010/DIR/2012 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Korporat maka semua karyawan dapat mengaksesnya sesuai dengan tingkat otorisasi masing-masing. Integrasi keseluruhan proses bisnis dengan potensi risiko yang dihadapi PJB dapat diketahui dan dipantau secara *real time* dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Risiko (PJB *ERM Dashboard*) sebagai bentuk implementasi ERM dengan *IT Based* yang terintegrasi di seluruh PJB. PJB *ERM Dashboard* dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan risiko.

As one of the pillars of GCG, risk management is required to provide reasonable guarantees in achieving the Company's long-term targets. The implementation of risk management has been improved in accordance with the ISO 31000: 2018 framework (*Risk Management Guidelines*), both in terms of quality and the scope of management. This is proven by the better results of ERM Implementation of maturity level assessment both at the level of power plant unit and corporate. In this year, PJB achieves the maturity level assessment value of 2.54 which means that risk management has been well defined to the operational level.

By the web-based risk management application as stipulated in Decree No.018.K/010/DIR/2012 concerning Policy on Corporate Risk Management Implementation, all employees can access it based on their respective authorization levels. Integration of all business processes with potential risks faced by PJB can be recognized and monitored in real time with the existence of the Risk Management Information System (PJB *ERM Dashboard*) as a form of ERM implementation with IT-based integration in all PJB. PJB-ERM Dashboard is evaluated and developed in accordance with the needs of risk management.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN QUALITY IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Kami yakin bahwa pencapaian kinerja yang baik hanya dapat dipertahankan dalam jangka waktu panjang dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dapat diraih melalui implementasi praktik tata kelola perusahaan (GCG) secara konsisten. Untuk itulah, penerapan GCG menjadi bagian dari rencana strategis PJB untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

PJB menyadari sepenuhnya pentingnya arti kepemimpinan dalam proses *corporate governance*. Direksi, Dewan Komisaris dan para *Senior Leaders* berperan memberikan keteladanan dan komitmen praktik tata kelola perusahaan pada tingkatan organisasi masing-masing. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dibangun atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.

We believe that excellent performance achievement can only be maintained in the long term and the targets set in the Corporate Operational Plan and Annual Budget (ABOP) can be achieved through the implementation of consistent Good Corporate Governance (GCG) practices. For this reason, GCG implementation is a part of PJB's strategic plan to establish a professional, transparent, and efficient corporate performance by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

PJB is fully aware of the importance of leadership in the corporate governance process. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and Senior Leaders have the role of providing exemplary and commitment to good corporate governance practices at their respective structure. The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principle of mutual respect and understanding of their respective tasks, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated in Board Manual that has been reviewed and revised periodically.



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2018 PJB telah melakukan asesmen GCG berdasarkan parameter Kementerian BUMN dengan pencapaian skor **94,17** dari skor maksimal 100, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 93,64 dan mendapatkan predikat **'Sangat Baik'**. Sejalan dengan peningkatan kualitas implementasi GCG di lingkungan PJB Grup, PJB juga secara konsisten melakukan inisiatif strategis pelaksanaan asesmen GCG kepada anak perusahaan untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan praktik GCG lebih lanjut. Tahun 2018, asesmen GCG telah dilakukan kepada seluruh anak perusahaan, yaitu PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, dan PT Navigat Innovative Indonesia. Melalui implementasi GCG di anak perusahaan, PJB meyakini dapat mendorong efisiensi operasi, meningkatkan nilai Perusahaan dan reputasi Perusahaan secara keseluruhan.

Komitmen kami dalam penerapan GCG antara lain adalah penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada KPK yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan tingkat Manajemen Dasar, Manajemen Menengah, Manajemen Atas dan Fungsional I - III. Pada akhir Desember 2018, LHKPN yang telah diterima sebanyak 776 laporan. Adapun implementasi program pengendalian gratifikasi sebagai bagian dari program PJB Bersih telah dilakukan pengelolaan pelaporan gratifikasi oleh Senior Manajer Kepatuhan. Secara berkelanjutan, kami akan terus meningkatkan kualitas maupun cakupan penerapan GCG di Perusahaan.

In 2018, PJB conducted GCG assessment based on the parameters of the SOE Ministry with a score of **94.17** from a maximum score of 100, increasing compared to the previous year which was 93.64 and achieved **'Excellent'** title. In line with the quality improvement of GCG practices in the PJB Group, PJB also consistently conducts strategic initiatives for the implementation of GCG assessment for subsidiaries to determine the level of GCG practices that have been implemented and to identify aspects that require further improvement in GCG practices. In 2018, GCG assessment was carried out for all subsidiaries: PT PJB Services, PT Rekadaya ElektriKA, and PT Navigat Innovative Indonesia. Through the implementation of GCG in subsidiaries, PJB believes that it can support the operating efficiency, increase the Company's value, and increase the Company's reputation entirely.

Our commitment in the implementation of GCG includes Reporting of State Official Assets to KPK which includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, Low-level Management, Middle-level Management, Top-level, and I-III Functional Management employees. At the end of December 2018, Reporting of State Official Assets received 776 reports. The implementation of the gratification control program as part of the PJB Bersih program has been carried out to manage the reporting of gratification by the Senior Compliance Manager. Continuously, we will improve the quality and the scope of GCG practice in the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kami yakin bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud komitmen dan kontribusi PJB untuk pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan ini diharapkan mampu memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. PJB telah memiliki *roadmap* CSR 2018-2022 sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan. Fokus implementasi program tanggung jawab sosial PJB yaitu pelibatan dan pengembangan masyarakat berdasarkan (*Community Involvement & Development/CID*) berbasis ISO 26000 SR. Strategi CSR PJB adalah "Energi Pembangkit Negeri" dengan 4 (empat)

We believe that the implementation of corporate social responsibility is a manifestation of the commitment and contribution of the PJB for sustainable development that includes economic, social, and environmental aspects. The implementation of corporate social responsibility is expected to have an impact both directly and indirectly for all stakeholders so that a harmonious relationship can be established in order to ensure long-term business continuity. PJB has a 2018-2022 CSR roadmap as a guideline for the implementation and development of sustainable social responsibility programs. The focus of the PJB social responsibility program is community involvement and development (CID) based on ISO 26000 SR. The PJB's CSR strategy is "Nationally Elevating Energy" with 4 (four) pillars consisting of

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Fokus implementasi program tanggung jawab sosial PJB yaitu pelibatan dan pengembangan masyarakat berbasis ISO 26000 SR.

The focus of the PJB social responsibility program is community involvement and development based on ISO 26000 SR.



pilar yang terdiri dari PJB Inovasi Cerdas, PJB Inovasi Hijau, PJB Unggul dan PJB Peduli. Realisasi anggaran CSR tahun 2018 meningkat menjadi Rp23,57 miliar atau 102,51% dari target yang dikelompokkan menjadi aspek (1) pengembangan kapasitas, (2) pemberdayaan, (3) infrastruktur dan (4) donasi. Secara bertahap dan berkelanjutan, persentase anggaran untuk pengembangan kapasitas dan pemberdayaan terus ditingkatkan menjadi sebesar 71,13% dari tahun lalu sebesar 61,1% sedangkan porsi anggaran untuk infrastruktur dan donasi menjadi 28,8%.

PJB Inovasi Cerdas diimplementasikan melalui program PJB Class yang dikelola oleh PJB Academy bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk berkolaborasi menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai di bidang pembangkitan.

PJB Inovasi Hijau diwujudkan melalui program *Organic Integrated System* (OIS) merupakan program untuk memberdayakan masyarakat melalui pertanian organik dan melalui program Ekowisata Bawean Hijau Daun di kabupaten Gresik.

PJB Unggul diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara finansial dan sosial melalui program ekonomi kreatif maupun wirausaha, antara lain program Rumah jahit dan kerajinan kerang.

PJB Peduli merupakan program yang bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui program Bank Sampah Bahari Utama dan Desa Wisata Binor Harmony.

PJB Smart Innovation, PJB Green Innovation, PJB Excellence, and PJB Care. The realization of the CSR budget in 2018 was increased to Rp 23.57 billion or 102.51% from the target which was grouped into four aspects: (1) capacity development, (2) empowerment, (3) infrastructure, and (4) donation. Gradually and continuously, the percentage of the budget for capacity building and empowerment continues to be increased to 71.13% from previous year's 61.1% while the budget portion for infrastructure and donations was 28.8%.

PJB Smart Innovation is implemented through PJB Class program managed by PJB Academy in association with Education Authority of East Java and Vocational High School to collaborate in preparing ready-to-work human resources in the field of power generation

PJB Green Innovation is implemented through Organic Integrated System which is a community empowerment program in a form of organic agriculture and through Bawean Hijau Ecotourism in Gresik Regency.

PJB Excellence is implemented to develop community's financial and social condition in a form of creative economic program as well as entrepreneurship program such as Sewing Center (Rumah Jahit) and Shellcraft (Kerajinan Kerang).

PJB Care is a program which aims to improve the environment quality near operational area including through Bahari Utama Waste Bank program and Binor Harmony Tourism Village program.

ANALISIS PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

Berdasarkan kajian prospek ekonomi global Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan global pada tahun 2019 masih lemah, yaitu sebesar 3,6% dari tahun 2018 sebesar 2,4%. Adapun prediksi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2019 adalah sebesar 5,3%, yang didukung oleh membaiknya kondisi ekonomi global, terutama di pasar ekspor utama Indonesia seperti Amerika Serikat yang perekonomiannya mulai membaik.

Berdasarkan RUPTL PLN 2019-2028 kebutuhan listrik diperkirakan akan meningkat menjadi 480,0 TWh pada tahun 2026, atau tumbuh rata-rata 6,42% per tahun. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga listrik, maka jumlah pelanggan diperkirakan juga akan terus meningkat. Adapun jumlah pelanggan juga diprediksi akan terus meningkat. Untuk tahun 2019, jumlah pelanggan diprediksi mencapai 71,04 juta pelanggan dan 92,97 juta pelanggan di tahun 2028. Meningkatnya jumlah konsumsi listrik dan pelanggan tentunya berdampak positif untuk produksi listrik termasuk penggunaan energi terbarukan secara lebih optimal. Penambahan pelanggan tersebut akan meningkatkan rasio elektrifikasi yang diperkirakan 87,7% pada 2015 menjadi 99,4% pada tahun 2024. Disamping itu, investasi infrastruktur di bidang kelistrikan diperkirakan akan melaju pesat karena menjadi salah satu program prioritas Pemerintah. Pemerintah secara jelas menyatakan bahwa Kedaulatan Energi dan Ketenagalistrikan merupakan salah satu sektor unggulan.

Dilihat dari sisi eksternal, prospek usaha PJB dipengaruhi oleh 5 (lima) aspek yang membentuk industri yang terdiri dari persaingan didalam industri, *supplier*, produk pengganti, pemain baru dalam industri, dan pembeli. Pada sisi persaingan, terjadi bukan hanya di dalam *competition market*, tapi juga di *capital market* memperebutkan dana dari investor maupun pinjaman dari *lender*, serta persaingan di *competency market* memperebutkan SDM-SDM terbaik.

Pada sisi *supplier*, pemasok energi primer tetap menjadi kunci kelangsungan operasi pembangkit. Pada sisi produk pengganti, listrik masih menjadi produk utama untuk memenuhi kebutuhan energi dalam kehidupan. Pada sisi pemain dalam industri, program pembangunan pembangkit baru 35.000 MW memberikan peluang bagi perusahaan listrik swasta (*independence power producer/IPP*) untuk menjadi pemain baru dalam industri sehingga akan meningkatkan persaingan. Pada sisi pembeli, PT PLN (Persero) tetap menjadi pembeli utama produksi listrik dari pembangkitan PJB meyakini bahwa prospek lingkungan eksternal yang positif tetap dapat dimanfaatkan secara optimal dengan peningkatan kualitas terhadap aspek berikut: (1) didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dalam bisnis Operasi dan Pemeliharaan

Based on a review of the World Bank's global economic outlook, it is stated that global growth in 2019 is still weak, which is 3.6% from 2018 at 2.4%. The prediction of domestic economic growth in 2019 is 5.3%, supported by improving global economic conditions, especially in Indonesia's main export markets such as the United States whose economy is starting to improve.

Based on PLN's 2019-2028 RUPTL, electricity demand is expected to increase to 480.0 TWh in 2026, or an average growth of 6.42% per year. Along with the increasing demand for electricity, the number of customers is predicted to continue to increase. For 2019, the number of customers is predicted to reach 71.04 million customers and 92.97 million customers in 2028. The increasing number of electricity consumption and customers certainly has a positive impact on electricity production, including the more optimal use of renewable energy. The increase in the number of customers will increase the electrification ratio which is estimated to be 87.7% in 2015 and will become 99.4% in 2024. In addition, infrastructure investment in the electricity sector is expected to accelerate rapidly since it is one of the Government's priority programs. The government clearly states that Energy and Electricity Sovereignty is one of the leading sectors.

Based on external side, the business prospects of PJB are influenced by 5 (five) aspects that as the basis of industry consisting of industry competition, suppliers, substitute products, new players in the industry, and buyers. On the competition side, it occurs not only in the competition market, but also in the capital market to compete for funds from investors as well as loans from lenders, as well as competition in competency markets for the best HR.

On the supplier side, primary energy suppliers remain the key to the continuity of plant operations. On the side of substitute products, electricity is still the main product to meet energy needs in life. On the industrial actor side, the new 35,000-MW power plant construction program provides an opportunity for independent power producers to become new actors in the industry so that competition will be more intensive. On the buyer side, PT PLN (Persero) remains the main buyer of electricity production from the power plant. PJB believes that the prospect of a positive external environment can still be utilized optimally by improving quality in the following aspects: (1) supported by human resources who are experts in the operations and maintenance business (O&M) of information technology systems, (2) implementing governance generation that adopts best



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

(O&M) pembangkitan berbasis sistem teknologi informasi, (2) menerapkan tata kelola pembangkitan yang mengadopsi kaidah *best practices* dalam O&M Pembangkit dengan diperolehnya sertifikat PAS 55 dan ISO 55001:2014, (3) keberadaan pembangkit yang dekat dengan pusat beban dan potensi peningkatan kapasitas melalui program *repowering* maupun *extension*, (4) implementasi *knowledge management* sebagai bagian budaya pembelajaran di PJB dan (5) didukung oleh anak perusahaan di PJB Grup yang bergerak di jasa kelistrikan, termasuk EPC dan *stockist* pembangkit untuk terus menjadi perusahaan pembangkitan terintegrasi (*integrated power company*).

Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, kekuatan maupun tantangan yang dihadapi dalam rangka mendorong terciptanya kesinambungan nilai Perusahaan dalam jangka panjang. Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan tersebut, kami melanjutkan untuk menerapkan tiga sasaran utama, yaitu *operational excellence*, *integrate resources* dan *double capacity*. Inisiatif strategi fokus untuk penambahan pasokan gas bagi pembangkit yang telah maupun yang akan beroperasi, menurunkan biaya penyediaan produksi (BPP) listrik, pengembangan kapasitas pembangkit sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui skema IPP, serta melanjutkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai pendukung bisnis inti Perusahaan.

Peluang bisnis dari program percepatan pembangunan pembangkit baru 35.000 MW yang ditetapkan Pemerintah dan kekuatan PJB sebagai perusahaan pembangkitan dengan sistem manajemen terintegrasi yang diakui secara Internasional merupakan kombinasi yang menunjukkan bahwa prospek PJB adalah positif untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

practices rules in O&M Power Plant by obtaining PAS 55 and ISO 55001: 2014 certificates, (3) the existence of plants nearby the center of load and potential for capacity building through repowering and extension programs, (4) implementation of knowledge management as a part of learning culture in PJB, and (5) supported by subsidiaries in PJB Group engaged in electricity services, including EPC and power-plant stockists to continue to be integrated power companies.

Business Prospects prepared by the Board of Directors have considered various external factors, strengths, and challenges faced in order to support the long-term sustainability of the Company's value. In order to answer these opportunities and challenges, we continue to implement three main targets: operational excellence, integrated resources, and double capacity. The strategic initiative is focused on adding gas supplies to plants that have been operated and on the process to operate, reducing the cost of providing electricity production (BPP), developing power plant capacity in line with government policies through the IPP scheme, and continuing the development of employee competencies as the support of the Company's main business.

The business opportunities from the acceleration program of the construction of new 35,000-MW plants, set by the Government and the strength of PJB as a power plant company with an integrated management system that is internationally recognized, is a combination that shows the positive prospect of PJB to continue to grow and develop in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi PJB tidak mengalami perubahan sampai dengan akhir tahun 2018, yaitu tetap berjumlah 6 (enam) orang sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Agustus 2016. Jajaran Direksi tersebut diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja PJB secara berkelanjutan terutama dalam mendukung program pemerintah di sektor energi untuk membentuk kedaulatan energi nasional.

There is no change in the composition of the Board of Directors of PJB as of 2018, in which it is still occupied by 6 (six) persons as stipulated in the Circular Deed of Shareholder Decision on March 21, 2016, and Circular Deed of Shareholder Decision on August 10, 2016. The Board of Directors is expected to continuously improve the performance of PJB, especially in supporting government programs in the energy sector to form national energy sovereignty.



LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kami terus berkomitmen untuk melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawab secara independen, akuntabel serta meningkatkan soliditas internal agar dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih besar dan lebih bernilai. Lebih dari itu, memberikan yang terbaik adalah komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

We always have a commitment to carry out the roles, tasks, and responsibilities independently, accountably, as well as increasing internal solidity in order to improve performance achievements to be better and more valuable. Moreover, to give the best is our commitment to all shareholders and all stakeholders.

APRESIASI APPRECIATION

Pencapaian PJB sepanjang tahun 2018 merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan dan tentunya didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah PJB. Disadari ataupun tidak, PJB yang kita cintai ini dapat bertahan dan bahkan berkembang karena perubahan demi perubahan yang kita lakukan. Perusahaan yang hebat tidaklah percaya pada kehebatan, melainkan percaya pada perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan.

The achievement of PJB in 2018 is the result of the synergy and hard work of all parties concerned and certainly supported by the trust and leadership performed by the Shareholders and the Board of Commissioners in directing the PJB steps. Whether realized or not, the PJB we love can sustain and even develop in the stages of transformation we conduct. A great company does not believe in greatness but believes in continuous improvement and change.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi seluruh pegawai serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin dapat terus melaju ke depan menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang optimal.

We express our appreciation and gratitude for the supervision of the Shareholders, the Board of Commissioners, the dedication of all employees, and the trust of business partners, contribution and support that has been given. We believe that we can continue to move forward in facing various challenges by achieving various opportunities through optimal performance.

Jakarta, 27 Mei 2019 Jakarta, May 27, 2019
Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors
PT Pembangunan Jawa-Bali

Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama President Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI STATEMENT FROM BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2018 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Laporan Tahunan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2018, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018.

Jakarta, 27 Mei 2019 Jakarta, May 27, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sriyono D. Siswoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Defy Indiyanto Budiarto
Komisaris
Commissioner

Sunarsip
Komisaris
Commissioner

Jisman P. Hutajulu
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Benny M.M. Marbun
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Hendra Iswahyudi
Plt. Komisaris
Acting Commissioner



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI STATEMENT FROM BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2018 PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Laporan Tahunan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2018, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Annual Report 2018.

Jakarta, 27 Mei 2019 Jakarta, May 27, 2019

Direksi Board of Directors



Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director



Sugiyanto
Plt. Direktur Operasi - 1
Acting Director of Operations - 1



Miftahul Jannah
Direktur Operasi - 2
Director of Operations - 2



Henky Heru Basudewo
Direktur Pengembangan dan Niaga
Director of Development
and Commerce



Tjutju Kurnia S
Direktur Keuangan
Director of Finance



Suharto
Direktur SDM dan Administrasi
Director of Human Capital
and Administration



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

PJB terus berinovasi meningkatkan layanan pelanggan, dengan membangun sinergi PJB group agar tercipta efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya Perusahaan. Visi Perusahaan yang baru menjadi bagian dari proses perencanaan strategis PJB untuk merefleksikan aspirasi untuk menjadi pemain penting dalam industri pembangkit, yaitu **“Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Bisnis Pembangkitan Terintegrasi dengan Standar Kelas Dunia.”**

PJB constantly creates innovation to improve customer services by developing synergy of PJB group in order to realize the efficiency in utilizing the company's resources. The new Corporate Vision becomes a part of PJB's strategic planning process to reflect an aspiration of becoming the crucial actor in power plant industry, that is **“to Become a Trusted Company in Integrated Power Plant Business with world-class standards.”**

	Nama Perusahaan PT Pembangkitan Jawa-Bali	Company Name PT Pembangkitan Jawa-Bali
	Tanggal Pendirian 3 Oktober 1995	Date of Establishment October 3, 1995
	Bidang Usaha 1. Penyediaan tenaga listrik yang berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi, dan dengan keandalan yang baik; 2. Penunjang tenaga listrik yang meliputi kegiatan: a) Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan b) Pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan 3. Usaha lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.	Lines of Business 1. Provision of electricity in form of economical, high-quality, and reliable power generation activities 2. Supports of electricity that covers the activity of: a) Development and installation of electricity equipment b) Maintenance and operation of electricity equipment 3. Other businesses related to the Company's business in order to utilize optimally its owned potentials.
	Status Perusahaan Anak Perusahaan PT PLN (Persero)	Company Status Subsidiary of PT PLN (Persero)
	Pemegang Saham 1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 (99,99%) dan 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 (0,01%)	Shareholders 1. PT. PL (Persero) owns 1 (one) Series-1 Shares and 5.999.999.998 Series-2 Shares (99,99%) and 2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT.PLN (Persero) owns 1 (one) Series-1 Shares (0,01%)
	Dasar Hukum Pendirian 1. Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II, Nomor 16 tanggal 3 Oktober 1995 2. Akta Perubahan Nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali, Nomor 34 tanggal 20 Februari 2001	Legal Basis of Establishment 1. Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Jawa-Bali II No. 16, dated October 3, 1995 2. Deed of Change of Name to PT Pembangkitan Jawa-Bali II No. 34, dated February 20, 2001
	Modal Dasar Rp12.000.000.000.000,- (Dua belas triliun Rupiah)	Authorized Capital Rp12.000.000.000.000,- (Twelve trillion Rupiah)



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY



	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp3.000.000.000.000,- (Tiga triliun Rupiah)	Issued and Fully Paid-in Capital Rp12.000.000.000.000,- (Three trillion Rupiah)
	Jumlah Karyawan 3.085 orang	Total Employees 3.085 Employees
	Kantor Pusat Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 - Indonesia ☎ (62-31) 828 3180 (Hunting) ☎ (62-31) 828 3183 ✉ info@ptpjb.com	Head Office Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231 - Indonesia ☎ (62-31) 828 3180 (Hunting) ☎ (62-31) 828 3183 ✉ info@ptpjb.com
	Kantor Perwakilan Gedung PT PLN Lt.2 Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 - Indonesia ☎ (62-21) 525 1490, 525 0687 ☎ (62-21) 525 2051 ✉ ptpjbjkt@ptpjb.com	Representative Office PT PLN Building 2nd floor Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 - Indonesia ☎ (62-21) 525 1490, 525 0687 ☎ (62-21) 525 2051 ✉ ptpjbjkt@ptpjb.com
	Contact Center ☎ (62-31) 828 3180 (Hunting) ☎ (62-31) 828 3183 www.facebook.com/ptpjb @ptpjb @ptpjb	Contact Center ☎ (62-31) 828 3180 (Hunting) ☎ (62-31) 828 3183 www.facebook.com/ptpjb @ptpjb @ptpjb
	Wilayah Kerja - 9 (sembilan) Unit Pembangkitan - 9 (sembilan) Unit Jasa Operasi dan Pemeliharaan di Jawa dan 18 (delapan belas) Unit di luar Jawa - 2 (dua) Unit Pelayanan Pemeliharaan - 1 (satu) Unit Badan Pengelola Waduk Cirata - 5 (lima) Anak Perusahaan dan 4 (empat) Perusahaan Asosiasi	Operational Area - 9 (nine) Units of Power Plant - 9 (nine) Units of Operational and Maintenance Service in Java and 18 (eighteen) Units outside Java - 2 (two) Units of Maintenance Service - 1 (one) Unit of Cirata Reservoir Management Agency - 5 (five) Subsidiaries and 4 (four) Associated Companies
	Website www.ptpjb.com	Website www.ptpjb.com



JEJAK LANGKAH MILESTONE

Dinamika usaha bidang pembangkitan kian kompetitif, dengan munculnya pembangkit-pembangkit baru sejalan dengan program 35.000 MW yang dicanangkan pemerintah, PJB terus berupaya mengambil peran dan kontribusi yang semakin luas dalam mendukung ketahanan energi listrik nasional.

Business dynamics in power plant sector gets more competitive, by the appearance of new power plants in line with the 35.000 MW program proposed by the government, PJB constantly plays a role and makes a greater contribution in supporting security of national electricity.



PENDIRIAN PERUSAHAAN COMPANY ESTABLISHMENT

PJB didirikan dengan aset 5 Unit Pembangkit dengan total kapasitas 5.068 MW
PJB was established with 5 Units of Power Plants with a total capacity of 5.068 MW

Perusahaan pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menerapkan Sistem Informasi Terpadu (SIT) Mincom Information Management System (MIMS)
The first power plant company in Indonesia to implement the Integrated Information System (SIT) of Mincom Information Management System (MIMS)

1995

1997



2000

**STABLE GROWTH
(2000 – 2010)**
STABLE GROWTH
(2000 – 2010)

- Perubahan nama PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali
The name changing from PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II to PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali
- Melakukan pemisahan fungsi pelayanan pemeliharaan internal dan eksternal
Separated the functions of internal and external maintenance services

1998

Mendapatkan pelimpahan aset PLTA Cirata Unit 5-8 dan PLTGU Muara Tawar, sehingga total kapasitas PJB menjadi 6.469 MW
Received assets delegation of HEPP Cirata Units 5-8 and Muara Tawar CCPP, which increased PJB's total capacity to 6,469 MW





JEJAK LANGKAH MILESTONE

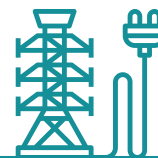
Penyertaan saham di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTA Asahan I (2 x 90 MW)
Shares investment at PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), an IPP that developed Asahan HPP I (2 x 90 MW)

2006



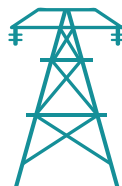
2005

- Penyertaan saham di PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPP0 - GEN), yaitu IPP yang mengembangkan PLTU Gunung Megang 2x40 MW
Shares investment at PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPP0 - GEN), an IPP that developed Gunung Megang CFPP 2 x 40 MW
- Penyertaan saham di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), sebagai IPP yang mengembangkan PLTU Banjarsari 2x110 MW
Shares investment at PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), as an IPP that developed Banjarsari CFPP 2 x 110 MW



2003

Penyertaan saham di PT Rekadaya ElektriKA (RE), yang bergerak dalam bidang jasa *Engineering, Procurement And Construction* (EPC) untuk industri kelistrikan
Shares investment at PT Rekadaya ElektriKA (RE), a company engaging in engineering, procurement and construction (EPC) services for electricity industry



2004

- Penyertaan saham di PT Sumber Segara Primadaya (S2P), perusahaan yang mengembangkan PLTU Cilacap
Shares investment at PT Sumber Segara Primadaya (S2P), a company that developed Cilacap CFPP
- Melakukan set up asset optimization program dan mulai mengimplementasikan manajemen aset
Implemented the set-up asset optimization program and began implementing asset management

- PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali berganti nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB)
PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali changed the name into PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB)
- Mendirikan anak perusahaan di bidang jasa O&M pembangkit, yaitu PT PJB Services
Established a subsidiary engaged in the power plant operations and maintenance services, namely PT PJB Services

Menerapkan *Maintenance Optimization Program* (MOP)
Implemented the *Maintenance Optimization Program* (MOP)

2001



2002



JEJAK LANGKAH MILESTONE



2007

- Mendirikan Unit Pelayanan dan Pemeliharaan Pembangkit
Established the Unit of Power Plant Service and Maintenance
- Mengintegrasikan konsep AOP dengan tata kelola pembangkitan dan tata kelola pemeliharaan
Integrated the concept of Aspect Oriented Programming (AOP) with the power plant governance and maintenance governance

2009

- Mengadopsi kriteria Baldrige sebagai pedoman untuk mengukur pencapaian kinerja perusahaan
Adopted the Baldrige criteria as the guidelines to measure the Company's performance achievement
- Mendirikan Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM)
Established O&M Service Business Unit (OMSBU)
- Mengelola jasa O&M PLTU Indramayu dan PLTU Rembang
Managed O&M Service for CFPP Indramayu and CFPP Rembang



- Meraih Sertifikasi Manajemen Aset PAS 55
Obtained PAS 55 Asset Management Certificate
- Divestasi saham di PT MEPPPO - GEN
Shares divestment at PT MEPPPO - GEN
- Memiliki bisnis Stockist untuk Critical Part PLTU China
Owned Stockist business for China CFPP Critical Parts
- Akuisisi aset PLTGU Muara Tawar Blok 3, 4
Acquisition of the assets of Muara Tawar CFPP Blok 3, 4
- Akuisisi saham PT Navigat Innovative Indonesia (NII)
Acquisition of the shares of PT Navigat Innovative Indonesia (NII)

2012

2013

- Meraih Sertifikasi PAS 55 untuk seluruh Unit Pembangkit
Achieved PAS 55 Certification for all Power Plant Units
- Meraih *Platinum Achievement Award (Highest Score)* dan *Gold Achievement Award (Big Company Criteria)* Baldrige Criteria
Achieved Platinum Achievement Award (Highest Score) and Gold Achievement Award (Big Company Criteria) of Baldrige Criteria
- Meraih predikat *Trusted Company* atas pengelolaan GCG
Awarded as Trusted Company on GCG Management





JEJAK LANGKAH MILESTONE

2010

- Penyertaan saham di PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB), yang bergerak di bidang O&M Shares investment at PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB), a company engaging in the O&M Service business.
- Mengelola jasa O&M PLTU Tanjung Jati B Unit 3 Managed O&M service for Tanjung Jati CFPP B Units 3
- Mengelola PLTU Paiton 9 dan PLTU Pacitan melalui Unit Bisnis Jasa O&M (UBJOM) Managed Paiton CFPP 9 and Pacitan CFPP through O&M Service Business Unit (OMSBU)

2011

OPERATIONAL EXCELLENCE (2011 – 2015) OPERATIONAL EXCELLENCE (2011 – 2015)

- Mengelola jasa O&M PLTU Muara Karang Blok 2
Managed O&M service for Muara Karang CFPP Blok 2
- Integrasi sistem manajemen melalui PJB IMS
PJB Integrated Management System (PJB IMS)
- Implementasi Manajemen Aset PAS 55
Implemented PAS 55 Asset Management

- Kinerja ekselen tertinggi di Indonesia
The highest excellence performance in Indonesia
- CNG pembangkit terbesar di dunia
The largest CNG power plant in the world
- Sertifikasi ISO 50001 *Energy Management System*
ISO 50001 certification for Energy Management System
- Sertifikasi PAS 99 PJB – IMS
PAS 99 certification for PJB-IMS
- *Go Live* SIT ELLIPS ke Versi 8
Go Live SIT ELLIPS to Version 8

- Pendirian Anak Perusahaan PJB Investasi (PJB I)
The establishment of PJB Investasi (PJB I) as a subsidiary
- Serah terima PLTMG Arun 190 MW kepada PJB sebagai *asset operator*
Handover of GEPP Arun 190 MW to PJB as the asset operator

2014

2015

JEJAK LANGKAH MILESTONE

2016

- Perubahan Visi dan Misi Perusahaan
Changes of Company's Vision and Mission
- Pengambilalihan aset PLTD Suppa 6 x10,4 MW
DEPP Suppa [6 x10,4 MW] Asset takeover
- *Groundbreaking* PLTU Cilacap Ekspansi 1x1000 MW
Groundbreaking of Cilacap CFPP Expansion [1x1000 MW]
- COD PLTU Kaltim Teluk 2x110 MW, PLTU Pulang
Pisau 2x60 MW dan PLTU Tenayan 2x100 MW
COD of Kaltim Teluk CFPP (2x110 MW), Pulang Pisau
CFPP (2x60 MW) and Tenayan CFPP (2x100 MW)
- Pengelolaan aset pembangkit FTP 1 Jawa oleh
PJB setelah dilakukan reorganisasi dan PLN UPJB
dibubarkan
Management of Java FTP 1 power plant assets by PJB
after the reorganization and PLN UPJB were dissolved

TRANSFORMASI KORPORAT (2017 – 2021) CORPORATE TRANSFORMATION (2017 – 2021)

- Proper Emas PLTU Paiton
Gold Proper of Paiton CFPP
- Skor Malcolm Baldrige mencapai 651 (*Excellence
Emerging Industry Leader*)
Malcolm Baldrige score reached 651 (*Excellence
Emerging Industry Leader*)
- Meraih Penghargaan *Asian Power Award*, Top IT Award
dan Platinum Award dalam Indonesia GCG Award III
Achieved Asian Power Award, TOP IT Award and
Platinum Award in Indonesia GCG Award III
- *Financial Closed* PLTU Jawa 7
Financial Closed Java CFPP 7
- *Financial Closed* PLTA Batang Toru
Financial Closed Batang Toru HPP
- Inovasi *Add On* Muara Tawar
Innovation of Muara Tawar Add On
- *Selection Partner System* PLTGU Jawa 3
Selection Partner System of Java CCPP 3

2017

- Proper Emas PLTU Paiton
- Penghargaan *Innovative Company in Utility Sector* dalam
ajang *Indonesia Most Admired Companies Award 2018*
- Meraih *Award of Excellence in Energy Management* (PT
PJB - UP Gresik) dan penghargaan *Energy Management
Insight Award* (PT PJB - UP Paiton) dalam *Energy
Management Leadership Award 2018*
- TOP IT & TELCO 2018
- Meraih *Band Industry Leader Baldrige Excellence
Framework* pertama di Indonesia
- Mengelola Jasa O&M pada 3 Unit di Sulawesi (PLTU
Anggrek (2x25MW), PLTU Talaud (2x3 MW) dan PLTU
Ampana (2x3MW)

- Gold Proper of Paiton CFPP
- Achieved the award of "Innovative Company in Utility
Sector" in Indonesia Most Admired Companies Award 2018
- Achieved Award of Excellence in Energy Management
(PT.PJB – Gresik GU) and Energy Management Insight
Award (PT. PJB – Paiton GU) in the Energy Management
Leadership Award 2018
- TOP IT & TELCO 2018
- Achieved Band Industry Leader of Baldrige Excellence
Framework, the first one in Indonesia
- Managed O&M Services at 3 (three) Power Plant Units in
Sulawesi CFPP Anggrek (2x25MW), CFPP Talaud (2x3MW),
and CFPP Ampana (2x3MW)

2018



RIWAYAT SINGKAT PJB

PJB BRIEF HISTORY



PT Pembangkitan Jawa-Bali selanjutnya disingkat PJB memiliki sejarah yang cukup panjang di dunia pembangkit listrik nasional. Sejarah berdirinya PJB tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang PT PLN (Persero).

PT Pembangkitan Jawa-Bali, which hereafter is abbreviated as PJB, has a quite long history in the national electricity generation. The PJB establishment history is inseparable from the long history of PT PLN (Persero).

Sejarah PJB berawal dari restrukturisasi yang dilakukan PLN (Perusahaan Listrik Negara) pada tahun 1982, dengan melakukan pemisahan unit sesuai fungsinya, yaitu Unit PLN Distribusi dan Unit PLN Pembangkitan serta Unit PLN Penyaluran. Selanjutnya pada 3 Oktober 1995, PLN melakukan restrukturisasi khusus bidang pembangkitan dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I yang berkantor pusat di Jakarta dan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II yang berkantor pusat di Surabaya.

Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II dicatat dalam akta pendirian Perseroan Terbatas No 16 tanggal 3 Oktober 1995 oleh Notaris Poerbaningsih Adiwarnito. Pada tahun 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I berganti nama menjadi PT Indonesia Power (IP), sedangkan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II berganti nama menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali yang dicatat dalam akta Perubahan Nama Perusahaan nomor 9 tanggal 3 Agustus 2000 oleh Notaris Henny Singgih.

PJB history began from the restructuring process undertaken by PLN (Perusahaan Listrik Negara) in 1982, through the separation of units according to their functions, which were PLN Distribution Unit, PLN Power Plant Unit and PLN Transmission Unit. Furthermore, on October 3, 1995, PLN undertook special restructuring on the generating sector by establishing two Subsidiaries, which were PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I with its head office in Jakarta and PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa -Bali II with its head office in Surabaya.

The establishment of PT PLN Pembangkitan Listrik Jawa-Bali II was stated in the notarial deed on the establishment of Limited Liability Company No. 16 on October 3, 1995, by Poerbaningsih Adiwarnito. In 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I changed its name to PT Indonesia Power (IP), while PT PLN Pembangkitan Listrik Jawa-Bali II changed its name to PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali which was stated in the notarial deed on the Company's Name Change No. 9 on August 3, 2000, by Henny Singgih.



RIWAYAT SINGKAT PJB PJB BRIEF HISTORY

Sejak tahun 2001, PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali berganti nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang dicatat dalam akte Perubahan Nama Perusahaan nomor 34 tanggal 20 Februari 2001 oleh Notaris Henny Singgih.

Since 2001, PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali has changed its name to PT Pembangkitan Jawa-Bali which was stated in the notarial deed on the Company's Name Change No. 34 on February 20, 2001, by Henny Singgih.

Saat ini, PJB telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup disegani di tanah air, khususnya di bidang ketenagalistrikan. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan tuntutan pasar, PJB kini juga melaksanakan kegiatan usaha pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan, pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan, serta usaha yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

PJB memiliki pembangkit listrik yang tersebar di Jawa Timur, Jawa Barat, dan DKI Jakarta dengan total kapasitas terpasang 6.993 MW. Sejak tahun 2016, PJB telah memperluas jangkauan pembangkitnya ke luar Jawa, dengan masuknya PLTD Suppa 62,4 MW ke dalam sistem sehingga total kapasitas terpasang unit eksisting PJB menjadi sebesar 7.055 MW. Selain itu, PJB melaksanakan kegiatan usaha pengoperasian dan perawatan 5 unit PLTU Proyek Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE), yaitu PLTU Indramayu 3 x 330 MW, PLTU Rembang 2 x 315 MW, PLTU Paiton 9 x 660 MW, PLTU Pacitan 2 x 315 MW, dan PLTU Tanjung Awar-awar 2 x 350 MW.

Dalam rentang waktu 2019 hingga 2021, PJB telah menetapkan transformasi korporat yang fokus pada 5 (lima) strategi utama yang terdiri dari *business excellence*, *digitalization & customization service manajemen asset*, PJB Group Terintegrasi, *Go-to-Market*, dan *Investment Based*.

Dalam rangka mengoptimalkan proses bisnis Perusahaan, PJB telah menerapkan dan meraih sertifikat PAS 99:2012 sebagai perusahaan pertama di Indonesia dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi. Selain itu, PJB juga didukung oleh berbagai sistem manajemen yang telah diterapkan melalui PJB IMS sehingga proses pemeliharaan berbagai sistem mudah dimonitor dan dapat mengurangi duplikasi, sebagaimana dapat dilihat pada skema berikut:

Nowadays, PJB has become one of the respectable companies in Indonesia, especially in electricity sector. Along with the development of business world and market demands, currently PJB has performed construction business activities and/or the installation of electricity equipment, maintenance and/or operation of electricity equipment, as well as those related to Company's activities in order to utilize optimally the Company's potentials.

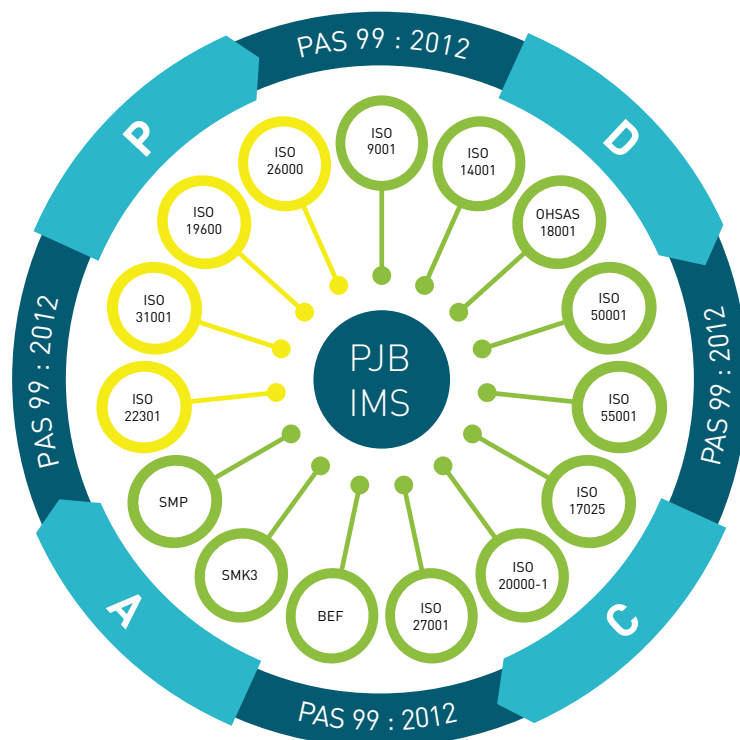
PJB has power plants located in East Java, West Java and DKI Jakarta with total installed capacity of 6,993 MW. Since 2016, PJB has expanded the Power Plant sector outside Java, by the entry of DEPP Suppa 62.4 MW into system that brings total installed capacity of PJB's existing unit currently reaches 7,055 MW. Moreover, PJB also operates operation and maintenance business activities for 5 units of Energy Diversification Acceleration Project (PPDE) CFPP, including CFPP Indramayu 3x330 MW, Rembang CFPP 2x315 MW, Paiton 9 CFPP 1x660 MW, Pacitan CFPP 2x315 MW and Tanjung Awar-Awar CFPP 2x350 MW.

Within the 2019-2021 period, PJB has stipulated a Corporate Transformation that has 5 key focuses, namely Business Excellence, Digitalization & Customization Service of Management Asset (MA), Integrated PJB Group, Go-to-Market, and Investment Based.

In order to optimize Company's business process, PJB has implemented and achieved PAS 99:2012 Certificate as the first company in Indonesia that implements integrated management system. Beside that, PJB is also supported by various management systems applied through PJB IMS, so the maintenance process of various systems are easy to monitor and could reduce duplications, as illustrated in the scheme below:



RIWAYAT SINGKAT PJB PJB BRIEF HISTORY



ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
OHSAS 18001	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
ISO 50001	Sistem Manajemen Energi Energy Management System
ISO 55001	Sistem Manajemen Aset Asset Management System
ISO 20000-1	Sistem Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi Information Technology Service Management System
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System
ISO 17025	Sistem Akreditasi Laboratorium Penguji dan Kalibrasi Laboratory and Calibration Management System
ISO 19600	Sistem Manajemen Kepatuhan Compliance Management System
ISO 31000	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
ISO 22301	Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis Business Sustainability Management System
ISO 26000	Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) Corporate Social Responsibility Management System
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SMP	Sistem Manajemen Pengamanan Safety Management System
BEF	Baldrige Excellence Framework Baldrige Excellence Framework

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018



1



16



8

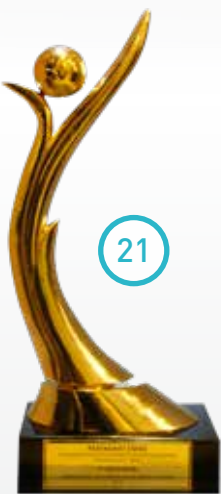
20



3



4



21



18



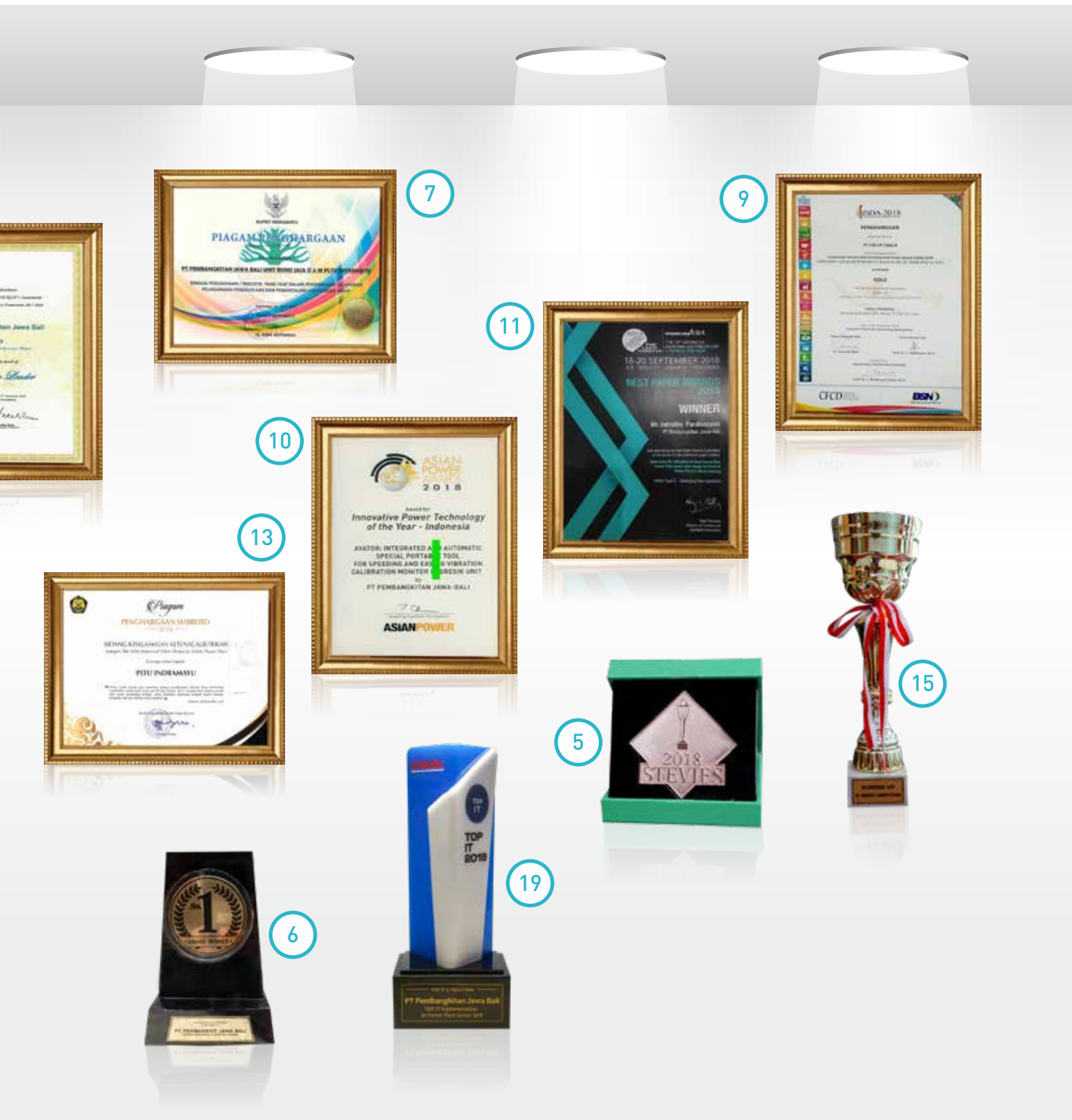
14



17



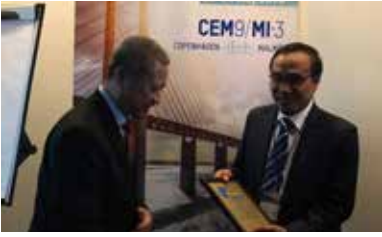
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018 AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
1	UP Muara Tawar mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat atas kontribusinya dalam melaksanakan program CSR yang sejalan dengan program pemerintah. Muara Tawar GU was appreciated by the Provincial Government (Pemprov) of West Java for contributing in the CSR program establishment which was in accordance with the government program.	18 April 2018 April 18, 2018	Pemerintah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government	
2	Indonesia <i>Most Admired Companies Award</i> 2018 kategori <i>Special Mention: Innovative Company in Utility Sector</i> . Indonesia Most Admired Companies Award of 2018 for the category of Special Mention: Innovative Company in Utility Sector.	9 Mei 2018 May 9, 2018	Warta Ekonomi	
3	UP Gresik meraih <i>Award of Excellence in Energy Management</i> dan UP Paiton meraih penghargaan <i>Energy Management Insight Award</i> . Gresik GU won the Award of Excellence in Energy Management and Paiton GU won the Energy Management Insight Award.	24 Mei 2018 May 24, 2018	Clean Energy Management	
4	UP Muara Tawar meraih penghargaan <i>Asia Responsible Enterprise Award</i> 2018 (AREA 2018) melalui Program <i>Paljaya Ecotourisme</i> untuk kategori <i>Social Empowerment</i> . Muara Tawar GU won the Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018) through the Paljaya Ecotourisme Program for the Social Empowerment category.	1 Juni 2018 June 1, 2018	Enterprise Asia	
5	<i>Bronze Award</i> di ajang <i>Asia Pacific Stevie Awards</i> 2018 melalui Program <i>PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs dan Program Acceleration of Paiton Generation Unit Operator Excellent (OPEXC)</i> . Bronze Award at the 2018 Asia Pacific Stevie Awards through the program of PJB Class for Aligning Vocational High School Program Learning to Power Generation Industry Needs and the Acceleration of Paiton Generation Unit Operator Excellent (OPEXC).	1 Juni 2018 June 1, 2018	The Stevie Organization	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
6	Kepala Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC), Wawan Darmawan, mendapatkan apresiasi dalam Indonesia <i>Leadership & Profesional Award</i> 2018 sebagai <i>Best Leader</i> karena mampu menginspirasi, kreatif dan inovatif dalam mendukung program pembangunan pemerintah berkelanjutan. The head of the Cirata Reservoir Management Agency (BPWC), Wawan Darmawan, was appreciated in the 2018 Indonesia Leadership & Professional Award as the Best Leader for being inspiring, creative, and innovative in supporting the programs of sustainable government development.	7 Juni 2018 June 7, 2018	Majalah Penghargaan Indonesia Indonesia Penghargaan Indonesia Magazine	
7	UBJOM Indramayu menerima penghargaan dari Bupati Indramayu atas komitmennya dalam memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut melalui Penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pemanfaatan Kualitas Lingkungan Hidup. Indramayu O&M Service Business Unit received an award from the Regent of Indramayu for its commitment to fulfill the obligations as a company operating in the region through Submission of the Implementation and Utilization of Environmental Quality Reports.	17 Juli 2018 July 17, 2018	Pemerintah Kabupaten Indramayu Government of Indramayu Regency	
8	Penghargaan PLN <i>Environment Day Competition</i> 2018 meliputi: 1. <i>Environment Activist Competition</i> Juara 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Coral Bank - UP Paiton) 2. <i>Environment Activist Competition</i> Juara Favorit 1 Kategori "Penyelamat Lingkungan" (Program PERMATA "Perlindungan Ekosistem Mata Air" - UP Paiton) 3. <i>Campaign Competition</i> Juara 2 Kategori "Poster" (Suari Dwi Pangudi - UBJOM Pacitan) 4. <i>Photo Competition</i> Juara 1 Kategori "Foto Internal" (Abdul Aziz - UP Paiton) 5. Perusahaan Pembina Lingkungan Terbaik di PLN The award of the 2018 PLN Environment Day Competition includes: 1. Environment Activist Competition as the 1st Winner for the "Environment Rescue" Category (Coral Bank - Paiton GU) 2. Environment Activist Competition Favorite as the Favourite to Win-1 for the Category of "Environmental Survivor" (PERMATA Program "Protection of Springs Ecosystem" - Paiton GU) 3. Campaign Competition as Runner-Up for "Poster" Category (Suari Dwi Pangudi - PJB's Pacitan O&M Service Business Unit) 4. Photo Competition as the Winner for the "Internal Photos" Category (Abdul Aziz - Paiton GU) 5. The Best Environmental Development Company at PLN	6 Agustus 2018 August 6, 2018	PT PLN (Persero)	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
9	<i>Grand Silver</i> kategori Juara Umum pada Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018, yaitu 13 penghargaan kategori Program CSR dan 2 penghargaan kategori Perorangan. Grand Silver categorized as the Winner in the Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018, namely 13 awards in the category of CSR Program and 2 awards in the Individual category.	6 September 2018 September 6, 2018	Corporate Forum for Community Development (CFCD)	
10	<i>Innovative Power Technology of The Year</i> pada ajang Asian Power Awards 2018 atas karya inovasi berjudul "AVATOR : Integrated and automatic Special Portable Tool For Speeding" and Easing Vibration Calibration Monitor in Gresik Unit" yang disusun oleh Tim Inovasi dari UPHT. Selain itu, PJB juga meraih <i>Bronze Award for Coal Power Project of The Year</i> atas karya inovasi berjudul "Avoiding Increase Maintenance Costs with Reservation Protection Turbine Trip in Paiton Unit 1&2" yang digagas oleh Tim Inovasi UP Paiton. Innovative Power Technology of the Year in the 2018 Asian Power Awards for innovation work entitled "AVATOR: Integrated and automatic Special Portable Tool for Speeding" and Easing Vibration Calibration Monitor in Gresik Unit" compiled by the Innovation Team of UPHT. In addition, PJB also won the Bronze Award for Coal Power Project of the Year for innovation work entitled "Turbine Trip in Paiton Unit 1 & 2 Avoiding Increased Maintenance Costs with Reservation Protection" initiated by Paiton's Innovation Team.	19 September 2018 September 19, 2018	Charlton Media Group	
11	<i>Best Paper</i> dalam kategori Optimizing Plant Operation pada ajang Power Gen Asia 2018, yang diberikan kepada Indratno Pardiansyah, Amir Wahyu Alkarim dan Evan atas paper pengembangan unit eksisting PLTU Muara Karang. Best Paper for the Optimizing Plant Operation category in the 2018 Asia Power Gen, which was given to Indratno Pardiansyah, Amir Wahyu Alkarim and Evan for the paper on the development of the existing unit of the Muara Karang CFPP.	18-20 September 2018 September 18-20, 2018	The Indonesia Electricity Society (MKI) & PennWell (an international exhibition and conference firm)	
12	<i>The Best Social Business Innovation Company</i> 2018 pada Kategori Perusahaan Energi. Selain itu, Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara juga dinobatkan sebagai <i>The Best Green CEO</i> 2018 atas komitmen dalam inovasi-inovasi sosial sebagai upaya menangani masalah sosial dan lingkungan perusahaan. The Best Social Business Innovation Company 2018 in the Energy Company Category. In addition, the President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, was also named as the Best Green CEO of 2018 for his commitment in social innovations as an effort to deal with the company's social and environmental issues.	27 September 2018 September 27, 2018	Warta Ekonomi	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
13	Ajang Penghargaan Subroto 2018, meliputi 3 (tiga) penghargaan di bidang Keselamatan Ketengalistrikan (K2) yaitu: a) PLTU Paiton 1 & 2 menjadi unit terbaik dalam kategori PLTU Kualifikasi Besar untuk Sistem <i>Grid Code</i> Jamali b) PLTGU Muara Karang menjadi Unit Terbaik pada kategori PLTG/GU Kualifikasi Besar untuk Sistem <i>Grid Code</i> Jamali c) PLTU Indramayu dinobatkan sebagai <i>The Most Improve Effort Electricity Safety Power Plant</i> dan 1 (satu) penghargaan di bidang Efisiensi Energi yaitu UP Gresik berhasil meraih juara 2 untuk kategori Manajemen Energi pada Industri Besar. The 2018 Subroto Awards which included 3 (three) awards in the field of Electrical Safety (K2): a) Paiton CFPP 1 & 2 become the best unit in the category of CFPP Large Qualification Power Plant for the Jamali Grid Code System b) Muara Karang GTPP becomes the Best Unit for the category of GTPP with Great Qualifications for the Jamali Grid Code System c) the Indramayu CFPP has been named as the Most Improve Effort of the Electricity Safety Power Plant and 1 (one) award in the field of Energy Efficiency, namely Gresik GU won as the runner-up in the category of Energy Management in Large Industries.	28 September 2018 September 28, 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	 
14	UBJOM Rembang meraih penghargaan TOP CSR 2018 dalam kategori Pembangkit Listrik. Rembang OMSBU won the 2018 TOP CSR award in the Power Plant category.	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia. Business News Indonesia in collaboration with KNKG and CSR Society Indonesia.	
15	<i>Runner Up</i> dalam PLN English Olympiad (PEO) yang diwakili oleh Hanifa Ayu Nandasari, Deni Rahmat, serta Muhammad Khoiri Albana dalam <i>Debate Competition</i>. Runner Up in the PLN English Olympiad (PEO) represented by Hanifa Ayu Nandasari, Deni Rahmat, and Muhammad Khoiri Albana in the Debate Competition.	8-12 Oktober 2018 October 8-12, 2018	PT PLN Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PLN Pusdiklat) PT PLN Education and Training Center (PLN Pusdiklat)	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
16	UP Cirata mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Kinerja Pembangkit 2018 atas kinerja PLTA Cirata periode 2014-2018. EAF PLTA Cirata Unit 8 menjadi yang terbaik di antara PLTA dan PLTP di wilayah Jawa – Bali dengan nilai 99,05%, sementara EFOR unit 7 juga menjadi yang terbaik dengan nilai 0,02%. Cirata GU was appreciated by the 2018 Power-plant Performance Record Museum for the performance of the Cirata HPP for the 2014-2018 period. The EAF of Cirata HPP Unit 8 is the best among HPP and GPP in the Java-Bali region with a value of 99.05%, while the EFOR of unit 7 is also the best with a value of 0.02%.	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Indonesia Power bekerjasama dengan Museum Rekor Indonesia Indonesia Power in collaboration with Indonesia World Record Museum	
17	PJB berhasil mempertahankan gelar Juara Umum penghargaan Karya Inovasi PLN Tingkat Nasional Tahun 2018 selama dua tahun berturut-turut. PJB successfully became a defending champion in the title of the Winner of Innovation Work of PLN at National Level Award 2018 for two consecutive years.	25 Oktober 2018 October 25, 2018	PT PLN (Persero)	
18	"The Best Product Development" pada BUMN Branding & Marketing Award 2018 pada Sektor "Service, Transportation, Logistics & Energy". "The Best Product Development" at the 2018 SOE Branding & Marketing Award in the "Service, Transportation, Logistics & Energy" Sector.	21 November 2018 November 21, 2018	BUMN Track didukung oleh Arrbey Consulting dan Rumah Perubahan BUMN Track supported by Arrbey Consulting and Rumah Perubahan	
19	Peringkat 1 pada Kategori Penghargaan Top IT Implementation on Power Plant Sector 2018 pada TOP IT & TELCO Award 2018. Selain itu, Dirut PJB, Iwan Agung Firstantara juga meraih penghargaan Top Leader on IT Leadership 2018. 1st Winner for the Category of the 2018 Top IT Implementation Award on Power Plant Sector at the TOP IT & TELCO Award 2018. In addition, the President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, also won the Top Leader on IT Leadership 2018 award.	6 Desember 2018 December 6, 2018	Majalah IT Works IT Works Magazine	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Jenis Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Received Date	Pemberi Penghargaan Appreciator	Foto Photo
20	Perusahaan Pertama yang meraih <i>Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework</i> di Indonesia dengan capaian skor 679 atas <i>assessment Malcolm Baldrige</i> oleh IQAF (<i>Indonesian Quality Award Foundation</i>). The First Company won the <i>Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework</i> in Indonesia with a score of 679 on the assessment of <i>Malcolm Baldrige</i> by IQAF (<i>Indonesian Quality Award Foundation</i>).	17 Desember 2018 December 17, 2018	IQAF (Indonesian Quality Award Foundation)	
21	1) UP Paiton - Unit 1 dan 2 berhasil mempertahankan penghargaan PROPER Emas selama 2 (dua) tahun berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2) 4 (empat) PROPER Hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton. 1) Paiton GU Units 1 and 2 has successfully been defending the achievement of the Gold PROPER award for 2 (two) consecutive years from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). 2) 4 (four) Green PROPER for Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMSBU, and Paiton OMSBU.	27 Desember 2018 December 27, 2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	 



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

SERTIFIKASI KORPORAT 2018

CORPORATE CERTIFICATIONS OF 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period	Keterangan Information
1	Kantor Pusat Head Office	Energy Management System - ISO 50001:2011	BSI BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) This certificate is a Multi-Site Certificate which includes: - Head Office - 6 Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - 5 OMSBU in Java (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar)
2	Kantor Pusat Head Office	Asset Management System - ISO 55001:2014	BSI BSI	5 Maret 2018 March 5, 2018	4 Maret 2021 March 4, 2021	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) This certificate is a Multi-Site Certificate which includes: - Head Office - Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas)
3	Kantor Pusat Head Office	Environmental Management System - ISO 14001:2015	BSI BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) - 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) This certificate is a Multi-Site Certificate, namely: - Head Office - 6 Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - 5 OMSBU Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) - 4 OMSBU Outside Java (East Kalimantan, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)
4	Kantor Pusat Head Office	Quality Management System - ISO 9001:2015	BSI BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Unit Pemeliharaan (UPHT & UPHB) - BPWC - 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) - 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) This certificate is a Multi-Site Certificate namely: - headquarter - 6 Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Maintenance Unit (MSUEA & MSUWA) - Cirata Reservoir Management Unit (CRMU) - 5 OMSBU in Java (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) - 4 OMSBU Outside Java (East Kalimantan, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period	Keterangan Information
5	Kantor Pusat Head Office	<i>Integrated Management Registration - PAS 99: 2012</i>	BSI BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Unit Pemeliharaan (UPHT & UPHB) - BPWC - 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) - 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) This certificate is a Multi-Site Certificate which includes: - Head Office - 6 Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Maintenance Unit (MSUEA & MSUWA) - Cirata Reservoir Management Unit (CRMU) - 5 OMSBU in Java (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) - 4 OMSBU Outside Java (East Kalimantan, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)
6	Kantor Pusat Head Office	<i>Occupational Health & Safety Management System</i>	BSI BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years	Sertifikat ini adalah <i>Multi-Site Certificate</i> yaitu: - Kantor Pusat - 6 Unit Pembangkit Eksisting (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Unit Pemeliharaan (UPHT & UPHB) - BPWC - 5 UBJOM Jawa (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan dan Tanjung Awar-Awar) - 4 UBJOM Luar Jawa (Kaltim Teluk, Tenayan, Arun, dan Pulang Pisau) This certificate is a Multi-Site Certificate which includes: - Head Office - 6 Existing Power Plant Units (Gresik, Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata & Brantas) - Maintenance Unit (MSUEA & MSUWA) - Cirata Reservoir Management Unit (CRMU) - 5 OMSBU in Java (Indramayu, Rembang, Paiton 9, pacitan and Tanjung Awar-Awar) - 4 OMSBU Outside Java (East Kalimantan, Tenayan, Arun, and Pulang Pisau)
7	Kantor Pusat Head Office	<i>IT Service Management System - ISO/IEC 20000-1:2011</i>	BSI BSI	12 November 2017 November 12, 2017	11 November 2020 November 11, 2020	3 Tahun 3 years	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

SERTIFIKASI UNIT EKSISTING

CERTIFICATIONS OF EXISTING UNITS

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
UP Gresik Gresik GU						
1	UP Gresik Gresik GU	Occupational Health & Safety Management System	Minister of Employment of The Republic of Indonesia	16 Mei 2016 May 16, 2016	16 Mei 2019 May 16, 2019	3 Tahun 3 years
UP Muara Karang Muara Karang GU						
1	UP Muara Karang Muara Karang GU	Pengelolaan pembangkit tenaga listrik thermal, tenaga air dan jasa operasi & pemeliharaan Management of thermal power plants, hydropower and operation & maintenance services	Transpacific Certification Ltd (TCL)	17 November 2016 November 17, 2016	7 November 2017 November 7, 2017	1 Tahun 1 year
UP Paiton Paiton GU						
1	UP Paiton Paiton GU	Akreditasi Laboratorium dari KAN Laboratory Accreditation from KAN		25 Februari 2015 February 25, 2015	24 Februari 2019 February 24, 2019	4 Tahun 4 years
2		Audit SMK3 Kategori Emas Audit of Gold for the Category of Occupational Health & Safety Management System		31 Agustus 2015 August 31, 2015	31 Agustus 2018 August 31, 2018	3 Tahun 3 years
3		SMP - Gold Reward		11 Juni 2015 June 11, 2015	11 Juni 2018 June 11, 2018	3 Tahun 3 years
UP Muara Tawar Muara Tawar GU						
1	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Laboratorium Penguji dengan ruang lingkup dengan komposisi gas alam, nilai kalor, <i>specific grafity</i> Testing Laboratory with the scope of the composition of natural gas, calorific value, and specific graphity	KAN (Komite Akreditasi Nasional) National Accreditation Committee	28 Juni 2018 June 28, 2018	27 Juni 2022 June 27, 2022	
UP Brantas Brantas GU						
1	UP Brantas Brantas GU	Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System Implementation	Mabes Polri Indonesia's National Police Headquarters	21 November 2016 November 21, 2016	21 November 2019 November 21, 2019	3 Tahun 3 years
2		Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	14 Juli 2017 July 14, 2017	13 Juli 2019 July 13, 2019	2 Tahun 2 years
3		Ampelgading Unit 1 Ampelgading Unit 1	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	3 April 2018 April 3, 2018	3 April 2023 April 3, 2023	5 Tahun 5 years
4		Ampelgading Unit 2 Ampelgading Unit 2	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	3 April 2018 April 3, 2018	3 April 2023 April 3, 2023	5 Tahun 5 years



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
5	UP Brantas Brantas GU	Sengguruh Unit 1 Sengguruh Unit 1	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	28 November 2017 November 28, 2017	28 September 2022 September 28, 2022	5 Tahun 5 years
6		Sengguruh Unit 2 Sengguruh Unit 2	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	28 November 2017 November 28, 2017	28 September 2022 September 28, 2022	5 Tahun 5 years
7		Sutami Unit 1 Sutami Unit 1	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	2 Desember 2013 December 2, 2013	1 Januari 2024 January 1, 2024	11 Tahun 11 years
8		Sutami Unit 2 Sutami Unit 2	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	2 Februari 2015 February 2, 2015	2 Februari 2020 February 2, 2020	5 Tahun 5 years
9		Sutami Unit 3 Sutami Unit 3	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	2 September 2008 September 2, 2008	11 April 2021 April 11, 2021	15 Tahun 15 years
10		Wlingi Unit 1 Wlingi Unit 1	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	7 Desember 2017 December 7, 2017	7 Desember 2022 December 7, 2022	5 Tahun 5 years
11		Wlingi Unit 2 Wlingi Unit 2	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	7 Desember 2017 December 7, 2017	07 Desember 2022 December 7, 2022	5 Tahun 5 years
12		Lodoyo Lodoyo	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	20 Oktober 2017 October 20, 2017	20 Oktober 2017 October 20, 2017	5 Tahun 5 years
13		Tulungagung Unit 1 Tulungagung Unit 1	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	20 Oktober 2017 October 20, 2017	7 Desember 2022 December 7, 2022	5 Tahun 5 years
14		Tulungagung Unit 2 Tulungagung Unit 2	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	7 Desember 2017 December 7, 2017	7 Desember 2022 December 7, 2022	5 Tahun 5 years
15		Wonorejo Wonorejo	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	20 Oktober 2017 October 20, 2017	20 Oktober 2017 October 20, 2017	5 Tahun 5 years
16		Selorejo Selorejo	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	20 Oktober 2017 October 20, 2017	7 Desember 2022 December 7, 2022	5 Tahun 5 years
17		Mendalan Unit 1 Mendalan Unit 1	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	2 Juli 2018 July 2, 2018	2 Juli 2023 July 2, 2023	5 Tahun 5 years
18		Mendalan Unit 2 Mendalan Unit 2	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	2 Juli 2018 July 2, 2018	2 Juli 2023 July 2, 2023	5 Tahun 5 years
19		Mendalan Unit 3 Mendalan Unit 3	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	2 Juli 2018 July 2, 2018	2 Juli 2023 July 2, 2023	5 Tahun 5 years
20		Mendalan Unit 4 Mendalan Unit 4	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	2 Juli 2018 July 2, 2018	2 Juli 2023 July 2, 2023	5 Tahun 5 years
21		Siman Unit 1 Siman Unit 1	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	10 April 2018 April 10, 2018	10 April 2023 April 10, 2023	5 Tahun 5 years



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
22	UP Brantas Brantas GU	Siman Unit 2 Siman Unit 2	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	26 Desember 2018 December 26, 2018	26 Desember 2023 December 26, 2023	5 Tahun 5 years
23		Siman Unit 3 Siman Unit 3	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	12 Agustus 2018 August 12, 2018	10 April 2023 April 10,, 2023	5 Tahun 5 years
24		Giringan Unit 1 Giringan Unit 1	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	31 Agustus 2018 August 31, 2018	31 Agustus 2023 August 31, 2023	5 Tahun 5 years
25		Giringan Unit 2 Giringan Unit 2	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	26 Desember 2018 Desember 26, 2018	26 Desember 2023 December 26, 2023	5 Tahun 5 years
26		Giringan Unit 3 Giringan Unit 3	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	31 Agustus 2018 August 31, 2018	31 Agustus 2023 August 31, 2023	5 Tahun 5 years
27		Golang Unit 1 Golang Unit 1	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	23 April 2018 April 23, 2018	23 April 2023 April 23, 2023	5 Tahun 5 years
28		Golang Unit 2 Golang Unit 2	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	23 April 2018 April 23, 2018	23 April 2023 April 23, 2023	5 Tahun 5 years
29		Golang Unit 3 Golang Unit 3	Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral	23 April 2018 April 23, 2018	23 April 2023 April 23, 2023	5 Tahun 5 years
30		Ngebel Ngebel	PT PLN Persero Pusat Sertifikasi PT PLN Persero Certification Center	22 Desember 2017 December 22, 2017	22 Desember 2022 December 22, 2022	5 Tahun 5 years
UP Cirata Cirata GU						
1	UP Cirata Cirata GU	Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja Work Safety and Security Management System	Menteri Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	30 Juli 2018 July 30,2018	30 Juli 2021 July 30, 2021	3 Tahun 3 years
2		Gold Audit SMP Gold Audit SMP	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia The Chief of Indonesia's National Police	20 Januari 2018 January 20, 2018	20 Januari 2019 January 20, 2019	1 Tahun 1 year



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018
AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

SERTIFIKASI UBJOM OMSBU CERTIFICATIONS

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Bertaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU						
1	Sertifikasi Laik Operasi #1 Operational Proper Certification 1	-	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	10 Februari 2017 February 10, 2017	10 Februari 2022 February 10, 2022	5 Tahun 5 years
2	Sertifikasi Laik Operasi #2 Operational Proper Certification 2	-	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	10 Februari 2017 February 10, 2017	10 Februari 2022 February 10, 2022	5 Tahun 5 years
3	Sertifikasi Laik Operasi #3 Operational Proper Certification 2	-	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	10 Februari 2017 February 10, 2017	10 Februari 2022 February 10, 2022	5 Tahun 5 years
4	SNI ISO/IEC 17025:2008	Laboratorium Penguji Testing Laboratories	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	25 Oktober 2017 October 25, 2017	25 Oktober 2020 October 25, 2020	3 Tahun 3 years
5	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	Keamanan Security	POLRI Republic Indonesia National Police	12 April 2016 April 12, 2016	12 April 2019 April 12, 2019	3 Tahun 3 years
UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU						
1	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	K3 OHS	Gubernur Jawa Timur East Java Governor	21 Februari 2017 February 21, 2017	20 Februari 2020 February 20, 2020	3 Tahun 3 years
2	Sistem Manajemen Keamanan (SMP) Security Management System (SMP)	Keamanan Security	MABES POLRI Republic Indonesia National Police Headquarter	22 Maret 2017 March 22, 2017	21 Maret 2020 March 21, 2020	3 Tahun 3 years
3	Pengoperasian Terminal Khusus Special Terminal Operations		Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation	12 Oktober 2018 October 12, 2018	12 Oktober 2023 October 12, 2023	5 Tahun 5 years
4	SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)		Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	5 Desember 2017 December 5, 2017	4 Desember 2021 December 5, 2021	3 Tahun 3 years
5	Laik Operasi PLTU Tanjung Awar-Awar Unit 1 Operational Proper of Tanjung Awar-Awar CFPP Unit 1	Operasi Operation	PT PLN (Persero) Jasa Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Services	13 Januari 2014 January 13, 2014	12 Januari 2019 January 12, 2019	5 Tahun 5 years



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
UBJOM Rembang Rembang OMSBU						
1	Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan Audit Certificate for Security Management System	Umum & CSR General Affairs and CSR	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Republic Indonesia National Police Chief	20 Januari 2016 January 20, 2016	20 Januari 2019 January 20, 2019	3 Tahun 3 years
2	Sertifikat Laik Operasi Unit 10 Certificate of Unit's Operational Proper 10	Operasi Operation	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	14 Februari 2017 February 14, 2017	14 Februari 2022 February 14, 2022	5 Tahun 5 years
3	Sertifikat Laik Operasi Unit 20 Certificate of Unit's Operational Proper 20	Operasi Operation	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	14 Februari 2017 February 14, 2017	14 Februari 2022 February 14, 2022	5 Tahun 5 years
4	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Award	K3 OHS	Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	5 Tahun 5 years
5	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji Accreditation Certificate of Testing Laboratory	Kimia Chemical	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	14 Juni 2017 June 14, 2017	13 Juni 2021 June 14, 2021	4 Tahun 4 years
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU						
1	Sertifikasi Laik Operasi Certificate of Operation Worthiness (SLO)	Operasi Operation	PLN Jasa Sertifikasi PLN Certification Service	7 Agustus 2017 August 7, 2017	7 Agustus 2022 August 7, 2022	5 Tahun 5 years
2	Sertifikasi ISO 17025 ISO 17025 Certification	Operasi Operation	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	23 Agustus 2017 August 23, 2017	22 Agustus 2021 August 22, 2021	4 Tahun 4 years
3	SMP SMP	Security Security	Kapolri Republic Indonesia National Police Chief	20 Januari 2016 January 20, 2016	19 Januari 2019 January 19, 2019	3 Tahun 3 years
4	SMK3 Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	K3 OHS	Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of Indonesia	31 Agustus 2015 August 31, 2015	30 Agustus 2018 August 30, 2018	3 Tahun 3 years
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU						
1	Sertifikat Laik Operasi (SLO) Certificate of Operation Worthiness (SLO)	Unit 2 Unit 2	PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero) Certification Center	29 Juni 2018 June 29, 2018	29 Juni 2023 June 29, 2023	5 Tahun 5 years
2	Zero Accident	K3 OHS	Gubernur Jawa Timur East Java Governor	3 Januari 2018 January 3, 2018	31 Oktober 2018 October 31, 2018	9 Bulan 9 months
3	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Health and Safety Management System Award Certificate	SMK3 Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	3 Tahun 3 years
4	Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System Audit Certificate	Umum & CSR General Affairs and CSR	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Republic Indonesia National Police Chief	22 Maret 2017 March 22, 2017	22 Maret 2020 March 22, 2020	3 Tahun 3 years



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2018 AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2018

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU						
1	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Certificate	Pengelolaan pembangkit tenaga listrik thermal, jasa operasi & pemeliharaan Geo-Thermal Power Plant Management, Operation & Maintenance Service	Kemenaker RI Ministry of Manpower of Indonesia	28 Desember 2018 December 28, 2018	28 Desember 2021 December 28, 2021	3 Tahun 3 years

SERTIFIKASI UNIT BISNIS LAIN OTHER BUSINESS UNIT CERTIFICATIONS

No.	Unit	Ruang Lingkup Scope	Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Tanggal Perolehan Date	Berlaku Hingga Valid until	Masa Berlaku Period
BPWC						
1	BPWC CRMU	Area kantor BPWC CRMU office area	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021	3 Tahun 3 years
Unit Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) Maintenance Service Unit of West Area						
1	UPHB MSUWA	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja Application of Occupational Health and Safety Management System in the Work Environment	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	3 Tahun 3 years
Unit Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT) Maintenance Service Unit of East Area						
1	UPHT MSUEA	Sertifikasi SMK3 Certification of Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 Tahun 3 years
PJB Academy						
1	Pearson Certificate	Managing The Organization, Managing Learning, dan Managing Assesment	Pearson UK Pearson UK	31 Juli 2018 31, 2018	10 Agustus 2019 August 10, 2019	1 Tahun 1 years

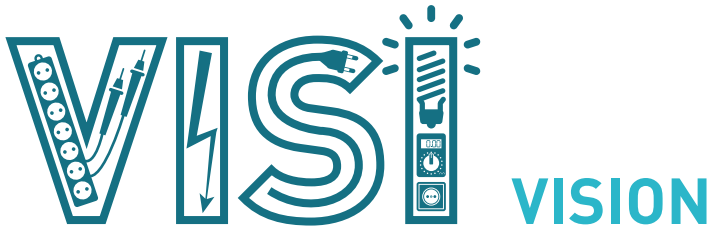


VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

DASAR PENGESAHAN VISI DAN MISI RATIFICATION BASIS OF VISION AND MISSION

Perubahan kondisi internal maupun eksternal, mendorong PJB untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi termasuk Visi dan Misi Perusahaan untuk lebih mengedepankan sinergi dan integrasi bisnis antar Anak Perusahaan di lingkungan PJB grup. Visi dan Misi PJB telah dikaji dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana penetapan RKAP tahunan 2018.

The changes of internal and external conditions encourage PJB to do the adjustment of strategies including the Company's Vision and Mission to prioritize business synergy and integration among Subsidiaries in PJB Group. The Vision and Mission of PJB have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the 2018 ABOP.



MENJADI PERUSAHAAN TERPERCAYA DALAM BISNIS PEMBANGKITAN TERINTEGRASI DENGAN STANDAR KELAS DUNIA To become a trusted company in integrated generation business with world-class standards.

MAKNA VISI VISION MEANING

- PERUSAHAAN TERPERCAYA**, PJB merupakan perusahaan yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan untuk menjadi pilihan utama dalam melakukan bisnis.
- BISNIS**, PJB selain berfokus pada *operational excellence* juga fokus pada *business excellence*.
- PEMBANGKITAN**, PJB memiliki kompetensi inti di bidang pembangkitan dengan lini usaha meliputi penjualan tenaga listrik, investasi di bidang pembangkitan dan jasa-jasa lainnya. Namun hal ini tidak menutup PJB untuk masuk ke bidang usaha sejenis seperti asset intensive industries area maupun usaha yang memiliki *core capabilities/competencies* yang sama.
- TRUSTED COMPANY** means that PJB is a company that runs and develops its business in accordance with good corporate governance and good financial performance; so, it increases the credibility of the company to be the primary choice in doing business.
- BUSINESS**, PJB does not only focus on operational excellence, but also on business excellence.
- GENERATION** means that PJB has core competencies in the field of generation with business lines covering sales of electricity, investment in generating field; and other services. However, this does not limit PJB's capability to go into similar business sectors, such as Asset Intensive Industries Area, and businesses that have the same Core Capabilities/Competencies.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

4. **TERINTEGRASI**, PJB bergerak dalam bisnis pembangkitan tenaga listrik yang terintegrasi (*integrated power company*) secara horizontal *end-to-end* pembangkit dan vertikal energy primer-pembangkit-transmisi. Pengembangan Perusahaan akan fokus pada bidang pembangkitan sebagai kompetensi utama PJB. Pengembangan portofolio usaha akan dilakukan melalui indikator PJB Group baik dalam hal pengembangan pasar maupun sumber daya yang diperlukan.
4. **INTEGRATED**, PJB is engaged in an integrated power company business, horizontally (end-to-end generation) and vertically (primary energy - generation - transmission). The development of the Company will focus and be based on generation business as PJB's main expertise. The development of business portfolio will be conducted through the indicators of PJB Group, both in terms of market development and necessary resources.
5. **STANDAR KELAS DUNIA**, PJB bertekad untuk mampu tumbuh dan mencapai kinerja kelas dunia baik dari sisi operasional, keuangan dan bisnis pada tingkat regional maupun global.
5. **WORLD-CLASS STANDARDS**, PJB is committed to grow and achieve world-class performance in operational, financial and business sectors, at both the regional and global levels.

MISI MISSION

- Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional.
- Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing dan ramah lingkungan.
- Mengembangkan kompetensi dan produktivitas *human capital* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.
- To provide solutions and added values in integrated generation business to maintain national electricity sovereignty
- To conduct a quality, competitive and environmentally-friendly generation business.
- To develop Human Capital competency and productivity for a sustainable growth.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

MAKNA MISI MISSION MEANING

- PJB akan menjadi solusi bagi Indonesia dan PLN untuk pekerjaan *Operation & Maintenance* (O&M) serta *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) pembangkit-pembangkit milik PLN dan Non-PLN, dan juga EPC transmisi dan distribusi milik PLN, dimana investasi diarahkan untuk memelihara keandalan dan kapasitas. PJB juga akan membentuk kerjasama dengan perusahaan lain untuk berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan listrik nasional melalui skema IPP. Aktivitas ini dilakukan PJB agar PLN dapat menjaga kedaulatan listrik yang dimiliki di Indonesia. Pemangku kepentingan untuk misi ini adalah PLN sebagai perusahaan induk PJB.
- PJB akan menjalankan bisnis secara patuh terhadap peraturan, memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan aman dari sisi karyawan dan aset. Pembangkit yang berkualitas tinggi dengan indikator EAF yang tinggi, EFOR yang rendah, dan tetap menawarkan harga yang kompetitif. Selain itu, PJB juga akan membangun proyek-proyek EBT yang ramah lingkungan. Pemangku kepentingan terkait dengan misi ini adalah pelanggan atau PLN, IPP dan pemain di captive power.
- PJB akan berfokus untuk meningkatkan kompetensi karyawan PJB Group sesuai kebutuhan strategi pengembangan usaha dalam bidang pengembangan bisnis dan teknologi. Pengembangan kompetensi bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan dan pada akhirnya membantu Perusahaan untuk terus tumbuh. Pemangku kepentingan untuk misi ini adalah karyawan PJB.
- PJB will be the solution for Indonesia and PLN for the operation & maintenance (O&M) service, Engineering, Procurement & Construction (EPC) business of PLN and Non-PLN power plants, as well as PLN's EPC transmission and distribution, in which investments shall be directed to maintain reliability and capacity. PJB will also establish cooperation with other companies to participate in the fulfillment of national electricity needs through IPP scheme. These activities are conducted by PJB so that PLN can maintain the sovereignty of electricity owned by Indonesia. Stakeholder for this mission is PLN as the holding company of PJB.
- PJB will conduct business in compliance with regulations and by taking into account safety, health and environmental aspects from the perspective of employees and assets, as well as high quality generators with high EAF and low EFOR indicators and competitive prices. In addition, PJB will also develop environmentally-friendly RE projects. Stakeholders related to this mission are Customers or PLN, IPP and captive power players.
- PJB will focus on improving the competence of PJB Group employees according to the needs of business development strategy in the field of business and technology development. The development of business competence is expected to increase Company's productivity and ultimately can help the Company to grow in a sustainable way. Stakeholders for this mission are PJB employees.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

PJB meyakini bahwa untuk menggerakkan setiap individu karyawan menuju suatu tujuan yang sama, yakni Visi Perusahaan maka diperlukan sistem makna bersama yang dapat memandu karyawan bertindak dan bertingkah laku. Sistem makna bersama tersebut tidak lain adalah Budaya Perusahaan yang dikenal sebagai PJB WAY. PJB WAY merupakan spirit, nilai dan perilaku yang melekat di seluruh insan PJB dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi. PJB WAY diharapkan dapat menjadi karakter insan PJB dalam bersikap dan berinteraksi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Sejak tanggal 3 Oktober 2017, PJB telah menyempurnakan dan meresmikan berlakunya Budaya Perusahaan baru yang dilatarbelakangi oleh Transformasi Korporat perubahan visi, misi, dan RJPP PJB. Perubahan Budaya Perusahaan tersebut tentu merupakan upaya untuk menyelaraskan *spirit*, nilai, dan perilaku karyawan sesuai dengan strategi baru yang dimiliki PJB. Perubahan budaya menekankan pada orientasi bisnis dan manajemen risiko (*business mindset & risk culture*) sebagai bagian dari pola pikir insan PJB dalam bekerja, memperluas relasi yang mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, dan beradaptasi untuk meningkatkan skala bisnis tidak hanya bagi PJB grup namun juga bagi PLN grup.

PJB believes that to encourage every personnel to reach particularly similar objective, namely Company's Vision, it is necessary for the Company to build a universal meaning system that will guide employees' action and behavior. The system of universal meaning is referred to Corporate Culture which is well-known as PJB WAY. PJB WAY is spirit, values, and behaviors expected to be the character of PJB personnel in taking actions and communicating either inside or outside the Company.

Since October 3rd, 2017, PJB has refined and inaugurated the New Corporate Culture which is as result of the Corporate Transformation, the changes of PJB's vision, mission and Corporate Long-Term Strategic Plan. The transformation of Corporate Culture is an attempt to harmonize spirit, values, and behaviors of the personnel in accordance with the new strategy owned by PJB. The changes of corporate culture emphasize on the business mindset and risk culture as a part of PJB's personnel mindset in working, expand relation to support the company's goal achievement, and adapt to increase business scale not only for PJB group but also for PLN Group.



BERKARYA, MENGABDI, BERIBADAH

Berkarya untuk Perusahaan, Mengabdi untuk Bangsa dan Negara, Beribadah pada Tuhan Yang Maha Esa.

WORK, DEDICATE, PRAY

Work for the Company, Dedicate to the Nation and the State, Pray to the Almighty God.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE

Spirit Spirit	Tata Nilai Inti Core Values	Perilaku Utama Key Behaviors
Berkarya, Mengabdikan, Beribadah Work, Dedicate, Pray	Integrity Menjunjung tinggi etika, jujur, dan amanah memegang teguh kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Upholding ethics, honest and trusted in maintaining Good Corporate Governance	- Etis (Ethics) Bertindak sesuai dengan standard, aturan, dan etika. Acting in accordance with standard, regulations and ethics. - Jujur (Honest) Keselarasan antara perkataan dengan perbuatan dalam menyampaikan kebenaran. The alignment between words and actions in conveying the truth - Amanah (Trusted) Menjaga kepercayaan dengan selalu bersikap transparan, adil, akuntabel, dan loyal. Maintaining trust by always being transparent, fair, accountable, and loyal.
	Professional Bertanggungjawab terhadap tugas dan wewenang dengan mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa percaya diri dengan terus mengembangkan kompetensi. Being responsible for duties and authorities by prioritizing safety and environmental harmony, as well as always being confident by constantly developing competencies	- Bertanggungjawab (Responsible) Melaksanakan kewajiban berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi. Carrying out obligations based on positions or roles in the organization - Mengutamakan Keselamatan dan Lingkungan (Safety & Environment Oriented) Berorientasi terhadap keselamatan dan keharmonisan lingkungan. Prioritizing safety and environmental-harmony-oriented in carrying out duties and roles. - Kompeten (Competent) Percaya pada kemampuan diri, berpikir secara holistik, serta senantiasa mengembangkan kompetensi bidang pekerjaan dan tanggung jawab. Believing in self-competent, thinking holistically, and constantly improving competencies in the scope of works and responsibilities.
	Join Collaboration Melakukan kerjasama melalui integrasi, membangun jejaring, dan sinergi dengan berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan skala bisnis PJB Group dan PLN Group. Collaborating through integration, building networks and synergy with multiple parties to expand the business scale of PJB Group and PLN Group.	- Integrasi (Integration) Saling menyelaraskan sistem, menyederhanakan proses, dan aktivitas PJB Group dan PLN Group. Aligning systems, simplifying processes and activities within the scope of PJB Group and PLN Group - Membangun Jejaring (Networking) Memperluas relasi internal & eksternal untuk membangun kemitraan demi pencapaian tujuan PJB Group secara berkesinambungan. Extending internal and external relations to develop partnership for the achievement of PJB Group's goals continuously. - Sinergi (Synergy) Menciptakan nilai tambah bagi PJB Group dan PLN Group dengan mengelola interaksi internal maupun eksternal. Creating added-values for PJB Group and PLN Group by managing both internal and external interactions.
	Business Excellence Menerapkan praktik bisnis terbaik dalam mengelola dan mencapai tujuan PJB Group secara berkesinambungan dengan senantiasa berorientasi pada pelanggan, berpikir bisnis & mengambil risiko terukur, inovatif, gesit, simpel, dan adaptif. Implementing the best business practices in managing and achieving PJB Group's goals continuously by constantly being customer-oriented, having business mindset and taking calculated risk, innovative, agile, simple, and adaptive.	- Berorientasi Pelanggan (Customer Driven) Fokus mewujudkan kepuasan, hubungan jangka panjang, serta loyalitas para <i>stakeholders</i> internal maupun eksternal PJB Group. Focusing on the efforts to realize satisfaction, long-term relations, and loyalty of the internal and external PJB Group's stakeholders. - Berpikir Bisnis & Mengambil Risiko Terukur (Business Mindset & Calculated RiskTaking) Jeli menangkap peluang serta mengambil risiko yang terukur dalam melaksanakan proses bisnis. Being sharp in seizing opportunities and taking calculated risks in conducting business processes. - Inovatif (Innovative) Kreatif menciptakan nilai tambah dan perbaikan berkelanjutan. Being creative to create added-values and continuous improvement. - Gesit, Simpel, dan Adaptif (Agile, Simple, and Adaptive) Bergerak gesit melalui proses bisnis serta mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Being agile through simplification of business process and being able to adapt in facing the changes of business and technology environment.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION AND CULTURE



TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

OBJECTIVES, TARGETS, AND STRATEGIES OF THE COMPANY

TUJUAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S OBJECTIVES

Maksud dan tujuan keberadaan PJB, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

The purpose and objective of PJB as stated in the Articles of Association of the Company are:

Untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

To engage in electricity business based on the principles of competitive industry and commerce by applying the principles of a Limited Liability Company.



SASARAN PERUSAHAAN

THE COMPANY'S TARGETS

PJB telah melakukan *roll over* terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021 yang telah mendapatkan pengesahan dari pemegang saham dengan menetapkan tujuan sasaran jangka panjang Perusahaan sebagai berikut:

PJB has rolled over the 2017-2021 Corporate Long Term Plan (CLP) which has been approved by the shareholders through the establishment of the Company's long-term targets as follows:

SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021

THE TARGETS OF 2017-2021

 Strengthen Market Positioning - PEX & IPP 20.000 MW - O&M 18.000 MW Service - Revenue EPC-12 T - 35% income commercial market	 Improve Financial Performance - ROA 3,2% - Operating margin 10,4% - EBITDA Margin 19,7%	 Best in Operational Excellence - Top 10% NERC PEX - Top 25% NERC FTP-1	 Most Productive Power Company - Sales GWh/employee 11.0 - Profit/employee 1.6 billion	 Most Trusted and Preferred Company - 75% quality partners Service - Platts and Asian power Awards - Moody's credit rating - Malcolm Baldrige Industry Leader



TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN OBJECTIVES, TARGETS, AND STRATEGIES OF THE COMPANY

STRATEGI PERUSAHAAN THE COMPANY'S STRATEGIES

Dalam rangka mencapai Visi Perusahaan yang ditetapkan, PJB telah merumuskan dan menetapkan 5 (lima) strategi jangka panjang yang fokus untuk:

In order to achieve the Company's Vision, PJB has formulated and determined 5 (five) long-term strategies which focus on:

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2021 THE COMPANY'S STRATEGIES OF 2017-2021



Maximizing shareholders value

Ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi PLN sebagai pemegang saham.

Aims to provide added values for PLN as the shareholder



Growth and sustainability

Ditujukan untuk memaksimalkan kontribusi PJB untuk mendorong pertumbuhan Perusahaan.

Aims to optimize the PJB's contribution in supporting the Company's growth



Synergy PJB Group

Ditujukan untuk meningkatkan sinergi di PJB Group.

Aims to improve the synergy of PJB Group



Operational Excellence

Ditujukan untuk tetap menjaga fokus dan meningkatkan performa operasi, baik sebagai aset *owner*, operator dan di bidang operasional lainnya.

Aims to focus and improve the operational performance as the asset owner, operator, and the actor in other operational sectors.



Productivity Optimization

Pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM PJB untuk menopang pertumbuhan Perusahaan.

The capacity and capability development of PJB's Human Resources to sustain the Company's growth



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLE OF ASSOCIATION

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PJB adalah menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan yang meliputi:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dengan keandalan yang baik;
2. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
3. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

According to Article 3 of Company's Articles of Association, PJB's business line is conducting electricity business which consists of:

1. Providing electricity through economical, high quality and reliable power plant activities;
2. Construction and/or installation of electrical power equipment;
3. Maintenance and/or operations of electrical power equipment; and
4. Conducting businesses related to the Company's activities in order to maximize the potential of the Company.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI THE CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

Adapun kegiatan usaha PJB yang dijalankan saat ini adalah penyediaan tenaga listrik dengan keandalan yang baik melalui mekanisme Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) dengan PT PLN (Persero) sebagai *single buyer*. Sedangkan kegiatan usaha lainnya yang dilakukan baik oleh PJB secara langsung maupun melalui Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi maupun perusahaan terafiliasi untuk menuju *integrated power company*, mencakup bisnis:

1. Pembangkit tenaga listrik melalui kepemilikan dalam Independent Power Producer (IPP);
2. Jasa *Operation and Maintenance* O&M pembangkit termasuk jasa penunjangnya;
3. Jasa *Technical Supporting* (TS) *assessment* dan *overhaul* pembangkit;
4. Penyedia material cadang pembangkit (stockist);
5. Jasa *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) pembangkit, transmisi dan gardu induk;
6. Jasa *Enterprise Asset Management* (EAM);
7. Pendanaan/investasi di bidang pembangkitan;
8. Jasa konsultasi ketenagalistrikan;
9. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja (SDM) untuk *Operation & Maintenance* (O&M) pembangkit listrik; dan
10. Jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan.

The business activities carried out by PJB currently are the provision of electricity with good reliability through Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) as single buyer. Meanwhile other business lines conducted by PJB directly or by the Subsidiaries and Associated Companies towards integrated power company, cover business as follows:

1. Power plants through the ownership in the independent Power Producer (IPP);
2. O&M Services of the Power Plants including the supporting services;
3. Technical Supporting (TS) assessment services and power plant overhaul;
4. Power plant spare-part provider (stockist);
5. Engineering, Procurement and Construction (EPC) services of transmission power plant with the main station;
6. Enterprise Asset Management (EAM) service;
7. Investment in power generation;
8. Electricity consultation service;
9. Human Resources provider for O&M electricity generation;
10. Competency certification service for electricity personnel.

Terkait dengan segmen pasar, kelompok pelanggan PJB terbagi menjadi pelanggan jual beli tenaga listrik dan pelanggan bisnis lainnya. Pelanggan jual beli listrik terdiri dari segmen pelanggan grid dan segmen pelanggan *embedded*. Di samping itu, PJB juga memiliki pelanggan jasa O&M, EPC, EAM dan Jasa Lainnya pada pembangkit milik PT PLN (Persero) maupun pembangkit IPP.

In relation to the market segment, the customer group of PJB is divided into electricity sales customers and Other Services customers. The electricity sales customers consist of grid segment and embedded segment. In addition, PJB also has O&M, EPC, EAM and Other Services customers at the plants owned by PT PLN (Persero) and IPP.



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

Sebagai perusahaan produsen listrik, produk utama PJB adalah kesiapan operasi Unit Pembangkit dan energi listrik yang dihasilkan oleh Unit Pembangkit tersebut melalui mekanisme saluran transmisi langsung kepada pelanggan berdasarkan kontrak jual beli yang dinyatakan dengan EAF *declare*.

PJB memiliki segmen usaha utama sebagai penyedia tenaga listrik serta penyedia jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance/O&M*) pembangkit dengan mengelola pembangkit milik Perusahaan maupun bukan milik Perusahaan yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, NTB, NTT dan Papua yang terdiri dari:

1. 9 (sembilan) Unit Pembangkitan (UP)
2. 32 (tiga puluh dua) lokasi sebagai penyedia jasa O&M pembangkit baik yang dikelola sendiri maupun yang dikelola anak perusahaan
3. 1 (satu) lokasi sebagai penyedia jasa O&M pembangkit melalui perusahaan patungan
4. 8 (delapan) lokasi pembangunan pembangkit baru melalui jasa EPC
5. 16 (enam belas) lokasi *stockist* sebagai penyedia cadangan material pembangkit
6. 6 (enam) lokasi pembangkit melalui usaha kepemilikan *Independent Power Producer* (IPP)
7. Usaha pengelolaan aset pembangkit serta usaha pendukung lainnya.

As an electricity producer company, PJB's main product is the readiness of Power Plant operation and electricity power generated by those Power Plants through mechanism of direct transmission channel to the customers according to trading contract stated in EAF *declare*.

PJB owns main business segments as electricity provider and Power Plant's O&M service provider by managing the power plants owned or not owned by the Company distributed throughout Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, NTB, NTT, and Papua which consist of:

1. 9 (nine) Generation Units (GU)
2. 32 (thirty two) locations as O&M service provider for power plant either managed by PJB or by subsidiaries
3. 1 (one) location as O&M service provider for power plant through joint ventures
4. 8 (eight) locations of new power plant development through EPC services
5. 16 (sixteen) locations of stockists as power plant spare part provider
6. 6 (six) locations of power plant through its ownership in Independent Power Producer (IPP)
7. Management business of power plant assets as well as other supporting business

UNIT PEMBANGKITAN (UP) GENERATION UNIT (GU)

Penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit milik sendiri pada 9 (sembilan) UP dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.055,4 MW yang tersebar di pulau Jawa dan di luar Jawa.

Unit Pembangkitan PJB terdiri dari:

Provision of electrical power is carried out through electrical power generation from the power plants owned by PJB at 9 (nine) GU with total installed capacity of 7.055,4 MW, distributed all over Java and outside Java.

PJB's Power Plant Unit consists of:

TABEL UNIT PEMBANGKITAN
TABEL OF GENERATION UNIT

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	UP Gresik Gresik GU	2.219	Minyak dan gas Oil and gas	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java
2	PLTMG Bawean Bawean GEPP	3	Gas Gas	Bawean, Jawa Timur Bawean, East Java
3	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.778	Minyak dan gas Oil and gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
4	UP Cirata Cirata GU	1.008	Tenaga air Hydro	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
5	PLTS Cirata Cirata SPP	1	Tenaga surya Solar	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java
6	UP Muara Karang Muara Karang GU	909	Minyak dan gas Oil dan gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta
7	UP Paiton Paiton GU	800	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java
8	UP Brantas Brantas GU	275	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, East Java
9	PLTD Suppa Suppa DEPP	62,4	Diesel Diesel	Sulawesi Selatan South Sulawesi

UNIT BISNIS JASA OPERATION & MAINTENANCE PEMBANGKIT (O&M) OPERATION & MAINTENANCE SERVICE BUSINESS UNIT FOR POWER PLANTS

Pelayanan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung ke pelanggan berdasarkan kontrak O&M. Bidang usaha jasa O&M dilakukan oleh PJB secara langsung maupun melalui Entitas Anak, PT PJB Services dan perusahaan patungan, PT Komipo PJB. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 6.176,7 MW yang tersebar di 32 (tiga puluh dua) lokasi.

O&M Service is performed by mechanism of direct distribution to customers according to O&M contract. O&M service business is conducted by PJB directly or by Subsidiary Entities, PT PJB Services and joint ventures, PT Komipo PJB. Total of the power plants managed by PJB through O&M services is 6.176,7 MW that spreads out in 32 (thirty two) locations.

Jasa O&M yang dioperasikan oleh PJB sebesar 5.302,6 MW berlokasi di Jawa atau Luar Jawa tersebar di 13 (Tiga belas) lokasi berikut:

O&M Services operated by PJB through Java O&M Business Unit (OMSBU) reaches 5,302.6 MW distributed in 13 (thirteen) locations that can be seen below:

TABEL UNIT BISNIS DAN JASA O&M
TABLE OF BUSINESS AND O&M SERVICES

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location	UBJOM OMSBU
1	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Central Java	Jawa Java
2	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Timur Indramayu, East Java	Jawa Java
3	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, East Java	Jawa Java
4	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java	Jawa Java
5	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, East Java	Jawa Java
6	PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Blok 2 Gas CCPP	710	Gas Gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta	Jawa Java
7	PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Tawar Blok 5 Gas CCPP	242	Gas Gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	Jawa Java
8	PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP	2x5	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, West Java	Jawa Java
9	PLTA Wonorejo Wonorejo HPP	1x6,3	Tenaga air Hydro	Tulungagung, Jawa Timur Tulungagung, East Java	Jawa Java
10	PLTMG Arun Arun Gas GEPP	19x9,7	Gas Gas	Aceh Aceh	Luar Jawa Outside Java



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location	UBJOM OMSBU
11	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Riau Riau	Luar Jawa Outside Java
12	PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan	Luar Jawa Outside Java
13	PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	2x60	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Luar Jawa Outside Java

Jasa O&M yang dikelola PJB melalui Entitas Anak PT PJB Services dan berada di luar Jawa sebesar 874,1 MW tersebar di 19 (sembilan belas) lokasi sebagai berikut:

O&M services organized by PJB through Subsidiary Entity, PT PJB Services, and located outside Java reach 874,1 MW spreading in 19 (nineteen) locations as follows:

TABEL UNIT JASA PEMBANGKITAN
TABLE OF GENERATION UNIT

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Ampana Ampana CFPP	2x3	Batubara Coal	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
2	PLTU Amurang Amurang CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
3	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo Gorontalo
4	PLTA Asahan Asahan HPP	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
5	PLTU Bangka Bangka CFPP	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
6	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
7	PLTMG Bawean Bawean Gas GEPP	3x1	Minyak & Gas Oil & Gas	Bawean Bawean
8	PLTU Belitung Belitung CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
9	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
10	PLTG Duri Duri GTPP	1x20	Gas Gas	Riau Riau
11	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 & 2 CFPP	2x20	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
12	PLTU Kendari Unit 3 Kendari Unit 3 CFPP	1x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
13	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	2x10	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
14	PLTU KKA KKA CFPP	2x18	Batubara Coal	Aceh Aceh
15	PLTU Ropa (Ende) Ropa (Ende) CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
16	PLTD Suppa Suppa DEPP	6x10,4	Minyak Oil	Sulawesi Selatan South Sulawesi
17	PLTU Talaud Talaud CFPP	2x3	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
18	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	2x7	Batubara Coal	Riau Riau
19	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

USAHA KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN O&M SHARES OWNERSHIP BUSINESS AT O&M COMPANY

PJB memiliki perusahaan patungan, yakni PT Komipo PJB yang melakukan jasa O&M pada unit pembangkit milik PT PLN (Persero) di Tanjung Jati B #3 dan #4 dengan kapasitas 2x660 MW.

PJB owns joint venture company, namely PT Komipo PJB which performs O&M services at power plant unit owned by PT PLN (Persero) in Tanjung Jati B #3 and #4 with the capacity of 2x660 MW.

USAHA KEPEMILIKAN *INDEPENDENT POWER PRODUCER* (IPP) INDEPENDENT POWER PROCEDURE (IPP) BUSINESS OWNERSHIP

Pembangkit yang dikembangkan PJB sebagai IPP melalui perusahaan patungan sebesar 5.470 MW sebagai berikut:

Power plants developed by PJB as IPP through joint ventures with capacity of 5.470 MW are as follows:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTA Asahan Asahan HPP	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
2	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	4x127,5	Tenaga air Hydro	Tapanuli Selatan South Tapanuli
3	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
4	PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP	2x1.000	Batubara Coal	Serang, Banten Serang, Banten
5	PLTU Cilacap #1 dan #2 Cilacap #1 dan #2 CFPP	2x300	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
6	PLTU Cilacap Unit #3 Cilacap Unit #3 CFPP	1x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
7	PLTU Cilacap Ekspansi 2 Cilacap Expansion 2 CFPP	1x1.000	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
8	PLTU MT Sumbagsel 1 (SSP) MT Sumbagsel 1 (SSP) CFPP	2x150	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatera

USAHA JASA PEMBANGUNAN PEMBANGKIT BARU (EPC) ENGINEERING, PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (EPC) SERVICES

Jasa pembangunan pembangkit baru (*Engineering Procurement and Construction/EPC*) dilakukan PJB melalui Entitas Anak, PT Rekadaya ElektriKA. Proyek pengembangan pembangkit baru sampai dengan tahun 2018 sebesar 210 MW tersebar di 8 (delapan) lokasi berikut:

The new Power Plant Construction (*Engineering Procurement and Construction/EPC*) service is carried out through PJB's Subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA. The new Power Plant Construction until 2018 reached 210MW spreading in 8 (eight) locations as illustrated below:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Kepulauan Riau Kepulauan Riau CFPP	2x7	Batubara Coal	Kepulauan Riau Riau Islands
2	PLTU Kendari Kendari CFPP	2x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
3	PLTU Gorontalo Gorontalo CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo Gorontalo
4	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
5	PLTU Timika Timika CFPP	4x7	Batubara Coal	Papua Papua
6	PLTU Bima Bima CFPP	2x10	Batubara Coal	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
7	PLTU Ende Ende CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
8	PLTG Banda Aceh (MPP) Banda Aceh (MPP) CFPP	1x50	Gas Gas	Aceh Aceh

USAHA PENYEDIA MATERIA CADANG PEMBANGKIT (*STOCKIST*) POWER PLANT SPARE PARTS PROVIDER (*STOCKIST*)

Bidang usaha jasa stockist saat ini dikelola langsung oleh Entitas Anak PJB yaitu PT PLN SC dimaksudkan untuk melayani pengadaan material cadang pembangkit di seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 10.347 MW yang tersebar di 16 (enam belas) lokasi sebagai berikut:

The business of stockiest service is currently managed directly by PJB's Subsidiary, that is PT PLN SC, which is intended to provide the procurement of power plant spare parts in all power plants for 10.000 MW Fast Track program-1 in Java with capacity of 10.347 MW spreading in 16 (sixteen) locations, as follow:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Suralaya Suralaya CFPP	1x625	Batubara Coal	Merak, Jawa Barat Merak, Jawa Barat
2	PLTU Labuan Labuan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pandeglang, Banten Pandeglang, Banten
3	PLTU Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu CFPP	3x330	Batubara Coal	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, Jawa Barat
4	PLTU Adipala Adipala CFPP	2x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Jawa Tengah
5	PLTU Lontar Lontar CFPP	3x315	Batubara Coal	Tangerang, Jawa Barat Tangerang, Jawa Barat
6	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, Nusa Tenggara Timur
7	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Barat Indramayu, Jawa Barat
8	PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur Kalimantan Timur
9	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, Jawa Timur
10	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, Jawa Timur
11	PLTU Pangkalan Susu Pangkalan Susu CFPP	2x220	Batubara Coal	Sumatera Utara Sumatera Utara
12	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Jawa Tengah
13	PLTU Ropa Ropa CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur Nusa Tenggara Timur
14	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, Jawa Timur
15	PLTU Tj. Jati B Tj. Jati B CFPP	2x660	Batubara Coal	Jepara, Jawa Tengah Jepara, Jawa Tengah
16	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Riau Riau



PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

USAHA JASA ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT (EAM) ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT (EAM) SERVICES

EAM merupakan upaya mengelola suatu aset Perusahaan agar berdaya guna optimal. PJB telah melaksanakan implementasi EAM di seluruh unit pembangkitan PT PLN (Persero) bagian Sumatera, yang meliputi 9 sektor di Sumatera Selatan dan 7 sektor di Sumatera bagian Utara. Selain itu, PJB juga telah melaksanakan implementasi EAM pada PLTU Asam-Asam (Kalimantan Tengah), PLTU Amurang, PLTA Bakaru, Pembangkit Lahedong, Pembangkit Sambera, Pembangkit Nusa Tenggara serta PJB telah melaksanakan *Rollout* EAM di PLTU Punagaya, Sulawesi.

EAM is the attempt of managing company's assets to be utilized optimally. PJB has implemented EAM in all units of PT PLN's (Persero) Power Plan in Sumatera region, covering 9 sectors in South Sumatera and 7 sectors in North Sumatera. Moreover, PJB has also implemented CFPP to Asam-Asam (Central Kalimantan) CFPP, Amurang CFPP, Bakaru HPP, Lahedong Power Plant, Sambera Power Plant, Nusa Tenggara Power Plan, and PJB has applied Rollout EAM in Punagaya CFPP, Sulawesi.

USAHA JASA ASESMEN & SUPERVISI OVERHAUL PEMBANGKIT POWER PLANT'S OVERHAUL SUPERVISION & ASSESSMENT SERVICE

Jasa pekerjaan asesmen Pembangkit dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pembangkit saat akan dilakukan *overhaul* ataupun setelah dilakukan *overhaul*. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan eksekusi pekerjaan *overhaul* sesuai dan tepat. Selain Jasa asesmen, dilakukan juga Jasa Supervisi dalam pekerjaan *overhaul* untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi serta membantu memberikan rekomendasi penanganan secara langsung pada saat proses *overhaul*. Tahun 2018, PJB telah melaksanakan jasa *Assessment Overhaul* Pembangkit pada PLTA Sampean baru; dan jasa Supervisi *Overhaul* pada PLTA Sipansihaporas dan PLTA Renun.

Power Plant Assessment service is conducted to identify the power plant condition right before the overhaul process is being carried out or after performing overhaul. It is conducted in order that the overhaul project execution is implemented properly and appropriately. Besides Assessment service, Supervision Service is also conducted in the overhaul project to minimize the errors that might occur and to help the Company to give recommendation of handling directly in the overhaul process. In 2018, PJB has carried out the service of Power Plant Overhaul Assessment to the new Sampean HPP; and Supervision Overhaul service to Sipansihaporas HPP and Renun HPP.

USAHA JASA OVERHAUL PEMBANGKIT POWER PLANT OVERHAUL SERVICES

Jasa *Overhaul* pembangkit merupakan pekerjaan maintenance unit pembangkit sesuai dengan kebutuhan perbaikannya. Pekerjaan ini dilakukan untuk mengembalikan kondisi pembangkit kepada performa terbaiknya. Pada tahun 2018, PJB melakukan pekerjaan Jasa *Overhaul* Pembangkit PLTU Tanjung Jati B Unit #4.

The Power plant Overhaul service is a maintenance project of Power Plant Unit in accordance with the repair needs. This project is implemented to restore the power plant's condition to the best performance. In 2018, PJB has conducted the Overhaul Service project to the power plants in Tanjung Jati B Unit #4 CFPP.

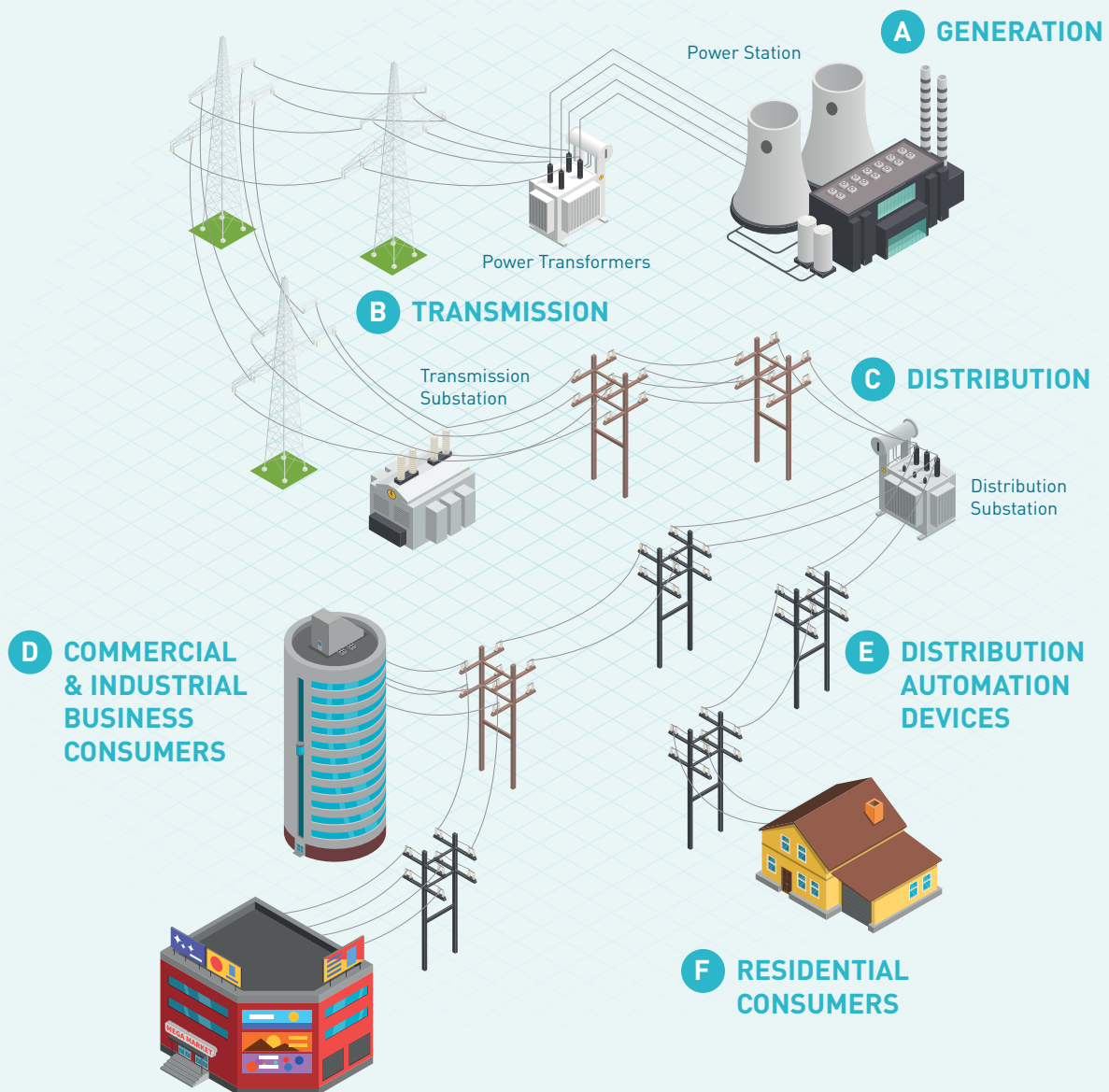
Selain itu, PJB memiliki 5 Entitas Anak dan 4 Entitas Patungan dalam menunjang kegiatan usaha yang dijalankannya yang akan diuraikan lebih lanjut pada bagian Daftar dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Patungan dalam Bab ini.

Moreover, PJB possesses 5 Subsidiary Entities and 4 Joint Venture Entities in supporting its activities, which will be further explained in the Lists and Addresses of Subsidiary Entities, Associated Entities and Joint Venture Entities within this Chapter.



SKEMA PENYALURAN ENERGI LISTRIK

SCHEME OF ELECTRICITY TRANSMISSION



Pada dasarnya, bisnis pembangkit tenaga listrik terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi. Energi yang dihasilkan Unit Pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PT PLN (Persero) dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

Basically, electricity power plant business is divided into 3 (three) parts, namely generation, transmission and distribution. Electricity needed by the last consumers are generated by power plants, transmitted through transmission system, and distributed via distribution networks. The energy generated by PJB's Power Plant units are sold or transmitted via High Voltage Air Channels (SUTT) of Jawa-Bali system managed by PT PLN (Persero) and distributed to the industrial and household consumers.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

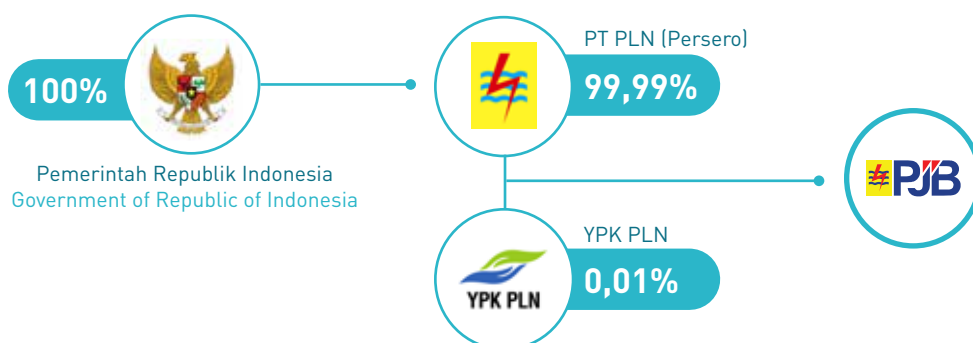
PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali PJB. Direktur Utama PT PLN (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali, secara teknis hubungan dengan pemegang saham berada di bawah Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero) fungsi Hubungan Investor.

PT PLN (Persero) is the majority and controlling shareholder of PJB. The President Director of PT PLN (Persero) is the representation of majority and controlling shareholder, and technically the relationship with the shareholder is under the Corporate Secretary of PT PLN (Persero) of Investor Relation function.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berikut skema komposisi pemegang saham PJB, termasuk pemegang saham utama dan pengendali adalah sebagai berikut:

The following is the scheme of PJB's shareholder composition, including the majority and controlling shareholders:



Berdasarkan pasal 4 Anggaran Dasar, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp12.000.000.000.000,- (dua belas triliun Rupiah) terbagi dalam 24.000.000.000 saham, terdiri atas 1 Saham Seri 1 dan 23.999.999.999 Saham Seri 2, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah).

According to Article 4 of Company's Articles of Association, authorized capital of PJB is set at Rp12.000.000.000.000,- (twelve trillion Rupiah) which is divided into 24.000.000.000 shares, consisting of 1 Series-1 shares and 23.999.999.999 Series-2 shares, each shares contains nominal value of Rp500,- (five hundred Rupiah).

Modal tersebut telah ditempatkan dengan komposisi sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp2.999.999.999.500,- (dua triliun sembilan ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah);
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah).

The capital has been set with the following composition:

1. PT PLN (Persero) has 1 Series-1 shares and 5.999.999.998 Series-2 shares with nominal value of Rp2.999.999.999.500,- (two trillion nine hundred ninety-nine billion, nine hundred ninety-nine million, nine hundred ninety-nine thousand, five hundred Rupiah),
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) has 1 Series-2 shares with nominal value of Rp500,- (five hundred Rupiah).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SHARES OWNERSHIP BY DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Direktur dan Dewan Komisaris PJB tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

PJB's Directors and Board of Commissioners do not own any shares either directly or indirectly in the Company.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE COMPANY

Dalam perjalanannya mencapai Visi perusahaan listrik terkemuka dengan standar kelas dunia, PJB terus mengembangkan diri untuk berperan aktif dalam industri ketenagalistrikan nasional.

Sampai dengan akhir tahun 2018, PJB telah memiliki 5 (lima) Entitas Anak, 3 (tiga) Cucu Perusahaan, 4 (empat) Entitas Asosiasi dan memiliki 5 (lima) perusahaan afiliasi/berelasi, dengan kepemilikan saham oleh Anak Perusahaan.

ENTITAS ANAK adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh PJB, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

ENTITAS ASOSIASI adalah suatu entitas dimana PJB dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Definisi "Pengaruh Signifikan" adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

In the journey to achieve the vision to become reputable electricity company with world-class standard, PJB keeps developing the company to actively participate in the national electricity industry.

By the end of 2018, PJB has owned 5 (five) Subsidiaries, 3 (three) Second-Tier Subsidiaries, 4 (four) Associated Entities, and has 5 (five) affiliated company, and the shares are owned by the Subsidiaries.

SUBSIDIARY ENTITIES are the companies controlled by PJB and have an authority to manage financial policies and operational to gain benefits from those entities' activity.

ASSOCIATED ENTITIES are the entities in which PJB and its Subsidiaries have a significant influence. These entities are not subsidiary entities or the part of joint venture companies. Definition of "Significant Influence" here is the authority to participate in making decision on financial policy and investee operational, but do not have any control over the policy.

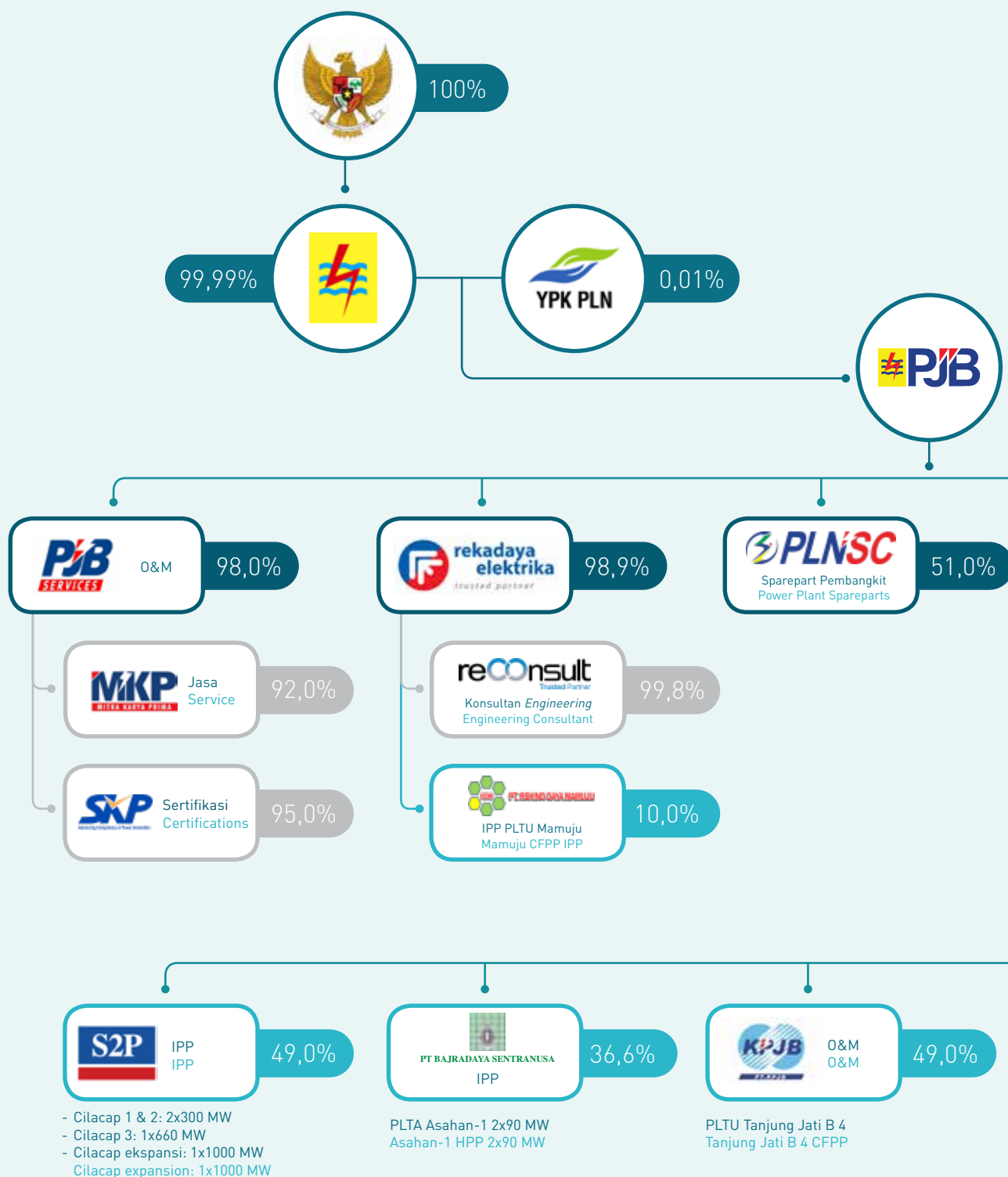


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE COMPANY

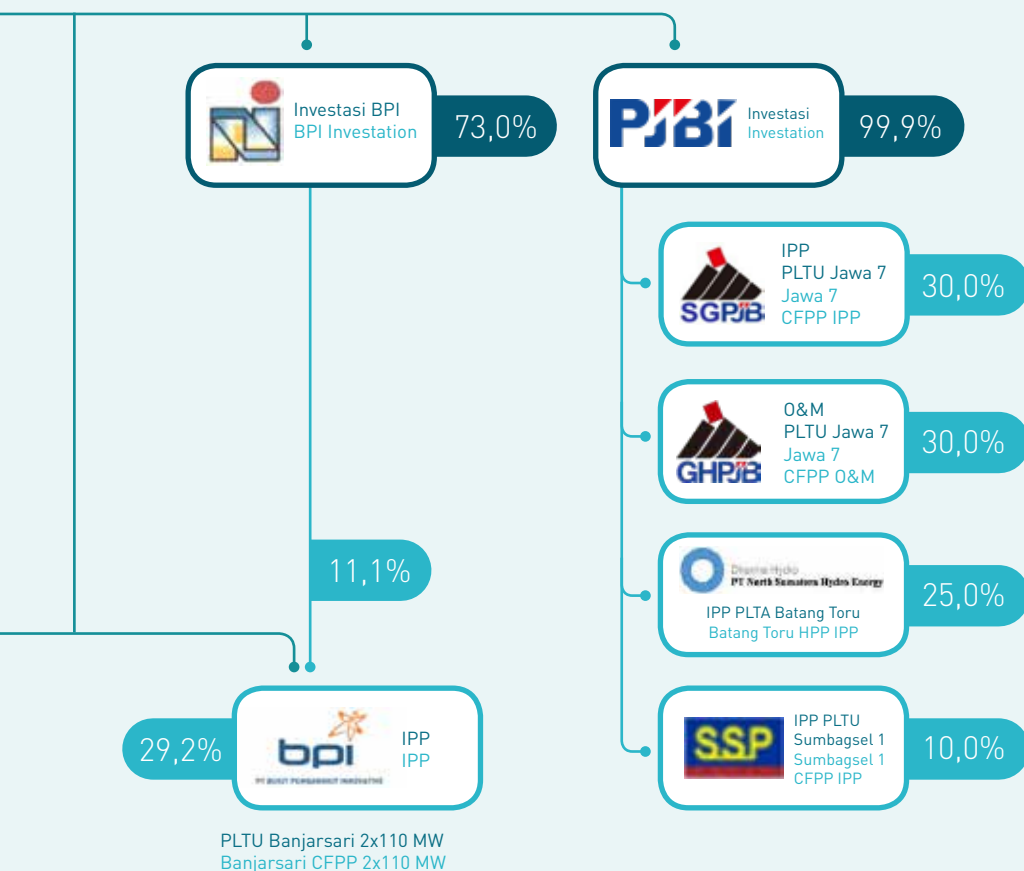
Adapun struktur grup PJB beserta Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dapat digambarkan pada skema gambar di bawah ini:

PJB group structure along with the Subsidiary and Associate Entities can be described in the following scheme:





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE COMPANY



Keterangan Remark:

- Anak Perusahaan
Subsidiaries
- Cucu Perusahaan
Second-Tier Subsidiaries
- Perusahaan Asosiasi
Associated Entities

Catatan Note:

PJBS	PT PJB Services
PT RE	PT Rekadaya Elektriika
PT NII	PT Navigat Innovative Indonesia
PT PJBI	PT PJB Investasi
PT KPJB	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT S2P	PT Sumber Segara Primadaya
PT BPI	PT Bukti Pembangkit Innovative
PT BDSN	PT Bajradaya Sentranusa
PT MKP	PT Mitra Karya Prima
PT SKP	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik
PT REC	PT Rekadaya Elektriika Consult
PT RDM	PT Rekind Daya Mamuju
PT SGPJB	PT Shen Hua Guo Hua PJB
PT GHTPJB	PT Guo Hua Taidian PJB
PT NSHE	PT North Sumatera Hulu Energi
PT SSP	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE COMPANY

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARY ENTITIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

Berikut daftar Entitas Anak, Cucu Perusahaan, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan PJB saat ini:

The following is the list of PJB's current Subsidiary Entities, Second-tier Subsidiaries, Associated Entities and Joint Venture Companies:

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY ENTITIES

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Perusahaan Operation Status of the Company	Kepemilikan Saham PJB PJB Shares Ownership		Bidang Usaha Line of Business
				Penyertaan Modal Capital Investment	Saham Share	
1	PT PJB Services	30 Maret 2001 March 30, 2001	Beroperasi Operating	Rp102,9 miliar Rp102.9 billion	98,00%	Jasa <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) O&M Services
2	PT Rekadaya Elektrika	20 Oktober 2000 October 20, 2000	Beroperasi Operating	Rp710,7 miliar Rp710.7 billion	98,91%	Jasa <i>Engineering Procurement Construction</i> (EPC) EPC Services
3	PT Navigat Innovative Indonesia	21 Oktober 2002 October 21, 2002	Beroperasi Operating	Rp99,8 miliar Rp99.8 billion	72,98%	Investasi pada pembangkit <i>Independent Power Producer</i> (IPP) Investment on IPP Power Plant
4	PT PJB Investasi	18 Desember 2015 December 18, 2015	Beroperasi Operating	Rp4.141 miliar Rp4,141 billion	99,99%	Investasi pada pembangkit <i>Independent Power Producer</i> (IPP) Investment on IPP Power Plant
5	PT Prima Layanan Suku Cadang (PLN SC)	16 Juni 2017 June 16, 2017	Beroperasi Operating	Rp76,5 miliar Rp76.5 billion	51,00%	Penyediaan suku cadang pembangkit Power Plant Spare Part Provision

CUCU PERUSAHAAN SECOND-TIER SUBSIDIARIES

1	PT Mitra Karya Prima	23 September 2004 September 23, 2004	Beroperasi Operating	Rp2,5 miliar Rp2.5 billion	92,00%	Penyediaan SDM untuk O&M Human resources provision for O&M
2	PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik	6 Mei 2015 May 6, 2015	Beroperasi Operating	Rp0,95 miliar Rp0.95 billion	95,00%	Sertifikasi kompetensi SDM bidang ketenagalistrikan Human Capital Competency Certification in Electricity Sector
3	PT Rekadaya Elektrika Consult	13 April 2010 April 13, 2010	Beroperasi Operating	Rp9,9 miliar Rp9.9 billion	99,8%	Jasa konsultasi bidang teknik, disain, manajemen SDM, studi perencanaan dan konstruksi Consultation Services in engineering, design, Human Capital management, planning studies and construction



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN PERUSAHAAN PATUNGAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURE COMPANY

No.	Perusahaan Company	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Status Operasi Perusahaan Operation Status of the Company	Kepemilikan Saham PJB PJB Shares Ownership		Bidang Usaha Line of Business
				Penyertaan Modal Capital Investment	Saham Share	
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED COMPANIES						
1	PT Sumber Segara Primadaya	12 Mei 2003 May 12, 2003	Beroperasi Operating	Rp437,5 miliar Rp437.5 billion	49,00%	Independent Power Producer (IPP) PLTU Cilacap Unit 1,2,3, Expansi Unit 4 Independent Power Producer (IPP) of CFPP Cilacap Unit 1,2,3, Expansion of Unit 4
2	PT Bajradaya Sentranusa	30 Oktober 1995 October 30, 1995	Beroperasi Operating	Rp388,5 miliar Rp388.5 billion	36,61%	Independent Power Producer (IPP) PLTA Asahan 1 (2x90 MW) Independent Pwer Producer (IPP) of HPP Asahan 1 (2x90MW)
3	PT Bukti Pembangkit Innovative	28 Agustus 2006 August 28, 2006	Beroperasi Operating	Rp332,1 miliar Rp332.1 billion	29,15%	Independent Power Producer (IPP) PLTU Banjarsari Unit 1-2 (2x110 MW) Independent Power Producer (IPP) of CFPP banjarsari Unit 1-2 (2x110MW)
4	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	30 September 2010 September 30, 2010	Beroperasi Operating	Rp11,1 miliar Rp11.1 billion	49,00%	Jasa Operation & Maintenance (O&M) PLTU Tanjung Jati B Unit 3-4 (2x660 MW) O&M Service of CFPP Tanjung Jati Unit 3-4 (2x660 MW)
ENTITAS AFILIASI/BERELASI JOINT VENTURE COMPANY						
1	PT Rekind Daya Mamuju	21 Februari 2013 February 21, 2013	Beroperasi Operating	Rp 24,6 miliar Rp 24.6 billion	10,0%	Pembangkitan Tenaga Listrik Power Plants
2	PT Shenhua Guo Hua PJB	08 Maret 2016 March 08, 2016	Belum beroperasi Not Operating	Rp 1.563,8 Miliar Rp 1,563.8 billion	30,00%	Pembangkit PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) CFPP Jawa 7 (2x1000MW)
3	PT Guo Hua Taidian PJB	23 September 2016 September 23, 2016	Belum beroperasi Not Operating	Rp.1,9 Miliar Rp.1.9 billion	30,00%	Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listik PLTU Jawa 7 (2x1000 MW) Power Plant O&M Service of CFPP Jawa 7 (2x1000MW)
4	PT North Sumatera Hulu Energy	30 April 2008 April 30, 2008	Belum beroperasi Not Operating	Rp1.022 miliar Rp 0,03 miliar Rp1,022 billion Rp 0.03 billion	25,00%	Pembangkit PLTA Batang Toru (3x125) MW HPP Batang Toru (3x125MW)
5	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	6 Juni 2018 June 6, 2018	Belum beroperasi Not Operating	Rp 13,9 miliar Rp 13.9 billion	10,00%	Pembangkit PLTU MT Sumbagsel 1 (2x150 MW) CFPP MT Sumbagsel 1 (2x150MW)



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI

PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY COMPANIES

PT PJB SERVICES (PJBS)	
Profil Perusahaan PT PJB Services (PJBS) bergerak di bidang penyediaan Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik, pengadaan peralatan ketenagalistrikan, dan pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik. PJBS didirikan pada tanggal 30 Maret 2001 dengan kepemilikan saham PJB sebesar 98% dan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB sebesar 2%.	Company Profile PT PJB Services (PJBS) engages in O&M Services for Power Plants, procurement of electricity equipments, or construction and installation of electrical power equipment. PJBS was established on March 30th, 2001 with the ownership of PJB shares reaches 98% and Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan owns 2% of the shares.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Jl. Raya Juanda No. 17 Sidoarjo 61253	Kantor Perwakilan Representative Office Jl. Tebet Mas Indah VI / VII Blok C No. 16 Jakarta Selatan 12810 Email : Info@pjbservices.com Website : www.pjbservices.com

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Bagiyo Riawan	20-03-2017 s.d. to 20-03-2020
Komisaris Commissioner	Sidik Wiyono	20-03-2017 s.d. to 20-03-2020
Komisaris Commissioner	Toto Priyantoro	20-03-2017 s.d. to 20-03-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Akhmadi Djati Presetyo (Plt Act)	05-08-2018 s.d. to 02-05-2019
Direktur Perencanaan dan Pemasaran Director of Planning and Marketing	I Nyoman Awatara (Plt Act)	05-08-2018 s.d. to 02-05-2019
Direktur Keuangan Director of Finance	Rudy Hertanto (Plt Act)	05-08-2018 s.d. to 02-05-2019
Direktur Proyek Direktur Proyek	Thommi Haposan	03-07-2017 s.d. to 03-07-2019
Direktur Operation & Maintenance Direktur Operation & Maintenance	Nur Hidayat	08-01-2018 s.d. to 08-01-2020
Direktur Human Capital Direktur Human Capital	Dedi Budi Utomo	08-01-2018 s.d. to 08-01-2021

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	821,90	992,87	1.268.746
Pendapatan Kontrak Revenue of Contract	1.388,18	1.625,60	1,669,836
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Year	129,18	157,66	163,589



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT REKADAYA ELEKTRIKA (RE)



Profil Perusahaan

PT Rekadaya ElektriKA (RE) bergerak di bidang *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) sektor ketenagalistrikan yang melaksanakan pembangunan pembangkitan, serta fasilitas transmisi dan distribusi. RE berdiri sejak 20 Oktober 2000 dengan nama PT Delta Rekadaya Mandiri dan kemudian berganti nama menjadi PT Rekadaya ElektriKA setelah PJB masuk sebagai pemegang saham pada 20 Desember 2002. Kepemilikan Saham RE adalah PJB sebesar 98,91%, PT Rekayasa Industri 1,04% dan YPK PLN 0,05%.

Company Profile

PT Rekadaya ElektriKA (RE) engages in *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) of electricity that performs the construction of power plants, also transmission and distribution facilities. RE was established on October 20th, 2000 with its original name, PT Delta Rekadaya Mandiri, then have its name changed into PT Rekadaya ElektriKA after PJB became the shareholder on December 20th, 2002. The ownership of RE Shares is divided into: 98,91% of PJB shares, 1,04% of PT Rekayasa Industri shares and 0,05 % of YPK PLN shares.

Alamat Address

Gedung Bank Mandiri Lt. 6 Bank Mandiri Building 6th Floor
Jl. TanjungKarang No.3-4A, Jakarta 10230, Indonesia.
Telp. : 021-39838929, 021-39838930 (fax)
Email : rekadaya@rekadaya.com
Website : www.rekadaya.co.id

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Hari Suharso	17-03-2017 s.d. to 17-03-2020
Komisaris Commissioner	Idian	01-08-2018 s.d. to 01-08-2021
Komisaris Commissioner	M. Yossy Noval A	03-13-2017 s.d. to 03-13-2020
Komisaris Commissioner	Iskandar	03-17-2017 s.d. to 03-17-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Directors	Harjono	2017-03-17 s.d. to 2020-03-17
Direktur Bisnis 1 Director of Business 1	Harjono (Plt Act)	01-03-2019 s.d. Definitif 01-03-2019 to definitive
Direktur SDM & Umum Director of HC & General Affairs	Ova Kurniawan	08-01-2018 s.d. to 08-01-2021
Direktur Bisnis 2 Director of Business 2	Puguh Wedatomo	17-03-2017 s.d. to 17-03-2020
Direktur Keuangan dan Pemasaran Director of Finance and Marketing	Hadeyanti Sylviani	17-03-2017 s.d. to 17-03-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	983,33	1.130,35	1.450,95
Pendapatan Kontrak Revenue of Contract	825,77	1.242,98	1.918,01
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Year	73,56	112,39	127,61



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI

PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT NAVIGAT INNOVATE INDONESIA (NII)	
Profil Perusahaan PT Navigat Innovate Indonesia (NII) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi dan pertambangan. NII didirikan pada 21 Oktober 2002 dan PJB masuk menjadi pemegang saham NII sejak 12 Januari 2012. Kegiatan usaha NII saat ini berupa penyertaan saham sebesar 11,10% di PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) sebagai pengembang IPP PLTU Banjarsari 2x110 MW serta pengembangan beberapa proyek pembangkit di wilayah Sumatera. Kepemilikan Saham NII adalah oleh PJB sebesar 72,98%, Moh Soleh Thamrin 13,51% dan Sri Andini 13,51%.	Company Profile PT Navigat Innovate Indonesia (NII) engages in the field of trading, construction, and mining. NII was established on October 21st, 2002 and PJB became NII shareholder since January 12th, 2012. The current NII's business activities cover: shares investment amounting to 11,10% in PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), as IPP developer in Banjarsari CFPP 2x110MW and development of several power plant project in Sumatera region. The ownership of NII shares belongs to PJB (72,98%), Moh Saleh Thamrin (13,51%) and Sri Andini (13,51%)
Alamat Address Gedung PT PLN (Persero) Lantai 2 PT PLN (Persero) Building 2 nd Floor Jl. Gatot Subroto Kav 18 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. : (021)29023779	Kantor Perwakilan Representative Office PT PJB Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya 60231 Telp. : (031) 8283180 ext 540 Fax. : (031) 8283183

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Sulistyo Utomo	21-03-2017 s.d. to 21-03-2020
Komisaris Commissioner	M Soleh Thamrin	21-03-2017 s.d. to 21-03-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Directors	Paminto Adi Basuki	21-03-2017 s.d. to 21-03-2020
Direktur Directors	Sri Andini	21-03-2017 s.d. to 21-03-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Asset	216,09	253,22	252.267
Pendapatan Usaha Operating Revenue			
Pendapatan atas Investasi Revenue from investment	19,45	33,60	29,51
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Year	14,59	25,20	22.139



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT PJB INVESTASI (PJBI)	
Profil Perusahaan PT PJB Investasi (PJBI) merupakan anak perusahaan PT PJB yang berfokus pada investasi di bidang Pembangkit tenaga listrik, Fasilitas pembangkit tenaga listrik, OM pembangkit dan usaha Penunjang pembangkit tenaga listrik, Pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan, Penyediaan energi primer dan transportasinya, serta Perdagangan peralatan pembangkit listrik. PT PJBI didirikan pada tanggal 18 Desember 2015 dengan persentase kepemilikan PJB sebesar 99,99% dan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB sebesar 0,01%.	Profil Perusahaan PT PJB Investasi (PJBI) merupakan anak perusahaan PT PJB yang berfokus pada investasi di bidang Pembangkit tenaga listrik, Fasilitas pembangkit tenaga listrik, OM pembangkit dan usaha Penunjang pembangkit tenaga listrik, Pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan, Penyediaan energi primer dan transportasinya, serta Perdagangan peralatan pembangkit listrik. PT PJBI didirikan pada tanggal 18 Desember 2015 dengan persentase kepemilikan PJB sebesar 99,99% dan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB sebesar 0,01%.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Menara Bidakara-2 Lt 8 Jl Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta Selatan, 12870 Telp. : (021) 83708760 Fax. : (021) 83708761 Email : info@pjbinvest.com Website : www.pjbinvest.com	

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Zulfarida Faluzy	13-03-2017 s.d. to 13-03-2020
Komisaris Commissioner	Bambang Tedjo Narsoyo	13-03-2017 s.d. to 13-03-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Directors	Gunawan Yudi Hariyanto	13-03-2017 s.d. to 13-03-2020
Direktur Operasi Director of Operation	Dwi Hartono	13-03-2017 s.d. to 13-03-2020
Direktur Keuangan Director of Finance	Amir Faisal	13-03-2017 s.d. to 13-03-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2106-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	315,16	3.036,73	4.348,44
Pendapatan Usaha Operating Revenue	(11,8)	23,59	204,23
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Year	(11,78)	28,05	193,22



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT PRIMA LAYANAN NIAGA SUKU CADANG (PLNSC)	
	
Profil Perusahaan PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) merupakan anak perusahaan PJB yang bergerak di bidang Penyediaan spareparts pembangkit dari pabrikan, <i>Reverse engineering</i> , Standarisasi dan <i>Product Catalogue Database</i> . PLN SC didirikan pada tanggal 16 Juni 2017 dengan persentase kepemilikan saham PJB sebesar 51% dan PT Indonesia Power sebesar 49%.	Company Profile PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC) is a PJB's subsidiary company that engages in manufactured power plant spare-part supply, Reverse engineering, Standardization and Product Catalogue Database. PLN SC was established on June 16th, 2017, with shares ownership percentage as follows: 51% PJB shares and 49% of PT Indonesia Power shares.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950 <i>Email</i> : info@plnsc.co.id <i>Website</i> : www.plnsc.co.id	Kantor Perwakilan Representative Office Recapital Building, 3rd Floor Jl. Adityawarman No. 55, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 121603

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Sulaeman Daud	07-03-2017 s.d. to 07-03-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Directors	Deni Susanto	07-03-2017 s.d. to 07-03-2020
Direktur Bisnis dan Keuangan Director of Business and Finance	Deni Susanto	07-03-2017 s.d. to 07-03-2020
Direktur Enjinering & Layanan Director of Engineering and Service	I Gusti Ngurah Agung Suryanegara	07-03-2017 s.d. to 07-03-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2108 (IN MILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	-	-	194.626
Pendapatan Operasional Operating Revenue	-	-	114.772
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	-	-	3.050



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI
PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

CUCU PERUSAHAAN SECOND-TIER SUBSIDIARIES

PT MITRA KARYA PRIMA (MKP)	
Profil Perusahaan PT Mitra Karya Prima (PT MKP) merupakan anak perusahaan PT PJB Services yang bergerak dibidang penyediaan Tenaga Kerja atau SDM untuk <i>Operation & Maintenance</i> (O&M) pembangkit listrik. PT Mitra Karya Prima (PT MKP) adalah anak perusahaan PT PJB Services yang didirikan pada tanggal 23 September 2004 dengan struktur kepemilikan saham PT PJB Services sebesar 92 % dan YK PJB sebesar 8%.	Company Profile PT Mitra Karya Prima (PT MKP) is a subsidiary company of PT PJB Services that engages in Human Resources provision for Power Plant O&M. PT Mitra Karya Prima (PT MKP) is a subsidiary of PT PJB Services which was established on September 23rd, 2004 with shares ownership structure as follows: 92% of PT PJB Services shares and 8% of TY PJB shares.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Juanda Business Center (JBC) Blok A, No. 4,5,6 Jl. Raya Juanda No. 1 – Sidoarjo (61253) Telp. : 031-8548595, 031-8548596 (fax) Email : Info@mitrakaryaprima.com Website : www.mitrakaryaprima.com	

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Kesti Irawati	09-04-2018 s.d to 09-04-2021
Komisaris Commissioner	Vodegel ignatius R. D	09-04-2018 s.d to 09-04-2021
Komisaris Commissioner	Yugo Riatmo	01-08-2018 s.d to 01-08-2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Saptono	14-12-2016 s.d to 14-12-2019
Direktur SDM & Keuangan Director of Human Capital and Finance	Rudi Jauhar Musyafa	31-05-2018 s.d to 31-05-2022
Direktur Pemasaran & Operasi Director of Marketing and Operation	Abu Hasan	09-04-2018 s.d to 09-04-2022

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	65,01	81,79	92,18
Pendapatan Usaha Operating Revenue	153,13	206,65	214,69
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	14,72	19,04	19,42



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI

PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT SERTIFIKASI KOMPETENSI PEMBANGKITAN TENAGA KERJA (SKP)



Profil Perusahaan

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) merupakan anak perusahaan PT PJB Services yang bergerak di bidang jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan dengan klasifikasi usaha besar dan ruang lingkup bidang pembangkitan tenaga listrik dan sub bidang pengoperasian dan pemeliharaan. PT SKP didirikan pada tanggal 6 Mei 2015 dengan persentase kepemilikan saham PT PJB Services sebesar 95% dan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan PJB sebesar 5%.

Company Profile

PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik (SKP) is a subsidiary of PT PJB Services that engages in Human Capital Competency Certification in Electricity Sector with big business classification and in the electric power generation division and sub division of Operation and Maintenance sector. PT SKP was established on May 6th, 2015 with share ownership percentage as follows: 95% of PT PJB Service shares and 5% of YKP PJB shares.

Alamat Address

Kantor Pusat Head Office

Gedung PT PLN (Persero) Lantai 2 PT PLN (Persero) Building 2nd Floor
Jl Jenderal Gatot Subroto Kav-18 Jakarta Selatan
Telp. : 021-5251490
Email : halo@skptenagalistrik.com
Website : www.skptenagalistrik.co.id

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Commissioner	Dicky Maryono	06-05-2018 s.d to 06-05-2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Director	Mudjiono	06-05-2018 s.d to 06-05-2021

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR)

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Keterangan	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	1,64	5,35	5,95
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3,06	8,11	7,57
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	0,86	2,66	2,29



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT REKADAYA ELEKTRIKA CONSULT (RECONSULT)	
Profil Perusahaan PT Rekadaya ElektriKA Consult (reCONSult) merupakan anak perusahaan PT Rekadaya ElektriKA yang bergerak di bidang penyediaan Jasa konsultasi ketenagalistrikan mulai dari penyusunan studi kelayakan hingga proses produksi yang meliputi proses <i>procurement</i> , proses <i>pra-construction</i> , proses konstruksi, dan periode produksi. PT reCONSult didirikan pada tanggal 13 April 2010 dengan persentase kepemilikan saham PT Rekadaya ElektriKA sebesar 99,8% dan Koperasi Karyawan Rekadaya ElektriKA sebesar 0,02%.	Company Profile PT Rekadaya ElektriKA Consult (reCONSult) is a subsidiary of PT Rekadaya ElektriKA that engages in the consultation service in electricity starting from fit and proper study preparation up to production process including procurement process, preconstruction process, construction process and production period. PT ReCONSult was established on April 13, 2010 with PT Rekadaya ElektriKA shares ownership is 99.8% and Koperasi Karyawan Rekadaya ElektriKA is 0.02%.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Tatapuri Building 3 rd Floor Jl. Tanjung Karang 3-4 Kebon Melati - Jakarta 10230 Telp. : 021-3148372, 021-3918514, 021-3148370 (fax) Email : marketing@reconsult.co.id, corsec@reconsult.co.id Website : www.reconsult.co.id	

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Bernadus Sudarmanta	01-10-2017 s.d to 30-09-2020
Komisaris Commissioner	Basuki Rachmad	01-10-2017 s.d to 30-09-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Adang Sudrajat	01-10-2017 s.d to 30-09-2020
Direktur Bisnis Director of Business	Iwan Slamet Triawan	01-10-2017 s.d to 30-09-2020
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Iffah F. Rahmawati	01-10-2017 s.d to 30-09-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	81,93	141,46	181,61
Pendapatan Usaha Operating Revenue	109,04	230,54	258,17
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	19,18	39,21	57,27



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI

PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT REKIND DAYA MAMUJU	
	 PT REKIND DAYA MAMUJU
Profil Perusahaan PT Rekind Daya Mamuju (PT RDM) adalah perusahaan asosiasi PT Rekadaya ElektriKA sebagai IPP PLTU Mamuju 2x25 MW yang didirikan pada tanggal 21 Februari 2013 dengan struktur kepemilikan saham PT Rekadaya Industri sebesar 90 % dan PT Rekadaya ElektriKA sebesar 10 %. IPP PLTU Mamuju 2x25 MW telah COD sejak tanggal 19 September 2018.	Company Profile PT Rekind Daya Mamuju (RDM) is an Associated Company of PT Rekadaya ElektriKA operated in IPP generation at Mamuju CFPP with capacity of 2x25 MW located in Mamuju Regency, West Sulawesi Province. PT RDM was established on February 21, 2013 with PT Rekadaya Industri ownership percentage is 90% and PT Rekadaya ElektriKA is 10%. IP generation at Mamuju CFPP 2x25MW has got COD since September 19th, 2018.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Gedung Nucira Lt 4, Jl. MT. Haryono Kav 27 Jakarta Selatan 12820 Telp. : 021-83787760, 021-83785961, 021-8307578 (fax) Email : info@rdm.co.id Website : www.rdm.co.id	Kantor PLTU CFPP Office Dusun Talaba, Desa Belang-Belang, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Plt Komisaris Utama Act. President Commissioner	Yanuar Budi Norman	16-03-2018 s.d to Definitif 16-03-2018 - Definitive
Plt Komisaris Act. Commissioner	Harjono	20-02-2018 s.d to Definitif 20-02-2018 - Definitive

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Plt Direktur Utama Act. President Director	Harry Fardiman	20-02-2018 s.d Definitif 20-02-2018 - Definitive
Plt Direktur Keuangan Act. Director of Finance	Harry Fardiman	20-02-2018 s.d Definitif 20-02-2018 - Definitive
Plt Direktur Operasi Act. Director of Operation	Akmaludin	01-04-2019 s.d Definitif 01-04-2019 - Definitive

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2018 (DALAM USD)

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2018 (IN USD)

Keterangan Description	2018
Total Aset Total Assets	128,3
Pendapatan Usaha Operating Revenue	17,72
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	1,945



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI
PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES

PT SUMBER SEGARA PRIMADAYA (S2P)	
	
Profil Perusahaan PT Sumber Segara Primadaya (S2P) adalah Perusahaan Asosiasi PT PJB yang didirikan pada 12 Mei 2003 dengan struktur kepemilikan saham PT PJB sebesar 49,00% dan PT Sumberenergi Sakti Prima 51,00%. PT S2P bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik (IPP) dengan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap Cilacap 2x300 MW dan ekspansi Unit 3 dengan kapasitas 1x660 MW.	Company Profile PT Sumber Segara Primadaya (S2P) is an associated company of PT PJB, established on May 12, 2003, where PT PJB shares ownership is amounting to 49% while PT Sumberenergi Sakti Prima (SSP) owns 51% of the shares. PTS2P engages in Independent Power Plant (IPP) business by operating coal-fuel Cilacap Steam Power Plant 2,260 MW and expansion of Unit 3 with capacity of 1x660 MW.
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Office 8, 9 th Floor, SCBD LOT 28 Jl. Senopati Raya 8B, Jakarta Selatan 12190 Telp. : 021-29126888, 021-29126886 (fax) Email : Jakarta@ssprimadaya.co.id Website : www.ssprimadaya.co.id	Kantor PLTU Cilacap Office of Cilacap CFPP Jl. Lingkar Timur Karang Kandri, Kecamatan Kesugihan, Cilacap

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD AND DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Dewi Kam	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020
Komisaris Commissioner	Mohamad Abdullah Jasin	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020
Komisaris Commissioner	Muhammad Bardan	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020
Komisaris Commissioner	Achmad Ilham Rasyid	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Agus Nurwahyudi	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020
Direktur Teknologi & Operasi Director of Technology & Operation	Irvan Rahmat	05-03-2017 s.d. to 05-03-2020
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Lifransyah Gumay	15-01-2018 s.d. to 15-01-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	14.162	15.107	22.377,86
Pendapatan Usaha Operating Revenue	5.095	6.650	7.055,19
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	443	586	225,51



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT BAJRADAYA SENTRANUSA (BDSN)



PT BAJRADAYA SENTRANUSA

Profil Perusahaan

PT Bajradaya sentranusa (BDSN) merupakan perusahaan Asosiasi PJB yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik (IPP) mengoperasikan PLTA Asahan-I 2x90 MW. PT BDSN didirikan pada tanggal 30 Oktober 1995 dan PT PJB masuk sebagai pemegang saham pada tanggal 30 November 1996 dengan persentase kepemilikan saham saat ini PT PJB sebesar 36,61%; Fareast Green Energy (FGE) sebesar 49,89%; CHDHK sebesar 4,75%, Nusa Konstruksi Engineering sebesar 3,32%; PT Bajragraha Sentranusa sebesar 0,42%; dan International Finance Corporation sebesar 5%.

Company Profile

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) is an Associated Company of PT PJB operating in Independent Power Plant (IPP) sector by operating Asahan HPP-1 2x90 MW. PT BDSN was established on October 30, 1995 and PT PJB joined as shareholder on November 30, 1996 with ownership percentage is currently held by PT PJB with 36.61% ownership; Fareast Green Energy (FGE) with 49.89% ownership; CHDHK with 4.75% ownership; Nusa Konstruksi Engineering with 3.32% ownership; PT Bajragraha Sentranusa with 0.42% ownership and International Finance Corporation with 5% ownership.

Alamat Address

Kantor Pusat Head Office

Jl Dharmawangsa Raya No.23, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Telp. : (021) 7202117

Email : bdsn.ho@bajradaya.co.id

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commisioner	Noesita Indriani	12-04-2017 s.d to 11-04-2020
Komisaris Commisioner	Muhammad Husni Noor	08-02-2018 s.d to 11-04-2020
Komisaris Commisioner	Suwarno Kusumaatmaja	17-03-2016 s.d to 16-03-2019
Komisaris Commisioner	Samiudin	17-03-2016 s.d to 16-03-2019
Komisaris Commisioner	Li Yuanzhi	17-03-2016 s.d to 16-03-2019

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Adek Julianwar	17-03-2016 s.d to 16-03-2019
Direktur Keuangan Director of Finance	Rokhayati	12-04-2017 s.d to 11-04-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (USD)

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2108 (IIN USD)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	453.807.991	443.937.497	443.956.498
Pendapatan Operasi Operational Revenue	45.969.306	45.105.677	45.021.424
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	19.168.103	17.224.870	24.185.216



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT BUKIT PEMBANGKIT INNOVATIVE (BPI)	
	
Profil Perusahaan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap Banjarsari 2x110 MW di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. PT BPI didirikan pada tanggal 28 Agustus 2006 dengan persentase kepemilikan saham PJB sebesar 29,15%, PT Bukit Asam Tbk sebesar 59,75% dan PT Navigat Innovate Indonesia sebesar 11,10%	Company Profile PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) is an Associated Company of PT PJB engaging in Independent Power Plant (IPP) sector by operating Banjarsari 2x110 MW Steam Power Plant in Lahat Regency, South Sumatera. PT BPI was established on August 28, 2006 with PT PJB ownership percentage is 29.15%; PT Bukit Asam Tbk. is 59,75% and PT Navigat Innovate Indonesia is 11,10%
Alamat Address Kantor Pusat Head Office Graha Surveyor Indonesia Building, 17th Floor, Suite 1703 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950 Telp. : 021-5212463, 021-5212470, 021-5210725 (Fax) Email : secretary@bpi-ipp.com Website : www.bpi-ipp.com	Kantor PLTU Banjarsari Office of Banjarsari CFPP Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau Village & Gunung Kembang Village

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Muhammad Sholeh Thamrin	11-01-2016 s.d. to 11-01-2020
Komisaris Commissioner	Suryo Eko Hadianito	25-07-2018 s.d. to 11-01-2022
Komisaris Commissioner	Ishvandono Yunaini	04-01-2019 s.d. Definitif 04-01-2019 - Definitive

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Wibisono	31-10-2017 s.d. to 10-31-2021
Direktur Director	Sri Andini	01-11-2016 s.d. to 01-11-2020
Direktur Keuangan Director of Finance	Ocharialdy	01-11-2016 s.d. to 01-11-2020

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (USD) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN USD)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	428.128.203	440.947.491	445.779.336
Pendapatan Usaha Operating Revenue	58.733.566	63.918.488	71.567.554
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	13.169.202	17.968.635	24.889.749



SEKILAS KINERJA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS AFILIASI PERFORMANCE OVERVIEW OF SUBSIDIARY, ASSOCIATED AND AFFILIATED ENTITIES

PT KOMIPO PEMBANGKITAN JAWA-BALI (KPJB)



Profil Perusahaan

PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali (KPJB) merupakan perusahaan Asosiasi PJB yang bergerak di bidang jasa Operation & Maintenance, coal handling, jetty dan port management pada PLTU Tanjung Jati B unit 3 & 4 yang berkapasitas 2x660 MW. PT KPJB didirikan pada tanggal 24 November 2010 dengan persentase kepemilikan saham PJB sebesar 49% dan Korea Midland Power sebesar 51%.

Company Profile

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB) is an Associated Company of PT PJB operating in Operation & Maintenance Service, Coal Handling, Jetty and Port Management at CFPP Tanjung Jati B Unit 3 & 4 with capacity of 2 x 660 MW. PT KPJB was established on November 24, 2010 with PT PJB ownership percentage is 49% and Korea Midland Power is 51%.

Alamat Address

Kantor Pusat Head Office

PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali Unit 3 & 4, Desa Tubanan,
Kec. Kembang, Kab. Jepara, Jawa Tengah
Telp. : 0291-4270493, 0291-4270601 (Fax)
Website : www.kpjb.co.id

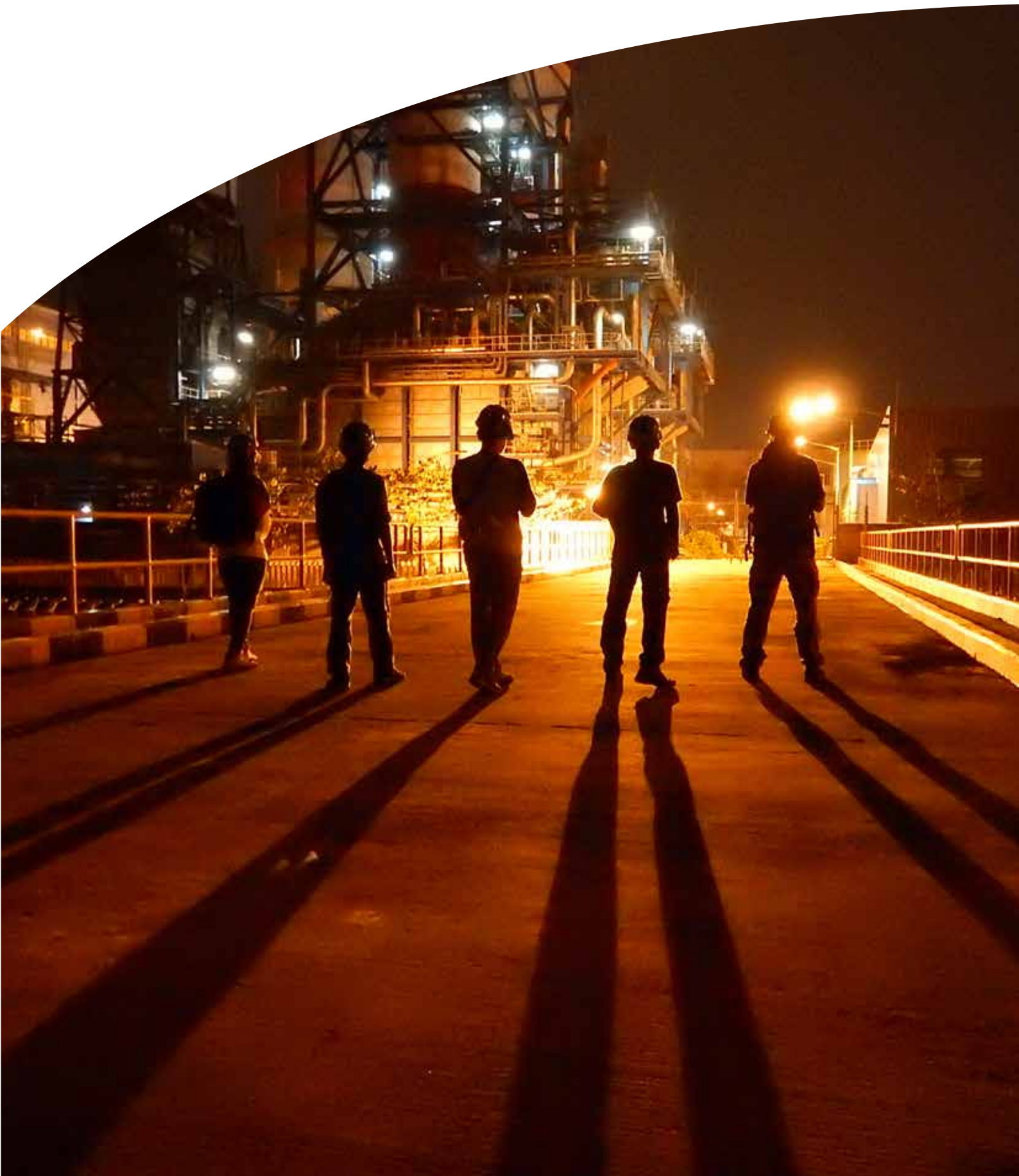
SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2018

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Didi Hasan Putra	03-13-2017 s.d. to 03-13-2020
Komisaris Commissioner	Trimurti Ekho Sukiyono	03-13-2017 s.d. to 12-03-2020
Komisaris Commissioner	Noh Woong Hwan	16-08-2018 s.d. to 16-08-2021
Komisaris Commissioner	Sim Kab Young	13-12-2018 s.d. to 13-12-2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Length of Service
Direktur Utama President Director	Cheong Sung Kyo	01-01-2019 s.d. to 01-01-2022
Direktur Director	Kim Jong Hyun	08-06-2018 s.d. to 08-06-2021
Direktur Director	Hairul Aswad	24-10-2016 s.d. to 24-10-2019
Direktur Director	Muhammad Yus'a	24-10-2016 s.d. to 24-10-2019

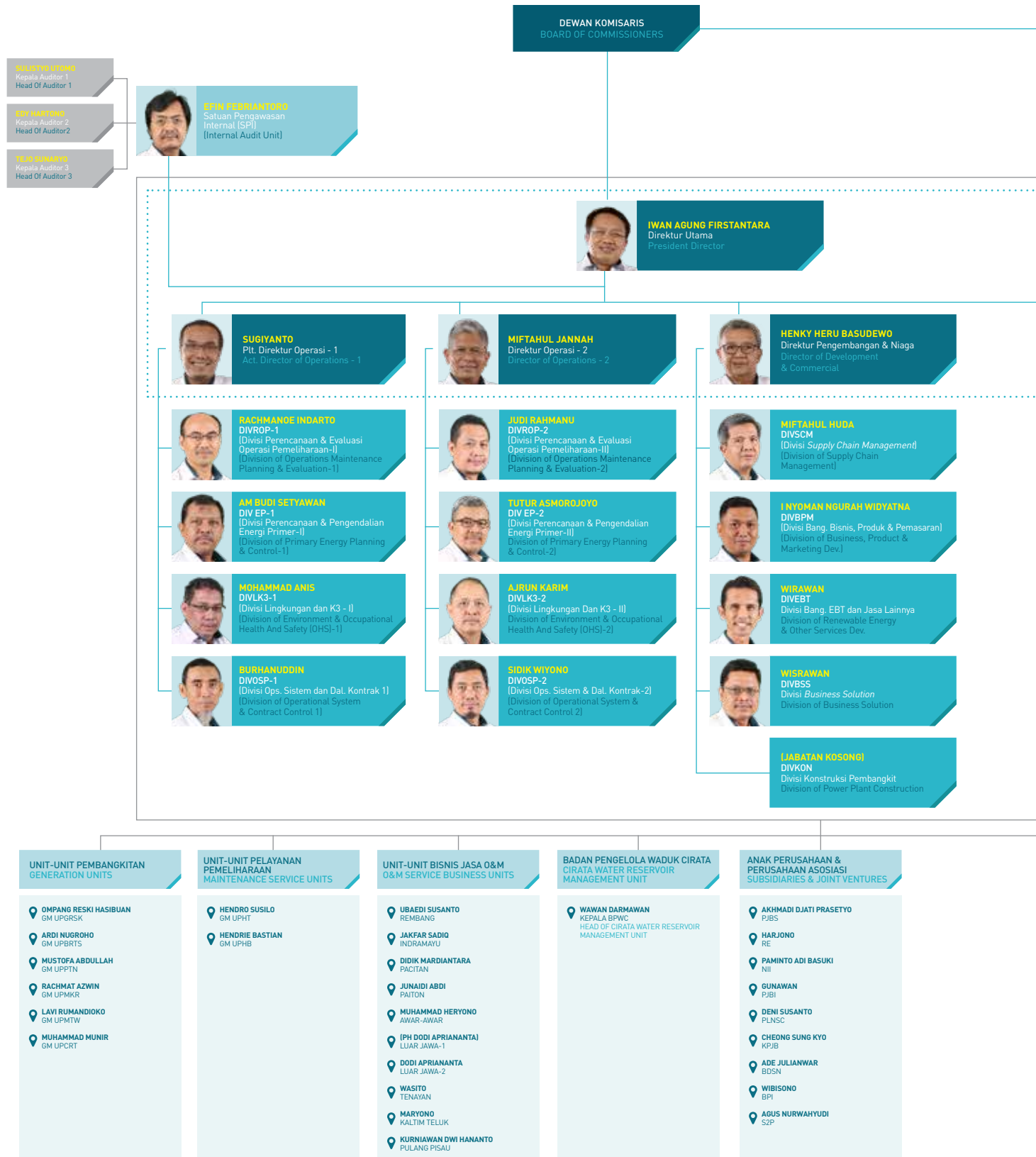
KINERJA KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) FINANCIAL PERFORMANCE IN 2016-2018 (IN BILLION RP)

Keterangan Description	2016	2017	2018
Total Aset Total Assets	164,80	125,19	167,26
Pendapatan Usaha Operating Revenue	214,79	213,66	262,53
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) of the Current Year	75,51	54,34	69,47



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



SHAREHOLDERS
(PT PLN & YKP)

TJUTJU KURNIA S
Direktur Keuangan
Director of Finance

BAMBANG TEGU NARSOYO
DIVANG
(Divisi Anggaran)
(Division of Budgeting)

ENI WULANSARI
DIVBHP
(Divisi Perbendaharaan & Pajak)
(Division of Treasury & Tax)

MUHAMMAD HUSNI NOOR
DIVTAN
(Divisi Akuntansi)
(Division of Accounting)

RETNQ HANDAYANI
DIVPFO
(Divisi Portofolio)
(Division of Portofolio)

SUHARTO
Direktur SDM & Administrasi
Director of HC & Administration

MOCHAMMAD TRIYONO
DIVSHC
(Divisi Sistem Human Capital & Organisasi)
(Division of Human Capital & Organization System)

PARAMITA PURWANTO
DIVTLN
(Divisi Pengembangan Talenta)
(Division of Talent Development)

FATCHUR ROZI
DIVPMC
(Divisi Performance Management & Sistem Informasi Human Capital)
(Division of HC Performance Management & Information System)

UNIT PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT UNIT

VERNON SAPALATUA TAMPUBOLON
GM UBANG

UNIT PJB ACADEMY
PJB ACADEMY UNIT

KASBULLAH SUBEKTI
GM PJB ACADEMY

MUHAMMAD SARDIAN
SEKPER
(Sekretaris Perusahaan)
(Corporate Secretary)

ADN SETIABANDI
SMAN
(Satuan Kinerja Korporat & Pengembangan Sistem Manajemen)
(Corporate Performance & Management System Development Unit)

RESTI (DANAR)
SPH
(Satuan Pelayanan Hukum)
(Legal Service Unit)

RUMONGGO JATI AGUNG
SMRK
(Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan)
(Risk Management & Compliance Unit)

TESUN NISKAJANTO
STEK
(Satuan Teknologi & Engineering)
(Technology & Engineering Unit)

M. MOSSY NISAL
SKOR
(Satuan Renc. & Transf. Korporat)
(Corp. Planning & Transformation Unit)

ROHDI WILANDARTUDIN
BIDSHM
(Bidang Stakeholder Management)
(Department of Stakeholder Management)

BAMBANG DEGIKAWANTO
BIDMUM
(Bidang Umum & Administrasi)
(Department of G.A. & Administration)

LAMOTON KUSONDI
BIDSHM
(Bidang Hubungan Internal)
(Department of Internal Relations)

EDUARDY PRADIM
BBSM
(Bidang Pengembangan Sistem Manajemen)
(Department of System Development Management)

SATRIO WIGUNO
BTIF
(Bidang Teknologi Informasi)
(Department of Information Technology)

YANNI PURNADIKOTA
BKPO
(Bidang Kinerja Korporat)
(Department of Corporate Performance)

WENI (SOPHIA)
BAGI
(Bidang Regulasi & Advokasi)
(Department of Regulation & Advocacy)

JOHNSY MOHAMMAD GUSMAN
BKPO
(Bidang Pengelolaan Kontrak)
(Department of Contract Management)

MUHAMMAD HUSNUTAH
BRIS
(Bidang Manajemen Risiko & Asuransi)
(Department of Risk Management & Insurance)

WENI WENI KUSNADHANI
BPTH
(Bidang Kepatuhan)
(Department of Compliance)

RONDI PRADANAWA
BEKI
(Bidang Enjiniring Perencanaan)
(Department of Powerplant Engineering)

ABDI WISAMA
BBTK
(Bidang Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan)
(Department of Electricity Technology Development)

RENY ACTORY
BTST
(Bidang Technical Support)
(Department of Technical Support)

YOHAN BELLATONAWA
BIDRKO
(Bidang Perencanaan Korporat)
(Department of Corporate Planning)

YOHAN WADITNO
BIDOSM
(Bidang Office of Strg. Management)
(Department of Office of Strg. Man.)

PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Benny
M.M. Marbun
Plt. Komisaris
(2017- Sekarang)
Act. Commissioner
(2017- Present)



Sunarsip
Komisaris
(2017- Sekarang)
Commissioner
(2017- Present)



Hendra
Iswahyudi
Plt. Komisaris
(2017- Sekarang)
Act. Commissioner
(2017- Present)



Defy Indiyanto
Budiarto
Komisaris
(2017- Sekarang)
Commissioner
(2017- Present)



Sriyono
D. Siswoyo
Komisaris Utama
(2017- Sekarang)
President
Commissioner
(2017- Present)



Jisman P. Hutajulu
Plt. Komisaris
(2019 – Sekarang)
Act. Commissioner
(2019 – Present)



PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Sriyono D. Siswoyo

Komisaris Utama (2017- Sekarang)
President Commissioner (2017- Present)



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Jakarta, 1 November 1959. Berdomisili di Tangerang. Lulusan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1984) dan Pascasarjana di bidang Project Management dari Melbourne University (1996).

Indonesian Citizen, 59 years, born in Jakarta on November 1, 1959. Lives in Tangerang. Graduated as Bachelor of Civil Engineering from ITB Bandung (1984) and Post-graduated in Project Management from Melbourne University (1996).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sejak pertama kali sebagai Plt Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

First appointed as Act. President Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on December 2, 2016 and reappointed as President Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on September 18, 2017

Riwayat Jabatan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama PJB, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Organisasi PT PLN (Persero) (2012-2016). Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1984 dan 15 (lima belas) tahun pertama ikut serta membangun PLTU Suralaya 3 dan 4, PLTP Kamojang serta PLTGU Gresik. Pernah menduduki jabatan-jabatan penting di PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan PLN antara lain sebagai Direktur Utama PT PLN Batam (2010 - 2012), Direktur SDM PT PLN Batam (2008-2010) dan Manajer Senior Pengembangan Unit di PLN Pusat (2005-2008).

Career History

Before appointed as President Commissioner of PJB, he once served as Head of Organizational Development Division of PT PLN (Persero) (2012-2016). His career started at PT PLN (Persero) since 1984 and the first 15 (fifteen) years participating in Suralaya CFPP 3 and 4 construction, Kamojang GPP and Gresik CCPP. Significant positions were also occupied at PT PLN (Persero) and PLN Subsidiaries such as President Director of PT PLN Batam (2010 - 2012), HC Director of PT PLN Batam (2008-2010) and Senior Manager of Development Unit at PLN Head Office (2005 -2008).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-

PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Defy Indiyanto Budiarto

Komisaris (2017 - Sekarang)
Commissioner (2017-Present)

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, lahir di Jakarta, 14 Oktober 1981. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Nasional (Tahun 2003) dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dari National University Malaysia (Tahun 2006).

Indonesian Citizen, 37 years, born in Jakarta on October 14, 1981. Lives in Jakarta. Graduated as Bachelor of International Relation from Nasional University (2003) and Post-graduated in Politics from National University of Malaysia (2006)

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pertama kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on September 18, 2017

Riwayat Jabatan

Memulai karir di PT Rediss Papua selama 8 tahun sejak 2006 hingga 2014, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wirelles One Nusantara (2010-2013), Komisaris Utama PT Bara Inti Surya (2007-2012), Direktur PT Bara Inti Surya (2012-2014), Direktur PT Definisi Bumi Resource (2011-2014) dan Komisaris PT Definisi Bumi Resource (2014-2015).

Career History

His career was started at PT Rediss Papua for 8 years (2006-2014), previously served as President Commissioner of PT Wirelles One Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Bara Inti Surya (2007-2012), Director of PT Bara Inti Surya (2012-2014), Director of PT Definisi Bumi Resource (2011-2014), and Commissioner of PT Definisi Bumi Resource (2014-2015).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Wakil Ketua Komite Audit PJB (2017 s/d sekarang)
- Wakil Ketua Komite SDM dan Organisasi PJB (2017 s/d sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Deputy Head of PJB Audit Committee (2017-present)
- Deputy Head of PJB HC and Organization Committee (2017-present)



PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Sunarsip

Komisaris (2017 - Sekarang)
Commissioner (2017 - Present)



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Tuban, 25 Mei 1973. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2000) dan Pascasarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2006).

Indonesian Citizen, 45 years, was born in Tuban on May Bachelor 25, 1973. Lives in Jakarta. Graduated as of Accounting from Indonesian State College of Accounting (ISCA) (2000) and Post-graduated in Economics from Indonesia University (2006).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pertama kali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on September 18, 2017

Riwayat Jabatan

Beliau mengawali karir di Kementerian Keuangan RI (1994-2007) dan memiliki pengalaman profesional antara lain sebagai Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Bank BNI Tbk (2004), Komisaris PT Bank BRI Indonesia Tbk (2005-2007), Tenaga Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (2010-2014), Komisaris Independen PT Bank Syariah BRI (2008-2015), Chief Economist PT Bank BNI Tbk (2015-2016) dan PT Bank Bukopin Tbk (2016-sekarang). Selain itu, juga aktif sebagai Dosen Program Magister Ekonomi Universitas Trisakti dan STAN serta Tenaga Ahli Anggota DPR, Konsultan Pemerintah Daerah dan Konsultan Bank Dunia.

Career History

His career was started at the Ministry of Finance of Indonesia (1994-2007) and various professional experiences such as the Risk Management Monitoring Committee of PT Bank BNI Tbk (2004), Commissioner of PT Bank BRI Indonesia Tbk (2005-2007), Expert Commissioner of PT Pertamina (2010-2014), Independent Commissioner of PT Bank Syariah BRI (2008-2015), Chief Economist of PT Bank BNI Tbk (2015-2016) and PT Bank Bukopin Tbk (2016-present). In addition, he is also an Active Lecturer in Economics Masters Program at Trisakti University and ISCA and also Expert Members of the House of Representatives, Regional Government Consultants, and World Bank Consultants.

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Ketua Komite Audit PJB (2017 s/d Sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB (2018 s/d Sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Head of PJB Audit Committee (2017-present)
- Member of PJB Risk Management and Compliance Committee (2018-present)

PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Alihuudin Sitompul

Komisaris (2017 - 2018)

Commissioner (2017 - 2018)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Sibolga, 28 Februari 1958. Berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Sumatera Utara (1984) dan gelar Pascasarjana dari Universitas Krisnadwipayanan Bidang Manajemen (2000).

Indonesian Citizen, 60 years, born in Sibolga on February 28, 1958. Lives in Tangerang. Graduated as Bachelor of Electrical Engineering from Sumatera Utara University (1984) and Post-graduated from Krisnadwipayanan University in Management (2000).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pertama kali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on September 18, 2017

Riwayat Jabatan

Memulai karier di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sejak tahun 1986 dan menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Kepala Sub-Direktorat Harga dan Subsidi Dep. ESDM di tahun 2006-2007, Kepala Sub Direktorat Standarisasi Ketenagalistrikan Kementerian ESDM (2007 - 2011), Kepala Sub Direktorat Penyiapan Program Ketenagalistrikan Kementerian ESDM (2011-2013), Direktur Aneka Energi Baru Terbarukan Kementerian ESDM (2013-2015), dan sekarang menjabat sebagai Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Kementerian ESDM sejak tahun 2015.

Career History

His career was started at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) since 1986 and various significant positions were occupied such as Head of Sub-Directorate of Prices and Subsidies of ESDM Department (2006-2007), Head of the Electricity Standardization Sub-Directorate of Energy and Mineral Resources Ministry (2007 - 2011), Head of the Sub-Directorate of Program Development of Energy and Mineral Resources Ministry (2011-2013), Director of Renewable Energy of Energy and Mineral Resources Ministry (2013-2015), and Director of the ESDM Ministry of Electricity Program Development since 2015.

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Ketua Komite SDM dan Organisasi PJB (2017 s/d Sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Head of PJB HC and Organization Committee (2017-Present)



PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Benny M.M. Marbun

Plt. Komisaris (2017 – Sekarang)
Act. Commissioner (2017 – Present)



Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Tanjung Balai, 27 Juni 1960. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Elektro dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1985) dan gelar Pascasarjana dari dari Melbourne University (Master of Engineering Science) (1994).

Indonesian Citizen, 58 years, was born in Tanjung Balai, on June 27, 1960, Lives in Jakarta. Graduated as Bachelor of Electrical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1985) and Post-graduated from Melbourne University as Master of Engineering Science (1994).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Plt. Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Act. Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on December 2, 2016 and reappointed through the Circular General Meeting of Shareholders on September 18, 2017

Riwayat Jabatan

Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1986 dan pernah menduduki jabatan penting antara lain sebagai Manager Cabang Kebayoran (1995-1997), Manager Cabang Fak-Fak (1997-1999), Manager Cabang Jayapura (1999-2000), Manager Cabang Surabaya Selatan (2000-2002), Ahli Layanan Pelanggan di Kantor Pusat (2003-20008), General Manager PLN Wilayah Papua (2008-2010), Kepala Divisi Komersial PT PLN (Persero) (2010) dan Kepala Divisi Niaga PLN (Maret 2010).

Career History

His Career was started at PT PLN (Persero) since 1986 and some significant positions were occupied including Kebayoran Branch Manager (1995-1997), Fak-Fak Branch Manager (1997-1999), Jayapura Branch Manager (1999-2000), South Surabaya Branch Manager (2000-2002), Customer Service Expert at Head Office (2003-20008), General Manager of PLN Papua Region(2008-2010), Head of Commercial Division of PT PLN (Persero) (2010), and Head of PLN Business Division (March 2010).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB (2017 s/d Sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Head of PJB Risk Management and Compliance Committee (2017-Present)

PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Hendra Iswahyudi

Plt. Komisaris (2017 – Sekarang)

Act. Commissioner (2017 – Present)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Banyuwangi, 30 November 1968. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh November (1993), Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2003) dan Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia (2013).

Indonesian Citizen, 50 years, born in Banyuwangi on November 30, 1968. Lives in Jakarta. Graduated as Bachelor of Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1993), Master of Planning and Public Policy from Indonesia University (2003), and Doctor of Economics from Indonesia University (2013).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Plt. Komisaris pertama kali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Desember 2017.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Act. Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on December 19, 2017.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan sejak tahun 1998 dan pernah menduduki jabatan penting antara lain sebagai Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan (2017-2019); Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (2016-2017); dan Kepala Bagian Rencana dan Laporan (2011-2016).

Career History

His career was started in Directorate General of Electricity at the Electricity Business Development Directorate since 1998 and important positions were occupied such as Director of Electricity Business Development (2017-2019); Director of Planning and Development of New, Renewable, and Energy Conservation Infrastructure (2016-2017); and Head of Plan and Report Department (2011-2016).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB (2018 s/d Sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Deputy Head of Risk Management and Compliance Committee of PJB (2018-Present)



PROFIL RINGKAS DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 terjadi pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris PJB menggantikan Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris sebelumnya dengan profil sebagai berikut:

Based on the Circular General Meeting of Shareholders on March 11, 2019, a New Act. Commissioner of PJB was appointed to substitute the previous Act. Commissioner with the Profile as follows:



Jisman P. Hutajulu

Plt. Komisaris (2019 – Sekarang)
Act. Commissioner (2019 – Present)



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Tapanuli, 18 Januari 1967. Berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta (1992) dan gelar Pascasarjana bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta (2004).

Indonesian Citizen, 51 years, born in Tapanuli on January 18, 1967. Lives in Jakarta. Graduated as Bachelor of Electric Engineering from National Science Institute and Technology, Jakarta (1992) and Post-graduated in Management form STML Jakarta (2004).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Dewan Komisaris

Diangkat sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019.

Appointment History as a Member of Board of Commissioners

Appointed as Act. Commissioner through the Circular General Meeting of Shareholders on March 11, 2019.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sejak tahun 2000 dan menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Kasubdit Standardisasi Ketenagalistrikan (2011), Kasubdit Harga dan Subsidi Listrik (2015), Kasubdit Harga Tenaga Listrik (2016), Kepala Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Ketenalistrikan (2014-sekarang), dan Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan (2018-sekarang).

Career History

His career was started at the Ministry of Energy and Mineral Resources since 2000 and various important positions were also occupied such as Head of Sub-Directorate of Electricity Standardization (2011), Head of Sub-directorate of Electricity Price and Subsidy (2015), Head of Sub-directorate of Electricity Prices (2016), Head of PPNS Electricity Section (2014-present), and Director of Electricity Program Development (2018-present).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

- Kepala Penyidik PPNS Bidang Ketenagalistrikan merangkap Kasubdit Huga dan Subsidi Listrik (Kementerian ESDM 2014 s/d Sekarang)
- Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan (Kementerian ESDM 2018 s/d Sekarang)

Special Assignment (Concurrent Position)

- Audit Head of PPNS in Electricity Sector and Head of Sub-directorate of Electricity Price and Subsidy (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2014-Present)
- Director of Electricity Program Development (Ministry of Energy and Mineral Resources, 2018-Present)

PROFIL RINGKAS DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sugiyanto
Plt. Direktur Operasi-1
(2017 – Sekarang)
Act. Director of
Operations-1
(2017-present)



**Henky Heru
Basudewo**
Direktur
Pengembangan
& Niaga
(2016 – Sekarang)
Director of Business
Development
and Commerce
(2016-Present)



**Iwan Agung
Firstantara**
Direktur Utama
(2016 – Sekarang)
President Director
(2016 – Present)



Tjutju Kurnia S
Direktur Keuangan
(2016 – Sekarang)
Director of Finance
(2016 - Present)



Suharto
Direktur SDM &
Administrasi
(2016 – Sekarang)
Director of HC and
Administration
(2016 - Present)



Miftahul Jannah
Direktur Operasi-2
(2016 – Sekarang)
Director of Operations-2
(2016 - Present)



PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Iwan Agung Firstantara

Direktur Utama (2016 – Sekarang)
President Director (2016 – Present)



Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Yogyakarta, 4 Oktober 1969. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada (1993) dan Master Bidang Manajemen dari Universitas yang sama (2005).

Indonesian Citizen, 49 years, born in Yogyakarta on October 4, 1969. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Mechanical Engineering from Gadjah Mada University (1993) and Master in Management from Gadjah Mada University (2005).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitif sebagai Direktur Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive President Director through the Circular General Meeting of Shareholders on July 14, 2016.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1994 dan ditempatkan di PJB serta menduduki jabatan penting antara lain sebagai *Expert Niaga* pada Direktorat Niaga PJB (2015-2016), Senior Specialist I Niaga PJB (2013-2015), Senior Manajer Perencanaan SDM & Fasilitas (2012), General Manager UP Gresik (2012), dan General Manajer UPHT (2011-2012).

Career History

His career started at PT PLN (Persero) since 1994 and was assigned at PJB and held important positions such as a Commercial Expert at the Commercial Directorate of PJB (2015-2016), PJB Senior Business Specialist-1 (2013-2015), Senior HC Planning Manager & Facilities (2012), General Manager of Gresik GU (2012), and General Manager of MSUWA (2011-2012).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-

PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sugiyanto

Plt. Direktur Operasi - 1 (2017 – Sekarang)

Act. Director of Operations - 1 (2017-present)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Trenggalek, 9 Januari 1968. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada (1992).

Indonesian Citizen, 50 years, born in Trenggalek on January 9, 1968. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Nuclear Engineering from Gajah Mada University (1992).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitif sebagai Plt. Direktur Operasi - 1 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 September 2017.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive Act. Director of Operations – 1 through the Circular General Meeting of Shareholders on September 8, 2017.

Riwayat Jabatan

Mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1993 kemudian melanjutkan karir di PLN Kitlur Jawa Bagian Timur dan Bali pada tahun berikutnya, yang berubah menjadi PT PLN PJB II di tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager PLN Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (2015-2018), Senior Specialist I Niaga PJB (2015-2017), General Manager UP Gresik (2013-2015), dan Senior Manajer Randal OP dan Pemeliharaan (2012-2013).

Career History

His career started at PT PLN (Persero) since 1993, then continued at PLN Kitlur in East Java and Bali which changed to PT PLN PJB II in the following year. Previously appointed as General Manager of PLN's North Sumatra Power Plant Unit (2015-2018), PJB's Senior Business Specialist-1 (2015-2017), General Manager of Gresik GU (2013-2015), and Senior Manager of Planning Control and Operations and Maintenance (2012 -2013).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain):

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-



PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Miftahul Jannah

Direktur Operasi - 2 (2016 – Sekarang)
Director of Operations - 2 (2016 - Present)



Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Trenggalek, 20 Maret 1966. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika dari ITS Surabaya pada tahun 1999 dan Master di Bidang Manajemen dari ITB Bandung (2002).

Indonesian Citizen, 53 years, was born in Trenggalek on March 20, 1966. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Physics Engineering from ITS Surabaya (1999) and Master of Management from ITB Bandung (2002).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitif sebagai Direktur Operasi - 2 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive Director of Operations - 2 through the Circular General Meeting of Shareholders on July 14, 2016.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1992 dan ditugaskan di Unit Pembangkitan Muara Tawar, Jakarta. Pernah menduduki jabatan penting antara lain sebagai *Expert Niaga* pada Direktorat Niaga PJB (2015-2016), Senior Specialist Niaga I PJB, Senior Manajer Teknologi Pembangkit PJB (2012-2013), Vice President Enjiniring (2012) dan General Manager Unit Pembangkitan Muara Karang (2010-2012).

Career History

His career started at PT PLN (Persero) since 1992 and assigned to Muara Tawar GU, Jakarta. Appointed to occupy important positions such as a Commercial Expert at the PJB Directorate of Commerce (2015-2016), PJB Senior Business Specialist-1, Senior Manager of PJB Power Plant Technology (2012-2013), Vice President Engineering (2012), and General Manager of Muara Karang GU (2010-2012).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-

PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Henky Heru Basudewo

Direktur Pengembangan & Niaga (2016 – Sekarang)
Director of Business Development and Commerce (2016-Present)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Sidoarjo, 25 Maret 1957. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (1983) dan Master di bidang Geo-Technical dari ITB Bandung (1997).

Indonesian Citizen, 62 years, was born in Sidoarjo on March 25, 1957. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University (1983) and Master of Geo-Technical from ITB Bandung (1997).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitive sebagai Direktur Pengembangan & Niaga melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive Director of Business Development through the Circular General Meeting of Shareholders on July 14, 2016.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1984. Selama berkarier pernah menduduki jabatan penting antara lain sebagai *Principal Engineer* PT PLN (Persero) (2013), Kepala Divisi Konstruksi dan IPP Jawa-Bali PT PLN (Persero) (2010-2013), Direktur Utama PT Rekadaya ElektriKA (2013-2016) dan Senior Specialist I Perencanaan PT PLN Geothermal (2009-2010).

Career History

His career started at PT PLN (Persero) since 1984. Various significant positions were occupied including *Principal Engineer* of PT PLN (Persero) (2013), Division Head of Construction and IPP Java-Bali of PT PLN (Persero) (2010-2013), President Director of PT Rekadaya ElektriKA (2013-2016) and Senior Specialist-1 Planning of PT PLN Geothermal (2009-2010).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain):

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-



PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Tjutju Kurnia S

Direktur Keuangan (2016 – Sekarang)
Director of Finance (2016 - Present)



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Kuningan, 30 September 1959. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Padjadjaran (1983).

Indonesian Citizen, 59 years, was born in Kuningan on September 30, 1959. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Corporate Economics from Padjadjaran University (1983).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitif sebagai Direktur Keuangan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive Director of Finance through the Circular General Meeting of Shareholders on July 14, 2016.

Riwayat Jabatan

Memulai karier pada bidang keuangan dan akuntansi di PT PLN (Persero) sejak tahun 1984. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Perbendaharaan PT PLN (Persero) (2010-2015), Deputy Direktur Perbendaharaan PT PLN (Persero) (2008-2010), dan Ahli Utama Pengelolaan Kas PT PLN (Persero) (2004-2008).

Career History

Her career started in finance and accounting at PT PLN (Persero) since 1984. Appointed as Head of Treasury Division of PT PLN (Persero) (2010-2015), Deputy Director of Treasury of PT PLN (Persero) (2008-2010), and Main Expert in Cash Management of PT PLN (Persero) (2004-2008).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain)

-

Special Assignment (Concurrent Position):

-

PROFIL RINGKAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Suharto

Direktur SDM & Administrasi (2016 – Sekarang)
Director of Human Capital and Administration (2016 - Present)

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Batang Serangan, 3 Juli 1961. Berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Universitas Sumatera Utara (1986) dan Magister di bidang Kelistrikan dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (2001).

Indonesian Citizen, 57 years, was born in Batang Serangan on July 3, 1961. Lives in Surabaya. Graduated as Bachelor of Electrical Engineering from Sumatera Utara University (1986) and Master of Electricity from Sepuluh Nopember Institute of Technology (2001).

Riwayat Penunjukkan Sebagai Anggota Direksi

Diangkat secara definitif sebagai Direktur SDM & Administrasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 14 Juli 2016.

Appointment History as a Member of Board of Directors

Appointed as definitive Director of Human Capital and Administration through the Circular General Meeting of Shareholders on July 14, 2016.

Riwayat Jabatan

Memulai karier di PT PLN (Persero) sejak tahun 1987 dan pernah menduduki jabatan strategis di antaranya Kepala Divisi Pengembangan Talenta PT PLN (Persero) (2015), Kepala Divisi Pengembangan SDM & Talenta PT PLN (Persero) (2014-2016), Kepala Kantor Induk Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT PLN Pusdiklat (2011-2014) dan Kepala Kantor Induk PT PLN Corporate University (2012-2014).

Career History

His career started at PT PLN (Persero) since 1987 and strategic positions were occupied including the Head of Talent Development Division of PT PLN (Persero) (2015), Head of HR & Talent Development Division of PT PLN (Persero) (2014-2016), Head of Education and Training Center of PT PLN Pusdiklat (2011-2014), and Head of Office Center of PT PLN Corporate University (2012-2014).

Penugasan Khusus (Jabatan Lain):

-

Special Assignment (Concurrent Position)

-

Seluruh Direksi PJB Saat ini tidak dalam status memiliki jabatan lain baik di luar maupun di dalam Perusahaan selain sebagai Direksi PT PJB.

Currently, all members of PJB Board of Directors are not occupying any concurrent position both inside and outside Company as PT PJB Directors.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan, PJB memfasilitasi setiap organ Perusahaan mendapatkan program pengembangan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Adapun Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

As the part of corporate governance implementation, PJB provides every Company organ various development programs relevant to the requirement in performing their respective tasks. The information on education and training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Head of Internal Audit for 2018 are as follows:

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
Sriyono D. Siswoyo	Komisaris Utama President Commissioner	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 - 20 September 2018 September 18 - 20, 2018	Jakarta
		European Power Strategy & System Summit	EPG Summit Ltd	28 - 30 November 2018 November 28 - 30, 2018	Belanda Netherlands
Alihuddin Sitompul	Komisaris Commissioner	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 - 20 September 2018 September 18 - 20, 2018	Jakarta
		HR Congress	Stamford Global	27 - 28 November 2018 November 27 - 28, 2018	Belgia Belgium
Benny MM. Marbun	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 - 20 September 2018 September 18 - 20, 2018	Jakarta
		Marketing & Customer Innovation	Eye for Pharma	16 - 17 Oktober 2018 October 16 - 17, 2018	London
Sunarsip	Komisaris Commissioner	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		PPP Project Finance & Infrastructure	Euromoney Learning	21 - 23 Januari 2019 January 21 - 23, 2019	Singapore
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris Commissioner	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		HR Congress	Stamford Global	27 - 28 November 2018 November 27 - 28, 2018	Belgia Belgium

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama President Director	Indonesia Infrastructure Projects: Investment and Financing Opportunities	PLN Group	14 - 19 Maret 2018 March 14 - 19, 2018	Eropa Europe
		Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 - 20 September 2018 September 18 - 20, 2018	Jakarta
		European Utility Week	Synergy Clarion	6 - 8 November 2018 November 6 - 8, 2018	Vienna, Austria
Tjutju Kurnia S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Asia Treasury Leaders Forum	Association of Corporate Treasurers	18 - 20 September 2018 September 18 - 20, 2018	Hongkong
		Leadership Expand Program	PT PLN (Persero)	8 - 9 November 2018 November 8 - 9, 2018	Bali

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Abu Dhabi Sustainability Week	Masdar	13 – 16 Januari 2018 January 13 – 16, 2018	Uni Emirat Arab
		Indonesia Infrastructure Projects: Investment and Financing Opportunities	PLN Group	14 – 19 Maret 2018 March 14 – 17, 2018	Eropa Europe
		Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 – 20 September 2018 September 18 – 20, 2018	Jakarta
		European Utility Week	Synergy Clarion	6 – 8 November 2018 November 6 – 8, 2018	Vienna, Austria
Suharto	Direktur SDM & Administrasi Director of HC & administration	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		HR Summit & Expo	Informa Middle East	12 – 15 November 2018 November 12 – 15, 2018	Dubai
Sugiyanto	Plt. Direktur Operasi - 1 Act. Director of Operations - 1	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Powergen Asia	Pennwell	18 – 20 September 2018 September 18 – 20, 2018	Jakarta
		European Power Strategy & System Summit	EPG Summit Ltd	28 – 30 November 2018 November 28 – 30, 2018	Belanda Netherlands
Miftahul Jannah	Direktor Operasi - 2 Director of Operations - 2	Directorship	IICD	10 September 2018 September 10, 2018	Magelang
		Euro Maintenance	Belgian Maintenance Association	24 – 27 September 2018 September 24 – 27, 2018	Belgia Belgium
		HAPUA	HAGUA WG 1	25 – 29 November 2018 November 25 – 29, 2018	Filipina Philippines

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Sigit Djal Purwoko	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Financial Reporting Analysis	Rajawali Konsulindo	April 2018
Andar Sudiar Sukma	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	GRC Strategy Workshop	JSM Management Consultant	Maret 2018 March 2018
		Financial Reporting Analysis	Rajawali Konsulindo	April 2018

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE SDM & ORGANISASI
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR HR AND ORGANIZATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Chaerudin Darsa	Sekretaris Komite (Pihak Independen) Committee Secretary (Independent Party)	Financial Reporting Analysis Workshop	Rajawali Konsulindo	April 2018
Rahardjo Setyo Budi	Anggota Komite (Pihak Independen) Committee Member (Independent Party)	Financial Reporting Analysis Workshop	Rajawali Konsulindo	April 2018

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
Bambang Istianto	Sekretaris Komite Committee Secretary	Seminar Governance Risk and Compliance (GRC) Strategy	JSM Management Consultant	Maret 2018 March 2018
		Financial Reporting Analysis Workshop	Rajawali Konsulindo	April 2018
Eko Prijatno Kestianto B	Anggota Komite Committee Member	Seminar Governance Risk and Compliance (GRC) Strategy	JSM Management Consultant	April 2018
		Financial Reporting Analysis Workshop	Rajawali Konsulindo	Maret 2018 March 2018



**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,
KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL**
EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS,
COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR CORPORATE SECRETARY

Nama Name	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
Muhammad Bardan	Forum Diskusi Bisnis Business Discussion Forum	UGM	1 Maret 2018 March 1, 2018	Surabaya
	Workshop Evaluasi PROPER Periode 2016-2017 PROPER Evaluation Workshop for 2016-2017 Period	PJB	16 – 17 Januari 2018 January 16 – 17, 2018	Paiton
	Workshop Business Development Basic Skill Business Development and Basic Skills Workshop	PPM Manajemen	5 – 7 Maret 2018 March 5 – 7, 2018	Surabaya
	Workshop Corporation, Merger & Acquisition and Managing Subsidiaries Corporation, Merger and Acquisition, and Managing Subsidiaries Workshop	Prasetya Mulya	24 – 28 September 2018 September 24 – 28, 2018	Surabaya
	Workshop FGD Gap Asesmen ISO 19600: Compliance Management System PT PJB FGD Gap Asesmen ISO 19600 Workshop: Compliance Management System PT PJB	SHI Global Indonesia	9 – 12 Oktober 2018 October 9 – 12, 2018	Surabaya
	Manajemen Risiko ISO 31000 Risk Management ISO 31000	CRMS Indonesia	7 – 9 November 2018 November 7 – 9, 2018	Bandung
	Workshop Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Corruption Prevention Workshop	KPK	28 - 29 Maret 2018 March 28 - 29, 2018	Jakarta
	Workshop Indonesian Institute for Corporate Director Indonesian Institute for Corporate Director Workshop	IICD	15 November 2018 November 15, 2018	Yogyakarta

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR INTERNAL AUDIT UNIT

No	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Efin Febriantoro R	Forum Diskusi Bisnis Business Discussion Forum	UGM	1 Maret 2018 March 1, 2018	Surabaya
2	- Efin Febriantoro R - Sulistyo Utomo - Edy Hartono - Lahmsa Alkautsa Harysa	Workshop FGD Gap Asesmen ISO 19600: Compliance Management System PT PJB FGD Gap Asesmen ISO 19600 Workshop: Compliance Management System PT PJB	SHI Global Indonesia	9 – 12 Oktober 2018 October 9 – 12, 2018	Surabaya
3	Efin Febriantoro R	Manajemen Risiko ISO 31000 Risk Management ISO 31000	CRMS Indonesia	7 – 9 November 2018 November 7 – 9, 2018	Bandung
4	Efin Febriantoro R	Workshop Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Corruption Prevention Workshop	INTRINSCINS	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya
5	- Achmad Farizal Imanudin - Ridho Adhie Hernowo	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Officer</i> (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Training and Certification	CRMS Indonesia	17-19 Januari 2018 January 17-19, 2018	Bandung
6	Ilham Agustomo	Pelatihan <i>Certified Internal Audit</i> (CIA Review Course) Certified Internal Audit (CIA Review Course) Training	YPIA	22 - 26 Januari 2018 January 22 - 26, 2018	Jakarta

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN MANAJEMEN RISIKO
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR RISK MANAGEMENT UNIT

No	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	- Purwono Jati Agung - Andrie Darma Nugroho - Mochamad Agustian	Workshop Strategic Risk Management Strategic Risk Management Workshop	CRMS Indonesia	12 April 2018 April 12, 2018	Surabaya
2	Purwono Jati Agung	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko ISO 31000 (QRGP) untuk Direksi dan Komisaris PT PJB ISO 31000 (QRGP) Risk Management Training and Certification for Board of Directors and Board of Commissioners of PT PJB	CRMS Indonesia	6 September 2018 September 8, 2018	Jakarta
3	Purwono Jati Agung	Workshop FGD Gap Asesmen ISO 19600: Compliance Management System PT PJB FGD Gap Assessment ISO 19600 Workshop: Compliance Management System of PT PJB	SHI Global Indonesia	9 - 12 Oktober 2018 October 9 - 12, 2018	Surabaya
4	- Helmi Hamzah - Kharisma Ningrum - Abie Rezanto	Pelatihan & Sertifikasi <i>Certified Risk Management Professional</i> (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Training and Certification	Smartrisk – LSPMR	26 - 30 November 2018 November 26 - 30, 2018	Jakarta



PROFIL SDM PJB PROFILE OF PJB HC

Dalam menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berubah, PJB melakukan transformasi korporat, yang salah satunya untuk memastikan pengelolaan *human capital* mampu mendorong terwujudnya operasional kerja dan bisnis yang ekselen. Untuk itulah PJB terus berkomitmen dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi karyawan dengan menetapkan tema SDM *"Enhancing Human Capital as Business Partner For Supporting Business Excellence"*.

In facing the fast-paced challenges of business dynamics, PJB conducts corporate transformation in which one of them is to ensure the management of human capital to be able to encourage the realization of excellent work and business operations. Therefore, PJB is continuously committed to developing employee skills and competencies through HC's theme *"Enhancing Human Capital as a Business Partner for Supporting Business Excellence"*.

STATISTIK KARYAWAN TAHUN 2016-2018 EMPLOYEE STATISTICS FOR 2016-2018

Jumlah karyawan PJB sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebanyak 3.085 orang mengalami penurunan 3,16% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 3.160 orang, yang didominasi dengan jumlah karyawan laki – laki sebanyak 2.697 orang (87,42%) dan karyawan perempuan sebanyak 388 orang (12,58%).

Berdasarkan usia, jumlah karyawan aktif PJB rata-rata berusia 26-30 tahun dengan jumlah sebanyak 1.028 orang (33,32%) dengan tingkat pendidikan didominasi oleh S1 (55,3%). Guna menunjang kegiatan operasionalnya, PJB mengalokasikan SDM berdasarkan kebutuhan Divisi, Unit Bisnis yang dimilikinya maupun anak perusahaan. Selama tahun 2018, jumlah karyawan terbesar ada pada Unit Pembangkitan Gresik, yaitu sebanyak 382 orang, UBJOM Jawa sebanyak 170 orang, dan Kantor Pusat sebanyak 681 Orang.

The number of PJB employees as of the end of 2018 is 3,085 persons which decreased by 3.16% compared to 2017 which is 3,160 persons, dominated by 2,697 male employees (87.42%) and 388 female employees (12.58%).

Based on the employee's age, the number of active PJB employees on average is 26-30 years old with a total of 1,028 persons (33.32%) and based on the educational level, it is dominated by Bachelor (55.3%). To support its operational activities, PJB allocates HC based on the needs of its Division, Business Unit, and its subsidiaries. In 2018, the largest number of employees was in the Gresik GU with 382 persons, OMSBU Jawa with 170 persons, and Head Office with 681 persons.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2016	2017	2018
Laki-laki Male	2.631	2.787	2.697
Perempuan Female	321	373	388
Jumlah Total	2.952	3.160	3.085



PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION LEVELS

Jenjang Jabatan Position Level	2016	2017	2018
Manajemen Atas Top-level Management	1	2	2
Manajemen Menengah Middle-level Management	49	53	142
Manajemen Dasar Low-level Management	146	136	55
Supervisor Senior Senior Supervisor	477	387	398
Supervisor Dasar Junior Supervisor	-	78	78
Pelaksana Staff	2.279	2.514	2.410
Jumlah Total	2.952	3.160	3.085

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Tingkat Pendidikan Education Level	2016	2017	2018
Sarjana S3 PhD	0	1	1
Sarjana S2 Master	116	127	141
Sarjana S1 Bachelor	1.449	1.651	1.705
Sarjana Muda Fresh Graduate	621	669	590
D1 Diploma	-	37	35
SMA High School Graduate	701	688	608
SLTP/SD Junior High-School Graduate	15	24	5
Jumlah Total	2.952	3.160	3.085

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

Usia Age	2016	2017	2018
<26 Tahun <26 years old	527	607	247
26 - 30 Tahun 26 - 30 years old	767	911	1028
31 - 35 Tahun 31 - 35 years old	408	425	444
36 - 40 Tahun 36 - 40 years old	169	212	300
41 - 45 Tahun 41 - 45 years old	404	317	206
46 - 50 Tahun 46 - 50 years old	294	361	451
51 - 56 Tahun 51 - 56 years old	383	327	268
Jumlah Total	2.952	3.160	3.085

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Status Karyawan Employment Status	2016	2017	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.952	3.160	3.085
Siswa OJT On-the-Job-Training Students	287	274	29
Jumlah Total	2.952	3.160	3.085

PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
NUMBER OF EMPLOYEES BASED BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2016	2017	2018
A. Struktural Structural			
Kantor Pusat Head Office	97	98	108
Unit Pembangkitan Generation Unit	236	228	237
UPHT Maintenance Service Unit of East Area	18	15	20
UPHB Maintenance Service Unit of West Area	18	18	19
Unit CNG CNG Unit	4	0	0
BPWC Cirata Reservoir Management Unit	12	11	12
UBJOM Jawa Java OMSBU	175	168	170
UBJOM Luar Jawa Outside Java OMSBU	102	104	104
Unit Pengembangan Bisnis Business Development Unit	3	3	9
PJB Academy	-	11	11
Anak Perusahaan Subsidiaries	0	0	0
Jumlah A Total A	673	656	690
B. Fungsional Functional			
Kantor Pusat Head Office	384	380	384
Unit Pembangkitan Generation Unit	1.420	1485	1345
UPHT Maintenance Service Unit of East Area	187	205	196
UPHB Maintenance Service Unit of West Area	158	176	162
Unit CNG CNG Unit	11	0	0
BPWC Cirata Reservoir Management Unit	24	33	35
UBJOM Jawa Java OMSBU	21	0	0
UBJOM Luar Jawa Outside Java OMSBU	17	104	104
Unit Pengembangan Bisnis Business Development Unit	6	32	9
PJB Academy	10	33	11
Anak Perusahaan Subsidiaries	58	156	182
Jumlah B Total B	2.279	2.504	2.395
Total (A+B)	2.952	3.160	3.085

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR EMPLOYEES

PJB menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan aset penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan sehingga harus dikelola dan dikembangkan terus-menerus. Dengan pendekatan *Human Capital*, PJB senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan dalam mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan.

PJB considers that human capital is an important asset in improving the performance of the Company so that it must be managed and developed continuously. With the Human Capital approach, PJB always increases the capacity and capability of every employee in supporting the Company's performance continuously.



JENIS DAN TUJUAN PROGRAM PENGEMBANGAN TYPES AND OBJECTIVES OF COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

PJB melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang program pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan. Kegiatan yang disusun senantiasa memperhatikan efektivitas, dampak dan tujuan yang ingin dicapai. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan memperhatikan kualitas berdasarkan efisiensi dan efektivitas. Peningkatan keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan menjadi tujuan.

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan untuk memastikan karyawan mampu melakukan pekerjaannya, yaitu untuk memenuhi kompetensi bidang sesuai kebutuhan kompetensi jabatan yang diembannya sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Jenis pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan terdiri dari pengembangan kompetensi Pelaksana, Supervisor, Manajemen Dasar dan Manajemen Menengah.

PJB conducts development and innovation to organize employee development programs through training gradually and continuously. The organized activities always pay attention to effectiveness, impact, and objectives to be achieved. The education program is conducted by considering quality based on efficiency and effectiveness. The improvement of technical, operational, management, soft skills, and leadership expertise is set as the objectives.

Training is held to ensure employees to be able to perform their jobs, namely to fulfill field competencies according to their job-competency requirements, so that can create a conducive work environment. The types of employee competency development held cover the competency development of Staffs, Supervisors, Low-level Management, and Middle-level Management.



DIKLAT PENJENJANGAN TRAINING FOR PROMOTION

Diklat penjenjangan merupakan diklat *mandatory* yang harus diikuti oleh seluruh karyawan sebagai persyaratan kenaikan level atau penyetaraan level kompetensi dengan tanggung jawab pekerjaan. Diklat penjenjangan berlaku bagi seluruh anak perusahaan yang telah meratifikasi ketentuan sistem pembinaan karir dan kompetensi yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) sehingga kepesertaan diklat penjenjangan juga melibatkan karyawan organik anak perusahaan. Diklat Penjenjangan terdiri dari 2 macam, yaitu:

Gradual training is a mandatory that must be undertaken by all employees as a requirement to increase the level or equalization of the level of competence with job responsibilities. The training course is valid for all subsidiaries that have ratified the establishment of a career guidance and competency system issued by PT PLN (Persero) so that the participation of the training program also involves organic employees of the subsidiary. The training consists of 2 types, namely:



PROFIL SDM PJB PROFILE OF PJB HC

1. *Executive Education* (EE), yakni diklat yang ditujukan bagi karyawan yang akan menduduki jabatan struktural dengan persyaratan kebutuhan kompetensi jabatan di atas level kompetensinya, terdiri dari level EE 4 sampai dengan level EE 1.
2. *Strategic Specialist Education* (SSE) adalah diklat yang ditujukan bagi karyawan yang berada pada grade tertinggi pada suatu level kompetensi dan akan pindah level kompetensi di atasnya, atau ditujukan bagi karyawan yang akan menduduki jabatan fungsional dengan persyaratan kebutuhan kompetensi jabatan di atas level kompetensinya, yang terdiri dari level SSE IV sampai dengan level SSE I.

Pada tahun 2018 terdapat pembaharuan program dalam rangkaian *Executive Education* (EE) yang berbeda dengan program *Executive Education* (EE) di tahun sebelumnya sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan serta efektivitas pelaksanaannya, antara lain terkait dengan:

- a. Adanya Program *Individual Development Plan* (IDP);
- b. Durasi Pelaksanaan *Executive Education* (EE) yang semakin singkat;
- c. Perubahan Konsep *Leadership Management Training* (LMT);
- d. PJB Academy diberi wewenang sebagai tempat penyelenggaraan Diklat EE 3.

1. *Executive Education* (EE) is a training program for employees who will occupy structural positions that require competency for position above the level of competence, consisting of EE level 4 to EE level 1.
2. *Strategic Specialist Education* (SSE) is a training program for employees who are at the highest grade of the competency level and proceeding to the next level of competency, or are intended for employees who will occupy functional positions that require job competency above their competency level, consisting of SSE level 4 to SSE. Level 1.

In 2018, there was a program renewal in the *Executive Education* (EE) program that was different from the previous *Executive Education* (EE) program as an effort to improve employee competency and the effectiveness of the implementation related to:

- a. The existence of *Individual Development Plan* (IDP) Program;
- b. Shorter Duration of *Executive Education* (EE) program;
- c. New Concept of *Leadership Management Training* (LMT);
- d. PJB Academy is authorized as the venue for EE 3 Training.

GLOBAL TRAINING PROGRAM

PJB turut mengambil peran dalam mengembangkan *talent* di kancah internasional, dengan mengikuti ajang *Global Training Program* selama tahun 2018. *Global Training* ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja yang unggul bagi para karyawan di lingkungan PJB. Adapun kegiatan yang diikuti oleh PJB sebagai berikut:

PJB also engages in developing talent in the international scope, by participating in the 2018 *Global Training Program*. *Global Training* aims to improve knowledge, competence, and excellent performance for PJB's employees. The activities followed by PJB are as follows:

Human Resource Summit & Expo

Acara ini merupakan acara tahunan bagi lebih dari 5000 pengelola SDM dan profesional bisnis di region *Middle East and North Africa* (MENA) yang menghadirkan lebih dari 140 pembicara. HR Summit & Expo tahun 2018 diadakan di Dubai pada tanggal 12 - 15 November 2018 membahas tentang optimalisasi sumber daya yang dibutuhkan untuk kesuksesan eksekusi strategi perusahaan, dengan mengubah pola pikir dan adopsi teknologi inovatif untuk memimpin, memotivasi, dan mengelola SDM. Bukti komitmen PJB juga dibuktikan dengan konsistensi dan peran aktif pada forum HAPUA (*Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities*) selama tahun 2018:

This activity is an annual event for more than 5000 HC managers and business professionals in the Middle East and North Africa (MENA) region which presents more than 140 speakers. The 2018 HR Summit & Expo held in Dubai on 12-15 November 2018 discussed the optimization of the resources needed for the success of corporate strategy execution, by changing the mindset and adoption of innovative technologies to lead, motivate and manage HR. The proof of PJB commitment is also evidenced by the consistency and active role of the Heads of ASEAN Power Utilities (Authorities) during 2018:

PROFIL SDM PJB PROFILE OF PJB HC



HAPUA WG 5: Managing Business Performance: Roles of Human Resource Development and Balanced Scorecard/KPIs

Diadakan di Vietnam pada tanggal 4 - 5 Juni 2018, pada kesempatan tersebut PJB diundang sebagai presenter. On this occasion which was held in Vietnam on June 4 - 5, 2018, PJB was invited as a presenter.



HAPUA Innovative Risk Management Workshop & Conference

Diadakan di Malaysia pada tanggal 16 - 18 Juli 2018, PJB sebagai salah satu peserta. Held in Malaysia on July 16 - 18, 2018, PJB was one of the participants.



HAPUA WG5: ASEAN Residential School on Human Resource Management (ASHRM) 2018

Diadakan di Filipina pada tanggal 16 - 20 Juli 2018 yang membahas tema mengenai *Transforming Human Resources Strategies In a Disruptive World*. Held in the Philippines on July 16 - 20, 2018 which discussed the theme of Transforming Human Resources Strategies in a Disruptive World.

HAPUA WG5: Program on Asset Management

Diadakan di Malaysia pada tanggal 31 Juli - 2 Agustus 2018 PJB diwakili oleh Ide Bagus Hapsara (Manajer Operasi UBJOM Kaltim Teluk). Held in Malaysia on July 31 - August 2, 2018, PJB was represented by Ide Bagus Hapsara (Operational Manager of Kaltim Teluk OMSBU).



HAPUA WG5: IT/OT Conference

Diadakan di Filipina pada tanggal 19 - 21 November 2018, dimana PJB mengirim 3 perwakilan sebagai peserta. Held in the Philippines on November 19-21, 2018, PJB sent 3 representatives as participants.



HAPUA WG5 Annual Meeting 2018: HR in Disruptive Era

Diadakan di Thailand pada tanggal 21 - 23 November 2018, dimana PJB merupakan peserta dan sekaligus presenter acara tersebut. Held in Thailand on November 21-23, 2018, PJB was a participant and presenter of the event.



Karya Ilmiah Pada Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI) Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI) Papers

Selain aktif di HAPUA, pada tahun 2018 PJB juga turut mengirimkan sejumlah paper pada *Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI)*, berikut daftar paper yang telah dipresentasikan pada tanggal 15 - 21 September 2018 di Malaysia:

Besides active in HAPUA in 2018, PJB also sent a number of papers to the Conference of the Electric Power Supply Industry (CEPSI), the list of papers presented on September 15-21, 2018, in Malaysia is as follows:

PROFIL SDM PJB

PROFILE OF PJB HC

Kategori Category	Judul Title	Penulis Author
<i>Business Transformation and Others</i>	<i>Develop Enterprise Architecture (EA) to answer corporate transformation challenge</i>	Ahmad Aziz (BTIF) Rianti Budi S (BBSM)
<i>Generation and Future Alternative</i>	<i>Strategy of Monitoring and Controlling Management for Ensuring Indonesia's Electricity Project in 2019</i>	Indratno Fardiansyah (BPKO)
<i>Business Transformation and Others</i>	<i>Strategic Management of Corporate Transformation to Support The 35 GW Megaproject of Indonesia Government</i>	Saeful Arafat Iskandar (BRKO) Mutia Bestiari Buhran (BRKO)
<i>Generation and Future Alternative</i>	<i>Remote Monitoring Automation of Solar PV Plant</i>	Aripriantoni (DIVEBT)
<i>Transformation and Future Grid</i>	<i>Determination of SVG and Statcom Placement for System Stability Improvement on Java Bali Network</i>	Adhi Eko Apriyanto (BEKI) Akbar Rachmad V (BEKI)

PENDIDIKAN FORMAL

FORMAL EDUCATION

Pengembangan kompetensi karyawan juga menjadi perhatian dalam pengembangan SDM di lingkungan PT PLN (Persero). Salah satu program pengembangan yang diimplementasikan adalah dengan dibukanya program Pendidikan Formal Penghargaan Direksi Tingkat Magister. Program pendidikan formal bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kader sesuai dengan tuntutan perkembangan bisnis perusahaan. Program ini dibuka bagi seluruh karyawan termasuk Anak Perusahaan yang memenuhi persyaratan administrasi sesuai keputusan Direksi PLN di Luar Rapat (Sirkuler) tentang Pendidikan Formal Penghargaan Tingkat S2 dan S3 Serta Program *Internship* dan *Short Course* Tahun 2017.

Setelah melalui persetujuan pada Rapat Direksi PJB, penawaran atas program Pendidikan Formal Penghargaan Direksi PLN Tingkat Magister dibuka bagi seluruh karyawan PJB. Selain pemenuhan persyaratan administrasi peserta yang mengajukan pendaftaran sebagai calon peserta harus mendapatkan surat rekomendasi dari atasan setara GM Unit/Kepala Bidang/Kepala Divisi. Seluruh peserta mengikuti program selama 2 tahun dan selanjutnya wajib melaksanakan program ikatan dinas sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Untuk tahun 2018 program belajar pendidikan formal dilakukan sebagai berikut:

Employee competency development is also a concern in developing human resources within PT PLN (Persero). One of the development programs implemented is the opening of the Formal Education program in the Masters Level Award. The formal education program aims to improve participant competence as required by the Company's business development. This program is open to all employees including Subsidiaries who meet administrative requirements according to the decisions of the PLN Board of Directors outside the Meeting (Circular) concerning Formal Master Degree and PhD Award as well as Internship and Short Course Programs of 2017.

After the approval of PJB's Board of Directors Meeting, the offer for the Award of Formal Education Program for the Board of Directors at the Master Level is open for all PJB employees. In addition to fulfilling administrative requirements, participants who submit registration as candidates must obtain a recommendation letter from their supervisor equivalent to Unit General Manager/Head of Division. All participants engage in the program for 2 years and then must conduct official service programs in accordance with the Company Regulations. The formal education program of 2018 is conducted as follows:

No	Lembaga Institution	Jurusan Jurusan	Peserta Participant
1	PPM Management	Manajemen Bisnis Ketenagalistrikan Electricity Business Management	25 Mahasiswa College student
2	Korean University	<i>Renewable Energy</i>	1 Mahasiswa College student
3	University of Aberdeen	<i>Strategic Management</i>	1 Mahasiswa College student
4	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	Psikologi Profesi Professional Psychology	1 Mahasiswa College student
5	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	Hukum Legal	2 Mahasiswa College student
6	Universitas Indonesia Indonesia University	Manajemen Gas Gas Management	2 Mahasiswa College student
7	Intitute Teknologi Bandung Bandung Technology Institute	Manajemen Aset Pembangkit Generation Asset Management	3 Mahasiswa College student
8	Intitute Teknologi Bandung Bandung Technology Institute	<i>Renewable Energy</i>	1 Mahasiswa College student



PROGRAM DIRECTORSHIP DIRECTORSHIP PROGRAM



Program ini merupakan salah satu program Divisi Talenta bagi jajaran Direksi dan para kader Direksi yang berasal dari kader Manajemen Menengah dengan tujuan membangun sistem untuk mengungkapkan semua informasi yang relevan terkait tata kelola perusahaan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kedirekturan, sebagai upaya untuk penyiapan para kader yang akan diproyeksikan pada posisi tertentu serta dapat membantu Direktur dan Komisaris baru, untuk lebih memahami organisasi, tugas dan tanggung jawab, proses yang ada di Perusahaan dan tantangan lainnya.

Selama tahun 2018 PJB telah melaksanakan beberapa program *Directorship* untuk mendukung terciptanya lingkungan tata kelola yang baik serta memastikan kesiapan para kader Direksi baru pada tugas dan tanggung jawab yang baru, sebagai berikut:

1. BOD – BOC Directorship Program

Pelatihan ini diikuti oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PJB sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme kepemimpinan dalam kerangka internasional *best practice* dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola perusahaan serta membangun GCG dengan standar internasional.

2. Professional Director Program

Program ini diikuti oleh beberapa Dewan Komisaris yang menjadi wakil PJB di Perusahaan Afiliasi PJB untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill* (Board of Director dan Board of Commissioner).

This program is one of the Talent Division programs for the Board of Directors and cadres of Board of Directors who are from Middle-Level Management which aim to establish a system to disclose all relevant information related to corporate governance by providing insight and knowledge regarding directorship, as an effort to prepare cadres who will be projected to a certain position and able to help new Directors and Commissioners, to provide understanding concerning the organization, tasks and responsibilities, processes within the Company, and other challenges.

In 2018, PJB has implemented a number of Directorship programs to support the establishment of a good governance environment and to ensure the readiness of new Directors cadres on new tasks and responsibilities, as follows:

1. BOD – BOC Directorship Program

This training is attended by all levels of PJB's Board of Directors and Board of Commissioners as an effort to enhance professionalism in leadership in a framework of international best practice and to improve the ability of Corporate management and apply GCG with international standards.

2. Professional Director Program

This program is attended by several Board of Commissioners who are representatives of PJB in PJB Affiliate Companies to improve their knowledge and skills (Board of Directors and Board of Commissioner).



PROFIL SDM PJB PROFILE OF PJB HC

3. *Enrich Leadership Program*

Pelaksanaan pelatihan directorship “*Enrich Leadership Program*” diikuti oleh Dewan Komisaris anak perusahaan serta kader manajemen menengah sebagai upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan dalam mengelola kebijakan dan strategi bisnis di level korporasi untuk usaha pengembangan perusahaan yang berkelanjutan serta mengenai pengenalan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan.

4. *Leadership Enhancement Program*

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi (inti dan peran) jabatan pada tingkat general manager, PJB mengadakan Leadership Enhancement Program yang diikuti oleh 39 peserta yang terdiri dari General Manager Unit Pembangkit, Unit Bisnis Jasa O&M, Unit Pemeliharaan, BPWC dan kader level Manajemen Dasar.

Sebelumnya dilakukan *survey* untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh GM dalam menjalankan proses bisnis unit pembangkit dan kompetensi yang mereka perlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk menunjang keberhasilan kinerja unit. *Survey* dilakukan secara acak kepada para General Manager dan hasil *survey* dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum program. Pelatihan yang diberikan mencakup pada *soft competency* dan *hard competency* dimana untuk hard competency materi diberikan langsung oleh seluruh Jajaran Direksi demi peningkatan *knowledge* serta penyalarsan arah pengembangan Perusahaan. Pelatihan diadakan di Bogor bekerjasama dengan Wikasatrian sebagai fasilitator peningkatan *soft competency* para peserta dan telah dilaksanakan di Pusat Pelatihan Kepemimpinan Wikasatrian di Bogor dalam 2 *batch*, yaitu *Batch 1* tanggal 25 – 28 November 2018 diikuti oleh 22 orang dan *Batch 2* tanggal 2 – 5 Desember 2018 diikuti oleh 18 orang.

PJB ACADEMY PJB ACADEMY

PJB Academy secara proaktif mencari dan mengupayakan penyelesaian masalah kinerja melalui solusi pembelajaran, dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran melalui program orientasi, induksi, pelatihan, pengembangan, dan pendidikan. Keberadaan PJB Academy diharapkan mampu mempercepat proses peningkatan kompetensi karyawan PJB Group untuk mewujudkan *operational excellence*, sekaligus memiliki kompetensi bisnis untuk terwujudnya *business excellence*, termasuk meningkatkan keterikatan karyawan dalam mengantisipasi *talent war*. PJB Academy juga diharapkan mempersiapkan penguasaan teknologi baru secara berkelanjutan dan engineering skills serta kesiapan PJB dalam menghadapi *renewable energy*, serta menjadi motor penggerak perubahan dan mendukung transformasi PJB, terutama dalam perubahan pola pikir (*mindset*).

3. *Enrich Leadership Program*

The directorship training of “*Enrich Leadership Program*” is attended by the Board of Commissioners of subsidiaries and middle-level management cadres as an effort to improve competencies and skills in managing business policies and strategies at the corporate level for sustainable business development and also the introduction to tasks and responsibilities as Board of Directors and Board Commissioner of the Company.

4. *Leadership Enhancement Program*

To meet required competency (core and role) at the level of General Manager, PJB holds a Leadership Enhancement Program which is attended by 39 participants consisting of General Managers of GU, O&M Services Business Unit, Maintenance Services Units, CRMU, and Low-level Management cadres.

The previous survey was conducted to find out the problems faced by General Manager in performing the business process of Power Plant unit and the required competencies to solve the problems in order to support the success of the unit's performance. Surveys are randomly conducted to General Managers and the results are used as a reference in the preparation of the program curriculum. The training provided includes soft competency and hard competency where hard competency material is given directly by the entire Board of Directors for improving knowledge and aligning the vision of the Company's development. The training is held in Bogor, in cooperation with Wikasatrian as facilitator of soft competency improvement of the participants, at Leadership Learning Center of Wikasatrian in Bogor in 2 batches; the first Batch, on May 25 – 28 November 2018, was attended by 22 persons and the Second Batch 2, on December 25, 2018, was attended by 18 persons.

PJB Academy proactively seeks and strives to resolve performance problems through learning solutions by using learning principles through orientation, induction, training, development, and education programs. The existence of PJB Academy is expected to accelerate the process of competence improvement of PJB Group employees to realize operational excellence and to possess business competencies to realize business excellence, including improving employee's engagement in anticipating talent war. PJB Academy is also expected to prepare expertise of new technology sustainably and engineering skills and PJB readiness in facing renewable energy, and become the fuel and support of PJB transformation, especially in transformation of mindset.



Sertifikasi Pearson Pearson Certification

PJB Academy mendapat pengakuan internasional yang diwujudkan dalam bentuk *International Certificate* dari Pearson UK pada 10 Agustus 2017 dan *renewed* pada 31 Juli 2018. Kualitas proses pembelajaran PJB Academy dinilai memenuhi standard Pearson UK yang meliputi tiga aspek utama, yaitu *Managing the Organization*, *Managing Learning*, dan *Managing Assessment*.

Sertifikasi Pearson UK merupakan bentuk pengakuan bahwa PJB Academy dapat memastikan *Learning & Knowledge Management* dibangun dalam arah dan proses yang benar, serta meyakinkan stakeholder bahwa kehadiran *Learning & Knowledge Management* dalam wadah PJB Academy adalah suatu keharusan sesuai dinamika transformasi PJB. Pembelajaran meliputi pembelajaran kepemimpinan, pembelajaran profesional dan sertifikasi (*Operation & Maintenance*, Manajemen Aset Pembangkitan dan Bisnis Pembangkitan Terintegrasi), dan pembelajaran *corporate strategic*.

PJB Academy receives international recognition that is manifested in the form of International Certificate of Pearson UK on August 10, 2017, and renewed on July 31, 2018. The quality of PJB Academy learning process is considered to meet Pearson UK standards which cover three main aspects: Managing the Organization, Managing Learning, and Managing Assessment.

Pearson UK Certification is a form of recognition that PJB Academy is capable of ensuring Learning & Knowledge Management is established in the right direction and process, as well as convincing stakeholders that the presence of Learning & Knowledge Management in PJB Academy is a must in accordance with the dynamic transformation of PJB. The learning includes leadership learning, professional learning, and certification (Operation & Maintenance, Management of Power Plant Assets, and Integrated Power Plant Business), and corporate strategic learning.

AKSELERASI PENINGKATAN KOMPETENSI PJB GROUP ACCELERATION OF PJB GROUP COMPETENCY DEVELOPMENT

Peningkatan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pembelajaran. Program unggulan yang diselenggarakan oleh PJB Academy pada tahun 2018, diantaranya adalah:

1. Pendampingan Paspur *Be Pro*
2. Pembelajaran *Commissioning Advanced*
3. Pembelajaran Keahlian Bidang Pemeliharaan Pembangkit
4. Pembelajaran *Philosophy Asset Management*
5. Pembelajaran *Business Excellence*

Selain program unggulan tersebut, PJB Academy memiliki program pembelajaran rutin yang merupakan hasil dari *Learning Need Analysis* yang dilakukan pada tahun 2017 dalam bentuk Kalender Akademik, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai gap kompetensi masing-masing karyawan, temuan audit, regulasi baru atau pun menunjang tujuan perusahaan.

Competency development is conducted through various learning programs. Featured programs organized by PJB Academy in 2018 include:

1. 'Be Pro' Passport Assistance
2. Advanced Commissioning Learning
3. Power Plant Maintenance Expertise Learning
4. Philosophy Asset Management Learning
5. Business Excellence Learning

In addition to these featured programs, PJB Academy has a routine learning program which is the result of Learning Need Analysis conducted in 2017 in the form of an Academic Calendar, which aims to improve employee competencies aligned with the competency gap of each employee, audit findings, new regulations, and the Company objective support.

PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

Program Pembelajaran Kalender Akademik Academic Calendar of Learning Program

Pada Kalender Akademik, pembelajaran dibagi kedalam beberapa jenis (sebagaimana tabel terlampir). Indikator program pembelajaran pada Kalender Akademik adalah *Batch* dan Peserta, Jumlah *Batch* dan Jumlah Peserta telah mencapai yang ditargetkan, kecuali pada indikator Jumlah *Batch* Sertifikasi Teknik dan Program Pendukung Teknik serta Jumlah Peserta pada Program Purna yang terkendala karena mengikuti jadwal pihak ketiga dan belum semua pelatihan/sertifikasi dapat terpenuhi karena beberapa judul yang direncanakan dalam Kalender Akademik merupakan Pelatihan/ Sertifikasi baru, sehingga beberapa judul tersebut belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh PJB.

In the Academic Calendar, learning is divided into several types (based on the table below). Indicators of the learning program on the Academic Calendar are Batch and Participants, Number of Batches, and Number of Participants, which have reached the target, except for indicators of the Number of Batch of Technical Certification and Technical Support Programs and the number of Participants in the Full Program which is constrained due to third party schedules and not all training /certification can be fulfilled due to some of the theme planned in the Academic Calendar are new Training/Certification, so that some of the themes are not in accordance with the criteria desired by PJB.

No	Jenis Pembelajaran Training Type		Rencana 2018 2018 Plan		Realisasi 2018 2018 Realization	
			Jumlah Batch Total Batches	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batches	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan Training	Teknik Engineering	152	2.971	156	3.243
		Non-Teknik Non-Engineering	56	1.281	87	1.610
2	Sertifikasi Certification	Teknik Engineering	93	1.545	67* (72%)	1.552
		Non-Teknik Non-Engineering	27	403	36	473
3	Workshop Workshop	Teknik Engineering	21	776	55	1.043
		Non-Teknik Non-Engineering	31	1.088	73	1.700
4	Program Pendukung Supporting Program	Teknik Engineering	17	85	15* (88%)	374
		Non-Teknik Non-Engineering	3	9	12	419
5	Program Purna Full Program		2	270	5	132* (49%)
6	Soft Leadership		19	746	32	908
7	PGD (Peer Group Discussion)		0	0	13	586
Total			421	9.174	551	12.040

*) % capaian masih di bawah target mengingat pelaksanaan terkendala karena mengikuti jadwal pihak ke-3 dan belum semua pelatihan / sertifikasi dapat terpenuhi karena beberapa merupakan latihan / sertifikasi jenis baru.
% of the performance is still below the target considering the implementation is constrained due to following the 3rd party schedule and not all training / certification can be fulfilled because some are new types of training / certification.

Adapun jenis pelatihan per level jabatan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Training types per position level during 2018 are as follows:

PELATIHAN TEKNIK
ENGINEERING TRAINING

Jabatan Position	Jumlah Orang Number Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Manajemen Atas Top Level Management	0	0,00
Manajemen Menengah Middle Level Management	2	0,06
Manajemen Dasar Basic Level Management	30	0,93
Supervisor	233	7,18
Fungsional 1 Functional	0	0,00
Fungsional 2 Functional	0	0,00
Fungsional 3 Functional	5	0,15
Fungsional 4 Functional	136	4,19
Fungsional 5 Functional	1.021	31,48
Fungsional 6 Functional	1.816	56,00
Total	3.243	100



PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

Jenis Pelatihan Training Type	Kriteria Criteria	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Orang Number Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Pelatihan Teknik Engineering Training	Operasi Operations	Pemenuhan <i>gap</i> kompetensi dan pengembangan kompetensi karyawan dalam menjalankan program-program strategis korporat maupun program Unit atau Bidang Competency gap fulfillment and employee competency development in implementing corporate strategic programs and also Unit or Field programs	1.456	44,90
	Pemeliharaan Maintenance		1.030	31,76
	Engineering		221	6,81
	Aset Manajemen Asset Management		75	2,31
	LK3 HSE		382	11,78
	EBT RE		40	1,23
	EPC		39	1,20
Total			3.243	100

PELATIHAN NON-TEKNIK
PELATIHAN NON-TEKNIK

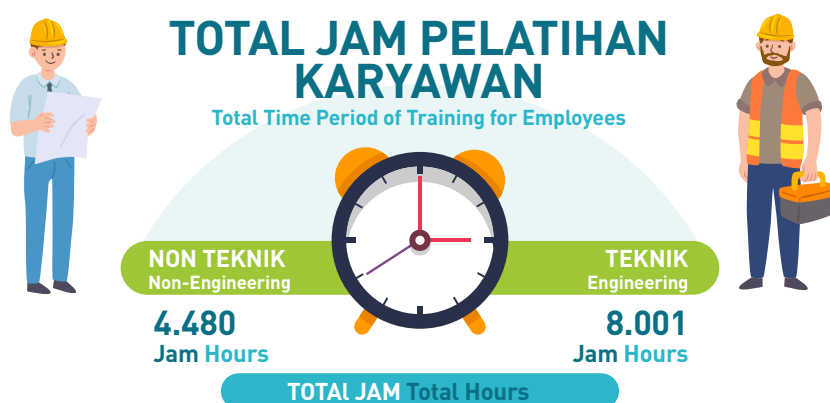
Jabatan Position	Jumlah Orang Number Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Manajemen Atas Top Level Management	0	0,00
Manajemen Menengah Middle Level Management	30	1,86
Manajemen Dasar Basic Level Management	88	5,47
Supervisor	146	9,07
Fungsional 1 Functional	0	0,00
Fungsional 2 Functional	2	0,12
Fungsional 3 Functional	63	3,91
Fungsional 4 Functional	132	8,20
Fungsional 5 Functional	556	34,53
Fungsional 6 Functional	593	36,83
Total	1.610	100

Jenis Pelatihan Training Type		Kriteria Criteria	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Orang Number Employees	Persentase (%) Percentage (%)
Pelatihan NonTeknik Non- Engineering Training	Umum Kesekretariatan General Secretariat	Pemenuhan <i>gap</i> kompetensi dan pengembangan kompetensi karyawan dalam menjalankan program-program strategis korporat maupun program Unit atau Bidang Competency gap fulfillment and employee competency development in implementing corporate strategic programs and also Unit or Field programs	1.456	44,90	
	SDM HC		1.030	31,76	
	Pengadaan Logistik Logistics Procurement		221	6,81	
	Keuangan Akuntansi Accounting Finance		75	2,31	
	IT		382	11,78	
	Pengembangan Bisnis Business Development		40	1,23	
	Sistem Manajemen Management System		39	1,20	
	Hukum Kepatuhan Compliance Law		96	5,96	
Total			1.610	100	

PROFIL SDM PJB PROFILE OF PJB HC

Berdasarkan data pada tabel diatas ini dilakukan perhitungan untuk jumlah jam pembelajaran (pelatihan, sertifikasi, workshop, PGD) sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018, PJB telah melaksanakan program diklat kepada 12.040 pegawai dengan jumlah jam mencapai 4.480 jam untuk Non Teknik dan 8.001 jam untuk Teknik sebagaimana terlampir pada gambar dibawah ini.

Based on the data of the table above, the calculations are made for the number of learning hours (training, certification, workshops, and PGD) so that it can be stated that in 2018, PJB has implemented training programs for 12,040 employees within 4,480 hours for Non-Engineering and 8,001 hours for Engineering as presented in the picture below.



Pelatihan Non Teknik Non-Engineering Training	1.512	4.739	Pelatihan Teknik Engineering Training
Peer Group Discussion (PGD)	56	98	Peer Group Discussion (PGD)
Program Pendukung Non Teknik Non-Engineering Supporting Program	308	0	Program Pendukung Non Teknik Non-Engineering Supporting Program
Program Purna Retirement Program	91	238	Program Pendukung Teknik Engineering Supporting Program
Sertifikasi Non Teknik Non-Engineering Certification	847	2.025	Sertifikasi Teknik Engineering Certification
Soft Leadership	728	959	Workshop Teknik Engineering Workshop
Workshop Non Teknik Non-Engineering Workshop	938		

Grand Total 12.481

Pada tahun 2019, PJB menargetkan pelatihan sebanyak 373 *batch* (pelatihan teknik 232 *batch* dan pelatihan non-teknik 141 *batch*) serta menargetkan pelaksanaan program pembelajaran lainnya sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2019, PJB targets 373 batches of training (232 batches of engineering training and 141 batches of non-engineering training) and targets the implementation of other learning programs as presented in the table below:

No	Jenis Pembelajaran Types of Learning		Rencana 2019 2019 Plan	
			Jumlah Batch Total Batches	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan Training	Teknik Engineering	232	3.957
		Non-Teknik Non-Engineering	141	2.880
2	Sertifikasi Certification	Teknik Engineering	58	2.492
		Non-Teknik Non-Engineering	44	467
3	Workshop Workshop	Teknik Engineering	0	0
		Non-Teknik Non-Engineering	0	0
4	Program Pendukung Supporting Program	Teknik Engineering	0	0
		Non-Teknik Non-Engineering	0	0
5	Program Purna Full Program		4	100
6	Soft Leadership		17	347
7	PGD (Peer Group Discussion)		0	0
Total			504	10.693

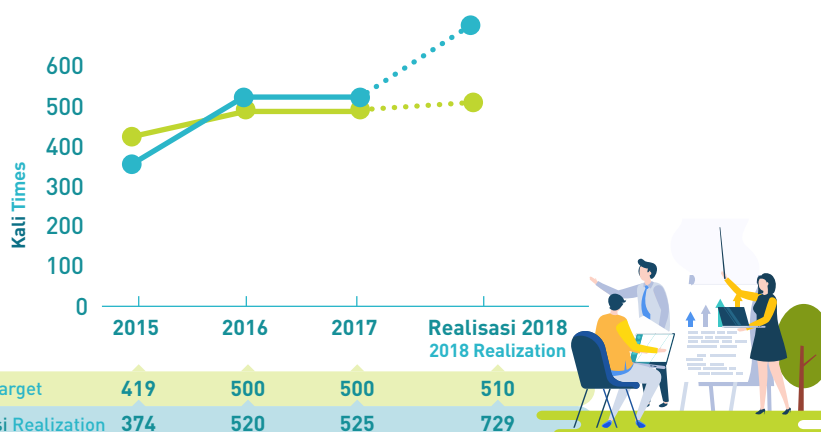


PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

Program Knowledge Sharing Forum (KFS) Knowledge Sharing Forum (KSF) Program

Perbandingan target dan realisasi dari tahun 2015 hingga tahun 2018 untuk Program Knowledge Sharing Forum (KSF)

Comparison of targets and realization from 2015 to 2018 for Knowledge Sharing Forum (KSF) Program.



Program Community of Practices Community of Practices Program

Perbandingan target dan realisasi dari tahun 2015 hingga tahun 2018 untuk Program Community of Practices (COP)

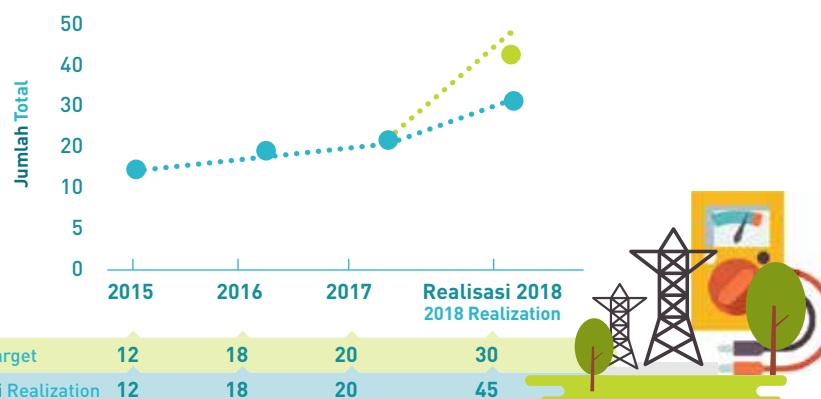
Comparison of targets and realization from 2015 to 2018 for Community of Practices (COP) Program.



Program Dokumen Expert Teknik Engineering Expert Document Program

Perbandingan target dan realisasi dari tahun 2015 hingga tahun 2018 untuk Program Dokumen Expert Teknik

Comparison of targets and realization from 2015 to 2018 for Engineering Expert Document Program.



PROFIL SDM PJB
PROFILE OF PJB HC

Sertifikasi **Certifications**

Sertifikasi merupakan pengakuan terhadap kompetensi seorang profesional yang telah memenuhi standar profesi pada bidangnya masing-masing. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pembangkitan serta penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan kelistrikan, melakukan sertifikasi kepada karyawannya guna menjaga standar kompetensi yang dimiliki dalam bekerja.

Selama tahun 2018, PJB melakukan sertifikasi (Teknik) karyawan sebanyak 2.025 karyawan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.226 karyawan, hal tersebut dipengaruhi karena kebutuhan peningkatan kompetensi jabatan yang tinggi tetapi belum semua dapat terakomodir baik oleh Internal PJB sendiri maupun oleh Pihak Ketiga yang kompeten dalam menyelenggarakan sertifikasi serta peningkatan pemenuhan regulasi yang ditentukan oleh pemerintah maupun PT PLN (Persero).

Certification is an acknowledgment of the competence of a professional who has met professional standards in his/her respective fields. As a company engaged in the power plant industry and electricity operation and maintenance services, certifying its employees is significant to maintain the competency standards at work.

During 2018, PJB conducted certification (Engineering) of 2,025 employees compared to 2017 with 2,226 employees, this was influenced by the significant need to improve competency but not all could be accommodated either by Internal PJB itself or by Third Parties which were competent in holding certification and increasing compliance with regulations determined by the government and PT PLN (Persero).

TABEL PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
TABLE OF CERTIFICATION FOR ELECTRICITY ENGINEER COMPETENCY

Jenis Sertifikasi Types of Certification	Jumlah Karyawan Sertifikasi Total Certified Employees
Core Competence	
Sertifikasi PMK (Kelas B, C & D) PMK Certification (B, C & D Class)	256
Sertifikasi K3 (Listrik, Umum, Kimia, Ketinggian, Ruang Terbatas) OHS Certification (Electricity, General, Chemistry, Altitude, Confined Space)	108
Sertifikasi Operator Boiler Boiler Operator Certification	20
Supporting Competence	
Sertifikasi <i>Process Safety Management</i> (PSM) Process Safety Management (PSM) Certification	0
Sertifikasi Manajemen Pelatihan - BNSP Training Management Certification – BNSP	20
Sertifikasi <i>Training for Trainer</i> Training for Trainers Certification	41
CHRPE	13
Sertifikasi Auditor SMK3 OHSMS Auditor Certification	0

Selain itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas pelatihan, PJB secara berkala melaksanakan *assessment Human Capital Readiness* (HCR) pada tahun 2018 tercapai dengan target *Maturity Level Indeks* (MLI) sebesar 4,00 dan target *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 5,00 dengan target skor sebesar 4,45.

Additionally, in order to improve the effectiveness of training, PJB periodically conducts an assessment regarding Human Capital Readiness (HCR) in 2018 which achieves the target Maturity Level Indeks (MLI) of 4.00 and the target of Key Performance Indicator (KPI) of 5.00 with the target score of 4.45.



BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Pada tahun 2018, realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp91.315 juta, mengalami penurunan sebesar 13,9% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena mulai aktifnya penggunaan fasilitas di *Centre of Excellence* untuk penyelenggaraan kegiatan rekrutmen dan program pendidikan pelatihan bagi karyawan baru dilaksanakan terpusat melalui perusahaan holding yaitu PT PLN (Persero).

In 2018, the budget realization for employee competency development amounted to Rp91,315 million, decreasing by 13.9% compared to 2017. This is due to the active use of facilities at Center of Excellence for the implementation of recruitment activities and training programs for new employees conducted centrally through the holding company, PT PLN (Persero).

	Tahun (Rp juta) Year (Rp million)		
	2016	2017	2018
Jumlah Realisasi Anggaran Pendidikan & Pelatihan Total Education & Training Budget Realization	87.110	106.059	91.315

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM EVALUATION

PJB melakukan evaluasi atas kegiatan pembelajaran yang telah diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2018 yaitu:

PJB evaluates learning activities that have been held as employee competency development in 2018, namely:

1. Pembelajaran bidang *Operation & Maintenance* menjadi fokus utama PJB dalam memperkuat kompetensi karyawan pada *core business* PJB;
2. Untuk mendukung tercapainya pengembangan bisnis maka PJB Academy menyelenggarakan pelatihan *Business Excellence* dengan menjalin kerjasama dengan ITB;
3. Penyelenggaraan pembelajaran bidang O&M perlu diperkuat lagi pada periode 2018 untuk menjadikan PJB semakin terdepan dalam bisnis ketenagalistrikan;
4. Pengembangan kompetensi *Engineering, Procurement & Construction* akan dikembangkan pada tahun 2018 untuk mendukung PJB dalam menguasai bisnis ketenagalistrikan nasional.

1. Maintenance & Operation learning is the main focus of PJB in improving employee competencies in the core business of PJB;
2. To support the achievement of business development, PJB Academy organizes Business Excellence training by collaborating with ITB;
3. The implementation of O&M learning needs more improvements in the period of 2018 to lead PJB as the advanced electricity Company;
4. Development of Engineering, Procurement, and Construction competencies will be developed in 2018 to support PJB in mastering the national electricity business.

PETA WILAYAH KERJA

OPERATIONAL REGION MAP



 Unit Pembangkit Milik PJB
PJB's Generation Unit

1. Muara Karang PLTGU PLTU Gas/BBM 909 MW	5. Gresik PLTGU, PLTU Gas/BBM 2.219 MW
2. Muara Tawar PLTGU PLTG Gas/BBM 1.778 MW	6. Paiton PLTU Batubara 800 MW
3. Cirata PLTA 1.008 MW	7. Bawean PLTMG 3 MW
4. Brantras PLTA 275 MW	8. Suppa PLTD 62,4 MW
	9. Cirata PLTS 1 MW

 Jasa EPC
EPC Service

1. PLTG Banda Aceh (MPP)
50 MW
2. PLTU Kepulauan Riau
2x7 MW
3. PLTU Kendari
2x10 MW
4. PLTU Gorontalo
2x25 MW
5. PLTU Tidore
2x7 MW
6. PLTU Timika
4x7 MW
7. PLTU Bima
2x10 MW
8. PLTU Ende
2x7 MW

 Jasa O&M IPP
IPP's O&M Service

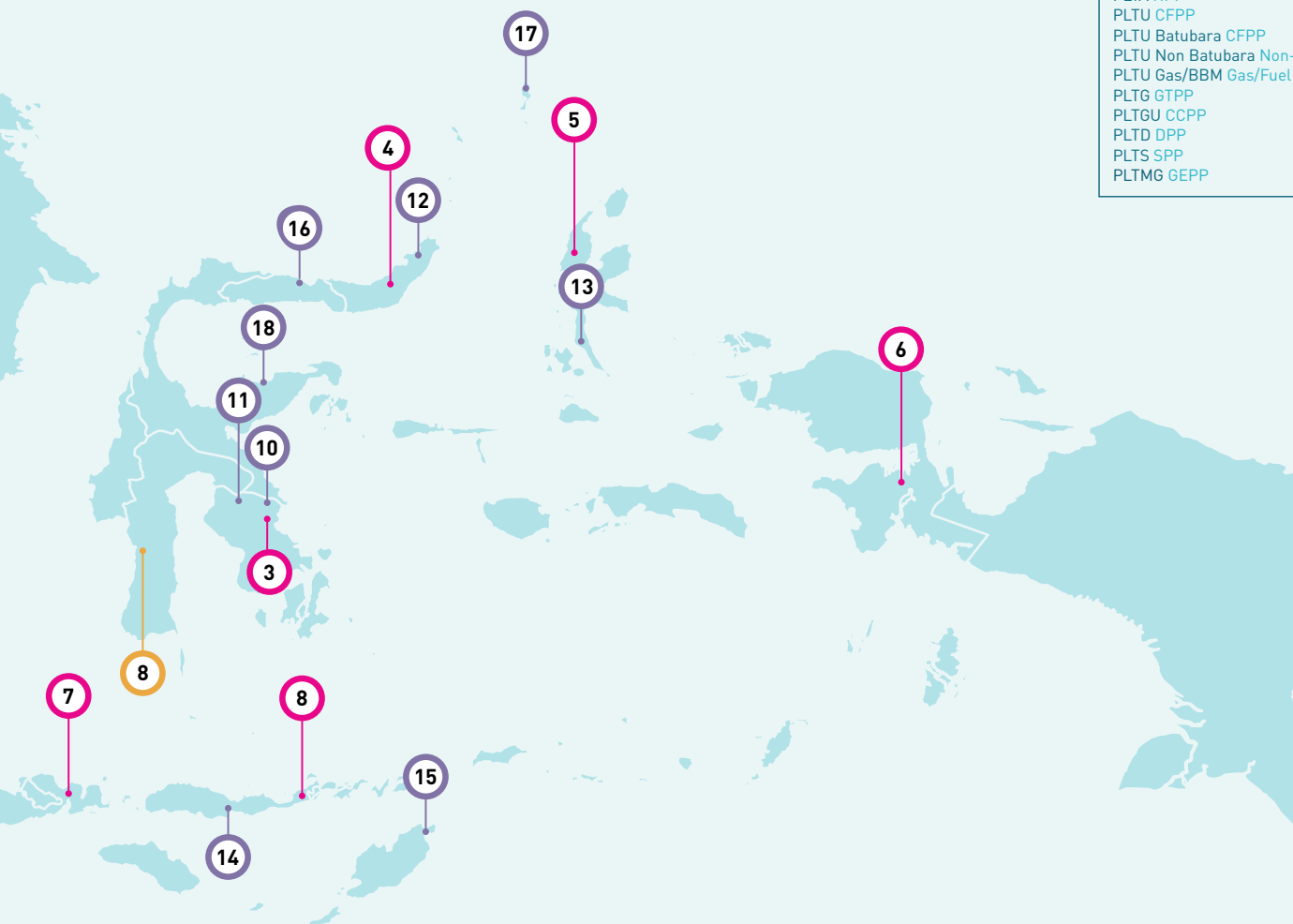
1. Lhokseumawe
PLTU GAS KKA
2x12MW
2. Asahan
PLTA
2x90 MW
3. Banjarsari
PLTU Batubara
2x110 MW

 Jasa O&M
O&M Service

1. Indramayu
PLTU Batubara
3x330 MW
2. Pacitan
PLTU Batubara
2x315 MW
3. Tanjung Awar-Awar
PLTU Batubara
2x350 MW
4. Rembang
PLTU Batubara
2x315 MW
5. Paiton 9
PLTU Batubara
660 MW

 Jasa O&M Luar Jawa
O&M Service outside Jawa

1. Arun
PLTMG Gas
19x9,7 MW
2. Tenayan
PLTU Batubara
2x100 MW
3. Duri
PLTG
1x20 MW
4. Tembilahan
PLTU Batubara
2x7 MW
5. Bangka
PLTU Batubara
2x30 MW
6. Belitung Baru
PLTU Batubara
2x17 MW



Index:

PLTA HPP
PLTU CFPP
PLTU Batubara CFPP
PLTU Non Batubara Non-CFPP
PLTU Gas/BBM Gas/Fuel FPP
PLTG GTPP
PLTGU CCPP
PLTD DPP
PLTS SPP
PLTMG GEPP



**Jasa O&M Pembangkit
PLN di Lokasi Milik PJB**
O&M Service for PLN Power
Plant in PJB Locations



Kepemilikan Saham di IPP
Share Ownership in IPP



Unit Bisnis Pendukung
Business Supporting Unit

7. Ketapang
PLTU Batubara
2x10 MW
8. Pulang Pisau
PLTU Batubara
2x60 MW
9. Teluk Balikpapan
PLTU Batubara
2x110 MW
10. Kendari
PLTU Batubara
2x10 MW
11. Kendari #3
PLTU Batubara
1x10 MW
12. Amurang
PLTU Batubara
2x25 MW

13. Tidore
PLTU Batubara
2x7 MW
14. Ropa (Ende)
PLTU Batubara
2x7 MW
15. Bolok
PLTU Batubara
2x16,5 MW
16. Anggrek
PLTU Batubara
1x50 MW
17. Talaud
PLTU Batubara
1x6 MW
18. Ampana
PLTU Batubara
1x6 MW



**Kepemilikan Saham
di Perusahaan O&M**
Share Ownership in
O&M Companies

1. Tanjung Jati B #3 dan #4
PLTU
3x660 MW
(Jasa O&M dikelola oleh KPJB -
perusahaan JVC dengan Komipo)
(O&M Services Managed by KPJB -
JVC company with Komipo)

1. Asahan
PLTA, 2x 90 MW
(saham PJB 36,61%)
2. Tapanuli Selatan
PLTA Batang Toru 3x125 MW
(saham PJB 25%)
3. Banjarsari
PLTU Batubara 2x110 MW
(saham PJB 29,15%)
4. Serang
PLTU Jawa 7, 2x1000 MW
(Saham PJB 30%)
5. Cilacap
PLTU Batubara 2x300 MW
Ekspansi 1, 1x600 MW
Ekspansi 2, 1x1000 MW
(saham PJB 49%)
6. Sumbagsel 1
PLTU Batubara 2x150 MW
(saham PJB 10%)

1. **PJB Academy**
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java
2. **Unit Pelayanan Pemeliharaan
Wilayah Timur**
Maintenance Service Unit
of East Area
Gresik, Jawa Timur
Gresik, East Java
3. **Unit Pelayanan Pemeliharaan
Wilayah Barat**
Maintenance Service Unit
of West Area
Jakarta
4. **Badan Pengelola Waduk Cirata**
Cirata Reservoir Management Unit
Purwakarta, Jawa Barat
Purwakarta, West Java
5. **Unit Bisnis Jasa O&M Luar Jawa**
O&M Service Business
Unit outside Java
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA

REPRESENTATIVE OFFICE AND BUSINESS UNIT ADDRESS

KANTOR PERWAKILAN

REPRESENTATIVE OFFICE



Gedung PT PLN Lantai 2 PT PLN Building 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telp. : (62-21) 525 1490, 525 0687
Fax. : (62-21) 525 2051
Email : ptpbjkt@ptpjb.com

ALAMAT UNIT USAHA

BUSINESS UNIT ADDRESS

Unit Pembangkitan (UP) PJB PJB Generation Unit (GU)

Unit Pembangkitan Gresik Gresik Generation Unit Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3981569, 3984540 Fax. : (62-31) 3981568 Email : upgrk@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Muara Karang Muara Karang Generation Unit Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Muara Tawar Muara Tawar Generation Unit Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Cirata Cirata Generation Unit Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859 Email : upcrt@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Brantas Brantas Generation Unit Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung, Malang 65165 Telp. : (62-341) 385545, 385546 Fax. : (62-341) 385462 Email : upbrs@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Paiton Paiton Generation Unit Jl. Raya Surabaya – Situbondo KM 142 Paiton, Probolinggo 67291 Telp. : (62-335) 771805-9 Fax. : (62-335) 771810 Email : upptn@ptpjb.com
PLTS Cirata Cirata SPP Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859	PLTD Suppa Suppa DEPP Watang Suppa, Pinrang Regency, Sulawesi Selatan
PLTMG Bawean Bawean Gas GEPP Perikanan Bawean, Sungai Tlk. Sangkapura, Bawean, Jawa Timur 61181	

Unit Pelayanan Pemeliharaan Maintenance Service Unit

Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT) Maintenance Service Unit East Area Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3975580-84 Fax. : (62-31) 3972940 Email : upht@ptpjb.com	Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) Maintenance Service Unit West Area Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6620594, 6620595 Fax. : 62-21-6613190 Email : uphb@ptpjb.com



ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA
ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA

Jasa O&M (Operation & Maintenance) Operation & Maintenance Services	
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang Rembang Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130, Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia Telp. : (0295) 4552792, (0295) 4552791 Fax. : (0295) 4552791	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu Indramayu Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu 45257 Telp. : (0234) 5613236 Fax. : (0234) 5613236
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan Pacitan Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Telp./Fax. : (0357) 442311	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton Paiton Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291 Telp. : (0335) 771668 Fax. : (0335) 771669
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu, Kab. Tuban 62352, Jawa Timur Telp. : (62-356) 320320 Fax. : (62-356) 329090	Jasa O&M PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Blok 2 CCPP Operation & Maintenance Services Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
Jasa O&M PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Tawar Blok 5 CCPP O&M Services Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Jasa O&M PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP O&M Services Kalituri, Wonorejo, Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66262
Jasa O&M PLTA Wonorejo Wonorejo HPP OMSBU Purwoharjo, Ampelgading, Malang, Jawa Timur 65183	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bangka Outside of Java OMSBU - Bangka CFPP Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang Kab. Bangka - Bangka Belitung, Kode Pos 33172
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Kendari Outside of Java OMSBU - Kendari CFPP Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari - Sulawesi Tenggara, Kode Pos 93126	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Belitung Outside of Java OMSBU - Belitung CFPP Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Amurang Outside of Java OMSBU - Amurang CFPP Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang - Tawang Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara, Kode Pos 95954	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bolok Outside of Java OMSBU - Bolok CFPP Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak, Kab. Kupang - NTT, Kode Pos 85231
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Ropa Outside of Java OMSBU - Ropa CFPP Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu Kec. Mourole, Kab. Ende - Flores NTT, Kode Pos 86351	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Tidore Outside of Java OMSBU - Tidore CFPP Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan Tenayan CFPP OMSBU Kawasan Industri Tenayan, Kel. Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Temporary Office Jl. Hangtuah No. 29 Pekanbaru-Riau Fax : (0761) 7870013	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan CFPP OMSBU Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13 Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun Arun CCPP OMSBU Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53, Kec. Muara Satu, Lhokseumawe, NAD	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP OMSBU Desa Buntoi, Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP OMSBU Sungai Perak, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ketapang Ketapang CFPP OMSBU Suka Bangun Dalam, Delta Pawan, Ketapang, Kalimantan Barat 78813
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Anggrek Anggrek CFPP OMSBU Ilangata, Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo 96525	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ampana Ampana CFPP OMSBU Jalan trans sulawesi, Sabo, Ampana Tete, Tojo Una-Una Regency, Central Sulawesi

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN UNIT USAHA

Jasa O&M (<i>Operation & Maintenance</i>) <i>Operation & Maintenance Services</i>	
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Talaud Talaud CFPP OMSBU Sawang Utara, Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara	PLTA Asahan-1 Asahan-1 HPP Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk - Desa Tangga Batu, Kecamatan Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir, Sulawesi Utara
PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP Jl. Lintas Tengah Sumatera, Ds. Sirah Pulau & Gunung Kembang, East Merapi District, Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia	PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten
PLTU Cilacap Cilacap CFPP Jl. Lingkar Timur Karang Kandri, Kecamatan Kesugihan, Cilacap Telp. : (0282) 538863 Fax. : (0282) 538863	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP Desa Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
PLTU MT Sumbagsel 1 Sumbagsel 1 MT CFPP Jalan Cideng Barat 32-33, Jakarta Pusat 10150 Telp. : +62 21 63858 999 Fax. : +62 21 63860 823.	
Bisnis Penunjang <i>Supporting Business</i>	
Badan Pengelola Waduk Cirata Cirata Reservoir Management Unit Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy, Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat Telp. : (62-22) 6970818-9 Fax. : (62-22) 6970720	Unit Pengembangan (UBANG) Development Unit Gedung PT PLN (Persero) Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950 Telp. : (62-21) 29023779 Fax. : (62-21) 29023227





LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Plaza Asia Level 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 56, Jakarta 12190	Telp. : 021-51401340 Fax. : 021-51401350 Website : www.rsm.id

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK (KJPP) PUBLIC APPRAISER

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
KJPP SAH dan Rekan (Samsul Hadi Wahyono Adi Henda Gunawan & Rekan)	Graha eNKA Jl. Jatipadang V No.3, Pasar Minggu 12540, Indonesia	Telp. : 021 - 788 43328 Fax. : 021 - 788 43343 Website : www.kjppsah.co.id, Email : admin@kjppsah.co.id
KJPP Yanuar Bey & Rekan	Manhattan Square - Mid Tower Lt.15 Unit F, Jl. TB Simatupang Kav.15, Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560	Telp. : 021 - 294 06860 Fax. : 021 - 294 06863 Website : development.yr.co.id Email : info@yr.co.id

NOTARIS NOTARY

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
Lenny Janis Ishak, S.H.	Jl. Hang Lekir IX No.1 Kebayoran Baru, Jakarta 12120	Telp. : 021 - 7221077 Fax. : 021 - 7233855
H. Achmad Salis, S.H.	Ruko Ngagel Jaya Indah A-63, Surabaya	Telp. : 031 - 5037649 Fax. : 031 - 5037649
Rooswahyono, S.H.	Jl. Gubeng Kertajaya 1 E No. 8, Surabaya	Telp. : 08121626298

KONSULTAN KEUANGAN FINANCIAL CONSULTANT

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
PT Bahana Securities	19 th floor, Graha Niaga Jl Jendral Sudirman, Kav 58 Jakarta 12190, Indonesia	Telp. : 021 - 2505081 Fax. : 021 - 2505071 Website : www.bahana.co.id

KONSULTAN EPC EPC CONSULTANT

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
PT Rekadaya Elektriika Consult	Jl. Tanjung Karang, No. 3 - 4A, Jakarta Pusat, 10220, Indonesia	Telp. : 021 - 39838929 Fax. : 021 - 3983 8930 Website : www.reconsult.co.id



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

KONSULTAN BISNIS BUSINESS CONSULTANT

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
PT LETMI ITB	Komplek Sabuga, Jl. Taman Sari No. 73 Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40132	Telp. : 022 - 2511546 Fax. : 022 - 2509336 Website : www.letmi-itb.com
PT ITS Kemitraan	Graha Sepuluh November Lt. 2, Jl. Raya ITS, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60111	Telp. : 031 - 5990749 Fax. : 031 - 5924339 Website : www.itskemitraan.com
PT EMS Paramitra	Perkantoran Kayu Putih Jl. Kayu Putih VII Blok A4 No.11 Pulogadung, Jakarta Timur 13210	Telp. : 021 - 47882785 Fax. : 021 - 47882784 Website : www.ems.co.id
PT Indonesia Comnet Plus	Jl. KH. Abdul Rochim No.1 Kuningan Barat, Mampang, Jakarta Selatan 12710	Telp. : 021 - 5253019 Fax. : 021 - 5253659 Website : www.iconpln.co.id
EY	Gedung Indonesia Stock Exchange Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	Telp. : 021 - 52895000 Website : www.ey.com
Infranesia	Graha Tirtadi, 2 nd floor Jl. Wolter Monginsidi No. 71 Kebayoran Baru, Jakarta 12810	Telp. : 021 - 27515208 Fax. : 021 - 27515225 Website : www.infranesia.id

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Nama Lembaga Intitution Name	Alamat Address	Kontak Contact
Murdonno Lawfirm	Mitra Building 9th floor, Suite 902 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930	Telp. : 021-5220027
Pwee Leng, S.E., Mkom., CFP., Dipl.IFF	Graha Famili Residence 48 Surabaya	Telp. : 081808628861 Email : pweeleng@petra.ac.id
Kantor Hukum Citra Lentera Hukum Legal Office Citra Lentera Legal	Gedung Akaba Jalan Sunan Kalijaga No. 63A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	Telp. : 021 - 7263058 Email : ayu.riyanto@gmail.com siriantho@gmail.com
Prime Solution Associate	Radio Dalam Square Jalan Radio Dalam No. 4 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140	Telp. : 021 - 27933023 Website : www.primesolution.co.id



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Sampai dengan tahun 2018, PJB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tempat saham dicatatkan.

As of 2018, PJB has not listed its shares on Stock Exchange. Therefore, there is no information on listing chronology, types of corporate action, change in the number of shares as well as name of the exchange on which the share is listed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan tahun 2018, PJB belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Saham dan di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2018, PJB has not listed other securities on Stock Exchange. Therefore, there is no information on securities listing chronology, types of corporate action, change in the number of securities as well as name of the exchange and securities rating.





WEBSITE PERUSAHAAN COMPANY'S WEBSITE





Situs *web* resmi PJB adalah merupakan salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi publik (KIP) sesuai dengan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 tahun 2008, yang mengharuskan badan publik termasuk BUMN untuk menyajikan informasi bagi kepentingan publik.

Situs *web* resmi PJB dapat diakses di <http://www.ptpjb.com>, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs *web* PJB menyajikan informasi secara komunikatif dan *update* mengenai PJB yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik.

Website PJB dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, mencakup informasi antara lain:

1. Informasi terkait Perusahaan

Profil Perusahaan, Profil Manajemen, Struktur Kepemilikan Saham, PJB Group, Perjalanan PJB, Struktur Organisasi, Budaya Perusahaan, dan Penghargaan serta Sertifikasi.

2. Informasi terkait Lini Bisnis

Unit Pembangkit, Jasa Operasi dan Pemeliharaan, Pendanaan Investasi, *Engineering, Procurement & Construction*, Layanan Suku Cadang.

3. Informasi terkait LK3 dan CSR

Kebijakan K3, Praktek K3, Kebijakan CSR, Program CSR

4. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Kerja Direksi dan Dekom, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Standar Etika Perusahaan, PJB Bersih, Penilaian Tata Kelola Perusahaan, dan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa.

5. Informasi tentang Media PJB

Info PJB, *Flash News* dan *Event*, *Press Release* serta *Procurement*.

6. Informasi terkait Hubungan Investor

Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Ikhtisar Data Keuangan, Laporan Keberlanjutan dan Statistik Perusahaan.

Informasi tambahan dapat dilihat di bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The official PJB website is one of media to fulfill public information disclosure (KIP) in accordance with the Law on Public Information Openness No. 14 of 2008, which requires public entites including SOE to present information for the public interest.

The official PJB website can be accessed at <http://www.ptpjb.com>, available in Indonesian and English. The PJB website presents communicative and updated information about PJB that is needed by all stakeholders and the general public in accordance with the principles of transparency and information disclosure for the public.

The PJB website can be easily accessed by the public, including the following information:

1. Information Related to Company

Company Profile, Management Profile, Shares Ownership Structure, PJB Group, PJB Milestone, Organization Structure, Business Strategy, Corporate Culture and Awards and Certifications.

2. Informasi terkait Lini Bisnis

Generation Unit, Operation and Maintenance Service, Investment Financing, Engineering, Procurement & Construction, Spare-Part Service.

3. Information Related to HSE and CSR

HSE Policy, HSE Practice, CSR Policy, CSR Program.

4. Information Related to Corporate Governance

Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners, Good Corporate Governance Code, Standard Code of Conducts, PJB Bersih, Corporate Governance Assessment, and General Guidelines for Procurement of Goods and Services.

5. Information Related to PJB Media

Info PJB, Flash News dan Event, Press Release and Procurement.

6. Information Related to Investor Relation

Financial Statements, Annual Report, Financial Highlights, Sustainability Report and Corporate Statistics.

Additional information can be seen in the Access to Corporate Information and Data section in the Corporate Governance Chapter.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW







PJB INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (PJB IMS)

PJB INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (PJB-IMS)

PJB Telah Menerapkan Sistem Manajemen Yang Mengintegrasikan Semua Sistem Dan Proses Organisasi Dalam Satu Kerangka Lengkap Yang Disebut Dengan PJB *Integrated Management System*. Melalui Penerapan PJB IMS, PJB Menjadi Perusahaan Pertama Di Indonesia Yang Mampu Meraih Sertifikat PAS 99, Sebuah Penghargaan Internasional Terhadap Kualitas Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi.

PJB has implemented a management system that integrates all organizational systems and processes in a complete framework known as PJB Integrated Management System. Through the implementation of IMS, PJB becomes the first company in Indonesia which is able to achieve PAS 99 Certificate, an international award for the quality of integrated management system implementation.

Integrated Management System (IMS) merupakan sistem manajemen yang mengintegrasikan seluruh proses operasional Perusahaan yang tergambar dalam suatu bagan *work system* dan *work process*. IMS disusun dengan mengaplikasikan beberapa sistem manajemen melalui pendekatan proses.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) menjadi Perusahaan pertama di Indonesia yang mampu meraih sertifikat PAS 99, yakni penghargaan internasional terhadap kualitas implementasi sistem manajemen terintegrasi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *Integrated Management System* (PJB IMS) di lingkungan Perusahaan mempunyai andil dalam memaksimalkan efektivitas dan efisiensi roda operasional Perusahaan.

PJB IMS mengintegrasikan standar internasional Baldrige Excellence Framework (BEF), ISO 14001, OHSAS 18001, ISO 50001, ISO 55001, ISO 20000-1, ISO 27001, ISO 17025, ISO 19600, ISO 31001, ISO 9001, ISO 22301, ISO 26001, SMK3, SMP, Sistem Manajemen lain yang terintegrasi dengan PJB IMS.

PJB IMS sebagai fondasi bagi perancangan dan pengembangan sistem manajemen yang komprehensif dan sistematis diseluruh jajaran organisasi. Melalui implementasi PJB IMS, seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras.

Integrated Management System (IMS) is a management system that integrates all the Company's operational processes that are embodied in a work system and work process chart. IMS is established by applying several management systems through the process approach.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) is the first company in Indonesia which is able to achieve the PAS 99 certificate, namely an international award for the quality of integrated management system implementation. It proves that the implementation of *Integrated Management System* within the Company has a role in maximizing the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

PJB-IMS integrates international standards of Baldrige Excellence Framework (BEF), ISO 14001, OHSAS 18001, ISO 50001, ISO 55001, ISO 20000-1, ISO 27001, ISO 17025, ISO 19600, ISO 31001, ISO 9001, ISO 22301, ISO 26001, SMK3, SMP, and other Management Systems that are integrated with IMS PJB.

PJB-IMS is the foundation for planning and developing a comprehensive and systematic management system for the entire organization. Through the implementation of IMS, all systems implemented in PJB can be integrated and harmonized.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

Selain itu, implementasi PJB IMS membuat dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas serta memudahkan pemeliharaan atas berbagai sistem manajemen dengan mengeliminasi dan mengurangi dokumentasi serta mengurangi duplikasi. Proses audit juga dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi. Secara keseluruhan, implementasi PJB IMS menghadirkan efisiensi bagi Perusahaan melalui penghematan waktu, biaya, dan minimalisasi gangguan kegiatan bisnis.

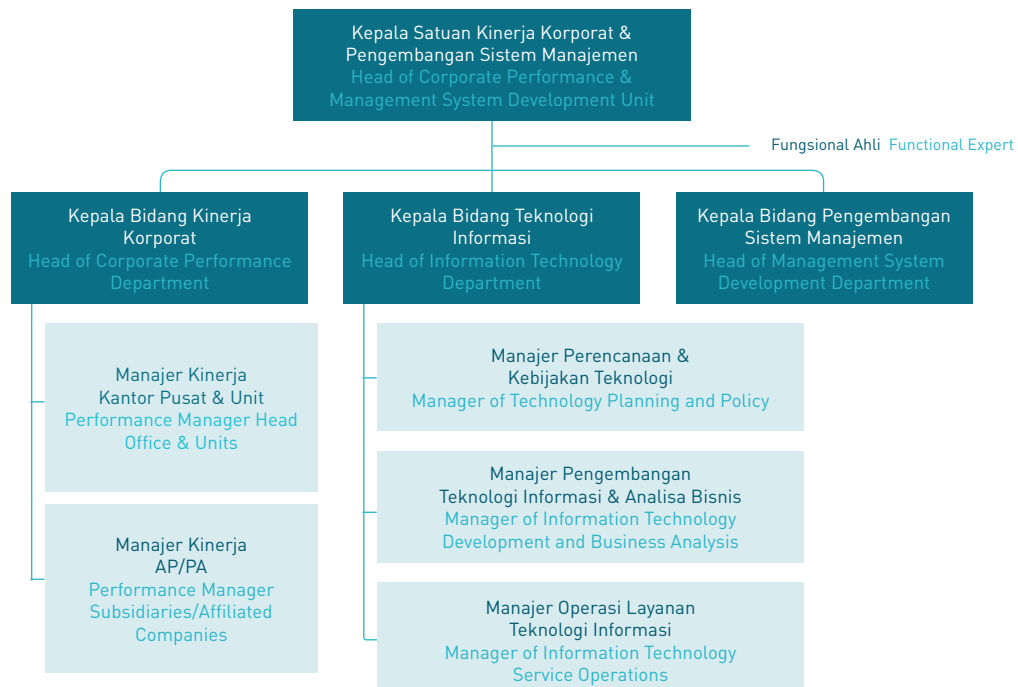
Additionally, the implementation of IMS allows the management system documentation to be more concise and more convenience to maintain various management systems through eliminating and reducing documentation and duplication. The audit process can also be integrated and its frequency can be reduced. Generally, the implementation of IMS provides efficiency for the Company in terms of time, costs, and minimizing disruption to business activities.

STRUKTUR PENGELOLA PJB IMS PJB-IMS MANAGEMENT STRUCTURE

Pengelola PJB IMS adalah Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen khususnya Bidang Pengembangan Sistem Manajemen. Hal ini berdasarkan Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat.

PJB-IMS Management is a Corporate Performance Unit and Management System Development, especially in Management System Development. This is based on the Board of Directors Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 concerning Establishment of Organization and Organizational Structure (BSJ) of PT Pembangkitan Jawa-Bali Head Office.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PJB IMS TAHUN 2018 PJB-IMS MANAGEMENT'S 2018 ORGANIZATIONAL STRUCTURE





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

Pengelola PJB IMS berada dibawah Satuan Kinerja Korporat & Pengembangan Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Kepala Bidang Kinerja Korporat, Kepala Bidang Teknologi Informasi, Kepala Bidang Pengembangan Sistem Manajemen dan Fungsional Ahli Manajemen Aset.

The IMS management is under the Corporate Performance & Management System Development Unit and supervises 3 (three) functions: Head of Corporate Performance Department, Head of Information Technology Department, and Head of Assets Management Systems and Functional Experts Development Department.

TATA KELOLA PJB IMS PJB-IMS GOVERNANCE

PJB IMS merupakan penyempurnaan dari berbagai proses sistem integrasi termasuk interelasi di antara proses-proses yang digambarkan dalam bagan Proses Bisnis atau Sistem Kerja menurut *Baldrige Excellence Framework*.

PJB-IMS is a refinement of various integrated system processes including interrelationships between processes described in the Business Process or Work System chart according to the Baldrige Excellence Framework.

Dalam proses penyusunan PJB IMS, PJB merujuk pada konsep *Plan Do Check Action* (PDCA) ISO 9001:2008 sebagai kerangka *Integrated Process*. PJB menetapkan, mengimplementasikan, dan mendistribusikan dokumen PJB IMS serta diikuti dengan memelihara, meninjau ulang, dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan PJB. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi No: 028.K/020/ DIR/2016 tentang Implementasi PJB *Integrated Management System* (PJB-IMS) PT Pembangkitan Jawa-Bali.

In the process of IMS formulation, PJB refers to the concept of Plan Do Check Action (PDCA) ISO 9001: 2008 as the Integrated Process framework. PJB establishes, implements, and distributes IMS documents which is also followed by maintaining, reviewing, and revising regarding PJB's interest. This is in accordance with the Decree of the Board of Directors No: 028.K/020/DIR/ 2016 concerning the Implementation of PJB Integrated Management System (PJB-IMS) of PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Keberlangsungan sistem PJB IMS menghadirkan nilai tambah bagi PJB dalam mengelola roda operasional Perusahaan. Penerapan PJB IMS membantu pendekatan pengelolaan risiko bisnis secara holistik pada operasional bisnis, mengurangi konflik antara sistem manajemen individu, mengurangi duplikasi dan birokrasi, audit lebih efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal, serta mempermudah persyaratan apabila ingin mengadopsi standar sistem manajemen baru.

The IMS sustainability provides added value for PJB in managing the Company's operations. The IMS implementation helps to approach business risk management holistically to business operations, reduce conflicts between individual management systems, reduce duplication and bureaucracy, more effective and efficient audit both internally and externally, and simple requirements to adopt new management system standards .

RUANG LINGKUP PJB IMS PJB-IMS SCOPE

Penerapan IMS dalam Perusahaan mencakup beberapa sistem manajemen yang diadopsi. Ruang lingkup penerapan PJB IMS adalah sebagai berikut:

IMS implementation in the Company covers several adopted management systems. The scope of IMS implementation is as follows:

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT REVIEW

TABEL KEGIATAN FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS TAHUN 2018
TABEL KEGIATAN FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS TAHUN 2018

Sistem Manajemen Management system	Keterangan Penerapan Description of Implementation
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Quality management system ISO 9001: 2008	Seluruh persyaratan klausul diterapkan kecuali Klausul 7.3 Design and Development, dikarenakan kegiatan ini tidak dilakukan oleh PJB all requirement clauses are applied except Clause 7.3 on Design and Development since this activity is not conducted by PJB
Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 Environmental Management System ISO 14001: 2004	seluruh persyaratan Klausul diterapkan all requirement clauses are applied
Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 K3 Management System OHSAS 18001: 2007	seluruh persyaratan Klausul diterapkan all requirement clauses are applied
Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 Energy Management System ISO 50001: 2011	seluruh persyaratan Klausul diterapkan all requirement clauses are applied
Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 Asset Management System ISO 55001:2014	seluruh persyaratan Klausul diterapkan all requirement clauses are applied
Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha/Bisnis ISO 22301:2012 Business Management System ISO 22301:2012	seluruh klausul persyaratan diterapkan all requirement clauses are applied
Kriteria Baldrige Baldrige Criteria	seluruh dokumen Kriteria all criteria documents

Berdasarkan adopsi sistem manajemen diatas, PJB IMS didesain sesuai metode pendekatan proses *Plan Do Check Action* dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Based on the management system adoption above, IMS is designed in accordance with the method of Plan-Do-Check Action process with the following scope:





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

Dalam skema di atas dihasilkan dan dikendalikan melalui delapan langkah-langkah proses integrasi sebagai berikut:

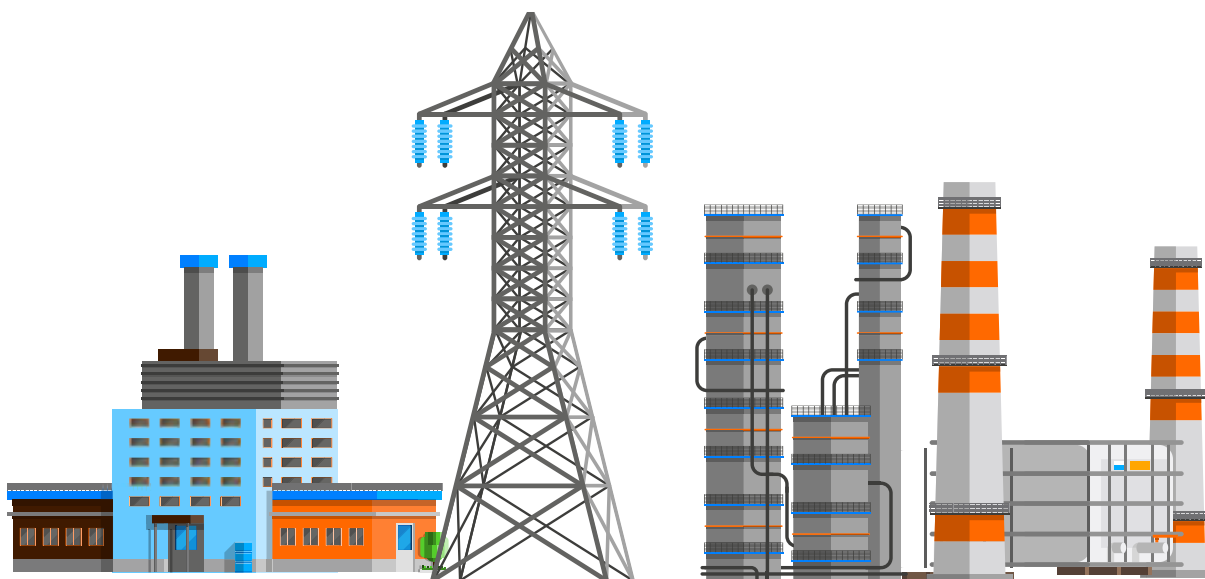
- Pemetaan Bisnis Proses dan Interaksi prosesnya,
- Identifikasi Diagram Konteks dan kesesuaian dengan Tupoksi Organisasi dan masing-masing Unit,
- Alignment standard yang digunakan dengan menghilangkan duplikasi Prosedur dan Format, Uji dan Review proses-proses,
- Pengembangan Kebijakan, *objective*, target dan *Action Plan* Sistem Integrasi,
- Menetapkan Manual Integrasi dan pengembangan *Generic Procedure* yang berlaku dalam sistem integrasi,
- Melaksanakan pelatihan pemahaman dan sosialisasi sebelum Penerapan PJB-IMS,
- Melaksanakan pemantauan dan peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Integrasi,
- Penjaminan *Conformance* proses Sistem Integrasi terkait pemenuhan persyaratan standar-standar manajemen, melalui suatu badan *Certification*.

Melalui implementasi PJB IMS, seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas, memudahkan pemeliharaan dari berbagai sistem manajemen dengan mengeliminasi dan mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis. Kekuatan PJB-IMS digambarkan dalam gambaran proses berikut, dimana seluruh aktivitas yang dijalankan sesuai konsep *Plan – Do – Check – Action* pada setiap sistem manajemen yang diimplementasikan.

Based on the scheme above, it is generated and controlled through eight steps of integration process as follows:

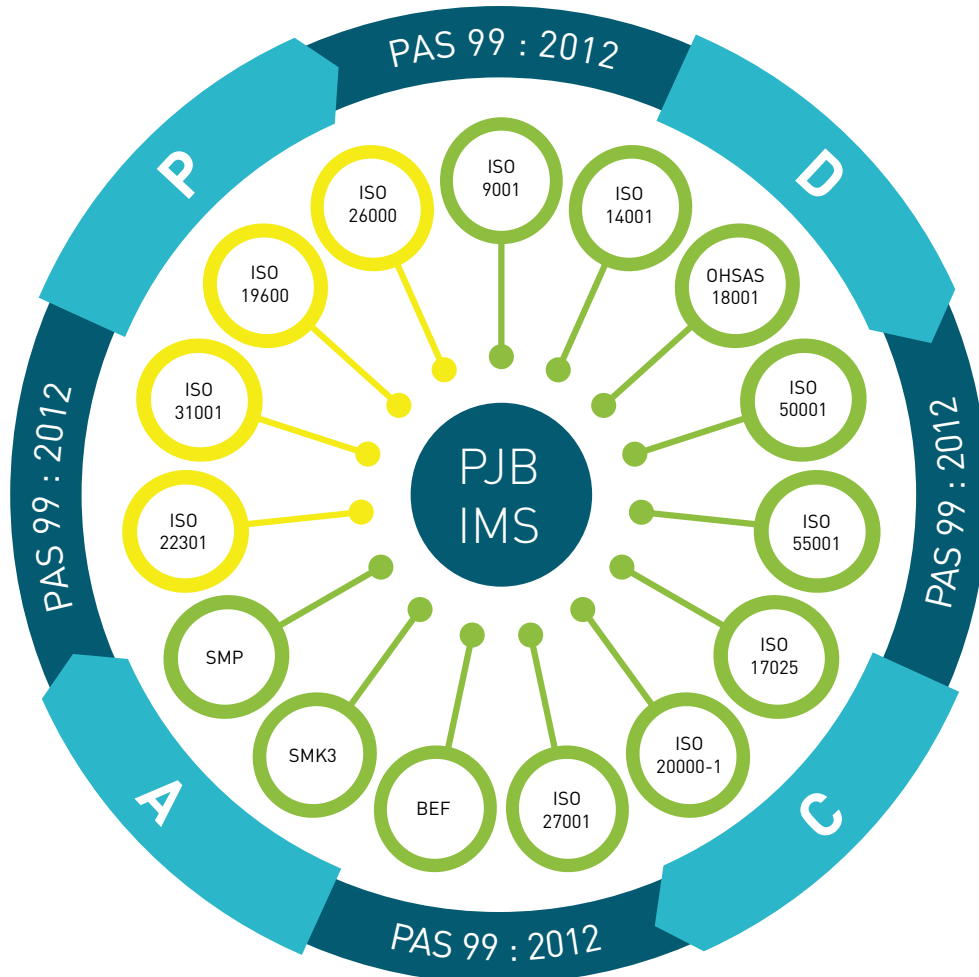
- Business Processes and Process Interaction Mapping,
- Identification of Context Diagrams and suitability with the main tasks and function for the organization and each Unit,
- Applied alignment standard through eliminating duplication of Procedure and Format, Test, and, Review of processes,
- Policy Development, Objective, Target, and Action Plan Integrated System,
- Establishment of Integrated Manual and Generic Procedure development that apply in integrated systems,
- Implementation of knowledge and socialization training prior to the Implementation of PJB-IMS,
- Implementation of continuous monitoring and improvement towards Integrated System,
- Conformance process Guarantee for the Integrated System process related to the fulfillment of management standard requirements through a Certification department.

Through the implementation of IMS, all systems implemented in PJB can be integrated and harmonized; management system documentation becomes more concise; maintenance becomes more convenience on various management systems by eliminating and reducing documentation and duplication; auditing can be integrated, frequency-reduced, and efficient in the form of time, costs and minimize disruption of business activities. The power of PJB-IMS is illustrated in the description of the following process, where all activities are performed in accordance with the concept of Plan-Do-Check-Action on each management system implemented.





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW



LEVEL DOKUMENTASI PJB-IMS PJB-IMS DOCUMENTATION LEVEL

PJB IMS yang berbasiskan Persyaratan Standar Manajemen sebagai ukuran Kinerja Organisasi, memiliki *Documented Information* yang disusun dalam 4 (empat) hierarki Sistem Dokumentasi dan dikendalikan secara elektronik melalui Web e-IMS.

PJB-IMS which is based on Management Standard Requirements as a measure of Organizational Performance has Documented Information compiled in 4 (four) Documentation System hierarchies and electronically controlled through the e-IMS Web.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

HIERARKI SISTEM DOKUMENTASI DOCUMENTATION SYSTEM HIERARCHY



TABEL HIERARKI SISTEM DOKUMENTASI
TABLE OF DOCUMENTATION SYSTEM HIERARCHY

Level	Nama Dokumen Document Name	Keterangan	Description
I	<i>Integrated System Manual (ISM)</i>	1. Dokumen yang berisi di dalamnya, 2. Keterkaitan Organisasi, 3. Kepemimpinan, 4. Proses Perencanaan, 5. Proses Pendukung, 6. Proses Operasi, 7. Proses Evaluasi Pencapaian, 8. Proses Peningkatan.	1. Documents that contain, 2. Organizational Involvement 3. Leadership 4. Planning Process 5. Supporting Process 6. Operational Process 7. Achievement Evaluation Process 8. Improvement Process
II	<i>Integrated Procedure Manual</i>	Dokumen yang berisi sekumpulan rincian prosedur kerja beserta interaksinya terkait aliran aktivitas beserta Instruksi Kerja, sebagai bukti dari implementasi kebijakan.	Documents that contain a set of detailed work procedures and their interactions related to the flow of activities and Work Instructions, as Evidence of policy implementation.
III	Dokumen Referensi (<i>References Document</i>)	Dokumen yang digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan prosedur kerja.	Documents used as a reference in implementing work procedures.
IV	Dokumen Catatan (<i>Records</i>)	Dokumen yang berisikan lembaran kerja berupa surat, formulir-formulir dan yang sejenisnya, sebagai bukti bahwa suatu aktivitas dilaksanakan.	Documents that contain worksheets in the form of letters, forms, and others related, as evidence of activity establishment.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

PJB menetapkan, mendokumentasikan dan mengendalikan PJB-IMS ini secara elektronik melalui *website*, kemudian diikuti dengan mengimplementasikan, memelihara, dan memperbaiki secara berkesinambungan keefektifannya sesuai dengan Persyaratan Standar Manajemen'. PJB juga menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (*Up-to-date*) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan masing-masing standar sistem manajemen yang diimplementasikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait masing-masing standar sistem manajemen yang diimplementasikan.

PJB establishes, documents, and controls the PJB-IMS electronically through the website, then continuously followed by implementing, maintaining, and improving its effectiveness in accordance with the Management Standard Requirements. PJB also guarantees that the up-to-date policies, programs, targets, and processes are in accordance with the needs of the company related to the fulfillment of each management system standard implemented in which the requirements of standard management system are set, implemented, and maintained according to the latest standards for compliance to the requirements of the processes related to each management system standard implemented.

REALISASI KERJA PJB IMS TAHUN 2018 PJB-IMS PERFORMANCE REALIZATION 2018

Pada tahun 2018, PJB IMS telah melakukan beberapa program kerja dalam rangka menjaga kualitas sistem manajemen integrasi Perusahaan. Berikut realisasi program kerja IMS tahun 2018 yaitu PT PJB menggambarkan komprehensif keterkaitan antara proses bisnis, data, aplikasi, risiko dan *Key Performance Indicator* (KPI) dalam PJB IMS. 5 Aspek ini terangkum dalam *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture*, dan *Technology Architecture* yang menggambarkan *helicopter view* dari organisasi. *Helicopter View* dari organisasi ini kemudian disebut dengan *Enterprise Architecture* dimana di PT PJB disebut dengan *PJB Integrated Management System 2.0* (PJB-IMS 2.0).

In 2018, PJB-IMS conducted several work programs in order to maintain the quality of the Company's integrated management system. The following is the realization of the IMS work program for 2018: PT PJB illustrating the comprehensive relationship between business processes, data, applications, risks and Key Performance Indicators (KPI) in PJB-IMS. These five aspects are summarized in Business Architecture, Data Architecture, Application Architecture, and Technology Architecture that depict helicopter view of the organization. Helicopter View of the organization is then called Enterprise Architecture where PT PJB is called PJB Integrated Management System 2.0 (PJB-IMS 2.0).

RENCANA KERJA PJB IMS TAHUN 2019 PJB-IMS 2019 WORK PLAN

Secara berkala, PJB IMS dilakukan pengembangan baik dari sisi tata kelola maupun *improvement best practices* yang terbaru. Adapun rencana strategis pengembangan PJB IMS pada tahun 2019 yaitu menerapkan *PJB Integrated Management System 2.0* (PJB-IMS 2.0) ke seluruh unit kerja PT PJB.

Periodically, PJB-IMS is developed both in terms of governance and best practices improvement. The strategic plan for the development of 2019 PJB-IMS is to apply PJB Integrated Management System 2.0 (PJB-IMS 2.0) to all PT PJB's work units.



MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

PJB menjadi Perusahaan pembangkitan pertama di Indonesia yang mampu meraih sertifikat ISO 55001:2014 yang merupakan pengakuan Internasional terhadap kualitas Manajemen Aset. PJB mengimplementasikan Manajemen Aset kelas dunia untuk mendapatkan kinerja terbaik dengan memperhitungkan biaya yang optimal guna meminimalkan risiko.

PJB is the first power plant company in Indonesia that is able to achieve ISO 55001: 2014 certificate—an international recognition of the quality of Asset Management. PJB implements world-class Asset Management to present the best performance by calculating optimal costs in minimizing risks.

Manajemen Aset merupakan kegiatan dan praktik yang sistematis dan terkoordinasi atas pengelolaan Aset Penunjang Usaha (APU) dalam rangka mendukung bisnis Perusahaan agar lebih efektif dan efisien, sehingga memberikan nilai tambah yang optimal. Manajemen Aset menerjemahkan tujuan organisasi ke dalam keputusan, rencana, dan kegiatan terkait aset dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko. Standar implementasi Manajemen Aset PJB menggunakan ISO 55001:2014 tentang Sistem Manajemen Aset. Dengan penerapan ISO 55001:2014 ini PJB menjadi perusahaan pertama di wilayah Asia Pasifik yang mampu mendapatkan sertifikasi ISO 55001:2014.

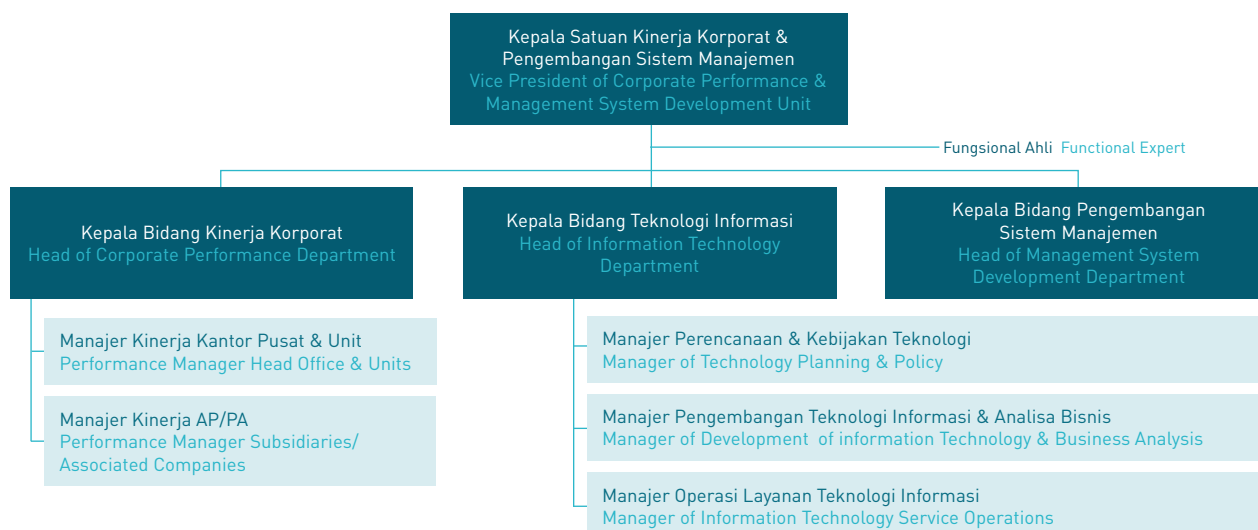
Asset Management is a systematic and coordinated activity and practice of managing Business Support Assets (APU) in order to support the Company's business to be more effective and efficient; therefore, it is able to provide optimal added value. Asset Management translates organizational targets into assets-related decisions, plans, and activities using a risk-based approach. The implementation standards of PJB Asset Management are ISO 55001:2014 concerning Asset Management Systems. With the implementation of ISO 55001:2014, PJB becomes the first company in Asia Pacific region that achieves ISO 55001:2014 certification.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT STRUCTURE

Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen merupakan unit organisasi di Perusahaan yang bertanggung jawab mengelola manajemen aset PJB sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat, pengelola Aset Manajemen adalah Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen.

The Corporate Performance and Management System Development Unit is the Company's organizational unit that is responsible for managing PJB's assets as stipulated in the Board of Directors Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 concerning Establishment of Organization and Organizational Structure (BSJ) of PT Pembangkitan Jawa-Bali Head Office, the manager of Asset Management is a Corporate Performance and Management System Development Unit.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Pengelolaan Manajemen Aset berada di bawah wewenang Satuan Pengembangan Sistem Manajemen dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Kepala Bidang Kinerja Korporat, Kepala Bidang Teknologi Informasi, Kepala Bidang Pengembangan Sistem Manajemen dan Fungsional Ahli Manajemen Aset.

Asset Management is under the authority of Management System Development Unit and supervises 3 (three) functions: Head of Corporate Performance, Head of Information Technology, and Head of Management System Development and Functional Asset Management Experts.

SISTEM MANAJEMEN ASET PEMBANGKITAN PJB PJB POWER PLANT ASSETS MANAGEMENT SYSTEM

Framework Manajemen Aset Pembangkitan di PJB dirancang untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis perusahaan dengan tujuan untuk mencapai apa yang diharapkan oleh *stakeholder*. Rencana strategis perusahaan dimulai dari pembuatan kebijakan, perumusan strategi, penetapan tujuan dan penyusunan program.

PJB Power Plant Asset Management Framework is designed to support the implementation of the company's strategic plan that aims to achieve the target set by Stakeholders. The company's strategic plan covers policy making, strategy formulation, target setting, and programming.

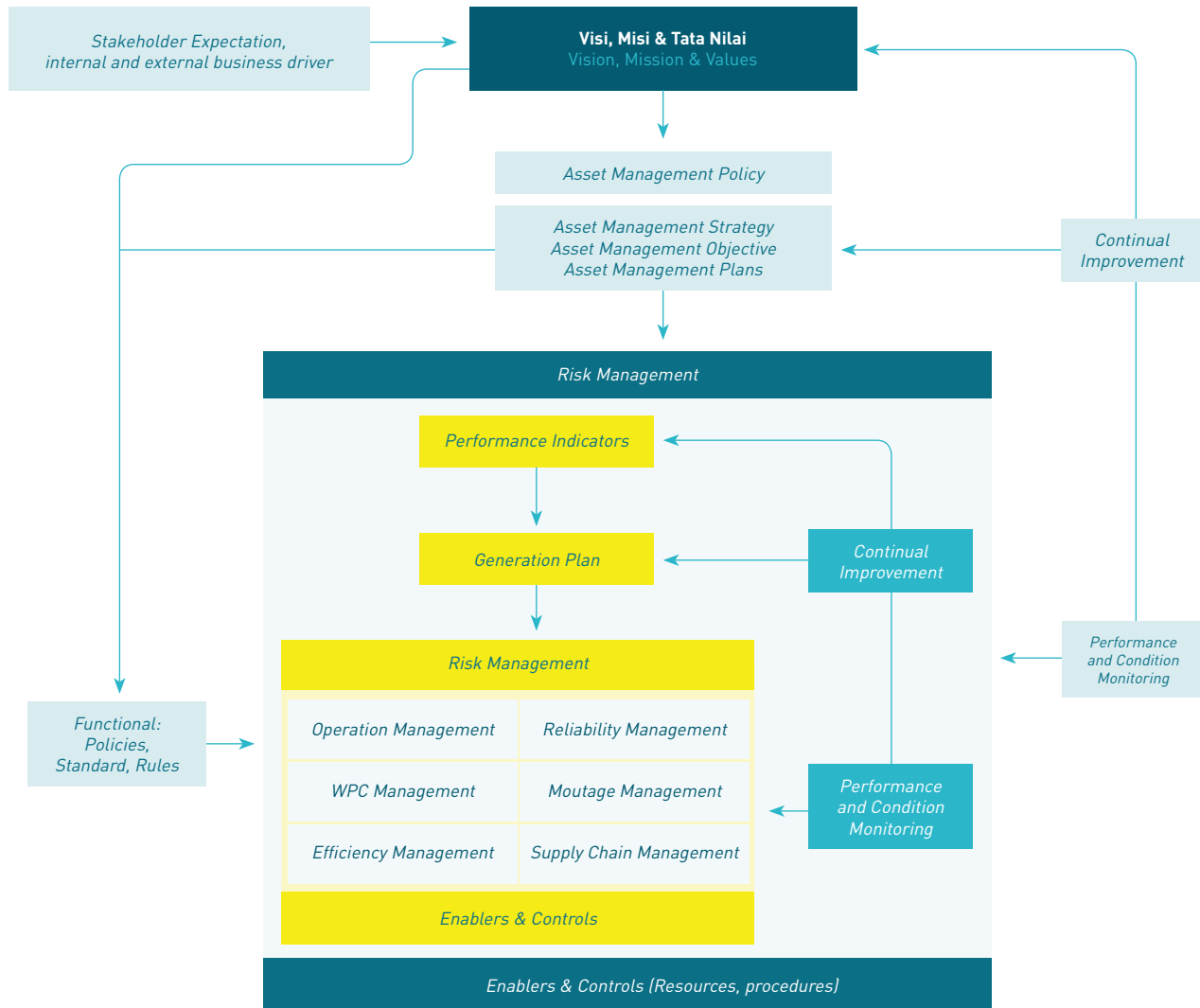
PJB merancang kerangka kerja Manajemen Aset secara terstruktur untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis Perusahaan serta mencapai apa yang diharapkan oleh pemangku kepentingan. Rencana strategis Perusahaan dimulai dari pembuatan kebijakan, perumusan strategi, penetapan tujuan, dan penyusunan program. Dalam mengimplementasikan Rencana Strategi dan Program tersebut, perlu dipertimbangkan aspek risiko dan *asset life cycle* dengan didukung berbagai sumber daya dan prosedur dalam menjalankan seluruh aktivitas pengelolaan aset. Hasil kinerja pengelolaan aset diukur dan diawasi secara intensif sebagai masukan untuk menjalankan perbaikan yang berkelanjutan. Pelaksanaan konsep manajemen aset di PJB, dituangkan dalam *framework* Manajemen Aset Pembangkitan sebagaimana ditunjukkan melalui bagan berikut:

PJB designed the Asset Management framework structurally to support the implementation of the Company's strategic plan and to achieve the target set by stakeholders. The Company's strategic plan covers policy making, strategy formulation, target setting, and programming. In implementing the Strategy and Program Plan, risk aspects and asset life cycles have to be considered with the support of various resources and procedures in performing all asset management activities. The results of asset management performance are measured and monitored intensively as an input for continuous improvements. The implementation of the asset management concept in PJB is stated in Power Plant Asset Management framework as follows:



MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

FRAMEWORK MANAJEMEN ASET PEMBANGKITAN PJB PJB POWER PLANT ASSET MANAGEMENT FRAMEWORK



STRATEGI MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT STRATEGY

Pengelolaan aset Perusahaan dijalankan melalui perencanaan yang matang, guna terwujudnya tata kelola aset yang andal sesuai dinamika industri pembangkitan listrik terkini. PJB menerapkan *Asset Management Strategy* sebagai kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan aset, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta menyediakan dan mempertahankan aset sehingga mencapai hasil layanan yang *excellence*. *Asset Management Strategy* tersebut akan membantu elemen-elemen Perusahaan dalam membuat keputusan atas aset guna mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. *Asset Management Strategy* dilakukan melalui beberapa hal, antara lain:

1. Pemanfaatan seoptimal mungkin aset yang ada;
2. Pemanfaatan nilai uang saat dilakukan investasi aset baru;
3. Pembuatan keputusan untuk berinvestasi, mempertahankan, atau divestasi aset dengan memperhatikan serta melindungi kebutuhan generasi sekarang dan masa depan.

Area yang menjadi sasaran strategis implementasi Manajemen Aset di PJB adalah sebagai berikut:

1. *Plant Availability & Reliability*,
2. Peningkatan efisiensi thermal,
3. Kepemimpinan yang *sustainable*,
4. *Sustainable Human & Knowledge Asset Performance*.

Pengelolaan aset ditujukan untuk mencapai kinerja ekselen pada area strategis di atas dengan menerapkan Strategi Manajemen Aset sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kesiapan dan keandalan pembangkit;
2. Mengoptimalkan efisiensi pembangkit;
3. Menyelaraskan *Supply Chain Management* dengan seluruh kegiatan pembiayaan dan kinerja pembangkit berdasarkan prinsip *life cycle cost*;
4. Mengoptimalkan komunikasi internal dan eksternal;
5. Mengembangkan kapasitas organisasi dalam mencapai dan mempertahankan pencapaian kinerja;
6. Mengoptimalkan *Knowledge Management*.

The Company's assets Management is performed through careful planning , in order to realize reliable asset management which is in accordance with the current dynamics of power plant industry. PJB applies Asset Management Strategy as the Company's policy in asset management which purposes to fulfill consumer needs as well as to provide and maintain assets for excellent services. The Asset Management Strategy then will help the Company elements in taking decisions on assets to achieve the expected results effectively and efficiently. The strategy of Asset Management is established through several points, including:

1. Optimally utilizing existing assets;
2. Utilizing the value of money for investing in new assets;
3. Deciding whether to invest, maintain, or divest the assets by considering and protecting the needs of current and future generations.

Areas as the strategic targets for implementing Asset Management in PJB are as follows:

1. Plant Availability & Reliability,
2. Increasing thermal efficiency,
3. Sustainable leadership,
4. Sustainable Human & Knowledge of Asset Performance.

Asset management is purposed to achieve excellent performance in the aforementioned strategic areas by implementing the Asset Management Strategy as follows:

1. Optimizing power plant readiness and reliability;
2. Optimizing power plant efficiency;
3. Aligning Supply Chain Management with all financing activities and power plant performance based on the principle of life cycle cost;
4. Optimizing internal and external communication;
5. Developing organizational capacity in achieving and maintaining performance achievements;
6. Optimizing Knowledge Management.

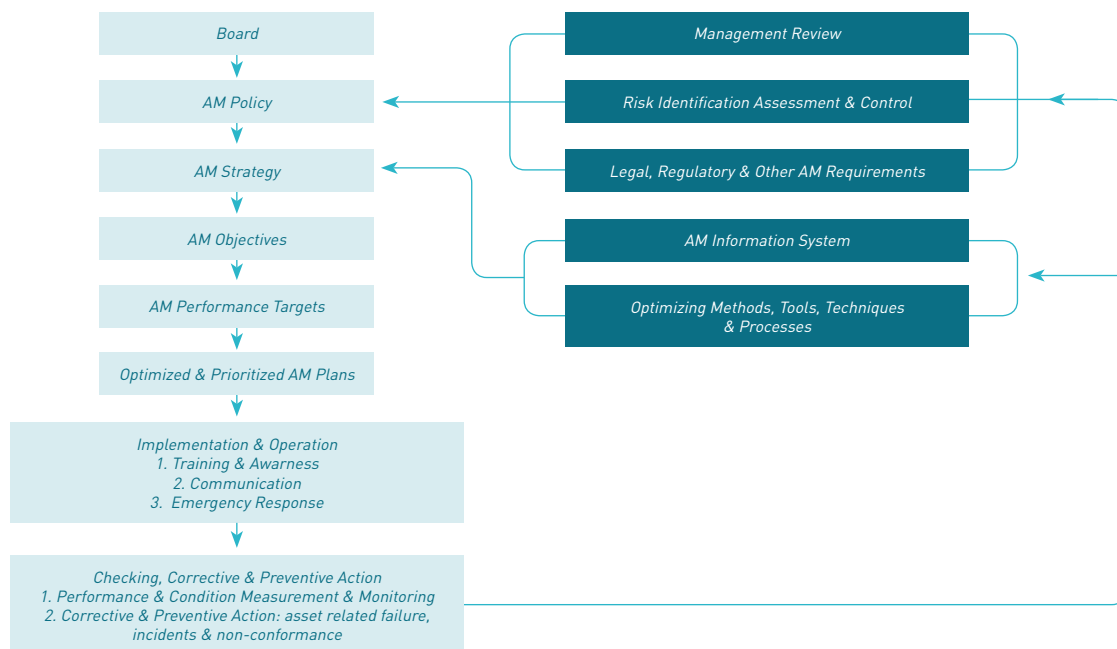
MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

PROSES MANAJEMEN ASET PJB PJB ASSET MANAGEMENT PROCESS

Proses Manajemen Aset yang diterapkan di PT PJB dimulai dari penetapan kebijakan dan perencanaan strategi yang mencakup penyusunan sasaran strategis, ukuran dan target serta penetapan prioritas program untuk mencapai sasaran Manajemen Aset. Proses Manajemen Aset di PJB ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.

The Asset Management process applied in PT PJB covers policy establishment and strategy planning which includes the preparation of strategic targets, measurement, and targets as well as prioritizing programs to achieve Asset Management targets. The PJB Asset Management process is as follows.

DIAGRAM PROSES MANAJEMEN ASET PT PJB
CHART OF PT PJB ASSET MANAGEMENT PROCESS



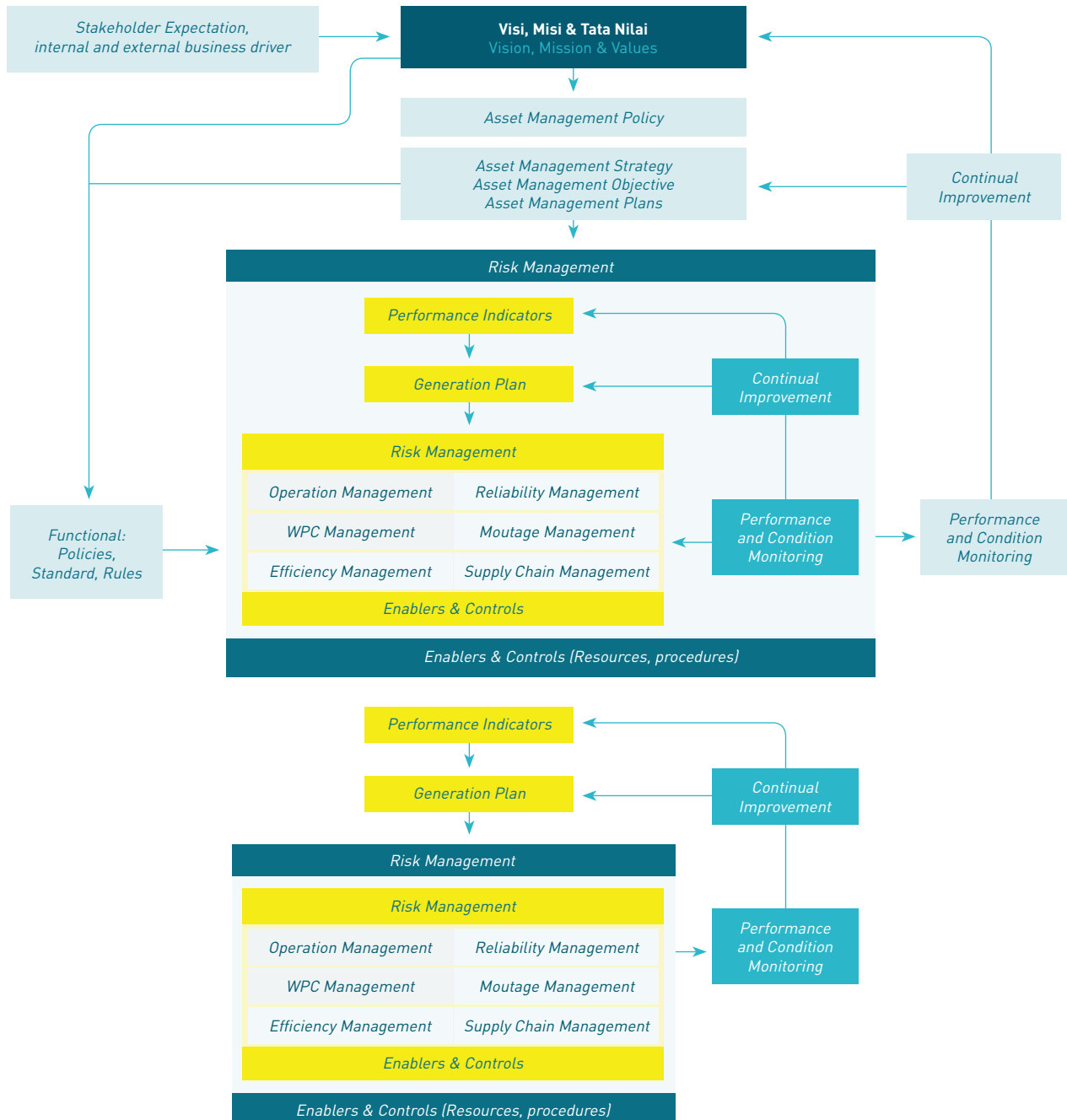
EKSEKUSI MANAJEMEN ASET PEMBANGKITAN EXECUTION OF POWER PLANT ASSET MANAGEMENT

PJB menerapkan prinsip *life cycle* dan kaidah manajemen risiko dalam menjalankan program dan kegiatan pengelolaan aset. Selain itu, pengelolaan aset PJB juga didukung oleh berbagai sumber daya dan prosedur pengelolaan aset yang dilakukan oleh seluruh unit. Pengelolaan tersebut diwujudkan dengan melakukan *cascading* sebagaimana ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:

PJB applies the life cycle and risk management principles in conducting programs and activities concerning asset management. In addition, PJB asset management is also supported by various resources and procedures which are performed by all units. Management is represented through cascading as shown in the following chart.

MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

CASCADING MANAJEMEN ASET PEMBANGKITAN CASCADING OF POWER PLANT ASSET MANAGEMENT



MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

RESERTIFIKASI ISO 55001 ISO 55001 RECERTIFICATION

Guna mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, PJB senantiasa mengimplementasikan manajemen aset yang memenuhi standar internasional. PJB melakukan assessment terhadap seluruh proses manajemen asetnya berdasarkan standar ISO 55001, dan berhasil menjadi yang pertama meraih sertifikat ISO 55001 di Asia Pasifik pada tahun 2015. Di tahun 2018, PJB melakukan *surveillance* audit ISO 55001 untuk memastikan bahwa manajemen aset PJB masih sesuai dengan standar yang berlaku dan mengintegrasikan dengan PAS 99.

To realize the vision of becoming a world-class company, PJB consistently implements asset management that meets international standards. In 2015, PJB conducted an assessment on all its asset management processes based on ISO 55001 standards in which successfully led PJB to be the first to achieve ISO 55001 certification in Asia Pacific. In 2018, PJB conducts ISO 55001 audit *surveillance* to ensure that PJB asset management was still aligned with applicable standards and integrated with PAS 99.





PENGEMBANGAN USAHA BUSINESS DEVELOPMENT

Pengembangan usaha menjadi salah satu pendukung kuat dalam pencapaian visi menjadi *world class company* dengan *operational excellence* dan *business excellence* serta menjadi *best practices* perusahaan sejenis. Fokus operasi pada bisnis yang eksisting serta bisnis prospektif menjadi faktor penentu *business sustainability* kedepan. Selain optimalisasi *existing business*, sangat diperlukan penguatan prospek usaha kedepan yang membutuhkan *planning* yang tepat dan strategis

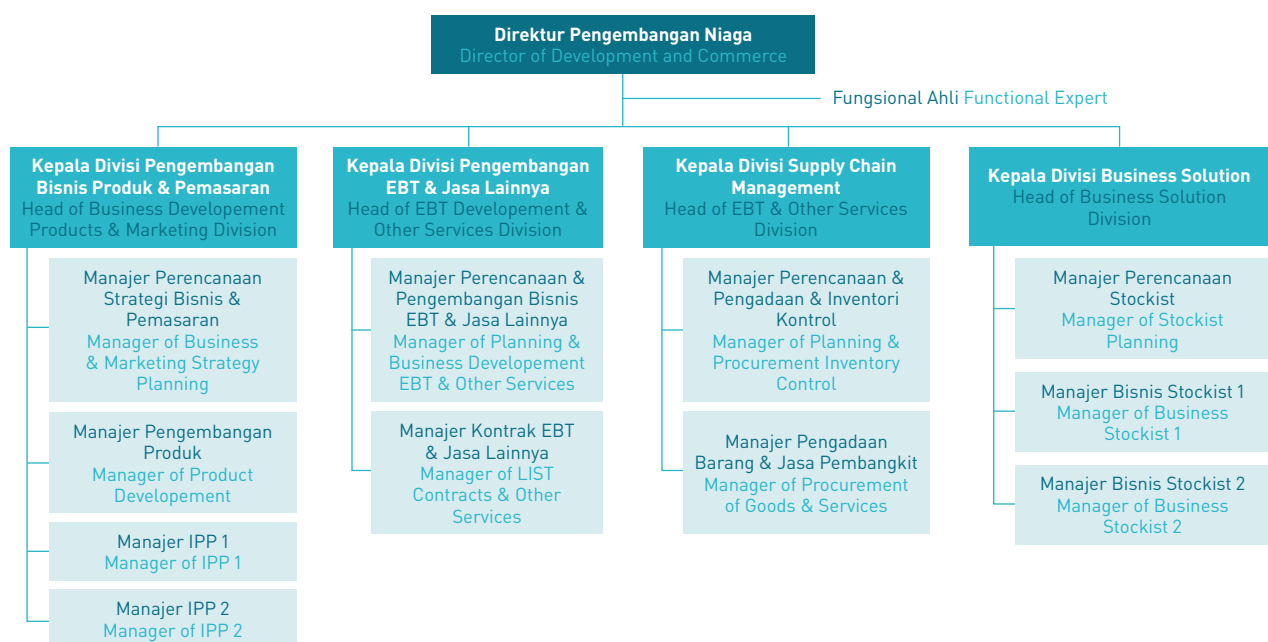
Business development has become one of the strongest supporters in achieving vision of becoming the world-class company with operational excellence and business excellence and becoming the best practices of similar companies. Operational focus on the existing and prospective business becomes a determining factor of the future business sustainability. Other than the optimization of existing business, it also requires the strengthening of the future business prospect which needs an accurate and strategic planning.

STRUKTUR PENGELOLA PENGEMBANGAN USAHA STRUCTURE OF BUSINESS DEVELOPMENT MANAGER

Pengelola Pengembangan Usaha PJB dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Niaga sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat.

Management of PJB Business Development is performed by Directorate of Development and Commerce as regulated in the Decree of the Board of Directors No. 015.P/019/DIR/2018 concerning the Stipulation of Organization and Position Structure at PJB Head Office.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2018 ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF BUSINESS DEVELOPMENT MANAGER IN 2018





PENGEMBANGAN USAHA BUSINESS DEVELOPMENT

Berdasarkan struktur organisasi PJB, pengelola pengembangan usaha berada di bawah Direktorat Pengembangan dan Niaga, yang membawahi 4 divisi yaitu Divisi Pengembangan Bisnis, Produk dan Pemasaran, Divisi Pengembangan EBT & jasa lainnya, Divisi *Supply Chain Management*, Divisi *Business Solution*. Di dalam pelaksanaan pengembangan usaha, divisi-divisi tersebut didukung oleh Unit Bisnis Pengembangan Usaha yang berdomisili di Jakarta dan juga Anak Perusahaan di bidang Investasi yaitu PT PJBI yang berdomisili di Jakarta.

Based on PJB organizational structure, business development manager is under Director of Development and Commerce, which supervises 4 divisions, namely Division of Product Business and Marketing Development, Division of RE and other services Development, Division of Supply Chain Management, and Division of Business Solution. In the execution of business development, those divisions are supported by Business Development Unit and a subsidiary operated in Investment field, PT PJBI, which is located in Jakarta.

TATA KELOLA PENGEMBANGAN USAHA GOVERNANCE OF BUSINESS DEVELOPMENT

Melalui Divisi Pengembangan Bisnis Produk dan Pemasaran, saat ini PT PJB sedang mengembangkan $\pm$ 16 Proyek Pembangkit IPP dan 3 diantaranya telah memasuki Tahap Konstruksi, diantaranya penugasan pengembangan 9 proyek IPP melalui Surat Penugasan tanggal 15 Mei 2017 dengan kapasitas sebesar 6000 MW. Selain itu PJB juga mengembangkan bisnis jasa O&M Pembangkit listrik baik yang dimiliki oleh PLN maupun oleh IPP di berbagai wilayah di Indonesia.

Through Division of Product Business and Marketing Development, PT PJB is currently developing $\pm$ 16 IPP Power Plant Projects and 3 of them are in the Construction Stage, including the assignment of 9 IPP project development under the Assignment Letter dated May 15th, 2017 with a capacity of 6000 MW. Besides, PJB also develops business of O&M Power Plant service, either owned by PLN or by IPP in various regions in Indonesia.

PT PJB saat ini juga mengembangkan bisnisnya dalam pengembangan Proyek Pembangkit Listrik yang memanfaatkan Energi Baru dan Terbarukan, diantaranya yaitu PT PJB telah memiliki pembangkit listrik tenaga surya skala utility sejak dua tahun lalu dengan kapasitas sebesar 1 MWp di area Unit Pembangkitan Cirata, dan PJB juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Pembangkit IPP diantaranya 200 MW *Floating Photovoltaic* di waduk Cirata dan akan mengembangkan 70 MW lebih Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di berbagai wilayah Indonesia.

Currently, PT PJB is also developing its business in Power Plant Project development which utilizes New and Renewable Energy. PT PJB also has owned solar power plant in utility scale since two years ago with a capacity of 1 MWp in Cirata GU area. PJB is also building IPP GU Projects, one of them is 200 MW Floating Photovoltaic in Cirata reservoir and is going to establish Wind Power Plant (WPP) with capacity over 70 MW across various regions in Indonesia.

PJB telah memiliki kebijakan tata kelola pengembangan usaha untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan usaha oleh divisi terkait di PJB. Sedangkan untuk melaksanakan fungsi monitoring dan kontrol atas proyek-proyek yang dikembangkan oleh PT PJB tersebut, maka PT PJB mengembangkan suatu aplikasi yaitu PMO (*Program Management Office*), yang mana aplikasi ini dapat membantu *Project Manager* dalam melakukan fungsi kontrol dan monitor proyek mulai dari tahap inisiasi hingga tahap penyelesaian proyek tersebut.

PJB had established business development governance as a manual in implementing business development by related divisions at PJB. Meanwhile, to perform control and monitoring function over those projects developed by PT PJB, the Company creates an application, that is PMO (*Program Management Office*). This application could help Project Manager in conducting control and monitoring function over the projects, from initiation to completion phase of those projects.

KINERJA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2018

BUSINESS DEVELOPMENT PERFORMANCE IN 2018

Selama tahun 2018, PJB telah melaksanakan Pengembangan Usaha Ketenagalistrikan yang berlandaskan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), strategic partnership dan perluasan pasar dan kontrak komersial.

Throughout 2018, PJB has implemented Electricity Business Development based on Corporate Long-Term Strategic Plan (RJPP), strategic partnership, market expansion, and also commercial contracts.

Berikut adalah pelaksanaan pengembangan usaha ketenagalistrikan yang dilakukan PJB selama tahun 2018:

The followings are the realization of electricity business development implemented by PJB throughout 2018:

1. Pelaksanaan Jasa O&M Pembangkit untuk berbagai pembangkit listrik milik PLN maupun IPP di berbagai wilayah di Indonesia.
2. Pengembangan Proyek Pembangkit IPP di berbagai lokasi untuk mendukung Program Pemerintah yaitu Program 35.000 MW.
3. Pengembangan Proyek *Mobile Power Plant* sebesar $\pm$ 400 MW yang tersebar di seluruh Indonesia.
4. Penandatanganan HoA antara PT PJB dan BUMNIS pada tanggal 10 Oktober 2018 terkait pengembangan MPP.
1. O&M Power Plant service for various power plants owned by PLN or IPP in various regions in Indonesia
2. Development of IPP Plant Projects in a various locations to support Government Program, namely 35.000 MW Program.
3. Development of "Mobile Power Plant" (MPP) Project with capacity of $\pm$ 400 MW, spreading all over Indonesia
4. Sign the HoA between PT PJB and BUMNIS on October 10th, 2018 concerning MPP development.

PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2019

WORKING PROGRAM OF BUSINESS DEVELOPMENT IN 2019

Program Kerja Pengembangan Usaha Tahun 2019 dengan mempertimbangkan grand strategy dan *initiative strategy* pada RJPP serta melakukan evaluasi atas kinerja pengembangan usaha pada tahun sebelumnya, PJB telah menyiapkan program pengembangan usaha di tahun 2019 melalui :

Within Working Program of Business Development in 2019 with considering the grand strategy and initiative strategy in RJPP as well as evaluating the performance of business development in the previous year, PJB has prepared the 2019's business development program through:

1. **Pengembangan pembangkit program 35.000 MW baik untuk pembangkit porsi PLN maupun pembangkit porsi IPP**
Pada program 35.000 MW porsi PT PLN, PJB melanjutkan penugasan untuk pembangunan proyek *Mobile Power Plant* untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah-wilayah yang membutuhkan pasokan listrik. PJB akan melanjutkan pelaksanaan konstruksi proyek *Add On* PLTGU Muara Tawar serta mengkaji dan mengusulkan pengembangan pembangkit eksisting baik di UP Muara Karang maupun UP Gresik sehingga pembangkit tersebut tetap mampu memenuhi kebutuhan listrik secara handal dan efisien.
1. **The development of power plants for the 35.000 MW program, both for PLN and IPP plants portion.**
In 35.000 MW program of PT PLN portion, PJB continues the assignment to build the MPP project to fulfill electricity demand in areas that need power supply. PJB will continue the construction project of Add On Muara Tawar CCPP. PJB also will review and propose the existing plant development both in Muara Karang GU and Gresik GU, so those power plants could keep fulfilling electricity demand reliably and efficiently.



PENGEMBANGAN USAHA BUSINESS DEVELOPMENT

2. Pengembangan bisnis Jasa O&M

PJB juga mengembangkan proyek penugasan dari PT PLN (Persero) yaitu berbagai proyek- proyek pembangkit listrik skema IPP yang mana PT PJB akan bekerjasama dengan partner strategis untuk membentuk suatu JVC, berikut rincian proyek-proyek PT PJB dalam tahap Pengembangan diantaranya PLTU Sumut 2, PLTGU Sumbagut 134, PLTGU Riau 2, PLTU MT Sumsel 6, PLTU MT Sumbagsel 1, PLTU Jawa 5, PLTGU Jawa 3, PLTU MT Kalselteng 3,4,5 dan beberapa pembangkit lainnya di seluruh Indonesia. Dan untuk proyek dalam tahap konstruksi adalah PLTU Jawa 7 dan PLTA Batang Toru.

3. Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan.

Untuk mendukung pengembangan energi baru terbarukan, PJB mendapat penugasan untuk mengembangkan pembangkit antara lain PLTA Batang Toru dan PLTM Lodoyo II. Beberapa proyek dalam tahap proses pengembangan yang akan diusulkan sebagai penugasan untuk proyek-proyek *Renewable Energy* antara lain: PLTA Karangkates IV, V, PLTS Cirata dan PLTSa.

4. Pengembangan bisnis lain untuk mendukung pengembangan bisnis ketenagalistrikan.

2. The Business Development of O&M Service

PJB also builds on an assignment project from PT PLN (Persero), a various power plant projects with IPP scheme in which PT PJB collaborates with strategic partners to establish a Joint Venture Company. These are details of PT PJB's projects in the Development stage; North Sumatera 2 CFPP, Northern Sumatera Area 134 CCPP, Riau 2 CCPP, MT South Sulawesi SPP 6, MT Southern Sumatera Area SPP 1, Java 5 CFPP, Java CCPP 3, MT South and Central Kalimantan 3,4,5 CFPP and other power plants all over Indonesia. And for the projects in construction stage are Java 7 CFPP and Batang Toru HPP.

3. The Development of New and Renewable Energy Plants

To support the development of new and renewable energy, PJB is assigned to establish power plants, such as Batang Toru HPP and Lodoyo MHPP II. Several projects in development stage that will be proposed as the assignment of Renewable Energy projects are: Karangkates IV, V HPP, Cirata SPP, and Waste-to-Energy Power Plants.

4. Other business improvement to support the electricity business development.







TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Teknologi informasi terintegrasi membantu perusahaan dalam menciptakan proses bisnis yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi. PJB sebagai Perusahaan di dalam industri pembangkitan tenaga listrik, memandang sangat perlu mengoptimalkan Pengembangan Teknologi Informasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan dalam mewujudkan *world class company*.

Integrated information technology helps the Company to create efficient, effective, and highly competitive business processes. PJB as the power plant industry, considers optimizing the development of Information Technology sustainably and continuously in realizing a world class company.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

Teknologi informasi yang andal memerlukan struktur pengelola dan fungsi yang jelas. Pengelolaan Teknologi Informasi dilakukan oleh Bidang Teknologi Informasi yang merupakan sub organisasi PJB sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 15.K/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat.

Pada Pasal 42 Fungsi Utama dari Bidang Teknologi Informasi adalah untuk Memastikan kesiapan pengelolaan Strategi dan Kebijakan Sistem Informasi Terpadu Perusahaan secara optimal dan terintegrasi dalam mendukung kinerja Perusahaan.

Bidang Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Pengembangan Sistem Manajemen. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Kepala Bidang Teknologi Informasi dapat dibantu Manajer dan staf yang formasi jabatannya sesuai kebutuhan dan ditetapkan oleh Keputusan Direksi.

Bidang Teknologi Informasi membawahi 3 (tiga) Fungsi yaitu Perencanaan dan Kebijakan Teknologi Informasi, Pengembangan Teknologi Informasi & Analisa Bisnis dan Operasi Layanan Teknologi Informasi.

Reliable information technology requires clear management structures and functions. Management conducted by the Information Technology Information Technology is a sub-organization of PJB as contained in the Directors' Decree No. 15.K / 0 19 / DIR / 2018 concerning Organizational Determination and Position Arrangement Chart of PJB Head Office.

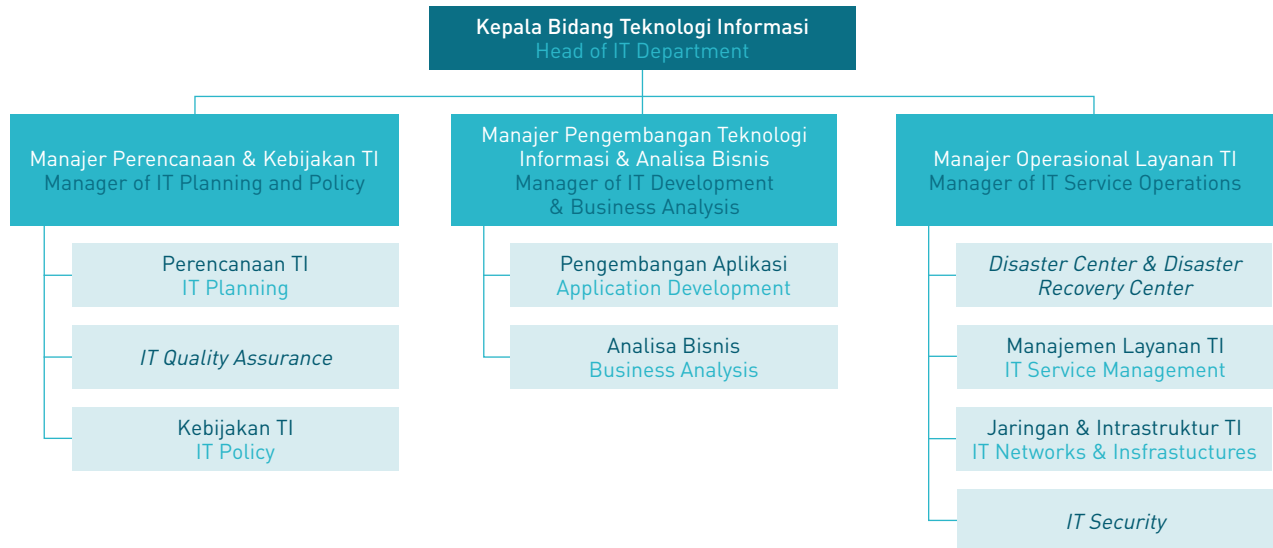
In Article 42, the main function of the Information Technology Division is to ensure the readiness of management of the Company's Integrated Information and Technology Strategy optimally and integratedly in supporting the Company's performance.

The Information Technology Division is led by Head who is responsible to the Head of the Management System Development Unit. In performing main tasks and functions, the Head of Information Technology can be assisted by Managers and staff whose position formation is in accordance with the needs and determined by the Decree of the Board of Directors.

Information Technology Division supervises 3 (three) Functions: Information Technology Planning and Policy, Information Technology Development & Business Analysis, and Information Technology Service Operations.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI/BIDANG TI ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF IT DIVISION/DEPARTMENT



TATA KELOLA TI IT GOVERNANCE

Sebagai *supporting agency* dan *business enabler*, TI memerlukan pengelolaan dengan perencanaan yang terstruktur. Untuk menjamin terlaksananya tata kelola TI secara baik, lengkap dan matang, maka organisasi TI PJB harus mempunyai aktivitas yang mencakup seluruh proses TI. Hal ini didasarkan pada:

1. *Capability Architecture* yang dituangkan dalam RJPP 2017-2021.
2. *IT Governance* PJB yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 067.K/010/DIR/2017 tentang Pedoman dan Kebijakan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi PT Pembangkitan Jawa-Bali. Didalamnya mengatur pengelolaan TI mulai dari proses perencanaan, pengembangan, operasional, hingga evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas sarana teknologi informasi.
3. *Best Practice* seperti COBIT, ITIL dan lain-lain.

Secara garis besar pelaksanaan Tata Kelola TI PJB dapat dilihat pada gambar berikut:

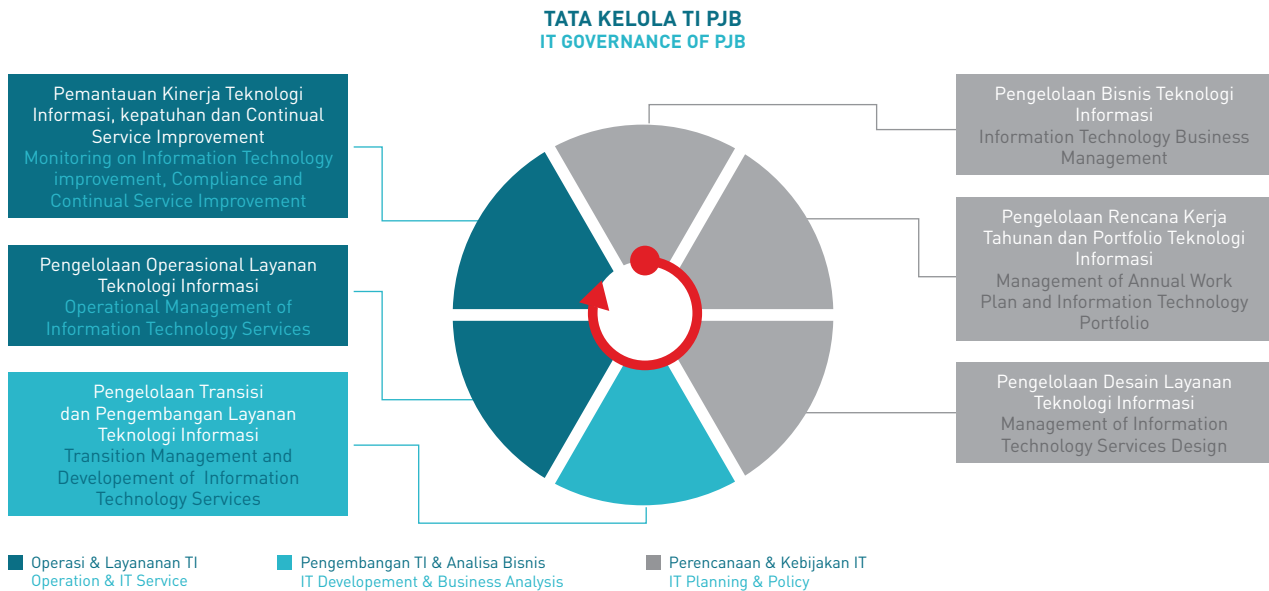
As a *supporting agency* and *business enabler*, IT requires management with structured planning. To guarantee the implementation of good, complete, and mature IT governance, PJB's IT organization must conduct activities that cover the entire IT process. This is based on:

1. *Capability Architecture* as outlined in 2017-2021 RJPP.
2. PJB's *IT Governance* stipulated in Board of Directors Decree No. 067.K/010/DIR/2017 concerning Guidelines and General Policy of Information Technology Governance of PT Pembangkitan Jawa-Bali. Additionally, the Decree consists of IT management which starts from the planning, development, operational, and evaluation processes in order to improve the effectiveness of information technology facilities.
3. *Best practices* such as COBIT, ITIL, and others.

Generally, the implementation of PJB's IT Governance can be seen as follows:



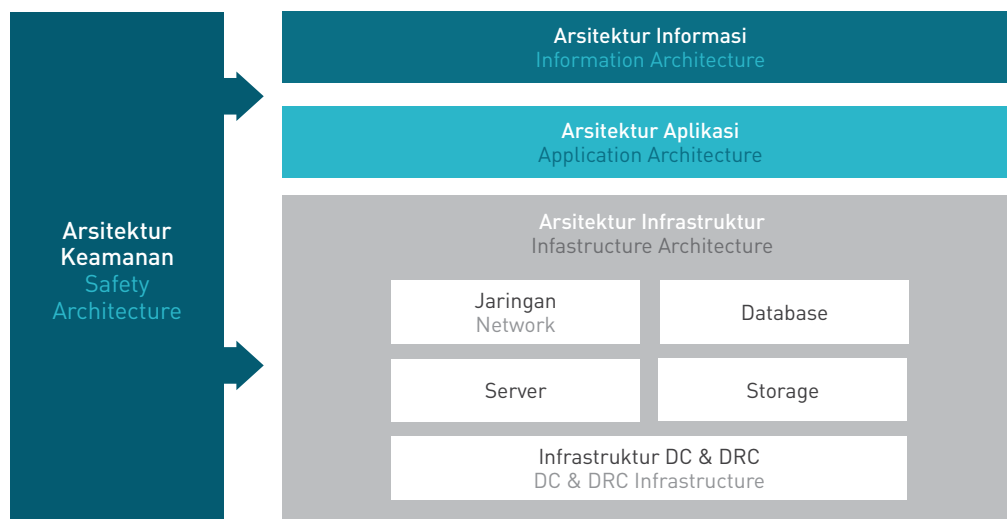
TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)



ARSITEKTUR TI IT ARCHITECTURE

Arsitektur TI menggambarkan bangunan teknologi informasi, baik aplikasi maupun infrastruktur yang akan dibangun oleh PJB sebagai arah pengembangan aplikasi Teknologi Informasi di lingkungan Perusahaan, sebagaimana dalam gambar berikut:

The IT architecture represents the building of information technology, both applications, and infrastructure that will be built by PJB as a direction for developing Information Technology applications in the Company, as follows:





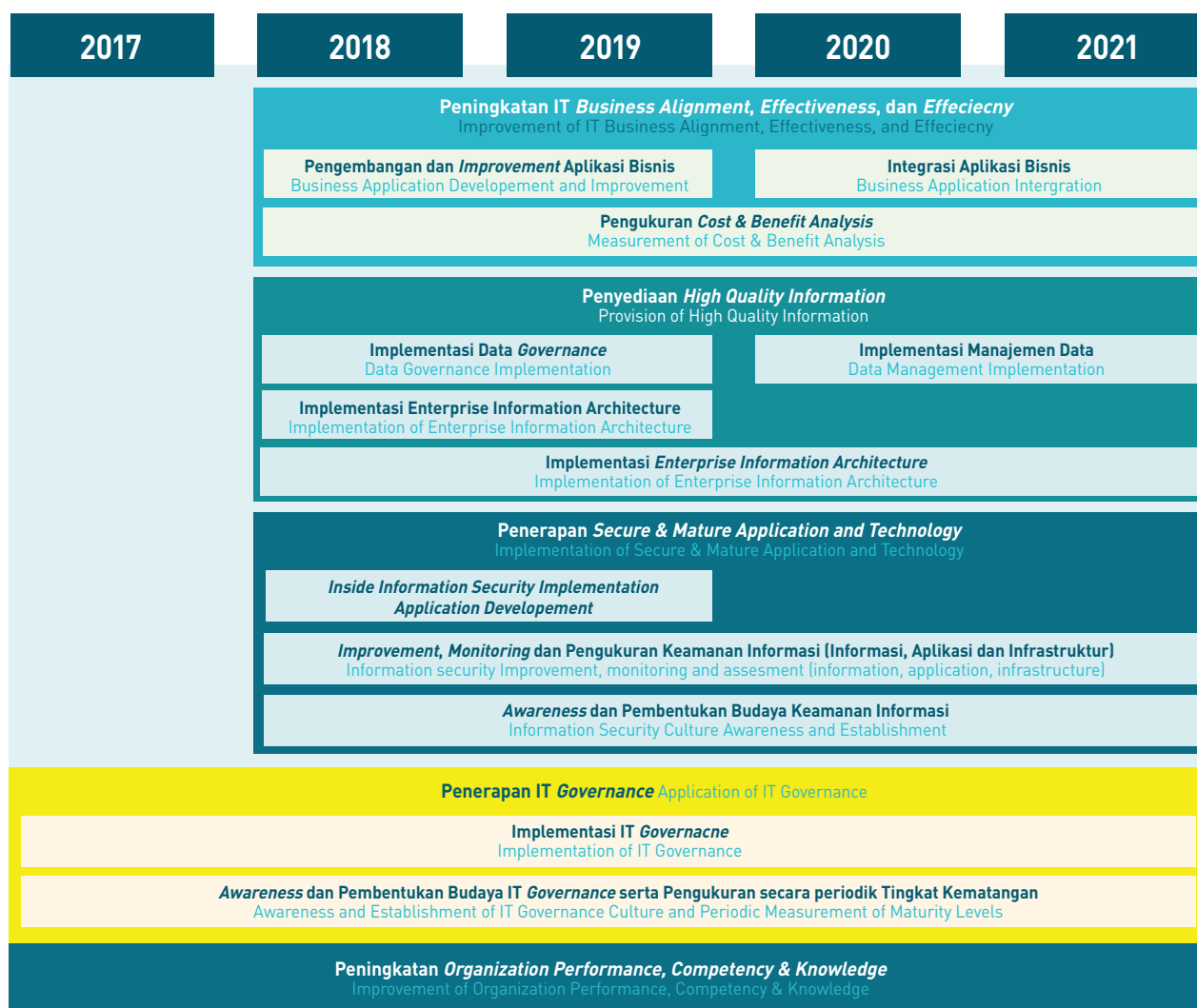
TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

ROADMAP TI IT ROADMAP

Sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PT Pembangkitan Jawa-Bali 2017-2021, PJB secara berkelanjutan mengembangkan TI Perusahaan dari tahun ke tahun sebagaimana dalam gambar berikut:

In accordance with the Information Technology Strategic Plan (ITSP) of PT Pembangkitan Jawa-Bali for 2017-2021, PJB continuously develops the Company's IT annually as presented in the following picture:

ROADMAP TI PT PEMBANGKIT JAWA BALI 2017-2021 IT ROADMAP OF PT PEMBANGKIT JAWA BALI FOR 2017-2021





TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

KINERJA TI TAHUN 2018 IT PERFORMANCE 2018

Kinerja TI dapat dilihat dari pencapaian program strategis yang telah ditetapkan. Laporan pelaksanaan kegiatan dijabarkan berdasarkan fungsi-fungsi yang ada pada Divisi/Bidang.

- 1. Realisasi Program Kerja Fungsi Perencanaan dan Kebijakan TI**
Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh fungsi perencanaan dan kebijakan TI dapat dilihat pada table berikut:

IT performance is indicated by the achievement of strategic programs that have been set. The report on activities is elaborated based on the functions in the Division/Section.

- 1. Work Program Realization of IT Planning and Policy Functions**
Activities conducted routinely by IT planning and policy functions can be seen in the following table:

TABEL KEGIATAN FUNGSI PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN TI TAHUN 2018
TABLE FOR IT PLANNING AND POLICY ACTIVITY FUNCTIONS IN 2018

No.	Program yang dikelola	Managed Program
1	Pengembangan IT Enterprise Architecture (PJB IMS 2.0) 2018	Development of IT Enterprise Architecture (PJB IMS 2.0) 2018
2	Review RSTI 2018	Review of ITSP 2018
3	Penyusunan IT Portfolio 2019	Compilation of IT Portfolio 2019
4	Matriks Pelatihan dan Sertifikasi 2019	Training and Certification Matrix of 2019
5	Peer Group Discussion IT PJB Group 2018	Peer Group Discussion of IT PJB Group 2018
6	Penyusunan RKAP Teknologi Informasi 2019	Compilation of Information Technology RKAP 2019
7	Koordinasi Tindak Lanjut LHA 2018	LHA 2018 Follow-up Coordination
8	Sertifikasi ISO 27001	ISO 27001 Certification
9	Surveillance ISO 20000-1:2011	ISO 20000-1: 2011 Surveillance
10	Review dan Update Tata Kelola Teknologi Informasi PT PJB	Review and Update of Information Technology Governance at PT PJB
11	TOP IT & TELCO Awards 2018	TOP IT and TELCO Awards of 2018
12	Survey Kepuasan Pelanggan Teknologi Informasi 2018	Information Technology Customer Satisfaction Survey of 2018
13	Monitor & Review Risiko Teknologi Informasi PT PJB 2018	Monitoring and Reviewing Information Technology Risks of PT PJB 2018

Pengembangan *IT Enterprise Architecture* (PJB IMS 2.0) yang merupakan program Transformasi Korporat (RJPP) berdasarkan DSRM I11.2.2, dengan program sponsor Direktur Utama PT PJB. Enterprise Architecture memiliki 4 layer yaitu : *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture* dan *Technology Architecture*. Dan Bidang Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk mengelola layer *Application Architecture* dan *Technology Architecture*.

RSTI PT PJB juga direview secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan arah bisnis PT PJB. Penyusunan RSTI (*IT Master Plan*) didasarkan pada:

1. PERMEN BUMN PER-02/MBU/2013,
2. SK Tata Kelola TI PT PJB No. 067.K/010/DIR 2017 Pasal 6,
3. Transformasi Korporat, dan
4. Program DSRM I11.2.1.

The development of IT's Enterprise Architecture (PJB IMS 2.0) is a Corporate Transformation program (RJPP) based on DSRM I11.2.2, with a program sponsored by the President Director of PT PJB. Enterprise Architecture has four layers: Business Architecture, Data Architecture, Application Architecture, and Technology Architecture. Additionally, the Information Technology Division is responsible for managing the Layer Application Architecture and Technology Architecture.

PT PJB's ITSP is also regularly reviewed to ensure its harmony with PT PJB vision. The preparation of ITSP (IT Master Plan) is based on:

1. SOE Ministry Regulation No. PER-02 / MBU / 2013,
2. PT PJB IT Governance Decree No.067.K / 010 / DIR 2017 Article
3. Corporate Transformation, and
4. DSRM Program No. 11.2.1.



TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Dalam pemenuhan Sertifikasi ISO 27001: 2013 terkait Standar Keamanan Teknologi Informasi, fungsi perencanaan dan kebijakan TI bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian standar keamanan informasi ISO 27001, melalui *GAP Assessment*, penyusunan dokumen hingga pelaksanaan sertifikasi.

In achieving ISO 27001: 2013 Certification on Information Technology Security Standards, IT planning and policy functions are responsible for ensuring suitability of ISO 27001 information security standards through *GAP Assessment*, preparation of documents, and the implementation of certification.

2. Realisasi Program Kerja Fungsi Pengembangan Teknologi Informasi dan Analisa Bisnis

Transformasi Korporat PT PJB yang dirilis pada triwulan I 2017 membuahkan beberapa inisiatif strategis yang memerlukan dukungan IT yang diturunkan menjadi RSTI. Beberapa Inisiatif strategis dari RJPP yang telah dieksekusi pada tahun 2018, adalah:

2. Realization of Work Program for Information Technology Development and Business Analysis Functions

PT PJB corporate transformation which was released in the first quarter of 2017 led to several strategic initiatives that required IT support which then became RSTI. Some strategic initiatives from the RJPP that were applied in 2018, are as follows:

TABEL KEGIATAN FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS TAHUN 2018
TABLE OF ACTIVITIES FOR INFORMATION TECHNOLOGY AND BUSINESS DEVELOPMENT FUNCTIONS IN 2018

No.	IT Initiative	Program	Strategic Initiative
1	Mengupdate aplikasi EAM Finance dengan COA PJB Group Updating the EAM Finance application with the COB PJB Group	Implementasi Konsolidasi Online untuk PJB Group Online Consolidated Implementation for PJB Group	SI10, SI16
2	Improvement Aplikasi Performance Management pada grup <i>Decision Support System (DSS) Application</i> Improvement of Application Performance Management in the Decision Support System (DSS) Application group	Pengembangan Aplikasi Enterprise Performance Monitoring (EPM) Application Development of Enterprise Performance Monitoring (EPM)	SI9, SI16
3	Improvement Aplikasi <i>Budgeting</i> Budgeting Improvement Application	Pengembangan iPlan modul Perencanaan Anggaran Tahunan & Pengendalian Anggaran Development of the iPlan Annual Budget Planning & Budget Control module	SI9, SI16
4	Improvement Aplikasi EIS <i>Portfolio</i> EIS Portfolio Application Improvement	Pengembangan Aplikasi Monitoring Kinerja Operasi dan Keuangan APPA (E-PORTIS) Application Development of APPA Monitoring and Operational Performance Monitoring (E-PORTIS)	SI15, SI16, SI21
5	Improvement aplikasi EIS <i>Finance & Operation</i> Improvement of EIS Finance and Operation application	- Pengembangan Aplikasi Manajemen Kontrak di Verifikasi Online - Pengembangan EPM - Report Holding Online PT PJB - Development of the Contract Management Application in Online Verification - EPM Development - PT PJB's Online Report Holding	SI5, SI6, SI16
6	Improvement Aplikasi EAM <i>engineering</i> Improvement of EAM engineering Application	Pengembangan Aplikasi HOME dengan metode LCCM HOME Application Development using LCCM method	SI2, SI16
7	Improvement IMS dan <i>business process</i> Improvement of IMS and business process Improvement	Pengembangan Enterprise Architecture (PJB-IMS 2.0) Enterprise Architecture Development (PJB-IMS 2.0)	SI16, SI22



TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

No.	IT Initiative	Program	Strategic Initiative
8	Pengembangan aplikasi EAM HR development of EAM HR application	Mengupdate aplikasi EAM Finance dengan COA PJB Group Development of HRIS Portal (P-MAN)	SI16, SI17, SI18, SI19
9	Optimalisasi Aplikasi <i>Knowledge</i> dengan melakukan training dan sosialisasi Optimizing Knowledge Applications by conducting training and socialization	Program PJBA untuk pengelolaan <i>knowledge management</i> melalui aplikasi Knowvation PJBA program for knowledge management through "Knowvation" application	SI16, SI19
10	Pengembangan Aplikasi PMOffice Development of PM-Office Application	Pembuatan aplikasi pmooffice.ptpjb.com Creating pmooffice.ptpjb.com application	SI16, SI20

Selain men-support kebutuhan teknologi informasi untuk internal, Bidang Teknologi Informasi juga memiliki tugas sebagai pembina sekaligus mensupport teknologi informasi untuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi serta kebutuhan Dewan Komisaris. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya:

1. *Development Ellipse* PJBI
2. *Website* IK PLN
3. *Set Up Aplikasi Management outage dan management* PLN Kit
4. *Dashboard Dekom*
5. Aplikasi *Monitoring Pending Item Program Kerja* Dewan Komisaris

3. Realisasi Program Kerja Fungsi Operasi Layanan Teknologi Informasi

Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh fungsi Operasi Layanan Teknologi Informasi dapat dilihat pada table berikut:

In addition to supporting information technology needed for internal affairs, the Information Technology Division also has the task to guide and support information technology for subsidiaries and affiliated companies and the needs of the Board of Commissioners. Several activities which have been conducted include:

1. PJBI's *Ellipse Development*
2. PLN's *IK Website*
3. *Application Management Set-Up of Outage and PLN Kit* management
4. *Board of Commissioners Dashboard*
5. *Pending Item Monitoring Application Program* for the Board of Commissioners Komisaris.

3. Realization of IT Service Operation Function Work Program

Activities that are routinely conducted by the Information Technology Service Operation function can be seen in the following table:

TABEL REALISASI PROGRAM KERJA
TABLE OF WORK PROGRAM'S REALIZATION

No.	Realisasi Program Kerja	Realization of Work Program
1	Pengelolaan <i>Infrastruktur Data Center</i> PT PJB 2018	PT PJB Management of Data Center Infrastructure 2018
2	Pengelolaan BCP / DRP 2018	Management of BCP / DRP 2018
3	Pengelolaan <i>Infrastruktur IT Kantor Pusat</i> 2018	2018 Infrastructure Management of IT Headquarters
4	Pengelolaan <i>Lisensi IT</i> 2018	Management of IT Licenses 2018
5	Penguatan <i>Service Desk</i> IT PT PJB 2018	PT PJB's IT Service Desk 2018 Enhancement
6	<i>Service Reporting</i> 2018	Service Reporting 2018
7	Pengembangan <i>Infrastruktur Data Center</i> sesuai standar ISO 27001:2013	Infrastructure Development of Data Center regarding ISO 27001: 2013 standards
8	Pengelolaan Kontrak Kerjasama (Penguatan jaringan PJB Group)	Management of Cooperation Contracts (PJB Group network enhancement)
9	<i>Capacity Planning</i>	Capacity Planning
10	Pengelolaan <i>Layanan IT</i> 2018	IT Services Management 2018

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Adapun realisasi SLA untuk layanan IT sebagai berikut:

While the SLA realization of IT services is as follows:

TABEL REALISASI SLA LAYANAN IT 2018
TABLE OF 2018 SLA REALIZATION OF IT SERVICE

No.	Layanan Services	Availability	
		Target	Realisasi Realization
1	<i>Ellipse</i>	97,03%	99,59%
2	<i>Office Automation</i>	97,03%	99,47%
3	Maximo	96,05%	97,78%
4	WAN	96,05%	99,09%
5	Verifikasi <i>Online</i> Online Verification	96,05%	99,18%
6	<i>Navitas</i>	96,05%	98,90%
7	Email	96,05%	98,49%
6	Helpdesk	95,08%	99,32%
9	<i>Lapuskit</i>	95,08%	98,27%

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

Pada tahun 2018, PJB mengalokasikan dana khusus investasi di bidang TI sebesar Rp6,83 miliar. Investasi TI di tahun 2018 memiliki rincian sebagai berikut:

1. *Document Management System*
2. *Router WAN PJB*
3. *Server Ellipse*
4. *Peremajaan Fiber Optic Tool*
5. *IT Enterprise Architecture*
6. *Infrastruktur Data Center untuk ISO 27001*
7. *Penambahan Modul Work Request & Permit to Work di SIT Ellipse*

In 2018, PJB allocated special investment funds in IT Division that reached Rp6,83 billion. IT investment in 2018 is particularly as follows:

1. Document Management System
2. PJB's WAN Router
3. Ellipse server
4. Rejuvenation of Fiber Optic Tool
5. IT Enterprise Architecture
6. Data Center Infrastructure for ISO 27001
7. Addition of Work Request Module & Permit to Work at SIT Ellipse

AUDIT TI IT AUDIT

PJB senantiasa melakukan evaluasi atas pengelolaan dan pengembangan TI diantaranya dengan melakukan audit. Melalui audit tersebut dapat ditemukan beberapa temuan yang selanjutnya dilakukan perbaikan dan penyelesaian. Audit TI tahun 2018 dilaksanakan oleh beberapa pihak antara lain:

PJB consistently evaluates IT management and development by conducting audits. Through these audits, some of the findings can be functioned as further improvements and completion. In 2018, IT audits were conducted by several parties, including:



TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

1. *British Standard Institute* (BSI) untuk menguji Sistem Manajemen Layanan dan Keamanan TI Berbasis ISO 20000-1:2011 dan ISO 27001:2013. Pelaksanaan audit mulai tanggal 22 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 2 November 2018
2. SPI PLN untuk agenda Audit TI berbasis risiko. Pelaksanaan audit mulai tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 6 November 2018

Pada tahun 2018 Bidang Teknologi Informasi melaksanakan beberapa audit dengan LHA Audit sebagai berikut:

1. *British Standard Institute* (BSI), to test ISO 20000-1: 2011 and ISO 27001: 2013 IT Service and Security Management System. The audit was begun on October 22, 2018, and ended on November 2, 2018
2. PLN's SPI for risk-based agenda of IT Audit. Audit was begun on October 8, 2018, and ended on November 6, 2018

In 2018, Information and Technology Division conducted audits with LHA Audit as follows:

Audit	Jumlah Temuan Total Findings	Closed Closed	Monitor Monitor
ISO 20000-1:2011	1	1	-
ISO 27001:2013	5	5	-
SPI PLN	6	6	-

Beberapa temuan hasil audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh PJB yaitu dengan melakukan:

Some of findings from the audit results have been followed up by PJB through:

1. Melengkapi dokumen UAT pada proses manajemen perubahan *Upgrade IceWarp V12.0.4 ke V12.1.1.4*
2. Penataan Hak Akses pada database data *warehouse*
3. Meninjau ulang pengguna aplikasi *Security Management Application* dan menghapus daftar *user* yang sudah tidak berwenang.
4. Menginstall aplikasi antivirus di server aplikasi *Geovision*
5. Melakukan *backup* konfigurasi dan database aplikasi *Geovision*.

1. Completing the UAT document in the management process of *IceWarp V12.0.4 upgraded to V12.1.1.4*
2. Setting Access Rights on a data warehouse database
3. Reviewing users of the *Security Management Application* and unlisting unauthorized users.
4. Installing an antivirus application on *Geovision* application server
5. Performing configuration backups and *Geovision* application databases.

PROGRAM KERJA TI TAHUN 2019 IT 2019 WORK PROGRAM

Program kerja TI di tahun 2019 sesuai dengan arah dan tujuan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2017-2021. Sebagai langkah berkelanjutan dari RJPP tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) PJB 2017-2021 yang mencakup dua bagian penting yakni Arsitektur Teknologi Informasi dan *Road Map* Pengembangan Teknologi Informasi. Sesuai dengan 2 (dua) dokumen tersebut, program kerja di tahun 2019 secara umum adalah:

IT work program for 2019 is in accordance with the vision and mission of the Company's Long Term Plan for 2017-2021. As an ongoing step from the RJPP, the Information Technology Strategic Plan (RSTI) for 2017-2021 was prepared which included two important documents: Information Technology Architecture and Information Technology Development Road Map. In addition to these 2 (two) documents, the work program for 2019 generally is as follows:

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)
INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

TABEL PROGRAM IT 2019
TABLE OF IT PROGRAM 2019

No.	Program	Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
1	<i>Enterprise Architecture</i> (PJB IMS 2.0) <i>Enterprise Architecture</i> (PJB IMS 2.0)	Pembangunan EA merupakan amanat RJPP yang meliputi tahapan pembangunan Architecture Vision, Business Architecture, Data Architecture, Application Architecture, Technology Architecture, Architecture Implementation hingga Project Finalization. The development of EA is an RJPP mandate which includes the stages of development of Architecture Vision, Business Architecture, Data Architecture, Application Architecture, Technology Architecture, Architecture Implementation, and Project Finalization.	Februari 2019 February 2019	100%
2	<i>Enterprise Performance Monitoring</i> (EPM) Tahap 2 <i>Enterprise Performance Monitoring</i> (EPM), Stage 2	Dukungan BTIF terhadap pembangunan aplikasi Enterprise Performance Monitoring Tahap 2. BTIF's support for the development of Phase-2 Enterprise Performance Monitoring application.	Desember 2019 December 2019	85%
3	Konsolidasi <i>Online</i> Laporan Keuangan PJB Group <i>Online Consolidation</i> of PJB Group Financial Statements	Program pengembangan solusi berbasis teknologi informasi untuk proses Konsolidasi Online PJB Group agar dapat menyediakan informasi untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat, menyeluruh, tepat waktu serta berkualitas tinggi. Information technology-based solution development program for the PJB Group Online Consolidation process in order to provide information for the preparation of accurate, comprehensive, timely, and high-quality financial statements.	Juli 2019 July 2019	50%
4	iCOFR iCOFR	Aplikasi Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan Internal Control Application for Financial Statements	Oktober 2019 October 2019	5%
5	Pengembangan Aplikasi <i>Enterprise Risk Management</i> Application Development of Enterprise Risk Management	Dukungan BTIF terhadap pengembangan aplikasi <i>Enterprise Risk Management</i> BTIF support for Enterprise Risk Management application development	April 2019 April 2019	95%
6	<i>Ellipse Enterprise</i> <i>Ellipse Enterprise</i>	Dalam rangka memenuhi kebutuhan lisensi Ellipse untuk mendukung operasional PT PJB korporat serta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan GCG In order to meet Ellipse licensing requirements to support PTPJB corporate operations and to enhance the compliance with regulations and GCG	April 2019 April 2019	80%
7	<i>Technical Upgrade Ellipse</i> Technical Ellipse Upgrade	<i>Upgrade Ellipse</i> dari versi 8 yang berbasis teknologi <i>Flash</i> (yang akan diskontinu di tahun 2020) menjadi <i>Ellipse</i> versi terbaru yang mendukung teknologi HTML 5. Ellipse upgrade from version 8 based on Flash technology (which will be discontinued in 2020) to the latest version of Ellipse that supports HTML 5 technology.	Juli 2019 July 2019	5%
8	<i>Technical Upgrade Maximo</i> Technical Maximo Upgrade	<i>Upgrade maximo</i> dari versi 7.1 yang sudah memasuki masa <i>end of support</i> menjadi Maximo versi terbaru Maximo upgrade from version 7.1 that approaches the end of support period to the latest version of Maximo	Desember 2019 December 2019	-

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

SDM yang memiliki kompetensi dan skill memegang peranan kunci dalam mewujudkan PJB sebagai *world class company*. PJB menerapkan metode pendekatan *Human Capital Management* dalam melakukan pengelolaan SDM, metode ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas SDM yang dimiliki Perseroan sehingga mampu meningkatkan kapasitas SDM dalam menghadapi tuntutan pertumbuhan skala perusahaan.

Competent and capable HC plays a key role in realizing PJB as a world class company. PJB applies the Human Capital Management approach in managing HC, this method focuses on improving the quality of Human Capital to increase HC capacity in dealing with the demands of the company's growth.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM HC MANAGEMENT STRUCTURE

PJB mengelola SDM dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perusahaan. Direktorat SDM dan Adminitrasi PJB secara progresif melaksanakan tata kelola pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri pembangkitan listrik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memformulasikan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan serta sistem *reward & punishment*.

Pengelolaan SDM di lingkungan PJB diatur dalam Peraturan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat.

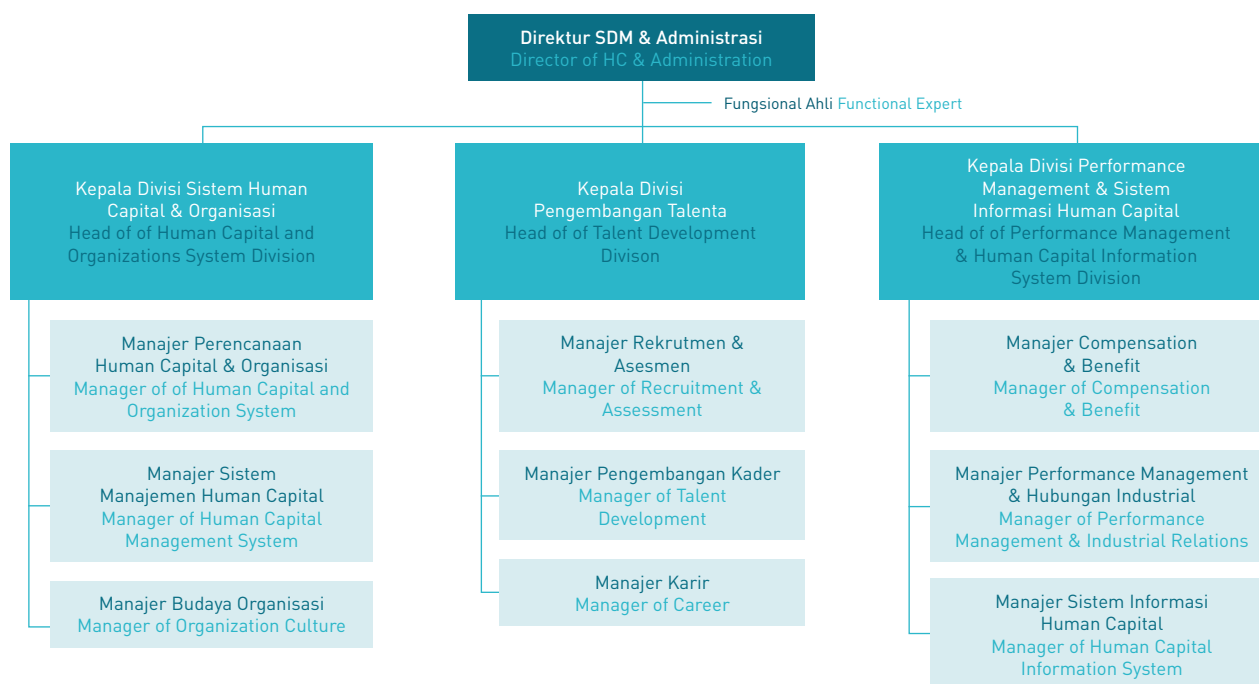
PJB manages HC based on business strategies and plans that are integrated with the Company's vision and mission. The Directorate of PJB Human Capital and Administration progressively implements employee development governance based on the needs of the Company and the development of the power plan industry. One of the efforts is to formulate Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as a basis for measuring employee performance and reward & punishment systems.

HC management of PJB is regulated in the Board of Directors Provision of PT Pembangkitan Jawa-Bali No.015.P/019/DIR/2018 concerning Organization Establishment and Organizational Structure of PT Pembangkitan Jawa-Bali's Head Office.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN SDM HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Dalam mengelola SDM, Direktorat SDM dan Administrasi memiliki 3 (tiga) Divisi yaitu Divisi Sistem *Human Capital* & Organisasi, Divisi Pengembangan Talenta, dan Divisi *Performance Management* & Sistem Informasi *Human Capital*.

Fungsi utama Direktorat SDM adalah memastikan pengelolaan *Human Capital* secara kapasitas dan kapabilitas yang meliputi perencanaan dan pengendalian Sistem Manajemen *Human Capital*, Pelatihan dan Pengembangan *Human Capital* serta Administrasi SDM dan Umum sesuai dengan strategi Perusahaan dan menunjang sepenuhnya terhadap pengembangan bisnis Perusahaan.

In managing HR, HC and Administration Directorate has 3 (three) Divisions: Human Capital & Organization System Division, Talent Development Division, and Performance Management & Human Capital Information Systems Division.

The main function of Human Capital Directorate is to ensure the management of Human Capital in the capacity and capability which covers planning and control of Human Capital Management System, Training, Human Capital Development, and Human Capital and General Administration in accordance with the Company's strategy and fully support business development.

TATA KELOLA SDM HC MANAGEMENT

Pengelolaan human capital meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen *human capital*, pelatihan dan pengembangan *human capital*, serta administrasi SDM. Pengelolaan tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 015.K/010/DIR/2016 tentang *Human Capital Management System* (HCMS), yang terdiri dari tujuh sistem yaitu:

Human Capital Management covers planning and control of Human Capital Management system, training, and development of human capital, and HC administration. The management is regulated in the Board of Directors Decree No. 015.K/010/DIR/2016 concerning Human Capital Management System (HCMS) which consists of seven systems as follows:



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

1. Sistem Pengembangan Organisasi & Perencanaan Tenaga Kerja

Pengembangan organisasi adalah penjabaran strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang sesuai dengan visi, misi dan tata nilai. Perencanaan tenaga kerja digunakan sebagai dasar pelaksanaan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan Strategi Perusahaan.

2. Sistem Rekrutmen Karyawan

Rekrutmen dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi Formasi Jabatan dan Formasi Tenaga Kerja yang kosong atau akan kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan Karyawan dengan bersumber pada sumber internal dan eksternal.

3. Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karier

Pengembangan karier karyawan dilakukan melalui suatu sistem manajemen karier yang memwadahi pembinaan karier dan kompetensi karyawan. Karyawan mendapatkan pembinaan kompetensi berdasarkan jalur kompetensi yang terdiri dari Jalur Kompetensi Pelaksana dan Kepakaran. Sedangkan untuk pembinaan karir, Karyawan mendapatkan pembinaan berdasarkan Jabatan Struktural atau Fungsional.

4. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan karyawan dilakukan dengan prinsip berkesinambungan. Adapun jenis pendidikan dan pelatihan adalah:

- Diklat *On The Job Training* (OJT);
- Diklat berdasarkan Kompetensi (CBT);
- Diklat Penjenjangan;
- Diklat Tugas Belajar;
- Diklat Pembekalan Masa Purnakarya.

5. Sistem Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja karyawan dilakukan untuk menyelaraskan target kinerja Perusahaan dan Unit dengan target kinerja Karyawan sekaligus memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kontribusinya bagi Perusahaan dengan mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai visi Perusahaan. Prinsip Manajemen Kinerja Karyawan adalah fokus, terukur, transparan dan obyektif. Manajemen Kinerja Karyawan terdiri atas 3 siklus yaitu Perencanaan, Pemantauan dan Penilaian Kinerja yang dilakukan setiap 1 (satu) semester.

1. Organizational Development and Manpower Planning System

Organizational development is short-term, mid-term, and long-term elaboration of strategies that are in line with the vision, mission, and values. Manpower planning is used as the basis for the implementation of recruitment that refers to organizational needs and the Company's Strategy.

2. Employee Recruitment System

Recruitment is conducted to hire employees who fulfill the competency required to fill vacant positions that are unoccupied or will be empty in order to guarantee continuity of Employee availability by referring to internal and external sources.

3. Competency and Career Development System

Employee career development is conducted through a career management system that accommodates career development and employee competency. Employees are provided competency development based on the competency path that consists of Performance and Expertise Competency Paths. While for career development, employees are provided guidance based on Structural or Functional Position. pembinaan berdasarkan Jabatan Struktural atau Fungsional.

4. Education and Training

Employee education and training is implemented with sustainability principles. The types of education and training are:

- On The Job Training (OJT);
- Competency-based Training (CBT);
- Training for Promotion;
- Training for Learning Assignment;
- Training for Retirement Preparation.

5. Performance Management System

Employee performance management is performed to align the Company and Unit performance targets with employee performance targets while motivating employees to improve their competence and contribution to the Company by optimizing resources to achieve the Company's vision. Principles of Employee Performance Management are focus, measurable, transparent, and objective. Employee Performance Management consists of three cycles: Planning, Monitoring, and Performance Assessment conducted every 1 (one) semester.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

6. Sistem Penghargaan

Sistem penghargaan yang diberikan berupa:

- Penghargaan Intrinsik: pendidikan formal, sertifikasi profesi, fasilitas kerja khusus, program keseimbangan hidup, bantuan hukum dan pengakuan (recognition).
- Penghargaan Ekstrinsik: kompensasi baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap serta manfaat karyawan.

7. Sistem Hubungan Industrial

Prinsip yang dipegang dalam sistem hubungan industrial adalah profesional, harmonis, dan transparan. Permasalahan yang dibahas dalam hubungan industrial adalah permasalahan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan hubungan kerja antara karyawan, manajemen, dan pemerintah.

6. Reward System

The reward system provided is in the form of:

- Intrinsic awards: formal education, professional certification, special work facilities, work-life balance programs, legal assistance, and recognition.
- Extrinsic Award: both permanent and non-permanent compensation and employee benefits.

7. Industrial Relations System

The principles held in the industrial relations system are professional, harmonious, and transparent. The problems discussed in industrial relations are issues which are directly and indirectly related to work relations between employees, management, and the government.

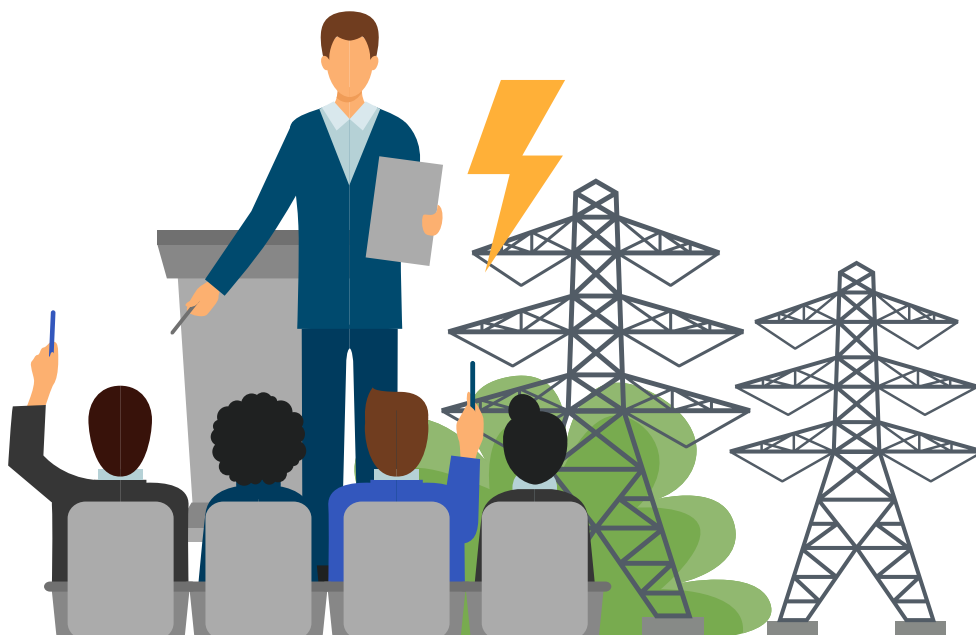
ROADMAP SDM HC ROADMAP

Peran strategis SDM diwujudkan dalam perspektif “*Learning & Growth*” yang berfokus pada peningkatan kemampuan *leadership*, peningkatan kapabilitas organisasi, pembangunan kompetensi strategis, dan optimalisasi tenaga kerja untuk mengatasi gap generasi.

PJB telah menyusun roadmap SDM sebagai acuan pengelolaan SDM. *Roadmap* ini disusun sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan ditinjau secara berkala. Berikut *roadmap* SDM PJB.

The strategic role of HC is represented in “*Learning & Growth*” perspective which focuses on improving leadership capabilities, enhancing organizational capabilities, developing strategic competencies, and optimizing workforce to overcome power plant’s gaps.

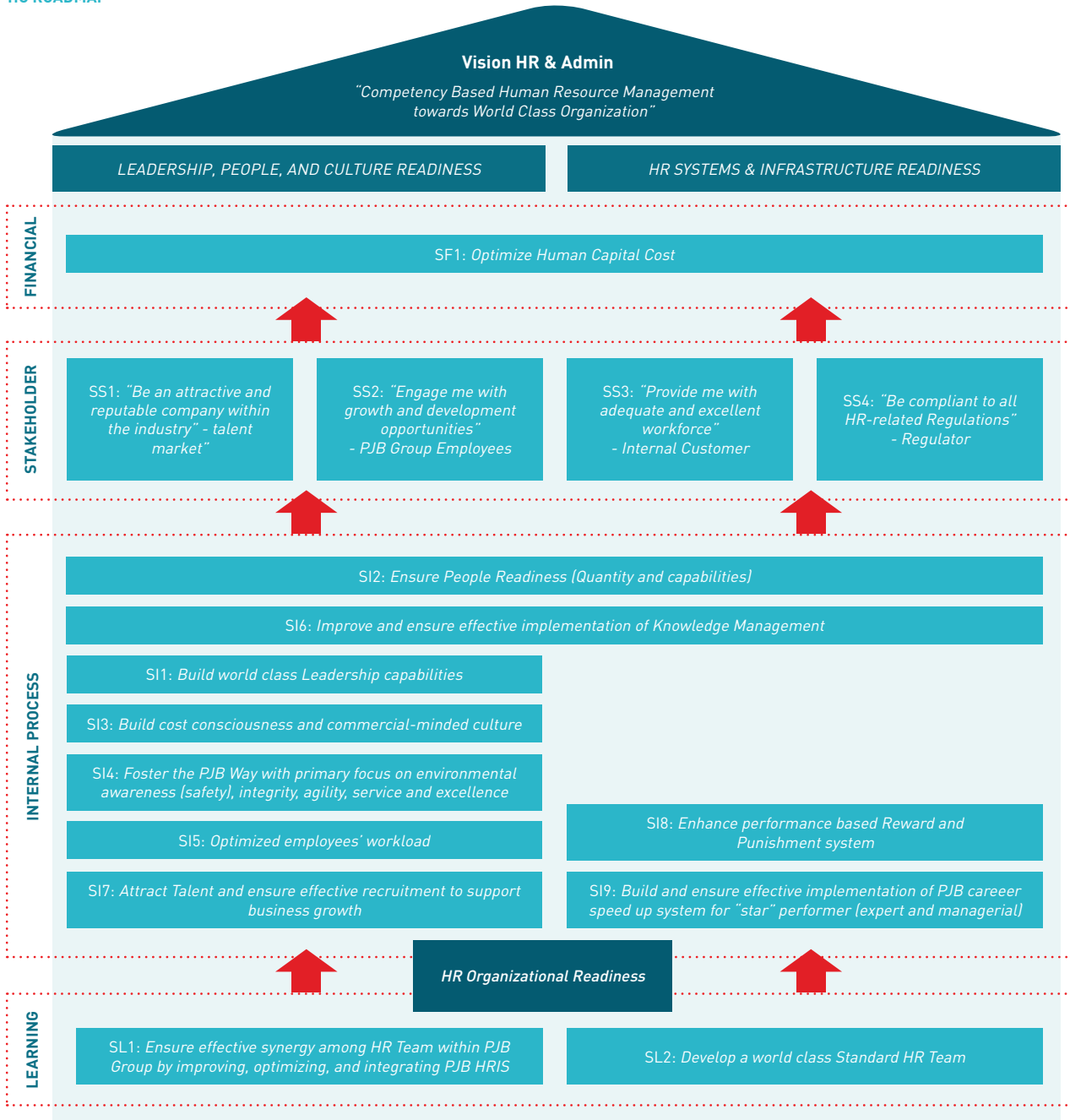
PJB has arranged the HC roadmap as a reference for managing HC. This roadmap is developed in accordance with the Company’s Long-Term Plan and reviewed regularly. HC roadmap of PJB is presented as follows.





SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

ROADMAP SDM HC ROADMAP



Dari *roadmap* di atas, dapat diturunkan berbagai *strategy initiative* yang dilakukan untuk meningkatkan *Resource Readiness Excellence*. *Strategic Action* yang telah dilakukan SDM adalah:

Based on the road map above, various strategy initiatives can be derived to improve Resource Readiness Excellence. Strategic Actions that have been performed by HC are:

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

1. Penyusunan Pohon Profesi
2. Pelaksanaan reorganisasi 2018
3. Pendirian *Maintenance Training Center* untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi pemeliharaan
4. Arsitektur HRIS PJB Group
5. Penyusunan *Career Path* untuk level struktural
6. Penyusunan Program pembelajaran kelas dunia
7. *Integrated Talent Management*
8. Implementasi E-Absensi (SPPD, Cuti, *online* – absensi *link*) dengan *employee self services*
9. Perumusan dan *Launching New Culture PJB Way*
10. *International License* PJB Academy
11. *Implementasi New SIMKK* PJB

1. Profession TreCreation
2. Reorganization for 2018 implementation
3. Establishment of Maintenance Training-Center to support the improvement in maintenance competencies
4. PJB Group HRIS Architecture
5. Formulation of Career Path for structural level
6. Formulation of world-class learning program
7. Integrated Talent Management
8. Implementation of E-Attendance (Assignment Letter for Official Visit, Leave, and link attendance online) with employee self-services
9. Formulation and Launching of New Culture “PJB Way”
10. International License PJB Academy
11. Implementation of New PJB’s SIMKK

REKRUTMEN SDM HC RECRUITMENT

Rekrutmen karyawan merupakan keniscayaan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang kosong atau akan kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan Karyawan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan.

Employee recruitment is a necessity to hire employees who fulfill the competency requirements needed by the company to occupy the compositions and unoccupied formations in order to ensure continuity of employee availability to support operations, improve performance, and achieve the company’s vision.

Rekrutmen menjadi kebutuhan yang mendesak dilakukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis perusahaan, serta memenuhi kebutuhan atas karyawan yang akan pensiun. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, PJB melakukan *resourcing strategy* melalui *Build, Buy, Borrow*, yang merupakan kombinasi pemenuhan SDM yang berasal dari internal PJB, Tugas karya PLN Group serta rekrutmen *Fresh Graduate*.

Recruitment is an urgent need to fulfill HC needs in line with the organization and business development of the company, as well as meeting the needs of retired employees. In order to fulfill these needs, PJB implements resourcing strategy through Build, Buy, and Borrow which is a combination of HC fulfillment from internal PJB, Tasks by PLN Group and recruitment of Fresh Graduate.

- *Build*: mengembangkan talent yang ada di perusahaan, diantaranya merekrut talent-talent baru (*fresh graduate*) dan mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memenuhi persyaratan.
- *Buy*: merekrut karyawan yang sudah kompeten di bidang tertentu dari eksternal perusahaan (*expert hiring*)
- *Borrow*: mendatangkan sementara karyawan yang kompeten dari luar perusahaan, diantaranya dengan tugas karya dari dan ke PLN atau ke anak perusahaan PJB.

- *Build*: developing talent within the company, including recruiting new talents (fresh graduates) and developing their competencies in order to meet the requirements.
- *Buy*: recruiting employees who are competent in certain fields of expertise from external companies (expert hiring)
- *Borrow*: bring in competent employees from outside the company, including work assignments from and to PLN or to PJB subsidiaries.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Dalam merencanakan kebutuhan karyawan, atau yang disebut dengan *man power planning*, setidaknya ada tiga faktor yang menjadi pertimbangan, yaitu:

- Karyawan yang akan pensiun
- Pengembangan unit bisnis/usaha perusahaan.
- Pengembangan organisasi

Sesuai dengan prosedur yang tertuang dalam PJB IMS (IPM 7.2.2) yaitu Merekrut/Mengambil Kandidat, landasan dari rekrutmen adalah adanya kebutuhan pengadaan human capital yang telah disesuaikan dengan rencana strategi tenaga kerja divisi/unit bisnis. Setelah adanya daftar kebutuhan karyawan baru dari bidang Organisasi, maka bidang rekrutmen dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu merencanakan tahapan rekrutmen sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan. Rekrutmen di tahun 2018 dilaksanakan terpusat berdasarkan kebutuhan jumlah dan kompetensi karyawan, melalui proses *Joint Recruitment* PLN Group dan Rekrutmen D3 Kerjasama (D3K)

JOINT RECRUITMENT PLN GROUP PLN GROUP JOINT RECRUITMENT

Sejak tahun 2018, pelaksanaan rekrutmen di PLN dan Anak Perusahaannya terpusat melalui satu pintu *Joint Recruitment* PLN Group. Sinergi pelaksanaan rekrutmen ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan integrasi sumber daya manusia PLN Group. Pada pelaksanaannya, PJB akan mengirimkan data kebutuhan MPP ke PLN untuk kemudian dipenuhi melalui *Joint Recruitment* PLN Group.

Joint Recruitment PLN Group dilakukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jenjang D3 dan S1.

Seleksi karyawan dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Pelamar mendaftar ke rekrutmen.pln.co.id
2. Seleksi administrasi dilaksanakan secara *online* melalui website rekrutmen PLN
3. Seleksi Akademik dan Bahasa Inggris
4. Seleksi Psikotes (*General Aptitude Test*)
Tes dilaksanakan secara *online* di tempat yang telah ditentukan menggunakan instrumen milik *Assessment Center* PLN.
5. Seleksi fisik
6. Seleksi lab
7. Seleksi wawancara
Seleksi ini melibatkan *interviewer* baik dari PLN maupun Anak Perusahaan PLN.

In planning employee needs or manpower planning, there are at least three factors to be considered as follows:

- Employees who will retire
- Development of business units/business enterprises.
- Organizational development

In accordance with the procedures stated in the PJB-IMS (HDI 7.2.2), Recruiting/Taking Candidates, the basis of recruitment is the need for human capital procurement that has been adjusted to workforce strategic plan of the division/unit. After new employee lists from the Organizational unit are prepared, the recruitment unit can proceed to the next stage, namely the recruitment stage planning in accordance with the rules that apply in the company. Recruitment in 2018 was conducted centrally based on the required number and competency of employees, through the process of the Joint Recruitment of PLN Group and Diploma Joint Recruitment (D3K)

Since 2018, the implementation of recruitment at PLN and its subsidiaries has been centralized through a single channel of PLN Group's Joint Recruitment. The synergy of the implementation of this recruitment is applied in order to improve the efficiency and integration of PLN Group Human Capital. In its implementation, PJB then sends MPP required data to PLN to be fulfilled through the Joint Recruitment.

The PLN Group's Joint Recruitment is conducted to fulfill the workforce needs of Diploma (D3) and Bachelor (S1) degree.

Employee selection is implemented through several stages, including:

1. Applicants register to rekrutmen.pln.co.id
2. Online Administrative selection through PLN recruitment website
3. Academic and English Qualification
4. Psychological Test (General Aptitude Test)
Tests are conducted online at specified place using instruments of PLN Assessment Center.
5. Physical selection
6. Lab selection
7. Interview selection
This selection engages interviewers from both PLN and its Subsidiaries.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

REKRUTMEN *DIRECT SHOPPING* SMK DIRECT SHOPPING OF VOCATIONAL RECRUITMENT

Selain jenjang D3/S1, PJB juga melakukan rekrutmen jenjang SMK yang dijalankan melalui *Joint Recruitment PLN Group*. Dalam pelaksanaannya, PJB bekerjasama dengan PLN Distribusi Jawa Timur (sebagai koordinator rekrutmen) dan PLN Batam/Bright. Rekrutmen dilaksanakan dengan metode Direct Shopping untuk sekolah-sekolah yang sudah bekerjasama dalam program PJB Class.

Rekrutmen diawali dengan *roadshow* sosialisasi rekrutmen ke sekolah - sekolah, baik sekolah yang sudah tergabung dalam PJB Class maupun sekolah belum tergabung dalam PJB Class. Perluasan sumber rekrutmen dilakukan selain untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan juga sebagai bentuk kerjasama dan sumbangsih PJB terhadap dunia Pendidikan.

Adapun seleksi rekrutmen dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Pendaftaran peserta ke *web* rekrutmen.pln.co.id
2. Seleksi Administrasi
3. Seleksi Psikotes (*General Aptitude Test*)
4. Seleksi Fisik
5. Seleksi *Endurance*
6. Seleksi Lab
7. Seleksi Wawancara

Dari 296 orang yang mendaftar, didapatkan 12 peserta yang lolos dan melanjutkan *On The Job Training* di PJB. Dari 296 orang yang mendaftar, didapatkan 12 peserta yang lolos dan melanjutkan *On The Job Training* di PJB.

REKRUTMEN D3 KERJASAMA (D3K) DIPLOMA JOINT RECRUITMENT (D3K)

Rekrutmen D3 Kerjasama (D3K) dilakukan terhadap peserta program D3K STT PLN Angkatan 2016 yang sudah selesai *interview* pada semester 3 (September 2017). Ini merupakan salah satu bentuk *Joint Recruitment PLN Group*. Sebanyak 12 peserta yang sudah selesai *interview* tersebut dijadikan sumber *resource* tidak hanya untuk PJB, tetapi juga PLN Group. Mereka nantinya akan mengikuti seleksi rekrutmen menggunakan skema seleksi *Joint Recruitment*.

Besides Diploma (D3) and Bachelor (S1) degree, PJB also recruits Vocational (SMK) degree through Joint Recruitment of PLN Group. In its implementation, PJB cooperates with PLN East Java Distribution (as a recruitment coordinator) and PLN Batam/Bright. Recruitment is conducted using Direct Shopping method for schools associated with PJB Class program.

Recruitment begins with a roadshow on socialization of recruitment to schools, both schools associated and unassociated with PJB Class. The recruitment source expansion is conducted not only to fulfill the company's internal needs but also as a form of PJB's collaboration and contribution to the world of Education. The recruitment selection is divided into several stages as follows:

Adapun seleksi rekrutmen dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Registration of participants to the rekrutmen.pln.co.id web site
2. Administrative Selection
3. Psychological Selection (*General Aptitude Test*)
4. Physical Selection
5. Endurance Selection
6. Lab Selection
7. Interview Selection

From 296 persons who registered, 12 participants passed and proceeded to On-The-Job Training at PJB.

Diploma Joint Recruitment (D3K) was conducted for participants of 2016 STT PLN D3K program who were interviewed in semester 3 (September 2017). This is a representation of Joint Recruitment of PLN Group. 12 participants who have finished the interview were used as a resource not only for PJB, but also for PLN Group. They later take part in the recruitment selection through Joint Recruitment selection scheme.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

PROFIL SDM TAHUN 2018 HC PROFILE IN 2018

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.085 orang, berkurang sebanyak 62 orang atau 1,97% dibanding tahun 2017, dengan jumlah karyawan sebanyak 3.147. Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan karena terdapatnya purna tugas dan tugas karya ke Anak Perusahaan. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bagian Profil subbab Profil Sumber Daya Manusia.

As of December 31, 2018, the Company has 3,085 employees, a decrease of 62 persons or 1,97% compared to 2017 with 3,147 employees. The reduced number is due to the presence of full-time assignments and work assignments to the Subsidiaries. The composition of workers based on education level, position level, age group, and gender has been described in Human Capital Profile section.

KINERJA SDM TAHUN 2018 HC PERFORMANCE IN 2018

Direktorat SDM PJB mempunyai beberapa indikator dalam mengukur kinerja pengembangan SDM melalui pencapaian sasaran strategis PJB SDM, di antaranya adalah kesiapan HCR, OCR dan ICR dalam mengukur kematangan atau maturitas proses bisnis serta hasil kinerja yang dicapai. Pada tahun 2018 pencapaian pemenuhan target tersebut adalah sebagai berikut:

PJB's HC Directorate has several indicators in measuring the performance of HC development through achieving the strategic targets of HR, including the readiness of HCR, OCR, and ICR in measuring the maturity of business processes and performance results achieved. In 2018, the achievement of these targets is as follows:

REALISASI TAHUN 2018 REALIZATION IN 2018

Aspek Aspects	Target Targets	Realisasi Realization	
		Level Level	%
OCR	4,45	4,45	100
HCR	4,45	4,45	100
ICR	4,80	4,97	103,54

PJB ACADEMY PJB ACADEMY

PJB Academy, dibentuk seiring dengan proses transformasi PJB Group berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB No. 041 tanggal 1 Juli 2016. Terbentuknya PJB Academy dilatarbelakangi oleh perlunya untuk membangun & memperkuat kembali kejayaan PJB dalam keseimbangan, yaitu kompetensi *Operation & Maintenance* serta Manajemen Aset Pembangkitan sebagai modal utama untuk memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholder, sementara di sisi lain, untuk menjamin keberlanjutan & pertumbuhan korporasi, maka PJB harus berkembang maju dalam *competitive* market, seiring dengan dinamika bisnis ketenagalistrikan di Indonesia yang utamanya sebagai dampak *multiplier effect* dari proyek 35 GW.

PJB Academy, established along with the transformation process of PJB Group based on Decree of PJB's Board of Directors No. 041 on July 1, 2016. The establishment of PJB Academy is based on the need to rebuild and enhance the glory of PJB in balance, namely Operation & Maintenance competence and Power Plant Asset Management as the main capital to provide best services to stakeholders; on the other hand, to guarantee corporate growth, PJB developed in the competitive market, in line with the dynamics of the electricity business in Indonesia which is mainly the impact of the multiplied effect of the 35 GW project.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Namun faktanya, kompetensi Operation and Maintenance serta Manajemen Aset Pembangkitan saat ini menghadapi tantangan yang relatif berat untuk kembali diperkuat di seluruh lini PJB Group seiring dengan silih bergantinya generasi, sementara di sisi lain kompetensi bisnis pembangkitan terintegrasi sebagai modal untuk terjun ke *competitive market* harus segera dimiliki secara komprehensif oleh PJB.

Berdirinya PJB Academy sebagai sebuah institusi diresmikan oleh Direktur *Human Capital Management* PT PLN (Persero) pada tanggal 24 Oktober 2017. Momen berikutnya yang tak kalah fenomenal adalah peresmian fasilitas *Maintenance Training Center* (MTC) di Kampus PJB Academy Gresik pada 30 Maret 2017 dimana konsep & methodology pembelajaran serta fasilitas yang dibangun mengadopsi hasil benchmark dari TEPCO (Tokyo Electric Power Company) *Training Center* Jepang, yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJB Group, khususnya percepatan peningkatan kompetensi *Operation & Maintenance*.

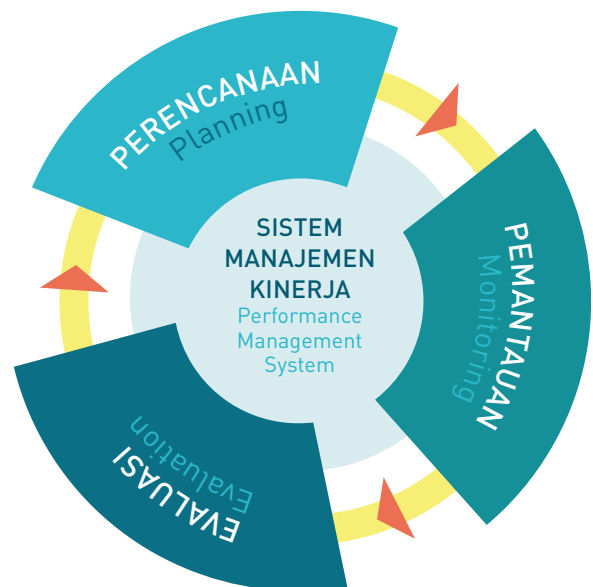
However, Operation and Maintenance competencies and Power Plant Asset Management are currently experiencing significant challenges to be strengthened in all lines of PJB Group along with the alternation of generations; Meanwhile, the integrated power plant business competence as capital to enter the competitive markets has to be comprehensively owned by PJB.

The establishment of PJB Academy as an institution was inaugurated by the Director of Human Capital Management of PT PLN (Persero) on October 24, 2017. The next phenomenal event was the inauguration of the Maintenance Training Center (MTC) facility at PJB Academy Gresik Campus on March 30, 2017 where the concept and methodology of learning and facilities built adopted benchmark results from TEPCO (Tokyo Electric Power Company) Japan Training Center, which has been modified according to PJB Group learning needs, specifically the acceleration of Operation & Maintenance competence improvement.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Kinerja karyawan (SIMKK) PJB menggunakan sistem *online* yang terbagi dalam beberapa periode untuk memastikan terjadinya komunikasi, diskusi, dan bimbingan yang efektif dari atasan kepada para staf. Pelaksanaan SIMKK mengacu pada prinsip fokus, terukur, transparan, dan objektif. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, SIMKK dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja karyawan.

PJB's Employee Performance Management System (SIMKK) uses an online system that is divided into several periods to ensure effective communication, discussion, and guidance from higher-level to lower-level employees. The implementation of SIMKK refers to the principle of focus, measurable, transparent, and objective. Based on these principles, SIMKK is divided into 3 (three) stages: planning, monitoring, and evaluating employee performance.





SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

1. Perencanaan

Persetujuan antara Atasan dan Bawahan terkait pekerjaan dan target yang harus diselesaikan

2. Pemantauan

Atasan memonitor progres pencapaian target bawahannya dan melakukan kegiatan *coaching/ mentoring/ counseling*.

3. Evaluasi

Atasan melakukan pengukuran nilai sasaran kinerja perorangan dan kompetensi individu karyawan

PJB melaksanakan penilaian kinerja terhadap karyawan pada setiap semester yang dilakukan oleh Divisi *Performance Management & Sistem Informasi Human Capital*. Selain itu, PJB mengukur keterikatan karyawan terhadap Perusahaan melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerjanya secara berkala, guna memastikan bahwa seluruh SDM berkontribusi maksimal terhadap kemajuan Perusahaan.

1. Planning

Agreement between higher-level and lower-level employees on job description and target to accomplish

2. Monitoring

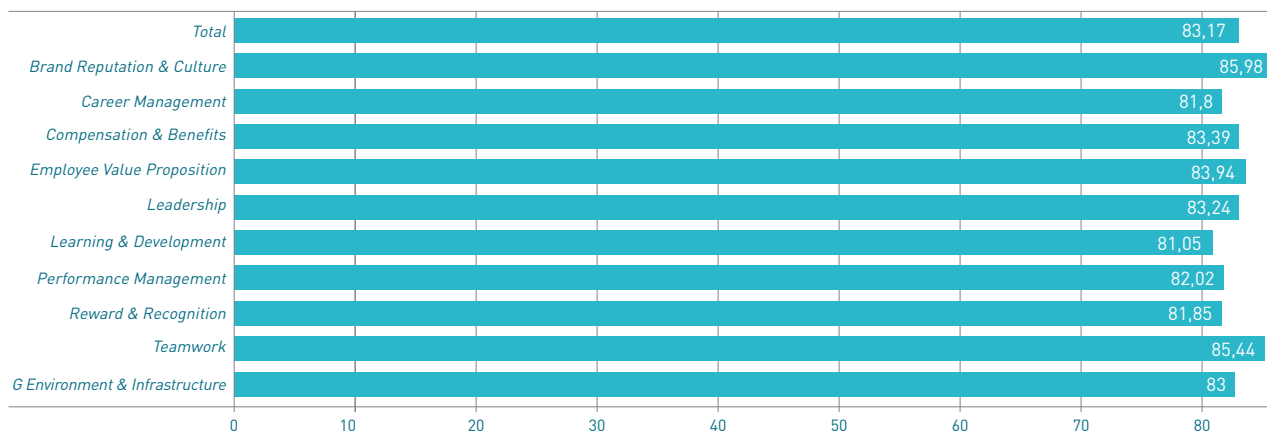
The higher-level employee monitors the lower-level employee's job completion progress and conducts coaching/ mentoring/counseling

3. Evaluation

The higher-level employee assesses the individual performance results and competency of the lower-level employee.

PJB performs employees' performance assessment in every semester conducted by the performance contract assessor, representing elements in the performance contract assessment. In addition, PJB measures employee engagement to the Company through a Workforce Engagement Survey on all elements of its workforce on a regular basis, to ensure that all human capital has contributed optimally for the Company's progress.

INDEKS GRAFIK KETERIKATAN KERJA KARYAWAN TAHUN 2018 WORKFORCE ENGAGEMENT INDEX IN 2018



Selama ini PJB telah berusaha melaksanakan beragam program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawannya dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi baik in house dan regular maupun bentuk pengembangan lainnya seperti *workshop*, *benchmark*, *job enlargement* dan *job enrichment*. Pada akhir tahun 2013 dilakukan perubahan kebijakan melakukan sentralisasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi.

PJB recently has attempted to implement various competency development programs for all employees in the form of training and certification either in-house and regular trainings or other development programs such as workshops, benchmarks, job enlargement, and job enrichment. At the end of 2013, PJB amended a centralized competency development program implementation policy.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Pada awal implementasi program sentralisasi pelatihan masih belum optimal karena semakin banyaknya jumlah karyawan serta semakin luasnya unit bisnis PJB, sehingga pelaksanaan program pengembangan ini dirasakan terbatas oleh parakaryawan. Oleh karena itu, guna mengelola program pengembangan kompetensi yang lebih terstruktur serta lebih baik secara kualitas dan kuantitas maka PJB mendirikan Unit PJB Academy pada tanggal 1 Juli 2016. Diharapkan selanjutnya program-program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh manajemen dapat lebih meningkatkan engagement karyawan terhadap PJB.

At the beginning, the implementation of training centralization program was still not effective due to the increasing number of employees and the expansion of PJB business units. Thus, there are some limitations in the implementation of this development program for the employees. Therefore, in order to manage a more structured development program that is better-structured in terms of quality and quantity, PJB established a PJB Academy Unit on July 1, 2016. The competency development programs established by the management are expected to increase employee's engagement to PJB.

KESEJAHTERAAN SDM HC WELFARE

KEPUASAN KERJA KARYAWAN EMPLOYEE SATISFACTION

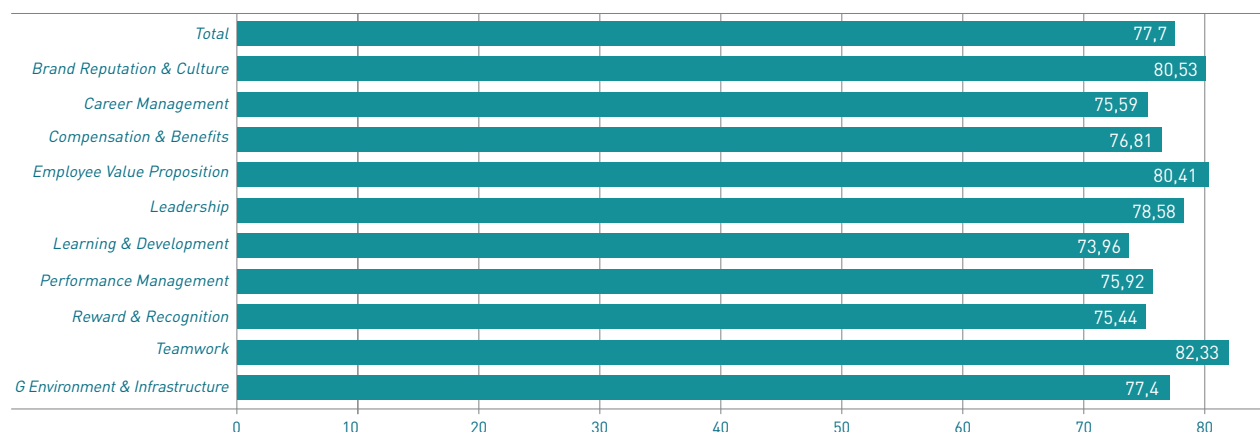
PJB memahami bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara tingkat kepuasan karyawan dengan loyalitas karyawan. Oleh karena itu, PJB senantiasa berupaya memperhatikan dan meningkatkan kepuasan karyawan melalui penerapan berbagai kebijakan seperti remunerasi dan penghargaan. PJB secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepuasan karyawan melalui *Job Satisfaction Survey* yang dilakukan secara online. Hasil survei tersebut kemudian dianalisis untuk kemudian dirumuskan tindak lanjutnya, baik tindak lanjut yang bersifat korporat maupun yang menjadi kewenangan unit/unit di struktur organisasi Perusahaan.

PJB understands that there is a mutually-influencing relationship of employee satisfaction levels due to the Company's treatment and employee loyalty. Therefore, PJB always seeks to pay attention and improve the employee satisfaction by implementing various policies, such as remuneration and rewards. PJB routinely evaluates the employee satisfaction through online *Job Satisfaction Survey*. The results of the survey are then analyzed to formulate follow-up actions, both follow-up from the Company and other units in the Company's organization structure.

Berikut ini adalah hasil survey kepuasan karyawan yang dilakukan pada tahun 2018:

The following are the results of the employee satisfaction survey conducted in 2018:

INDEKS KEPUASAN KARYAWAN 2018 EMPLOYEE SATISFACTION INDEX IN 2018





SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Setelah survei dilaksanakan, PJB melakukan proses identifikasi atas seluruh aspek yang menyebabkan ketidakpuasan kerja pada karyawan yang selanjutnya menjadi bahan diskusi dalam FGD guna menemukan langkah – langkah perbaikan berupa program tindak lanjut. Selanjutnya, hasil evaluasi dan usulan program tindak lanjut disampaikan kepada manajemen sebagai dasar perbaikan.

After the survey was conducted, PJB proceeds to identification process for all aspects that cause job dissatisfaction with employees which then become the material of discussion in FGD to find improvement steps in the form of a follow-up program. Furthermore, the evaluation results and proposed follow-up programs are submitted to management as a basis for improvement.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN JENIS REMUNERASI YANG DI TERIMA THE REMUNERATION POLICY AND TYPE OF REMUNERATION RECEIVED

Guna mendukung pencapaian visi PJB sebagai perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan terintegrasi dengan standar kelas dunia, Direktorat SDM PJB senantiasa mengimplementasikan strategi remunerasi yang kompetitif di industri tenaga listrik guna menarik, memotivasi individu-individu terbaik yang dimiliki PJB. PJB memiliki kebijakan remunerasi yang berlandaskan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2016-2018 Nomor PT PJB: 004.K/021/DIR/2016 serta disesuaikan dengan Undang- undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

To support PJB's vision as a trusted company in integrated power plant business with world-class standard, the Directorate of Human Capital of PJB always implements a competitive remuneration strategy in the power industry to attract and motivate the best individuals to work in PJB. PJB has a remuneration policy based on the Collective Labor Agreement (CLA) of 2016-2018 No. PT PJB: 004.K/021/DIR/2016 and aligned to Law No.13 of 2003 on Manpower.

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2016-2018, dalam nomenklatur kebijakan remunerasi di PJB terdapat istilah Kompensasi dan Sistem Remunerasi 3P. Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada Karyawan dalam bentuk uang yang diberikan pada kurun waktu tertentu (bulanan, semesteran, tahunan, winduan, dan lainnya). Sementara Sistem Remunerasi 3P adalah sistem remunerasi sebagai Kompensasi atas kompetensi individu, tanggung jawab dalam Jabatan, dan prestasi kerja yang diberikan kepada Karyawan dalam bentuk *Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance*. PJB menetapkan besaran remunerasi karyawan dengan mengacu pada Keputusan Direksi PJB. Berdasarkan keputusan Direksi tersebut, terdapat 3 jenis remunerasi yang diuraikan sebagai berikut:

According to Collective Labor Agreement (CLA) 2016-2018, in the nomenclature of PJB's remuneration policy, there is a term of 3P Compensation and Remuneration System. Compensation is a remuneration given by the Company to the Employee in the form of cash that is granted for a certain period of time (monthly, semiannual, annual, and others). While the 3P Remuneration System is a remuneration system as Compensation for individual competencies, Responsibilities in certain Position, and job performance given to employees in the form of *Pay for Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance*. PJB determines the amount of employee's remuneration by referring to PJB's Board of Directors. Based on the Decree of the Board of Directors, there are three types of remuneration as follows:

Pay for Person (P1)

Tarif Grade (Pay for Person) adalah Kompensasi dalam bentuk uang setiap bulan, untuk menghargai ompetensi, pengalaman kerja, dan masa kerja yang besarnya ditentukan berdasarkan *Grade* dan *Skala* dengan mengikuti kenaikan remunerasi PT PLN (Persero).

Pay for Person (P1)

The tariff for *Pay for Person* is a monthly compensation in the form of money, to appreciate the competence, work experience, and term of office which the amount is determined based on *Grade* and *Scale* by following the increase in remuneration of PT PLN (Persero).

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Pay for Position (P2)

Tunjangan Posisi (*Pay for Position*) adalah Kompensasi yang melekat pada jabatan yang besarnya ditentukan berdasarkan pengetahuan yang dibutuhkan, kompleksitas permasalahan yang dihadapi, tanggung jawab jabatan, tingkat kemahalan daerah dan faktor industri/indeks pembeda pasar/kompetensi khusus/keunggulan komparatif perusahaan, serta diberikan dalam bentuk uang setiap bulan yang bersifat tetap.

Pay for Performance (P3)

Pay for Performance adalah Kompensasi atas prestasi kerja Karyawan, penghargaan dari Perusahaan berdasarkan hasil kinerja yang dicapai, baik kinerja individu, kinerja unit maupun kinerja korporat yang merupakan kontribusi nyata dan terukur.

PJB menerapkan kebijakan sistem remunerasi dengan berpedoman pada konsep *Merit System*. Perusahaan juga selalu memastikan telah mentaati seluruh aturan yang berlaku yang terkait dengan sistem remunerasi. Terkait dengan remunerasi, PJB senantiasa berupaya agar tidak terjadi gap remunerasi terlalu tinggi.

Pay for Position (P2)

Position Allowances (*Pay for Position*) is inherent to a position which is determined based on the knowledge required, the complexity of the problems encountered, job responsibilities, regional cost, and industrial/market differentiator/special competency/comparative advantage of the company, in the form of fixed monthly allowances.

Pay for Performance (P3)

Pay for Performance is Compensation for Employee's performance, reward from the Company is based on the performance results achieved, whether individual performance, unit performance or corporate performance as a tangible and measurable contribution.

PJB implements remuneration system policy based on merit system concept. The Company also always ensures that it complies with all applicable rules related to the remuneration system. Related to remuneration, PJB always strives to avoid sharp remuneration gap.

PENGHARGAAN PEGAWAI EMPLOYEE REWARDS

PJB mempunyai kebijakan untuk memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah bekerja secara maksimal, sebagai bentuk apresiasi PJB kepada karyawan yang berkontribusi dalam mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian visi Perusahaan. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan dibedakan dalam dua jenis, yaitu penghargaan ekstrinsik dan intrinsik.

Penghargaan ekstrinsik diberikan dalam bentuk kompensasi dan manfaat Pegawai terdiri dari:

1. Tunjangan-tunjangan bagi Pegawai yang mencakup: tunjangan kesehatan, tambahan tunjangan posisi, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, tunjangan winduan, premi piket *shift*, pakaian dinas, bantuan pengganti fasilitas perumahan (BPFP), program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bantuan pinjaman pemilikan rumah pegawai (BPPR), rumah dinas, kendaraan dinas, bantuan alat komunikasi, bantuan uang makan, dan lain-lain;
2. Insentif prestasi kinerja semesteran;
3. Bonus/jasa produksi dan benefit lain.

PJB develops reward policies for employees who work optimally, as a form of PJB appreciation to employees who contribute to support the performance improvement and achievement of the Company's vision. The rewards presented to employees are divided into two types: extrinsic and intrinsic rewards.

Extrinsic rewards are given in the form of compensation and employee benefits consisting of:

1. Employee benefits including: health benefits, additional position allowances, holiday allowances, annual leave allowances, annual leave allowances, eight-year-work allowances, shift picket premiums, clothing allowance, housing substitute assistance, pension plans benefit, employee housing loan assistance, official housing, official vehicles, communication aids, food allowances, etc.;
2. Performance achievement incentives for each semester;
3. Bonus/production services and other benefits.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Penghargaan Intrinsik yang diberikan berupa:

1. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi;
2. Fasilitas kerja khusus diberikan kepada Pegawai yang berhasil membuat inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan;
3. Program prestasi kerja khusus yang dapat meningkatkan loyalitas pada perusahaan;
4. Bantuan hukum berupa pembelaan atas tuntutan hukum dari pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab di perusahaan;
5. Penghargaan Karyawan berprestasi.

Intrinsic reward presented in the form of:

1. Formal education and professional certification program;
2. Specific work facilities are provided to employees who succeed in making innovations that affect cost efficiency and increased revenue;
3. Specific work performance programs that can enhance loyalty to the company;
4. Legal assistance in the form of a defense of lawsuits from other parties regarding tasks and responsibilities to the company;
5. Employee achievement awards.

PENGEMBANGAN KARIR DAN TALENT MANAGEMENT CAREER DEVELOPMENT AND TALENT MANAGEMENT

PJB memiliki program talent management sebagai usaha Perusahaan dalam proses keberlanjutan bisnis. Program tersebut secara sistematis mengidentifikasi, mempertahankan, mengembangkan, dan mempromosikan orang-orang terbaik di Perusahaan. Bentuk implementasi talent management adalah pengembangan karier karyawan baik di PJB maupun Anak Perusahaan. Pengembangan karier dilaksanakan melalui sistem manajemen SDM dengan berbasis kompetensi sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap level. Selain itu, pengelolaan calon pemimpin masa depan Perusahaan juga dilakukan melalui penyempurnaan sistem *talent management*.

PJB memfasilitasi pengembangan karier melalui program kaderisasi yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 059.K/010/DIR/2015 tentang Program Kaderisasi di Lingkungan PT PJB. Program kaderisasi dilaksanakan setiap tahun di seluruh jenjang jabatan struktural, yaitu Supervisor Dasar, Supervisor Atas, Manajemen Dasar, Manajemen Menengah, dan Manajemen Atas.

Untuk mendapatkan kader yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dilakukan serangkaian penilaian yang meliputi:

- Seleksi Administrasi: memenuhi persyaratan dari sisi grade, penilaian kinerja, pendidikan, usia.
- Seleksi Potensi: serangkaian tes potensi dengan mengacu pada standar persyaratan minimum psikogram.
- Seleksi Kompetensi: serangkaian *assessment* kompetensi mengacu pada standar kompetensi.
- Panel Manajemen: penilaian yang dilakukan oleh manajemen untuk memvalidasi potensi dan kompetensi pegawai berdasarkan penilaian kinerja dan *track record* yang ditunjukkan.

PJB establishes a talent management program as the Company's effort in the process of business sustainability. The program systematically identifies, maintains, develops, and promotes the best individuals in the Company. The type of talent management implementation is the career development of employees in both PJB and its Subsidiaries. Career development is conducted through HC competency-based management system according to the requirements specified for each level. Additionally, the management of prospective future leaders of the Company is also conducted through the improvement of the talent management system.

PJB facilitates career development through regeneration programs which refers to Directors Decree No. 059.K/010/DIR/2015 concerning the Regeneration Program at PT PJB. The regeneration program is held annually for all structural positions: Basic Supervisor, Top Level Supervisor, Basic Management, Middle Level Management, and Top Level Management.

To obtain talents who fulfill the required qualifications, a series of assessments are conducted which include:

- Administrative Selection: fulfilling the requirements in terms of grade, performance assessment, education, and age.
- Potential Selection: a series of potential tests referring to the minimum standard requirements of psychograms.
- Competency Selection: a series of competence assessments referring to competence standards.
- Management Panel: assessment conducted by management to validate employee potential and competency based on performance assessment and track record.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Perusahaan akan mengelompokkan sejumlah kader sesuai kategorisasi, yang digolongkan berdasarkan tinggi rendahnya potensi dan kompetensi yang dimiliki. Kategorisasi kader dipergunakan dalam prioritas pengembangan dan percepatan kariernya.

The Company then classifies a number of talents according to categorization, which are classified based on potential and competencies level. The categorization of talents is applied in the development priorities and career acceleration.



PJB mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program kaderisasi tanpa membedakan *gender* ataupun faktor-faktor lain seperti suku, agama, dan antar golongan. Aspek yang dinilai dalam program pengembangan karier karyawan adalah potensi, kompetensi, dan keterampilan individual karyawan, dengan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan.

PJB assigns all employees in to join the regeneration program regardless of gender or other factors such as ethnicity, religion, and groups. Aspects assessed in the employee career development program are individual potential, competencies, and skills by taking into account the suitability of the job profile.

Talent Management merupakan program percepatan pengembangan karier bagi karyawan yang memiliki level kompetensi melebihi persyaratan kompetensi pada levelnya. Kader akan melalui serangkaian penugasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh panel manajemen sebelum dinyatakan mampu naik jabatan. Serangkaian penugasan tersebut terdiri atas:

Talent Management is a career acceleration and development program for employees with high-level competency that exceeds the standard. The talents then go through a series of assignments and evaluations conducted by the management panel before declared as capable of taking office. The series of assignments consists of:

- Job Enlargement** berupa pengkayaan pada penugasan pada jabatan setara yang selevel pada rumpun jabatan yang sama.
- Job Enrichment** berupa penugasan yang mendalam pada bidangnya.
- Coaching, Mentoring and Counselling** merupakan pengembangan bagi kader yang memiliki bawahan atau jabatan ekspertis satu tingkat diatas staf pelaksana.
- Pelatihan diberikan baik bersifat soft skill maupun hard skill.** Bagi kader pada jabatan struktural lebih diarahkan pada pelatihan *Managerial Skill* maupun *Directorship Program* sedangkan pada kader expertise diarahkan pada pelatihan yang mengutamakan peningkatan kompetensi teknis.

- Job Enlargement** is in the form of enrichment on assignments to positions that are equal to the same position group.
- Job Enrichment** is in the form of deep assignments on the field concerned.
- Coaching, Mentoring and Counselling** are the development of talents who have subordinates or expert positions which are one level above the operation staff.
- Training provided both in a form of soft skill and hard skill.** For talents in structural positions, it is more specifically directed to training on Managerial Skills and Directorship Programs, while the expertise talents are directed to training that prioritizes improving technical competence.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

Pada tahun 2018, PJB telah melakukan serangkaian kegiatan Kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Ketersediaan kader untuk jabatan Struktural seperti tergambar dibawah ini:

In 2018, PJB has conducted a series of talent activities for various position levels. Availability of talents for Structural positions is illustrated as follows:

TABEL PEMENUHAN JABATAN STRUKTURAL
TABLE OF STRUCTURAL POSITION FULFILLMENT

Deskripsi Description	Jumlah Kader Total Talents	Jumlah Formasi Total Formations
Manajemen Atas <i>Top Level Management</i>	1	2
Manajemen Tengah <i>Middle Level Management</i>	24	56
Manajemen Dasar <i>Basic Management</i>	99	147
Supervisor Atas <i>Top Level Supervisor</i>	92	408

Program percepatan karir dilaksanakan baik di level struktural maupun *level expertise*, dengan catatan kader ekspert disiapkan berdasarkan analisa tingkat kritikal kompetensi serta ketersediaan ekspert yang telah dimiliki.

Career acceleration programs are implemented at both structural and expertise levels, with expert talent records prepared based on competence level analysis and internal expert availability.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

PJB memandang bahwa kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas operasional Perusahaan. Tingkat kesehatan dan keselamatan karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap performa dan hasil kerja karyawan, serta berdampak terhadap hubungan karyawan dengan karyawan lain.

PJB considers that occupational health and safety for employees is an important aspect that influences the sustainability of the Company's operational activities. The level of health and safety has a significant impact on employee performance and achievement, and has an impact on the relations among employees.

Uraian lebih lanjut mengenai K3 akan dijelaskan kembali di bagian *Corporate Social Responsibility* sub bagian Tanggung Jawab Kepada Tenaga Kerja.

Further description of OHS can be found in the Corporate Social Responsibility section, Responsibility to Employee sub-section.

HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS

Hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tujuan hubungan industrial adalah mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, kondusif dan berkeadilan di perusahaan. Sedangkan serikat pekerja/ =serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk

Industrial relations are a system of relationships established between parties in the process of producing goods and/or services including these elements: employers, workers/laborers, and the government based on the principles of Pancasila and the 1945 Constitution of Indonesia. The purpose of industrial relations is to establish harmonious, dynamic, conducive, and fair industrial relations in the company. While trade unions are organizations that are established from, by, and for workers/laborers both internal

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruhnya mempunyai fungsi :

- Menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya.
- Menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi.
- Menyalurkan aspirasi secara demokratis.
- Mengembangkan keterampilan dan keahliannya.
- Ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya

Hubungan industrial dilaksanakan melalui sarana: serikat pekerja/ serikat buruh, organisasi pengusaha, lembaga kerja sama bipartit, lembaga kerja sama tripartit, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, dan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Pergantian Kepengurusan SP Periode 2018 – 2021

Kepengurusan Serikat Pekerja PJB (SP PJB) periode 2018 – 2021 terbentuk saat Serah terima jabatan Ketua Umum dan Sekjen SP PJB tanggal 11 Oktober 2018, yang kemudian dicantumkan dalam Berita Acara (BA) Serah Terima Jabatan. BA Sertijab tersebut kemudian menjadi dasar penyusunan kepengurusan dan pengangkatan pengurus Dewan Pengurus Pusat SP PJB Masa Bakti 2018 - 2021, yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Pengurus Pusat SP PJB No: 063.K/SP-DPP/2018 tanggal 26 Oktober 2018.

Pembentukan LKS Bipartit

Lembaga kerja sama bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/ serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Susunan keanggotaan lembaga kerja sama bipartit terdiri dari unsur pengusaha dan unsur pekerja/buruh yang ditunjuk oleh pekerja/buruh secara demokratis untuk mewakili kepentingan pekerja/buruh di perusahaan yang bersangkutan.

and external which are free, open, independent, democratic, and responsible to hold, defend, and protect rights and interests of workers/laborers and improve the welfare of workers / laborers and their families.

In establishing industrial relations, workers and labor unions have the following functions:

- Working in accordance with their obligations.
- Maintaining discipline for the continuity of production.
- Aspiring democratically.
- Developing skills and expertise.
- Participating in developing the company and promoting the welfare of members and their families.

Industrial relations are established through trade unions/ labor unions, employers' organizations, bipartite cooperated institutions, tripartite cooperated institutions, company regulations, collective labor agreements, labor legislation, and Conflict Settlement on Industrial Relations institutions.

Management Substitution of Workers Union for 2018 - 2021

The management of PJB's Labor Union for the period of 2018-2021 is established at the handover position of General Chairperson and Secretary General of Labor Union PJB dated October 11, 2018, which is then included in the Minutes (BA) of Position Proceedings. The BA Position Proceedings then became the basis for the preparation of the management and the appointment of the management of the Central Management Board of Labor Union PJB for the 2018 - 2021 period, which was set forth in the Decree of the Central Management Board of Labor Union PJB No: 063.K / SP-DPP / 2018 on October 26, 2018.

Establishment of Bipartite LKS

A bipartite cooperated institution is a forum for communication and consultation on issues related to industrial relations in one company whose members consist of employers and trade unions/ labor unions that have been registered with agencies responsible for labor or workers/laborers.

The organizational composition of bipartite cooperated institutions consists of employers and workers/laborers who are democratically appointed by workers/laborers to represent the interests of workers/laborers in the companies concerned.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

LKS Bipartit saat ini dibentuk berdasarkan BA Perubahan Susunan dan Penggantian Pengurus LKS Bipartit No: 002.BA/ PJB-SP/ IX/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang merupakan perubahan dari BA Perubahan Susunan dan Penggantian Pengurus LKS Bipartit No: 001.BA/PJB-SP/XI/2017 tanggal 21 November 2017.

Adapun setelah dilakukan pembentukan LKS Bipartit, kemudian dilakukan pencatatan di instansi ketenagakerjaan, yang kemudian akan diterbitkan surat pencatatan Disnaker yang berlaku seterusnya, sebagaimana surat pencatatan Disnaker no: 560/1038/436.6.12/III/2013 tanggal 5 maret 2013.

Pelaksanaan LKS Bipartit tidak hanya dilaksanakan di Kantor Pusat, namun juga dilaksanakan di Unit satuan kerja, seperti BPWC, PJB Academy, UP Brantas, UP Gresik, UP Muara Karang, UP Paiton.

Pembahasan PKB 2019-2021

Perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja dengan manajemen yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan pembekalan dan pembuatan tata tertib dan dilanjutkan dengan pelaksanaan perundingan.

Perundingan PKB dilaksanakan oleh perwakilan Tim Manajemen dan Tim SP yang ditunjuk, sebagaimana:

1. SK Direksi PT PJB Nomor: 037.K/020/DIR/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Pembentukan Tim Manajemen untuk Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Periode 2018-2020
2. Keputusan DPP SP PJB Nomor: 065.K/SP-DPP/2018 tanggal 3 Desember 2018 tentang Pembentukan Tim

Bipartite LKS is currently established based on BA Management Reformation and Replacement of Bipartite LKS No: 002.BA/PJB-SP/IX/2018 on December 14, 2018, which is a change from BA Management Reformation and Replacement of Bipartite LKS No: 001.BA/PJB-SP/XI/2017 on November 21, 2017.

Additionally, after the establishment of Bipartite LKS, records are then complied in the manpower agency, and issued by the Manpower Agency Registration Letter which is permanently effective, registration letter no: 560/1038/436.6.12/III/2013 on March 5, 2013.

The implementation of the Bipartite LKS is not only conducted at the Head Office, but also in the work units, such as BPWC, PJB Academy, Brantas GU, Gresik GU, Muara Karang GU, and Paiton GU.

Discussion of 2019-2021 Collective Labor Agreement

Collective labor agreement is an agreement which is the result of negotiations between trade unions and management which contains work conditions, rights, and obligations of both parties. The first step is to conduct debriefing and the establishment of order and proceed with the implementation of negotiations.

Collective Labor Agreement negotiations are conducted by the appointed Management Team and SP Team, as follows:

1. PT PJB Board of Directors Decree No: 037.K/020/DIR/2018 on December 4, 2018 concerning the Formation of the Management Team for the Negotiation of the Collective Labor Agreement of PT PJB for the 2018-2020 Period
2. DPP SP PJB Decree No: 065.K/SP-DPP/2018 on December 3, 2018 concerning Team Formation

PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2019 HC WORK PROGRAM FOR 2019

Program kerja SDM tahun 2019 dengan berdasarkan arah dan strategi perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2017-2021 yang dijabarkan dalam *Strategy Map* PJB meliputi:

The 2019 HC work program is based on the direction and strategy of the company as outlined in the 2017-2021 Company Long-Term Plan which is described in the PJB Strategy Map which includes:



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL (HC)

1. Program Kerja Divisi TLN

- b. Pemenuhan kebutuhan pengisian jabatan dengan *metode Build* melalui program *Joint Recruitment* PLN Group dan *Direct Shopping* ke SMK terpilih.
- c. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang digalakan oleh *Forum Human Capital* Indonesia.
- d. Program persiapan kaderisasi di lingkungan PT PJB sesuai dengan ketentuan dalam SK No. 059.K/010/DIR/2015.
- e. Program pengembangan kader meliputi:
 - 1. Program *Directorship* bagi jenjang BOD – 1
 - 2. *Middle Management Development* Program
 - 3. *PJB Young Talent Development* 2019
 - 4. Program Magang Proyek Pembangkit (PLTA Batang Toru, PLTU Jawa 7, PLTU PJB)
 - 5. Program Pendidikan Formal S2 *Blended Learning* PJB-Binus
 - 6. Program Bilateral rutin tahunan melalui HAPUA WG5
- e. *Training & Development* bagi BOD dan BOC
- f. *Integrasi Resource* di internal PJB dan di lingkungan PLN Group
- g. Peningkatan produktivitas SDM dengan cara menempatkan SDM pada proyek baru dan menambah bisnis penunjang

2. Program Kerja Divisi SHC

- c. Strategi Rekrutmen dan Optimalisasi *Resource* untuk mendukung PLN SOLID
- d. Integrasi *Resource* di internal PJB dan di lingkungan PLN Group
- e. Peningkatan maturitas implementasi budaya perusahaan dan *Digital Mindset Awareness*
- f. Pengembangan *Work Life Balance Organization Culture*
- g. Peningkatan kesiapan dan efektifitas organisasi untuk mendukung penugasan PLN dan pengembangan bisnis

3. Program Kerja Divisi PMC

- d. Pengaplikasian *E-Presensi* Luar Jawa
- e. *HR Analytics*
- f. Pengembangan Aplikasi *Payroll*
- g. Penguatan Program Alih Daya
- h. Pembinaan Hubungan Industrial (*Culture HI*) Berdasarkan Kontrak Kineja Hubungan Industrial 2019
- i. Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Periode 2019-2021
- j. Pembuatan Aplikasi *Medical Record*
- k. Pengembangan Program Pemeliharaan Kesehatan PT PJB

1. Work Program of TLN Division

- b. Fulfilling the position requirements with *Build* method through *Joint Recruitment* of PLN Group and *Direct Shopping* programs to the selected Vocational Schools.
- c. The *Certified Student Internship* Program promoted by Indonesian Human Capital Forum.
- d. *Regeneration* preparation program in PT PJB in accordance with the provisions in Decree No.059.K/010/DIR/2015 .
- e. Talent development programs include:
 - 1. *Directorship* program for BOD grade-1
 - 2. *Middle Management Development* Program
 - 3. *PJB Young Talent Development* 2019
 - 4. *Internship* Program for Power Plant Projects (Batang Toru HPP, Java-7 CFPP, PJB CFPP)
 - 5. PJB-Binus *Blended Learning* of Post-Graduate (S2) Program
 - 6. Annual routine *Bilateral* Program through HAPUA WG5
- e. *Training & Development* bagi BOD dan BOC
- f. *Resource* integration in internal PJB and within the PLN Group
- g. HC productivity improvement by placing HC on new projects and increasing supporting businesses

2. Work Program of SHC Division

- c. Recruitment Strategy and Resource Optimization to support PLN SOLID
- d. Resource integration in internal PJB and within PLN Group
- e. Implementation maturity of corporate culture and Digital Mindset Awareness improvement
- f. Development of *Work-Life Balance Organization Culture*
- g. Improvement of organizational readiness and effectiveness to support PLN assignment and business development

3. Work Program of PMC Division

- d. Application of Outside-Java E-Presence
- e. HC Analytics
- f. Payroll Application Development
- g. Outsourcing Program Enhancement
- h. Industrial Relations Development (*Culture HI*) Based on the 2019 Industrial Relations Contract
- i. Negotiation of PT PJB Collective Labor Agreement (PKB) for 2019-2021
- j. Development of *Medical Record* Application
- k. Development of PT PJB Health Care Program



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS







TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Business Sustainability sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik secara global, regional maupun nasional. Kepekaan terhadap perubahan kondisi ekonomi menjadi kunci dalam penetapan strategi usaha yang prospektif. Dengan semangat menjadi *world class company*, PJB dapat memberikan kinerja optimal di segala kemungkinan fluktuasi perekonomian.

Business Sustainability is significantly influenced by economic conditions both globally, regionally, and nationally. The immediate response towards transformation of the economic condition is the key to prospective business strategy. With passion for becoming a world class company, PJB is capable in performing optimally in all economic fluctuations.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL GLOBAL ECONOMIC REVIEW

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL GLOBAL ECONOMIC GROWTH

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 melambat dengan pertumbuhan antarnegara yang tidak merata. Ekonomi dunia tercatat tumbuh sebesar 3,7% pada 2018, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2017 sebesar 3,8%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia terutama mulai terlihat pada semester II 2018. Secara keseluruhan, kinerja perekonomian 2018 tercatat terlebih rendah dari perkiraan di awal tahun.

Perlambatan ekonomi dunia juga dibarengi komposisi pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi AS meningkat cukup tinggi didorong stimulus fiskal dalam skala besar. Sementara itu, pertumbuhan negara maju lainnya, misalnya Jepang dan kawasan Eropa, melambat karena dukungan permintaan eksternal yang berkurang dan permintaan domestik yang lemah. Sejalan dengan itu, pertumbuhan negara berkembang juga melambat terutama dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan yang terjadi di Tiongkok dan Amerika Latin.

Secara ringkas, berikut adalah pertumbuhan ekonomi global:

Global economic growth in 2018 slows with uneven growth among countries. The global economy recorded a growth of 3.7% in 2018, slowing compared to growth in 2017 which was 3.8%. The slowdown in global economic growth began to be seen especially in the second semester of 2018. Generally, the 2018 economic performance was recorded to be lower than expected at the beginning of the year.

The slowdown in the global economy was also accompanied by the composition of uneven economic growth. US economic growth increased quite high as fueled by large-scale fiscal stimulus. Meanwhile, the growth in other developed countries, such as Japan and others in the European region, dropped due to the decrease in external demand support and weaker domestic demand. Additionally, the growth of developing countries also slowed which was mainly due to the slowdown in China and Latin America.

Global economic growth is briefly presented as follows:

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW



TABEL PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA GLOBAL TAHUN 2015-2018 (% , Y-on-Y)
TABLE OF GLOBAL ECONOMIC GROWTH FOR 2015-2018 (% , Y-on-Y)

Indikator Indicator	2015	2016	2017	2018
Dunia World	3,5	3,3	3,8	3,7
Negara Maju Developed Countries	2,3	1,7	2,4	2,3
US USA	2,9	1,6	2,2	2,9
Jepang Japan	1,3	0,6	1,9	0,8
Eropa Europe	2,1	2,0	2,4	1,8
Inggris UK	2,3	1,8	1,8	1,4
Negara Berkembang Developing Countries	4,3	4,4	4,7	4,6
Asia Asia	6,8	6,5	6,5	6,5
Tiongkok China	6,9	6,7	6,8	6,6
India India	7,6	8,0	6,3	7,4
Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA) Middle East and North Africa (MENA)	2,4	5,2	2,2	2,4
Amerika Latin Latin America	0,3	(0,6)	1,3	1,1

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2018 Bank Indonesia Maret 2019
Source: Indonesia Economic Report 2018 of Bank Indonesia on March 2019



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

HARGA MINYAK DUNIA GLOBAL OIL PRICES

Penurunan aktivitas ekonomi dunia berkontribusi pada penurunan sebagian besar harga komoditas global 2018. Sebagian besar harga komoditas internasional berada dalam tren menurun. Penurunan harga komoditas juga terjadi pada komoditas ekspor utama Indonesia (indeks harga komoditas ekspor Indonesia/IHKEI) yang bergerak searah dengan perlambatan aktivitas manufaktur dunia.

Namun demikian, beberapa komoditas seperti pada minyak mentah dan batu bara yang meningkat pada semester I 2018. Harga emas sebagai aset bebas risiko juga memiliki arah yang berbeda, menguat sejak triwulan III 2018 pada saat persepsi risiko pasar keuangan global meningkat.

Dinamika harga minyak berbeda dari komoditas lainnya. Rerata harga minyak dunia meningkat pada 2018 sampai Oktober 2018, sebelum kemudian turun ke level yang lebih rendah dibandingkan dengan level akhir 2017. Rerata harga minyak Brent pada 2018 tercatat 71 dolar AS per barel, meningkat dibandingkan dengan rerata harga pada 2017 sebesar 54 dolar AS per barel. Peningkatan harga minyak secara umum disebabkan oleh berbagai gangguan produksi di tengah kesepakatan penurunan produksi negara-negara OPEC+ dan peningkatan produksi AS yang terbatas.

Dalam upaya merespons peningkatan harga minyak tersebut dan untuk mengantisipasi penurunan pasokan lebih lanjut dari sanksi ekspor minyak yang dikenakan AS ke Iran, OPEC+ menyepakati peningkatan produksi minyak pada Juni 2018. Peningkatan produksi OPEC+ terealisasi pada Oktober 2018 saat gangguan produksi Libya mereda dan produksi minyak AS meningkat di luar dugaan sebelumnya. Dampak penurunan pasokan dari sanksi Iran juga lebih rendah dari perkiraan karena AS pada akhirnya memberikan pengecualian terhadap delapan negara untuk dapat tetap mengimpor minyak Iran.

Respons kebijakan tersebut menurunkan harga minyak. Harga minyak juga tertekan akibat permintaan yang melambat sejalan dengan penurunan aktivitas ekonomi global. Berbagai faktor tersebut menyebabkan harga minyak Brent turun tajam sejak November 2018 hingga ke level 53 dolar AS per barel, lebih rendah dari harga minyak pada akhir 2017 sebesar 55 dolar AS per barel.

The decrease in global economic activity contributed to the decrease in most global commodity prices in 2018. Most international commodity prices are in a downward trend. The decrease in commodity prices also occurred in Indonesia's main export commodities (Indonesian export commodity price index) which moved aligned with the slowdown in world manufacturing activity.

However, several commodities such as crude oil and coal increased in the first semester of 2018. The price of gold as a risk-free asset also has a different direction, strengthened since the third quarter of 2018 when the perception of the risk of global financial markets increased.

The dynamics of oil price is different from other commodities. The average global oil price increased in 2018 to October 2018, before dropping to a lower level compared to the end of 2017. The average Brent oil price in 2018 was 71 US dollars per barrel, an increase compared to the average price in 2017 which was 54 US dollars per barrel. The increase in oil prices was generally caused by various production disruptions in the middle of an agreement to reduce OPEC+ countries production and a limited increase in US production.

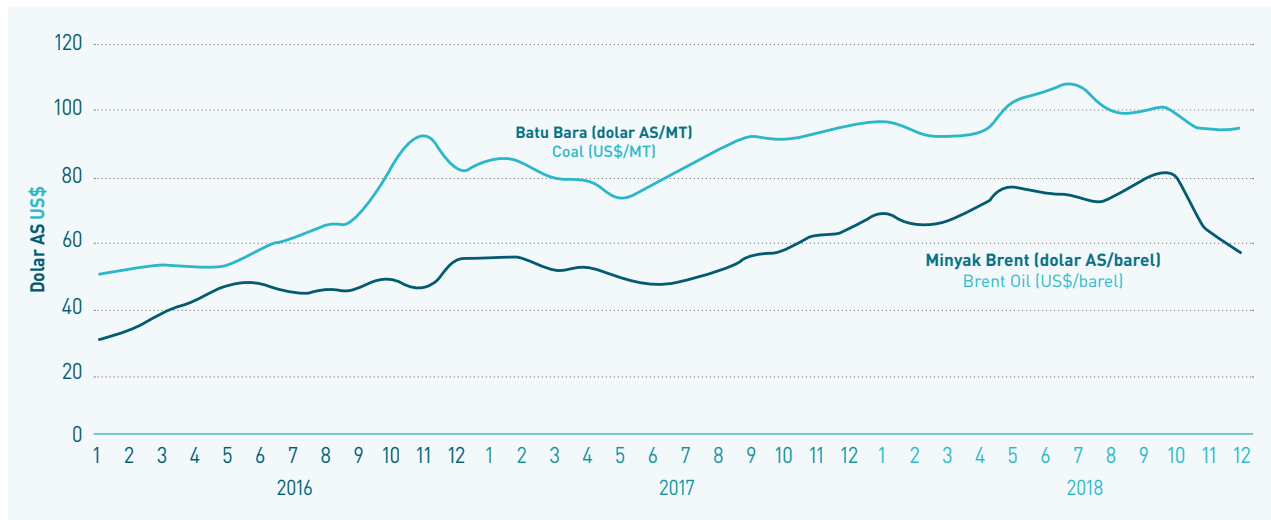
In an effort to respond to the increase in oil prices and to anticipate further supply cuts from oil export sanctions imposed by the US on Iran, OPEC+ agreed to increase oil production in June 2018. The increase in OPEC+ production was realized in October 2018 when the disruption of Libyan production eased and US oil production unexpectedly increased. The impact of the decrease in supply from Iranian sanctions was also lower than expected since the US finally gave an exception to eight countries to continue importing oil from Iran.

The policy response reduced oil prices. Oil prices were also depressed as the demand slowed aligned with the decrease in global economic activity. These various factors caused the price of Brent oil to significantly drop since November 2018 to 53 US dollars per barrel, lower than the oil price at the end of 2017 which was 55 US dollars per barrel.



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

GRAFIK HARGA MINYAK DAN BATU BARA OIL AND COAL PRICE CHARTS



Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2018 Bank Indonesia Maret 2019
Source: Indonesia Economic Report 2018 of Bank Indonesia on March 2019





TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL NATIONAL ECONOMY REVIEW

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Momentum pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut pada 2018. Pertumbuhan ekonomi 2018 tercatat 5,17%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2013. Secara umum, kinerja tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia tetap solid, mengingat pada saat bersamaan pertumbuhan ekonomi dunia 2018 dalam tren melambat dan ketidakpastian global sedang meningkat.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi 2018 tidak terlepas dari dampak positif bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam merespons ketidakpastian global. Satu sisi, respons kebijakan moneter yang *pre-emptive*, *front loading*, dan *ahead of the curve* untuk menjaga stabilitas perekonomian, khususnya nilai tukar, serta komitmen pemerintah untuk menjaga prospek kesinambungan fiskal, memberikan keyakinan pelaku ekonomi untuk melakukan ekspansi usaha. Sisi lain, arah kebijakan yang akomodatif dari kebijakan fiskal pusat-daerah, termasuk belanja proyek infrastruktur, kebijakan pendalaman pasar keuangan, kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, dan kebijakan struktural memberikan stimulus bagi kegiatan ekonomi. Implementasi kebijakan tersebut pada gilirannya mendorong berlanjutnya kegiatan berusaha dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

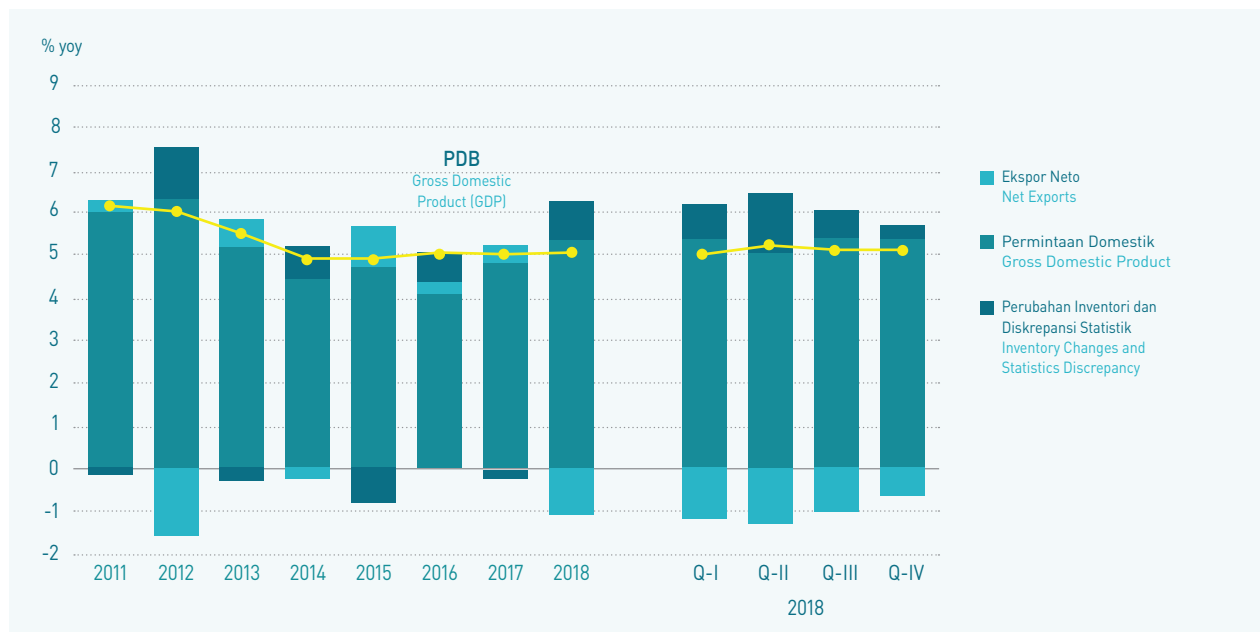
Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat pada 2018 banyak ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah. Beberapa kegiatan lain juga memengaruhi pengeluaran penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada), kegiatan berskala internasional, seperti di Asian Games dan pertemuan tahunan *International Monetary Fund-World Bank* (IMF-WB) dan aktivitas persiapan pemilihan umum (Pemilu). Sementara itu, peran ekspor neto menurun dipengaruhi kinerja ekspor yang melambat seiring pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, di tengah impor yang tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

The momentum of Indonesia's economic recovery continues in 2018. 2018 Economic growth was recorded at 5.17%, an increase compared to the previous year's growth which was 5.07% and was the highest growth since 2013. Generally, the performance shows Indonesia's economy remains solid as referred to the 2018 global economic growth trend which slowed and the increased global uncertainty.

The increase in 2018 economic growth is inseparable from the positive impact of the mixed policy adopted by Bank Indonesia and the Government in responding to global uncertainty. On the one hand, the pre-emptive, front-loading, and ahead of the curve monetary policy response to maintain economic stability, especially the exchange rate, as well as the government's commitment to maintaining the prospects of fiscal sustainability, provide economic actors with the belief to expand their businesses. On the other hand, accommodative policy directions from central-regional fiscal policies, including spending on infrastructure projects, financial market deepening policies, macro-prudential policies, payment system policies, and structural policies provide a stimulus for economic activity. Therefore, the implementation of these policies encourages the continuity of business activities and better economic growth.

Indonesia's economic growth which increased in 2018 was largely supported by domestic demand. The increase in consumption and investment growth was supported by improved income, continued development of infrastructure projects, and maintained purchasing power in line with low-inflationary pressures. Other activities also affect the expenditure of regional elections, international activities such as the Asian Games and the annual *International Monetary Fund-World Bank* (IMF-WB), and preparation for the elections. Meanwhile, the role of net exports decreased due to slowing export performance as global economic growth slowed in the middle of high-growth imports along with high domestic demand.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW



Sumber: BPS, diolah
Source: Central Bureau of Statistics, processed

PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH TAHUN 2018 REGIONAL ECONOMIC GROWTH IN 2018

Perekonomian nasional yang tumbuh meningkat terutama ditopang kinerja perekonomian Jawa, Sumatera, dan Mapua yang tumbuh kuat. Perekonomian Jawa dan Sumatera pada 2018 kembali mencatatkan pertumbuhan yang meningkat, masing-masing mencapai 5,72% dan 4,54%. Permintaan domestik menjadi mesin utama pertumbuhan di kedua wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi Jawa yang meningkat juga ditopang oleh kinerja ekspor manufaktur yang membaik seiring dengan meningkatnya kinerja LU industri pengolahan. Sementara itu, perekonomian Mapua tumbuh tinggi mencapai 6,99% pada 2018 didorong oleh kinerja ekspor tambang yang meningkat.

Pertumbuhan nasional tertahan oleh kinerja perekonomian yang menurun di Sulawesi, Bali-Nusra, dan Kalimantan. Pada 2018, perekonomian Sulawesi dan Bali-Nusra mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 6,65% dan 2,68%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan Sulawesi disebabkan oleh kinerja investasi yang melambat seiring dengan telah selesainya pembangunan berbagai proyek infrastruktur berskala besar.

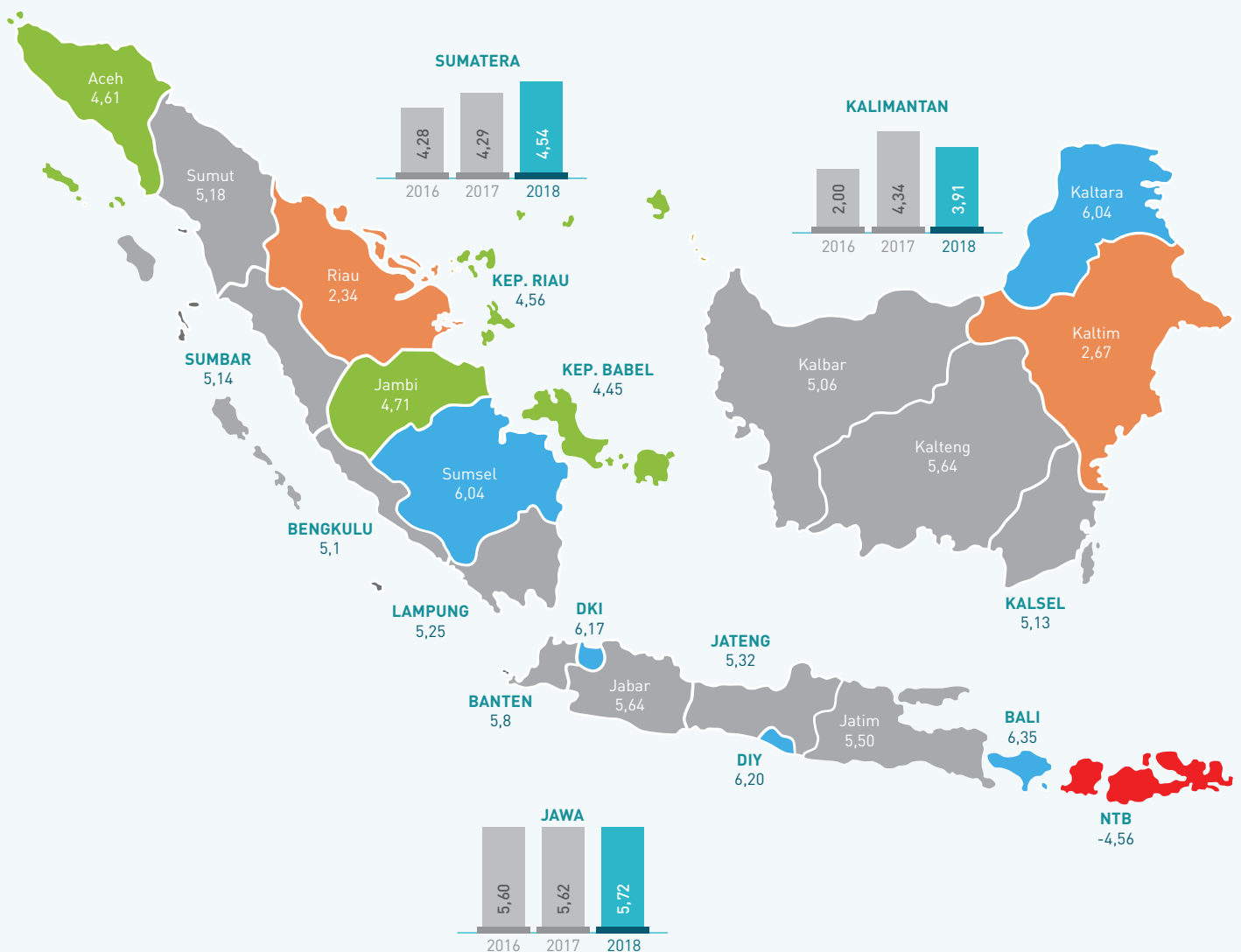
The growing national economy was mainly supported by the strong economic performance of Java, Sumatra, and Mapua. The economy of Java and Sumatra in 2018 continuously recorded better growth, reaching 5.72% and 4.54% respectively. Domestic demand was the main engine of growth in both regions. The increasing economic growth in Java was also supported by the improving performance of manufacturing exports along with the increasing performance of manufacturing industries. Meanwhile, Mapua's economy grew high to reach 6.99% in 2018 driven by better performance in mining export.

National growth was restrained by the weak economic performance in Sulawesi, Bali-Nusra, and Kalimantan. In 2018, the economy of Sulawesi and Bali-Nusra recorded growth of 6.65% and 2.68% respectively, slowing compared to the previous year's growth. The slowdown in Sulawesi's growth was caused by slowing investment performance as well as the completion of various large-scale infrastructure projects.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

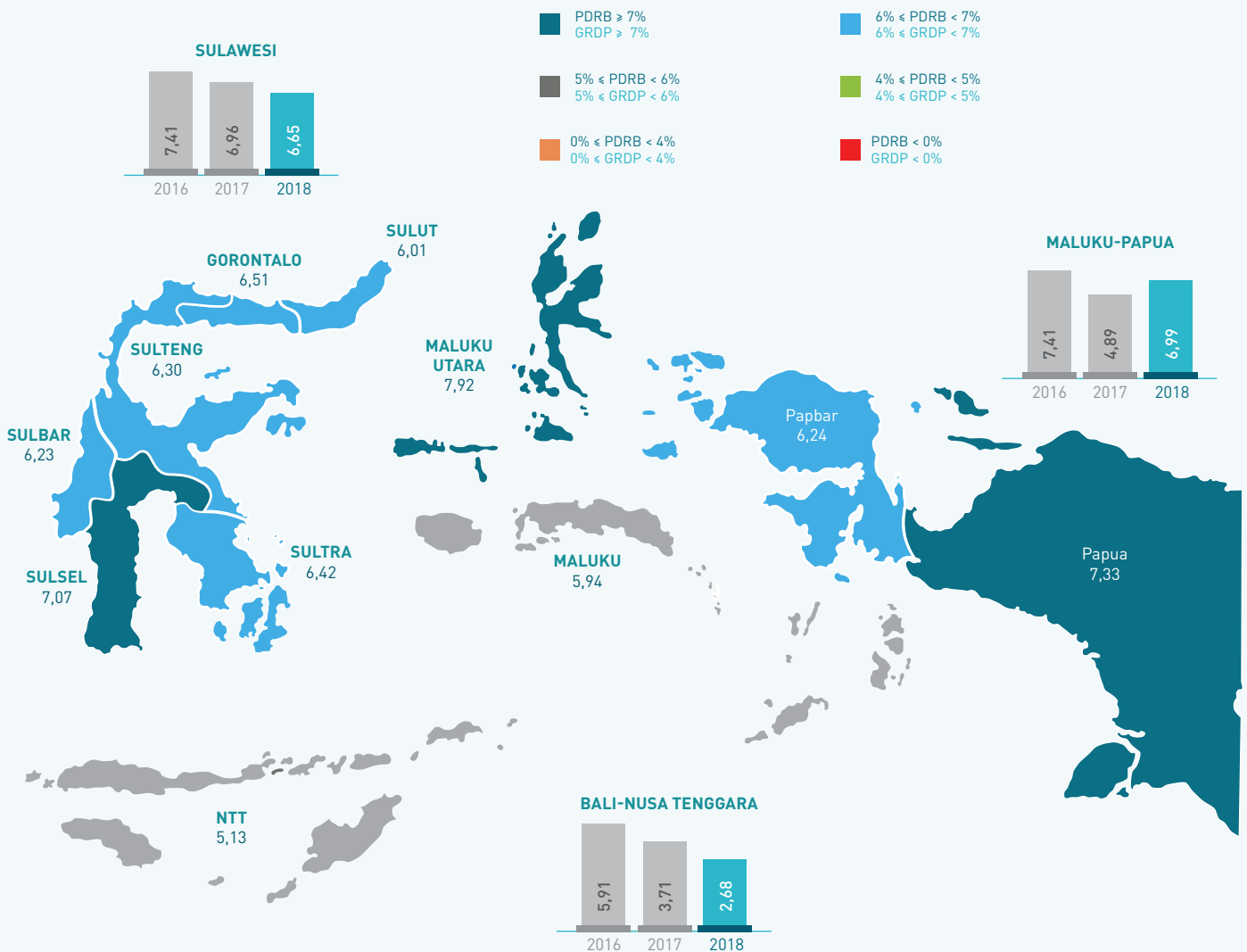
Sementara itu, perlambatan pertumbuhan Bali-Nusra terutama disebabkan oleh perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang mengalami kontraksi hingga 4,56%. Kondisi tersebut disebabkan kinerja ekspor tambang yang menurun dan dampak bencana gempa bumi yang terjadi pada paruh kedua 2018. Penurunan kinerja ekspor tambang juga menyebabkan perekonomian Kalimantan tumbuh melambat pada 2018 menjadi 3,91%.

Meanwhile, the slowdown in Bali-Nusra was mainly due to the economy of West Nusa Tenggara which dropped by 4.56%. This condition was due to the declining performance of mining exports and the impact of the earthquake that occurred in the second semester of 2018. The decrease in mining export performance also caused the Kalimantan economy to weaken 3.91% in 2018.



Sumber: BPS, diolah
Source: Central Bureau of Statistics, processed

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW



PDRB: Produk Domestik Regional Bruto
GRDP: Gross Regional Domestic Product



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

INFLASI NASIONAL NATIONAL INFLATION

Nilai tukar Rupiah pada 2018 secara rerata melemah 6,05% (yoy) ke level Rp14.246 per dolar AS dari Rp13.385 per dolar AS pada 2017. Secara point-to-point, nilai tukar Rupiah melemah 5,65% dan ditutup di level Rp14.380 per dolar AS pada akhir 2018. Namun demikian, pelemahan Rupiah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti rupee India, rand Afrika Selatan, real Brazil, dan lira Turki.

Inflasi pada 2018 tetap rendah terkendali dalam rentang sasaran $3,5 \pm 1\%$, meskipun pada saat bersamaan Rupiah mengalami depresiasi. Inflasi IHK pada akhir 2018 tercatat 3,13%, sehingga membuat inflasi berada dalam kisaran sasaran dalam 4 tahun berturut-turut. Inflasi 2018 tercatat rendah, baik bila dibandingkan dengan capaian inflasi tahun 2017 (3,61%) maupun dengan rerata historis empat tahun terakhir (4,59%).

Inflasi yang rendah satu sisi dipengaruhi faktor siklikal dari global dan domestik. Dari global, inflasi yang rendah dipengaruhi oleh harga pangan global yang menurun, yang kemudian berpengaruh positif pada tetap terkendalinya harga pangan domestik. Dari domestik, permintaan yang terkendali juga memengaruhi tekanan inflasi yang terus menurun. Inflasi VF yang rendah dan inflasi AP yang minimal juga berpengaruh pada rendahnya inflasi 2018.

Lebih jauh dari itu, inflasi yang rendah pada sisi lain tidak terlepas dari pengaruh perbaikan struktural karakter inflasi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Perbaikan struktural dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang konsisten menjangkar ekspektasi inflasi pelaku ekonomi. Struktur pasar yang semakin kompetitif juga sejalan dengan struktur persaingan pasar ritel yang makin kompetitif di tengah perkembangan *e-commerce* yang makin pesat. Selain itu, perbaikan transparansi pembentukan harga pangan di tingkat konsumen, seperti dengan adanya Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), juga memengaruhi penurunan tren inflasi.

Rupiah exchange rate in 2018 weakened 6.05 % (yoy) to the level of Rp14,246 per US dollar from Rp13,385 per US dollar in 2017. In point-to-point, Rupiah exchange rate weakened 5.65% and closed at Rp14,380 per US dollar at the end of 2018. However, the depreciation of Rupiah was still lower than the depreciation of other currencies such as the Indian Rupee, South African Rand, Brazil Real, and Turkish Lira.

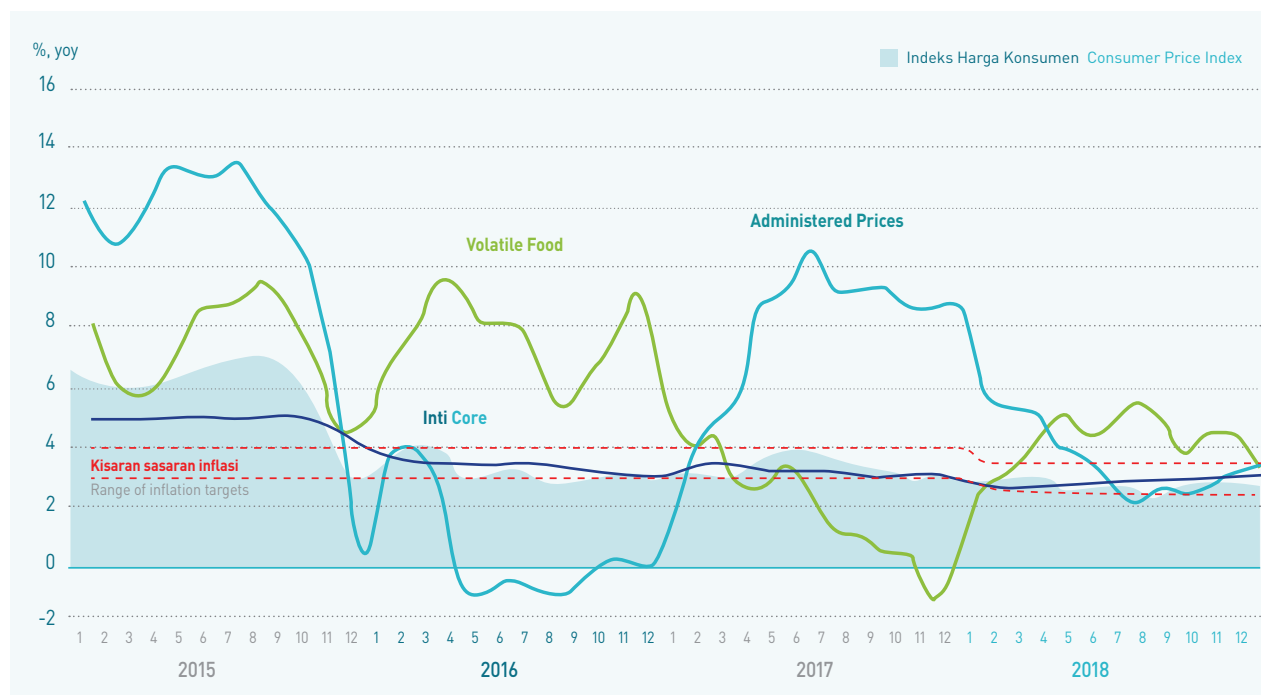
2018 inflation remained low under control in the target range of $3.5 \pm 1\%$, even though Rupiah depreciated as well. CPI inflation at the end of 2018 was 3.13%, emerging inflation within the target range for 4 consecutive years. 2018 inflation was recorded low, both compared to the inflation achievement in 2017 (3.61%) and with the historical average of the last four years (4.59%).

Low inflation, on the one hand, is influenced by cyclical factors from global and domestic. From the global level, low inflation is influenced by declining global food prices, which then have a positive effect on the continued control of domestic food prices. From domestic, controlled demand also affects the inflation pressure which continues to decline. Low VF inflation and minimal AP inflation also affect the low inflation in 2018.

Furthermore, low inflation, on the other hand, is inseparable from the effect of structural improvements of Indonesia's inflation in recent years. Structural improvements are influenced by monetary policy that consistently anchors the predicted inflation of economic actors. An increasing-competitive market structure is also in line with the competitive structure of the retail market in the middle of rapid *e-commerce* improvement. Additionally, transparency improvement within the formation of food prices at the consumer level, such as the presence of the Strategic Food Price Information Center, also affects the decrease in the inflation trend.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

GRAFIK REALISASI INFLASI IHK DAN SASARAN INFLASI (%)
CHART OF CPI INFLATION REALIZATION AND INFLATION TARGET (%)



Sumber: BPS
Source: Central Bureau of Statistics

INFLASI DAERAH REGIONAL INFLATION

Inflasi nasional yang rendah pada 2018 ditopang perkembangan inflasi di berbagai wilayah yang terkendali. Realisasi inflasi di sebagian besar daerah pada 2018 secara umum berada dalam kisaran sasaran inflasi nasional $3,5 \pm 1\%$. Perkembangan inflasi daerah tersebut disertai dengan pergerakan yang makin sejalan dengan sasaran inflasi nasional.

Inflasi nasional yang terkendali terutama ditunjang oleh realisasi inflasi Sumatera dan Jawa yang rendah. Perkembangan inflasi Sumatera sepanjang 2018 berada dalam kecenderungan menurun, sehingga pada akhir 2018 inflasi Sumatera jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata historisnya. Sebagian besar daerah di Sumatera mencatat tingkat inflasi yang cukup rendah yakni di sekitar 2%, bahkan inflasi Sumatera Utara hanya tercatat 1,22%. Realisasi inflasi berbagai daerah di Jawa juga berada pada level yang cukup rendah yakni di sekitar 3%, termasuk DKI Jakarta yang memiliki pangsa besar dalam pembentukan inflasi nasional. Sementara itu, tekanan inflasi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) cenderung lebih kuat, terutama di Sulawesi Tengah, Papua, Papua Barat, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah karena pengaruh bencana alam dan kendala pasokan pangan.

Low national inflation in 2018 was supported by inflation in various controlled regions. The realization of inflation in most regions in 2018 was generally within the range of the national inflation target which was $3.5 \pm 1\%$. The inflation in the region was accompanied by aligned movements with the national inflation target.

Controlled national inflation was mainly supported by low inflation in Sumatra and Java. The development of Sumatra's inflation in 2018 was in a downward trend; therefore, by the end of 2018, Sumatra's inflation was far lower than its historical average. Most regions in Sumatra recorded a fairly low inflation rate which was around 2%, even North Sumatra's inflation was only recorded at 1.22%. Inflation realization in various regions in Java was also at the fair-low level which was around 3%, including DKI Jakarta which possessed a large share in the formation of national inflation. Meanwhile, inflationary pressures in eastern Indonesia tended to be stronger, especially in Central Sulawesi, Papua, West Papua, North Kalimantan, and Central Kalimantan due to the influence of natural disasters and food supply constraints.

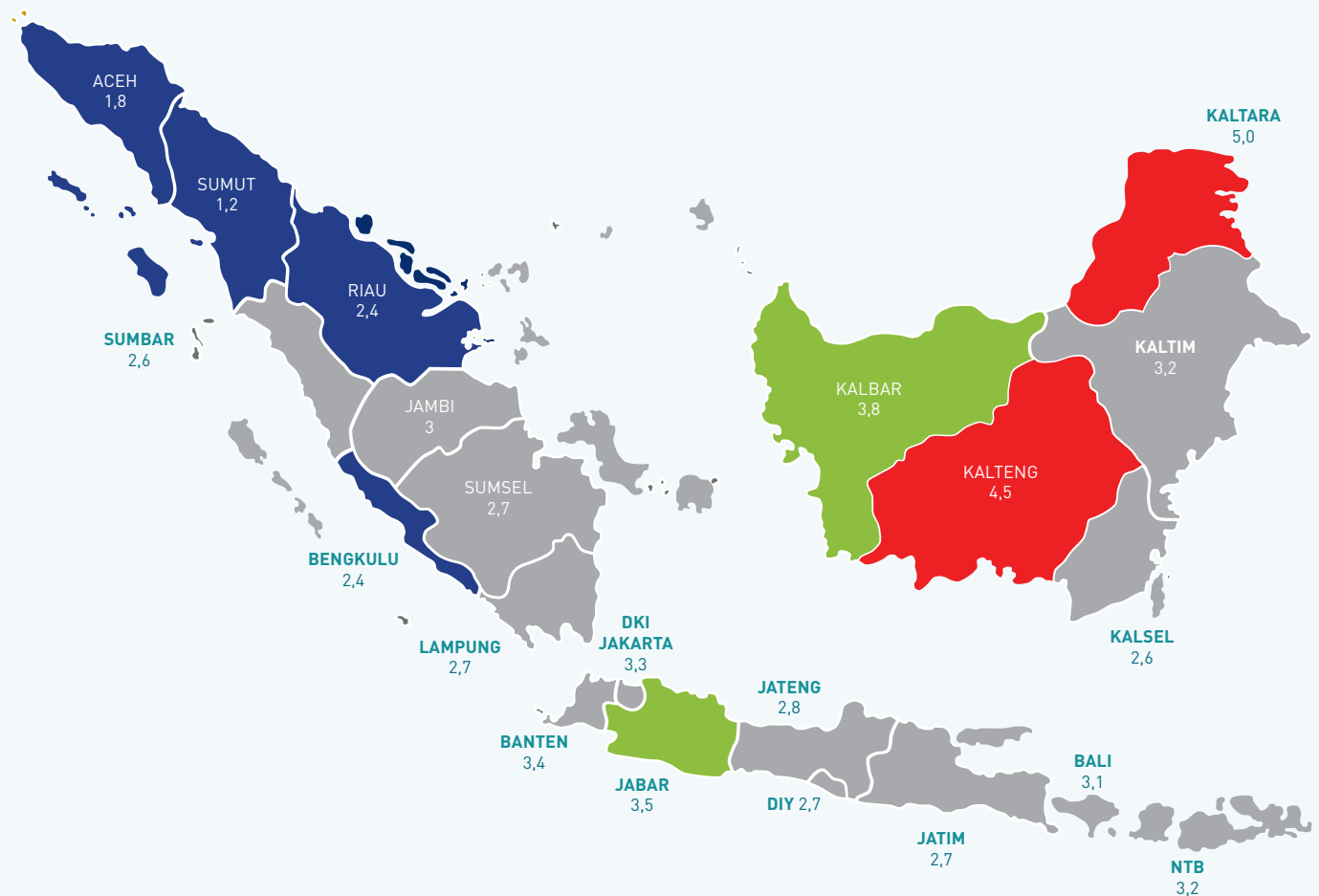


TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Inflasi daerah yang terjaga ditopang pula inflasi bahan pangan yang terkendali di beberapa daerah. Inflasi pangan di sebagian daerah masih berada di bawah rerata historis tiga tahun terakhir, meskipun sedikit meningkat dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. Sumatera merupakan satu-satunya wilayah yang mencatatkan inflasi pangan yang menurun pada 2018, bersumber dari penurunan harga komoditas bumbu-bumbuan seperti cabai merah dan cabai rawit didukung produksi yang meningkat.

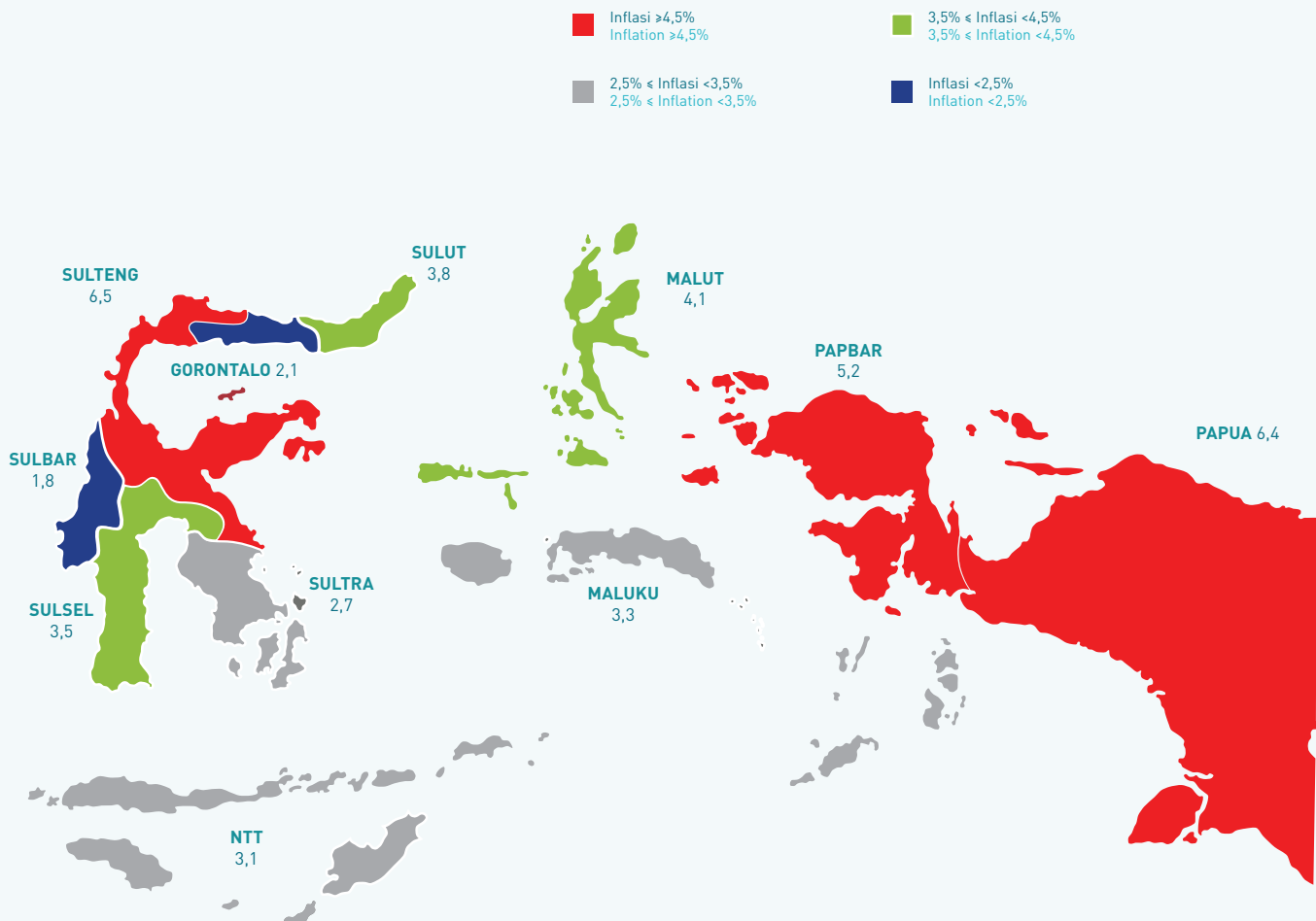
The inflation in controlled regional is also supported by maintained food inflation in several regions. Food inflation in some regions is still below the historical average since the past three years; although it has slightly increased compared to the previous year's conditions. Sumatra is the only region that recorded food inflation which decreased in 2018, caused by the decrease in the price of spices commodities such as red chili and cayenne supported by the increase in production.

PETA PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (%YOY) MAP OF REGIONAL INFLATION DEVELOPMENT (%YOY)



Sumber: BPS, diolah
Source: Central Bureau of Statistics, processed

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW



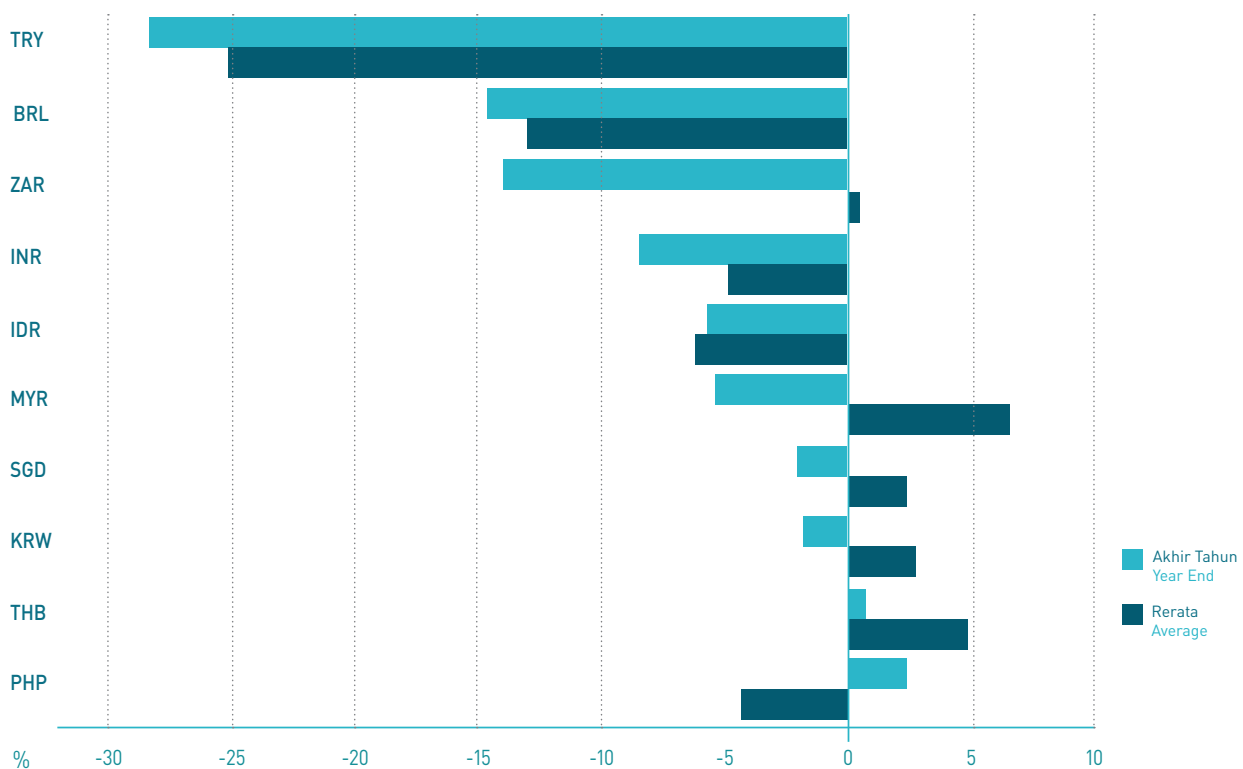


TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

NILAI TUKAR MATA UANG CURRENCY EXCHANGE RATE

Nilai tukar Rupiah pada 2018 secara rerata melemah 6,05% (yoy) ke level Rp14.246 per dolar AS dari Rp13.385 per dolar AS pada 2017. Secara point-to-point, nilai tukar Rupiah melemah 5,65% dan ditutup di level Rp14.380 per dolar AS pada akhir 2018. Namun demikian, pelemahan Rupiah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti rupee India, rand Afrika Selatan, real Brazil, dan lira Turki.

Rupiah exchange rate in 2018 weakened 6.05 % (yoy) to the level of Rp14,246 per US dollar from Rp13,385 per US dollar in 2017. In point-to-point, Rupiah exchange rate weakened 5.65% and closed at Rp14,380 per US dollar at the end of 2018. However, the depreciation of Rupiah was still lower than the depreciation of other currencies such as the Indian rupee, South African rand, Brazil real, and Turkish lira.



Sumber: Reuters, Blomberg, diolah
Source: Central Bureau of Statistics, processed

INDUSTRI ENERGI LISTRIK NASIONAL NATIONAL ELECTRICITY INDUSTRY



PENJUALAN TENAGA LISTRIK NASIONAL NATIONAL ELECTRICITY SALES

Permintaan tenaga listrik tahun 2018 naik 5,1% menjadi 232.296 TWh dengan seluruh kelompok mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 sebesar 221.066 TWh.

Kenaikan permintaan listrik tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan PLN yang bertambah 3.605.487 atau naik 5,34% dari 67.575.639 di tahun 2017 menjadi 71.181.126 di tahun 2018.

The demand for electricity in 2018 rose 5.1% to 232,296 TWh with all groups experiencing an increase compared to 2017 which was 221,066 TWh.

The increase in electricity demand was in line with the growth in the number of PLN customers, which increased by 3,605,487 or an increase of 5.34% from 67,575,639 in 2017 to 71,181,126 in 2018.

REALISASI PENJUALAN TENAGA LISTRIK INDONESIA (TWh) REALIZATION OF INDONESIAN ELECTRICITY SALES (TWh)

Kelompok Pelanggan Customer Group	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018*
Rumah Tangga Household	64.581	71.554	76.579	83.402	87.972	92.886	93.873	97.035
Industri Industry	54.232	59.635	63.774	65.295	63.533	67.586	71.716	76.314
Bisnis Business	27.718	30.391	33.831	35.507	36.108	38.963	40.873	43.278
Sosial Social	3.959	4.457	4.898	5.400	5.889	6.573	7.046	7.540
Gedung Kantor Pemerintah Government Office	2.750	3.018	3.220	3.440	3.669	3.969	4.083	4.370
Penerangan Jalan Umum Road Lighting	3.049	3.123	3.233	3.375	3.429	3.478	3.512	3.759
Total	156.289	172.178	185.535	196.419	200.600	213.455	221.066	232.296
Pertumbuhan (%) Growth (%)		10,2%	7,8%	5,9%	2,1%	6,4%	3,6%	5,1%

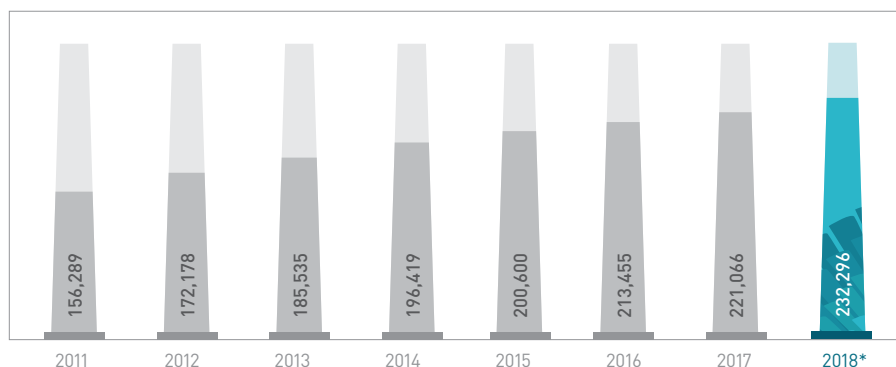
*estimasi realisasi 2018 estimated 2018 realization

Sumber: RUPTL PLN 2019-2028 Source: Electricity Supply Business Plan (ESBP) PLN 2019-2028



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

GRAFIK PENJUALAN TENAGA LISTRIK NASIONAL TAHUN 2010-2018 (TWh)
CHART OF NATIONAL ELECTRICITY SALES FOR 2010-2018 (TWh)



*estimasi realisasi 2018 estimated 2018 realization

Sumber: RUPTL PLN 2019-2028 Source: Electricity Supply Business Plan (ESBP) PLN 2019-2028

Realisasi jumlah pelanggan selama tahun 2011-2017 mengalami peningkatan dari 45,6 juta atau bertambah rata-rata 3,7 juta tiap tahunnya. Penambahan pelanggan terbesar masih terjadi pada sektor bisnis dengan rata-rata 215 ribu pelanggan per tahun, sektor publik rata-rata 106 ribu pelanggan per tahun, dan terakhir sektor industri rata-rata 3,2 ribu pelanggan per tahun. Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan jumlah pelanggan PLN menurut sektor pelanggan dalam beberapa tahun terakhir.

Realization of total customers from 2011 to 2017 had increased from 45.6 million or an average increase of 3.7 million every year. The most significant contribution to the total customer is still found in the business sector with an average of 215 thousand customers per year, the average public sector is 106 thousand customers per year, and lastly, the industry sector with the average of 3.2 thousand customers per year. The table below presents the development of PLN customers based on the customer sector in the last few years.

REALISASI JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DI INDONESIA (Juta)
REALIZATION OF THE NUMBER OF ELECTRICITY CUSTOMERS IN INDONESIA (Million)

Kelompok Pelanggan Customer Group	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018*
Rumah Tangga Household	45.991.105	49.887.334	53.080.778	56.374.290	59.003.844	62.339.747	65.343.692
Industri Industry	52.310	55.170	57.969	62.924	69.242	76.475	87.869
Bisnis Business	2.175.327	2.359.279	2.549.146	2.801.331	3.139.191	3.307.877	3.756.551
Sosial Social	1.030.116	1.107.726	1.179.038	1.258.751	1.351.094	1.458.092	1.569.504
Gedung Kantor Pemerintah Government Office Building	127.549	137.023	145.539	156.006	168.654	170.900	183.958
Penerangan Jalan Umum Public Road Lighting	142.485	156.895	170.277	185.002	204.700	222.548	239.553
Total	49.518.892	53.703.437	57.182.747	60.838.304	63.936.725	67.575.639	71.181.126

* Tarakan bergabung di 2017 Tarakan joined on 2017

** estimasi realiasi 2018 estimated 2018 realization

Sumber: RUPTL PLN 2019-2028 Source: Electricity Supply Business Plan (ESBP) PLN 2019-2028

RASIO ELEKTRIFIKASI ELECTRIFICATION RATIO

Rasio elektrifikasi merupakan perbandingan antara jumlah pelanggan rumah tangga yang sudah dialiri listrik dibandingkan dengan keseluruhan rumah tangga di Indonesia. Semakin tinggi rasio elektrifikasi, maka pemerataan pelayanan listrik semakin merata dan luas kepada masyarakat.

Perkembangan rasio elektrifikasi secara nasional dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, yaitu dari 94,91% pada tahun 2017 menjadi 98,30% pada tahun 2018.

Electrification ratio is a comparison between the number of household customers who have been provided electricity compared to the entire household in Indonesia. The higher electrification ratio indicates the more equitable distribution of electricity supply for public.

The development of the national electrification ratio from year to year had increased from 94.91% in 2017 to 98.30% in 2018.

PERTUMBUHAN BEBAN PUNCAK PEAK LOAD GROWTH

Kapasitas pembangkit Sistem Jawa-Bali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar 36.786 MW dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 36.517 MW. Sedangkan untuk pertumbuhan beban puncak sampai tahun 2018 meningkat 5,47% menjadi sebesar 27.070 MW dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 25.665 MW.

The power plant capacity of Java-Bali System increased in 2018 to 36,786 MW compared to 2017 which was 36,517 MW. While for peak load growth until 2018 had increased by 5.47% to 27,070 MW compared to 2017 which was 25,665 MW.

TABEL PERTUMBUHAN BEBAN PUNCAK SISTEM JAWA-BALI
TABLE OF PEAK LOAD GROWTH OF JAVA-BALI SYSTEM

Deskripsi Description	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018*
Kapasitas Pembangkit (MW) Power Plant Capacity (MW)	23.206	26.664	30.525	32.394	33.499	33.315	36.064	36.517	36.786
Daya Mampu (MW) Dependable Capacity (MW)	21.596	23.865	28.722	30.095	31.206	31.694	33.153	33.439	34.493
Beban Puncak Neto (MW) Peak Load (MW)	18.100	19.739	21.237	22.567	24.067	24.258	25.051	25.665	27.070
Pertumbuhan (%) Growth (%)	5,6	5,2	9,1	7,5	6,6	1,5	3,27	2,45	5,47
Faktor Beban (%) Load Factor (%)	79,5	77,8	78,2	79,1	79,2	78,1	79,64	79,43	79,11



TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

KONDISI SISTEM PEMBANGKITAN POWER PLANT SYSTEM CONDITION

Proyek pembangkit yang telah beroperasi di Sistem Jawa-Bali pada tahun 2018 sebesar 930 MW terdiri atas PLTP Karaha Bodas #1 (30 MW), PLTGU Grati #3.1 (150 MW), PLTGU Grati #3.2 (150 MW), PLTGU Priok #4.1 (300 MW) dan PLTGU Priok #4.2 (300 MW). Sedangkan tambahan kapasitas pembangkit pada tahun 2019 diperkirakan 757 MW yang terdiri dari : PLTGU Grati #3.0 (150 MW), PLTGU Priok #4.0 (200 MW), PLTA Rajamandala (47 MW), PLTA Jatigede #1 (55 MW), PLTA Jatigede #2 (55 MW), PLTGU Muara Tawar Unit #2.0 (150 MW) dan PLTD Senayan (100 MW).

The 930 MW power plant projects operating in the Java-Bali System since 2018 consist of Karaha Bodas-1 GPP (30 MW), Grati-3.1 CCPP (150 MW), Grati-3.2 CCPP (150 MW), Priok-4.1 CCPP (300 MW) and Priok-4.2 CCPP (300 MW). While the additional capacity for 2019 is estimated at 757 MW consisting of Grati- 3.0 CCPP (150 MW), Priok-4.0 CCPP (200 MW), Rajamandala HPP (47 MW), Jatigede-1 HPP (55 MW), Jatigede-2 HPP (55 MW), Muara Tawar-2 CCPP Unit (150 MW) and Senayan GTPP (100 MW).

PERKIRAAN KEBUTUHAN TENAGA LISTRIK ELECTRICITY DEMAND PROJECTION

Pada sistem Jawa-Bali, kandidat pembangkit yang dipertimbangkan untuk rencana pengembangan adalah PLTU batubara *ultra supercritical* kelas 1.000 MW dan *supercritical* 600 MW, PLTGU LNG/gas alam 800 MW, PLTG/GU LNG 82 RUPTL 2015-2024 pemikul beban puncak 400-500 MW dan PLTA *Pumped Storage* 250 MW.

In the Java-Bali system, the candidate of power plant appointed for the development plan is the ultra-supercritical CFPP 1,000 MW and 600 MW class, natural gas CCPP 800 MW, gas GTPP 82 RUPTL 2015-2024 peak-load bearer 400-500 MW, and Pumped Storage HPP 250 MW.

Selain itu terdapat beberapa PLTP kelas 55 MW dan 110 MW serta PLTA. PLTN jenis *pressurised water reactor* kelas 1.000 MW juga disertakan sebagai kandidat dalam model optimisasi perencanaan pembangkitan. Pemilihan ukuran unit PLTU batubara untuk sistem Jawa-Bali sebesar 1.000 MW per unit didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kesesuaian dengan ukuran sistem tenaga listrik Jawa-Bali yang beban puncaknya sudah akan melampaui 25.000 MW dan akan menjadi 50.000 MW pada tahun 2024.

Additionally, there are several GPP 55 MW and 110 MW and HPP. Pressurized water reactor type of NGPP 1,000 MW is also included as a candidate in the optimization model of power plant planning. The selection of a CFPP unit for Java-Bali system with 1,000 MW per unit is based on consideration of efficiency and conformity with the size of Java-Bali power system whose peak load approaches 25,000 MW and becomes 50,000 MW in 2024.

TABEL PERKIRAAN KELISTRIKAN NASIONAL TAHUN 2018-2027
TABLE OF ESTIMATED NATIONAL ELECTRICITY PROJECTION FOR 2018-2027

Tahun Year	Penjualan (GWh) Sales (GWh)	Beban Puncak (MW) Peak Load (MW)	Pembangkit (MW) Power Plant (MW)	GI (MVA) CS (MVA)	Transmisi (kms) Transmission (kms)	Investasi (juta US\$) Investment (million US\$)
2018	239,27	40.486	3.647	30.635	14.905	15.837.228
2019	255,93	43.178	5.827	40.010	16.156	12.089.725
2020	275,95	46.589	9.120	18.100	9.545	6.541.049
2021	296,52	50.035	7.316	10.080	5.167	3.412.844
2022	316,79	53.376	6.799	11.550	7.921	2.645.596
2023	337,23	56.755	5.560	5.870	2.841	2.520.359
2024	359,39	60.415	5.252	6.620	1.689	2.409.174
2025	381,70	64.058	8.276	9.640	1.958	2.410.627
2026	406,84	67.824	2.898	11.740	2.378	2.276.703
2027	433,85	72.149	1.329	7.180	1.294	2.008.856

Sumber: RUPTL PLN 2018-2027 Source: Electricity Supply Business Plan (ESBP) PLN 2018-2027

PERAN PEMBANGKITAN JAWA-BALI DALAM INDUSTRI PEMBANGKIT LISTRIK NASIONAL THE ROLE OF PEMBANGKITAN JAWA-BALI IN THE NATIONAL POWER PLANT INDUSTRY

Sebagai Perusahaan dalam industri pembangkitan terkemuka, PJB menjadi Perusahaan yang sangat berkontribusi pada penyediaan tenaga listrik nasional. Bentuk kontribusi PJB terhadap penyediaan listrik nasional dan pembangkitan adalah sebagai berikut:

PJB telah memiliki unit pembangkit eksisting yang berkapasitas 7.055,4 MW yang terdiri 9 unit pembangkit yaitu:

1. UP Gresik (2.219 MW)
2. PLTMG Bawean (3 MW)
3. UP Muara Tawar (1.778 MW)
4. UP Cirata (1.008 MW)
5. PLTS Cirata (1 MW)
6. UP Muara Karang (909 MW)
7. UP Paiton (800 MW)
8. UP Brantas (275 MW)
9. PLTD Suppa (62,4 MW)

Operasional utama PJB adalah mengelola pembangkit sistem Jawa Bali. Selain mengelola pembangkit sendiri, PJB juga memberikan layanan jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance/O&M*) tenaga listrik untuk pembangkit lain.

PJB juga berkontribusi dalam industri kelistrikan nasional melalui anak perusahaannya yaitu PT PJB Services dan PT Rekadaya ElektriKA. Anak Perusahaan PJB menyediakan pelayanan jasa O&M dan jasa *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) pembangkit listrik. PT PJB Services melaksanakan pengelolaan jasa O&M pembangkit di luar Jawa. Sedangkan PT Rekadaya ElektriKA melaksanakan pembangunan pembangkit baru.

Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M (Jawa dan Luar Jawa) bersama dengan anak perusahaannya, PT PJB Services adalah sebesar 6.176,7 MW yang tersebar di 32 lokasi. PJB juga melakukan layanan jasa pembangunan pembangkit baru melalui anak perusahaannya, PT Rekadaya ElektriKA di 8 (delapan) lokasi sebesar 210 MW. Selain itu, PJB juga memiliki pembangkit yang dikembangkan sebagai IPP melalui perusahaan patungan sebesar 5.470 MW.

As a leading company in power plant industry, PJB is a company that greatly contributes to national electricity supply. The PJB contribution to national electricity and power plant are as follows: PJB already has existing power plant units with 7,055.4 MW capacity consisting of 9 power plant units, namely:

PJB telah memiliki unit pembangkit eksisting yang berkapasitas 7.055,4 MW yang terdiri 9 unit pembangkit yaitu:

1. Gresik GU (2,219 MW)
2. Bawean GEPP (3 MW)
3. Muara Tawar GU (1,778 MW)
4. Cirata GU (1,008 MW)
5. Cirata SPP (1 MW)
6. Muara Karang GU (909 MW)
7. Paiton GU (800 MW)
8. Brantas GU (275 MW)
9. Suppa DPP (62.4 MW)

PJB main operation is to manage the power plant in Java-Bali system. In addition to managing its own power plant, PJB also provides operation and maintenance services (O&M) for other power plants.

PJB also contributes to the national electricity industry through its subsidiaries: PT PJB Services and PT Rekadaya ElektriKA. PJB's Subsidiaries provide O&M services and power plant Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services. PT PJB Services performs the management of O&M services outside Java, while PT Rekadaya ElektriKA focuses on the construction of a new power plant.

The total number of power plants managed by PJB through O&M services (Java and outside Java) associated by its subsidiary, PT PJB Services, is 6,176.7 MW spread across 32 locations. PJB also conducts new power plant development services through its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA, in 8 (eight) locations with 210 MW. Additionally, PJB also owns a power plant developed as IPP through a joint venture with 5,470 MW.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

Kinerja segmen Penjualan Tenaga Listrik PJB berkontribusi sebesar Rp34.757.316 juta atau 85,15 % dari total Pendapatan Usaha tahun 2018 sebesar Rp40.821.026 juta.

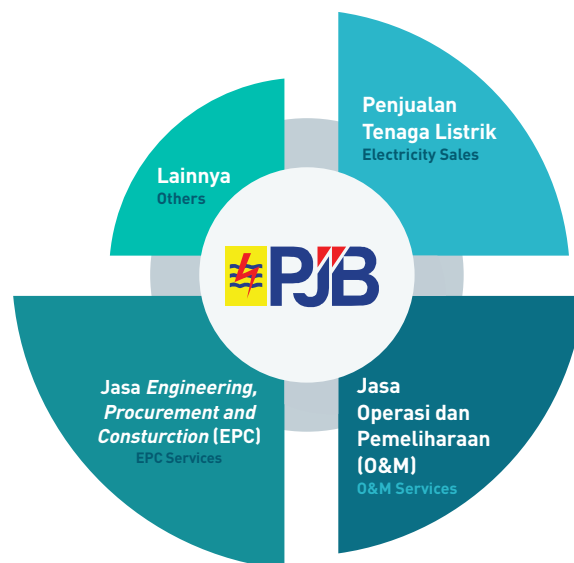
PJB's segment performance in Electricity Sales contributed Rp34,757,316 million or 85.15% of the total Operating Revenues in 2018 which were Rp40,821,026 million.

PJB mengoptimalkan setiap segmen operasi dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Pembangkit yang andal, berkelas Dunia serta memberikan pelayanan prima kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PJB optimizes every operating segment to improve the Company's performance in becoming a reliable, world-class, and excellent Company for Shareholders and other stakeholders.

SEGMENT OPERASI PJB

SEGMENT OPERASI PJB



SEGMENT USAHA PENJUALAN TENAGA LISTRIK

ELECTRICITY SALE SEGMENT

Segmen usaha penjualan tenaga listrik mencakup kegiatan pembangkitan tenaga listrik, sampai dengan penyaluran listrik kepada pelanggan. Dalam segmen usaha ini, PJB memperhatikan beberapa indikator kinerja yaitu kinerja pembangkit, produksi, dan penjualan tenaga listrik.

The electricity sales segment covers from electricity power plant activities to electricity distribution to customers. In this operating segment, PJB focuses on several performance indicators: the performance of power plant, production, and sales.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

KINERJA PEMBANGKIT POWER PLANT PERFORMANCE

Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, faktor gangguan, efisiensi pembangkit, pemeliharaan pembangkit, dan kapasitas daya terpasang. Kinerja operasi PJB tahun 2018 dinilai memuaskan, terlihat dari beberapa indikator kinerja pembangkit yang mencakup efisiensi pembangkit, dan ketepatan pelaksanaan serta durasi pemeliharaan.

The indicators of power plant performance include availability factor, outage factor, plant efficiency, plant maintenance, and installed power capacity. The performance of PJB operations for 2018 is considered satisfying as seen from several power plant performance indicators covering power plant efficiency and the accuracy of maintenance implementation and duration.

FAKTOR KETERSEDIAAN AVAILABILITY FACTOR

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

The availability factor of power plant engine is measured based on the *Equivalent Availability Factor* (EAF) and *Scheduled Outage Factor* (SOF) as indicators.

EQUIVALENT AVAILABILITY FACTOR (EAF)

EAF adalah indikator yang menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam mewujudkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF korporat berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu Netto (DMN) pada periode tertentu. Semakin tinggi nilai EAF menunjukkan kinerja pembangkit yang semakin baik.

EAF is an indicator that shows the level of readiness of a power plant to operate and produce electricity. EAF is the Company's main indicator in presenting customer service. Corporate EAF value functions to determine the availability of power plants in a company to operate with Net Capability for a certain period. The higher EAF value, the better power plant performance.

Nilai EAF Unit Eksisting PJB pada tahun 2018 adalah 94,09%, lebih rendah dari pencapaian 2017 sebesar 94,68 %. Pencapaian nilai EAF tersebut dikarenakan pemeliharaan terencana yang dilakukan di tahun 2018 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2017.

The EAF value of existing PJB units for 2018 was 94.09% which was lower than the 2017 achievement, 94.68 %. The achievement of the EAF value is due to planned maintenance in 2018 were more frequently carried out rather than in 2017.

TABEL EAF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (%)
EAF TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)

EAF Pembangkitan EAF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
EAF PLTA EAF HPP	98,09	97,62	93,22	(4,51)
EAF PLTU Batubara EAF CFPP	92,12	92,01	94,47	2,67
EAF PLTU Non Batubara EAF Non-CFPP	94,09	92,17	89,20	(3,22)
EAF PLTG EAF GTPP	98,49	98,71	96,90	(1,83)
EAF PLTGU EAF CCPP	89,16	93,08	94,05	1,04
EAF	93,46	94,68	94,09	(0,62)

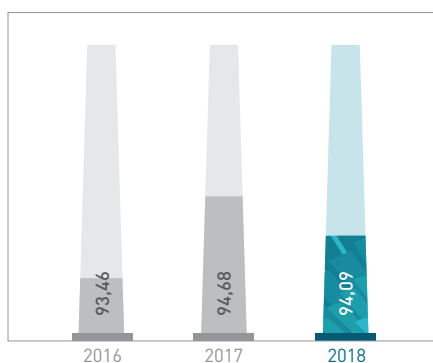


TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

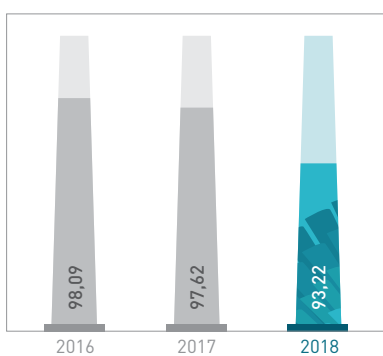
TABEL EAF BERDASARKAN PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (%)
EAF TABLE BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (%)

EAF Pembangkitan EAF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
UP Brantas Brantas GU	99,41	97,01	86,08	(11,27)
UP Cirata Cirata GU	97,82	97,74	97,57	(0,17)
UP Gresik Gresik GU	95,26	92,21	94,00	1,94
UP Paiton Paiton GU	92,12	92,01	94,47	2,67
UP Muara Karang Muara Karang GU	88,48	92,55	89,43	(3,37)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	91,02	97,58	96,00	(1,62)
EAF	93,46	94,68	94,09	(0,62)

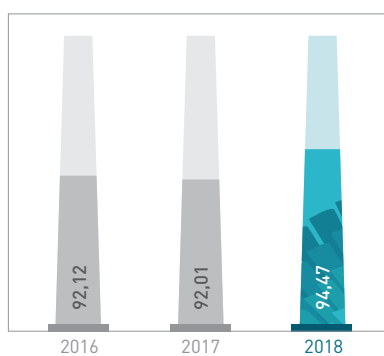
GRAFIK EAF TAHUN 2016-2018 (%)
EAF CHART FOR 2016-2018 (%)



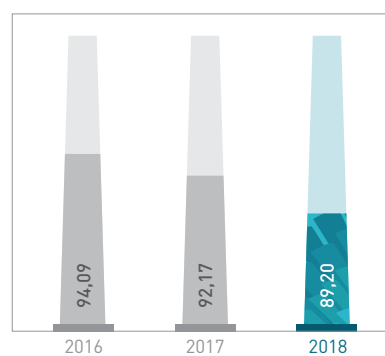
GRAFIK EAF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (%)
EAF CHART BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)



PLTA HPP

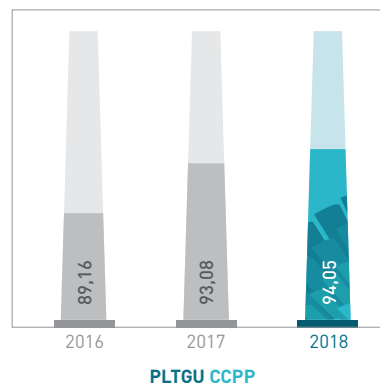
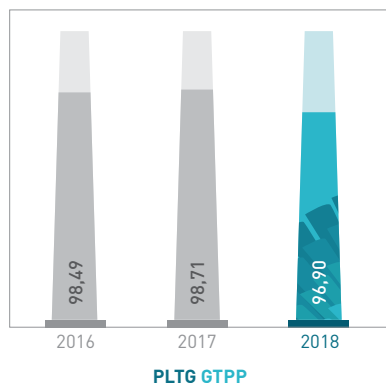


PLTU Batubara CFPP



PLTU Non Batubara Non-CFPP

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT



Prestasi kinerja pembangkit listrik PJB ditunjukkan dengan 7 dari 15 entitas pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu dengan masuk Top 10% kinerja EAF dari *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

PJB's power plant performance achievement is indicated by 7 of 15 entities of PJB Power Plants that are classified into world-class performance standard that is Top 10% EAF Performance from *North America Electricity Reliability Council* (NERC).

TOP 10% KINERJA EAF DARI NORTH AMERICA ELECTRIC RELIABILITY COUNCIL (NERC) TOP 10% EAF PERFORMANCE BY THE NORTH AMERICA ELECTRIC RELIABILITY COUNCIL (NERC)

Entitas Pembangkit Power Plant Entity	10% NERC	Realisasi EAF 2018 2018 EAF Realization
Gresik Blok 1 Gresik Block-1	96,00	98,06
Gresik Blok 3 Gresik Block-3	96,00	97,11
Gresik PLTG Gresik GTPP	98,00	99,84
Muara Karang 4-5 Muara Karang Block 4-5	90,00	91,55
Cirata 1-8 Cirata Block 1-8	97,00	97,57
Paiton 1-2 Paiton 1-2	90,00	94,47
Muara Blok Tawar 3-4 Muara Tawar Block 3-4	96,00	97,14

SCHEDULED OUTAGE FACTOR (SOF)

SOF adalah indikator untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Semakin tinggi nilai SOF menunjukkan pemeliharaan terencana yang dilakukan pada mesin pembangkit lebih banyak (dari sisi durasi).

Nilai SOF PJB pada tahun 2018 sebesar 4,42%, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 3,79%. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh pelaksanaan pemeliharaan terencana yang telah jatuh tempo sesuai dengan jam operasi pembangkit.

SOF is an indicator to measure the level of power plant out of the system due to planned maintenance known as *Planned Outage Hour* and *Maintenance Outage Hour* which have been planned in advance. The higher the SOF value appears, the more planned maintenance is conducted—on power plant engine (in terms of duration).

The value of PJB's SOF for 2018 is 4.42%, higher than 2017, 3.79%. This achievement was mainly influenced by the implementation of planned maintenance that had matured based on the operating hours of the plant.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

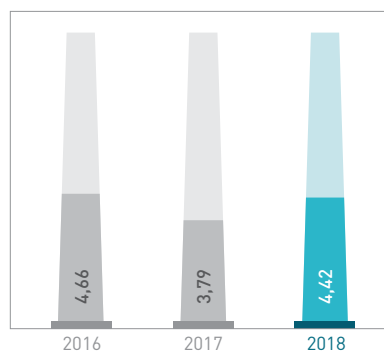
TABEL SOF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (%)
SOF TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)

SOF Pembangkitan SOF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
SOF PLTA SOF HPP	1,87	1,06	2,96	(179,25)
SOF PLTU Batubara SOF CFPP	7,28	5,64	4,58	18,79
SOF PLTU Non Batubara SOF Non-CFPP	5,57	7,28	8,17	(12,23)
SOF PLTG SOF GTPP	0,36	1,27	2,76	(117,32)
SOF PLTGU SOF CCPP	6,87	4,51	5,09	(12,86)
SOF	4,66	3,79	4,42	(16,63)

TABEL SOF BERDASARKAN PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (%)
SOF TABLE BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (%)

SOF Pembangkitan SOF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
UP Brantas Brantas GU	0,58	0,94	4,12	(337,47)
UP Cirata Cirata GU	2,13	1,08	2,25	(107,7)
UP Gresik Gresik GU	3,56	5,47	4,63	15,39
UP Paiton Paiton GU	7,28	5,64	4,58	18,73
UP Muara Karang Muara Karang GU	7,63	6,28	9,47	(50,80)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	5,41	1,86	3,38	(81,81)
SOF	4,66	3,79	4,42	(16,63)

GRAFIK SOF TAHUN 2016 - 2018 (%)
SOF CHART FOR 2016-2018 (%)



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

GRAFIK SOF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018
SOF CHART BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)



FAKTOR GANGGUAN OUTAGE FACTORS

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)*, dan *Sudden Outage Frequency (SdOF)*.

Outage factor is measured based on *Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)*, and *Sudden Outage Frequency (SdOF)* indicators.

EQUIVALENT FORCED OUTAGE RATE (EFOR)

EFOR merupakan indikator untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Semakin rendah nilai EFOR menunjukkan penanganan gangguan semakin cepat.

EFOR is an indicator to measure the level of a power plant's realibility to operate during outage. Lower EFOR value indicates more rapid handling of outage.

Nilai EFOR PJB pada tahun 2018 sebesar 1,01 % lebih rendah dari tahun 2017 sebesar 1,10 %. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya gangguan yang terjadi khususnya pada pembangkit PLTA dan PLTU batubara serta kecepatan dalam penanganan gangguan yang dilakukan.

The value of EFOR PJB in 2018 was 1.01%, lower than in 2017 which was 1.10%. This achievement was mainly influenced by the decrease in outage that occurred especially in the HPP and CFPP as well as the rapid handling of the outage.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

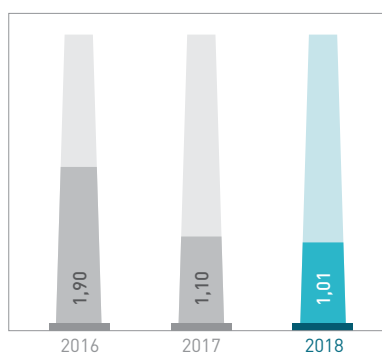
TABEL EFOR BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (%)
EFOR TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)

EFOR Pembangkitan EFOR of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
EFOR PLTA EFOR HPP	0,06	2,06	0,75	63,59
EFOR PLTU Batubara EFOR CFPP	0,63	2,40	0,98	59,17
EFOR PLTU Non Batubara EFOR Non-CFPP	0,33	0,53	2,82	(432,08)
EFOR PLTG EFOR GTPP	3,58	0,06	0,65	(983,33)
EFOR PLTGU EFOR CCPP	3,40	0,76	0,49	35,53
EFOR	1,90	1,10	1,01	8,33

TABEL EFOR BERDASARKAN PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (%)
EFOR TABLE BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (%)

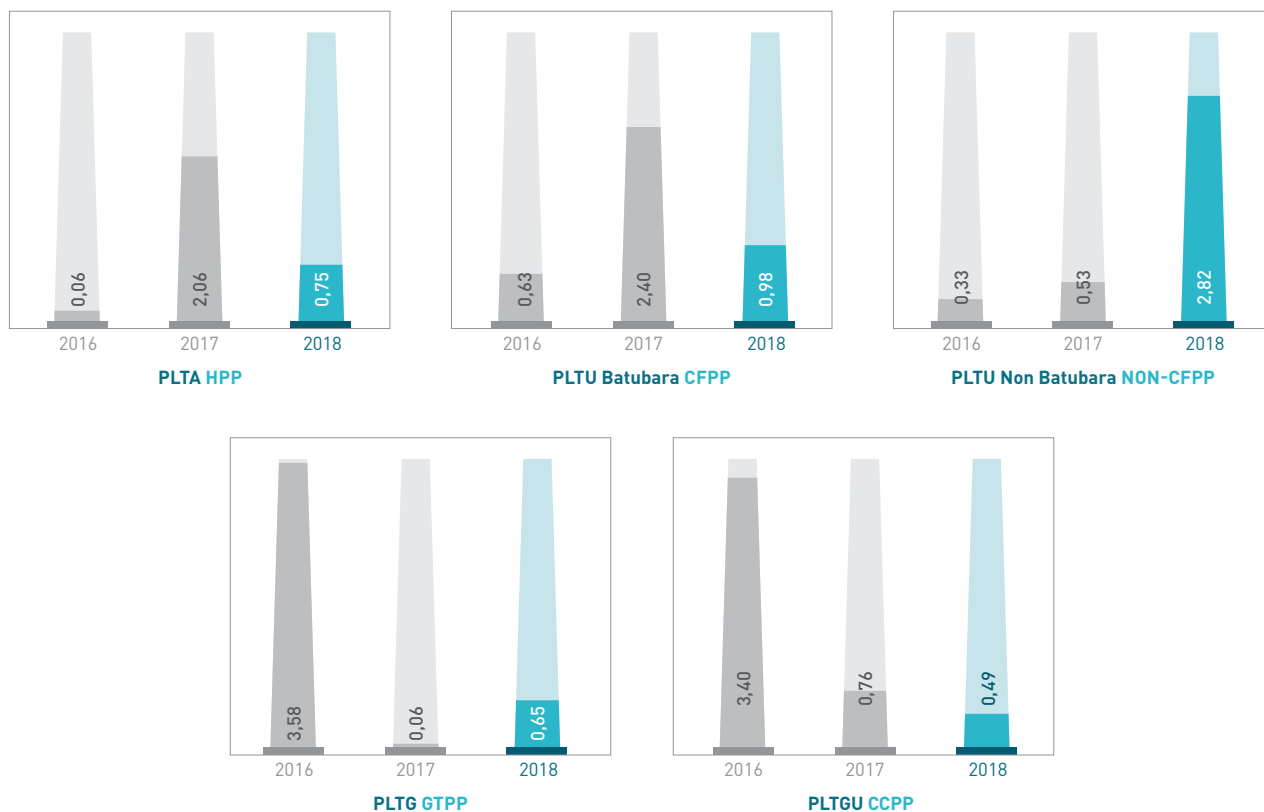
EFOR Pembangkitan EFOR of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
UP Brantas Brantas GU	0,01	2,29	1,37	40,06
UP Cirata Cirata GU	0,08	1,95	0,05	97,3
UP Gresik Gresik GU	0,62	0,49	1,51	(208,57)
UP Paiton Paiton GU	0,63	2,41	0,98	59,33
UP Muara Karang Muara Karang GU	3,16	0,94	1,07	(13,31)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	6,65	0,66	0,58	59,33
EFOR	1,90	1,10	1,01	8,33

GRAFIK EFOR TAHUN 2016-2018 (%)
EFOR CHART FOR 2016-2018 (%)



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

GRAFIK EFOR BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (%)
EFOR TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (%)



Prestasi kecepatan penanganan gangguan dalam pembangkitan 11 dari 15 entitas pembangkit PJB masuk dalam standar kinerja kelas dunia yaitu dengan masuk Top 10% kinerja EFOR dari NERC.

Responsive performance in handling outage of 11 PJB's power plant units (out of 15 power plant units) is included in world-class performance standards since appointed as the Top 10% of EFOR performance by NERC.

PEMBANGKIT EKSISTING PJB MASUK STANDAR KINERJA KELAS DUNIA TOP 10% NERC
PJB EXISTING POWER PLANT INCLUDED IN TOP 10% NERC WORLD CLASS PERFORMANCE STANDARDS

Entitas Pembangkit Power Plant Entity	10% NERC	Realisasi EAF 2018 2018 EFOR Realization
Muara Tawar Blok 2 Muara Tawar Block 2	0,90	0,89
Muara Tawar Blok 1 Muara Tawar Block 1	0,90	0,42
Gresik 1-2 (PLTU) Gresik CFPP Block 1-2	0,90	0,15
Gresik Blok 1 Gresik Block 1	0,90	0,20
Gresik Blok 2 Gresik Block 2	0,90	0,48
Gresik Blok 3 Gresik Block 3	0,90	0,21
Gresik PLTG Gresik GTPP	5,90	0,16
Brantas Sutami Brantas Sutami	0,90	0,00
Muara Karang 4-5 Muara Karang Block 4-5	0,90	0,62
Cirata 1-8 Cirata Block 1-8	0,90	0,05
Paiton 1-2 Paiton Block 1-2	1,90	0,98
Muara Tawar Blok 3-4 Muara Tawar Block 3-4	0,90	0,62



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

SUDDEN OUTAGE FREQUENCY (SdOF)

SdOF merupakan indikator yang menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. Semakin rendah nilai SdOF maka semakin baik.

Nilai SdOF PJB pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,99 kali/unit atau lebih baik dari nilai tahun 2017 sebesar 1,07 kali/unit. Hal ini dikarenakan penanganan gangguan pembangkit dilakukan dalam waktu yang lebih cepat.

SdOF is an indicator that shows the total amount of outage that occurs within a certain period, especially the frequency of recurring outage. The lower the SdOF value is considered as better.

The value of PJB's SdOF in 2018 was 0.99 times/unit or better than the value in 2017 which was 1.07 times/unit. This was due to the handling of power plant outage was settled earlier.

TABEL SdOF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (kali/unit)
SdOF TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (times/unit)

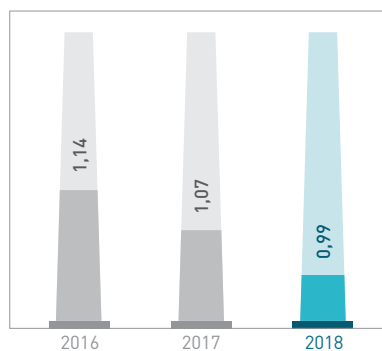
SdOF Pembangkit SdOF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
SdOF PLTA SdOF HPP	0,58	0,70	0,45	35,71
SdOF PLTU Batubara SdOF CFPP	0,50	2,50	3,00	(20,00)
SdOF PLTU Non Batubara SdOF Non-CFPP	0,67	0,83	0,50	39,76
SdOF PLTG SdOF GTPP	1,50	0,10	1,30	(1.200,00)
SdOF PLTGU SdOF CCPP	2,10	2,10	1,65	21,43
SdOF	1,14	1,07	0,99	7,89

TABEL SdOF BERDASARKAN PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (kali/unit)
SdOF TABLE BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (times/unit)

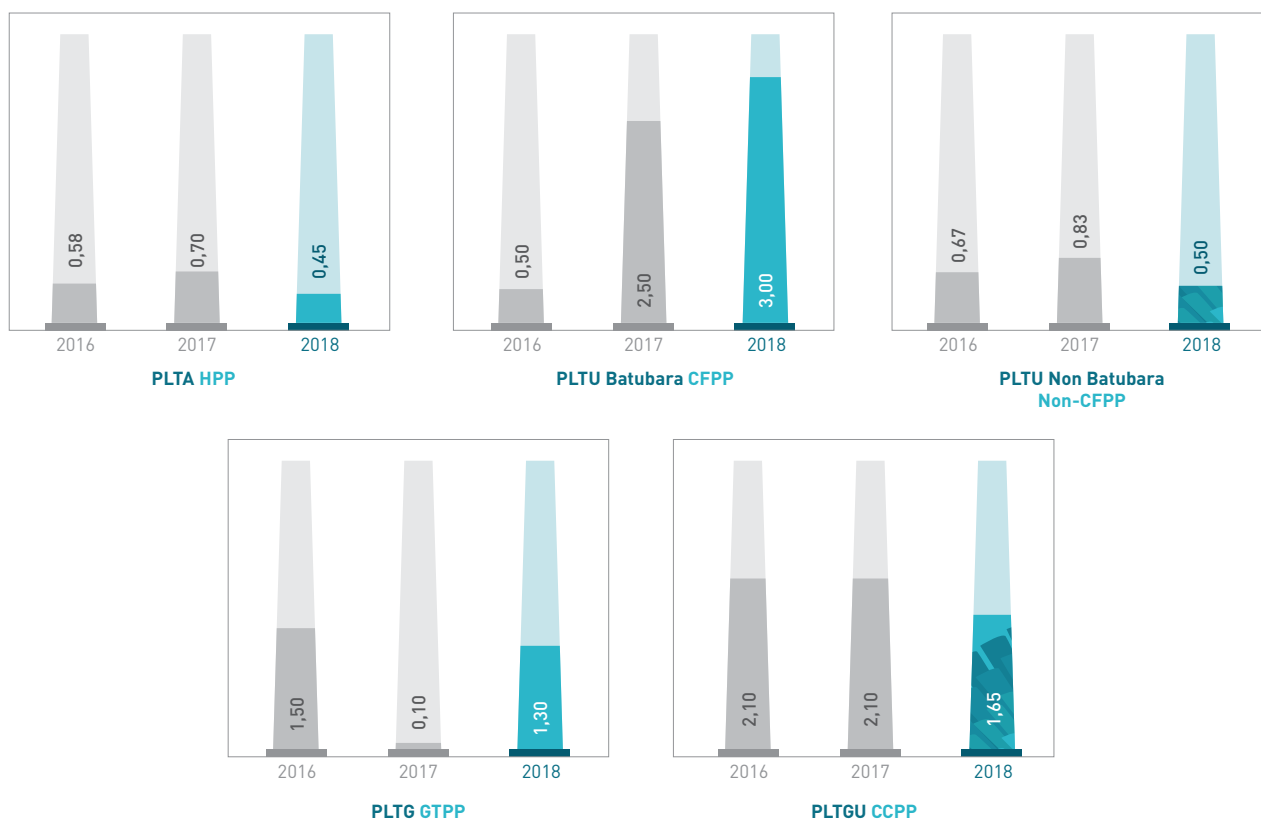
SdOF Pembangkit SdOF of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
UP Brantas Brantas GU	0,52	0,60	0,48	20,00
UP Cirata Cirata GU	0,75	1,00	0,38	62,50
UP Gresik Gresik GU	1,22	0,94	0,72	23,53
UP Paiton Paiton GU	0,50	2,50	3,00	(20,00)
UP Muara Karang Muara Karang GU	2,17	2,33	2,67	(14,29)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	2,17	1,42	1,67	(20,00)
SdOF	1,14	1,07	0,99	7,89

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

GRAFIK SdOF TAHUN 2016-2018 (kali/unit)
SdOF CHART FOR 2016-2018 (times/unit)



GRAFIK SdOF BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (kali/unit)
SdOF CHART BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (times/unit)





TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

EFISIENSI PEMBANGKIT POWER PLANT EFFICIENCY

Efisiensi mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator Tara Kalor Neto (*Net Plant Heat Rate*). Indikator Tara Kalor Neto bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi netto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode.

Nilai Tara Kalor Neto Unit Pembangkit Eksisting PJB pada tahun 2018 adalah 2.464,36 kcal/kWh, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 2.409,06 kcal/kWh. Pencapaian efisiensi nilai tara kalor tersebut terutama disebabkan karena *capacity factor* PLTU dan PLTG yang lebih tinggi dari rencana disebabkan oleh kebutuhan di sistem di Jawa Bali.

Power plant efficiency is measured by Net Plant Heat Rate. The Net Plant Heat Rate aims to measure the efficiency of fuel consumption which is converted into heat rate required in every net kWh production generated by power plant in one period.

The Net Plant Heat Rate of PJB Existing Power Plant Units in 2018 was 2,464.36 kcal/kWh, higher than in 2017 which was 2,409.06 kcal/kWh. The achievement of efficiency in the heat rate was mainly supported by the higher capacity factor of Steam and Gas Turbine Power Plant aligned with Java-Bali system needs.

TABEL TARA KALOR NETO PEMBANGKIT EKSISTING PJB TAHUN 2016-2018 (kcal/kWh)
TABLE OF NET PLANT HEAT RATE OF PJB'S EXISTING POWER PLANT FOR 2016-2018 (kcal/kWh)

Tara Kalor Neto Pembangkit Net Plant Heat Rate	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTU Batubara CFPP	2.647,25	2.579,59	2.689,94	4,28
PLTU Non Batubara Non-CFPP	2.719,66	2.737,98	2.707,70	(1,11)
PLTG GTPP	3.222,00	3.512,17	3.278,24	(6,66)
PLTGU CCPP	2.224,06	2.164,79	2.179,19	0,67
PLTD DPP	-	2.275,90	2.232,83	(1,89)
Tara Kalor Neto Net Plant Heat Rate	2.487,14	2.409,06	2.464,36	(2,30)

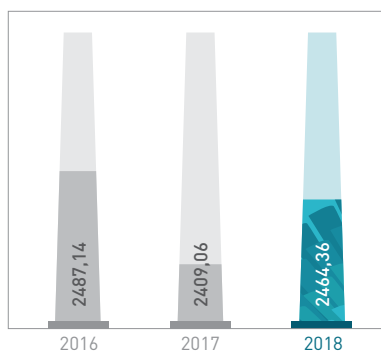
TABEL TARA KALOR NETO PEMBANGKIT EKSISTING PJB TAHUN 2016-2018 (kcal/kWh)
TABLE OF NET PLANT HEAT RATE OF PJB'S EXISTING POWER PLANT FOR 2016-2018 (kcal/kWh)

Tara Kalor Neto Pembangkit Net Plant Heat Rate	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
UP Gresik Gresik GU	2.376,05	2.335,85	2.323,45	0,53
UP Paiton Paiton GU	2.647,25	2.579,59	2.689,94	(4,28)
UP Muara Karang Muara Karang GU	2.507,02	2.460,22	2.540,33	(3,26)
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	2.535,79	2.285,12	2.434,37	(6,53)
Tara Kalor Neto Net Plant Heat Rate	2.487,14	2.409,06	2.464,36	(2,30)

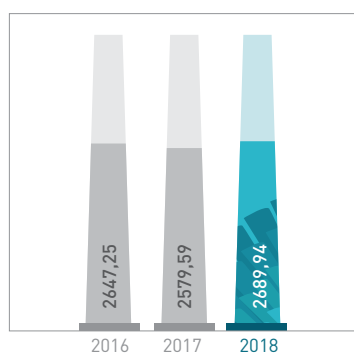


TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

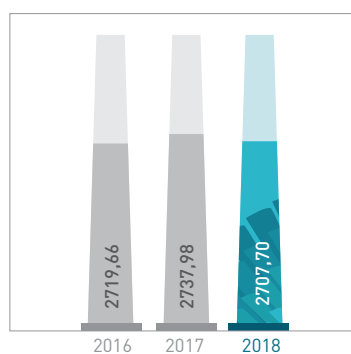
GRAFIK TARA KALOR NETO PEMBANGKIT EKSISTING PJB TAHUN 2016-2018 (kcal/kWh)
CHART OF NET PLANT HEAT RATE OF PJB'S EXISTING POWER PLANT FOR 2016-2018 (kcal/kWh)



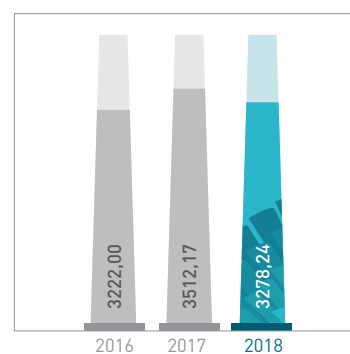
GRAFIK TARA KALOR NETO BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (kcal/kWh)
CHART OF NET PLANT HEAT RATE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (kcal/kWh)



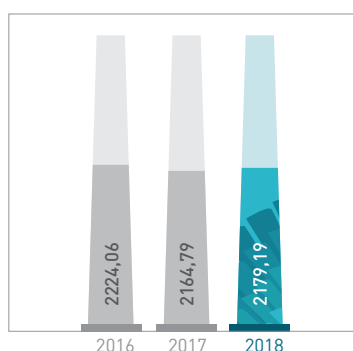
**PLTU BATUBARA
CFPP**



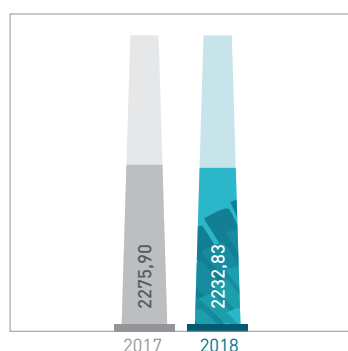
**PLTU NON BATUBARA
NON-CFPP**



**PLTG
GTPP**



**PLTGU
CCPP**



**PLTD
DPP**



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

PEMELIHARAAN PEMBANGKIT POWER PLANT OVERHAUL

Tingkat kesiapan pembangkit sangat dipengaruhi oleh pemeliharaan yang diterapkan. Oleh karena itu ketepatan pelaksanaan dan durasi pemeliharaan menjadi faktor yang sangat penting bagi tingkat kesiapan pembangkit.

Jumlah Pemeliharaan Pembangkit PJB pada tahun 2018 adalah sebanyak 36 overhaul dari tahun 2017 sebesar 44 overhaul. Penurunan jumlah *overhaul* disebabkan karena jatuh tempo pelaksanaan yang disesuaikan dengan jam operasi dari masing-masing mesin pembangkit.

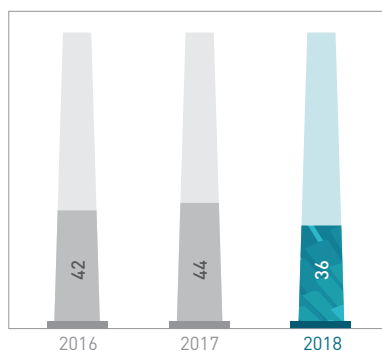
The readiness level of a power plant is strongly influenced by the maintenance performed. Therefore, the accuracy and duration of maintenance is a very significant factor for the level of readiness of the power plant.

Total Maintenance of PJB power plants in 2018 was 36 overhauls while in 2017 was 44 overhauls. The decrease in the frequency of overhaul was due to the maturity of the implementation is adjusted to the operating hours of each generator engine.

TABEL OVERHAUL PJB BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN 2016-2018
TABLE OF PJB OVERHAULS BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018

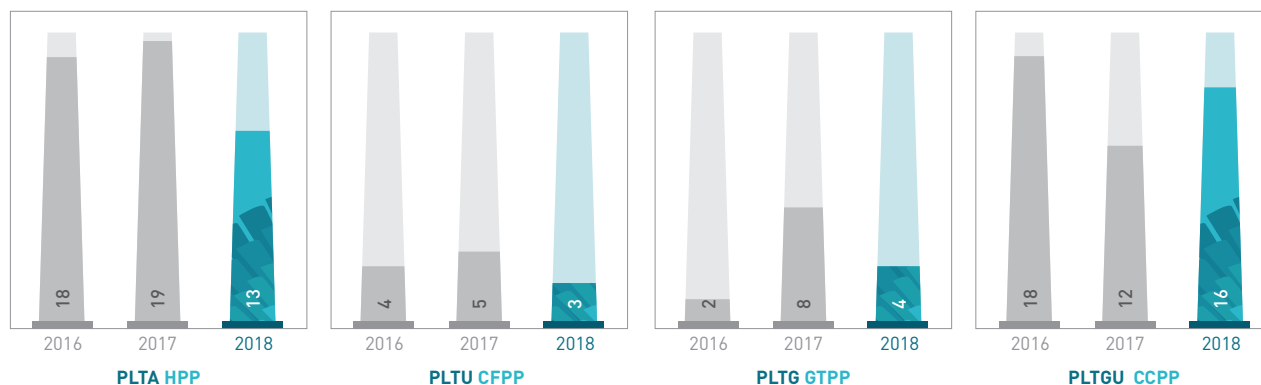
Overhaul Pembangkit Power Plant Overhaul	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
PLTA HPP	18	19	13	(31,58)
PLTU CFPP	4	5	3	(40,00)
PLTG GTPP	2	8	4	(50,00)
PLTGU CCPP	18	12	16	33,33
Overhaul	42	44	36	(18,18)

GRAFIK OVERHAUL TAHUN 2016-2018
OVERHAUL CHART FOR 2016-2018



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

GRAFIK OVERHAUL BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018
OVERHAUL CHART BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018



DAYA TERPASANG (DTP) INSTALLED CAPACITY

DTP merupakan daya yang tertera sesuai dengan setiap mesin pembangkit. Dari total DTP sistem Jawa-Bali 34.550 MW, saat ini PJB memiliki DTP sebesar 6.992 MW, yaitu mencapai 20,24% dari DTP Sistem Jawa-Bali. Daya terpasang ini belum termasuk PLTD SUPPA karena bukan merupakan bagian sistem Jawa-Bali. Daya terpasang PJB eksisting secara keseluruhan sebesar 7.055 MW.

Installed Capacity is the power listed based on each generator engine. From the total Installed Capacity of Java-Bali system which is 34,550 MW, current PJB's Installed Capacity is 6,992 MW which reaches 20.24% of Java-Bali System. This installed capacity has not included the Suppa DPP due to the plant is not included in Java-Bali system. The installed capacity in PJB's existing units comprehensively is 7,055 MW.

TABEL DTP BERDASARKAN UNIT PEMBANGKIT DI JAWA BALI TAHUN 2016-2018
INSTALLED CAPACITY TABLE BY JAVA-BALI GENERATION UNIT FOR 2016-2018

DTP Unit Pembangkit Installed Capacity of Generation Unit	2016		2017		2018	
	MW	%	MW	%	MW	%
DTP Brantas Installed Capacity of Brantas	275	3,93	275	3,93	275	3,93
DTP Cirata Installed Capacity of Cirata	1.008	14,42	1.008	14,42	1.008	14,42
DTP Paiton Installed Capacity of Paiton	800	11,44	800	11,44	800	11,44
DTP Gresik Installed Capacity of Gresik	2.219	31,74	2.219	31,74	2.219	31,74
DTP Muara Karang Installed Capacity of Muara Karang	909	13,00	909	13,00	909	13,00
DTP Muara Tawar Installed Capacity of Muara Tawar	1.778	25,43	1.778	25,43	1.778	25,43
DTP Bawean Installed Capacity of Bawean	3	0,04	3	0,04	3	0,04
DTP Cirata (PLTS) Installed Capacity of Cirata	1	0,01	1	0,01	1	0,01
DTP Installed Capacity	6.992	100,00	6.992	100,00	6.992	100,00

Berdasarkan jenis pembangkit, komposisi DTP pembangkit PJB ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Based on the type of power plant, the composition of PJB Installed Capacity is presented in the table below.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

TABEL DTP BERDASARKAN JENIS PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018
INSTALLED CAPACITY TABLE BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018

DTP Pembangkit Installed Capacity of Power Plant	2016		2017		2018	
	MW	%	MW	%	MW	%
PLTA HPP	1.283	18,35	1.283	18,35	1.283	18,35
PLTU CFPP	1.800	25,74	1.800	25,74	1.800	25,74
PLTGU CCPP	2.727	39,00	2.727	39,00	2.727	39,00
PLTG GTPP	1.181	16,89	1.181	16,89	1.181	16,89
PLTS SPP	1	0,01	1	0,01	1	0,01
DTP Installed Capacity	6.992	100,00	6.992	100,00	6.992	100,00

Kapasitas Daya Mampu Neto (DMN) Sistem Jawa-Bali adalah sebesar 33.778 MW, sedangkan DMN PJB sebesar 6.431 MW (Unit Eksisting saja). Sepanjang tahun 2018, *Capacity Factor* PJB mencapai 43,88 %.

Net Dependable Capacity of Java-Bali System is 33,778 MW while DMN of PJB is 6,431 MW (Existing Unit only). In 2018, PJB's Capacity Factor reached 43.88%.

PRODUKSI ENERGI LISTRIK ELECTRICITY PRODUCTION

Produksi Energi Listrik unit eksisting PJB pada tahun 2018 meningkat 5,47% menjadi 25.847,33 GWh dari tahun 2017 sebesar 24.507,30 GWh. Kenaikan produksi Energi Listrik tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembebanan pada PLTU dan PLTG.

Electricity Production of PJB's existing units in 2018 increased by 5.47% which became 25,847.33 GWh from 2017 which was 24,507.30 GWh. The increase in electricity production is mainly supported by the increase in the load on CFPP and GTPP.

TABEL PRODUKSI ENERGI LISTRIK PJB BERDASARKAN JENIS PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (GWH)
TABLE OF PJB ELECTRICITY PRODUCTION BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (GWH)

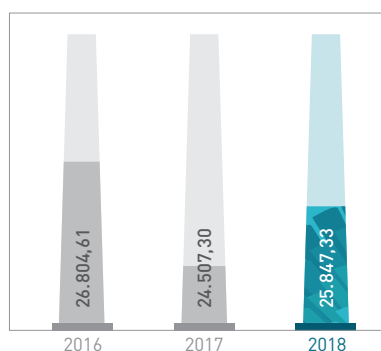
Produksi Energi Listrik Pembangkit Electricity Production of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
PLTA HPP	3.507,04	2.914,51	2.308,14	(20,81)
PLTU Batubara CFPP	4.992,72	5.613,93	5.856,20	4,32
PLTU BBM Fuel CFPP	54,05	36,45	458,92	1.159,04
PLTU Gas GFPP	4.793,20	4.159,01	3.734,68	(10,20)
PLTG HSD HSD GTPP	89,67	0,79	450,19	56.886,08
PLTG Gas Gas GTPP	1.597,16	466,01	980,31	110,36
PLTGU HSD HSD CCPP	32,80	149,81	229,38	53,11
PLTGU Gas Gas CCPP	11.737,98	11.069,13	11.797,08	6,58
PLTMG Gas Gas GEPP		7,46	11,66	54,96
PLTD DPP		89,12	18,40	(79,13)
PLTS SPP		1,09		0,00
Produksi Energi Listrik PJB PJB Electricity Power Production	26.804,61	24.507,30	25.847,33	5,47

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

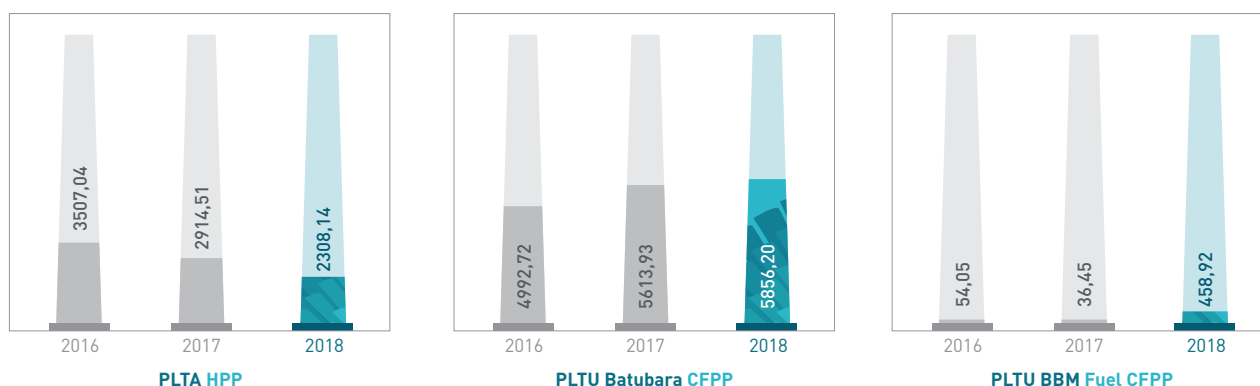
TABEL PRODUKSI ENERGI LISTRIK PJB PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016-2018 (GWh)
TABLE OF PJB ELECTRICITY POWER PRODUCTION BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (GWh)

Produksi Energi Listrik Pembangkit Electricity Power Production of Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
UP Brantas Brantas GU	1.349,87	1.289,18	1.080,61	(16,18)
UP Cirata Cirata GU	2.157,17	1.625,32	1.227,53	(24,47)
UP Gresik Gresik GU	9.710,92	9.416,82	9.753,22	3,57
UP Paiton Paiton GU	4.998,69	5.620,53	5.856,20	4,19
UP Muara Karang Muara Karang GU	3.762,47	3.279,35	3.349,87	2,15
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	4.825,99	3.186,06	4.549,84	42,80
Suppa Suppa		89,12	18,40	(79,13)
Produksi Energi Listrik PJB PJB Electricity Power Production	26.804,61	24.507,30	25.847,33	5,47

GRAFIK PRODUKSI TENAGA LISTRIK PJB TAHUN 2016-2018 (GWh)
CHART OF PJB ELECTRICITY POWER PRODUCTION FOR 2016-2018 (GWh)

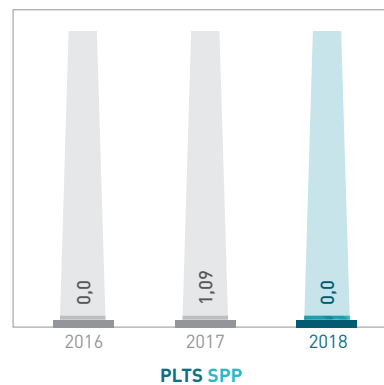
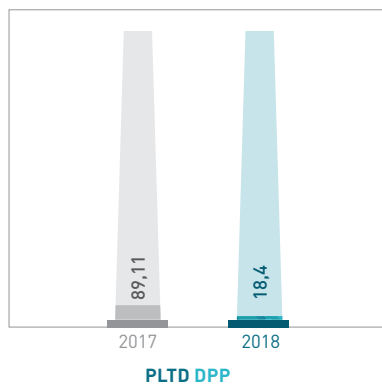
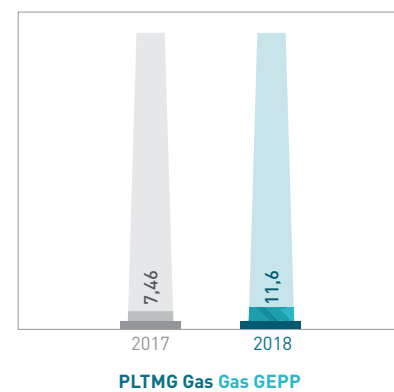
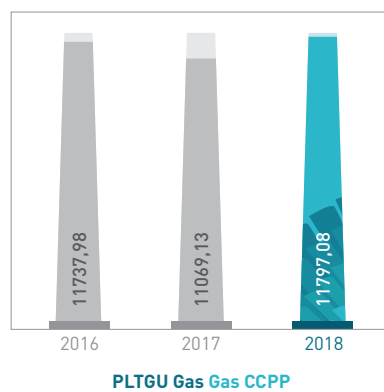
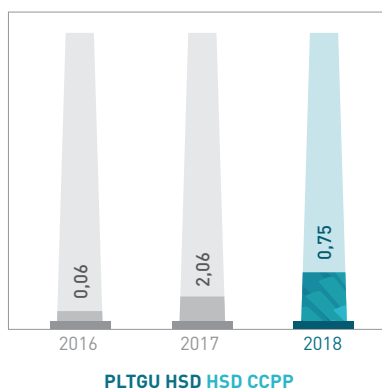
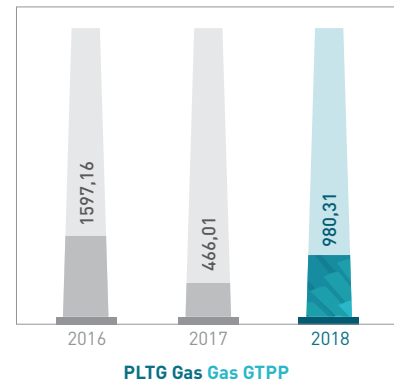
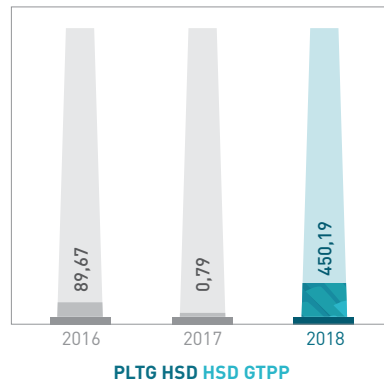
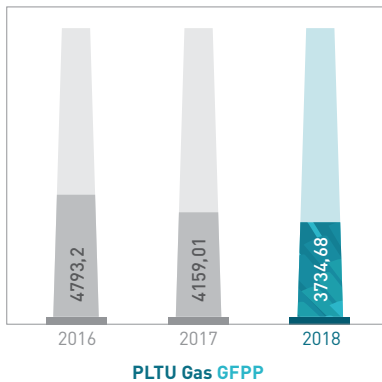


GRAFIK PRODUKSI ENERGI LISTRIK PJB BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (GWh)
CHART OF PJB ELECTRICITY POWER PRODUCTION BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (GWh)





TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT



PENINGKATAN/PENURUNAN KAPASITAS PRODUKSI THE INCREASE/DECREASE IN PRODUCTION CAPACITY

REALISASI PRODUKSI TAHUN 2017-2018 THE PRODUCTION REALIZATION IN 2017-2018

Operasi Operation	Satuan Unit	Target RKAP 2018 ABOP Target of 2018	Realisasi Produksi Production Realization		Persentase (%) Percentage (%)	
			2017	2018	2017	2018
Usaha Pembangkitan Power Plant Business	GWh	24.775,39	24.507,30	25.847,33	105,47	104,33

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

Total produksi tenaga listrik unit eksisting sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai 25.847,33 GWh atau 104,33 % dari target RKAP sebesar 24.775,39 GWh dan jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,47%. Hal ini dikarenakan meningkatnya pembebanan pada PLTU dan PLTG.

The total electricity production by existing units as of the end of 2018 reaches 25,847.33 GWh or 104.33% of the ABOP target which is 24,775.39 GWh and when compared to 2017, the increase is 5.47%. This is due to an increase in the expenses of CFPP and GTPP.

BAURAN ENERGI PRIMER PRIMARY ENERGY MIX

Keberlanjutan operasional dan peningkatan efisiensi menjadi pertimbangan dalam penggunaan bahan bakar pembangkit. Fokus Bauran energi primer di tahun 2018 yaitu untuk mendukung kebutuhan sistem kelistrikan. Berikut adalah bauran energi primer PJB tahun 2018:

Operational continuity and higher efficiency become the subject of consideration in fuel consumption of power plants. The focus of primary energy mix for 2018 is to support the needs of the electricity system. The following is the primary energy mix of PJB in 2018:

PRODUKSI ENERGI LISTRIK UNIT EKSISTING PJB BERDASARKAN JENIS BAHAN BAKAR 2016 – 2018 (GWh)
TABLE OF PJB ELECTRICITY POWER PRODUCTION OF EXISTING UNITS BY FUEL TYPES FOR 2016-2018 (GWh)

Bahan Bakar Fuel	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Hydro	3.507	2.914	2.308	(20,80)
Batubara Coal	4.993	5.614	5.847	4,15
BBG Gas Fuel	18.128	15.702	16.525	5,24
HSD	151	161	694	331,06
MFO	25	115	474	312,17

PEMAKAIAN SENDIRI SELF CONSUMPTION

Pemakaian sendiri merupakan energi listrik yang digunakan untuk aktivitas operasional unit pembangkit. Realisasi pemakaian sendiri pada tahun 2018 sebesar 4,24%, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 4,33%. Hal ini dikarenakan oleh optimasi pembangkit PLTGU berbahan bakar gas, dimana porsi pemakaian pembangkit ini adalah kecil.

Self Consumption is electricity power used for operational activities at power plant unit. The realization of self consumption in 2018 was 4.24%, lower than the realization in 2017 which was 4.33%. This was due to the optimization of the CCPP, where the portion of this power plant consumption is smaller.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

TABEL PEMAKAIAN SENDIRI ENERGI LISTRIK PJB PER UNIT PEMBANGKIT TAHUN 2016 -2018 (GWh)
TABLE OF SELF CONSUMPTION BY POWER PLANT UNITS FOR 2016-2018 (GWh)

Pemakaian Sendiri Energi Listrik Pembangkit Unit Self Consumption	2016		2017		2018		Perubahan (%) Changes (%)
	GWh	%	GWh	%	GWh	%	
UP Brantas Brantas GU	19,86	0,07	19,90	0,08	15,96	0,06	(19,80)
UP Cirata Cirata GU	45,15	0,17	48,16	0,20	35,62	0,14	(26,04)
UP Gresik Gresik GU	333,56	1,24	223,36	0,91	308,14	1,19	37,96
UP Paiton Paiton GU	380,97	1,42	411,63	1,68	434,87	1,68	5,65
UP Muara Karang Muara Karang GU	196,17	0,73	140,10	0,57	169,32	0,66	20,86
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	104,74	0,39	220,04	0,90	130,61	0,51	(40,64)
Suppa	-		2,79	0,01	1,10	0,004	(60,57)
Pemakaian Sendiri PJB PJB Self Consumption	1.080,44	4,03	1.065,99	4,33	1.095,61	4,24	2,78

PENJUALAN ENERGI LISTRIK

ELECTRICITY SALES

Penjualan Listrik PJB pada tahun 2018 meningkat 5,59% menjadi 24.751,71 GWh dari tahun 2017 sebesar 23.441,31 GWh. Peningkatan Penjualan Energi Listrik tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembebanan pada PLTU dan PLTG dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali.

In 2018, PJB's Electric Sales increased by 5.59% which became 24,751.71 GWh from 23,441.31 GWh in 2017. The increase in Electricity Energy Sales was mainly supported by the increase in the load on CFPP and GTPP in order to back up the deficit in Java-Bali System.

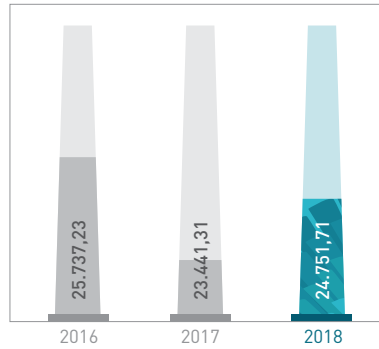
TABEL PENJUALAN ENERGI LISTRIK PJB BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016- 2018 (GWh)
TABLE OF PJB ELECTRICITY SALES BY THE POWER PLANT TYPE IN 2016-2019 (GWh)

Penjualan Energi Listrik Pembangkit Electricity Sales	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
PLTA HPP	3.436,15	2.846,53	2.256,56	(20,73)
PLTU Batu bara CFPP	4.617,72	5.202,76	5.412,76	4,04
PLTU BBM Fuel CFPP	50,95	34,57	438,45	1.168,31
PLTU Gas GFPP	4.487,60	3.887,86	3.497,59	(10,04)
PLTG HSD HSD GTPP	99,05	0,76	440,05	57.801,03
PLTG Gas GTPP	1.565,87	455,98	968,61	112,42
PLTGU HSD HSD CCPP	13,77	138,70	223,54	61,17
PLTGU Gas Gas CCPP	11.449,02	10.786,81	11.496,84	6,58
PLTS SPP	1,21	1,01	-	(100,00)
PLTD DPP	15,90	86,32	17,30	(79,96)
Penjualan Energi Listrik PJB PJB Electricity Sales	25.737,23	23.441,31	24.751,71	5,59

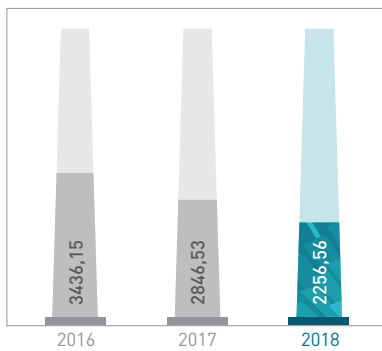


TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

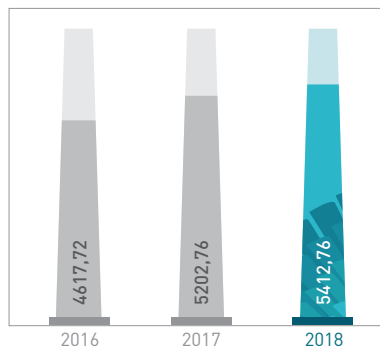
GRAFIK PENJUALAN ENERGI LISTRIK PJB TAHUN 2016-2018 (GWh)
CHART OF PJB ELECTRICITY SALES FOR 2016-2018 (GWh)



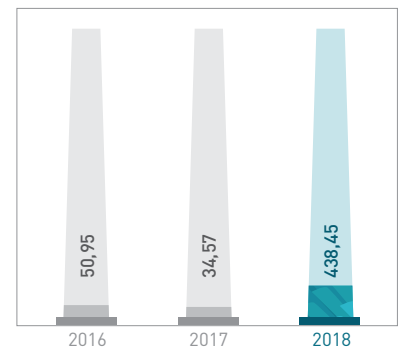
GRAFIK PENJUALAN ENERGI LISTRIK PJB BERDASARKAN JENIS PEMBANGKITAN TAHUN 2016-2018 (GWh)
CHART OF PJB ELECTRICITY SALES BY POWER PLANT TYPES FOR 2016-2018 (GWh)



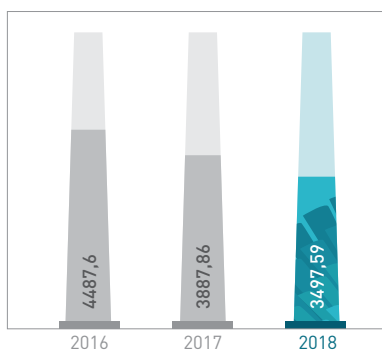
PLTA HPP



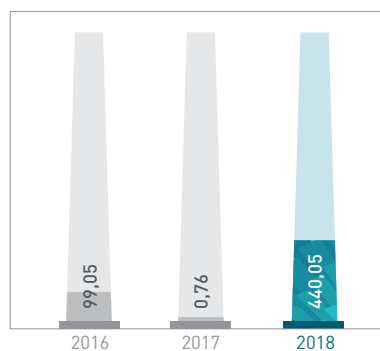
PLTU Batubara CFPP



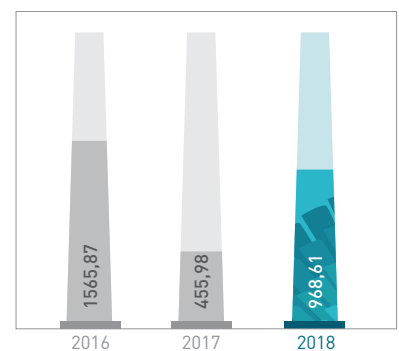
PLTU BBM Fuel CFPP



PLTU GAS GFPP



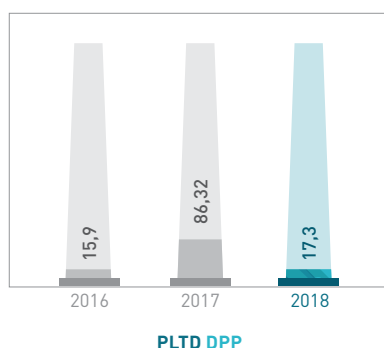
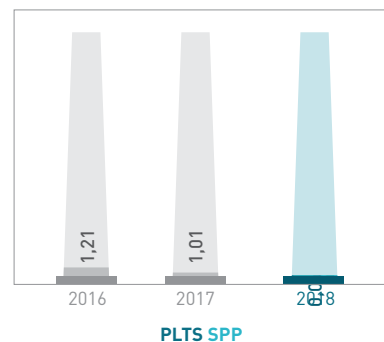
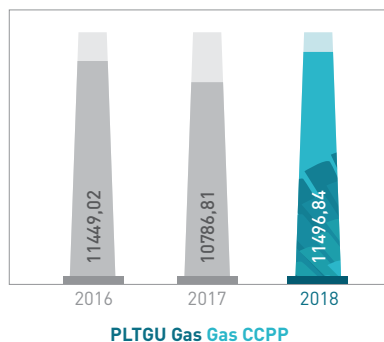
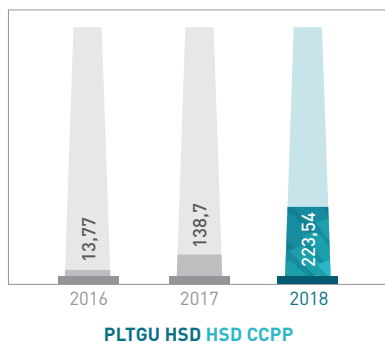
PLTG HSD HSD GTTP



PLTG Gas Gas GTTP



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT



SEGMENT USAHA LAINNYA OTHER BUSINESS SEGMENTS

SEGMENT USAHA JASA OPERASI DAN PEMELIHARAAN (O&M) OPERATION AND MAINTENANCE (O&M) SERVICE SEGMENT

PJB menyediakan jasa *operation and maintenance* (O&M) sebagai bentuk pengembangan Perusahaan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Bidang usaha jasa O&M dilakukan oleh PJB secara langsung maupun melalui anak perusahaan, PT PJB Services dan perusahaan patungan, PT Komipo PJB. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M adalah sebesar 6.176,7 MW.

Usaha jasa O&M PJB terbagi menjadi dua wilayah operasi yaitu yang berada di wilayah Jawa dan di Luar Jawa.

PJB provides Operation and Maintenance (O&M) services as a Company's development and maximal opportunistic. The O&M service segment is performed by PJB directly or through subsidiaries, PT PJB Services and joint ventures, and PT Komipo PJB. The total power plant managed by PJB under O&M services is 6,176.7 MW.

O&M PJB service segment is divided into two operational regions: Java and outside Java.

UNIT BISNIS JASA O&M DIKELOLA OLEH PJB O&M SERVICES BUSINESS UNIT MANAGED BY PJB

WILAYAH JAWA	JAVA REGION
Jasa O&M yang dikelola oleh PJB di wilayah Jawa sebesar 4.578,3 MW tersebar di 9 (sembilan) lokasi. Namun yang dikelola kinerjanya oleh PJB adalah 7 pembangkit dengan kinerja sebagai berikut.	O&M services managed by PJB in Java region are 4,578.3 MW spread in 9 (nine) locations. However, the power plants which performance is managed by PJB are 7 plants with the performance description as follows.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

EAF UBJOM TAHUN 2016 – 2018
EAF OF O&M SERVICES BUSINESS UNIT FOR 2016-2018

Pembangkit Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block-2 CCPP	93,53	93,85	92,44	(1,50)
PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Block-5 CCPP	94,65	96,88	96,40	[0,50]
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	61,57	80,90	88,50	9,39
PLTU Rembang Rembang CFPP	85,76	78,56	78,50	[0,08]
PLTU Paiton 9 Paiton-9 CFPP	73,58	86,63	70,87	[18,19]
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	66,85	70,85	60,60	[14,47]
PLTU Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar CFPP	80,10	63,17	79,14	25,28
EAF UBJOM EAF of OMSBU	72,14	76,33	77,20	1,14

EFOR UBJOM TAHUN 2016 - 2018 (%)
EFOR OF O&M SERVICES BUSINESS UNIT FOR 2016-2018 (%)

Pembangkit Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block-2 CCPP	0,01	0,25	0,69	[176,00]
PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Block-5 CCPP	0,56	0,66	0,36	45,81
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	33,94	6,98	3,52	49,50
PLTU Rembang Rembang CFPP	3,23	9,15	11,02	[20,5]
PLTU Paiton 9 Paiton-9 CFPP	13,17	5,95	8,81	[47,99]
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	22,24	16,45	25,71	[56,26]
PLTU Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar CFPP	18,66	13,78	8,31	39,72
EAF UBJOM EAF of OMSBU	20,33	8,58	10,34	[20,48]

SOF UBJOM TAHUN 2016 - 2018
SOF OF O&M SERVICES BUSINESS UNIT FOR 2016-2018

Pembangkit Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block-2 CCPP	6,20	5,71	6,14	[7,46]
PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Bloc-5 CCPP	4,80	3,06	3,33	[8,67]
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	6,22	12,31	7,97	35,28
PLTU Rembang Rembang CFPP	10,94	13,42	11,80	12,1
PLTU Paiton 9 Paiton-9 CFPP	11,36	7,46	22,26	[198,39]
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	13,79	15,13	18,15	[19,93]
PLTU Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar CFPP	1,47	30,87	12,72	58,79
SOF UBJOM SOF of OMSBU	8,79	15,76	13,56	13,94



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

SdOF UBJOM TAHUN 2016 - 2018 SdOF OF O&M SERVICES BUSINESS UNIT FOR 2016-2018

Pembangkit Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block-2 CCPP	0,40	1,20	1,20	-
PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Block-5 CCPP	7,00	0,00	1,50	100
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	1,33	2,00	2,33	(16,67)
PLTU Rembang Rembang CFPP	4,00	1,00	6,00	(500,00)
PLTU Paiton 9 Paiton-9 CFPP	4,00	3,00	1,00	66,67
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	4,00	5,00	2,50	50,00
PLTU Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar CFPP	2,50	2,00	2,50	(25,00)
SdOF UBJOM SdOF of OMSBU	2,90	2,50	3,00	(20,00)

TARA KALOR NETO UBJOM TAHUN 2016 - 2018 (kcal/kWh) NET PLANT HEAT RATE OF O&M SERVICES BUSINESS UNIT FOR 2016-2018 (kcal/kWh)

Pembangkit Power Plant	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block-2 CCPP	1.990,28	2.009,07	1.944,63	3,21
PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Karang Block-5 CCPP	1.894,74	1.872,03	1.893,06	(1,13)
PLTU Indramayu Indramayu CFPP	2.792,62	2.679,74	2.635,39	1,66
PLTU Rembang Rembang CFPP	2.753,29	2.703,47	2.683,41	0,7
PLTU Paiton 9 Paiton-9 CFPP	2.810,40	2.659,96	2.659,45	0,02
PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2.857,75	2.721,34	2.764,64	(1,59)
PLTU Tanjung Awar Awar Tanjung Awar Awar CFPP	2.783,82	2.717,88	2.696,94	0,77
NPHR UBJOM NET PLANT HEAT RATE OF OMSBU	2.795,95	2.692,18	2.676,67	(20,00)

WILAYAH LUAR JAWA

OUTSIDE JAVA REGION

Jasa O&M yang dikelola oleh PJB di wilayah Luar Jawa sebesar 724,3 MW tersebar di 4 (empat) lokasi dengan kinerja sebagai berikut:

O&M services managed by PJB in the outside Java region are 724.3 MW spread in 4 (four) locations with the following performance:

TABEL KINERJA UBJOM LUAR JAWA YANG DIKELOLA PJB TAHUN 2017-2018 TABLE OF OUTSIDE JAVA O&M SERVICES BUSINESS UNIT PERFORMANCE 2017-2018

Unit	EAF		EFOR		SOF		SdOF		NPHR		NCF	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
PLTMG Arun Arun GEPP	92,65	94,58	2,71	0,86	5,51	4,77	28,42	3,68	1.919,35	2.233,21	51,22	71,90
PLTU Tenayan Tenayan CFPP	32,85	60,38	44,01	17,11	41,33	27,76	6,50	7,00	3.915,52	3.747,36	28,15	53,33
PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	73,73	53,49	8,06	25,43	19,48	24,94	6,00	3,00	3.878,83	3.689,93	23,40	37,75
PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	76,47	53,41	11,50	13,09	12,95	33,30	2,00	2,00	4.011,24	4.148,71	32,20	40,25

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

UNIT BISNIS JASA O&M (UBJOM) DIKELOLA MELALUI ANAK PERUSAHAAN
O&M SERVICE BUSINESS UNIT (OMSBU) MANAGED THROUGH SUBSIDIARIES

Pengelolaan jasa O&M di luar Jawa dikelola PJB melalui Anak Perusahaan PT PJB Services sebesar 874,1 MW yang tersebar di 19 (sembilan belas) lokasi. Perkembangan pembangkit luar Jawa yang dikelola oleh PJB memiliki kapasitas yang relatif kecil dibandingkan dengan pembangkit di Jawa, namun memiliki kontribusi yang signifikan di wilayah operasi lokasi dengan kinerja pada tahun 2018 sebagai berikut:

The management of outside Java O&M services is managed by PJB through PT PJB Services Subsidiary which reaches 874.1 MW spread over 19 (nineteen) locations. The development of outside Java plants has a relatively smaller capacity than Java plants; however, the outside Java plants contribute significantly in operational region with the 2018 performance as follows:

TABEL KINERJA UBJOM LUAR JAWA YANG DIKELOLA MELALUI ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2017-2018
TABLE OF OUTSIDE JAVA O&M SERVICES BUSINESS UNIT MANAGED THROUGH SUBSIDIARIES PERFORMANCE IN 2017-2018

Unit	EAF		EFOR		SOF		SdOF		NPHR		NCF	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
PLTU Amurang Amurang CFPP	69,29	39,73	8,05	2,28	24,64	59,34	12,50	3,00	4.261,06	4.120,61	66,49	34,99
PLTA Asahan Asahan HPP	96,89	88,77	1,23	0,41	1,90	10,87	0,00	0,00	-	79,66	80,75	53,33
PLTU Bangka Bangka CFPP	70,05	50,47	15,23	42,39	6,13	13,41	4,00	4,00	5.162,48	4.784,67	26,41	46,46
PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	48,39	62,47	25,15	17,99	35,35	25,60	0,00	5,00	3.419,93	3.144,36	42,07	45,30
PLTMG Bawean Bawean GEPP	99,96	98,92	0,03	0,05	0,03	0,00	0,33	2,33	2.820,39	2.742,33	26,60	41,50
PLTU Belitung Belitung CFPP	87,08	83,20	11,36	8,46	1,68	8,95	11,50	10,00	4.111,50	4.355,65	49,07	67,41
PLTU Bolok Bolok CFPP	79,66	81,15	6,58	7,04	13,22	12,71	-	1,00	4.474,37	4.348,69	65,80	45,77
PLTG Duri Duri GTPP	68,08	95,91	7,09	9,84	28,07	1,76	8,00	10,00	4.365,93	4.501,56	12,38	19,05
PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 and 2 CFPP	89,69	69,12	2,41	7,61	6,93	23,51	8,00	6,00	5.080,56	5.388,37	87,32	63,19
PLTU Ketapang Ketapang CFPP	68,20	76,03	3,52	1,15	29,11	22,81	3,50	3,00	4.871,43	5.078,89	56,98	49,60
PLTU KKA KKA CFPP	87,09	91,84	14,75	1,56	5,44	7,38	107,56	33,00	2.955,68	2.804,74	42,07	39,35
PLTU Ropa Ropa CFPP	76,41	70,57	8,21	10,35	16,75	23,07	11,00	3,00	6.057,40	5.804,34	40,94	19,24
PLTD Suppa Suppa DPP	98,56	91,70	6,27	6,12	0,18	4,12	2,83	1,83	2.268,03	2.221,64	14,80	3,18
PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	-	61,84	-	23,70	-	20,09	-	3,50	-	4.963,87	-	41,41
PLTU Tidore Tidore CFPP	82,15	82,22	9,82	10,18	8,73	8,42	6,00	6,00	5.288,32	4.819,26	43,58	69,98

TABEL KONTRIBUSI UBJOM LUAR JAWA DI WILAYAH OPERASI TAHUN 2018
TABLE OUTSIDE JAVA O&M SERVICES BUSINESS UNIT CONTRIBUTION IN OPERATIONAL REGION IN 2018

No.	Pembangkit Power Plant	Daya Mampu Netto Net Capability
Dikelola PJB Managed by PJB		
1	PLTMG Arun Arun GEPP	179,93 MW
2	PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	190 MW
3	PLTU Pulang Pisau Pulau Pisang CFPP	105,6 MW
4	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	200 MW
Dikelola PJBS Managed by PJBS		
1	PLTU Ampa Ampa CFPP	Masih dalam tahap commissioning In Commissioning Process
2	PLTU Amurang Amurang CFPP	44 MW
3	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	Masih proses load rejection In load rejection Process
4	PLTA Asahan Asahan HPP	170 MW
5	PLTU Bangka Bangka CFPP	54 MW
6	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	220 MW



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

No.	Pembangkit Power Plant	Daya Mampu Netto Net Capability
7	PLTMG Bawean Bawean GEPP	3 MW
8	PLTU Belitung Belitung CFPP	29 MW
9	PLTU Bolok Bolok CFPP	29 MW
10	PLTG Duri Duri GTPP	17 MW
11	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 and 2 CFPP	17 MW
12	PLTU Kendari Unit 3 Kendari-3 CFPP	Masih dalam tahap commissioning In Commissioning Process
13	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	16,80 MW
14	PLTU KKA KKA CFPP	27,8 MW
15	PLTU Ropa Ropa CFPP	12 MW
16	PLTD Suppa Suppa DPP	62,2 MW
17	PLTU Talaud Talaud CFPP	Masih dalam tahap commissioning In Commissioning Process
18	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	12,4 MW
19	PLTU Tidore Tidore CFPP	13 MW

SEGMENT USAHA JASA *ENGINEERING, PROCUREMENT AND CONSTRUCTION* (EPC) ENGINEERING, PROCUREMENT, AND CONSTRUCTION (EPC) SERVICE SEGMENT

PJB menyediakan jasa EPC untuk mengembangkan pembangkit-pembangkit baru, khususnya di luar Pulau Jawa yang didukung tenaga profesional dan kemampuan dalam penguasaan teknologi pembangkitan, serta jaringan yang luas. Dalam melaksanakan jasa EPC, PJB dibantu oleh Anak Perusahaannya yaitu PT Rekadaya ElektriKA (PT RE).

PJB provides EPC services to develop new power plants, especially for outside Java region, which are supported by professionals and experts in power plant technology, as well as wide networks. In performing EPC services, PJB is assisted by its Subsidiary, namely PT Rekadaya ElektriKA (PT RE).

EPC PEMBANGKIT POWER PLANT EPC SERVICES

Proyek Projects	Progress (%)
PLTU Ende (2x7 MW) Ende CFPP (2x7 MW)	95,62
PLTU Kepulauan Riau (2x7 MW) Riau Islands CFPP (2x7 MW)	96,48
PLTU Kendari (2x10 MW) Kendari CFPP (2x10 MW)	94,85
PLTU Tidore (2x7 MW) Tidore CFPP (2x7 MW)	100
PLTU Gorontalo (2x25 MW) Gorontalo CFPP (2x25 MW)	91,90
PLTU Bima (2x10 MW) Bima CFPP (2x10 MW)	16,72
PLTU Timika (4x7 MW) Timika CFPP (4x7 MW)	35,88
PLTG Banda Aceh (MPP) (1 x 50 MW) Banda Aceh GTPP (MPP) (1 x 50 MW)	100

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

LAINNYA OTHERS

Segmen Usaha Lainnya terdiri dari Usaha Jasa Implementasi Manajemen Aset Pembangkit (*Enterprise Asset Management/ EAM*), Usaha Jasa Penyedia Material Cadang Pembangkit (*Stockist*) dan lain-lain.

Other Business Segments are Enterprise Asset Management (EAM) Service, Sparepart Procurement (Stockist) Service, and others.

USAHA JASA IMPLEMENTASI *ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT* (EAM) ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT IMPLEMENTATION SERVICE

Pendapatan jasa untuk EAM di tahun 2018 mencapai Rp15.724 juta meningkat 111,94% dari tahun 2017 sebesar Rp7.419 juta. Selama tahun 2018, PJB dipercaya untuk menangani beberapa proyek terkait EAM, antara lain:

The income for EAM service in 2018 reached Rp15,724 million, 111.94% increase from 2017 which was Rp7,419 million. In 2018, PJB was trusted to manage several EAM-related projects, including:

PELAYANAN *ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT* (EAM) ENTERPRISE ASSET MANAGEMENT (EAM) SERVICES

Proyek Project	Progress
EAM Punagaya EAM of Punagaya	Telah memasuki fase <i>go live</i> Proceeded to pilot (Go-Live) Phase
EAM UID Jawa Timur EAM of East Java UID	Telah menyelesaikan <i>pilot project (go live)</i> Passed pilot (Go-Live) Phase
IMAP NTB IMAP of NTB	Telah memasuki fase taktical Proceeded to Tactical Phase

USAHA JASA PENYEDIA MATERIAL CADANG PEMBANGKIT (*STOCKIST*) SPAREPART PROCUREMENT (STOCKIST) SERVICES

Pendapatan jasa stockist pada tahun 2018 adalah sebesar Rp291.877 juta menurun 28,16% dari tahun 2017 sebesar Rp406.286 juta.

The income for stockist service in 2018 was Rp291,887 million, 28.16% decrease from 2017 which was Rp406,286 million.

Bidang usaha jasa stockist saat ini dikelola langsung oleh Anak Perusahaan PJB yaitu PT PLN SC dimaksudkan untuk melayani pengadaan material cadang pembangkit di seluruh pembangkit program 10.000 MW tahap 1 (*Fast Track Program-1*) di Jawa sebesar 10.347 MW yang tersebar di 16 (enam belas) lokasi.

Currently, the stockist services business segment is directly managed by a PJB's Subsidiary, namely PT PLN SC, appointed to provide the procurement of power plant spare parts in all power plant programs of 10,000 MW phase-1 (Fast Track Program-1) in Java which are 10,347 MW in total and spread over 16 (sixteen) locations.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA PROFITABILITY FOR EACH SEGMENT

Berdasarkan laba rugi per segmen usaha tahun 2018, diketahui bahwa tiga segmen yang memberikan kontribusi tertinggi yaitu segmen usaha pembangkitan tenaga listrik, segmen jasa operasi dan pemeliharaan, segmen konstruksi dan segmen lainnya. Pada Tahun 2018, Kontribusi segmen usaha pembangkitan tenaga listrik mencapai Rp34.757.316 juta atau 85,15%, sementara itu kontribusi segmen jasa operasi dan pemeliharaan mencapai Rp3.808.891 juta atau 9,33%, sedangkan kontribusi segmen konstruksi sebesar Rp1.939.616 juta atau 4,75%, dan segmen lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp315.103 juta atau 0,77%.

Sedangkan pada tahun 2017, Kontribusi segmen usaha pembangkitan tenaga listrik mencapai Rp26.378.159 juta atau 84%, sementara itu kontribusi segmen jasa operasi dan pemeliharaan mencapai Rp3.506.459 juta atau 11,17%, sedangkan kontribusi segmen konstruksi sebesar Rp1.102.092 juta atau 3,51%, dan segmen lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp417.077 juta atau 1,33%.

According to profit and loss per operating segment in 2018, it is found that three segments with the highest contribution are power plant operation, operation and maintenance, construction segment, and other segments. In 2018, contribution of power plant operation reached Rp34,757,316 million or 85,15%, contribution of operation and maintenance service got Rp3,808,891million or 9,33%, while construction segment contributed Rp1,939,616 million or 4,75%, and othe segments reached Rp315,103 million or 0,77%.

On the other hand, in 2017, contribution of power plant operation met Rp26,378,159 million or 84%, while operation and maintenance service segment reached Rp3,506,459 million or 11,17%, construction segment contributed Rp1,102,092 million or 3,51%, and other segments' contribution reached Rp417,077 million or 1,33%.

KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA TAHUN 2017-2018 (%) OPERATING REVENUE COMPOSITION IN 2017-2018 (%)

Segmen Usaha Operating Segment	2017 (%)	2018 (%)	Perubahan (%) Changes (%)
Penjualan Tenaga Listrik Sale of Electricity	84,00	85,15	1,37
Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Service	11,17	9,33	(16,47)
Konstruksi Constructon	3,51	4,75	35,33
Lainnya Others	1,33	0,77	(42,11)
TOTAL	100,00	100,00	

PENDAPATAN USAHA PER SEGMENT REVENUES PER SEGMENT

Pendapatan usaha PJB tahun 2018 sebesar Rp40.821.026 juta meningkat 29,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp31.403.787 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka *mem-back-up* defisit di Sistem Jawa-Bali serta penyesuaian tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik tahun 2018.

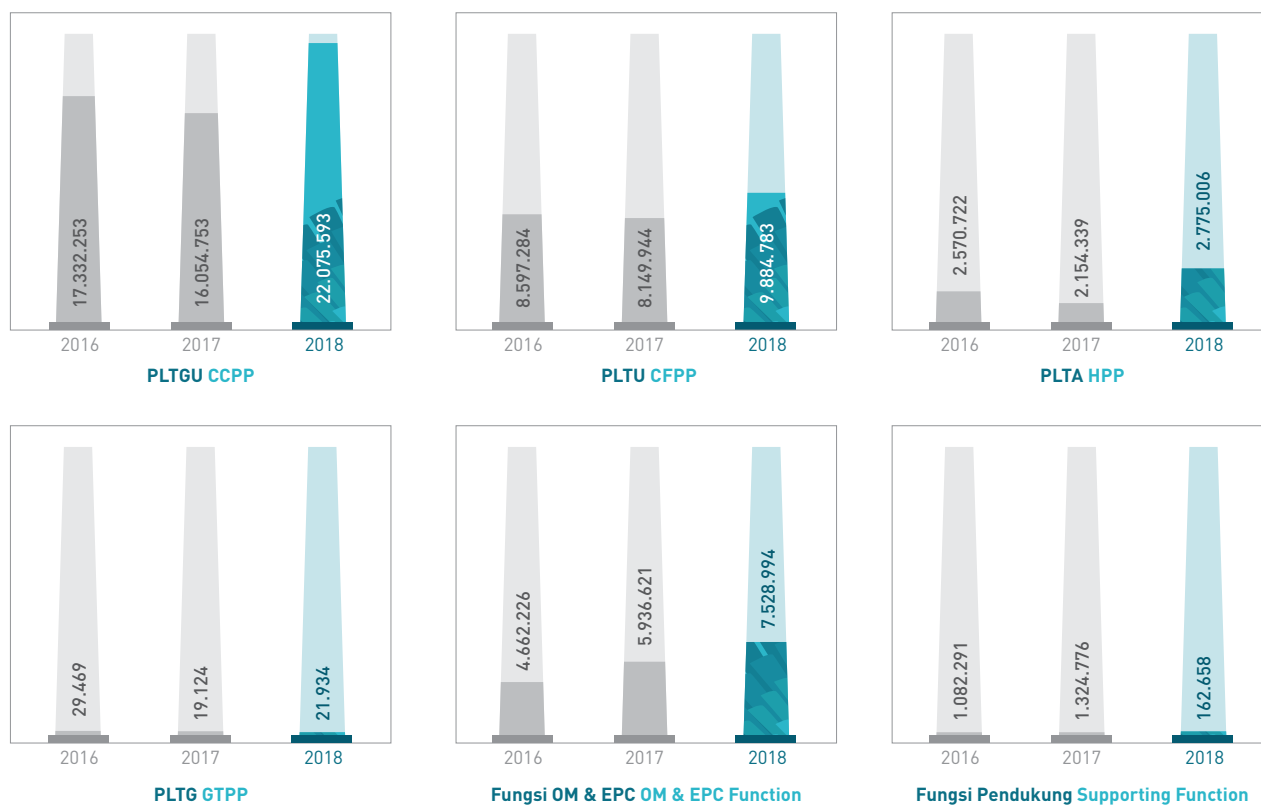
PJB's operating revenues in 2018, which is Rp40,821,026 million, increased by 29,99% compared to 2017 revenues, Rp31,403,787 million. The increase was mainly affected by the Increase of KWh sales in 2018 in order to back up the deficit in Jawa-Bali System as well as Electricity Sale and Purchase Agreement tariff adjustment in 2018.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

TABEL PENDAPATAN USAHA PER SEGMENT TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF OPERATING REVENUE PER SEGMENT IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Segmen Usaha Operating Segment	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Fungsi Pembangkitan Generation Function	28.576.666	26.378.160	34.757.316	31,77
PLTGU CCPP	17.332.253	16.054.753	22.075.593	37,50
PLTU CFPP	8.597.284	8.149.944	9.884.783	21,29
PLTA HPP	2.570.722	2.154.339	2.775.006	28,81
PLTG GTPP	76.406	19.124	21.934	14,69
Fungsi OM&EPC OM & EPC Function	4.662.226	5.936.621	7.528.994	26,82
Fungsi Pendukung Supporting Function	442.074	535.197	490.934	(8,27)
Jumlah Sebelum Eliminasi Amount before Elimination	33.680.966	32.849.977	42.777.244	30,22
Eliminasi Elimination	(1.013.851)	(1.446.190)	(1.956.218)	35,27
Jumlah Setelah Eliminasi Amount after Elimination	32.667.115	31.403.787	40.821.026	29,99

GRAFIK PENDAPATAN USAHA PER SEGMENT TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
CHART OF OPERATING REVENUE PER SEGMENT IN 2016-2018 (IN MILLION RP)





TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

LABA USAHA PER SEGMENT OPERATING REVENUES PER SEGMENT

Laba usaha PJB tahun 2018 sebesar Rp7.660.684 juta meningkat 65,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.641.878 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik tahun 2018.

PJB's recorded operating revenues in 2018 of Rp7,660,684 million, increased 65.03% compared to 2017's revenue, that is Rp4,641,878 million. The increase was mainly driven by the increase of 2018 KWh Sales in order to back up the deficit in Jawa Bali System and the adjustment of Electricity Sale and Purchase Agreement tariff in 2018.

TABEL PENDAPATAN USAHA PER SEGMENT TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF REVENUE BEFORE TAX PER SEGMENT IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Segmen Usaha Operating Segment	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Usaha Pembangkitan Tenaga Listrik Power Plant Operation	4.211.451	3.298.636	6.241.594	89.22
PLTGU CCPP	2.145.996	2.055.476	3.471.348	68.88
PLTU CFPP	1.317.142	476.794	1.374.417	188.26
PLTA HPP	718.844	798.976	1.466.290	83.52
PLTG GTPP	29.469	[32.610]	[70.461]	2060.72
Usaha Jasa OM & Jasa EPC OM & EPC Services	531.362	1.784.381	82.594	[95.37]
Usaha Jasa IMAP & Stockist IMAP & Stockist Business Services	[1.082.291]	[1.324.776]	162.658	[112.28]
Jumlah Sebelum Eliminasi Amount before Elimination	3660.521	3.758.241	6.486.846	72.60
Eliminasi Elimination	[200.653]	[301.294]	-	-
Hasil Segmen Segment Results	3.459.868	3.456.947	6.486.846	87.65
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	1.200.357	1.184.930	1.173.837	[0.94]
Jumlah Setelah Eliminasi Amount after Elimination	4.600.225	4.641.877	7.660.684	65.03



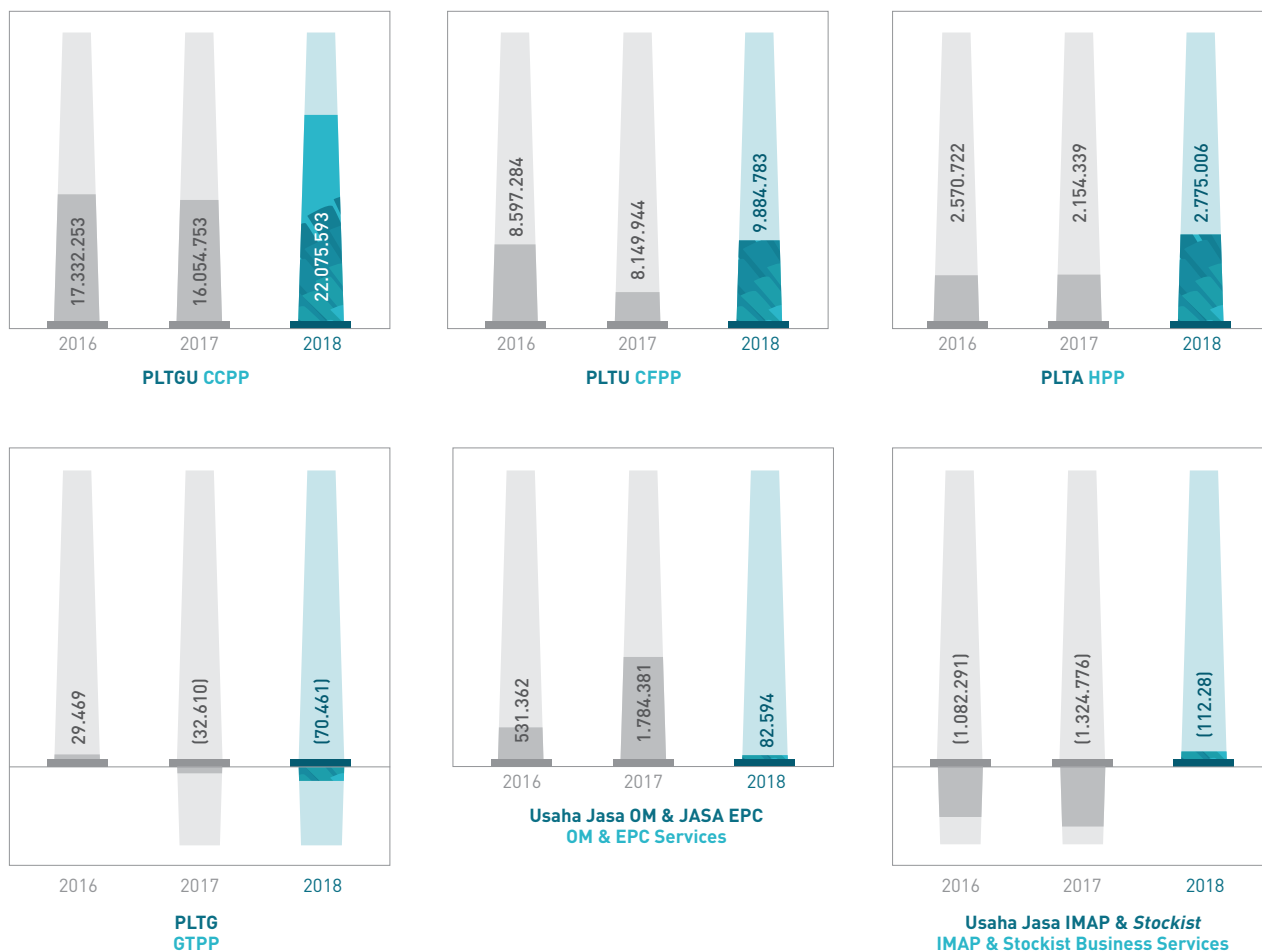
LABA USAHA PJB TAHUN 2018 MENINGKAT SEBESAR

≈ 65,03%

PJB's recorded operating revenues in 2018 increased 65.03%

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

GRAFIK LABA SEBELUM PAJAK PER SEGMENT TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
CHART OF INCOME BEFORE TAX PER SEGMENT IN 2016-2018 (IN MILLION RP)



STRATEGI DAN ARAH PENGEMBANGAN PER SEGMENT USAHA TAHUN 2019

STRATEGY AND DEVELOPMENT DIRECTION PER BUSINESS SEGMENT IN 2019

SEGMENT USAHA PENJUALAN TENAGA LISTRIK ELECTRICITY SALES BUSINESS SEGMENT

Penjualan Tenaga Listrik merupakan bisnis utama yang dimiliki oleh PJB dimana 90% pendapatan berasal dari penjualan tenaga listrik pembangkit eksisting. PJB menekankan fokus penciptaan nilai bisnis pembangkit eksisting pada penjualan tenaga listrik yang lebih optimal dengan nilai EAF/EFOR yang mencapai *world-class standard* dan mengusung prinsip *cost leadership* agar dapat mendukung kinerja usaha pemegang saham.

Electricity sales is main business of PJB where 90% of the revenues was acquired from existing power plants' electricity sales. PJB focuses on existing power plant business value creation in more optimum electricity sales with EAF/EFOR score that achieves world-class standard and upholds cost-leadership principle to support business performance of our shareholders.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang dilakukan adalah:

- Meningkatkan kesiapan & keandalan unit pembangkit;
- Optimasi pola operasi untuk masing – masing Unit Pembangkit;
- Coal switching* PLTU Paiton 1-2 dari 5.000 kcal/kg menjadi 4.500 kcal/kg;
- Penggantian *Outgoing* Trafo 500kV ke 150 kV PLTGU Gresik Blok 2;
- Melakukan kajian opsi *repowering*/relokasi untuk unit yang direncanakan RSH dalam jangka panjang (1000 MW).

To achieve the goals, the strategies are as follows:

- Improving readiness and reliability of the power plants
- Optimizing operation scheme for each Power Plant Unit.
- Coal Switching* at Paiton CFPP 12 from 5.000 kcal/kg to 4.500 kcal/kg
- Replacement of *Outgoing* Transformers 500kV to 150 kV Gresik CCPP Block 2;
- Performing *repowering*/relocation option review for units planned by RSH for long-term basis (1000 MW)

SEGMENT USAHA LAINNYA OTHER BUSINESS SEGMENTS

JASA OPERASI DAN MAINTENANCE OPERATION AND MAINTENANCE SERVICES

PJB menekankan fokus penciptaan nilai bisnis jasa O&M melalui proses operasi dan pemeliharaan pembangkit, baik pembangkit yang dimiliki oleh PJB maupun pihak-pihak lain. Penerapan Manajemen Aset Pembangkitan akan menjadi kekuatan utama dalam pengelolaan aset yang berkinerja tinggi. Sinergi dengan *Asset Owner* dan *Asset Manager* akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas aset yang akan menghasilkan output yang tinggi dengan nilai biaya pokok produksi yang semakin baik secara berkesinambungan.

Untuk pengembangan bisnis Jasa O&M Strategi yang akan digunakan adalah pengembangan *portfolio* produk jasa O&M dengan melibatkan anak perusahaan PJB sebagai bagian dari segmentasi usaha Jasa O&M dan meningkatkan *competitiveness* atas usaha Jasa O&M.

PJP emphasizes O&M Service Business value creation through power plant operation and maintenance process, both the power plants owned by PJB and those belong to other parties. Implementation of Assets Management will become strength key of asset management with high performance. Synergy with *Asset Owner* and *Asset Manager* will continuously be intensified to enhance quality of the assets and generate high output with more efficient production cost in an on-going basis.

For O&M Service Business development, the strategy to be used is O&M service product portfolio development by involving PJB's subsidiaries as a part of O&M Service business segmentation and increase competitiveness on O&M service business.

JASA KONSTRUKSI (EPC) CONSTRUCTION SERVICE (EPC)

Bisnis EPC yang dimiliki oleh PJB dikelola oleh anak perusahaan. Strategi yang akan digunakan pada bisnis EPC adalah mengembangkan jasa EPC untuk berbagai tipe dan ukuran pembangkit, terutama pembangkit yang memiliki ukuran diatas 100 MW. Fokus pengembangan bisnis EPC bertumpu pada pengembangan kapabilitas untuk memberikan jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif agar dapat bersaing dalam *non-commercial* (penugasan PLN) dan *commercial market*. Untuk proses internal perusahaan, bisnis EPC akan mengembangkan *Integrated Management System* yang sesuai dengan *best practice*.

EPC business owned by PJB is managed by the subsidiaries. Strategy to be utilized in EPC business is developing EPC services for all types and sizes of the power plant especially for those with size exceeding 100 MW. Focus of EPC business development is depended on capability development to deliver excellent services with competitive price in order to compete in non-commercial (PLN assignment) and commercial market. For the Company's internal process, the EPC business will develop Integrated Management System that appropriate to the best practice.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA REVIEW OF EACH OPERATING SEGMENT

USAHA LAIN OTHER BUSINESS

Usaha lainnya seperti *Business Solution* dan pelayanan penyediaan suku cadang. *Business Solution* yakni lini bisnis jasa berbasis teknologi informasi yang menyediakan jasa pendukung O&M pembangkit. Di antaranya adalah jasa Implementasi Manajemen Aset Pembangkitan, dimana PJB menawarkan implementasi manajemen aset pembangkit yang terintegrasi dengan *software* yang mendukung prosedur dan proses bisnis yang dikembangkan. Strategi untuk lini usaha ini adalah bisnis pelayanan penyediaan suku cadang untuk pembangkit akan dikelola oleh anak perusahaan PJB yang akan mensupply kebutuhan spare part untuk pembangkit FTP – 1 baik yang dikelola PJB, IP dan beberapa unit PLN.

Other business includes Business Solution and spare part stockiest service. Business Solution is an IT-based service business line that provides power plant O&M supporting service. This includes Power Plant Asset Management Implementation service, in which PJB offers the implementation of power plant asset management that is integrated with software and supports currently-developed procedure and business process. Strategy to be implemented for this business line is the spare part stockiest service business for power plant managed by PJB Subsidiaries that will supply spare parts requirements for FTP-1 Power Plant, either it is managed by PJB, IP, or other PLN units.

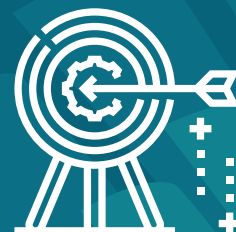




TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

PJB berhasil mencatatkan capaian kinerja keuangan tahun 2018 dengan total Aset sebesar Rp174.390.907 juta dan Rugi Komprehensif sebesar Rp15.190.701 juta. Capaian tersebut menurun 503.97% dari tahun sebelumnya.

PJB achievement in 2018 financial performance was recorded with total assets as Rp174,390,907 million and the comprehensive loss as Rp15,190,701 million. This achievement decreased 503.97% from the previous year.



ANALISIS LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS STATEMENT ANALYSIS

Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif PJB pada tahun 2018 menurun Rp18.926.188 juta atau (503,97%) menjadi (Rp15.170.790) juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.755.398 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh Penurunan nilai aset akibat Revaluasi Aset Tetap Tahun 2018.

The Current Year Profit and Total Comprehensive Profit of PJB in 2018 decreased by Rp18,926,188 million or (503.97%) to (Rp15,170,790) million from 2017 which reached Rp3,755,398 million. It was mainly influenced by the decrease in assets value due to Revaluation of Fixed Assets in 2018.

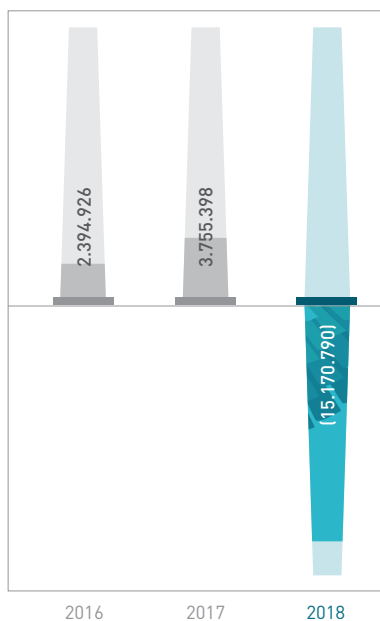
TABEL LABA RUGI TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF PROFIT AND LOSS FOR 2016-2018 (IDR MILLION)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Usaha Revenues	32.667.115	31.403.787	40.821.026	29,99
Beban Usaha Operating expenses	29.207.248	27.946.839	34.334.180	22,86
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-Lain Profit Before Financial Post and Other Accounts	3.459.867	3.456.948	6.486.846	87,65
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Financial Post and Other Accounts (Net)	1.200.359	1.184.930	1.173.837	(0,94)
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	4.660.226	4.641.878	7.660.684	65,03
Beban Pajak Tax Expenses	(883.782)	(960.206)	(1.743.252)	81,55
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.776.444	3.681.672	5.917.532	60,73
Penghasilan Komprehensif (Beban) Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Expenses) for the Current Year After Taxes	(1.381.518)	73.726	(21.088.222)	(28.703,51)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.394.926	3.755.398	(15.170.790)	(503,97)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Income for The Year Attributable To	-	-	-	-
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.759.932	3.668.635	5.904.512	60,95
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	16.512	13.037	12.920	(90,09)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable To				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.378.340	3.742.804	(15.190.701)	(505,86)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	16.586	12.594	19.911	58,10
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	627	611	984	61,05

GRAFIK LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
THE YEAR PROFIT AND TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT CHART FOR 2016-2018 (Rp Million)



PENDAPATAN USAHA REVENUES

Pendapatan Usaha PJB terdiri atas Penjualan Listrik dan Pendapatan Usaha Lainnya. Penjualan listrik diperoleh dari penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik. Sedangkan, Pendapatan Usaha Lainnya diperoleh dari jasa operasi & pemeliharaan, konstruksi, serta bisnis penunjang lain seperti jasa stockist, IMAP dan IT.

PJB Revenues consist of Electricity Sales and Other Business Revenues. Electricity sales are earned from the sale of electricity to PT PLN (Persero) using the tariff formula in the Electricity Purchase Agreement. On the other hand, Other Revenues are earned from operations & maintenance, construction, and other supporting services such as stockist, IMAP, and IT services.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

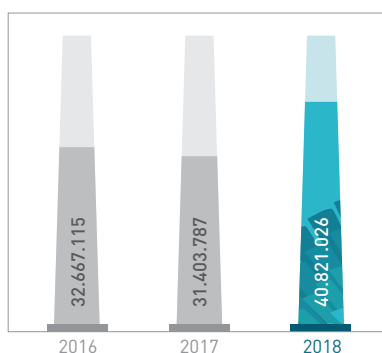
Pendapatan Usaha PJB pada tahun 2018 meningkat Rp9.417.239 juta atau 29,99% menjadi Rp40.821.026 juta dari tahun 2017 sebesar Rp31.403.787 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif PJBTl tahun 2018.

PJB Revenues in 2018 increased by Rp9,417,239 million or 29.99% to Rp40,821,026 million from 2017 which were Rp31,403,787 million. This increase was mainly influenced by the increase in 2018 Electricity (KWh) Sales due to the deficit back-up for Java-Bali System and the PPA tariff adjustment in 2018.

TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 REVENUES (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Penjualan Tenaga Listrik <i>Electricity Sales</i>	28.576.666	26.378.159	34.757.316	31,77
Pendapatan Usaha Lainnya <i>Other Revenues</i>	4.090.449	5.025.628	6.063.710	20,66
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	32.667.115	31.403.787	40.821.026	29,99

GRAFIK PENDAPATAN USAHA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 REVENUES CHART (Rp Million)



Porsi terbesar pendapatan usaha tahun 2018 berasal dari penjualan tenaga listrik sebesar 85,15% dan pendapatan usaha lainnya sebesar 14,85%. Pendapatan usaha lainnya diperoleh dari jasa operasi dan pemeliharaan sebesar Rp3.808.991 juta, jasa konstruksi sebesar Rp1.939.616 juta, serta usaha lainnya sebesar Rp315.103 juta.

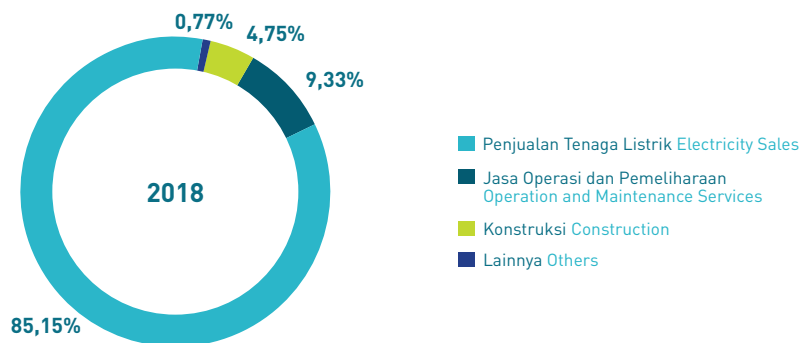
The largest portion of revenues in 2018 came from the sale of electricity by 85.15% and other operating revenues of 14.85%. Other revenues which were obtained from operating and maintenance services reached Rp3,808,991million, construction services reached Rp1,939,616 million, and other businesses reached Rp315,103 million.

Peralihan fungsi pembangkit PJB mengarah ke peran *peakers* sebagaimana dijelaskan sebelumnya berdampak pada penurunan *market share* PJB di segmen penjualan tenaga listrik, dimana hal tersebut direspon PJB dengan meningkatkan pendapatan di segmen usaha lainnya yaitu pengelolaan jasa O&M pembangkitan, EPC di bidang ketenagalistrikan, penyediaan suku cadang pembangkit melalui bisnis *stockiest* serta usaha pengelolaan pembangkit lainnya seperti aset manajemen/teknologi informasi, dan lainnya.

The shifth of the PJB power plant function leads to the role of *peakers* as explained in which it results in a decrease in PJB market share for the electricity sales segment, where the PJB responds by increasing the revenue in the power plant of O&M services, EPC in the electricity sector, providing power plant spareparts through the stockiest business and other power plant management businesses such as management/information technology assets, and others.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA TAHUN 2018 2018 REVENUES COMPOSITION



PENJUALAN TENAGA LISTRIK ELECTRICITY SALES

Formula tarif yang digunakan dalam penjualan tenaga listrik PJB mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Penjualan tenaga listrik PJB kepada PLN pada tahun 2018 meningkat Rp8.379.157 juta atau 31,77 % menjadi Rp34.757.316 juta dari tahun 2017 sebesar Rp26.378.159 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif PJBTTL tahun 2018.

The tariff formula used in PJB electricity sales includes the calculation of the capacity price component, the fixed operating and maintenance prices, fuel prices, the level of electricity energy supply and other variables.

PJB electricity sales to PLN in 2018 increased by Rp8,379,157 million or 31.77% which became Rp34,757,316 million from 2017 that were Rp26,378,159 million. This increase was mainly influenced by 2018 Electricity (KWh) Increase due to the deficit back-up for the Java-Bali System as well as the PPA tariff adjustment in 2018.

PENDAPATAN USAHA LAINNYA OTHER REVENUES

Pendapatan Usaha Lainnya PJB pada tahun 2018 meningkat Rp1.038.083 juta atau 20,66% menjadi Rp6.063.711 juta dari tahun 2017 sebesar Rp5.025.628 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Peningkatan Jumlah pendapatan Jasa O&M serta EPC dibanding tahun 2017.

Other Revenues of PJB in 2018 increased by Rp1,038,083 million or 20.66% which became Rp6,063,711 million from 2017 which were Rp5,025,628 million. This increase was mainly influenced by the increase in O&M and EPC services revenue compared to 2017.

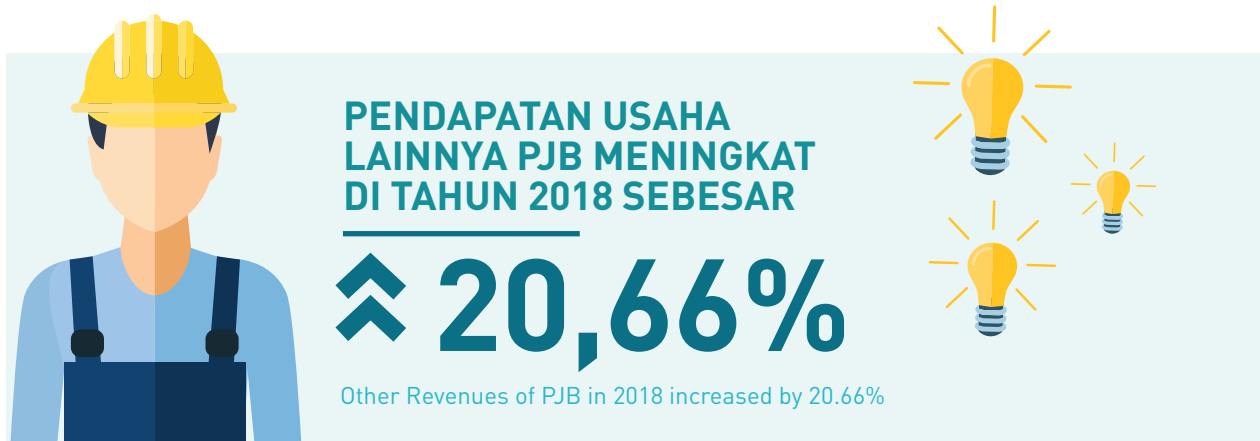
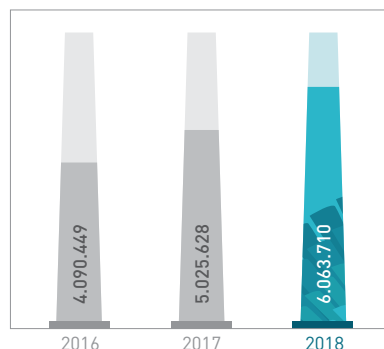
TABEL PENDAPATAN USAHA LAINNYA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 OTHER REVENUES (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Services	2.916.793	3.506.459	3.808.991	8,63
Konstruksi Construction	821.496	1.102.092	1.939.616	75,99
Lainnya Others	352.160	417.077	315.103	(24,45)
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya Total Other Revenues	4.090.449	5.025.628	6.063.710	20,66



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

GRAFIK PENDAPATAN USAHA LAINNYA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 OTHER REVENUES CHART (Rp million)

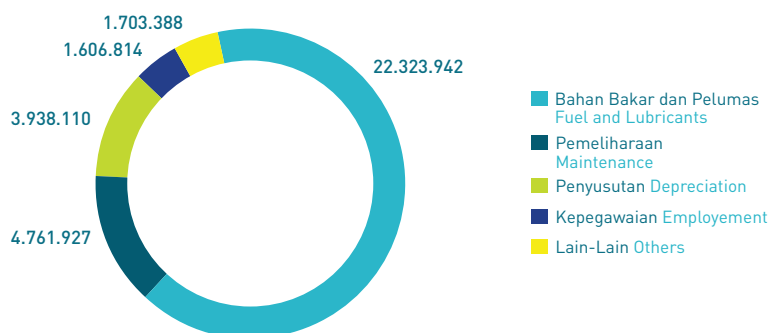


BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES

Beban Usaha PJB terdiri atas Beban Bahan Bakar dan Pelumas, Penyusutan, Pemeliharaan, Kepegawaian, dan Beban Lain-Lain.

PJB Business Expenses consist of Fuel and Lubricant Expenses, Depreciation, Maintenance, Employment, and Other Expenses.

KOMPOSISI BEBAN USAHA TAHUN 2018
2018 OPERATING EXPENSES COMPOSITION



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

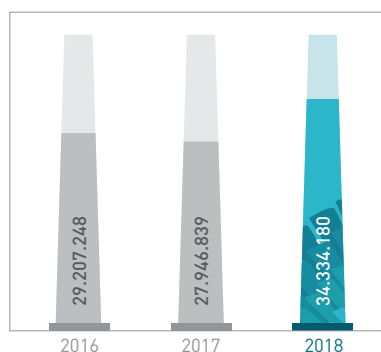
Beban Usaha PJB pada tahun 2018 meningkat Rp6.387.341 juta atau 22,86% menjadi Rp33.334.180 juta dari tahun 2017 sebesar Rp27.946.839 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Biaya Bahan Bakar akibat peningkatan penggunaan BBM & Gas seiring peningkatan penjualan KWh untuk mem-backup defisit di Sistem Jawa Bali.

PJB Operating Expenses in 2018 increased by Rp6,387,341 million or 22.86% which became Rp33,334,180 million from 2017 which were Rp27,946,839 million. This increase was mainly influenced by the increase in Fuel Costs due to the use of oil fuels (BBM) & Gas along with electricity (KWh) sales which increased to the deficit back-up for Java-Bali System.

TABEL BEBAN USAHA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 OPERATING EXPENSES (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	18.691.824	16.696.543	22.323.942	33,70
Pemeliharaan Maintenance	3.717.001	4.352.735	4.761.927	9,40
Penyusutan Depreciation	4.136.323	3.898.063	3.938.110	1,03
Kepegawaian Employment	1.661.969	1.669.122	1.606.814	(3,73)
Lain-Lain Others	1.000.131	1.330.376	1.703.388	28,04
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	29.207.248	27.946.839	34.334.180	22,86

GRAFIK BEBAN USAHA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 OPERATING EXPENSE CHART (Rp million)



BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS FUEL AND LUBRICANT EXPENSES

Beban Bahan Bakar dan Pelumas PJB terdiri atas bahan bakar minyak, bahan bakar non minyak, dan minyak pelumas. Bahan bakar minyak yang digunakan adalah solar (HSD) dan residu (MFO). Bahan bakar non-minyak yang digunakan adalah gas alam, batubara, air, bahan kimia dan bahan lainnya serta pajak air permukaan.

PJB Fuel and Lubricant expenses consist of fuels, non-oil fuels, and lubricants. Fuels include high-speed diesel (HSD) and marine fuel oil (MFO). While the non-oil fuels include natural gas, coal, water, chemicals, and other materials as well as surface water taxes.

Beban Bahan Bakar dan Pelumas PJB pada tahun 2018 meningkat Rp5.627.399 juta atau 33,70% menjadi Rp22.323.942 juta dari tahun 2017 sebesar Rp16.696.543 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan BBM & Gas seiring peningkatan penjualan KWh untuk mem-backup defisit di Sistem Jawa Bali.

The expenses of PJB Fuel and Lubricants in 2018 increased by Rp5,627,399 million or 33.70% which became Rp22,323,942 million from 2017 that were Rp16,696,543 million. This increase was mainly influenced by the increase in the use of oil fuels (BBM) & Gas along with KWh sales which increased to the deficit back-up for Java Bali System.

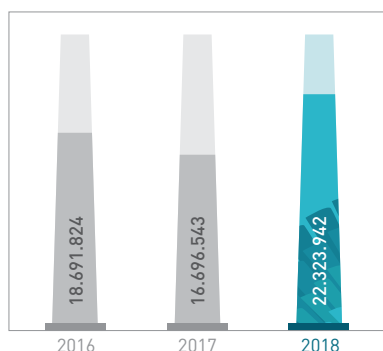


TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TABEL BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 FUEL AND LUBRICANT EXPENSES (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Bahan Bakar Minyak Fuels				
Solar (HSD) High-Speed Diesel	329.870	30.897	1.809.392	5756,21
Residu (MFO) Marine Fuel Oil	73.287	126.993	794.001	525,23
Bahan Bakar Non Minyak Non-oil Fuels				
Gas Alam Natural Gas	16.378.650	14.091.346	17.065.881	21,11
Batu Bara Coal	1.625.259	2.163.363	2.390.952	10,52
Air Water	216.333	221.820	178.927	706,63
Pajak Air Permukaan Surface Water Tax	24.387	22.267	18.364	(17,53)
Bahan Kimia dan Bahan Lainnya Chemical and Other Substances	23.013	16.979	29.380	(82,70)
Minyak Pelumas Lubricants	21.025	22.878	37.045	61,92
Jumlah Beban Bahan Bakar dan Pelumas Total Expenses of Fuels and Lubricants	18.691.824	16.696.543	22.323.942	33,70

GRAFIK BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 FUEL AND LUBRICANT EXPENSES CHART (Rp Million)



BEBAN PEMELIHARAAN MAINTENANCE EXPENSES

Beban Pemeliharaan PJB pada tahun 2018 meningkat Rp409.192 juta atau 9,40% menjadi Rp4.761.927 juta dari tahun 2017 sebesar Rp4.352.735 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya penyediaan Jasa O&M PJBS seiring meningkatnya pendapatan dari kontrak Jasa O&M.

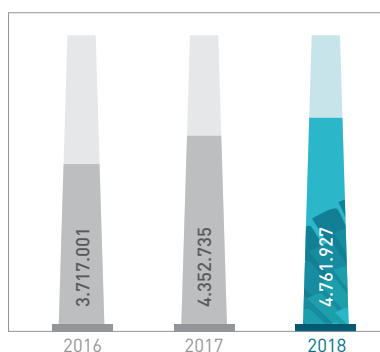
PJB maintenance expenses in 2018 increased by Rp409,192 million or 9.40% which became Rp4,761,927 million from 2017 which were Rp4,352,735 million. This increase was mainly influenced by the increase in the cost of providing O&M PJBS services along with the increase in income from O&M Services contracts.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TABEL BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
MAINTENANCE TABLE FOR 2016-2018 (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
Pemakaian Material Pemeliharaan Maintenance Materials	1.575.905	2.013.129	1.839.883	(8,61)
Jasa Borongan Wholesale Services				
Mesin pembangkit dan perlengkapan Power plant machineries and equipments	1.574.929	1.740.221	2.235.784	28,48
Perlengkapan Umum General Equipment	472.362	470.596	551.185	17,12
Kendaraan bermotor, alat-alat mobil dan lain-lain Motor vehicles, mobile equipments, and others	34.566	62.453	83.135	33,12
Tanah, bangunan dan infrastruktur Land, buildings, and infrastructure	59.239	66.336	51.940	(92,17)
Jumlah Beban Pemeliharaan Total Maintenance Expenses	3.717.001	4.352.735	4.761.927	9,40

GRAFIK BEBAN PEMELIHARAAN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 MAINTENANCE EXPENSES CHART (Rp million)



BEBAN PENYUSUTAN
DEPRECIATION EXPENSES

Beban Penyusutan PJB pada tahun 2018 meningkat Rp40.047 juta atau 1,03% menjadi Rp3.938.110 juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.898.063 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan aktiva dari aktivitas investasi penguatan pembangkit eksisting.

PJB Depreciation expenses in 2018 increased by Rp40,047 million or 1.03% which became Rp3,938,110 million from 2017 which were Rp3,898,063 million. This increase was mainly influenced by the asset addition from investment activities to enhance existing plants.

BEBAN KEPEGAWAIAN
EMPLOYMENT EXPENSES

Beban Kepegawaian terdiri dari Gaji dan Tunjangan; Imbalan Kerja; Bonus dan Insentif Karyawan, Pendidikan dan Pelatihan; Tunjangan Kesehatan; dan Lain-Lain.

Employment expenses consist of Salaries and Allowances; Employee Benefits; Employee Bonuses, and Incentives, Education and Training; Health benefits; and others.

Beban Kepegawaian PJB pada tahun 2018 menurun Rp62.308 juta atau (3,73%) menjadi Rp1.606.814 juta dari tahun 2017 sebesar Rp 1.669.122 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh realisasi jumlah pegawai dibawah rencana serta penyesuaian perhitungan Bonus & Insentif Karyawan tahun 2018.

The PJB Employment Expenses in 2018 decreased Rp62,308 million or (3.73%) which became Rp1,606,814 million from 2017 which were Rp1,669,122 million. This decrease was mainly influenced by the off-target realization of employees and adjustments to the calculation of Employee Bonuses & Incentives in 2018.

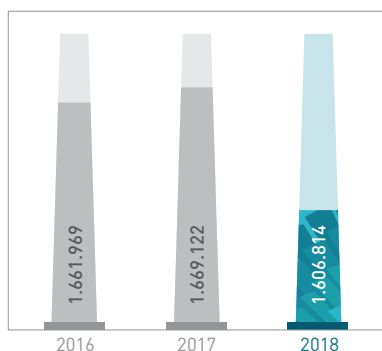


TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TABEL BEBAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 EMPLOYMENT EXPENSES (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	643.224	715.166	728.339	1,84
Imbalan Kerja Employee Benefits	239.930	305.685	296.174	(3,11)
Bonus dan Insentif Karyawan Bonuses and Incentives	596.156	446.902	396.254	(11,33)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	87.110	106.059	91.315	(13,90)
Tunjangan Kesehatan Health benefits	50.770	53.333	58.058	8,86
Lain-Lain Others	44.779	41.977	36.674	(12,63)
Jumlah Beban Kepegawaian Total Employment Expense	1.661.969	1.669.122	1.606.814	(3,73)

GRAFIK BEBAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 EMPLOYMENT EXPENSES CHART (Rp Million)



BEBAN LAIN-LAIN OTHER EXPENSES

Beban Usaha Lain-Lain terdiri dari: Beban Kontrak; Asuransi; Honorarium; Perjalanan Dinas; Konsumsi; Pos dan Telekomunikasi; Pajak Bumi dan Bangunan; Perlengkapan kantor; Listrik, Gas dan Air; Keamanan; Amortisasi Beban Tanggahan; Iuran, abonemen, dan iklan; Penerbitan dan pameran; dan lain-lain.

Beban Usaha Lain-Lain PJB pada tahun 2018 meningkat Rp373.012 juta atau 28,04% menjadi Rp1.703.388 juta dari tahun 2017 sebesar Rp1.330.376 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Beban Kontrak EPC seiring dengan peningkatan Pendapatan EPC di tahun 2018.

Other Expenses consist of Contract Expenses; Insurance; Honorarium; Official Visit; Consumption; Post and Telecommunications; Property tax; Office supplies; Electricity, Gas and Water; Security; Amortization of Deferred Charges; Contributions, subscription, and advertising; Publishing and exhibitions; and others.

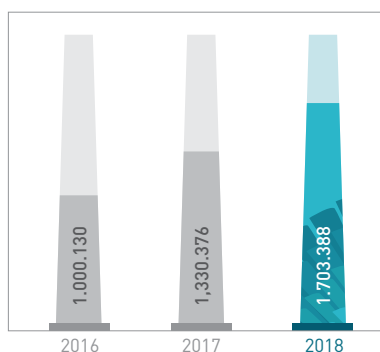
Other Expenses of PJB in 2018 increased by Rp373,012 million or 28.04% which became Rp1,703,388 million from 2017 which were Rp1,330,376 million. This increase was mainly influenced by the increase in EPC Contract Expenses along with the increase in EPC Revenues in 2018.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TABEL BEBAN USAHA LAIN-LAIN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF OTHER EXPENSES FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
Beban Kontrak Contract Expenses	670.928	997.777	1.291.076	29,40
Asuransi Insurance	102.750	69.906	70.633	1,04
Honorarium	22.927	40.582	78.386	93,15
Perjalanan Dinas Official Visits	40.905	44.736	48.471	8,35
Konsumsi Consumption	17.659	19.131	23.966	25,27
Pos dan Telekomunikasi Post and Telecommunications	7.741	16.323	11.853	(27,38)
Pajak dan Retribusi Lainnya Other taxes and retributions	48.186	57.353	84.253	46,90
Lain-Lain (di bawah Rp10.000) Others (below Rp. 10,000)	89.034	62.589	73.105	16,80
Jumlah Beban Usaha Lain-Lain Total Other Expenses	1.000.130	1.330.376	1.703.388	28,04

GRAFIK BEBAN USAHA LAIN-LAIN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
OTHER EXPENSES CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



LABA USAHA OPERATING INCOME

Laba usaha PJB pada tahun 2018 meningkat Rp2.235.860 juta atau 60,73% menjadi Rp5.917.532 juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.681.672 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Peningkatan Laba Penjualan Tenaga Listrik akibat peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif PJBTl tahun 2018.

PJB operating income in 2018 increased by Rp2,235,860 million or 60.73% which became Rp5,917,532 million from 2017 which was Rp3,681,672 million. The increase was mainly influenced by the Increase in Profit of Electricity Sales due to the increase in the electricity (KWh) sales due to the deficit back-up for Java-Bali System and PPA tariff adjustment in 2018.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH FINANCIAL AND OTHER ACCOUNTS (NET)

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih terdiri atas penghasilan keuangan, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih, bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, beban keuangan, dan lain-lain - bersih.

Pos Keuangan dan Lain-Lain Bersih PJB pada tahun 2018 menurun Rp11.093 juta atau 0,94% menjadi Rp1.173.837 juta dari tahun 2017 sebesar Rp1.184.930 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pengakuan koreksi atas biaya operasi tahun sebelumnya.

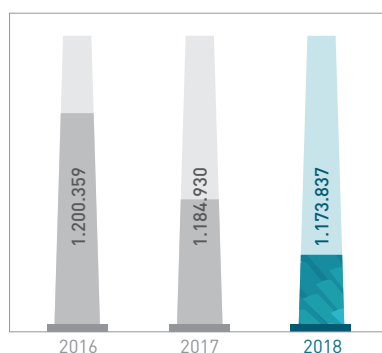
Net Financial and Other Accounts consist of financial income, foreign exchange gains (losses) - net, share of net income of associates and joint ventures, financial expenses, and others - net.

Net Financial and Other Accounts of PJB in 2018 decreased by Rp11,093 million or 0.94% which became Rp1,173,837 million from 2017 which were Rp1,184,930 million. This condition was mainly influenced by the decrease in correction entries of operating expenses in the previous year.

TABEL POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF FINANCIAL AND OTHER ACCOUNTS (NET) FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Description
Penghasilan Keuangan Financial income	58.003	50.219	65.446	30,32
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih Profits (losses) on Foreign exchange – Net	(4.590)	7.597	37.301	391
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Share in net income of associates and joint ventures	451.942	739.782	1.064.508	43,89
Beban keuangan Financial Expenses	(175)	-	-	-
Lain-lain Bersih Others – Net	695.179	387.332	6.584	(98,30)
Jumlah Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Total Financial and Other Accounts - Net	1.200.359	1.184.930	1.173.837	(0,94)

GRAFIK POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
FINANCIAL AND OTHER ACCOUNTS (NET) CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

BEBAN PAJAK TAX EXPENSES

Beban Pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Pajak Kini, Pajak Penghasilan Final, dan Manfaat Pajak Tangguhan.

Tax expenses of the Company and its subsidiaries consist of Current Taxes, Income Tax, and Deferred Tax.

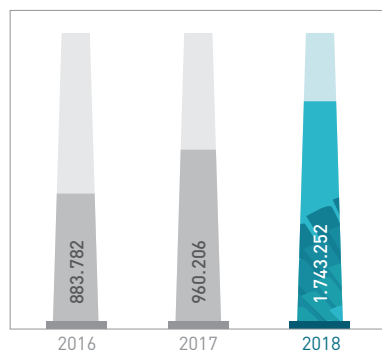
Beban Pajak PJB pada tahun 2018 meningkat Rp783.046 juta atau 81,55% menjadi Rp1.743.252 juta dari tahun 2017 sebesar Rp960.206 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha yang berimbas pada peningkatan konsekuensi pajak di tahun 2018.

PJB Tax expenses in 2018 increased by Rp783,046 million or 81.55% which became Rp1,743.252 million from 2017 which were Rp960,206 million. This increase was mainly influenced by the increase in operating profit which also affected the increase in tax consequences in 2018.

TABEL BEBAN PAJAK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 TAX EXPENSES (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Kini Current	62.373	72.209	75.367	4,37
Tangguhan Deffered	821.409	887.997	1.667.885	87,83
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expenses	883.782	960.206	1.743.252	81,55

GRAFIK BEBAN PAJAK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
2016-2018 TAX EXPENSE CHART (Rp million)



LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR

Laba tahun berjalan PJB tahun 2018 tercatat meningkat sebesar 65,03% menjadi Rp5.917.532 juta bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3.681.672 juta. Peningkatan ini terjadi dikarenakan peningkatan Laba PTL 2018 akibat peningkatan penjualan dan penyesuaian tarif.

The PJB Income for 2018 increased by 65.03% to Rp5,917,532 million compared to 2017 which was Rp3,681,672 million. This increase was influenced by PTL profit increase due to sales and tariff adjustments increase.

Pada tahun 2018, jumlah laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp5.904.512 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp1.292 juta.

In 2018, the total profit for the year which was attributed to the owners of the parent entity reached Rp5,904,512 million while non-controlling interests reached Rp1,292 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



PENGHASILAN KOMPREHENSIF (BEBAN) LAIN OTHER COMPREHENSIVE REVENUES (EXPENSES)

Jumlah Penghasilan Komprehensif (beban) lain pada tahun 2018 tercatat menurun Rp21.161.948 juta atau 28.703,51% menjadi (Rp21.088.222) juta bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp73.726 juta. Penurunan tersebut terutama dikarenakan pengakuan rugi komprehensif atas revaluasi Aset Tetap di tahun 2018.

The number of other Comprehensive Revenues (expenses) in 2018 was recorded to decrease by Rp21,161,948 million or 28,703.51% to (Rp21,088,222) million compared to 2017 which amounting to Rp. 73,796 million. The decline was mainly due to the recognition of a comprehensive loss of fixed assets revaluation in 2018.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan pada tahun 2018 tercatat menurun Rp18.926.188 juta atau 503,97% menjadi (Rp15.170.790) juta bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3.755.398. Penurunan tersebut terutama dikarenakan pengakuan rugi komprehensif atas revaluasi Aset Tetap di tahun 2018. Pada tahun 2018, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar (Rp15.190.701) juta dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp19.911 juta.

The total Comprehensive Income for the year of 2018 decreased by Rp18,926,188 million or 503.97% which became minus Rp15,170,790 million compared to 2017 which was Rp3,755,398. The decrease was mainly due to the entries of a comprehensive loss of fixed assets revaluation in 2018. In 2018, the total comprehensive income for the year which was attributed to the owners of the parent entity was recorded minus Rp15,190,701 million while non-controlling interests were Rp19,911 million.

LABA PER SAHAM DASAR BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar PJB pada tahun 2018 meningkat Rp373 atau 61,05% menjadi Rp984 dari tahun 2017 sebesar Rp611. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha tahun 2018.

In 2018, Basic Earnings per Share of PJB increased by Rp373 or 61.05% which became Rp.984 from 2017 which were Rp611. This increase was mainly influenced by the increase in operating income in 2018.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Posisi keuangan PJB pada tahun 2018 menurun Rp18.930.203 juta atau 9,79% menjadi Rp174.390.907 juta dari tahun 2017 sebesar Rp193.321.110 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Aset Tetap akibat Revaluasi tahun 2018.

In 2018, the PJB financial position decreased by Rp18,930,203 million or 9.79% which became Rp174,390,907 million from 2017 which was Rp193,321,110 million. The decrease was mainly influenced by the decrease in the value of Fixed Assets due to the Revaluation in 2018.

TABEL POSISI KEUANGAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF FINANCIAL POSITION FOR 2016-2018 (IDR MILLION)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Change (%)
Aset Lancar Current assets	21.600.003	23.529.438	27.276.991	15.93
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	170.138.391	169.791.672	147.113.916	(13.36)
Aset Asset	191.738.394	193.321.110	174.390.907	(9,79)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	3.772.224	4.033.059	4.862.490	20,57
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.183.875	3.438.069	2.519.730	(26,71)
Liabilitas Liability	5.956.099	7.471.128	7.382.220	(1,19)
Ekuitas Equity	185.782.295	185.849.982	167.008.687	(10,14)

ASET

ASSET

Total Aset PJB menurun Rp18.930.203 juta atau 9,79% menjadi Rp174.390.907 juta dari tahun 2017 sebesar Rp193.321.110 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Aset Tetap akibat Revaluasi tahun 2018.

Komponen aset terbesar perusahaan masih didominasi dengan aset produktif seperti halnya:

- Aset tetap pembangkit dan persediaan untuk menunjang operasional perusahaan.
- Kas & setara kas serta piutang usaha yang diantaranya dimanfaatkan sebagai sarana pembiayaan investasi dan operasional perusahaan.
- Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang ke depan diharapkan menghasilkan return bagi perusahaan sekaligus upaya PJB dalam mengambil peran di dalam bisnis IPP untuk menjaga kedaulatan listrik nasional serta memperluas pangsa pasar di bisnis penunjang ketenagalistrikan lainnya.

Total PJB Assets decreased by Rp18,930,203 million or 9.79% which became Rp174,390,907 million from 2017 which were Rp193,321,110 million. The decrease was mainly influenced by the decrease in the value of Fixed Assets due to the Revaluation in 2018.

The company's most significant asset component is still dominated by productive assets such as:

- Fixed assets of power plant and inventory to support the company's operations.
- Cash & cash equivalents and trade receivables for financing the Company's investment and operational activities.
- Investments in associates and joint ventures are expected to provide returns for the Company as well as efforts of PJB to engage with the IPP business in order to maintain national electricity sovereignty and to expand market share in other electricity supporting businesses.

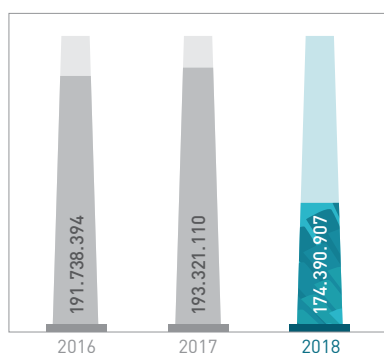


ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

TABEL ASET TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 ASSETS (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Aset Lancar Current Assets	21.600.003	23.529.438	27.276.991	15,93
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	170.138.391	169.791.672	147.113.916	(13,36)
Jumlah Aset Total Assets	191.738.394	193.321.110	174.390.907	(9,79)

GRAFIK ASET TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
CHART OF 2016-2018 ASSET (Rp million)



ASET LANCAR CURRENT ASSETS

Aset Lancar terdiri dari: Kas dan Setara Kas; Deposito Berjangka; Piutang Usaha; Piutang Lain-Lain; Persediaan; Pajak Dibayar Dimuka; Piutang Pihak Berelasi; Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka.

Aset Lancar PJB pada tahun 2018 meningkat Rp3.747.553 juta atau 15,93% menjadi Rp27.276.991 juta dari tahun 2017 sebesar Rp23.529.438 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Piutang Usaha karena peningkatan Pendapatan Tenaga Listrik tahun 2018.

Current Assets consist of Cash and Cash Equivalents, Time deposit, Trade receivable, Other receivables, Supplies, Prepaid taxes, Related Party Receivables, Prepaid Expenses, and Advances.

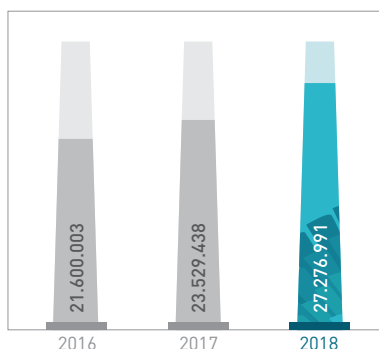
In 2018, Current Assets of PJB increased by Rp3,747,553 million or 15.93% which became Rp27,276,991 million from 2017 which were Rp23,529,438 million. This increase was mainly influenced by the increase in Trade Receivable due to the increase in Electric Power Income in 2018.

TABEL ASET LANCAR TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF 2016-2018 CURRENT ASSETS (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.135.475	2.879.830	1.688.004	(41,39)
Deposito Berjangka Time Deposit	367.297	280.000	1.204.511	430.082,50
Piutang Usaha Trade Receivable				
Pihak berelasi Related parties	16.352.379	16.965.363	20.102.799	18,49
Pihak ketiga Third parties	13.127	3.453	43.657	1.164,32
Piutang Lain-Lain Other receivables	649.353	219.184	356.827	62,80
Persediaan Supplies	1.193.004	1.360.889	2.078.944	52,76
Pajak Dibayar DiMuka Prepaid taxes	684.528	869.008	1.689.076	94,37
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	204.840	951.711	113.173	(88,11)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	21.600.003	23.529.438	27.276.991	15,93

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

GRAFIK ASET LANCAR TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
CURRENT ASSET CHART FOR 2016-2018 (IDR MILLION)



KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS

Perolehan kas dan setara kas perusahaan disamping diperoleh dari PT PLN (Persero) atas penjualan tenaga listrik dan pendapatan usaha lainnya yang selama ini mendominasi arus kas perusahaan, juga diperoleh melalui penerimaan deviden dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang nilainya semakin meningkat dari tahun ke tahun.

The acquisition of the Company's cash and cash equivalents is firstly from PT PLN (Persero) for the electricity sales and other revenues which have dominated the Company's cash flow, and secondly obtained from dividend receipts of associates and joint ventures whose value continuously increases.

Kas dan Setara Kas PJB pada tahun 2018 menurun Rp1.191.826 juta atau 41,39% menjadi Rp1.688.004 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.879.830 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pemindahan kas ke Deposito Berjangka untuk memenuhi syarat lender atas sisa porsi ekuitas yang belum disetor & *cost overrun* yang harus disiapkan dalam SBLC.

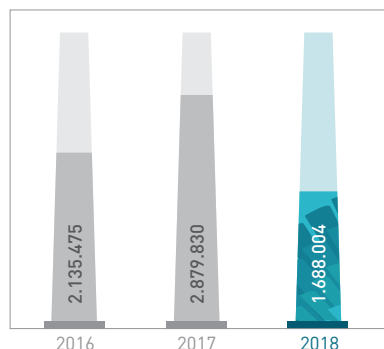
In 2018, PJB's Cash and Cash Equivalents decreased by Rp1,191,826 million or 41.39% which became Rp1,688,004 million from 2017 which were Rp2,879,830 million. The decrease was mainly influenced by the transfer of cash to Time Deposits to fulfill the lender's requirements for the remaining portion of the unpaid equity and cost overrun that must be prepared in SBLC.

TABEL KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
CASH AND CASH EQUIVALENTS TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Kas Cash	13.217	4.322	3.006	(30,45)
Bank Bank				
Pihak Berelasi Related Parties	1.275.657	2.431.689	1.361.900	(43,99)
Pihak Ketiga Third parties	424.018	260.322	112.053	(56,96)
Setara Kas - Deposito Berjangka Cash Equivalents - Time Deposits				
Pihak Berelasi Related Parties	412.471	173.385	200.933	15,89
Pihak Ketiga Third parties	10.112	10.112	10.112	-
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	2.135.475	2.879.830	1.688.004	(41,39)

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

GRAFIK KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
CASH AND CASH EQUIVALENTS CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



Pembahasan mengenai kas dan setara kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

The more detailed information regarding cash and cash equivalents can be found in the Cash Flow Analysis section.

DEPOSITO BERJANGKA TIME DEPOSIT

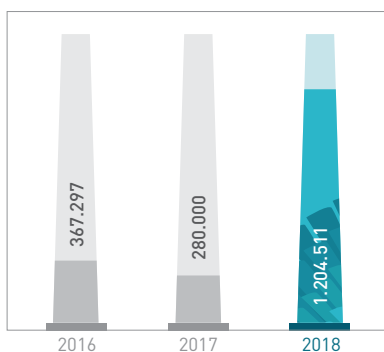
Deposito berjangka PJB pada tahun 2018 meningkat Rp1.204.231 juta atau 430.082,50% menjadi Rp1.204.511 juta dari tahun 2017 sebesar Rp280 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pemindahan kas ke Deposito Berjangka untuk memenuhi syarat *lender* atas sisa porsi ekuitas yang belum disetor & *cost overrun* yang harus disiapkan dalam SBLC.

In 2018, PJB Time Deposits increased by Rp1,204,231 million or 430,082.50% which became Rp1,204,511 million from 2017 which were Rp280 million. This increase was mainly influenced by the transfer of Cash to Time Deposits to fulfill lender requirements for the remaining portion of the unpaid equity and cost overrun that must be prepared in SBLC.

TABEL DEPOSITO BERJANGKA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TIME DEPOSITS TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	367.297	280.000	1.204.511	430.082,50
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	367.297	280.000	1.204.511	430.082,50

GRAFIK DEPOSITO BERJANGKA TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TIME DEPOSIT CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

PIUTANG USAHA TRADE RECEIVABLES

Piutang Usaha PJB diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang kepada pihak berelasi mayoritas kepada PT PLN (Persero).

Piutang Usaha PJB pada tahun 2018 meningkat Rp3.177.640 juta atau 18,73% menjadi Rp20.146.456 juta dari tahun 2017 sebesar Rp16.968.816 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Tenaga Listrik tahun 2018.

PJB's Trade Receivables are earned from transactions with related parties and third parties. The receivables of major related parties are to PT PLN (Persero).

In 2018, PJB's Trade Receivables increased by Rp3,177,640 million or 18.73% which became Rp20,146,456 million from 2017 which were Rp16,968,816 million. This increase was mainly influenced by the increase in Electric Power Income of 2018.

PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLES

Piutang Lain-lain PJB pada tahun 2018 meningkat Rp137.643 juta atau 62,80% menjadi Rp356.827 juta dari tahun 2017 sebesar Rp219.184 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan piutang belum faktur terhadap pendapatan usaha lainnya.

In 2018, other PJB receivables increased by Rp137,643 million or 62.80% which became Rp356,827 million from 2017 which were Rp219,184 million. The increase was mainly influenced by the recognition of receivables which had not already invoiced towards other revenues.

PERSEDIAAN INVENTORY

Persediaan PJB terdiri atas bahan bakar dan minyak pelumas serta material pemeliharaan.

Persediaan pada tahun 2018 meningkat Rp718.055 juta atau 52,76% menjadi Rp2.078.944 juta dari tahun 2017 sebesar Rp1.360.889 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh persediaan bahan bakar minyak untuk menaikkan *stock* ke 14 Hari Operasi sebagai antisipasi pekerjaan di sisi Transmisi.

PJB inventory consists of fuel, lubricants, and maintenance materials.

In 2018, PJB's inventory increased by Rp718,055 million or 52.76% which became Rp2,078,944 million from 2017 which was Rp1,360,889 million. This increase was mainly influenced by the inventory of fuel oil to increase the stock into 14 days of operation to guarantee the Transmission.

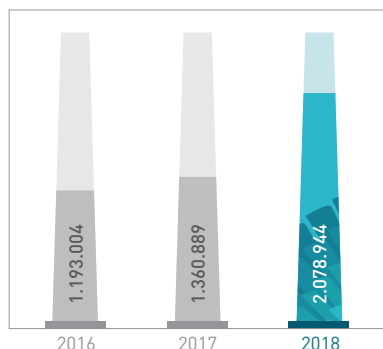
TABEL PERSEDIAAN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF INVENTORY FOR 2016-2018 (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	964.032	1.026.573	1.683.883	64,03
Material Pemeliharaan Maintenance Materials	241.485	347.213	412.437	18,79
Jumlah Total	1.205.517	1.373.786	2.096.320	52,59
Penyisihan penurunan nilai Allowance for impairment losses	[12.513]	[12.897]	[17.376]	34,73
Jumlah Persediaan -Bersih Total Inventory-Net	1.193.004	1.360.889	2.078.944	52,76



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

GRAFIK PERSEDIAAN TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
INVENTORY CHART FOR 2016-2018 (Rp Million)



PAJAK DIBAYAR DIMUKA PREPAID TAXES

Pajak Dibayar Dimuka pada tahun 2018 meningkat Rp820.068 juta atau 94,37% menjadi Rp1.689.076 juta dari tahun 2017 sebesar Rp869.008 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan atas PPh22 atas Penjualan Tenaga Listrik.

Prepaid Taxes in 2018 increased by Rp820,068 million or 94.37% which became Rp1,689,076 million from 2017 which were Rp869,008 million. This increase was mainly influenced by the recognition of PPh22 for the electricity sales.

BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka pada tahun 2018 menurun Rp838.538 juta atau 88,11% menjadi Rp113.173 juta dari tahun 2017 sebesar Rp951.711 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh sudah tidak terdapat pengakuan Uang Muka atas *Proyek Add-On* Muara Tawar di Tahun 2018.

In 2018, Prepaid Expenses and Advances decreased by Rp838,538 million or 88.11% which became Rp113,173 million from 2017 which were Rp951,711 million. The decrease was mainly influenced by the lack of recognition of Advances the Muara Tawar Add-On Project 2018.

ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar PJB terdiri dari aset tetap, properti investasi, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, aset pajak tangguhan - bersih, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

PJB Non-Current Assets consist of fixed assets, investment properties, investments in associates and joint ventures, restricted bank accounts and time deposits, deferred tax assets-net, other receivables, and other non-current assets.

Aset Tidak Lancar PJB pada tahun 2018 menurun Rp22.677.756 juta atau 13,36% menjadi Rp147.113.916 juta dari tahun 2017 sebesar Rp169.791.672 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Aset tetap akibat Revaluasi tahun 2018.

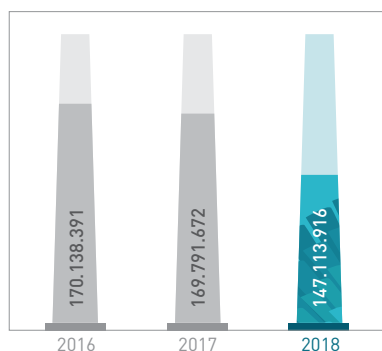
In 2018, the Non-Current Assets decreased by Rp22,677,756 million or 13.36% which became Rp147,113,916 million from 2017 which were Rp169,791,672 million. The decrease was mainly influenced by the value of fixed assets decreasing due to the Revaluation in 2018.

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

TABEL ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
NON-CURRENT ASSETS TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes(%)
Aset Tetap Fixed Assets	165.771.517	162.364.850	131.965.057	(18,72)
Properti Investasi Investment Properties	1.090.541	1.428.426	1.463.273	2,44
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ventura bersama Investment in Associates/Joint Ventures	3.130.778	5.801.036	7.445.759	28,35
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya Restricted Bank Accounts and Time Deposits	-	28.029	68.297	143,67
Aset Pajak Tangguhan - bersih Deferred Tax Assets -Net	29.852	41.429	5.019.595	12.016,14
Piutang kepada ventura bersama Receivables from Joint Ventures	-	11.165	827.957	7.315,65
Piutang Lain-lain Other Receivables	59.137	43.614	40.988	(25,18)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	56.566	73.123	282.990	61,30
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	170.138.391	169.791.672	147.113.916	(13,36)

GRAFIK ASET TIDAK LANCAR TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
NON-CURRENT ASSETS CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



ASET TETAP FIXED ASSETS

Aset Tetap terdiri dari tanah; bangunan umum, waduk, dan prasarana; Instalasi dan mesin pembangkit; peralatan transmisi dan penyaluran; perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi; peralatan umum; kendaraan bermotor. Aset Tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset Tetap PJB pada tahun 2018 menurun Rp30.399.793 juta atau (18,72%) menjadi Rp131.965.057 juta dari tahun 2017 sebesar Rp162.364.850 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh hasil revaluasi tahun 2018 yang mengakibatkan turunnya nilai aset tetap PJB.

Fixed Assets consist of land; public buildings, reservoirs, and infrastructure; Installation and Power Plant; transmission and distribution equipments; data processing and telecommunications equipments; general equipments; and motor vehicle. Fixed Assets are calculated based on the acquisition price subtracted by accumulated depreciation.

In 2018, PJB's Fixed Assets decreased by Rp30,399,793 million or (18.72%) which became Rp131,965,057 million from 2017 which were Rp162,364,850 million. The decrease in the value of fixed assets was mainly influenced by the results of 2018 Revaluation.

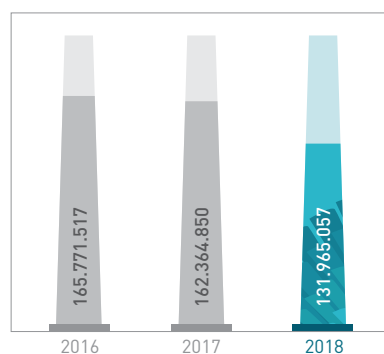


ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

TABEL ASET TETAP TAHUN 2012-2015 (Rp juta)
FIXED ASSETS TABLE FOR 2012-2015 (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Tanah Land	15.709.993	15.562.440	17.303.524	11,19
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Public Buildings, Reservoirs, and Infrastructure	8.416.903	8.374.287	8.703.273	3,93
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and Power Plant	135.753.262	132.051.017	97.195.925	(26,40)
Peralatan Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution Equipments	4.873.357	4.749.361	4.899.094	3,15
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing and Telecommunications Equipments	6.414	8.010	12.059	1.405,49
Peralatan Umum General Equipments	143.628	219.728	291.979	32,88
Kendaraan Bermotor Motor vehicle	32.832	55.404	51.211	(7,57)
Material Cadang Spare Parts	-	-	2.593	-
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Work in Implementation	123.752	101.417	2.233.388	2.102,18.
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Non-operational Assets	711.376	1.243.186	1.277.320	2,75
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	-	-	(5.309)	-
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Asset	165.771.517	162.364.850	131.965.057	(18,72)

GRAFIK ASET TETAP TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
FIXED ASSET CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



PROPERTI INVESTASI INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi PJB merupakan tanah/bangunan milik perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy - Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032 yang disewa kepada dan/atau digunakan oleh PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari dan PT Bajradaya Sentranusa. Penyewa tidak mempunyai hak opsi membeli properti pada saat akhir masa sewa.

PJB investment property is a land or building owned by a company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung, and Asahan - North Sumatra with legal rights in the form of Building Rights on Land for 32-40 years, due in 2032 which is leased to and/or used by PT Jawa Power, PT Paiton Energy, PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari, and PT Bajradaya Sentranusa. The borrowers are not eligible upon property purchase option rights at the end of leasing period.



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Properti Investasi PJB pada tahun 2018 meningkat Rp34.847 juta atau 2,75% menjadi Rp1.463.273 juta dari tahun 2017 sebesar Rp1.428.426 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penilaian kembali atas properti investasi di tahun 2018.

In 2018, PJB's Investment property increased by Rp34,847 million or 2.75% which became Rp1,463,273 million from 2017 which was Rp1,428,426 million. This increase was mainly influenced by the revaluation of investment property in 2018.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama bertujuan meningkatkan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

PJB's Investment in Associates and Joint Ventures aims to enhance the potential of long-term growth since all of the entities are engaged in the same industry as the Company and subsidiaries, electricity sector.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama PJB pada tahun 2018 meningkat Rp1.644.723 juta atau 28,35% menjadi Rp7.445.759 juta dari tahun 2017 sebesar Rp5.801.036 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kontribusi laba S2P dan BPI di tahun 2018.

In 2018, the Investment in Associates and Joint Ventures increased Rp1,644,723 million or 28.35% which became Rp7,445,759 million from 2017 which was Rp5,801,036 million. This increase was mainly influenced by S2P and BPI's profit contribution in 2018.

Tren kenaikan investasi PJB pada entitas asosiasi dan ventura bersama menunjukkan keberhasilan bisnis portofolio Perusahaan dan sinyal perkembangan positif yang terjadi di entitas asosiasi dan ventura bersama. Di tahun 2018, PJB berhasil memperoleh dividen dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp207.926 juta dan selama tahun 2018 telah mencatatkan laba bersih sebesar Rp739.782 juta.

The increasing trend of PJB investment in associates and joint ventures indicates the success of the Company's business portfolio and positive growth indicator of the associates and joint ventures. In 2018, PJB managed to acquire dividends from associated companies and joint ventures which were Rp207,926 million and also earned a net profit that reached Rp739,782 million.

ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH DEFERRED TAX ASSETS (NET)

Aset Pajak Tangguhan - Bersih PJB pada tahun 2018 meningkat Rp4.978.166 juta atau 12,016,14% menjadi Rp5.019.595 juta dari tahun 2017 sebesar Rp41.429 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan Aset Pajak Tangguhan Akibat Revaluasi Aset Tetap 2018.

In 2018, PJB's Deferred Tax Assets (Net) increased by Rp4,978,166 million or 12,016.14% which became Rp5,019,595 million from 2017 which were Rp41,429 million. The increase was mainly influenced by the recognition of Deferred Tax Assets due to Revaluation of Fixed Assets in 2018.

PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLES

Piutang Lain-lain PJB pada tahun 2018 menurun Rp13.791 juta atau 25,18% menjadi Rp40.988 juta dari tahun 2017 sebesar Rp43.614 juta.

In 2018, PJB's Other receivables decreased by Rp13,791 million or 25.18% which became Rp40,988 million from 2017 which were Rp43,614 million.



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset Tidak Lancar Lainnya PJB pada tahun 2018 meningkat Rp209.867 juta atau 287,01% menjadi Rp282.990 juta dari tahun 2017 sebesar Rp73.123 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan biaya ditangguhkan atas kontrak Jasa O&M Sumatera.

In 2018, Other Non-Current Assets of PJB increased by Rp209,867 million or 287.01% which became Rp282,990 million from 2017 which were Rp73,123 million. This increase was mainly influenced by the recognition of accrued expenses from the Sumatra O&M Services contract.

LIABILITAS LIABILITY

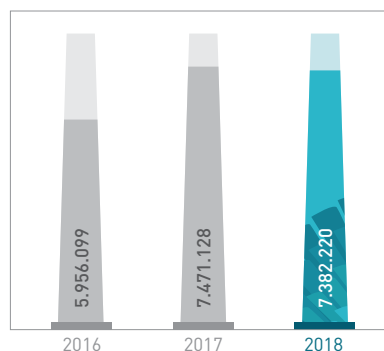
Liabilitas PJB terdiri dari Liabilitas Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas PJB pada tahun 2018 menurun Rp88.908 juta atau 1,19% menjadi Rp7.382.220 juta dari tahun 2017 sebesar Rp7.471.128 juta. Penurunan jumlah liabilitas tersebut terutama dipengaruhi oleh berubahnya posisi pajak tangguhan PT PJB Holding menjadi posisi Aset Pajak Tangguhan akibat Revaluasi Aset Tetap 2018.

PJB's Liabilities consist of Long-term Liabilities and Short-term Liabilities. In 2018, the Liabilities decreased by Rp88,908 million or 1.19% which became Rp7,382,220 million from 2017 which were Rp7,471,128 million. The decrease of the total liabilities is mainly affected by the change of PT PJB Holding's Deferred Tax position into Deferred Tax Assets due to the 2018's Fixed Asset Revaluation.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2012-2015 (Rp juta)
LIABILITIES TABLE FOR 2016-2018 (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	3.772.224	4.033.059	4.862.490	20,57
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.183.875	3.438.069	2.519.730	(26,71)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.956.099	7.471.128	7.382.220	(1,19)

GRAFIK LIABILITAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
LIABILITIES CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Pendek PJB pada tahun 2018 meningkat Rp829.431 juta atau 20,57% menjadi Rp4.682.490 juta dari tahun 2017 sebesar Rp4.033.059 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh nilai outstanding utang bahan bakar yang lebih tinggi dibanding tahun 2018.

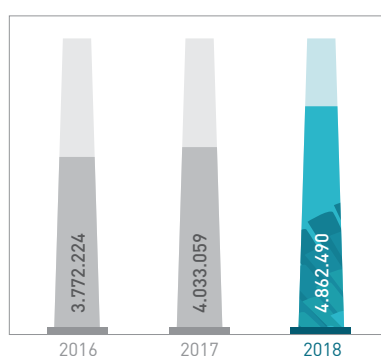
Short-term liabilities consist of trade payables, other payables, tax payables, accrued expenses, and liabilities of employee benefits that are due within one year.

In 2018, Short-term liabilities of PJB increased by Rp829,431 million or 20.57% which became Rp4,682,490 million from 2017 which were Rp4,033,059 million. This increase was mainly influenced by the outstanding value of fuel payables that was higher than 2018.

TABEL LIABILITAS JANGKA PENDEK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
SHORT-TERM LIABILITIES TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Utang Usaha Trade payables				
Pihak berelasi Related parties	1.039.028	928.113	1.592.915	71,63
Pihak ketiga Third parties	1.269.878	1.809.384	1.902.065	5,12
Utang Lain-Lain Other Payables	527.421	586.243	467.180	(20,31)
Utang Pajak Tax Payables	246.947	167.849	289.423	72,43
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	513.137	385.361	435.114	12,91
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun Current Maturities of Employee Benefit Liabilities	175.813	156.109	175.793	12,61
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	3.772.224	4.033.059	4.862.490	20,57

GRAFIK LIABILITAS JANGKA PENDEK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
SHORT-TERM LIABILITIES CHART FOR 2016-2018 (Rp million)





ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

UTANG USAHA TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri atas utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi pembelian barang dan jasa serta bahan bakar. Utang usaha kepada pihak berelasi diantaranya utang usaha kepada PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, PT PLN Batubara dan lain-lain. Sedangkan utang usaha kepada pihak ketiga diantaranya utang kepada Kangean Energy Indonesia Ltd, PT Adaro, PT Poeser Indonesia dan lain-lain.

Utang usaha PJB per 31 Desember 2018 meningkat Rp757.483 juta atau 27,67% menjadi Rp3.494.980 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.737.497 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh utang usaha atas bahan bakar yang masih outstanding lebih tinggi dibanding tahun 2017.

Trade payables consist of trade payables to related parties and third parties for goods, services, and fuels. Trade payables to related parties include trade payables to PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, PT PLN Batubara, and others. While the trade payables to third parties include payables to Kangean Energy Indonesia Ltd, PT Adaro, PT Poeser Indonesia and others.

As of December 31, 2018, PJB's trade payables increased by Rp757,483 million or 27.67% which became Rp3,494,980 million from 2017 which were Rp2,737,497 million. This increase was mainly influenced by trade payables on fuels which were still outstanding higher than in 2017.

UTANG LAIN-LAIN OTHER PAYABLES

Utang Lain-lain PJB per 31 Desember 2018 menurun Rp119.063 juta atau 20,31% menjadi Rp467.180 juta dari tahun 2017 sebesar Rp586.243 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh telah diakuinya utang pada vendor ke utang usaha di PJBS

As of December 31, 2018, Other Payables of PJB decreased by Rp119,063 million or 20.31% which became Rp467,180 million from 2017 which were Rp586,243 million. The decrease was mainly influenced by the recognition of payables for vendors to trade payables in PJBS.

UTANG PAJAK TAX PAYABLES

Utang Pajak PJB per 31 Desember 2018 meningkat Rp121.574 juta atau 72,43% menjadi Rp289.423 juta dari tahun 2017 sebesar Rp167.849 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh tingginya pengakuan Atas Utang PPN Wapu di 2018.

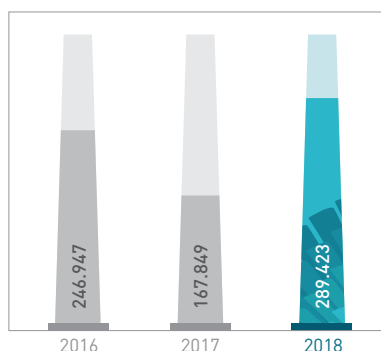
As of December 31, 2018, Tax Payables of PJB increased by Rp121,574 million or 72.43% which became Rp289,423 million from 2017 which were Rp167,849 million. This increase was mainly influenced by the high recognition of Wapu's VAT Payables in 2018.

TABEL UTANG PAJAK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TAX PAYABLES TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Pajak Kini Current Tax	3.821	14.551	5.015	11,19
Pajak Penghasilan Income Tax	62.402	127.490	150.991	3,93
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	125.818	25.567	131.622	(26,40)
Lainnya Other Taxes	54.947	241	1.795	3,15
Jumlah Utang Pajak Total Tax Payables	246.947	167.849	289.423	72,43

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

GRAFIK UTANG PAJAK TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TAX PAYABLES CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR ACCRUED EXPENSES

Biaya Masih Harus Dibayar pada tahun 2018 meningkat Rp49.753 juta atau 12,91% menjadi Rp435.114 juta dari tahun 2017 sebesar Rp385.361 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan accrual atas biaya operasi di tahun 2018.

In 2018, Accrued Expenses increased by Rp49,753 million or 12.91% which became Rp435,114 million from 2017 which were Rp385,361 million. This increase was mainly influenced by the accrual recognition of operating costs in 2018.

LIABILITAS IMBALAN KERJA YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN CURRENT MATURITIES OF EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Pendek) pada tahun 2018 meningkat Rp19.684 juta atau 12,61% menjadi Rp175.793 juta dari tahun 2017 sebesar Rp156.109 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perhitungan liabilitas jatuh tempo oleh Aktuaris.

In 2018, Employee Benefits Liabilities (Short Term) increased by Rp19,684 million or 12.61% which became Rp175,793 million from 2017 which were Rp156,109 million. This increase was mainly influenced by the calculation of liabilities due by Actuaries.

LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang PJB terdiri dari liabilitas pajak tangguhan - bersih dan liabilitas imbalan kerja.

Long-term liabilities consist of Deferred Tax liabilities (Net) and Employee Benefit Liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang PJB pada tahun 2018 menurun Rp918.339 juta atau 26,71% menjadi Rp2.519.730 juta dari tahun 2017 sebesar Rp3.438.069 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh berubahnya posisi pajak tangguhan PT PJB Holding menjadi posisi Aset Pajak Tangguhan akibat Revaluasi Aset Tetap 2018.

In 2018, Long-term Liabilities of PJB decreased by Rp918,339 million or 26.71% which became Rp2,519,730 million from 2017 which were Rp3,438,069 million. The decrease was mainly influenced by the change in the Deferred Tax position of PT PJB Holding to the position of Deferred Tax Assets due to Revaluation of 2018 Fixed Assets.

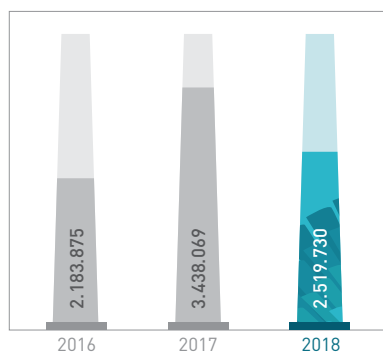


ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

TABEL LIABILITAS JANGKA PANJANG TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
LONG-TERM LIABILITIES TABLE FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih Deferred Tax Liabilities-Net	247.788	1.082.267	45.275	(95,82)
Liabilitas Kepada Pemegang Saham Liabilities to Shareholders	-	-	209.272	-
Liabilitas Imbalan Kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Employee Benefits Liabilities (Net) of Current Maturities	1.936.087	2.355.802	2.265.183	(3,85)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.183.875	3.438.069	2.519.730	(26,71)

GRAFIK LIABILITAS JANGKA PANJANG TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
LONG-TERM LIABILITIES CHART FOR 2016-2018 (Rp million)



LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH DEFERRED TAX LIABILITIES (NET)

Liabilitas Pajak Tangguhan PJB pada tahun 2018 menurun Rp1.036.992 juta atau 95,82% menjadi Rp45.275 juta dari tahun 2017 sebesar Rp1.082.267 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh hasil revaluasi Aset tetap yang mengakibatkan pengakuan Pajak Tangguhan posisi Aset.

In 2018, PJB's Deferred Tax Liabilities decreased by Rp1,036,992 million or 95.82% which became Rp45,275 million from 2017 which were Rp1,082,267 million. The decrease was mainly influenced by the Fixed Assets Revaluation which resulted in the recognition of Asset Position Deferred Taxes.

LIABILITAS IMBALAN KERJA EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas Imbalan Kerja (Jangka Panjang) PJB pada tahun 2018 menurun Rp90.619 juta atau 3,85% menjadi Rp2.265.183 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.355.802 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh asumsi perhitungan atas liabilitas imbalan kerja oleh aktuaris di 2018.

In 2018, Employee Benefits Liabilities (Long term) decreased by Rp90,619 million or 3.85% which became Rp2,265,183 million from 2017 which were Rp2,355,802 million. The decrease was mainly influenced by the calculation of Employee Benefit Liabilities by Actuaries in 2018.

ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

EKUITAS EQUITY

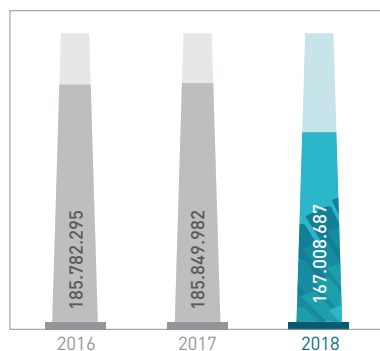
Ekuitas PJB pada tahun 2018 menurun Rp18.860.854 juta atau 10,14% menjadi Rp167.008.687 juta dari tahun 2017 sebesar Rp185.849.982 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain akibat revaluasi aset tetap.

In 2018, PJB's Equity decreased by Rp18,860,854 million or 10.14% which became Rp167,008,687 million from 2017 which was Rp185,889,982 million. The decrease was mainly influenced by a decrease in other comprehensive income as the result of the Fixed Assets Revaluation.

TABEL EKUITAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF EQUITY FOR 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Capital stock - par value of Rp500 (full amount) per share				
Modal dasar - 24.000 juta saham Authorized - 24,000 million shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.000 juta saham Subscribed and fully paid-up - 6,000 million shares	3.000.000	3.000.000	3.000.000	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.915.205	2.915.205	2.915.205	-
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	(62.725)	(62.725)	(62.725)	-
Saldo Laba Retained earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.429.875	1.429.875	1.429.875	-
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	31.370.372	31.279.075	33.515.140	7,15
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	147.069.280	147.143.449	126.046.528	(14,34)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity Attributable To				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	185.722.007	185.704.877	166.844.023	(10,16)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	60.288	145.103	164.664	173,13
Jumlah Ekuitas Total Equity	185.782.295	185.849.982	167.008.687	(10,14)

GRAFIK EKUITAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
EQUITY CHART FOR 2016-2018 (Rp million)





ANALISIS POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH SUBSCRIBED AND FULLY PAID-IN CAPITAL

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Tidak terdapat perubahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh di tahun 2018.

Subscribed and Fully Paid-in Capital is a common stock that grants the right to carry one vote per share and participate in dividends. In 2018, there were no changes in the Subscribed and Fully Paid-in Capital.

TAMBAHAN MODAL DISETOR ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan Modal Disetor merupakan nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001) dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero) sebagai pemegang saham. Tidak terdapat perubahan atas Tambahan Modal Disetor di tahun 2018.

Additional Paid-in Capital is the value of the transfer of fixed assets including rehabilitation funds of CFPP Gresik Unit 1 and 2 (based on the Letter of PT PLN (Persero) President Director No. 1311/533 / DIRUT / 2001 on March 19, 2001) and maintenance materials from 1996 to 2000 received from PT PLN (Persero) as shareholders. In 2018, there were no changes to the Additional Paid-in Capital.

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2018 menurun Rp18.877.984 juta atau 10,16% menjadi Rp166.844.023 juta dari tahun 2017 sebesar Rp185.722.007 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain akibat revaluasi aset tetap.

In 2018, the Equity attributable to Owners of the Parent Entity decreased by Rp18,887,984 million or 10.16% which became Rp166,844,023 million from 2017 which was Rp185,722,007 million. The decrease was mainly influenced by a decrease in other comprehensive income due to the revaluation of fixed assets.

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI. EQUITY ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2018 meningkat Rp19.561 juta atau 13,48% menjadi Rp164.664 juta dari tahun 2017 sebesar Rp145.103 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pengakuan laba anak perusahaan sesuai porsi kepentingan non pengendali di 2018.

In 2018, the Equity attributable to non-controlling interests increased by Rp19,561 million or 13.48% which became Rp164,664 million from 2017 which was Rp145,103 million. This increase was mainly influenced by the recognition of subsidiaries' profits based on the portion of non-controlling interests in 2018.



ANALISIS ARUS KAS

CASH FLOWS ANALYSIS

Kas dan Setara Kas PJB pada tahun 2018 menurun Rp1.191.826 juta atau 41,39% menjadi Rp1.688.004 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.879.830 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pemindahan kas ke Deposito Berjangka untuk memenuhi syarat lender atas sisa porsi ekuitas yang belum disetor & cost overrun yang harus disiapkan dalam SBLC.

PJB's cash and cash equivalents in 2018 decreased by Rp1,191,826 million or 41,39% to Rp1,688,004 million from Rp2,879,830 million in 2017. The decrease was mainly influenced by cash transfer to Time Deposit to fulfill the lender's requirements of the rest of equity portion that has not been paid and the cost overrun that should be prepared in SBLC.

TABEL ARUS KAS TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
CASH FLOWS TABLE IN 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash provided by Operating Activities	1.988.180	2.774.372	2.748.822	(0,92)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.025.637)	(2.032.741)	(4.153.893)	0,83
Kas Bersih Diperoleh (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash provided by (Used in) Financing Activities	(702)	(1.279)	(350)	(72,63)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase(Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(38.159)	740.352	(1.195.509)	(261,48)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of The Year	2.177.209	2.135.475	2.878.830	34,81
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of changes in foreign currency	(3.575)	4.003	3.683	(7,99)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	2.135.475	2.879.830	1.688.004	(41,39)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 menurun Rp25.550 juta atau 0,92% menjadi Rp2.748.822 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.774.372 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pembayaran pajak penghasilan akibat konsekuensi PPh 22 atas Pajak Tidak Langsung di 2018.

Net Cash provided by Operating Activities in 2018 decreased by Rp25,550 million or 0,92% to Rp2,748,822 million from Rp2,774,372 million in 2017. The decrease was mainly influenced by the increase of income tax paid amount due to the consequences of PPh 22 over Indirect Tax in 2108.

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	11.007.343	12.077.324	11.355.985	(5,97)
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lainnya Cash paid to suppliers, employees, and others	(8.701.187)	(9.109.490)	(8.222.738)	(9,73)
Kas dihasilkan dari operasi Cash provided by operations	2.306.156	2.967.834	3.133.247	5,57
Penerimaan bunga Interest received	58.003	50.219	65.446	30,32
Pembayaran Pengampunan Pajak Payment of tax amnesty	(884)	-	-	-
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(375.095)	(243.681)	(449.871)	84,61.
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional Net Cash Provided by Operating Activities	1.988.180	2.774.372	2.748.822	(0,92)



ANALISIS ARUS KAS CASH FLOWS ANALYSIS

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2018 meningkat Rp2.121.152 juta atau 104,35% menjadi Rp4.153.893 juta dari tahun 2017 sebesar Rp2.032.741 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penyerapan investasi atas perolehan aset tetap *Add On* Muara Tawar di tahun 2018.

Net Cash used for Investing Activities in 2018 increased by Rp2,121,152 million or 104,35% to Rp4,153,893 million from Rp2,032,741 million in 2017. The increase was mainly influenced by the investment realization of the acquisition of fixed assets, *Add On* Muara Tawar, in 2018.

TABEL ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI TAHUN 2016-2018 (Rp juta)
TABLE OF CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES I 2016-2018 (Rp million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Dividend Receipts from Associated Entities and Joint Ventures</i>	204.144	236.892	195.998	(17,26)
Penempatan Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investment Placements in Associated Entities and Joint Ventures</i>	(325.965)	(1.726.938)	(541.141)	(68,66)
Penempatan deposito <i>Deposit Placement</i>	(249.462)	(20.000)	(902.130)	450.965,00
Penempatan Pinjaman kepada ventura bersama <i>Loan placement to joint ventures</i>	-	5.582	5.582	-
Penerimaan kembali dari pinjaman ventura bersama <i>Receipt of payments from loan to joint ventures</i>	-	-	(822.375)	-
Penarikan Deposito Berjangka <i>Withdrawal of time deposits</i>	-	107.297	(902.130)	(184,08)
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits</i>	-	(28.029)	(40.268)	43,67
Penempatan Investasi oleh Kepentingan Non-pengendali <i>Investment Placement by non-controlling interest</i>	-	73.500	-	(100,00)
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(1.654.354)	(681.045)	(2.049.559)	200,94
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investing Activities</i>	(2.025.637)	(2.032.741)	(4.153.893)	104,35

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2018 meningkat Rp210.841 juta atau 16.284,83% menjadi Rp209.562 juta dari tahun 2017 sebesar (Rp1.279 juta). Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan SHL sebesar Rp209.912 juta di tahun 2018.

Net Cash obtained by Financing Activities in 2018 increased by Rp210,841 million or 16.284,83% to Rp209,562 million from (Rp1,279 million) in 2017. The increase was mostly impacted by the receipt of SHL in the amount of Rp209,912 million in 2018.

ANALISIS ARUS KAS CASH FLOWS ANALYSIS

TABEL ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN TAHUN 2016-2018 (RP JUTA)
TABLE OF CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES IN 2016-2018 (IN MILLION RP)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
Penerimaan pinjaman pemegang saham Proceed of shareholder loan	-	-	209.912	-
Pembayaran Dividen oleh Entitas Anak Kepada Kepentingan Non-Pengendali Payment of dividend by subsidiary to non-controlling interest	(702)	(1.279)	(350)	(127,37)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(702)	(1.279)	209.562	16.284,83





ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The company's ability to fulfill its obligations can be measured by using solvency and liquidity ratio. Solvency ratio is a ratio that measure a company's ability to pay all the payables, both short and long term. Meanwhile, liquidity ratio is a ratio to measure a company's ability to pay the short-term liabilities.

TABEL TABEL LIABILITAS DAN EKUITAS (Rp Juta)
LIABILITIES AND EQUITY TABLE (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	3.772.224	4.033.059	4.862.490	20,57
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	2.183.875	3.438.069	2.519.730	[26,71]
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	5.956.099	7.471.128	7.382.220	[1,19]
Ekuitas <i>Equity</i>	185.782.295	185.849.982	167.008.687	[10,14]
Total Aset <i>Total Assets</i>	191.738.394	193.321.110	147.390.907	9,79

RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIOS

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to assets ratio* (DAR). Berikut dijelaskan mengenai rasio-rasio tersebut:

Solvency ratio can be seen through several financial ratios like debt to equity ratio (DER) and debt to assets ratio (DAR). The followings are the illustrations of the ratios:

TABEL RASIO SOLVABILITAS TAHUN 2016-2018 (%)
TABLE OF SOLVENCY RATIOS IN 2016-2018 (%)

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
DAR	3,11	3,86	4,23	0,37
DER	3,21	4,02	4,42	0,40

DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

DAR digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang.

DAR is used to measure the part of an asset to guarantee all liabilities or debts.

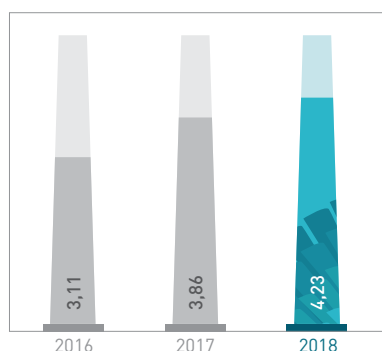


ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

Nilai DAR PJB tahun 2018 meningkat 0,37% menjadi 4,23% dari tahun 2017 sebesar 3,86%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas di tahun 2018 juga disebabkan penurunan Nilai Aset Tetap akibat revaluasi 2018.

In 2018, PJB's DAR increased 0,37% to 4,23% from 3,86% in 2017. The increase was majorly affected by the decrease of liability amount in 2018 and also by the decrease of Fixed Assets (Property, plant and equipment) Value due to the 2018's revaluation.

GRAFIK DAR TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF DAR IN 2016-2018 (%)



DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

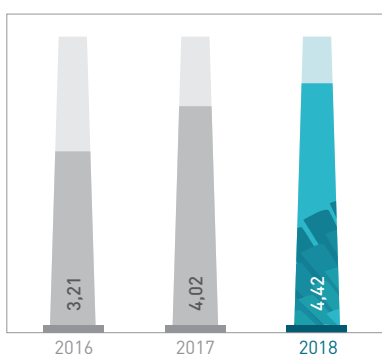
DER digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang.

DER is used to measure the part of capital used as collateral for all liabilities or debts.

Nilai DER PJB tahun 2018 meningkat 0,40% menjadi 4,42% dari tahun 2017 sebesar 4,02%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan ekuitas komprehensif penyesuaian hasil revaluasi atas aset tetap.

PJB's DER value in 2018 increased by 0.40% to 4.42% from 4.02% in 2017. The increase was particularly driven by the decrease of comprehensive equity as the adjustment of fixed assets revaluation.

GRAFIK DER TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF DER IN 2016-2018 (%)



Berdasarkan analisa dan evaluasi terhadap rasio solvabilitas diatas, Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang sesuai periode jatuh temponya.

Based on the analysis and evaluation of the solvency above, the Management believes that the Company has sufficient capability to repay short-term and long-term liabilities in accordance with the maturity date.



ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIOS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa PJB mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Liquidity ratio is used to measure the ability of the company in meeting all short-term liabilities that will reach its maturity date. Ratios that are usually utilized to assess liquidity ratio are cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher the values of the ratios, the higher the chance of PJB to fulfill its obligations which approach the due date.

TABEL RASIO LIKUIDITAS TAHUN 2016-2018 (%)
TABLE OF LIQUIDITY RATIO IN 2016-2018 (%)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes [%]
<i>Cash Ratio</i>	56,61	71,41	34,71	(36,70)
<i>Quick Ratio</i>	540,98	549,67	518,21	(31,46)
<i>Curent Ratio</i>	572,61	583,41	560,97	(36,70)

CASH RATIO

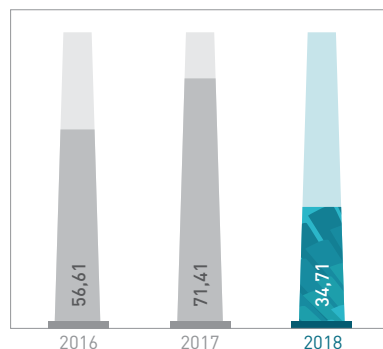
Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar.

Cash ratio is used to measure the company's ability to pay the obligations that must be fulfilled immediately with current assets.

Nilai cash ratio pada tahun 2018 menurun 36,70% menjadi 34,71% dari tahun 2017 sebesar 71,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas menurun dari tahun 2018 karena kas ke Deposito Berjangka untuk memenuhi syarat lender atas sisa porsi ekuitas yang belum disetor & *cost overrun* yang harus disiapkan dalam SBLC.

In 2018, the cash ratio decreased by 36.70% to 34.71% from 71.41% in 2017. It indicates that PJB's ability in fulfilling short-term liabilities using cash and cash equivalents decreased from 2018 because of the cash transfer to Time Deposit to fulfill lender's requirements of the rest of equity portion that has not been paid & cost overrun that should be prepared in SBLC.

GRAFIK CASH RATIO TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF CASH RATIO IN 2016-2018 (%)



ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

QUICK RATIO

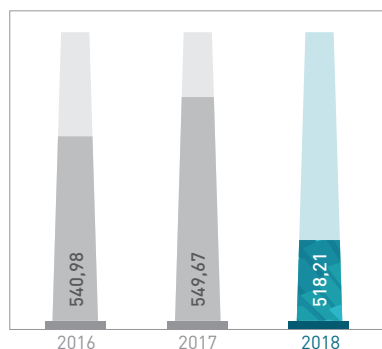
Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar di luar persediaan, karena persediaan dianggap tidak mudah digunakan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Nilai *quick ratio* pada tahun 2018 menurun 31,67% menjadi 518,21% dari tahun 2017 sebesar 549,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas serta piutang menurun dari tahun 2018 karena peningkatan jumlah utang usaha material di tahun 2018.

Quick ratio is used for measuring the company's ability in paying liabilities that should be immediately fulfilled with Current Assets outside inventories, because the inventories are considered not easy to use to meet the liabilities that approach the maturity date.

In 2018, the quick ratio value decreased by 31.67% to 518.21% from 549.67% in 2017. It shows that PJB's ability in fulfilling the short-term liabilities using cash and cash equivalents and trade receivables decreased from 2018 due to the increase of material trade payables in 2018.

GRAFIK QUICK RATIO TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF QUICK RATIO IN 2016-2018 (%)



CURRENT RATIO

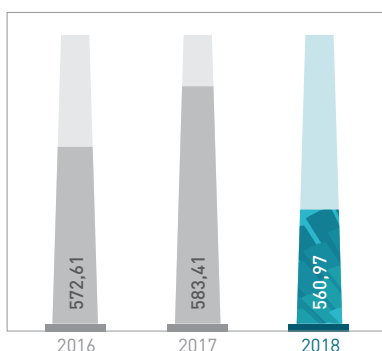
Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan Aset Lancar yang dimilikinya.

Nilai *current ratio* pada tahun 2018 menurun 22,44% menjadi 560,97% dari tahun 2017 sebesar 583,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PJB dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar menurun dari tahun 2018 karena peningkatan jumlah utang usaha material di tahun 2018.

Current ratio is used for measuring the company's ability to meet obligations that will reach its maturity date with its Current Assets.

In 2018, current ratio decreased by 22.44% to 560.97% from 583.41% in 2017. It means that PJB's ability in meeting the short-term liabilities using current assets decreased from 2018 due to the increase of material trade payables in 2018.

GRAFIK CURRENT RATIO TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF CURRENT RATIO IN 2016-2018 (%)





ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Nilai *collection period* pada tahun 2018 meningkat 8,63% menjadi 180 hari dari tahun 2017 sebesar 197 hari. Nilai *collection period* menurun karena lancarnya penerimaan atas pembayaran piutang pada tahun 2018. Angka ini merupakan *collection period* untuk piutang jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki piutang usaha jangka panjang dikarenakan tagihan atas piutang usaha dibayarkan pada bulan berikutnya setelah penerbitan tagihan.

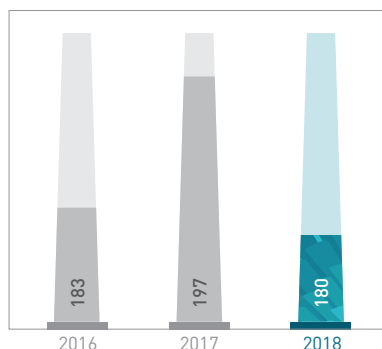
The ability of a company in collecting receivables can be identified by calculating the value of collection period. The smaller collection period value, the better it is, which means the company is able to collect the receivables faster.

In 2018 collection period value increased by 8.63% to 180 days from 197 days in 2017. The collection period value decreased because of the smoothness of receivable receipts in 2018. This number is a collection period for short-term receivables. The company does not have long-term receivables since the receivables from trade receivables are paid in the following month after the issuance of invoice.

TABEL COLLECTION PERIOD TAHUN 2016-2018 (hari)
TABLE OF COLLECTION PERIOD IN 2016-2018 (in days)

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility Level of Receivable	2016	2017	2018	Perubahan 2017-2018 [%] Changes 2017-2018 [%]
Collection Period	183	197	180	8,63

GRAFIK COLLECTION PERIOD TAHUN 2016-2018 (hari)
GRAPHIC OF COLLECTION PERIOD IN 2016-2108 (in days)



Total Piutang Usaha PJB pada tahun 2018 meningkat Rp3.177.640 juta atau 18,73% menjadi Rp20.146.456 juta dari tahun 2017 sebesar Rp16.968.816 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Tenaga Listrik tahun 2018.

The total trade receivables of PJB in 2018 increases by Rp3,177,640 million or 18.73% which becomes Rp20,146,456 million from 2017 amounting to Rp16,968,816 million. This increase is mainly influenced by the increase in Income from Electricity in 2018.

TABEL UMUR PIUTANG USAHA (Rp Juta)
TABLE OF TRADE RECEIVABLES TURNOVER (Rp Million)

Keterangan Description	2016	2017	2018	Perubahan [%] Changes [%]
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	3.121.353	8.037.965	7.851.298	(2,31)
Sudah Jatuh Tempo Overdue				
• 1 s/d 30 hari 1-30 days	3.067.496	3.942.349	1.807.587	(54,15)

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

Keterangan Description	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
• 31 s/d 60 hari 31-60 days	2.751.276	3.092.825	1.736.589	(43,85)
• Lebih dari 60 hari More than 60 days	7.425.381	1.895.677	8.750.982	361,63
Total	16.365.506	16.968.816	20.146.456	18,73

RASIO KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL RATIOS

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

The company's ability in generating profits is measured by profitability ratios. The company's profitability level can be identified from *Return On Asset* (ROA) and *Return on Equity* (ROE).

TABEL RASIO PROFITABILITAS TAHUN 2016-2018 (%)
TABLE OF PROFITABILITY RATIO IN 2016-2018 (%)

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes (%)
ROA	1,97	1,90	3,39	1,49
ROE	2,03	1,98	3,54	1,56

RETURN ON ASSET (ROA)

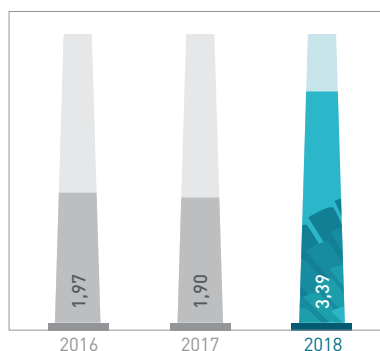
ROA digunakan untuk mengukur kinerja *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan.

ROA is utilized to measure the performance of the income available for the company owner over every value of the existing assets in the company.

Nilai ROA pada tahun 2018 meningkat 1,49% menjadi 3,39% dari tahun 2017 sebesar 1,90%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha tahun berjalan di tahun 2018.

In 2018 ROA value increased by 1.49% to 3.39% from 1.90% in 2017. The increase was primarily affected by the increase of operating income in the current year in 2018.

GRAFIK ROA TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF ROA IN 2016-2018 (%)





ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

RETURN ON EQUITY (ROE)

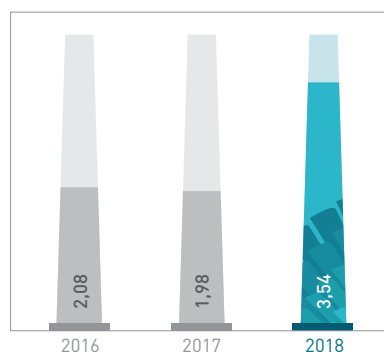
ROE digunakan untuk mengukur penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.

Nilai ROE pada tahun 2018 meningkat 1,56% menjadi 3,54% dari tahun 2017 sebesar 1,98%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha tahun berjalan di tahun 2018.

ROE is used to measure the income available for the company owner over the capital invested in the company.

In 2018 ROE value increased by 1.56% to 3.54% from 1.98% in 2017. The increase was mainly caused by the rise of operating income in the current year in 2018.

GRAFIK ROE TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF ROE IN 2016-2018 (%)



RASIO AKTIVITAS ACTIVITY RATIO

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. *Inventory turn over* dan *total asset turn over* merupakan bagian rasio aktivitas.

Activity ratio is used to provide an overview of operational activities performed by the Company which are related to sales, purchases, and other activities. *Inventory turn over* and *total asset turn over* are parts of the activity ratio.

TABEL RASIO AKTIVITAS TAHUN 2016-2018
TABLE OF ACTIVITY RATIO IN 2016-2018

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2016	2017	2018	Perubahan (%) Changes[%]
ITO (hari) ITO (days)	24	21	20	(2,17)
TATO (kali) TATO (times)	0,17	0,16	0,23	37,50

INVENTORY TURN OVER (ITO)

Inventory turn over menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan tendensi untuk adanya *overstock*. Rasio perputaran persediaan mengukur

Inventory turnover shows the ability of funds embedded in the inventory to turn over in a given period, or liquidity of the inventory and the tendency for an overstock. The inventory turnover measures the efficiency of inventory management to

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA ANALYSIS OF SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE AS WELL AS OTHER FINANCIAL RATIOS

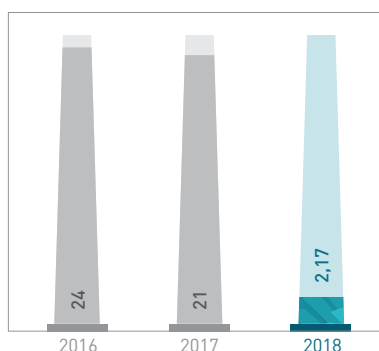
efisiensi pengelolaan persediaan untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

assess operational efficiency, which illustrates how well the management control the existing capital in the inventory.

Nilai ITO pada tahun 2018 menurun 2,17% menjadi 20 kali dari tahun 2017 sebesar 21 kali. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah persediaan bbm.

In 2018, ITO value decreased 2.17% to 20 times from 21 times in 2017. This decrease was majorly driven by the increase of oil fuel inventory.

GRAFIK ITO TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF ITO IN 2016-2018 (%)



TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)

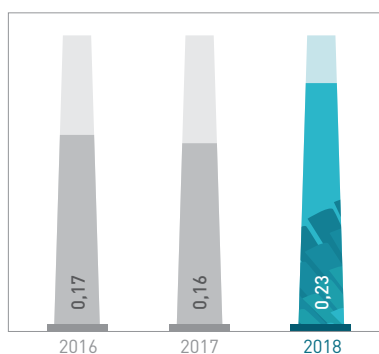
Total Assets Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset diukur dari penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan.

Total Assets Turn Over is a ratio that describes the asset turnover measured from the sales. Therefore, the greater the ratio the faster the asset turns over and make profits, also the more efficient the use of all assets in making profits.

Nilai TATO pada tahun 2018 meningkat 37,50% menjadi 0,23 kali dari tahun 2017 sebesar 0,16 hari. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pendapatan yang diterima di tahun 2018.

In 2018, TATO value increased by 37.50% to 0,23 times from 0,16 times in 2017. This increase was mainly affected by the increase of received revenues in 2018.

GRAFIK TATO TAHUN 2016-2018 (%)
GRAPHIC OF TATO IN 2016-2018 (%)





STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan. PJB senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities consist of long term and short term, while equity consists of paid-in shares and retained earnings. PJB consistently manages the capital structure to support business sustainability and optimize the returns for shareholders. The following is the composition of the Company's capital structure in the last three years.

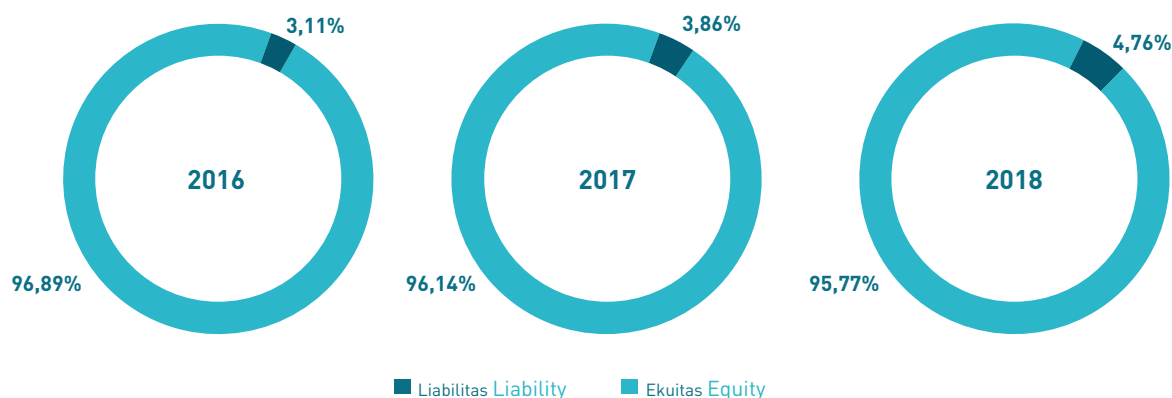
TABEL STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2018
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE FOR 2016-2018

Uraian Description	2016		2017		2018	
	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liability	5.956.099	3,11	7.471.128	3,86	7.382.220	4,23
Ekuitas Equity	185.782.295	96,89	185.849.982	96,14	167.008.687	95,77
Aset Asset	193.321.110	100,00	191.738.394	100,00	174.390.907	100,00

Struktur modal perusahaan didominasi oleh Ekuitas dibandingkan dengan Liabilitas. Struktur modal PJB tahun 2018, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 4,23% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,86%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2018 sebesar 95,77% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 96,14%.

The company's capital structure is dominated by equity rather than liabilities. PJB capital structure in 2018, Assets financed by Liabilities are 4.23%, higher than in 2017 which were 3.86%. On the other hand, Assets financed by Equity in 2018 are 95.77%, lower than in 2017 which were 96.14%.

GRAFIK STRUKTUR MODAL TAHUN 2016-2018
CAPITAL STRUCTURE CHART FOR 2016-2018





KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Manajemen mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batas rasio kecukupan modal. Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Management maintains capital risk to ensure the company's capability of business continuity and compliance with the capital adequacy ratio. The Company's management periodically reviews the capital structure. The company strives to minimize capital costs in order to maximize the value of the company. Therefore, the Company's policy of seeking funding will always concern further financial risks.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL SELECTION BASIS OF CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait struktur modal dengan mempertimbangkan:

1. Biaya permodalan dan risiko yang berhubungan;
2. Fleksibilitas keuangan dan tingkat risiko bisnis;
3. Posisi PJB sebagai *restricted subsidiary* (anak perusahaan PLN) mempunyai keterbatasan dalam penambahan utang pembiayaan baru sebagai konsekuensi *covenant* atas penerbitan surat utang internasional berupa *Global Bond* (Sesuai dengan Indenture Majapahit Holding B.V. tertanggal 6 November 2009 dimana PT PLN (Persero) sebagai Penjamin, terdapat Pembatasan atas Indebtness Tambahan dari setiap *Restricted Subsidiary* baik secara langsung maupun tidak langsung);
4. Perbandingan ekuitas terhadap likuiditas ditetapkan melalui pelaksanaan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi PJB.

The company establishes policies related to the capital structure by considering:

1. Capital costs and related risks;
2. Financial flexibility and the level of business risk;
3. PJB's position as a restricted subsidiary is limited in adding new financing debt as a consequence of the covenant on the issuance of international bonds in the form of Global Bonds (in accordance with the Indenture of Majapahit Holding B.V. on November 6, 2009, that PT PLN (Persero) as a guarantor is limited in expanding Indebtness from each Restricted Subsidiary either directly or indirectly;
4. Comparison of equity to liquidity is determined through the implementation of sensitivity analysis with various core assumptions coceivably experienced by PJB.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

PERJANJIAN PENGADAAN BAHAN BAKAR

AGREEMENT OF FUEL PROCUREMENTS

NAMA PIHAK DAN TUJUAN DARI IKATAN

NAME OF PARTIES AND PURPOSES OF COMMITMENT

Pada tahun 2018, PJB memiliki ikatan material untuk pengadaan bahan bakar dengan beberapa pemasok. Perikatan ini bertujuan untuk mendapatkan bahan bakar yang ekonomis dan bermutu tinggi sehingga dapat menunjang dengan baik keandalan kegiatan pembangkitan tenaga listrik. Berikut adalah bentuk-bentuk perikatan pengadaan bahan bakar tersebut:

In 2018, PJB owned a material commitment for the fuel procurements with several suppliers. This commitment is aimed at obtaining economic and high-quality fuel that can support the reliability of power plant activities properly. The followings are types of the commitment of fuel procurements:

Batubara Coal

TABEL PERJANJIAN PENGADAAN BAHAN BAKAR - BATUBARA
TABLE OF FUEL PROCUREMENT AGREEMENT - COAL

Pemasok Supplier	Nomor Kontrak Contract No.	Satuan Unit	Jumlah Total	Periode Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton Metric ton	2.800.000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	042.PJ/061/2016	Metrik ton Metric ton	960.000	2016 - 2018
PT Oktasan Baruna Persada	089.PJ/061/2017	Metrik ton Metric ton	1.080.000	2017 - 2019
PT Kaltim Prima Coal (Spot)	009.PJ/061/2018	Metrik ton Metric ton	320.000	April - Juni 2018 April - June 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	007.PJ/061/2018	Metrik ton Metric ton	350.000	April - Juni 2018 April - June 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	041.PJ/061/2018	Metrik ton Metric ton	480.000	Sept - Des 2018 Sept - Dec 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	042.PJ/061/2018	Metrik ton Metric ton	520.000	Sept - Des 2018 Sept - Dec 2018

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar US\$70/metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Melalui surat keputusan No. 1410 K/30/MEM/2018 tanggal 12 Maret 2018, masa berlaku surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 tersebut diubah menjadi berlaku sejak mulai tanggal 12 Maret 2018.

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 concerning the selling price of coal for public electricity supply which has been valid since January 1, 2018. According to the decree, the price of coal was set at USD 70/metric ton by referring to calories as 6,322 kcal/kg. The decree also stipulated a formula for price calculation with different specifications as stated in the decree. Through Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 on March 12, 2018, the validity period of Decree No. The 1395 K/30/MEM/2018 was changed into March 12, 2018.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp605.090 (nilai penuh) sampai dengan Rp789.122 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI serta ukuran butiran.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

The base price of coal in a stockpile is around Rp605,090 (full amount) to Rp789,122 (full amount) per ton, which is adjusted based on calorific value, ash, sulfur, water, AFT and HGI, and coal size.

In accordance with the Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources No.07 of 2017 concerning Procedures for Determining Recommended Prices for Metal and Coal Mineral Sales, the entire contract price will be reviewed periodically every 3 (three) months to be adjusted to the exchange rate of Rupiah towards US Dollar currency, and the base price of HSD fuel for industry.

In connection with the coal sale and purchase agreement, suppliers are required to provide a guarantee of implementation.

Gas alam Natural gas

TABEL PERJANJIAN PENGADAAN BAHAN BAKAR - GAS ALAM
TABLE OF FUEL COMMITMENT AGREEMENT – NATURAL GAS

Sektor Sector	Pemasok Suppliers	Nomor/Tanggal Kontrak Number/Date of Contract	Periode Period	Jumlah yang disepakati The Agreed Total	
				Satuan Unit	Jumlah Total
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan bersama 5 Juli 2013 Joint Agreement on July 5th, 2013	2013 – 2018	BBTU	4.500
Gresik	PGN SAKA (SIPL)	Amandemen GSA 8 Nov 2011 Amendment of GSA on Nov 8th, 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMDII/041/DIR/2010	2010 – 2028	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa (Interruptible)	058.PJ/061/2017	2017 – 2020	BBTU	10.260
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2019	TBTU	46
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013	2016 – 2020	MMSCF	41.475
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	0198-2.PJ/EPI.03.02/DITDAN/2017	2017 – 2022	TBTU	185.872
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara	0295-2/PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	BBTU	1.825
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0508-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	BBTU	7.740
Muara Tawar	JOB PT JM (Swap)	Perubahan dan Pernyataan Kembali PJBG 28 Oktober 2011 Changes and Restatement of PJBG on October 28th, 2011	2011 – 2019	BBTUD	15
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (LNG)	0505-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	LNG Terminal Use Agreement	
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0322/EPI.03.02/DITDAN-2/2018	2018	BBTUD	12
Muara Karang & Muara Tawar	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Kargo Cargo	191



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Sektor Sector	Pemasok Suppliers	Nomor/Tanggal Kontrak Number/Date of Contract	Periode Period	Jumlah yang disepakati The Agreed Total	
				Satuan Unit	Jumlah Total
Muara Karang & Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 – 2034	Kargo Cargo	732
Muara Karang & Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	1265.PJ/EPI.03.02/DIR/2016	2018	Kargo Cargo	2
Muara Karang & Muara Tawar	PT Donggi Senoro	1456.PJ/EPI.01.02/DITREG-JBB/2018	2018	Kargo Cargo	1

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara USD5,16 sampai dengan USD11,85 per MMBTU.

Gas pipe purchase price at a point of delivery ranges from USD 5.16 to USD11,85 per MMBTU.

Bahan Bakar Minyak (BBM) Oil Fuel

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No.071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain:

- Penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari – 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 – 31 Desember 2007;
- Harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun;
- Jangka waktu pembayaran berikut pengenaan sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%;
- Efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3% sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007;
- Utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh);
- Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak 1 Januari 2007 – 31 Desember 2011;
- PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

The Company through PT PLN (Persero) and Pertamina made a Fuel Sell and Purchase Agreement No.071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8th, 2001. This agreement has been amended on May 16th, 2007 where PLN and Pertamina agreed the following:

- The use of monthly fuel price determined by Pertamina for the period January 1st – April 30th 2007 and the fuel price of 109,5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) are added by Value Added Tax for the period May 1st, 2007 until December 31st, 2007;
- The fuel price after December 31st 2007 will be determined by both parties every year;
- The terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia are added 1,3%;
- Effective on May 1st 2007, the unpaid balance of payable for the fuel purchases until April 30th, 2007 will bear an interest with a rate per year of Certificate of Bank Indonesia and will be added 1,3 % until settled by issuing PLN obligation no later than August 31st, 2007;
- The maximum payable to Pertamina, including obligations that will be issued, amounting to Rp18 trillion (full amount);
- This agreement is valid for 5 years from January 1st, 2007 – December 31st, 2011;
- PT Sucofindo (Persero) is appointed as an independent surveyor.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak Tanggal 7 November 2011, Perusahaan melalui PLN dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. High Speed Diesel (HSD)

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian Industrial Diesel Oil (IDO) sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan kilang cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan kilang cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Pada tahun 2013, PLN dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan RI No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan review Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Based on Addendum III of Fuel Sell and Purchase Agreement dated November 7th, 2011, the Company through PLN and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. High Speed Diesel (HSD)

- The HSD purchase price up to 2,537,161 kilo litre (kl) in 18 Pertamina's supply points is 105% from MOPS.
- HSD purchase price up to 480,487 kl in supply point of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.
- HSD purchase price up to 2,978,360 kl in supply point of Tanjung Priok and Surabaya Group Installation is 108,5% from MOPS.
- HSD purchase price over 5,996,008 kl or those supplied from the supply points other than the 21 supply points determined by Pertamina is 109,5% from MOPS.

2. Purchase price of Industrial Diesel Oil (IDO) of up to 3,933 kl in supply point of Kilang Plaju is 105% from MOPS and the purchase over 3,933 kl or those supplied in the supply point other than Kilang Plaju is 109,5% from MOPS.

3. MFO purchase price up to 1,193,166 kl in the supply point of Kilang Cilacap is 105% from MOPS and the purchase over 1,193,166 kl or those supplied in the supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109,5% from MOPS.

In 2013, PLN and Pertamina agreed to use the 2011 price because the amendment of Fuel Sale and Purchase Agreement has not been finalized.

Based on Minister of Finance of Republic of Indonesia's letter No. No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources concerning recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014 dated January 30th, 2015 above, terms of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. Sales price in 2014 uses the price based on review of Board of Finance and Development Supervision where HSD: MOPS +9,19% and MFO:MOPS +11,94%,
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries are allowed to acquire fuel resources other than Pertamina, by constantly maintaining security of fuel supply.

The Company has recorder the HSD and MFO purchase in 2014 based on those prices.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Dalam rangka penyelesaian harga jual BBM (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN Tahun 2015 di Kantor Kementerian BUMN, difasilitasi oleh Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari – September 2015 adalah 107% dari MOPS.
 - Oktober – Desember 2015 adalah 105% dari MOPS.
- Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Pasokan bahan bakar minyak ke unit pembangkit di lingkungan Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak antara Pertamina dengan PLN No:528/C0000/2007-SB dan 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007 beserta addendumnya, harga keekonomian BBM 2017 untuk pembangkit di lingkungan PLN/PJB adalah:

- MFO = Rp4.760 – Rp5.751 per liter
- HSD = Rp5.916 – Rp7.237 per liter

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 17 Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

- Harga transaksi HSD tahun 2017:
 - Januari – Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
 - Juli – Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS.
- Harga transaksi MFO tahun 2017:
 - Januari – Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
 - Juli – Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan PLN tanggal 20 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

- Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS.
- Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been implemented between Pertamina and PLN in 2015 in the Ministry of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by SOE's Deputy in Energy Business, Logistics and Tourism, to determine the transaction price of fuel in 2015.

Based on Memorandum of Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and PLN on February 11th, 2016, the results are stated as follows:

- HSD transaction price in 2015:
 - January - September 2015 is 107% from MOPS
 - October – December 2015 is 105% from MOPS
- Transaction MFO price in 2015 is 109,5% from MOPS

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for 2015 based on those prices.

The supply of oil fuel to Power Plants in the Company's circumstances based on the Fuel Sales and Purchase Agreement between Pertamina and PLN No. 528/C0000/2007-SB and 066-1. PJ/040/DIR/2007 dated May 16th, 2007 along with its addendum, the 2017 oil fuel economy price for PLN/PJB power plants is:

- MFO= Rp4,760 – Rp5,751 per litre
- HSD=Rp5,916 – Rp7,237 per litre

Based on Addendum IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16th, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

Based on Addendum V, sales and purchase price agreement for oil fuel (HSD and MFO) between Pertamina dan the Company dated on October 17th, 2017, are as follows:

- HSD Transaction price in 2017:
 - January – June 2017 is 107% from MOPS
 - July – December 2017 is 104, 58% from MOPS
- MFO Transaction price in 2017:
 - January – June 2017 is 109,5% from MOPS
 - July – December 2017 is 109,1 % from MOPS

Based on Addendum VI, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and PLM dated May 20th, 2018 is as follow:

- The average HSD transaction price for semester I of 2018 is 104,77% from MOPS.
- The avergade MFO transaction price for semester I of 2018 is 106,34% from MOPS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Sumber Dana **Source of Funds**

Sumber dana yang digunakan untuk pengadaan bahan bakar tahun 2018 berasal dari internal sebesar Rp3.745.927 juta

Source of funds used for fuel procurement in 2018 came from internal amounting to Rp3,745,927 million

Mata Uang yang Menjadi Denominasi **Dominated Currency**

Sampai dengan 31 Desember 2018, perincian ikatan material untuk pengadaan bahan bakar berdasarkan mata uang adalah Rupiah (Rp).

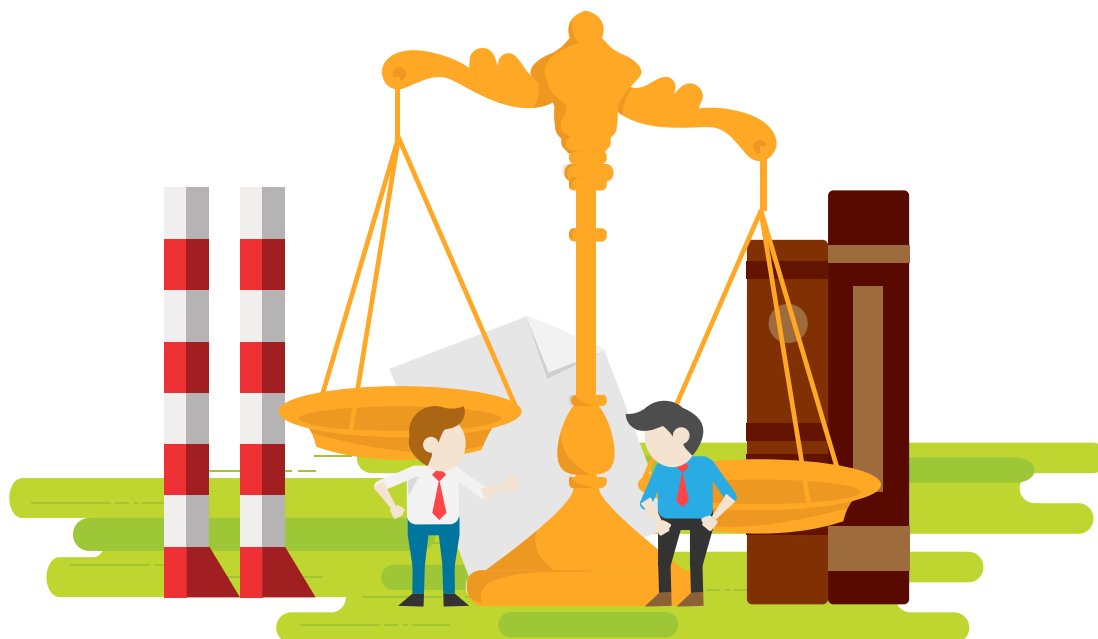
By December 31st, 2018, the details of material commitment for the fuel procurement are based on Rupiah (Rp) currency.

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko **Risk Mitigation Plan from the Position of Related Foreign Currency**

Untuk menghindari risiko terkait beberapa perikatan pengadaan bahan bakar dengan para pemasok, PJB telah mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi dengan:

To avoid risks related to several commitments of fuel procurement with suppliers, PJB has anticipated the potential risks by:

- a. Dalam pengadaan batubara, harga dasar yang digunakan ditinjau secara periodik untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Amerika Serikat (US\$) dan harga dasar Bahan Bakar Minyak HSD untuk industri. Selain itu, setiap pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada PJB;
- a. In coal procurement, the basic price that is used to be reviewed periodically to be adjusted to US\$ currency and the basic price for HSD Fuel for industry. Beside that, every supplier is required to submit a guarantee of execution to PJB;





PERJANJIAN PENGADAAN DAN PEMELIHARAAN

PROCUREMENT AND MAINTENANCE AGREEMENT

Tujuan dari Ikatan **Purposes of Commitment**

Pada tahun 2018, PJB memiliki ikatan material untuk pengadaan dan pemeliharaan dengan beberapa pihak-pihak. Perikatan ini bertujuan untuk menunjang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan demi kelancaran kegiatan pembangkitan tenaga listrik.

Sejalan dengan reorganisasi PLN yang membubarkan PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), maka fungsi pengelolaan aset untuk pembangkit FTP 1 Jawa dilaksanakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 7 Maret 2016 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:

- Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
- Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
- Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.
- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali tanggal 15 Maret 2018.
- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat tanggal 26 Maret 2018.
- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 26 Maret 2018.

Sehubungan dengan adanya pengalihan Fungsi Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit dari PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (PLN UIKSBU) dan PLN Unit Inuk Wilayah Bangka Belitung (PLN UIW BABEL) kepada Perusahaan, pada tanggal 26 Maret 2018 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit di Sumatera. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:

- Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 11 April 2018.

In 2018, PJB had material commitment for the procurement and maintenance with a number of parties. These commitments purpose to support maintenance and operation of electricity equipment for the smoothness of power plant activities.

Along with the PLN reorganization that dismissed PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), the function of asset management for FTP 1 Java GU was performed by the Company. On March 7th, 2016, the Company and PLN has signed the Asset Management Service Head Agreement of CFPP and CCPP in Java. This agreement was followed by the Asset Management Agreement that consists of:

- Asset Management of Muara Karang CCPP Block II between the Company and PLN of West Java Region on March 8th, 2016.
- Asset Management of Indramayu CFPP, Rembang CFPP, and Muara Tawar CCPP Block V between the Company and PLN of Central Java Region on March 8th, 2016.
- Asset Management of Paiton 9 CFPP, Pacitan CFPP, and Tanjung Awar-Awar CFPP between the Company and PLN of East Java and Bali Region on March 8th, 2015.
- The third amendment of the Asset Management Agreement for Paiton 9 CFPP, Pacitan CFPP, Tanjung Awar-Awar CFPP between the Company and PLN of East Java and Bali Region on March 15th, 2018
- The third amendment of the Asset Management Agreement for Muara Karang CCPP Block II between the Company and PLN of West Java Region on March 26th, 2018.
- The third amendment of Asset Management Agreement for Indramayu CFPP, Rembang CFPP, and Muara Tawar CCPP Block V between the Company and PLN of Central Java Region on March 26th, 2018.

Due to transfer of the function of Power Plant's Asset Manager and Asset Operator from the PLN Unit Pembangkitan North Sumatera (PLN UIKSBU) and PLN of Bangka Belitung Region (PLN UIW BABEL) to the Company, on March 26th, 2018 the Company and PLN entered into Asset Management Services Head Agreement in Sumatera. This agreement was followed by Asset Management Agreement that consists of:

- Asset Management of Arun GEPP between the Company and PLN UIKSBU on April 11th, 2018.

PERJANJIAN PENGADAAN DAN PEMELIHARAAN PROCUREMENT AND MAINTENANCE AGREEMENT

- Amandemen Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dengan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.
- Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 11 April 2018.
- Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dengan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 29 Juli 2015.
- PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 30 September 2016.
- Perjanjian Induk PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015.
- PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap supporting pada tanggal 30 Juni 2016.
- Amandemen PLTU Pusang Pisau (2x60 MW) tahap supporting pada tanggal 23 November 2016.
- Amandemen kedua PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 28 April 2017.
- Amandemen ketiga PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 22 Juni 2017.
- Amandemen keempat PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 28 Desember 2017.
- Amandemen kelima PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 4 September 2018.
- Perjanjian Induk PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) pada tanggal 17 Juli 2014.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap supporting pada tanggal 5 Mei 2015.
- Addendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 24 Juli 2015.
- PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) periode setelah Commercial Operation Date (COD) sampai dengan Final Acceptance Certificate (FAC) tanggal 28 Juli 2017.
- Amandemen kesatu PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap Supporting (COD-FAC) pada tanggal 7 Maret 2018.
- Amandemen kedua PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap Supporting (COD-FAC) pada tanggal 4 September 2018.
- PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 28 September 2016.
- Amandemen kesatu PLTU Ketapang pada tanggal 29 September 2017.
- Amandemen kedua PLTU Ketapang pada tanggal 28 Februari 2018.
- Amandemen ketiga PLTU Ketapang pada tanggal 26 April 2018.
- Amandemen keempat PLTU Ketapang pada tanggal 4 September 2018.

- Amendment of Asset Management of Arun GEPP between the Company and PLN UIKSBU on December 3rd, 2018.
- Asset Management of Air Anyir Bangka CFPP and Suge Belitung CFPP between the Company and PLN UIW BABEL on April 11th, 2018.
- Asset Management of Tenayan CFPP between the Company and PLN UIKSBU on December 3rd, 2018

For business development in outside Java, the Company has signed the Agreement of Operation and Maintenance Services (O&M), which covers:

- Main Agreement of Arun GEPP (19x9,7 MW) on Juli 29th, 2015.
- Arun GEPP (19x9,7 MW) on September 30th, 2016.
- Main Agreement of Pulang Pisau CFPP (2x60MW) on February 10th, 2016.
- Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) supporting phase on June 30th, 2016.
- Amendment of Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) supporting phase on November 23rd, 2016.
- The second amendment of Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) on April 28th, 2017.
- The third amendment of Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) on June 22nd, 2017.
- The fourth amendment of Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) on December 28th, 2017.
- The fifth amendment of Pulang Pisau CFPP (2x60 MW) on September 4th, 2018.
- Main Agreement of Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) on July 17th, 2014.
- Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) supporting phase on May 5th, 2015.
- Addendum agreement of Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) supporting phase on July, 24th, 2015.
- Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) period after Commercial Operation Date (COD) until Final Acceptance Certificate (FAC) on July 28th, 2017.
- The first amendment of Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) Supporting phase (COD-FAC) on March 7th, 2018.
- The second amendment of Teluk Balikpapan CFPP (2x110 MW) Supporting phase (COD-FAC) on September 4th, 2018.
- Ketapang CFPP (2x10 MW) supporting phase on September 28th, 2016.
- The first amendment of Ketapang CFPP on September 29th, 2017.
- The second amendment of Ketapang CFPP on February 28th, 2018.
- The third amendment of Ketapang CFPP on April 26th, 2018.
- The fourth amendment of Ketapang CFPP on September 4th, 2018.



PERJANJIAN PENGADAAN DAN PEMELIHARAAN PROCUREMENT AND MAINTENANCE AGREEMENT

- Amandemen ketiga PLTU Amurang (2x25 MW) tahap supporting pada tanggal 30 Maret 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap performance based pada tanggal 30 April 2015.
- Addendum perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap performance based pada tanggal 30 Desember 2015.
- Addendum kedua perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap performance based pada tanggal 30 Juni 2016.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap performance based pada tanggal 16 Januari 2017.
- Perjanjian Induk PLTU Nii Tanasa Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2016.
- PLTU Kendari unit #3 (1x10 MW) tahap supporting tanggal 23 November 2017.
- Amandemen kesatu PLTU Kendari unit #3 Tahap Supporting pada tanggal 24 April 2018.
- Addendum kedua perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 29 Juni 2015.
- Addendum ketiga perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 18 Desember 2015.
- Addendum keempat perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 28 Juni 2016.
- Addendum kelima perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 28 September 2016.
- Amandemen keenam perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 27 Maret 2017.
- Amandemen ketujuh perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 22 Juni 2017.
- Amandemen kedelapan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 26 Februari 2018.
- Amandemen kesembilan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 24 April 2018.
- PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 1 Juni 2015.
- Amandemen Kesatu PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 29 Maret 2017.
- Amandemen Kedua PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada 15 November 2017.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan tahap supporting PLTU Tenayan (2x110 MW) tanggal 21 Desember 2015.
- Amandemen kesatu PLTU Tenayan tahap supporting pada tanggal 20 Juni 2016.
- Amandemen kedua PLTU Tenayan tahap supporting pada tanggal 12 Desember 2017.
- Amandemen ketiga PLTU Tenayan tahap supporting pada tanggal 19 November 2018.
- Addendum perjanjian PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 17 Oktober 2016.
- Amandemen Kedua PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada 31 Mei 2017.
- The third amendment of Amurang CFPP (2x25MW) supporting phase on March 30th, 2015.
- Amurang CFPP (2x25MW) performance-based phase on April 30th, 2018.
- Addendum agreement of Amurang CFPP (2x25MW) performance-based phase on December 30th, 2015.
- The second Addendum agreement of Amurang CFPP (2x25MW) performance-based phase on June 30th, 2016.
- Amurang CFPP (2x25MW) performance-based phase on January 16th, 2017.
- Main Agreement of Nii Tanasa Kendari Unit #3 CFPP (1x10 MW) on April 13th, 2016.
- Kendari Unit #3 CFPP (1x10 MW) supporting phase on November 23rd, 2017.
- The first amendment of Kendari Unit #3 CFPP Supporting Phase on April 24th, 2018.
- The second Addendum agreement of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on June 29th, 2015.
- The third Addendum agreement of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on December 18th, 2015.
- The fourth Addendum agreement of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on June 28th, 2016.
- The fifth Addendum agreement of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on September 28th, 2016.
- The sixth agreement amendment of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on March 27th, 2017.
- The seventh agreement amendment of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on June 22nd, 2017.
- The eight agreement amendment of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on February 26th, 2018.
- The ninth agreement amendment of Nii Tanasa Kendari CFPP (2x10 MW) supporting phase on April 24th, 2018.
- Belitung CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on June 1st, 2015.
- The first amendment of Belitung CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on March 29th, 2017.
- The second amendment of Belitung CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on November 15th, 2017.
- O&M Service Agreement of Tenayan CFPP (2x110 MW) supporting phase on December 21st, 2015.
- The first amendment of Tenayan CFPP supporting phase on June 20th, 2016.
- The second amendment of Tenayan CFPP supporting phase on December 12th, 2017.
- The third amendment of Tenayan CFPP supporting phase on November 19th, 2018.
- The Addendum agreement of Bolok CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on October 17th, 2016.
- The second amendment of Bolok CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on May 31st, 2017.

PERJANJIAN PENGADAAN DAN PEMELIHARAAN PROCUREMENT AND MAINTENANCE AGREEMENT

- Amandemen Ketiga PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada 29 Desember 2017.
- PLTU Tidore (2x7 MW) tahap supporting tanggal 12 Januari 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka tahap supporting pada tanggal 3 Oktober 2016.
- Perjanjian PLTU Tembilahan Tahap Supporting pada tanggal 8 Maret 2018.
- Amandemen kesatu PLTU Tembilahan Tahap Supporting pada tanggal 3 Desember 2018.
- Amandemen ketiga PLTG Duri pada tanggal 27 Juni 2016.
- Amandemen keempat PLTG Duri pada tanggal 23 Maret 2017.
- Amandemen kelima PLTG Duri pada tanggal 28 Juni 2018.
- Amandemen dan Pernyataan Kembali PLTA Wonorejo pada tanggal 30 Desember 2015
- Amandemen keempat PLTA Wonorejo pada tanggal 17 Mei 2018
- Amandemen dan Pernyataan kembali PLTA Ampel Gading pada tanggal 3 Juli 2017
- The third amendment of Bolok CFPP (2x16,5 MW) supporting phase on December 29th, 2017.
- Tidore CFPP (2x7 MW) supporting phase on January 12th, 2015.
- The third Addendum agreement of Air Anyir Bangka CFPP 3 supporting phase on October 3rd, 2016.
- Agreement of Tembilahan CFPP Supporting Phase on March 8th, 2018.
- The first amendment of Tembilahan CFPP Supporting phase on December 3rd, 2018.
- The third amendment of Duri GTPP on June 27th, 2016.
- The fourth amendment of Duri GTPP on March 23rd, 2017.
- The fifth amendment of Duri GTPP on June 28th, 2018.
- Amendment and Restatement of Wonorejo HPP on December 30th, 2015
- The fourth amendment of HPP Wonorejo on May 17th, 2018
- Amendment and Restatement of Ampel Gading HPP on July 3rd, 2017

Sumber Dana Source of Funds

Sumber dana yang digunakan terkait perikatan pengadaan dan pemeliharaan tahun 2018 berasal dari internal sebesar Rp1.272.167 juta.

Source of funds that is used related to the commitment of procurement and maintenance in 2018 came from internal amounting to Rp1,272,167 million.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi Denominated Currency

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah ikatan perolehan barang modal dan jasa borongan berdasarkan mata uang Rupiah (Rp).

On December 31st, 2016, total commitment of capital expenditure and contractor service is based on Rupiah (Rp) currency.

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko Risk Mitigation Plan from the Position of Related Foreign Currency

Dalam hal perikatan pengadaan dan pemeliharaan, PJB tidak menggunakan mata uang asing sehingga tidak dilakukan langkah perlindungan risiko dari posisi mata uang asing terkait.

As for the commitment of procurement and maintenance, PJB did not use foreign currency, so risk mitigation plan from the respective foreign currency was not performed.



PERJANJIAN KONSORSIUM

CONSORTIUM AGREEMENT

Tujuan dari Ikatan **Purposes of Commitment**

Perjanjian konsorsium adalah pembiayaan bersama suatu proyek yang dilakukan oleh PJB dengan dua atau lebih Perusahaan lain. Perikatan ini bertujuan untuk membentuk suatu proyek baru atau mengembangkan proyek yang sudah ada melalui kerjasama dengan pihak lain.

Pada tanggal 12 Juli 2017 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan PT Gama Energi Negeri. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTU Sumut 2 2x300 MW di Medan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan share subscription di *Project Company*.

Consortium agreement is joint financing of a project conducted by PJB with two or more Companies. This commitment aims to establish a new project or develop the existing project through cooperation with other parties.

On July 12th, 2017, A Consortium Agreement between the Company and PT Gama Energi Negeri has been signed. The consortium agreement concerns the cooperation in developing Sumut CFPP 2 2x300 MW in Medan, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest is 51%. Until the issuance date of consolidated financial statement, the Company has not done share subscription in Project Company yet.

Sumber Dana **Source of Funds**

Sumber dana yang digunakan terkait perikatan konsorsium tahun 2018 berasal dari internal sebesar Rp36.246 juta.

Source of funds that was used related to consortium commitment in 2018 came from internal amounting to Rp36,246 million.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi **Denominated Currency**

Sampai dengan 31 Desember 2018, rincian ikatan material untuk konsorsium berdasarkan mata uang adalah Rupiah (Rp).

By December 31st, 2018, details of material commitment for the consortium are based on Rupiah (Rp) currency.

Langkah-Langkah Perlindungan Risiko **Risk Mitigation Plan from the Position of Related Foreign Currency**

Dalam hal perikatan perjanjian konsorsium, PJB tidak menggunakan mata uang asing sehingga tidak dilakukan langkah perlindungan risiko dari posisi mata uang asing terkait.

In the commitment of consortium agreement, PJB did not use any foreign currency, so risk mitigation plan from the position of related foreign currency was not performed.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

PJB melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi dan distribusi, perlengkapan umum dan kendaraan bermotor. Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mendukung kinerja operasional Perusahaan sehingga pembangkit semakin efisien dan andal serta memperlancar proses bisnis.

NILAI INVESTASI

Belanja barang modal PJB pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.798.368 juta, meningkat Rp2.117.323 juta dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp681.045 juta. Peningkatan nilai investasi tersebut disebabkan oleh adanya penyerapan investasi atas *Add On* Muara Tawar.

Investasi barang modal pada tahun 2018 secara komposisi didominasi oleh investasi Dalam Pelaksanaan yang berkontribusi sebesar 78,94% dari jumlah investasi barang modal.

PJB invests the capital goods in form of fixed assets including land, buildings, reservoir, and infrastructure, installation and power plant, transmission and distribution equipment, general equipment, and motor vehicles. Capital goods investment is performed by the Company to support the Company's operational performance so the power plant gets more efficient and reliable as well as to make the business process smoother.

INVESTMENT VALUE

PJB's capital expenditure in 2018 reached Rp2,798,368 million, increasing Rp2,117,323 million compared to the last years' amount, Rp681,045 million. The increase of investment value was caused by the realization of investment over *Add On* Muara Tawar.

In 2018, in terms of composition, Capital goods investment was dominated by the "In Implementation" investment that contributed 78.94% of the amount of capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017-2018

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2017-2018

Uraian Description	Tujuan Investasi Investment Objective	2017	2018	Perubahan (Rp) Changes (Rp)	Perubahan (%) Changes (%)
Tanah Land	Pembangunan pembangkit baru Building new Generator	27.753	-	(27.753)	(100,00)
Bangunan Umum, Waduk dan Prasarana Public Buildings, Reservoirs, and Infrastructure	Operasional Perusahaan Company Operational	32.079	20.235	(11.844)	(36,92)
Instalasi dan Mesin Pembangkit Installation and Power Plant	Efisiensi dan keandalan pembangkit Generator efficiency and reliability	205.495	239.999	34.504	16,79
Peralatan Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution Equipment	Operasional Perusahaan Company Operational	12.689	161.474	148.785	1.172,55
Perlengkapan, Pengolahan Data, dan Telekomunikasi Data Processing Equipment and Telecommunication	Operasional Perusahaan Company Operational	476	3.955	3.479	730,88
Perlengkapan Umum General Equipment	Operasional Perusahaan Company Operational	145.027	160.008	14.981	10,33
Kendaraan Bermotor Motor vehicles	Operasional Perusahaan Company Operational	27.753	-	(27.753)	(100,00)
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Company Operations Work in Implementation	Operasional Perusahaan Company Operational	27.753	-	(27.753)	(100,00)
Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi Asset Not Used in Operations	Operasional Perusahaan Company Operational	27.753	-	(27.753)	(100,00)
Jumlah Total		681.045	2.798.368	2.117.323	310,89



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

TABEL PENAMBAHAN INVESTASI ASET TETAP TAHUN (Rp Juta)
TABLE OF FIXED-ASSET ADDITION IN 2018 (Rp million)

Uraian Description	1 Januari 2018 January 1, 2018	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Selisih Penilaian Kembali Difference arising on revaluation	Reklasifikasi Reclassifications	31 Desember 2018 December 31, 2018
Biaya Perolehan Acquisition cost						
Tanah Land	15.562.440	-	-	-	1.741.084	17.303.524
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Buildings, reservoir, and infrastructure	9.016.913	20.235	-	(1.827)	(332.048)	8.703.273
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and power plant	139.000.464	239.999	-	43.544	(42.088.082)	97.195.925
Peralatan Transmisi dan penyaluran Transmission and distribution equipment	4.998.895	161.474	-	(70.993)	(190.282)	4.899.094
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data processing equipment and Telecommunication	10.326	3.955	-	(13)	(2.209)	12.059
Peralatan Umum General equipment	784.629	160.008	-	2.599	-	947.236
Kendaraan Bermotor Kendaraan Bermotor	133.538	3.775	-	(3.514)	-	133.799
Material Cadang Motor Vehicles	-	-	-	3.783	(1.190)	2.593
Sub jumlah Subtotal	169.507.205	589.446	-	(26.421)	(40.872.727)	129.197.503
Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Work In Implementation	101.417	2.208.922	-	(76.951)	-	2.233.388
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Assets not used in operations	2.028.837	-	(108.929)	(52.985)	-	1.866.923
Jumlah Total	171.637.459	2.798.368	(108.929)	(156.357)	(40.872.727)	133.297.814
Akumulasi Penyusutan Accumulated depreciation						
Bangunan Umum, Waduk, dan Prasarana Buildings, reservoir, and infrastructure	642.626	197.501	-	(15.670)	(824.457)	-
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and power plant	6.949.447	3.508.254	-	(1.670)	(10.456.031)	-
Perlengkapan Transmisi dan penyaluran Transmission and distribution equipment	249.534	127.561	-	(5.226)	(371.869)	-
Perlengkapan Pengolahan Data dan Telekomunikasi Data Processing Equipment and Telecommunication	2.316	1.370	-	(13)	(3.673)	-

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Uraian Description	1 Januari 2018 January 1, 2018	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Selisih Penilaian Kembali Difference arising on revaluation	Reklasifikasi Reclassifications	31 Desember 2018 December 31, 2018
Peralatan Umum General Equipment	564.901	95.209	-	(4.853)	-	655.257
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	78.134	8.215	-	(3.761)	-	82.588
Material Cadang Spare parts	-	-	-	3.783	(3.783)	-
Sub jumlah Subtotal	8.486.958	3.938.110	-	(27.410)	(11.659.813)	737.845
Aset Tidak Digunakan dalam Operasi Aset Tidak Asset not used in operations	785.651	41.961	(108.929)	(129.080)	-	589.603
Jumlah Total	9.272.609	3.980.071	(108.929)	(156.490)	(11.659.813)	1.327.448
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	-	-	-	-	(5.309)	(5.309)
Nilai Buku Booked Value	162.364.850					131.965.057

Pada Realisasi investasi sampai dengan akhir tahun 2018 secara singkat dapat disajikan sebagai berikut:

Investment realization up to the end of 2018 is briefly provided below

Uraian Description	RKAP 2018 ABOP 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian Achievement
Penguatan Pembangkitan Power Plant Strengthening			
Kapitalisasi Capitalization	168.087,64	143.035,74	85,10%
Penguatan Pembangkit Power Plant Strengthening	237.785,20	210.930,23	88,71%
Penggantian Peralatan Utama Pembangkit Main Plant Equipment Replacement	420.251,19	235.559,15	56,05%
Sistem dan Saran Informatika Informatics System and Suggestions	43.054,12	38.321,93	89,01%
Jumlah Penguatan Pembangkitan Total Power Plant Strenthening	869.178,15	627.847,05	72,23%
Pengembangan & Penugasan Development & Assignment			
Pengembangan Usaha Business Development	2.111.022,89	2.487.831,97	117,85%
Jumlah Pengembangan & Penugasan Total Development & Assignment	2.111.022,89	2.487.831,97	117,85%
Total	2.980.201,04	3.115.679,02	104,55%

Realisasi pencapaian investasi tahun 2018 terdiri dari Rp2.487.831,97 juta untuk program pengembangan usaha dan Rp627.847,05 juta untuk program penguatan pembangkitan. Pencapaian realisasi investasi yaitu 104,55% dari RKAP 2018 sebesar Rp2.980.201,04 Juta.

Investment realization in 2018 comprised Rp2,487,831,97 million for business development and Rp627,847,05 million for Power Plant Strengthening. The achievement of investment realization was by 104.55% from Rp2,980,201,04 million in the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) 2018.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019

COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

PENDAPATAN DAN LABA FINANCIAL PERFORMANCE

TABEL PERBANDINGAN TARGET PENDAPATAN DAN LABA TAHUN 2018 DENGAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019 (Rp juta)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN REVENUE AND PROFIT TARGET IN 2018 WITH REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019 (Rp million)

Uraian Description	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Pendapatan Usaha Revenue	39.815.951	40.821.026	102,52	44.454.030
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	31.150.653	34.757.316	111,58	37.137.208
Jasa O&M O&M Services	5.861.749	3.808.991	64,98	5.067.098
Jasa EPC EPC services	2.410.577	1.939.616	80,46	1.839.200
Jasa Usaha Lainnya Other services	392.973	315.103	80,18	410.524
Beban Usaha Operating expenses	33.720.522	34.334.181	101,82	36.967.137
Laba Usaha Operating Income	6.095.430	6.486.845	106,42	7.486.893
Pendapatan/(Beban Diluar Usaha) Non-Operating Revenues (Expenses)	557.582	1.173.837	210,52	615.217
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	6.653.012	7.660.684	115,15	8.102.109
(Beban) Manfaat Pajak Tax (Expenses) Benefit	(1.517.746)	(1.743.252)	114,86	(1.888.674)
Laba Tahun Berjalan Profit of the Current Year	5.135.266	5.917.432	115,23	6.213.435
Jumlah Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Total Profit of the Year attributable to				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	5.123.360	5.904.512	115,25	6.204.110
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	11.905	12.920	108,52	9.325

PENDAPATAN USAHA OPERATING INCOME

Pendapatan usaha yang dimaksud adalah hasil dari penjualan energi listrik, Jasa O&M, Jasa EPC, Jasa *Stockist* dan Lainnya.

The operating income mentioned here is the results of electricity sales, O&M services, EPC services, Stockist services and others.

PENJUALAN ENERGI LISTRIK ELECTRICITY SALES

Realisasi pendapatan penjualan tenaga listrik tahun 2018 sebesar Rp34.757.316 juta dengan pencapaian 111,58% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif PJBTl tahun 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan pendapatan penjualan tenaga listrik sebesar Rp37.137.208 juta.

Realization of sale of electricity in 2018 amounted to Rp3,757,316 million with the achievement by 111.58% from 2018's Annual Budget and Operational Plan target. This achievement was affected by the increase of KWh sales in 2018, in order to back-up the deficit in Java-Bali System and to adjust the cost of Power Purchase Agreement (PPA) in 2018. Then, PJB projected the sale of electricity amounting to Rp37,137,208 million.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi adanya peningkatan produksi energi listrik di tahun 2019 karena pertumbuhan kebutuhan energi listrik di Sistem Jawa-Bali.

The projection was based on the assumption of the increase of electricity production in 2019 due to the growth of electricity demand in Java-Bali System.

JASA O&M O&M SERVICES

Realisasi pendapatan Jasa O&M tahun 2018 sebesar Rp3.808.991 juta dengan pencapaian 64,98% dari target RKAP 2018. Hal ini disebabkan karena mundurnya kontrak performance pada beberapa unit luar Jawa. Selanjutnya PJB memproyeksikan pendapatan Jasa O&M sebesar Rp5.067.098 juta.

Realization of O&M Service revenues in 2018 reached Rp3,808,991 million with the achievement by 64.98% from ABOP target in 2018. It is due to a decrease in the performance contract at several units outside Java. Furthermore, PJB projected the O&M Service revenues amounting to Rp5,067,098 million.

Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi terdapat penyesuaian dari penetapan biaya jasa O&M, sehingga pendapatan secara sejalan pun tersesuaikan.

The projection was based on an assumption about the adjustment of O&M Service costs, so income will also be adjusted eventually.

JASA EPC EPC SERVICE

Realisasi pendapatan Jasa EPC tahun 2018 sebesar Rp1.939.616 juta dengan pencapaian 80,46% dari target RKAP 2018. Hal ini dikarenakan oleh penjadwalan ulang sesuai RUPTL untuk beberapa kontrak EPC.

EPC Service income realization in 2018 reached Rp1,939,616 million with the 80.46% achievement from 2018's ABOP target. It is due to rescheduling based on Electricity Supply Business Plan for several EPC contracts.

Selanjutnya PJB memproyeksikan pendapatan Jasa EPC tahun 2019 sebesar Rp1.839.200 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi penyesuaian dengan progress proyek pembangunan EPC.

Moreover, PJB projected the EPC Service income in 2019 amounting to Rp1,839,200 million. This projection was based on an assumption about the progress of EPC construction project.

JASA STOCKIST DAN LAINNYA STOCKIST SERVICE AND OTHERS

Realisasi pendapatan Jasa *Stockist* dan Lainnya tahun 2018 sebesar Rp315.103 juta dengan pencapaian 80,18% dari target RKAP 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan pendapatan Jasa *Stockist* dan Lainnya tahun 2019 sebesar Rp410.524 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi peningkatan jumlah proyek dan dikerjakan oleh perusahaan.

Realization of "Stockist Service and others" income in 2018 amounted to Rp315,103 million with the 80.18% achievement from 2018's ABOP target. Then, PJB projected income of Stockist Service and others amounting to Rp410,524 million. The projection was based on the assumption of the increasing total projects performed by the Company.

LABA TAHUN BERJALAN PROFIT OF THE CURRENT YEAR

Realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp5.917.432 juta dengan pencapaian 115,23% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini dikarenakan oleh peningkatan KWh Jual Tahun 2018 dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali serta penyesuaian tarif PJBTl tahun 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan Laba Bersih tahun 2019 sebesar Rp6.213.435 juta.

Income For The Year Realization in 2018 reached Rp5,917,432 million with the achievement by 115.23% from Annual Budget and Operational Plan target in 2018. This achievement is supported by an increase in KWh Sales in 2018 in order to back up the deficit in the Java-Bali System and to adjust the cost of Power Purchase Agreement (PPA) in 2018. Furthermore, PJB projected Net Income in 2019 amounting to Rp6,213,435 million.

Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi selaras dengan adanya peningkatan pada pendapatan usaha perusahaan.

The projection is based on an assumption in accordance with the increase of the Company's operating income.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION

ASET ASSET

TABEL PERBANDINGAN TARGET ASET TAHUN 2018 DENGAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019 (Rp juta)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF ASSET IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019 (Rp Million)

Uraian Description	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	25.713.082	27.276.991	106,08	30.242.523
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	169.610.664	147.113.916	86,74	168.579.369
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	195.323.746	174.390.907	89,28	198.821.892

ASET LANCAR CURRENT ASSET

Realisasi Aset Lancar tahun 2018 sebesar Rp27.276.991 juta dengan pencapaian 106,08% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Piutang Piutang Usaha karena peningkatan Pendapatan Tenaga Listrik tahun 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan Aset Lancar tahun 2019 sebesar Rp30.242.523 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi meningkatnya jumlah piutang seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan.

Current Asset realization in 2018 reached Rp27,276,991 million with the 106.08% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly influenced by an increase in Trade Receivables due to an increase in Electricity Income of 2018. Then, PJB projected Current Asset in 2019 amounting to Rp30,242,523 million. This projection was based on an assumption about the increase of total receivable along with the increase of Company's income.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSET

Realisasi Aset Tidak Lancar tahun 2018 sebesar Rp147.113.916 juta dengan pencapaian 86,74% dari target RKAP 2018. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Aset tetap akibat Revaluasi tahun 2018.

Non Current Asset realization in 2018 reached Rp147,113,916 million with the 86.74% achievement from the 2018's ABOP target. It is mainly caused by an impairment of the Value of Fixed Assets due to the Revaluation in 2018.

Selanjutnya PJB memproyeksikan Aset Tidak Lancar tahun 2019 sebesar Rp168.579.369 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi nilai proyeksi aset tidak lancar tahun 2019 tidak termasuk perhitungan revaluasi aset tahun 2018.

Moreover, PJB projected Non Current Asset in 2019 amounting to Rp168,579,369 million. This projection was based on the assumption that non-current asset projection value in 2019 does not include calculation of asset revaluation in 2018.

LIABILITAS LIABILITIES

TABEL PERBANDINGAN TARGET LIABILITAS TAHUN 2018 DENGAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019 (Rp juta)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF LIABILITIES IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019 (Rp Million)

Uraian Description	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection in 2019
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	5.180.685	2.519.730	48,64	8.079.484
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liabilities</i>	4.259.526	4.862.490	114,16	3.894.151
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	9.440.221	7.382.220	78,20	11.973.635

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA
PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019**
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET
AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

LIABILITAS JANGKA PANJANG
LONG TERM LIABILITIES

Realisasi Liabilitas Jangka Panjang tahun 2018 sebesar Rp2.519.730 juta dengan pencapaian 48,64% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh berubahnya posisi pajak tangguhan PT PJB Holding menjadi posisi Aset Pajak Tangguhan akibat Revaluasi Aset Tetap 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 sebesar Rp8.079.484 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi peningkatan liabilitas pajak tangguhan perusahaan.

Realization of Long Term Liabilities in 2018 amounted to Rp2,519,730 million with the 48.64% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly influenced by the change in deferred taxes of PT PJB Holding which became Deferred Tax Assets due to the Revaluation of Fixed Assets in 2018. Then, PJB projected Long Term Liabilities for 2019 amounting to Rp8,079,484 million. The projection was based on assumption of the increase of the Company's deferred tax liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK
SHORT TERM LIABILITIES

Realisasi Liabilitas Jangka Pendek tahun 2018 sebesar Rp4.862.490 juta dengan pencapaian 114,16% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh nilai outstanding utang bahan bakar yang tinggi. Selanjutnya PJB memproyeksikan Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 sebesar Rp3.894.151 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi penurunan jumlah utang usaha perusahaan.

Realization of Short Term Liabilities in 2018 reached Rp4,862,490 million with the 114.16% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly influenced by the high value of the unpaid balance of trade payables for fuel. Moreover, PJB projected the Current Liabilities for 2019 amounting to Rp3,894,151 million. The projection was based on an assumption about the decrease of Company's trade payables

EKUITAS
EQUITY

TABEL PERBANDINGAN TARGET EKUITAS TAHUN 2018 DENGAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019 (Rp juta)
TABLE OF COMPARISON BETWEEN EQUITY TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019 (Rp Million)

Uraian Description	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019
Ekuitas Equity	185.883.535	167.008.687	89,85	186.848.258

Realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp167.008.687 juta dengan pencapaian 89,85% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain akibat revaluasi aset tetap. Selanjutnya PJB memproyeksikan Jumlah Ekuitas tahun 2019 sebesar Rp186.848.258 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi nilai proyeksi ekuitas tahun 2019 tidak termasuk perhitungan revaluasi aset tahun 2018.

Realization of Total Equity in 2018 reached Rp167,008,687 million with the 89.85% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly influenced by a decrease in other comprehensive income due to the revaluation of fixed assets. PJB then projected the Total Equity for 2019 amounting to Rp186,848,258 million. This projection is based on an assumption that equity projection value in 2019 does not include the calculation of asset in 2018.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

**TABEL PERBANDINGAN TARGET STRUKTUR MODAL TAHUN 2018
DENGAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019 (Rp juta)**
TABLE OF COMPARISON BETWEEN CAPITAL STRUCTURE TARGET
WITH THE REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019 (Rp Million)

Uraian Description	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019	
	Nominal (Rp juta)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta)	Komposisi (%) Composition (%)		Nominal (Rp juta)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	9.440.221	4,83	7.382.220	4,23	78,20	11.973.635	6,02
Ekuitas Equity	185.883.535	95,17	167.008.687	95,77	89,85	186.848.258	93,98
Aset Assets	195.323.746	100,00	174.390.907	100,00	89,28	198.821.892	100,00

Realisasi Struktur Modal tahun 2018 adalah dari Liabilitas sebesar Rp7.382.220 juta (4,23%) dan dari Ekuitas sebesar Rp167.008.687 juta (95,77%).

Realization of Capital Structure in 2018 consisted of Liabilities amounting to Rp7,382,220 million (4.23%) and Equity amounting to Rp167,008,687 million (95.77%).

Selanjutnya PJB memproyeksikan Jumlah Ekuitas tahun 2019 adalah dari Liabilitas sebesar Rp11.973.635 juta (6,02%) dan dari Ekuitas sebesar Rp186.848.258 juta (93,98%).

Furthermore, PJB projected Total Equity for 2019 consisting of Rp11,973,635 million (6.02%) from Liabilities and Rp186,848,258 million (93.98%) from Equity.

Proyeksi struktur modal tersebut didasarkan pada asumsi adanya penambahan SHL ke PT PLN (Persero).

The capital structure projection is based on an assumption of SHL addition to PT PLN (Persero).

PEMASARAN MARKETING

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI ASPEK PEMASARAN TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF MARKETING ASPECT IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019

Aspek Aspect	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019
Penjualan Energi Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	23.628	24.752	104,76	24.969
Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	12,75	13,23	103,76	12,67

PENJUALAN ENERGI LISTRIK ELECTRICITY SALES

Realisasi Penjualan Energi Listrik tahun 2018 sebesar 24.752 GWh dengan pencapaian 104,76% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembebanan pada PLTU dan PLTG dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali. Selanjutnya PJB memproyeksikan Penjualan Energi Listrik tahun 2019 sebesar 24.969 GWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pertumbuhan kebutuhan energi listrik di Sistem Jawa-Bali dan kesiapan pembangkit PJB.

Realization of Electricity Sales in 2018 reached 24,752 GWh with the 104.76% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly influenced by an increase in the load of CFPP and GTPP in order to back up the deficit in the Java-Bali system. Furthermore, PJB projected electricity sales for 2019 amounting to 24,969 GWh. The projection is based on an assumption of the growth of electricity demand in Java-Bali System and the readiness of PJB Power Plant.

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA
PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019**
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET
AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

PANGSA PASAR MARKET SHARE

Realisasi pangsa pasar tahun 2018 sebesar 13,23% dengan pencapaian 103,76% dari target Rencana Operasi Tahunan (ROT) 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembebanan pada PLTU dan PLTG dalam rangka mem-back-up defisit di Sistem Jawa Bali. Selanjutnya, pangsa pasar tahun 2019 diproyeksikan sebesar 12,67% atau lebih rendah dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi adanya beberapa pembangkit baru yang beroperasi dan adanya IBT (Interbus Transformer) yang dapat menjangkau kebutuhan listrik dengan harga lebih murah di daerah-daerah yang selama ini disuplai oleh PJB.

Realization of market share in 2018 reached 13.23% with the 103.76% achievement from the 2018's Annual Operational Plan (ROT). The achievement is mainly influenced by an increase in the load of CFPP and GTPP in order to back up the deficit in the Java-Bali system. Furthermore, market share for 2019 was projected amounting to 12.67% or less than the 2018's plan. The projection is based on an assumption of the presence of some new power plants and of IBT (Interbus Transformer) that can fulfill electricity demand with cheaper price in the regions that so far has been supplied by PJB.

KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

OPERASIONAL OPERATIONAL

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI OPERASIONAL 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019
TABLE OF COMPARISON BETWEEN THE TARGET AND REALIZATION OF OPERATIONAL IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019

Aspek Aspect	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019
EAF Unit Eksisting (%) EAF of Existing Unit (%)	92,94	94,09	101,24	93,35
EAF PLTU FTP-1 (%) EAF of FTP-1 CFPP	81,78	77,20	94,40	84,93
EFOR Unit Eksisting (%) EFOR of Existing Unit (%)	1,91	1,01	147,28	1,81
EFOR PLTU FTP-1 (%) EFOR FTP-1 CFPP (%)	5,32	10,34	5,83	3,59
Tara Kalor Neto Unit Eksisting (kcal/kWh) Net Plant Heat Rate of Existing Unit (kcal/kWh)	2.469,31	2.464,36	100,20	2.416,16
Tara Kalor Neto PLTU FTP-1 (kcal/kWh) Net Plant Heat Rate FTP-1 CFPP (kcal/kWh)	2.677,89	2.676,67	100,05	2.655,83

EQUIVALENT AVAILABILITY FACTOR (EAF)

Realisasi EAF Unit Eksisting tahun 2018 sebesar 94,09% dengan pencapaian 101,24% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini dikarenakan implementasi reliability management dan outage management yang sesuai dengan rencana. Selanjutnya PJB memproyeksikan EAF Unit Eksisting tahun 2019 sebesar 93,35% lebih tinggi dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi jadwal overhaul Unit Eksisting PJB yang jatuh temponya lebih banyak dieksekusi pada Tahun 2019 dibandingkan Tahun 2018.

Realization of Existing Unit EAF in 2018 reached 94.09% with the 101.24% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is supported by the implementation of reliability management and outage management which were in accordance with the plan. PJB further projected the Existing Unit EAF for 2019 amounting to 93.35% higher than the 2018's plan. This projection was based on an assumption of PJB's Existing Unit overhaul schedule which due date are executed more in 2019 rather than 2018.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

Realisasi EAF PLTU FTP-1 tahun 2018 sebesar 77,20% dengan pencapaian 94,40% dari target RKAP 2018. Hal ini dikarenakan masih ada terjadinya gangguan pada beberapa unit FTP-1. Selanjutnya PJB memproyeksikan EAF PLTU FTP-1 tahun 2019 sebesar 84,93% lebih tinggi dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pelaksanaan overhaul masing-masing pembangkit sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan untuk tahun 2019.

Realization EAF of FTP-1 CFPP in 2018 amounted to 77.20% with the 94.40% achievement from the 2018's ABOP target. It is due to disruptions at several FTP-1 units. PJB also projected EAF of FTP-1 CFPP for 2019 amounting to 84.93% higher than the 2018's plan. The projection was based on an assumption that the overhaul execution of each power plant is aligned with the stipulated time allocation for 2019.

EQUIVALENT FORCED OUTAGE RATE (EFOR)

Realisasi EFOR Unit Eksisting tahun 2018 sebesar 1,01% dengan pencapaian 147,28% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini dikarenakan menurunnya gangguan yang terjadi khususnya pada pembangkit PLTA dan PLTU batubara serta kecepatan dalam penanganan gangguan yang dilakukan. Selanjutnya PJB memproyeksikan EFOR Unit Eksisting tahun 2019 sebesar 1,81% lebih rendah dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi masih terdapat banyak gangguan di Unit Eksisting PJB khususnya pada unit-unit thermal.

Realization of Existing Unit EFOR in 2018 amounted to 1.01% with the 147.28% achievement from the 2018's ABOP target. This achievement is supported by a decrease in the number of disruption, specifically at the HPP and CFPP and also the responsiveness in handling the problems. Furthermore, PJB projected Existing Unit EFOR for 2019 amounting to 1.81% lesser than the 2018's plan. This projection was based on the assumption of the number of disruption at PJB's Existing Unit especially at thermal units.

Realisasi EFOR PLTU FTP-1 tahun 2018 sebesar 10,34% dengan pencapaian 5,83% dari target RKAP 2018. Hal ini dikarenakan masih ada terjadinya gangguan pada beberapa unit FTP-1. Selanjutnya PJB memproyeksikan EFOR PLTU FTP-1 tahun 2019 sebesar 3,59% lebih tinggi dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi masing-masing unit pembangkit tidak mengalami gangguan di luar rencana (allowance).

Realization EFOR of FTP-1 CFPP in 2018 amounted to 10.34% with the 5.83% achievement from the 2018's ABOP target. It is due to disruptions at several FTP-1 units. Then, PJB projected EFOR of FTP-1 CFPP in 2019 amounting 3.59% higher than the 2018's plan. The projection was based on the assumption that each power plant does not experience any disruption out of the plan (allowance).

TARA KALOR NETO NET PLANT HEAT RATE

Realisasi Tara Kalor Neto Unit Eksisting tahun 2018 sebesar 2.464,36 kCal/ kWh dengan pencapaian 100,20% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh CF (capacity factor) pembangkit yang lebih tinggi sehingga pembangkit beroperasi lebih efisien. Selanjutnya PJB memproyeksikan Tara Kalor Neto Unit Eksisting tahun 2019 sebesar 2.416,16 kCal/ kWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi keberhasilan strategi pengoperasian Unit PJB Eksisting Tahun 2019 untuk mengoptimalkan pemakaian gas pada PLTGU dan meminimalkan penggunaan BBM.

Realization of Existing Unit's Net Plant Heat Rate in 2018 reached 2,464,36 kCal/ kWh with the 100.20% achievement from the 2018's ABOP target. The projection was based on the assumption that each power plant does not experience any disruption out of the plan (allowance). Furthermore, PJB projected the Existing Plant's Net Plant Heat Rate in 2019 amounting to 2,416,16 kCal/ kWh. The projection is based on the assumption of the success of PJB's Existing Unit operating strategy in 2019 to optimize the gas usage at CCPP and minimize the fuel usage.

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA
PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019**
COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET
AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

Realisasi Tara Kalor Neto PLTU FTP-1 tahun 2018 sebesar 2.676,67 kCal/ kWh dengan pencapaian 100,05% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh CF (capacity factor) pembangkit yang lebih tinggi sehingga pembangkit beroperasi lebih efisien. Selanjutnya PJB memproyeksikan Tara Kalor Neto PLTU FTP-1 tahun 2019 sebesar 2.655,83 kCal/kWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pola pembebanan atau Capacity Factor pembangkit tinggi dan terlaksananya program Efficiency Management.

Realization Net Plant Heat Rate of FTP-1 CFPP in 2018 reached 2,676.67 kCal/kWh with the 100.05% achievement from the 2018's ABOP target. This achievement is mainly supported by the Capacity Factor (CF) of power plants which is higher; therefore, the power plants can be operated more efficiently. Furthermore, PJB projected Net Plant Heat Rate of FTP-1 CFPP in 2019 amounting to 2,655.83 kCal/kWh. The projection was based on the assumption of the Capacity Factor of high voltage generation and the executed Efficiency Management program

PRODUKSI PRODUCTION

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI PRODUKSI ENERGI LISTRIK 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF ELECTRICITY PRODUCTION AND PROJECTION FOR 2019

	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection in 2019
Produksi Energi Listrik (GWh) Electricity Production (GWh)	24.775	25.847	104,33	26.128

Realisasi Produksi Energi Listrik tahun 2018 sebesar 25.847 GWh dengan pencapaian 104,33% dari target RKAP 2018. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembebanan pada PLTU dan PLTG. Selanjutnya PJB memproyeksikan Produksi Energi Listrik tahun 2019 sebesar 26.128 GWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi pertumbuhan kebutuhan energi listrik di Sistem Jawa-Bali yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Realization of Electricity Production in 2018 amounted to 25,847 GWh with the 104.33% achievement from the 2018's ABOP target. The achievement is mainly supported by an increase in the load of CFPP and GTPP. Then, PJB projected the Electricity Production in 2019 amounting to 26,128 GWh. The projection was based on the assumption of the growth of electricity demand in Java-Bali System which is increasing from the previous year.

PEMAKAIAN SENDIRI DAN SUSUT TRAF0 (PSST) SELF-CONSUMPTION AND TRAF0 DEPRECIATION

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI PEMAKAIAN SENDIRI & SUSUT TRAF0 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF SELF CONSUMPTION & TRAF0 DEPRECIATION IN 2018 AND PROJECTION FOR 2019

	Target RKAP 2018 ABOP Target of 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection in 2019
Pemakaian Sendiri (GWh) Self-Consumption (GWh)	1.148	1.096	104,54	1.159

Realisasi Pemakaian Sendiri tahun 2018 sebesar 1.096 GWh dengan pencapaian 104,54% dari target RKAP 2018. Selanjutnya PJB memproyeksikan Pemakaian Sendiri tahun 2019 sebesar 1.159 GWh. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi selaras dengan adanya kenaikan proyeksi produksi energi listrik di tahun 2019.

Realization of Self- Consumption in 2018 amounted to 1,096 GWh with the 104.54% achievement from the 2018's ABOP target. Furthermore, PJB projected Self - Consumption in 2019 amounting to 1,159 GWh. This projection was based on an assumption of the increasing projection of electricity production in 2019.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019 COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION IN 2019

PENGEMBANGAN SDM HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF HC DEVELOPMENT AND IN 2018 PROJECTION FOR 2019

Aspek Aspect	Target RKAP 2018 ABOP Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection for 2019
HCR (%)	4,45	4,45	100,00	4,45
OCR (%)	4,45	4,43	99,55	4,45
Biaya Pelatihan (Rp Miliar) Training Budget (Billion Rp)	101,78	83,5	82,04	99,33

HUMAN CAPITAL READINESS (HCR)

Realisasi HCR tahun 2018 sebesar 4,45% dengan pencapaian 100% dari target RKAP 2018. Pencapaian ini disebabkan terutama oleh tercapainya program-program rencana pengembangan peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya PJB memproyeksikan HCR tahun 2019 sebesar 4,45% sama dengan dari rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi hasil asesmen dan pencapaian HCR tahun 2018.

Realization of HCR in 2018 amounted to 4.45% with the 100% achievement from the 2018's ABOP target. This achievement is mainly influenced by the achievement in the competency development programs for employees as planned. Furthermore, PJB projected HCR in 2019 amounting to 4.45%, equal to the 2018's plan. The projection was based on the assumption of assessment result and HCR achievement in 2018.

ORGANIZATIONAL CAPITAL READINESS (OCR)

Realisasi OCR tahun 2018 sebesar 4,43% dengan pencapaian 99,55% dari target RKAP 2018. Hal ini dikarenakan belum meratanya pemahaman karyawan terhadap program PLN SOLID. Selanjutnya PJB memproyeksikan OCR tahun 2019 sebesar 4,45% sama dengan rencana tahun 2018. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi hasil asesmen dan pencapaian OCR tahun 2018.

Realization of OCR in 2018 reached 4.43% with 99.55% achievement from the 2018's ABOP target. It is due to the incomprehension of several employees towards PLN SOLID program. Then, PJB projected OCR in 2019 amounting to 4.45%, equal to the 2018's plan. This projection was based on the assumption of assessment results and OCR in 2018.

BIAYA PELATIHAN TRAINING BUDGET

Realisasi biaya pelatihan tahun 2018 sebesar Rp83,5 miliar dengan pencapaian 82,04% dari target RKAP 2018. Hal ini disebabkan karena mulai aktifnya penggunaan fasilitas di Centre of Excellence untuk penyelenggaraan kegiatan rekrutmen dan program pendidikan pelatihan bagi pegawai baru dilaksanakan terpusat melalui perusahaan holding yaitu PT PLN (Persero). Selanjutnya PJB memproyeksikan biaya pelatihan tahun 2019 sebesar Rp99,33 miliar. Proyeksi tersebut didasarkan pada asumsi daftar kebutuhan dan perencanaan pengembangan kompetensi yang telah disusun untuk masing-masing unit kerja di tahun 2019.

Realization of training budget in 2018 amounted to Rp83.5 billion with 82.04% achievement from the 2018's ABOP target. It is due to the active facilities at the Centre of Excellence to conduct recruitment and training activities for new employees which are centrally held through the holding company, PT PLN (Persero). Furthermore, PJB projected training budget in 2019 amounting to Rp99.33 billion. The projection was based on the assumption of requirement lists and competency development planning that have been arranged in each working unit in 2019.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Kebijakan Dividen PJB diatur berdasarkan Anggaran Dasar PT Pembangkitan Jawa-Bali Pasal 26 tentang Penggunaan Laba yaitu sebagai berikut:

1. Pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif,
3. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu,
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi,
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan,
6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan,
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris,
8. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan,
9. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

PJB's dividend policy is stated in Article 26 of the Articles of Association of PT Pembangkitan Jawa-Bali on the Use of Profit as follows:

1. Distribution of dividends is decided at the General Meeting of Shareholders.
2. Dividends may only be distributed if the Company has positive earning balance.
3. Dividends which are not claimed within 5 (five) years after being declared available for distribution, will be deposited in special reserve funds.
4. Dividends in the special reserved funds can be claimed by Shareholders holding legal proof of their entitlement to the Company's Board of Directors and paying administrative fees on condition that the dividends are not collected all at once,
5. Dividends in special reserved funds which are not claimed within 10 (ten) years will be the rights of the Company.
6. The Company may distribute interim dividends before the Company's fiscal year ends if requested by shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of issued shares after taking into account the projection of profit and the company's financial capabilities.
7. The distribution of interim dividends is set by the Board of Directors decision after obtaining approval from the Board of Commissioners.
8. In the condition that the Company suffers losses at the end of fiscal year, the distributed interim dividends shall be returned by shareholders to the Company.
9. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the company's losses in the event that Shareholders fail to return the interim dividends.



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Agustus 2018, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) Nomor 1131/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R tanggal 15 Agustus 2018, menetapkan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar 100% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp3.668.635 atau Rp611 per saham dan telah dibayarkan melalui nota piutang tanggal 28 September 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2016. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 10 Agustus 2017, pembagian dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan sebesar Rp3.759.932 juta atau Rp627 (nilai penuh) per lembar saham.

Based on the General Meeting of Shareholders on August 15, 2018, shareholders authorized the majority shareholders to determine the appropriation of the Company's net profit in 2018. The letter of PT PLN (Persero) No. 1131/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R on August 15 2018, established a dividend for the fiscal year 2018 of 100% of the Company's net profit or Rp3,668,635 or Rp611 per share and has been paid through the receivables on September 28, 2018.

Based on Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2017, the shareholders authorized the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2016 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) on August 10, 2017, the distribution of dividends for the fiscal year 2016 reached Rp3,759,932 million or Rp627 (full amount) per share.

TABEL DIVIDENTAHUN BUKU 2013 – 2017 (Rp Juta)
DIVIDEND TABLE OF THE FISCAL YEAR 2013-2017 (Rp million)

Uraian Description	Tahun Buku2013 Fiscal Year 2013	Tahun Buku2014 Fiscal Year 2014	Tahun Buku2015 Fiscal Year 2015	Tahun Buku2016 Fiscal Year 2016	Tahun Buku 2017 Fiscal Year 2017
Laba Bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp juta) Net Income attributable to owner of parent entity (IDR in million)	969.022	1.425.941	3.219.630	3.769.300	3.668.635
Persentase Dividen (%) Dividend Percentage (%)	90	90	90	100	100
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) Distributed Dividend (IDR in million)	872.119	1.283.346	2.897.667	3.759.932	3.668.635
Dividen per Lembar (Rp juta) Dividend per share (IDR in million)	145	213	483	627	611
Pay Out Ratio	90	90	90	100	100
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	28 Oktober 2014 October 28, 2014	18 September 2015 September 18, 2015	1 Desember 2016 December 1, 2016	13 Juli 2017 July 13, 2017	1 Oktober 2018 October 1, 2018
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	30 Oktober 2014 October 30, 2014	18 September 2015 September 18, 2015	7 Desember 2016 December 7, 2016	7 Agustus 2017 August 7, 2017	28 September 2018 September 28, 2018

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE

Bentuk komitmen PJB kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak melalui pembayaran PPh Badan dan PPN. Jumlah setoran PPh Badan dan PPN tahun 2018 sebesar Rp848.118,55 Juta meningkat 24,24% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp682.632,29 Juta. Kenaikan/ Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian barang maupun penggunaan jasa yang dilakukan di tahun 2018.

Selain itu, sebagai Pemotong Pajak, Perusahaan secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi dan sewa bangunan; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

The manifestation of PJB commitment to the State is represented in the fulfillment of the Company's obligations as Taxpayers through the payment of Income Tax (IT) and Value-added Tax (VAT). Total corporate income tax and VAT in 2018 deposits were Rp848,118.55 million increased by 24.24% compared to 2017 that reached Rp682,632.29 million. The increase/decrease was mainly due to the increase in purchases of goods and use of services in 2018.

In addition, as a Tax Withholder, the Company actively participates in deducting, depositing, and reporting on taxes such as Income Tax Article 4 paragraph 2 concerning construction and lease of buildings; Income Tax Article 21 concerning income received by individual taxpayers; and Income Tax Article 23 concerning income received by the corporate taxpayer.

TABEL PEMBAYARAN PPH BADAN TAHUN 2017-2018 (Rp Juta)
TABLE OF PAYMENT FOR CORPORATE INCOME TAX IN 2017-2018 (Rp Million)

Uraian Description	2017	2018
PPh 21 Income Tax article 21	143.738,95	159.889,95
PPh 23 Income Tax article 23	53.236,93	58.997,98
PPh 4 (2) Income Tax article 42 (2)	6.395,95	22.974,80
PPh 15 Income Tax article 15	57,09	459,06
PPh 22 Income Tax article 22	43.006,60	66.814,34
PPh 25 Income Tax article 25	-	-
PPh 26 Income Tax article 26	624,61	1.607,81
PPh Badan Corporate Income Tax	-	-
PBB Land and Building Tax	2.291,72	8.720
PPn Masukan Input VAT	433.280,44	528.654,59
Total	682.632,29	848.118,55

Pajak yang dipungut oleh pihak lain sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp249.661,68 juta meningkat 292,75% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp63.567,11 juta yang terdiri dari:

The tax deducted by other parties as of the end of 2018 reached Rp249,661.68 million, increased by 292.75% compared to 2017 which reached Rp63,576.11 million that consisted of:

TABEL PENERIMAAN PAJAK YANG DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN TAHUN 2017-2018 (Rp juta)
TABLE OF TAX REVENUES DEDUCTED BY OTHER PARTIES IN 2017-2018 (Rp Million)

Uraian Description	2017	2018
PPh 22 Income Tax article 22	48.029,72	236.358,42
PPh 23 Income Tax article 23	15.537,40	13.303,26
Total	63.567,11	249.661,68

Bentuk kontribusi lain PJB kepada Negara secara tidak langsung yaitu pada tahun 2018 telah menyumbang dividen kepada PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembahasan mengenai pembagian dividen akan dijelaskan di sub-bab Kebijakan Dividen pada laporan tahunan ini.

Another manifestation of indirect contributions of PJB to the State in 2018 was the contribution in dividends to PT PLN (Persero) as a State-Owned Enterprise (BUMN). The discussion on dividend distribution will be explained in the Dividend Policy sub-section in this annual report.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Sampai dengan 31 Desember 2018, PJB bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

As of December 31, 2018, PJB is a non-listed company and has not conducted any public offering. Therefore, the Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) are unavailable. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the period of time, the requirements of eligible employees and/or management and exercise prices.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Sampai dengan 31 Desember 2018, PJB bukan merupakan perusahaan *go-public* (perusahaan terbuka) dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2018, PJB is a non-listed company and has not conducted any public offering; therefore, the information regarding the total funds received, realization plan, details of fund usage, fund balance, and the date of the AGM's approval concerning changes in the proceeds realization is unavailable.





INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The company implements transactions with related parties. Related parties according to PSAK 7 "Related Party Disclosures" can be defined as a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

A related party is a person or an entity related to the Company and subsidiaries (reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),

- a. A person or family member is affiliated with the reporting entity if the person:
 - i. Having any control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Having a significant influence over reporting entity; or
 - iii. A personnel of key management in the reporting entity or its parent company.
- b. An entity is affiliated with reporting entity if fulfilling following conditions:
 - i. The entity and reporting entity are members of an identical business group (including parent entity, subsidiary, and sub-subsidiary entity affiliated with other entities);
 - ii. One entity is an associated entity or joint venture for other entities (or associated entity or joint venture as member of a business entity where the other entities are the members);
 - iii. Both entities are joint ventures under the same third parties;
 - iv. One entity is a joint venture of third entity while another entity is associated entity of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit program of a reporting entity or related entity with the reporting entity; if the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. An entity that is controlled or jointly controlled with a person identified in point (a);



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. The person, who is identified in point (a) (i), has a significant impact on entity or member of key management of the entity (or parent company of the entity).
- viii. An entity or member of a group where the entity is a part of the group, provides services as key management personnel to the reporting entity or to the parent company of the reporting entity.

SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI NATURE OF RELATED PARTY RELATIONSHIPS

Dalam kegiatan usahanya, PJB melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi. Berikut adalah penjelasan mengenai sifat hubungan berelasi yang dimiliki oleh PJB:

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan;
- c. PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali (KPJB), PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali (SGPJB) dan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa-Bali (GTPJB) merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama;
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus dan PT Haleyora Power merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan;
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

In the business activity, PJB performs particular transaction with related parties. Explanation on the nature of PJB's related parties is as follows:

- a. Government of the Republic of Indonesia is the Shareholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOE).
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the Shareholders of the Company.
- c. PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa-Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa-Bali, and PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa-Bali are the Company's associate and joint ventures.
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus, and PT Haleyora Power are companies whose Shareholders are the same as the Company's Major Shareholders and or the management is partly the same as the Company;
- e. Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiaries.

The following is a list of related parties that conduct transactions with the Company:

TABEL SIFAT HUBUNGAN PIHAK BERELASI
RELATED PARTY RELATIONSHIP TABLE

No	Uraian Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
1	PLN	Pemegang saham Perusahaan The Company's Shareholder	Transaksi pembelian tenaga listrik Electricity purchase transaction
2	Bank Rakyat Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka Bank account placements and time deposits
3	Bank Mandiri	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka Bank account placements and time deposits



**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI**
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

No	Uraian Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
4	Bank Negara Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka Bank account placements and time deposits
5	Bank Tabungan Negara	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Penempatan rekening bank Bank account placement
6	PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak Transactions of fuel and oil purchase
7	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak Transactions of fuel and oil purchase
8	PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB Transactions of gas purchase for IP and PJB
9	PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit dan peralatan transmisi milik Perusahaan Insurance for buildings, installations, power plant machineries, and transmission equipment owned by the Company
10	Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan A State-Owned Enterprise owned by the Ministry of Finance	Transaksi pengelolaan sumber daya air Transaction of Water Management

KEWAJARAN TRANSAKSI TRANSACTIONS FAIRNESS

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Perseroan menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All of the related party transactions have complied with the policies and requirements agreed by both parties; therefore, the Company considers that all transactions are within fair limit according to PSAK No. 7 on Related Parties Disclosure. It indicates that the Company has fairly performed transaction with related parties.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI TRANSACTION PURPOSES

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

Affiliated transactions are implemented based on the principle of mutual need or reciprocal business and professionalism beneficial both parties.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2017 dan 2018 (persentase yang diuraikan di tabel berikut merupakan persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/beban yang bersangkutan):

The following are the balances and transactions with related parties in 2017 and 2018 (the percentage described in the following table represents the percentage of the total assets/ liabilities/ revenues/ expenses):

TABEL TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN 2017-2018 (RP JUTA)
TABLE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS FOR 2017-2018 (IDR IN MILLION)

Jenis Transaksi Types of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Related Parties	2017		2018	
		Rp	%*	Rp	%*
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	Bank Negara Indonesia	1.096.130	0,57	419.255	0,24
	Bank Mandiri	1.026.124	0,53	843.254	0,48
	Bank Rakyat Indonesia	479.768	0,25	300.324	0,17
	Bank Tabungan Negara	3.052	0,00	-	0,00
	Sub jumlah Subtotal	2.605.074	1,35	1.562.833	0,89
Deposito berjangka Time deposit	Bank Rakyat Indonesia	260.000	0,13	1.184.511	0,68
	Dibatasi penggunaannya Restricted time deposit	5.200	0,00	-	0,00
	Bank Mandiri	20.000	0,01	20.000	0,01
	Sub jumlah Subtotal	280.000	0,14	1.204.511	0,69
Piutang usaha Trade receivables	PT PLN (Persero)	16.869.615	8,73	20.065.224	11,51
	PT Indonesia Power	95.748	0,05	37.575	0,02
	Sub jumlah Subtotal	16.965.363	8,78	20.102.799	11,53
Utang lain-lain tidak lancar Other receivable non-current	PT Komipo Pembangkit Jawa Bali	11.165	0,01	5.582	0,00
	PT Shenhua Guohua PJB	-	0,00	822.375	0,47
	Sub jumlah Subtotal	11.165	0,01	827.957	0,47
Utang usaha Trade payables	PT Nusantara Regas	83.113	1,11	463.175	6,27
	PT Pertamina (Persero)	501.181	6,71	760.677	10,30
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	163.428	2,19	219.300	2,97
	Perum Jasa Tirta	158.416	2,12	71.533	0,97
	PT PLN (Persero)	21.975	0,29	25.812	0,35
	Sub jumlah Subtotal	928.113	12,42	1.592.915	21,57
Utang lain-lain Other payables	PT PLN (Persero)	7.841	0,10	17.751	0,24
	PT Indonesia Comnet Plus	2.730	0,04	8.094	0,11
	PT Indonesia Power	-	0,00	682	0,01
	Sub jumlah Subtotal	10.571	0,14	26.527	0,36
Penjualan tenaga listrik Sale of Electricity	PT PLN (Persero)	26.378.159	84,00	34.757.316	85,15
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenues	PT PLN (Persero)	4.564.707	14,54	5.701.540	13,97
	PT Indonesia Power	336.566	1,07	165.925	0,41
	PT Bukit Pembangkit Innovative	57.309	0,18	-	0,00
	PT Bajradaya Sentranusa	29.025	0,09	-	0,00
	PT Sumber Segara Primadaya	382	0,00	-	0,00
	Sub jumlah Subtotal	4.987.989	15,88	5.867.465	14,38

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI**
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO CONFLICT OF INTEREST OR
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Jenis Transaksi Types of Transaction	Pihak yang Bertransaksi Related Parties	2017		2018	
		Rp	%*	Rp	%*
Pembelian bahan bakar dan pelumas The purchase of fuel and lubricants	PT Pertamina (Persero)	4.975.298	17,80	5.734.568	16,70
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	2.017.443	7,22	2.331.901	6,79
	PT Nusantara Regas	2.353.699	8,42	4.437.172	12,92
	PT PLN Batubara	164.114	0,59	611.125	1,78
	Sub jumlah Subtotal	9.510.554	34,03	13.114.766	38,19
Beban Usaha Operating expenses	PT Haleyora Power	19.122	0,07	17.663	0,05
	PT Indonesia Comnet Plus	9.632	0,03	10.609	0,03
	Sub jumlah Subtotal	28.754	0,10	28.272	0,08
Beban usaha lain-lain Other operating expenses	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	69.906	0,25	70.633	0,21

* persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan
percentage of the total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.520 juta dan Rp2.743 juta. Sedangkan kompensasi Direksi Perusahaan tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp15.236 juta dan Rp18.810 juta. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The total compensation of the Company's Board of Commissioners in 2017 and 2018 is Rp3,520 million and Rp2,743 million. While the compensation of the Board of Directors in 2017 and 2018 is Rp15,236 million and Rp18,810 million. All compensation to the Board of Commissioners and Directors of the Company is short-term employee benefits.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

POLICIES RELATED TO REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

Review mechanism of transaction with related parties is conducted through an audit process both conducted by internal auditor and external auditor. As an effort to ensure the level of transaction fairness and conformity with accounting standard that is generally applied in Indonesia, the report of affiliated transactions presented above has been audited by the Auditor.





INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTASI INVESTMENT

Pada tahun 2018 PJB melakukan tiga bentuk investasi yaitu investasi pada kinerja unit dan pengembangan usaha, investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama, dan investasi penyertaan saham pada entitas anak. Jenis mata uang yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah. Sumber dana investasi merupakan alokasi dana internal perusahaan/Anggaran RKAP tahun 2018.

In 2018, PJB performed three types of investments, such as investment with unit performance and business development, and shares investment with subsidiaries. The type of currency used is in Rupiah. The source of investment funds is the company's internal fund allocation/ABOP in 2018.

INVESTASI PADA PENGUATAN PEMBANGKIT DAN PENGEMBANGAN USAHA INVESTMENT ON POWER PLANT ENHANCEMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT

Investasi penguatan pembangkit pada tahun 2018 realisasinya sebesar Rp627.847,05 juta atau 103,57% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp606.189,13 juta. Bila dibandingkan dengan RKAP 2018, pencapaiannya sebesar 79,16%. Hal ini disebabkan oleh bergesernya beberapa program investasi ke tahun 2019.

The realization of power plant investment in 2018 was Rp627,847.05 million or 103.57% of the realization in 2017 of Rp606,189.13 million. Compared to the 2018 ABOP, the achievement was 79.16 %. It was due to the shifting of several investment programs to 2019.

Investasi untuk program pengembangan usaha pada tahun 2018 realisasinya sebesar Rp2.487.832,97 juta atau 68,98% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp3.606.499,10 juta. Sementara bila dibandingkan RKAP, pencapaiannya sebesar 81,13%. Hal ini disebabkan oleh masih menunggu keputusan dari Kementerian dan PLN atas beberapa tahapan project dan bergesernya RUPTL beberapa program investasi.

The investment for business development programs in 2018 was Rp2,487,832.97 million or 68.98% of the 2017 realization which was Rp3,606,499.10 million. Compared to the ABOP, the achievement was 81.13%. It was due to the under establishment of the Ministry and PLN Decisions for several project stages and the shifting of the RUPTL to several investment programs.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/VENTURA BERSAMA INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES

PJB melakukan investasi pada entitas asosiasi pada 7 (tujuh) perusahaan sebagaimana tabel berikut.

PJB invests in associated entities in 7 (seven) companies as follows.

**INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

TABEL INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI/VENTURA BERSAMA TAHUN 2018
TABLE OF INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES IN 2018

Perusahaan Companies	Domisili Domicile	Jenis Usaha Business Line	Tahun Operasi Komersial Commercial Operations	% Penyertaan % of Ownership	
				2017	2018
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associated Entities</i>					
PT Sumber Segara Primadaya (SSP)	Cilacap	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal Fired Power Plant	2006	49,00	49,00
Ventura Bersama <i>Investment in Joint Ventures</i>					
PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)	Asahan	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant	2011	36,61	36,61
PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)	Palembang	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal Fired Power Plant	2015	37,25	37,25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)	Jepara	Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance	2010	49,00	49,00
PT Rekindaya Mamuju (RDM)	Jakarta	Pembangkit Listrik Power Plant	2018	10,00	10,00
PT Shenhua Gouhua Pembangkitan Jawa-Bali	Jakarta	Pembangkit Listrik Power Plant	*)	30,00	30,00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa-Bali	Jakarta	Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance	*)	30,00	30,00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit Listrik Power Plant	*)	25,00	25,00

* dalam tahap pengembangan in development stage

INVESTASI PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DISETOR PERUSAHAAN
SHARES INVESTMENT IN SUBSIDIARIES PAID BY THE COMPANY

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut.

The Company owns shares of the subsidiaries both directly and indirectly, as follows:

TABEL INVESTASI PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK TAHUN 2017-2018
TABLE OF SHARES INVESTMENT IN SUBSIDIARIES IN 2017-2018

Perusahaan Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan % of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
			2017	2018	2017	2018
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS)	Surabaya	Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Tenaga Listrik dan Pembangunan (Pemasangan) Peralatan Ketenagalistrikan Operations & Maintenance Service of Power Plant and Construction (Installation) of Electrical Equipment	98,00	98,00	998.395	1.261.798
PT Mitra Karya Prima (MKP) *	Surabaya	Jasa Services	92,00	92,00	89.208	92.186
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *	Jakarta	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik, Konsultasi di Bidang Ketenagalistrikan Certification of Engineering Competence, Consultation in Electricity Sector	95,00	95,00	3.656	5.954
PT Rekadaya ElektriKA (RE) dan entitas anak PT Rekadaya ElektriKA (RE) dan entitas anak	Jakarta	Enjinering, Pengadaan dan Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan Sektor Ketenagalistrikan Engineering, Procurement, and Construction, as well as Operations and Maintenance in Electricity Sector	92,00	92,00	89.208	92.186



INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Perusahaan Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	% Penyertaan % of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
			2017	2018	2017	2018
PT Rekadaya ElektriKA Consult (REC) *	Jakarta	Supervisi dan konsultasi Supervision and Consultation	99,80	99,80	141.460	188.675
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, Konstruksi, Pertambangan, dan Pertanian Trading, Construction, Mining, and Agriculture	72,97	72,97	253.220	307.590
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJB Investasi)	Jakarta	Investasi Ketenagalistrikan Investasi Ketenagalistrikan	100,00	100,00	3.036.734	4.444.433
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJB Investasi)	Jakarta	Investasi Ketenagalistrikan Electricity Investment	100,00	100,00	3.036.734	4.444.433
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLNSC)	Jakarta	Perdagangan Trading	51,00	51,00	150.759	188.675

* Kepemilikan saham tidak langsung Indirect shares ownership

AKUISISI ACQUISITION

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Pada tahun 2018, PJB tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Acquisition is a takeover of a company's ownership or assets. PJB did not undertake any acquisition in 2018, so that there is no information regarding the purpose and value of transactions.

EKSPANSI EXPANSION

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Pada tahun 2018 PJB tidak melakukan aktivitas ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Expansion is a business development process that can be implemented through several financing programs. PJB did not undertake any expansion activity in 2018, so that there is no information regarding its purpose and value of the transactions.

DIVESTASI DIVESTMENT

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk finansial atau barang. Pada tahun 2018 PJB tidak melakukan aktivitas divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait tujuan dan nilai transaksi.

Divestment is an attempt to reduce some types of assets in the form of financial assets or goods. PJB did not conduct any divestment activity in 2018, so that there is no information regarding the purpose and value of the transaction.



**INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI,
AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

Restrukturisasi utang adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan per kreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Perusahaan. Restrukturisasi utang bertujuan untuk penyelamatan utang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Pada tahun 2018 PJB tidak melakukan restrukturisasi baik utang maupun modal. sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut.

Debt restructuring is an attempt for improvement made in lending activities to debtors who have difficulties to meet their obligations to the Company. Debt restructuring aims to restore the Company's condition by providing relief to debtors in order to help them continue their operations. In 2018, PJB did not conduct any debt and capital restructuring; thus, there is no information concerned.





PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan konvensi harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Consolidated financial statements has been arranged in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia and composed with historical cost convention, that has been modified for particular derivative instrument, as well as uses an accrual basis except for consolidated statements of cash flows.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN THE CHANGES IN ACCOUNTING POLICY, REASONS, AND IMPACTS ON FINANCIAL STATEMENTS

Kebijakan akuntansi perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan melakukan review berkelanjutan kebijakan akuntansi terhadap perkembangan revisi Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan perusahaan.

Corporate's accounting policy is arranged based on Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company continuously reviews accounting policy towards the development of revisions of FAS that are relevant to the Company.

Berikut adalah penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang berlaku efektif tahun 2018, dan standar yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

The followings are the implementation of the new financial accounting standards and its revision as well as the interpretation of FAS (ISFAS) that is effectively applied in 2018, and standards that have been issued, but not yet implemented.

STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN 2018 STANDARDS EFFECTIVELY APPLIED IN 2018

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

In the current year, the Company and its Subsidiaries implemented the new and the revision of Statements of Financial Accounting Standard (SFAS), as well as the Interpretation of Statements of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard of Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), relevant to its operations and effective for the accounting period started on January 1st, 2018.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2018, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

The implementation of the following accounting standards by the Company, effective from January 1st, 2018, caused significant changes in the Company's consolidated financial statements:

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan agar Perusahaan dan Entitas Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2018, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan agar Perusahaan dan Entitas anak menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi tersedia sehingga perbedaan temporer atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi

Amandemen ini mengklarifikasi mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- SFAS 2 (Amendment 2016): "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"

In the current year, the Company and its Subsidiaries implemented the new and the revision of Statements of Financial Accounting Standard (SFAS), as well as the Interpretation of Statements of Financial Accounting Standard (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard of Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), relevant to its operations and effective for the accounting period started on January 1st, 2018.

The implementation of the following accounting standards by the Company, effective from January 1st, 2018, caused significant changes in the Company's consolidated financial statements:

- SFAS 2 (Amendment 2016): "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"

This amendment requires the Company and its subsidiaries to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes.

- SFAS 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses.

This amendment clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible temporary differences can be utilized; the estimate of possibility of future taxable profit may include the recovery of some of the entity's assets beyond its recording amount.

- SFAS 13 (Amendment 2017): Investment Property regarding transfer of investment property.

This amendment clarifies the transfer to or from the investment property thus reflecting the principle that the change in use includes an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change of use has occurred.

The new standards and revisions of the applied standard beow have been issued and mandatory for the Company's consolidated financial statements for the period started on or after January 1st, 2018, but they do not impact materially on the Company's consolidated financial statements.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd
- SFAS 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.
- SFAS 53 (Amendment 2017): Share-based Payment, concerning classification and measurement of share-based payment transactions.
- SFAS 67 (Amendment 67): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interest in entities classified as held-for-sale except for summarized financial statements.
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for fixed assets.
- SFAS 111: Wa'd Accounting

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak.

In the issuance of the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are still evaluating the potential impacts from the implementation of new standards, standard amendments, and the interpretations of standards to the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements.

STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM DITERAPKAN ISSUED STANDARDS AND INTERPRETATIONS BUT NOT YET EFFECTIVE

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2019 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

A number of amendments to the standards and interpretations will be effective for the annual period started on January 1st, 2019 and has not been applied yet in the arrangement of this consolidated financial statement.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

In the issuance of consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are still evaluating the potential impacts from the implementation of new standards and the revisions, as well as its impacts on the Company's consolidated financial statements.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Amendment, Curtailment, or Settlement
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN THE REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Berikut beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku efektif pada tahun 2018 dan dampaknya terhadap kinerja PJB:

Following are the changes in regulations effective in 2018 and their impact on PJB's performance:

TABEL PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
TABLE OF CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACTS ON THE COMPANY

Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Changes Description	Dampaknya Terhadap PJB secara Kuantitatif dan/atau Kualitatif (Signifikan/Tidak Signifikan) Impact on PJB Quantitatively or Qualitatively (Significant / Not Significant)
Peraturan Menteri ESDM No 2 Tahun 2018 tentang Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia di Bidang Ketenagalistrikan Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2 of 2018 concerning Enforcement of Indonesian National Standard Requirements in the Electricity Sector	Kewajiban pemenuhan SNI untuk: 1. Produk Peralatan Tenaga Listrik dilaksanakan melalui pembubuhan tanda SNI; dan 2. Produk Pemanfaat Tenaga Listrik dilaksanakan melalui pembubuhan tanda SNI dan tanda keselamatan Obligation to fulfill SNI for: 1. Electric-Power Equipment are produced through affixing SNI label; and 2. Electric Power Utilizers are produced through affixing SNI label and safety signs	- Selaku pengguna produk peralatan tenaga listrik dan produk pemanfaat tenaga listrik, maka PJB harus menggunakan produk-produk SNI sehingga terjamin keandalan dan keamanannya - Dalam hal PJB akan membuat produk peralatan tenaga listrik dan produk pemanfaatan tenaga listrik maka PJB wajib memenuhi SNI sesuai dengan ketentuan yang diatur pada Lampiran II Permen ini. - As users of electrical power equipment products and electricity utilization products, PJB must use SNI products to guarantee the products reliability and safety. - In condition that PJB attempts to produce electrical power equipment products and PJB electricity utilization products, PJB must also be SNI certified regarding the provisions set out by The Ministry of Energy and Mineral Resources in Appendix II.
Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan & Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Terorisme Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principles of Recognizing Benefits of Corporations in the Context of Prevention & Eradication of Money Laundering & Terrorism Crimes	Kewajiban Korporasi untuk: 1. Menetapkan Pemilik manfaat dari korporasi 2. Menerapkan prinsip mengenali pemilik manfaat dan wajib menunjuk pegawai atas pelaksanaan prinsip mengenali pemilik manfaat 3. Menyampaikan informasi yang benar mengenai Pemilik Manfaat kepada Instansi Berwenang 4. Menatausahakan dokumen terkait pemilik manfaat dari korporasi dalam jangka waktu paling singkat tahun sejak tanggal pendirian atau pengesahan korporasi Corporate obligation to: 1. Determine the beneficial owners of the Company 2. Apply the principle of recognizing beneficial owner and appoint an employee to apply the principle of recognizing Beneficiaries 3. Deliver correct information on Beneficiaries to Authorized Institutions 4. Administer documents related to the Company's Beneficiaries by the date of the establishment or approval of the corporation as the shortest period.	- PJB wajib mengikuti penerapan prinsip mengenali Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Presiden ini paling lambat 1 tahun terhitung sejak Peraturan Presiden ini berlaku tanggal 1 Maret 2018 - PJB wajib menunjuk pegawai atau pejabat untuk menerapkan prinsip mengenali Pemilik Manfaat - PJB wajib melaporkan segala informasi yang berkaitan dengan Pemilik Manfaat dari Korporasi setiap tahun kepada instansi berwenang - PJB wajib melakukan penatausahaan dokumen terkait Pemilik Manfaat dari korporasi dalam jangka waktu paling singkat 5 tahun sejak tanggal pendirian atau pengesahan korporasi - PJB is obliged to follow the application of the principle of recognizing Beneficiaries as stated in the provisions of the Presidential Regulation which is not later than 1 year from the date of Presidential Regulation effective on March 1, 2018 - PJB is obliged to appoint employees or officials to apply the principle of recognizing Beneficiaries - PJB is obliged to annually report all information related to Beneficiaries to the authorized institutions - PJB is obliged to administer documents related to the Beneficiaries not less than 5 years from the date of establishment or the approval.



PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES IN THE REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Changes Description	Dampaknya Terhadap PJB secara Kuantitatif dan/atau Kualitatif (Signifikan/Tidak Signifikan) Impact on PJB Quantitatively or Qualitatively (Significant / Not Significant)
Peraturan Presiden RI No 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Procurement of Government Goods/Services	Perubahan atas Perpres Pengadaan Barang/ Jasa No 54 tahun 2010 yang meliputi : 1. Pekerjaan Terintegrasi 2. Agen Pengadaan 3. Konsolidasi Pengadaan 4. Swakelola 5. Repeat Order 6. E-reverse Auction 7. Pengecualian 8. Penelitian 9. E-Marketplace 10. Layanan Penyelesaian Sengketa Amendment to the Regulation of Procurement of Goods / Services No. 54 of 2010 includes: 1. Integrated Work 2. Procurement Agent 3. Procurement Consolidation 4. Self-management 5. Repeat Order 6. E-reverse Auction 7. Exclusion 8. Research 9. E-Marketplace 10. Dispute Resolution Service	- Perpres ini pada prinsipnya tidak berdampak secara langsung bagi PJB dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa karena Perpres ini berlaku untuk pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh APBN/APBD - PJB harus berpedoman pada perpres ini apabila mengikuti Pengadaan Barang/jasa di lingkungan pemerintah - Perpres ini dapat dijadikan referensi PJB dalam mengatr kebijakan pengadaan barang/jasa di PJB - This Presidential Regulation, principally, does not directly affect PJB in conducting the procurement of goods/services since this Regulation applies to the procurement of goods /services financed by the State Budget (APBN) or Local Government Budget (APBD). - PJB is obligated to follow this Regulation when engaging in the governmental Procurement of Goods/ services. - The regulation can be used as a reference for PJB in establishing policies on procurement of goods / services in PJB.
Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Government Regulation No. 43 of 2018 concerning Procedures for Implementing Community Participation and Awarding in the Prevention and Eradication of Corruption	Substansi yang diatur dalam peraturan pemerintah ini antara lain: 1. Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat yang meliputi bentuk peran serta masyarakat, tata cara mencari, memperoleh, dan memberikan informasi, tata cara penyampaian saran dan pendapat, dan tata cara perlindungan hukum; dan 2. Tata cara pemberian penghargaan, yang meliputi pihak yang mendapatkan penghargaan, bentuk penghargaan, proses dan jangka waktu penilaian dan pelaksanaan pemberian penghargaan The substances regulated in this regulation by the Government include: 1. Procedures for implementing community participation which include the form of community participation, procedures for seeking, obtaining, and providing information, procedures for submitting suggestions and opinions, and procedures for legal protection; and 2. The procedure for awarding includes the awarded parties, the form of reward, the process and the period of evaluation and the implementation of the award.	Keikutsertaan karyawan PJB secara aktif dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi adalah bentuk dukungan PJB terhadap diterbitkannya Peraturan Pemerintah No.48 tahun 2018. The active participation of PJB employees in attempts to prevent and eradicate corruption is a form of PJB compliance with the Government Regulation No.48 of 2018.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN
CHANGES IN THE REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Changes Description	Dampaknya Terhadap PJB secara Kuantitatif dan/atau Kualitatif (Signifikan/Tidak Signifikan) Impact on PJB Quantitatively or Qualitatively (Significant / Not Significant)
Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Government Regulation No.24 of 2018 concerning Online Single Submission (OSS)	- Pemerintah menetapkan One Single Submission sebagai sistem yang digunakan untuk mengurus perizinan dalam melakukan kegiatan usaha. - Dalam rangka percepatan berusaha melalui sistem One Single Submission dilakukan reformasi Perizinan Berusaha. Reformasi peraturan perizinan berusaha meliputi: - Pengaturan kembali jenis perizinan, pendaftaran, rekomendasi, persetujuan, penetapan, standar, sertifikasi atau lisensi - Penetapan untuk memperoleh perizinan - Pemberlakuan komitmen pemenuhan persyaratan 1. The government establishes Online Single Submission as a system used to administer business licensing. 2. In order to accelerate business through the Online Single Submission system, Business Licensing reforms are then implemented. Reforming business licensing regulations include: - Reorganization of types of licenses, registrations, recommendations, approvals, stipulations, standards, certifications or licenses - Stages of approval - Enforcement of the commitment to fulfill requirements	- Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2018 ini maka proses pengurusan perizinan di lingkungan PJB yang masuk dalam kategori Perizinan Berusaha sebagaimana diatur dalam pasal 85 menggunakan Sistem OSS (One Single Submission) - Mengingat saat ini OSS menggunakan Sistem Single Account, maka pengurusan perizinan di Unit yang masuk kategori Perizinan Berusaha sesuai Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2018 dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan divisi/bidang terkait di Kantor Pusat PJB. - By the enactment of Government Regulation No. 24 of 2018, the licensing process in the PJB environment for Business Licensing category is stipulated in article 85 concerning the use of OSS (Online Single Submission) System. - Referring to the the current OSS which uses the Single Account System, the licensing management in Units which are categorized as Business Licensing regarding Government Regulation No. 24 of 2018 is conducted in coordination with related divisions/fields of PJB Head Office.





INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2018, terdapat kejadian/peristiwa material. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan dewan komisaris. Perusahaan mengangkat Jisman Hutajulu sebagai Pejabat Pelaksana Komisaris menggantikan Alihuiddin Sitompul.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta notaris atas perubahan ini masih dalam proses. Sehingga susunan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sriyono D. Siswoyo
Komisaris	: Defy Indiyanto Budiarto
Komisaris	: Sunarsip
Plt Komisaris	: Jisman Hutajulu
Plt Komisaris	: Benny MM Marbun
Plt Komisaris	: Hendra Iswahyudi

Atas kejadian/peristiwa material setelah tanggal laporan akuntan tersebut, tidak terdapat dampak terhadap kinerja perusahaan maupun risiko usaha di masa yang akan datang.

Material events occurred after the Accountant Reporting Date for the Fiscal Year 2018. Based on the Shareholders' Decree outside the Circular General Meeting of Shareholders on March 11, 2019, the shareholders agreed with the changes in the composition of the Board of Commissioners. The company appointed Jisman Hutajulu as Acting Commissioner to replace Alihuiddin Sitompul.

During the publication of the consolidated financial statements, the notary deed for this change is still in process. Therefore, the composition of the Company's Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Sriyono D. Siswoyo
Commissioner	: Defy Indiyanto Budiarto
Commissioner	: Sunarsip
Act. Commissioner	: Jisman Hutajulu
Act. Commissioner	: Benny MM Marbun
Act. Commissioner	: Hendra Iswahyudi

For material events after the accountant's report date, there was no impact on the company's performance or business risks in the future.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION RELATED TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 yang telah diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the audited Consolidated Financial Statements 2018 for the year ended on December 31, 2018 and 2017, there was no financial information reported that relates to extraordinary and rare events.



KOMPONEN SUBSTANSIAL PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA SUBSTANTIAL COMPONENTS OF OTHER INCOME (EXPENSES)

Komponen pendapatan lainnya terdiri atas pendapatan keuangan, keuntungan selisih kurs, dan pendapatan lain-lain (bersih). Komponen pendapatan lainnya yang memegang kontribusi cukup signifikan adalah bagian laba atas entitas asosiasi. Pos pendapatan ini meningkat sebesar Rp324.727 juta atau 44% dari Rp739.782 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.064.508 juta pada tahun 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama. Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, yaitu ketenagalistrikan.

Sedangkan komponen beban lainnya terdiri atas beban keuangan dan kerugian selisih kurs. Tidak ada komponen beban lainnya yang berkontribusi signifikan terhadap laba rugi Perseroan.

Other income components consist of interest income, foreign exchange gains, and other income (net). Other income components that significantly contribute are shared profit from the associated entity. This income post increased by Rp324,727 million or 44%, from Rp739,782 million in 2017 to Rp1,064,508 million in 2018.

The Management claims that there is no limitation and significant risk related to investment with associated entities and joint ventures. Investment with the entities concerned is acquired primarily for long-term growth potential purpose since all of the entities are operated in the same industry as the Company—electricity industry.

Meanwhile, the components of other expenses consist of interest expenses and loss on foreign exchange. There are no components of other expenses with significant contribution to the Company's loss.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA THE IMPACTS OF SELLING PRICE CHANGES

PERUBAHAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN SELLING PRICE CHANGES ON COMPANY'S REVENUE

Harga jual rata-rata dan biaya bahan baku merupakan variabel penting yang mempengaruhi kinerja PJB. Pada tahun 2018, setiap penurunan Rp1 harga jual listrik mengakibatkan pendapatan Perusahaan menurun senilai Rp24.751 juta dan Rp23.440 juta untuk tahun 2017. Dari sisi biaya pokok penyediaan tenaga listrik, perubahan harga setiap Rp1 biaya pokok penyediaan tenaga listrik mengakibatkan pendapatan di tahun 2018 berubah sekitar Rp29.997 juta dan Rp26.480 juta di tahun 2017.

The average selling price and raw material costs are vital variables which influence PJB performance. In 2018, every Rp1 decrease in the electricity selling price caused the Company's revenue to decline by Rp24,751 million and Rp23,440 million for 2017. In terms of cost of electricity supply, the price changes of every Rp1 cost of electricity supply caused revenues in 2018 to change by Rp29,997 million and Rp26,480 million in 2017.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN HARGA JUAL TERHADAP LABA OPERASI PERUSAHAAN SELLING PRICE CHANGES ON COMPANY'S OPERATIONAL PROFITS

Setiap penurunan Rp1 harga jual listrik mengakibatkan laba operasi Perusahaan menurun senilai Rp4.308 juta di tahun 2018 dan Rp2.691 juta di tahun 2017. Dari sisi biaya pokok penyediaan tenaga listrik, perubahan harga setiap Rp1 biaya pokok penyediaan tenaga listrik mengakibatkan laba operasi berubah sekitar Rp5.215 juta di tahun 2018 dan Rp3.051 juta di tahun 2017.

Selama tahun 2018, harga jual rata-rata mengalami peningkatan sebesar 4,76% dari tahun sebelumnya, yaitu dari tahun 2017 sebesar Rp1.125 per KWh menjadi Rp1.404 per KWh pada 2018.

Every Rp1 decrease in electricity selling price caused the Company's operational profits to decline by Rp4,308 million in 2018 and Rp2,691 in 2017. In terms of cost of electricity supply, the price changes of every Rp1 cost of electricity supply caused the operation profits to change by Rp5,215 million in 2018 and Rp3,051 million in 2017.

Throughout 2018, the average selling price increased by 4.76% from the previous year, that is from Rp1,125 per KWh in 2017 to Rp1,404 per KWh in 2018.





KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KEY PERFORMANCE INDICATOR AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Pencapaian atas target KPI tahun 2018 yang ditetapkan bersama Pemegang Saham mampu dicapai secara optimal. PJB menjadi salah satu Perusahaan dengan pencapaian KPI terbaik di Lingkungan PT PLN (Persero).

The 2018 KPI target set by Shareholders was able to be achieved optimally. PJB became one of PT PLN (Persero) Companies with the best KPI achievement.



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Pengelolaan KPI yang meliputi penyusunan standar, indikator, target kinerja Perusahaan dan penjabarannya sampai dengan satuan unit kerja terkecil di lingkungan Perusahaan serta seluruh pegawai dilakukan oleh Satuan Manajemen Mutu & Kinerja yang berada dibawah Satuan Manajemen Risiko dan Kinerja.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Januari 2018, pemegang saham menyetujui KPI sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perusahaan. KPI Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The management of KPI covers the preparation of standards, indicators, the Company's performance targets, and the elaboration even to the smallest work unit within the Company and all employees, performed by the Quality and Performance Management Unit under the Risk and Performance Management Unit.

Based on the minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) on January 10, 2018, the Shareholders agreed on the Key Performance Indicators (KPI) based on Management Contract between the Company's Boards and Shareholders. The Management Contract of KPI between the Company's Boards and the Shareholders is as follows:



KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KEY PERFORMANCE INDICATOR AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL



Hasil pencapaian selama tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut ini:

The 2018 achievements are presented in the following table:

TABEL HASIL KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) PJB TAHUN 2018
TABLE OF PJB'S KEY PERFORMANCE INDICATORS RESULTS IN 2018

No	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2018 KPI 2018	s/d Desember until December			
					Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Fokus Pelanggan Customer Focus		8					7.03
1.1	EFOR Eksisting dan AMC Jawa Bali Existing EFOR and AMC Java-Bali	↓ %	8	3,95	3,95	4,43	87,85%	7,03
II	Efektifitas Produk dan Proseses Product and Process Effectiveness		34					33,34
2.1	Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Equivalent Availability Factor (EAF) of Power Plant							
	a. EAF Pembangkit Eksisting + AMC PLTGU EAF Existing Power Plant + AMC CAPP	↑ %	8	93	93,00	94,00	101,08%	8,00
	b. EAF Pembangkit PLTU Batubara FTP-1 EAF Power Plant of FTP-1 Steam Power Plant	↑ %	7	81,71	81,71	77,20	94,48%	6,61
2.2	Tara Kotor Netto Eksisting dan AMC Jawa Bali Net Heat Rate of Existing and AMC Java Bali	↓ kcal/kWh	8	2.500	2.500	2.498,42	100,08%	8,00
2.3	Pemakaian Sendiri Pembangkit Eksisting Self Consumption of Existing Power Plant	↓ %	5	4	4,00	4,21	94,63%	4,73
2.4	Umur Persediaan Batubara Eksisting dan AMC Jawa Bali Coal Supply Maturity of Existing and AMC Java-Bali	↓ Hari Day	6	15-22	15-22	21,68	100,00%	6,00



KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
KEY PERFORMANCE INDICATOR AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

No	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2018 KPI 2018	s/d Desember until December			
					Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
III	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus		6					5,99
3.1	Human Capital Readiness (HCR)	↑ Level	3	4,45	4,45	4,45	100,00%	3,00
3.2	Organizational Capital Readiness (OCR)	↑ Level	3	4,45	4,45	4,43	99,55%	2,99
IV	Keuangan dan Pasar Finance and Market		42					40,36
4.1	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit Cost of Power Plant							
	a. BPP Pembangkit Eksisting Cost of Existing Power Plant	↓ Rp/kWh	7	1.073	1.073	1.159,86	91,90%	6,43
	b. BPP Pembangkit AMC Jawa Bali Cost of AMC Java-Bali Power Plant	↓ Rp/kWh	6	764	764	767,68	99,52%	5,97
4.2	Efektifitas Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost Effectiveness	↓ %	5	0,74	0,74	0,03	196,15%	5,00
4.3	Perputaran Material Non Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover	↑ Kali Time	4	4,48	4,48	4,50	100,52%	4,00
4.4	Investasi Investment							
	(i) Pelaksanaan Program Investasi (i) Investment Program Implementation							
	a. Pengembangan Usaha Business Development	↑ %	6	100	100,00	86,30	86,30%	5,18
	b. Penguatan Pembangkit Eksisting Power Plant Enhancement	↑ %	4	100	100,00	94,46	94,46%	3,78
	(ii) Pencapaian Investasi (ii) Investment Realization	↑ Rp Milyar Rp Billion	5	2.668,91	2.668,91	3.115,69	116,74	5,00
4.5	Sinergi dengan Anak Perusahaan Lain dan Pushartis Synergy with Other Subsidiaries and Pushartis	↑ Rp Milyar Rp Billion	5	427,37	427,37	806,70	188,76%	5,00
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, Social Responsibility		10					6,00
5.1	Penerapan GCG Good Corporate Governance (GCG) Implementation	↑ Skor	3	93,20	93,20	94,17	101,04%	3,00
5.2	Tingkat Proper Unit PROPER Rating of Units	↑ jml unit total unit	3	4	4	5	125,00%	3,00
5.2	Penyelesaian temuan auditor Settlement of Auditor Findings	↑ %	4	100	100	100	100,00%	4,00
5.3	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) OSHE Compliance	↓	Max-10					(4)
	TOTAL BOBOT TOTAL VALUES		100					92,72

Keterangan Explanation:

- ↑ Semakin besar realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = (Realisasi / Target) x 100%
The greater the realization, the better the achievement, where the formula of achievement = (Realization / Target) x 100%
↓ Semakin kecil realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = (2 - (Realisasi / Target)) x 100%
The smaller the realization, the better the achievement, where the formula of achievement = (2 - (Realization / Target)) x 100%



KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN KEY PERFORMANCE INDICATOR AND COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS LEVEL

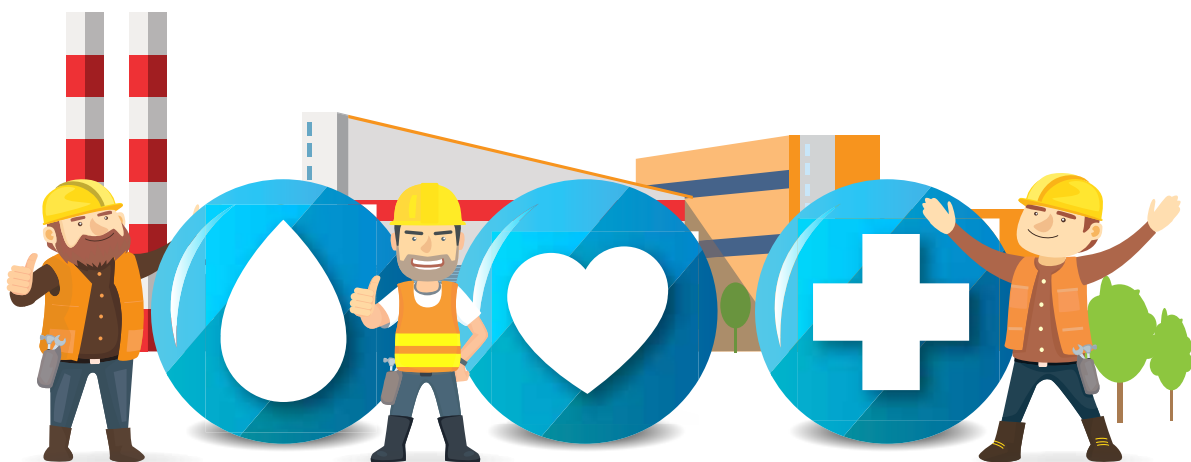
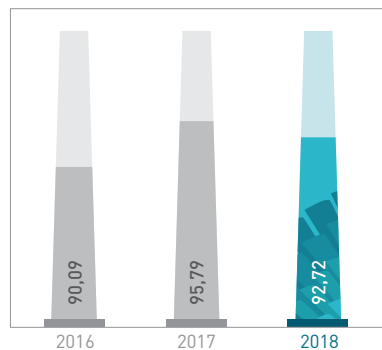
Hasil pencapaian selama tahun berjalan dinilai berdasarkan Edaran Direksi PT PLN (Persero) No.0001.E/DIR/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perhitungan Nilai Kinerja Organisasi Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan dengan penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2018 digolongkan dalam kondisi **"SEHAT"** kategori **"AAA"** dengan nilai **92,72**.

The achievement for the current year are assessed based on Circular of PT PLN (Persero) Board of Directors No. 0001.E/DIR/2018 on March 26, 2018, concerning Implementation Guidelines of Organizational Performance Assessment on the Directorate, Unit, and Subsidiaries by classifying the soundness level in accordance with the Decree of the State-Owned Enterprises Ministry of Indonesia No.KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002, concerning Assessment of the Soundness Level of State-Owned Enterprises.

Based on this assessment, the soundness of the Company in 2018 is classified as **"HEALTHY"**, categorized as **"AAA"** with a value of **92.72**.

GRAFIK TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2016-2018
CHART OF THE COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL FOR 2016-2018





ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

Pelanggan PJB dalam segmen usaha penyediaan listrik adalah PT PLN (Persero) UIP2B (Unit Induk Penyaluran dan Pengaturan Beban), sedangkan segmen bisnis penyedia jasa O&M dan jasa lainnya adalah PT PLN (Persero) Regional. Salah satu upaya yang dilakukan PJB untuk terus meningkatkan pangsa pasarnya serta menjaga kepercayaan pelanggannya adalah menyusun *customer relation management*.

Pengelolaan kegiatan pemasaran PJB dilakukan di seluruh elemen di dalam Perusahaan baik dalam aspek pemasaran jasa pembangkitan tenaga listrik, jasa OM maupun jasa PJB yang lainnya. Pengelola pemasaran PJB dikelola oleh Direktorat Operasi melalui Divisi Operasi dan Sistem Pengendalian Kontrak.

Proses pemasaran penyediaan listrik PJB baik unit eksisting berikut jasa OM dibagi menjadi 4 pelanggan yaitu:

1. PT. PLN Unit Penyaluran dan Pengatur Beban Wilayah Jakarta dan Banten
2. PT. PLN Unit Penyaluran dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Barat
3. PT. PLN Unit Penyaluran dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Tengah
4. PT. PLN Unit Penyaluran dan Pengatur Beban Wilayah Jawa Timur

PJB's customer in the electricity supply business segment is PT PLN (Persero) Main Unit of Distribution and Expense Management, while for the business segment of O&M service providers and other services is PT PLN (Persero) Regional. One of PJB's efforts to continuously increase its market share and maintain customer trust is by developing customer relations management.

The management of PJB marketing activities is performed by all elements of the Company both in the aspects of marketing power plant services, O&M services, and other PJB services. PJB's marketing management is maintained by the Directorate of Operations through the Contract Control Operations and Systems Division.

PJB's marketing process in the existing unit with the O&M services is divided into 4 customers, namely:

1. PT. PLN Distribution and Load Management Unit for Jakarta and Banten Areas
2. PT. PLN Distribution and Load Management Unit for West Java Areas
3. PT. PLN Distribution and Load Management Unit for Central Java Areas
4. PT. PLN Distribution and Load Management Unit for East Java Areas

ANALISIS SEGMENT PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN ANALYSIS OF MARKET SEGMENT AND COMPETITION

Efisiensi produksi energi listrik diukur dari tingkat biaya yang digunakan untuk membangkitkan energi listrik. Dalam pembangkitan terdapat sebuah sistem yang disebut *Merit Order*, yaitu suatu metode dimana pembangkit dengan biaya yang paling murah akan diprioritaskan untuk beroperasi dibandingkan dengan yang lebih mahal, sampai beban energi listrik tercukupi.

Untuk segmen beban dasar (*baseload*) biasanya didominasi oleh PLTU dengan bahan bakar batubara yang memiliki *merit order* bagus sedangkan pembangkit milik PJB sebagian besar adalah PLTGU berbahan bakar gas sehingga *merit order*nya bagus di segmen beban menengah (*medium load*).

The efficiency of electricity-power production is measured by the level of costs used to generate electricity. In the power plant, there is a system called Merit Order which is a method where the lowest cost power plant will be prioritized to operate compared to the more expensive ones, until the load of electricity power is fulfilled.

For the Base Load segment, it is normally dominated by CFPP fueled by coal which has good merit orders while the plants of PJB are mostly CCPP so that the merit order is considered as good for the medium load segment.



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

POSISI PRODUK PERUSAHAAN DI PASAR MARKET POSITION OF THE COMPANY'S PRODUCTS

Pasar utama Perusahaan terkait penjualan energi listrik masih berfokus di Sistem Jawa-Bali. Terlihat dari realisasi penjualan energi listrik PJB mencapai 27,05% dari total penjualan energi listrik Sistem Jawa-Bali dengan detail penjualan unit eksisting mencapai PJB 13,23% dan melalui pembangkit Unit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance* yang dikelola oleh PJB mencapai 13,82%.

Peran pembangkit dalam operasi sistem biasanya diklasifikasikan menjadi pembangkit pemikul beban dasar (*base-load*), beban menengah (*medium load/load follower*) dan pembangkit pemikul beban puncak (*peaker*). Pembangkit milik PJB sebagian besar didominasi oleh PLTGU atau pembangkit berbahan bakar gas, sehingga menempatkan PJB sebagai pembangkit *medium load* dan *peakers*.

Oleh karenanya, sebagian besar pangsa pasar penjualan energi listrik di Sistem Jawa-Bali pada segmen *medium* dan *peaker* masih didominasi oleh PJB, sedangkan kategori *base load* ditempati oleh PLN (sebagian pengelolaannya oleh PJB), Indonesia Power dan IPP (*Independent Power Producer*).

The Company's main market related to the sale of electricity power is still focused on the Java-Bali System. It can be seen from the realization of PJB's electricity sales reaching 27.05% of the total electricity sales of the Java-Bali System with the detailed sales of the existing units reaching 13.23% PJB and PJB Operation & Maintenance Services Business Unit reaching 13.82%.

The role of power plant in system operations is usually classified into base load, medium load/load follower and peaker. The PJB power plant is mostly dominated by CCPP or Combined Cycle Power Plants, so placed PJB's position at a medium load and peakers.

Therefore, the majority of the market share of electricity power sales in the Java-Bali system for medium and peaker segments is still dominated by PJB, while the base load category is occupied by PLN (partly managed by PJB), Indonesia Power, and IPP (*Independent Power Producer*).

STRATEGI DAN TARGET PENCAPAIAN STRATEGI PASAR STRATEGY AND TARGET ACHIEVEMENT OF MARKET PLAN

Seiring dengan pengembangan usaha PJB yang merambah pada *value chain* ketenagalistrikan selain pembangkitan, maka diperlukan perencanaan yang strategis terkait pemasaran. Adapun strategi yang ditetapkan perusahaan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi serta RJPP yang telah ditetapkan. Beberapa strategi utama yang direalisasikan antara lain:

1. Kunjungan kerja ke tiap UP2B (Unit Penyaluran dan Pengaturan Beban) dan UIP2B untuk mengetahui kondisi pasar terupdate dan rencana-rencana terkait sistem kelistrikan
2. Diskusi Operasi bersama pelanggan sesuai dengan area pelanggan,
3. Melakukan *Gathering* dengan seluruh pelanggan yang dibagi sesuai dengan area pelanggan.
4. Mengamankan jaminan pasokan bahan baku & *sparepart*
5. Melakukan *cost leadership*
6. Menerapkan program implementasi *engineering center* dan *Enterprise Asset Management*
7. Meningkatkan kompetensi SDM

Along with the development of the PJB business that has penetrated the electricity value chain in addition to power plant, strategic planning related to marketing is needed. The strategy set by the company is the elaboration of the Vision and Mission as well as the established CLP. Some of the main strategies realized include as follows:

1. Work visits to each UP2B (Load and Distribution Unit) and UIP2B to find out current market conditions and plans related to electricity systems
2. Discussion concerning Operations with customers based on the customers area,
3. Gathering with all customers based on customer's area.
4. Securing guaranteed supply of raw materials & spare parts
5. Conducting cost leadership
6. Implementing Engineering Center and Enterprise Asset Management program
7. Improving HR competencies

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

PANGSA PASAR (*MARKET SHARE*) MARKET SHARE

Kegiatan pemasokan listrik di sistem Jawa Bali dipasok oleh PJB (Eksisting dan UBJOM), Indonesia Power (Eksisting dan UJP), PLN dan IPP. Berikut adalah gambar diagram pangsa pasar industri kelistrikan sistem Jawa Bali:

The electricity distribution activities in the Java-Bali system are distributed by PJB (Existing and O&M Services Business), Indonesia Power (Existing and UJP), PLN and IPP. The following is market share table of the Java-Bali electricity system:

TABEL PANGSA PASAR KELISTRIKAN SISTEM JAWA BALI TAHUN 2017-2018
JAVA-BALI SYSTEM MARKET SHARE IN 2017-2018

Produsen Producer	2017		2018	
	GWh	%	GWh	%
PJB Eksisting PJB Existing	23,469	13,09	24,825	13,23
UBJOM O&M Services Business Unit	24,302	13,56	25,932	13,82
Indonesia Power Eksisting Indonesia Power Existing	40,387	22,53	40,519	21,60
UJP	26,335	14,69	28,477	15,18
PLN	18,132	10,12	19,529	10,41
IPP (Listrik Swasta) Independent Power Producer	46,625	26,01	48,322	25,76
Total Sistem Jawa Bali Total Java-Bali System	179,250	100,00	187,605	100,00





INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA ISSUES WITH POTENTIAL THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

Pada tahun 2018 terdapat beberapa hal baik dari faktor eksternal dan internal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PJB. Dari sisi eksternal, dalam dekade terakhir ini telah terjadi perubahan yang radikal di pasar energi. Dimana konsumen mulai menuntut pemangku kepentingan di pasar energi agar segera melakukan migrasi dari energi fosil ke energi bersih. Diantara penyebab dari perubahan permintaan konsumen ini adalah karena dampak dari pemanasan global telah semakin terasa. Perubahan permintaan pasar ini direspon dengan baik oleh pemerintah di berbagai dunia. Yaitu diantaranya adalah melalui deklarasi-deklarasi yang berkaitan dengan akselerasi implementasi energi bersih di tiap negara. Indonesia adalah salah satu negara yang berkomitmen untuk mengakselerasi implementasi energi bersih. Hal ini dituangkan dalam pencetus target pemenuhan energi terbarukan yang digagas oleh pemerintah yaitu target bauran energi terbarukan sebesar 23% di tahun 2025. Pemanfaatan energi baru dan terbarukan seperti energi Surya dan Angin saat ini telah mencapai tingkat kematangan baik secara teknologi maupun secara keekonomian. Selain itu, penjualan listrik PJB sebagian besar dihasilkan oleh pembangkit *Peaker*. Berdasarkan estimasi kapasitas terpasang di Jawa Bali, dengan adanya perkembangan eksternal seperti penyelesaian program 35 GW akan meningkatkan kapasitas terpasang di kesisteman Jawa-Bali sehingga berpotensi menurunkan merit order pembangkit *peaker* PJB setelah rasio elektrifikasi berada diatas 97%.

Dari sisi internal, adanya kebijakan Revaluasi Aset yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) pada tahun sebelumnya memiliki dampak yang signifikan bagi PJB. Usia pembangkit PJB yang sudah mendekati dan /atau melampaui *expected lifetime* memberikan tantangan untuk bersaing dengan pembangkit-pembangkit baru. Hal lain yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha PJB adalah berkaitan dengan keamanan pasokan energi primer.

In 2018, there were several issues both from external and internal factors that had the potential to affect PJB's business continuity. Externally, there have been radical changes in the energy market for the last decade; where consumers begin to demand stakeholders in the energy market to immediately migrate from fossil energy to clean energy. One of the causes of the change in consumer demand is the impact of global warming. The change in market demand has been responded properly by governments in various countries. It is represented through such as declarations relating to the acceleration of the implementation of clean energy in each country. Indonesia is one of the countries that is committed to accelerating the implementation of clean energy. This is stated in the issuance of the target of renewable energy requirements that were initiated by the government—the target of the renewable energy mix of 23% in 2025. The utilization of new and renewable energy such as solar and wind energy has now reached a maturity level both technologically and economically. In addition, the sales of PJB electricity are mostly produced by *Peaker* power plants. Based on the estimated installed capacity in Java and Bali with external developments such as the completion of the 35 GW program, it will increase the installed capacity in the Java-Bali system so that the potential to reduce the merit order of PJB's power plants after the electrification ratio can be above 97%.

Internally, the Asset Revaluation policy established by PT PLN (Persero) in the previous year had a significant impact on PJB. The age of PJB's power plants that have approached and/or exceeded the expected lifetime becomes a challenge to compete with new power plants. Additionally, the potential which is able to influence the sustainability of the PJB business is also related to the security of the primary energy supply.

DAMPAK PADA PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY

1. Perkembangan teknologi EBT yang semakin murah akan menggeser peran pembangkit berbahan bakar fosil (BBM, BGG dan batubara).
2. Kebijakan revaluasi aset meningkatkan beban depresiasi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, nilai perolehan yang besar berdampak pada pengambilan keputusan terhadap pembangkit dengan CF mendekati 0 (nol).
3. Penyelesaian program 35 GW akan menyebabkan penurunan merit order pembangkit *peaker* PJB.

1. The development of EBT technology which becomes cheaper will replace the role of fossil-fueled plants (Fuel, Gas, and coal).
2. Asset revaluation policy increases depreciation expenses which affect the company's financial performance. Additionally, a large acquisition value also affects decision making on a power plant with CF approaching 0 (zero).
3. Completion of the 35 GW program will cause a decrease in the merit order of PJB's *Peaker* power plants.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

PENYESUAIAN YANG DILAKUKAN ADJUSTMENTS

Untuk menanggulangi dampak yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, PJB telah berupaya sebagai berikut:

1. Memilih dan bekerja sama dengan partner strategis untuk membangun pembangkit tenaga listrik yang memanfaatkan energi yang berkelanjutan.
2. Melakukan revaluasi dengan harapan nilai perolehan aset tetap dapat menyesuaikan kondisi real pembangkit saat ini.
3. Dalam menjaga aset unit Pembangkitan yang dimiliki PT PJB, dilakukan kegiatan risk survey oleh pihak independen untuk memitigasi risiko.
4. Kesepakatan Amandemen Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas dengan PGN untuk menjaga pasokan gas bagi pembangkit.
5. Integrasi resources dalam PJB Group sehingga seluruh kompetensi dan sumber daya yang dimiliki oleh Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi dapat disinergikan untuk dapat menghasilkan pembangkit listrik yang handal, efisien dan kompetitif.

To overcome the significant impact on business continuity, PJB attempts to:

1. To choose and co-operate with strategic partners to build power plants that utilize sustainable energy.
2. To conduct Revaluation in order for the acquisition value of fixed assets to be able to adjust the current condition of power plants.
3. In maintaining the assets of the Power Plant unit owned by PT PJB, risk survey activities are conducted by an independent party to mitigate the risk.
4. The Amendment of Gas Sales and Distribution Agreement with PGN to maintain gas supply for power plant.
5. Integration of resources in PJB Group to allow all competencies and resources owned by Subsidiaries/Affiliated Companies to be synergized for reliable, efficient and, competitive production of power plants.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA MANAGEMENT ASSESSMENT TO MANAGE POTENTIALS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT BUSINESS CONTINUITY

Untuk menjawab kondisi dan tantangan di atas, redefinisi atas strategi yang telah ditetapkan sebelumnya perlu dilakukan dalam sebuah kegiatan transformasi. Tujuannya untuk menjaga agility dan semangat adaptasi yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan *core competency* dan inovasi yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola dan pengelolaan risiko yang baik. Selain itu, manajemen juga melakukan berbagai penilaian dan evaluasi untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keberlangsungan usaha Perusahaan.

Dalam hal tata kelola perusahaan, telah dilakukan asesmen GCG dan diperoleh skor sebesar 94,17 dari 100 dengan kategori "Sangat Baik". Selain itu, Manajemen juga mengedepankan upaya strategis terkait pelestarian lingkungan dan industri hijau, hal ini diperkuat dengan diraihnya Proper Emas dua kali berturut-turut sejak tahun 2017. Untuk evaluasi tingkat kesehatan dan operasional, Perusahaan memperoleh kategori "AA" dengan kondisi "Sehat". Di tahun 2018, manajemen juga melakukan asesmen menggunakan *Baldrige Excellence Criteria* dan memperoleh skor sebesar 679 sehingga berhasil menempatkan PJB sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang berada di Band "Industry Leader".

To provide an answer to the conditions and challenges above, redefinition of the strategy has to be conducted within a transformation activity. It aims to maintain agility and sustainable adaptation spirit by optimizing core competency and innovation that upholds the principles of good corporate governance and risk management. Additionally, the management also has to perform various assessments and evaluations to provide sufficient assurance on the Company's business continuity.

In terms of corporate governance, GCG assessment was conducted with the score "94.17" out of 100, categorized as "Excellent". Additionally, Management also promotes strategic efforts related to environmental preservation and green industry; this is proven by the achievement of Proper Gold twice in a row since 2017. For evaluation of sound and operational levels, the Company achieved "AA" categorized as "Sound" conditions. In 2018, management also assessed referring to *Baldrige Excellence Criteria* and achieved the score of 679 so that it successfully led PJB as the first company in Indonesia to be in the "Industry Leader" Band.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MELAKUKAN ASESMEN APPLIED ASSUMPTIONS FOR THE ASSESSMENT

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi pengembangan PJB yang tertuang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2017-2021 akan disesuaikan untuk menjawab tantangan-tantangan dan tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan sektor ketenagalistrikan Indonesia lewat setiap lini bisnis yang dioperasikan baik oleh PJB sendiri, Anak Perusahaan serta Perusahaan Afiliasi.

Dalam hal penilaian dan evaluasi risiko kelangsungan usaha, asumsi yang digunakan Perusahaan mengacu kepada analisis SWOT per lini bisnis, realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, data pembandingan industri sejenis, kondisi pasar dan perekonomian terkini, RUPTL, RJPP, Pedoman Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Asumsi tersebut diproyeksi dan dievaluasi secara periodik. Untuk asumsi makro ekonomi (kurs, suku bunga, tarif, dan lain-lain) dan tingkat harga internasional tahunan dievaluasi melalui RKAP Perusahaan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan bersinergi dengan RJPP.

Referring to those conditions, PJB's development strategy as disclosed in Long-term Corporate Plan of 2017 – 2021 period will be adjusted to answer the challenges and provide added value to the shareholders and Indonesian electricity sector through every business line that is operated either by PJB, Subsidiary or Affiliated Companies.

Related to business continuity risk assessment and evaluation, the assumptions applied by the Company refer to SWOT analysis for each business line, the realization of previous years' performance, similar-industry comparison data, current condition of market and economy, Electricity Supply Business Plan, CLP, Risk Management Guidelines, and Corporate Governance. These assumptions are periodically projected and evaluated. For macro-economic assumptions (exchange rates, interest rates, tariffs, etc.) and the annual international price level, they are evaluated through the Company's Annual Budget and Operational Plan that has been approved by the Shareholders and aligned with the CLP



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

PROSPEK PEREKONOMIAN DUNIA GLOBAL ECONOMIC PROSPECTS

Perekonomian global pada 2019 diperkirakan belum kondusif, terutama akibat pertumbuhan ekonomi global yang belum kuat. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melandai yakni 3,6%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Perkembangan ini perlu mendapat perhatian karena dapat memengaruhi kinerja perekonomian domestik melalui jalur perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai terutama dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), kawasan Eropa, dan Jepang. Prospek pertumbuhan ekonomi AS yang melambat seiring dengan berakhirnya dampak stimulus fiskal dan kemungkinan berlanjutnya ketegangan perdagangan dengan beberapa mitra dagang, terutama Tiongkok. Ekonomi Eropa diperkirakan juga tumbuh melambat karena kinerja ekspor yang menurun dan permasalahan struktural terkait tenaga kerja. Perlambatan ekonomi Jepang yang berlanjut dipengaruhi berkurangnya stimulus fiskal dan menyusutnya angkatan kerja.

Di tengah ekonomi negara maju yang tumbuh melambat, perekonomian negara berkembang diperkirakan stabil, terutama ditopang oleh akselerasi perekonomian India yang berlanjut. Peningkatan pertumbuhan ekonomi India dipengaruhi dampak reformasi struktural dan akselerasi proyek infrastruktur yang berdampak positif pada perekonomian India dalam jangka menengah panjang. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat seiring dengan berlanjutnya proses *rebalancing* dan *deleveraging*, serta dampak ketegangan perdagangan dengan AS.

The global economy 2019 is predicted to be uncondusive mainly due to the weaker global growth. Global economic growth is predicted to drop to 3.6%, lower than the previous year's growth which was 3.7%. This development needs to be considered since it can affect the performance of the global economy through trade channels.

Slowing world economic growth was mainly due to the economic slowdown of developed countries such as the United States (US), Europe, and Japan. The prospect of US economic growth drops in line with the impact of the fiscal stimulus and the possibility of continued trade tensions with several trading partners, especially China. The European economy is also predicted to drop due to the decrease in export performance and structural problems related to labor. The continued slowdown in the Japanese economy was affected by a reduction in fiscal stimulus and a shrinking workforce.

In the middle of the slow down within developed countries, the economy of developing countries is predicted to be stable as mainly supported by the rapid economic growth of India. The increase in India's economic growth is affected by structural reforms and accelerated infrastructure projects that impact the Indian economy on the medium-long term. Meanwhile, China's economic growth is expected to slow as the rebalancing and deleveraging process that continues and the impact of trade tensions with the US.

PROYEKSI PERTUMBUHAN PDB DUNIA (%) GLOBAL GDP GROWTH PROJECTION (%)

Negara/Kelompok Negara Country/Group	2018	Proyeksi 2019 2019 Projection
PDB Dunia Global GDP	3,7	3,6
Negara Maju Developed Country	2,3	1,9
Amerika Serikat United States of America	2,9	2,3
Eropa Europe	1,8	1,5
Jepang Japan	0,9	0,8
Negara Berkembang Developing Country	4,6	4,6
Tiongkok China	6,6	6,4
India	7,5	7,6



PROSPEK PEREKONOMIAN INDONESIA INDONESIA'S ECONOMIC PROSPECTS

Di tengah kondisi perekonomian global yang belum kondusif, perekonomian domestik 2019 tetap kuat ditandai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan stabilitas yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 diperkirakan tetap solid pada kisaran 5,0% – 5,4% ditunjang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, baik konsumsi maupun investasi. Sementara itu, kinerja ekspor neto belum banyak dapat menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi 2019 sejalan dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang melandai.

Konsumsi swasta diperkirakan tumbuh kuat, sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi 2019. Konsumsi swasta diperkirakan tumbuh dalam kisaran 5,2%–5,6% pada 2019 dipengaruhi tingginya konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga *nonprofit* yang melayani rumah tangga (LNPRT). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap kuat didukung daya beli masyarakat yang terjaga, seiring dengan pendapatan yang membaik disertai inflasi yang rendah, serta dampak positif dari penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu). Peran stimulus fiskal pemerintah baik melalui bantuan sosial (bansos) maupun instrumen fiskal lainnya juga berperan menopang kinerja konsumsi rumah tangga. Kinerja konsumsi swasta juga bersumber dari peningkatan kinerja konsumsi LNPRT sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan Pemilu 2019.

Stimulus fiskal oleh Pemerintah turut menopang tetap kuatnya konsumsi swasta. Dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2019, Pemerintah menambah alokasi anggaran untuk memberikan jaminan perlindungan sosial terutama bagi 40% penduduk termiskin. Pemerintah meningkatkan anggaran Program Keluarga Harapan dari 17,3 triliun Rupiah menjadi 34,1 triliun Rupiah, dengan jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) sebanyak 10 juta jiwa. Disamping itu, Pemerintah juga memperluas penerima bantuan iuran (PBI) dari 92 juta menjadi 97 juta orang serta menambah cakupan penerima beasiswa program Indonesia Pintar dan Bidikmisi. Pemerintah mempertajam alokasi subsidi energi dan non energi untuk menjaga daya beli masyarakat berpendapatan rendah. Selain itu, peningkatan alokasi anggaran dana desa diarahkan pada peningkatan kapasitas pendapatan dan daya beli masyarakat desa.

In the middle of unfavorable global economic conditions, the 2019 domestic economy stays steady which is indicated by the better economic growth and maintained stability. Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to remain solid around 5.0% - 5.4% supported by strong domestic demand, both in consumption and investment. Meanwhile, the net export performance cannot significantly support 2019 economic growth in line with the slow growth of global economy.

Private consumption is expected to grow stronger; therefore, it can sustain 2019 economic growth. In 2019, Private consumption is predicted to grow around 5.2% - 5.6% influenced by high consumption of household and non-profit institutions. Household consumption growth is estimated to remain strong as supported by maintained market along with improved income and low inflation, as well as the positive impact of holding the elections. The role of the government's fiscal stimulus through social assistance and other fiscal instruments also plays a role in supporting household consumption performance. Private consumption performance is also originated from an increase in the performance of LNPRT consumption as a positive impact of expenditures related to the implementation of the 2019 Election.

The fiscal stimulus by the Government supports to sustain strong private consumption. In the 2019 State Budget, the Government expands the budget allocation to guarantee social protection, especially for the poorest 40% of the population. The government increases the budget for 'Keluarga Harapan' Program from 17,3 trillion Rupiah to 34,1 trillion Rupiah, with 10 million beneficiary families (KPM). In addition, the Government also expands the contribution assistance recipients (PBI) from 92 million to 97 million persons and increased the coverage of recipients of 'Indonesia Pintar' and 'Bidikmisi' scholarship programs. The government prioritizes the allocation of energy and non-energy subsidies to maintain the purchasing power of low-income societies. Additionally, the budget allocation which is increased for village funds is directed to increase the income capacity and purchasing power of rural communities.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Penanaman modal tetap bruto (PMTB) diperkirakan tetap tumbuh tinggi, terutama didorong peningkatan investasi non bangunan. Pertumbuhan PMTB pada 2019 diperkirakan berada dalam kisaran 6,4%–6,8%. Proyeksi tersebut sejalan dengan kinerja ekspor yang diperkirakan masih positif dan penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur. Pertumbuhan investasi nonbangunan, khususnya berupa mesin dan peralatan, diperkirakan berada dalam rentang 8,1%–8,5%. Pertumbuhan investasi nonbangunan yang tinggi tersebut juga terkait dengan komponen nonbangunan dari proyek-proyek infrastruktur. Pemerintah diperkirakan terus melanjutkan penyelesaian proyek infrastruktur, khususnya proyek strategis nasional (PSN). Pada 2019, diperkirakan terdapat tambahan sekitar 31 proyek yang dapat diselesaikan oleh Pemerintah. Di samping itu, ada tambahan sekitar 25 proyek yang dalam tahap konstruksi dan akan mulai beroperasi.

Gross fixed investment is estimated to continuously grow higher as supported by, specifically, the increase in non-construction investment. 2019 PMTB growth is predicted to be around 6.4% - 6.8%. This projection is in line with the expected positive export performance and completion of infrastructure project development. Non-construction investment growth, particularly in the form of machinery and equipment, is estimated to be in the range of 8.1% - 8.5%. The high growth in non-construction investment is also related to the non-construction component of infrastructure projects. The government is expected to continue the completion of infrastructure projects, especially for national strategic projects. In 2019, it is estimated that 31 projects will be added and completed by the Government. Additionally, there are also 25 projects added that are under construction and will start operating.

PROYEKSI PERTUMBUHAN PDS SISI PENGELUARAN (%) PDS GROWTH IN EXPENDITURES PROJECTION (%)

Komponen Component	2018	Proyeksi 2019 2019 Projection
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	5,2	5,0-5,4
Konsumsi Swasta Private Consumption	5,1	5,2-5,6
Konsumsi Pemerintah State Consumption	4,8	3,7-4,1
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Establishment	6,7	6,4-6,8
Ekspor Barang dan Jasa Goods and Service Export	6,5	4,4-4,8
Impor Barang dan Jasa Goods and Service Import	12,0	7,1-7,5

Sumber: BPS dan Bank Indonesia Source: Central Statistic Bureau and Bank of Indonesia

PROSPEK INDUSTRI KELISTRIKAN NASIONAL PROSPECT OF NATIONAL ELECTRICITY INDUSTRY

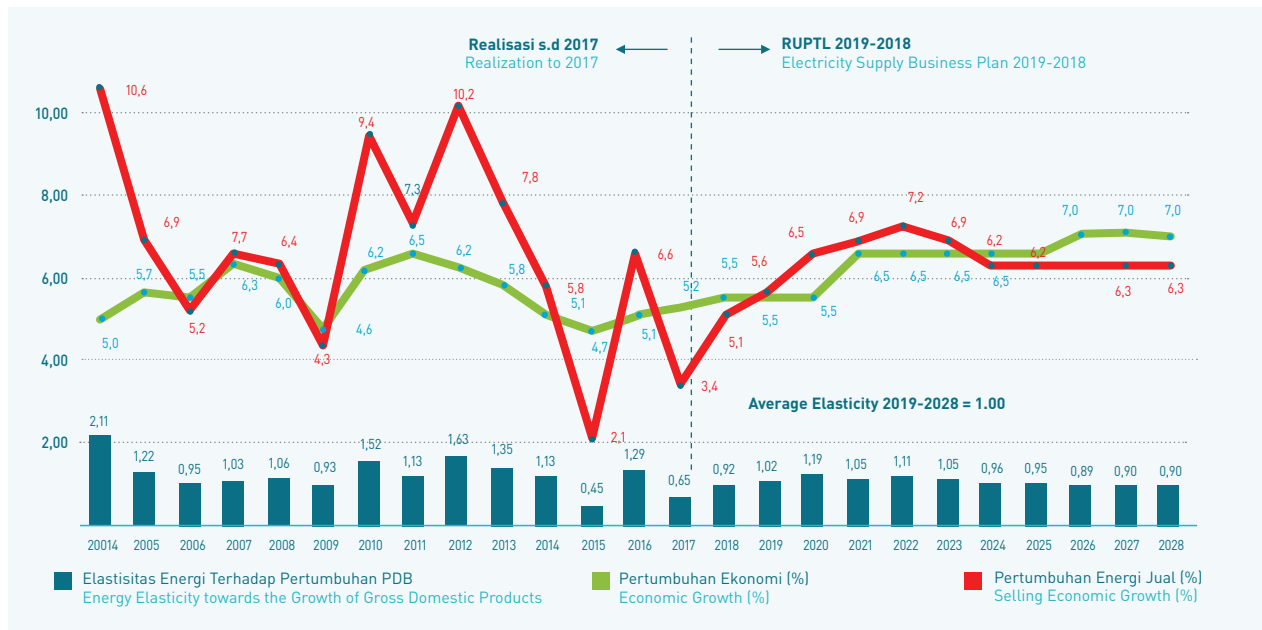
Prospek industri kelistrikan diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang. Beban puncak pada tahun 2028 diproyeksikan akan mencapai 67 ribu. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut diprogramkan pembangunan pembangkit listrik baru untuk periode 2019 – 2028 sebesar 56 GW.

The prospect of the electricity industry is projected to increase both in operational production and electricity sales. By applying the assumption of the next ten years economic growth with an average of 6.4% per year and from the realization of 2017 and 2018 electricity demand, the predicted electricity sales in 2028 are expected to reach 433 TWh or experience an average growth of 6.42% over the next 10 years. The peak load in 2028 is projected to reach 67,000. To fulfill the electricity demand, the program for the construction of a new power plant for the 2019 – 2028 period is 56 GW.



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

GRAFIK ELASTISITAS PERTUMBUHAN KEBUTUHAN LISTRIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
CHART OF GROWTH IN ELECTRICITY NEEDS FOR ECONOMIC GROWTH



Catatan: Average Elasticity RUPTL 2018 – 2027 = 1.1
Sumber: Diseminasi RUPTL 2019 – 2028
Note: Average Elasticity RUPTL 2018 – 2027 = 1.1
Source: Electricity Supply Business Plan 2019 – 2028 Dissemination

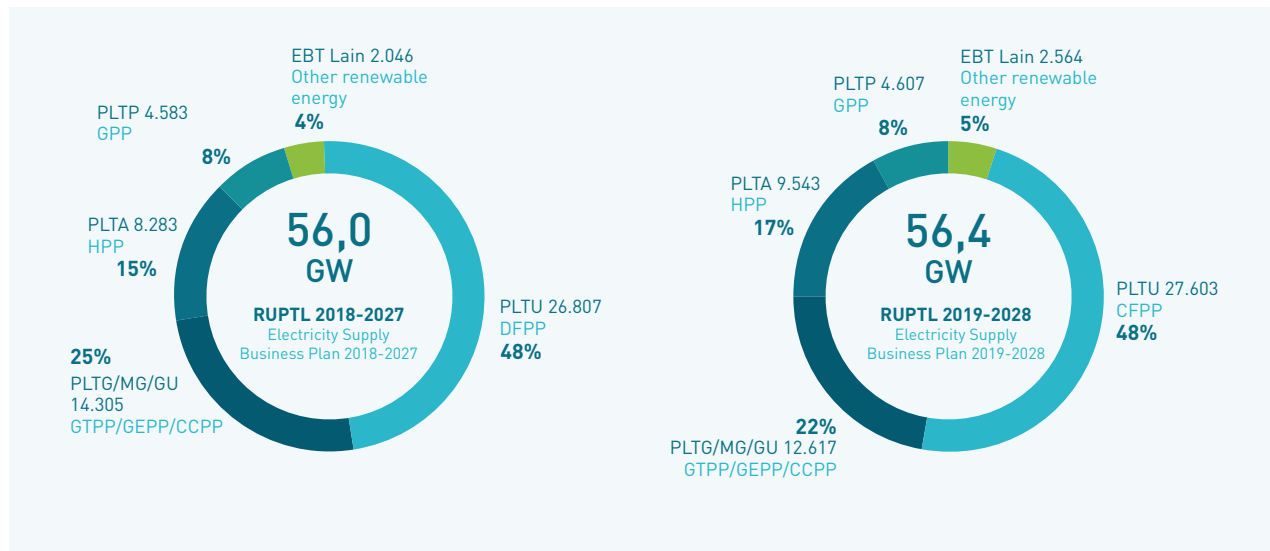
STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN KAPASITAS PEMBANGKIT STRATEGY AND PLAN OF POWER PLANT CAPACITY DEVELOPMENT

Rencana penambahan kapasitas pembangkit selama 10 tahun mendatang (2019 – 2028) untuk seluruh Indonesia adalah 56,4 GW atau pertambahan kapasitas rata-rata mencapai 5,6 GW per tahun. PLTU batubara akan mendominasi jenis pembangkit yang akan dibangun, yaitu mencapai 27,1 GW atau 48%, sementara PLTGU dengan kapasitas 9,1 GW atau 16,2% dan PLTG/MG sebesar 3,3 GW atau 5,8%. Untuk energi baru terbarukan (EBT), yang terbesar adalah PLTA/PLTM sebesar 9,7 GW atau 17,2% dari kapasitas total, disusul oleh PLTP sebesar 4,6 GW atau 8,2%. Sedangkan EBT Lainnya sebesar 2,6 GW atau 4,5% berupa PLTS, PLTB, PLTSa, PLTBg, PLTBm dan PLTAL.

The plan to increase power plant capacity over the next 10 years (2019 - 2028) is 56.4 GW or an increase in average capacity that reaches 5.6 GW per year. CFPP will dominate the constructed type of plants predicted to reach 27.1 GW or 48%, while the CCPP is 9.1 GW or 16.2%, and GTPP/GTMG is 3.3 GW or 5.8%. For new renewable energy (EBT), the biggest capacity is HPP/MHPP which reaches 9.7 GW or 17.2% of total capacity, followed by Geothermal Power Plant with 4.6 GW or 8.2%. While for the other EBT is 2.6 GW or 4.5% provided in SPP, WPP, Waste-to-Energy Power Plant, Biogas Power Plant, Biomass Power Plant and Seawater Power Plant.



GRAFIK PERBANDINGAN KAPASITAS PEMBANGKIT
POWER PLANT CAPACITY COMPARISON CHART



PROYEKSI PENJUALAN LISTRIK

ELECTRICITY SALES PROJECTION

Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,4% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2017 dan 2018, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 433 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 6,42% selama 10 tahun mendatang.

By applying the assumption of the next ten years economic growth with an average of 6.4% per year and moving from 2017 and 2018 realization of electricity demand, the predicted electricity sales for 2028 are expected to reach 433 TWh or experience an average growth of 6.42% for the next 10 years.

TABEL PROYEKSI PENJUALAN TENAGA LISTRIK INDONESIA BERDASARKAN SEKTOR (GWh)
TABLE OF SALES PROJECTIONS OF INDONESIAN ELECTRIC POWER BY SECTOR (GWh)

Komponen Description	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Rumah Tangga Household	101.307	105.794	110.909	116.363	122.144	128.251	134.627	141.642	149.035	156.802
Bisnis Business	46.332	49.716	53.585	57.599	61.753	66.215	70.869	75.814	81.326	87.048
Publik Public	16.749	17.871	19.122	20.423	21.831	23.267	24.788	26.553	28.436	30.448
Industri Industry	80.991	88.069	95.736	105.094	114.276	122.190	130.655	139.300	148.442	158.415
Jumlah Total	245.379	261.450	279.353	299.510	320.004	339.923	360.939	383.310	407.239	432.713

Sumber: RUPTL 2019 – 2028 Source: Electricity Supply Business Plan 2019 – 2028

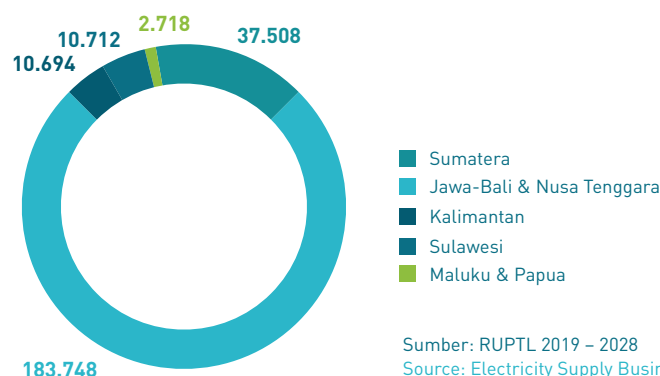
Jika proyeksi penjualan listrik terbagi pada wilayah penjualan, Wilayah Jawa-Bali memiliki kontribusi penjualan listrik terbesar di Indonesia. Hal ini menjadi peluang bagi PJB untuk memaksimalkan operasional produksi dan pasokan listrik.

When the electricity sales projection is divided into sales areas, the Java-Bali region has the largest electricity sales contribution in Indonesia. This is an opportunity for PJB to maximize the operation of production and electricity supply.



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

GRAFIK PROYEKSI PENJUALAN TENAGA LISTRIK INDONESIA BERDASARKAN WILAYAH TAHUN 2019 (GWH)
CHART OF SALES PROJECTIONS OF INDONESIAN ELECTRIC POWER 2019 BY REGION (GWH)



Sumber: RUPTL 2019 – 2028

Source: Electricity Supply Business Plan 2019 – 2028

PENGEMBANGAN EBT EBT DEVELOPMENT

Melalui RUPTL PT PLN (Persero) 2019-2028, Kementerian ESDM menginstruksikan PLN agar terus mendorong pengembangan EBT, di mana target penambahan pembangkit listrik dari EBT hingga tahun 2028 sebesar 16.714 MW.

Through the PT PLN (Persero) 2019-2028 RUPTL, the Ministry of Energy and Mineral Resources instructs PLN to continuously encourage the development of EBT, where the added target of power plants from EBT until 2028 is 16,714 MW.

TABEL ROADMAP PENGEMBANGAN EBT (MW)
TABLE OF EBT DEVELOPMENT ROADMAP (MW)

Pembangkit-EBT Power Plant - Renewable Energy	Kapasitas Capacity	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	Jumlah Total
PLTP GPP	MW	190	151	147	455	245	415	2.759	45	145	55	4.607
PLTA HPP	MW	154	326	755	-	182	1.484	3.047	129	466	1.467	8.009
PLTM MHPP	MW	140	238	479	200	168	232	27	20	20	10	1.534
PLT Surya SPP	MWp	63	78	219	129	160	4	250	-	2	2	908
PLT Bayu WPP	MW	-	-	30	360	260	50	150	-	-	5	855
PLT Biomass/Sampah Waste-to-Energy Power Plant	MW	12	139	60	357	50	103	19	5	15	35	794
PLT Kelautan Marine Power Plant	MW	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	7
PLT Bio-Fuel Bio-Fuel Power Plant	Ribu Kilo Meter thousand kilometers	520	487	291	167	151	146	154	159	166	175	2.415
Jumlah Total	MW	560	933	1.697	1.501	1.065	2.287	6.251	199	648	1.574	16.714

Sumber: RUPTL 2019 - 2028

Source: Electricity Supply Business Plan 2019 - 2028

PROSPEK USAHA PJB

PJB'S BUSINESS PROSPECTS

PJB dalam memastikan kedaulatan listrik nasional ikut berpartisipasi aktif dalam program 35 GW dengan pengembangan pembangkit tenaga listrik 35 GW porsi PLN (12 proyek), pengembangan pembangkit 35 GW porsi IPP (17 proyek + kajian *feasibility study*), dan pengembangan pembangkit energi baru terbarukan.

Pada tahun 2019, PJB memiliki sasaran korporat program portofolio usaha sebesar 13.468 MW dengan rincian proyek yang telah beroperasi sebesar 1.660 MW, progress COD tahun 2019 sebesar 2.000 MW, progress konstruksi sebesar 2.160 MW, progress penyelesaian PPA sebesar 3.230 MW, progress *Feasibility Study* sebesar 3.523 MW, dan program pengembangan EBT sebesar 215 MW.

PJB in ensuring national electricity sovereignty actively participates in the 35 GW program with the development of a 35 GW PLN power plant (12 projects), the development of a 35 GW IPP power plant (17 projects + feasibility study), and the development of new renewable energy power plants.

For 2019, PJB has a corporate portfolio program business target of 13,468 MW with details of operational projects which are 1,660 MW; progress of 2019 COD is 2,000 MW, construction progress is 2,160 MW, PPA completion progress is 3,230 MW, progress Feasibility Study is 3,523 MW, and the EBT development program is 215 MW.

TABEL RENCANA COD PEMBANGKITAN 2019 - 2020
TABLE OF PLAN FOR COD POWER PLANT FOR 2019 - 2020

Proyek Project	Tahun COD COD Year	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Progres Progress
PLTU Cilacap Ekspansi CFPP Cilacap Ekspansi	2019	1.000	Konstruksi Construction
PLTU Jawa 7 CFPP Jawa 7	2019	1.000	Konstruksi Construction
Total Rencana COD 2019 Total 2019's COD Plan		2000	
PLTU Jawa 7 CFPP Jawa 7	2020	1.000	Konstruksi Construction
MPP Banda Aceh Phase I	2020	50	Konstruksi Construction
Muara Tawar Blok 234	2020	650	Konstruksi Construction
Total Rencana COD 2020 Total 2020's COD Plan		1700	

Dalam pengembangan di bisnis IPP, PJB akan menggunakan *vehicle company* (Anak Perusahaan) yaitu PJB Investasi (PJBI), yang akan mengelola investasi atas penugasan pengembangan IPP. PJBI merupakan Anak Perusahaan yang bersifat *unrestricted* (lepas dari induknya). Karena bersifat *unrestricted*, PJBI dapat bergerak lebih leluasa mencari investasi untuk proyek yang produktif dalam rangka menjawab tantangan program pembangunan pembangkit baru dengan total kapasitas 35 GW.

In IPP business development, PJB plans to use a vehicle company (Subsidiary), namely PJB Investasi (PJBI), which will manage investment in the assignment of IPP development. PJBI is an unrestricted Subsidiary. Since it is unrestricted, PJBI can move more freely to seek investment for productive projects in order to answer the challenges of new plant construction program with 35 GW as total capacity.

Sejalan dengan RUPTL PT PLN (Persero) 2019-2028 dimana PLN diminta untuk terus mendorong pengembangan EBT, dapat menjadi peluang bagi PJB untuk masuk pada bisnis EBT dan penunjang yang *proven* secara operasional dan komersial. PJB berencana untuk mengembangkan pembangkit PLTS Cirata dan PLTB Tanah Laut, PLTSa, serta melakukan pengembangan bisnis penunjang EBT, serta melakukan *feasibility study* atas potensi pengembangan di bisnis EBT.

In line with PT PLN (Persero) RUPTL 2019-2028 in which PLN is assigned to continuously encourage EBT development, it can be considered as an opportunity for PJB to enter EBT businesses and proven operational and commercial support. PJB plans to develop Cirata CCPP and Tanah Laut WPP, PLTSa, and develop EBT supporting businesses, as well as to conduct a feasibility study on the potential development in EBT business.



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

STRATEGI PERUSAHAAN KEDEPAN CORPORATE STRATEGY

Dalam mencapai sasaran strategis 5 (lima) tahun ke depan, PJB menggunakan Strategy map PJB yang memiliki 5 (lima) tema yang menjadi panduan perusahaan dalam menyusun *Strategic Objective* yaitu

1. **Maximizing shareholders value** yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi PLN sebagai pemegang saham.
2. **Growth and sustainability** yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan Perusahaan.
3. **Synergy PJB Group** yang ditujukan untuk meningkatkan sinergi antar PJB Group.
4. **Operational Excellence** yang ditujukan untuk tetap menjaga fokus dan meningkatkan performa operasi, baik sebagai aset owner, operator dan dibidang operasional lainnya.
5. **Productivity Optimization** menggambarkan pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM PJB untuk menopang pertumbuhan Perusahaan.

In achieving the strategic objectives for the next 5 (five) years, PJB implements PJB Strategy Map with 5 (five) themes as corporate guidelines in developing Strategic Objectives as follows:

1. **Maximizing shareholders value** Aimed to provide added-value for PLN as a shareholder
2. **Growth and sustainability** Aimed to support the Company's growth
3. **PJB Group Synergy** that is aimed to improve synergy among PJB Group.
4. **Operational Excellence** that is aimed to maintain focus and improve operational performance, either as owner asset, operator or in other operational area.
5. **Productivity Optimization** describes the development of capacity and capability of PJB's Human Resources in order to support the Company's growth.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE







TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan wujud dari komitmen PJB dalam membangun etika bisnis yang sehat dan memberikan manfaat Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance is a representation of PJB's commitment to establishing sound business ethics and providing the Company's benefits in supporting sustainable development.



PJB memahami bahwa industri ketenagalistrikan memiliki peran strategis dalam perekonomian Nasional. PJB hadir untuk berkontribusi dalam mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan tenaga listrik. Dalam rangka menjaga eksistensi Perusahaan, PJB memiliki komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya dengan menjalankan dan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Bagi PJB, penerapan GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan PJB yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, serta masyarakat pada umumnya. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu memaksimalkan nilai PJB bagi para *stakeholders* dalam bentuk meningkatnya kinerja dalam bentuk nilai perusahaan dalam jangka panjang serta citra perusahaan. Sehingga semakin menguatkan posisi PJB didalam persaingan global serta pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

GCG merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh *stakeholders* bahwa perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yaitu antara lain:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perseroan. Transparansi diupayakan dan diwujudkan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholder* serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan praktik terbaik GCG.

PJB understands that the electricity industry has a strategic role in the national economy. PJB is here to contribute to supporting the government's efforts to meet people's needs for electricity supply. In order to maintain the existence of the Company, PJB is committed to conducting its business activities to run and implement the principles of good corporate governance which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

For PJB, the implementation of GCG is a significant aspect to improve and optimize the value of the company, and to encourage the professional, transparent, and efficient management of PJB in fulfilling its obligations to Shareholders, business partners, and society. Through the application of GCG principles, it is expected to optimize the value of PJB for Stakeholders in the long-term improvement of performance, corporate value, and corporate image. Thus, it further enhances the position of PJB in global competition and sustainable business growth.

GCG is a system and a structure in order to guarantee all Stakeholders that the company is managed and controlled to preserve the interests of Stakeholders in line with the laws, regulations, and the principles of GCG, namely:

1. Transparency

Transparency is an openness in conducting the decision-making process and presenting material information relevant to the Company. Transparency is pursued and realized through the disclosure of financial and non-financial information to stakeholders, and the disclosure which is not limited to compulsory information by not invalidating the applicable laws and GCG best practices.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara efektif. Penerapan akuntabilitas mendorong seluruh individu dan/atau Organ Perseroan agar menyadari hak dan kewajiban, tugas serta kewenangannya.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perseroan. Pertanggungjawaban diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha menjadi warga Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*).

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian merupakan pengelolaan Perseroan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat termasuk tidak adanya kepentingan politik dan kepentingan pribadi dalam pengelolaan perusahaan. Kemandirian merupakan suatu keharusan agar Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perseroan dan dilaksanakan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perseroan.

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pemegang saham dan *stakeholder* mendapatkan perlakuan yang wajar, dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PJB meyakini bahwa penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan dan timbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perseroan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan.
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
7. Menjadikan Perseroan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku penertingan Perseroan

2. Accountability

The accountability principle refers to the clarity of functions, implementation, and responsibility of the Company's Organs so that the Company governance is able to be managed effectively. The implementation of accountability encourages all Company's individuals and/or organs to be aware of their rights and obligations, tasks, and authorities.

3. Responsibility

The responsibility principle is compliance with applicable laws, regulations, and the principle of Good Corporate Governance, and Business Ethics within the Company governance. Responsibility can be realized by the Company through the implementation of Good Corporate Governance.

4. Independence

The independence principle is a form of the Company independent governance without conflict of interest and the influence/pressure of any party opposing the applicable laws, regulations, and the principles of Good Corporate Governance include the absence of political and personal interests within the Company management. Independence is a necessity to allow the Company's Organs to run appropriately, to make the best decisions for the Company, and to consider the rights and obligations, tasks, responsibilities, and the authority of every Organ.

5. Fairness

Fairness and equality towards the Stakeholder rights are in accordance with the agreement and applicable laws and regulations. The Company guarantees that every shareholder and stakeholder are granted fair treatment and allowed to use their rights regarding the applicable laws and regulations.

PJB believes that the implementation of GCG in the Company aims to:

1. Achieving optimal growth and return to increase the profitability of the Company, and realizing the long-term Shareholder's value along with the interests of other Stakeholders.
2. Controlling and directing good relations between shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company.
3. Supporting the Company's activities of internal control and development.
4. Managing resources reliably.
5. Improving accountability to stakeholders.
6. Improving the Company's work culture.
7. Making the Company value-added by increasing the welfare of all the Company's personnels and increasing the benefits for the Company's stakeholders.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN COMMITMENT ON THE SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PJB mendefinisikan GCG sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis beserta urusan-urusan Perseroan dalam rangka meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*. PJB senantiasa berupaya melakukan setiap kegiatan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai perwujudan loyalitas PJB terhadap kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* dengan aktivitas Perseroan, serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, praktik dan panduan yang telah menjadi standar bisnis.

PJB defines GCG as a process and structure to direct and manage the business along with the Company affairs in order to increase profitability and accountability of the Company and to realize the long-term Shareholder value along with the interests of Stakeholders. PJB consistently conducts every activity responsibly as a representation of PJB's loyalty to the interests of Shareholders and Stakeholders, and complies with applicable laws and regulations, practices and guidelines as the business standards.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang merupakan landasan hukum terkait implementasi GCG dan menjadi acuan PJB yang meliputi:

1. Undang-Undang RI No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, PJB juga memperhatikan perkembangan terkini best practice yang berlaku terkait implementasi GCG seperti :

1. *Principles of Corporate Governance* oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
3. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

The Company attempts to comply with every regulation which is a legal basis for GCG implementation and becomes a reference for PJB which includes:

1. Republic of Indonesia Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. State-Owned Enterprises Ministry Regulation PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and the amendment through the Regulation of SOE Ministry No. 09/MBU/2012 on July 6, 2012;
4. Decree of the Secretary of State-Owned Enterprises Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance within State-Owned Enterprises.

In addition to GCG implementation, PJB also considers the latest developments in applying best practices such as:

1. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and the Financial Services Authority (OJK).
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
3. Indonesia GCG Manual by National Committee of Governance Policy (KNKG).
4. Corporate Governance Manual for Listed Company by Financial Services Authority Regulation (POJK).



PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE PROCESS

Perusahaan menciptakan organisasi yang berkelanjutan dengan memastikan penerapan setiap proses bisnis selalu sejalan dengan *Corporate Governance* (CG). Proses-proses CG di PJB dijelaskan sebagai berikut:

A. Develop GCG

Proses ini berupa mengembangkan struktur dalam penerapan GCG, yang berupa panduan organisasi, pedoman kebijakan dan panduan perilaku. Hasil output proses ini adalah CG *Code* dan Roadmap GCG sebagai pedoman implementasi GCG di PJB. Kedua output ini akan menjadi referensi dalam penyusunan pedoman kebijakan lainnya atau *soft structure* GCG. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan Perseroan.

B. Cascade to all Parties

Proses ini berupa mengkomunikasikan dan mensosialisasikan *soft structure* yang telah ditetapkan kepada seluruh insan perusahaan. Hasil dari proses ini adalah ditetapkannya *Board Manual* (Tata Laksana Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris), PKB hasil kesepakatan Manajemen dengan Serikat Pekerja, dan *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku seluruh insan perusahaan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Seluruh karyawan menandatangani komitmen atas kepatuhan terhadap pedoman perilaku setiap tahunnya.

C. Plan the Implementation

Proses ini berupa mengkoordinasikan sumber daya untuk mencapai tujuan. Hasil dari proses ini adalah ditetapkannya *Charter* (Komite Audit *Charter* & Internal Audit *Charter*), Pedoman Pelaksanaan Audit, SK Direksi, dan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi.

D. Execution

Proses ini berupa kegiatan proses bisnis yang dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

E. Monitor & Learn

Proses ini berupa pengukuran pelaksanaan GCG dan tata nilai perusahaan. Hasil dari proses ini adalah hasil *assessment* GCG, baik yang dilakukan oleh badan independen (pada tahun genap), atau secara *self assessment* (pada tahun ganjil), dan PJB Way dan *Workforce Engagement Survey*.

The company establishes a sustainable organization by ensuring that the implementation of every business process is always in line with Corporate Governance (CG). CG processes in PJB are explained as follows:

A. Develop GCG

This process involves structures development in GCG implementation, in the form of organizational Guidance, Policy Manual, and Code of Conducts. The output of this process is the GCG Code and GCG Roadmap as GCG implementation guidelines at PJB. Both of these outputs (GCG Code and GCG Roadmap) will become references in the preparation of other policy guidelines or GCG soft structure. The guidelines are regularly revised based on the Company's development.

B. Cascade to all Parties

This process is represented in communicating and socializing the soft structure established for all Company personnels. The process results are the establishment of a Board Manual (Board of Directors and Board of Commissioners Manual), Collective Worker Agreement (PKB) as a result of the agreement between Management and Worker Union, and the Code of Conduct as guidelines to behave for all company employees. The guidelines are regularly evaluated based on the Company's development. All employees annually sign a commitment to compliance with Code of Conducts.

C. Plan the Implementation

This process is represented in coordinating resources to achieve targets. The process results are the stipulation of Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Guidelines for auditing, Board of Directors Decree, and the signing of the Integrity Pact by the Board of Directors.

D. Execution

This process is represented in business process activities established by concerning the principles of GCG.

E. Monitor & Learn

This process is represented in measuring the implementation of GCG and Corporate Culture. The results of this process are GCG assessment results, whether conducted by an independent agency (in even years), or by self-assessment (in odd years), and the PJB Way and Workforce Engagement Survey.



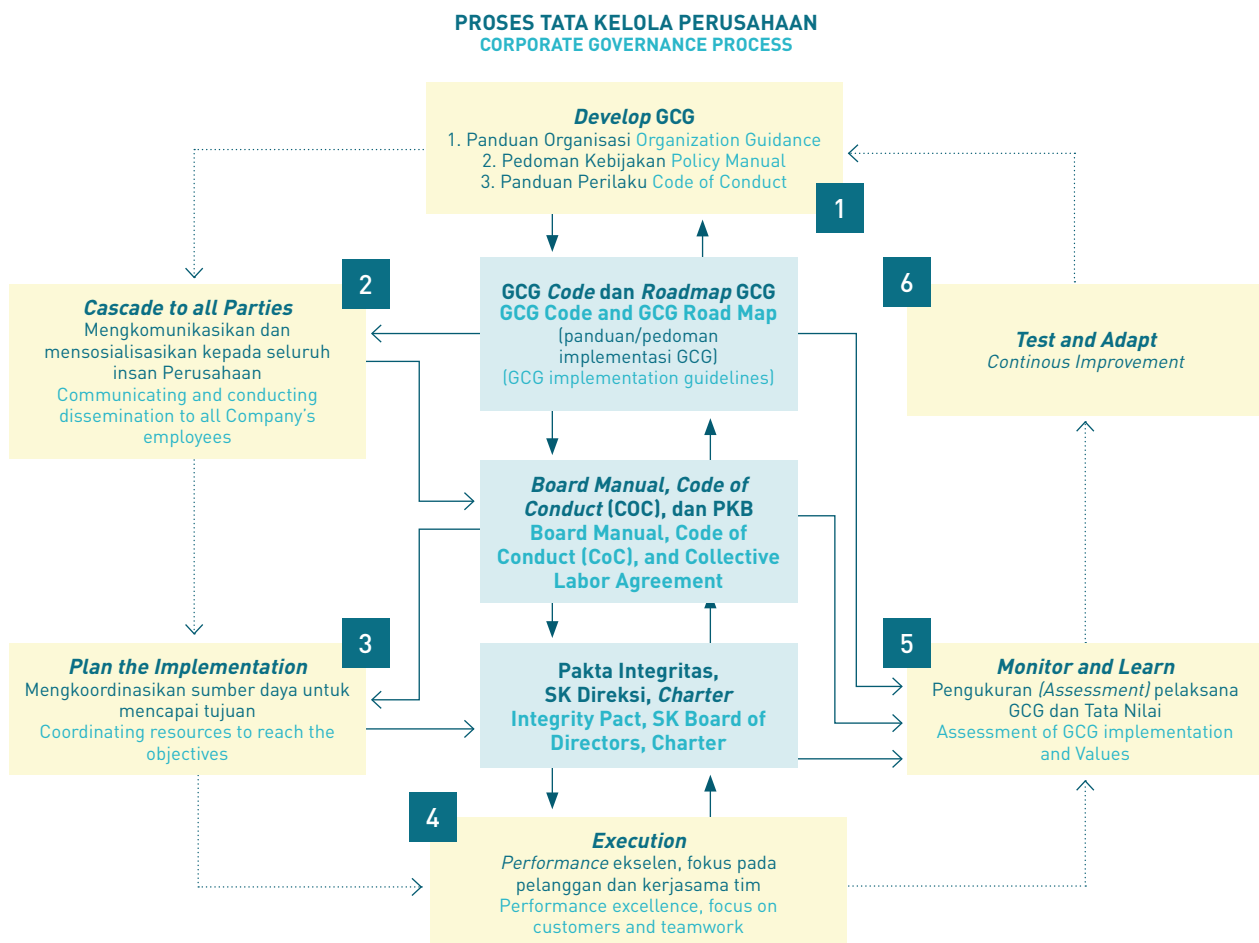
TATA KELOLA PERUSHAAN CORPORATE GOVERNANCE

F. Test & Adapt

Proses ini berupa pengembangan berkelanjutan atas hasil assessment GCG. Perlu dilakukan *continuous improvement* dari penerapan GCG yang telah dilakukan dengan memperbaiki *Area of Improvement* yang ditemukan saat pelaksanaan *assessment*.

F. Test & Adapt

This process is represented in continuous development of GCG assessment results. Continuous improvement from the implementation of GCG is considered as significant which has been implemented by improving the *Area of Improvement* during the assessment.



ROADMAP GCG GCG ROADMAP

Fokus PJB terhadap implementasi GCG secara bertahap dirangkum dalam *Roadmap* GCG PJB 2016 – 2021 yang merupakan *grand strategy* dan *milestone* implementasi GCG sampai tahun 2021 menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan menerapkan konsep *Enterprise Governance* sebagai dasar dalam membangun organisasi yang berkelanjutan, yang mencakup proses *Corporate Governance* dan proses *Business Governance*.

The focus of PJB's GCG implementation is gradually summarized in the 2016–2021 PJB's GCG Roadmap which is a grand strategy and milestone of GCG implementation until 2021 towards sustainable corporate governance by applying the concept of *Enterprise Governance* as the basis for establishing a sustainable organization including the process of *Corporate Governance* and *Business Governance* processes.



ROADMAP PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI GCG PJB TAHUN 2016 – 2021
ROADMAP FOR DEVELOPMENT AND IMPLEMENTATION OF PJB GCG IN 2016 – 2021

2016 - 2017	2018 - 2019	2020 - 2021
VISI VISION		
<i>Good Corporate Governance</i>	<i>Good Corporate Company</i>	<i>Good Corporate Citizen</i>
IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION		
1. Pemuktahiran Infrastruktur GCG 2. <i>Assessment</i> GCG unit dan Anak Perusahaan 1. GCG infrastructure update 2. GCG Unit and Subsidiaries Assesment	Penerapan Standar Tata Kelola Perusahaan setara dengan Perusahaan Terbuka Standard CG Implementation equivalent to public company	Analisa Penerapan GCG sesuai standar ASEAN GC <i>Scorecard</i> Analysis of GCG implementation based on Asean GC Scorecard standard
SASARAN INDIKATOR INDICATOR TARGET		
1. Pemenuhan ketentuan dan peraturan dalam Tata Kelola Perusahaan 2. Terbentuknya mekanisme Pengendalian Internal 1. Fulfillment of provisions and regulations in GC 2. Internal Controlling Mechanism establishment	Dapat mengendalikan operasi bisnis, khususnya aspek risiko usaha secara efektif Being able to control business operations, especially sellectively business risk aspects	Dikenal sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab Known as a Company that have ethics and responsible

Untuk mendorong terciptanya pencapaian misi dan sasaran strategis Perusahaan serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan, PJB melaksanakan inisiatif sebagai berikut:

1. *Assessment* GCG 2018 melalui Parameter Kementerian BUMN (SK Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012).
2. *Assessment* Implementasi Kinerja Ekselen berdasarkan *Baldrige Excellence Framework* tahun 2018.

To encourage the achievement of the Company's strategic mission and objectives and sustainable performance improvement, PJB implements the following initiatives:

1. 2018 GCG Assessment through the parameters of the Ministry of BUMN (Decree of the Secretary of the BUMN Minister No. SK-16/S. MBU/2012).
2. Assessment of Excellent Performance Implementation based on the Baldrige Excellence Framework in 2018.

TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN GCG RESPONSIBILITY ON GCG IMPLEMENTATION

PJB menunjuk Direktur SDM dan Administrasi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan Keputusan Direksi di Luar Rapat tentang Penunjukkan Penanggung Jawab dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) tertanggal 2 Juli 2013. Adapun teknis operasional penerapan dan pemantauan GCG, Direktur SDM dan Administrasi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Direksi No. 014.P/019/DIR/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PJB dan Peraturan Direksi No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat.

PJB appoints the Director of HC and Administration as the persons in charge of GCG implementation and monitoring in accordance with the Board of Directors' Decree outside the Meeting on the Appointment of Responsible Persons in Good Corporate Governance Implementation and Monitoring on July 2, 2013. The operating technical implementation and monitoring of GCG, HR, and Administration Directors are assisted by the Corporate Secretary in accordance with Board of Directors Regulation No.014 .P/019/DIR/2018 concerning Organization and Work Procedure of PJB and Directors Regulation No.015.P/019/ DIR/2018 concerning Organizational Determination and Position Structure Chart (BSJ) of PJB Head Office.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR PENGELOLA PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION STRUCTURE



Tanggung jawab penerapan dan pemantauan GCG oleh Direktur SDM dan Administrasi antara lain:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PJB dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
4. Melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun.

Laporan pelaksanaan GCG disusun oleh Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS melalui Laporan Hasil *Assessment* GCG, Laporan Manajemen dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Hasil aktualisasi GCG PJB tahun 2018 diantaranya tercermin melalui hal-hal sebagai berikut:

1. *Asia Responsible Enterprise Award* (AREA) 2018 *Social Empowerment Category*
PJB (UP Muara Tawar) meraih penghargaan *Asia Responsible Enterprise Award* 2018 (AREA 2018) melalui Program Paljaya Ecotourisme untuk kategori *Social Empowerment*. AREA merupakan sub program dari Enterprise Asia yang dibangun atas 4 pilar utama, yaitu Lingkungan, Praktik yang Adil, Komunitas dan Masyarakat. AREA sekaligus menjadi wadah bagi perusahaan-perusahaan di Asia untuk mengetahui isu global maupun perkembangan SDG's di dunia. Penghargaan diterima pada 1 Juni 2018.

The responsibilities of GCG implementation and monitoring by the Director of HC and Administration include:

1. Preparing work plan to ensure the company compliance with the Good Corporate Governance Code in PJB and other regulations in order to implement the principles of Good Corporate Governance.
2. Monitoring and maintaining that the Company's activities to comply with the applicable provisions.
3. Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments by the Company with third parties.
4. Reporting the implementation of Good Corporate Governance to the GMS and the Board of Commissioners at least once a year.

The GCG implementation report is prepared by the Corporate Secretary and subsequently submitted to the Board of Commissioners and the GMS through the GCG Assessment Report, Management Report, and Annual Report.

The results of 2018 PJB GCG actualization are reflected through the following:

1. *Asia Responsible Enterprise Award* (AREA) 2018 *Social Empowerment Category*
PJB (Muara Tawar GU) won the Asia Responsible Enterprise Award 2018 (AREA 2018) through the Paljaya Ecotourism Program for the Social Empowerment category. AREA is a sub-program of Asia Enterprise that is established in four main pillars: Environment, Fair Practice, Community, and Society. AREA is also a place for companies in Asia to find out about global issues and the development of SDG in the world. The Award was received on June 1, 2018.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

2. PJB meraih gelar *Grand Silver* untuk kategori juara umum pada *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2018. PJB berhasil mendapatkan 13 penghargaan kategori program CSR dan 2 penghargaan kategori perorangan. ISDA merupakan penghargaan yang diberikan kepada Perusahaan atas berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diselenggarakan oleh *Corporate Forum For Community Development* (CFCD). Penghargaan ini diterima pada 6 September 2018.
3. PJB meraih penghargaan *The Best Social Business Innovation Company* 2018 pada kategori perusahaan energi. Selain itu, Direktur Utama PJB Iwan Agung Firstantara juga dinobatkan sebagai *The Best Green CEO* 2018. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki komitmen dan mengimplementasikan inovasi-inovasi sosial sebagai upaya menangani masalah sosial dan lingkungan perusahaan untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Penghargaan diterima tanggal 27 September 2018.
4. PJB meraih 4 (empat) penghargaan dalam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2018. Tiga penghargaan diraih di bidang Keselamatan Ketengalistrikan (K2) dan satu lainnya di bidang Efisiensi Energi. Pada Bidang K2, PLTU Paiton 1 & 2 menjadi unit terbaik dalam kategori PLTU Kualifikasi Besar untuk Sistem *Grid Code Jamali*; PLTGU Muara Karang menjadi unit terbaik pada kategori PLTG/GU Kualifikasi Besar untuk Sistem *Grid Code Jamali*; dan PLTU Indramayu dinobatkan sebagai *The Most Improve Effort Electricity Safety Power Plant*. Pada Bidang Efisiensi Energi, UP Gresik berhasil meraih juara 2 untuk kategori Manajemen Energi pada Industri Besar. Penghargaan diterima 28 September 2018.
5. PJB (UBJOM Rembang) meraih penghargaan TOP CSR 2018 dalam kategori Pembangkit Listrik. TOP CSR merupakan penghargaan bagi perusahaan di Indonesia yang dinilai terbaik dalam menjalankan program CSR/*Community Development*. Penghargaan diterima 4 Oktober 2018.
6. PJB mendapatkan Peringkat 1 pada kategori penghargaan *Top IT Implementation on Power Plant Sector* 2018 pada TOP IT & TELCO Award 2018. Selain itu, Direktur Utama PJB Iwan Agung Firstantara juga meraih penghargaan *Top Leader on IT Leadership* 2018. Top IT & TELCO Award 2018 diselenggarakan oleh majalah It Works untuk mengapresiasi keberhasilan perusahaan dan manajemen teratas dalam menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kinerja dan daya saing layanan. Penghargaan diterima pada 6 Desember 2018.
2. PJB won the Grand Silver award for the overall champion category at the 2018 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA). PJB won 13 awards in the CSR program category and 2 individual category awards. ISDA is an award for the Company as contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) organized by Corporate Forum for Community Development (CFCD). This award was received on September 6, 2018.
3. PJB won the Best Social Business Innovation Company 2018 award for energy Companies category. In addition, PJB President Director, Iwan Agung Firstantara, was also appointed as the Best Green CEO of 2018. This award was given to companies that have committed and implemented social innovations as an effort to deal with corporate social and environmental issues to realize sustainable business activities. Awards were received on September 27, 2018.
4. PJB won 4 (four) awards in Subroto 2018 Award. Three awards were achieved in the Electricity Safety (K2) category and one in the Energy Efficiency category. In the K2 Field, Paiton 1 & 2 CFPP became the best unit in the category of Large Qualification Power Plant for the Jamali Grid Code System; Muara Karang Power Plant was the best unit in the category of CFPP/CCPP Great Qualifications for the Jamali Grid Code System; and the Indramayu CFPP was appointed as The Most Improve Effort of Electricity Safety Power Plant. In the Energy Efficiency sector, Gresik GU won 2nd place in the category of Energy Management for Large Industries. Awards were received on September 28, 2018.
5. PJB (Rembang OMSBU) won 2018 TOP CSR award for Power Plant category. TOP CSR is an award for companies in Indonesia that are considered as the best in conducting CSR/Community Development programs. Awards were received on October 4, 2018.
6. PJB won the Top IT Implementation award on Power Plant Sector 2018 at the TOP IT & TELCO Award 2018 as the 1st place. In addition, the President Director of PJB, Iwan Agung Firstantara, also won the Top Leader on IT Leadership 2018 award. The 2018 Top IT & TELCO Award was organized by It Works magazine to appreciate the success of the company and top management in implementing Information and Communication Technology (ICT) to improve service performance and competitiveness. Awards were received on December 6, 2018.



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

7. PJB berhasil menjadi perusahaan pertama yang meraih *Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework* di Indonesia. PJB mendapat skor 679 atas *assessment Malcolm Baldrige* yang dilakukan oleh IQAF (Indonesian Quality Award Foundation) atas pengelolaan proses secara efektif yang mendorong perbaikan proses kerja dan produk serta peningkatan kinerja melalui *monitoring* dan evaluasi prosedur yang kesemuanya dipantau melalui Sistem Teknologi Informasi. Penghargaan diterima pada 17 Desember 2018.
8. PJB (UP Paiton - Unit 1 dan 2) berhasil mempertahankan penghargaan PROPER Emas selama dua tahun berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain emas, dalam gelaran PROPER 2018, PJB juga mendapatkan empat PROPER hijau untuk UP Gresik, UP Muara Karang, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton 9. Penghargaan diterima 27 Desember 2018.

7. PJB managed to become the first company to win the *Band Industry Leader Baldrige Excellence Framework* in Indonesia. PJB received 679 score for the *Malcolm Baldrige assessment* conducted by IQAF (Indonesian Quality Award Foundation) for effective process management that encourages the improvement of work processes and products and performance improvement through *monitoring* and evaluation procedures which are monitored through the Information Technology System. The award was received on December 17, 2018.
8. PJB (Paiton GU- Unit 1 and 2) earned the Gold PROPER award for two consecutive years from the Ministry of Environment and Forestry. Besides Gold in the 2018 PROPER event, PJB also earned four Green PROPER for Gresik GU, Muara Karang GU, Rembang OMSBU and Paiton 9 OMSBU. The award was received on December 27, 2018.

PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2018 ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2018

Penilaian pengukuran penerapan GCG tahun 2018 dilakukan oleh pihak independen yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berdasarkan No. LGCG-199/PW13/4/2019 tanggal 2 April 2019.

Parameter yang digunakan dalam assesment tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Parameter tersebut mencakup 6 (enam) aspek governance yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

Proses penilaian penerapan GCG tahun 2018 mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2018 dengan melihat *Area of Improvement* (Aoi) atas hasil self-assessment GCG di tahun sebelumnya. Dari keenam pokok yang telah disebutkan, hasil penilaian GCG tahun 2018 mencapai skor 94,17 atau meningkat dari skor penilaian di tahun 2017 yang sebesar 93,64. Skor penilaian di tahun 2018 tersebut sekaligus berhasil memenuhi 101% atas target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2018 yang sebesar 93,20. Pencapaian per aspek *governance* tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, the assessment on the measurement of GCG implementation was performed by an independent party, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), based on No.LGCG-199/PW13/4/2019 on April 2, 2019.

The parameters used during the assessment by the Secretary of State-Owned Enterprise Ministry Decree No. 16 /S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assesment and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance. These parameters include 6 (six) aspects of governance: Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainably, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

The process of 2018 GCG implementation assessment includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been performed during 2018 by considering the Area of Improvement (Aoi) for the results of the previous year's GCG self-assessment. Based on the six points mentioned, the results of the 2018 GCG assessment reached a score of 94,17 or increased from the assessment score in 2017 which was 93,64. The score of 2018 assessment also achieved 101% of the target of 2018 Management Contract which was 93.20. Achievements per governance aspect in 2018 are as follows:



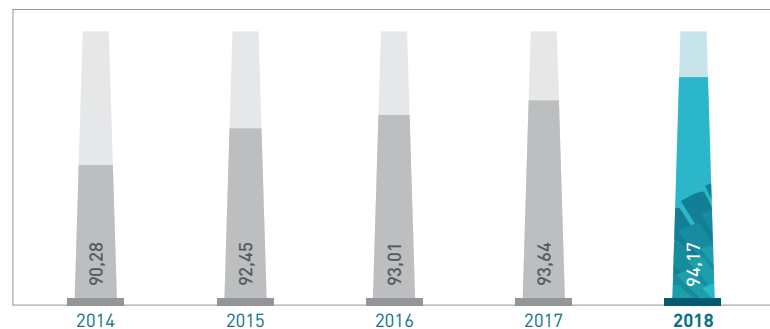
TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE

No	Kriteria Criteria	Capaian Tahun 2018 Achievements in 2018			Keterangan Description
		Bobot Value	Skor Score	Capaian Achievements	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable	7	6,924	98,91	Sangat Baik Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	7,229	80,32	Sangat Baik Excellent
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	33,024	94,35	Sangat Baik Excellent
4	Direksi Board of Directors	35	33,054	94,44	Sangat Baik Excellent
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,940	99,33	Sangat Baik Excellent
6	Aspek Lainnya Other aspects	5	5,000	100	Sangat Baik Excellent
Skor Keseluruhan Total Score		100	94,17	94,17	Sangat Baik Excellent
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality				Sangat Baik Excellent	

Penilaian penerapan GCG terus dilakukan sejak tahun 2009. Dalam lingkungan PLN Group pencapaian hasil assessment GCG PJB merupakan yang terbaik. Nilai *assessment* GCG yang dicapai PJB terus meningkat dalam 5 tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik dibawah ini:

GCG implementation assessment has continued since 2009. For PLN Group, the achievement of PJB GCG assessment results is the best. The GCG assessment value achieved by PJB has continued to increase in the last 5 years as presented in the chart below:

SKOR PENILAIAN GCG TAHUN 2014 - 2018
GCG ASSESSMENT SCORE FOR 2014 - 2018



Penilaian penerapan GCG tahun 2018 menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (AoI) yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Rekomendasi penilaian penerapan GCG tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The assessment of GCG implementation in 2018 resulted in several recommendations as Area of Improvement (AoI) considered to be followed up in order to improve the quality of GCG implementation in the following year. The recommendations for GCG assessment in 2018 are as follows:

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendations
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable GCG	-	-



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendations
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	1. Mencantumkan alasan pemberhentian dalam surat pemberitahuan 2. Menindaklanjuti seluruh rencana tindak lanjut atas <i>Area of Improvement</i> yang dihasilkan dari <i>assessment</i> GCG tahun 2016 3. Meminta masukan secara formal dari kementerian teknis maupun BUMN mengenai usulan calon anggota Dewan Komisaris dan melakukan penilaian terhadap bakal calon anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam daftar usulan calon anggota Dewan Komisaris 4. Mengisi kekosongan jabatan Dewan Komisaris tepat waktu dan menyatakan komisaris independen secara eksplisit dalam keputusan pengangkatan Dewan Komisaris minimal 20% sebagai Komisaris Independen serta didukung dengan Berita Acara Pengangkatan/Pelantikan Dewan Komisaris 5. Menetapkan aturan yang secara eksplisit menetapkan jumlah maksimal jabatan sebagai komisaris yang dapat dipegang oleh seorang anggota Komisaris 6. Mengesahkan usulan RJPP PJB tepat waktu 7. Mengesahkan RKAP tepat waktu 8. Memberikan persetujuan atas setiap usulan aksi korporasi Direksi tepat waktu (tidak melebihi 30 hari) 9. Membuat pedoman penilaian kinerja Direksi individual yang mencakup indikator kinerja utama beserta kriteria keberhasilannya 10. Membuat pedoman/sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris individual dan kolegal yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan 11. Membuat dan mengesahkan kontrak kinerja Komisaris secara kolegal 12. Melakukan penilaian atas capaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dan mencantumkannya dalam Risalah RUPS 13. Menyusun pedoman penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja dengan menggunakan formula yang memperhitungkan tingkat pendapatan, tingkat inflasi, besaran aktiva dan variable lainnya 14. Menyusun pedoman penunjukan auditor eksternal 15. Melakukan pembahasan mengenai usulan penetapan KAP, alasan-alasan penunjukan dan besaran honorinya 16. Membuat dan mengesahkan pedoman penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 17. Melakukan telaahan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 18. Menetapkan pedoman/kebijakan dividen	1. Including justifications for dismissal in the notification letter. 2. Following-up on all the settlement plans for the Area of Improvement from 2016 GCG assessment. 3. Requesting formal input from technical ministries and SOE Ministry regarding the proposed candidates for members of the Board of Commissioners and conducting an assessment of prospective members of the Board of Commissioners listed in the proposed list of candidates for the Board of Commissioners. 4. Occupying the vacant position of the Board of Commissioners on time and stating independent commissioners explicitly in the decision to appoint a Board of Commissioners of at least 20% as an Independent Commissioner and supported by Minutes of Appointment/Inauguration of the Board of Commissioners. 5. Establishing regulations that explicitly stipulate the maximum number of positions as commissioners that can be held by a member of the Commissioner. 6. Validating the CLP PJB proposal on time. 7. Validating the ABOP on time. 8. Providing approval for every proposal of the Board of Directors' corporate action on time (not longer than 30 days). 9. Developing Manual for individual appraisal of Directors' performance which includes key performance indicators and their success criteria. 10. Developing manual/systems for individual and collegial appraisal of Board of Commissioners performance that contain at least key performance indicators and success criteria. 11. Developing and validating collegial performance contracts. 12. Assessing the Board of Commissioners' collegial performance achievements and stating the result in the Minutes of GMS. 13. Developing manual for determining salary/honorarium, allowances and facilities as well as bonuses/performance incentives by using formulas that take into account income levels, inflation rates, asset amounts, and other variables. 14. Developing manual for the appointment of external auditors. 15. Conducting a discussion regarding the proposed determination of Public Accounting Firm, the reasons for the appointment and the amount of salary. 16. Developing and validating the manual for preparing the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners. 17. Reviewing the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners. 18. Establishing manual/dividend policy.



TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendations
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Melengkapi <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dengan muatan berisi tentang kebijakan terkait penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris yang bersifat insidental dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap perjanjian dengan pihak ketiga 2. Mencantumkan dalam surat usulan kepada Pemegang Saham dan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris nama calon auditor eksternal beserta besaran imbal jasa yang akan diberikan. 3. Menuntaskan <i>Area of Improvement</i> aspek Dewan Komisaris pada periode <i>assessment</i> sebelumnya 4. Membuat kebijakan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris 5. Menilai kinerja Direksi secara individu 6. Melengkapi tata tertib rapat dengan poin pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan telaah Dewan Komisaris serta Keputusan RUPS atas usulan dari Direksi 7. Memerintahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris agar menuangkan hasil keputusan yang diambil ke dalam Risalah Rapat 8. Menandatangani Piagam Komite Audit, Piagam Komite Sumber Daya Manusia dan Organisasi, dan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan	1. Completing the Board Manual of Board of Commissioners with contents containing policies related to information submission to the Board of Commissioners that is incidental and the supervisory function of the Board of Commissioners regarding agreements with third parties. 2. Stating the names of the prospective external auditors along with the amount of return on services to be provided in the proposal letter to the Shareholders and Board of Commissioners Annual Budget and Work Plans. 3. Completing the Area of Improvement aspects of the Board of Commissioners in the previous assessment period. 4. Developing policies for measuring and assessing the Board of Commissioners performance. 5. Assessing the performance of Board of Directors. 6. Completing meeting codes with implementation points of follow-up evaluations of the previous meeting results and the Board of Commissioners review and also the GMS Decision of the Board of Directors recommendation. 7. Instructing the Secretary of the Board of Commissioners to put the results of the decisions taken into the Minutes of Meeting. 8. Signing the Charter of the Audit Committee, the Charter of the Human Resources and Organization Committee, and the Charter of the Risk Management and Compliance Committee
Direksi Board of Directors	1. Mengambil langkah strategis guna meningkatkan <i>Net Worth</i>, Dividen, dan <i>Earning Per Share</i> secara konsisten setiap tahunnya 2. Memperbaiki struktur organisasi, yaitu Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama 3. Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan agar dalam Bab Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan mengungkapkan perbandingan antara hasil dengan target dan kendala-kendala yang dihadapi 4. Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan agar Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan memuat dampak perubahan harga terhadap pendapatan perusahaan dan laba bersih atau laba usaha	1. Taking strategic steps to increase Net Worth, Dividends, and Earning Per Share consistently every year. 2. Improving the organizational structure, namely the Corporate Secretary which is responsible directly to the President Director. 3. Instructing the Corporate Secretary so that the Directors' Report section in the Annual Report can reveal comparisons between results, targets, and problems. 4. Instructing the Corporate Secretary to state the impact of changes in prices on company earnings and net income or operating revenues in the Management Analysis and Discussion section in the Annual Report.
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	-	-
Aspek Lainnya Other aspects	-	-



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

TINDAK LANJUT REKOMENDASI GCG FOLLOW-UP ON GCG RECOMMENDATIONS

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *monitoring* atas tindak lanjut rekomendasi hasil penilaian sebelumnya tahun 2017 sebagai berikut:

In 2018, the Company monitored the follow-up on the recommendations of 2017 assessment results:

Rekomendasi	Recommendations	Tindak Lanjut	Follow-up
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable GCG			
Tidak ada rekomendasi There are no recommendations			
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS			
Menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja direksi secara individu, kontrak manajemen individu direksi, dan belum menilai kinerja anggota direksi secara individu.	Establishing a system/manual for assessing the performance of directors individually, individual management contracts of directors, and unassessed performance of directors individually.	Direksi telah menyusun penilaian kinerja Direksi individu. Namun, belum ditetapkan dalam RUPS.	The Board of Directors already compiled an assessment of the performance of individual Directors. However, it has not been determined at the GMS.
Menetapkan KPI dewan komisaris yang memuat indikator dan kriteria keberhasilan, kontrak kinerja dewan komisaris, dan melakukan penilaian kinerja dewan komisaris.	Establishing KPI for Board of Commissioners that contains indicators and criteria for success, commissioner performance contracts, and performance assessment of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah memiliki KPI yang telah disertai indikator dan kriteria keberhasilan. Namun, KPI tersebut belum ditetapkan dalam RUPS.	The Board of Commissioners already has KPI with indicators and success criteria. However, the KPI has not been determined at the GMS.
Menetapkan personil Dewan Komisaris yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen	Appointing a member of the Board of Commissioners as an Independent Commissioner	Usulan tentang penunjukan Komisaris Independen telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Forum GCG Anak Perusahaan PLN.	The proposal for the appointment of an Independent Commissioner has been submitted to the Shareholders through GCG Forum of PLN Subsidiary.
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Menetapkan kebijakan, standar, target kinerja, maupun perangkat untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja masing-masing anggota komisaris.	Developing policies, standards, performance targets, and devices to evaluate the performance achievement of every member of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah memiliki KPI kolektif yang telah disertai indikator dan kriteria keberhasilan.	The Board of Commissioners already has a collegial KPI with indicators and success criteria.
Komite Audit melakukan telaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal	The Audit Committee reviews the suitability of the audit implementation with internal audit standards	Pelaksanaan audit internal oleh SPI selalu dievaluasi kesesuaiannya dengan standar audit internal yang ada. Hal ini dilakukan dalam forum rapat Komite Audit.	The implementation of internal audits by IAU is always evaluated in accordance with existing internal audit standards. This was implemented in the Audit Committee meeting forum.
Direksi Board of Directors			
Menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Komunikasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, terkait perhitungan gaji dan fasilitas direksi/dewan komisaris serta formula perhitungannya.	Refining the Manual for Corporate Communication of Subsidiaries and Association Companies, related to the calculation of salaries and facilities for directors/commissioners and their calculation formulas.	Perhitungan gaji dan fasilitas Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi yang terpisah dari Pedoman Tata Kelola Komunikasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	Calculation of the salary and facilities of the Board of Directors/Board of Commissioners of the Subsidiary has been stipulated in the Decree of the Board of Directors which is separated from the Manual for Corporate Communication of Subsidiaries and Association Companies



TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

Rekomendasi	Recommendations	Tindak Lanjut	Follow-up
Memaksimalkan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam penyusunan Risalah Rapat Direksi sesuai dengan kebijakan yang ada	Optimizing the functions of the Corporate Secretary in the preparation of Minutes of Directors' Meetings in accordance with existing policies	Organisasi Sekretaris Perusahaan telah diperkuat dengan dibentuknya Bidang Hubungan Internal yang salah satu fungsinya adalah mengelola rapat korporat serta melakukan <i>monitoring</i> keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi.	The Corporate Secretary Organization has been optimized by the establishment of the Internal Relations Sector in which to manage corporate meetings and monitor the decisions taken at the Directors' Meetings.
Pengungkapan Informasi Dan Transparansi Information Disclosure and Transparency			
Tidak ada rekomendasi There are no recommendations			
Aspek Lainnya Other aspects			
Tidak ada rekomendasi There are no recommendations			

PENILAIAN IMPLEMENTASI KINERJA EKSELEN EXCELLENT PERFORMANCE ASSESSMENT

Baldrige Excellence Framework menjadi *benchmark* karena telah digunakan secara luas oleh perusahaan di berbagai negara untuk menilai kinerja ekseLEN perusahaan. Indikator yang dinilai dalam *Baldrige Excellence Framework* mencakup aspek kepemimpinan, Perencanaan Startegis, Fokus Pelanggan, Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan, Fokus Tenaga Kerja dan Fokus Operasi.

Pengukuran skor *Baldrige Excellence Framework* dilakukan dengan menggunakan penilaian asesor independen, berdasarkan Indonesia *Quality Award Foundation* (IQAF) yang dilakukan pada tanggal 3 – 7 Desember 2018.

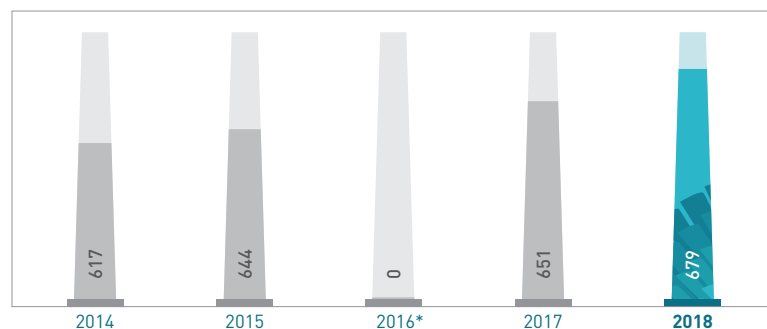
Skor *Malcolm Baldrige* tahun 2018 sebesar 679. Skor tersebut meningkat dari tahun 2017 yaitu 651 dan menempatkan PJB pada *band Industry Leader*.

Baldrige Excellence Framework is a benchmark since it has been widely used by companies in various countries to assess the performance of corporate excellence. Indicators that are assessed in *Baldrige Excellence Framework* include aspects of leadership, strategic planning, customer focus, measurement, analysis, and knowledge management, employment focus and operational focus.

Baldrige Excellence Framework score calculation is performed using the assessment of independent assessors, based on the Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) conducted on December 3-7, 2018

The *Malcolm Baldrige* score in 2018 was 679. The score increased from 2017 which was 651 and placed PJB in the *Industry Leader* band.

PENILAIAN IMPLEMENTASI KINERJA EKSELEN TAHUN 2014-2018 EXCELLENT PERFORMANCE ASSESSMENT FOR 2014-2018



* tahun 2016 tidak melakukan asesmen
there was no assessment conducted in 2016



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Implementasi Tata Kelola Perusahaan PJB terus dikembangkan dan telah didukung dengan struktur tata kelola baik dari segi Organ Perusahaan maupun kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. PJB mendorong *awareness*, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan guna terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

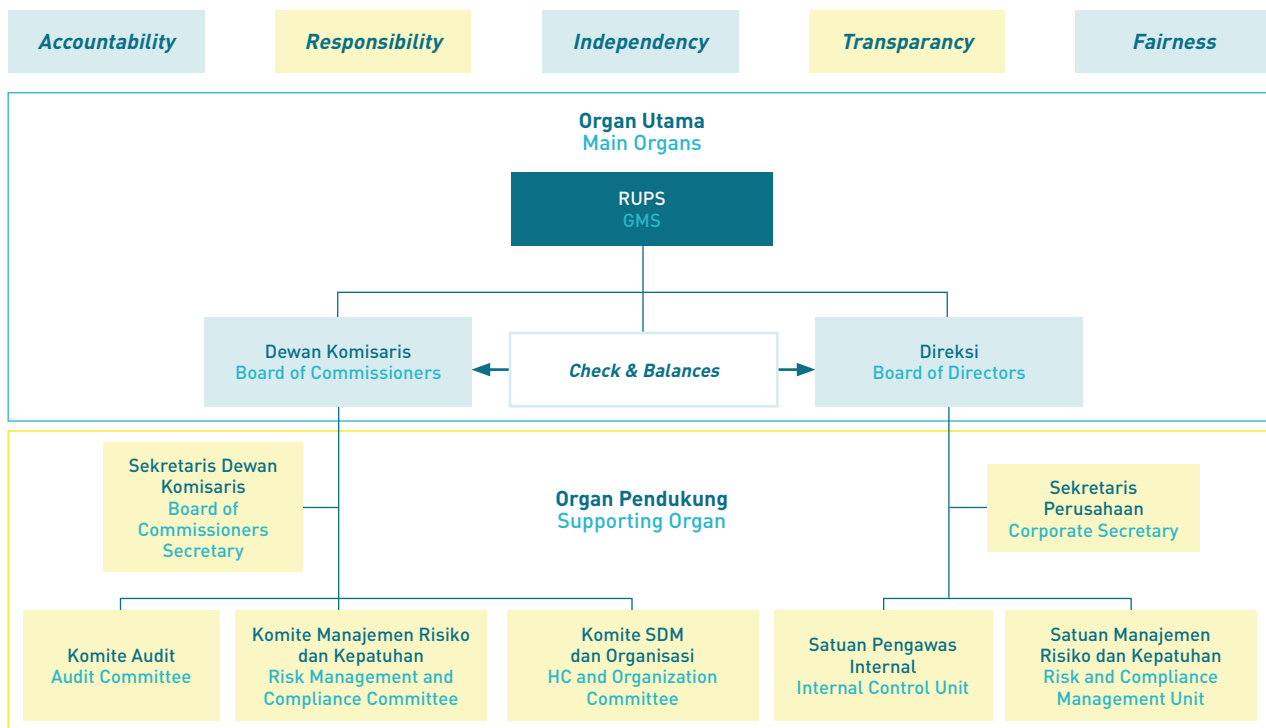
The implementation of Corporate Governance of PJB is continuously improved and supported by Good Corporate Governance structure both in the Company Organ and the policies which are aligned with the Company's values. PJB encourages awareness, roles, and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to establish a sustainable Corporate Governance.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ORGAN STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan PJB terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi.

Organ Structure of PJB Corporate Governance consists of Main Organ and Supporting Organ. The Company's Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. While the supporting organs consist of the Corporate Secretary, Internal Supervision Unit, Risk and Compliance Management Unit, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk and Compliance Management Committee, HC Committee, and Organization Committee.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PJB ORGAN STRUCTURE OF GOVERNANCE PJB





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Kebijakan [Softstructure] menjadi bagian penting dalam implementasi GCG sebagai perangkat aturan yang menjadi pedoman bagi organ tata kelola Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *best practice* serta sejalan dengan nilai-nilai budaya PJB. Kebijakan tata kelola Perusahaan PJB antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman Perilaku;
3. Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pedoman Tatalaksana Kerja Dewan Komisaris;
5. Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi;
6. Pedoman *Subsidiary Governance* (Tata Kelola Komunikasi APPA);
7. Kebijakan Pengungkapan Informasi;
8. Audit Internal *Charter*;
9. *Charter* Komite;
10. Pedoman Kebijakan Perusahaan;
11. Pedoman terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LKHPN);
12. Pedoman terkait benturan kepentingan;
13. Program Pengendalian Gratifikasi;
14. Pedoman penegakan disiplin dan penanganan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*);
15. Program PJB Bersih;
16. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan (K3L);
17. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa; dan
18. Berbagai kebijakan dan prosedur Perusahaan yang senantiasa dilengkapi dan disempurnakan secara terus-menerus serta disesuaikan dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan terbaru.

Perusahaan melakukan peninjauan ulang dan apabila diperlukan, dilakukan pemutakhiran secara berkala atas kebijakan yang telah dimiliki PJB untuk mengakomodir kebutuhan dan perkembangan Perusahaan, peraturan perundang-undangan serta *best practices* penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Policies or Soft structure are a significant part of GCG implementation as an applicable rules that direct the Company's governance organs to apply the corporate governance principles in accordance with the laws and regulations, best practices and aligned with the cultural values of PJB. Corporate governance policies of PJB include:

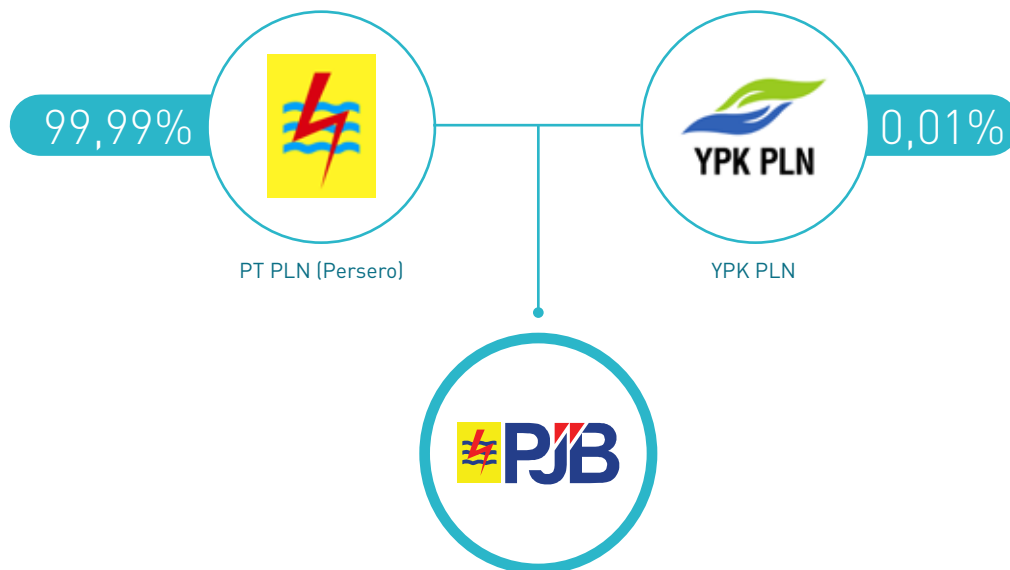
1. Corporate Governance Code (GCG Code);
2. Code of Conducts (CoC);
3. Board Manual;
4. Board of Commissioner Manual;
5. Board of Director Manual;
6. Subsidiary Governance Code (APPA Communication Governance);
7. Disclosure Information;
8. Internal Audit Charter;
9. Committee Charter;
10. Corporate Policy Manual;
11. Reporting of State Officials Assets
12. Conflict of Interest Code;
13. Gratification Control Program;
14. Discipline Enforcement and Violation Handling Manual (*Whistleblowing System/WBS*);
15. PJB Bersih Program;
16. Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Policy;
17. Procurement of goods and service policy); and
18. Various policies and manual of the Company constantly revised and refined and continuously adapted to the applicable and the latest regulations/laws.

The Company reviews and periodically updates the policies proposed by PJB to accommodate the needs and developments of the Company, regulation, and best practices for implementing Good Corporate Governance.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION OF THE MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham utama dan pengendali PJB adalah PT PLN (Persero), dengan kepemilikan saham sebesar 99,99 % dari total saham Perusahaan. Direktur Utama PT PLN (Persero) merupakan representasi pemegang saham utama dan pengendali. Secara teknis hubungan dengan anak perusahaan berada di bawah Direktur Keuangan PT PLN (Persero) melalui Divisi Portofolio Management. Informasi lebih detail terkait kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan terkait struktur dan komposisi pemegang saham. Adapun skema pemegang saham utama dan pengendali PJB adalah sebagai berikut:

The main and controlling shareholder of PJB is PT PLN (Persero), with share ownership of 99.99% from the Company's total shares. The President Director of PT PLN (Persero) is the representation of the main and controlling shareholders. Technically, the association with the subsidiary is under the Director of Finance of PT PLN (Persero) after the Portfolio Management Division. The more specific information of share ownership can be found in the Company Profile section regarding the structure and composition of shareholders. The scheme of the main and controlling shareholders of PJB is as follows:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi para Pemegang Saham PJB untuk mempergunakan wewenang dan hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan yang diambil harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perusahaan yang dilakukan secara bertanggung jawab, adil dan transparan. Berdasarkan hal tersebut, Pemegang Saham memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pemegang Saham harus:
 - a. Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan *stakeholders* sesuai peraturan perundang-undangan;
 - b. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang Pemegang Saham Pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.
2. Pemegang Saham yang merupakan Pemegang Saham Pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan;
3. Pemegang Saham Minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
4. Pemegang Saham harus dapat:
 - a. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
 - b. Memisahkan fungsinya sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders of PJB to apply their authority and rights in making Company's strategic decisions, vision, and others which is not submitted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS has the authority to approve or reject the Company's work plan, determine the calculation of company profit allocation, appoint and dismiss the Board Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve changes in the Articles of Association, approve annual reports, and appoint the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Directors.

The decision made must be entirely based on the interests of the Company implemented responsibly, fairly, and transparently. Therefore, the Shareholders have the following responsibilities:

1. Shareholders must:
 - a. Considering the interests of Minority Shareholders and stakeholders in accordance with laws and regulations;
 - b. Disclosing the Ultimate Shareholders (the controlling shareholders) to law enforcement agencies related to an alleged violation of legislation or in the case of relevant authorities request.
2. The shareholders who are also controlling shareholders in several companies, are pursued for the transparency of accountability and relations between companies;
3. Minority Shareholders are responsible for using their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations;
4. Shareholders must be able to:
 - a. Separating Company property ownership with private assets;
 - b. Separating their functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or the Board of Directors in case that the Shareholders occupy one of those positions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS PROVISIONS FOR THE GMS

RUPS PJB merupakan representasi manajerial Grup PLN dalam mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan. Sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS PJB terdiri dari:

1. RUPS Tahunan tentang persetujuan laporan tahunan
2. RUPS Tahunan tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
3. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) adalah RUPS yang diselenggarakan di luar jadwal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pemanggilan rapat dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.

RUPSLB diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Direksi wajib menyelenggarakan RUPSLB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima. Dalam hal Direksi tidak menyelenggarakan RUPSLB maka Dewan Komisaris/ Pemegang Saham yang menandatangani surat permintaan, berhak untuk memanggil sendiri RUPS atas biaya Perusahaan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

The GMS of PJB is a managerial representation of the PLN Group in taking responsibility for all management and supervisory functions. As explained in the Articles of Association of the Company, the GMS of PJB consists of:

1. Annual GMS concerning approval of annual reports
2. Annual GMS concerning approval of the Work Plan and Article of Association
3. Extraordinary GMS (EGMS) is a GMS held behind schedule stipulated in the Articles of Association and allowed to be held at any time based on needs regarding the interest of the Company.

The meeting invitation is held not later than 14 days before the GMS. The invitation is presented by a registered letter stating the date, time, place, and procedure of the meeting along with the information regarding material of GMS discussion which is available at the Company's office from the date of invitation to the date of the GMS.

The EGMS can be held at any time as considered necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The Board of Directors must hold an EGMS in accordance with the written statement of request from the Board of Commissioners or Shareholders not later than 30 (thirty) days from the date of the request for the GMS received. In the condition that the Board of Directors did not hold an EGMS, the Board of Commissioners/Shareholders who signed the request letter has the right to call the GMS themselves for the Company's expenses, after the permission from the Head of the District Court whose jurisdiction covers the Company's location.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018 GMS IMPLEMENTATION IN 2018

Sepanjang tahun 2018, telah diselenggarakan RUPS sebanyak dua (2) kali, yaitu RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP tanggal 10 Januari 2018 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 14 Mei 2018 dengan dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 24.000.000.000 saham, bertempat di PT PLN (Persero). Tahapan pelaksanaan dan hasil RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2017 adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, two (2) GMS were held, namely the Annual GMS concerning the ABOP Agreement on January 10, 2018 and the Annual GMS concerning the Approval of the Annual Report on May 14, 2018 attended by all shareholders and/or attorney or shareholder's representation who all represent 24,000,000,000 shares in PT PLN (Persero). The stages of the holding and results of the Annual GMS regarding the Approval of the 2017 Annual Report are as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



HASIL PENYELENGGARAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2018 RESULTS OF THE ANNUAL GMS OF 2018

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	Annual GMS of Fiscal Year 2017
Pemanggilan Surat No. A049072 tanggal 26 April 2018	Invitation Letter No. A049072 dated April 26, 2018
Berita Acara Akta Notaris Nomor 16 Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, tanggal 14 Mei 2018	Minutes of Meeting Notarial Deed No. 16 regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2017 dated May 14, 2018
Agenda Rapat 1 Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pemberian Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.	Meeting Agenda 1 Approval and Ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Report and the Release and Discharge (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) to the Board of Directors and Commissioners for Management and Supervision that was implemented during the 2017 Fiscal Year.
Keputusan 1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 yang terdiri atas : Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. 2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. 3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. R/180.AGA/sat.2/2018, Tanggal 23 Februari 2018.	Decision 1. The GMS approved and accepted the Annual Report concerning Condition and the Milestone of the Company during the Fiscal Year 2017 consisting of Financial Statements, Performance Assessment Reports, and Compliance Reports. 2. The GMS approved and accepted the Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation Report for the Fiscal Year 2017. 3. The GMS ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017 stating the Consolidated Financial Position, the Consolidated Comprehensive Profit and Loss Statement, the Consolidated Cash Flow Statement, and the Consolidated Equity Change Report along with the descriptions audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with the audit opinion "Unqualified" as referred in the report No. R/180.AGA/sat.2/2018 on February 23, 2018.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	Annual GMS of Fiscal Year 2017
4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Pengesahan dan Pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.	4. The GMS provided release and discharge (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields carried out during the Fiscal Year, as long as these actions did not conflict with applicable regulations and stated in the Financial Statements audited by the Ratification and Exemption of responsibility did not release legal responsibility to the Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Report was proven to violate applicable legal provisions and procedures and/or it was proven as violating actions to the Company.
Tindak Lanjut Sudah dilaksanakan	Follow-up Settled
Agenda Rapat 2 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.	Meeting Agenda 2 Determination of the net profit appropriation for Fiscal Year 2017.
Keputusan RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017.	Decision The GMS authorized the majority shareholders to determine the Net Income appropriation for Fiscal Year 2017
Tindak Lanjut Sudah dilaksanakan	Follow-up Settled
Agenda Rapat 3 Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2017.	Meeting Agenda 3 Determination of the Tantiem of the Fiscal Year 2017 and Remuneration of Fiscal Year 2018 for the Board of Directors and Commissioners, as well as Allowances for Employees for the Fiscal Year 2017.
Keputusan RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi Karyawan untuk Tahun Buku 2017.	Decision The GMS authorized the majority shareholders to determine the Tantiem of Fiscal Year 2017 and Remuneration of Fiscal Year 2018 for the Board of Directors and Board of Commissioners and also Allowances for Employees for the Fiscal Year 2017.
Tindak Lanjut Sudah dilaksanakan	Follow-up Settled
Agenda Rapat 4 Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2018.	Meeting Agenda 4 Appointment of the Public Accounting Firm for Audit of the Company's Report for Fiscal Year 2018.
Keputusan RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2018.	Decision The GMS authorizes the majority shareholders to determine the appointment of the Public Accounting Firm as an auditor for the Company's Financial Statements, Performance Assessment Reports, and Compliance Reports for the Fiscal Year 2018.
Tindak Lanjut Sudah dilaksanakan	Follow-up Settled

Pemegang Saham PJB juga menerbitkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler di tahun 2018 sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, meliputi:

The PJB Shareholders also issued Circular Shareholders' Decision in 2018 as stipulated in the Articles of Association, including:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER TAHUN 2018
CIRCULAR SHAREHOLDER DECISION IN 2018

No	Tanggal Date	Perihal	Regarding
1	5 April 2018 April 5, 2018	Keputusan RUPS Sirkuler Persetujuan Penugasan Perseroan sebagai <i>Mandatory Partner</i> dalam Pengembangan PLTA Lasolo (2x72,5 MW)	Circular GMS Decision regarding the Task Approval of the Company as a Mandatory Partner in the Development of the Lasolo HPP (2x72.5 MW)
2	15 Mei 2018 May 15, 2018	Keputusan RUPS Sirkuler Persetujuan Penugasan Perseroan sebagai <i>Mandatory Partner</i> dalam Pengembangan PLTB Tanah Laut (70 MW)	Circular GMS Decision regarding the Task Approval of the Company as a Mandatory Partner in the Development of Tanah Laut (WPP) Wind Power Plant (70 MW)

TINDAK LANJUT ARAHAN PEMEGANG SAHAM
FOLLOW-UP DIRECTIONS OF SHAREHOLDERS

Para pemegang saham baik melalui RUPS maupun secara sirkuler di tahun 2018 menghasilkan beberapa arahan terkait pengelolaan dan rencana pengembangan Perusahaan dan telah direalisasikan dengan status realisasi sebagai berikut:

The shareholders, both through the GMS and circular in 2018, produced several directions related to the Company management and development plans realized with the status of realization as follows:

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
Arahan RUPS LPT 2017, tanggal 14 Mei 2018 Direction of 2017 Responsibility Statement GMS on May 14, 2018			
1.	Perseroan diminta untuk melakukan konversi Saldo Laba Ditahan menjadi Tambahan Modal Disetor pada tahun 2018, guna memperkuat struktur permodalan perseroan. The Company was tasked to convert the Retained Earnings Balance into Additional Paid-in Capital in 2018 in order to strengthen the company's capital structure.	- Telah diterima Pendapat hukum terkait konversi Saldo laba ditahan Anak Selesai PLN dari PLT SVP HK, diantaranya bahwa pelaksanaan penambahan modal disetor yang berasal dari konversi saldo laba ditahan pada Anak Perusahaan memerlukan persetujuan Pemegang Saham/RUPS PLN. - PJB telah menyampaikan surat nomor A045550 tanggal 7 Desember 2018 perihal Rencana penggunaan Saldo Laba PJB sebagai tindak lanjut surat Direktur Perencanaan Korporat PT PLN nomor 1665/REN.05.02/DITREN/2018 tanggal 30 Nopember 2018.	Selesai Settled
2.	Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan tahun 2017 agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2018. Direksi agar mengupayakan temuan yang sama dalam bidang yang sama tidak boleh terjadi lagi pada masa yang akan datang. Hasil tindak lanjut tersebut agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	- Telah dilakukan tindak lanjut temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan tahun 2017 berkoordinasi dengan Divisi/Bidang/Unit terkait. - Telah dilakukan penyampaian lesson learn hasil audit tahun 2017 pada Forum Audit Internal tahun 2017 sebagai upaya pencegahan temuan berulang. - Saat ini sedang on progress penguatan pengendalian internal pada Divisi/Bidang/Unit masing-masing dengan implementasi kebijakan <i>Three Lines of Defences</i>.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
	All findings, records, and recommendations of the Board of Commissioners, Internal Auditors, and External Auditors for the 2017 Financial Statements were to be followed up thoroughly by the Board of Directors in 2018. The Board of Directors were not allowed to further seek the same findings in the same field. The results of the follow-up should be reported to the Board of Commissioners and Shareholders.	1. The follow up of the Internal Auditor and External Auditor findings of the 2017 Financial Statements was coordinated with the relevant Division, Field, and Unit. 2. Submission of the lesson-learn from the 2017 audit at the Internal Audit Forum in 2017 in order to prevent repeated findings. 3. Currently on progress is the improvement of internal control in each Division/Sector/Unit with the implementation of the Three Lines of Defence policy.	
3.	Perseroan diminta mematuhi dan melaksanakan ketentuan, prosedur hukum, dan Anggaran Dasar Perusahaan dan manajemen risiko secara sungguh – sungguh dalam setiap kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip – prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). The Company was required to comply with the provisions, legal procedures, and Articles of Association of the Company and risk management entirely in every company activity based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).	1. Telah dilakukan <i>review</i> dan update SK risk officer kantor pusat untuk memastikan bahwa manajemen risiko dilaksanakan menyeluruh di PJB karena adanya perubahan organisasi. 2. Setiap program yang memerlukan keputusan BoD selalu disertai dengan Kajian risiko dan dilakukan verifikasi oleh SMRK dan SPH sudah konsisten dilakukan. 3. Peningkatan fungsi kelembagaan manajemen risiko PJB mulai dari unit hingga kantor pusat.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
4.	Perseroan diminta mengoptimalkan peran anak perusahaan agar sesuai arahan <i>Shareholder Aspirations</i> serta Arahan dan Strategi Pengembangan Portofolio Bisnis PLN (Kajian SOLID) yaitu mampu meningkatkan nilai PLN Group serta tidak menjadi beban PLN Group. The Company was tasked to optimize the role of its subsidiaries so that they are in line with the direction of the Shareholder Recommendations and the Direction and Strategy of the PLN Business Portfolio Development (SOLID Study), which enables to increase the PLN Group value while not emerging any encumbrance.	1. Monitoring dan evaluasi keikutsertaan Anak Perusahaan PJB dalam mengikuti tender baru terutama di luar PLN Grup. 2. Monitoring dan Evaluasi Progress Proyek dan kinerja keuangan dilakukan setiap bulan. 3. Monitoring dan Evaluasi penarikan Dividen Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi PJB atas kebijakan yang telah disahkan. 4. Akan melaksanakan workshop pembahasan cost structure dari bisnis O&M dan EPC.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
5.	Perseroan diminta secara tepat waktu mencapai <i>Commercial Operation Date</i> proyek penugasan, khususnya <i>Mobile Power Plant</i> untuk memenuhi kecukupan cadangan daya dan menyiapkan mitigasi permasalahan proyek penugasan.	Upaya-upaya PJB untuk mencapai COD MPP: 1. Permintaan Legal Opini dari Jamdatun Perihal Proses Pengadaan EPC MPP telah dilaksanakan. 2. Proses persetujuan pemegang saham perihal penyesuaian struktur pendanaan MPP telah dilaksanakan. 3. Pengurusan Perizinan (Izin lingkungan, IMB, IUPTL) MPP Banda Aceh I telah dilaksanakan. 4. Penyelesaian pekerjaan site preparation MPP Banda Aceh I telah dilaksanakan.	Selesai Settled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
	The Company was tasked to achieve the Commercial Operation Date of the assignment project on time, specifically the Mobile Power Plant to meet the adequacy of power reserves and to prepare mitigation problems in the project (task).	PJB efforts to achieve MPP COD: 1. Legal Request Opinion from Jamdatun regarding the EPC MPP Establishment Process was implemented. 2. The shareholder approval process regarding the adjustment of the MPP funding structure was implemented. 3. Licensing Management (Environmental Permit, IMB, IUPTL) of MPP Banda Aceh I was implemented. 4. Completion of the Banda Aceh I MPP site preparation work was implemented.	
6.	Perseroan harus melakukan <i>best effort</i> untuk mengoptimalkan <i>Capacity Factor</i> (CF) pembangkit-pembangkit untuk menurunkan BPP baik di Jawa maupun Luar Jawa. The company was tasked to implement the best effort to optimize Capacity Factor (CF) of plants to reduce BPP in Java and outer Java.	1. Pemindahan output GT 2.3 Gresik dari 500kV ke 150kV untuk memenuhi kebutuhan di sub sistem Jawa Timur yang relatif masih besar pasarnya dan kecil pesaingnya. Saat ini dalam proses pengadaan dan perkiraan progress pemasangan bulan Agustus s.d September 2018. 2. Saat ini sedang dilakukan program penggunaan batubara dengan nilai kalori yang lebih rendah di UP Paiton dengan tujuan mendapatkan harga Rp per kalori yang lebih murah sehingga menaikkan Merit Order UP Paiton yang berdampak langsung pada naiknya Alokasi Energi di UP Paiton. Sejak Pebruari 2018 telah menggunakan batubara dengan nilai kalor lebih rendah. Merit Order Bulan Juni 2018 pada posisi 8 dari total 21 pembangkit. 1. The output change of the Gresik GT 2.3 from 500kV to 150kV to meet the needs in the East Java sub-system which is relatively a large market with minimum competition. Currently in the process of procuring and estimating progress for installation from August to September 2018. 2. Currently, a program to utilize coal with a lower calorific value is being carried out at UP Paiton that purposes to get a lower price Per calorie so that enables to increase the Merit Order UP Paiton which has a direct impact on increasing Energy Allocation in UP Paiton. Since February 2018, coal with a lower calorific value has been used. Merit Orders for June 2018 at position 8 of a total of 21 plants.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
7.	Perseroan diminta menyiapkan mitigasi risiko untuk antisipasi permasalahan kehandalan dan keamanan pengoperasian Pembangkit, khususnya terhadap peralatan <i>critical</i> yang tidak memiliki cadangan (contohnya : trafo) The company was tasked to prepare risk mitigation to anticipate problems with the reliability and safety of the operation of the plant, especially for critical equipment that has no alternative back ups (for example: transformer)	1. Terlibat dalam pembahasan RKAU setiap tahun, dengan basis profil risiko unit sebagai dasar penentuan program kerja tahunan, RKAU 2019 telah dilakukan April-Mei 2018. 2. Monitoring bersama dengan owner melalui Aplikasi Qradar dan Laporan Manajemen Risiko Triwulanan. 3. Berkoordinasi dengan DIVANG terkait proses penetapan RKAU 2019 yang diselenggarakan dengan draft profil risiko unit 2019. 4. TOR Pengadaan Asuransi 2018-2020 sedang disusun dan direview bersama konsultan asuransi, pengadaan bersama PLN Group, perkiraan polis asuransi November 2018. 1. Annually involving in RKAU discussions, by the risk unit profile as the basis for determining the annual work program, the 2019 RKAU had been implemented on April-May 2018. 2. Monitoring with the owner through the Qradar Application and the Quarterly Risk Management Report.	Selesai Settled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
		3. Coordinate with DIVANG regarding the 2019 RKAU determination process aligned with the 2019 unit risk profile draft. 4. Insurance Procurement TOR in 2018-2020 is being compiled and reviewed with insurance consultants, joint procurement of PLN Group estimated insurance policies settled in November 2018.	
8.	Perseroan diminta untuk semakin meningkatkan perhatian pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) agar dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja The company was asked to more intensively observe the aspects of Environment, Health, and Safety (K3) in order to decrease the level of work accidents	1. <i>Assessment Unsafe Condition</i> Unit Luar Jawa dan rekomendasi ke PLN Wilayah selaku <i>Asset Owner</i> bersama PJBS dan UJLJ. 2. Melakukan <i>In house training Awareness</i> K3 ke Unit Luar Jawa dan monitoring pasca pelatihan. 3. Pendampingan Sertifikasi SMK3 sebagai wujud komitmen Implementasi K3 di Unit Luar Jawa. 1. <i>Unsafe Condition Assessment</i> of outer Java Unit and recommendations to Regional PLN as Asset Owner with PJBS and UJLJ. 2. Implementing OHS awareness in-house training to the outer Java Unit and post-training monitoring. 3. SMK3 Supplementary Certification as a form of commitment to OHS Implementation in outer Java Units.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
Arahan RUPS RKAP 2018, tanggal 10 Januari 2018 Direction of 2018 ABOP GMS, January 10, 2018			
1.	Perseroan diminta untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperhatikan bahwa total biaya dalam RKAP 2018 merupakan pagu maksimal dan target revenue merupakan batas minimal yang harus dicapai. Biaya dalam RKAP 2018 dimungkinkan melebihi pagu apabila mampu menghasilkan <i>revenue</i> yang melebihi tambahan pengeluaran biaya tersebut dengan didukung oleh kajian (<i>Cost Benefit Analysis</i>) dan sesuai dengan kaidah GCG. The company was tasked to improve cost efficiency and to consider the total cost in the 2018 ABOP was the maximum cap and revenue target is the minimum threshold that must be achieved. Costs in the 2018 ABOP are possible to exceed the cap as it was able to generate revenue that exceeded the additional expenditure costs supported by the Cost Benefit Analysis and in accordance with the GCG principles.	Sudah dilakukan Video Conference (VCON) Program Penurunan BPP untuk periode realisasi s.d Mei 2018 bersamaan dengan VCON ALCO PJB pada tanggal 26 Juni 2018. Realisasi s.d Bulan Mei 2018 sebesar (99,4) M dari target Tahun 2018 sebesar 855,7 M. VCON Minimizing BPP Program was implemented for the realization period until May 2018 along with VCON ALCO PJB on June 26, 2018. Realization until May 2018 reached to 99.4 T of the 2018 target of 855.7 T.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
2.	Perseroan diminta agar dalam pelaksanaan program kegiatan operasi dan investasi Perseroan memprioritaskan optimalisasi sinergi antar Anak Perusahaan PT PLN (Perseroan) dan sinergi dengan unit-unit PT PLN (Persero). Nilai sinergi Perseroan dengan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dalam Kontrak Manajemen merupakan target minimal yang harus dicapai. In the operational and investment activities implementation, the company was tasked to prioritize the optimization of synergies between the Subsidiaries of PT PLN (the Company) and synergies with the units of PT PLN (Persero) in the implementation of the operations and investment program. The synergy value of the Company and its Subsidiary PT PLN (Persero) in the Management Contract was a minimum target to achieve.	1. Telah dilakukan <i>breakdown</i> nilai sinergi AP PLN. 2. Target sinergi s.d Mei 2018 sebesar Rp 121,20 M, Realisasi sinergi s.d Mei 2018 sebesar Rp 402,44 M. 1. The value of synergy breakdown of AP PLN was implemented. 2. The synergy target to May 2018 was IDR 121.20 Billion, Realization of synergy until May 2018 was IDR 402.44 Billion.	Selesai Settled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
3.	Perseroan diminta untuk memastikan kecukupan kapasitas dan kapabilitas SDM dan organisasi sehingga proyek-proyek penugasan yang diberikan Pemegang Saham dapat diselesaikan dengan tepat kualitas, tepat biaya, dan tepat waktu serta terjadi <i>transfer of knowledge/technology</i>. The Company was tasked to ensure the adequacy of the capacity and capability of HC and organizations so that the assignment projects provided by Shareholders can be completed with the best quality, cost-effective, and on time, and can create the transfer of knowledge/technology.	1. Telah dilakukan penguatan pada Organisasi Unit Pengembangan Usaha sebagai pelaksana penugasan proyek yang dikerjakan oleh EPC Kontraktor. 2. Dibentuknya Organisasi Unit Pelaksana Proyek <i>Add On</i> MTW 2,3,4 sebagai Manajer Proyek. 3. Sedang disusunnya pembentukan Divisi Konstruksi sebagai supervisi/ pengawas progress pelaksanaan proyek. 4. Telah disusunnya perencanaan SDM 2018 untuk memenuhi kecukupan kapasitas SDM dan akan dilaksanakan rekrutmennya pada tahun ini bersamaan dengan PLN Group. 5. Telah dilakukan integrasi <i>resource</i> dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM di lingkungan PJB Group. 1. The enhancement of the Business Development Unit Organization as the directed party carried out by the EPC Contractor. 2. Establishment of Project Implementing Unit Organization <i>Add On</i> MTW 2,3,4 as Project Manager. 3. Organizing the Construction Division as the project supervisor. 4. The HC planning 2018 was prepared to meet the adequacy of HC capacity and the recruitment will be implemented with the PLN Group in the current year. 5. Resource integration was carried out in order to fulfill the needs of HC in the PJB Group environment.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
4.	Perseroan diminta untuk mengimplementasikan Misi Portofolio PLN Group "SOLID" (<i>Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, Developing New Edge</i>) sebagai <i>Mandatory Missions</i> sesuai dengan <i>core business</i> Perseroan. The company was tasked to implement the PLN Group "SOLID" Portfolio Mission (Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Contribution, and Developing New Edge) as Mandatory Missions in accordance with the Company's core business.	1. Pertemuan di PLN Batan difasilitasi DIVTLK PLN dalam rangka menyiapkan produk dari setiap AP yang dijual ke PLN Group. 2. DIVTLK PLN akan melakukan <i>roadshow</i> ke PLN Regional/Wilayah dan Unit-Unit PLN Lain untuk menawarkan produk dan jasa AP PLN. 3. Produk dan jasa yang ditawarkan PJB antara lain: Jasa O&M, Jasa EPC dan <i>Stocklist</i>. 1. The meeting at PLN Batan was facilitated by DIVTLK PLN in order to prepare products from each AP to be sold to PLN Group. 2. DIVTLK PLN planned to conduct a roadshow to the Regional/Regional PLN and Other PLN Units to offer PLN products and services. 3. Products and services offered by PJB include O&M, EPC Services and Stocklist.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
5.	Perseroan diminta untuk menjadi <i>agent of change</i> dalam transformasi <i>mindset</i> menuju "PLN Group" untuk memaksimalkan <i>Value Creation</i> PLN Group. The company was tasked to become an agent of change in the mindset transformation to "PLN Group" in order to maximize the PLN Group's Value Creation.	PJB telah mengimplementasikan program budaya dari PLN yaitu Liquid (<i>Leadership Quality Feedback</i>), <i>briefing</i> COC, festival budaya unggul PLN, dan <i>change agent internal marketing</i>. PJB sudah melakukan integrasi lini bisnis, dan membuka peluang karir dari PLN ke PJB maupun PJB ke PLN sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. PJB memaksimalkan <i>value creation group</i> dengan menjalankan penugasan dari PLN dan memprioritaskan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di PLN Group. PJB has implemented a cultural program proposed by PLN, namely Liquid (Leadership Quality Feedback), COC briefings, a superior culture festival for PLN, and internal marketing change agents. PJB also has integrated the business lines and offered career opportunities from PLN to PJB and PJB to PLN in accordance with the required competencies. PJB maximizes the group's value creation by performing tasks from PLN and prioritizing cooperation with companies at the PLN Group.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
6.	Perseroan diminta untuk mampu memanfaatkan “goodwill” atas market dan positioning yang dimiliki PLN Group dalam industri ketenagalistrikan dan mengkonversinya menjadi benefit, terutama dalam pengembangan usaha yang membutuhkan kemitraan. The company was tasked to be able to utilize “goodwill” on the market and do positioning of the PLN Group in the electricity industry and make it beneficial, especially in developing associated businesses.	PJB dalam proses pemilihan <i>partner</i> dan negosiasi dengan partner selalu mengoptimalkan benefit yang diterima PLN Group atas market dan positioning yang dimiliki oleh PLN Group. PJB in the partner selection process and negotiations always prioritizes the benefits of the PLN Group on the market and positioning owned by the PLN Group.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
7.	Perseroan diminta untuk melakukan langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi potensial <i>risk exposure</i> dari RKAP 2018. The Company was tasked to conduct mitigation efforts to overcome the potential risk exposure of the 2018 ABOP.	Melakukan pemantauan rutin terhadap langkah mitigasi melalui <i>Laporan Manajemen Risiko</i> (LMR) yang dikirimkan oleh seluruh unit setiap triwulan. LMR dari unit digabung dengan pemantauan mitigasi risiko dikantor pusat untuk dilaporkan ke PLN. Performing routine monitoring of mitigation efforts through the Risk Management Report (LMR) sent by all units quarterly. LMR from units is combined with the monitoring of risk mitigation at the head office to be reported to PLN.	Selesai Settled
8.	Perseroan diminta untuk mengimplementasikan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)/ <i>Malcolm Baldrige</i> termasuk OFI (<i>Opportunity for Improvement</i>) serta tindak lanjut menjadi AFI (<i>Action for Improvement</i>), dengan target skor pencapaian lebih baik dari nilai tahun sebelumnya. The company was tasked to implement the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) or Malcolm Baldrige including OFI (Opportunity for Improvement) and follow-up to become AFI (Action for Improvement) with the target score of achievement better than the previous score.	1. Sudah dilakukan pelatihan pendalaman Kriteria Baldrige untuk Tim Kriteria Baldrige pada tanggal 24-27 April 2018. 2. Saat ini sedang dilakukan penyusunan Profil Organisasi. 3. Tindak lanjut AFI KPKU sudah ditindaklanjuti sesuai target s.d Semester I- 2018 (100%). 1. Comprehending the Baldrige Criteria training by the Baldrige Criteria Team was performed on April 24-27, 2018. 2. Currently organizing an organization profile. 3. KPKU AFI follow-up has been settled based on the target of Semester I-2018 (100%).	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
9.	Perseroan diminta mengimplementasikan ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>) dalam pengelolaan risiko perseroan dengan target hasil asesmen tingkat kematangan risiko lebih baik dari tahun lalu. The company was tasked to implement ERM (Enterprise Risk Management) in maintaining the company's risk with a target of risk maturity level assessment results better than the previous year.	Telah dilakukan beberapa rekomendasi dari gap maturity risiko sebagai berikut: 1. In progress Sedang dilakukan <i>review</i> Pedoman Umum Manajemen Risiko agar sesuai dengan kondisi eksternal dan internal bisnis perusahaan. 2. Tanggal 4-6 Juli 2018 (seharusnya di 28-30 Juni 2018) diselenggarakan pelatihan ERM berbasis ISO 31000:2018 untuk <i>senior leader</i>. 3. Dalam meningkatkan <i>awareness</i> risiko kepada seluruh karyawan dan <i>senior leader</i>, dilaksanakan program gerakan sadar risiko oleh agen transformasi diseluruh unit dan kantor pusat PJB. 4. Saat ini setiap keputusan bisnis yang memerlukan keputusan direksi selalu menyertakan kajian risiko yang diverifikasi terlebih dahulu oleh Bidang Manajemen Risiko. Several recommendations were implemented based on the risk maturity gap as follows: 1. (In progress) A review of the Risk Management General Manual is prepared to fit the external and internal conditions of the company's business. 2. July 4-6, 2018 (should have been June 28-30, 2018) ISO 31000: 2018 ERM training was held for senior leaders. 3. In improving the risk awareness for all employees and senior leaders, a risk awareness program was established by transformation agents throughout the units and head office of PJB. 4. Currently, every business decision that requires the directors' decision always includes a risk assessment verified by the Risk Management Sector.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
10.	Perseroan harus mengoptimalkan fungsi Satuan Kerja Audit dalam semua aspek. The Company is tasked to optimize the functions of the Audit Work Unit in all aspects.	- Implementasi SK Direksi No.098.K/020/DIR/2017 Tanggal 6 Desember 2017 tentang Tata Kelola Audit Internal yang menyatakan tata kelola ini berlaku secara resmi sebagai <i>tools</i> audit di PJB Grup. - Implementasi SK Direksi No.055.K/020/DIR/2017 Tanggal 24 Juli 2017 tentang Penggunaan Aplikasi Audit Management System (AMS) sebagai aplikasi audit yang mengintegrasikan proses audit secara <i>end to end</i> mulai dari perencanaan sampai ke proses tindak lanjut. AMS juga berfungsi sebagai <i>online system monitoring</i> sehingga mempermudah supervisi proses audit dan juga mempermudah proses tindak lanjut dan <i>monitoring</i> oleh <i>auditee</i>. - Telah dilakukan pelatihan kompetensi auditor internal <i>batch</i> I pada 2 - 28 Mei 2018 di PJB Academy.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
11.	Dalam rangka program penurunan Biaya Pokok Penyediaan (BPP), Perseroan agar melakukan inovasi-inovasi dan investasi yang dapat meningkatkan efisiensi Perusahaan dan keandalan operasi. In order to reduce the Cost of Supply (BPP), the Company is asked to make innovations and investments that might improve the Company's efficiency and reliability of operations.	Saat ini progress pelaksanaan investasi untuk meningkatkan Efisiensi dan kehandalan pembangkit. Currently, the implementation of the investment to improve plant efficiency and reliability is still in progress.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous
12.	Sebagai upaya pro aktif dalam memenuhi komitmen pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara konsisten, maka Perseroan agar melakukan ratifikasi berdasarkan peraturan-peraturan PT PLN (Persero) (PLN) yang berlaku sebagai Induk Perusahaan (<i>holding</i>) terkait budaya integritas, diantaranya peraturan mengenai Pedoman Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. As a pro-active effort to fulfill the commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently, the Company has to ratify based on PT PLN (Persero) (PLN) regulations which act as holding companies related to the culture of integrity, including regulations concerning Gratification Control and State Administration Assets Report.	Telah dilakukan Ratifikasi Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor: 0076.P/DIR/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT PLN (Persero) dan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor:0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT PLN (Persero). The ratification of PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No: 0076.P/DIR/2017 concerning Guidelines for Gratification Control at PT PLN (Persero) and Directors Regulation of PT PLN (Persero) Number: 0074.P/DIR/2017 concerning Guidelines for State Operator Assets Report (Reporting of State Officials Assets) at PT PLN (Persero).	Selesai Settled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
13.	Sebagai Komitmen bersama untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja yang baik serta menghindari <i>Conflict of Interest</i> (Col) yang dapat mengganggu penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) diantara Anak Perusahaan dan perusahaan di bawahnya (Cucu PLN dan turunannya), maka Direksi Perseroan tidak diperkenankan menjadi Komisaris di Cucu PLN dan turunannya. As a joint commitment to improve productivity and performance and to prevent the Conflict of Interest (Col) which can interfere with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) between Subsidiaries and companies under PJB (PLN second-tier Subsidiaries and derivatives), the Company's Board of Directors are not allowed to be Commissioners in the second-tier Subsidiaries of PLN and its derivatives.	Terkait dengan ketentuan tersebut telah dilaksanakan pengisian jabatan Komisaris di cucu PLN dan turunannya yang bukan merupakan direksi perseroan. In relation to these provisions, the position of Commissioner in the second-tier Subsidiaries of PLN and its derivatives which is not the company's director was occupied.	Selesai Settled
14.	Perseroan diminta untuk bersinergi dengan PLN selaku Induk Perusahaan (<i>holding</i>) dalam Human <i>Capital Management System</i> (HCMS) dalam rangka mewujudkan Sistem SDM PLN Group melalui kewajiban meratifikasi ketentuan berdasarkan ketentuan yang berlaku di PLN yang meliputi: Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karir, Sistem Remunerasi, Kompensasi dan Benefit, Sistem <i>Performance Management</i> dan Pengembangan Organisasi. Pengaturan lebih lanjut mengenai cakupan sinergi ini akan ditetapkan melalui Keputusan RUPS Perseroan secara sirkuler. The Company is tasked to synergize with PLN as the holding company in the Human Capital Management System (HCMS) in order to realize the PLN Group's HC System through the obligation to ratify the provisions based on applicable regulations in the PLN including: Competency and Career Development System, Remuneration System, Compensation and Benefits, Performance Management System and Organizational Development. Further arrangements regarding the scope of this synergy are determined through a circular GMS of the Company.	1. Telah disusun draft peraturan tentang sistem pengembangan kompetensi & karir dan peraturan tentang HCMS. 2. Ketentuan PLN terkait sistem remunerasi telah diratifikasi. 3. Ketentuan PLN terkait compensation & benefit yang belum diratifikasi adalah COP dan fasilitas kendaraan dinas (dibatalkan). 4. Ketentuan PLN terkait sistem performance management telah selesai diratifikasi. 5. Penetapan Organisasi yang pada kewenangan Direksi telah dilakukan <i>endorsement</i> ke DIVORG PLN terkait persetujuan bobot jabatan telah selesai. 1. A draft regulation on competency & career development systems and HCMS regulations has been prepared. 2. PLN's provisions regarding the remuneration system have been ratified. 3. PLN's provisions regarding compensation and benefits that have not been ratified are COP and official transportation facilities (canceled). 4. PLN's provisions regarding the performance management system have been ratified. 5. Determination of Organizations, under the authority of the Board of Directors, has been endorsed to the PLN DIVORG regarding the approval of the position level has been completed.	Selesai Settled
15	Perseroan agar membuat kajian dan mengusulkan rekomendasi untuk pengembangan unit eksisting yang sudah tidak mampu bersaing secara ekonomis di sistem kelistrikan. The Company is tasked to analyze and propose recommendations for the development of existing units that have not been able to compete economically in the electricity system.	PJB menyusun tahapan Kajian Pengembangan Eksisting meliputi: 1. Tahap 1: Kajian awal alternatif skenario dan teknologi pembangkit baru. 2. Tahap 2: Kajian detail teknologi dan sistem kelistrikan. Inisiasi program ke dalam RUPTL dimulai (target Semester 1 2019). 3. Tahap 3: Persiapan eksekusi dan mekanisme pendanaan. Finalisasi program di RUPTL (target semester 2 2019) Tahap 1 telah selesai pada tahun 2018 dan sudah dilaporkan ke Pemegang Saham melalui surat No. A002101 perihal Penyampaian Tindaklanjut Arahan RUPS mengenai Pengembangan Pembangkit Eksisting tanggal 08 Januari 2019. PJB prepared the stages of Existing Development Analysis including: 1. Stage 1: Initial assessment of alternative scenarios and new generation technologies.	Selesai Settled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow-up	Status
		2. Stage 2: Specific analysis of electricity technology and systems. Program initiation into the Electricity Supply Business Plan began (target of Semester 1 2019). 3. Stage 3: Preparation of implementation and funding mechanisms. Finalization of the program at the Electricity Supply Business Plan (target for semester 2 of 2019) Phase 1 was completed in 2018 and has been reported to the Shareholders through letter No: A002101 concerning Submission of Follow-Up GMS Directives concerning the Development of Existing Plant on January 8, 2019.	
16.	Pada prinsipnya Pemegang Saham menyetujui Perseroan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan performance pembangkit FTP 1 di Jawa dan Luar Jawa dengan target kinerja aset dan benefit finansial yang terukur guna memastikan kinerja operasi yang ekselen dan tercapainya penurunan BPP yang berkesinambungan. Namun demikian persetujuan tersebut harus disertai dengan kajian secara komprehensif oleh Perseroan untuk disetujui oleh Pemegang Saham. In principle, the Shareholders agreed that the Company planned to take steps forward to improve the performance of FTP 1 generators in Java and outer Java with measurable targets for asset performance and financial benefits to ensure excellent operational performance and to achieve a sustainable reduction in BPP. However, the agreement should be accompanied by a comprehensive analysis to be approved by the Shareholders.	1. Kontrak Amandemen III AMC 5 Tahunan telah ditanda tangani tanggal 26 Maret 2018 oleh Kepala Divisi Regional PT PLN (Persero) dengan Direktur Utama PJB sebagai Pijakan dalam Pengelolaan PLTU FTP-1 Jawa (AMC) yang disertai dengan SLA. 2. PJB telah menyusun buku <i>Guidance Strategic Action Performance Improvement</i> PLTU FTP-1 Jawa dan telah disampaikan kepada Direktur Regional Bisnis PT PLN (Persero). 3. Laporan Kinerja Pembangkit FTP 1 tahun 2018 telah disampaikan dalam Forum RDD pengawasan secara rutin. 1. The 5-year AMC III Amendment Contract was signed on March 26, 2018, by the Head of Regional Division of PT PLN (Persero) with the President Director of PJB as the basis in the Java FTP-1 CFPP (AMC) Management accompanied by SLA. 2. PJB has arranged Java FTP-1 CFPP Guidance Strategic Action Performance Improvement book and was submitted to the Regional Business Director of PT PLN (Persero). 3. The Performance Report of FTP 1 Power Plant in 2018 has been routinely delivered in the RDD Monitoring Forum.	Selesai Settled
17.	Pada prinsipnya Pemegang Saham menyetujui Perseroan untuk melakukan pengelolaan AMC/TOMC dalam jangka waktu tertentu dengan skema strategic partnership untuk PLTU di Jawa dan Luar Jawa bekerjasama dengan mitra terseleksi dengan target kinerja aset dan benefit finansial yang terukur guna memastikan kinerja operasi yang ekselen dan tercapainya penurunan BPP yang berkesinambungan. Namun demikian persetujuan tersebut harus disertai dengan kajian secara komprehensif oleh Perseroan untuk disetujui oleh Pemegang Saham. In Principle, the Shareholders approved the Company to manage AMC/TOMC within a certain period of time with the strategic partnership scheme for CFPP in Java and outer Java in the association with the chosen partners with a measurable target performance of assets and financial benefits to ensure excellent operational performance and to reduce BPP constantly. However, the agreement should be accompanied by a comprehensive analysis to be approved by the Shareholders.	PLTU FTP-1 Jawa: PJB telah selesai melaksanakan Evaluasi Sampul 1 Penawaran dan menghasilkan 2 peserta lelang. Direncanakan proses evaluasi Sampul 2 akan didampingi oleh Konsultan Teknis dan Konsultan Hukum. PLTU FTP-1 Luar Jawa: Menunggu kepastian penugasan PLN Regional terkait dengan pelaksanaan konsep AMC/TOMC di Luar Jawa. FTP-1 Java CFPP: PJB finished implementing the Bid 1 Cover Evaluation and produced 2 bidders. It was planned that the Cover 2 evaluation process would be accompanied by a Technical Consultant and Legal Consultant. FTP-1 CFPP in outer Java: Awaiting for PLN Regional Tasks related to the implementation of the AMC/TOMC concept in outer Java.	Selesai Berkelanjutan Settled, Continuous



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya. Pengawasan dan penasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan Visi serta Anggaran Dasar PJB. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies established under Indonesian law to have a Board of Commissioners. The main task of the Board of Commissioners as a Shareholder representative is to supervise and advise the Board of Directors on their policy and the Company's management activities in general. The supervision and advisory are performed for the Company's interest and in accordance with the PJB's Vision and Articles of Association. The position of every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 orang Komisaris mewakili Pemegang Saham. Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

PJB's members of Board of Commissioners for January to December 31, 2018 were 6 (six) persons consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 4 Commissioners representing the Shareholders. The Board of Commissioners has passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure candidates for the Board of Commissioners to possess integrity, competence, reputation, free from any affiliation or other conflicts of interest, and experiences and expertises needed to perform their respective functions and duties. The composition and composition of the Board of Commissioners are as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018 BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2018

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legas Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Status	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Sriyono D. Siswoyo	Komisaris Utama President commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PJB Tanggal 18 September 2017, juncto Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016) Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PJB Commissioner on September 18, 2017, in conjunction with the GMS Decision concerning the Company's Acting (Act.) Board of Commissioners' Dismissal and Appointment on December 2, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PJB Commissioner on September 18, 2017	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Sunarsip	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PJB Commissioner on September 18, 2017	Lulus Passed	PT PLN (Persero)



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legas Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Status	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Alihuddin Sitompul	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of PJB Commissioner on September 18, 2017	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Benny M.M. Marbun	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016) GMS Decision concerning Dismissal and Appointment of Act. the Board of Commissioners on December 2, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Hendra Iswahyudi	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris PJB Tanggal 19 Desember 2017 Circular GMS Decision concerning Appointment of PJB Commissioner on December 19, 2017	Lulus Passed	PT PLN (Persero)

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN. Independensi Dewan Komisaris memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders; and is not engaged in business relationships or other relationships that can affect the Commissioner's ability to act independently for the Company's interests as explained in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and State-Owned Enterprise (SOE) Ministry Regulation No: PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as recently amended through Regulation of the SOE Ministry No: PER- 09/MBU/2012 on July 6, 2012 concerning Regulation Amendments to SOE Ministry Regulation No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Independence of the Board of Commissioners meets the following criteria:

1. Not having any financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliations with SOE concerned which can affect in acting independently.
2. Not occupying the Director position in any affiliated company.
3. Not working for the government including departments, institutions, and the military within the last 3 (three) years.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

Selain itu, Tata Laksana Kerja Direksi-Dewan Komisaris (*Board Manual*) PJB menjelaskan bahwa Komisaris Independen Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perusahaan.
2. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

4. Not working in the Company or its affiliates in the last 3 (three) years.
5. Not having any financial affiliation, either directly or indirectly, with the Company or company that provides services and products to the Company and the affiliates.
6. Free from any interest or business activity or other affiliations that may constraint or interfere the Board of Commissioners' capability to act or think freely in the Company's circumstances.

In addition, the Board of Directors' Work Manual (*Board Manual*) describes that the Company's Independent Commissioners are required to have the following criteria:

1. Appointed from the Company's external party;
2. Not having direct and indirect shares ownership in the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, Commissioner, Director or Majority Shareholders of the Company;
4. Not having any direct and indirect business affiliation related to the Company's business activity.

KOMISARIS INDEPENDEN PJB PJB INDEPENDENT COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris PJB saat ini berjumlah 6 (enam) orang, dan 2 (dua) orang atau 30% diantaranya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, meskipun tidak dinyatakan sebagai Komisaris Independen yaitu Sdr. Defy Indiyanto Budiarto dan Sdr. Sunarsip.

Currently, there are 6 (six) members of PJB Board of Commissioners and 2 (two) or 30% of the members of the Board of Commissioners are not affiliated with shareholders while not also declared as Independent Commissioners, Defy Indiyanto Budiarto and Sunarsip.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN STATEMENT OF INDEPENDENCE AND POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST

Setiap tahunnya, seluruh Anggota Dewan Komisaris PJB disyaratkan untuk membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan dengan menyebutkan bahwa:

1. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Pembangkitan Jawa Bali dan/atau anak perusahaannya yang terkonsolidasi dan terafiliasi.
2. Tidak memegang jabatan rangkap dalam jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan dilarang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi PJB.

All PJB Board of Commissioners members are annually required to conduct a statement of independence concerning the conflict of interest by stating that:

1. Not having any conflict of interest and/or involved in transactions that emerge a conflict of interest with PT Pembangkitan Jawa Bali and/or its consolidated and affiliated subsidiaries.
2. Not occupying concurrent positions that may cause conflicts of interest detrimental to the company and prohibited in PJB applicable laws and regulations.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

3. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PJB.

3. Not having family-related by blood and marriage to the second degree, either vertically or horizontally with the members of PJB Board of Directors and the Board of Commissioners.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pada tahun 2018.

All members of the Board of Commissioners have signed statements to be independent and free from conflicts of interest in performing their functions and tasks in 2018.

Name Name	Pernyataan Sikap Independen Independence Statement	Pernyataan Sikap Bebas benturan Kepentingan Free of Conflict of Interest Statement
Sriyono D. Siswoyo	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)
Defy Indiyanto Budiarto	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)
Sunarsip	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)
Alihuddin Sitompul	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)
Benny M.M. Marbun	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)
Hendra Iswahyudi	Independen (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Independence (Statement signed in April 2018)	Bebas benturan kepentingan (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan April 2018) Free of conflict of interest (Statement signed in April 2018)

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU ORIENTATION PROGRAM FOR THE NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Program pengenalan (Program Induksi) kepada Anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai PJB yang diamanatkan dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Board Manual PJB. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program pengenalan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

The orientation program (Induction Program) for the new members of the Board of Commissioners aims to provide knowledge about PJB as mandated in PJB Board of Commissioners Manual and Board Manual. The Corporate Secretary as the organizer of the program coordinates with the Secretary of the Board of Commissioners to prepare the program material which includes:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PJB
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya sesuai dengan RJPP Perusahaan
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Implementation of GCG principles by PJB
2. The description of the Company related to the objectives, culture, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and various other strategic issues in accordance with the Company's CLP.
3. Information related to delegated authority, internal audit and external audit, internal control policies and systems, including the Audit Committee
4. Information related to the tasks and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Bentuk program pengenalan PJB dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan PJB dimana program tersebut dilaksanakan. Pada tahun 2018 tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris, maka tidak ada penyelenggaraan program pengenalan bagi Komisaris baru. Namun terdapat program induksi kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat per Desember 2017 sebagai berikut:

The form of the PJB orientation program can be formed as presentations, meetings, visits to the Company/Subsidiaries, and review of documents or other programs that are considered aligned with the PJB implementation. In 2018, there was no change in members of the Board of Commissioners, so there is no implementation of an orientation program for new Commissioners. However, there is an orientation program for the newly appointed Board of Commissioners as of December 2017 as follows:

Tanggal Date	Agenda	Dewan Komisaris Dewan Komisaris
16 Januari 2018 January 16, 2018	1. Profil Perusahaan 2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 3. RJPP PJB 2017 - 2021 1. Company Profile 2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 3. CLP PJB 2017 - 2021	Sdr. Hendra Iswahyudi

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

Dewan Komisaris telah menyusun mekanisme kerja internal Dewan Komisaris yang menjadi Piagam Kerja Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 12 Desember 2011. Dewan Komisaris melakukan pemutakhiran atas Piagam Kerja Dewan Komisaris ke dalam bentuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris atau *Board of Commissioner Manual (BoC Manual)* yang disahkan m Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011.K/DK/PJB/2014 tanggal 22 Desember 2014. Tata laksana Kerja Dewan Komisaris atau *Board of Commissioner Manual (BoC Manual)* merupakan bagian tidak terpisahkan dari *Board Manual*.

The Board of Commissioners has compiled the internal work mechanism of the Board of Commissioners which becomes the Board of Commissioners Charter and determined by the President Commissioner on December 12, 2011. The Board of Commissioners revises the Charter in the form of Board of Commissioner Manual (BoC Manual) enacted through the Decree the Board of Commissioners No. 011K/DK/PJB/2014 on December 22, 2014. The Board of Commissioners Manual is an integral part of the Board Manual.

BoC Manual merupakan komitmen Dewan Komisaris untuk bertindak dan bersikap berdasarkan prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris ditinjau ulang secara berkala dan jika diperlukan dilakukan pemutakhiran sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan perkembangan Perusahaan.

The Board of Commissioners Manual is the commitment of the Board of Commissioners to act and behave based on GCG principles: transparent, accountable, responsible, independent and fair, compliance with laws and regulations and Articles of Association, and aligned with Code of Conducts. The Board of Commissioners Manual is reviewed regularly and updated occasionally based on the needs of the Board of Commissioners and the development of the Company.

BoC Manual mencakup hal-hal yang belum cukup diatur dalam *Board Manual* dan/atau memerlukan penjabaran lebih lanjut yang bersifat teknis pelaksanaan di lingkungan internal Dewan Komisaris. *BoC Manual* mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari *BOC Manual* adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Manual includes contents that have not been specifically regulated in the Board Manual and/or require further elaboration of technical implementation in the internal environment of the Board of Commissioners. The BoC Manual regulates the implementation of the tasks and internal functions of the Board of Commissioners. The contents of the Manual are as follows:

1. Ketentuan Umum Dewan Komisaris.
2. Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris.
3. Hak Dan Kewajiban Dewan Komisaris.

1. General Provisions of the Board of Commissioners.
2. Tasks and Authorities of the Board of Commissioners.
3. Rights and Obligations of the Board of Commissioners.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

4. Prosedur Pengawasan Terhadap Kegiatan Operasional Perusahaan.
5. Rapat Dewan Komisaris.
6. Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
7. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris.
8. Administrasi Surat Menyurat Dewan Komisaris.
9. Komite - Komite Dewan Komisaris.
10. Sekretariat Dewan Komisaris.

Aspek Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Manual dan BoC Manual PJB, antara lain:

1. Pengertian, persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris.
3. Pengaturan rangkap jabatan.
4. Program pengenalan dan pelatihan.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris.
6. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk terkait persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP, tugas arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Praktik GCG.
7. Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris.
8. Tata Tertib Rapat.
9. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

4. Supervision Procedure of Company Operational Activities.
5. Board of Commissioners Meeting.
6. Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
7. Board of Commissioners' Official Visit.
8. Administration of the Board of Commissioners' Correspondence.
9. Board of Commissioners Committees.
10. Board of Commissioners Secretary.

The aspects of the Board of Commissioners regulated in the Board Manual and Board of Commissioners Manual are as follows.

1. Definition, criteria, and composition of the Board of Commissioners.
2. Decision-Making Principles of the Board of Commissioners.
3. Concurrent position policies.
4. Orientation and training program.
5. Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Key Performance Indicator of the Board of Commissioners.
6. Tasks and authorities of the Board of Commissioners, including related approval of the CLP and ABOP plans, directives and supervision of the Board of Commissioners and GCG Practices.
7. Rights and Obligations of the Board of Commissioners.
8. Meeting Rules.
9. Reporting and Accountability.
10. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip CGC. Namun, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan wewenang dan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris PJB meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.

The Board of Commissioners is tasked and responsible for supervising the company's performance in implementing CGC principles. However, the Board of Commissioners is not involved in decision making concerning operational activities except the issues stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The decision of the Board of Commissioners is part of the supervisory tasks so that it does not exclude the authority and responsibility of the Board of Directors for the management implementation. The main tasks and responsibilities of the PJB Board of Commissioners are as follows:

1. Providing advice to the Directors in running the management of the Company.
2. Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang barulampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Company Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign RJP and ABOP.
- Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues considered important for the management of the Company.
- Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of potential of the decrease in Company's performance.
- Researching and reviewing periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors and then signing the Annual Report.
- Providing descriptions, opinions, and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report when requested.
- Recording and keeping minutes of Board of Commissioners meetings and their copies.
- Reporting to the Company regarding share ownership and/or family-related issues to the Company and other Companies.
- Providing reports on supervisory tasks performed during the fiscal year to the General Meeting of Shareholders.
- Performing other obligations in the context of supervisory and advisory, as long as not opposing laws and regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TASKS DIVISION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas secara Individual dan kolegiat sebagaimana diatur dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris. Masing-masing Dewan komisaris ditunjuk untuk melakukan pengawasan secara individu pada bidang-bidang yang berbeda sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Pembagian tugas diantara para Komisaris diatur sebagai berikut:

The Board of Commissioners is assigned individually and collegially as stipulated in the Board of Commissioners' Charter. Every member of the Board of Commissioners is appointed to supervise individually in different fields according to the assigned division of tasks. The division of tasks among the Commissioners is regulated as follows:

PEMBAGIAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DIVISION OF SUPERVISORY TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Tugas Pengawasan	Supervisory Task
Sriyono D. Siswoyo	- Selaku koordinator atas semua tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.	- As the coordinator of all tasks and obligations of the Board of Commissioners.
Defy Indiyanto Budiarto	- Pengawasan dalam bidang Audit. - Pengawasan dalam bidang SDM dan Organisasi. - Pengawasan dalam kinerja dan K3L.	- Supervision in the field of Audit. - Supervision in the field of HC and Organization. - Supervision in performance and OHSE.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Tugas Pengawasan	Supervisory Task
Sunarsip	- Pengawasan dalam bidang Audit. - Pengawasan dalam bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan. - Pengawasan bidang keuangan. - Pengawasan bidang investasi dan pengembangan usaha.	- Supervision in the field of Audit. - Supervision in the field of Risk Management and Compliance. - Financial supervision. - Supervision of investment and business development.
Alihuddin Sitompul	- Pengawasan dalam bidang SDM dan Organisasi. - Pengawasan dalam kinerja dan K3L.	- Supervision in the field of HC and Organization. - Supervision in performance and OHSE.
Benny M.M. Marbun	- Pengawasan dalam bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan. - Pengawasan bidang investasi dan pengembangan usaha.	- Supervision in the field of Risk Management and Compliance. - Supervision of investment and business development.
Hendra Iswahyudi	- Pengawasan dalam bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan. - Pengawasan dalam bidang operasional pembangkitan.	- Supervision in the field of Risk Management and Compliance. - Supervision in the operational field of power plants.

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang di dalamnya, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi ketua dan wakil ketua pada Komite yang telah dibentuk. Pendelegasian anggota Dewan Komisaris kedalam sejumlah Komite mempertimbangkan kompetensi dan dianggap mampu melaksanakan tugas pada masing-masing Komite tersebut yaitu:

The Board of Commissioners establishes committees that consist of each member of the Board of Commissioners appointed as head and deputy head of the Committee that has been formed. The delegation of members of the Board of Commissioners into Committees is considered through competence and capability of performing the task of each Committee as follows:

Komite Committee	Ketua Head	Wakil Ketua Deputy Head
Komite Audit Audit Committee	Sunarsip	Defy Indiyanto Budiarto
Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Management Committee	Benny MM Marbun	Hendra Iswahyudi
Komite SDM dan Organisasi HC and Organization Committee	Alihuddin Sitompul	Defy Indiyanto Budiarto

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DAN PENASEHATAN

THE IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY AND ADVISORY FUNCTIONS

Pelaksanaan fungsi Pengawasan dan Penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam beberapa aspek yang secara garis besar meliputi:

The implementation of Supervision and Advisory functions has been conducted by the Board of Commissioners in several aspects which in general, include:

1. Aspek Korporat

- Berperan sesuai fungsinya dan persiapan dan penyelenggaraan RUPS tahunan yakni RUPS Persetujuan RKAP dan RUPS Pertanggungjawaban (LPT).
- Arahan dalam penyusunan RJPP dan RKAP 2019.
- Monitoring pelaksanaan RJPP dan RKAP serta kebutuhan revisinya.
- Penasehatan dalam penyusunan Tata kelola Niaga, Risiko Korporat, Risiko Bisnis, Kepatuhan, Agenda Korporat dan lain-lain.

1. Corporate Aspects

- Acting based on the function and preparation and organization of the annual GMS which is GMS of the ABOP Agreement and the GMS on Accountability (LPT).
- Directing the preparation of the 2019 CLP and ABOP.
- Monitoring the implementation of the CLP and ABOP and their revision requirements.
- Advising the preparation of Commercial Governance, Corporate Risk, Business Risk, Compliance, Corporate Agenda, and others.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

2. Niaga dan Operasi - Pemeliharaan

- Produksi/penjualan kWh dan pengendalian Biaya Pokok Produksi.
- Analisa dalam menurunnya market share PJB di Sistim Jawa Bali.
- Energy mix* dan *security of supply* energi primer.
- Program dan realisasi pemeliharaan unit pembangkit.
- Bisnis O&M baik yang dilaksanakan oleh PJB maupun Anak Perusahaan.
- Aspek K3L atas seluruh unit pembangkit untuk menjaga *Zero Accident* dan *Proper Biru*.

3. Pengembangan Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan

- Arahan dalam menindaklanjuti Penugasan yang diterima dari Pemegang Saham, termasuk dalam penyiapan SDM dan sumber daya lainnya.
- Evaluasi dan Rekomendasi atas pelaksanaan Program Kemitraan IPP termasuk pemilihan partner/mitra bisnis.
- Evaluasi atas Pembentukan anak perusahaan/perusahaan afiliasi dan setoran sahamnya.
- Pengawasan dan penasehatan atas progres seluruh proyek Penugasan.

4. SDM & Organisasi

- Pemilihan Direksi & Komisaris pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi.
- Penyusunan organisasi dan pembagian tugas.
- Evaluasi dan analisa atas Efektifitas Organisasi.
- Review* atas *Job Competency Readiness*, Program pengembangan SDM termasuk arahan dalam program "*Built, Borrow & Buy*" dalam penyiapan kader-kader perusahaan.
- Review* atas proses bisnis seluruh fungsi dengan mengacu pada standard APQC (*American Productivity Quality Center*) dan keselarasannya dengan Teknologi Informasi melalui penyusunan *Enterprise Architecture*.
- Review* atas kebijakan aspek K3L (Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan).

5. Audit SPI

- Review* Rencana Kerja SPI serta pelaksanaannya, termasuk evaluasi temuan-temuan penting.
- Memantau pelaksanaan *Risk Based Audit* dan memberikan Arahan dalam pelaksanaan *Three Line of Defences*.
- Evaluasi hasil Audit Eksternal (KAP dan Auditor Eksternal lainnya).
- Monitoring* Tindak lanjut Keputusan dan Arahan RUPS.
- Rekomendasi penghapusan ATTB.
- Monitoring pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS) serta revisi terhadap Pedomannya.

2. Commerce and Operations - Maintenance

- Production/sale of kWh and control of Production Cost.
- Analysis of the decreasing market share of PJB in Java-Bali system.
- Primary energy of *Energy mix* and security of supply.
- Program and realization of power plant unit maintenance.
- O&M business both run by PJB and the subsidiaries.
- OHSE aspect for all power plants units to maintain *Zero Accident* and *Blue Proper*.

3. Business and Subsidiaries Development

- Directions for following up on Assignments received from Shareholders, including in preparing HC and other resources.
- Evaluation and Recommendation on the implementation of the IPP Partnership Program including the selection of business partners.
- Evaluation of the formation of a subsidiary/affiliated company and its stock deposit.
- Supervision and advisory on the progress of all Assignment projects.

4. HC & Organization

- Selection of Directors and Commissioners in Subsidiaries and Affiliated Companies.
- Organizing and division of tasks.
- Evaluation and analysis of Organizational Effectiveness.
- Review* of *Job Competency Readiness*, HC development program including direction in the *Built, Borrow & Buy* program in preparing Company candidates.
- Review* the business processes in all functions by referring to the APQC (*American Productivity and Quality Center*) standards and their alignment with Information Technology through the preparation of *Enterprise Architecture*.
- Review* of OHSE aspect policies (Health, Safety, and Environment).

5. Internal Audit Unit

- Reviewing the Internal Audit Unit (IAU) Work Plan and its implementation, including evaluation of significant findings.
- Monitoring the implementation of Risk-Based Audit and provide direction in the implementation of the Three Line of Defence.
- Evaluating External Audit results (Public Accounting Firm and other External Auditors).
- Monitoring Follow-up of GMS Decisions and Directions.
- ATTB write-off recommendations.
- Monitoring the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) and revising the Guidelines.



KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' OFFICIAL VISITS

Kunjungan ke Unit Pembangkit maupun Anak Perusahaan dilakukan guna mendapat informasi lebih jelas secara langsung mengenai jalannya Unit/Anak Perusahaan tersebut, Kunjungan Dewan Komisaris yang terlaksana tahun 2018 adalah:

Official visit to the Power Plant Unit and Subsidiaries is conducted in order to obtain more accurate information about the operation of the Unit/Subsidiary, the visit of the Board of Commissioners conducted in 2018 is:

No	Lokasi Location	Waktu Date
1	Aceh: Ground Breaking MPP Aceh 1	4 - 5 Januari 2018 January 4 - 5, 2018
2	Unit Pembangkit Eksisting dan UBJOM Paiton 9 Existing Power plants Unit and Paiton 9 OMSBU	24 -25 Januari 2018 January 24-25, 2018
3	PLTU Cilacap Cilacap CFPP	5 - 6 Maret 2018 March 5 - 6, 2018
4	PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP	9 Maret 2018 March 9, 2018
5	Unit Pembangkitan Muara Tawar Muara Tawar GU	22 Maret 2018 March 22, 2018
6	UP Gresik Gresik GU	9 April 2018 April 9, 2018
7	PLTA Asahan 1 Asahan-1 HPP	19 - 20 April 2018 April 19-20, 2018
8	PLTU Tidore Tidore CFPP	25 April 2018 April 25, 2018
9	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	7 Juni 2018 June 7, 2018
10	PLTGU Gresik Gresik CCPP	16 Juli 2018 July 16, 2018
11	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018
12	PLTU Jawa 7 Java-7 CFPP	28 September 2018 September 28, 2018
13	Proyek PLTA Batang Toru Batang Toru HPP Project	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018
14	PLTU Amurang Amurang CFPP	26-27 November 2018 November 26-27, 2018

REKOMENDASI DAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATIONS AND APPROVAL

Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi melalui keputusan hasil rapat. Seluruh keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat senantiasa dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya yang antara lain sebagai berikut:

The Board of Commissioners has provided several recommendations and approval to the Board of Directors through the decision on the results of the meeting. All decisions on the results of the Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings within the Minutes of Meeting are always monitored for their follow-up resolution at each subsequent meeting, which includes the following:

- Rekomendasi Proses Partnership IPP PL TGU Jawa-3.
- Rekomendasi Penghapusbukuan ATTB (Aktiva Tetap Tidak Bergerak) atas 7 rumah jabatan di UP (Unit Pembangkit) Muara Karang.
- Rekomendasi Penerusan Pinjaman Proyek Add-on PL TGU Blok 2,3,4 Muara Tawar (650 MW).
- Rekomendasi Akuisisi Saham PT NII (*Navigat Innovative Indonesia*).
- Rekomendasi Perpanjangan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) Antara PLN dan PJB Periode Tahun 2018- 2022.
- Rekomendasi Usulan Perubahan Organisasi PJB.
- Recommendation of IPP Partnership Process for Java-3 TGU.
- Recommendation of Fixed Assets (ATTB) write-off for 7 houses in Muara Karang GU.
- Recommendation of Loan Agreement for the Add-on project of Muara Tawar Block 2, 3, 4 Combined Cycle Power Plant (650 MW).
- Recommendation of Acquisition of PT Navigat Innovative Indonesia Shares.
- Recommendation of Extension of Electricity Trading Contract (PJBTL) Between PLN and PJB for 2018-2022.
- Recommendation of Proposed Organizational Change in PJB.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

7. Rekomendasi Persetujuan Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018, Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan Tahun 2017.
8. Rekomendasi Struktur Pendanaan dan Investasi Proyek IPP Sumut 2.
9. Rekomendasi RUPS LPT Tahun Buku 2017.
10. Rekomendasi Revisi Anggaran Investasi Pengembangan Usaha RKAP 2018.
11. Rekomendasi Struktur Pendanaan Pengembangan *Mobile Power Plant*.
12. Rekomendasi Reposisi Peran dan Fungsi K3L UBjom.
13. Rekomendasi Penempatan Wakil PJB pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PJB.
14. Persetujuan atas Rencana Pengadaan Batubara Tahun 2018.
15. Rekomendasi Tambahan Modal Disetor kepada PT PJBI.
16. Rekomendasi Penghabusbukuan ATTB UP Paiton and UP Muara Karang.
17. Persetujuan atas Usulan Revisi Anggaran Kas Investasi Pengembangan Usaha RKAP 2018.

7. Recommendation of Approval of the Remuneration of BoD and BoC in 2018, Tantiem of BoD and BoC and Employee Bonuses for 2017.
8. Recommendation of Funding and Investment Structure for North Sumatra-2 IPP Project.
9. Recommendation of the Responsibility Statement GMS for the Fiscal Year 2017.
10. Recommendation of 2018 ABOP Business Development Investment Budget Revision.
11. Recommendation of Funding Structure for Mobile Power Plant Development.
12. Recommendation of Repositioning OMSBU's OHSE Role and Function.
13. Placement Recommendations for PJB Representatives in Subsidiaries and Affiliated Companies.
14. Approval of the 2018 Coal Procurement Plan.
15. Recommendation of Additional Paid-in Capital to PT PJBI.
16. Recommendation of Fixed Assets of Paiton and Muara Karang Power plants Unit write-off.
17. Approval of the Proposed Revision of the 2018 ABOP Business Development Investment Cash Budget.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board Manual PJB menjelaskan bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Pengawasan Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi. Selain itu, terdapat pula Rapat Konsultasi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial PJB, yang merupakan Rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memprogramkan rapat sebelum tahun berjalan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Pengawasan dan Konsultasi yang dihadiri oleh Direksi masing-masing minimal 1 kali setiap bulan. Agenda rapat internal Dewan Komisaris secara umum meliputi tindak lanjut tugas Dewan Komisaris, Laporan Manajemen dan Kinerja, dan progres proyek dan penugasan. Sementara agenda rapat pengawasan/konsultasi secara umum meliputi Laporan Manajemen dan Kinerja, dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya.

Materi yang akan dibahas dan agenda rapat terlebih dahulu dikaji dalam Rapat Intern Dewan Komisaris (RID) maupun Rapat Komite berdasarkan laporan-laporan yang dibuat oleh Manajemen. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

The PJB Board Manual states that the Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time in a month. The Board of Commissioners' meetings consists of the Board of Commissioners Internal Meetings and Board of Commissioners Supervisory Meetings attended by the Board of Directors. In addition, there is also Consultation Meeting to discuss various aspects of operational and financial management of PJB, which is a Board of Directors Meeting and also attended by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners prepares meetings before the current year, both Board of Commissioners internal meetings and Supervision & Consultation Meetings attended by each Board of Directors at least once a month. In general, the Board of Commissioners' internal meeting agenda includes follow-up of the tasks of the Board of Commissioners, Management and Performance Reports, and project and assignments progress. While the agenda of the supervision/consultation meeting, in general, includes Management and Performance Reports and Follow-Up on Previous Meetings.

The material discussed and the meeting agenda are first reviewed in the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) and Committee Meetings based on reports made by Management. In 2018, the Board of Commissioners conducted 12 internal meetings with the Board of Commissioners' agenda and attendance ratio as follows:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Internal	Internal Meeting Agenda	Peserta Participants
1.	29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Arahan Dekom 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Manajemen PJB 2017 4. Laporan Pelaksanaan Pengawasan Komite Tahun 2017	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Management Report 2017 4. Committee Supervision Implementation Report 2017	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi
2.	23 Februari 2018 February 23, 2018	1. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 2. Laporan Kinerja PJB bulan Januari 2018 3. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom 4. Membahas RAB Dewan Komisaris 2018 (terbatas)	1. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 2. PJB Performance Report in January 2018 3. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities 4. Discussing the RAB 2018 of the Board of Commissioners (limited)	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun
3.	28 Maret 2018 March 28, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan Februari 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in February 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul
4.	30 April 2018 April 30, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB Triwulan I 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom 5. Persiapan RUPS LPT 2017 6. Pembagian Tugas Kunjungan ke Unit/AP PJB	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. Performance Report of PJB First Quarter of 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities 5. Preparation of 2017 LPT GMS 6. Division of Official Visits to Unit/PJB Affiliated Company	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun
5.	25 Mei 2018 May 25, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan April 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in April 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun
6.	28 Juni 2018 June 28, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan Mei 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in May 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun
7.	26 Juli 2018 July 26, 2018,	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Manajemen PJB Triwulan II 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. Management Report of PJB Second Quarter of 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi
8.	23 Agustus 2018 August 23, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan Juli 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in July 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Internal	Internal Meeting Agenda	Peserta Participants
9.	26 September 2018 September 26, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan Agustus 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in August 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul
10.	25 Oktober 2018 October 25, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Manajemen PJB Triwulan III 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom 5. Laporan Kajian Implementasi <i>Three Lines of Defence</i>	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. Management Report of PJB Third Quarter of 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities 5. Report on The Three Lines of Defence Implementation review	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun
11.	22 November 2018 November 22, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan Oktober 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in October 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Benny M.M. Marbun
12.	20 Desember 2018 December 20, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat/Tugas Dewan Komisaris yang Lalu 3. Laporan Kinerja PJB bulan November 2018 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Dekom 5. Tanggapan Dekom pada RUPS RKAP 2019 6. Evaluasi Komite pada Dekom (Terbatas)	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Board of Commissioners' Meetings/Tasks 3. PJB Performance Report in November 2018 4. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Activities 5. Board of Commissioners Response to 2019 ABOP GMS 6. Committee Evaluation by Board of Commissioners (Limited)	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS ATTENDANCE RATIO OF THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

Nama Name	Frekuensi Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Sriyono D. Siswoyo	12	12	100%
Defy Indiyanto Budiarto	12	12	100%
Sunarsip	12	11	92%
Alihuddin Sitompul	12	10	83%
Benny M.M. Marbun	12	10	83%
Hendra Iswahyudi	12	3	25%

Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan rapat bersama Direksi dalam Rapat Pengawasan. Selama tahun 2018, telah dilaksanakan Rapat Pengawasan sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Additionally, the Board of Commissioners held meetings with the Directors in the Supervisory Meeting. In 2018, 12 Supervisory Meetings were held with the agenda and attendance ratio as follows:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGENDA RAPAT PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUPERVISORY MEETING AGENDA

No	Tanggal Date		Agenda	Peserta Participants
1.	29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS. 2. Laporan Kinerja PJB bulan Desember 2017.	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments. 2. PJB Performance Report in December 2017.	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
2.	23 Februari 2018 February 23, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan Januari 2018	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments 2. PJB Performance Report in January 2018	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
3.	28 Maret 2018 March 28, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan Februari 2018 3. Tindak Lanjut Arahan RUPS 4. Pembahasan Usulan Akuisisi Saham PT NII (Terbatas)	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments 2. PJB Performance Report in February 2018 3. Follow-up Actions of the GMS 4. Discussion of Proposed Acquisition of PT NII Shares (Limited)	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
4.	30 April 2018 April 30, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS 2. Laporan Manajemen PJB Triwulan I - 2018	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments 2. Management Report of PJB First Quarter of 2018	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
5.	25 Mei 2018 May 25, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan April 2018 3. Laporan Kinerja FTP 1	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments 2. PJB Performance Report in April 2018 3. FTP 1 Performance Report	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
6.	29 Juni 2018 June 29, 2018	1. Tindak lanjut rapat yang lalu dan progres penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB Bulan Mei 2018 3. Tindak Lanjut Arahan RUPS	1. Follow-up on previous meetings and progress of GMS assignments 2. Performance Report of PJB in May 2018 3. Follow-up Actions of the GMS	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
7.	30 Juli 2018 July 30, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu dan Progres Penugasan RUPS 3. Laporan Manajemen PJB Triwulan II - 2018 4. Laporan Perkembangan PT Rekadaya Elekrika	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Meetings and GMS Assignment Progress 3. Management Report of PJB Quarter II - 2018 4. Progress Report of PT Rekadaya Elekrika	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
8.	24 Agustus 2018 August 24, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu dan Progres Penugasan RUPS 3. Laporan Kinerja Bulan Juli 2018	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Meetings and GMS Assignment Progress 3. PJB Performance Report in July 2018	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
9.	26 September 2018 September 26, 2018	1. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu dan Progres Penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan Agustus 2018	1. Follow-up on Previous Meetings and GMS Assignment Progress 2. PJB Performance Report in August 2018	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
10.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	1. Arahan Dewan Komisaris 2. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu dan Progres Penugasan RUPS 3. Laporan Kinerja PJB Triwulan III 2018 4. Penetapan Pedoman GCG (GCG Code) dan Standar Etika Perilaku (COC)	1. Board of Commissioners Instruction 2. Follow-up on Previous Meetings and GMS Assignment Progress 3. Performance Report of PJB Quarter III 2018 4. Determination of GCG Code and Standards of Code of Conduct (CoC)	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
11.	23 November 2018 November 23, 2018	1. Progres Penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan Oktober 2018 3. Persiapan RUPS RKAP 2019	1. GMS Assignment Progress 2. PJB Performance Report in October 2018 3. Preparation of 2019 ABOP GMS	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
12.	21 Desember 2018 December 21, 2018	1. Progres Penugasan RUPS 2. Laporan Kinerja PJB bulan November 2018 3. Kronologi Proses MPP (terbatas) 4. Kesiapan PJB Menghadapi Pemilu tahun 2019	1. GMS Assignment Progress 2. PJB Performance Report in November 2018 3. Chronology of the MPP Process (limited) 4. PJB Readiness for 2019 Election	Sriyono D. Siswoyo, Defy Indiyanto Budiarto, Sunarsip, Alihuddin Sitompul, Benny M.M. Marbun, Hendra Iswahyudi, Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT PENGAWASAN ATTENDANCE RATIO OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE SUPERVISION MEETING

Nama Name	Frekuensi Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Sriyono D. Siswoyo	12	12	100%
Defy Indiyanto Budiarto	12	12	100%
Sunarsip	12	12	100%
Alihuddin Sitompul	12	11	92%
Benny M.M. Marbun	12	11	92%
Hendra Iswahyudi	12	5	42%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PJB telah dicatat dan didokumentasikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The process of meeting and decisions making at PJB Board of Commissioners meeting are recorded and documented in the minutes of the Board of Commissioners' meeting. Minutes of meetings are signed by the chairperson of the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners whether present or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting is recorded in the minutes of the meeting accompanied by opinion's description.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Perusahaan memfasilitasi Dewan Komisaris untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

The Company facilitates the Board of Commissioners to improve knowledge and competencies aligned with the Company's business in order to support the implementation of the supervisory tasks of the Board of Commissioners. In 2018, members of the Board of Commissioners participated in competency development program activities related to Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite. Uraian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta Komite SDM dan Organisasi.

The performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners is based on criteria in the form of target achievement set out in the Committee's Annual Work Plan. Further description of the assessment of committee performance under the Board of Commissioners can be found in the Audit Committee, Risk and Compliance Management Committee, and HR and Organization Committees.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 telah dilaksanakan baik secara *self-assessment* maupun oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh Dewan Komisaris. Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually as an evaluation of tasks implementation of the Board of Commissioners. The assessment of the Board of Commissioners' performance in 2018 was conducted both by self-assessment and the GMS based through the Report on the Supervision and Realization of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' performance assessment is the result of collegial work from the entire Board of Commissioners. The result of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2018 is as follows:



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATORS DEWAN KOMISARIS REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' KEY PERFORMANCE INDICATORS

No	Key Performance Indicator	Formula	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2018 2018 Target	Nilai Perolehan Achievement Score	TW 1 Q1	TW 2 Q2	TW 3 Q3	TW 4 Q4
Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors					45			42	36	38	40
1.	Review dan Tanggapan atas rencana Perusahaan Review and Opinion on Corporate Plan.	Pembahasan, saran atas RKAP 2018, KPI 2018 dan RJPP (Review) serta Revisi RKAP 2018 (apabila ada) Discussion, advise on 2018, KPI 2018 and Long-term Strategic Plan (Review) and 2018 Revision (if any).	+	Kali Time	5	2	- 1 kali - 2 kali atau lebih - 1 time - 2 times or more	4 5	4	5	5
		Ukuran waktu Tanggapan/ review terhadap Rencana Perusahaan sesuai dengan Board Manual PJB Submission period of Opinion/Review on Corporate Plan based on PJB Board Manual	-	Hari Day	3	30	- Diatas 45 hari - 31 s/d 45 hari - 30 hari atau kurang - Above 45 days - 31 to 45 days - 30 days or less	1 2 3	3	3	3
2.	Review dan Tanggapan atas Kinerja Perusahaan Review and Opinion on Company's Performance	Pembahasan dan Tanggapan atas : - LM dan KPI Triwulanan 2018 - LM dan KPI Tahun 2017 Discussion and Opinion on: - Quarter LM and KPI in 2018, - LM and KPI for 2017	+	Kali Time	10	5	- kurang dari 5 kali - 5 kali atau lebih - less than 5 times - 5 times or more	8 10	10	8	8
3.	Review tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal Review on internal/external audit follow-up/finding.	Pembahasan dan tanggapan/saran atas Laporan Pemeriksaan internal dan monitoring Tindak Lanjut Temuan auditor eksternal Discussion and Opinion/Recommendation on Internal Audit Report and monitoring external audit Finding Follow-Up	+	Kali Time	7	4	- kurang dari 4 kali - 4 kali atau lebih - less than 4 times - 4 times or more	5 7	5	5	7
4.	Memberi Tanggapan tertulis/Persetujuan/nasehat/saran terkait rencana strategis Perusahaan yang memerlukan Persetujuan Dekom/RUPS Providing written Opinion/Approval/Advise/Recommendation related to Corporate Strategic Plan requiring approval from Board of Commissioners/GMS	Pembahasan dan Pemberian Tanggapan tertulis/persetujuan atas permintaan Direksi (setelah data lengkap) Discussion and provision of written Opinion/Approval on Board of Directors proposal (after the date completed)	-	Hari Day	20	14	- Diatas 30 hari - 15 s/d 30 hari - 14 hari atau kurang - above 30 days - 15 to 30 days - 14 days or less	10 15 20	20	15	15
Dewan Komisaris dengan RUPS Board of Commissioners with GMS					20			19	18	20	20
5.	Menyampaikan program kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan Submission of Board of Commissioners Annual Working Program and KPI	Rencana Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018 Board of Commissioners Working Program and KPI for 2018	+	Dokumen Document	4	1	1 Dokumen 1 Document	4	4	4	4
		Ketepatan waktu penyampaian On time submission	+	Hari Day	2	15	- 1 s/d 14 hari sebelum RUPS RKAP - 15 hari atau lebih sebelum RUPS RKAP - to 14 days before the GMS of ABOP - 15 days or more before the GMS of ABOP	1 2	2	2	2



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Key Performance Indicator	Formula	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2018 2018 Target	Nilai Perolehan Achievement Score	TW 1 Q1	TW 2 Q2	TW 3 Q3	TW 4 Q4
6.	Menyampaikan Pendapat/ usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS Submission of Board of Commissioners Recommendation/Opinion to the Shareholders/GMS	Pendapat atas: - RJP/Review RJP jika ada (setelah TW1) - RKAP Tahun Buku 2019 (sebelum RUPS RKAP) - LM & KPI 2017 (sebelum RUPS LPT) Menyampaikan: - Usulan Remunerasi tahun Buku 2017 (sebelum RUPS LPT) Opinion on: - RJP/RJP Review, if any (after 1st Quarter) - Fiscal Year 2019, (before GMS of ABOP) - LM & KPI 2017. (before GMS of RUPS LPT) Submission of: - Remuneration proposal for fiscal year 2017 (before GMS of LPT)	+	Kali Time	3	3	- kurang dari 3 pendapat/usul - 3 pendapat/usul atau lebih - less than 3 opinions/ suggestions - 3 opinions/ suggestions or more	2	3	3	3
		Ketepatan waktu penyampaian On time submission	+	Hari Day	2	15	- 1 s/d 14 hari sebelum RUPS RKAP - 15 hari atau lebih sebelum RUPS RKAP - 1 to 14 days before the GMS of ABOP - 15 days or more before the GMS of ABOP	1 2	2	2	2
7.	Menyampaikan Laporan tentang tugas Pengawasan Dewan Komisaris Submission of Board of Commissioners Supervisory Duty Report	Laporan terdiri atas: 1. Laporan Pengawasan Tahun 2017 2. Laporan Pengawasan Semester 1 Tahun 2018 3. Laporan Pengawasan Semester 2 Tahun 2018 The reports consist of: 1. Supervisory Report as of 2017 2. Supervisory Report as of 1 st Semester of 2018 3. Supervisory Report as 2 nd Semester of 2018		laporan report	4	2	- 1 laporan - 2 laporan - 1 report - 2 reports	2 4	4	2	4
		Ketepatan waktu penyampaian : - Laporan Pengawasan Tahun 2017 On time submission: - Supervisory Report as of 2017		Hari Day	3	15	- 1 s/d 14 hari sebelum RUPS RKAP - 15 hari atau lebih sebelum RUPS RKAP - 1 to 14 days before the GMS of ABOP - 15 days or more before the GMS of ABOP	2 3	3	3	3
		- Laporan Pengawasan Semester 1 - 2018 - Supervisory Report as of 1st Semester - 2018		Hari Day	2	30	- Lebih dari 30 hari sejak akhir periode - 30 hari sejak akhir periode atau kurang - More than 30 days from the end of the period - 30 days from the end of the period or less	1 2	2	2	2



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

No	Key Performance Indicator	Formula	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2018 2018 Target	Nilai Perolehan Achievement Score	TW 1 Q1	TW 2 Q2	TW 3 Q3	TW 4 Q4	
Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners					35			25	25	30	35	
8.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Dewan Komisaris terdiri dari: Rapat internal (RID) dan Rapat Pengawasan Direksi (RDD) Board of Commissioners Meeting consists of: Internal Meeting (RID) and Monitoring Meeting with Board of Directors (RDD).	+	Kali Time	25	24	- kurang 15 kali - 15-23 kali - 24 kali/lebih - less than 15 times - 15-23 times - 24 times/more	15 20 25	15	15	20	25
9.	Pengenalan/Induksi/ Peningkatan kompetensi Orientation/Induction/ Competency Development	- Mengikuti seminar/ workshop di luar negeri maupun dalam negeri - Induksi jika ada Komisaris baru - Participation in domestic and international seminar/workshop - Induction for New Commissioner	+	Kali Time	5	3	- kurang dari 3 kali - 3 kali/lebih - less than 3 times - 3 times/more	3 5	5	5	5	5
10.	Pengelolaan GCG GCG Assessment.	Pencapaian skor <i>assesment</i> GCG Aspek Dewan Komisaris Tahun 2018 Achievement of GCG Assessment Score for Board of Commissioners Aspect in 2017.	+	Skor Score	5	>85	- dibawah 85 - 85 atau lebih - below 85 - 85 or more	3 5	5	5	5	5
TOTAL					100			86	79	88	95	

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui asesmen GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. *Assessment* penerapan GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment* GCG berdasarkan paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012. Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Additionally, the Board of Commissioners is also assessed through GCG assessment towards the GCG's tasks and responsibilities implementation, including supporting organs of the Board of Commissioners. The assessment of GCG implementation for the Board of Commissioners is implemented regarding the terms of reference for GCG implementation assessment, based on the parameters set out in the Secretary of SOE Ministry Decree No.16/S.MBU/2012. The achievements of each indicator of the 2018 Board of Commissioners Aspects are as follows:

PENILAIAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS ASPECT

No	Indikator	Indicators	Capaian (%) Achievements (%)
1.	Dewan komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	The board of commissioners continuously conducts training/learning programs.	100
2.	Dewan komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dewan komisaris.	The board of commissioners clearly assigns the division of tasks, authorities, and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the tasks of the Board of Commissioners.	96,90
3.	Dewan komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh direksi.	The board of commissioners provides approval for the CLP and ABOP draft submitted by the Board of Directors.	100



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No	Indikator	Indicators	Capaian (%) Achievements (%)
4.	Dewan komisaris memberikan arahan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors for the implementation of company plans and policies.	99,43
5.	Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners supervises the Board of Directors for the implementation of company plans and policies.	90,17
6.	Dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The Board of Commissioners supervises the implementation of the management policies of subsidiaries/joint ventures.	91,82
7.	Dewan komisaris berperan dalam pencalonan anggota direksi, menilai kinerja direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja direksi.	The Board of Commissioners plays a role in nominating directors, assessing the performance of directors (individual and collegial) and proposing performance incentives by considering the performance of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.	80,14
8.	Dewan komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The Board of Commissioners takes action towards potential conflicts of interest.	100
9.	Dewan komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The Board of Commissioners monitors and ensures Good Corporate Governance practices to be implemented effectively and sustainably.	86,14
10.	Dewan komisaris menyelenggarakan rapat dewan komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Commissioners conducts Board of Commissioners meetings effectively and attends the Board of Commissioners meetings based on the provisions.	96,96
11.	Dewan komisaris memiliki sekretaris dewan komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan dewan komisaris.	The Board of Commissioners has a Board of Commissioners secretary to support the Board of Commissioners' secretarial tasks.	90,55
12.	Dewan komisaris memiliki komite dewan komisaris yang efektif	The Board of Commissioners establishes effective committees under the Board of Commissioners	96,10

Hasil *assessment* GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2018 mencapai skor 33,024 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 94,35% dengan kategori Sangat Baik.

The GCG assessment results in the aspects of the tasks and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in 2018 reaches a score of 33,024 from 35 or equal to 94.35% with the "Excellent" category.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors are fully responsible collectively in performing their tasks to achieve the Company's visions and missions. Every Director has to be well-intended and responsible in performing their duties with the applicable laws and regulations as the references. The Board of Directors is responsible to the GMS which is the realization of the management accountability of the Company in accordance with the principles of GCG and the provisions of the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Direksi PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah 6 (enam) orang. Direksi PJB telah melalui uji kepatutan dan kelayakan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

The member of the Board of Directors for the period of January to December 31, 2018, are 6 (six) members. The PJB Directors have passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure that the prospective Directors have integrity, competence, reputation, free of affiliation or other conflicts of interest and also the experience and expertise needed to perform their respective functions and tasks. Furthermore, the elected members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The composition and formation of the Board of Directors are as follows:

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2018 COMPOSITION OF DIRECTORS IN 2018

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legas Basis of Appointment	Status Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Penyelenggara Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Sugiyanto	Plt. Direktur Operasi- 1 Act. Director of Operations -1	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 10 Agustus 2017 Shareholders' Decree Outside the Meeting on 10 August 2017	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Miftahul Jannah	Direktur Operasi - 2 Director of Operations-2	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Business and Commerce	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Tjutju Kurnia S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)
Suharto	Direktur SDM dan Administrasi Director of HC and Administration	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decree Outside the Meeting on March 21, 2016	Lulus Passed	PT PLN (Persero)



PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST POTENTIALS

Setiap tahunnya, seluruh Anggota Direksi PJB disyaratkan untuk membuat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan melalui Pakta Integritas dengan menyebutkan bahwa:

1. Akan melaksanakan tugas dan wewenang maupun pengembangan karir serta mengambil keputusan dalam keadaan mandiri, tidak berada di bawah tekanan dan/atau bebas dari pengaruh maupun intervensi dari pihak manapun termasuk tidak terbatas pada intervensi dari partai politik, kelompok maupun golongan tertentu (*independency*)
2. Akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan lainnya oleh karenanya tidak akan menyalahgunakan kewenangan jabatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pihak manapun termasuk namun tidak terbatas pada kepentingan pribadi, partai politik, kelompok maupun golongan tertentu (*duty care and loyalty*)
3. Akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan, tanpa ada kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait, atau pihak yang terafiliasi, partai politik, kelompok maupun golongan tertentu (*conflict of interest*)
4. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan meminta, tidak akan menawarkan/tidak menjanjikan untuk memberi/menerima hadiah, upeti, suap, sogok, gratifikasi apapun dan/atau bentuk imbalan lainnya yang bukan menjadi hak secara sah dan secara hukum dari pihak manapun
5. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan melakukan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) baik yang secara langsung maupun tidak langsung
6. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta dalam mengambil keputusan, tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya ketidakwajaran dalam penetapan harga pembelian, pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan
7. Akan melaksanakan tugas dan wewenang serta mengambil keputusan dengan pemahaman/penugasan yang cukup tentang berbagai ketentuan dan peraturan yang terkait (*prudent person role*), dan mematuhi serta melaksanakan seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*duty abiding the laws*)

All PJB Directors are annually required to write a statement of independence and free of conflict of interest through the Integrity Pact by stating that:

1. Promise to perform tasks, authority, and career development and to make decisions independently, not under pressure and/or free from influence or intervention from any party, not limited to intervention from political parties, groups or certain communities (*independence*)
2. Promise to perform tasks and authority and to make decisions by prioritizing the company over other interests to prevent the abuse of power, directly or indirectly for the benefit of any party including, not limited to personal interests, political parties, groups or certain communities (*duty care and loyalty*)
3. Promise to perform tasks and authority and to make decisions without any personal interests or purposes to do something for own benefit, affiliated parties, political parties, groups and certain communities (*conflict of interest*)
4. Promise not to ask, offer, give/receive gifts, bribes, any gratuities and/or other forms of gratification whether legal or illegal from any party during the implementation of tasks, authority, and decision-making.
5. Promise not to engage in corruption, collusion, and nepotism (KKN) either directly or indirectly during the implementation of tasks, authority, and decision-making.
6. Promise not to take any action during the implementation of tasks, authority, and decision-making that results in irregularities in the purchase price, waste, and financial leakage of the company.
7. Promise to perform tasks, authority, and decision-making with sufficient understanding/assignment of various prudent person roles and regulations, and comply with all applicable rules and regulations (*duty abiding the laws*)



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Seluruh Anggota Direksi PJB telah menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan melalui Pakta Integritas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pada tahun 2018.

All PJB Directors signed the statements to be independent and free from conflicts of interest through the Integrity Pact in performing their functions and tasks in 2018.

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Iwan Agung Firstantara	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)
Sugiyanto	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)
Miftahul Jannah	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)
Henky Heru Basudewo	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)
Tjutju Kurnia S.	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)
Suharto	Pakta Integritas (Pernyataan telah ditandatangani pada bulan November 2018)	Integrity Pact (Signed in November 2018)

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

Program Pengenalan (Program Induksi) kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya, seperti yang diamanatkan dalam Pedoman Tata Laksana Keja Direksi (*Board of Directors Manual*) dan Board Manual PJB. Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh PJB.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan/ Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan PJB dimana program tersebut dilaksanakan. Pada tahun 2018, tidak terdapat pergantian Anggota Direksi, maka tidak terdapat pelaksanaan program pengenalan bagi Direktur baru.

The Orientation Program (Induction Program) for the new Directors aims to provide knowledge about the Company in order to understand the tasks and responsibilities as Directors, the Company's business processes, and able to work in harmony with other Company Organs, as stipulated in the Board of Directors Manual and PJB Manual Board. The Corporate Secretary as the organizer of the program for the new Directors prepares program materials such as:

1. Implementation of GCG principles by PJB.
2. The description of the Company related to the objectives, culture, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.
3. Information related to delegated authority, internal audit and external audit, systems and internal control policies including the Audit Committee.
4. Information of the tasks and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company Orientation Program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company/Subsidiaries, and review of documents or other programs considered in accordance with the scope of PJB. In 2018, there was no change in the members of the Board of Directors so that there was no implementation of the orientation program for new Directors.



PEDOMAN KERJA DIREKSI BOARD OF DIRECTOR MANUAL

Direksi telah menyusun Panduan Tata Laksana Kerja Direksi (*Board of Director Manual*) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Board Manual. PJB melakukan penyempurnaan Tata Laksana Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan menyusun Tata Laksana Kerja Direksi atau *Board of Directors Manual (BoD Manual)* yang dimulai pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Tata Laksana Kerja Direksi atau *Board of Directors Manual (BoD Manual)* PJB ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 030.K/020/DIR/2014 tanggal 30 Desember 2014.

BoD Manual merupakan bagian dari *Soft Structure* GCG serta menjadi komitmen Direksi untuk bertindak dan bersikap berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan. Tata Laksana Kerja Direksi ditinjau ulang secara berkala dan jika diperlukan dilakukan pemutakhiran sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan.

BoD Manual mencakup hal-hal yang belum cukup diatur dalam Board Manual dan/atau memerlukan penjabaran lebih lanjut yang bersifat teknis pelaksanaan di lingkungan internal Direksi. BoD Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi. Isi dari *BoD Manual* adalah sebagai berikut :

1. Ketentuan Umum Direktur
2. Tugas Dan Wewenang Direksi
3. Hak Dan Kewajiban Direksi
4. Rapat Direksi
5. Sekretaris Perusahaan
6. Satuan Pengawasan Intern
7. Hubungan Dengan Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi

Aspek Direksi yang diatur dalam *Board manual* antara lain:

1. Tata Laksana Kerja terkait Jabatan
2. Tata Laksana Kerja terkait Batas Kewenangan
3. Tata Laksana Kerja terkait Pelaksanaan Operasional Perusahaan
4. Alur Kerja Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris

The Board of Directors has compiled the work guidelines the Board of Directors (*Board of Director Manual*) which is an integral part of the Board Manual. PJB revised the Manual between the Board of Directors and the Board of Commissioners (*Board Manual*) and compiled the the Board of Directors Manual (*BoD Manual*) which began in 2013. In 2014, the the Board of Directors Manual was established through a Directors Decree No.: 030.K/020/DIR/2014 on December 30, 2014.

The BoD Manual is part of the GCG Soft Structure and a commitment of the Board of Directors to act and behave as stated in GCG principles: transparent, accountable, responsible, independent, and fair, compliance with laws and regulations and Articles of Association, and in accordance with the Company's Code of Conduct. The Board of Directors' Manual is regularly reviewed and revised regarding the needs of the Board of Directors and the development of the Company.

The BoD Manual includes contents that have not been specifically regulated in the Board Manual and/or require the further elaboration of technical implementation in the scope of the Board of Directors. The BoD Manual regulates the implementation of the tasks and internal functions of the Directors. The contents of the BoD The manual are as follows:

1. General Provisions of the Director
2. Tasks and Authority of Directors
3. Rights and Obligations of Directors
4. Board of Directors Meeting
5. Corporate secretary
6. Internal Audit Unit
7. Relationship with Subsidiaries & Affiliated Companies

The Board of Directors aspects regulated in the Board Manual include:

1. Manual related to Position
2. Manual related to Authority Limits
3. Manual related to Company Operations Implementation
4. Work Flow of the Authority of Directors that requires Board of Commissioners' Approval and Authority of Directors Requiring AGMS Approval after Obtaining Written Responses from the Board of Commissioners



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi PJB bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Direksi bertanggung jawab dalam memastikan terselenggaranya kegiatan operasional dan pelaksanaan GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya

The PJB Board of Directors are responsible to the Shareholders through the GMS. The Board of Directors is responsible to ensure the implementation of operational activities and GCG in accordance with applicable laws and regulations in the Articles of Association. The tasks and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Striving and ensuring the implementation of the business and activities of the Company in accordance with the purpose and objectives and business activities
2. Preparing promptly the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, and changes and delivering to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the GMS
3. Providing an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget
4. Making a List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meetings
5. Making Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents
6. Making Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting to Public Accountants for auditing
7. Submitting Annual Reports including Financial Statements to the GMS to be approved and verified
8. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report
9. Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Statements that have been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation
10. Maintaining the List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports, and Company financial documents, and other corporate documents



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya. 12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan 13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham 14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya 15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham 16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	11. Storing at the Company's domicile: List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS Meetings, Minutes of Board of Commissioners Meetings, and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and corporate financial documents and other company documents. 12. Arranging accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision 13. Providing periodic reports promptly in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders 14. Preparing the organizational structure of the Company complete with details and duties 15. Providing an explanation of the Board of Commissioners and Shareholders requests. 16. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and GMS based on the laws and regulations.

PEMBAGIAN TUGAS DIANTARA ANGGOTA DIREKSI DIVISION OF TASKS FOR THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pembagian tugas dan wewenang setiap Direktur ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan oleh Direksi. Tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi diatur lebih lanjut dalam suatu Keputusan Direksi. Sesuai dengan *BoD Manual* PJB dan diperkuat dengan Keputusan Direksi Nomor: 014.P/019/DIR/2018 tanggal 29 Juni 2018, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

The division of work tasks and authorities of each Director is determined by the GMS. In case that the GMS does not stipulate the division of tasks and authority, the division of tasks and authorities among Directors is then determined by the Board of Directors. The tasks and authorities of each Member of the Board of Directors are further regulated in a Decree of the Board of Directors. In accordance with the PJB BoD Manual and strengthened by Directors Decree No.: 014.P/019/DIR/2018 on 29 June 2018, the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined as follows:



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI DIVISION OF TASKS FOR EACH BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and responsibilities	
Direktur Utama President Director	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan/perundang undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	
Plt. Direktur Operasi- 1 Act. Director of Operations-1	- Memastikan pengelolaan Unit Pembangkit untuk memastikan sustainability maturity pengelolaan dan kinerja Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1. - Memastikan bahwa Unit Pembangkit mampu mencapai sasaran kinerja operasional yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP dan menjaga kesehatan Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 guna menjamin sustainability dan mendukung pertumbuhan Perusahaan. - Memastikan pengendalian portofolio kinerja Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 (termasuk kinerja kontrak PPA). - Memastikan perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 agar tingkat kesiapan unit, efisiensi, mutu dan keandalan setara kelas dunia dengan tetap memperhatikan aspek komersial untuk memperoleh harga jual yang kompetitif. - Memastikan pengelolaan operasi dan pemeliharaan Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 mengacu pada kaidah best practices untuk memastikan peningkatan performance pembangkit secara berkelanjutan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. - Memastikan perencanaan dan pengendalian energi primer pada Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan kondisi internal dan kebutuhan/peluang pasar, sekaligus untuk menjamin kelancaran operasi Unit Pembangkitan. - Memastikan pengelolaan Lingkungan dan K3 pada seluruh Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 agar memenuhi kaidah/standar pengelolaan yang baik sesuai dengan pengelolaan standar kelas dunia.	- Ensuring the management of the Power Plant Unit to ensure the sustainability and maturity of the management and performance of the Generation Unit and the O&M Services Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1. - Ensuring the Power Plant Unit to be able to achieve the operational performance targets specified in the Long-Term Plan and ABOP and maintain the condition of the Power Plant Unit and the O&M Service Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 to ensure sustainability and to support the Company's growth. - Ensuring the control of the Generation Unit's performance portfolio and O&M Services Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 (including the performance of the PPA contract). - Ensuring the plan and control of the operation and maintenance of the Power Plant Unit and O&M Service Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 so that the level of readiness, efficiency, quality, and reliability is equal to world-class level while considering the commercial aspects to obtain competitive selling prices. - Ensuring that the management of the operation and maintenance of the Power Plant Unit and the O&M Service Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 refers to the rules of best practices to ensure continuous improvement in plants performance in accordance with pre-determined performance targets. - Ensuring primary energy planning and control in the Power Plant Unit and O&M Services Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 both in short and long-term by considering internal conditions and market needs/opportunities, as well as to ensure the succesful operation of the Power Plant Unit. - Ensuring Environmental and OHS management in all Power Plant Units and O&M Services Business Units under the coordination of the Operations Directorate-1 to meet good management principles/standards in accordance with the management of world-class standards.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and responsibilities	
	- Memastikan perencanaan, analisa dan evaluasi penyiapan jadwal pemeliharaan Unit Pembangkitan dan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1 dengan menerapkan sistem "<i>outage management</i>" secara optimal. - Memastikan pengendalian sistem operasi dan perniagaan ketenagalistrikan, serta pengendalian anggaran dan kontrak jasa O&M dan AMC Pembangkit Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-1. - Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam divisi-divisi dibawah Direktorat Operasi-1.	- Ensuring the planning, analysis, and evaluation of the preparation of the Maintenance Unit maintenance schedule and the O&M Service Business Unit under the coordination of the Operations Directorate-1 by optimally implementing an outage management system. - Ensuring the control of the electricity operation and trade system, as well as budget control and O&M service contracts and O&M AMC Service Plants under the coordination of the Operations Directorate-1. - Evaluate and developing policies in divisions under the Operations Directorate-1.
Direktur Operasi - 2 Director of Operations-2	- Memastikan pengelolaan Unit Pembangkit untuk memastikan sustainability maturity pengelolaan dan kinerja Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2. - Memastikan pengendalian portofolio kinerja Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2. - Memastikan bahwa Unit Pembangkitan mampu mencapai sasaran kinerja operasional yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP dan menjaga kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 guna menjamin <i>sustainability</i> dan mendukung pertumbuhan Perusahaan. - Memastikan perencanaan dan pengendalian operasi & pemeliharaan kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 agar tingkat kesiapan unit, efisiensi, mutu dan keandalan setara kelas dunia dengan tetap memperhatikan aspek komersial untuk memperoleh harga jual yang kompetitif. - Memastikan pengelolaan operasi dan pemeliharaan kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 mengacu pada kaidah best practices untuk memastikan peningkatan performance pembangkit secara berkelanjutan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. - Memastikan perencanaan dan pengendalian energi primer pada kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan kondisi internal dan kebutuhan/pelemparan pasar. - Memastikan pengelolaan Lingkungan dan K3 pada seluruh kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 agar memenuhi kaidah/standar pengelolaan yang baik sesuai dengan pengelolaan standar kelas dunia.	- Ensuring the management of the Power Plant Unit to ensure the sustainability and maturity of the management and performance of the O&M Services Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2. - Ensuring portfolio control of the O&M Unit performance under the coordination of the Director of Operations-2. - Ensuring that the Power Plant Unit is able to achieve the operational performance targets stipulated in the Long-Term Plan and ABOP and maintaining the condition of the O&M Service Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2 to ensure sustainability and support the Company's growth. - Ensuring the planning and control of the operation & maintenance of the O&M Service Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2 so that the level of readiness of the unit, efficiency, quality, and reliability is equivalent to world-class while taking into account commercial aspects to obtain competitive selling prices. - Ensuring the management of the operation and maintenance of the health of the O&M Service Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2 refers to the rules of best practices to improve plants performance continuously in accordance with pre-determined performance targets. - Ensuring primary energy planning and control on the condition of the O&M Services Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2 both in short and long-term regarding internal conditions and market needs/opportunities. - Ensuring Environmental and OHS management for all O&M Service Business Units under the coordination of the Director of Operations-2 to meet good management standards in accordance with world-class standard management



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and responsibilities	
	- Memastikan perencanaan, analisa dan evaluasi penyiapan jadwal pemeliharaan kesehatan Unit Bisnis Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2 dengan menerapkan sistem "outage management" secara optimal. - Memastikan pengendalian sistem operasi dan perniagaan ketenagalistrikan, serta pengendalian anggaran dan kontrak pengelolaan Jasa O&M dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2. - Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam divisi-divisi dibawah koordinasi Direktorat Operasi-2.	- Ensuring the planning, analysis, and evaluation on the preparation of the health maintenance schedule for the O&M Service Business Unit under the coordination of the Director of Operations-2 by optimally implementing the outage management system. - Ensuring the control of the electricity operation and commerce system, as well as budget control and O&M services management contracts under the coordination of the Director of Operations-2. - Evaluating and developing policies in divisions under the coordination of the Director of Operations-2.
Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Business and Commerce	- Memastikan pengelolaan dan pengembangan Strategi Bisnis dan Pemasaran untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan. - Memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dan akan dikembangkan mampu mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP serta mendukung <i>sustainability</i> dan menjamin pertumbuhan Perusahaan. - Memastikan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis (baik pengembangan aset, pengembangan usaha, pengelolaan IPP, EBT) dengan proses kajian rencana dan rancangan pengembangan secara profesional, dalam rangka mendukung <i>sustainability</i> pertumbuhan Perusahaan. - Memastikan pelaksanaan penyusunan kontrak-kontrak bisnis dapat memenuhi syarat baik secara teknis, komersial dan hukum serta memenuhi kinerja keuangan Perusahaan. - Memastikan pengelolaan dan pengendalian proses kegiatan supply chain dan purchasing management, agar dapat mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan. - Memastikan pengelolaan kegiatan proyek konstruksi pembangkitan agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya. - Memastikan pengelolaan bisnis Penunjang Jasa O&M dan Pemanfaatan Aset dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pengembangan bisnis Perusahaan. - Memastikan pelaksanaan dan pengendalian harga serta mekanisme bisnis <i>non core</i> (abu, hotel, air, sewa lahan, dll)	- Ensuring the management and development of Business and Marketing Strategies to support the company's business development. - Ensuring that the business is run and developed to achieve the targets set out in the Long-Term Plan and ABOP and to support sustainability and to ensure the growth of the Company. - Ensuring the management of business development activities (both asset development, business development, management of IPP, RE) with a plan review process and professional development plan, in order to support the sustainability of the Company's growth. - Ensuring the implementation of the preparation of business contracts to meet the requirements both technically, commercially, and legally and to optimize the Company's financial performance. - Ensuring the management and control of the process of supply chain activities and purchasing management in order to support the company's business processes. - Ensuring the management of the construction project activities to run as the plan. - Ensuring that the management of the O&M Services and Asset Utilization Support business can provide an optimal contribution to the Company's business development. - Ensuring the implementation and control of prices and the mechanism of non-core business (i.e. ash, hotels, water, land rent, etc.)
Direktur Keuangan Director of Finance	- Memastikan tersusunnya pengelolaan anggaran perusahaan dilakukan secara optimal sesuai strategi dan program perusahaan, yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan maupun RKAP. - Mengelola perencanaan strategis pendanaan jangka panjang korporat. - Memastikan pengelolaan keuangan perusahaan secara optimal guna menjamin likuiditas dalam mendukung kegiatan perusahaan. - Memastikan pengelolaan kegiatan akuntansi perusahaan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.	- Ensuring that the management of the company's budget is optimally arranged based on the company's strategies and programs stipulated in the Company's Long-Term Plan and the ABOP. - Managing the strategic plan of long-term corporate funding. - Ensuring optimal financial management of the company for liquidity in supporting company activities. - Ensuring the management of corporate accounting activities in accordance with applicable accounting rules.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and responsibilities	
	- Melakukan monitoring terhadap pengelolaan keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi, untuk memastikan integrasi dengan kebijakan pengelolaan keuangan PJB secara korporasi. - Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan dalam divisi-divisi dibawah Direktorat Keuangan. - Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengelolaan perolehan sumber pendanaan termasuk identifikasi penyedia dan ketersediaan sumber pinjaman lokal dan global serta proses verifikasi dalam pembayaran pelaksanaan Proyek pengembangan usaha.	- Monitoring the financial management of Subsidiaries and Affiliated Companies to ensure integration with the PJB corporated financial management policies. - Evaluating and developing policies in divisions under Director of Finance. - Ensuring the plan, implementation, and evaluation of policies and strategies in managing the acquisition of funding sources including identification of providers and availability of local and global loan sources and verification processes in the payment of business development projects.
Direktur SDM dan Administrasi Director of HC and Administration	- Memastikan pengelolaan <i>human capital</i> dan organisasi dilakukan secara optimal dan mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang maupun RKAP serta mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan. - Memastikan pengelolaan human capital dan pengembangan organisasi untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas. - Memastikan pengelolaan administrasi karyawan dan pengelolaan fasilitas kesejahteraan karyawan secara tertib. - Memastikan pengelolaan dan kesiapan human capital di internal Perusahaan, Anak Perusahaan dan keberadaan di Perusahaan Afiliasi, untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. - Memastikan pengelolaan pengembangan talenta untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan human capital selaras dengan kebutuhan perusahaan. - Memastikan pengelolaan manajemen perubahan dan budaya perusahaan secara efektif untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan mampu menjawab tantangan persaingan. - Memastikan pengelolaan sistem otomatisasi <i>Human Capital</i> untuk mendukung kedinamisan dan keakuratan database Sistem Informasi <i>Human Capital</i>. - Memastikan penyusunan, pengkoordinasian dan evaluasi anggaran biaya fasilitas dan administrasi.	- Ensuring optimal management of human capital and organization to achieve the targets set out in the Long-Term Plan and ABOP and to support the sustainability and growth of the Company. - Ensuring management of human capital and organizational development to enhance motivation and productivity. - Ensuring management of employee administration and employee welfare facilities run orderly. - Ensuring the management and readiness of human capital in the Company's internal, subsidiary, and affiliated companies to support the Company's business development. - Ensuring the management of talent development to ensure the availability and readiness of human capital in line with the needs of the company. - Ensuring an effective management of transformation and corporate culture to create a dynamic organizational environment that is able to deal with competitive challenges. - Ensuring the management of the Human Capital automation system to support the dynamism and accuracy of the Human Capital Information System database. - Ensuring the preparation, coordination, and evaluation of facility and administrative-cost budgets.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

TASKS AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2018 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Januari 2018. Agar dapat mengimplementasikan dan mencapai target-target RKAP dan KPI di tahun 2018 Direksi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

The Board of Directors compiled a Corporate Work Plan and Budget (ABOP) and Key Performance Indicators (KPI) in 2018, approved by the Board of Commissioners and Shareholders at the GMS on January 10, 2018. In order to be able to implement and achieve the targets of the ABOP and KPI in 2018, the Directors conducted various activities as follows:



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Aspek Aspects	Program kerja Workplan	
Fokus Pelanggan Customer-oriented	- Upaya menjaga angka EFOR.	- Efforts to maintain the EFOR rate.
Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	- Upaya menjaga angka EAF Korporat. - Upaya menjaga Tara Kalor Netto Korporat. - Menjaga Ketersediaan pasokan batu bara. - Efisiensi pemakaian sendiri.	- Efforts to maintain the Corporate EAF rate. - Efforts to maintain Corporate Net Heat rate. - Maintaining the availability of coal supplies. - Self-use efficiency.
Fokus Tenaga Kerja Employee-oriented	- Pengukuran <i>Human Capital Readiness</i> - Pengukuran <i>Organization Capital Readiness</i> .	- Measurement of Human Capital Readiness - Measurement of Organization Capital Readiness.
Keuangan dan Pasar Finance and Markets	- Efisiensi Biaya Pokok Pembangkit (BPP). - Efisiensi biaya pemeliharaan - Pertumbuhan materi non-bahan bakar. - Pertumbuhan nilai penyerapan investasi. - Penerimaan dividen dari Anak Perusahaan/ Perusahaan Afiliasi - Sinergi dengan Anak Perusahaan lain dan Pusharlis.	- Efficiency of Electricity Power Plant Cost (BPP). - Efficiency of maintenance cost - Growth of non-fuel material. - Growth of investment absorption value. - Dividend receipt from subsidiary/association company - Synergy with other subsidiary company and Pusharlis.
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Social Responsibility	- Pelaksanaan <i>assessment</i> Malcolm Baldrige. - Pelaksanaan <i>assessment</i> GCG. - Penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM). - Keikutsertaan dalam PROPER. - Tindak lanjut temuan auditor.	- Malcolm Baldrige assessment implementation. - Assessment on GCG implementation. - Application of Enterprise Risk Management (ERM). - Participation in PROPER. - Follow-up of auditor findings.

Selain itu, Direksi juga telah mengeluarkan keputusan sepanjang tahun 2018 yang berkaitan dengan aspek dan program kerja Direksi sebanyak 60 keputusan.

In addition, the Board of Directors also issued 60 decisions in 2018 related to the Board of Directors' aspects and work plan.

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING

Mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 bulan. Direksi mengupayakan agar Rapat diselenggarakan minimal satu kali dalam satu minggu (setiap hari Kamis). Rapat Direksi dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu dan bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan. Rapat Direksi membahas agenda rutin dan agenda non rutin (lain-lain). Agenda rutin terdiri dari Laporan Kondisi Pasar dan Posisi PJB dan Laporan Manajemen. Agenda non rutin (lain-lain) adalah hal-hal diluar agenda rutin yang perlu dibahas sebagai laporan kepada Direksi maupun memerlukan persetujuan Direksi atau pembahasan atas arahan/keputusan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Selama tahun 2018, telah dilaksanakan 34 kali Rapat Internal Direksi. Agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat Direksi selama tahun 2018 sebagai berikut:

According to the Articles of Association and the Board Manual, a Board of Directors Meeting is held at least once a month. To improve the effectiveness of Company's management, the Board of Directors attempts to conduct BOD Meetings at least once a week (on Thursday). The meetings can be held outside the specified schedule due to immediate and strategic matters that require decision making. Board of Directors meetings discuss routine agendas and non-routine agendas (others). The routine agenda consists of the Report on Market Conditions and PJB Position and Management Reports. While non-routine agendas (others) are issues outside the specified agenda that need to be discussed as a report to the Board of Directors and approval from Board of Directors towards direction/decision of the Board of Commissioners and/or GMS. In 2018, 34 Internal Directors Meetings were held. Agenda and recapitulation of the Directors attendance for the meeting in 2018 are as follows:



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1.	11 Januari 2018 January 11, 2018	1. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Rencana <i>Overhaul</i> KPJB. b. Persiapan RUPS Anak Perusahaan. 2. Revisi Pedoman Perilaku.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
2.	18 Januari 2018 January 18, 2018	1. Rencana Strategi DIVBSS. 2. Rencana Program Budaya Perusahaan. 3. Evaluasi Capaian KPI Korporat 2017. 4. Progres O&M <i>Partnership</i> . 5. Kondisi Pasar dan Posisi PJB Tahun 2017.	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Suharto
3.	31 Januari 2018 January 31, 2018	1. Skema Penyediaan <i>Critical Part</i> PJB – PLNSC. 2. Progres OM <i>Partnership</i> .	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
4.	9 Februari 2018 February 9, 2018	1. <i>Operational Excellence</i> . a. Skema Kontrak Jasa O&M PLTU Pulang Pisau dan PLTU Kaltim Teluk. b. Penandatanganan MoU FS PLTA Sawangan. 2. Progres REMDO. 3. Progres OM <i>Partnership</i> . 4. Progres MPP.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo
5.	21 Februari 2018 February 21, 2018	1. Kondisi Pasar dan Posisi PJB. 2. a. Progres REMDO. b. Progres PIOM. c. Progres MPP. 3. Laporan Hasil Workshop Pra Raker dan Persiapan Raker. 4. Laporan Kinerja Januari 2018/ Persiapan RDD. 5. Persiapan Loan Covenant.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
6.	28 Februari 2018 February 28, 2018	1. Persetujuan Pasokan Batubara PLTU Paiton 1-2. 2. Paparan Kebutuhan Gedung dan Ruang Kantor PT Rekadaya Elekrika. 3. a. Progres MPP. b. Progres PIOM. c. Progres REMDO.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
7.	8 Maret 2018 March 8, 2018	1. Kondisi Pasar dan Posisi PJB. 2. Kesiapan Teknis PJBS untuk Skema Aset Manager di UBJOM Kalimantan. 3. Skema Pengembangan IPP Proyek PLTGU Riau 2. 4. Laporan Progres Pelaksanaan <i>Roadshow Partnership</i> . 5. TOP 3 : MPP, PIOM & REMDO (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
8.	22 Maret 2018 March 22, 2018	1. Kajian Pengamanan Penjualan Tenaga Listrik dalam Sistem Jawa Bali. 2. Pengembangan Pembangkit Eksisting. 3. Ketentuan Penyusunan RKAP 2019 dan Arahan Manajemen. 4. Laporan Kajian Optimasi Biaya Produksi PLTU Paiton. a. Evaluasi <i>Coal Switching</i> PLTU Paiton. b. Kondisi Persediaan Batubara PLTU Paiton Bulan Januari - Maret 2018. c. Kesiapan PLTU Paiton Mendukung Program Penurunan BPP 5. Strategi Pengendalian KPI Korporat 2018 dan Laporan Kinerja Februari 2018. 6. Laporan Hasil Kajian Rencana Pertukaran Trafo PLTU Tambak Lorok dengan PLTU Muara Karang. 7. TOP 3 : MPP, PIOM & REMDO (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
9.	10 April 2018 April 10, 2018	1. Jasa Procurement Agent PLNSC. 2. Update Perkembangan Project Pemanfaatan FABA Pasca Tanda Tangan MoU PLN (Persero) dan Semen Indonesia. 3. Tata Kelola Pengembangan Usaha. 4. Laporan Hasil Evaluasi Desain <i>Coal Shelter</i> JOM Tj Awar-Awar. 5. Rancangan Desain <i>Ballroom</i> Lantai 6 PJB. 6. <i>Operational Excellence</i>. a. Kondisi Pasar dan Posisi PJB. b. Recovery PLTU Pacitan.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Suharto
10.	27 April 2018 April 27, 2018	1. Skema Pengalihan Pekerjaan Pasca Kontrak ke PLNSC. 2. Usulan Kewenangan Pengadaan <i>Critical Part</i> melalui PLNSC. 3. Hasil Kajian Evaluasi <i>Coal Switching</i>. 4. Progres REMDO, PIOM, MPP dan PLTA Batang Toru (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Suharto
11.	3 Mei 2018 May 3, 2018	1. Laporan Progres Pengurusan Perijinan FABA sebagai Produk Samping PLTU Paiton 1-2. 2. REMDO, PIOM, MPP, PLTA Batang Toru (RATAS). 3. Kesiapan SDM PT PJBS untuk Skema Jasa O&M PLTU Kalimantan (RATAS). 4. Laporan Progres dan Strategi Recovery PLTU Amurang dan PLTU Bolok (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
12.	11 Mei 2018 May 11, 2018	Kondisi Pasar dan Posisi PJB.	Market Conditions and Position of PJB.	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
13.	17 Mei 2018 May 17, 2018	1. Laporan Tindak Lanjut MoU antara PJB - Pemerintah Kota dan ITS. 2. Persiapan RUPS LPT AP PJB. 3. Penyelesaian Pekerjaan <i>Punchlist</i> PLTU Tanjung Balai Karimun. 4. MPP, PIOM, REMDO & PLTA Batang Toru (RATAS).	1. Follow-up Report on MoU between PJB - City Government and ITS. 2. GMS Preparation of LPT AP PJB. 3. Work Settlement Punch-list Tanjung Balai Karimun CFPP. 4. MPP, PIOM, REMDO & Batang Toru HPP (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
14.	24 Mei 2018 May 24, 2018	1. Skema Pengelolaan Jasa O&M PLTU FTP-1 Kalimantan. 2. Laporan Kajian Aspek Akuntabilitas dan Legalitas MoU PJB - Pemkot dan ITS. 3. Rencana Program Penertiban Keramba Jaring Apung (KJA). 4. Respons <i>Action Plan Informal Meeting</i> . 5. MPP, PIOM, REMDO & PLTA Batang Toru (RATAS).	1. O&M Service Management Scheme of Kalimantan CFPP FTP-1. 2. Report on the Aspect of Accountability and Legality of the PJB MoU - City Government and ITS. 3. Plan for Floating Net Cage Control Program (KJA). 4. Informal Meeting of Action Plan Response. 5. MPP, PIOM, REMDO & Batang Toru HPP(RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
15.	31 Mei 2018 May 31, 2018	1. Laporan Metode Pengadaan MPP (RATAS). 2. MPP, PIOM, REMDO & PLTA Batang Toru (RATAS).	1. Report on MPP Procurement Method. 2. MPP, PIOM, REMDO & Batang Toru HPP.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
16.	7 Juni 2018 June 7, 2018	1. Profil Risiko Korporat 2019. 2. Rencana Pengadaan Asuransi PLN Group 2018 – 2020. 3. Progres REMDO, PIOM, MPP dan PLTA Batang Toru.	1. Corporate Risk Profile of 2019. 2. Plans for Insurance Procurement by PLN Group 2018 - 2020. 3. Progress of REMDO, PIOM, MPP and Batang Toru HPP.	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
17.	28 Juni 2018 June 28, 2018	1. Laporan Progres Investasi 2018. 2. Persiapan RDD Juni 2018. a. Laporan Progres Penugasan. b. Laporan Pencapaian Kinerja Mei 2018. 3. Laporan Pemilihan <i>Partner</i> Project PLTU Nusantara. 4. Laporan Program <i>Transformation Agent</i> .	1. Report on 2018 Investment Progress. 2. Preparation of June 2018 RDD. a. Assignment Progress Report. b. Report on Performance Achievement in May 2018. 3. Report on Partner Project Appointment for Nusantara CFPP. 4. Transformation Agent Program Report.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
18.	5 Juli 2018 July 5, 2018	1. Profile Risiko Korporat 2019. 2. Pemenuhan Batubara UP Paiton. 3. Draft RKAP 2019. 4. Floating PV. 5. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Review APPA Semester -1 2018. b. <i>Replacement</i> KPJB (RATAS). c. <i>Review</i> Proses Bisnis PJBS (RATAS). 6. Pembahasan KPI 2018 PJB.	1. 2019 Corporate Risk Profile. 2. Coal Supply for Paiton's GU 3. 2019 ABOP Draft. 4. Floating PV. 5. Management of Subsidiaries and Affiliated Companies. a. APPA First Semester of 2018 Review. b. KPJB Replacement (RATAS). c. Review of PJBS Business Process (RATAS). 6. Discussion of 2018 KPI of PJB	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
19.	12 Juli 2018 July 12, 2018	1. <i>Operational Excellence</i>. a. Kondisi Pasar dan Posisi PJB. b. Strategi Pemeliharaan Program <i>Refurbishment</i> Stator Generator PLTA Cirata. 2. Kelanjutan Kontrak Jasa O&M Regional Kalimantan. 3. SDM (RATAS). 4. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Rencana Overhaul KPJB. b. Pengalihan Saham BDSN. 5. Progres Tindak Lanjur Audit SPI PLN. 6. Progres <i>Project</i> Strategis (RATAS).	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
20.	19 Juli 2018 July 19, 2018	1. Laporan Kondisi Pasar dan Posisi Pembangkit UBJOM Luar Jawa. 2. Solusi Progres Proyek Penugasan dan FTP-1 oleh RE. 3. <i>Review</i> Proses Bisnis PJBS. 4. <i>Progres Strategic Project</i>.	Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
21.	2 Agustus 2018 August 2, 2018	1. Review Standar Produk Jasa O&M PJBS. 2. Strategi Pengembangan Perusahaan dalam mendukung Portofolio SOLID PLN. 3. Ratat: Rapat SDM.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Suharto
22.	16 Agustus 2018 August 16, 2018	1. Aplikasi EPM. 2. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Persetujuan Korporasi APPA b. <i>Update</i> Penyusunan RJPP PJBI. c. Laporan Progres PLTU Jawa 7. 3. Laporan dan <i>Wrap Up Strategic Risk Management</i>.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
23.	21 Agustus 2018 August 21, 2018	1. Persiapan RDD. a. Progres Penugasan RUPS. b. Laporan Pencapaian Kinerja Bulan Juli 2018. 2. <i>Operational Excellence</i>. a. Persetujuan Pasokan Batubara PLTU Paiton 1-2. b. Peminjaman Tula 2 & 3 GT Siemens UP Muara Tawar oleh PLN Kit SBU. 3. Penyampaian Term Condition Pengadaan Asuransi Aset 2018-2020. 4. RATAS : Pengembangan Organisasi SPH. 5. Pengembangan EBT : Inisiasi Pembangunan Test Bed Manufacturing PV.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Henky Heru Basudewo, Suharto
24.	5 September 2018 September 5, 2018	1. Pembayaran PPN BJPSDA UP Brantas Tahun 2016 – 2017. 2. Laporan Progres Project dan Strategis Action PLTA Batang Toru.	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda		Peserta Participants
		3. Manajemen Risiko dan Asuransi a. Agregasi Risiko Proyek Strategis b. <i>Risk Profile</i> 2019. 4. Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Induk PLTU Anggrek, Ampana dan Talaud. 5. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Skema Penempatan Karyawan PJBS di KPJB. b. Jasa <i>Procurement</i> Agen PLNSC. c. Kewenangan Pengadaan Critical Part. 6. Laporan Progres Proyek PLTU Nusantara.	3. Risk Management and Insurance a. Strategic Project of Aggregation Risk b. 2019 Risk Profile. 4. The Signing of Master Agreement Approval for Anggrek, Ampana, and Talaud CFPP. 5. Management of Subsidiaries and Affiliated Companies. a. PJBS Employee Placement Scheme at KPJB. b. PLNSC Procurement Services c. Authority of Critical Part Procurement. 6. Progress Report of the Nusantara CFPP Project.	
25.	25 September 2018 September 25, 2018	1. Pengembangan Usaha a. <i>Join Collaboration</i> MHPS. b. OM PLTA Jati Gede. c. HoA MPP dengan BUMNIS. 2. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. a. Pengalihan Saham BDSN. b. Persetujuan Sewa Beli Gedung RE. c. Persetujuan Pengelolaan O&M PLTU Keban Agung oleh PJBS. 3. Laporan Manajemen a. Laporan Kinerja bulan Agustus 2018. b. Laporan Hasil <i>Assessment</i> Unit dan APPA. c. Tindak Lanjut Penugasan RUPS. 4. Tindak Lanjut Arahan RUPS - Pengelolaan Ekuitas PJB.	1. Business development a. MHPS Collaboration. b. OM of Jati Gede HPP c. MPP and BUMNIS HoA. 2. Management of Subsidiaries and Affiliated Companies. a. Transfer of BDSN Shares. b. Approval of Rent and Buy Building RE. c. O&M Management Approval of Keban Agung CFPP by PJBS. 3. Management Report a. August 2018 Performance Report b. Report on Unit Assessment and APPA Results. c. Follow-up of GMS Assignments. 4. Follow-up on GMS Instructions - Management of PJB Equity.	Iwan Agung Firstantara, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
26.	11 Oktober 2018 October 11, 2018	1. <i>Strategic Positioning</i> BSS dan PJBS dalam Berbagai <i>Project</i> . 2. Ratas 3. Kondisi Pasar dan Posisi PJB.	1. Strategic Positioning of BSS and PJBS in Various Projects. 2. Ratas 3. Market Conditions and Position of PJB.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
27.	18 Oktober 2018 October 18, 2018	1. OM PLTU Banjarsari Pasca FAC. 2. Revisi GCG Code dan CoC. 3. <i>Operational Excellence</i> . a. Laporan Kondisi Pasar dan Posisi Pembangkit UBJOM Luar Jawa. b. Laporan Pengelolaan LK3.	1. Post-FAC OM of Banjarsari CFPP. 2. Revision of GCG Code and CoC 3. Operational Excellence. a. Report on Market Conditions and Position of OMSBU Plants Outside Java. b. HSE Management Report.	Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
28.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	1. Pengembangan Usaha a. Laporan Opsi Pembayaran Porsi Impor ke Utama Karya untuk Proyek <i>Add On</i> Muara Tawar Blok 2,3 & 4. b. Laporan Pembagian <i>Scope</i> Konsultan Supervisi Engineering untuk Proyek <i>Add On</i> Muara Tawar Blok 2,3 & 4. 2. Laporan Manajemen a. Laporan Manajemen Triwulan III 2018. b. Laporan Progres Proyek Penugasan RUPS.	1. Business development a. Report on the Import Portion Payment Option to Utama Karya for the Add-on Project of Muara Tawar Block 2, 3 & 4. b. Report on Scope Division of Engineering Supervision Consultant for the Add-On Project of Muara Tawar Block 2.3 & 4. 2. Management Report a. Management Report of The Third Quarter of 2018. b. Progress Report of GMS Assignment Project.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants	
29.	31 Oktober 2018 October 13, 2018	1. <i>Operational Excellence</i> a. Perubahan Skema Pelaksanaan OH FTP-1. b. Pemenuhan Kebutuhan Batubara UP Paiton.	1. Operational Excellence a. Changes in FTP-1 OH Implementation Scheme. b. Fulfillment of Paiton GU Coal Needs.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto
30.	14 November 2018 November 14, 2018	1. Pengembangan Usaha a. Kelanjutan Kontrak Jasa O&M Regional Kalimantan. b. Laporan Kajian Gas <i>Turbine</i> PLTGU Jawa 3. c. Laporan Issue WBNP Proyek Penugasan IPP. 2. RKAP: Pembahasan <i>Draft</i> Final RKAP 2019. 3. Pengelolaan Korporat a. Laporan Audit dan <i>Fraud</i> . b. Laporan Hasil <i>Fit Gap Assessment</i> ICoFR. 4. Pengembangan Usaha : Penyampaian Penyusunan Proposal Pekerjaan Rehabilitasi dan Pengelolaan Aset PLTU Labuhan Angin.	1. Business development a. Services Contract Continuation of Regional O&M in Kalimantan. b. Gas Turbine Analysis Report of Java CCPP 3. c. Report of WBNP Issue of IPP Assignment Project. 2. ABOP: Discussion of the 2019 ABOP Final Draft. 3. Corporate Governance a. Audit and fraud reports. b. Fit Gap Assessment Report of ICoFR. 4. Business Development: Submission of Preparation for Work Rehabilitation and Asset Management for Labuhan Angin CFPP.	Iwan Agung Firstantara, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S
31.	30 November 2018 November 30, 2018	1. <i>Operational Excellence</i> . a. Laporan Kondisi Pasar dan Posisi Pembangkit UBJOM Luar Jawa. b. Konsep <i>Decision Criteria</i> untuk Pengembangan Pembangkit Eksisting. c. Kajian Ulang Implementasi <i>Coal Drying</i> PLTU Paiton 1-2. 2. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi : Proyek Transmisi PLTU Sumbagsel-1. 3. Pengembangan Usaha : Penyampaian Proposal Pekerjaan Rehabilitasi dan Pengelolaan Aset PLTU Labuhan Angin. 4. Pengelolaan Korporat : Batasan Kewenangan Pengambilan Keputusan.	1. Operational Excellence. a. Report on Market Conditions and Position of OMSBU Plants outside Java. b. Decision Criteria Concept for the Development of Existing Plants. c. Coal Drying Implementation Review of Paiton CFPP 1-2. 2. The management of Subsidiaries and Affiliated Companies: Transmission Project for Sumbagsel CFPP 1. 3. Business Development: Submission of Rehabilitation Proposal and Asset Management of Labuhan Angin CFPP. Corporate Governance: Limitation in Decision-Making Authority.	Iwan Agung Firstantara, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
32.	7 Desember 2018 December 7, 2018	Persiapan Pra RUPS RKAP 2019.	Preparation for the 2019 ABOP GMS.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto
33.	14 Desember 2018 December 14, 2018	1. Laporan Proposal Labuhan Angin. 2. RATAS Laporan Tindak Lanjut PIOM UBJOM Pacitan. 3. O&M Collaboration dengan MHPS. 4. LPKAT 2019 5. RATAS SDM a. Ratas dengan PJBS b. Ratas Pengembangan Organisasi. 6. Laporan Kondisi Pasar dan Posisi PJB.	1. Labuhan Angin Proposal Report. 2. Limited Meetings PIOM OMSBU Follow-Up Report Pacitan. 3. O&M and MHPS Collaboration. 4. Report of Audit Committee Working Program 2019 5. Limited HC Meetings a. Limited Meetings with PJBS b. Limited Meetings Organizational Development. 6. Report on Market Conditions and Position of PJB.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Tjutju Kurnia S, Suharto



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
34.	20 Desember 2018 December 20, 2018	1. Persiapan RDD a. Laporan Kinerja PJB bulan November 2018. b. Progres Penugasan RUPS. c. Ratas : Progres MPP. 2. Risk Profile: Finalisasi Profil Risiko Korporat 2019.	Iwan Agung Firstantara, Sugiyanto, Miftahul Jannah, Henky Heru Basudewo, Tjutju Kurnia S, Suharto

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI
ATTENDANCE RATIO OF DIRECTORS IN INTERNAL DIRECTORS' MEETINGS

Nama Name	Frekuensi Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Iwan Agung Firstantara,	34	32	94%
Sugiyanto	34	24	71%
Miftahul Jannah	34	31	91%
Henky Heru Basudewo	34	27	79%
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	34	28	82%
Suharto	34	32	94%

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT PENGAWASAN DAN KONSULTASI
ATTENDANCE RATIO OF DIRECTORS IN SUPERVISORY AND CONSULTATION MEETINGS

Nama Name	Frekuensi Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Ratio
Iwan Agung Firstantara,	12	11	92%
Sugiyanto	12	11	92%
Miftahul Jannah	12	12	100%
Henky Heru Basudewo	12	8	67%
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	12	12	100%
Suharto	12	10	83%

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh seluruh Direktur yang hadir pada saat Rapat Direksi dilaksanakan. Setiap Direktur berhak mendapatkan salinan Risalah Rapat, baik Direktur yang bersangkutan hadir ataupun tidak dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam Risalah Rapat Direksi menjelaskan mengenai jalannya rapat, yang meliputi waktu dan tempat pelaksanaan rapat, daftar hadir, materi dan pembahasan, pendapat yang terdapat dalam rapat, proses pengambilan keputusan, dan keputusan yang ditetapkan, serta jika ada perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Tindak lanjut keputusan Rapat Direksi selalu dimonitor dan dilaporkan dalam setiap rapat selanjutnya.

The meeting process and decisions made at the Board of Directors Meeting were recorded and documented in the Minutes of the Board of Directors' Meeting. Minutes of Meeting were signed by all Directors who attended the Board of Directors' Meeting. Each Director has the right to obtain a copy of the Minutes of Meeting, whether the Director concerned is present or not at the Directors' Meeting. In the Minutes of the Meeting of the Board of Directors explained the proceedings, including the Meeting time and place, the attendance list, material and discussion, the opinions expressed, the decision-making process, and decisions made, and the description of the reason for dissenting opinions that occur in meetings. Follow-up decisions of the Board of Directors' meetings are always monitored and reported in each subsequent meeting.



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan telah memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi bagi Direksi dalam rangka meningkatkan pengembangan dan kompetensi melalui kegiatan berupa pelatihan dan seminar. Direksi PJB telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi selama tahun 2018 sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

The company facilitates competency development activities for the Board of Directors in order to improve development and competence through activities in the form of training and seminars. The PJB Board of Directors participated in training and seminars to improve competency in 2018, related to Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi tahun 2018 telah dilaksanakan baik secara *self-assessment* maupun oleh Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan realisasi RKAP (Manajemen), dan Laporan Tahunan serta Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh Direksi. Pencapaian Kinerja Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' performance assessment is conducted annually as an evaluation towards the implementation of the tasks of the Board of Directors. The Board of Directors' performance assessment in 2018 was conducted both by self-assessment and by the Board of Commissioners and GMS based on Financial Statements, ABOP realization reports (Management), and Annual Reports and Realization of the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI). The assessment indicator for the excellence of the Board of Directors performance is through the result of collegial work from all Directors. Additionally, the achievement of Directors' Performance in 2018 is as follows:

REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATORS DIREKSI REALIZATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' KEY PERFORMANCE INDICATORS

No	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2018 KPI 2018	s/d Desember until December				
					Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Value	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
I	Fokus Pelanggan Customer Focus		8					7.03	
1.1	EFOR Eksisting dan AMC Jawa Bali Existing EFOR and Java-Bali AMC	↓	%	8	3.95	3.95	4.43	87.85%	7.03
II	Efektifitas Produk dan Proses Product And Process Effectiveness		34					33.34	
2.1	Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit Equivalent Availability Factor (EAF) of Power Plant								
	a. EAF Pembangkit Eksisting + AMC PLTGU EAF of Existing Power Plant + AMC of CCGP	↑	%	8	93	93.00	94.00	101.08%	8.00
	b. EAF Pembangkit PLTU Batubara FTP-1 EAF of CFPP FTP-1	↑	%	7	81.71	81.71	77.20	94.48%	6.61
2.2	Tara Kalor Netto Eksisting dan AMC Jawa Bali Net Plant Heat Rate of Existing and Java-Bali AMC	↓	kcal/kWh	8	2,500	2,500	2,498.42	100.08%	8.00
2.3	Pemakaian Sendiri Pembangkit Eksisting Internal Use of Existing Power Plants	↓	%	5	4	4.00	4.21	94.63%	4.73
2.4	Umur Persediaan Batubara Eksisting dan AMC Jawa Bali Coal Supply Maturity of Existing Coal and Java-Bali AMC	↓	Hari Day	6	15-22	15-22	21.68	100.00%	6.00



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

No	Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	KPI 2018 KPI 2018	s/d Desember until December			
					Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Value
1	2	3	4	5	6	7	8	9
III	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus		6					5.99
3.1	Human Capital Readiness (HCR) ↑	Level	3	4.45	4.45	4.45	100.00%	3.00
3.2	Organizational Capital Readiness (OCR) ↑	Level	3	4.45	4.45	4.43	99.55%	2.99
IV	Keuangan dan Pasar Finance and Markets		42					40.36
4.1	Biaya Pokok Penyediaan Pembangkit Power Plant Cost of Supply							
	a. BPP Pembangkit Eksisting BPP of Existing Power Plant ↓	Rp/kWh	7	1,073	1,073	1,159.86	91.90%	6.43
	b. BPP Pembangkit AMC Jawa Bali BPP of Java-Bali AMC Power Plant ↓	Rp/kWh	6	764	764	767.68	99.52%	5.97
4.2	Efektifitas Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost Effectiveness ↓	%	5	0.74	0.74	0.03	196.15%	5.00
4.3	Perputaran Material Non Bahan Bakar Non-Fuel Material Turnover ↑	Kali Time	4	4.48	4.48	4.50	100.52%	4.00
4.4	Investasi Investment							
	(i) Pelaksanaan Program Investasi (i) Implementation of the Investment Program							
	a. Pengembangan Usaha Business development ↑	%	6	100	100.00	86.30	86.30%	5.18
	b. Penguatan Pembangkit Eksisting Existing Plant Enhancement ↑	%	4	100	100.00	94.46	94.46%	3.78
	(ii) Pencapaian Investasi (ii) Achievement of Investment ↑	Rp Milyar Rp Billion	5	2,668.91	2,668.91	3,115.69	116.74	5.00
4.5	Sinergi dengan Anak Perusahaan Lain dan Pushartis Synergy with Other Subsidiaries and Pushartis ↑	Rp Milyar Rp Billion	5	427.37	427.37	806.70	188.76%	5.00
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Community Responsibility		10					6.00
5.1	Penerapan GCG GCG Implementation ↑	Skor Score	3	93.20	93.20	94.17	101.04%	3.00
5.2	Tingkat Proper Unit PROPER Unit Level ↑	jml unit Number of units	3	4	4	5	125.00%	3.00
5.2	Penyelesaian temuan auditor Auditor's findings settlement ↑	%	4	100	100	100	100.00%	4.00
5.3	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with HSE (Health, Safety, and Environment) ↓		Max-10					-4
	TOTAL BOBOT TOTAL WEIGHT		100					92.72

Keterangan Note:

- ↑ Semakin besar realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
The greater the realization, the better the achievement, with the formula of achievement = $\frac{\text{Realization}}{\text{Target}} \times 100\%$
- ↓ Semakin kecil realisasi, maka pencapaian semakin baik, dimana rumus pencapaian = $\frac{2 - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
The smaller the realization, the better the achievement, with the formula of achievement = $\frac{2 - \text{Realization}}{\text{Target}} \times 100\%$



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Selain itu, Direksi juga dinilai melalui assessment GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. Asesmen implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/paramater yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012. Capaian masing-masing indikator dari Aspek Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors is also assessed through GCG assessment towards the implementation of their tasks and responsibilities in applying GCG in the Company. The assessment of GCG implementation for the Board of Directors is conducted regarding the guidelines stipulated in the Ministry of Secretary Decree No. 16/S.MBU/2012 that regulates the indicator or parameters. The achievements of each indicator from the Board of Directors Aspect in 2018 are as follows:

PENILAIAN GCG UNTUK ASPEK DIREKSI GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS ASPECT

No	Indikator Indikator	Capaian (%) Capaian (%)
1.	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.	100,00
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	97,91
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	92,11
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	93,99
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	100,00
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	100,00
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> .	94,18
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi.	96,42
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.	90,73
10.	Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	97,49
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	94,62
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.	90,06
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	86,55

Hasil *assessment GCG* pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2018 mencapai skor 33,054 dari skor maksimal 35 atau setara dengan 94,44% dengan kategori Sangat Baik.

The GCG assessment results on the aspects of tasks and responsibilities implementation by the Board of Directors in 2018 reaches a score of 33,054 from 35 or equal to 94.44% with the "Excellent" category.



HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

AFFILIATED AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan kerja sebagai organ utama tata kelola perusahaan yang masing-masing memiliki peran sebagai fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan Perusahaan.

According to the applicable company provisions, every Company organ is considered as independent and separated with each other. Each member of the Board of Directors can act independently in performing their tasks and functions both individually and collegially for the interests of the Company. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a work relationship as the main organs of corporate governance, in which each of them has a role as a supervisory and management function of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham PJB begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris PJB tahun 2018 tercermin pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors, and PJB Shareholders as well as the management and share ownership relationship of the PJB Board of Commissioners in 2018 are presented in the table below:

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATED RELATIONSHIPS

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family-related to			Hubungan Keuangan Dengan Financial Related to			Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Share Ownership in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi as Board of Directors	Sebagai Pemegang Saham as Shareholders
Sriyono D. Siswoyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Defy Indiyanto Budiarto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sunarsip	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Alihuddin Sitompul	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Benny M.M. Marbun	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hendra Iswahyudi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Selama tahun 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris PJB tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris. During 2018, all members of PJB Board of Commissioners were not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders as well as not affiliated with management and share ownership of the Board of Commissioners in other companies.									



HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

AFFILIATED AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PJB begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain oleh Direksi PJB tahun 2018 tercermin pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners, and PJB Shareholders as well as the management and share ownership relationship of the PJB Board of Directors in 2018 are presented in the table below:

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATED RELATIONSHIPS

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family-related to			Hubungan Keuangan Dengan Financial Related to			Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Share Ownership in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Sebagai Dewan Komisaris as Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi as Board of Directors	Sebagai Pemegang Saham as Shareholders
Iwan Agung Firstantara,	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sugiyanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Miftahul Jannah	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Henky Heru Basudewo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Suharto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Selama tahun 2018, seluruh anggota Direksi PJB tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali begitu juga hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham oleh Direksi. During 2018, all members of PJB Board of Directors were not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders as well as not affiliated with management and share ownership of the Board of Directors in other companies.									

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WORK RELATIONSHIPS

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah mitra yang saling menunjang dan bersinergi demi kemajuan bisnis Perusahaan dengan berpegang pada Prinsip Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PJB. Segala keputusan strategis yang diambil oleh Direksi telah mempertimbangkan saran, nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Prinsip-prinsip Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris PJB adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a supporting and synergistic partnership in terms of the development of the Company's business by adhering to the Principles of the Work Relations between the Board of Commissioners and Directors of PJB. All strategic decisions taken by the Board of Directors have considered the advice, instruction, and recommendations from the Board of Commissioners. The principles of the Work Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners takes into account the tasks and authority of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the regulations and the Articles of Association of the Company.



HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI AFFILIATED AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Setiap hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Sarana korespondensi baku yang digunakan dalam hubungan kerja Direksi Dewan Komisaris selain menggunakan surat menyurat secara *hardcopy* juga menggunakan Tata Laksana Surat dan Kearsipan berdasarkan *Office Automation* yang berlaku di Perusahaan dan atau menggunakan *email*.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat digunakan sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat.
7. Direksi bertanggungjawab atas penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat.

Hubungan kerja Dewan Komisaris Direksi PJB terdiri dari hubungan kerja formal dan informal. Hubungan kerja formal merupakan hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang dapat dilakukan melalui sarana/mekanisme korespondensi baku maupun Rapat Pengawasan dan Rapat Konsultasi. Rapat Pengawasan merupakan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi, sedangkan Rapat Konsultasi adalah rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Sedangkan mekanisme Hubungan Kerja Informal antara Dewan Komisaris dengan Pejabat PJB diatur sebagai berikut:

1. Pejabat PJB dapat melakukan pertemuan dengan Organ pendukung Dewan Komisaris yang bersifat Hubungan Kerja Informal terkait hal-hal yang memerlukan koordinasi dengan pihak Dewan Komisaris.
2. Permintaan kehadiran Pejabat PJB dilakukan secara tertulis oleh Dewan Komisaris/Komisaris (selaku Ketua/Wakil Ketua Komite) yang ditujukan kepada Direksi untuk meminta Pejabat PJB yang bersangkutan hadir dengan tujuan berkoordinasi dan/atau mendapatkan informasi untuk melengkapi informasi yang diperlukan Dewan Komisaris.

2. The Board of Directors takes into account the tasks and authority of the Board of Commissioners to supervise and recommend the Company's management policies regarding the provisions of the Articles of Association.
3. The work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is a formal-institutional relationship in which it is based on standard mechanism or accountable correspondence.
4. Besides using correspondence in the form of hardcopy, the standard correspondence facilities used in the work relationship of the Board of Commissioners also consist of Letters and Filing Procedures based on the Office Automation applicable at the Company and/or on e-mail.
5. Every informal work relationship can be performed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors; however, it cannot be used as a formal policy before passing an accountable mechanism or correspondence.
6. The Board of Commissioners has the right to receive Company information timely, completely, measurably, and accurately.
7. The Board of Directors is responsible for delivering Company information to the Board of Commissioners timely, completely, measurably, and accurately.

The work relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of formal and informal work relationships. Formal work relationship is a work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners that can be implemented through standard correspondence facilities/mechanisms and Supervision Meetings and Consultation Meetings. The Supervision Meeting is a Board of Commissioners meeting attended by the Board of Directors, while the Consultation Meeting is a Board of Directors meeting attended by the Board of Commissioners.

While the mechanism of Informal Work Relationship between the Board of Commissioners and PJB Officials is regulated as follows:

1. PJB officials are allowed to conduct a meeting with the supporting organs of the Board of Commissioners which are Informal Work Relationship related to cases need coordination with the Board of Commissioners.
2. The meeting invitation as a request by PJB Officials is written by the Board of Commissioners or a Commissioner (as Head/Deputy Head of the Committee) addressed to the Board of Directors to request the relevant PJB Officials to coordinate and/or receive information to complete the information required by the Board of Commissioners.



HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI AFFILIATED AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Organ pendukung Dewan Komisaris dapat pula melakukan pertemuan/mengajukan permintaan informasi kepada Pejabat PJB yang bersifat Hubungan Kerja Informal:

1. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan permintaan Direksi yang memerlukan persetujuan atau tanggapan tertulis Dewan Komisaris
2. Klarifikasi informasi dan dokumen sehubungan hal-hal operasional PJB yang menjadi perhatian Dewan Komisaris

Diperlukan koordinasi yang baik dan jelas antara Dewan komunikasi dengan Direksi yang mengacu pada pedoman baku yang mengatur hubungan kerja kedua organ tersebut. Untuk itu bersama Direksi, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman kerja yang disebut Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tata laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual juga mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, dimana komunikasi langsung antara Dewan Komisaris dengan Direksi terselenggara dalam Rapat Pengawasan yang berlangsung secara berkala sekurang-kurangnya satu bulan sekali, dan dapat ditambah sewaktu-waktu untuk keperluan khusus/penting. Direksi dapat menyelenggarakan Rapat dengan mengundang Dewan Komisaris yang disebut Rapat Konsultasi, untuk hal-hal yang Direksi anggap penting untuk dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris. Dalam *Board Manual* juga terlampir tata tertib rapat Dewan komisaris dan Direksi. Board Manual mencakup aspek diantaranya :

1. Pendahuluan.
2. Tatalaksana Kerja Terkait Jabatan.
3. Tatalaksana Kerja Terkait Batas Kewenangan.
4. Tatalaksana Kerja Terkait Pelaksanaan dan Pengawasan Operasional Perusahaan.
5. Alur Kerja Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis Dari Dewan Komisaris.
6. Tata Tertib Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Rapat Pengawasan dan Rapat Konsultasi).

Supporting organs of the Board of Commissioners can also conduct meetings/request for information to PJB Officials in terms of Informal Work Relationships:

1. Clarification of information and documents regarding the request of the Board of Directors that requires the Board of Commissioners' written approval or response.
2. Clarification of information and documents regarding PJB operation concerned by the Board of Commissioners

Effective coordination is needed between the Board of Commissioners and the Board of Directors which refers to the standard guidelines governing the work relations of the both organs. Therefore, associated with the Board of Directors, the Board of Commissioners has established work guidelines known as the Board of Directors and Board of Commissioners Manual (*Board Manual*). The manual of the Board of Directors and Board of Commissioners (*Board Manual*) is a guideline for the Board of Commissioners that describes the stages of activity structurally, systematically, apparently, and can be implemented consistently, so that it can be a reference for the Board of Directors and Commissioners to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board Manual also regulates work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, where direct communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is performed at the Supervision Meeting held at least once a month and can be repeatedly held due to important needs. The Board of Directors can hold meetings by inviting the Board of Commissioners, namely the Consultation Meeting, in the condition that the Board of Directors considers necessary to consult with the Board of Commissioners. The Board Manual is also attached to the Board of Commissioners and Directors meetings. The Manual Board includes aspects including:

1. Introduction
2. The Board Manual related to position.
3. The Board Manual related to Authority.
4. The Board Manual related to Implementation and Operational Supervision.
5. The workflow of Board of Directors Authority that requires Board of Commissioners' Approval and the Board of Directors Authority that Requires AGMS Approval after the Written Responses from the Board of Commissioners.
6. Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Regulations [Supervision Meetings and Consultation Meetings].



HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI AFFILIATED AND WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

BoD Manual bersifat dinamis dan selalu berkembang, sehingga akan dievaluasi secara berkala untuk revisi sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan. Beberapa hal yang mendasari penyesuaian *Board Manual* PJB adalah adanya perubahan peraturan yang mendasari *Board Manual*, selain dilakukannya penyesuaian komunikasi antar organ untuk tetap menjamin efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan tetapi masih dalam koridor *business judgement process*. Penyesuaian yang lain adalah dengan mengeluarkan seluruh hal yang tidak memerlukan lintas persetujuan organ, sehingga diharapkan *Board Manual* ini lebih ringkas dan lebih efektif dalam implementasinya. PJB melakukan penyempurnaan Tata laksana Kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) mulai pertengahan tahun 2013 dan telah ditetapkan oleh Komisaris Utama setelah dilakukan revisi terakhir pada tanggal 25 November 2014.

The Board of Directors Manual is dynamic and constantly develops; therefore, it is periodically revised regarding the condition and development of the Company's Board of Directors. Some of the basis that adjust the Manual Board of PJB are the changes in the rules as the basis of the Board Manual, in addition to adjusting communication between organs to keep guaranteeing the effectiveness and efficiency of decision making but still within the business judgment process. Another adjustment is to issue all things that do not require cross-organ approval, so it is expected that the Board Manual is more concise and effective in its implementation. PJB has refined the Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners since 2013 and finally determined by the President Commissioner after the last revision on November 25, 2014.





KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PJB Tahun 2018 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The various compositions of the Board of Commissioners and Directors are expected to provide alternative problem solving and to encourage more objective and comprehensive decision making. Therefore, an approach is needed from various scientific fields and competencies possessed by every member of the Board of Commissioners and Directors so that the paradigm in decision making becomes wider.

The diversity policy of the composition of the Board of Commissioners and Directors of PJB refers to the Articles of Association of Shareholders' provisions and applicable laws and regulations by considering the elements of diversity in terms of education, expertise, work experience, gender, and age. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors of PJB in 2018 is explained in the table as follows:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Work Experience
Sriyono D. Siswoyo	Laki-laki Male	59 tahun 59 years old	- S1 Teknik Sipil - Master of Project Management - Bachelor of Civil Engineering - Master of Project Management	- Kepala Divisi Pengembangan Organisasi PT PLN (Persero) - Direktur Utama PT PLN Batam - Direktur SDM PT PLN Batam - Manajer Senior Pengembangan Unit PLN	- Head of Organizational Development Division of PT PLN (Persero) - President Director of PT PLN Batam - HR Director of PT PLN Batam - Senior Manager of PLN Development Unit
Defy Indiyanto Budiarto	Laki-laki Male	37 tahun 37 years old	- S1 Hubungan Internasional - S2 Ilmu Politik - Bachelor of International Relations - Master of Politics	- Komisaris - Komisaris Utama PT Rediss Papua - Direktur Definisi Bumi Resources - Komisaris Utama PT Wireless One Nusantara - General Manager PT Rediss Papua - Direktur PT Bara Inti Surya - Marketing Manager PT Rediss Papua	- Commissioner - President Commissioner of PT Rediss Papua - Director of PT Definisi Bumi Resources - President Commissioner of PT Wireless One Nusantara - General Manager of PT Rediss Papua - Director of PT Bara Inti Surya - Marketing Manager PT Rediss Papua
Sunarsip	Laki-laki Male	45 tahun 45 years old	- S1/D4 Akuntansi (STAN) - S2 Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik - Bachelor of Accounting (STAN) - Master Program in Planning and Public Policy	- Komisaris - Strategic Advisor - Chief Economist - Tenaga Ahli Dewan Komisaris - Komite Pemantau Manajemen Risiko - Tenaga Ahli Kementerian BUMN, Bidang Riset & Kebijakan - Kepala Bidang Data Kementerian BUMN - Staf Khusus Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan	- Commissioner - Strategic Advisor - Chief Economist - Expert Board of Commissioners - Risk Management Monitoring Committee - Ministry of SOE Expert, Research and Tech. & Policy Field - Head of Data Ministry of SOE - Special Staff of the Ministry of Finance's Head of Fiscal Policy Division



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Work Experience
				- Analisis Makro dan Fiskal Bisang Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan - Peneliti di Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akutansi Pemerintah, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan - Kepala Divisi Riset, Pusat Pengembangan Akutansi dan Keuangan, STAN - Auditor BAPEKSTA, Kementerian Keuangan	- Macro and Financial Analysis of the Ministry of Finance's Fiscal Policy - Researchers at the Institute for Public Finance Review and Government Accounting, Financial Education and Training Agency - Head of Research Division, Accounting and Financial Development Center, STAN - BAPEKSTA Auditor, Ministry of Finance
Alihuddin Sitompul	Laki-laki Male	61 tahun 61 years old	- S1 Fakultas Teknik Elektro - S2 Fakultas Ekonomi - Bachelor of Electrical Engineering - Master at Economics Faculty	- Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan - Direktur Aneka Energi Baru Terbarukan - Kepala Sub Direktorat Penyiapan Program Ketenagalistrikan - Kepala Sub Direktorat Standarisasi Ketenagalistrikan - Kepala Sub Direktorat Harga dan Subsidi - Kepala Sub Direktorat Analisa Harga - Kepala Seksi Evaluasi Usaha Kelistrikan - Kepala Seksi Penyiapan Pengaturan - Pimpinan Proyek Bimbingan dan Pembinaan Usaha Kelistrikan (BBUK) - Kepala Seksi Pelayanan Usaha Penunjang Tenaga Listrik - Staf Seksi Evaluasi dan Informasi Usaha	- Director of Electricity Program Development - Director of Various Renewable Energy - Head of Sub-Directorate of Electricity Program Preparation - Head of Sub-Directorate of Electricity Standardization - Head of Sub-Directorate of Prices and Subsidies - Head of Sub-Directorate of Price Analysis - Head of Electricity Business Evaluation Section - Head of Setup Section - Project Leadership Guidance and Electrical Business Development (BBUK) - Head of Section for Electricity Support Business Services - Staff of the Evaluation and Business Information Section
Benny M.M. Marbun	Laki-laki Male	58 tahun 58 years old	- S1 Teknik Elektro - Master of Engineering Science - Bachelor of Electrical Engineering - Master of Engineering Science	- Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero) - General Manager PLN Wilayah Papua - Ahli Layanan Pelanggan - Spesialis Layanan Pelanggan - Manager PLN Cabang - Kepala Bagian Distribusi	- Head of Commerce Division PT PLN (Persero) - General Manager of the Papua Regional PLN - Customer Service Expert - Customer Service Specialist - Branch Manager PLN - Head of Distribution Division
Hendra Iswahyudi	Laki-laki Male	50 tahun 50 years old	- S1 Teknik Fisika - S2 Perencanaan dan Kebijakan Publik - S3 Ekonomi	- Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan - Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi - Kepala Bagian Rencana dan Laporan - Staf - Dit Pembinaan Pengusahaan	- Director of Electricity Business Development - Director of Planning, Development of New, Renewable, and Energy Conservation Infrastructure - Head of Plan and Report Section - Staff - Directorate of Business Development



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Work Experience
			- Bachelor of Engineering Physics - Master of Planning and Public Policy - Ph.D of Economics	- Ketenagalistrikan - Kasi Perhitungan Harga Tenaga Listrik - Dit Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan - Kepala Seksi Penyiapan Usaha - Ditjen LPE - Kasi Evaluasi Pemanfaatan Energi - Ditjen LPE - Pj. Kasi Evaluasi Konservasi Energi - Ditjen LPE	- Electricity - Head of Calculation of Electricity Prices Section - Directorate of Electricity Business Development Guidance - Head of Business Preparation Section - Directorate General of LPE - Head of Evaluation of Energy Utilization - DG LPE - Head of Evaluation of Energy Conservation - Directorate General of LPE

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Work Experience
Iwan Agung Firstantara,	Laki-laki Male	49 tahun 49 years old	- S1 Teknik Mesin - S2 Bidang Manajemen - Bachelor of Mechanical Engineering - Master of Management	- Kepala Divisi Operasi Regional Sumatera - General Manager PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali	- Head of the Regional Operations Division of Sumatera - General Manager of the PLN Java-Bali Power Generation Unit
Sugiyanto	Laki-laki Male	51 tahun 51 years old	- S1 Teknik Nuklir - S2 Teknin Mesin - Bachelor of Nuclear Engineering - Master of Mechanical	- <i>General Manager</i> PLN Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Utara	- General Manager of the North Sumatera PLN Power Generation Unit
Miftahul Jannah	Laki-laki Male	53 tahun 53 years old	- S1 Fisika - S2 Bidang Manajemen - Bachelor of Physics - Master of Management	- General Manager Unit Pembangkitan Muara Karang - General Manager PLN Jasa Sertifikasi	- General Manager of Muara Karang Power generation Unit - General Manager of PLN Certification Services
Henky Heru Basudewo	Laki-laki Male	62 tahun 62 years old	- S1 Teknik Sipil - S2 Geo-Technical - Bachelor of Civil Engineering - Geo-Technical Master Degree	- Kepala Divisi Konstruksi dan IPP Jawa-bali - Direktur Utama PT RE	- Head of Java-Bali Construction and IPP Division - President Director of PT RE
Tjutju Kurnia Sutjningsih	Perempuan Female	59 tahun 59 years old	- S1 Ekonomi Perusahaan - Bachelor of Corporate Economics	- Kepala Divisi Perbendaharaan	- Head of Treasury Division
Suharto	Laki-laki Male	57 tahun 57 years old	- S1 Teknik Listrik - S2 Bidang Kelistrikan - Bachelor of Electrical Engineering - Master of Electricity	- Kepala Kantor Induk Pusat Pendidikan dan Pelatihan - Kepala Divisi Pengembangan SDM & Talenta	- Head of Head Office of Education and Training Center - Head of HR & Talent Development Division



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016, Nomor PER-01/MBU/06/2017 dan NOMOR PER-06/MBU/06/2018 dan keputusan Pemegang Saham. Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan kewajaran sebagai pengelola aset dan revenue sekelas PJB, meningkatnya kompleksitas operasional dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan, perbandingan besaran remunerasi tahun sebelumnya dan meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA).

The policies of Remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refer to the State-Owned Enterprise (SOE) Ministry Regulation No. PER-04/MBU/2014 which has been amended several times with the SOE Ministry Regulation No. PER-02/MBU/06/2016, PER-01/MBU/No. 06/2017 and NUMBER PER-06/MBU/06/2018 and Shareholders' decisions. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on fairness considerations of the assets and revenue management at the same level as PJB, the increase in operational complexity and responsibility for managing the company, the comparison of the total remuneration in the previous year with the increase in Cost of Living Adjustment (COLA) requirements.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/06/2016, Nomor PER-01/MBU/06/2017 dan NOMOR PER-06/MBU/06/2018 dan keputusan Pemegang Saham struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PJB adalah sebagai berikut:

Referring to the Regulation of the State-Owned Enterprise Ministry No. PER-04/MBU/2014 that has been amended several times with the Regulation of the SOE Ministry No. PER-02/MBU/06/2016, No. PER-01/MBU/06/2017 and No. PER-06/MBU/06/2018 and the Shareholders' decision, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors of PJB is as follows:

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris	Board of the Commissioners	Direksi	Board of Directors
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama.	The President Commissioner's salary is set at 45% (forty-five percent) of the President Director's Salary. The Commissioners' salary is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's salary.	Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama.	The President Director's salary is set by using internal guidelines determined by the Shareholders. The Directors' salary is set at 90% (ninety percent) of the President Director's salary.
Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar Annual Leave and Collective Leave Benefits	Tidak diberikan	Not granted	Tidak diberikan	Not granted
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.	The holiday allowance is provided equal to one salary amount.	diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji	Provided equal to one payment of salary



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris	Board of the Commissioners	Direksi	Board of Directors
Tunjangan Perumahan Housing Benefit	-	-	1 (satu) Rumah Jabatan beserta perlengkapan pemeliharaan, utilitas, dan pengamanannya ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan, yang pelaksanaannya diatur oleh pejabat struktural satu level di bawah Direksi yang menangani bidang Umum.	1 (one) Housing facility and its appliances maintenance, utilities, and security equipment are granted entirely by the Company, which the implementation is regulated by structural officials a level below the Board of Directors who maintain the General Affairs.
Tunjangan Transportasi Transportation Benefits	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Transportation allowance is provided at 20% (twenty percent) of the Salary of each member of the Board of Commissioners.	-	-
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Ketentuan mengenai asuransi purna jabatan anggota Direksi mutatis mutandis berlaku bagi penetapan asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris.	The provisions regarding retirement insurance for members of the Board of Directors apply, mutatis mutandis, to the determination of retirement insurance for the members of the Board of Commissioners.	Asuransi puma jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 2. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian .	Retirement insurance is provided with the following conditions: 1. The premium granted by the company is at most 25% (twenty five percent) of the salary in one year. 2. Premiums, contributions or other terms relevant to retirement insurance include the premiums for life insurance.
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	-	-	Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) Fasilitas kendaraan dari perusahaan. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan Dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/ Menteri.	Members of the Board of Directors are only provided 1 (one) vehicle facility from the company. Vehicle facility including maintenance and operational costs are granted by considering the company's financial condition. Vehicle specifications and standards are determined by the GMS/ Ministry.
Fasilitas Kesehatan Healthcare Allowances	Ketentuan mengenai Fasilitas kesehatan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris.	Provisions regarding health allowances for members of the Board of Directors apply, mutatis mutandis, to healthcare allowances for members of the Board of Commissioners.	BUMN wajib memberikan Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau Penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: a) Rawat jalan dan obat; b) rawat inap dan obat; dan c) medical check up.	State-Owned Enterprise must provide healthcare allowances in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Healthcare allowances are provided in the form of: a) Outpatient care and medication; b) Hospitalization and medication; and c) Medical check-up.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris	Board of the Commissioners	Direksi	Board of Directors
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Service Facilities	Ketentuan mengenai Fasilitas bantuan hukum anggota Direksi dan mantan anggota Direksi, mutatis mutandis berlaku bagi Fasilitas bantuan hukum bagi anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris.	Provisions regarding legal service facilities for members and the former members of the Board of Directors apply, mutatis mutandis, to legal service facilities for members and former members of the Board of Commissioners.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa dilembaga peradilan.	Legal service facilities are granted in the form of financing the services of a lawyer's firm/legal consultant which covers the inspection process as witnesses, suspects, and defendants at the judicial institution.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.	President Commissioner is granted 45% of the President Director; and the members of the Board of Commissioners are granted 90% of the President Commissioner.	Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama.	The members of the Board of Directors are granted 90% from the President Director.

PROSEDUR USULAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROPOSAL PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan remunerasi diimplementasikan dengan prinsip kehati-hatian, wajar dan transparan. Remunerasi diusulkan dan dikaji melalui beberapa tahap khususnya di level fungsi pengawasan sebagai perwakilan pemegang saham sampai kemudian ditetapkan dalam RUPS. Mekanisme pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration policy is implemented with the principle of prudence, fairness and transparency. Remuneration is proposed and reviewed through several stages, especially at the level of the supervisory function as a shareholder representative until later stipulated in the GMS. The mechanism for providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:



Keterangan :

1. Direksi mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite SDM dan Organisasi.
2. Komite SDM dan Organisasi melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama. Dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite SDM & Organisasi untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.
4. Usulan remunerasi disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapat persetujuan dan penetapan.
5. Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.

Description:

1. The Board of Directors submits the remuneration proposal to the Board of Commissioners through the HR and Organization Committee.
2. The HR and Organization Committee reviews the compensation provided in the market for the work concerned in other companies with the same business field and status. By considering the company's business performance and the contribution of each individual, a discussion is then conducted by the HR & Organization Committee to prepare a recommendation.
3. The Board of Commissioners conducts a further discussion for the approval of the proposed remuneration.
4. The remuneration proposal is then delivered to shareholders for approval and determination.
5. Shareholders approve and determine remuneration through the GMS.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

INDIKATOR USULAN PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PROPOSAL INDICATOR FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PJB mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha.
2. Faktor kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

Selanjutnya, Penetapan Penghasilan berupa gaji/honorarium dan tantiem akan dilakukan oleh Pemegang Saham dan disampaikan melalui surat penetapan. Sedangkan untuk tunjangan dan fasilitas diberikan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Permen BUMN No PER-01/MBBU/06/2017 tentang Perubahan Kedua Permen BUMN No PER-04/MBU/2014 junto Permen BUMN No PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

In proposing remuneration of PJB Board of Commissioners and Board of Directors, it refers to the State-Owned Enterprises Ministry Regulation No: PER-04/MBU/2014 concerning guidelines for determining the remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and State-Owned Enterprises Supervisory Board with the factors as follows:

1. Business scale.
2. Business complexity.
3. Inflation rate
4. Company's Financial conditions and capabilities.
5. Other relevant factors that do not conflict with the laws and regulations.

Furthermore, The Determination of Remuneration in the form of salary/honorarium and tantiem will be conducted by the Shareholders and delivered through a decree. On the other hand, the benefits and facilities are provided by the Joint Decree of the Board of Directors with The Board of Commissioners, with reference to State-Owned Enterprise (SOE) Ministry Regulation No. PER-01/MBBU/06/2017 regarding the Second Amendment of State-Owned Enterprises Ministry Regulation No. PER-04/MBU/2014 junto State-Owned Enterprises Ministry Regulation No. PER-02/MBU/2016 concerning Amendments to State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TOTAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Mayoritas PJB No. 1131/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R tanggal 15 Agustus 2018 ditetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PJB tahun 2018, Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

Based on the Decision Letter of Majority Shareholders of PJB No.1131/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R on August 15, 2018, it is stipulated that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PJB in 2018 and the detail of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowances		
		Honor Per Bulan (Rp) Salary per Month (Rp)	Tunjangan Transport Per Bulan (Rp) Transportation Allowance (Rp)	Total (Rp) Total (Rp)	THR (Rp) Annual Religious Holiday Allowances (Rp)	Honorarium dan Tunjangan 2018 (Rp) Salary and Allowances 2018 (Rp)	Tantiem (Rp) (Pembayaran Bulan Agustus 2018) Tantiem (Per August 2018)
Sriyono D. Siswoyo	Komisaris Utama President commissioner	56.250.000	11.250.000	67.500.000	56.250.000	860.040.000	604.800.000
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris commissioner	50.625.000	10.125.000	60.750.000	50.625.000	770.370.750	136.080.000
Sunarsip	Komisaris commissioner	50.625.000	10.125.000	60.750.000	50.625.000	770.370.750	136.080.000
Alihuddin Sitompul	Komisaris commissioner	50.625.000	10.125.000	60.750.000	50.625.000	770.370.750	136.080.000
Benny M.M. Marbun	Plt. Komisaris Act. Commissioner	50.625.000	10.125.000	60.750.000	50.625.000	774.036.000	544.320.000
Hendra Iswahyudi	Plt. Komisaris Act. Commissioner	50.625.000	10.125.000	60.750.000	50.625.000	759.375.000	-

REMUNERASI DIREKSI
REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowances			
		Gaji Perbulan (Rp) Salary Per Month (Rp)	Tunjangan Per Bulan (Rp) Allowances Per Month (Rp)	Total (Rp) Total (Rp)	THR (Rp) Annual Religious Holiday Allowances (Rp)	Tunjangan Cuti Tahunan (Rp) Annual Leave Allowances (Rp)	Gaji dan Tunjangan 2018 (Rp) Salary and Allowances 2018 (Rp)	Tantiem (Rp) (Pembayaran Bulan Agustus 2018) Tantiem (Per August 2018)
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama President Director	125.000.000	-	125.000.000	125.000.000	-	1.500.000.000	1.310.400.000
Sugiyanto	Plt. Direktur Operasi-1 Act. Director of Operations-1	112.500.000	-	112.500.000	112.500.000	-	1.350.000.000	393.120.000
Miftahul Jannah	Direktur Operasi-2 Director of Operations-2	112.500.000	-	112.500.000	112.500.000	-	1.350.000.000	1.209.600.000
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Business and Commerce	112.500.000	-	112.500.000	112.500.000	-	1.350.000.000	1.209.600.000

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Tahunan Annual Allowances			
		Gaji Perbulan (Rp) Salary Per Month (Rp)	Tunjangan Per Bulan (Rp) Allowances Per Month (Rp)	Total (Rp) Total (Rp)	THR (Rp) Annual Religious Holiday Allowances (Rp)	Tunjangan Cuti Tahunan (Rp) Annual Leave Allowances (Rp)	Gaji dan Tunjangan 2018 (Rp) Salary and Allowances 2018 (Rp)	Tantiem (Rp) (Pembayaran Bulan Agustus 2018 Tantiem (Per August 2018)
Tjutju Kurnia Sutjningsih	Direktur Keuangan Director of Finance	112.500.000	-	112.500.000	112.500.000	-	1.350.000.000	1.209.600.000
Suharto	Direktur SDM dan Administrasi Director of HC and Administration	112.500.000	-	112.500.000	112.500.000	-	1.350.000.000	1.209.600.000

BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NON-PERFORMANCE BONUSES AND STOCK OPTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no non-performance bonuses and stock options provided to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam *oversight* (pengawasan) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan Perusahaan serta efektifitas sistem pengendalian internal. Komite Audit bekerja secara profesional, independen, dan kolektif dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Tugas utama Komite Audit adalah memantau dan memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan.

Audit Committee is established as supporting organ that assists the Board of Commissioners to carry out their duty and responsibility, especially in oversight of Company's quality and integrity of financial reporting and internal control system effectiveness. Audit Committee works professionally, independently, and collectively in carrying out supervision duty and function and advice giving to the Directors. Main duties of Audit Committee are to monitor and assure the functions that related to Company's audit and internal control.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT BASIS OF AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Audit PJB terakhir kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Komite (Komite Audit, Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Komite SDM & Organisasi) Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai pemutakhiran dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 008.K/DK/PJB/2017 tanggal 4 Oktober 2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali.

Establishment of Audit Committee refers to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007 and Minister of SOE Regulation Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. PJB Audit Committee was last established based on Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018 concerning the extension of Committee's Service Period (Audit Committee, Risk Management & Compliance Committee and HC & Organization Committee) on PT Pembangkitan Jawa Bali Commissioners Board as an update of Board of Commissioners Decree No. 008.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017 concerning The Change of Audit Committee Member Structure on PT Pembangkitan Jawa Bali Commissioners Board.

SUSUNAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

Organisasi Komite Audit terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris merangkap anggota dan setidaknya 2 (dua) orang Anggota sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Organization consists of Chairman, Vice Chairman, Secretary that concurrently as member and at least 2 (two) members as regulated in Audit Committee Charter. The Audit Committee Structure of 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skill	Periode Jabatan Position Period
Sunarsip	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Akuntansi, Keuangan dan Audit Accounting, Financial and Audit	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Defy Indiyanto Budiarto	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Komunikasi Korporat, Strategi Korporasi Corporate Communication, Corporate Strategy	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skill	Periode Jabatan Position Period
Sigit Djalur Purwoko	Sekretaris (Pihak Independen) Secretary (Independent Party)	Manajemen <i>Strategic</i> , Internal Auditing, dan Eksaminasi <i>Fraud</i> . Strategic Management, Internal Auditing and Fraud Examination	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Andar Sudiar Sukma	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Hukum/Kepatuhan, Internal Auditing, dan Eksaminasi <i>Fraud</i> . Law/Compliance, Internal Auditing and Fraud Examination.	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Sunarsip Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profiles can be seen in the Board of Commissioner's' Profile Section
Defy Indiyanto Budiarto Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profiles can be seen in the Board of Commissioner's' Profile Section



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



Sigit Djal Purwoko

Sekretaris Komite Audit
Secretary of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, aged 59, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 008.K/DK/PJB/2017 tanggal 4 Oktober 2017 diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Appointment Decree

Appointed according to Board of Commissioners Decree No. 008.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017 extended with Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Elektroteknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984; S2 Bidang Manajemen Pemasaran dari STIE IPWI Jakarta tahun 2001 dan S3 Bidang Ekonomi Bisnis dari Universitas Padjajaran tahun 2014. Selain itu, pendidikan non-formal yang pernah diikuti untuk mendapatkan sertifikasi diantaranya Sertifikasi *Advance to Integration/Requirements For Certification As Established In The CRMP Body Of Knowledge For Professional* (2012-2014), *Quallified Internal Auditor* (QIA) (2004), *Certified Fraud Examiner* (CFE) (2006), *Certified Risk Management Professional* (CRMP) (2010) dan *Certified Forensic Auditor* (CFrA) (2014).

Education

Graduated Bachelor Degree of Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1984; Master Degree of Marketing Management from STIE IPWI Jakarta in 2001; and Ph.D Degree of Economic Bussiness from Universitas Padjadjaran in 2014.

In addition, non-formal educations that have been participated to acquire certification such as *Advance to Integration/Requirements For Certification As Established In The CRMP Body Of Knowledge For Professional* (2012-2014), *Qualified Internal Auditor* (QIA) (2004), *Certified Fraud Examiner* (CFE) (2006), *Certified Risk Management Professional* (CRMP) (2010) and *Certified Forensic Auditor* (CFrA) (2014).

Riwayat Pekerjaan

Mulai berkarir sebagai Pegawai PLN sejak tahun 1984, Kepala Bagian Teknik di PLN (1987-1992), Kepala Cabang PLN (1992-2001), Manajer Area PLN (2001), Manajer Distribusi dan Pemasaran (2001-2003), Advance Audit Khusus SPI PLN Kantor Pusat (2003-2008), Manajer Senior Kinerja Distribusi Jawa Bali (2008-2009), Kepala Audit Internal (KAI) PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (2009-2010), Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan SPI PLN Kantor Pusat (2010-2012), *Expert Audit* III (2012-2015) dan Pelaksana Tugas Kepala Satuan Pengawasan Intern PLN Kantor Pusat (2015). Setelah pensiun pada 1 Mei 2015, diminta oleh Direksi PT PLN (Persero) sebagai *Expert Audit* I, II, dan III untuk pembinaan dan pengembangan SPI PT PLN (Persero) dari 196 Auditor menjadi 1000 *Auditor fresh graduate* pada 31 Desember 2017. Pada masa itu juga menjabat sebagai Inspektur Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Regional Kantor Pusat (2016-2017).

Career History

Started career as a PLN employee since 1984, Head of Engineer at PLN (1987-1992), Head of PLN Branch (1992-2001), PLN Area Manager (2001), Manager of Distribution and Marketing (2001-2003), Advance Special Audit at IAU PLN Head Office (2003-2008), Senior Manager of Java-Bali Distribution Performance (2008-2009), Head of Internal Audit West Java and Banten PLN Distribution (2009-2010), Head of Development at IAU PLN Head Office (2010-2012), Audit Expert III (2012-2015) and Interim Officer of Head of Internal Control Unit at PLN Head Office (2015). After retired on May 1, 2015, he was asked by the Directors of PT PLN (Persero) to be an Audit Expert I, II and III to develop IAU PT PLN (Persero) from 196 auditors to 1000 fresh graduate auditor on December 31, 2017. He was also appointed as Internal Audit Unit Inspectorate at PT PLN (Persero) Head Office Region (2016-2017).

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



Andar Sudiar Sukma

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 008.K/DK/PJB/2017 tanggal 4 Oktober 2017 diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2004. Selain itu, pendidikan non-formal yang pernah diikuti untuk mendapatkan setifikasi diantaranya Sertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE) (2012), *Certified Risk Management Professional* (CRMP) (2016) dan Lulus Ujian Profesi Advokat (2011).

Riwayat Pekerjaan

Pernah berkarir sebagai *Good Corporate Governance* (GCG) *Associate Consultant* (2004-2005), *Executive Compliance* PT Prudential Life Assurance (*Life Insurance*) (2005-2006), *Resident Auditor* dan Auditor Internal untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014), Manajer Hukum Perikatan Bisnis PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2015), *Legal Head* untuk PT Transjakarta (2015-2016), Associate Director PT Sinergi Daya Prima (*SDP Consulting*) (2016-sekarang) dan Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan PT Pembangkitan Jawa Bali (2016 -2017).

Indonesian Citizen, Aged 38, Domiciled In Jakarta.

Appointment Decree

Appointed According To Board Of Commissioners Decree No. 008.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017 Extended With Board Of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 Dated August 20, 2018.

Education

Graduated Bachelor Degree Of Law From Universitas Indonesia In 2004. In Addition, Non-Formal Educations That Have Been Participated To Acquire Certification Such As Certified Fraud Examiner (CFE) (2012), Certified Risk Management Professional (CRMP) (2016) And Passed Advocate Professional Exam (2011).

Career History

Had Career As Good Corporate Governance (GCG) Associate Consultant (2004-2005), Executive Compliance At PT Prudential Life Assurance (*Life Insurance*) (2005-2006), Resident Auditor And Internal Auditor at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014), Manager of Business Engagement Legal at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2015), Legal Head at PT Transjakarta (2015-2016), Associate Director at PT Sinergi Daya Prima (*SDP Consulting*) (2016-present) and Risk Management & Compliance Committee at PT Pembangkitan Jawa Bali (2016 -2017).



MASA JABATAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatannya dan dapat pula diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Masa jabatan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yaitu 1 (satu) tahun. Masa jabatan Komite Audit dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

The appointment and dismissal of Audit Committee Member's based on Board of PJB's Commissioners Decree and reported to GMS. The dismissal of Audit Committee Member may be conducted if the person ends his term of office and may be dismissed by Board of Commissioners Decree if the person does not meet the required performance and/or is incompetent in performing his duties. Term of Office of Audit Committee is appointed based on Board of Commissioners Decree which is 1 (one) year. The term of office of Audit Committee can be extended in accordance to the term of office of the Board of Commissioners, while Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners are appointed for maximum of 2 (two) years for 1 (one) time period and can be reappointed for 1 (one) time in the next term of office.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Komite Audit harus bersikap Independen dan mampu melaksanakan, tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Audit Committee must be independent and be able to carry out the duty independently, for the interest of Company, regardless from other parties' influence that has interest that conflicted with Company's interest.

Kriteria Independensi	Independency Criteria	Sunarsip	Defy Indiyanto Budiarto	Sigit Djalur Purwoko	Andar Sudiar Sukma
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not the person on public accounting firm, legal consultant office, or other party that provides audit and non-audit services or other consultant service for the Company in the past 6 (six) months.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.	Not having any direct and indirect share ownership in Company.	√	√	√	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	Not having any authority and responsibility to plan, lead and/or control the Company in last six months.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda.	Not having any blood-related family affiliation with Board of Director Member and Board of Commissioner Member up to second degree, either in straight line or sideways or seminal relationship.	√	√	√	√

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Kriteria Independensi	Independency Criteria	Sunarsip	Defy Indiyanto Budiarto	Sigit Djalur Purwoko	Andar Sudiar Sukma
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan	Not having any direct and indirect business affiliation that related to Company business; and	√	√	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan.	Currently not in an institution which business is providing services for the Company.	√	√	√	√
Komite Audit telah memenuhi kriteria independen dan mampu melaksanakan tugas secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Audit Committee has met the independency criteria and able to carry out the duty independently, for the interest of Company, regardless from other parties' influence that has interest that conflicted with Company's interest.					

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE WORK GUIDELINES CHARTER

Komite Audit PJB telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang disebut Piagam Komite Audit dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2018. Piagam Komite Audit memuat ketentuan antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok dan Tanggung Jawab, Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, Penilaian Kinerja Anggota Komite, Pertemuan/rapat dan Kode Etik.

PJB's Audit Committee has been equipped with Work Guidelines as described in the Audit Committee Charter that had been established by the Board of Commissioners on December 31, 2018. Audit Committee Charter contained regulations such as: Goals and Objectives, Functions and Main Duties and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Performance Assessment of Committee Members, Meetings and Code of Ethics.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTY AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PJB bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerjanya. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

PJB's Audit Committee has duties to supervise and evaluate the planning and audit implementation as well as monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process. Implementation of Audit Committee's Duties refers to the Audit Committee Charter as its work guidelines. The duties and responsibilities of Audit Committee consist of:

1. Membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana kegiatan, jadwal dan penggunaan sumber daya.
2. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit.
3. Menyampaikan dengan segera temuan hasil pemeriksaan Auditor Eksternal maupun Internal yang potensial dan signifikan.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan Auditor, terutama temuan potensial dan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
5. Menelaah Laporan Keuangan Perusahaan dan Informasi Keuangan lainnya yang akan disampaikan kepada pemegang saham.

1. Creating program/annual work planning that consists of activity planning, schedule, and human resource utilization.
2. Submitting report periodically to the Board of Commissioners regarding the activity of Audit Committee
3. Presenting potential and significant findings from External Auditor as well as Internal Auditor immediately
4. Providing advice to the Board of Commissioners concerning follow up Auditor's audit result, especially potential and significant findings that have not been followed up thoroughly.
5. Analyzing Company Financial Report and other Financial Information that will be submitted to shareholders



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

6. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan *review/evaluasi* internal audit charter, kinerja dan efektifitas kegiatan SPI, kecukupan SDM SPI serta struktur organisasi SPI.
7. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris agar Direksi menugaskan kepada SPI untuk melaksanakan pemeriksaan tertentu/pemeriksaan khusus.
8. Menyampaikan usulan dalam proses penetapan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang akan melakukan audit.
9. Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris untuk memasukkan hal-hal strategis dalam ruang lingkup pemeriksaan, dalam penyusunan PKAT SPI PJB.
6. Advising and recommending to the Board of Commissioners concerning the tasks of the Board of Commissioners which are namely, reviewing/evaluating the internal audit charter, performance, and effectivity of IAU activities, sufficiency in IAU Human Capital and its organizational structure.
7. Proposing to Board of Commissioners so that Directors assigned SPI to conduct certain audit/special audit.
8. Presenting proposal in appointment process of External Auditor (Public Accounting Firm) that will conduct the audit
9. Presenting proposal to the Board of Commissioners to add strategic matters within inspection scope in conducting Audit Committee Working Program SPI PJB

RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT PLANNING OF AUDIT COMMITTEE WORKING PROGRAM

Komite Audit telah menyusun rencana program kerja Komite Audit tahun 2018 ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017, sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan internal Komite Audit yang mencakup:
 - 1) Evaluasi Laporan Manajemen dan Kinerja Korporat.
 - 2) Penyiapan surat Dewan Komisaris sesuai bidang tugas Komite Audit.
 - 3) Melakukan monitoring KPI Dewan Komisaris dan monitoring arahan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham sesuai RUPS.
 - 4) Penyiapan dan penyampaian Laporan Kinerja Komite Audit.
 - b. Kegiatan Koordinasi Komite Audit Dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI), mencakup :
 - 1) *Review* dan Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
 - 2) Pembahasan berkala mengenai Hasil Audit SPI dan Hasil Audit Eksternal.
 - 3) Supervisi terhadap pelaksanaan *Risk Based Audit* (RBA), evaluasi pengendalian internal korporat, implementasi *Quality Assurance Review*, dan Fungsi SPI diluar Audit.
 - 4) Kordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), SPI PT PLN (Persero) dan auditor eksternal lainnya.
2. Kegiatan Khusus/Non Rutin yang terdiri dari:
 - a. *Review* dan pengkinian atas dokumen Piagam Komite Audit.
 - b. Review dan Evaluasi atas program korporat tahun 2018 dibidang keuangan.
 - c. *Review* dan Evaluasi atas isu/program korporat tahun 2018 dibidang *Capacity Factor* Pembangkit Eksisting.
 - d. Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris lainnya.
3. Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit.

Audit Committee had planned Audit Committee working program in 2018, established on December 29, 2017, as follows:

1. Routine activities consist of:
 - a. Internal Audit Committee Activities that include:
 - 1) Evaluation of Management Report and Corporate Performance
 - 2) Preparation of Board of Commissioner's Letter in accordance with Audit Committee's duty
 - 3) Supervision of Board of Commissioners KPI and direction of Board of Commissioners and Shareholders in accordance with GMS
 - 4) Preparation and presentation of Audit Committee Performance Report
 - b. Activity of Audit Committee Coordination with Internal Audit Unit, include:
 - 1) Review and Evaluation of Audit Committee Working Program
 - 2) Periodic discussion of SPI and External Audit Result
 - 3) Supervision of Risk Based Audit (RBA) implementation, corporate internal control evaluation, Quality Assurance Review implementation, and SPI functions outside of Audit.
 - 4) Coordination with Public Accounting Firm, SPI PT PLN (Persero) and other external auditor
2. Special/Non-Routine Activity consists of:
 - a. Review and update of Audit Committee Charter document
 - b. Review and evaluation of corporate financial program in 2018
 - c. Review and evaluation of corporate issue/program in 2018 about Existing Plants Capacity Factor
 - d. Coordination with Secretary of Board of Commissioners and other Board of Commissioners Committee
3. Audit Committee Competency Development Program

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sesuai dengan rencana program kerja Komite Audit tahun 2018 yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017. Realisasi program kerja dilaporkan secara triwulanan kepada Dewan Komisaris dengan kegiatan sebagai berikut.

Pada periode bulan Januari - Maret 2018 (Triwulan I - 2018), Komite Audit PJB telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. *Review* terhadap LKSPI Triwulan IV 2017 (termasuk LHA TW IV) dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Pengawasan Intern untuk penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan audit untuk tahun 2018.
2. Melakukan *review* dan memberikan masukan terhadap *draft* Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)- SPI Tahun 2018.
3. Bersama Komite lain dan Sekdekom, mendampingi kunjungan kerja Dekom ke P2B PLN, PLTU Cilacap dan PLTGU Muara Tawar serta berpartisipasi dalam pembuatan laporan hasil kunjungan yang telah disampaikan kepada Direksi sebagai masukan.
4. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* dan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan (Januari-Maret 2018) dan Laporan Manajemen 2017 *Unaudited* dan memberikan masukan atas laporan kinerja korporat bulan Januari, Februari dan Maret 2018, serta Laporan Manajemen *Unaudited* 2017.
5. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan bulan Januari - Maret 2018.
6. Bersama komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pengawasan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan bulan Januari-Maret 2018.
7. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I tahun 2018 sebagai laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
8. Membuat kajian mengenai implementasi *Risk Based Audit* (RBA) di PJB.

Pada periode bulan April-Juni 2018 (Triwulan II - 2018), Komite Audit PJB telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. *Review* terhadap LKSPI Triwulan I 2018 (termasuk LHA TW I 2018) dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Pengawasan Intern untuk penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan audit untuk tahun 2018.

Audit Committee carries out the duty as supporting organ for Board of Commissioners in accordance with Audit Committee Working Program Plan in 2018 that established on December 29, 2017. The realization of working program reported quarterly to the Board of Commissioner with the following activities.

In the period of January – March 2018 (Quarter I – 2018), PJB Audit Committee had carried out working programs and activities, as follows:

1. Reviewed on LKSPI Quarter IV of 2017 (including LHA TW IV) and provided recommendation to Internal Supervision Unit for the audit improvement in 2018
2. Reviewed and provided recommendation on Annual Audit Work Program - SPI draft in 2018.
3. Together with other Committees and Secretary of Board of Commissioners, accompanied Board of Commissioners work visit to P2B PLN, Cilacap CFPP and Muara Tawar CCPP as well as participated in visit report preparation that has been submitted to the Directors as input.
4. Together with other Committees and the Secretary of the Board of Commissioners, reviewed and evaluated the Monthly Performance Report (January-March 2018) and 2017 Unaudited Management Report and provide input on corporate performance report of January, February and March 2018, as well as the 2017 Unaudited Management Report.
5. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners Internal Meeting conducted from January - March 2018.
6. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners and Directors' Supervisory Meetings conducted from January - March 2018.
7. Prepared the Audit Committee Activity Report Quarter I of 2018 as Audit Committee activities report to the Board of Commissioners.
8. Studied of the Risk Based Audit (RBA) implementation in PJB

In the period of April – June 2018 (Quarter II – 2018), PJB Audit Committee had carried out working programs and activities, as follows:

1. Reviewed on LKSPI Quarter I of 2018 (including LHA TW I of 2018) and provided recommendation to Internal Supervision Unit for the audit improvement in 2018



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

2. Melakukan pembahasan mengenai *review* kebijakan atas manajemen asset PJB pasca revaluasi. Atas rapat ini Dewan Komisaris telah mengirimkan surat nomor DK092533 tanggal 31 Mei 2018 tentang Kebijakan Pengelolaan Aset PJB Pasca Revaluasi, sebagai bentuk pengawasan dan penasehatan agar PJB mempersiapkan kebijakan tersebut.
3. Memberikan masukan dan saran atas pelaksanaan WBS di PJB melalui rapat Komite Audit dan SPI untuk perbaikan.
4. Bersama Komite lain dan Sekdekom, mendampingi kunjungan kerja Dekom ke PLTA Asahan dan PLTU Tidore serta berpartisipasi dalam pembuatan laporan hasil kunjungan yang telah disampaikan kepada Direksi sebagai masukan.
5. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* dan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan (April-Juni 2018) dan memberikan masukan atas laporan kinerja korporat bulan April, Mei dan Juni 2018.
6. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan bulan April - Juni 2018.
7. Bersama komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pengawasan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan bulan April - Juni 2018.
8. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II tahun 2018 sebagai laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
9. Membuat kajian mengenai implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) di PJB.
10. Melakukan tugas *Self Assessment* Dewan Komisaris atas perintah Dewan Komisaris untuk evaluasi kegiatan Dewan Komisaris.
2. Conducted a discussion of review on post-revaluation PJB asset management policy. The Board of Commissioners has sent a letter number DK092533 dated May 31, 2018 concerning Post Revaluation PJB Asset Management Policy, as a form of supervision and advisory so that PJB prepared the policy.
3. Provided input and advised on the WBS implementation in PJB through Audit Committee and SPI meetings for correction
4. Together with other Committees and Secretary of Board of Commissioners, accompanied Board of Commissioners work visited to Asahan HPP and Tidore CFPP as well as participate in visit report preparation that has been submitted to the Directors as input.
5. Together with other Committees and the Secretary of the Board of Commissioners, reviewed and evaluated the Monthly Performance Report (April-June 2018) and provide input on corporate performance report of April, May, June 2018.
6. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners Internal Meeting conducted from April - June 2018.
7. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners and Directors' Supervisory Meetings conducted from April-June 2018
8. Prepared the Audit Committee Activity Report Quarter II of 2018 as Audit Committee activities report to the Board of Commissioners.
9. Conducted study of the Whistle Blowing System (WBS) implementation in PJB
10. Conducted Self-Assessment tasks of Board of Commissioners on the orders of Board of Commissioners to evaluate the Board of Commissioners activities.

Pada periode bulan Juli - September 2018 (Triwulan III - 2018), Komite Audit PJB telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. *Review* terhadap LKSPI Triwulan I dan II 2018 (termasuk LHA TW I dan II 2018) dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Pengawasan Intern untuk penyempurnaan dan peningkatan pelaksanaan audit untuk tahun 2018.
2. Melakukan pembahasan Mengenai EAM, PMO, aplikasi AMS, dan *basic communication* untuk Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Dekom.
3. Memberikan masukan dan saran atas pengelolaan *fraud* di PLTA Brantas dan penyelesaian proper hitam PLTU Amurang.
4. Bersama Komite lain dan Sekdekom, mendampingi kunjungan kerja Dekom ke PLTU Balok dan PL TU Ropa Ende dan PL TA Brantas serta berpartisipasi dalam pembuatan laporan hasil kunjungan yang telah disampaikan kepada Direksi sebagai masukan.
1. Reviewed on LKSPI Quarter I and II of 2018 (including LHA TW I and II of 2018) and provide recommendation to Internal Supervision Unit for the audit improvement in 2018
2. Conducted a discussion on EAM, PMO, AMS Application and basic communication for GMS Resolution Follow-Up
3. Provided input and advice on fraud management at Brantas HPP and Amurang CFPP black Proper settlement
4. Together with other Committees and Secretary of Board of Commissioners, accompany Board of Commissioners work visited to Balok CFPP, Ropa Ende CFPP and Brantas HPP as well as participated in visit report preparation that had been submitted to the Directors as input.

In the period of July - September 2018 (Quarter III - 2018), PJB Audit Committee had carried out working programs and activities, as follows:



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

5. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* dan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan (Juli-September 2018).
6. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan bulan Juli - September 2018.
7. Bersama komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pengawasan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan bulan Juli-September 2018.
8. Menyusun Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan III tahun 2018 sebagai laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
9. Melakukan tugas *Self Assessment* Dewan Komisaris atas perintah Dewan Komisaris untuk evaluasi kegiatan Dewan Komisaris.

Pada periode bulan Oktober - Desember 2018 (Triwulan IV - 2018), Komite Audit PJB telah melaksanakan program kerja dan kegiatan, antara lain:

1. *Review* terhadap implementasi *Internal Control over Financial Report* (ICoFR).
2. Evaluasi realisasi pelaksanaan kegiatan Satuan Pengawasan Internal selama Triwulan III tahun 2018 pada tanggal 15 Oktober 2018.
3. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris melakukan *review* dan evaluasi Laporan Kinerja Bulanan (Oktober-Desember 2018).
4. Bersama Komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilakukan bulan Oktober-Desember 2018.
5. Bersama komite lain dan Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pengawasan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilakukan bulan Oktober-Desember 2018.
6. Workshop Persiapan *Assessment* GCG oleh PLN tanggal 6 November 2018.
7. Koordinasi mengenai Program Kerja Audit Tahunan 2019, yang dilaksanakan dua kali di bulan Oktober dan Bulan Desember 2018.

5. Together with other Committees and the Secretary of the Board of Commissioners, reviewed and evaluated the Monthly Performance Report (July-September 2018).
6. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners Internal Meeting conducted from July - September 2018.
7. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners and Directors' Supervisory Meetings conducted from July - September 2018
8. Prepared the Audit Committee Activity Report Quarter III of 2018 as Audit Committee activities report to the Board of Commissioners.
9. Conducted Self-Assessment tasks of Board of Commissioners on the orders of Board of Commissioners to evaluate the Board of Commissioners activities.

In the period of October - December 2018 (Quarter IV - 2018), PJB Audit Committee had carried out working programs and activities, as follows:

1. Reviewed on Internal Control over Financial Report (ICoFR) implementation
2. Evaluation on Internal Supervision Unit activity implementation in Quarter III of 2018 dated October 15, 2018
3. Together with other Committees and the Secretary of the Board of Commissioners, reviewed and evaluated the Monthly Performance Report (October-December 2018).
4. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners Internal Meeting conducted from October - December 2018.
5. Together with other committees and the Secretary of the Board of Commissioners, attended the Board of Commissioners and Directors' Supervisory Meetings conducted from October - December 2018
6. GCG Assessment Preparation Workshop by PLN on November 6, 2018
7. Coordination on Annual Audit Working Program of 2019 that held twice in October and December 2018



RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING

Mengacu pada *BoC Manual* PJB, Komite Audit wajib melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait terutama fungsi keuangan dan Internal Audit dalam rangka membahas perkembangan dan aktivitas Perusahaan baik secara berkala maupun sesuai kondisi yang diperlukan. Hal tersebut sejalan dengan Piagam Komite Audit yang sedang dimutakhir bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Audit dimana sebelumnya menyebutkan bahwa rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 17 kali sepanjang tahun 2018.

Referring to PJB's BOC Manual, the Audit Committee shall hold regular meeting with the Board of Commissioners minimum 1 (one) meeting in a month and also hold meeting with related functions, especially finance and Internal Audit functions to discuss progress and activity of the Company both regularly or according to required condition. These things in line with Audit Committee Charter which is being updated that Audit Committee holds regular meeting at least 1 (one) time in a month to complete Audit Committee Working Program where previously mentioned that Audit Committee meeting was held at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee has held internal meeting 17 times in 2018.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda	
1.	12 Januari 2018 January 12, 2018	Pembahasan Draft PKAT 2018.	Discussion on PKAT Draft of 2018
2.	12 Januari 2018 January 12, 2018	Pembahasan Hasil Audit SPI PTPLN (Persero) untuk PJB Semester II 2017.	Discussion on SPI PTPLN (Persero) Audit Result for PJB Semester II 2017
3.	19 Februari 2018 February 19, 2018	- Pembahasan Progress Report Audit Eksternal yang dilaksanakan tahun 2017 (KAP, BPK, dan Bea Cukai). - Pembahasan Hasil Audit SPI PJB untuk periode Triwulan IV 2017. - Tindak lanjut hasil audit Triwulan I, II tahun 2017 dan audit eksternal.	- Discussion on External Audit Report Progress that had been conducted in 2017 (Public Accounting Firm, BPK and Customs) - Discussion on SPI PJB Audit Result for Quarter IV period on 2017 - Follow-up on audit result of Quarter I, II of 2017 and external audit
4.	19 Maret 2018 March 19, 2018	Pembahasan persiapan mengikuti ARA 2018.	Discussion on preparation to attend ARA 2018
5.	27 Maret 2018 March 27, 2018	<i>Kick Off Meeting</i> penyusunan Annual Report 2017 dan persiapan ARA 2018.	Kick Off Meeting on Annual Report 2017 and ARA 2018 preparation
6.	12 April 2018 April 12, 2018	<i>Closing Meeting</i> Laporan Keuangan tahun 2017, Laporan Kepatuhan 2017 dan Laporan Kinerja 2017 PJB.	Closing Meeting Financial Report of 2017, Compliance Report of 2017 and PJB Performance Report of 2017
7.	7 Mei 2018 May 7, 2018	Kebijakan Manajemen Aset Pasca Revaluasi Aset PJB.	PJB Asset Management Policy Post Asset Re-evaluation
8.	7 Mei 2018 May 7, 2018	<i>Progress</i> Pelaksanaan RBA dan Laporan WBS tahun 2017.	RBA Implementation Progress and WBS Report of 2017
9.	18 Mei 2018 May 18, 2018	Rapat LKSPI dan LHA Triwulan I tahun 2018.	LKSPI and LHA Quarter I Meeting of 2018
10.	17 Juli 2018 July 17, 2018	Pembahasan Laporan SPI Triwulan I 2018.	Discussion on SPI Report Quarter I of 2018
11.	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Finalisasi Penugasan Komite Audit tentang <i>Self Assessment</i> Dewan Komisaris 2018.	Finalization of Audit Committee Assignment on Board of Commissioners Self-Assessment of 2018
12.	20 September 2018 September 20, 2018	<i>Progress</i> Amurang dan Penjelasan Aplikasi AMS.	Amurang Progress and AMS Application Explanation
13.	15 September 2018 September 15, 2018	Pembahasan LKSPI Triwulan II.	Discussion on LKSPI Quarter II



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda
14.	8 Oktober 2018 October 8, 2018	Pembahasan Tindak Lanjut Arahan RUPS dan Dewan Komisaris, <i>Corporate Agenda</i> , GCG dan CoC.
15.	15 Oktober 2018 October 15, 2018	Pembahasan LKSPI Triwulan III Tahun 2018 dan Draft PKAT 2019.
16.	2 November 2018 November 2, 2018	Pembahasan implementasi <i>Internal Control Over Financial Report</i> (ICoFR) .
17.	3 Desember 2018 December 3, 2018	Pembahasan akhir PKAT 2019.

FREKUENSI RAPAT INTERNAL DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT INTERNAL MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sunarsip	17	16	94%
Defy Indiyanto Budiarto	17	9	53%
Sigit Djalur Purwoko	17	13	76%
Andar Sudiar Sukma	17	15	88%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Perusahaan mengikutsertakan Anggota Komite Audit dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Audit PJB sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

The Company includes Audit Committee Member on competency development program. PJB Audit Committee Member competency development program of 2018 can be seen in description of Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Secretary, and Head of SPI.

EVALUASI KINERJA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Evaluasi kinerja Komite Audit serta evaluasi kinerja masing - masing Anggota Komite Audit merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang meliputi:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim.
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi.
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim.
4. Kerjasama dalam Tim.
5. Mutu dan Kualitas Konsep.

The Audit Committee performance evaluation and performance evaluation of each Audit Committee Member are based on criteria in the form of target achievement that has been appointed in the Audit Committee's Annual Work Plan which includes:

1. Contribution on Team target achievement
2. Number of Study, Analysis, Recommendation
3. Activity level on Team Activities
4. Cooperation on Team
5. Quality Concept



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Berikut adalah hasil evaluasi kinerja Anggota Komite Audit pada tahun 2018:

The Board of Commissioners assesses Committee performance and the performance of each Audit Committee Member who is not a member of the Board of Commissioners at least 1 (one) year. The evaluation results are used to prepare the steps for improvement, development and completion needed to support the duties implementation of the Board of Commissioners.

The following were the results of the Audit Committee Member's performance evaluation in 2018:

No	Parameter Penilaian	Assessment Parameter	Sigit Jalu Purwoko	Andar Sudiar Sukma
1	Kontribusi terhadap Pencapaian Target Tim	Contribution on Team target achievement	3.8	3.8
2	Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi	Number of Study, Analysis, Recommendation	3.8	3.8
3	Tingkat Keaktifan dalam Kegiatan Tim	Activity level on Team Activities	3.7	3.7
4	Kerjasama dalam Tim	Cooperation on Team	3.8	3.8
5	Mutu dan Kualitas Konsep	Quality Concept	3.7	3.7
Rata-Rata Skor Average Score			3.76	3.76

Keterangan Skor Score Information:

1. Tidak Sesuai Harapan Not as expected
2. Kurang Sesuai Harapan Less as expected
3. Sesuai Harapan As expected
4. Melampaui Harapan More than expected





KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dibentuk sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan dari sisi risiko maupun kepatuhan. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas penilaian terhadap hasil kajian analisa risiko dan kepatuhan pada kegiatan perencanaan, operasional dan investasi Perusahaan serta kegiatan evaluasi atas penerapan *Enterprise Risk Management* di Perusahaan dan tingkat kepatuhan Perusahaan dalam menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

Risk Management and Compliance Committee established as supporting organ to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duty and responsibility, especially in assessing and providing recommendation for corporate policy and strategy on risk and compliance side. The Risk Management and Compliance Committee provides input to the Board of Commissioners on the assessment results of risk and compliance analysis in the Company's planning, operational and investment activities as well as evaluation of Enterprise Risk Management implementation in the Company and the Company's compliance level in presenting periodic reports to the Board of Commissioners.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN BASIS OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE ESTABLISHMENT

Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB terakhir kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Komite (Komite Audit, Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Komite SDM & Organisasi) Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai pemutakhiran dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001.K/DK/PJB/2018 tanggal 28 Januari 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan pada Dewan Komisaris.

Establishment of Risk Management and Compliance Committee refer to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007 and Minister of SOE Regulation Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. PJB Risk Management and Compliance Committee was last established based on Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018 concerning the extension of Committee's Service Period (Audit Committee, Risk Management & Compliance Committee and HC & Organization Committee) on PT Pembangkitan Jawa Bali Commissioners Board as an update of Board of Commissioners Decree No. 001.K/DK/PJB/2017 dated January 28, 2018 concerning The Change of Risk Management and Compliance Committee Member Structure on Commissioners Board.

SUSUNAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE STRUCTURE

Organisasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris merangkap anggota dan setidaknya 2 (dua) orang Anggota. Susunan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Risk Management and Compliance Committee Organization consists of Chairman, Vice Chairman, Secretary that concurrently as member and at least 2 (two) members. The Risk Management and Compliance Committee Structure of 2018 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skill	Periode Jabatan Position Period
Benny MM Marbun	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Manajemen Bisnis Business Management	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Hendra Iswahyudi	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Teknik Fisika, Perencanaan dan Kebijakan Publik, Ekonomi Physics Technic, Public Planning and Policy, Economics	Januari - Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 January – July 2018 extended to December 2018



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skill	Periode Jabatan Position Period
Sunarsip	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)	Akuntansi, Keuangan dan Audit Accounting, Financial and Audit	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Bambang Istianto	Sekretaris (Pihak Independen) Secretary (Independent Party)	General Accounting and Cost Accounting, Capital Budgeting, Corporate Finance, Organization Management, dan Event Organizing. General Accounting and Cost Accounting, Capital Budgeting, Corporate Finance, Organization Management, and Event Organizing.	Juli 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 July 2017 – July 2018 extended to December 2018
Eko Prijatno Kestianto B	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Manajemen Bisnis, Tata Kelola dan Operasional Pembangkit Business Management, Good Governance and Operational Plants	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018

PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN PROFILE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBER

Benny MM Marbun

Ketua Komite Manajemen Risiko
dan Kepatuhan
Chairman of Risk Management
and Compliance Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan
Komisaris.

Profiles can be seen in the Board of
Commissioner's' Profile Section

Hendra Iswahyudi

Wakil Ketua Komite Manajemen
Risiko dan Kepatuhan
Vice Chairman of Risk
Management and Compliance
Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan
Komisaris.

Profiles can be seen in the Board of
Commissioner's' Profile Section

Sunarsip

Anggota Komite Manajemen
Risiko dan Kepatuhan
Member of Risk Management and
Compliance Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan
Komisaris.

Profiles can be seen in the Board of
Commissioner's' Profile Section



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE



Bambang Istianto

Sekretaris Komite Manajemen
Risiko dan Kepatuhan
Secretary of Risk Management
and Compliance Committee

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Bandung

Indonesian Citizen, aged 43, domiciled in Bandung.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 006/DK/PJB/2017 tanggal 19 Juli 2017 diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Appointment Decree

Appointed according to Board of Commissioners Decree No. 006/DK/PJB/2017 dated July 19, 2017 extended with Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP Bandung tahun 1998 dan S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2009. Selain itu, pendidikan non-formal yang pernah diikuti untuk mendapatkan sertifikasi diantaranya Sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) [2016].

Education

Graduated Diploma Degree of Finance and Banking Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKP Bandung in 1998, Bachelor Degree of Economics from Universitas Padjadjaran Bandung in 2009. In addition, non-formal educations that have been participated to acquire certification such as Certified Risk Management Professional (CRMP) [2016].

Riwayat Pekerjaan

Mulai berkarir sebagai staff keuangan dan administrasi PT Studio Cilaki 45 sebuah perusahaan konsultan manajemen dan teknik [1997], Manajer Administrasi, Keuangan dan Akuntansi PT ISI Indraco [2008], Manajer Keuangan PT Ganesha Petro [2009], Manajer Keuangan di PT Meisa Dwi Kencana [2010], Komisaris dan Tenaga Ahli pada PT Netritva Pradhana [2010-sekarang] dan Anggota Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan Dewan Komisaris pada PT Pembangunan Jawa Bali, [2014- 2016].

Career History

Started career as Administration and Finance Staff at PT Studio Cilaki 45 management and technic consultant company [1997], Administration, Finance and Accounting Manager at PT ISI Indraco Bandung [2008], Finance Manager at PT Ganesha Petro Jakarta [2009], Finance Manager at PT Meisa Dwi Kencana [2010], Commissioner and Expert Staff at PT Netritva Pradhana (2010-present) and Member of Commissioners Board's Risk Management and Compliance Committee at PT Pembangunan Jawa Bali [2014- 2016].



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE



Eko Prijatno Kestianto B

Anggota Komite Manajemen
Risiko dan Kepatuhan
Member of Risk Management
and Compliance Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Surabaya.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris omor: 006/DK/PJB/2017 tanggal 19 Juli 2017 diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada (1987) dan Magister Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2003). Selain itu, pendidikan non-formal yang pernah diikuti untuk mendapatkan sertifikasi diantaranya ISO 9000: 2000 Awareness Training (2001) dan OHSAS 18001 Awareness (2005).

Riwayat Pekerjaan

Pernah berkarir sebagai Enginir Produksi C PLTGU Gresik PT PLN (1992–1998), Kepala Unit PLTGU Muara Tawar PT PLN PJB II UP Muara Karang (1998), Deputy Manager SDM dan Organisasi PT PLN PJB II UP Muara Karang (1998–2000), Deputy Manager Maintenance Control PT PLN PJB II UP Muara Karang (2000–2002), Asmen Pemantauan & Evaluasi Pembangkitan & Jaringan PJB (2002–2004), Manajer Lingkungan & K3 PJB (2004–2006), Manajer Pemasara dan Pembinaan Unit Usaha PJB (2006–2009) Senior Manajer Humas & CSR PJB (2009–2011), Senior Manajer Niaga PJB sejak tahun (2011–2013), dan Sekretaris Perusahaan PJB (2013–2015).

Indonesian Citizen, aged 59, domiciled in Surabaya.

Appointment Decree

Appointed according to Board of Commissioners Decree No. 006/DK/PJB/2017 dated July 19, 2017 extended with Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018.

Education

Graduated Bachelor Degree of Electrical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1987) and Master Degree of Business from Institut Teknologi Bandung (2003). In addition, non-formal educations that have been participated to acquire certification such as ISO 9000: 2000 Awareness Training (2001) and OHSAS 18001 Awareness (2005).

Career History

Started career as Production Engineer at Gresik CCPP of PT PLN (1992–1998), Head of Muara Tawar CCPP Unit at PT PLN PJB II UP Muara Karang (1998), HC and Organization Deputy Manager at PT PLN PJB II UP Muara Karang (1998–2000), Maintenance Control Deputy Manager at PT PLN PJB II UP Muara Karang (2000–2002), Supervision & Power Plant Evaluation & Network Manager Assistant at PJB (2002–2004), Environmental & OHS Manager at PJB (2004–2006), Business Marketing and Development Manager at PJB (2006–2009), Public Relation & CSR Senior Manager at PJB (2009–2011), Commercial Senior Manager at PJB (2011–2013), and Corporate Secretary at PJB (2013–2015).



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

MASA JABATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK AND COMPLIANCE MANAGEMENT COMMITTEE TERM OF OFFICE

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatannya dan dapat pula diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yaitu 1 (satu) tahun. Masa jabatan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

The appointment and dismissal of Risk Management and Compliance Committee Member is based on Board of PJB's Commissioners Decree and reported to GMS. The dismissal of Risk Management and Compliance Committee Member may be conducted if the person ends his term of office and may be dismissed by Board of Commissioners Decree if the person does not meet the required performance and/or is incompetent in performing his duties. Term of Office of Risk Management and Compliance Committee is appointed based on Board of Commissioners Decree which is 1 (one) year. The term of office of Risk Management and Compliance Committee can be extended in accordance to the term of office of the Board of Commissioners, while Risk Management and Compliance Committee members who are not members of the Board of Commissioners are appointed for maximum of 2 (two) years for 1 (one) time period and can be reappointed for 1 (one) time in the next term of office.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE INDEPENDENCY

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan harus bersikap Independen dan mampu melaksanakan, tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Risk Management and Compliance Committee must be independent and be able to carry out the duty independently, for the interest of Company, regardless from other parties' influence that has interest that conflicted with Company's interest.

Kriteria Independensi	Independency Criteria	Benny MM Marbun	Hendra Iswahyudi	Sunarsip	Bambang Istianto	Eko Prijatno Kestianto B
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not the person on public accounting firm, legal consultant office, or other party that provides audit and non-audit services or other consultant service for the Company in the past 6 (six) months.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.	Not having any direct and indirect share ownership in Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	Not having any authority and responsibility to plan, lead and/or control the Company in the last six months.	✓	✓	✓	✓	✓



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Kriteria Independensi	Independency Criteria	Benny MM Marbun	Hendra Iswahyudi	Sunarsip	Bambang Istianto	Eko Prijatno Kestianto B
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda.	Not having any blood-related family affiliation with Board of Director Member and Board of Commissioner Member up to second degree, either in straight line or sideways or seminal relationship.	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan	Not having any direct and indirect business affiliation that related to Company business; and	√	√	√	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan.	Currently not in an institution whose business is providing services for the Company.	√	√	√	√	√
Komite Audit telah memenuhi kriteria independen dan mampu melaksanakan tugas secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Risk Management and Compliance Committee has met the independency criteria and able to carry out the duty independently, for the interest of Company, regardless from other parties' influence that has interest that conflicted with Company's interest.						

PEDOMAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE CHARTER

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang disebut Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris tahun 2018. Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengatur beberapa hal terkait antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok, Tanggung Jawab dan Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, *Key Performance Indicator* dan Penilaian kinerja Komite, Mekanisme Kerja dan Kode Etik.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dikaji ulang secara berkala guna memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut senantiasa sejalan dengan kebutuhan, Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan *best practices*.

PJB's Risk Management and Compliance Committee has been equipped with Work Guidelines as described in the Audit Committee Charter that had been established by the Board of Commissioners on 2018. Risk Management and Compliance Committee Charter contained regulations such as: Goals and Objectives, Functions and Main Duties and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, Key Performance Indicator and Performance Assessment of Committee Members, Working Mechanism and Code of Ethics.

Risk Management and Compliance Committee Charter are regularly reviewed to ensure that the guidelines are always in line with the needs, regulations and best practices.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN DUTY AND RESPONSIBILITY OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan terdiri dari:

The Risk Management and Compliance Committee are responsible to the Board of Commissioners. This responsibility is based on functions and main duty as mentioned in Risk Management and Compliance Committee Charter. The duty and responsibility of the Risk Management and Compliance Committee consist of:



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

1. Menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dari sisi risiko maupun kepatuhan.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas penilaian terhadap hasil kajian analisa risiko dan kepatuhan pada:
 - a. Kegiatan Perencanaan Perusahaan.
 - b. Kegiatan Operasional Perusahaan.
 - c. Kegiatan Investasi Perusahaan.
 - d. Kegiatan Evaluasi atas penerapan *Enterprise Risk Management* di Perusahaan.
 - e. Tingkat Kepatuhan Perusahaan dalam menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

1. Assessing and providing recommendation on the corporate policy and strategy to the Board of Commissioners both in terms of risk and compliance.
2. Providing input to the Board of Commissioners on the assessment results of the risk and compliance analysis studies, in term of:
 - a. Corporate Planning Activities
 - b. Corporate Operational Activities
 - c. Corporate Investment Activities
 - d. Evaluation Activities on the implementation of Enterprise Risk Management in the Company
 - e. Corporate Compliance Level on presenting regular report to the Board of Commissioners

RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

PLANNING OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE WORKING PROGRAM

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah menyusun rencana program kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2018 ditetapkan pada bulan Desember 2017, sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan koordinasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan manajemen yang mencakup:
 - 1) Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja Perusahaan.
 - 2) Koordinasi berkala dengan manajemen.
 - 3) Evaluasi potensi/mitigasi risiko di Korporat.
 - 4) Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris.
 - b. Monitoring dan Evaluasi Laporan Manajemen berkala.
2. Kegiatan Khusus/Non Rutin yang terdiri dari:
 - a. *Monitoring* dan *review* RJPP 2017-2022.
 - b. *Monitoring* dan *review* pelaksanaan *Corporate Agenda* tahun 2018.
 - c. Review kebijakan, strategi dan implementasi Penugasan PT PLN.
 - d. *Review* strategi *portfolio* terkait *Unrestricted Subsidiaries*, RJPP dan Corporate Charter.
 - e. Monitoring dan Review Implementasi *Three Lines of Defence*.
 - f. *Monitoring* dan *Review* Kebijakan *Strategi Security of Supply*.
 - g. *Review business process* PJB berdasarkan metode APQC.
 - h. *Monitoring* dan *Review* pengendalian internal (COSO, ERM, ICFOR, APQC).
 - i. Evaluasi dan monitor rencana pengembangan bisnis energi baru terbarukan (EBT) di korporat.
3. Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Risk Management and Compliance Committee had planned Risk Management and Compliance Committee working program in 2018, established on December, 2017, as follows:

1. Routine activities consist of:
 - a. Activity of Risk Management and Compliance Committee Coordination with Management, include:
 - 1) Monitoring and Evaluating the Corporate Working Program
 - 2) Regular Coordination with Management
 - 3) Evaluation of Corporate potential/mitigation risk
 - 4) Coordination with Secretary of Board of Commissioners
 - b. Monitoring and Evaluation of Regular Management Report
2. Special/Non-Routine Activity consists of:
 - a. Monitoring and review of CLP 2017-2022
 - b. Monitoring and review of Corporate Agenda Implementation of 2018
 - c. Review of PT PLN policy, strategy, and Assignment implementation
 - d. Review of portfolio strategy related to Unrestricted Subsidiaries, CLP and Corporate Charter.
 - e. Monitoring and review of Three Lines of Defence Implementation
 - f. Monitoring and review of Security of Supply Strategic Policy
 - g. Review of PJB business process based on APQC method
 - h. Monitoring and review of internal control (COSO, ERM, ICFOR, APQC)
 - i. Evaluation and monitoring of renewable energy business plan development at the corporate
3. Risk Management and Compliance Committee Competency Development Program



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE'S DUTIES

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 yang dilaporkan secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Secara umum, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melakukan pengawasan dan pendampingan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan RKAP 2018.
2. Proses penyusunan draft RKAP 2019.
3. Pelaksanaan *enterprise risk* management di level korporat.
4. Pengawasan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi.
5. Pengawasan pelaksanaan pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan *Three line of Defences*.
6. Permintaan rekomendasi dan persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas tindakan korporasi yang dilakukan oleh Direksi.
7. Pembaharuan informasi mengenai pengelolaan UBJOM dan Unit Pembangkit.
8. Proses investasi dan/atau pengembangan usaha korporat.
9. Proses bisnis internal diantaranya tapi tidak terbatas kepada bidang pengembangan usaha, pengadaan, stokiast, UBJOM dan lain-lain.

Risk Management and Compliance Committee implements the duty as supporting organ for Board of Commissioners along 2018 that reported quarterly to the Board of Commissioner. In general, Risk Management and Compliance Committee had carried out supervision and assistance, as follows:

1. Evaluation of ABOP implementation of 2018.
2. Process of 2019 ABOP draft Preparation.
3. Implementation of enterprise risk management in corporate level
4. Supervision of Subsidiaries and Affiliated Company management policy.
5. Supervision of internal control implementation using Three line of Defences approach.
6. Request of recommendations and written agreement from the Board of Commissioners for corporate actions taken by the Board of Directors.
7. Information update on OMSBU and Power Plants Unit management.
8. Process of corporate business investment and/or development.
9. Process of internal business but not limited to business development, procurement, stock exchange, OMSBU and others.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEETING

Mengacu pada *BoC Manual*, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Perusahaan. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan rapat internal sebanyak 45 kali sepanjang tahun 2018.

Referring to PJB's BOC Manual, the Risk Management and Compliance Committee shall hold regular meeting with the Board of Commissioners minimum 1 (one) meeting in a month and also hold meeting with corporate related risk management and compliance implementation functions. Risk Management and Compliance Committee has held internal meeting 45 times in 2018.

AGENDA RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	12 Januari 2018 January 12, 2018	- PJBTL antara PJB dengan PLN sebagai <i>off taker</i> . - Add on Muara Tawar. - Organisasi Div. Kon di PJB.	- PJBTL between PJB and PLN as off taker - Add on Muara Tawar - Kon Organization Division at PJB
2	8 Februari 2018 February 8, 2018	Progress Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PJB.	Subsidiary and Affiliation PJB progress
3	13 Februari 2018 February 13, 2018	- Review maturity level ERM PJB Tahun 2017. - Demo Q Radar.	- ERM PJB maturity level review of 2017 - Q Radar demo



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
4	22 Februari 2018 February 22, 2018	Progress Proyek Penugasan PJB.	Progress of PJB Assignment Project
5	2 Maret 2018 March 2, 2018	rencana pembelian saham perorangan PT NII.	PT NII individual share purchase plan
6	13 Maret 2018 March 13, 2018	Rencana Jangka Panjang Perusahaan PJB 2018 -2023.	PJB Corporate Long Term Plan
7	23 Maret 2018 March 23, 2018	Implementasi TLD di PJB.	TLD implementation at PJB
8	27 Maret 2018 March 27, 2018	Implementasi GRC di PJB.	GRC implementation at PJB
9	9 April 2018 April 9, 2018	Progress Implementasi <i>Three Lines of Defence</i> .	Progress of Three Lines of Defence Implementation
10	9 April 2018 April 9, 2018	- Demo Aplikasi Q-Radar. - Rencana Pengembangan Aplikasi Q-Radar.	- Q-Radar Application Demo - Q-Radar Application Development Plan
11	12 April 2018 April 12, 2018	Struktur Pendanaan PLTU Sumut- 2 (IPP).	Sumut- 2 CFPP (extension) Funding Structure
12	15 Mei 2018 May 15, 2018	<i>Kickoff Meeting</i> Pembahasan RKAP 2019.	Kickoff Meeting of 2019 ABOP Discussion
13	18 Mei 2018 May 18, 2018	Pembahasan Struktur Pendanaan PL TU Sumut-2 (lanjutan).	Discussion of Sumut- 2 CFPP (extension) Funding Structure
14	30 Mei 2018 May 30, 2018	Pembahasan Proses Bisnis dan Rencana Kerja UBANG Tahun 2018 .	Discussion of UBANG Business and Work Plan of 2018
15	31 Mei 2018 May 31, 2018	Pembahasan Rencana Kerja SMRK 2018 dan Laporan Manajemen Risiko IW-1 2018.	Discussion of 2018 SMRK Work Plan and 2018 IW-1 Risk Management Report
16	5 Juni 2018 June 5, 2018	<i>Review Supply Chain Management System</i> di PJB.	Supply Chain Management System Review at PJB
17	6 Juni 2018 June 6, 2018	<i>Review</i> Pengelolaan Unit-unit PJB (Existing dan FTP-1).	PJB (Existing dan FTP-1) Units Management Review
18	6 Juni 2018 June 6, 2018	Pembahasan <i>Progress</i> REMDOC.	Discussion of REMDOC Progress
19	12 Juli 2018 July 12, 2018	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PJB.	PJB Board of Commissioners Working Visit
20	17 Juli 2018 July 17, 2018	Pembahasan Peran UJLJ, sebagai tindak lanjut Kunker Dekom ke PL TU Bolok & Ropa-NTT.	Discussion of UJLJ Role as a follow-up on PJB Board of Commissioners Working Visit to Bolok & Ropa-NTT CFPP.
21	26 Juli 2018 July 26, 2018	- Persetujuan Pengadaan Batubara GAR 4700 MSC & LSC. - Program <i>Coal Switching</i> di PL TU Paiton #1&2.	- GAR 4700 MSC & LSC Coal Procurement Agreement - Coal Switching Program at Paiton CFPP #1&2.
22	1 Agustus 2018 August 1, 2018	Pembahasan RKAP 2019 bidang SDM dan LK3.	Discussion of 2019 ABOP in HC and Environmental & OHS section
23	10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pembahasan Sistem EAM (<i>Ellipse & Maximo</i>) di PJB.	Discussion of EAM (Ellipse & Maximo) System at PJB
24	15 Agustus 2018 August 15, 2018	Pembahasan Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP & LPT.	Discussion of RUPS ABOP & LPT Aspirations Follow-Up
25	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Pembahasan <i>Loss Event</i> dan <i>Evaluasi Risk Map</i> Semester I - 2018.	Discussion of Loss Event and Risk Map Evaluation in Semester I - 2018
26	4 September 2018 September 4, 2018	Pembahasan <i>Progress Report</i> PJB IMS 2.0 (<i>Enterprise Architecture</i>).	Discussion of PJB IMS 2.0 (Enterprise Architecture) Report Progress
27	4 September 2018 September 4, 2018	Pembahasan Implementasi <i>Program Management Office</i> (PMO) di PJB.	Discussion of Program Management Office (PMO) Implementation at PJB
28	20 September 2018 September 20, 2018	Pembahasan Kebijakan Investasi di PJB (Pemilihan Proyek dan Pemilihan <i>Partner</i>).	Discussion of Investment Policy at PJB (Project and Partner Selection)
29	1 Oktober 2018 October 1, 2018	Implementasi GRC di PJB.	GRC Implementation at PJB
30	3-5 Oktober 2018 October 3-5, 2018	Kunjungan Kerja Dekom PJB ke Proyek PL TA Batang Toru.	PJB Board of Commissioners Working Visit to Batang Toru HPP Project
31	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Pembahasan GCG Code dan <i>Code of Conduct</i> .	Discussion of GCG Code and Code of Conduct
32	10 Oktober 2018 October 10, 2018	Pembahasan Program EBT di PJB.	Discussion of EBT Program at PJB



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
33	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Pembahasan Pengelolaan Keuangan PJB.	Discussion of PJB Financial Management
34	30-31 Oktober 2018 October 30-31, 2018	Pembukaan dan Penutupan PJB <i>Connect</i> 2018.	2018 PJB <i>Connect</i> Opening and Closing
35	4-5 November 2018 November 4-5, 2018	Penghapusan ATTB.	ATTB Termination
36	5 November 2018 November 5, 2018	Pembahasan ICOFR.	Discussion of ICOFR
37	6-7 November 2018 November 6-7, 2018	<i>Workshop</i> GCG PT PLN Group- 2018.	2018 PT PLN Group GCG Workshop
38	26-27 November 2018 November 26-27, 2018	Kunjungan Kerja Dekom PJB, terkait perolehan PROPER Hitam di PL TU Amurang.	PJB Board of Commissioners Working Visit, related to PROPER acquisition at PL TU Amurang
39	3 Desember 2018 December 3, 2018	- Finalisasi PKAT 2019 - Interview QA - PILAR	- 2019 PKAT Finalization - QA Interview - PILAR
40	7 Desember 2018 December 7, 2018	Pertemuan (Audiensi) dengan Pengurus baru OPP SP PJB.	Meeting (Audience) with OPP SP PJB new Board
41	10 Desember 2018 December 10, 2018	<i>Review Risk Profile</i> Korporat tahun 2019.	Corporate Risk Profile Review of 2019
42	11 Desember 2018 December 11, 2018	Persiapan <i>Assessment</i> GCG.	GCG Assessment Preparation
43	17 Desember 2018 December 17, 2018	Pembahasan PROPER PLTU Amurang.	Discussion of PROPER Amurang CFPP
44	17 Desember 2018 December 17, 2018	Pembahasan Kinerja Operasi PLTU Paiton #1&2.	Discussion of Paiton CFPP #1&2 Operational Performance
45	20 Desember 2018 December 20, 2018	Pembahasan Kinerja Operasi BPWC beserta kendala-kendala yang dihadapi.	Discussion of BPWC Operational Performance and obstacles faced

FREKUENSI INTERNAL RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN
INTERNAL MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Benny MM Marbun	45	32	71%
Hendra Iswahyudi	44	2	4%
Sunarsip	45	31	69%
Bambang Istianto	45	44	98%
Eko Prijatno Kestianto B	45	43	96%

**PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN**
RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Perusahaan mengikutsertakan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PJB sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

The Company includes Risk Management and Compliance Committee Member on competency development program. PJB Risk Management and Compliance Committee Member competency development program of 2018 can be seen in description of Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Secretary, and Head of SPI.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

EVALUASI KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta evaluasi kinerja masing - masing Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang meliputi:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim.
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi.
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim.
4. Kerjasama dalam Tim.
5. Mutu dan Kualitas Konsep.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Berikut adalah hasil evaluasi kinerja Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tahun 2018:

The Risk Management and Compliance Committee performance evaluation and performance evaluation of each Risk Management and Compliance Committee Member are based on criteria in the form of target achievement that has been appointed in the Risk Management and Compliance Committee's Annual Work Plan which includes:

1. Contribution on Team target achievement
2. Number of Study, Analysis, Recommendation
3. Activity level on Team Activities
4. Cooperation on Team
5. Quality Concept

The Board of Commissioners assesses Committee performance and the performance of each Risk Management and Compliance Committee Member who is not a member of the Board of Commissioners at least 1 (one) year. The evaluation results are used to prepare the steps for improvement, development and completion needed to support the duties implementation of the Board of Commissioners.

The following are the results of the Risk Management and Compliance Committee Member's performance evaluation in 2018:

TABEL EVALUASI KINERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT
TABLE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBER PERFORMANCE EVALUATION

No	Parameter Penilaian	Assessment Parameter	Bambang Istianto	Eko Prijatno KB
1	Kontribusi terhadap Pencapaian Target Tim	Contribution on Team target achievement	3.9	3.9
2	Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi	Number of Study, Analysis, Recommendation	4	3.3
3	Tingkat Keaktifan dalam Kegiatan Tim	Activity level on Team Activities	3.9	3.8
4	Kerjasama dalam Tim	Cooperation on Team	3.8	4
5	Mutu dan Kualitas Konsep	Quality Concept	3.7	3.2
Rata-Rata Skor Average Score			3.86	3.64

Keterangan Skor Score Information:

1. Tidak Sesuai Harapan Not as expected
2. Kurang Sesuai Harapan Less as expected
3. Sesuai Harapan As expected
4. Melampaui Harapan More than expected



Komite SDM dan Organisasi HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

Komite SDM dan Organisasi dibentuk sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan dari sisi SDM maupun Organisasi. Komite SDM dan Organisasi secara khusus mengevaluasi, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi dalam hal Program Pengembangan SDM dan Organisasi yang mendukung *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organisational Capital Readiness* (OCR), nominasi pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

HC and Organization Committee established as supporting organ to assist the Board of Commissioners in fulfilling the duty and responsibility, especially in assessing and providing recommendation for corporate policy and strategy on HC and Organization side. HC and Organization Committee specifically evaluates, provides input and recommendation to the Board of Commissioners on the proposals of the Board of Directors in terms of HR and Organization Development Program that support Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR), nomination of officials one level below the Board of Directors and Board of Commissioners and Directors remuneration.

Dasar Pembentukan Komite SDM dan Organisasi BASIS OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE ESTABLISHMENT

Pembentukan Komite SDM dan Organisasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Komite SDM dan Organisasi PJB terakhir kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Komite (Komite Audit, Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dan Komite SDM & Organisasi) Pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali sebagai pemutakhiran dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 010.K/DK/PJB/2017 tanggal 04 Oktober 2017 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi pada Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa Bali.

Establishment of HC and Organization Committee refer to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007 and Minister of SOE Regulation Number: PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012. PJB Risk Management and Compliance Committee was last established based on Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018 concerning the extension of Committee's Service Period (Audit Committee, Risk Management & Compliance Committee and HC & Organization Committee) on PT Pembangkitan Jawa Bali Commissioners Board as an update of Board of Commissioners Decree No. 010.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017 concerning The Change of HC and Organization Committee Member Structure on PT Pembangkitan Jawa Bali Commissioners Board.

Susunan Komite SDM dan Organisasi HC AND ORGANIZATION COMMITTEE STRUCTURE

Organisasi Komite SDM dan Organisasi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris merangkap anggota dan setidaknya 2 (dua) orang Anggota. Susunan Komite SDM dan Organisasi Perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

HC and Organization Committee Organization consists of Chairman, Vice Chairman, Secretary that concurrently as member and at least 2 (two) members. The HC and Organization Committee Structure of 2018 is as follows:



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

SUSUNAN KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skill	Periode Jabatan Position Period
Alihuddin Sitompul	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Manajemen Bisnis Business Management	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Defy Indiyanto Budiarto	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice Chairman (Independent Commissioner)	Komunikasi Korporat, Strategi Korporasi Corporate Communication, Corporate Strategy	Oktober 2017 - Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 - July 2018 extended to December 2018
Chaerudin Darsa	Sekretaris (Pihak Independen) Secretary (Independent Party)	<i>Human Capital</i> , Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, <i>Corporate Culture</i> Human Capital, Occupational and Health Safety Management, Corporate Culture	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018
Rahardjo Setyo Budi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	<i>Human Capital</i> dan Manajemen Bisnis Human Capital and Business Management	Oktober 2017- Juli 2018 diperpanjang sampai dengan Desember 2018 October 2017 – July 2018 extended to December 2018

PROFIL ANGGOTA KOMITE SDM DAN ORGANISASI PROFILE OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE MEMBER

Alihuddin Sitompul Ketua Komite SDM dan Organisasi Chairman of HC and Organization Committee	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profiles can be seen in the Board of Commissioner's' Profile Section
Defy Indiyanto Budiarto Wakil Ketua Komite SDM dan Organisasi Vice Chairman of HC and Organization Committee	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Profiles can be seen in the Board of Commissioner's' Profile Section



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE



Chaerudin Darsa

Sekretaris Komite SDM dan
Organisasi
Secretary of HC and
Organization Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun,
berdomisili di Depok.

Indonesian Citezen, aged 59, domiciled in
Depok.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris
Nomor 010.K/DK/PJB/2017 tanggal 04
Oktober 2017 diperpanjang dengan SK
Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/
PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Appointment Decree

Appointed according to Board of
Commissioners Decree No. 010.K/DK/
PJB/2017 dated October 4, 2017 extended
with Board of Commissioners Decree No.
005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik
Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
tahun 1984 dan S2 Manajemen Keuangan
dari UPN Veteran tahun 2005. Selain itu,
pendidikan non-formal yang pernah diikuti
untuk mendapatkan setifikasi diantaranya
Sertifikasi *Quality Management Systems
Assessment* (1997), *Malcolm Baldrige
Criteria* (2013) dan *Sosialization of ISO/IEC
17021-1:2015 ; ISO/IEC 17021-3:2015; ISO
9001:2015* (2015).

Education

Graduated Bachelor Degree of Civil
Engineering from Institut Teknologi Bandung
(ITB) in 1984 and Master Degree of Financial
Management from UPN Veteran in 2005. In
addition, non-formal educations that have
been participated to acquire certification
such as *Quality Management Systems
Assessment* (1997), *Malcolm Baldrige
Criteria* (2013) and *Socialization of ISO/IEC
17021-1:2015 ; ISO/IEC 17021-3:2015;
ISO 9001:2015* (2015).

Riwayat Pekerjaan

Pernah berkarir sebagai Asisten ahli
survei hidrologi dan Ka.sie Pemetaan
(1984-1996), Asisten Mananajer Sertifikasi
Sistem Mutu (19996-2007), Manajer Bidang
Pengembangan Usaha PT PLN (2007-2010),
Manajer Senior Budaya Perusahaan dan
Manajemen Perubahan pada Direktorat
SDM PT PLN (2010-2015), Selain itu juga
menjadi Auditor ISO 9001 & 14001 LMK
QSC (1996-2010), Dosen Tetap STT
PLN (2008-2011), Instruktur PLN Pusdiklat
(2008-Sekarang), Auditor SNI Award
(2010-Sekarang), Auditor KAN SNI 17021
(2012-Sekarang), Anggota *Governing Board
LSP PLN Pusdiklat* (2014-2015), Auditor
Malcolm Baldrige/KPKU (2015-Sekarang)
dan Konsultan ISO 9001 (2015-Sekarang).

Career History

Started career as Hydrology Survey Expert
Assistant and Head of Mapping Section
(1984-1996), Quality System Certification
Manager Assistant (1996-2007), Business
Development Manager at PT PLN (2007-
2010), Corporate Culture and Change
Management Senior Manager at PT PLN HC
Directorate (2010-2015), in addition, ISO 9001
& 14001 LMK QSC Auditor (1996-2010), Non-
Permanent Lecturer at STT PLN (2008-2011),
Instructor at PLN Pusdiklat (2008-present),
SNI Award Auditor (2010-present), KAN SNI
17021 Auditor (2012-present), Governing
Board LSP Member at PLN Pusdiklat (2014-
2015), *Malcolm Baldrige/KPKU* Auditor
(2015-present) and ISO 9001 Consultant
(2015-present).



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE



Rahardjo Setyo Budi

Anggota Komite SDM dan Organisasi
Member of HC and Organization Committee

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian Citizen, aged 60, domiciled in South Tangerang.

Dasar Pengangkatan

Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2017 tanggal 04 Oktober 2017 diperpanjang dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 005.K/DK/PJB/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Appointment Decree

Appointed according to Board of Commissioners Decree No. 010.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017 extended with Board of Commissioners Decree No. 005.K/DK/PJB/2018 dated August 20, 2018.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS) (1985). Selain itu, pendidikan non-formal yang pernah diikuti diantaranya Pelatihan Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan Uraian Jabatan (2003), Seminar *Strategic Outsourcing* (2004), CIAC *Certification Course for Call Center "Operations Management"* (2008), Pelatihan Manajemen Resiko Menengah untuk Manajer (2011) dan *Project Management Training* (2014).

Education

Graduated Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) in 1985. In addition, non-formal educations that have been participated to acquire certification such Business Process Mapping and Job Descriptions Compilation Training (2003), Strategic Outsourcing Seminar (2004), CIAC Certification Course for Call Center "Operations Management" (2008), Intermediate Risk Management Training for Manager (2011) and Project Management Training (2014).

Riwayat Pekerjaan

Pernah berkarir sebagai *Deputy Manager Administrasi Niaga* PT PLN (2008), *Manajer Monitoring Anggaran* Direktorat Konstruksi Strategis PT PLN (2008-2010), *Manager Senior Konstruksi Pembangkit* Direktorat Operasi Jawa Bali, PT PLN (2010-2012), *Manager Senior Konstruksi Pembangkit* Direktorat Konstruksi PT PLN (2012-2014).

Career History

Started career as Commercial Administration Deputy Manager at PT PLN (2008), Budget Monitoring Manager of the Strategic Construction Directorate at PT PLN (2008-2010), Plants Construction Senior Manager of Java-Bali Operational Directorate at PT PLN (2008-2010), Plants Construction Senior Manager of Construction Directorate at PT PLN (2012-2014).

MASA JABATAN KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE TERM OF OFFICE

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite SDM dan Organisasi dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PJB dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite SDM dan Organisasi dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatannya dan dapat pula diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Masa jabatan Komite SDM dan Organisasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yaitu 1 (satu) tahun. Masa jabatan Komite SDM dan Organisasi dapat diperpanjang

The appointment and dismissal of HC and Organization Committee Member is based on Board of PJB's Commissioners Decree and reported to GMS. The dismissal of HC and Organization Committee Member may be conducted if the person ends his term of office and may be dismissed by Board of Commissioners Decree if the person does not meet the required performance and/or is incompetent in performing his duties. Term of Office of HC and Organization Committee is appointed based on Board of Commissioners Decree which is 1 (one) year. The term of office of HC and Organization Committee can be extended in accordance to



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite SDM dan Organisasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 (dua) tahun diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali pada masa jabatan berikutnya.

the term of office of the Board of Commissioners, while HC and Organization Committee members who are not members of the Board of Commissioners are appointed for maximum of 2 (two) years for 1 (one) time period and can be reappointed for 1 (one) time in the next term of office.

INDEPENDENSI KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE INDEPENDENCY

Komite SDM dan Organisasi harus bersikap Independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

HC and Organization Committee must be independent and be able to carry out the duty independently, for the interest of Company, regardless from other parties' influence that has interest that conflicted with Company's interest.

Kriteria Independensi	Independency Criteria	Alihuddin Sitompul	Defy Indiyanto Budiarto	Chaerudin Darsa	Rahardjo Setyo Budi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not the person on public accounting firm, legal consultant office, or other party that provides audit and non-audit services or other consultant service for the Company in the past 6 (six) months.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.	Not having any direct and indirect share ownership in Company.	√	√	√	√
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	Not having any authority and responsibility to plan, lead and/or control the Company in last six months.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda.	Not having any blood-related family affiliation with Board of Director Member and Board of Commissioner Member up to second degree, either in straight line or sideways or seminal relationship.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan	Not having any direct and indirect business affiliation that related to Company business; and	√	√	√	√
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan.	Currently not in an institution whose business is providing services for the Company.	√	√	√	√



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

PEDOMAN KERJA KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE CHARTER

Komite SDM dan Organisasi PJB telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang disebut Piagam Komite SDM dan Organisasi dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018. Piagam Komite SDM dan Organisasi mengatur beberapa hal terkait antara lain: Maksud dan Tujuan, Fungsi dan Tugas Pokok, Tanggung Jawab dan Wewenang, Organisasi dan Keanggotaan, *Key Performance Indicator* dan Penilaian kinerja Komite, Mekanisme Kerja dan Kode Etik.

PJB's HC and Organization Committee has been equipped with Work Guidelines as described in the Audit Committee Charter that had been established by the Board of Commissioners on 2018. HC and Organization Committee Charter contained regulations such as: Goals and Objectives, Functions and Main Duties and Responsibilities, Authority, Organization and Membership, *Key Performance Indicator* and Performance Assessment of Committee Members, Working Mechanism and Code of Ethics.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE SDM DAN ORGANISASI DUTY AND RESPONSIBILITY OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

Komite SDM dan Organisasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut didasarkan kepada fungsi dan tugas pokok sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite SDM dan Organisasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite SDM dan Organisasi terdiri dari:

The HC and Organization Committee are responsible to the Board of Commissioners. This responsibility is based on functions and main duty as mentioned in HC and Organization Committee Charter. The duty and responsibility of the HC and Organization Committee consist of:

1. Menilai, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi dalam hal:
 - a. Program Pengembangan SOM dan Organisasi yang mendukung *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR);
 - b. Nominasi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
 - c. Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Bersama komite lainnya menilai dan memberi masukan atas:
 - a. Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP);
 - b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); Laporan Tahunan, Triwulanan dan Laporan Kinerja bulanan;
 - c. *Good Corporate Governance* (GCG);
 - d. *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
 - e. KPI Dewan Komisaris;
 - f. *Whistle Blowing System* (WBS);
 - g. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
 - h. *Malcolm Baldrige*;
 - i. Teknologi Informasi Pengembangan;
 - j. Kebijakan dan Implementasi Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3).
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan SDM dan Organisasi termasuk *alignment* dengan kebijakan PT PLN (Persero).

1. Assessing, providing input and recommendations to the Board of Commissioners based on Board of Directors aspiration in term of:
 - a. Organizational development program that supports Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR);
 - b. Nomination of officer one level below the Board of Directors
 - c. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
2. With other committee in assessing and providing input in term of:
 - a. Long Term Work Plan;
 - b. Work Plan and Corporate Budget; Annual Report, Quarterly Report and Monthly Performance Report;
 - c. Good Corporate Governance (GCG);
 - d. Corporate Key Performance Indicator (KPI)
 - e. Board of Commissioners KPI;
 - f. Whistle Blowing System (WBS);
 - g. KHigh Performance Assessment Criteria;
 - h. Malcolm Baldrige;
 - i. Development Information Technology;
 - j. Policy and Implementation of Environmental, Occupational and Health Safety (OHS)
3. Identifying other matters that require attention from the Board of Commissioners, especially regarding HC and Organization including alignment with PT PLN (Persero) policy



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

4. Melakukan *review* atas Laporan manajemen dan peraturan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi di Perusahaan.
5. Memberikan dukungan dan pembinaan atas pencapaian kinerja perusahaan pada perspektif Fokus Tenaga Kerja.
6. Melaksanakan tugas dalam organisasi Internal Dewan Komisaris bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi:
 - a. Merekomendasikan struktur organisasi dan kebutuhan SDM pada Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite;
 - b. Merekomendasikan honorarium bagi anggota Komite serta honorarium/insentif bagi staff Sekretariat Dewan Komisaris;
 - c. Menyusun kriteria Penilaian Kinerja anggota Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan staff Sekretariat Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Komite Sumberdaya Manusia & Organisasi dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas-tugas komite secara berkala setiap triwulan kepada Dewan Komisaris Komisaris.
4. Reviewing on Management report and regulations related to the nomination and remuneration in the Company
5. Providing support and development on the corporate performance achievement in Employee Focus Perspective
6. Implementing duty in the Board of Commissioners Internal organization in cooperation with Secretary to Board of Commissioners that includes:
 - a. Recommendation on organization structure and HC requirements at Board of Commissioners Secretariat and Committees;
 - b. Recommendation on honorarium for Committee's member as well as salary/ incentives for Board of Commissioners Secretariat Staff;
 - c. Conducting Performance Assessment Criteria for Committee's Members, Secretary to Board of Commissioners and Board of Commissioners Secretariat Staff;
 - d. Conducting Human Capital & Organization Committee activity and budget plan and presenting implementation report of committee duties quarterly to the Board of Commissioners.

RENCANA PROGRAM KOMITE SDM DAN ORGANISASI PLANNING OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE WORKING PROGRAM

Komite SDM dan Organisasi telah menyusun rencana program kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2018 ditetapkan pada bulan Desember 2017, sebagai berikut:

HC and Organization Committee had planned HC and Organization Committee working program in 2018, established on December, 2017, as follows:

1. Kegiatan rutin yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan Internal yang terdiri dari:
 - 1) Evaluasi Laporan Kinerja dan Laporan Manajemen.
 - 2) Evaluasi pencapaian target Program Bidang SOM dan Organisasi.
 - 3) Evaluasi pencapaian target *Zero Accident*.
 - 4) Evaluasi pencapaian target OCR dan HCR.
 - 5) Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola IT
 - 6) Penyiapan Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi.
 - 7) Penyiapan dan pemantauan Program Kerja Komite SDM dan Organisasi.
 - b. Partisipasi dalam Kegiatan Dewan Komisaris.
 - 1) Berpartisipasi Aktif dalam Rapat Internal Dewan Komisaris (RID), untuk membahas bahan rapat pengawasan dengan Direksi.
 - 2) Memberikan masukan (apabila diminta) kepada Dewan Komisaris dalam rapat pengawasan dengan Direksi.
1. Routine activities consist of:
 - a. Internal activities consist of:
 - 1) Evaluation of Performance Reports and Management Reports.
 - 2) Evaluation of the achievement of targets for the SOM Field Program and Organization.
 - 3) Evaluation of achieving Zero Accident targets.
 - 4) Evaluation of achieving OCR and HCR targets.
 - 5) IT Governance Monitoring and Evaluation
 - 6) Preparation of HR and Organization Committee Activity Reports.
 - 7) Preparation and monitoring of the HR and Organization Committee Work Program.
 - b. Participation in the activities of the Board of Commissioners.
 - 1) Actively Participating in the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID), to discuss material on supervisory meetings with the Board of Directors.
 - 2) Provide input (if requested) to the Board of Commissioners in a supervisory meeting with the Board of Directors.



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

2. Kegiatan Non Rutin yang terdiri dari:
 - a. Koordinasi Dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam rangka:
 - 1) Evaluasi RKAP dan usulan revisi RKA;
 - 2) Evaluasi atas Kinerja Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi;
 - 3) Evaluasi atas IT *Governance*.
 - b. Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka:
 - 1) Menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasehat;
 - 2) Menyiapkan dokumen pendukung terkait dengan *assesment* GCG;
 - 3) Menyiapkan draf tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP dan LPT;
 - 4) Menyiapkan draf tanggapan/rekomendasi Dewan Komisaris atas surat Direksi;
 - 5) Pembahasan permasalahan korporat dengan jajaran manajemen sesuai permintaan Dewan Komisaris/Direksi.
3. Program Pengembangan Kompetensi Komite SDM dan Organisasi.

2. Non-routine activities consist of:
 - a. Coordination with the Audit Committee and the Risk Management and Compliance Committee in order to:
 - 1) ABOP evaluation and proposed RKA revision;
 - 2) Evaluation of the Performance of Subsidiaries/Affiliated Companies;
 - 3) Evaluation of IT *Governance*.
 - b. Coordination with the Secretary of the Board of Commissioners in order to:
 - 1) Following up on the direction of the BoC regarding function of supervision and advisory;
 - 2) Preparing supporting documents related to GCG assessment;
 - 3) Preparing a draft response of the Board of Commissioners on ABOP and LPT;
 - 4) Preparing a draft response/recommendation of the Board of Commissioners on the Directors' letter;
 - 5) Discussing the corporate issues with management at the request of the Board of Commissioners/Directors.
3. HR and Organization Committee Competency Development Program.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE SDM DAN ORGANISASI HR AND ORGANIZATION COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION

Komite SDM dan Organisasi melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 yang dilaporkan secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Secara umum, Komite SDM dan Organisasi telah melakukan pengawasan dan pendampingan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Laporan Kinerja setiap bulan dan Laporan Manajemen Triwulanan tahun 2018.
2. Mengevaluasi pencapaian target Program Bidang SOM dan Organisasi.
3. Mengevaluasi pencapaian target *Zero Accident* terkait Implementasi K3L dan Reposisi Fungsi K3L dan Persiapan Proper.
4. Mengevaluasi pencapaian target OCR dan HCR.
5. *Monitoring* dan Evaluasi Tata Kelola IT terkait IT *Master Plan*, *Enterprise Architecture* (EA) PJB, IMS - 2.0 dan Pengembangan Teknologi Informasi.
6. Menyampaikan Laporan Kegiatan Komite SDM dan Organisasi secara Triwulanan sepanjang tahun 2018.
7. Menyiapkan Program Kerja Komite SDM dan Organisasi tahun 2019.
8. *Mereview* dan memutakhirkan Piagam Komite SDM dan Organisasi.

The HR Committee and Organization implement their duties as supporting organs of the Board of Commissioners throughout 2018 which are reported quarterly to the Board of Commissioners. In general, the HR Committee and Organization have conducted supervision and assistance for the following matters:

1. Evaluating monthly Performance Reports and Quarterly Management Reports in 2018.
2. Evaluating the achievement of targets for the SOM Field Program and Organization.
3. Evaluating the achievement of Zero Accident targets related to OHSE implementation and Reposition of HSE Function and Proper Preparation.
4. Evaluating the achievement of OCR and HCR targets.
5. Monitoring and Evaluating IT Governance related to IT Master Plan, Price Architecture (EA) PJB, IMS - 2.0 and Information Technology Development.
6. Submitting Quarterly HR and Organization Committee Activity Reports throughout 2018.
7. Preparing the HR and Organization Committee Work Program in 2019.
8. Reviewing and updating the HR and Organization Committee Charter.



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

9. Berpartisipasi Aktif dalam Rapat Internal Dewan Komisaris (RID), untuk membahas bahan rapat pengawasan dengan Direksi sebanyak 12 kali.
10. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rapat pengawasan dengan Direksi sebanyak 12 kali.
11. Mengikuti rapat Komite Audit; Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan; Sekretaris Dewan Komisaris dengan manajemen sebanyak 37 kali.
12. Mengikuti rapat antar Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris sebanyak 30 kali.
13. Mengikuti Dewan Komisaris ke Unit sebanyak 12 kali.

9. Actively Participating in the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID), to discuss the supervision meeting material with the Board of Directors 12 times.
10. Providing input to the Board of Commissioners in 12 meetings with the Board of Directors.
11. Attending the Audit Committee meeting; Risk and Compliance Management Committee; Secretary of the Board of Commissioners with management 37 times.
12. Attending meetings between the Committee and the Secretary of the Board of Commissioners 30 times.
13. Following the Board of Commissioners to the Unit 12 times.

RAPAT KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE MEETING

Mengacu pada *BoC Manual*, Komite SDM dan Organisasi melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait pelaksanaan pengelolaan SDM dan organisasi di Perusahaan. Komite SDM dan Organisasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 15 kali sepanjang tahun 2018.

Referring to PJB's BOC Manual, the HC and Organization Committee shall hold regular meeting with the Board of Commissioners minimum 1 (one) meeting in a month and also hold meeting with corporate related HC management implementation in Company. HC and Organization Committee has held internal meeting 15 times in 2018.

AGENDA RAPAT KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE MEETING AGENDA

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	12 Januari 2018 January 12, 2018	Pembahasan IT <i>Master Plan</i> PJB terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI)	Discussion of PJB IT Master Plan related Information Technology Strategic Plan
2	2 Februari 2018 February 2, 2018	Pembahasan IMS dan Proses Bisnis Konstruksi	Discussion of IMS and Construction Business Process
3	9 Februari 2018 February 9, 2018	- Pembahasan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) khususnya dalam rangka untuk mencapai Proper Emas pada tahun 2018 - Materi Pembelajaran Konstruksi	- Discussion of CSR (Corporate Social Responsibility) in order to achieve Gold Proper in 2018. - Construction Learning Material
4	2 Maret 2018 March 2, 2018	Pembahasan Kebijakan Komunikasi PJB dalam rangka penanganan pembangunan proyek-proyek Pembangkit	Discussion of PJB Communication Policy in order to handle Plants Projects Construction
5	23 Maret 2018 March 23, 2018	Pembahasan Dokumen Korporat PJB	Discussion of PJB Corporate Document
6	10 April 2018 April 10, 2018	Pembahasan HCR dan OCR	Discussion of HCR and OCR
7	8 Mei 2018 May 8, 2018	Pembahasan terkait permasalahan Hukum	Discussion of legal issues
8	8 Mei 2018 May 8, 2018	Pembahasan tugas dan tanggung jawab Divisi <i>Business Solution</i> PJB	Discussion of PJB Business Solution Division duty and responsibility
9	16 Juli 2018 July 16, 2018	Pembahasan <i>Enterprise Architecture</i> (EA), IMS - 2.0 dan pengembangan Teknologi Informasi PJB.	Discussion of PJB Enterprise Architecture (EA), IMS - 2.0 and Information Technology Development
10	9 Agustus 2018 August 9, 2018	- Pembahasan implementasi K3L dan reposisi Fungsi K3L - Pembahasan persiapan <i>Proper</i>	- Discussion of OHSE implementation and OHSE Function reposition - Discussion of Proper preparation



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
11	4 September 2018 September 4, 2018	Pembahasan <i>Progress Enterprise Architecture</i> (EA) PJB - IMS 2.0.	Discussion of PJB Enterprise Architecture (EA) - IMS 2.0. Progress
12	4 September 2018 September 4, 2018	Pembahasan <i>Project Monitoring</i> berbasis PMO (<i>Program Management Office</i>)	Discussion of Project Monitoring based on PMO (Program Management Office).
13	15 - 16 Oktober 2018 October 15-16, 2018	Pembahasan Dokumen Aplikasi <i>Malcom Baldrige</i>	Discussion of Malcom Baldrige Application Document
14	16 November 2018 November 16, 2018	Pembahasan LK3 dan Proper Unit-unit PJB	Discussion of OHSE and PJB Proper Units
15	10 Desember 2018 December 10, 2018	Pembahasan Pembelajaran Proyek	Discussion of Project Learning

FREKUENSI RAPAT INTERNAL DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE SDM DAN ORGANISASI INTERNAL MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Alihuddin Sitompul	15	3	20%
Defy Indiyanto Budiarto	15	8	53%
Chaerudin Darsa	15	14	93%
Rahardjo Setyo Budi	15	12	80%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Perusahaan mengikutsertakan Anggota Komite SDM dan Organisasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Anggota Komite SDM dan Organisasi PJB sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI.

The Company includes HC and Organization Committee Member on competency development program. PJB HC and Organization Committee Member competency development program of 2018 can be seen in description of Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Secretary, and Head of SPI.

EVALUASI KINERJA KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Evaluasi kinerja Komite SDM dan Organisasi serta evaluasi kinerja masing - masing Anggota Komite SDM dan Organisasi merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite SDM dan Organisasi yang meliputi:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim.
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi.
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim.
4. Kerjasama dalam Tim.
5. Mutu dan Kualitas Konsep.

The HC and Organization Committee performance evaluation and performance evaluation of each HC and Organization Committee Member are based on criteria in the form of target achievement that has been appointed in the HC and Organization Committee's Annual Work Plan which includes:

1. Contribution on Team target achievement
2. Number of Study, Analysis, Recommendation
3. Activity level on Team Activities
4. Cooperation on Team
5. Quality Concept



KOMITE SDM DAN ORGANISASI HC AND ORGANIZATION COMMITTEE

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing Anggota Komite SDM dan Organisasi yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Berikut adalah hasil evaluasi kinerja Anggota Komite SDM dan Organisasi pada tahun 2018:

The Board of Commissioners assesses Committee performance and the performance of each HC and Organization Committee Member who is not a member of the Board of Commissioners at least 1 (one) year. The evaluation results are used to prepare the steps for improvement, development and completion needed to support the duties implementation of the Board of Commissioners.

The following are the results of the HC and Organization Committee Member's performance evaluation in 2018:

TABEL EVALUASI KINERJA ANGGOTA KOMITE AUDIT
TABLE OF HC AND ORGANIZATION COMMITTEE EVALUATION

No	Parameter Penilaian	Assessment Parameter	Chaerudin Darsa	Rahardjo Setyo Budi
1	Kontribusi terhadap Pencapaian Target Tim	Contribution on Team target achievement	3.5	3.1
2	Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi	Number of Study, Analysis, Recommendation	3.6	3.3
3	Tingkat Keaktifan dalam Kegiatan Tim	Activity level on Team Activities	3.4	3.3
4	Kerjasama dalam Tim	Cooperation on Team	3.3	3.3
5	Mutu dan Kualitas Konsep	Quality Concept	3.1	3.0
Rata-Rata Skor Average Score			3.38	3.2

Keterangan Skor Score Information:

1. Tidak Sesuai Harapan Not as expected
2. Kurang Sesuai Harapan Less as expected
3. Sesuai Harapan As expected
4. Melampaui Harapan More than expected





PELAKSANA FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FUNCTION

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite SDM dan Organisasi. Sehingga uraian mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; uraian tugas dan tanggung jawab; uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; dan pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi dapat dilihat pada uraian terkait Komite SDM dan Organisasi Pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The function of the Nomination and Remuneration Committee is performed by HR and Organization Committee. Therefore, the description of name, position, and Curriculum Vitae of the members of the nomination and/or remuneration committee; independence of the nomination and/or remuneration committee; description of tasks and responsibilities; description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the fiscal year; the meeting and attendance ratio of the nomination and/or remuneration committee; and the statement of the nomination and/or remuneration committee manual can be seen in the description of the HR and Organization Committee in the Corporate Governance Chapter.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kebijakan suksesi Direksi diantaranya mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian proses yaitu penjurian, penilaian calon Direksi dan penetapan. Bakal Calon Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan.

As a subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE), the succession policy of the Board of Directors refers to the SOE Minister's Regulation Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises. Appointment of prospective members of the Board of Directors is conducted through a series of processes: screening, assessment, and determination of candidates for Directors. Prospective Directors must fulfill formal requirements, material requirements, and other stipulated requirements.

Bakal Calon Direksi PJB dapat berasal dari Anggota Direksi Anak Perusahaan BUMN yang sedang menjabat; Pejabat internal Anak Perusahaan BUMN setingkat di bawah Direksi; Pejabat internal BUMN serendah-rendahnya dua tingkat dibawah Direksi, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang bersangkutan dalam struktur organisasi BUMN yang bersangkutan, yang ditetapkan oleh Direksi, sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bakal Calon Direksi diusulkan melalui Dewan Komisaris, setelah dilakukan penilaian dengan *assessment scoring system* yang dimiliki Perusahaan termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi. Bakal Calon Anggota Direksi PJB akan ditetapkan menjadi Calon Anggota Direksi setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang saham. Pengangkatan kembali Anggota Direksi pada posisi jabatan yang sama dapat dilakukan apabila dinilai mampu melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya. Untuk mendapatkan kandidat

The Candidates for the PJB Board of Directors may be from the members of an SOE Subsidiary's Board of Directors that are currently serving; Internal officials of the SOE Subsidiary are below the level of the Board of Directors; The internal SOE officials are at least two levels below the Board of Directors, or in a lower position regarding the level of the relevant Subsidiary in the organizational structure of SOE concerned, determined by the Directors, other sources that have a good, relevant and accountable reputation. Candidates for the Board of Directors are proposed through the Board of Commissioners after an assessment has been carried out with the Company's assessment scoring system including conducting background checks and references. Prospective Members of PJB Board of Directors will be determined to be Candidates after being declared to pass the Fit and Proper Test conducted by the shareholders. Reappointment of a member of the Board of Directors for the same position can be conducted as long as the member is capable of performing tasks properly during the term of office. In selecting the best candidate, PJB

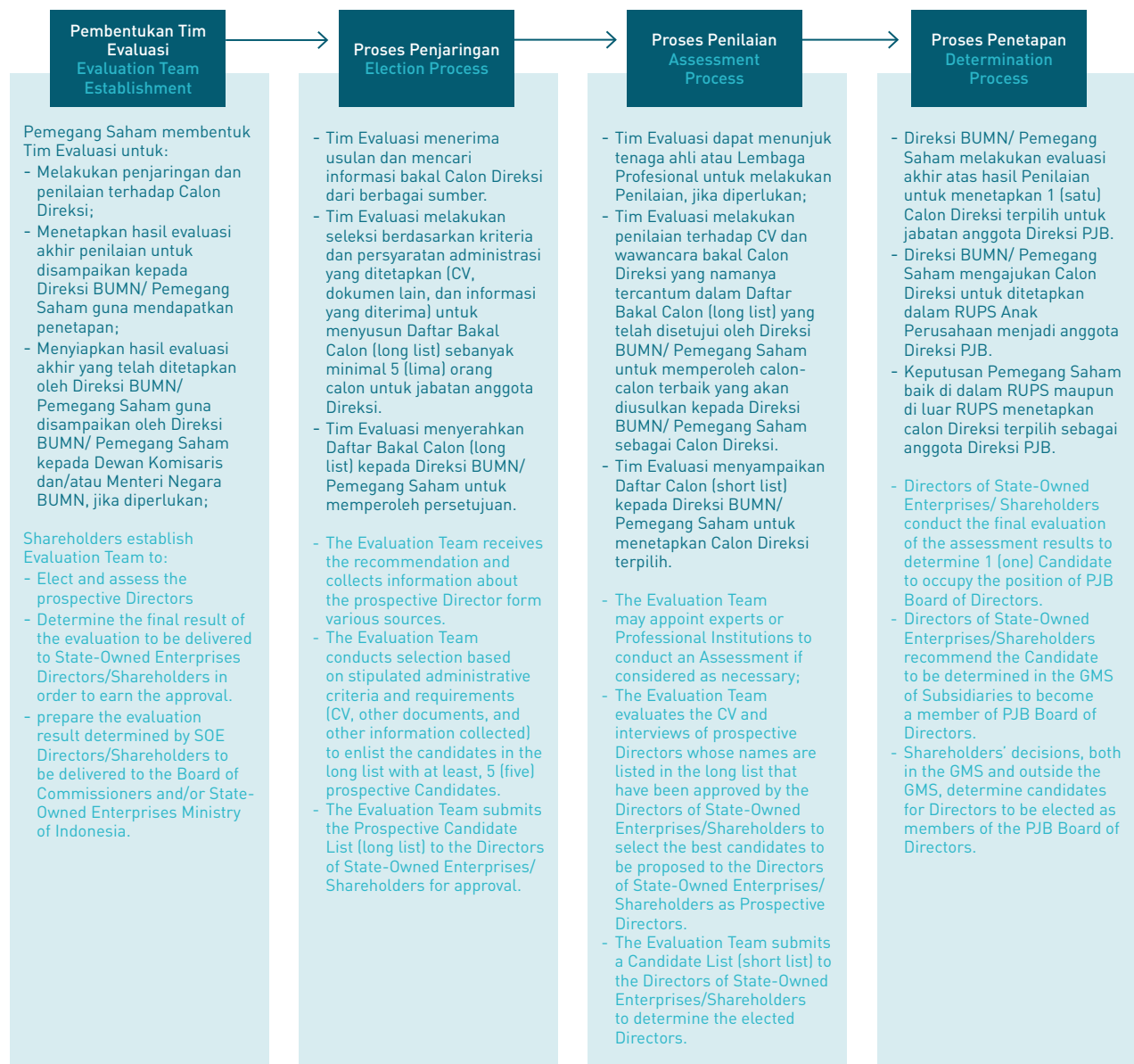


PELAKSANA FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FUNCTION

terbaik, PJB selalu mengedepankan aspek profesionalisme dan *governance*, baik untuk kandidat yang berasal dari internal Perusahaan (*talent management system*) maupun dari pihak eksternal. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintai persetujuannya.

always prioritizes aspects of professionalism and governance, both for candidates who come from the Company's internal (*talent management system*) and external parties. Candidates selected through this mechanism are then recommended through the General Meeting of Shareholders to be approved.

MEKANISME PENGANGKATAN DIREKSI MEKANISME PENGANGKATAN DIREKSI





SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris PJB telah membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris PJB dibantu oleh 2 (dua) orang staf Sekretariat Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya.

The PJB Board of Commissioners has established a Secretariat of the Board of Commissioners whose task is to assist and support the activities and tasks of the Board of Commissioners in supervising and instructing the Directors in managing the company. The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners and responsible directly to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and responsible directly to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners of PJB is assisted by 2 (two) Secretariat staff members of the Board of Commissioners in performing their tasks.

PROFIL RINGKAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Endang Sugiarto
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of
Commissioners

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. An Indonesian, Aged 58, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 004/DK/PJB/2017 tanggal 19 Juli 2017.

Appointed as Secretary of the Board of Commissioners since 2017 based on the Board of Commissioners' Decree Number: 004/DK/PJB/2017 on July 19, 2017.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Komputer dari Universitas Budiluhur pada tahun 1981.

Education

Graduated as a Bachelor of Computer education from Budiluhur University in 1981.

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karier sejak tahun 1990 di PLN KJB. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sekretariat Direksi (2001 - 2008) di PLN Pusat, Sekretaris Perusahaan PLN Enjiniring (2012 - 2014), Manajer Senior Pengembangan Project Management Office PLN Pusat (2014 - 2016), Ketua Tim Pembinaan Kinerja Direktorat Konstruksi (2014 - 2016), Ketua Tim Assessment Malcolm Baldrige (2014 - 2016) dan Ketua Tim Penyusunan Proses Bisnis dan Ketua Tim Manajemen Risiko pada PLN Enjiniring (2016 - 2017).

Work Experiences

Starting his career since 1990 at PLN KJB. He was Head of the Board of Directors Secretariat (2001 - 2008) at PLN Central, PLN Enjiniring Corporate Secretary (2012 - 2014), Senior Manager of Central PLN Office Project Management Development (2014 - 2016), Head of Construction Directorate Performance Development Team (2014-2016), Head of the Malcolm Baldrige Assessment Team (2014 - 2016) and Head of the Business Process Preparation Team and Head of the Risk Management Team at PLN Enjiniring (2016 - 2017).



PEDOMAN KERJA DAN TUGAS TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS WORK GUIDELINES AND TASKS OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup terkait Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta *managerial skill* yang dibutuhkan.

The Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge regarding laws and regulations related to the Board of Commissioners: administration, communication, and managerial expertises needed.

Sekretaris Dewan Komisaris PJB telah memiliki Board Manual yang berguna untuk dijadikan pedoman dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut mengatur mengenai:

The Secretary of the Board of Commissioners has already been granted a Board Manual which supports to be guidelines in every activity. The guidelines regulate:

1. Memimpin dan menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris yang perincian tugasnya diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris.
2. Mengoordinasi penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan komite-komite Dewan Komisaris, seperti monitoring tindak lanjut hasil keputusan/ rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris, laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Menyusun dan memfinalisasi laporan dan dokumen yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris, antara lain Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat, serta tugas-tugas lain yang terkait.
5. Mengoordinasi dan memfasilitasi kegiatan Komite Komisaris.
6. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
7. Menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak - pihak yang berkepentingan.
8. Sekretaris Dewan Komisaris menetapkan prosedur teknis kunjungan kerja Dewan Komisaris.
9. Menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
10. Dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris dan wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut.
11. Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan tugasnya.
1. Leading and organizing activities in the secretarial sector of the Board of Commissioners in which the job details are further regulated by the Board of Commissioners.
2. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' committees, such as follow-up monitoring of the decisions/ recommendations and instructions of the Board of Commissioners, periodic reports from Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, SPI Inspection Reports) and other reports/information regarding the management of the Company by the Board of Directors.
3. Compiling and finalizing reports and documents that are the obligations of the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners Supervisory Report and Board of Commissioners Work Plan and Budget.
4. Organizing Board of Commissioners meetings, preparing and sending invitations, delivering meeting material and preparing minutes of meetings, as well as other related tasks.
5. Coordinating and facilitating the activities of the Commissioner Committee.
6. Collecting technical data from the Board of Commissioners' committees for the Board of Commissioner needs.
7. Arranging and administering minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and delivering the results of meeting to the stakeholders.
8. Establishing the technical procedures for the work visit conducted by the Board of Commissioners.
9. Being a Board of Commissioners liaison officer with other parties.
10. Capable of accessing records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the Company which are related to the implementation of their tasks based on the letter of assignment from the Board of Commissioners and must report the results of the assignment.
11. Secretary and Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of their tasks.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TASKS IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian informasi, revidu, kajian, dan laporan kepada Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif selama tahun 2018, yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 dan Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris 2018.
2. Membantu penyusunan draft laporan Dewan Komisaris yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris sesuai ketentuan regulator yang berlaku antara lain:
 - a. Laporan pengawasan Dewan Komisaris.
 - b. Laporan kunjungan kerja Dewan Komisaris.
3. Memantau, merevidu dan menginformasikan perkembangan peraturan perundang-undangan terbaru untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk pembuatan, pembaharuan/penyesuaian Surat Keputusan Dewan Komisaris serta piagam komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan jadwal rapat, materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris, menyampaikan saran dan pendapat Dewan Komisaris berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris kepada Direksi serta melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut saran dan pendapat Dewan Komisaris tersebut.
5. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan pembagian tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
 - b. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat, serta menyampaikan saran dan pendapat hasil evaluasi dan rapat Komite kepada Dewan Komisaris sebagai masukan.
 - c. Memantau pelaksanaan Rencana Kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
 - d. Memastikan penyelesaian Laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners performed their functions and tasks to assist and support the implementation of the Board of Commissioners functions in supervising the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors through providing information, reviews, analysis, and reports to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners' supervisory function were effective in 2018, in which generally includes the following:

1. Assisting in compiling the 2019 Board of Commissioners Work Plan and Realization of the 2018 Board of Commissioners Work Plan.
2. Assisting in the Board of Commissioners' report drafting which is stated in the applicable regulation as the obligation of the Board of Commissioners, including:
 - a. Board of Commissioners supervision report.
 - b. Board of Commissioners visit report.
3. Monitoring, reviewing, and informing the development of the latest legislation to be submitted to the Board of Commissioners, including the law-making, renewal/revision of the Board of Commissioners' Decree, and the charter of the committees under the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.
4. Coordinating and holding Board of Commissioners meetings including organizing meeting schedules, meeting materials, compiling, and administering minutes of Board of Commissioners meetings, delivering suggestions and opinions of the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners meeting to the Board of Directors and monitoring the Board of Commissioners' follow-up towards the suggestions and opinions.
5. Assisting and supporting the tasks implementation of Committees under the Board of Commissioners as part of the tasks of the Board of Commissioners based on applicable regulations, including:
 - a. Coordinating the division of Committees tasks under the Board of Commissioners.
 - b. Coordinating and organizing committee meetings under the Board of Commissioners including preparing meeting materials, compiling and administering minutes of meetings, and submitting suggestions and opinions on evaluation results and Committee meetings to the Board of Commissioners as recommendations.
 - c. Monitoring the implementation of the work plan of Committees under the Board of Commissioners.
 - d. Ensuring completion of the Report of committees under the Board of Commissioners.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

6. Melaksanakan tugas administratif terkait kelancaran tugas Komisaris, yaitu pengelolaan, penyimpanan dan administrasi dokumen/surat menyurat Komisaris termasuk mempersiapkan surat-surat persetujuan serta masukan/saran Dewan Komisaris yang bersifat strategis yang disampaikan kepada Direksi.

6. Performing administrative tasks related to the successful functioning of the Commissioner, namely the management, storage, and administration of documents/letters of the Commissioner, including preparing letters of approval and strategic recommendations/suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners consistently evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners once in a year. The assessment conducted by the Board of Commissioners refers to the function of the tasks and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as well as the regulations stipulated by the Board of Commissioners.

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

The remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The amount and type of remuneration of the Secretary consist of honorarium, facilities, and benefits.





SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan.

Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PJB menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary plays a role in facilitating communication among Company organs, responsible for policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, and investor relations while considering the Company's code of conducts, corporate governance principles, and Company values.

Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No: PER- 01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises and PJB Articles of Association are the basis for forming and implementing the functions of the Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE



Muhammad Bardan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian, Aged 53, and domiciled in Surabaya.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016 melalui Surat Keputusan Direktur Utama No. P.148/440/ PJB/2016 tanggal 21 Juni 2016.

Appointed as Corporate Secretary since 2016 through the Decree of the President Director No.P.148/440/PJB/2016 on June 21, 2016.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1990) dan Magister Management Administrasi Teknologi (2002).

Education

Completed his Bachelor of Law from Gadjah Mada University (1990) and Master of Technology Administration Management (2002).

Riwayat Pekerjaan

Pernah menjabat sebagai Senior Manajer Hukum Perusahaan PJB (2012-2014) dan Kepala Satuan Pelayanan Hukum Perusahaan PJB (2014-2016)

Work Experiences

He once served as the Company's Senior Legal Manager at PJB (2012-2014) and Head of the Corporate Legal Services Unit at PJB (2014-2016).

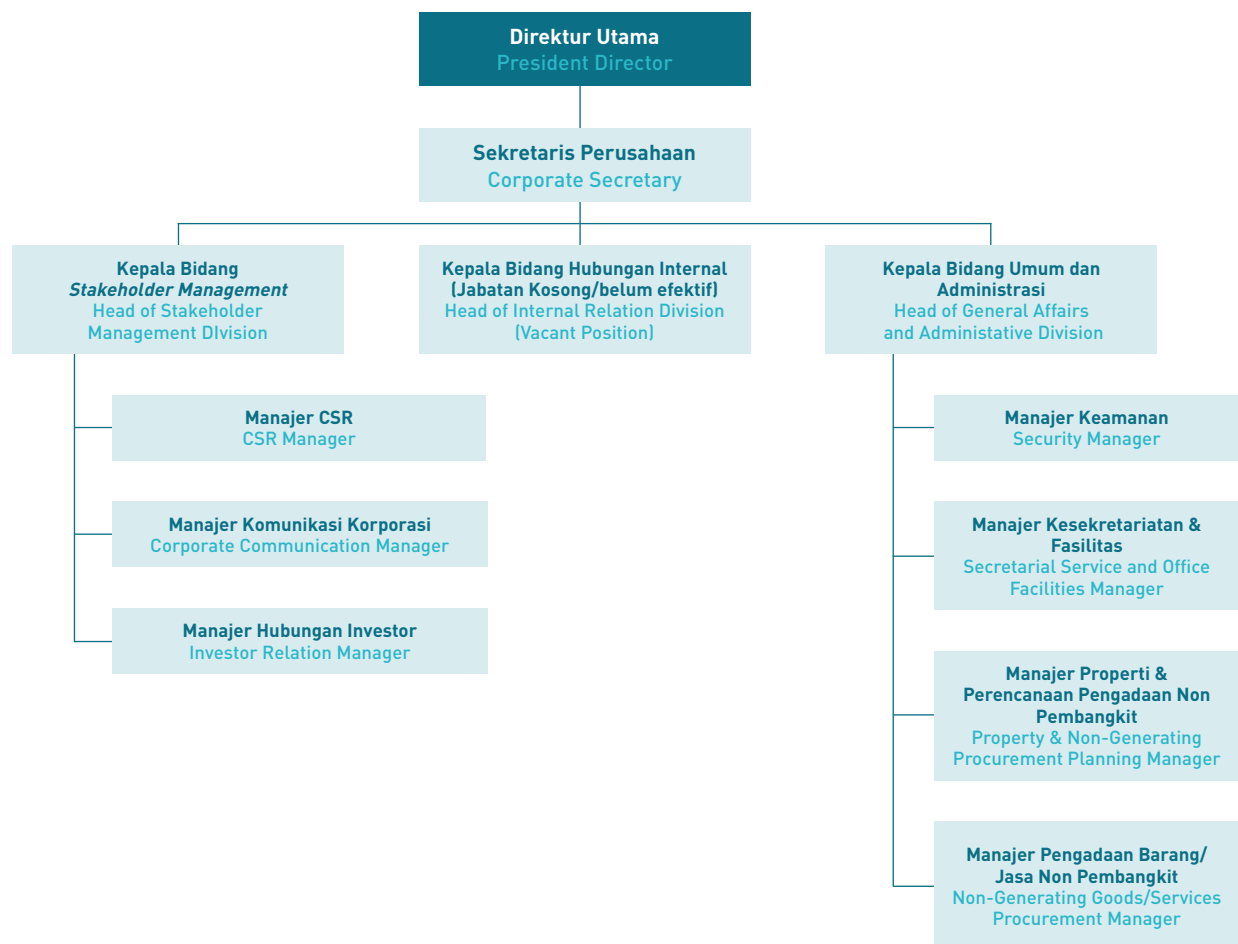


SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

STRUKTUR ORGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN THE STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

Surat Keputusan Direksi No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat menetapkan bahwa organ Sekretaris Perusahaan membawahi tiga bidang, yaitu Bidang *Stakeholder Management*, Bidang Hubungan Internal dan Bidang Umum dan Administrasi.

The Directors Decree No.015.P/019/DIR/2018 concerning the Determination of Organizational Structure Chart of PJB, the Head Office stipulates that the Corporate Secretary is in charge of three divisions: Stakeholder Management, Internal Relations, and General Affairs and Administration.





SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berpedoman pada No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun dan memiliki *Corporate Secretary Manual* yang menjadi pedoman kerja bagi Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Pemegang Saham:
 - a. Bertanggung jawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretaris Perusahaan secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
 - b. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan.
2. Berkaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:
 - a. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (*up-to-date*) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan.
 - b. Memastikan bahwa persyaratan standar sistem manajemen ditetapkan, diimplementasikan dan dipelihara sesuai standar terbaru guna pemenuhan terhadap persyaratan proses-proses terkait standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan.
 - c. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidaksesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan, terkait proses audit dan asesmen kinerja.
3. Berkaitan dengan Fungsi Kesekretariatan:
 - a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pengarsipan dokumen korporat.
 - b. Memastikan pengelolaan pemeliharaan kantor/gedung, keamanan, kegiatan kesekretariatan, administrasi perkantoran, fasilitas kerja, kebersihan lingkungan kerja, untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja serta proses bisnis.
4. Berkaitan dengan *Stakeholders*:
 - a. Memastikan pengelolaan *Corporate Image* dan *Corporate Branding* dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
 - b. Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan komunikasi aktif dengan para *stakeholder*.

In performing its functions, tasks, and responsibilities, the Corporate Secretary refers to No.015.P/019/DIR/2018 concerning Organization Determination and Position Arrangement Chart (BSJ) of PJB Head Office. In addition, the Company has also compiled and established Corporate Secretary Manual as a work guideline for the Corporate Secretary. Based on these provisions, the Corporate Secretary has the following tasks and responsibilities:

1. Related to Shareholders:
 - a. Taking full responsibility for work programs planning, budgets, and the realization of work programs and budgets monitoring of the Corporate Secretary prudently by considering feasibility and risk reviews.
 - b. Performing risk identification and risk mitigation related to programs under the authority of Corporate Secretary.
2. Related to compliance with Law:
 - a. Ensuring that policies, programs, targets, and processes are always up-to-date based on company needs related to the fulfillment of implemented Good Corporate Governance (GCG) standards.
 - b. Ensuring that requirements standard of management system are established, implemented, and maintained regarding the latest standards in order to fulfill the requirements of the processes related to the implemented Good Corporate Governance (GCG) standards.
 - c. Ensuring the availability of follow-up planning for improvements in non-compliant findings with the fulfillment of the implemented Good Corporate Governance standard requirements related to the audit process and performance assessment.
3. Related to Secretarial Functions:
 - a. Responsible for managing corporate documents.
 - b. Ensuring management of office/building maintenance, security, secretarial activities, office administration, work facilities, cleanliness of the work environment, to support the smooth running of work activities and business processes.
4. Relating to Stakeholders:
 - a. Ensuring the management of Corporate Image and Corporate Branding to run optimally, synergistically, and integrated with corporate development programs to support the direction of business development.
 - b. Responsible for building and maintaining the Company's image through Corporate Social Responsibility activities and active communication with Stakeholders.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

- c. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja *Good Corporate Governance* (GCG) yang diimplementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan di seluruh Organisasi.
 - d. Memastikan penyelenggaraan program kehumasam, baik internal maupun eksternal Perusahaan.
 - e. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler.
 - f. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
 - g. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginvenstrisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
 - h. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
 - i. Memastikan pengelolaan penyelenggaraan *Board & Committee Meeting*, Rapat Tinjauan Manajemen, Rapat rutin skala korporat lainnya dan Kunjungan Manajemen, termasuk pengelolaan pendokumentasian kegiatan.
 - j. Memastikan pengelolaan sistem otomatisasi kesekretariatan kantor dan tata laksana surat & kearsipan.
 - k. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan (*PJB Way*) dan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan (SIT, GCG, PJB IMS, PAS55, Kriteria *Baldrige*, SMK3, *Maturity Level* Proses Bisnis) sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
 - l. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara *prudent* dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
 - m. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.
 - n. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal bidang.
- c. Reporting to the Board of Directors related to performance of the implemented Good Corporate Governance (GCG) and various improvement required as well as promoting awareness on stakeholders' requirements in entire Organization.
 - d. Ensuring the implementation of public relations programs, both internal and external programs.
 - e. Ensuring the implementation of Protocol activities.
 - f. Performing the function of the mediator in solving issues faced by the Company.
 - g. Ensuring the management of corporate communications as well as investing and managing communication channels in the Company.
 - h. Conducting selection functions (sorting, formulation, classification, priority list, communication channel selection, and publication approval) on entire information material to be published.
 - i. Ensuring the management of the Board & Committee Meeting, Management Review Meetings, other corporate-scale regular meetings, and Management Visits including the management of activity documentation.
 - j. Ensuring management of office secretarial system automation and management of letters & archives.
 - k. Serving the company's external & internal customers, Partners, Units/Subsidiaries/Associated Company and fulfilling the needs of companies and shareholders through support for the implementation of Corporate Culture (*PJB Way*) and Management Systems implemented by companies (SIT, GCG, IMB IMS, PAS55, Baldrige Criteria, SMK3, Business Process' Maturity Level) in line with the Company's Vision & Mission.
 - l. Taking full responsibility for the planning of work programs, budgets and monitoring the realization of work programs and budgets at the Corporate Secretariat prudently by considering feasibility and risk studies.
 - m. Identifying risks and mitigate risks related to programs that are under the authority of the Corporate Secretariat.
 - n. Evaluating and developing internal sector policies.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018 CORPORATE SECRETARY TASK IMPLEMENTATION REPORT IN 2018

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan 2018 sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi meliputi:

The Corporate Secretary implemented work programs and submitted the report in the form of 2018 Corporate Secretary Report in accordance with the division in the organizational structure including:



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

1. Bidang *Stakeholder Management*

- Menerbitkan Laporan Kinerja Bulanan, yang selama 2018 terbit sebanyak 8 (delapan) kali;
- Menyusun Laporan Manajemen Perusahaan yang diterbitkan dan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Laporan tersebut terdiri atas:
 - Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2018;
 - Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2018;
 - Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2018;
 - Laporan Manajemen Tahunan tahun 2017.
- Menyusun Laporan Tahunan 2017 yang telah didistribusikan kepada *stakeholder* PJB serta telah diunggah di *website* PJB;
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Direksi, yang selama 2018 telah terselenggara sebanyak 34 kali;
- Koordinasi pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris- Direksi, yang selama 2018 telah terselenggara sebanyak 14 (empat belas) kali;
- Koordinasi pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan yang selama 2018 terlaksana sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Pengesahan RKAP 2018 pada 10 Januari 2018 dan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan 2017 pada tanggal 14 Mei 2018;
- Melakukan koordinasi dan berperan sebagai penanggung jawab dalam *assessment* GCG tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan 19 Maret 2019;
- Melakukan monitoring atas tindak lanjut keputusan RUPS tahun 2017 dan 2018;
- Memberikan pelayanan data dan informasi kepada para pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta pihak ketiga lainnya.
- Media Relation: Press Release & Press Conference.*
- Monitoring Media Koran Cetak dan Online.*
- Stakeholder Mapping.*
- Bertindak sebagai pelaksana kegiatan *sponsorship* dan iklan sebagai bentuk partisipasi Perusahaan kepada *stakeholders* agar tercipta hubungan yang baik di antara kedua belah pihak. Pelaksanaan kegiatan tersebut terdiri atas lima kategori, yaitu: Olahraga, Sosial, Seni dan budaya, Agama serta Pendidikan.
- Melaksanakan fungsi kehumasan eksternal dengan memanfaatkan media sosial PJB, yang terdiri atas akun Facebook, Twitter, dan Instagram.
- Media Informasi Korporat meliputi *Video Company Profile*, TV Plasma, E-Kiosk, Portal, dan Mengelola majalah Info PJB yang merupakan majalah korporat Perusahaan yang diterbitkan dua bulanan dengan oplah mencapai 3150 eksemplar.

1. Stakeholder Management Division

- Issuing a Monthly Performance Report, which in 2018 was published 8 (eight) times;
- Preparing Company Management Report issued and submitted to the Shareholders and the Board of Commissioners. The report consists of:
 - First Quarter Management Report of 2018;
 - Second Quarter Management Report of 2018;
 - Third Quarter Management Report of 2018;
 - Annual Management Report of 2017.
- Preparing the 2017 Annual Report which had been distributed to the PJB Stakeholders and uploaded on the PJB website;
- Conducting the Board of Directors Coordination Meeting which in 2018 was held 34 times;
- Coordinating the implementation of the Board of Commissioners-Directors Meeting which in 2018 was held 14 (fourteen) times;
- Coordinating the implementation of the Company's Annual General Meeting of Stakeholders which was held 2 (two) times in 2018, namely the GMS regarding Ratification of the 2018 ABOP on January 10, 2018, and the GMS Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements of the fiscal year 2017 on May 14, 2018;
- Coordinating and acting as the person in charge of the 2018 GCG assessment which was held from January 28, 2019 to March 19, 2019;
- Monitoring the follow-up of 2017 and 2018 GMS decisions;
- Providing data and information services to affiliated parties: Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and other third parties.
- Media Relation: Press Release & Press Conference.*
- Monitoring the Print and Online Media.*
- Stakeholder Mapping.*
- Acting as sponsors and advertising activities as a form of the Company's participation to stakeholders in maintaining good relations between both parties. The implementation of these activities consists of five categories: Sports, Social, Arts and culture, Religion, and Education.
- Conducting external public relations function by utilizing PJB social media such as Facebook, Twitter, and Instagram accounts.
- Corporate Information Media that includes Video of Company's Profile, Plasma TV, E-Kiosk, Portal, and managing Info PJB Magazine, which is a Company's bimonthly corporate magazine with circulation reaching 3150 copies.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

- p. Pengelolaan *Website* sebagai wadah untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai perusahaan. Pada tahun 2018, juga dilakukan *rejuvenation* pada tampilan *website* serta konten yang dimuat.
- q. Koordinator Kegiatan Protokol Perusahaan, seperti: *Coffee Morning*, Rapat Kerja/Koordinasi Tahun 2018, Safari Ramadhan Tahun 2018, HUT PJB Tahun 2018, dan Pelaksanaan Upacara.
- r. Koordinator CSR Perusahaan, PJB melaksanakan program CSR di 18 (delapan belas) unit kerja. Aktivitas CSR tersebut diklasifikasikan dalam 4 (empat) bidang yaitu: *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*.

2. Bidang Administrasi & Umum

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa non pembangkit.
- b. Penyelenggaraan pembinaan ketatausahaan.
- c. Perencanaan, penyediaan dan pengelolaan kebutuhan operasional seperti ATK, dan penggunaan ruang kantor termasuk fasilitas dan perlengkapannya.
- d. Pengelolaan keamanan lingkungan kantor sesuai dengan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), Manajemen Perkantoran (5S) dan Manajemen Gedung.
- e. Pengelolaan pemeliharaan gedung kantor.
- f. Pengelolaan sarana pemadam kebakaran.
- g. Pengelolaan keperluan kesekretariatan.
- h. Perencanaan dan pengembangan sistem otomatisasi kesekretariatan kantor, tata laksana surat dan tata laksana kearsipan.
- i. Pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan protokol kedinasan dan protokol rapat.
- j. Pengelolaan pelayanan umum.

- p. Website management as a place to provide information for stakeholders about the company. In 2018, rejuvenation was also conducted on the appearance of the website and its content.
- q. Coordinating Company Protocol Activities, such as: Coffee Morning, Work Meeting/Coordination in 2018, Safari Ramadhan in 2018, PJB Anniversary in 2018, and Ceremony.
- r. Corporate CSR Coordination; PJB implements CSR programs in 18 (eighteen) work units. The CSR activities are classified into 4 (four) fields: Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

2. Administration & General Affairs

- a. Planning and implementing non-generating goods and services.
- b. Implementing administrative guidance.
- c. Planning, providing, and managing operational needs such as stationery and office space including facilities and equipment.
- d. Management of office environment security in accordance with the Security Management System (SMP), Office Management (5S), and Building Management.
- e. Management of office building maintenance.
- f. Management of firefighting facilities.
- g. Management of secretarial needs.
- h. Planning and developing office secretarial automation systems, letter administration, and archiving system.
- i. Guidance and implementation of official activities and meeting protocols.
- j. General service management.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONEL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DEVELOPMENT PROGRAM OF COMPETENCE FOR CORPORATE SECRETARY PERSONNEL

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan PJB sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada uraian terkait Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala SPI. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf pada Organ Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The company involves Corporate Secretary personnel in competency development activities to support the implementation of the Corporate Secretary's tasks. The competence development program for the Corporate Secretary of PJB in 2018 can be seen in the description related to the Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit. In addition, the competence development program participated by staff of Corporate Secretary Organ in 2018 is as follows:



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

No	Jabatan Position	Nama Sertifikasi/Pelatihan Certification/Training Name	Tanggal Date
1.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (2 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (2 persons)	<i>Pelatihan Sustainability Report based on GRI Standards</i> Sustainability Report Training based on GRI Standards	5-7 Februari 2018 February 5-7, 2018
2.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Pelatihan transformation agent for the transformers batch 11</i> Training of transformation agent for the transformers batch 11	5-7 Maret 2018 March 5-7, 2018
3.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Workshop konsolidasi strategi pencapaian band industry leader</i> The consolidated workshop on achievement strategy for band industry leader	28-29 Maret 2018 March 28-29, 2018
4.	<i>Manager dan Assistant Officer</i> Hubungan Investor (2 Orang) Manager and Assistant Officer of Investor Relations (2 persons)	Diskusi panel GCG series 2018 Panel discussion on 2018 GCG series	15-16 Mei 2018 May 15-16, 2018
5.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Workshop finalisasi dokumen aplikasi kriteria Baldrige PJB 2018</i> Workshop on finalizing the PJB 2018 documents of Baldrige criteria application	8-11 Agustus 2018 August 8-11, 2018
6.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Pelatihan Financial Statement Analysis</i> Financial Statements Analysis Training	5-8 Agustus 2018 August 5-8, 2018
7.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Pelatihan GCG (DPS Consulting)</i> GCG Training (DPS Consulting)	27-29 Agustus 2018 August 27-29, 2018
8.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Finance for Non Finance</i> Finance for Non Finance	11-12 Oktober 2018 October 11-12, 2018
9.	<i>Assistant Officer</i> Hubungan Investor (1 Orang) Assistant Officer of Investor Relations (1 persons)	<i>Workshop dan First Meet Up Key Leader (KOL) PLN Group (BUMN Milenial)</i> Workshop and First Meet up with Key Leader (KOL) of PLN Group (Millennial SOE)	4-5 Oktober 2018 October 4-5, 2018
10.	<i>Assistant Officer</i> Tata Kelola Korporasi Assistant Officer of Corporate Governance	<i>Pelatihan Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Training	29 Agustus 2018 August 29, 2018
11.	<i>Assistant Officer</i> Tata Kelola Korporasi Assistant Officer of Corporate Governance	<i>GCG Asean Corporate Governance Scorecard</i> Asean Corporate Governance Scorecard of GCG	30 Agustus 2018 August 30, 2018
12.	<i>Manajer Komunikasi dan CSR</i> Manager of Communication and CSR	<i>Pembinaan dan Sertifikasi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat</i> Development and Certification of Community Empowerment Facilitators	29 Oktober 2018 October 29, 2018
13.	<i>Assistant Officer</i> Komunikasi dan <i>Branding</i> Assistant Communication and Branding Officer	<i>Pelatihan Stakeholder Mapping</i> Stakeholder Mapping Training	23 Februari 2018 February 23, 2018
14.	<i>Assistant Officer</i> Komunikasi dan <i>Branding</i> Assistant Communication and Branding Officer	<i>Strategic Education III (SSE III) dengan kegiatan In Class Training dan Leadership Management Training</i> Strategic Education III (SSE III) with In-Class Training and Leadership Management Training activities	2 April 2018 April 2, 2018
15.	<i>Assistant Officer</i> Komunikasi dan <i>Branding</i> Assistant Communication and Branding Officer	<i>Pembelajaran Strategic Education III (SSE III)</i> Strategic Education Learning III (SSE III)	2 April 2018 April 2, 2018
16.	<i>Assistant Officer</i> Komunikasi dan <i>Branding</i> Assistant Communication and Branding Officer	<i>Uji Makalah Strategic Specialist Education III (SSE)</i> Strategic Specialist Education III (SSE) Test Paper	31 Mei 2018 May 31, 2018
17.	<i>Assistant Officer</i> Komunikasi dan <i>Branding</i> Assistant Communication and Branding Officer	<i>Pelatihan Cyber Public Relation</i> Cyber Public Relations Training	10 November 2018 November 10, 2018



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No	Jabatan Position	Nama Sertifikasi/Pelatihan Certification/Training Name	Tanggal Date
18.	<i>Assistant Officer</i> CSR Assistant Officer of CSR	CSR <i>Intermediate</i> Intermediate CSR	14 Desember 2018 December 14, 2018
19.	<i>Assistant Officer</i> CSR Assistant Officer of CSR	Pembinaan dan Sertifikasi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Guidance and Certification of Community Empowerment Facilitators	29 Oktober 2018 October 29, 2018
20.	<i>Assistant Officer</i> Pengadaan Barang Jasa <i>Non Kit</i> Assistant Officer of Non-Kit Service Items Procurement	<i>Financial for Non Financial</i> Financial for Non Financial	11-12 Oktober 2018 October 11-12, 2018
21.	<i>Assistant Officer</i> Pengadaan Barang Jasa <i>Non Kit</i> Assistant Officer of Non-Kit Service Items Procurement	<i>Stakeholder Management</i> Stakeholder Management	20-22 Maret 2018 March 20-22, 2018
22.	<i>Assistant Officer</i> Pengadaan Barang Jasa <i>Non Kit</i> Assistant Officer of Non-Kit Service Items Procurement	<i>Communication Skill</i> Communication Skill	25 Juli 2018 July 25, 2018

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan dituangkan ke dalam *key performance indicator* yang disepakati sebagai acuan dan ukuran pencapaian target pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus diberikan oleh Direksi.

Penilaian kerja Sekretaris Perusahaan PJB dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan. Penilaian Sekretaris Perusahaan PJB dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Capaian tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2018 telah mencapai target Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang disusun.

The tasks of the Corporate Secretary are presented in Key Performance Indicators as a reference and benchmark of the implementation of target achievement of the Corporate Secretary's tasks. The Corporate Secretary also performs tasks specifically given by the Directors.

The performance assessment of the Corporate Secretary PJB is conducted by the President Director based on the parameters of the Task Criteria and Implementation of the Corporate Secretary. The assessment of PJB Corporate Secretary is conducted 2 (two) times in a year. The achievements of the Corporate Secretary's tasks in 2018 reached the Company's targets in accordance with the work plan prepared.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System is an integral process of actions and activities performed continuously by the leader and all employees to provide optimism in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets, and compliance with the regulations.

KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICIES

PJB telah menerbitkan kebijakan Direksi No. 036.K/010/DIR/2010 tanggal 20 Desember 2010 tentang Sistem Pengendalian Internal. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen PJB untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan menyeluruh. Sistem Pengendalian Internal PJB terdiri dari 5 (lima) elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu:

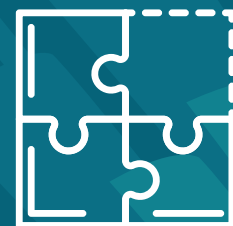
1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian Risiko.
3. Kegiatan pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan.

PJB issued a policy of the Board of Directors No.036.K/010/DIR/2010 on December 20, 2010, concerning the Internal Control System. The policy is the representation of PJB's commitment to implement an internal control system consistently and thoroughly. The PJB Internal Control System consists of 5 (five) main elements which are mutually related, namely:

1. Control Environment.
2. Risk Assessment.
3. Control Activities.
4. Information & Communications.
5. Monitoring.

Sistem Pengendalian Internal PJB mengacu dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang ditetapkan COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commision*).

The PJB Internal Control System refers to and is in accordance with the principles of the *Internal Control-Integrated Framework* established by COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).



Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yang diterapkan perusahaan yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian, yang diterapkan melalui :**
 - a. Budaya Perusahaan.
 - b. Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) PJB, melalui pemberian buku saku *Code of Conduct* yang sudah disosialisasikan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris, Komite-komite, Direksi, semua insan PJB.

Five components applied by the company to support the effectiveness of internal controls regarding the COSO framework are:

1. **Control Environment, which is implemented through:**
 - a. Corporate Culture
 - b. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) by PJB, through the provision of Code of Conduct pocketbook that has been shared and spread to the Board of Commissioners, Committees, Directors, all PJB employees.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

- c. Penandatanganan Pakta Integritas.
- d. Kompetensi karyawan, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
- e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi pada lingkungan pengendalian.

2. Penilaian Risiko.

Satuan Manajemen Risiko melakukan kajian terhadap pengelolaan risiko usaha yaitu mengidentifikasi, menganalisis & evaluasi, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.

3. Prosedur Pengendalian

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan. Yang sudah diterapkan oleh PJB terkait dengan aktivitas pengendalian:

- a. Penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
- c. Pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan)
- d. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai. Pendokumentasian dan pencatatan Laporan Keuangan *Audited* Tahunan, telah dilakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, serta dilakukan pemeriksaan kinerja secara independen, oleh Internal Audit maupun eksternal Audit (Kantor Akuntan Publik).

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan *monitoring* diperlukan oleh manajemen, pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan. Pengendalian informasi dan komunikasi yang sudah dilakukan oleh : Dilakukan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, sosialisasi, mail moderator, Website Perusahaan, intranet, Portal dan media lain lainnya.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Dilakukan melalui *performance check* oleh Pembina Teknis, Audit Internal oleh Divisi Pengawasan Internal & *Quality Assurance* dan Audit oleh eksternal (BPK, BPKP, KAP).

- c. The signing of the Integrity Pact.
- d. Employee's competences, organizing, and developing human resources.
- e. Supervision and direction performed by the Board of Directors in the control environment.

2. Risk Assessment.

The Risk Management Unit conducts an analysis of business risk management which is identification, analysis & evaluation, assessment, and management relevant to business risks.

3. Control Activities

Control activities are actions performed in the process of controlling the Company's activities for all level and work unit within the Company's organizational structure. Additionally, PJB has implemented control activities as follows:

- a. The proper use of authority to conduct any activity.
- b. Division of tasks and responsibilities for related activities.
- c. Division of operation and storage functions from the accounting function (recording)
- d. Drafting and using adequate documents and records. Documentation and recording of Audited Annual Financial Statements, physical control of assets and records, and independent performance assessment by Internal Audit and external Audit (Public Accounting Firm).

4. Information and Communication

Information and communication are significant elements of the company's internal control. Information about the control environment, risk assessment, control activities, and monitoring is required by management as operational guidelines to ensure compliance with applicable legal reporting and regulations. The information and communication control that has been conducted is through Work Meetings, Coordination Meetings, dissemination, mail moderators, Company Websites, intranets, portals, and other media.

5. Monitoring

The monitoring is conducted through performance check by Technical Adviser, Internal Audit by the Internal Audit Division, and Quality Assurance by External Audit Division (BPK, BPKP, Public Accounting Firm).



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Selain itu, PJB telah mengeluarkan Pedoman Umum *Three Lines of Defence* di Lingkungan PJB yang ditetapkan melalui SK Direksi No.002.K/020/DIR/2017 tahun 2017. Kebijakan sistem pengendalian *Three Lines of Defence* merupakan sistem pengendalian yang dirancang melalui pembagian peran dan tanggung jawab menjadi 3 (tiga) lapis dalam organisasi yang melibatkan *process owner (first line)*, fungsi pembina unit (*second line*) dan fungsi evaluasi efektivitas sistem pengendalian yang dilakukan oleh *first line* dan *second line (third line)*.

Sebagai upaya menjaga konsistensi penerapan sistem pengendalian yang baik di Internal PJB, maka telah ditunjuk satu unit yang secara khusus memastikan penerapan pengendalian internal berjalan dengan baik yaitu Bidang *Quality Assurance (QA)* yang merupakan Unit dibawah pejabat setingkat Manajer yang melaksanakan tugas *current audit*. Pelaksanaan *current audit* berpedoman pada Pedoman Operasional Kepatuhan Unit (POKU).

In addition, PJB has issued General Guidelines for *Three Lines of Defence* in the scope of PJB which are determined through the Board of Directors' Decree No.002.K/020/DIR/2017 in 2017. The *Three Lines of Defence* control system is a control system designed through the division of roles and responsibilities into 3 (three) layers in an organization involving process owner (*first line*), Unit-Advisory function (*second line*), and the effective evaluation function of control system performed by the first and second line (*third line*).

As an effort to consistently implement the excellent control systems in the Internal PJB, it has been appointed a unit that specifically ensures the implementation of internal control to run well, *Quality Assurance Division (QA)*, which is equal to Manager level responsible for the implementation of the current audit. The implementation of the current audit refers to the Operational Compliance Unit (POKU) Guidelines.

MEKANISME KERJA PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL MECHANISM

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Secara khusus Satuan Pengawasan Internal (SPI) bekerjasama dengan Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Komite Manajemen risiko yang secara rutin memberikan laporan atas penerapan sistem pengendalian internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

SPI melakukan audit terkait kesesuaian prosedur dan penerapannya khususnya terkait kegiatan operasional PJB serta Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyusun dan melakukan update atas profil risiko PJB khususnya risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang secara triwulanan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Selain itu, Dewan Komisaris secara rutin melakukan kunjungan ke unit-unit bisnis untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik. Setiap unit telah dilengkapi dengan prosedur proses bisnis sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di lingkungan PJB.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dilengkapi dengan ICoFR yang merupakan sebuah proses yang dirancang oleh, atau berada dibawah pengawasan pimpinan Perusahaan, serta unit kerja terkait. Proses tersebut dilaksanakan dalam kegiatan Perusahaan oleh Direksi, Manajemen, dan personil lainnya untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai "kehandalan" pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Internal control is a process that involves all employees from the Board of Commissioners, Directors, management, to the lowest level of the organization. Particularly, the Internal Audit Unit (SPI) collaborates with the Risk and Compliance Management Unit and coordinates with the Audit Committee and Risk Management Committee which routinely reports on the implementation of the internal control system to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit (SPI) conducts audits related to the suitability of procedures with the implementation, specifically related to PJB operational activities and the Risk and Compliance Management Unit compiling and updating PJB risk profiles; particularly, the risks associated with operational activities that are quarterly reported to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Management and Compliance Committee. In addition, the Board of Commissioners routinely visits business units to ensure operational activities run well. Every unit is equipped with business process procedures as a guideline in conducting operational activities in the PJB environment.

The Internal Control System has also been equipped with Internal Controls over Financial Reporting (ICoFR) which is a process designed by or under the supervision of the Company's leadership, as well as affiliated work units. The process is carried out in the Company's activities by the Directors, Management, and other personnel to enable to encourage optimism towards the "reliability" of financial reporting and preparation of financial statements for external parties in accordance with generally applicable accounting principles.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL OPERASIONAL IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL OVER OPERATIONAL EFFECTIVENESS

Proses penerapan Sistem Pengendalian Internal yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal operasional Perusahaan agar dapat memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

Terdapat 4 (empat) tahapan proses implementasi dan pengembangan sistem pengendalian internal sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan dan memberikan pemahaman atas penerapannya.
2. Membuat desain sistem pengendalian internal.
3. Penerapan atas desain sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dan melaksanakan reviu secara berkala.
4. Peningkatan keandalan sistem pengendalian internal.

Proses *review* atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui :

1. pengumpulan dan *review* dokumen.
2. *survey* persepsi.
3. *interview* dan observasi.
4. *review* analitis.

The implementation process of Internal Control System which aims to improve the effectiveness of the Company's internal control system operations in order to ensure the achievement of company objectives, information trust, and the maintenance of company assets.

There are 4 (four) stages of the implementation and development process of the internal control system as follows:

1. Policies determination and knowledge provision towards the implementation.
2. Internal control system design creation.
3. The design implementation of the established internal control system and conducting periodic reviews.
4. Reliability improvement of the internal control system.

The process of reviewing the implementation of the internal control system is carried out regularly through:

1. Document collection and review.
2. Perception survey.
3. Interview and observation.
4. Analytical review.

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KEUANGAN IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Internal Controls Over Financial Reporting (ICoFR) dilakukan untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat 3 (tiga) tahapan proses ICoFR yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Pedoman dan Rancangan Pengendalian.
2. Pengujian dan Pemutakhiran Rancangan Pengendalian.
3. Pelaksanaan Penyusunan Pernyataan Berjenjang.

Selain itu, PJB juga menunjuk Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit keuangan guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan Perusahaan pada setiap tutup buku.

Internal Controls over Financial Reporting (ICoFR) is conducted to ensure the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide adequate confidence in the reliability of financial reporting.

In accordance with the stages in the implementation and development of ICoFR there are 3 (three) stages of the ICoFR process which can be described as follows:

1. Preparation of Guidelines and Control Design.
2. Testing and updating of the control plan.
3. Implementation of Arrangement of Tiered Statement.

In addition, PJB also appointed an External Auditor, namely the Public Accounting Firm to carry out financial audits to ensure the integrity of the presentation of the Company's financial statements on each closing of the book.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Sebagai upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif, PJB senantiasa mendorong manajemen PJB untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian yang ada. Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Review dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. *Review* dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku. Satuan Pengawasan Internal (SPI) melakukan *review* dan evaluasi pada Bagian-Bagian yang diaudit yang ditetapkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Sedangkan secara entitas *review* dan evaluasi dilakukan oleh Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) pada saat pelaksanaan general audit pada setiap tutup buku. Hasil audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dituangkan dalam Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. Untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian internal, Perusahaan/Perseroan melakukan *review* dan evaluasi sistem pengendalian internal secara berkala.

PJB telah melakukan asesmen pengendalian internal berdasarkan COSO 2013. Asesmen pengendalian internal tahun 2018 dilakukan terhadap seluruh elemen pengendalian. *Assesment* dilakukan secara korporat melibatkan sebagian Unit antara lain UP Brantas, UP Gresik, UPHT, UBJOM Paiton, UBJOM Tenayan dan PJB *Academy* serta Divisi Kantor Pusat. Berdasarkan survei persepsi melalui vote dan kuesioner diperoleh hasil bahwa pengendalian internal di PJB secara umum sudah ada (*present*) dan berfungsi (*function*). Selain itu diberikan rekomendasi terhadap prinsip-prinsip atas elemen pengendalian internal agar terjadi peningkatan atas prinsip pengendalian tersebut.

Selain itu, berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal tahun buku 2018 menunjukkan bahwa PJB mematuhi, dalam semua hal yang material.

As an effort to improve the effective internal control system, PJB always encourages the management to evaluate existing control systems. Internal control is an integrated part of the system and procedures in every work-unit activity in order to prevent deviation through corrective steps taken by the work unit concerned.

The review and evaluation of the internal control system effectiveness are conducted at the entity and operational level. The review and evaluation of the Internal Control System effectiveness are conducted periodically by internal and external auditors according to applicable audit procedures. The Internal Audit Unit (SPI) reviews and evaluates the audited Parts specified in the Annual Audit Work Program (PKAT). Whereas entity review and evaluation are carried out by the External Auditor, the Public Accounting Firm on the schedule of general audit at every closing. The results of the audit on the effectiveness of the internal control system are then set forth in the Independent Auditor's Report on Compliance with Legislation and Internal Control. To maintain and enhance the effectiveness of the supervision and internal control system, the Company periodically reviews and evaluates the internal control system.

PJB conducted an internal control assessment based on COSO 2013. The 2018 internal control assessment was conducted for all elements of control. The assessment was conducted corporately involving a number of Units such as UP Brantas, UP Gresik, MSUEA, OMSBU Paiton, OMSBU Tenayan, and PJB Academy and Headquarters Division. Based on perceptual surveys through votes and questionnaires, the results showed that internal control in PJB was generally present and functioning. In addition, recommendations were made on the principles of the internal control elements so that there was an improvement in the control principles.

Moreover, based on the Independent Auditor's Report on Compliance with Legislation and Internal Control 2018, it showed that PJB is compliant, considering all material aspects.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Pelaksana fungsi Audit Internal PJB dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berfungsi untuk menjalankan audit (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses *corporate governance* serta memastikan keseluruhan proses operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan prosedur dan kerangka kerja yang telah ditentukan.

Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PJB menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

The PJB Internal Audit function implementer is run by the Internal Audit Unit (IAU) which functions to carry out independent and objective audits (*assurance*) and consultations. It purposes to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and the corporate governance process and ensure that the entire operational process of the Company runs according to predetermined procedures and frameworks.

State Minister of SOE Regulation No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PJB became the basis for the Internal Audit function formation and implementation.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Efin Febriantoro

Kepala Satuan
Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Indonesian Citizen, 47 years old

Menjabat sebagai KSPI sejak tahun 2015 sesuai Keputusan Direksi PJB No. P.135/440/PJB/2015 tanggal 27 Juli 2015.

Served as VP IAU since 2015 in accordance with the Decree of the Directors of PJB No. P.135/440 /PJB/2015 dated July 27, 2015.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1996. Sertifikasi yang dimiliki dan pelatihan audit yang telah diikuti diantaranya adalah Qualified Internal Auditor (QIA).

Education

He completed his Bachelor of Economics education from the Faculty of Economics, University of Brawijaya in 1996. The certification owned and the audit training participated include Qualified Internal Auditors (QIA).

Riwayat Pekerjaan

Pernah menjabat sebagai Auditor BPK RI (1997-2001), Auditor SPI PJB (2001-2008), Asisten Manajer Pengembangan Akuntansi Sub Direktorat Akuntansi PJB (2008-2010), Manajer Pengembangan Akuntansi Sub Direktorat Akuntansi PJB (2010-2012) dan Senior Manajer Akuntansi Sub Direktorat Akuntansi PJB (2012-2015).

Employment history

He had served as the Republic of Indonesia BPK Auditor (1997-2001), IAU PJB Auditor (2001-2008), Accounting Development Manager Assistant, Sub Directorate of Accounting, PJB (2008-2010), Accounting Development Manager, Sub Directorate of Accounting, PJB (2010-2012) and Senior Accounting Manager, Sub Directorate of Accounting, PJB (2012-2015).

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

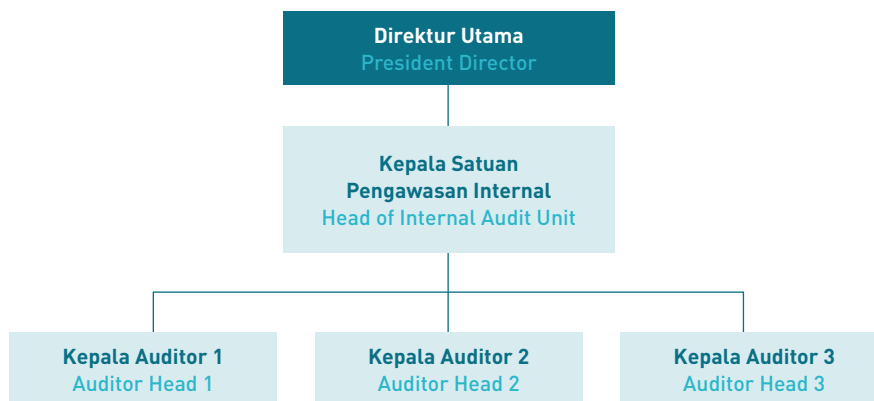
Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah dilakukan pembaharuan pada 10 Mei 2017, Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Based on the Internal Audit Charter which was renewed on May 10, 2017, the Head of the Internal Audit Unit was appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL POSITION AND ORGAN STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara struktural memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Kedudukan dan Struktur Organ Satuan Pengawasan Internal PJB ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat.

The Internal Audit Unit (IAU) structurally provides reporting and is responsible to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and deliver information relating to the implementation and results of the audit. Position and Organ Structure of PJB Internal Audit Unit is determined based on Directors Decree No. 015.P/019/DIR/2018 concerning Determination of Organizations and Chart of Position Arrangements (BSJ) of PJB Head Office.



JUMLAH DAN KUALIFIKASI AUDITOR SATUAN PENGAWASAN INTERNAL NUMBER AND QUALIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT'S AUDITORS

Sampai dengan Desember 2018, Formasi pada Satuan Pengawasan Internal adalah 20 (dua puluh) pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 2018, the Internal Audit Unit formation is 20 (twenty) employees with the following composition:



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

No	Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Pendidikan Educational Background
1	Efin Febrianoro	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	- S1 Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1992-1996) - Bachelor of Economy from Universitas Brawijaya (1992-1996)
2	Sulistyo Utomo	Kepala Auditor 1 Head of Auditor 1	- S1 Fisika dari ITS Surabaya (1988-1992) - Bachelor of Physics from ITS Surabaya (1992-1996) - S2 Bidang Manajemen dari ITB (2000-2002) - Master of Management from ITB (2000-2002)
3	Edi Hartono	Kepala Auditor 2 Head of Auditor 2	- S1 Mesin dari ITS Surabaya (1988-1992) - Bachelor of Mechanical Engineering from ITS Surabaya (1988-1992) - S2 Manajemen dari ITB (2000-2002) - Master of Management from ITB (2000-2002)
4	Sugito	Senior Spesialis I Auditor Audit Senior Specialist I	- S1 Mesin dari STP YPK PT PLN (Persero) (1996-2000) - Bachelor of Mechanical Engineering from STP YKP PT PLN (Persero) (1996-2000)
5	Agus Budi Santoso	Senior Spesialis II Auditor Audit Senior Specialist II	- S1 Mesin dari STP YPK PT PLN (Persero) (1995-1999) - Bachelor of Mechanical Engineering from STP YKP PT PLN (Persero) (1995-1999)
6	Ali Umar Syafei	Senior Spesialis II Auditor Audit Senior Specialist II	- S1 Informatika dari STT Nurul Jadid (2009-2013) - Bachelor of Informatics from STT Nurul Jadid (2009-2013)
7	Ahmad Fajar Ridlo	Senior Spesialis II Auditor Audit Senior Specialist II	- S1 Elektro dari ITS Surabaya (1996-2000) - Bachelor of Electrical Engineering from ITS Surabaya (1996-2000)
8	Rita Kartika	Senior Spesialis II Auditor Audit Senior Specialist II	- S1 Hukum dari Universitas 17 Agustus Surabaya (1987-1991) - Bachelor of Law from Universitas 17 Agustus Surabaya (1987-1991)
9	Sumantri	Senior Spesialis II Auditor Audit Senior Specialist II	- S1 Elektro dari Universitas 17 Agustus Surabaya (2009-2013) - Bachelor of Electrical Engineering from Universitas 17 Agustus Surabaya (2009-2013)
10	Charles Sitorus	Analyst Auditor Audit Analyst	- S1 Akuntansi dari Universitas Panca Marga (1996-2000) - Bachelor of Accounting from Universitas Panca Marga (1996-2000)
11	Agung Purnomo	Analyst Auditor Audit Analyst	- S1 Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (1997-2001) - Bachelor of Accounting from Universitas Islam Indonesia (2001-2003) - S2 Bidang Manajemen dari Universitas Gajah Mada (2001-2003) - Master of Management from Universitas Gajah Mada (2001-2003)
12	Suherman	Analyst Auditor Audit Analyst	- S1 Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Malang (2000-2004) - Bachelor of Electrical Engineering from STT Malang (2000-2004)
13	Ahmad Syaiful Zuhri	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Teknik Industri dari Universitas Islam Indonesia (2006-2010) - Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Islam Indonesia (2006-2010) - S2 Bidang Manajemen dari Universitas Diponegoro (2013-2015) - Master of Management from Universitas Diponegoro (2013-2015)
14	Ridho Adhie Hernowo	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Manajemen dari Universitas Padjajaran (2012-2016) - Bachelor of Management from Univesitas Padjajaran (2012-2016)
15	Achmad Farizal	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Teknik Industri dari Universitas Diponegoro (2012-2016) - Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Diponegoro (2012-2016)
16	Lahmsa Alkautsa	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Manajemen dari Universitas Diponegoro (2009-2013) - Bachelor of Management from Universitas Diponegoro (2009-2013)
17	Ricardo Pasaribu	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Manajemen dari Universitas Indonesia (2012-2016) - Bachelor of Management from Universitas Indonesia (2012-2016)
18	Elvira Saris	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (2011-2015) - Bachelor of Accounting from Universitas Gajah Mada (2011-2015)
19	Rachmatika Anjani	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- S1 Manajemen dari Universitas Padjajaran (2012-2016) - Bachelor of Management from Universitas Padjajaran (2012-2016)
20	Djoko Prayitno	Asisten Analyst Auditor Assitant Audit Analyst	- SMA Fisika dari SMA Sawunggaling Surabaya (1983-1986) - High School Graduate of Physics from Sawunggaling Surabaya Highschool (1983-1986)



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Sampai dengan Desember 2018, SPI PJB telah didukung oleh tenaga audit profesional yang sebagian telah memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) sebanyak 8 orang. Selain itu, sebagian auditor sedang dalam proses sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dengan jejang sebagai berikut:

As of December 2018, PJB Internal Audit Unit (IAU) has been supported by professional audit personnels in which 8 persons have been certified as *Qualified Internal Auditor* (QIA). Additionally, some auditors are in the process of QIA Certification with the level as follows:

Data Sertifikasi Pekerja SPI Certification Data of IAU Personnel	Jumlah Auditor Total Auditor
Internal Audit Tingkat Pra Manajerial Internal Audit Pre-managerial Level	3
Internal Audit Tingkat Lanjutan II Internal Audit Advance Level II	1

PEDOMAN KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT WORKING MANUAL

SPI dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

IAU is equipped with guidelines as a reference in carrying out their duties. The guidelines are as follows:

1. *International Professional Practices Framework* (IPPF)

IPPF adalah kerangka kerja konseptual yang mengatur pedoman resmi praktik auditor internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors. Pedoman dalam IPPF meliputi Pedoman Wajib (*Mandatory Guidance*) dan Pedoman yang Disarankan (*Strongly Recommended Guidance*).

1. *International Professional Practices Framework* (IPPF)

IPPF is a conceptual framework that regulates the official guidelines for internal auditor practices issued by the Institute of Internal Auditors. Guidelines in the IPPF include *Mandatory Guidance* and *Recommended Guidelines* (*Strongly Recommended Guidance*).

2. Piagam Satuan Pengawasan Internal

Piagam Audit Internal yang telah dilakukan pembaharuan pada 10 Mei 2017 dengan ditandatangani dan disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama sejalan dengan perkembangan standar audit dan kondisi Perusahaan. Piagam Audit Internal mengatur antara lain komitmen Komisaris Utama dan Direktur Utama. Selain itu Piagam Audit Internal juga mencakup visi dan misi, struktur dan kedudukan, mengatur ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, standar audit dan kode etik, pelaporan, independensi dan objektivitas, larangan perangkapan tugas, jasa konsultasi dan evaluasi atas piagam audit internal. SPI PJB akan meninjau Piagam Audit Internal secara periodik dan melakukan penyesuaian dengan situasi dan kondisi perusahaan.

2. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter has been renewed on May 10, 2017, signed and ratified by the President Commissioner and the President Director in line with the development of audit standards and Company conditions. The Internal Audit Charter regulates, one of them is the commitment of the President Commissioner and the President Director. In addition, the Internal Audit Charter also includes vision and mission, structure and position, regulates scope, authority, responsibility, audit standards and codes of ethics, reporting, independence and objectivity, prohibition of concurrent duties, consulting services and evaluation of internal audit charter. PJB's Internal Audit Unit will periodically review the Internal Audit Charter and make adjustments to the situation and conditions of the company.

3. Standar Profesi Satuan Pengawasan Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB No.098.K/020/DIR/2017. Standar ini mengatur tentang kode etik, standar perilaku, standar profesi, standar atribut dari auditor.

3. The Professional Standards of the Internal Audit Unit are determined based on the Directors' Decree of PJB No.098.K/020/DIR/2017. This standard regulates the code of ethics, standards of conduct, professional standards, standard attributes of auditors.



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

4. Pedoman Umum Satuan Pengawasan Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB No.098.K/020/DIR/2017 yang merupakan panduan umum untuk pelaksanaan penugasan audit internal yang meliputi kegiatan *assurance* dan *consulting*, sehingga pelaksanaan penugasan dapat berjalan dengan efektif dan konsisten sesuai dengan kode etik dan standar profesi audit internal yang berlaku.
 5. Pedoman Teknis Audit Internal Berbasis Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB No.098.K/020/DIR/2017 yang merupakan pedoman teknis bagi SPI dalam melakukan setiap tahapan proses audit dimulai dari perencanaan audit tahunan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan, pemantauan tindakan perbaikan dan evaluasi penugasan audit dengan selalu mempertimbangkan risiko pada setiap tahapan tersebut.
 6. Pedoman Pengembangan Audit Program yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PJB No.098.K/020/DIR/2017 yang merupakan pedoman teknis bagi SPI untuk menyusun audit program yang berisikan seperangkat prosedur analisis atau langkah-langkah pengumpulan dan pengujian bukti-bukti audit.
4. General Guidelines for Internal Audit Units determined based on Directors' Decree of PJB No.098.K/020/DIR/2017 which are general guidelines for the implementation of internal audit assignments which include assurance and consulting activities, so that the assignment can be implemented effectively and consistently according to the applicable code of ethics and professional standards of internal audit.
 5. Risk-Based Internal Audit Technical Guidelines established based on Directors' Decree of PJB No.098.K/020/DIR/2017 which are technical guidelines for IAU in conducting each stage of the audit process starting from annual audit planning, assignment planning, implementation of assignments, communication of assignment results, monitoring corrective action and evaluation of audit assignments by always considering risks at each of these stages.
 6. Program Audit Development Guidelines established based on Directors Decree PJB No.098.K/020/DIR/2017 which is a technical guideline for Internal Audit Unit (IAU) to compile audit programs containing a set of analytical procedures or steps to collect and test the audit evidence.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Pengawasan Internal berfungsi memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan Perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memastikan penyusunan, evaluasi, pengembangan kebijakan dan prosedur satuan pengawasan internal.
- b. Memastikan Perusahaan dikelola dengan prinsip niaga yang sehat dan berdasarkan GCG melalui pelaksanaan audit dan menjadi *counterpart* dari auditor *external* (BPK/KAP).
- c. Memberikan rekomendasi perbaikan pengelolaan perusahaan berdasarkan hasil audit yang dilakukan dan melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi.
- d. Melakukan kegiatan pelaporan kepada eksternal auditor/pihak regulator/internal manajemen Perusahaan.
- e. Melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan atas kebijakan, pedoman, dan prosedur Pengawasan Internal serta pemanfaatan aplikasi *Audit Manajemen System* (AMS) untuk mendukung mekanisme kerja Satuan Pengawasan Internal.
- f. Menjalankan fungsi pembinaan, supervisi, pengendalian, dan koordinasi terhadap program-program pengawasan dan kepatuhan, baik di kantor Pusat maupun seluruh Unit Kerja Perusahaan.

The Internal Audit Unit functions to ensure that all business processes carried out by the Company are implemented based on the applicable rules, regulations and provisions to support the sustainability and growth of the Company with the following duties and responsibilities:

- a. Ensuring the preparation, evaluation, development of policies and procedures for internal audit unit;
- b. Ensuring that the Company is managed with a sound commercial principle based on GCG through auditing and becoming the counterpart of external auditor (Audit Board/PAF);
- c. Providing recommendations for the company's management improvement based on audit results and monitoring the follow-up of recommendations;
- d. Reporting to external auditors/regulators/internal management of the Company;
- e. To continuously completing Internal Audit policies, guidelines, and procedures as well as the utilization of Audit Management System (AMS) application to support the work mechanism of Internal Audit Unit;
- f. Performing the function of coaching, supervision, control, and coordination of audit and compliance programs, both at the Headquarters and all Work Units of the Company;



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

- g. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan (PJB Way) dan Sistem Manajemen yang diterapkan perusahaan (SIT, GCG, PJB IMS, PAS 55, Kriteria Baldrige, SMK3, Maturity Level Proses Bisnis) sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
- h. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran Satuan Pengawasan Internal secara prudent dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- i. Melakukan edentifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan fungsi Satuan Pengawasan Internal.
- j. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal bidang.

- g. Serving external and internal customers, Partners, Units/Subsidiaries/Affiliates and to meet the needs of the company and shareholders by supporting the implementation of Corporate Culture (PJB Way) and Management System applied by the company (SIT, GCG, PJB IMS, PAS 55, Baldrige Criteria, OHSMS, Business Process Maturity Level) in line with the Company's vision and missions;
- h. To be fully responsible for the planning of work program, budget and monitoring the realization of work program and budget of Internal Audit Unit prudently by considering the feasibility and risk studies;
- i. Identifying risks and risk mitigation related to programs under the authority of Internal Audit Unit;
- j. Evaluating and developing internal policies.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2018 REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, SPI telah merealisasikan seluruh PKAT 2018, analisa Laporan Keuangan, kegiatan koordinasi dengan Komite Audit, monitoring tindak lanjut Hasil Audit, Audit Eksternal, Pembinaan SDM dan kegiatan lainnya. Realisasi kegiatan Satuan Pengawasan Internal tahun 2018 adalah sebagai berikut:

As of the end of 2018, IAU has realized all 2018 Audit Committee Working Program, analysis of Financial Reports, coordination activities with the Audit Committee, monitoring follow-up of Audit Results, External Audit, HC Development and other activities. The realization of the activities of the Internal Supervisory Unit in 2018 are as follows:

1. Audit Rutin

Audit Internal pada Tahun 2018 telah dilakukan pada beberapa obyek audit sebagai berikut:

1. Routine Audit

Internal Audit in 2018 has been carried out on several audit objects as follows:

No	Obyek Audit Audit Objects	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Triwulan I 1 st Quarter		
1	Unit Pembangkitan Muara Karang Muara Karang GU	21 Februari - 6 Maret 2018 February 21 - March 6, 2018
2	Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT) Maintenance Service Unit of Eastern Area (MSUEA)	21 Februari - 6 Maret 2018 February 21 - March 6, 2018
3	Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) Maintenance Service Unit of Western Area (MSUWA)	21 Februari - 6 Maret 2018 February 21 - March 6, 2018
4	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Pacitan Pacitan CFPP O&M Services Business Unit	7 - 20 Maret 2018 March 7-20, 2018
5	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP O&M Services Business Unit	7 - 20 Maret 2018 March 7-20, 2018
6	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTMG Arun Arun GEPP O&M Services Business Unit	21 Maret - 3 April 2018 March 21 - April 3, 2018
7	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Luar Jawa 1 (UJLJ 1) Java Outter 1 (UJLJ 1) O&M Services Business Unit	21 Maret - 3 April 2018 March 21 - April 3, 2018
8	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) Luar Jawa 2 (UJLJ 2) Java Outter 2 (UJLJ 2) O&M Services Business Unit	21 Maret - 3 April 2018 March 21 - April 3, 2018



AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

No	Obyek Audit Audit Objects	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Triwulan II 2nd Quarter		
9	Unit Pembangkitan Paiton Paiton GU	17 April - 2 Mei 2018 April 17 - May 2, 2018
10	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Indramayu Indramayu CFPP O&M Services Business Unit	17 April - 2 Mei 2018 April 17 - May 2, 2018
11	Unit Pembangkitan Gresik Gresik GU	8 - 23 Mei 2018 May 8 - 23, 2018
12	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Paiton Paiton CFPP O&M Services Business Unit	8 - 23 Mei 2018 May 8 - 23, 2018
13	Unit Pembangkitan Muara Tawar Muara Tawar GU	21 Juni - 6 Juli 2018 June 21 - July 6, 2018
14	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Rembang Rembang CFPP O&M Services Business Unit	21 Juni - 6 Juli 2018 June 21 - July 6, 2018
Triwulan III 3rd Quarter		
15	PJB Services PJB Services	25 Juni - 13 Juli 2018 June 25 - July 13, 2018
16	Unit Pembangkitan Cirata Cirata GU	19 - 31 Juli 2018 July 19 - 31, 2018
17	Badan Pengelola Waduk Cirata Cirata Reservoir Management Agency	19 - 31 Juli 2018 July 19 - 31, 2018
18	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Kaltim Teluk East Kalimantan Bay CFPP O&M Services Business Unit	19 - 31 Juli 2018 July 19 - 31, 2018
19	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP O&M Services Business Unit	19 - 31 Juli 2018 July 19 - 31, 2018
20	PJB Academy PJB Academy	6 - 16 Agustus 2018 August 6 - 16, 2018
21	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	6 - 16 Agustus 2018 August 6 - 16, 2018
22	Unit Bisnis Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M) PLTU Tenayan Tenayan CFPP O&M Services Business Unit	13 - 25 September 2018 September 13 - 25, 2018
23	Unit Pembangkitan Brantas Brantas GU	13 - 25 September 2018 September 13 - 25, 2018
Triwulan IV 4th Quarter		
24	PT Rekadaya ElektriKA PT Rekadaya ElektriKA	17 - 30 Oktober 2018 October 17 - 30, 2018
25	Unit Pengembangan Usaha Business Development Unit	21 - 28 November 2018 November 21 - 28, 2018
26	PJB Investasi PJB Investasi	21 - 28 November 2018 November 21 - 28, 2018
27	Direktorat Niaga Directorate of Commerce	17 Oktober - 2 November 2018 October 17 - November 2, 2018
28	Direktorat Operasi-1 Directorate of Operations-1	6 November - 14 Desember 2018 November 6 - December 14, 2018
29	Direktorat Operasi-2 Directorate of Operations-2	6 November - 14 Desember 2018 November 6 - December 14, 2018
30	Direktorat Keuangan Directorate of Finance	6 November - 14 Desember 2018 November 6 - December 14, 2018
31	Direktorat SDM dan Administrasi Directorate of HC & Administration	13 - 21 Desember 2018 December 13-21, 2018
32	Satuan Teknologi Technology Unit	13 - 21 Desember 2018 December 13-21, 2018
33	Satuan Perencanaan & Transformasi Korporat Corporate Planning & Transformation Unit	13 - 21 Desember 2018 December 13-21, 2018
34	Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Management Unit	19 - 28 Desember 2018 December 19-28, 2018
35	Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen Corporate Performance and Management System Development Unit	19 - 28 Desember 2018 December 19-28, 2018



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

2. Audit Internal PJB IMS

Audit PJB-IMS 2018 telah dilakukan pada 16 (enam belas) obyek audit sebagai berikut:

No	Obyek Audit Audit Object	Tanggal Pelaksanaan Date
1	UP Gresik, UP Paiton, UP Cirata, UP Muara Karang, UP Brantas, UP Muara Tawar, UPHT, UPHB, BPWC, UBJOM Paiton, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Rembang, UBJOM Pacitan, dan UBJOM Indramayu Gresik GU, Paiton GU, Cirata GU, Muara Karang GU, Brantas GU, Muara Tawar GU, MSUEA, MSUWA, BPWC, Paiton OMSBU, Tanjung Awar-Awar OMSBU, Rembang OMSBU, Pacitan OMSBU, and Indramayu OMSBU	6 - 7 Agustus 2018 August 6 - 7, 2018
2	BTIF dan Kantor Pusat Technology Information Section and Head Office	13 - 24 Agustus 2018 August 13 - 24, 2018

3. Kegiatan Consulting

Peran SPI sebagai konsultan dilakukan melalui pemberian saran dan masukan kepada Unit Pembangkitan/ Pemeliharaan/Divisi/Badan/Anak Perusahaan antara lain dalam bidang Operasi, Pemeliharaan, Keuangan, Pengadaan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas operasional khususnya terkait dengan pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya. Selain itu peran Konsultan juga diwujudkan dalam peran aktif personil SPI dalam Tim atau kelompok kerja yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi.

4. Analisa Laporan Keuangan

Sampai dengan akhir tahun 2018, SPI telah melakukan analisis Laporan Keuangan dan memastikan capaian realisasi Laba Rugi, Neraca dan Arus Kas PJB sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan.

5. Kegiatan Koordinasi dengan Komite Audit

Pelaksanaan pertemuan bersama Komite Audit dilakukan secara rutin setiap triwulan sebagai bagian dari fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Tahun 2018, SPI telah melakukan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit dengan realisasi sebagai berikut:

- Tanggal 19 Februari 2018 dengan agenda pembahasan Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (LKSPI) Triwulan IV 2017;
- Tanggal 18 Mei 2018 dengan agenda pembahasan Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (LKSPI) Triwulan I 2018;
- Tanggal 17 Juli 2018 dengan agenda pembahasan Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (LKSPI) Triwulan II 2018;
- Tanggal 15 Oktober 2018 dengan agenda pembahasan Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (LKSPI) Triwulan III 2018;
- Tanggal 1 Februari 2019 dengan agenda pembahasan Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal (LKSPI) Triwulan IV 2018.

2. PJB IMS Audit Internal

The PJB-IMS 2018 audit has been implemented on 16 (sixteen) audit objects as follows:

3. Consulting Activities

The role of IAU as a consultant is implemented through the provision of advice and input to the Generation /Maintenance/ Division/Agency/Subsidiary Units, for example is in the fields of Operations, Maintenance, Finance, Procurement to optimize the implementation of operational duties specifically related to performance achievement and resource optimization. In addition, the role of the Consultant is also manifested in the active role of IAU personnel in the Team or working group established through a Decree of the Board of Directors.

4. Financial Statements Analysis

As of the end of 2018, IAU has taken an analysis of the Financial Statements and ensured the realization of the profit and loss, balance sheet and PJB cash flow in accordance with the stipulated ABOP.

5. Coordination activities with the Audit Committee

The joint meeting of the Audit Committee is implemented regularly every quarter as part of the supervisory function by the Board of Commissioners. In 2018, IAU has implemented a Coordination Meeting with the Audit Committee with the following realization:

- February 19, 2018 with the agenda to discuss the Internal Audit Unit Activity Report for the 4th Quarter 2017;
- May 18, 2018 with the agenda for the discussion of the Internal Audit Unit Activity Report for the First Quarter 2018;
- July 17, 2018 with the agenda for the discussion of the Internal Audit Unit Activity Report for the Second Quarter 2018;
- October 15, 2018 with the agenda of discussion of the Internal Control Unit Activity Report for the Third Quarter 2018;
- February 1, 2019 with the agenda of discussion of the Internal Audit Unit Activity Report for the 4th Quarter of 2018.



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

6. Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit,

SPI melakukan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut temuan audit secara berkala Direksi dan Komite Audit. Rekapitulasi atas pemantauan hasil audit signifikan secara keseluruhan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

6. Monitoring Audit Results Follow-Up,

IAU monitors and reports on the follow-up of periodic audit findings of the Directors and Audit Committee. The overall recapitulation of the monitoring of significant audit results in 2018 is as follows:

REKAPITULASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT SIGNIFIKAN RECAPITULATION OF SIGNIFICANT FOLLOW-UP AUDIT RESULTS

Tahun Year	Status Awal Initial Status		Status Akhir Final Status		Prosentase Penyelesaian Settlement Percentage	
	Temuan Findings	Rekomendasi Recommendations	Temuan Findings	Rekomendasi Recommendations	Temuan Findings	Rekomendasi Recommendations
2016	87	216	-	-	100%	100%
2017	98	271	-	-	100%	100%
2018	86	259	3	8	96%	97%

REKAPITULASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT PJB – IMS 2018 RECAPITULATION OF FOLLOW-UP AUDIT RESULTS MONITORING OF PJB - IMS 2018

Tahun Year	Hasil Audit Audit Result				Progres Tindak Lanjut Follow-up Progress		
	NC Major	NC Minor	Rekomendasi Recommendations	Total	Open	Closed	Prosentase Percentage
2018	0	59	231	290	0	290	100%

7. Audit Eksternal

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan audit oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT PLN (Persero) meliputi audit operasional dan Teknologi Informasi. Selain itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) yang ditunjuk oleh PT PLN (Persero) melakukan audit kepatuhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2017 sampai dengan 23 Februari 2018 melalui Surat KAP RSM No.1440817/RLI/1116 tanggal 31 Agustus 2017. Selain melaksanakan peran sebagai counterpart pada pelaksanaan audit eksternal, SPI juga melaksanakan tugas monitoring atas tindak lanjut hasil audit eksternal. Rekapitulasi atas pemantauan hasil audit eksternal secara keseluruhan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

7. External Audit

In 2018 an audit was implemented by PT PLN (Persero)'s Internal Audit Unit (IAU) covering operational audits and Information Technology. In addition, the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) appointed by PT PLN (Persero) conducted a compliance audit for the year ending December 31, 2017, which will be held from August 31 2017 to February 23, 2018 through RSM Public Accounting Firm No.1440817/RLI/1116 dated August 31, 2017. In addition to implementing its role as a counterpart in the implementation of external audits, IAU also carries out monitoring duties on the follow-up of external audit results. The recapitulation of the monitoring of the results of the overall external audit in 2018 is as follows:



AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

REKAPITULASI TINDAK LANJUT HASIL AUDIT EKSTERNAL RECAPITULATION OF FOLLOW-UP TO EXTERNAL AUDIT RESULTS

No	Auditor Eksternal External Auditor	Rekomendasi Recommendations	Selesai Settled	Monitor Monitor
1	KAP RSM	3	3	0
2	SPI PLN	14	13	1

8. Pembinaan SDM dan kegiatan lainnya

Secara periodik personil SPI mengikuti program diklat berjenjang di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta. Secara garis besar, program ini memberikan peluang bagi personil SPI untuk memahami ilmu audit internal secara komprehensif mulai pendidikan Audit Tingkat Dasar I & II, Tingkat Lanjutan I & II hingga memperoleh sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA). Upaya memperluas wawasan personil SPI juga dilakukan melalui keikutsertaan dalam seminar, lokakarya maupun diskusi berkaitan dengan audit internal.

8. HC development and other activities

Periodically IAU personnel participate in tiered training programs at the Jakarta Internal Audit Education Foundation (YPIA). Broadly speaking, this program provides an opportunity for IAU personnel to comprehensively understand the knowledge of internal audit starting from Basic I & II Audit, Advanced I & II Levels to obtaining *Qualified Internal Auditors* (QIA) certificates. Efforts to expand the horizons of IAU personnel are also implemented through participation in seminars, workshops and discussions related to internal audits.

SISTEM INFORMASI AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT INFORMATION SYSTEM

SPI telah mengaplikasikan sistem informasi internal audit yaitu Audit Manajemen Sistem (AMS) yang digunakan mulai tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit dan monitoring tindak lanjut hasil audit. Melalui sistem AMS, secara internal SPI dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan audit dan permasalahan yang menjadi prioritas penanganan. Selain untuk mendukung integritas data, sistem AMS juga berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi sumber daya.

IAU has applied the internal audit information system, namely Management Audit System (AMS) which is used starting from the audit planning stage, conducting audits, reporting on audit results and monitoring follow-up of audit results. Through the AMS system, the IAU internally can get information regarding the progress of the audit implementation and the issues that are the priority of handling. In addition to supporting data integrity, the AMS system also has a direct impact on resource effectiveness and efficiency.

QUALITY ASSURANCE REVIEW AUDIT INTERNAL AUDIT INTERNAL QUALITY ASSURANCE REVIEW

SPI berupaya memenuhi ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF) sebagai salah satu pedoman pelaksanaan fungsi audit internal di PJB. Berdasarkan IPPF Standar 1300 ditetapkan bahwa pelaksanaan *Quality Assurance Review* internal harus dilakukan setiap tahun melalui self asesmen, sedangkan secara eksternal harus dilakukan setiap 5 (lima) tahun oleh asesor yang independen.

IAU strives to fulfill the provisions of the *International Professional Practices Framework* (IPPF) as one of the guidelines for implementing the internal audit function in PJB. Based on the Standard IPPF 1300 it is stipulated that the implementation of an internal *Quality Assurance Review* must be carried out annually through self assessment, while externally must be implemented every 5 (five) years by an independent assessor.



Pada Tahun 2018, pelaksanaan *Quality Assurance Review* dilakukan oleh asesor eksternal dalam hal ini PT Bina Audita Indonesia (BAI). PT BAI ditunjuk dan ditetapkan untuk melaksanakan *Quality Assurance Review* berdasarkan Surat Perintah Kerja dari Kepala Bidang Umum dan Administrasi Nomor: 347.SPK/061/BMUM/2018 tanggal 24 Oktober 2018. Hasil observasi dan evaluasi atas 4 (empat) aspek dari praktik-praktik audit internal, yaitu aspek tatakelola, manajemen audit internal, pengelolaan staf auditor dan pelaksanaan aktivitas audit internal berdasarkan standar IPPF 2017 menunjukkan bahwa secara keseluruhan SPI PJB telah memenuhi Standar dan Kode Etik The Institute of Internal Auditors (IPPF 2017) dengan beberapa catatan yang memerlukan perbaikan.

In 2018, the implementation of the *Quality Assurance Review* was carried out by an external assessor, in this case PT Bina Audita Indonesia (BAI). PT BAI was appointed and determined to carry out a *Quality Assurance Review* based on the Work Order from the Head of General and Administrative Affairs Number: 347.SPK/061/BMUM/2018 dated October 24, 2018. Results of observations and evaluations of 4 (four) aspects of practices Internal audits, namely governance aspects, internal audit management, management of auditor staff and implementation of internal audit activities based on IPPF 2017 standards show that overall IAU PJB meets The Institute of Internal Auditors (IPPF 2017) Standards and Code of Ethics with some notes that require improvement.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan struktur organ tata kelola perusahaan PJB, Direksi memiliki organ pendukung yaitu Satuan Pengawasan Internal dan Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan. Pelaksanaan tugas organ pendukung tersebut dituangkan ke dalam key performance indicator yang disepakati sebagai acuan dan ukuran pencapaian target pelaksanaan tugas.

Based on the organizational structure of PJB corporate governance, the Board of Directors has supporting organs: Internal Audit Unit and Risk Management & Compliance Unit. The implementation of the supporting organ's tasks is stipulated in the key performance indicators which are agreed as a reference and measure of target achievement from tasks implementation.

Penilaian kinerja Satuan Pengawasan Internal dan Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan dilakukan oleh Direktur Utama dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas. Penilaian dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun.

The performance assessment of Internal Audit Unit and Risk Management & Compliance Unit is conducted by the President Director based on the parameters of the Completeness and Tasks Implementation criteria. The assessment is conducted 2 (two) times a year.

Capaian tugas Satuan Pengawasan Internal Perusahaan tahun 2018 telah mencapai target Perusahaan sebesar 105,36% dari rencana kerja yang disusun. Sedangkan capaian tugas Satuan Manajemen Risiko & Kepatuhan tahun 2018 juga telah mencapai target Perusahaan sebesar 170% dari rencana kerja yang disusun.

The achievements of the Company's Internal Audit Unit in 2018 successfully reached the Company's target by 105.36% of the work plan prepared. While the achievement of the Risk Management & Compliance Unit achievement in 2018 also reached the Company's target by 170% of the work plan prepared.



AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITORS

Audit oleh pihak eksternal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk keyakinan yang memadai mengenai "kehandalan" pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal.

External party Audit is part of the internal control system for the successful implementation of "reliability" in financial reporting and suitability with basic accounting principles: compliance with laws and regulations and internal control systems.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR APPOINTMENT

Auditor Eksternal dalam hal ini Kantor Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan PJB ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihan dilakukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkungan PJB. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan PJB.

In this case, the Public Accounting Firm as the external audit of the PJB financial statements is appointed through the Annual GMS by considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is conducted through a mechanism for the procurement of goods and services within the PJB. To ensure the independence and quality of the results of the inspection, the appointed External Auditor may not engage in any conflict of interest with the PJB.

Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017 tanggal 14 Mei 2018, melalui surat Dewan Komisaris nomor DK068550 tanggal 16 April 2018, Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan PJB dan Laporan Lainnya tahun buku 2018. Tahun buku 2018, merupakan periode tahun audit ke-3 bagi KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan.

Following up from the results of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) on May 14, 2018, through a letter from the Board of Commissioners No. DK068550 on April 16, 2018, the Board of Commissioners determined Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Partners as external auditors to conduct PJB Financial Statements and Other Reports for the fiscal year 2018. The fiscal year 2018 is the third audit year period for KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Partners.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Based on the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 on February 5, 2008, concerning Public Accountant Services in article 3 paragraph 1, it states that the provision of general audit services for financial statements of a company is conducted by the Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive years while conducted by Public Accountant is for a maximum of 3 (three) consecutive years.

Hasil audit tahun buku 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara "Wajar Tanpa Pengecualian" dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Fee KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk menyelesaikan tugas auditor eksternal terhadap pelaporan kinerja keuangan untuk tahun 2018 Perusahaan sebesar Rp 1.200.500.000 belum termasuk PPN 10%. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014 sampai dengan 2018 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

The audit results for the fiscal year 2018 state that the Company's financial statements were presented as "Unqualified" in all subjects based on general applicable accounting principles in Indonesia. The fee for KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners for the service of the external auditor on reporting the Company's 2018 financial statements is Rp 1,200,500,000 excluding 10% of VAT. The Audit of the Company's Financial Statements for 2014 to 2018 fiscal year was conducted by the Accountants and Public Accounting Firms as follows:



AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITORS

Tahun Fiscal year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fees	Jasa yang Diberikan Services	Jasa Lain Other Services
2018	Saptoto Agustomo	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp 1.200.500.000	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	- Laporan Evaluasi Kinerja. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. - Performance Assessment Report. - Compliance Report on Legislation and
2017	Saptoto Agustomo	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp 675.400.000	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	- Laporan Evaluasi Kinerja. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. - Performance Assessment Report. - Compliance Report on Legislation and Internal Control.
2016	Saptoto Agustomo	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp 675.400.000	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	- Laporan Evaluasi Kinerja. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. - Performance Assessment Report. - Compliance Report on Legislation and Internal Control.
2015	Haryanto Sahari	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp1.749.791.120	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	- Laporan Evaluasi Kinerja. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. - Performance Assessment Report. - Compliance Report on Legislation and Internal Control.
2014	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana & Partners	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp2.631.100.000	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	- Laporan Evaluasi Kinerja. - Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. - Performance Assessment Report. - Compliance Report on Legislation and Internal Control.



AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITORS

AUDIT EKSTERNAL LAINNYA OTHER EXTERNAL AUDITS

Pada Tahun 2018 telah dilaksanakan audit oleh pihak auditor eksternal Satuan Pengawasan Internal PT PLN Persero (SPI PLN) sebagai berikut:

1. Pada Triwulan II tahun 2018, SPI PLN Kantor Pusat telah melaksanakan Audit Operasional Berbasis Resiko pada PT Pembangkitan Jawa-Bali yang dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas berikut:
 - a. No. 042/PO REG 21/SPI.01.01/INSP.PST/2018 tanggal 10 April 2018. Audit dilaksanakan tanggal 16 April s.d. 15 Mei 2018.
2. Pada Triwulan IV tahun 2018, SPI PLN Kantor Pusat telah melaksanakan Audit Operasional Berbasis Resiko pada PT Pembangkitan Jawa-Bali yang dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas berikut:
 - a. No. 100/PO REG 21/SPI.01.01/INSP.PST/2018 tanggal 4 Oktober 2018. Audit dilaksanakan tanggal 23 Oktober s.d. 21 November 2018.

Selain itu, juga terdapat audit yang dilaksanakan oleh BPK – RI sebagai berikut:

1. Pada Triwulan I tahun 2018, BPK – RI telah melaksanakan Audit Subsidi Listrik Tahun 2017 di PJB yang dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas berikut:
 - a. No.1/PDDT-Subsidi-II/01/2018 tanggal 4 Januari 2018 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan dan Permintaan Data Subsidi TA 2017 pada Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yaitu PT Pembangkitan Jawa-Bali. Audit dilaksanakan tanggal 8 Januari s.d. 16 Januari 2018.

In 2018, an audit was implemented by the external auditor of PT PLN Persero's Internal Audit Unit (SPI PLN) as follows:

1. In the second quarter of 2018, the SPI PLN Head Office implemented a Risk-Based Operational Audit at PJB based on the following Letter of Assignment:
 - a. NO. 042/PO REG 21/SPI.01.01/INSP.PST/2018 on 10 April 2018. The audit was held on April 16 to May 15, 2018.
2. In the fourth quarter of 2018, SPI PLN Head Office implemented a Risk-Based Operational Audit at PJB based on the following Letter of Assignment:
 - a. NO. 100/PO REG 21/SPI.01.01/INSP.PST/2018 on 4 October 2018. The audit was held from October 23 to November 21, 2018.

In addition, there are also audits carried out by the BPK - RI as follows:

1. In the first quarter of 2018, the BPK – RI implemented the 2017 Electricity Subsidy Audit at PJB based on the following Letter of Assignment:
 - a. No.1/PDDT-Subsidi-II/01/2018 dated January 4, 2018, concerning Information of the 2017 TA Subsidies Data and Requests for Subsidiaries of PT PLN (Persero), PJB. The audit was held from January 8 to January 16, 2018.

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL SUPERVISION OF EXTERNAL AUDITORS

Penunjukan KAP telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit fee atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

The appointment of KAP has been reviewed and supervised by the Audit Committee, including in terms of the determination of audit fees regarding fairness. The Audit Committee supervises during the implementation of the external audit process through regular meetings with the Public Accounting Firm to discuss all findings and developments. The committee also helps and ensures that the audit runs effectively, and the committee then evaluates the quality of the audit to ensure that the audit is based on applicable law and regulations.



EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

EFFECTIVENESS OF AUDIT IMPLEMENTATION BY PUBLIC ACCOUNTANTS

Komite Audit berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan dan meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. PJB berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan di tahun berikutnya.

The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to analyze the effectiveness of the implementation of external audits in order to ensure that all findings can be followed up according to established authorities and to improve performance both financially and operationally. PJB follows up on every findings of the audit conducted by the Public Accounting Firm so as to effectively settle the findings for the next year.





MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya PJB mencapai tujuan jangka pendek memastikan pencapaian Kontrak Manajemen Tahun 2018 dan jangka panjang sesuai dengan RJPP PJB tahun 2017-2021. Pada tahun 2018 penerapan manajemen risiko PJB mengacu pada ISO 31000:2018 (*Risk management — Guidelines*). Penerapan ISO 31000 diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi.

Risk Management becomes a strategic aspect in PJB efforts to achieve short-term goals, ensure the achievement of Management Contract in 2018, and long term goals in accordance with PJB's Long-term Strategic Plan for the period of 2017-2021. In 2018, the implementation of PJB's risk management refers to ISO 3100:2018 (*Risk management – Guidelines*). The application of ISO 31000 is expected to increase the possibilities in achieving goals, improving the identification of opportunity and threat effectively also allocating and using resources to manage identified risks.

PROFIL KEPALA SATUAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN VICE PRESIDENT OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE UNIT PROFILE



Purwono Jati Agung
Kepala Satuan Manajemen
Risiko dan Kepatuhan
Vice President of Risk
Management and Compliance
Unit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Indonesian Citizen, 44 years old.

Menjabat sebagai Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sejak tahun 2018 sesuai Keputusan Direksi PJB No. P.072/440/PJB/2018 tanggal 20 Maret 2018.

Served as Vice President of Risk Management and Compliance Unit in 2018 according to the Decree of the Board of Directors of PJB No. P.072/440/PJB/2018 dated March 20th, 2018

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Mesin dari Universitas Diponegoro tahun 1997. Pelatihan dan sertifikasi yang telah diikuti diantaranya *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP), *Certified Risk Governance Professional* (CRGP).

Education

Graduated from Diponegoro University's Bachelor Degree program in Mechanics in 1997. The attended trainings and certification are Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), Certified Risk Governance Professional (CRGP).

Riwayat Pekerjaan

Pernah menjabat sebagai GM PJB Academy (2016-2018), Kepala Divisi Perencanaan Evaluasi Operasi & Pemeliharaan (2016), Senior Manajer Kinerja Jasa O&M (2014-2016), GM UBJOM Rembang (2013-2014), Manajer Enjiniring & QA UP Gresik (2012-2013), Manajer Engineering UP Gresik (2012) dan Manajer O&M Services (2010).

Carrier history

Had been served as GM PJB Academy (201602018), Head of Evaluation Planning Operation and Maintanance Division (2016), Senior Manager of O&M Service Performance (2014-2016), GM OMSBU Rembang (2012-2013), Manager of Engineering & QA UP Gresik (2012-2013), Manager of Engineering UP Gresik (2012), and Manager of O&M Services (2010).



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE UNIT

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 044.K/010/DIR/2013 tentang Wewenang Kepegawaian, Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

According to the Board of Directors Decree No. 044.K/010/DIR/2013 concerning Personnel Authority, the Head of Risk Management and Compliance Unit is appointed and dismissed by the President Director.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGAN SATUAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN THE POSITION AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE UNIT

Kedudukan dan Struktur Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan terakhir kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015.P/019/DIR/2018 tentang Penetapan Organisasi dan Bagan Susunan Jabatan (BSJ) PJB Kantor Pusat.

The position and structure of Risk Management and Compliance Unit is recently established according to the Board of Directors Decree No. 015.P/019/DIR/2018 concerning the Establishment of Organization and Position Structure





MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

KOMPOSISI KARYAWAN UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO THE COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT OPERATIONAL UNIT MEMBERS

Unit Kerja Manajemen Risiko PJB berada dibawah Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yaitu Bidang Manajemen Risiko dan Asuransi. Sampai dengan Desember 2018, formasi pada Unit Kerja Manajemen Risiko adalah 8 (delapan) pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

PJB's Risk Management Operational Unit is under Risk Management and Compliance Unit which is Risk Management and Insurance Department. As of December 2018, the formation of Risk Management Operational Unit include 8 (eight) personnels with the composition as follows.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Riwayat Pendidikan Education Background
1	M. Agustian	Kepala Bidang Manajemen Risiko & Asuransi Head of Risk Management and Insurance Department	• S1 Elektro dari ITB (1996-2000) • S2 Bidang Manajemen dari ITS (2004-2006) • S2 Bidang Kelistrikan dari ITB (2007-2009) • Bachelor of Electronic Engineering from ITB (1996-2000) • Master of Management from ITS (2004-2006) • Master of Electrical Engineering from ITB (2007-2009)
2	Andrie Darma Nugroho	Manajer Manajemen Risiko Manager of Risk Management	• S1 Informatika dari ITS (1997-2001) • S2 Elektro dari ITB (2007-2009) • Bachelor of Computer Science from ITS (1997-2001) • Master of Electronic Engineering from ITB (2007-2009)
3	Rusminto	Manajer Klaim & Asuransi Manager of Claims and Insurance	• S1 Teknik Industri dari Universitas Wijaya Putra (2012-2016) • Bachelor of Industrial Engineering from Wijaya Putra University (2012-2016)
4	Dwi Handoko	Analyst Manajemen Risiko Risk Management Analyst	• S1 Ekonomi Perusahaan/Manajemen dari Universitas Panca Marga (2010-2014) • Bachelor of Business Economics and Management from Panca Marga University (2010-2014)
5	Riana Pratiwiningrum	Assistant Analyst Manajemen Risiko Risk Management Assistant Analyst	• S1 Teknik Industri dari Universitas Diponegoro (2008-2012) • Bachelor of Industrial Engineering from Diponegoro University (2008-2012)
6	Trio Suryono	Officer Klaim & Asuransi Claims and Insurance Officer	• S1 Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional Jakarta (1998-2002) • S2 Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2015-2017) • Bachelor of Electronic Engineering from ISTN Jakarta (1998-2002) • Master of Management from Mercu Buana University (2015-2017)
7	Diah Aryani H	Officer Klaim & Asuransi Claims and Insurance Officer	• SMA Fisika dari SMA Pirngadi (1988-1991) • Physics High School Graduated from Pirngadi High School
8	Abie Rezanto	Assistant Officer Klaim & Asuransi Claims and Insurance Officer	• S1 Non Teknik Perpajakan dari Universitas Indonesia (2008-2012) • Bachelor of Non-Engineering Taxation from Indonesia University (2008-2012)

Sampai dengan Desember 2018, Bidang Manajemen Risiko dan Asuransi PJB telah didukung oleh tenaga profesional yang telah memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

As of December 2018, Risk Management and Insurance Department of PJB has been supported by certified professionals as follows:



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Jenis Sertifikasi Profesi Professional Certification Types	Jumlah Total
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	5
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2
Certified Risk Management Officer (CRMO)	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1

STRUKTUR DAN TANGGUNG JAWAB DALAM MANAJEMEN RISIKO STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES IN RISK MANAGEMENT

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi utama pengelolaan risiko di PJB terintegrasi dengan setiap level organisasi mulai dari unit kerja sebagai pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris beserta Komite sebagai pelaksanaan fungsi Pengawasan. Adapun pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di PJB dilakukan sebagai berikut:

Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi utama pengelolaan risiko di PJB terintegrasi dengan setiap level organisasi mulai dari unit kerja sebagai pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris beserta Komite sebagai pelaksanaan fungsi Pengawasan. Adapun pembagian tugas pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko di PJB dilakukan sebagai berikut:

Pengelola Manager	Tugas & Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
1. Dewan Komisaris Board of Commissioners	Melakukan pengawasan dan tuntunan (saran dan nasihat) terhadap Direksi dan Manajemen. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa RJP dan RKAP telah mengandung pendekatan manajemen risiko terhadap berbagai risiko Perseroan.	Performing supervisory and advisory (recommendation and suggestion) to the Board of Directors and Management. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the RJP and Annual Budget and Operational Plan have contained risk management approach from the Company's various risk profile
2. Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem dan kebijakan manajemen risiko, evaluasi manajemen risiko, pemantauan kesesuaian potensi risiko di Perseroan dan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi.	Supporting implementation of Board of Commissioners duty and function in monitoring the risk management system and policy implementation, risk management evaluation, monitoring based on risk potential in the Company and supervision on the Company's compliance to the regulation
3. Komite Audit Audit Committee	Pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal secara efektif, proaktif dan berkesinambungan, termasuk pengawasan keberlangsungan pengelolaan risiko.	supervising internal audit implementation effectively, proactively and continuously, including monitoring over risk management continuity.
4. Direksi Board of Directors	- Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko Kantor Pusat dibawah Direksi yang bertugas sebagai <i>framework owner</i> dalam implementasi manajemen risiko di lingkungan perusahaan . - Menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah penetapan matriks risiko yang digunakan di Perusahaan beserta <i>risk appetite</i>. - Menetapkan, mengelola dan memantau risiko-risiko utama (<i>key risks</i>) yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian sasaran strategis perusahaan. - Menciptakan lingkungan internal Perusahaan yang kondusif untuk penerapan dan peningkatan <i>risk maturity</i> secara berkelanjutan, dan untuk menanamkan budaya manajemen risiko perusahaan. - Menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan manajemen	- establishing Risk Management Unit at Head Office, under the Board of Directors, which is in charge as framework owner on risk management implementation in the Company's circumstances. - Stipulating risk management implementation policy in the Company's circumstances, including stipulation of risk matrix applied in the Company together with the risk appetite. - Stipulating, managing and monitoring key risks faced by the Company in achieving the Company's strategic objectives. - Creating conducive internal environment in the Company for sustainable risk maturity implementation and improvement and to internalize risk management culture in the Company. - Providing necessary resources in the risk management implementation.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengelola Manager	Tugas & Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
5. Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Unit	- Menyusun dan meninjau kebijakan dan pedoman manajemen risiko (termasuk di dalamnya <i>maturity framework</i>) serta memastikan penerapannya di perusahaan. - Memastikan tersedianya infrastruktur risiko korporat dan data manajemen risiko pada setiap aktivitas strategis perusahaan. - Menyusun profil risiko korporat termasuk di dalamnya memberikan peringatan dini (<i>early warning</i>) kepada Direksi. - Memastikan keselarasan penerapan manajemen risiko secara keseluruhan dengan kebijakan, strategi perusahaan maupun peraturan yang berlaku. - Memantau risiko-risiko utama (<i>key risks</i>) perusahaan dan efektifitas pengelolaannya oleh pemilik risiko. - Menyusun road map manajemen risiko perusahaan berdasarkan <i>strategic objective</i> perusahaan. - Memantau <i>risk maturity</i> perusahaan dan memfasilitasi perbaikan-perbaikannya menuju tujuan sesuai road map Manajemen Risiko Perusahaan. - Memfasilitasi pemilik risiko dalam implementasi Manajemen Risiko Perusahaan. - Memfasilitasi pembangunan kompetensi (<i>capacity building</i>) Manajemen Risiko di Perusahaan. - Melakukan asesmen <i>risk maturity</i> unit kerja/anak perusahaan/perusahaan afiliasi.	- Formulating and reviewing risk management policy and manual (including maturity framework) and ensure the implementation in the Company. - Ensuring availability of corporate risk infrastructure and risk management data in every strategic activity of the Company. - Preparing corporate risk profile including early warning to the Board of Directors. - Ensuring alignment between overall risk management implementation with the policy, corporate strategy and applicable regulation. - Monitoring the company's key risks and its management effectiveness by the risk owner. - Designing corporate risk management roadmap based on the Company's strategic objectives. - Monitoring the company's risk maturity and facilitating the improvements towards the objectives according to the Company's Risk Management road map. - Facilitating risk owner in Enterprise Risk Management implementation. - Facilitating Risk Management capacity building in the Company. - To perform risk maturity assessment at working unit/subsidiary/affiliated company
6. Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	- Berperan sebagai fungsi <i>independent assurance provider</i> yang bertugas sebagai filter akhir atas seluruh pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh <i>risk owner</i> sesuai mekanisme <i>three lines of Defence</i>. - Merencanakan dan melaksanakan Audit Berbasis Risiko untuk memastikan fokus pada risiko utama Perusahaan. - Memberikan penilaian terhadap efektifitas penanganan risiko utama perusahaan oleh pemilik risiko dan memberikan rekomendasi perbaikannya sesuai mekanisme <i>three lines of Defence</i>. - Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan secara berkala.	- Contributing as independent assurance provider function that is in charge as last filter of entire risk management implementation implemented by risk owner based on three lines of Defence mechanism. - Planning and performing Risk-Based Audit to ensure focus on the Company's key risks. - Providing evaluation on effectiveness of the Company's key risk mitigation by risk owner and provide improvement recommendation based on three lines of Defence mechanism. - Evaluating risk management implementation in the Company's circumstances periodically
7. Kepala Satuan/ Kepala Divisi atau Bidang Unit/Division Head	- Bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko di satuan/ divisi/ bidang dengan cara menunjukkan komitmen penerapan manajemen risiko, mengidentifikasi risiko utama dan mengelola proses mitigasi sesuai divisi atau bidangnya. - Membangun <i>risk awareness</i> di lingkungan kerjanya. - Melakukan pembinaan dan pengendalian risiko pada divisi atau bidangnya.	- To be responsible on risk management implementation in unit/division by showing risk management implementation commitment, identifying key risk and managing mitigation process according to the division or unit. - Developing risk awareness in working environment. - performing risk development and mitigation in the division or unit.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengelola Manager	Tugas & Tanggung Jawab	Duty and Responsibility
8. General Manajer/ Kepala Unit General Manager/ Head of Unit	- Bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko di unit dengan cara menunjukkan komitmen, memberikan arahan, serta memastikan terlaksananya proses pengelolaan risiko di unitnya. - Membangun <i>risk awareness</i> dan memastikan pemenuhan kompetensi <i>risk owner</i> di lingkungan kerjanya. - Menyusun dan meninjau aturan pelaksanaan manajemen risiko di unit kerjanya serta memastikan penerapannya. - Menyusun profil risiko unit kerja termasuk di dalamnya memberikan <i>early warning</i> kepada Direksi. - Memastikan keselarasan penerapan manajemen risiko di unit kerjanya secara keseluruhan dengan kebijakan, strategi perusahaan maupun peraturan yang berlaku. - Memantau risiko unit kerja dan efektifitas pengelolaannya. - Menyusun laporan manajemen risiko secara berkala dan disampaikan kepada Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Satuan Pengawasan Internal.	- To be responsible on risk management implementation in unit by showing commitment, providing direction and ensuring implementation of risk management process in the unit. - Developing risk awareness and ensure fulfillment of risk owner competency in the working environment. - Formulating and reviewing risk management implementation regulation in the working unit and ensure its implementation - Preparing risk profile of the working unit including to provide early warning to the Board of Directors. - Ensuring alignment of overall risk management implementation in the working unit with the policy, corporate strategy or applicable regulation. - Monitoring risk in the working unit and effectiveness of the management. - Preparing risk management report periodically and to submit to the Risk Management and Compliance Unit and Internal Audit Unit.
9. Pemilik Risiko Risk Owner	- Menyusun dan menetapkan kajian risiko dalam posisinya sebagai inisiator atau penanggungjawab atas suatu inisiatif kegiatan. - Melakukan pengelolaan risiko pada bidang atau lingkup kerjanya secara berkelanjutan, termasuk di dalamnya merencanakan (assessment risk) dan menindaklanjuti mitigasi risiko. - Mendokumentasikan proses bisnis yang ada di bidang atau lingkup kewenangannya, permasalahan yang telah terjadi dan risiko yang berpotensi terjadi beserta pengendaliannya. - Mempersiapkan sumberdaya yang diperlukan dalam pengelolaan risiko di bidang kerjanya. - Memastikan manajemen risiko dipahami dan diimplementasikan oleh bidang kerjanya.	- Preparing and stipulating risk review in the position as initiator or supervisor on an activity initiative. - Performing risk management in the working unit or scope continuously including to plan (risk assessment) and follow-up risk mitigation. - Documenting business processes that exist in the field or scope of authority, problems that have occurred and potential risks and their controls. - Preparing resources required in risk management in the working unit. - Ensuring risk management has been understood and implemented in the working unit

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018 RISK MANAGEMENT OPERATIONAL UNIT PROGRAM REPORTS OF 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, Unit Manajemen Risiko telah merealisasikan seluruh Program Kerja Tahun 2018. Realisasi kegiatan Unit Manajemen Risiko tahun 2018 adalah sebagai berikut:

As of the end of 2018, Risk Management Unit has realized the entire of 2018 Work Programs. The realization of Risk Management Programs of 2018 is as follows.

No.	Program Kegiatan Work Program	Periode Period	Realisasi pelaksanaan Realization of Implementation	Dokumen Documents
1	Penyusunan Profil Risiko Korporat The arrangement of Corporate Risk Profile	Tahunan Annual	Juli s/d Desember 2018 July-December 2018	Draft Profil Risiko Korporat Tahun 2019 Corporate Risk Profile Draft of 2019
2	Review dan Update Profil Risiko Korporat Tahun 2018 The review and Update of 2018 Corporate Risk Profile	Triwulanan Quarterly	Triwulan I s/d IV 2018 Quarter 1-4 of 2018	LMR TW I s/d IV 2018 LMR TW I s/d IV 2018



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

No.	Program Kegiatan Work Program	Periode Period	Realisasi pelaksanaan Realization of Implementation	Dokumen Documents
3	<i>Risk Review Meeting</i> Pengembangan Usaha The Risk Review Meeting on Business Development	Bulanan Monthly	Tahun 2018 2018	<i>Risk Register</i>
4	<i>Risk Review Meeting Strategic</i> Risk Review Meeting Strategic	Triwulanan Quarterly	Triwulan I s/d IV 2018 Quarter 1-4 of 2018	Lampiran Laporan Manajemen Risiko Progres Mitigasi Report's Attachment concerning Mitigation Process
5	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Triwulanan Quarterly	Triwulan I s/d IV 2018 Quarter 1-4 of 2018	Laporan Manajemen Risiko TW I s/d IV 2018 Risk Management Report of Quarter 1-4 of 2018
6	<i>Endorsement</i> Profil Risiko Unit dan Anak Perusahaan Risk Profile Endorsement of Units and Subsidiaries	Tahunan Annual	Triwulan IV 2018 Quarter 4 of 2018	<i>BA Endorsement</i>
7	Pendampingan penyusunan kajian risiko divisi/bidang Arrangement assistance for Risk Profile of Division/ Department	Setiap saat Not specified (at any time)	Tahun 2018 Tahun 2018	<i>Risk Register</i>
8	<i>Awareness</i> Risk Manajemen Risk Management Awareness	Setiap saat Not specified (at any time)	Tahun 2018 Tahun 2018	Materi <i>Awareness</i> Awareness Materials
9	Persiapan pengadaan asuransi aset operasional PT PLN Grup (PLN, IP, PJB, PLN Batam) 2018-2020 The preparation of Insurance program for Operational Assets of PT PLN Group (PLN, IP, PJB, PLN Batam) 2018-2020	Tahunan Annual	Triwulan IV 2018 Quarter 4 of 2018	<i>Cover Note</i> untuk Asuransi Aset Cover Note untuk Asuransi Aset
10	<i>Risk Survey Risk Competition</i> tahun 2018 Risk Survey and Risk Competition of 2018	Tahunan Annual	Tahun 2018 2018	Final Report Risk Survey Tahun Risk Competition 2018 Final Report of Risk Survey and Risk Competition of 2018
11	Penyusunan <i>Feed Back Report</i> Laporan Manajemen Risiko Unit The arrangement of the Feedback Report of Risk Management Unit Report	Triwulanan Quarterly	Triwulan I s/d IV 2018 Quarter 1-4 of 2018	Dokumen <i>Feed Back Report</i> Triwulan I s/d IV 2018 Feedback Report Document of Quarter 1-4 of 2018
12	Simulasi <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) Unit Pembangkit Eksisting dan UBJOM Jawa Business Continuity Plan Simulation of Existing Generation Unit and Java OMSBU	Tahunan Annual	Triwulan I s/d IV 2018 Quarter 1-4 of 2018	Dokumen ERP, CRP dan BRP serta evaluasi dari simulasi BCP ERP, CRP, and BRP documents and the evaluation of BCP Simulation

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko PJB digambarkan dengan kerangka kerja penerapan manajemen risiko yang bersifat dinamis dan berkelanjutan serta mencerminkan lingkaran *Plan, Do, Check, Act* (PDCA). Kerangka kerja tersebut merupakan sarana untuk membantu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko kepada keseluruhan sistem manajemen sehingga PJB mampu menerapkan pengelolaan risiko secara efektif.

PJB Risk Management System is illustrated in the risk management implementation framework which is dynamic, continuous, and reflects Plan, Do, Check, Act (PDCA) circle. This framework becomes an instrument to help the organization in integrating risk management to all management system, so that PJB could implement risk management effectively.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT





MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

PJB menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000 dalam melakukan identifikasi dan penilaian risiko. Proses manajemen risiko dilakukan oleh *Risk Owner* yang dibantu oleh *Risk Officer* masing-masing Unit Kerja yang difasilitasi oleh Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Pengelolaan risiko aset pembangkit dilakukan selaras dengan sistem manajemen aset PAS 55 – ISO 55000. Beberapa teknik *assessment* risiko untuk aset pembangkit seperti *Risk Evaluation and Prioritization* (REAP), *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA), *Root Cause Failure Analysis* (RCFA), dan *Life Cycle Cost* (LCC) yang digunakan sebagai bahan pertimbangan investasi.

PJB utilizes *Enterprise Risk Management* approach on a basis of ISO 31000 in performing risk identification and assessment. The risk management process is conducted by Risk Owner supported by Risk Officer in each Working Unit facilitated by Risk Management and Compliance Unit. The power plant asset risk management is done in line with the PAS 55 – ISO 55000 assets management system. Some risk assessment method for power plant assets includes Risk Evaluation and Prioritization (REAP), Failure Mode Effect Analysis (FMEA), Root Cause Failure Analysis (RCFA) and Life Cycle Cost (LCC) that are used as investment consideration.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Manajemen Risiko menjadi komitmen pengelolaan risiko PJB yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali. Surat Keputusan Direksi tersebut memuat Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai acuan dalam implementasi pengelolaan risiko PJB. Pedoman Manajemen Risiko berisikan ketentuan-ketentuan yang disyaratkan dalam pengelolaan risiko. Kebijakan Manajemen Risiko ditinjau ulang secara berkala dalam rangka memastikan sesuai dengan kebijakan dan best practices serta skala organisasi dan bisnis yang dijalankan PJB.

Risk Management Policy becomes a commitment of PJB risk management that is regulated in the Board of Directors Decree No. 128.K/010/DIR/2014 concerning Risk Management Implementation in PT Pembangkitan Jawa Bali Area. The decree contains Risk Management General Guideline as a reference in the implementation of PJB risk management. The Risk Management Policy is reviewed regularly in order to ensure that it is in accordance with the policies and practices of the organization and the scale of the organization and business run by the PJB.

APLIKASI MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI APPLICATION OF THE INTEGRATED RISK MANAGEMENT

Aplikasi Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan perangkat lunak (Software) yang dibangun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali. Aplikasi ini dapat diakses oleh seluruh pegawai berdasarkan tingkat otoritas masing-masing. Aplikasi Manajemen Risiko dievaluasi dan dikembangkan setiap tahun untuk disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan risiko.

Application of the Integrated Risk Management is a software that is developed based on provisions disclosed in Decree No. 128.K/010/DIR/2014 concerning Risk Management Implementation in PT Pembangkitan Jawa-Bali area. This application is accessible for all employees and adjusted with each level of authority. The Risk Management Application is evaluated and developed every year to be adjusted with risk management requirement.

Aplikasi Manajemen Risiko ini terdiri dari dua modul yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Risk Evaluation and Prioritization* (REaP).

The Risk Management Application consists of two modules, *Enterprise Risk Management* (ERM) and *Risk Evaluation and Prioritization* (REaP).



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

1. Enterprise Risk Management (ERM)

- Risk Reporting/Kajian Risiko**
Fitur yang dipakai untuk melakukan Proses Manajemen Risiko, dimulai dari Penetapan Kontek (*Scope*), Identifikasi Risiko sampai dengan penentuan Program Mitigasi (*Action Plan*).
- Incident Reporting/Laporan Kejadian**
Fitur untuk mencatat dan melaporkan *incident* yang terjadi pada satu periode tertentu. Isi laporan *incident* terdiri dari: Judul *incident* dan penjelasannya, waktu terjadi, penjelasan bagaimana *incident* terjadi, penyebab, kerugian, tindakan koreksi dan jadwal pelaksanaan.

2. Risk Evaluation and Prioritisation (REaP)

Lembar Kerja untuk menghitung Risiko *Asset* yang diukur dalam nilai Rupiah. Nilai Risiko *Asset* ini dapat dipakai sebagai bahan masukan didalam Proses Manajemen Risiko terutama didalam mempertimbangkan risiko finansial dan besarnya biaya penanganan/pemulihan.

Aplikasi manajemen risiko mengelompokkan risiko menjadi tiga yaitu risiko strategis, risiko proyek dan risiko operasional. Risiko strategis adalah risiko yang terkait dengan perencanaan/pelaksanaan strategi bisnis atau perubahan regulasi maupun lingkungan bisnis, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam skala luas dan berjangka panjang. Risiko proyek adalah risiko yang timbul pada usaha pembangunan aset Perusahaan, pengadaan maupun kegiatan lainnya yang bersifat proyek. Sedangkan risiko operasional adalah risiko yang timbul terkait proses operasional Perusahaan baik pada fungsi pembangkitan, penyaluran, distribusi, pelayanan pelanggan, maupun fungsi pendukung.

1. Enterprise Risk Management (ERM)

- Risk Reporting**
It is the feature used to perform Risk Management Process, starting from the Determination of Context (*Scope*), Identification of Risks to the determination of Mitigation Program (*Action Plan*)
- Incident Reporting**
It is the feature to record and report incidents that occur in a certain period. The contents of incident report are: Name of incident and its explanation, time of occurrence, explanation of how the incident occurred, the cause, loss, corrective action and its implementation schedule

2. Risk Evaluation and Prioritisation (REaP)

It is a worksheet used to calculate Asset Risks that are quantified in Rupiah. The value can be used as inputs in Risk Management Process, especially in considering the financial risks and the cost of handling/recovery.

This Risk Management application categorizes risks into three categories, namely strategic risk, project risk and operational risk. Strategic Risk is the one related to business strategy planning/implementation or changing regulation or business situation that may influence the Company in large scale and long-term basis. Project risk is a risk occurred in the construction of Company's assets, procurement and other activities as projects. Meanwhile, Operational Risk is the one happened in relation to the Company's operational processes, either in the power plant function, distribution, customer service, or supporting function.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO RISK PROFILE AND MITIGATION

Risiko Utama Perusahaan diperoleh dari pendekatan *bottom up* yaitu dari entitas/unit perusahaan melalui Aplikasi Manajemen Risiko dan pendekatan *top down*, dimana Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan terlebih dahulu memfasilitasi Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami risiko strategis perusahaan, sebelum kemudian diinformasikan kepada seluruh entitas/unit Perusahaan hingga tingkat direktorat, agar dapat mengetahui dan memahami risiko pada tingkatan masing-masing. Pada tahun 2018, terdapat 9 (Sembilan) Risiko Korporat yang selalu dipantau dan dilaporkan secara rutin setiap triwulan. Berikut profil risiko korporat tahun 2018:

The Company's Key Risks are obtained from a bottom-up approach which is from the Company's entity/unit through Risk Management application, and a top-down approach in which the Quality & Performance Risk Management Unit will first facilitate the Board of Directors in identifying and understanding the Company's strategic risks, before informing them to all entities/units until directorate level, in order to create understanding on the risks faced at each level. In 2018, there are 9 (nine) Corporate Risks that are always monitored and reported periodically every three months. The followings are corporate risks in 2018:



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

No.	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
1.	Risiko Tidak efektifnya proses penyusunan dan pelaksanaan strategi PJB. Mitigasi 1) Membangun kapabilitas pengendalian anggaran untuk menyusun, menetapkan dan memantau serta memberikan <i>feedback</i> atas kinerja pengembangan usaha. 2) Mengembangkan kapabilitas PJB sebagai perusahaan pemberi solusi <i>end-to-end</i> di industri ketenagalistrikan dengan mengedepankan integrasi dan kolaborasi antar lini jasa dan produk yang ditawarkan. 3) Meningkatkan tata kelola APPA PJB Group, melalui sinergi dan integrasi tata kelola antar PJB Group. 4) Memastikan kesiapan SDM dan Organisasi untuk mendukung bisnis perusahaan melalui penerjemahan <i>capability architecture</i> ke dalam kelompok kapabilitas dan kompetensi disampaikan melalui sesi pelatihan. 5) Program yang bertujuan untuk melakukan peningkatan praktik manajemen risiko berdasarkan hasil <i>assessment</i> konsultan independen. 6) Program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola berbagai proyek dan inisiatif yang dilaksanakan PJB. 7) Merancang budaya organisasi PJB Group yang dapat mendukung arah bisnis perusahaan yakni fokus kepada inovasi serta manajemen risiko.	Risk PJB strategy arrangement and implementation process are not effective. Mitigation 1) Developing capability of budget controlling to formulate, stipulate and monitor as well as give feedback on business development performance. 2) Developing PJB's capability as end-to-end solution provider company in electricity industry by prioritizing cross-lines integration and collaboration of the offered services and products. 3) Improving PJB Group APPA Governance through governance synergy and integration among PJB Group. 4) Ensuring readiness of Human Capital and Organization to support the Company's business by translating capability architecture into capability and competency group as explained in training session. 5) Program that is aimed to improve risk management based on result of assessment by independent consultant. 6) Working program that is aimed to develop the Company's capability in managing various projects and initiatives implemented by PJB. 7) Designing PJB Group organization culture to support the Company's business direction, that is. Focus on risk innovation and management
2.	Risiko Kalah bersaing di sistem Jawa Bali. Mitigasi 1) Mengembangkan proses, kapabilitas dan sistem pendukung untuk dapat monitor performa biaya operasi perusahaan secara efektif. 2) Transformasi skema bisnis di antara PJB Group untuk kontrak jasa O&M. 3) Mengajukan perjanjian jual beli listrik jangka panjang ke PLN untuk pembangkit eksisting PJB. 4) Meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 5) Membentuk fungsi hubungan institusi, agar PJB dapat meningkatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan usaha, serta menjaga hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 6) Perencanaan strategi pengembangan pembangkit eksisting PJB berdasarkan hasil analisis <i>Life Cycle Cost Management</i> (LCCM) dan nilai ekonomis. 7) Rencana tata kelola dan organisasi yang memadai dalam implementasi <i>Engineering Center</i> sehingga memiliki dampak yang optimal. 8) <i>Engineering Center</i> mencapai sasaran dengan didukung oleh sumber daya yang memadai yang memadai. 9) Pengembangan Sistem REMDO untuk memastikan pembangkit yang dioperasikan PJB beroperasi secara optimal. 10) Pusat Pengembangan Teknologi dan Enjiniring Pembangkit (PPTEP) sebagai sarana penunjang untuk memastikan pembangkit yang dioperasikan PJB konsisten beroperasi secara optimal. 11) <i>Roll-out system</i> LCCM untuk membantu pengambilan keputusan mengenai aksi strategis dan ekonomis yang dapat diambil di pembangkit yang dioperasikan PJB	Risk Less competitive in Jawa-Bali System Mitigation 1) Developing process, capability and supporting system to monitor the Company's operational cost performance more effectively. 2) Business scheme transformation in PJB Group for O&M service contract. 3) Proposing long-term electricity trading contract to PLN for PJB's existing power plant. 4) Improving communication and harmonious relationship with PJB's stakeholders. 5) Establishing institutional relation function so that PJB is able to increase opportunity in developing business and maintaining harmonious relationship with PJB's stakeholders. 6) PJB's existing power plant development strategic planning based on Life Cycle Cost Management (LCCM) analysis result and economic values. 7) Sufficient governance and organization plan in Engineering Center to have optimum impact. 8) Engineering Center to achieve target supported by sufficient and adequate resources. 9) REMDO System development to ensure power plants operated by PJB are operated optimally. 10) Center of Technology Development and Power Plant Engineering (PPTEP) as a supporting facility to ensure the power plants operated by PJB are consistently and optimally operated 11) Roll-out system LCCM to support decision making on strategic and economic actions that can be obtained from from the power plants operated by PJB.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

No.	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
	12) Pembaharuan dan standarisasi proses asset manajemen yang sesuai dengan standar internasional ISO 55001. 13) Implementasi EAM dan ERP pada pembangkit untuk mencapai standarisasi proses operasi <i>asset</i> manajemen EAM. 14) Mendukung proses transformasi agar PJB memiliki proses bisnis <i>supply chain management</i> (perencanaan pengadaan, proses pengadaan, manajemen pergudangan dan manajemen supplier) yang berkualitas (<i>on quality, on quantity, on time delivery</i> dan <i>on price</i>) sesuai dengan regulasi internal yang berlaku. 15) Pengelolaan persediaan (<i>inventory control</i>) seperti perencanaan strategic spare parts, tata kelola pergudangan, <i>joint inventory</i> dll untuk mendukung <i>supply chain management</i> yang efisien dan <i>service level</i> yang optimal. 16) Penyusunan dan penerbitan daftar penyedia terseleksi (DPT), analisis kinerja supplier (<i>supplier performance evaluation</i>) dan mengembangkan sanksi <i>blacklist</i> sesuai dengan regulasi yang berlaku. 17) Penggunaan teknologi <i>fuel treatment</i> untuk meningkatkan efisiensi, menurunkan emisi, dan menjaga keamanan pasokan energi primer. Memastikan kualitas bahan bakar sesuai yang dipersyaratkan.	12) Assets management process renewal and standardization according to ISO 55001 international standard. 13) Implementation of EAM and ERP at power plant to obtain asset management process standardization 14) Supporting transformation process so that PJB has a supply chain management business process (procurement planning, procurement process, storage management, and supplier management) with a good quality (on quality, quantity, time delivery and price) in line with the applicable internal regulation. 15) Inventory control such as strategic spare part planning, storage governance, joint inventory, etc., to support an efficient supply chain management and an optimum service level. 16) Formulation and issuance of List of Selected Vendor (DPT), supplier performance evaluation and developed blacklist sanction based on the applicable regulation 17) Use of fuel treatment technology to improve efficiency, reduce emission and maintain primary energy supply security. Ensures the fuel quality is as required.
3.	Risiko PJB tidak memperoleh investasi/pendanaan. Mitigasi - Memformulasikan penganggaran biaya dan proyeksi yang dinamis dan <i>agile</i>. - Meningkatkan penggunaan dan efisiensi modal kerja PJB. - Memastikan adanya mekanisme pengumpulan dan pemantauan informasi keuangan melalui COA. - Mengembangkan kapabilitas dan melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi serta memberikan <i>feedback</i> atas performa keuangan perusahaan. - Membangun kapabilitas pengendalian anggaran untuk menyusun, menetapkan dan memantau serta memberikan <i>feedback</i> atas kinerja pengembangan usaha. - Memperkuat <i>brand visibility</i> PJB untuk memperkenalkan perusahaan di tingkat regional. - Meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. - Membentuk fungsi hubungan institusi, agar PJB dapat meningkatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan usaha, serta menjaga hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. - Memperkuat pendanaan PJB dengan mempertimbangkan dan optimasi pendanaan dari pemegang saham. - Pembinaan relasi jangka panjang dengan penyedia pendanaan yang termasuk PLN, <i>partners</i> dan <i>external financiers</i> (banks, credit agency, etc). - Mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan strategi APPA, dan review progress penerapannya. - Meningkatkan tata kelola APPA PJB Group, melalui sinergi dan integrasi tata kelola antar PJB Group.	Risk PJB dis not obtain investment/funding Mitigation - Formulating cost budgeting as well as dynamic and agile projection. - Increasing PJB working capital use and efficiency. - Ensuring availability of financial information collection and monitoring through COA. - Capability development and performed monitoring and evaluation as well as provided feedback on the Company's financial performance. - Developing budget controlling capability to prepare, stipulate and monitor as well as provide feedback on the business development performance. - Strengthening PJB's brand visibility to introduce the Company at regional level. - Improving communication and harmonious relationship with PJB's stakeholders. - Establishing institutional relation function, in order that PJB might increase opportunities in business development and maintain harmonious relationship with PJB's stakeholders. - Strengthening PJB's financing by considering and optimizing financing from the Shareholders. - Maintaining Long-term relationship with financing providers, including PLN, partners and external financiers (banks, credit agency, etc.) - Evaluating implementation of APPA policy and strategy, and reviewing the implementation progress. - Improving PJB Group's APPA governance through synergy and integration of governance among PJB Group.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

No.	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
4.	Risiko Organisasi (struktur, kapasitas, kapabilitas dan IT) PJB tidak mendukung pengembangan usaha. Mitigasi 1) Merancang dan mengimplementasikan struktur organisasi fase interim untuk <i>Holding</i> dan Anak Perusahaan. 2) Melakukan perhitungan nilai jabatan dengan menggunakan <i>grading system</i> untuk struktur organisasi <i>Holding</i> dan Anak Perusahaan pada fase interim. 3) Melakukan program transformasi HR sesuai dengan strategi yang ditetapkan. 4) Mengembangkan sistem penilaian serta <i>reward & punishment</i>. 5) Melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap kompetensi yang bersifat <i>urgent</i>. 6) Memastikan terstandarisasinya profil pegawai PJB Group. 7) Memastikan kesiapan SDM dan Organisasi untuk mendukung bisnis perusahaan melalui penerjemahan <i>capability architecture</i> ke dalam kelompok kapabilitas dan kompetensi disampaikan melalui sesi pelatihan. 8) Pelaksanaan KLRA untuk mengatasi risiko kehilangan <i>critical knowledge</i>. 9) Mengembangkan struktur, teknologi pendukung dan governance pilot project. 10) Pendefinisian arahan pengembangan TI agar selaras dengan arahan strategi perusahaan. 11) Definisi <i>target architecture</i> dan <i>architecture roadmap</i> sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 12) Perancangan <i>Target IT Operating Model</i> sebagai kerangka <i>governance</i> dan control terhadap risiko. 13) Pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi serta perencanaan infrastruktur untuk meningkatkan proses dan governance IT. 14) Merupakan program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola berbagai proyek dan inisiatif yang dilaksanakan PJB. 15) Pengembangan kapabilitas perusahaan dalam mengelola perubahan. 16) Merupakan program kerja yang bertujuan untuk mempersiapkan proram transformasi selanjutnya. 17) Merancang dan juga memastikan PJB <i>Academy</i> memiliki sertifikasi bertaraf internasional dan menjadi lembaga yang memiliki hak mengeluarkan <i>license</i> di bidang ketenagalistrikan. 18) Merancang <i>Governance, Policy, Procedure & structure</i> untuk mengelola dan mengawal proses dan aktivitas di PJB <i>Academy</i>. 19) Merancang kurikulum <i>performance based learning</i> program untuk meningkatkan kinerja karyawan. 20) Mempersiapkan tenaga pengajar dan pengelola di PJB <i>Academy</i>. 21) Mempersiapkan infrastruktur pendukung proses pembelajaran di PJB <i>Academy</i>. 22) Mengembangkan jalur karir (<i>career path</i>) untuk mendukung perkembangan karir seluruh karyawan di <i>Holding</i> PJB dan AP. 23) Mengevaluasi dan memperbaharui <i>succession planning</i> dan <i>talent pool</i> PJB. 24) Merancang budaya organisasi PJB Group yang dapat mendukung arah bisnis perusahaan.	Risk PJB's organization (structure, capacity, capability, and IT) did not support the business development Mitigation 1) Designing and implementing interim phase organization structure for Holding and Subsidiary. 2) Performing position score calculation using grading system for Holding and Subsidiary organizations tructure at interim phase. 3) Performing HC transformation program based on the designated strategy. 4) Developing assessment, reward & punishment systems. 5) Identifying and designing mapping on urgent competency. 6) Ensuring standardized employee profile at PJB Group. 7) Ensuring readiness of Human Capital and Organization to support the Company's business by translating capability architecture into capability and competency group and presented in training session. 8) KLRA implementation to mitigate risk of critical knowledge loss. 9) Developing structure, supporting technology and governance pilot project. 10) Defining direction of IT development to align with the Company's strategic direction. 11) Defining the architecture target and architecture road map based on the Company's requirements. 12) IT Operating Model Target designing as governance and control framework on risk. 13) Integrated application system development and infrastructure planning to improve IT process and governance. 14) A working program with purpose to develop the Company's capability in managing various projects and initiatives implemented by PJB. 15) Developing the Company's capability in managing changes. 16) A working program with purpose to prepare next transformation program. 17) Designing and also ensuring PJB <i>Academy</i> has international standard certificate and is developed as an institution with capability to issue license in electricity sector. 18) Designing Governance, Policy, Procedure & Structure to manage and guide processes and activities at PJB <i>Academy</i>. 19) Designing performance-based learning program curriculum to increase employee's performance. 20) Preparing lecturer and manager staffs at PJB <i>Academy</i>. 21) Preparing supporting infrastructure for learning process at PJB <i>Academy</i>. 22) Developing career path that supported career development of all employees at PJB Holding and Subsidiaries. 23) Evaluating and renewing PJB's succession planning and talent pool. 24) Designing PJB Group organization culture to support the Company's business direction.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

No.	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
	25) Menyusun <i>action plan</i> serta upaya komunikasi untuk memastikan bahwa <i>core value</i> perusahaan dapat diinternalisasi ke dalam perilaku serta proses pengambilan keputusan organisasi. 26) Melakukan perhitungan <i>forecast</i> kebutuhan <i>future talent</i> (pekerja) untuk periode 3 tahun ke depan. 27) Menyusun kebijakan terkait strategi pemenuhan SDM.	25) Making an action plan and communication initiative to ensure that the Company's core value can be internalized into organizational behavior and decision-making process. 26) Performing future talent (employee) requirement forecast for the next 3 years period. 27) Arranging policy related to Human Capital recruitment strategy.
5.	Risiko Terjadinya kecelakaan kerja dan <i>catastrophic failure</i>. Mitigasi 1) Rencana tata kelola dan organisasi yang memadai dalam implementasi <i>Engineering Center</i>. 2) <i>Engineering Center</i> mencapai sasaran dengan didukung oleh sumber daya yang memadai. 3) Pengembangan Sistem REMDO. 4) Pusat Pengembangan Teknologi dan Enjiniring Pembangkit (PPTEP). 5) Pembaharuan dan standardisasi proses <i>asset</i> manajemen yang sesuai dengan standar internasional ISO 55001. 6) Implementasi EAM dan ERP pada pembangkit. 7) Mengembangkan sistem untuk melaksanakan <i>tracking compliance obligation</i>, <i>monitoring</i> dan menguji tingkat kepatuhan baik yang dikeluarkan melalui regulasi internal dan eksternal. 8) Meningkatkan partisipasi unit dalam implementasi PTW untuk seluruh kegiatan operasi dan pemeliharaan. 9) Pengembangan pengelolaan lingkungan. 10) Melakukan peningkatan praktik manajemen risiko berdasarkan hasil <i>assessment</i> konsultan independen. 11) Merancang budaya organisasi PJB Group.	Risk The occurrence of occupational accident and catastrophic failure Mitigation 1) Sufficient governance and organization plan in Engineering Center implementation. 2) Engineering Center achieves target supported by sufficient resources. 3) REMDO System development. 4) Center of Technology Development and Power Plant Engineering (PPTEP). 5) Assets Management process renewal and standardization based on ISO 55001 international standard. 6) EAM and ERP implementation at power plant. 7) Developing a system to perform tracking compliance obligation, monitoring and assess compliance level both issued through internal and external regulations. 8) Improving unit participation in PTW implementation for all operational and maintenance activities. 9) Environment management development. 10) Improving risk management practice based on result of assessment by independent consultant. 11) Designing PJB Group organization culture.
6.	Risiko Kegagalan pencapaian rencana proyek. Mitigasi 1) Memformulasikan penganggaran biaya dan proyeksi yang dinamis dan <i>agile</i>. 2) Meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 3) Membentuk fungsi hubungan institusi, agar PJB dapat meningkatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan usaha, serta menjaga hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 4) Melakukan peningkatan praktik manajemen risiko berdasarkan hasil <i>assessment</i> konsultan independen. 5) Merancang kurikulum performance based learning program untuk meningkatkan kinerja karyawan.	Risk The failure of project plan realization Mitigation 1) Formulation of cost budgeting as well as dynamic and agile projection. 2) Improving communication and harmonious relationship with PJB's stakeholders. 3) Establishing institutional relation function so that PJB is able to increase opportunity in developing business and maintaining harmonious relationship with PJB's Stakeholders. 4) Improving risk management practice based on assessment result by independent consultant. 5) Designing performance-based learning program curriculum to increase employee's performance.
7.	Risiko : Kegagalan pengembangan usaha lini bisnis PJB. Mitigasi : 1) Mengembangkan kebijakan dan aplikasi <i>pricing policy</i> atas transaksi dengan perusahaan afiliasi. 2) Merancang, mengimplementasikan dan memanfaatkan aplikasi APPA <i>monitoring system</i>. 3) Mengembangkan kapabilitas dan melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi serta memberikan <i>feedback</i> atas performa keuangan perusahaan. 4) Membangun kapabilitas pengendalian anggaran untuk menyusun, menetapkan dan memantau serta memberikan <i>feedback</i> atas kinerja pengembangan usaha. 5) Meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB.	Risk: The failure of PJB's business line development Mitigation : 1) Developing pricing policy and application on transaction with affiliated company. 2) Designing, implementing and applying APPA monitoring system application. 3) Developing capability, monitoring and, evaluating as well as providing feedback on the Company's financial performance. 4) Developing capability of budget controlling to formulate, stipulating and monitoring as well as giving feedback on business development performance. 5) Improving communication and harmonious relationship with PJB's stakeholders.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

No.	Risiko dan Mitigasi	Risk and Mitigation
	6) Membentuk fungsi hubungan institusi, agar PJB dapat meningkatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan usaha, serta menjaga hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 7) Mengembangkan kapabilitas PJB sebagai perusahaan pemberi solusi <i>end-to-end</i> di industri ketenagalistrikan. 8) Meningkatkan tata kelola Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi PJB Group. 9) Merancang budaya organisasi PJB Group yang dapat mendukung arah bisnis perusahaan.	6) Establishing institutional relation function so that PJB is able to increase opportunity in developing business and maintaining harmonious relationship with PJB's Stakeholders 7) Developing PJB's capability as end-to-end solution provider company in electricity industry 8) Improving PJB Group subsidiary and associates Governance. 9) Designing PJB Group organization culture in order to support the Company's business direction.
8.	Risiko Ketidakamanan pasokan energi primer bagi PJB. Mitigasi 1) Pembangunan terminal batu bara dan gas untuk memenuhi kebutuhan energi primer dari pembangkit yang dimiliki PJB. 2) Memastikan keamanan <i>supply</i> batubara di pembangkit eksisting. 3) Memastikan keamanan <i>supply</i> gas di pembangkit eksisting PJB. 4) Penggunaan teknologi <i>fuel treatment</i> untuk meningkatkan efisiensi, menurunkan emisi, dan menjaga keamanan pasokan energi primer. 5) Penyempurnaan <i>coal handling facility</i>, pembangunan fasilitas <i>jetty</i>.	Risk Insecurity of primary energy supply for PJB Mitigation 1) Building coal and gas terminal to supply primary energy needs from power plants owned by PJB. 2) Ensuring coal supply security at existing power plants. 3) Ensuring gas supply security at PJB's existing power plants. 4) Implementation of fuel treatment technology to improve efficiency, reduce emission and maintain primary energy supply security. 5) Coal handling facility improvement, jetty facility construction
9.	Risiko Regulasi yang membatasi PJB mengembangkan usaha. Mitigasi 1) Meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB. 2) Membentuk fungsi hubungan institusi, agar PJB dapat meningkatkan kesempatan dalam melakukan pengembangan usaha, serta menjaga hubungan harmonis dengan <i>stakeholder</i> PJB	Risk Regulation that limits PJB to expand business. Mitigation 1) Improving communication and harmonious relationship with PJB's stakeholders 2) Establishing institutional relation function in order that PJB is likely to increase opportunities in developing business and maintaining harmonious relationship with PJB's Stakeholders

Level dari masing-masing risiko utama korporat dapat dilihat pada peta risiko tahun 2018 sebagai berikut:

Level from each corporate's main risk can be observed in the following Risk Map 2018:

TINGKAT KEMUNGKINAN PROBABILITY LEVEL	Sangat Besar Very High	E	Moderat Moderate	Moderat Moderate	2	Tinggi High	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
	Besar High	D	Rendah Low	Moderat Moderate	2	Tinggi High	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
	Sedang Medium	C	Rendah Low	Moderat Moderate	2	Tinggi High	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
	Kecil Low	B	Rendah Low	Rendah Low	8	Moderat Moderate	3	1
	Sangat Kecil Very Low	A	Rendah Low	Rendah Low	Moderat Moderate	Tinggi High	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
			1	2	3	4	5	
			Tidak Signifikan Insignificant	Minor Minor	Medium Medium	Signifikan Significant	Malapetaka Catastrophe	
TINGKAT DAMPAK LEVEL OF IMPACT								

Level Risiko Inherent
Inherent Risk Level
 Level Risiko TW IV 2018
2018's Risk TW IV Level



RISK SURVEY & RISK COMPETITION

RISK SURVEY & RISK COMPETITION

Risk survey dilakukan sebagai bentuk kegiatan *loss prevention* untuk mencegah kerugian perusahaan dalam pengelolaan risiko aset dan untuk memastikan bahwa perusahaan telah melakukan upaya *best practice* sesuai standar global (NFPA dan *Factory Mutual Standards/FM*) secara berkala yaitu setiap satu tahun sekali. Untuk tahun 2018, *risk survey* telah dilaksanakan pada 22 unit, baik Unit Pembangkitan, Unit Pemeliharaan, Unit Bisnis Jasa O/M Jawa, Badan Pengelola Waduk Cirata maupun Unit Bisnis Jasa O/M Luar Jawa. Tema *risk survey* untuk tahun 2018 adalah *Impairment*. Aspek yang dinilai terdiri atas: *Housekeeping, Fire System Supervision, General Equipment, Supervision Hot Work, Smoking Control, Emergency Response Security, Business Contingency Planning, Building Construction, Material Fire Protection, System Electrical Protection System, dan Generation Equipment Protection System*. Setiap unit akan diberikan rekomendasi dari hasil *Risk Survey*, sesuai *International Standards* dan *International Best Practices* untuk ditindaklanjuti oleh masing-masing unit PJB. Hal ini merupakan cerminan komitmen PJB untuk pelaksanaan manajemen risiko.

Selain *risk survey*, PJB juga menyelenggarakan *risk competition* antar unit dalam rangka menumbuhkan semangat unit untuk selalu melakukan perbaikan pengelolaan risiko secara terus menerus. *Risk competition* terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Unit Pembangkitan *Thermal Existing*, Unit Pembangkitan Jasa O&M, Unit Pembangkit *Hydro* - BPWC - Unit Pemeliharaan, PLTU/PLTD Luar Jawa.

Risk survey is performed as a loss prevention activity to avoid company's loss in asset risk management and to ensure that the company has attempted the best practice based on global standard (NFPA and *Factory Mutual Standards/FM*) periodically, that is once a year. In the 2108, risk survey has been implemented in 22 units, either in Power Plant Unit, Maintenance Unit, O/M Service Business Unit Jawa, Cirata Reservoir Management Agency, or Non-Java O/M Service Business Unit. Theme of risk survey in 2018 in *Impairment*. The evaluated aspects consist of *Housekeeping, Fire System Supervision, General Equipment, Supervision Hot Work, Smoking Control, Emergency Response Security, Business Contingency Planning, Building Construction, Material Fire Protection, System Electrical Protection System, dan Generation Equipment Protection System*. Every unit will be given recommendations from the Risk Survey Result, according to *International Standards* and *International Best Practices* to be followed up by each PJB unit. This is a reflection of PJB's commitment to implementing risk management.

Other than risk survey, PJB also held risk competition among units in order to encourage them to improve risk management continuously. Risk competition is divided into several categories, covering Existing Thermal Generation Unit, O&M Service Power Plant Unit, Hydro Power Plant unit - BPWC- Maintenance Unit, CFPP/ Non-Java DPP.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN RISK MANAGEMENT ASPECT

PJB melakukan program pengembangan terkait manajemen risiko berupa *public training* yang diselenggarakan oleh lembaga *professional* maupun *in house training* yang bekerjasama dengan narasumber dan pelatih berpengalaman di dalam Manajemen Risiko. Program pengembangan kompetensi terkait manajemen risiko tahun adalah sebagai berikut:

PJB carried out development programs related to risk management in form of public training held by professional institutions or in-house training in cooperation with experienced professionals and trainers in Risk Management. The competency development programs are as follows:



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

No	Pelatihan	Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal	Date
1	Training dan sertifikasi untuk <i>risk officer</i> (<i>Qualified Risk Management Officer</i>)	Training and certification for risk officer (<i>Qualified Risk Management Officer</i>)	24	17-19 Januari 2019	January, 17-19th, 2019
2	Workshop Finalisasi dan Simulasi Dokumen <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) PLTD Suppa, PLTU Pulang Pisau, PLTU Kaltim Teluk, PLTMG Arun, PLTU Tenayan	Workshop of Business Continuity Plan (BCP) Finalization and Simulation of Suppa DPP, Pulang Pisau CFPP, Kaltim Teluk CFPP, Arun GEPP, Tenayan CFPP	50	PLTMG Arun: 8 Mei 2018 PLTU Tenayan: 2 Agustus 2018 PLTU Pulang Pisau: 28 Agustus 2018 PLTD Suppa: 6 September 2018 PLTU Pulang Pisau: 26 September 2018	Arun GEPP: May, 8th, 2018 Tenayan CFPP: August, 2018 Pulang Pisau CFPP: August 28th, 2018 Suppa DPP: September, 6th, 2018 Pulang Pisau CFPP: September, 26th, 2018
3	<i>Training dan Workshop Asuransi</i>	Insurance Workshop and Training	40	25-27 Juli 2018	July, 25-27th, 2018
4	<i>Training dan sertifikasi manajemen risiko untuk Risk Owner (Senior Leader) dan Risk Officer (Enterprise Risk Management Certified Professional)</i>	Risk Management Certification and Training for Risk Owner (Senior Leader) and Risk Officer (Enterprise Risk Management Certified Professional)	72	Batch 1: 4-6 Juli 2018 Batch 2: 19-21 September 2018 Batch 3: 7-9 November 2018	Batch 1: July 4-6th, 2018 Batch 2: September 19-21st, 2018 Batch 3: November, 7-9th, 2018
5	Training dan sertifikasi manajemen risiko untuk Dekom dan Direksi (<i>Certified Risk Governance Professional</i>)	Risk Management Certification and Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors (<i>Certified Risk Governance Professional</i>)	9	Training: 6 September 2018 Sertifikasi: 24 September dan 4 Oktober 2018	Training: September 6th, 2018 Certification: September 24th and October, 4th, 2018
6	<i>Training Manajemen Risiko untuk Unit Kerja</i>	Risk Management Training for Work Units		6-7 November 2018	November, 6-7th, 2018
7	<i>Workshop Penyusunan Risk Capacity PJB</i>	Workshop of PJBS' Risk Capacity Arrangement	20	13-14 November 2018	November, 13-14th, 2018
8	<i>Training dan Sertifikasi manajemen risiko untuk risk officer (Certified Risk Management Professional)</i>	Risk Management Certification and Training for risk officer (<i>Certified Risk Management Professional</i>)	20	Training: 26-29 November 2018 Sertifikasi: 19-20 Desember 2018	Training: November 26-29th, 2018 Certification: December, 19-20th, 2018
9	<i>International Conference On Enterprise Risk Management</i>	International Conference On Enterprise Risk Management	70	6-7 Desember 2018	December, 6-7th, 2018
10	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VI	National Conference of Risk Management Professionals VI	50	12-13 Desember 2018	December, 12-13th, 2018
11	<i>Workshop ERM untuk UPHT</i>	ERM Workshop for MSUEA	25	18-19 Desember 2018	December, 18-19th, 2018



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

SOSIALISASI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SOCIALIZATION

PJB mengadakan sosialisasi terkait manajemen risiko baik sosialisasi internal kantor pusat, sosialisasi untuk unit-unit maupun anak perusahaan dalam rangka meningkatkan budaya manajemen risiko di Perusahaan. Berikut sosialisasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018:

PJB has performed socialization in relation to risk management, either head office internal socialization or those for units and subsidiary companies in enhancing risk management culture in the Company. The followings are the conducted socialization throughout 2018:

No	Sosialisasi	Socialization	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date
1	Sosialisasi Manajemen Risiko berbasis ISO 31000 untuk risk officer kantor pusat, unit kerja dan Anak Perusahaan	Socialization of ISO 31000-based Risk Management for Risk Officer in head office, working unit, and Subsidiary Companies	25	18-19 Oktober 2018 October 18-19th, 2018
2	Sosialisasi Aplikasi Manajemen Risiko untuk Divisi BSS	Socialization of Risk Management Application for Division of Business Solution	8	23 Agustus 2018 August, 23rd, 2018
3	Sosialisasi Manajemen Risiko untuk siswa OJT 15	Socialization of Risk Management for OJT 15 students	10	30 Agustus 2018 August, 30th, 2018
4	Sosialisasi Manajemen Risiko untuk siswa OJT 16	Socialization of Risk Management for OJT 16 students	8	23 Oktober 2018 October, 23rd, 2018
5	Sosialisasi Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko untuk UP Paiton	Socialization of Risk Management and Risk Management Guidelines for GU Paiton	30	4 Desember 2018 13 Desember 2018 December, 4th, 2018 December 13th, 2018

ASSESSMENT MATURITY LEVEL ERM ERM MATURITY LEVEL ASSESSMENT

Assessment Maturity Level ERM PJB pada tahun 2018 dilakukan dengan menggunakan konsultan *independent*. Hasil *assessment maturity level* ERM menunjukkan bahwa tingkat kematangan sistem manajemen risiko PJB sebesar 2,54. Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

PJB's ERM Maturity Level Assessment in 2018 was conducted by involving independent consultant. The results of ERM maturity level assessment showed that maturity level of PJB's risk management system is 2.54. The result demonstrates that:

1. Budaya sadar risiko cukup melekat pada pemilik risiko, hal ini ditandai dengan upaya melakukan kajian risiko proyek dan *self assessment* risiko.
2. Manajemen risiko telah menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Manajemen risiko telah menjadi bagian dari seluruh proses bisnis perusahaan.
4. Infrastruktur manajemen risiko telah disiapkan baik berupa sumber daya manusia yang tersertifikasi, *tools* berupa aplikasi manajemen risiko, dan kebijakan serta pedoman penerapan manajemen risiko perusahaan.
1. Risk awareness culture is quite attached to the risk owner, it is proved by the attempts of conducting studies of project risk and risk self-assessment.
2. Risk management has become fundamental in decision making
3. Risk management has become a part of all Company's business process.
4. Risk management infrastructure has been prepared either in forms of certified human resources, tools including risk management application, or policies and guidelines of Company's risk management implementation



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pada akhir tahun Tahun 2018 telah dilakukan self assessment maturity oleh unit di lingkungan PJB dengan hasil sebagai berikut:

At the end of 2018, self assessment maturity has been conducted by units in PJB circumstances and the results are as follows:

No.	Unit Pembangkitan Power Plant Business	Pencapaian ERM 2018 2018's ERM Achievement
1	UP Paiton Paiton GU	3,75
2	UP Brantas Brantas GU	3,75
3	UP Gresik Gresik GU	3,78
4	UPHT MSUEA	3,83
5	UP Muara Karang Muara karang GU	3,80
6	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	3,72
7	UPHB MSUWA	3,71
8	UP Cirata Cirata GU	3,58
9	UBJO&M Indramayu Indramayu O&M Services Business Unit	3,74
10	UBJO&M Rembang Rembang O&M Services Business Unit	3,80
11	UBJO&M Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar O&M Services Business Unit	3,74
12	UBJO&M Paiton Paiton O&M Services Business Unit	3,03
13	UBJO&M Pacitan Pacitan O&M Services Business Unit	3,29
14	BPWC Cirata Reservoir Management Unit	2,33
15	UBJO&M Arun Arun O&M Services Business Unit	2,76
16	UBJO&M Pulang Pisau Pulang Pisau O&M Services Business Unit	2,83
17	UBANG Development Unit	2,33
18	UBJO&M Kaltim Teluk Kaltim Teluk O&M Services Business Unit	2,74
19	UBJO&M Tenayan Tenayan O&M Services Business Unit	2,52





KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (COC) merupakan dokumentasi tertulis atas standar perilaku etis yang diharapkan oleh Perusahaan dari pelaku bisnis korporasi, yaitu seluruh Insan Perusahaan. COC mengidentifikasi standar perilaku yang harus ditaati (perintah) dan dihindari (larangan). COC merupakan salah satu infrastruktur untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

Penyusunan COC bertujuan untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh Insan Perusahaan dan menjadi kriteria untuk menilai apakah seorang Insan Perusahaan telah mematuhi atau melakukan penyimpangan. Penerapan COC dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan.

COC ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor: 094.K/010/DIR/2012 dan Nomor 006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pembangkitan Jawa-Bali. Pada tahun 2018, PJB melakukan peninjauan kembali dan penyempurnaan atas COC yang telah disusun.

Code of Conduct (COC) is written documentation of standard of ethical behavior expected by the Company from the corporate businessmen, it is all Company's Personnel. COC identifies a standard of behavior that must be obeyed (command) and avoided (prohibition). COC is one of the infrastructures to realize Good Corporate Governance in the Company.

COC arrangement is aimed at giving guidance that needs to be obeyed by the Company's personnels and becomes criteria to assess whether a Company Personnel has obeyed or done some irregularities. The consistent implementation of COC in long term is expected to support the enhancement of the Company's performance and to improve the Company's image.

COC is stipulated through the Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 094.K/010/DIR/2012 and No. 006.K/DK/PJB/2012 dated November 8th, 2012, concerning PT Pembangkitan Jawa-Bali's Code of Conduct. In 2018, PJB has conducted review and improvement to the arranged COC.

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE VALUES

Code of Conduct disusun berdasarkan tata nilai PJB yang memiliki 4 (empat) poin utama, yaitu: *Integrity*, *Professional*, *Joint Collaboration*, dan *Business Excellence*. Uraian mengenai Nilai-nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Code of conduct is arranged based on PJB's values which have 4 (four) key points: Integrity, Professional, Joint Collaboration, and Business Excellence. Details about Corporate values are as follows:

Tata Nilai	Values	Perilaku Utama	Key Behaviors
INTEGRITY Menjunjung tinggi etika, jujur, dan amanah memegang teguh kaidah tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>).	INTEGRITY Upholding etics, honest, and trusted in maintaining Good Corporate Governance	Etis Bertindak sesuai dengan standard, aturan, dan etika. Jujur Keselarasan antara perkataan dengan perbuatan dalam menyampaikan kebenaran. Amanah Menjaga kepercayaan dengan selalu bersikap transparan, adil, akuntabel, dan loyal.	Ethics Acting based on standards, regulation, and ethics. Honest Harmony between words and actions in conveying the truth Trusted Maintaining trust by always being transparent, fair, accountable, and loyal.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Tata Nilai	Values	Perilaku Utama	Key Behaviors
PROFESSIONAL Bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang dengan mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa percaya diri dengan terus mengembangkan kompetensi.	PROFESSIONAL Being responsible for duties and authorities by prioritizing safety and environmental harmony, and always being confident by keeping developing competencies.	Bertanggung jawab Melaksanakan kewajiban berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi. Mengutamakan Keselamatan dan Lingkungan Berorientasi terhadap keselamatan dan keharmonisan lingkungan dalam melaksanakan tugas dan peran. Kompeten Percaya pada kemampuan diri, berpikir secara holistik, serta memiliki dan senantiasa mengembangkan kompetensi dalam bidang pekerjaan dan tanggung jawabnya.	Responsible Carrying out obligations based on positions or roles in the organization Safety & Environment Oriented Safety and environmental harmony-oriented in carrying out duties and roles. Competent Believing in self-competent, thinking holistically, and constantly improving competencies in the scope of works and responsibilities.
JOINT COLLABORATION Melakukan kerjasama melalui integrasi, membangun jejaring dan sinergi, dengan berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan skala bisnis PJB Group dan PLN Group.	JOINT COLLABORATION Collaborating through integration, building networks and synergy with multiple parties to expand the business scale of PJB Group and PLN Group.	Integrasi Saling menyelaraskan sistem, menyederhanakan proses, dan aktivitas dalam lingkup PJB Group dan PLN Group. Membangun Jejaring Memperluas relasi internal maupun eksternal untuk membangun kemitraan demi pencapaian tujuan PJB Group secara berkesinambungan. Sinergi Menciptakan nilai tambah bagi PJB Group dan PLN Group dengan mengelola interaksi internal maupun eksternal.	Integration Aligning systems, simplifying processes, and activities within the scope of PJB Group and PLN Group Networking Extending internal and external relations to develop a partnership for the achievement of PJB Group goals continuously. Synergy Creating added-values for PJB Group and PLN Group by managing both internal and external interactions.
BUSINESS EXCELLENCE Menerapkan praktik bisnis terbaik dalam mengelola dan mencapai tujuan PJB Group secara berkesinambungan dengan senantiasa berorientasi pada pelanggan, berpikir bisnis & mengambil risiko terukur, inovatif, gesit, simple, dan adaptif.	BUSINESS EXCELLENCE Implementing the best business practices in managing and achieving PJB Group goals continuously by constantly being customer-oriented, having business mindset and taking calculated risks, innovative, agile, simple, and adaptive.	Berorientasi Pelanggan Fokus kepada upaya mewujudkan kepuasan, hubungan jangka panjang, serta loyalitas para <i>stakeholders</i> internal maupun eksternal PJB Group. Berpikir Bisnis & Mengambil Risiko Terukur Jeli dalam menangkap peluang serta mengambil risiko yang terukur dalam melaksanakan proses bisnis. Inovatif Kreatif untuk menciptakan nilai tambah dan perbaikan berkelanjutan. Gesit, Sempel, dan Adaptif Bergerak gesit melalui simplifikasi proses bisnis serta mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan teknologi.	Customer Driven Focusing on the efforts to provide satisfaction, long-term relations, and loyalty of the internal and external PJB Group's stakeholders. Business Mindset & Calculated Risk Taking Being sharp in seizing opportunities and taking calculated risks in conducting business processes. Innovative Being creative to create added-value and continuous improvement. Agile, Simple, and Adaptive Being agile through business process simplification and able to adapt to face the changes in business and technology environment.



SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN (PJB WAY) SOCIALIZATION OF CORPORATE CULTURE (PJB WAY)

PJB WAY adalah “Spirit, nilai, dan perilaku yang melekat di seluruh Insan PJB dalam melaksanakan Misi untuk mencapai Visi”. Sebagai panduan budaya perusahaan, PJB WAY memiliki tiga lapisan elemen dimana antara elemen yang satu dengan lainnya merupakan sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan.

Program-program sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan PJB dilaksanakan dengan mengacu pada Siklus Tahunan Pengelolaan PJB WAY seperti berikut :

1. Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan tahap penyusunan program-program sosialisasi dan internalisasi PJB WAY berdasarkan hasil survey atau pengukuran PJB WAY *survey* yang dilakukan setiap Bulan Oktober. Tahap perencanaan program terdiri atas kegiatan:

- Penyusunan dan pendistribusian panduan penggalian kualitatif melalui *Focus Group Discussion* (FGD) oleh fungsi Budaya Organisasi – Divisi Sistem *Human Capital & Organisasi* (DIVSHC) untuk masing-masing Unit dan Kantor Pusat berdasarkan hasil *survey*.
- Pelaksanaan penggalian kualitatif melalui FGD oleh masing-masing Unit dan Kantor Pusat pada bulan November.
- Pengumpulan hasil FGD kepada fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC.
- Penetapan tema dan program budaya perusahaan pada bulan Desember, untuk dijalankan secara korporat pada Januari-Desember tahun mendatang.

2. Eksekusi Program

Eksekusi program merupakan tahap yang terdiri atas kegiatan:

- Launching* program-program sosialisasi dan internalisasi PJB WAY (Launching dilaksanakan pada awal tahun).
- Pelaksanaan program-program sosialisasi dan internalisasi PJB WAY sepanjang tahun berjalan.

3. Monitoring Program

Monitoring program merupakan tahap pemantauan selama eksekusi program berlangsung. Tahap ini terdiri atas kegiatan:

- Fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC selaku pembina, akan melakukan *monitoring* secara bulanan baik secara formal maupun informal.
- Unit akan menyampaikan laporan triwulanan *monitoring* dan kontrol progres pelaksanaan program menggunakan form yang telah disiapkan fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC.
- Pemantauan atau pendampingan dari fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC secara *on-site*, *on desk*, atau melalui *video conference*.

PJB WAY is “spirit, values, and behavior attached to all PJB’s personnels in carrying out Mission to achieve Vision.” As guidance of corporate culture, PJB WAY owns three layers of elements in which each element is an integrated unity.

PJB’s corporate culture socialization and internalization programs are implemented according to PJB Way Management Annual Cycle, as follows:

1. Planning Program

Planning Program is a stage of arranging PJB WAY socialization and internalization programs based on PJB WAY survey or measurement results conducted every October. The stage of program planning consists of some activities as follows:

- Arrangement and distribution of qualitative observation guidance through Focus Group Discussion (FGD) by Organization Culture function- Human Capital & Organization System Division (DIVSHC) for each Unit and Head Office based on survey results.
- Implementation of qualitative observation through FGD by each Unit and Head Office in November
- Collection of the FGD results to Organization Culture Function – DIVSHC
- The stipulation of corporate culture themes and programs in December to be applied at a corporate level in Januari-December of the next year.

2. Execution Program

Execution Program refers to a stage consisting of the following activities:

- The launch of PJB WAY socialization and internalization programs (Launching is held at the beginning of each year.
- The implementation of PJB WAY socialization and internalization programs throughout the year,

3. Monitoring Program

Monitoring program is a monitoring stage during the process of program execution. This stage consists of the following activities:

- Organization Culture Function – DIVSHC as a coach, will monitor monthly, both formally and informally
- Units will submit a quarterly monitoring and progress control reports of program implementation by means of the forms prepared by Organization Culture Function – DIVSHC.
- Monitoring or assistance from Organization Culture Function – DIVSHC either on site or on desk, or via video conference.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

4. Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan tahap evaluasi dari eksekusi program yang telah dijalankan, yang terdiri atas kegiatan:

- Penyusunan instrumen evaluasi efektivitas program oleh fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC.
- Pelaksanaan evaluasi efektivitas program melalui *survey* baik di unit maupun kantor pusat.
- Pengolahan hasil evaluasi efektivitas hingga penyusunan laporan evaluasi efektivitas yang terdiri atas analisa efektivitas program dan rekomendasi *continuous improvement* untuk program.
- Penyampaian laporan evaluasi efektivitas oleh seluruh unit dan kantor pusat kepada fungsi Budaya Organisasi-DIVSHC setiap akhir semester.

5. Rekognisi Tahunan

Penghargaan sebagai bentuk rekognisi dan apresiasi implementasi budaya perusahaan yang dikemas melalui acara tahunan dengan kategori penghargaan:

- Insan PJB Terbaik.
- Unit dengan eksekusi program budaya terbaik.
- Transformation Agent* terbaik.
- Pengukuran

6. Pengukuran

Pengukuran merupakan tahap pelaksanaan PJB WAY *Survey* untuk menilai indeks implementasi budaya perusahaan oleh insan PJB yang dilakukan secara *online* setiap bulan Oktober. *Output* dari pengukuran ini menjadi input untuk tahap Perencanaan Program dan seterusnya sehingga berupa siklus.

4. Evaluation Program

Evaluation Program is an evaluation stage of the program execution which consists of the following activities:

- Formulation of program effectiveness evaluation instrument by Organization Culture function-DIVSHC
- Implementation of the program effectiveness evaluation through survey both at units and Head Office
- Processing of effectiveness evaluation results until the effectiveness evaluation report comprising program effectiveness analysis and continuous improvement recommendation for the program.
- Submission of the effectiveness evaluation report by all units and Head Offices to the Organization Culture Function-DIVSHC at the end of each semester.

5. Annual Recognition

Award as a form of recognition and appreciation of corporate culture implementation is presented in the annual event with the following award categories:

- Best PJB Personnel
- Unit with best culture program execution
- Best Transformation Agent
- Measurement

6. Measurement

Measurement is the implementation stage of PJB WAY *Survey* to assess corporate culture implementation index by PJB personnels undertaken online every October. The output from this measurement becomes an input for the Program Planning stage and the following stages as a cycle.

POKOK MUATAN KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT MAIN CONTENTS

Secara fundamental, CoC PJB mengatur mengenai penerapan standar etika perilaku dan bisnis dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan, yaitu karyawan, pelanggan, rekanan, kompetitor, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat. Pada tahun 2018, PJB memiliki muatan CoC yang telah disempurnakan dan disebut dengan "PEMBANGKIT". Penjelasan mengenai aspek-aspek yang diatur dalam CoC adalah sebagai berikut:

Fundamentally, CoC of PJB regulates the implementation of behavior and business ethical standard in relation to the stakeholders, namely personnels, customers, partners, co-workers, government, and society. In 2018, PJB has CoC contents that have been refined and called as "PEMBANGKIT". The details about the regulated aspects of CoC are described as follows:



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Tata Nilai Regulated Aspects	Perilaku Utama	Description
Kegiatan Politik dan Sosial Perusahaan Company's Political and Social Activities	Perusahaan mempertahankan sikap netral terhadap partai politik sesuai dengan tata nilai <i>integrity</i> dan perilaku utama etis. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memberikan bantuan dana ke partai politik, politis, ataupun calon pejabat manapun. Namun hal ini tidak berarti PJB melarang hak karyawannya sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengutamakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama di sekitar pusat kegiatan operasi. Pengembangan dan pemberdayaan tersebut diutamakan dalam bidang ekonomi sosial budaya dan keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Insan Perusahaan yang berwenang dilarang untuk melakukan diskriminasi dan bersifat subjektif dalam menjalankan program CSR seperti mendahulukan program CSR di wilayah tempat asal Insan Perusahaan tersebut. Hal ini didasari oleh sesuai dengan tata nilai <i>integrity</i> dan perilaku utama amanah	The Company maintains the political neutrality with the integrity value and ethic key behavior. Therefore, the Company does not give any financial support to any political party, politician, or prospective official candidate. However, it does not mean that PJB prohibits the personnels' right as citizens to participate in political activities. The company also commits to prioritizing community development and empowerment especially in the surrounding of the operational centre. Those development and empowerment are prioritized in economy, social, culture, religion, education, health, and environment. The authorized Company Personnels are not allowed to perform discrimination and have to be subjective in conducting CSR programs such as implementing the CSR programs in the origin of the Company Personnel, in advance. It is based on the integrity value and responsibility of key behavior.
Etika Bekerja Insan Perusahaan Work Ethic of the Company's Personnels	Setiap Insan Perusahaan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, dirancang aturan-aturan untuk menjaga komitmen Insan Perusahaan terhadap pengembangan diri Insan Perusahaan serta Perusahaan secara keseluruhan. Komitmen yang dimaksud yaitu : 1. Komitmen pengembangan diri 2. Komitmen kemajuan & perkembangan perusahaan 3. Komitmen anti diskriminasi	Every Company Personnels are committed to grow and improve together with the Company. Therefore, regulations are designed to protect the Company Personnels' commitment towards their and the overall Company's self-development. The referred commitments are: 1. Commitment of self-development 2. Commitment of company's advancement and development 3. Commitment of anti-discrimination
Perlindungan Informasi, Hak Kekayaan Intelektual dan Penggunaan Media Sosial Protection of Information, Intellectual Property Right, and the Use of Social Media	Sesuai dengan tata nilai <i>integrity</i> dengan perilaku utama jujur dan amanah, setiap Insan Perusahaan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan sesuai klasifikasinya. Pengungkapan informasi kepada Publik dan <i>Stakeholder</i> lainnya harus dilakukan dengan memperhatikan klasifikasi informasi, kepentingan Perusahaan, dan kebutuhan pihak yang berkepentingan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan tidak mentolerir adanya praktik penjualan informasi dari orang dalam (<i>insider trading</i>) dan Perusahaan akan melakukan tindakan hukum terhadap pelaku <i>insider trading</i> sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh insan Perusahaan dilarang melakukan praktik penjualan informasi dari orang dalam Perusahaan menghargai Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pihak lain, oleh karena itu Insan Perusahaan dilarang untuk menggunakan HAKI milik pihak lain tanpa izin dan prosedur yang sudah diatur karena dapat mengakibatkan Perusahaan menanggung gugatan hukum. Di sisi lain, Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan juga wajib melindungi HAKI milik Perusahaan karena HAKI adalah <i>intangible asset</i> yang sangat bernilai untuk Perusahaan.	Aligned with integrity value with honest and trusted as main behaviors, every Company's Personnel must protect the confidentiality of the Company's information corresponding to its classifications. The information disclosure to Public and other Stakeholders must be conducted by paying attention to the information classification, Company's interest, and the stakeholders' need in accordance with the applicable Law. The Company will not tolerate insider trading and the Company will take legal action against the suspect of insider trading based on the applicable rules. Therefore, all Company's Personnels are prohibited to perform insider trading. The Company appreciates other's Intellectual Property Rights (IPR). Therefore, the Company's Personnels are prohibited to use others' IPR without any regulated permission and procedure because it might cause the Company to receive a lawsuit. On the other hand, the Company and its personnels also need to protect the Company's IPR because it is a valuable intangible asset for the Company.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Tata Nilai Regulated Aspects	Perilaku Utama	Description
	Media sosial yang mengatasnamakan Perusahaan hanya boleh dikelola oleh pihak yang diberi hak oleh Perusahaan. Unit dan bagian lain dilarang membuat media sosial sendiri yang mengatasnamakan Perusahaan. Insan Perusahaan dilarang mengunggah pernyataan di media sosial yang mengatasnamakan Perusahaan, kecuali pihak yang telah diberi kewenangan oleh Perusahaan. Perusahaan menghormati kebebasan Insan Perusahaan untuk menyampaikan pikirannya dalam bentuk lisan maupun tulisan di dalam media sosial pribadi Insan Perusahaan, selama konten yang diunggah bukan hal yang merugikan perusahaan.	Social Media on behalf of the Company may only be managed by rights granted by the Company. Units and other sectors are prohibited to create their own social media on behalf of the Company. The Company's Personnels are not allowed to post a statement in social media on behalf of the Company, except the rights granted by the Company. The Company appreciates the Company's personnel to express their thought either spoken or written in their personal social media, as long as the uploaded contents do not harm the Company
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Aturan mengenai benturan kepentingan dibuat sesuai dengan tata nilai integrity dan perilaku utama etis, jujur dan amanah. Benturan kepentingan terjadi apabila Insan Perusahaan: 1. Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing atau dengan Mitra Usaha Perusahaan. 2. Bekerja di perusahaan pesaing atau dengan Mitra Usaha Perusahaan. 3. Mempunyai hubungan keluarga langsung dengan pemilik atau pengambil keputusan Mitra Usaha Perusahaan. Apabila terjadi benturan kepentingan tersebut maka Insan Perusahaan harus mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan sesuai ketentuan berlaku.	Regulation of conflict of interest is made according to integrity value and ethic, honest, and trusted as key behaviors. Conflict of interest occurs when the Company personnel: 1. Involve directly or indirectly in the competitor's company or in Company's Business Partner 2. Work in the competitor's company or in Company's Business Partner 3. Own a direct relationship with the owner or decision maker of the Company's Business Partner. If those conflicts of interest happen, then the Company's personnel should resign from the decision-making process as stated in the applicable terms.
Perlindungan Aset Protection of the Company's Assets	Harta/Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan untuk pencapaian tujuan Perusahaan. Sesuai dengan tata nilai integrity dan perilaku utama etis, disusunlah pedoman perilaku yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan keselamatan Aset Perusahaan.	Wealth/Asset is a resource owned by the Company and used to achieve its goals. According to integrity value, and ethic key behavior, Code of Conduct is created to sustain integrity and security of the Company's Assets
Networking dengan Stakeholder Networking with the Stakeholders	Setiap Insan Perusahaan wajib untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh <i>Stakeholder</i> Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman dalam hubungan ini diatur dalam bentuk kewajiban dan larangan yang harus dipenuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.	Every Company's personnel is obligated to maintain good relationships with all Company's Stakeholders in accordance with the Company's values. Guidelines of this relation are regulated in the form of obligations and prohibitions that should be fulfilled by all Company's personnel.
Gratifikasi Gratification	Setiap Insan Perusahaan senantiasa menaati aturan terkait Gratifikasi sebagai pencerminan dari salah satu tata nilai Perusahaan, yaitu <i>integrity</i> dengan perilaku utama etis, jujur dan amanah yang bertujuan untuk menciptakan iklim persaingan yang sehat dan bersih di Perusahaan. Setiap Insan Perusahaan wajib mengetahui perkembangan aturan terkini mengenai Gratifikasi dan mematuhi aturan yang berlaku tersebut. Aturan-aturan tersebut harus disosialisasikan ke seluruh Insan Perusahaan untuk menghindari terjadinya Gratifikasi di	Every Company's personnel constantly obeys the rules concerning Gratification as a reflection of a Company's value, that is integrity with ethic, honest, and trusted key behavior, in order to create a clean and healthy competition in the Company. Every Company's personnel are required to know the current regulation development about Gratification and comply with the applicable rules. Those rules should be disseminated to all Company's personnel to avoid Gratification in the Company's environment.
Kepedulian terhadap K3, serta Pelestarian Lingkungan Concern for Occupational Health and Safety, and Environmental Conservation	Komitmen Perusahaan terhadap pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan tercermin dari nilai <i>professional</i> dengan perilaku utama mengutamakan keselamatan dan lingkungan yang ada di dalam tata nilai Perusahaan. Aktivitas di Perusahaan berorientasi terhadap keselamatan dan keharmonisan lingkungan.	The Company's commitment to the importance of Health, Safety, and Environment (HSE) is reflected from professional value with a key behavior of "prioritize safety and environment" stated in the Company's values. Activities in the Company are oriented towards environmental safety and harmony.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Tata Nilai Regulated Aspects	Perilaku Utama	Description
	Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian dan menanamkan nilai-nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pelestarian lingkungan hidup terhadap seluruh Insan Perusahaan.	The Company committed to improve its concern and internalize OHS and environmental conservation values to all Company's personnel.
Kepedulian terhadap K3, serta Pesta- rian Lingkungan Integrity of Process and Financial Reporting Data	Seluruh transaksi bisnis Perusahaan harus digambarkan dalam bentuk laporan keuangan. Hal ini tercermin dari nilai <i>integrity</i> dengan perilaku utama jujur dan nilai professional dengan perilaku utama bertanggung jawab. Perusahaan wajib membuat laporan keuangan secara tepat dan akurat untuk mendukung integritas dan reputasi Perusahaan. Semua proses pencatatan dibuat dengan memastikan bahwa seluruh berkas lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dilacak bukti transaksinya.	All Company's business transaction should be described in the form of financial statements. It is reflected from integrity value with key behavior honest and professional value with key behavior of responsible. The Company is required to make financial statements properly and accurately to support integrity and reputation of the Company. All listing processes are made by ensuring that all files are completed, accurate, on-time, and the proofs of transactions can be tracked.

PEMBERLAKUKAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI ENACTMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATION LEVELS

Code of Conduct PJB berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap CoC setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PJB.

PJB's Code of Conduct is applied for all personnels that own direct business relationship, either permanent or contract employees, including Board of Directors and Board of Commissioners. Moreover, the signing of the Statement of CoC Compliance is performed each year by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees as a form of enactment and commitment to the CoC implementation by all PJB personnel.

SOSIALISASI DAN PENYERBALUASAN KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND DISSEMINATION

Sosialisasi CoC diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mendorong sikap peduli seluruh insan PJB untuk menaati dan menerapkan CoC di setiap kegiatan usaha Perusahaan. CoC PJB dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai *top management*. Sosialisasi dan penyebarluasan CoC dilakukan melalui saluran media di seluruh Unit Kerja Perusahaan, meliputi *coffee morning*, news letter "BOD Line", sosialisasi tatap muka, *email*, visual manajemen, dan forum internal. Sosialisasi bagi karyawan baru dilakukan oleh tim GCG pada saat pembekalan CoC PJB, *corporate value* dan nilai-nilai GCG. PJB juga menyediakan akses untuk memperoleh informasi mengenai Kode Etik Perusahaan melalui website PJB di www.ptpjb.com yang dapat diunduh baik oleh karyawan maupun *stakeholder* PJB lainnya. Selain itu, CoC juga dijadikan salah satu target kinerja unit di dalam aspek OCR. Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, PJB melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap CoC.

CoC socialization is expected to give understanding and encourage a caring attitude of all PJB's personnel to comply with and apply CoC in every Company's business activity. PJB's CoC is communicated and socialized to all employees, from an operational level to the top management. CoC Socialization And Dissemination is conducted through all media channels in all Company's work unit, covering coffee morning, newsletter "BOD line", face-to-face socialization, email, management of visual internal, and internal forum. Socialization for new employees is performed by GCG in PJB's CoC, corporate value, and GCG value training. PJB also provides access to obtain information about CoC through the PJB website at www.ptpjb.com which can be downloaded both by employees and other PJB stakeholders. Additionally, CoC is also used as one of unit Performance Targets in OCR aspect. To ensure that the socialization is implemented effectively, PJB constantly evaluates and measures the implementation process and the results/output of employees' understanding about CoC.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

Penegakan disiplin dijalankan melalui pemantauan secara berkala atas implementasi CoC PJB yang dilakukan oleh karyawan dan penyediaan fasilitas pengaduan atas pelanggaran CoC. Terdapat dua saluran pengaduan yang disediakan yaitu melalui laporan kepada atasan langsung dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui:

- Surat menyurat dengan alamat:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT Pembangunan Jawa-Bali
Jalan Ketintang Baru Nomor 11 Surabaya 60231 Indonesia.
- Email dengan alamat: pengaduan@ptpjb.com
- Telepon/*WhatsApp*/SMS dengan nomor: 08113388448
- Kotak Pengaduan di lobby utama gedung PT Pembangunan Jawa-Bali Kantor Pusat

Fasilitas pengaduan tersebut merupakan upaya dalam mendorong karyawan PJB menaati peraturan dan kebijakan lainnya. Setiap karyawan berperan aktif dan wajib melaporkan jika menemukan atau mengetahui perbuatan serta tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap CoC. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran diperiksa oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan, dan yang bersangkutan dijatuhi sanksi sesuai jenis dan tindakan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di PJB.

Discipline enforcement is performed by periodic monitoring of PJB's CoC implementation conducted by the employees and the provision of facilities for complaints against CoC violation. There are two facilities provided: reports to direct superiors and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Violation reports could be conveyed through:

- Letter, addressed to:
Whistleblowing Management Committee
PT Pembangunan Jawa-Bali
Jalan Ketintang Baru No. 11 Surabaya 60231 Indonesia.
- Email: pengaduan@ptpjb.com
- Phone/*WhatsApp*/SMS: 08113388448
- Complaint box located in the Main Lobby at PT Pembangunan Jawa-Bali Head Office

These facilities are an attempt to support PJB's employees to comply with the regulation and other policies. Every personnel has to be active and obligated to report any kind of violation act against the PJB's CoC. Employees who are convicted of disciplinary offenses are examined by the Disciplinary Violations Investigation Team and sanctioned by the type and level of violations according to the applicable regulations at PJB.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK PERUSAHAAN SANCTIONS OF CODE OF CONDUCTS VIOLATION

PJB memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan kepada setiap pelanggar CoC untuk memberikan efek jera sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.113 Tahun 2010 pasal 4 ayat 2 berupa:

PJB imposes sanctions toward the committed violation against every CoC violators to give a deterrent effect according to the Decree of the Board of Directors Number 113 in 2010 Article 4 paragraph 2 as follows:

Jenis Hukuman Type of Penalty	Jenis Peringatan Type of Warning	Sanksi Sanctions	
		Pokok Principal	Tambahan Additional
Ringan Light	Peringatan tertulis I (pertama) 1 st (first) Written warning	- Penundaan kenaikan <i>grade</i> apabila karyawan memenuhi syarat kenaikan <i>grade</i> atau Pemotongan Tunjangan Posisi (P2) sebesar 50%, apabila karyawan belum waktunya naik <i>grade</i> - Pemotongan hak atas Insentif Prestasi Kinerja (IPK) satu semester sebesar 25% - Grade promotion delay if the employee has fulfilled the requirements for grade promotion or P2 50% reduction yet eligible for the promotion. 25% reduction of IPK for one semester	-



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Jenis Hukuman Type of Penalty	Jenis Peringatan Type of Warning	Sanksi Sanctions	
		Pokok Principal	Tambahan Additional
Sedang Moderate	- Peringatan tertulis I (pertama) - Peringatan tertulis II (kedua) - Peringatan tertulis II (kedua) dan terakhir atau - Peringatan tertulis III (ketiga) dan terakhir - 1st (first) Written warning - 2nd (Second) Written warning and the last or - 3rd (third) written warning and the last	- Penundaan kenaikan <i>grade</i> apabila karyawan memenuhi syarat kenaikan <i>grade</i> atau Pemotongan Tunjangan Posisi (P2) sebesar 100%, apabila karyawan belum waktunya naik <i>grade</i> - Penghapusan hak atas Insentif Prestasi Kinerja (IPK) satu semester - Grade promotion delay if the employee has fulfilled grade promotion requirements or P2 100% reduction if yet eligible for the promotion - Write-off IPK for one semester	- Rotasi - Demosi - Tuntutan Ganti Rugi (TGR) - Rotation - Demotion - Claim
Berat Heavy	-	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Dismissal	Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Claim

Selain itu, PJB juga memberikan sanksi pelanggaran CoC bagi *stakeholder* eksternal berupa:

1. Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
2. Mitra kerja PJB yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
3. Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Moreover, PJB also gives sanction of CoC Violation for external stakeholders, those are:

1. If the violation is committed by an external party (suppliers, business partners or other stakeholders), will be charged as regulated in the contract or relevant corporate procedure. If there is any criminal case indication, the case may be forwarded to legal authority.
2. PJB's business partners who are proven committing violation will be punished by sanction according to the Company's regulation and decree
3. If there is any condition involving action against the law, the case will be forwarded to the legal authority

JUMLAH DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2018 TOTAL NUMBER AND SANCTIONS OF COC VIOLATION IN 2018

Selama tahun 2018, terdapat 4 (empat) pelanggaran terhadap CoC. Rincian sanksi pelanggaran CoC yang telah dikeluarkan PJB tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, there were 4 (four) CoC violations. Details of CoC violation sanctions issued by PJB in 2018 are as follows:

JUMLAH DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2018 TOTAL NUMBER AND SANCTIONS OF COC VIOLATION IN 2018

Jumlah Karyawan Terkena Sanksi Disiplin Total Employee to disciplinary Sanction	Bentuk Pelanggaran Violation Types	Jenis Sanksi Sanction Type	Hukuman Penalty
1 orang 1 person	Mangkir Skiving	Sedang - Peringatan Tertulis I Moderate – 1 st Written Warning	1. Pemotongan Tunjangan Posisi (P2) sebesar 100%. 100% reduction of P2 allowance 2. Penghapusan hak atas Insentif Prestasi Kerja (IPK) satu semester. IPK removal for one semester
1 orang 1 person	Pelanggaran Ketentuan Kedinasan Violation on Service Provisions	Ringan - Peringatan Tertulis 1 (Pertama) Light – 1 st Written Warning	1. Pemotongan Tunjangan Posisi (P2) sebesar 50%. 50% reduction of P2 allowance 2. Penghapusan hak atas Insentif Prestasi Kerja (IPK) sebesar 25% satu semester. 25% IPK removal for one semester



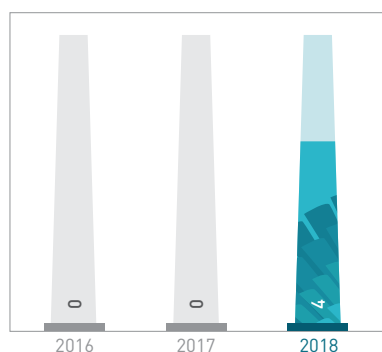
KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Jumlah Karyawan Terkena Sanksi Disiplin Total Employee to disciplinary Sanction	Bentuk Pelanggaran Violation Types	Jenis Sanksi Sanction Type	Hukuman Penalty
1 orang 1 person	Menolak Mutasi Job Transfer Rejection	Sedang - Peringatan Tertulis I Moderate – 1 st Written Warning	1. Pemotongan Tunjangan Posisi (P2) sebesar 100%. 100% reduction of P2 allowance 2. Penghapusan hak atas Insentif Prestasi Kerja (IPK) satu semester. IPK removal for one semester 3. Rotasi Rotation
1 orang 1 person	Penggelapan Embezzlement	Berat Heavy	1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan sanksi tambahan Tuntutan Ganti Rugi (TGR). Dismissal as well as claim as additional sanction.

Kualitas penerapan dan penegakan CoC di PJB selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

The quality of the implementation and enforcement of CoC in PJB for the past three years can be seen in the graph as follows:

JUMLAH DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2016-2018
TOTAL NUMBER AND SANCTIONS OF COC VIOLATION IN 2016-2018



EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN EFFECTIVENESS EVALUATION OF THE COC IMPLEMENTATION

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi CoC PJB dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan PJB. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, CoC PJB dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi dengan tetap memperhatikan nilai-nilai yang telah ada.

Evaluation of the effectiveness of Code of Conducts implementation aims to measure level of PJB CoC implementation effectiveness in every activity of the Company. The evaluation is implemented regularly to PJB Personnels. Evaluation of the effectiveness of Code of Conducts implementation is also indicated by CoC violation, and complaints directly from stakeholders or through Whistleblowing System. As a dynamic guideline, PJB CoC will be reviewed periodically and continuously according to current dynamics of the business environment by constant attention to the preserved values.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris dan Direksi PJB berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan *Code of Conduct* dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, PJB telah membangun mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu perangkat tata kelola perusahaan yang baik. *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama terkait penyampaian, pengelolaan dan tindak lanjut atas laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PJB.

PJB's Board of Commissioners and Board of Directors are committed to operate the Company professionally by referring to corporate conducts based on Code of Conducts and corporate culture, to establish good corporate governance. Therefore, PJB has developed a Whistleblowing System (WBS) as a good company governance tool. WBS is a unit contains components and elements which are connected together in terms of its delivery, governance and follow up on report related the violation conducted by the PJB's employee.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

PJB telah memiliki kebijakan WBS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 069.K/010/DIR/2010. Pada Tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 095.K/010/DIR/2012 dan Nomor: 007.K/DK/PJB/2012.

PJB has had a policy of WBS which was stipulated based on the Board of Directors Decree No. 069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revised WBS policy based on the Joint Decree (SKB) between the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

Ruang lingkup kebijakan WBS mencakup antara lain 1). Latar Belakang, 2). Tujuan, Sasaran dan Manfaat, 3). Daftar Istilah yang Digunakan, 4). Proses Penanganan Laporan Pengaduan Pelanggaran, 5). Perlindungan Kepada Pelapor, 6). Pemberian Insentif, 7). Laporan Palsu, 8). Batas Waktu Pelaporan/Pengaduan Pelanggaran, 9). Hubungan Antar Proses dalam WBS, 9) Dasar Hukum, 10). Referensi Hukum.

Scope of WBS policy includes the following: 1. Background; 2. The purpose, aims and benefits; 3. Glossary of Terms Used; 4. Violation on the Complaint of Handling Process Report; 5. Protection for Reporting; 6. Incentives; 7. False statements; 8. Reporting Deadlines/Complaints Violations, 9. Interprocess relationship in WBS; 10. Legal Basis; 11. Legal Reference.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui Sarana Pelaporan yang disediakan, antara lain sebagai berikut:

- Surat menyurat dengan alamat:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jalan Ketintang Baru Nomor 11 Surabaya 60231 Indonesia
- Email dengan alamat: pengaduan@ptpjb.com
- Telepon/WhatsApp/SMS dengan nomor: 08113388448
- Kotak Pengaduan di lobby utama gedung PT Pembangkitan Jawa-Bali Kantor Pusat

Complaints of violations may be submitted through Report Facility which is available, as follows:

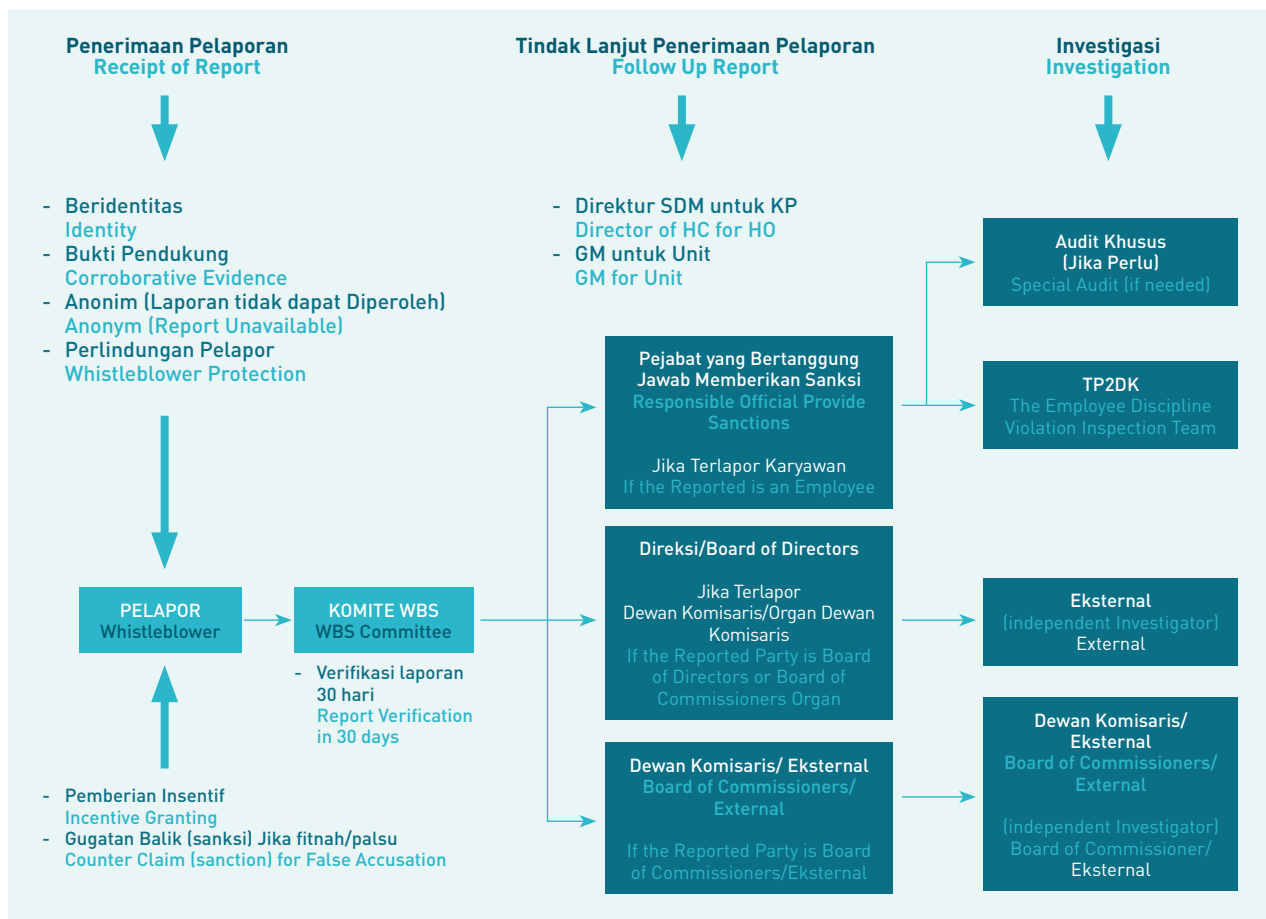
- Letters with address:
Violation Complaint Committee
PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru Nomor 11 Surabaya 60231 Indonesia
- Email: pengaduan@ptpjb.com
- Phone/WhatsApp/SMS with number: 08113388448
- Complaint Box which is available in the lobby of PT Pembangkitan Jawa-Bali Centre Office



WHISTLEBLOWING SYSTEM

PJB memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun *stakeholders* eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. PJB berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan. Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. Perusahaan menjamin setiap pelapor dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggaran adalah sebagai berikut:

PJB provides greater opportunities for the reporting complaints of violations from both internal and external/*stakeholders* by including either a clear identity or no identity, and supporting evidence on violation indication is also included. PJB is committed to protect the confidentiality of information given by the complainant and the alleged violations as the application of confidentiality principle. The reporter's identity is known only by complaints officer on violations unless the complainants to allow for giving identity. The company guarantees every reporter to be able to find out the development status and follow-up on the report being filed. The Mechanism of Complaint of infringement management policy procedures is as follows:





PROSEDUR PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN VIOLATION REPORT PROCEDURE

Indikasi pelanggaran yang dilaporkan melalui saluran WBS dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dan barang bukti
2. Pengaduan pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi *fotocopy* identitas bukti pendukung seperti dokumen disampaikan. Pelapor anonim dapat diterima tetapi tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporannya tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut
3. Perusahaan memberikan tanda terima atas pengaduan pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan identitas
4. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh badan hukum/ lembaga, maka selain dokumen diatas juga diserahkan doku menlainnya, yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas badan hukum/lembaga
 - b. Dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pengaduan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan tersebut.
5. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran antara lain sebagai berikut:
 - a. Surat menyurat dengan alamat:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT Pembangunan Jawa Bali
Jalan Ketintang Baru Nomor 11 Surabaya 60231 Indonesia
 - b. Email dengan alamat: pengaduan@ptpjb.com
 - c. Telepon/WhatsApp/SMS dengan nomor: 08113388448
 - d. Kotak Pengaduan di lobby utama gedung PT Pembangunan Jawa-Bali Kantor Pusat

Indicator of violation reported through WBS channel is implemented as follow:

1. The Company is obliged to receive and resolve complaints of violations from the complainant who completed with their identity and evidence;
2. Infringement complains which is submitted must be in written along with a copy of the identity as supporting evidence. Anonymous Complainant is acceptable, but the company has no obligation to respond in order to avoid miscommunication and clarification on the report and a possibility the report could not be processed further;
3. The Company will issue a receipt of the Infringement complaints in written along with the identity;
4. In case the infringement complaint filed by the legal entities/ institutions, beside the aforementioned documents, other documents should also be submitted, namely:
 - a. Photocopy of legal entities/agencies identity
 - b. The document which stated that the complaining party is authorized to represent legal entities/agencies;
5. Report channel available to report violation are as follow:
 - a. Letters with address:
Violation Complaint Committee
PT Pembangunan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru Nomor 11 Surabaya 60231 Indonesia
 - b. Email: pengaduan@ptpjb.com
 - c. Phone/WhatsApp/SMS with number: 08113388448
 - d. Complaint Box which is available in the lobby of PT Pembangunan Jawa-Bali Centre Office

PENGELOLA PELAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN VIOLATION REPORT MANAGEMENT

WBS dikelola oleh Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran khususnya yang dilakukan oleh Karyawan dilakukan oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK).

1. Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 013.K/020/DIR/2013 dan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

WBS is managed by the Whistleblowing Management Committee while further investigation of the report of violation committed by the Employees is conducted by the Employee Discipline Violation Inspection Team.

1. Whistleblowing Management Committee
The Whistleblowing Management Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 013.K/020/DIR/2013 with members consisting of representatives from Internal Audit, Human Resource, Legal, Finance, and other relevant functions according to respective competence and expertise.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran bertugas untuk mengelola pelaporan/pengaduan pelanggaran, antara lain:

- Menerima pelaporan pelanggaran;
- Menganalisa kecukupan bukti pendukung;
- Menganalisa dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
- Bertanggungjawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor. Untuk keperluan ini anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran mendapatkan akses terhadap bantuan hukum, keuangan dan operasional bila diperlukan.

Anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran juga mendapatkan akses pelaporan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Dalam menganalisa dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut, Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi, maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris. Penanganan lebih lanjut dilakukan oleh Dewan Komisaris dan atau Eksternal Investigator
- Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris atau anggota organ pendukung Dewan Komisaris maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Direksi. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Eksternal Investigator
- Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Karyawan PJB maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran menyerahkan laporan pelanggaran tersebut kepada Pejabat Yang Berwenang Memberikan Sanksi (PYBMS) (Direksi atau General Manajer di Unit), dan selanjutnya Direksi/General Manajer (GM) menugaskan (TP2DK) untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Apabila berdasarkan pertimbangan jenis pelanggaran bersifat kompleks, rumit dan memerlukan analisa bukti-bukti yang lebih mendalam maka Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dapat meminta kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus terlebih dahulu (yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun eksternal), sebelum dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh TP2DK sesuai ketentuan yang berlaku

The Whistleblowing Management Committee has duties to handle the reporting/whistleblowing management, such as:

- Receiving reports on violation;
- Analyzing the sufficiency of supporting evidence;
- Analyzing and selecting reports of violation for further process;
- Responsible for the implementation of whistleblower protection program according to Company policy, particularly the aspects of confidentiality and whistleblower's safety assurance. For that reason, the members of the Whistleblowing Management Committee receives access to legal, financial, and operational aids, as necessary.

The members of the Whistleblowing Management Committee are also obtained the access to make direct reporting to the President Director and President Commissioner.

In analyzing and selecting the reports of violation for further process, the Whistleblowing Management Committee is obliged to take into account the following issues:

- In the case that the reported violation is committed by a member of the Board of Directors, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Board of Commissioners. Further investigation shall be carried out by the Board of Commissioners and or External Investigator;
- In the case that the reported violation is committed by a member of the Board of Commissioners or a member of supporting organ of the Board of Commissioners, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Board of Directors. Further investigation shall be carried out by External Investigator.
- In the case that the reported violation is committed by a PJB employee, the Whistleblowing Management Committee will forward the report of violation to the Official Authorized to Give Sanction (PYBMS) (Board of Directors or General Manager in the Company Unit) and further the Board of Directors/ Unit General Manager (GM) assigns the Employee Discipline Violation Inspection Team to conduct further investigation. If based on the consideration, the violation is complex, complicated, and in need of deeper analysis of evidence, the Whistleblowing Management Committee may ask request for advanced special audit to the Board of Directors (conducted by Internal or External Auditor) before the Employee Discipline Violation Inspection Team proceeds with the further investigation pursuant to applicable provisions;



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

d. Apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Anggota Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran maka yang bersangkutan harus dinon-aktifkan untuk sementara sampai menunggu hasil verifikasi dan Investigasi. Apabila tidak terbukti, maka yang bersangkutan akan diaktifkan kembali, namun apabila terbukti maka Direksi dapat melakukan pergantian keanggotaan Komite.

2. Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK)

TP2DK berfungsi untuk menindaklanjuti Penerimaan Pelaporan yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Dalam melakukan tugasnya, TP2DK berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang peraturan disiplin karyawan Perusahaan.

Dalam hal investigasi terbukti adanya pelanggaran, maka TP2DK memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan untuk diputuskan oleh PYBMS. Akan tetapi bila tidak terbukti, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan.

d. In the case that the reported violation is committed by a member of the Whistleblowing Management Committee, the relevant member shall be deactivated while waiting for the result of verification and investigation. If there is no evidence, the relevant member will be reactivated. On the other hand, when the member is found guilty, the Board of Directors shall make replacement to the Committee membership.

2. Employee Discipline Violation Inspection Team

The Employee Discipline Violation Inspection Team has a function to make follow-up on the report of violation. The Employee Discipline Violation Inspection Team's duty is to conduct further investigation to the substance of violation committed by employees. In carrying out its duties, the Employee Discipline Violation Inspection Team refers to the guidelines on the disciplinary regulation of the Company's employees.

In the event that through investigation any violation was found, the Employee Discipline Violation Inspection Team will give recommendation of sanction toward the committed violation for decision-making process by the Official Authorized to Give Sanction. If the violation is unproven, the investigation process is discontinued and the report of violation is rendered invalid.

BATAS WAKTU TINDAK LANJUT LAPORAN PENGADUAN WHISTLEBLOWING FOLLOW-UP DEADLINE

Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan pengaduan yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari.

Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup maka tidak akan diproses lebih lanjut.

Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Hasil verifikasi tersebut disampaikan kepada Direksi (jika terlapor Anggota Dewan Komisaris/organ pendukung Dewan Komisaris); Dewan Komisaris (jika terlapor Anggota Direksi); PYBMS (jika terlapor Karyawan), untuk dilakukan investigasi dan penanganan lebih lanjut.

The Whistleblowing Management Committee verifies incoming report of violation and decides whether or not a further investigation is necessary for the report, within 30 days which can be extended for no more than 30 days.

In the case that the verification shows that the report of violation is incorrect and has no sufficient initial evidence, it will not be processed for further investigation.

In the case that the verification shows an indication of violation which is accompanied by sufficient initial evidence, it can be processed for further investigation. The result of the verification is submitted to the Board of Directors (if committed by a member of the Board of Commissioner/Board of Commissioner supporting organs), Board of Commissioners (if committed by a member of the Board of Directors), PYBMS (if committed by an employee), for further investigation.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

TINDAK LANJUT INVESTIGASI LAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING INVESTIGATION FOLLOW-UP

Apabila berdasarkan hasil Audit Khusus dan atau investigasi yang dilakukan oleh TP2DK ditemukan bukti tambahan yang menyebabkan terjadinya penambahan terlapor dari pihak Direksi dan atau Dewan Komisaris, maka investigasi lebih lanjut dilakukan oleh Eksternal Investigator untuk menjaga independensi investigasi.

Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pejabat penyerah perkara.

If the result of Special Audit and/or investigation performed by the Employee Discipline Violation Inspection Team finds additional evidence which results in the increasing number of reported party from the Board of Directors and or the Board of Commissioners, further investigation shall be performed by External Investigator to maintain the independence of the investigation.

If the result of investigation finds the violation has the inclination to criminal act, a legal proceed may be on demand and, pursuant to applicable laws, the case shall be handed over to law enforcing agency with the Board of Directors or the Board of Commissioners acting as the official handing over the case.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan WBS kepada seluruh Insan PJB yang meliputi pihak internal maupun eksternal. Untuk pihak internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media antara lain *coffee morning*, *News Letter* "BOD Line", sosialisasi tatap muka, *email*, *website*, intranet, visual manajemen, dan Laporan Tahunan. Sedangkan sosialisasi kepada pihak eksternal melalui website dan Laporan Tahunan.

Socialization is conducted to provide comprehensive understanding on WBS policy to all PJB, including internal and external parties. Socialization to the Company's internal party is implemented through various media such as coffee morning activity, "BOD Line" news letter, face-to-face socialization, electronic mail, corporate website, intranet, visual management, and Annual Report. Socialization to the Company's external party is done through the Company's website and Annual Report.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme, oleh karenanya PJB mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PJB dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Hal ini sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam melindungi pelapor.
3. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The follow-up on every report prioritizes principles of confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism. Therefore PJB establishes the policy on the protection to whistleblower which covers the following aspects:

1. Guarantee protection on confidentiality over the whistleblower's identity and will apply any tools of mechanism to protect confidentiality of the Whistleblower identity. It purposes to encourage whistleblowing report at PJB as well as guarantee safety of the whistleblower and their family.
2. All whistleblower report will be guaranteed on its confidentiality and security by the Company. If the whistleblower declares his identity clearly, his rights to acquire information on the report processing progress will also be guaranteed. This becomes manifestation of the Company's commitment in protecting the whistleblower.
3. Protection from adverse note in personal data file.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

4. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
5. Penurunan jabatan atau pangkat;
6. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk;
7. Catatan yang merugikan dalam dokumen data pribadi pelapor.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan.

4. Unfair termination;
5. Position or grade demotion;
6. Any means of abuse or discrimination;
7. Adverse note in personal file record.

In addition, Article 5 PP No. 57 of 2003 concerning Procedure of Special Protection to Whistleblower and Witness in Money Laundry Crime, protection will be given to the complainants as follow:

1. Protection from criminal and/or civil lawsuit.
2. Protection on personal security, and/or family of the Whistleblower from physical and/or mental threat.
3. Protection on the Whistleblower's assets.
4. Confidentiality and camouflage of the Whistleblower identity; and/or
5. Distance information submission with the defendant.

The Whistleblower may also request support from Witness and Victim Protection Agency (LPSK) according to Law No. 13 of 2006.

Protection and confidentiality guarantee policy can not be granted to the Whistleblower who is proven submitting fake reporting and/or slander. If result of the investigation summarized the submitted Whistleblowing Report is a fake report, slander or not having firm basis, the Whistleblower may be sued or punished by sanction according to prevailing Law or the Company's internal regulation.

INSENTIF BAGI PELAPOR INCENTIVE FOR WHISTLEBLOWER

Perusahaan dapat memberikan penghargaan/insentif kepada Pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk dan besarnya penghargaan yang diberikan ditetapkan berdasarkan kebijakan Direksi.

The Company may reward/give incentive to the Whistleblower for proven violation which saves Company assets/finance. The form and amount of the reward is jointly determined at the discretion of the Board of Directors.

JUMLAH PENGADUAN DAN PENANGANAN PELAPORAN NUMBER OF COMPLAINTS AND REPORT HANDLING

Sampai dengan Desember 2018, jumlah pengaduan WBS yang masuk sebanyak 2 (dua) dan berdasarkan verifikasi yang masuk ke tahap tindak lanjut sebanyak 2 (dua) laporan pelanggaran. Berikut laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2018:

As of December 2018, there were 2 (two) reports of violation submitted through the WBS, and there were two reports of violation according to verification came in to the further follow up process. The following is reports in further follow up process in 2018:



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

TINDAK LANJUT PELAPORAN

FOLLOW UP REPORTS

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Report Handling
1	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Internal PJB Internal parties of PJB	Penyalahgunaan Jabatan/ Kewenangan Abuse of Position/ Power	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti-bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 24 September 2018 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan Terlapor untuk klarifikasi; 3. Komite WBS pada tanggal 26 September 2018 mengundang Pelapor dan pada tanggal 02 Oktober 2018 mengundang Terlapor untuk klarifikasi; 4. Berdasarkan klarifikasi terhadap Pelapor dan Terlapor, Komite WBS menyatakan bahwa: a. Terdapat potensi <i>conflict of interest</i> terhadap jabatan/ kewenangan Terlapor; b. Perlu dilakukan pemberian <i>Coaching, Mentoring & Counseling</i> (CMC). 5. Komite WBS memberikan rekomendasi kepada atasan Terlapor untuk memberikan CMC kepada Terlapor; 6. Atasan Terlapor telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan memberikan CMC kepada Terlapor, sehingga Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai'. 1. WBS Committee called out the whistleblower to verify the report and asked the whistleblower to send the evidences 2. WBS Committee received the evidences from the whistleblower and conducted a discussion in WBS Committee Meeting on September, 24th 2018 with the result of inviting the whistleblower and the defendant 3. WBS Committee on September 26th 2018 invited the Whistleblower and on October 2nd 2018 invited the defendant to do clarification. 4. According to the clarifications of both the Whistleblower and the defendant, WBS Committee declared that: a. There was a potential of conflict of interest toward the position/ power of the defendant. b. There was a need of providing Coaching, Mentoring, and Counseling (CMC). 5. WBS Committee provided recommendation to the defendant's superior to provide CMC to the defendant. 6. The defendant's superior has followed the recommendation by providing CMC to the defendant, so that WBS Committee declared status of the report was "closed"
2	3 September 2018 September 3, 2018	Stakeholder/ Mitra Kerja Stakeholder/ working partner	Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Violation in Procurement Process of Commodity and Service	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti-bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 24 September 2018 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan 3 (tiga) Terlapor untuk klarifikasi; 3. Komite WBS pada tanggal 05 Oktober 2018 mengundang Pelapor dan pada tanggal 17 Oktober 2018 mengundang 3 (tiga) Terlapor untuk dilakukan klarifikasi; 1. WBS Committee called out the whistleblower to verify the report and ask the complainant to send the evidents 2. WBS Committee received the evidences from the whistleblower and conducted a discussion in WBS Committee Meeting on September, 24th 2018 with the result of inviting the whistleblower and the three defendants to do clarification. 3. WBS Committee on October 5th 2018 invited the Whistleblower and on October 17th 2018 invites the three defendants to do clarification.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

No	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Report Handling
				4. Berdasarkan klarifikasi terhadap Pelapor dan Terlapor, Komite WBS menyatakan bahwa: a. Terdapat kelalaian terhadap proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan Terlapor; b. Perlu pemberian Surat Teguran kepada 2 (dua) Terlapor yang melanggar prinsip akuntabilitas dan kesetaraan dalam GCG serta pemberian <i>Coaching, Mentoring & Counseling</i> (CMC) kepada 1 (satu) Terlapor yang secara administrasi menimbulkan multi interpretasi diantara peserta lelang. 5. Komite WBS memberikan rekomendasi kepada masing-masing atasan Terlapor untuk memberikan Surat Teguran dan CMC kepada Terlapor; 6. Atasan Terlapor telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan memberikan Surat Teguran dan CMC kepada Terlapor, sehingga Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai'. 4. According to the clarifications of both the Whistleblower and the defendants, WBS Committee declared that: a. There was a dereliction toward the Procurement Process of commodity and service by the defendant. b. There was a need to give a warning letter to two of the defendants who violated accountability principle and equality in GCG and also providing Coaching, Mentoring and Counseling (CMC) to one defendant who administratively created multiinterpretation among the auction participants. 5. WBS Committee gave recommendation to each defendant's head to give a Warning Letter and provide CMC to the defendants. 6. The defendant's employer has followed the recommendation by giving a Warning Letter and providing CMC to the defendants, so that WBS Committee declares status of the report was "closed"

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

MONITORING AND EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Intern atau dapat menggunakan pihak luar yang independen. *Monitoring* dan evaluasi diharapkan dapat meningkatkan implementasi WBS di lingkungan PJB. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Company conducts periodic Whistleblowing System monitoring and evaluation that shall be implemented minimum once a year. This aims to fulfill objectives as stipulated at beginning of the system formulation and also to ensure that the achievement has been according to PJB's business demand and applicable Law. The monitoring and evaluation can be implemented autonomously by the Board of Directors through Internal Audit Unit or hiring independent external party. The monitoring and evaluation is implemented to generate improvement recommendation for the Whistleblowing System or monitoring on the improvement recommendation. Result of the monitoring and evaluation will be disclosed as report to the Board of Directors.



PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Perkara penting yang dimasud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat. PJB berupaya meminimalisir potensi munculnya permasalahan hukum serta menyelesaikan setiap permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

Important cases are legal cases faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. PJB attempts to minimize the potential for legal cases and resolve any legal cases faced by the Company.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT IMPORTANT CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris maupun Direksi PJB yang sedang menjabat, baik perdata maupun pidana.

During 2018, there were no legal cases, both civil and criminal, faced by the PJB Board of Commissioners or the Board of Directors.

PERKARA HUKUM PERUSAHAAN LEGAL CASES

Permasalahan hukum yang sedang ditangani/ dihadapi oleh PJB dapat dibedakan menjadi beberapa hal, diantaranya adalah permasalahan hukum yang timbul sejalan dengan proses perijinan yang ada di Perusahaan, permasalahan hukum yang timbul karena adanya sengketa perdata dan permasalahan hukum yang timbul sebagai akibat dari adanya dugaan tindak pidana yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan. Berikut ini adalah kasus hukum yang dihadapi PJB selama tahun 2018:

Legal cases that are being settled/faced by PJB can be divided into several groups: legal cases that occur in line with the existing licensing process in the Company, legal cases that occur due to civil disputes, and legal cases that occur as a result of alleged criminal acts related to the Company business processes. The following are legal cases dealt by PJB in 2018:

Jenis Perkara Type of Cases	Total	Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Settled (Has a Permanent Legal Force)	Proses Penyelesaian Settlement Process
Perkara Perdata/Arbitrase Arbitraty Case/Civil	1	0	1
Kasus Korupsi Corruption	0	0	0
Kasus Hubungan Industrial Industrial Relations	0	0	0
Kasus Lain-lain Other Cases	0	0	0

Berikut ini adalah penjelasan kasus hukum yang dihadapi PJB selama tahun 2018:

The following is the description of legal cases faced by PJB in 2018:



PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Para Pihak Parties	Pokok Perkara Case Subjects	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/ Risiko Terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company
Penggugat Prosecutors 1. Halimah Binti Sairih 2. Sitem Bin Sairih 3. Muhidah Binti Mobil 4. Musa Bin Mobil 5. M. Nur Bin Muhadan 6. Madah Binti Muhadan 7. Ridah Binti Muhadan 8. Madi Mulyanto Bin Muhadan 9. Muhtar Bin Mur 10. Syawaludin Bin Marjuki 11. Usman Bin Niat 12. Bunaya Binti Mugenih 13. Bonih Binti Mugenih 14. Tajudin Bin Mugenih Tergugat Defendants 1. PT PLN (Persero) 2. PT Pembangkitan Jawa-Bali Turut Tergugat Co-defendants 1. Ahli Waris Soleh Bin Serih Heir of Soleh Bin Serih 2. Bupati Bekasi Bekasi Regent 3. BPN Kabupaten Bekasi BPN Bekasi District 4. Camat Tarumajaya Tarumajaya sub-district head 5. Kepala Desa Segarajaya Segarajaya village head 6. KPK Corruption Eradication Commission	Perbuatan Melawan Hukum Act against the law	Pembuktian di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Proof at the South Jakarta District Court	1. Berkoordinasi dengan PLN dan pejabat terkait 2. Membuat dokumen pembelaan 3. Mencari dan mengumpulkan bukti-bukti 4. Mencari dan briefing saksi-saksi 1. Coordinating with PLN and related officials 2. Providing a Defence document 3. Searching for and collecting evidences 4. Investigating and briefing with witnesses	Membayar ganti kerugian kepada para penggugat senilai Rp54.196.000.000 Recompensing the prosecutors up to Rp54,196,000,000

PERKARA HUKUM ANAK PERUSAHAAN LEGAL CASES IN SUBSIDIARIES

Selama tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan PJB baik perdata maupun pidana.

There were no legal cases, both civil and criminal, dealt by PJB Subsidiaries during 2018.

SANKSI ADMINISTRASI KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DIREKSI OLEH OTORITAS TERKAIT ADMINISTRATIVE SANCTIONS TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS BY THE RELEVANT AUTHORITIES

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada PJB, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Terkait.

There were no administrative sanctions imposed on PJB, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Relevant Authority in 2018.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan usaha PJB yang bergerak dalam industri jasa pembangkitan. Kegiatan pengadaan barang dan jasa senantiasa dikelola dengan baik sebagai salah satu bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG. Kegiatan pengadaan harus dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku serta dikerjakan secara disiplin. Hal tersebut dilakukan Perusahaan untuk meminimalisasi terjadinya risiko-risiko fraud dalam proses yang dapat mencederai implementasi GCG di lingkungan Perusahaan seperti praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta persaingan usaha tidak sehat.

The procurement of goods and services belongs to one of the strategic aspects in supporting PJB business that revolves in power plants services. The procurement of goods and services always managed properly as a form of commitment in applying GCG principles. The procurement has to be conducted based on the procedure and has to be done with discipline. It's implemented by the company to minimize fraud risks in the process that can ruin the implementation of GCG in the company such as corruption, collusion, and nepotism and unhealthy business competition.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Kegiatan pengadaan di lingkungan PJB telah didukung dengan Kebijakan Barang dan Jasa yang ditetapkan antara lain melalui Surat Keputusan Direksi No.100.K/010/DIR/2017 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Pembangkitan Jawa-Bali, Surat Keputusan Direksi No.101.K/010/DIR/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Pembangkitan Jawa-Bali serta Surat Keputusan Direksi No.102.K/010/DIR/2017 tentang Kewenangan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Pembangkitan Jawa-Bali. Kebijakan tersebut merupakan penyempurnaan atas peraturan yang dikeluarkan sebelumnya serta menjadi pedoman dan teknis bagi Unit Kerja atau fungsi yang menjalankan tugas pengadaan barang dan jasa.

The procurement activities in PJB have been supported by Goods and Services Policy which has been assigned by Directors Decree No. 100K/010/DIR/2017 concerning General Guidance of Goods and Service Procurement PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), Directors Decree No. 101K/010/DIR/2017 about Technical Guidance of Goods and Services Procurement and Directors Decree No.102K/010/DIR/2017 about Authority of Implementation of Goods and Services Procurement PT Pembangkitan Jawa-Bali. The policy is the completion of the previous regulation and becomes the guidance and technique for work unit or function that works on the task of goods and services procurement.

PRINSIP PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PRINCIPLES

Prinsip yang menjadi dasar aktivitas pengadaan barang dan jasa Perusahaan antara lain pentingnya *Value for Money*, yaitu kombinasi optimum dari 6 (enam) *rights* (6 Rs) yang terdiri dari tepat kualitas, kuantitas, waktu, tempat, tujuan sosial ekonomi, dan harga, sesuai kebutuhan dari pengguna, dan tidak selalu merupakan opsi harga awal paling murah, tetapi merupakan pengembalian tertinggi dari investasi yang mempertimbangkan kriteria evaluasi yang sudah ditentukan.

One of the principles that becomes the basic of activities of goods and services procurement is the importance of Value of Money, which is the optimal combination of 6 rights that consists of the exact quality, quantity, time, place, social economical purpose, and price, suitable with customer needs, and despite not always becomes the lowest initial price option, it becomes the best return from the investment which considers the determined criteria of evaluation.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

FUNGSI PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT FUNCTIONS

Mengacu pada Keputusan Direksi No 101.K/010/DIR/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, pejabat yang berwenang adalah Direksi atau Kepala Divisi *Supply Chain Management*. *General Manager*/Kepala BPWC dimana kewenangannya diatur lebih lanjut dalam SK Kewenangan. Fungsi pengadaan di Kantor Pusat dilaksanakan oleh Pejabat yang ditunjuk Direksi sedangkan untuk Unit ditunjuk oleh General Manager /Kepala BPWC.

Selain itu, PJB memiliki *Value for Money Committee* sebagai organ yang memberikan arahan terkait proses pengadaan barang dan jasa. Komite tersebut bertugas melakukan revidu dan rekomendasi atas strategi Pengadaan Barang/Jasa yang disiapkan oleh fungsi Perencanaan Pengadaan untuk memastikan strategi pengadaan telah memenuhi prinsip *value for money* serta melakukan *review* dan rekomendasi atas pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang dilakukan oleh Fungsi Pelaksana Pengadaan untuk memastikan pelaksana pengadaan telah memenuhi prinsip *value for money* dan selanjutnya dilakukan penandatanganan Perjanjian/ Kontrak. Pada Kantor Pusat *Value for Money Committee* dilaksanakan melalui Rapat Direksi untuk pengadaan yang memerlukan persetujuan Direksi dan Rapat Manajemen *Divisi Supply Chain Management* untuk pengadaan yang menjadi kewenangan *Divisi Supply Chain Management*. Sedangkan di Unit fungsi *Value for Money Committee* dilaksanakan melalui Rapat Manajemen.

Referring to Directors Decree No. 101K/010/DIR/2017 concerning Technical Guidance of Goods and Services Procurement, the authorized official is the Board Directors or Head of Division of Procurement Chain Management. The authority of General Manager/Head of BPWC in further regulated in Authority Decree. The procurement functions in Head Office conducted by the official are appointed by the Directors meanwhile in the unit, they are appointed by General Manager/Head of BPWC.

In addition, PJB has Value for Money Committee as an organ which gives instructions related to the process if goods and services procurement. The committee has duties to do review and recommendation toward the strategy of goods and services procurement that are prepared by the function of procurement plans to ensure the procurement strategy to fulfill the value for money principle and to do review and recommendation towards the implementation of goods and services procurement conducted by the function of procurement implementer to ensure that the procurement implementer has fulfilled value for money principle and further signed Agreement/Contract. In the Head Office, Value for Money Committee is implemented through Directors Meeting for the procurement which needs approval from Directors and Supply Chain Management Division Management Meeting for the supply which becomes the authority of Procurement Chain Management Division. Meanwhile in unit, the function of value for money is implemented through Management Meeting.

PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCESS

Proses pengadaan barang dan jasa sebagaimana diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan jasa mencakup beberapa aspek sebagai berikut :

1. Dokumen Rencana Pengadaan (DRP)

Dokumen Rencana Pengadaan adalah daftar umum yang meliputi kebutuhan Kantor Pusat dan Unit PJB atas barang dan jasa, lengkap dengan kuantitas/ volume, waktu kebutuhan/waktu penyerahan, estimasi anggaran, strategi pengadaan, metode pengadaan, pelaksana pengadaan dan sistem pemaketan/grouping/joint *procurement*/sentralisasi/desentralisasi. Penyusunan *DRP* meliputi:

- Melakukan indentifikasi dan kajian kebutuhan barang/jasa meliputi kelengkapan spesifikasi, Kerangka Acuan Kerja (KAK), kepastian ketersediaan anggaran, ruang lingkup pekerjaan, kepastian kuantitas/volume, waktu penyerahan/kebutuhan serta kajian risiko.

The process of goods and services procurement which is regulated in the policy of goods and services procurement consists of the following aspects:

1. Procurement Plan Document (PPD)

Procurement Plan Document is general list that consists of the needs of Head Office and PJB Unit about goods and services completion with quantity/volume, time for need/delivery, budget estimation, procurement strategy, procurement method, procurement implementer, and packaging system/grouping/joint *procurement*/centralization/ decentralization. *PPD* arrangement consists of:

- Identifying and reviewing the needs for goods and services, including specification completion, Terms of Reference, budget availability assurance, work scope, quantity/volume assurance, time for delivery/need, and risk review.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

- b. Melakukan kajian strategi pengadaan yang tepat (pemaketan/*grouping/joint procurement*) dan metode pengadaan termasuk rencana pengadaan yang ditangani bersama oleh Direktorat yang menangani pengadaan.
- c. Melakukan pemukhtahiran atas riset pasar.
- d. Meminta *review* dan rekomendasi *Value for Money Committee* atas hasil perencanaan.

2. Dokumen Pelelangan/RKS

Dokumen Pelelangan/RKS disusun berdasarkan Dokumen Rencana Pengadaan yang telah disahkan oleh Pejabat Yang Berwenang. Penyiapan Dokumen Pelelangan/RKS merupakan tugas dan tanggung jawab Fungsi Perencana Pengadaan yang dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh Pengguna Barang/Jasa atau pihak lain sesuai keahlian baik internal maupun eksternal PJB dan disahkan oleh Pejabat yang Berwenang.

3. Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Harga Perkiraan Sendiri (HPS) disusun berdasarkan Dokumen Rencana Pengadaan dan Dokumen Pelelangan/RKS. HPS merupakan alat untuk melihat kewajaran harga penawaran dan tidak wajib diumumkan serta tidak dapat dijadikan dasar sebagai satu-satunya pengukur penawaran. HPS dibuat oleh Fungsi Pelaksana Pengadaan dan disahkan oleh Pejabat Yang Berwenang.

4. Metode Pengadaan Barang/Jasa

Metode pelelangan terbagi atas pelelangan terbatas, pelelangan terbuka dan penunjukan langsung.

- a. Pelelangan Terbatas
Pelelangan Terbatas dilakukan dengan mengundang Penyedia Barang/Jasa yang terdapat dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT). Pelelangan Terbatas dapat berupa pelelangan internasional, nasional, dan lokal. Pelelangan Terbatas dengan DPT merupakan strategi utama Pengadaan Barang/Jasa.
- b. Pelelangan Terbuka
Pelelangan Terbuka dilakukan dengan cara mengundang Penyedia Barang/Jasa, yang diumumkan secara luas guna memberi kesempatan kepada Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kualifikasi melalui proses prakualifikasi maupun pascakualifikasi, untuk mengikuti pelelangan.
- c. Pengecualian dari Kompetisi:
 - Penunjukan Langsung : Penunjukan Langsung dilakukan secara langsung dengan menunjuk satu Penyedia Barang/Jasa, berdasarkan Riset Pasar, *Due Diligence* atau dari DPT.
 - Pengadaan Langsung : Pengadaan Langsung yaitu Pengadaan Barang/Jasa yang ada di pasaran untuk memenuhi kebutuhan operasional yang diyakini bahwa harga tersebut merupakan hasil persaingan di pasar, berteknologi sederhana dan berisiko kecil dengan nilai maksimal 500 juta.

- b. Reviewing the accurate procurement strategy (packaging system/*grouping/joint procurement*) and procurement method including procurement plan which conducted together by Procurement Director.
- c. Updating the market research
- d. Asking review and recommendation from Value for Money Committee about the result of the plan.

2. Auction Document (AD)

Auction Documents are arranged based on Procurement Plan Document that has been verified by the authorized official. The preparation of Auction Document is the duty and responsibility of the Function of Procurement Plan that in implementation can be supported by Goods/Services User or other parties, corresponding with either from the internal or external PJB and verified by an authorized official.

3. Owner's Estimate Price (OEP)

Owner's Estimate Price is arranged based on Procurement Plan Document and Auction Documents. Owner's Estimate Price is an instrument to see the fairness of bid price and it's not a requirement to announce and cannot be considered as the only bid revocation. Owner's Estimate Price is made by the Function of Supply Implementer and verified by the authorized official.

4. The Method of Goods and Services Procurement

Auction Method is divided into limited auction, open auction, and direct appointment.

- a. Limited Auction
Limited auction is conducted by inviting Goods and Services Providers which is listed in Selected Providers List (SPL). The limited bidding can be conducted internationally, nationally, or locally. Limited bidding with SPL is the main strategy of the procurement of goods and services.
- b. Open Auction
Open Auction is conducted by inviting Goods and Services Providers by announcing it publicly to give the opportunity to qualified Goods and Services Providers through pre-qualification and post-qualification process to join the bidding.
- c. Exemption from Competition:
 - Direct appointment: conducted directly by appointing one Goods and Services Providers based on Market Research, Due Diligence, or from Selected Providers List.
 - Direct procurement: direct procurement is the procurement of goods and services in the market to fulfill operational needs in which the price concerned is the result of competition in the market, has simple technology and minimal risk with 500 million as the maximum value.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

- Penunjukan Langsung dengan Metode Open Book : Pengadaan dengan pola Open Book dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan harga yang kompetitif tanpa melalui proses Pelelangan Terbatas/Pelelangan Terbuka, dengan tetap menjaga kualitas/mutu dan memenuhi ketepatan waktu pengadaan di lingkungan PJB.

5. Joint Procurement

Joint Procurement dilakukan dengan Metode Pelelangan Terbatas atau Pelelangan Terbuka, dilaksanakan oleh 1 (satu) Pengguna Barang/Jasa yang mewakili beberapa Pengguna Barang/Jasa lainnya.

6. Metode Penawaran

- Request for Quotation (RFQ)*
RFQ digunakan untuk Pengadaan Barang/Jasa yang termasuk kategori Rutin, dengan spesifikasi yang mudah ditemui di pasar.
- Initiation to Bid (ITB)*
ITB dapat digunakan untuk Pengadaan Barang/ Jasa yang termasuk kategori *Leverage* atau *Critical/Bottleneck*, di mana spesifikasi, kualitas dan kuantitasnya dapat dibuat secara jelas dan lengkap, serta penunjukan pemenang dilakukan berdasarkan penawaran biaya terendah, sepanjang secara kualitas, kuantitas, waktu, tempat, Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), telah memenuhi persyaratan.
- Request for Proposals (RFP)*
RFP digunakan untuk Pengadaan Barang/Jasa yang termasuk kategori Strategis (seperti EPC) atau jasa konsultasi atau pekerjaan yang memerlukan inovasi serta keahlian tertentu.

7. Jangka Waktu Pengadaan barang/Jasa

Perencanaan dan penyusunan jangka waktu pengadaan barang/jasa harus memperhatikan dan menyesuaikan waktu kebutuhan barang/jasa, sehingga penyerahan barang/jasa sesuai yang direncanakan. Jangka waktu pelaksanaan untuk setiap tahapan proses pengadaan barang/jasa menyesuaikan dengan kompleksitas pengadaan barang/jasa. Penayangan Pengumuman sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja di papan pengumuman dan/atau portal e-Procurement PJB, kecuali yang dilaksanakan melalui surat kabar minimal dilakukan 1 (satu) kali (untuk Pelelangan Terbuka).

8. Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terbagi atas beberapa tahapan yaitu:

- Direct appointment using Open Book Method: procurement with open book method is conducted in order to get a competitive price without undergoing Limited Bidding/Open Bidding by maintaining the quality and fulfilling the time precision.

5. Joint Procurement

Joint Procurement is conducted using Limited Auction or Open Auction, doing by one Goods and Services Providers as a representative of others providers.

6. Offering Method

- Request for Quotation (RFQ)*
RFQ is used for Goods/Service Procurement which is included in Routine category, with specification that is easy to be found in the market.
- Initiation to Bid (ITB)*
ITB can be used for Goods/Service Procurement included in Leverage or Critical/Bottleneck category, where its specification, quality, and quantity can be clearly made and completed, as well as appointment of winner is conducted based on the lowest cost offering as long as quality, quantity, time, place, Domestic Component Level has met the requirements.
- Request for Proposals (RFP)*
RFP is used for Goods/Service Procurement included in Strategic category (such as EPC) or consultation service or works which need innovation and specific expertise.

7. Goods/Service Procurement Time Period

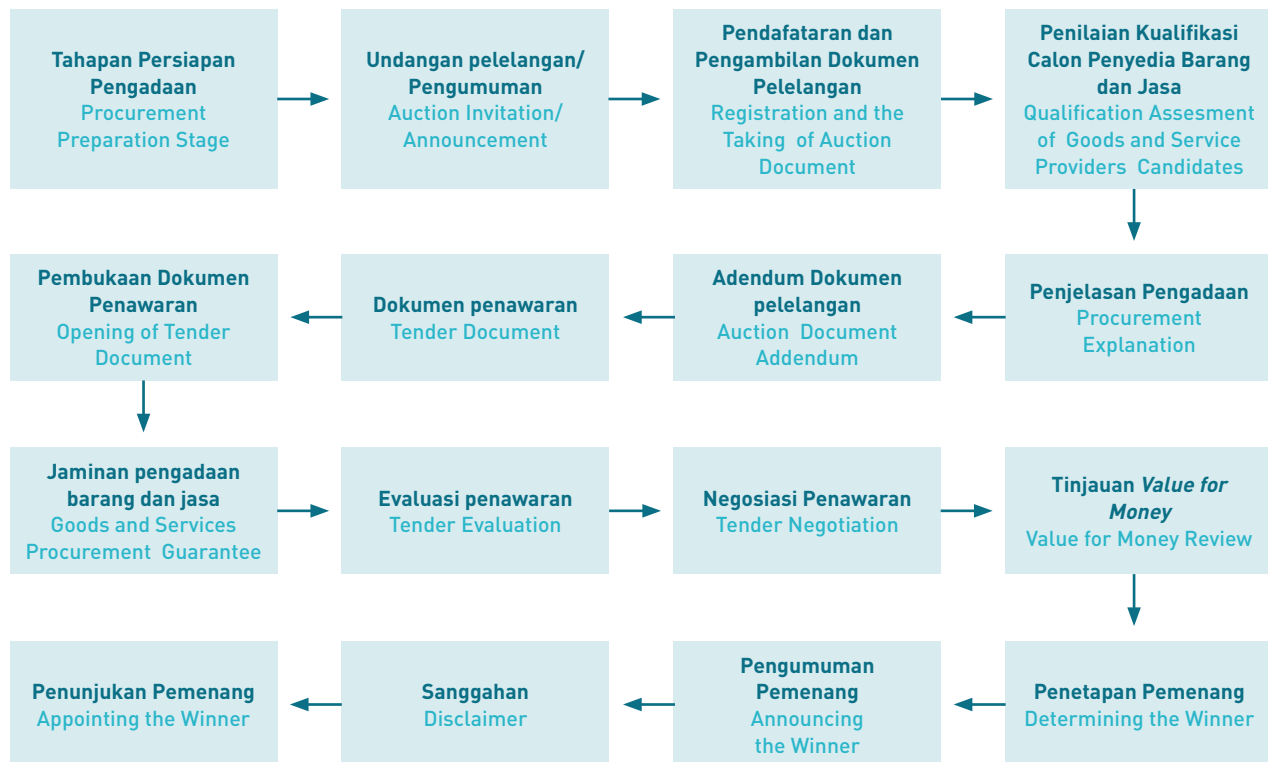
Planning and development of time period for goods/service procurement must observe and adjust the time of goods/service needs so that the delivery will be in accordance with the plan. The time period of execution for each procurement process stage is adjusted regarding the goods/service procurement complexity. Its announcement must be at least 3 (three) weekdays in the announcement board and/or portal of Procurement of PJB unless those executed through news at least once (for Open Auction).

8. Goods and Service Procurement Implementation

The implementation of goods and services implementation is divided into several steps as follows:



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT



PENGADAAN KHUSUS SPECIAL PROCUREMENT

Selain pengadaan barang dan jasa, PJB juga memiliki ketentuan pengadaan khusus yang terdiri dari:

1. Pengadaan Gas Bumi/LNG/CNG
Penyusunan perencanaan kebutuhan LNG, CNG, dan Gas Bumi dalam rangka kebutuhan bahan bakar untuk pembangkit tenaga listrik berbahan bakar gas mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan/atau kebutuhan lain yang mendesak, dengan terlebih dahulu PJB meminta persetujuan kepada PLN.
2. Pengadaan Batubara
Daftar Penyedia Terseleksi Batubara yang selanjutnya disebut DPT Batubara adalah daftar Penyedia Batubara yang lulus penilaian kualifikasi yang dimutakhirkan secara periodik berdasarkan kinerja Penyedia Batubara. Seleksi DPT Batubara adalah pemilihan Penyedia Batubara yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Batubara untuk masuk dalam Daftar Penyedia Terseleksi (DPT) Batubara PJB.
3. Sewa Menyewa/Sewa Beli
Sewa menyewa adalah aktivitas Pengguna Barang/Jasa yang saling mengikatkan diri dengan Penyedia Barang/ Jasa untuk menggunakan suatu barang, baik barang bergerak dan/atau

In addition to procurement of goods and services, PJB also has a special procurement provision consisting of:

1. Natural Gas/LNG/CNG Procurement
Development of planning for LNG, CNG and Natural Gas needs for a gas-fueled power plant that refers to the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) and/or other urgent needs prior to PLN's approval as requested by PJB.
2. Coal Procurement
List of Selected Coal Supplier (Coal SPL) is Coal Supplier passing the qualification assessment which is updated periodically based on the Coal Supplier performance. Coal SPL selection is the election of Coal Supplier followed by all Coal Supplier to be registered in the Coal Selected Provider List (SPL) of PJB.
3. Lease/Rent-Buy
Lease is the activity of Goods/Service User which binds them to Goods/Service Provider to utilize goods, both movable and/or immovable, during specific time with the agreed payment.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

tidak bergerak, selama waktu tertentu dengan pembayaran yang disepakati. Sewa Beli adalah aktivitas Pengguna Barang/Jasa yang saling mengikatkan diri dengan Penyedia Barang/Jasa untuk menggunakan suatu barang, baik barang bergerak dan/atau tidak bergerak dengan hak kepemilikan akan beralih dari Penyedia barang/Jasa kepada Pengguna Barang/Jasa setelah diselesaikannya seluruh pembayaran.

4. Sewa Guna Usaha

Sewa Guna Usaha terdiri dari:

a. *Financial Lease*

Penyewa Guna (*Lessee*) pada akhir masa Perjanjian/Kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna dari pihak yang menyewa gunakan (*Lessor*) berdasarkan nilai sisa (*residual value*) yang disepakati bersama.

b. *Operating Lease*

Adalah obyek sewa guna usaha yang dioperasikan sendiri oleh *Lessee* namun kepemilikan obyek sewa guna usaha tidak beralih kepada *Lessee*.

5. Alih Daya.

6. Pengadaan Jasa Konsultasi Perorangan.

7. Pengadaan Asuransi.

8. Pengadaan parts Pembangkit *Reverse Engineering* dan *Re-Engineering*.

Rent-Buy is the activity of Goods/Services user to bind themselves with Goods/Services Provider to utilize goods, both movable and/or immovable with ownership right, which will be transferred from goods/services provider to goods/services user after all payments are settled.

4. Lease

Lease consists of:

a. Financial Lease

Lessee, at the end of the term of Agreement/ Contract, has option right to buy business lease object from Lessor based on residual value agreed together.

b. Operating Lease

A business lease is operated by Lessee but the ownership of such object is not transferred to Lessee

5. Outsourcing

6. Individual Consultation Service Procurement

7. Insurance Procurement

8. Reverse Engineering and Re-Engineering Power Plants parts procurement

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PROSES PENGADAAN PJB TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY OF PJB PROCUREMENT PROCESS

Manajemen PJB menerapkan beberapa ketentuan untuk menjaga dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan di PJB, antara lain:

1. Pembuatan dan Penerbitan Rencanan Umum Pengadaan (RUP)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan dokumen yang dibuat oleh pengguna berkoordinasi dengan Pelaksana Pengadaan, untuk kemudian disahkan oleh pejabat yang berwenang. Direksi mengumumkan rencana umum Pengadaan Barang/Jasa secara terbuka kepada masyarakat luas untuk pengadaan yang pelaksanaannya melalui pelelangan setelah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan disetujui oleh RUPS sebelum pengumuman pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa oleh Pelaksana Pengadaan. Pengumuman RUP dilakukan melalui media Papan Pengumuman resmi Perusahaan dan atau *website* Perusahaan (www.ptpjb.com).

2. Pemanfaatan Media Pengumuman Pengadaan berbasis *Web* Pengumuman Pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/ Jasa Lainnya wajib dilakukan secara terbuka untuk umum dengan pengumuman secara luas antara lain melalui *web* Perusahaan.

To maintain and increase transparency and accountability in the procurement process at PJB, the management applies some provisions such as:

1. Preparation and Publication of General Procurement Plan (GPP)

General Procurement Plan (GPP) is a document created by the user in coordination with the Procurement Executive, to be legalized by the competent authority. The Board of Directors announces publicly the Goods/Services Procurement general plan to the community for procurement of which the implementation is conducted through tender after the Annual Budget and Operational Plan is approved by the GMS and prior to the announcement of Goods/Services Procurement implementation by Procurement Executive. RUP announcement is conducted through official Company's Announcement Board and/or website (www.ptpjb.com).

2. Use of Web-based Procurement Announcement Media Announcement of Procurement of Goods/Construction Works/Other Services shall be made transparently to the community with public announcement through, for example, the Company's website.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

3. Penerapan Masa Sanggah

Peserta kualifikasi yang keberatan atas penetapan hasil kualifikasi dapat mengajukan sanggahan secara tertulis selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal pengumuman hasil kualifikasi, dengan memberikan jaminan sanggah sebesar 2‰ (dua perseribu) dari nilai total HPS atau setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah).

Sanggahan hanya diajukan terhadap adanya penyimpangan pelaksanaan prosedur kualifikasi yang diatur dalam Dokumen Kualifikasi Pelelangan Pekerjaan bersangkutan, KKN dan atau pelanggaran persaingan yang sehat. Masa sanggah hasil prakualifikasi diberikan 3 (tiga) hari kerja setelah pengumuman hasil kualifikasi dan Jawaban atas sanggahan diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah diterimanya sanggahan dari peserta prakualifikasi. Surat sanggahan diajukan kepada Pejabat yang berwenang menetapkan pemenang disertai bukti-bukti terjadinya penyimpangan, dengan tembusan kepada Kepala Satuan Pengawasan Internal (KSPI).

4. Menyediakan Media Pengaduan Pengadaan melalui Komite WBS

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PJB No. 095.K/010/DIR/2012 dan No. 007.K/DK/PJB/2012 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Pembangunan Jawa-Bali, Perusahaan menyediakan sarana pengaduan atas Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa.

5. Pendampingan Lembaga Independen

- BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan).
- Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.
- ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya.

3. Implementation of Objection Period

Participants of qualification who have an objection to the establishment of qualification results may submit their objection in writing no later than 5 (five) weekdays after the date of announcement of the results, by providing guarantees by 2 ‰ (two thousandths) of the total HPS value or a maximum of Rp50,000,000.00 (fifty million Rupiah).

The objection may only be submitted towards irregularities in the implementation of qualification procedures set out in the Documents of Work Tender Qualifications, CCN and/or violation of fair competition. The objection period of pre-qualification results is provided by 5 (five) weekdays after the announcement of the qualification results and the Answer to the objection is provided no later than 5 (five) weekdays after the acceptance of objection from the pre-qualification participant; Notice of objection is addressed to the Officer authorized in determining the winner, accompanied by evidence of irregularities, with a copy submitted to the VP of Internal Audit Unit (VPIAU).

4. Provide Procurement Complaint Media through the WBS Committee

Based on the Joint Decision Letter of PJB's Board of Directors and Board of Commissioners No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012 on Whistleblowing System at PJB, the Company provides a media for complaints on violations in Goods and Services Procurement Process.

5. Independent Institution Assistance

- BPKP (Finance and Development Supervisory Agency)
- High Court of East Java
- ITS (Sepuluh Nopember Institute of Technology) Surabaya

KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT ACTIVITY IN 2018

Berikut kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh PJB sepanjang tahun 2018:

1. Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Jumlah paket pengadaan barang dan jasa yang telah diselesaikan untuk memenuhi kebutuhan operasi Perusahaan pada tahun 2018, baik yang menggunakan metode Pelelangan Terbatas, Pelelangan Terbuka dan Penunjukan Langsung adalah sebagai berikut:

The followings are goods and services procurement activities in 2018:

1. Goods and Services Procurement Management

The number of goods and services procurement packages that has been accomplished to meet the company's operational needs in 2018, using Limited Auction, Open Auction and Direct Appointment as followed:



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

No.	Metode Methods	Jumlah Number
1	Pelelangan Terbatas Limited Auction	6
2	Pelelangan Terbuka Open Auction	46
3	Penunjukan Langsung Direct Appointment	25

2. Pengelolaan Pergudangan

Manajemen pergudangan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen material yang didalamnya terdapat kegiatan pengelolaan atau maintenance seluruh transaksi barang persediaan yang meliputi penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengamanan, pemindahan/mutasi, pengendalian persediaan, pengeluaran, pengembalian/return barang/material, *stock opname*, serta penghapusan material.

Salah satu upaya yang dilakukan gudang dalam mencapai misi SCM PJB adalah metode *delivery service*. Metode ini merupakan salah satu contoh pelayanan ekselen dari gudang untuk memaksimalkan nilai *service level*.

3. Pengelolaan *Supplier*

Pelayanan terbaik yang selalu ingin disampaikan PJB kepada para *customer* dan *stakeholder* tidak dapat dilepaskan dari peran *Supplier*, sehingga hubungan baik antara *Supplier* dengan PJB harus selalu dijaga. *Supplier Gathering* merupakan suatu momen komunikasi antara PJB dengan *Supplier* yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan cara menyampaikan kebijakan program pendukung proses pengadaan, penilaian PJB atas kinerja *Supplier* selama 1 (satu) tahun dan Penilaian *Supplier* atas PJB melalui catatan dalam angket yang dibuat oleh PJB. Kegiatan *Supplier Gathering* tahun dilaksanakan di semua unit pembangkit PJB, adapun garis besar agenda acara adalah:

1. Laporan Pengadaan Tahun 2018
2. Sosialisasi kebijakan baru mengenai proses pengadaan di PJB
3. Pengumuman *Supplier* terbaik
4. Penandatanganan Pakta Integritas antara direksi PJB dengan *Supplier*.

Selain itu, PJB juga melakukan survei kepuasan *supplier* sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pengadaan di lingkungan PJB. Survei dilakukan terhadap responden *supplier* di masing-masing unit. Hasil survei kepuasan *supplier* menunjukkan *level excellent*.

4. Pengelolaan Pengaduan Tindakan Penyimpangan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) penyimpangan dalam proses pengadaan barang dan jasa pada *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan. Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap pengaduan penyimpangan dalam proses pengadaan barang dan jasa demi mendorong kualitas proses pengadaan barang dan jasa.

2. Warehouse Management

Warehouse Management is a part of material management process which includes management and maintenance activities of whole stock transactions including receipt, storage, care, security, transfer/mutation, stock control, expense, stock return, stock opname, and stock abolition.

One of the efforts conducted by warehouse in order to accomplish SCM PJB mission is delivery service method. The method is an example of excellent services from the warehouse to maximize the service level value.

3. Supplier Management

The best services that always offered by PJB to all customers and stakeholders cannot be separate from the role of supplier. Supplier Gathering is one of the communication moment between PJB and supplier which aimed to keep the good term by conveying supporting program policy of procurement process, PJB's assessment of supplier's performance in 1 (one) year and supplier's assessment of PJB through notes in the questionnaire prepared by PJB. Supplier Gathering held in all PJB power plants units with the main agenda as follows:

1. Procurement Report 2018
2. Socialization of new policy concerning procurement process in PJB
3. Announcement of the best supplier
4. The signing of integrity pact between PJB Director and Supplier

Beside that, PJB also conducted a survey of supplier satisfaction as an effort to improve the quality of the procurement process in PJB. A survey conducted to supplier respondent in every unit. The result shows the excellent level of satisfaction of the supplier.

4. Report Management for Violations in Goods and Services Procurement Process

In 2018, there was 1 (one) violation in goods and services procurement process in the company's Whistleblowing System (WBS). The company makes some efforts to follow up every report of violations in the goods and services procurement process in order to improve the goods and services procurement process.



PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

EVALUASI AKTIVITAS PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT ACTIVITY EVALUATION

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas aktivitas pengadaan barang dan jasa. Keseluruhan proses pengadaan barang dan jasa perusahaan di tahun 2018 berjalan dengan baik.

The company periodically evaluates goods and services procurement activities. Overall, goods and service procurement of the Company in 2018 has been well implemented.





AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Keterbukaan dan pengelolaan informasi sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khusus para *stakeholder* PJB. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Perusahaan dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG. PJB berupaya memberikan informasi yang memadai, bermanfaat dan aktual dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong dalam informasi rahasia Perusahaan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Disclosure and management of information are very important in building Company's image in the public opinion specifically for PJB stakeholders. The company is committed to implementing GCG values, through the implementation of information disclosure both internally and externally. Public Information Disclosure is a medium of optimizing public supervision toward organization of Company and everything that has an impact on the public interest and as the implementation of the principles of GCG. PJB strives to provide adequate, useful and actual information by considering the provisions related to Company data that classified as confidential Company information. The disclosure of information is carried out by officials or work units related with the duties, authorities and responsibilities which in this case are the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS POLICY

PJB telah memiliki kebijakan mengenai kerahasiaan informasi perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 152.K/010/DIR/2010 tanggal 4 Desember 2010, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Klasifikasi Informasi meliputi informasi sangat rahasia, terbatas dan biasa.
2. Pengungkapan Informasi meliputi prinsip dasar pengungkapan informasi, pengelola, juru bicara, dan akses terhadap pengungkapan informasi.
3. Mekanisme pemberian informasi, baik internal dan eksternal (publik).
4. Pengamanan Informasi, meliputi tugas dan tanggungjawab keamanan informasi, pengendali dan administrasi informasi, data dan dokumen Perusahaan, tanggungjawab pihak lain atas informasi sangat rahasia dan informasi rahasia, rumor, hubungan dengan komunitas investasi dan media.
5. Sanksi.
6. Panduan teknis.

Kebijakan tersebut juga mengatur mengenai standar etika yang harus diterapkan oleh setiap insan PJB, yaitu:

1. Setiap Insan PJB tidak diijinkan untuk membicarakan, membocorkan atau menyebarluaskan informasi mengenai Perusahaan yang dianggap sebagai rahasia kepada siapapun (kecuali rekan kerja yang perlu mengetahui tentang hal tersebut).

PJB has Corporate Information confidential policy according to Board of Directors Decree No 152.K/010/dir/2010 dated December 4, 2010, which is regulate the following aspects:

1. Classification of Information including the top secret, limited and regular information
2. Revelation of Information including the basic principal revelation of information, manager, spoken person, and access toward information revelation.
3. Information issue mechanism, including the internal and external (public).
4. Information Security, including the task and responsibility of information security, controller and administration of information, data and company document, other parties responsibility toward very classified information and top secret information, rumors, relationship with investment community and media.
5. Sanctions
6. Technical guidance

Those policies also regulate about ethical standard that should be applied by every person in PJB, that is :

1. Every personal of PJB are not allowed to discuss, leak, or disseminated the information about company that count as secret to anyone (except the working partner who is necessary to acknowledge the issue).



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

- Insan PJB tidak diijinkan untuk memberikan data dan informasi yang tergolong rahasia Perusahaan kepada pihak lain, baik yang menyangkut keuangan, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan PJB kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan/atau disyaratkan oleh lembaga yang berwenang.
- Insan PJB yang tidak bekerja lagi di Perusahaan wajib untuk tetap menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama yang bersangkutan bekerja di Perusahaan, dan tidak diperkenankan mengambil dan/atau menyebarkan informasi rahasia Perusahaan kepada siapapun kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan/atau disyaratkan oleh lembaga yang berwenang.

Kebijakan kerahasiaan informasi disusun untuk melindungi keamanan informasi dan memastikan pengungkapan informasi PJB kepada pihak-pihak yang berkepentingan berlangsung secara transparan dan *fair* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Personal of PJB are not allowed to give any classified data nor information toward other parties, both concerning about finance, technology, employment, and any other data which believed and consider to be detrimental toward PJB except otherwise specified by legislation rule or required by regulatory authorities.
- PJB Personal who is no longer working at the Company shall protect confidentiality of information which is obtained during the working period, nor allowed to take nor spread the secret information to anyone except otherwise specified by legislation rule or required by regulatory authorities.

Information confidentiality policy is arranged to protect information security and ensuring PJB information disclosure to the interest parties in a transparent way and fair pursuant to the prevailing legislations.

MEKANISME PEMBERIAN INFORMASI BAGI INTERNAL PERUSAHAAN INTERNAL INFORMATION DISCLOSURE MECHANISM

Pemberian informasi terhadap internal perusahaan dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- PJB M-Office, yang merupakan aplikasi *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi Perusahaan. Aplikasi ini berisikan informasi antara lain kegiatan korporat, berita korporat, data ke karyawan (gaji, absensi, perjalanan dinas, dan informasi pelatihan), dan *contact* seluruh karyawan PJB.
- Fasilitas Info PJB, merupakan media internal yang berfungsi sebagai sarana informasi, edukasi dan sosialisasi kebijakan manajemen untuk seluruh pegawai yang terbit setiap dua bulan.
- Intranet, *Office Automation* (OA), dan *Email Serentak* (*Email Blast*). Pengelolaan isi dan *update* dari Intranet dan OA dilakukan bersama antara Sekretaris Perusahaan dan Bagian Teknologi Informasi serta pihak terkait. *Email* serentak berisi informasi terkait keperluan pekerjaan dan Perusahaan atau *sharing knowledge* mengenai hal-hal yang bersifat manajerial, tidak mengandung unsur SARA dan politik, serta tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, khususnya yang dapat menimbulkan keresahan di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Information delivery for internal in the Company is implemented through mechanism, as follows:

- PJB M-Office, a *smartphone* application that is used to access Corporate Information. This application contains information, among others, corporate activity, corporate news, employment data (salary, attendance, business trip and training information), and contacts of all PJB's employees.
- "Info PJB" facility, an internal media which function as information, education and socialization media for the management's policy to all employees published regularly every two months.
- Intranet, Office Automation (OA) and electronic mail blast (E-mail blast). Management on content and update of the Intranet and OA is implemented altogether by Corporate Secretary and Information Technology Unit, and other related parties. The electronic mail blast contains information related to job and the Company requirements or sharing knowledge concerning about managerial issues and not containing Tribe, Religion Group Race and political elements, particularly that may cause anxiety in the Company's internal and external circumstances.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

4. Pendokumentasian Kegiatan PJB, dilakukan melalui koordinasi dengan Bidang Komunikasi Korporasi & CSR (Kantor Pusat) atau bidang Humas (Unit Pembangkitan (UP), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPH), Unit Bisnis (UB) dan Unit lain/Badan). Bentuk dokumentasi kegiatan PJB bisa berbentuk tulisan seperti artikel, bentuk visual foto atau video, bentuk audio seperti rekaman dan bisa juga kombinasi dari dua atau ketiga bentuk tersebut.

4. PJB Activity documentation, is implemented through coordination with Corporate Communication & CSR Unit (Head Office) or Public Relation Unit (Generation Unit (GU), Maintenance Service Unit, Business Unit and Other Units/Entities). The PJB Activity documentation may be recorded in written format such as article, visual format such as photo or video, audio format such as recording as well as combination of two or three formats.

MEKANISME PEMBERIAN INFORMASI BAGI PUBLIK EXTERNAL (PUBLIC) INFORMATION DISCLOSURE MECHANISM

Pemberian informasi terhadap publik dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

Public information disclosure is implemented through mechanism, as follows:

1. *Sponsorship & Iklan Non-Media*, partisipasi sponsor ataupun iklan pada kegiatan atau materi cetakan tertentu diupayakan semaksimal mungkin untuk kegiatan atau materi cetakan yang memiliki ruang lingkup promosi, publikasi dan cakupan kegiatan yang berskala nasional, atau kegiatan yang bersifat edukasi bagi banyak pihak.
2. *Events*, partisipasi acara/pameran/events diupayakan memiliki ruang lingkup promosi, publikasi, dan cakupan kegiatan yang berskala nasional, atau acara/ pameran/ *events* kedaerahan yang memiliki keterkaitan erat dengan wilayah operasi, atau kegiatan atau rencana pengembangan PJB dimasa depan, atau yang bersifat *career expo* sesuai dengan kebutuhan SDM PJB.
3. *Media Massa* (cetak dan elektronik). Setiap proses wawancara pihak internal PJB dengan media cetak ataupun media elektronik harus didampingi oleh perwakilan dari Sekretaris Perusahaan (Kantor Pusat), atau bidang Humas (Unit Pembangkitan (UP)), Unit Pelayanan Pemeliharaan (UPHAR), Unit Bisnis (UB) dan Unit lain/Badan).
4. *Website*, dokumen-dokumen untuk kepentingan *public* dan tidak bersifat rahasia tersedia dalam website Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi yang tercantum pada *website* adalah akurat, lengkap dan terkini.
5. Surat elektronik (*email*), Perusahaan menyediakan alamat *email* yaitu info@ptpjb.com sebagai sarana komunikasi elektronik yang dikelola oleh bagian Teknologi Informasi. Komunikasi Korporasi memonitor, mengidentifikasi email yang masuk untuk selanjutnya memberikan respon yang memadai.

1. *Sponsorship & Non-Media Advertising*, participation as sponsor or advertising in particular event or printed media is attempted as optimum as possible for the activity or printed media with scope of promotion, publication and activity at national level, or educative activity for many parties
2. *Events*, participation in activity/exhibition/events that are attempted to have national-scale promotion, publication and scope of activity, or regional activity/exhibition/events which has close relation with operational area, or PJB development activity/plan in the future, or career expos based on PJB Human Capital requirement;
3. *Mass Media*, (printed and electronic). Every interview process between PJB's internal party with printed or electronic media shall be conducted with assistance by representative from Corporate Secretary (Head Office) or Public Relation Unit (Generation Unit (GU), Maintenance Service Unit, Business Unit and Other Units);
4. *Website*, non-confidential documents for public interest are available at the Company's website and Corporate Secretary who is responsible to ensure that the information published at the website has been accurate, complete and updated.
5. *Electronic mail (email)*. The Company provides electronic mail address, info@ptpjb.com as an electronic communication channel managed by Information Technology unit. Corporate communication monitors, identifies every incoming electronic mail and give appropriate response.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

MEDIA INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY'S INFORMATION MEDIA

PJB memiliki media yang berfungsi sebagai saluran dalam mendorong pengungkapan informasi secara *update*, transparan, fair dan berimbang kepada *stakeholders* dan *shareholders* diantaranya *Website*, Media Cetak, Media Elektronik Interaktif, Media Sosial dan Media internal. Selain itu, linformasi tentang PJB dapat pula diperoleh pada Sekretaris Perusahaan yang beralamat di:

PJB has a media that serves as a channel to encourage disclosure of information updates, transparent, fair and balance to stakeholders and shareholders including Website, Printed Media, Interactive Electronic Media, Social Media, and Internal Media. Moreover, information about PJB is also accessible via Corporate Secretary at:



PT Pembangunan Jawa Bali

Jl. Ketintang Baru No.11, Surabaya 60231 Indonesia

Telp. : (62-31) 8283180 (Hunting)

Fax. : (62-31) 8283183

WEBSITE WEBSITE

Shareholders dan *stakeholders* dapat mengakses informasi mengenai PJB di situs www.ptpjb.com yang memuat informasi cukup lengkap dan komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan. Website PJB disajikan secara bilingual yaitu dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Shareholders and *stakeholders* can access the information about PJB at www.ptpjb.com that containing fairly complete and comprehensive information toward the operational activity and performance of the Company. The PJB website is presented bilingual in Indonesian and English.

Website PJB menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, klipng berita media, *soft copy* Info PJB, *soft copy* data Perusahaan (*Annual Report*, *Sustainability Report*, *statistic*, Laporan Keuangan), pengumuman pelelangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat dimanapun mereka.

PJB website provides information of companies, events in the corporate environment, media clippings, soft copy of PJB info, soft copy of company data (*Annual Report*, *Sustainability Report*, *statistics*, *Finance Report*), the auction announcement and some other information that could be easily accessed by people everywhere.

INFORMASI PADA SITUS WEB RESMI PERUSAHAAN DETAIL INFORMATION AT CORPORATE WEBSITE

Kategori Category	Halaman Arsip Archive Page		Keterangan Description	
Halaman Muka Front page	- Header Kategori - Menu Bar - Ringkasan Berita	- Header Category - Menu Bar - News Summary	Pada halaman muka tersaji pilihan kategori menu dan tautan bagi publik dalam mengakses data dan informasi perusahaan. Selain itu, juga disajikan pilihan bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris agar informasi yang tersaji juga dapat dibaca oleh pihak non-pengguna bahasa Indonesia.	On the home page a selection of menu categories and links for the public are presented in accessing data and company information. Moreover, language choice also is presented in Indonesian and English so that the information presented can also be read by non-users of the Indonesian language



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Kategori Category	Halaman Arsip Archive Page		Keterangan Description	
Profil Profil	- Tentang Kami - PJB Group - Struktur Organisasi - Perjalanan PJB - Struktur Kepemilikan Saham - Dewan Komisaris - Direksi - Budaya Perusahaan - Penghargaan dan Sertifikasi	- About Us - Organization Structure - PJB Journey - Struktur Kepemilikan Saham - Board of Commissioners - Board of Directors - PJB Way - Awards	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi tentang profil Perusahaan, profil manajemen Perusahaan, prinsip dan pedoman perilaku Perusahaan serta penghargaan yang telah diterima sebagai bukti rekam jejak profesionalisme PJB.	In this section the user can obtain information about the company profile, company management profile, principles and guidelines of corporate behavior and awards that have been accepted as evidence of PJB professionalism track record
Lini Bisnis Line of Business	- Unit Pembangkitan - Jasa Operasi dan Pemeliharaan - Pendanaan Investasi EPC - Layanan Suku Cadang	- Generation Unit - Operation and Maintenance Service - Investment Financing EPC - Spare-part Service	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi terkait bidang-bidang usaha yang dijalankan PJB dan informasi bidang usaha lainnya yang berada di bawah PJB.	In this section the user can obtain information related to the areas of business undertaken by PJB and other business information that is under the PJB.
LK3 dan CSR LK3 and CSR	- Kebijakan LK3 - Praktek LK3 - Kebijakan CSR - Program CSR	- LK3 Policy - LK3 Practice - CSR Policy - CSR Program	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi mengenai dasar kebijakan dan pelaksanaan LK3 serta CSR dalam rangka menerapkan prinsip triple bottom line untuk menuju pengelolaan yang berkelanjutan.	In this section, the user can obtain information on basic LK3 and CSR policy and implementation as the realization of triple bottom line principle towards a sustainable management.
Tata Kelola Corporate Governance	- Pedoman Kerja Direksi dan Dekom - Pedoman Tata Kelola Perusahaan - Pedoman Perilaku - PJB Bersih - Penilaian Tata Kelola Perusahaan	- BOD and BOC Manual - GCG Code - Code of Conducts - PJB Bersih - GCG Assesment	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi-informasi penting mengenai penerapan GCG dan metode pengelolaan Perusahaan.	In this section the user can obtain important information related to GCG implementation and Company's management method.
Media Media	- Info PJB - Flash News dan Event - Press Release - Procurement	- Info PJB - Flash News and Event - Press Release - Procurement	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi mengenai berita-berita aktual dan kegiatan yang dilaksanakan PJB.	In this section, the user can obtain information on actual news and activities carried out by PJB
Hubungan Investor Investor Relationship	- Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Ikhtisar Data Keuangan - Laporan Keuangan - Statistik Perusahaan	- Annual Report - Sustainability Report - Financial Highlight - Financial Statements - Corporate Statistics	Pada bagian ini pengakses dapat memperoleh informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh investor terkait rekam jejak Perusahaan beserta laporan terkait kinerja perusahaan.	In this section the user can obtain important information required by the investors related to the Company's track record and reports related to performance of the Company

MEDIA CETAK PRINT MEDIA

Media cetak PJB terdiri dari *company profile*, *leaflet*, majalah korporat/buletin Info PJB, buku statistik, Laporan Tahunan (*Annual Report*) serta Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) yang mencakup seluruh kegiatan internal Perusahaan yang perlu diketahui oleh shareholders dan *stakeholders* maupun publik. Selama tahun 2018, PJB telah mengeluarkan Info PJB sebanyak 3 (tiga) majalah. Buletin tersebut dapat diakses melalui <https://www.ptpjb.com/info-pjb/>. Berikut adalah daftar buletin info PJB yang diterbitkan selama tahun 2018:

PJB print media consists of company profile, leaflet, PJB info corporate magazines, and statistical books, Annual Report, also Sustainability Report covering all the Company's internal activities to be known by shareholders and stakeholders and the public. During 2018, PJB has issued 3 (three) editions of PJB magazine. The bulletin can be accessed through www.ptpjb.com/index.php/id/info-pjb. List of PJB info bulletin published during 2018 as follow :



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS



Edisi 109
Edition 109



Edisi 110
Edition 110



Edisi 111
Edition 111

MEDIA ELEKTRONIK INTERAKTIF INTERACTIVE ELECTRONICS MEDIA

Media elektronik yang digunakan PJB dalam menyebarkan informasi kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* antara lain email, Kiosk, CD *profile*, LCD TV, PJB TV di kantor pusat & unit. Alamat email PJB adalah info@ptpjb.com. Tujuan dibuatnya email PJB berguna untuk memberikan kemudahan bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PJB. Kiosk merupakan media informasi interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh tamu PJB untuk mengakses *company profile* dan pengumuman lelang PJB. Sarana komunikasi lainnya yaitu CD *profile* dan display LCD TV di kantor pusat & unit yang menayangkan *company profile*, informasi terbaru terkait PJB dalam bentuk foto dan video dan informasi lain yang perlu diketahui oleh karyawan dan tamu PJB. Media tersebut dapat diakses oleh masyarakat yang datang ke kantor PJB.

The Electronic Media is used by PJB to disseminate information toward the Shareholders and Stakeholders such as email, Kiosk, CD *profile*, LCD TV, PJB TV at headquarters and units. PJB email address is info@ptpjb.com. The purpose of PJB e-mail made is to provide convenience for the public who wish to ask various things related to PJB. The Kiosk is an interactive information medium that can be used by PJB guests to access the company profile and PJB auction announcements. Other communication facilities are the profile CD and LCD TV display at the head office and unit that shows company profile, the latest information related PJB in the form of photos and video and other information that needs to be known by employees and guests. Media can be accessed by public who came to PJB office.

MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA

Untuk menyebarkan informasi tentang PJB serta berkomunikasi dengan masyarakat, PJB telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Twitter, akun Facebook dan Instagram.

To spread the information about PJB and also to communicate with society, PJB has used social media such as Twitter, Facebook, and Instagram.



www.facebook.com/ptpjb



www.twitter.com/@ptpjb



www.instagram.com/ptpjb

Dalam rangka memberikan tanggapan yang maksimal atas seluruh *tweeps* yang masuk, di bentuklah Tim Media Sosial yang bertugas memantau akun media sosial tersebut selama jam kerja, 5 (lima) hari seminggu (kecuali hari libur nasional). Sesuai kebijakan *intern*, seluruh *tweeps* yang masuk akan segera mendapatkan tanggapan dari Tim Media Sosial PJB dengan jangka waktu 2x24 jam.

In order to give optimal responds to all incoming *tweeps*, social media team formed to monitor social media accounts during working hours, 5 (five) days a week (except national holidays). Appropriate with internal policies, all incoming *tweeps* will immediately get the response from the PJB Social Media Team with 2x24 hour period.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

MEDIA INTERNAL INTERNAL MEDIA

PJB terus mendorong semangat dan memotivasi seluruh karyawan yang dilakukan secara formal melalui rapat harian khusus di unit (*daily meeting*), rapat mingguan (*weekly meeting*), rapat bulanan, rapat kerja, upacara bendera, pesan Direksi, dan pertemuan manajemen dengan Serikat Pekerja. Sedangkan secara informal komunikasi dilakukan melalui majalah "Info PJB", *visibility board* display kegiatan, email, *web*, *e-greeting*, portal, *coffee morning*, *plant walkdown*, *briefing* dan Safari Ramadhan.

PJB continues to encourage and motivate all employees formally through special daily meetings in units, weekly meeting, monthly meeting, work meeting, flag ceremonies, messages from the Board of Directors, and management meeting with Trade Unions. Informally, communication is carried out through the magazine "Info PJB", *visibility board* display activities, email, *web*, *e-greeting*, portal, *coffee morning*, *plant walkdown*, *briefings* and Safari Ramadhan.

PERTEMUAN DENGAN STAKEHOLDER MEETING WITH STAKEHOLDERS

Selama tahun 2018, PJB telah melakukan beberapa pertemuan dengan para *stakeholder* nya yaitu sebagai berikut:

During 2018, PJB has held several meetings with the stakeholders as follows:

Stakeholder	Jenis Pertemuan Kind of Meeting	Jumlah Total
Pemegang Saham Shareholder	Forum Bisnis Business Forum	1 kali One time
Karyawan Employee	<i>Coffee Morning</i>	2 kali Two times
	<i>Employee Gathering</i>	Kantor pusat dan Unit masing-masing 1 kali Head office and Units each one time
	Serikat Pekerja Trade Unions	2 kali Two times
Pelanggan Customer	<i>Customer Gathering</i>	Kantor pusat dan Unit masing-masing 1 kali Head office and Units each one time
Pemasok Supplier	<i>Supplier Gathering</i>	Kantor pusat dan Unit masing-masing 1 kali Head office and Units each one time
Media Massa Mass Media	<i>Media Gathering</i>	1 kali One time

PUBLIKASI DAN PEMBERITAAN PERUSAHAAN COMPANY'S PUBLICATION AND NEWS

Selama tahun 2018, PJB telah melakukan monitoring informasi terkait Perusahaan secara terus-menerus baik melalui media internal maupun oleh media eksternal. Melalui media internal, PJB telah menerbitkan informasi 3(tiga) publikasi berupa Info PJB (edisi 109, 110 dan 111) dan press release sebanyak 12. Selain itu pemberitaan oleh media eksternal sebanyak 292 dengan 258 tonasi positif, 4 dengan tonasi negatif, 5 dengan tonasi netral, dan 25 dengan tonasi sensitif.

During 2018, PJB has continuously monitored information related to the Company both through internal media and external media. Through internal media, PJB has published information 3 (three) publications in the form of Info PJB (editions 109, 110 and 111) and press releases as many as 12. Moreover, news by external media is 292 with 258 positive tonnages, 4 with negative tonnage, 5 with neutral tonnage, and 25 with sensitive tonnage.



PJB BERSIH PJB BERSIH

Perusahaan turut serta dalam upaya mendukung program anti korupsi dan mencegah adanya aktivitas atau unsur-unsur penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di lingkungan PJB. PJB Bersih merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjalankan kegiatan bisnis secara jujur, bersih, dan berintegritas. Komitemn tersebut diwujudkan dengan ditetapkannya Pedoman Program PJB Bersih melalui Surat Keputusan Direksi No. 092.K/010/DIR/2014.

Pedoman PJB Bersih telah disosialisasikan kepada seluruh Insan PJB melalui media saluran informasi yang dimiliki PJB. Penyusunan pedoman PJB Bersih turut memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan/perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi lingkungan dan kegiatan bisnis yang dijalankan PJB.

PROGRAM PJB BERSIH PJB BERSIH PROGRAM

Perusahaan menyakini penerapan pedoman PJB Bersih secara efektif dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, berupa efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan PJB serta meningkatkan daya saing guna mempertahankan eksistensi PJB secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut Pedoman PJB Bersih diimplementasikan melalui program-program yang konkret. Melalui program tersebut, diharapkan dapat menciptakan perusahaan yang bersih dan terhindar dari tindak penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Program PJB Bersih yang telah dijalankan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Collective Action* terhadap mitra kerja
2. Pelayanan informasi;
3. Program pencegahan *fraud*
4. *Multi Stakeholders Forum* (MSF)
5. Program pengendalian gratifikasi.

Selain itu, untuk menumbuhkan budaya PJB Bersih kepada *stakeholders* Perusahaan, pada tahun 2018 telah dilakukan sosialisasi PJB Bersih kepada Karyawan di Kantor Pusat dan Unit rutin dilaksanakan oleh tim tranformasi *agent stream* dan 20 (dua puluh) kali dalam *Supplier Gathering*.

The Company participates in supporting anti-corrupt programs and prevents any activity or irregularity elements, such as Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN) within PJB environment. PJB Bersih is the Company's commitment to keep conducting business activities honestly, cleanly, and with integrity. The commitment is realized by the stipulation of Guidelines of PJB Bersih Program through the Board of Directors' Decree No. 092.K/010/DIR/2014.

PJB Bersih Guidelines has been socialized to all PJB personnel via all information channel media owned by PJB. The preparation of PJB Bersih Guidelines also concerns its conformity with the prevailing law and regulations, as well as environmental condition and business activities conducted by PJB.

The Company believes that the effective implementation of PJB Bersih Guidelines could give added-value for the company, in form of effectiveness and efficiency in PJB management and boost competitiveness in order to maintain the PJB's sustainability. To realize it, PJB Bersih Guidelines are implemented through several programs. The programs are expected to create a clean Company and free from any kind of deviation in law, like Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN). PJB Bersih programs that have been conducted in 2108 are as follows:

1. Collective Action to co-worker
2. Information service;
3. Fraud prevention program
4. Multi Stakeholder Forum (MSF)
5. Gratification control program

Moreover, to encourage PJB Bersih culture to Company's stakeholders, in 2018, PJB Bersih socialization to Employees was routinely implemented in Head Office and Units, carried out by transformation agent stream team, and conducted 20 (twenty) times in Supplier Gathering.



PENGENDALIAN GRATIFIKASI GRATIFICATION CONTROL

Pengendalian gratifikasi menjadi bagian dalam implementasi Pedoman PJB Bersih berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 092.K/010/DIR/2014. PJB Bersih adalah suatu program dan gerakan yang dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi agar meningkatkan budaya perusahaan yang sehat di lingkungan Perusahaan.

Kebijakan pengendalian gratifikasi juga telah diuraikan dalam *Code of Conduct* PJB. Sebagai langkah nyata Perusahaan terhadap pengendalian gratifikasi, telah diterbitkan Surat Edaran Direksi Nomor 008.K/012/DIR/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa-Bali. Dewan Komisaris PJB turut mendukung program pengendalian gratifikasi dengan menyempurnakan kebijakan tersebut melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 005.K/021/DIR/2017 dan Nomor 013.K/DK-PJB/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa-Bali. Penerbitan SKB tersebut juga menjadi dasar pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di PJB.

Gratification control becomes a part of PJB Bersih Guidelines implementation according to Board of Directors Decree No. 092.K/010/DIR/2014. PJB Bersih is a program and initiative that is implemented to prevent corruption, collusion, nepotism and gratification to improve sound corporate culture in the Company.

Gratification control policy is also explained in PJB's Code of Conduct. As a real action of the Company to control gratification, The real action has been implemented by the Company by issuing Board of Directors Decree Number 008.K/012/DIR/2016 concerning Gratification Report and Control Implementation Manual at PT Pembangkitan Jawa-Bali. PJB's Board of Commissioners also supports the program by perfecting the policy through Joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners PT Pembangkitan Jawa-Bali Number 005.K/021/DIR/2017 and Number 013.K/DK-PJB/2017 concerning Gratification Report and Control Guidelines at PT Pembangkitan Jawa-Bali. The issuance of the Joint Decree also became the basis of Gratification Control Unit initiative in PJB

KETENTUAN PEMBERIAN GRATIFIKASI CONDITIONS OF GRATIFICATION

Sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi, ketentuan jenis-jenis gratifikasi yaitu:

1. Gratifikasi Yang Wajib Dilaporkan
 - a. Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan PJB dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.
 - b. Penerimaan Gratifikasi harus ditolak, namun dapat diterima dalam hal:
 - 1) Gratifikasi tidak diterima secara langsung.
 - 2) Pemberi Gratifikasi tidak diketahui.
 - 3) Penerima ragu dengan kualifikasi Gratifikasi yang diterima.
 - 4) Gratifikasi diberikan dalam rangka kegiatan adat istiadat atau upacara keagamaan.

As explained in the Gratification Report and Control Guidelines, some gratification types cover:

1. Gratification that shall be Reported
 - a. Gratification which is related to someone's position and contradict with the obligations and duties, also the ones (in any form) received by PJB's personnel from the parties that are suspected to have any relation with the recipient's position or any illegal gratification.
 - b. Gratification must be rejected, but can be accepted in terms of:
 - 1) Gratification is not accepted directly
 - 2) Gratification giver is unknown
 - 3) The recipient questions the qualification of the accepted Gratification
 - 4) Gratification is given in traditional events and religious ceremony



PJB BERSIH PJB BERSIH

- 5) Adanya kondisi tertentu yang tidak mungkin ditolak, yaitu penolakan yang dapat mengakibatkan rusaknya hubungan baik institusi, membahayakan penerima dan/atau mengancam jiwa/harta atau pekerjaan Karyawan.
- c. Penerimaan Gratifikasi sebagaimana dimaksud pada huruf b wajib dilaporkan kepada UPG paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak penerimaan Gratifikasi dan diteruskan kepada KPK.
- d. Gratifikasi sebagaimana dimaksud pada huruf a antara lain, namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penerimaan Gratifikasi dari pihak ketiga/mitra kerja sebelum, selama dan setelah proses pengadaan barang dan jasa.
 - 2) Penerimaan Gratifikasi pada proses pelayanan pelanggan.
 - 3) Penerimaan Gratifikasi sebelum, selama dan setelah proses pemeriksaan, audit, *monitoring* dan/atau evaluasi.
 - 4) Penerimaan Gratifikasi dari Mitra Kerja, pelanggan termasuk Anak Perusahaan yang diketahui atau patut diduga diberikan karena kewenangan yang berhubungan dengan jabatan penerima atau karena dapat mempengaruhi keputusan.
 - 5) Penerimaan tidak resmi dalam bentuk uang, barang, fasilitas atau akomodasi yang diterima petugas/pejabat panitia pengadaan barang/jasa dari Mitra Kerja penyedia barang dan jasa terkait proses pengadaan barang dan jasa yang sedang dijalankan.
 - 6) Penerimaan Gratifikasi oleh keluarga Insan PJB dari Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga.
 - 7) Penerimaan fasilitas entertainment, wisata, *voucher*, dalam kegiatan yang terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban di Perusahaan dari Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga yang tidak relevan dengan penugasan yang diterima dari Perusahaan.
 - 8) Penerimaan berupa potongan harga khusus pada saat Insan PJB membeli barang dari Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga.
 - 9) Penerimaan *parcel* pada hari raya keagamaan atau hari besar lainnya yang berasal dari Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan dan/atau berhubungan dengan jabatan.
 - 10) Penerimaan sumbangan berupa *catering* atau fasilitas pendukung lainnya dari Mitra Kerja dan/atau Pihak Ketiga pada saat karyawan/pejabat Perusahaan melaksanakan kegiatan terkait agama/adat/tradisi.
- 5) Certain situation that cannot be denied, that is the rejection that might ruin good relation of the institution, harm the recipient an/or threat personnel's soul/wealth or occupation.
- c. Gratification Acceptance as mentioned in b point must be reported to UPG within 10 (ten) working days after Gratification acceptance and forwarded to KPK
- d. Gratification as mentioned in 'a' consists of, but it is not limited to:
 - 1) Gratification acceptance from the third party/business partner before, during, and after goods and services procurement process.
 - 2) Gratification acceptance in customer service process.
 - 3) Gratification acceptance before, during, and after inspection, audit, monitoring and/or evaluation process.
 - 4) Gratification Acceptance from Business Partners, customers including Subsidiary Companies that are known or should be suspected to be given because of the authority related to the recipient's position or because of the likelihood of affecting decisions.
 - 5) Unofficial acceptance in form of cash, goods, facilities, or accommodations receive by goods/services procurement committee officers/officials from Business Partner that provides goods and services in accordance with the current goods and services procurement.
 - 6) Gratification acceptance by PJB's personnel family from Business Partner and/or Third Party
 - 7) The acceptance of entertainment facilities, tour, voucher, in the activities related to duties and obligations in the Company from Business Partner and/or Third Party irrelevant to the assignments received from the Company.
 - 8) The acceptance in form of special discount when PJB personnel purchase goods from Business Partner and/or Third Party
 - 9) The acceptance of parcel in Religious Day or other holiday from Business Partner an/or Third Party who have business relation with the Company and/or related to any position.
 - 10) The acceptance of donation in form of catering or other supporting facilities from Business Partner and/or Third Party when the Company's employees/officials hold any activity related to religion/customs/tradition.



- 11) Penerimaan uang saku, uang pengganti *transport* dan/atau fasilitas akomodasi (penginapan) oleh Insan PJB ditempat penugasan dimana yang diketahui atau patut diduga diberikan karena kewenangan yang berhubungan dengan jabatan penerima atau karena dapat mempengaruhi keputusan.
 - 12) Penerimaan hadiah berupa uang/barang atau fasilitas lainnya kepada Insan PJB yang memiliki kewenangan dan/atau yang patut diduga diberikan karena kewenangan yang berhubungan dengan jabatan penerima atau karena dapat mempengaruhi keputusan penerimaan/ penempatan/ promosi karyawan.
 - 13) Penerimaan hadiah berupa uang/barang atau fasilitas lainnya kepada Insan PJB yang memiliki kewenangan dan/atau yang patut diduga diberikan karena kewenangan yang berhubungan dengan jabatan penerima atau karena dapat mempengaruhi keputusan penilaian kinerja karyawan atau Unit Perusahaan.
 - 14) Penerimaan uang/barang dari pihak yang memiliki hubungan jabatan dan potensi benturan kepentingan kepada Insan PJB dalam suatu kegiatan seperti pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, upacara agama/adat/tradisi lainnya yang melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian per orang dalam setiap kegiatan.
 - 15) Penerimaan uang/barang dari pihak yang memiliki hubungan jabatan dan potensi benturan kepentingan dengan penerima terkait musibah/bencana yang dialami oleh Insan PJB yang melebihi Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian per orang.
 - 16) Penerimaan honor, insentif, penghasilan lain dalam bentuk uang atau setara uang sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugas sebagai pembicara/ narasumber/ konsultan atau fungsi serupa lainnya yang diterima Insan PJB dari instansi/lembaga lain yang berpotensi memiliki benturan kepentingan.
2. Gratifikasi Yang Tidak Wajib di Laporkan
 - a. Gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahan/penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat dalam nilai batas yang wajar.
- 11) The acceptance of allowance, transport replacement allowance, and/or accommodation facilities by PJB personnel in the place of assignment where it is known or should be suspected because of the authority related to recipient's position or because of the likelihood of influencing decisions.
 - 12) The acceptance of presents in form of cash/goods of other facilities to PJB's Personnel who owns authority and/or who should be suspected to be given because of the authorities related to the recipient's position or because of the likelihood of influencing decisions on employee's acceptance/placement/promotion.
 - 13) The acceptance of presents in form of cash/goods or other facilities to PJB's personnel who owns authority and/or should be suspected to be given because of the authority related to the recipient's position or because of the likelihood of influencing decision of Company Unit's or employee's performance assessment.
 - 14) The acceptance of cash/goods from the party who owns occupational relation and potential conflict of interest with PJB's personnel in an activity like wedding, birth delivery, aqiqah, baptist, circumcision, teeth filing, other religious/customs/traditional ceremony that exceed Rp. 1.000.000,00 (one million rupiah) per present/gift per person every event.
 - 15) The acceptance of cash/goods from any party who has occupational relation and potential conflict of interest with the recipient in accordance with calamity/ disaster experienced by PJB's personnel that exceed Rp. 1.000.000,00 (one million rupiah) per present/gift per person
 - 16) The acceptance of honorarium, incentive, other income in form of cash or cash equivalent as compensation for the assignment of being presenter/ guest speaker/consultant or other similar functions that is accepted by PJB's personnel from other institutions that potentially have conflict of interest.
2. Gratification that shall not be Reported
 - a. Gratification that is generally accepted, not violating the prevailing law, viewed as the expression of hospitality/ honor in social relationship in reasonable value limitation and the present/gift that is covered in the area of customs, habits, and norms in society with reasonable value limit.



PJB BERSIH

- b. Karakteristik Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah sebagai berikut:
 - 1) Berlaku Umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
 - 2) Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 3) Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramah-tamahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai yang wajar; atau
 - 4) Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai yang wajar.
- c. Penerimaan Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan, dapat diterima dan dinikmati (dimiliki pemanfaatannya) oleh penerima tanpa ada kewajiban pelaporan kepada UPG.
- d. Gratifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b diatas antara lain:
 - 1) Pemberian dalam keluarga yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, anak angkat/wali yang sah, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang tidak terdapat benturan kepentingan.
 - 2) Pemberian dalam bentuk hidangan atau sajian yang Berlaku Umum.
 - 3) Pemberian berupa keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan saham pribadi yang Berlaku Umum.
 - 4) Manfaat dari koperasi, organisasi ke karyawanan atau organisasi yang sejenis berdasarkan keanggotaan yang Berlaku Umum.
 - 5) Seminar *kit* yang berbentuk seperangkat modul, alat tulis, plakat, sertifikat, tas dan pakaian dengan logo atau informasi terkait instansi yang berlaku umum, yang diterima dalam seminar/pelatihan/*workshop*/konferensi atau kegiatan sejenis.
 - 6) Hadiah, apresiasi atau penghargaan dari kejuaraan, perlombaan atau kompetisi yang diikuti dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan.
 - 7) Penghargaan baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 8) Hadiah langsung/undian, diskon/rabat, *voucher*, *point rewards*, atau suvenir yang berlaku secara umum dan tidak terkait kedinasan.
 - 9) Kompensasi atau honor atas profesi diluar kegiatan kedinasan yang tidak terkait dengan tugas dan kewajiban, sepanjang tidak terdapat benturan kepentingan dan tidak melanggar peraturan/kode etik Pejabat/Karyawan yang bersangkutan.

- b. Gratification characteristic that shall not be reported are as follows:
 - 1) Generally Accepted, that is a condition giving applied equally in terms of type, form, requirement or value, for all participants and meets the principle of fairness or propriety;
 - 2) Does not contradict with the prevailing law
 - 3) It is seen as the expression of hospitality and honor in social relationship among people within reasonable value limit; or
 - 4) As a gift/present in the area of customs, habits, and norms in society with reasonable value limit.
- c. Gratification acceptance that shall not be reported, may be accepted and owned by the recipient without any obligation of reporting to UPG
- d. Gratification as referred in 'a' and 'b' above includes:
 - 1) Gifts within family namely grandfather/grandmother, father/mother/-in law, husband/wife, children/ children in law, foster child/legal guardian, grandchild, uncle/aunt, brother/sister/-in law, cousins, nephew and niece, as long as there is no conflict of interest.
 - 2) Gift/present in form of foods or meal that are Generally Accepted
 - 3) Gift/Present in form benefits or interest from fund placement, investion or private share ownership that are Generally Accepted.
 - 4) Benefits from a cooperative, employment organization, or any similar organization based on membership that is Generally Accepted.
 - 5) Seminar kit in form of a set of module, stationary, placard, certificate, bag and clothing with logo or information about the institution that is generally accepted, received in seminar/trainig/workshop/conference or any similar event.
 - 6) Gifts, appreciation from championship, competition joined by using personal expense and not related to official service.
 - 7) Award either in form of cash or goods that is in relation to performance improvement given by the government based on the prevailing law.
 - 8) Direct gifts/lottery, discount, voucher, point rewards, or souvenir that are generally accepted and not related to official service.
 - 9) Compensation or honorarium of the profession besides official service events that are not related to duties and obligations, as long as there is no conflict of interest and do not violate regulations/Officials' or Employee's Code of Conduct.



- 10) Kompensasi yang diterima terkait kegiatan kedinasan di internal Perusahaan seperti honorarium, transportasi, akomodasi dan pembiayaan yang telah ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku di Perusahaan sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda dan tidak terdapat benturan kepentingan.
 - 11) Karangan bunga dengan nilai yang wajar yang berlaku secara umum.
 - 12) Pemberian terkait dengan penyelenggaraan pesta pertunangan, pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara adat/agama lainnya paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian per orang dalam setiap kegiatan.
 - 13) Bingkisan/cinderamata/suvenir atau benda sejenis yang diterima Insan PJB sebagai tamu/undangan dalam penyelenggaraan pesta sebagaimana dimaksud pada butir 12 (dua belas) di atas paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per pemberian dalam setiap kegiatan.
 - 14) Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh diri Penerima Gratifikasi, suami, istri, anak, bapak, ibu, mertua, dan/atau menantu penerima Gratifikasi dalam setiap peristiwa yang tidak berpotensi memiliki benturan kepentingan.
 - 15) Pemberian sesama karyawan dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak dalam bentuk setara uang yang tidak berpotensi memiliki benturan kepentingan.
 - 16) Pemberian sesama rekan kerja yang tidak dalam bentuk uang atau tidak dalam bentuk setara uang yang tidak berpotensi memiliki benturan kepentingan.
- 10) The received compensation concerns official service event within the Company such as honorarium, transportation, accommodation, and financing regulated in the applicable condition in the Company as long as there is no double financing and no conflict of interest.
 - 11) Bouquet with reasonable value that is generally accepted.
 - 12) Gift/Present in relation to the organization of engagement, wedding, delivery, aqiqah, baptist, circumcision, teeth filing party, or other traditional/religious ceremony, maximum Rp.1.000.000,00 (one million rupiah) per present per person in each event.
 - 13) Parcel/souvenir or similar objects received by PJB's personnel as guest in the party as mentioned in number 12 (twelve) above maximum Rp. 1.000.000,00 (one million rupiah) per each event
 - 14) Gift/present in relation with disaster or calamity experienced by the Gratification Recipient themselves, husband, wife, child, father, mother, parent in law, and/or child in law of the Gratification Recipient in every incident that does have not potential conflict of interest.
 - 15) Present/gift from co-worker in the event of welcoming/parting, pension, promotion, and birthday that is not in form of cash or cash equivalent which does not have any potential conflict of interest.
 - 16) Present/gift from co-worker that is not in form of cash or cash equivalent which does not have any potential conflict of interest
3. Gratifikasi Yang Terkait Kedinasan
 - a. Gratifikasi yang diterima oleh Insan PJB dan ditujukan atau diperuntukkan kepada Perusahaan, bukan kepada personal yang mewakili Perusahaan.
 - b. Karakteristik Gratifikasi dalam kedinasan adalah sebagai berikut:
 - 1) Diperoleh secara sah dalam penugasan resmi;
 - 2) Diberikan secara terbuka dalam rangkaian acara kedinasan, yaitu dapat dimaknai terbuka dihadapan peserta lain atau adanya tanda terima atas pemberian yang diberikan;
 - 3) Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk persyaratan dan nilai yang wajar yang berlaku secara umum untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan, sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda; dan
 3. Gratification related to Official Service
 - a. Gratification received by the PJB's personnel and intended to the Company, not to the Company's representative
 - b. Gratification Characteristics in official service are as follows:
 - 1) Legally obtained in the official assignment
 - 2) Given openly in a series of official service events, which means it can be explained openly in front of other participants or the receipt is available for the given present/gift.
 - 3) Generally accepted, that is a condition giving that is applied equally in terms of type, form, requirement or value, for all participants and meets the principle of fairness or propriety, as long as there is no double financing; and



PJB BERSIH PJB BERSIH

- 4) Selain bentuk-bentuk Gratifikasi yang dinyatakan tidak wajib dilaporkan dalam rangka kegiatan kedinasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 angka 2 huruf d.
- c. Penerimaan Gratifikasi dalam kedinasan harus dilaporkan kepada UPG paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak penerimaan/penolakan Gratifikasi terjadi untuk kemudian dilakukan penilaian oleh UPG.
- d. Gratifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b antara lain, namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penerimaan cinderamata dalam kegiatan yang terkait pelaksanaan tugas, dan kewajiban di perusahaan dari Mitra Kerja berdasarkan penunjukan dan penugasan resmi dari PJB sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda dan dengan nilai yang wajar yang berlaku secara umum.
 - 2) Penerimaan hadiah pada waktu kegiatan kontes/kompetisi terbuka yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi.
- e. Pemanfaatan penerimaan Gratifikasi terkait kedinasan dilakukan setelah mendapatkan penilaian oleh UPG dan penetapan oleh KPK, dengan cara:
 - 1) Digunakan oleh penerima untuk menunjang kinerja.
 - 2) Dimanfaatkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional, sebagai barang *display*, atau perpustakaan.

Adapun untuk pemberian gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi dibagi dalam:

1. Pemberian Dengan Tujuan Suap/Dianggap Suap Pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dalam hubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya dilarang untuk dilakukan oleh setiap Insan PJB, antara lain:
 - a. Pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang karena jabatannya dapat mempengaruhi keputusan.
 - b. Pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang karena jabatannya untuk melakukan perbuatan/tidak melakukan perbuatan dalam rangka kepentingan Perusahaan.
 - c. Pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang karena jabatannya untuk mempengaruhi pihak lain untuk melakukan perbuatan/tidak melakukan perbuatan dalam rangka kepentingan Perusahaan.

- 4) Other than Gratification types that shall not be reported in relation to official service event as referred in Article 5 Number 2 Letter 'd'
- c. Gratification Acceptance in official service shall be reported to UPG within 10 (ten) working days after the Gratification acceptance/rejection occurs which will then be assessed by UPG.
- d. Gratification as intended in letter 'a' and 'b' consists of, but not limited to"
 - 1) Souvenir reception in the events related to assignmnet, and obligations in the company from Business Partner based on the official appointment and assignment from PJB as long as there is no double financing and with reasonable generally-accepted value.
 - 2) The acceptance of present in an open contest/competition organized by other institutions based on official appointment and assignment.
- e. The use of Gratification in connection with official service is implemented after being assessed by UPG and stipulated by KPK, by:
 - 1) being used by the recipient to support performance;
 - 2) being utilized by the company for operational activities, as display product, or library.

As for the gratification giving regulated in the Gratification Report and Control Guidelines is classified into as follows:

1. Giving with Bribery/Bribery Indication Purpose Giving to civil servant or state official in relation with their position and violating the duty and obligation that is prohibited to be given by every PJB Employee, including:
 - a. Gratification for civil servants or state officials who may influence decision due to their position.
 - b. Gratification to civil servants or state officials who due to their position to/not to perform action related to the Company's interests.
 - c. Gratification to civil servants or state officials who due to their position to influence other parties to/not to perform action related to the Company's interests.



2. Pemberian Gratifikasi Kepada Pihak Ketiga Pemberian Gratifikasi kepada Pihak Ketiga dapat dilakukan dengan syarat memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Pemberian Gratifikasi kepada instansi pemerintah, antara lain:

- 1) Pemberian ditujukan langsung kepada instansi.
- 2) Pemberian tidak boleh dalam bentuk uang atau setara uang, kecuali atas kerjasama kemitraan antar instansi dan Perusahaan, dengan menyalurkan ke rekening kas instansi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Penerima pemberian dapat melalui wakil instansi yang sah berdasarkan penunjukan dari instansi penerima.
- 4) Pemberian tidak bertentangan dengan aturan penerimaan Gratifikasi yang berlaku di instansi penerima.
- 5) Pemberian tidak untuk tujuan suap/Gratifikasi yang dianggap suap.

b. Pemberian Gratifikasi kepada korporasi/perusahaan, pemberian sebagaimana dimaksud bersifat resmi dan berlaku umum dalam kaitan hubungan bisnis sebagai Mitra Kerja, antara lain:

- 1) Pemberian akomodasi atau fasilitas kepada korporasi/perusahaan sebagai *counterparty* yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan, sesuai dengan anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan dan tidak bertentangan dengan aturan penerimaan Gratifikasi yang berlaku di korporasi/perusahaan penerima.
- 2) Pemberian akomodasi atau fasilitas kepada Mitra Kerja penyedia barang dan jasa dengan syarat tercantum dalam kontrak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan dan tidak bertentangan dengan aturan penerimaan Gratifikasi yang berlaku di perusahaan Mitra Kerja penyedia barang dan jasa.
- 3) Pemberian dalam rangka kegiatan pemasaran termasuk promosi, *sponsorship* dan sumbangan.

c. Pemberian Gratifikasi kepada individu antara lain:

- 1) Pemberian kepada Mitra Kerja perorangan baik pegawai negeri maupun non pegawai negeri sipil dalam bentuk hadiah, fasilitas dan akomodasi dalam rangka kegiatan bisnis, sponsorship dan kegiatan lainnya yang bersifat resmi (dapat melalui surat, MoU, kerjasama lainnya).
- 2) Pemberian kepada Mitra Kerja pegawai negeri merupakan pemberian Gratifikasi yang berlaku umum dan diberikan kepada setiap mitra kerja.
- 3) Pemberian kepada Mitra Kerja pegawai negeri merupakan pemberian Gratifikasi dalam hubungan sebagai mitra kerja bukan dalam hubungan dengan jabatannya.

2. Gratification for Third Party may be conducted with terms and condition, as follows:

a. Gratification to government institution, among others:

- 1) The gratification is addressed directly to the institution.
- 2) The gratification shall not be given as cash or equal to cash, except based on partnership between the institution and Company by transferring to the accountable institutional account.
- 3) The gratification recipient may be through the legitimate institutional representative based on appointment form the recipient institution.
- 4) The gratification shall not violate prevailing Gratification policy in the recipient institution.
- 5) The gratification is not for bribery/bribery indicated Gratification.

b. The gratification for corporate/company, the intended giving is official and generally accepted in relation to business relation as Business Partner as follows:

- 1) Provision of accommodation or facility to corporate/company as counterparty with business relation to the Company, based on budget stipulated by the Company and not violating Gratification receiving policy in the recipient corporation/company.
- 2) Provision of accommodation or facilities to Business Partner as goods and services provider with requirements as mentioned in the contract based on budget stipulated by the Company and not violating with applicable Gratification receiving policy in the goods and services suppliers Business Partner's company.
- 3) Gratification in terms of marketing activity including promotions, sponsorships and donations.

c. Gratification for individual, such as below:

- 1) Gratification for individual Business Partner either civil servants or non-civil servants as present, facilities and accommodation with regards to business activity, sponsorship and other official activities (such as through letter, MoU and other partnership).
- 2) Gratification to Business Partner of the civil servant as Gratification that is generally applied and given to every business partner.
- 3) Gratification for Business Partner of the civil servant as Gratification related to position as business partner and not related to the position.



PJB BERSIH PJB BERSIH

- 4) Pemberian diatas termasuk pemberian dalam rangka kegiatan pemasaran, promosi, *sponsorship*, sumbangan dan pemberian lainnya yang bersifat resmi dan berlaku umum dalam kaitan hubungan bisnis sebagai Mitra Kerja.
- d. Pemberian berdasarkan *underlying transaction* dalam rangkaian hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang bersifat resmi dan berlaku umum serta tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
- e. Pemberian telah dianggarkan oleh Perusahaan.
- f. Pemberian dalam kegiatan *sponsorship* dan sumbangan harus memenuhi kelengkapan dokumen (proposai pengajuan pemberian dari penerima, bukti penggunaan pemberian, tanda terima Gratifikasi).
- g. Pemberian tidak diperbolehkan dalam bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
- h. Insan PJB wajib melaporkan kepada UPG dalam hal terjadi pemberian Gratifikasi kepada pihak ketiga yang tidak sesuai dengan ketentuan di atas.
- i. Segala bentuk pemberian kepada pihak ketiga harus memenuhi aspek efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

- 4) Gratification mentioned above include gratification related to marketing activity, promotion, *sponsorship* grants and other official and generally applied gratification with regards to business relation as Business Partner.
- d. Gratification based on *underlying transaction* in series of business relation with third parties that is official and generally applied as well as not violating the prevailing regulation.
- e. Gratification had been budgeted by the Company.
- f. Gratification in *sponsorship* activity and donations shall fulfill completeness of documents (grants proposal from recipient, proof of grants use, Gratification receipt).
- g. Gratification is not allowed in any form that violates the norm and law.
- h. PJB Personnel shall report to UPG in the case of Gratification giving to third party that is beyond the provision mentioned above.
- i. Every gratification to third party shall fulfill efficient, effective, transparent and accountable aspect.

MEKANISME PELAPORAN REPORTING MECHANISM

Mekanisme pelaporan atas gratifikasi Sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi wajib dilaporkan oleh Insan PJB kepada UPG dengan mengisi formulir yang akan diatur dalam prosedur kerja, disertai dokumen pendukung paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan.
2. Penerimaan Gratifikasi dalam bentuk barang yang mudah busuk/rusak/cepat kadaluarsa dalam batas kewajaran, Insan PJB wajib melaporkan kepada UPG paling lama 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penerimaan dan disertai tanda bukti penyerahan barang. Selanjutnya UPG melaporkan ke KPK bukti penyerahan barang yang telah diserahkan kepada yayasan/panti sosial kemasyarakatan.
3. Insan PJB dilarang menerima/memberi Gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan apabila Insan PJB dimaksud tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistle Blowing System*.

Reporting mechanism of gratification as illustrated in the Gratification Report and Control Guidelines is as follows:

1. Acceptance, rejection and granting of Gratification shall be reported by the PJB Personnel to the UPG by filling out the form to be stipulated in the working procedure, attached by supporting documents no later than 10 (ten) working days after the date of receipt.
2. Acceptance of Gratification in the form of perishable/ expeditious/expired goods within reasonable limits, the PJB Personnel shall report to UPG maximum 2 (two) working days after the date of receipt and accompanied by the proof of delivery of the goods. Furthermore UPG reports to the KPK the proof of delivery of goods that have been submitted to the foundation/social institutions or social institutions.
3. PJB Personnel is prohibited from receiving/ granting unacceptable Gratification or potentially abuse of authority/ position and if the PJB Personnel concerned does not report it then it can be reported through Whistle Blowing System mechanism.



4. UPG melaporkan penerimaan Gratifikasi yang wajib dilaporkan disertai dengan dokumen pendukung kepada KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan Gratifikasi. 5. KPK akan melakukan analisa, verifikasi dan klasifikasi serta memberikan penetapan status Gratifikasi atas laporan Gratifikasi yang disampaikan oleh UPG paling lama selama 30 (tiga puluh) hari kerja. 6. UPG membuat laporan implementasi penerapan pedoman ini kepada Direktur Utama secara periodik setiap semester. 7. UPG membuat rekapitulasi laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi serta melaporkannya kepada KPK secara periodik setiap semester.	4. UPG reports acceptance of Gratification that shall be reported accompanied by supporting documents to the KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipt of the Gratification report. 5. KPK will analyze, verify and classify and also stipulate Gratification status on Gratification report submitted by UPG for 30 (thirty) working days. 6. UPG prepares the report of this Guidelines implementation to President Director periodically every semester. 7. UPG makes report recapitulation of Gratification acceptance, rejection, and giving, then submit it to KPK periodically every semester.

SANKSI ATAS PELANGGARAN PEDOMAN GRATIFIKASI PUNISHMENT ON VIOLATION TO GRATIFICATION MANUAL

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi disiplin karyawan berdasarkan Peraturan Disiplin Karyawan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Violation to provisions in this Gratification Control Manual will be punished by employee discipline punishment based on Employee Discipline sanction according to Employee Discipline Regulation and applicable law.

LAPORAN PELAKSANAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI GRATIFICATION CONTROL IMPLEMENTATION REPORT

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPG PT Pembangkitan Jawa-Bali adalah sebagai berikut:

The activities conducted by PT Pembangkitan Jawa-Bali's UPG are as follows:

1. Pengelolaan Laporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi oleh Insan PJB. 2. Workshop Pencegahan Gratifikasi di Kantor Pusat PJB. 3. Pencegahan Gratifikasi di Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali pada Program Transformation Agent Stream GCG. 4. Pencegahan Gratifikasi di Anak Perusahaan. 5. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi ke Cucu Perusahaan. 6. Sosialisasi Aplikasi GOL KPK oleh PT PLN (Persero) dan KPK. 7. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi di Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali. 8. Implementasi Pelaporan Gratifikasi secara Online di PJB. 9. Audiensi dengan Direksi PJB dan Supervisi kepada UPG oleh Tim Deputy Pencegahan KPK.	1. Management of Gratification Acceptance and Rejection Report by PJB personnel. 2. Gratification Prevention Workshop in PJB Head Office. 3. Gratification Prevention in PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit in Transformation Agent Stream GCG Program. 4. Gratification Prevention in Subsidiary Companies. 5. Socialization of Gratification Prevention to Second-Tier Subsidiary. 6. GOL KPK Application Socialization by PT PLN (Persero) and KPK. 7. Socialization of Gratification Prevention in PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit. 8. Implementation of online Gratification Reporting in PJB . 9. Audience with PJB Directors and Supervision to UPG by KPK's Deputy for Prevention team.



PJB BERSIH PJB BERSIH

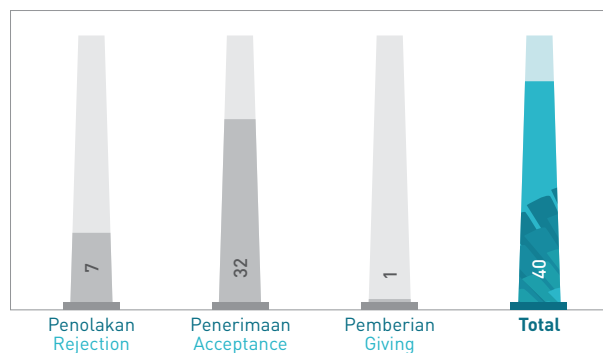
10. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi pada Forum Senior Leader di Kantor Pusat.
11. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi dan Mekanisme Pelaporan Gratifikasi di Kantor Pusat PJB.
12. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada Mitra Kerja PJB.
13. Dukungan UPG dalam Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada karyawan di Unit-Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali sebagai salah satu Program Transformation Agent Stream GCG.
14. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pelaporan Gratifikasi secara online kepada Admin Unit PJB.
15. Penghargaan bagi Transformation Agents.
16. Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada Siswa OJT rekrutmen tingkat SMK dan D3.

Sampai dengan akhir Semester II tahun 2018, jumlah laporan gratifikasi yang diterima UPG PJB dari seluruh unit dan anak perusahaan sejumlah 40 laporan. Laporan ini terdiri dari 7 Laporan Penolakan Gratifikasi, 32 Laporan Penerimaan dan 1 Laporan Pemberian Gratifikasi.

10. Socialization of Gratification Prevention in Senior Leader Forum in Head Office.
11. Socialization of Gratification Prevention and Gratification Reporting Mechanism in PJB Head Office.
12. Socialization of Gratification Prevention to PJB's Business Partners.
13. UPG support in Socialization of Gratification Prevention to personnel in PJB Units as one of the GCG Transformation Agent Stream Program.
14. Socialization of the Use of Online Gratification Reporting Application to PJB Admin Unit.
15. Awards for Transformation Agents.
16. Socialization of Gratification Prevention to OJT students recruitment at vocational school and Diploma level.

Until the end of semester in 2018, total of gratification report received by PJB's UPG from all units and subsidiary companies is 40 reports. The reports consist of 7 Reports of Gratification Rejection, 32 Gratification Acceptance Report and 1 Gratification Giving Report.

JUMLAH LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2018
TOTAL OF GRATIFICATION REPORT IN 2018



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) REPORTING OF STATE OFFICIALS ASSETS

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) merupakan laporan atas harta kekayaan yang wajib dilaporkan oleh setiap penyelenggara Negara. Pelaksanaan LHKPN merupakan salah satu wujud komitmen PJB dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PJB dengan mengacu pada ketentuan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN), Peraturan

Reporting of State Officials Assets is a report of wealth that should be reported by every state administrators. The practice of Reporting of State Officials Assets is one of PJB commitments in the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in PJB circumstances by referring to KPK Regulation Number 7 in 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of the Assets of Government Officials. PT PLN Board of Directors Regulation Number 0074.P/DIR/2017 concerning



Direksi PT PLN Nomor 0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT PLN (Persero) dan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 004.K/021/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pembangkitan Jawa-Bali.

Manual of Reporting of State Officials Assets in PT PLN (Persero) circumstances and Joint Decree (SKB) between PT. PJB'S Board of Directors and Board of Commissioners Number. 004.K/021/DIR/2017 about Manual of Government-Official Assets Report in PT Pembangkitan Jawa-Bali area.

FUNGSI PENGELOLA LHKPN REPORTING OF STATE OFFICIALS ASSETS MANAGER FUNCTION

Fungsi Pengelola LHKPN berdasarkan SKB Nomor 004.K/021/DIR/2017 dijalankan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fungsi Pengelola LHKPN di lingkungan PLN sebagai Admin Instansi yang mempunyai wewenang khusus terhadap pengelolaan LHKPN yaitu Bidang Resiko Legal dan Kepatuhan pada Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
2. Fungsi Pengelola LHKPN di lingkungan Perusahaan sebagai Admin Unit e-LHKPN yang mempunyai wewenang khusus terhadap pengelolaan LHKPN yaitu Bidang Kepatuhan Kantor Pusat PJB.
3. Tugas dan tanggung jawab dan Admin Instansi adalah:
 - a. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengelolaan LHKPN;
 - b. Mensosialisasikan pemahaman tentang pedoman LHKPN, meng-update data Wajib LHKPN, menerima form aktivasi LHKPN, dan memfasilitasi penerusan form aktivasi LHKPN ke Komisi Pemberantasan Korupsi;
 - c. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama PLN Group dalam pelaksanaan Pelaporan LHKPN;
 - d. Memantau kepatuhan Wajib LHKPN dalam pelaporan LHKPN;
 - e. Memfasilitasi pengumuman LHKPN;
 - f. Memberikan rekomendasi tindak lanjut terkait kepatuhan pelaporan LHKPN;
 - g. Melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas dari Pelaporan LHKPN;
 - h. Sebagai admin tertinggi di Lingkungan PLN, mengkoordinasikan alur kerja dari semua Admin Unit e-LHKPN, dan memonitor pelaksanaannya.
4. Tugas dan tanggung jawab dari Admin Unit e-LHKPN adalah :

Function of Reporting of State Officials Assets based on Joint Decree Number 004.K/021/DIR/2017 is performed according to the following conditions:

1. Function of Reporting of State Officials Assets Manager in PLN circumstances is as Admin of Agency who has special authority towards Reporting of State Officials Assets Management, that is Legal Risk and Compliance Division Within the unit of Risk Management and Compliance.
2. Function of Reporting of State Officials Assets Manager in the Company's circumstances is as e-LHKPN Admin of Unit who has special authority towards Reporting of State Officials Assets management, that is Compliance Division of PJB Head Office
3. Duties and responsibilities for Agency Admin are as follows:
 - a. Preparing a series of rules, technical instructions, and other similar requirement to support the implementation of Reporting of State Officials Assets management;
 - b. Socializing the understanding on Reporting of State Officials Assets manual, updating mandatory data for Reporting of State Officials Assets, receiving Reporting of State Officials Assets activation form, and facilitating the forwarding of Reporting of State Officials Assets activation form to KPK
 - c. Performing coordination, consultation, and correspondence to KPK on behalf of PLN Group in the Reporting of State Officials Assets.
 - d. Monitoring the mandatory compliances for Reporting of State Officials Assets in Reporting of State Officials Assets reporting;
 - e. Facilitating Reporting of State Officials Assets announcement
 - f. Giving follow-up recommendation related to Reporting of State Officials Assets reporting compliance
 - g. Monitoring and evaluating the effectiveness of Reporting of State Officials Assets Reporting
 - h. As the top admin in PLN, coordinating work flow from all e-LHKPN Admin of Unit, and monitoring the execution
4. Duties and responsibilities from e-LHKPN Unit Admin are as follows:



PJB BERSIH

- Mensosialisasikan pemahaman serta teknik pelaporannya sesuai pedoman LHKPN kepada Wajib LHKPN, di lingkungan Perusahaan;
- Meng-update data Wajib LHKPN, menerima form aktivasi LHKPN, dan memfasilitasi penerusan form aktivasi LHKPN ke Admin Instansi;
- Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada Admin Instansi atas nama Perusahaan dalam pelaksanaan laporan LHKPN;
- Monitoring* dan evaluasi kepatuhan Wajib LHKPN pada Perusahaan dalam pelaporan LHKPN;
- Membuat laporan implementasi pedoman ini kepada Direktur Utama secara periodik;
- Menerima konsultasi dan memfasilitasi pengumuman LHKPN Wajib LHKPN di Perusahaan.

Bidang kepatuhan kantor pusat berkordinasi dengan Fungsi Kepatuhan unit dan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi (AP/PA) untuk membantu kelancaran pelaksanaan pelaporan LHKPN di masing-masing Unit.

- Socializing the understanding on Reporting of State Officials Assets and reporting techniques according to Reporting of State Officials Assets the Mandatory for LHKPN, in the Company;
- Updating mandatory data for Reporting of State Officials Assets, accepting the Reporting of State Officials Assets activation form, and facilitating the forwarding of Reporting of State Officials Assets activation form to Admin of Agency;
- Performing coordination, consultation, and correspondence with Admin of Agency on behalf of the Company in Reporting of State Officials Assets Reporting;
- Monitoring and evaluating the mandatory compliances for Reporting of State Officials Assets to the Company in Reporting of State Officials Assets reporting;
- Preparing the guidelines implementation report to President Director periodically;
- Open to consultation and facilitating Reporting of State Officials Assets announcement in the Company

Head Office Compliance Division coordinated with Compliance Function of Units, Subsidiary Companies and Associate Companies (AP/PA) to assist the Reporting of State Officials Assets in each unit.

PEJABAT WAJIB LHKPN OFFICIALS LIABLE FOR REPORTING OF STATE OFFICIALS ASSETS

Pejabat Wajib Lapor LHKPN diatur dalam SKB Nomor 004.K/021/DIR/2017 pasal 4 antara lain:

- Dewan Komisaris Perusahaan
- Direksi Perusahaan;
- Wakil Perusahaan yang ditugaskan sebagai Direksi atau Komisaris di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, Manajemen Dasar dan *Supervisor* Atas;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2, dan Fungsional 3; dan
- Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

Jumlah Wajib LHKPN PJB mengalami pergerakan yang dinamis. Bidang Kepatuhan melakukan monitoring untuk mengetahui perubahan jumlah Wajib LHKPN. Daftar wajib LHKPN PJB sampai dengan akhir tahun 2018 berjumlah 776 dengan rincian sebagai berikut :

Officials Liable for Reporting of State Officials Assets that are regulated in Joint Decree Number 004.K/021/021/DIR/2017 Article 4 consist of:

- Company's Board of Commissioners
- Company's Directors
- Company's representatives assigned as Directors or Commissioners in Subsidiary Companies and Affiliated Companies;
- Company's employees with structural positions covering Top Management, Middle-Level Management, Basic-Level Management, and Top Supervisor;
- Company's employees with functional positions: Functional 1, Functional 2, and Functional 3, and
- Procurement Planner and Executor officials.

The number of PJB's personnel liable for Reporting of State Officials Assets shows dynamic changes. Compliance Division conducted monitoring to identify changes in total number of those liable for Reporting of State Officials Assets. At the end of 2018, total number of PJB's Personnel liable for Reporting of State Officials Assets is 776 with the following details:



DAFTAR WAJIB LAPOR LHKPN TAHUN 2018 LIST OF PERSONNEL LIABLE FOR REPORTING OF STATE OFFICIALS ASSETS IN 2018

No	Jenis Pertemuan Level of Position	Jumlah Total
1	Komisaris PJB PJB Commissioners	6
2	Direktur PJB PJB Directors	6
3	Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Commissioners of Subsidiary and Affiliated Companies	5
4	Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Directors of Subsidiary and Affiliated Companies	17
5	Manajemen Atas Top Management	3
6	Manajemen Menengah Middle-Level Management	55
7	Manajemen Dasar Basic-Level Management	146
8	Supervisor Atas Top Supervisor	383
9	Fungsional 1, 2, 3, 4 dan 5 Functional 1,2,3,4,5	155

MONITORING PELAPORAN WAJIB LHKPN MONITORING OF REPORTING OF STATE OFFICIALS ASSETS

Bidang Kepatuhan melakukan monitoring melalui e-filing untuk memastikan kepatuhan pelaporan Wajib LHKPN. Penyampaian LHKPN Tahun 2018 kepada KPK telah dilakukan secara tepat waktu oleh 776 Wajib LHKPN melalui e-filing atau telah mencapai 100% dari total Wajib LHKPN.

Compliance Division conducted monitoring via e-filing to ensure the compliance of Reporting of State Officials Assets Reporting. The submission of Reporting of State Officials Assets in 2018 to KPK has been implemented on time by 776 personel liable for Reporting of State Officials Assets via e-filing or reach 100% of the total number.

BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Benturan Kepentingan adalah sebuah situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu ketika seseorang yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.

Conflict of Interest is a situation or condition where a person faces the difference of interest, that is when they gain power and authority, own or are suspected to have personal interest over the use of every power and authority they have. Therefore, it can affect the proper quality and performance.

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan yang bersangkutan selain penghasilan yang sah. Perusahaan telah mengatur lebih lanjut ketentuan terkait benturan kepentingan dalam *Code of Conduct* PJB.

In line with Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011, Directors are prohibited to take actions that have conflict of interest and take personal advantages, either directly or indirectly from the decision making and from the respective Company other than their legitimate remuneration. The Company has further set some regulations concerning conflict of interest in PJB's Code of Conduct.



PJB BERSIH PJB BERSIH

KETENTUAN TERKAIT BENTURAN KEPENTINGAN PROVISION CONCERNING CONFLICT OF INTEREST

Kebijakan dari Insan PJB yang berpihak akibat pengaruh, hubungan dekat, ketergantungan, dan/atau pemberian gratifikasi sehingga menimbulkan potensi benturan kepentingan antara lain:

1. Pemberian izin, rekomendasi dan/atau persetujuan dari Insan PJB yang diskriminatif.
2. Pengangkatan Insan PJB berdasarkan hubungan dekat/balas jasa/rekomendasi/pengaruh dari Insan PJB lainnya atau pihak lainnya yang melanggar prosedur.
3. Pemilihan Mitra Bisnis oleh Insan PJB berdasarkan keputusan yang tidak profesional.
4. Menggunakan aset Perusahaan dan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi.
5. Melakukan penilaian atas pengaruh pihak lain dan tidak sesuai norma, standar, dan prosedur.

Hal-hal yang harus dihindari karena menimbulkan benturan kepentingan, antara lain:

1. Memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa kepada diri sendiri, keluarga, kerabat maupun pihak lain atas beban Perusahaan.
2. Melakukan aktivitas luar dinas/tugas yang dapat mengurangi atau mempengaruhi independensi atau objektivitas pribadi maupun rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepentingan finansial pada perusahaan penyedia/pembeli barang dan jasa tersebut.

Policies from PJB personnel who take sides due to the influence, close relationship, dependence, an/or gratuity giving, so it may cause potential conflict of interests consists of:

1. Provision of discriminative permit, recommendation and/or approval from PJB Personnel.
2. Appointment of PJB Personnel based on close relation/fringe benefits/influence from other PJB Personnel or other parties that violates the procedure.
3. Selection of Business Partner by PJB Personnel based on non-professional decision.
4. Using corporate assets and confidential information for personal interest.
5. Perform assessment on influence from other parties and not complying with the norms, standard and procedure.

Several things that need to be avoided because it might cause potential conflict of interest:

- a. Utilizing positions to give preferential treatment to himself, his families, relatives and other parties at the expense of the Company;
- b. Conducting other than official activities/tasks that may reduce or affect personal or coworkers' independence or objectivity in carrying out the work;
- c. Participating in any procurement of goods and services in which the concerned or their families have a financial interest in the provider/ purchaser of the goods and services.

MEKANISME PELAPORAN BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST REPORTING MECHANISM

Apabila terjadi situasi Benturan Kepentingan, maka Insan PJB wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung
Pelaporan melalui atasan langsung dilakukan apabila pelapor adalah Insan PJB yang terlibat atau memiliki potensi untuk terlibat secara langsung dalam situasi Benturan Kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menyampaikan Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan kepada atasan langsung.

If there is any case of Conflict of Interest, PJB Personnel shall report the case to:

1. Direct Supervisor
Direct Supervisor Reporting through direct supervisor is conducted if the reported party/defendant is PJB Personnel who is involved or having potential to be involved directly in Conflict of Interest situation. The reporting is conducted by submitting Conflict of Interest Potential Statements Letter to the direct supervisor



2. Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing System*

Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* dilakukan apabila pelapor adalah Insan PJB atau pihak-pihak lainnya (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya atau potensi adanya Benturan Kepentingan di Perusahaan.

2. *Whistle Blowing System*

Reporting through *Whistleblowing System* is conducted if the reported party is PJB Personnel or other parties (Customers, Business Partners and Society) without direct involvement but knowing that there is any Conflict of Interest potential in the Company.

SANKSI ATAS PELANGGARAN BENTURAN KEPENTINGAN PUNISHMENT ON THE VIOLATION

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Benturan Kepentingan akan dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Violation against regulation in this Conflict of Interest Manual will be punished by sanction according to prevailing regulation in the Company

PERNYATAAN TIDAK MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN DECLARATION OF NO CONFLICT OF INTEREST

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama tata kelola Perusahaan memiliki wewenang yang besar dalam menentukan arah Perusahaan melalui proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus membuat pernyataan bebas benturan kepentingan yang diperbaharui secara berkala setiap tahun. Pada tahun 2018, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan pada bulan April 2018.

Board of Directors and Board of Commissioners as the main part in the Company's governance have major authority in deciding the Company's direction through decision-making process concerning Company's management. Therefore, Board of Directors and Board of Commissioners need to make statement/ declaration of no Conflict of Interest that is updated periodically annually. In 2018, all of the current Board of Directors and Commissioners signed the declaration of No Conflict of Interest in April 2018.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PJB berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan melalui program Tanggung Jawab Sosial. Upaya ini ditempuh sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan memperhatikan hak pemangku kepentingan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

PJB seeks to provide benefits to all stakeholders through the Corporate Social Responsibility program. This program is established as part of the implementation of Good Corporate Governance principles in optimizing the value of the Company for Shareholders by considering the rights of stakeholders to support sustainable development.

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB

COMMITMENT FOR PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

PJB melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan program ini diharapkan mampu memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Program tanggung jawab sosial dilaksanakan secara terintegrasi dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip responsibilitas sangat berkaitan dengan program tanggung jawab sosial yaitu PJB tidak hanya mementingkan kepentingan Pemegang Saham, tetapi juga memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk berperan sebagai pendorong kegiatan, pertumbuhan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan, maka Perusahaan perlu melaksanakan CSR sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai manifestasi dari budaya Perusahaan.

Komitmen PJB dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris serta Keputusan Direksi No 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) di PJB. Strategi CSR selalu direview menyesuaikan visi misi perusahaan. Saat ini terdapat rencana jangka panjang CSR 2018-2022 yang mendukung strategi korporasi, khususnya dalam pencapaian *strategy objective* "Most Trusted and Preferred Company".

Strategi dan kebijakan yang mengatur pelaksanaan program tanggung jawab sosial oleh PJB senantiasa disempurnakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan, Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta standar Internasional yaitu

PJB establishes Corporate Social Responsibility program as a representation of commitment to contribute to sustainable development which includes economic, social, and environmental aspects. The implementation of this program is expected to have an impact both directly and indirectly for all stakeholders so as to create a harmonious relationship in ensuring long-term business continuity. Corporate Social Responsibility program is established in an integrated manner with the implementation of good corporate governance principles. The responsibility principle is closely related to Corporate Social Responsibility program in which PJB does not only prioritize the interests of Shareholders, but also considers the interests of all stakeholders.

The company is committed to acting as a supporter of the program, growth, community economy development, and harmonious relationship between the Company and the community, especially community around the Company's operational area, therefore the Company is required to implement the CSR program in accordance with the principles of GCG as a manifestation of the Company culture.

PJB's commitment in Corporate Social Responsibility program (CSR) in accordance with the Company's Code of Conduct that set out in the Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors Decree No. 065.K/010/DIR/2013 concerning Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in PJB. Currently, it has been prepared a long-term CSR for 2018-2022 which supports the corporate strategy, specifically in the achievement of objective strategy of "Most Trusted and Preferred Company".

The strategies and policies that maintain the implementation of PJB's Corporate Social Responsibility programs are always revised by referring to Law No. 40 concerning Limited Liability Company Article 74 on Social and Environmental Responsibilities, Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and International Standards, ISO: 26000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ISO 26000. Oleh karena itu, PJB menerapkan program tanggung jawab sosial kepada seluruh bagian organisasi perusahaan yang mencakup kegiatan-kegiatan dan tidak terbatas pada filantropi yaitu terdiri dari beberapa aspek antara lain:

1. Tata Kelola Organisasi

PJB menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan seperti Pemegang Saham, masyarakat, dan pihak-pihak internal dalam upaya meningkatkan nilai dan citra Perusahaan sehingga keberlanjutan usaha terjamin.

2. Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan aktivitas operasional dan bisnisnya, PJB memenuhi tanggung jawab terkait hak asasi manusia, mulai dari hak-hak dasar pribadi hingga sosial, hukum, dan ekonomi untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran nilai-nilai hak asasi manusia.

3. Praktik Ketenagakerjaan

PJB memperhatikan aspek-aspek ketenagakerjaan yang mencakup pemenuhan hak pegawai serta kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan mencapai *zero accident*.

4. Lingkungan

PJB memperhatikan dan meminimalisasi dampak operasional terhadap lingkungan serta memberikan kontribusi yang berkesinambungan terkait pelestarian lingkungan hidup. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan seiring dengan meningkatkan operasional Perusahaan yang ekselen.

5. Praktik Operasi yang Adil

Program CSR yang dijalankan PJB melingkupi aspek operasional secara menyeluruh, dari hulu hingga hilir. Dengan praktik operasi yang adil, maka Perusahaan telah berupaya mengatasi risiko kemungkinan terjadinya praktik pelanggaran terhadap pengadaan yang tidak sesuai dengan regulasi.

6. Isu-Isu Konsumen

Agar dapat memberikan kepuasan dan meningkatkan keterikatan bagi konsumen, maka PJB menjalankan aktivitas pemasaran yang terbuka serta berkomitmen melindungi keselamatan dan kesehatan konsumen. Selain itu, PJB melakukan pengelolaan yang efektif atas layanan konsumen, termasuk layanan keluhan disertai perlindungan atas privasi konsumen.

7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, PJB menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan usaha pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Perusahaan memanfaatkan CoC sebagai pedoman tanggung jawab sosial di bidang operasi yang adil, ketenagakerjaan, pelanggan, dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Upaya ini dilakukan untuk mendorong seluruh stakeholders agar mematuhi ketentuan yang berlaku di Perusahaan sebagaimana isi dari CoC dimuat dalam perjanjian kerja.

Therefore, PJB implements Corporate Social Responsibility program to all of the Company's departments in which it includes activities that are not limited to philanthropy and consist of several following aspects:

1. Organizational Governance

PJB implements good corporate governance, especially related to the Company's relationship with stakeholders such as Shareholders, society, and internal parties in order to improve corporate values and image so that the business continuity can be guaranteed.

2. Human rights

In performing the operational and business activities, PJB fulfills the responsibilities related to human rights, from individual to social, legal and economic rights to prevent violations against Human Rights.

3. Employment Practices

PJB considers labor aspects which include fulfilling employee rights as well as occupational health and safety. This is conducted as a form of an establishment of conducive operational environment.

4. Environment

PJB considers and minimizes operational impacts on the environment and provides sustainable contributions related to environmental conservation. This initiative is conducted in a form of the Company's commitment to preserving the environmental sustainability in line with the improvement of the Company's excellent operations.

5. Fair Operation Practices

The CSR program that is run by PJB covers overall operational aspects, from upstream to downstream. With the practice of fair operation, the Company has attempted to handle the risk of potential violations against procurements which are incompliance with the regulation.

6. Customer Issues

To provide satisfaction and enhance the engagement of customers, PJB implements an open marketing activity and commits to protect consumer's health and safety. In addition, PJB performs an effective management of consumer services, including customer care with consumer privacy protection.

7. Community Involvement and Development

As a form of the Company's contribution to community's welfare, PJB emphasizes community involvement in entire community's empowerment and development activities.

The Company applies CoC as a guidance for social responsibility in the field of fair operation, employment, customer, and social and community development. This initiative is conducted to support all stakeholders to comply with the regulation in the Company as stated in the content of CoC in the work agreement.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

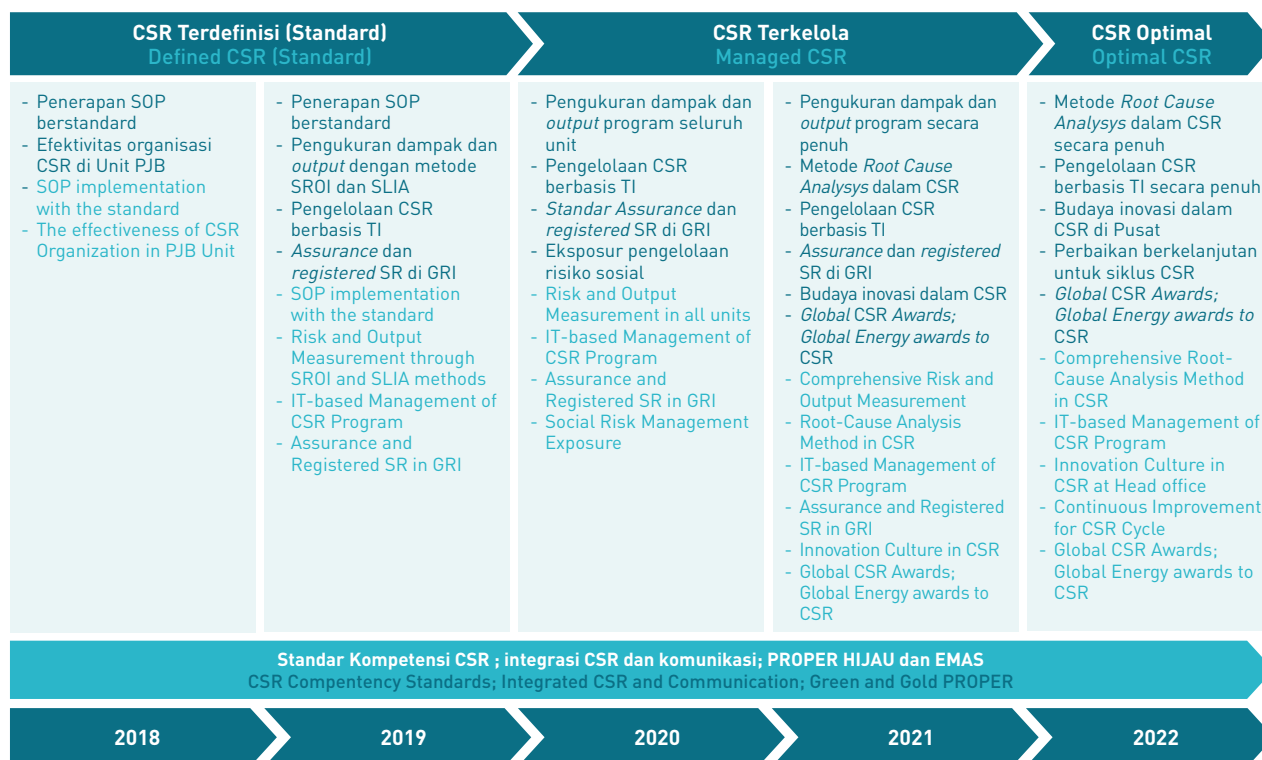
Perumusan terhadap isu-isu penting tanggung jawab sosial tertuang dalam pemetaan pemangku kepentingan. Aktivitas ini dimulai dengan mengidentifikasi siapa saja penerima manfaat, potensi dan masalah apa yang ada di wilayah tersebut, serta melibatkan tokoh masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar program yang dibuat tepat sasaran sesuai dengan risiko, dampak yang akan muncul, hingga ekspektasi dari *stakeholder* tersebut.

PJB juga telah memiliki *roadmap* CSR 2018-2022 sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan program tanggung jawab sosial secara berkesinambungan. Fokus implementasi program tanggung jawab sosial PJB yaitu pelibatan dan pengembangan masyarakat berdasarkan (*Community Involvement & Development/CID*).

Formulation of important social responsibility issues is contained in stakeholder mapping. This activity begins by identifying who are the beneficiaries, what potentials and problems exist in the region, and involving community leaders. This is done to ensure that the program created is right on target in accordance with the risks, impacts that will arise, up to the expectations of these stakeholders.

PJB has also developed a 2018-2022 CSR Roadmap as a guideline for the implementation and development of sustainable Corporate Social Responsibility programs. The focus of PJB Corporate Social Responsibility program is community involvement and development (CID).

ROADMAP CSR 2018-2022 CSR ROADMAP 2018-2022



Selain *roadmap* CSR, PJB juga memiliki dan menerapkan strategi untuk mewujudkan pelaksanaan program CSR yang terorganisasi secara baik sehingga menghasilkan dampak yang terukur dan nyata bagi pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

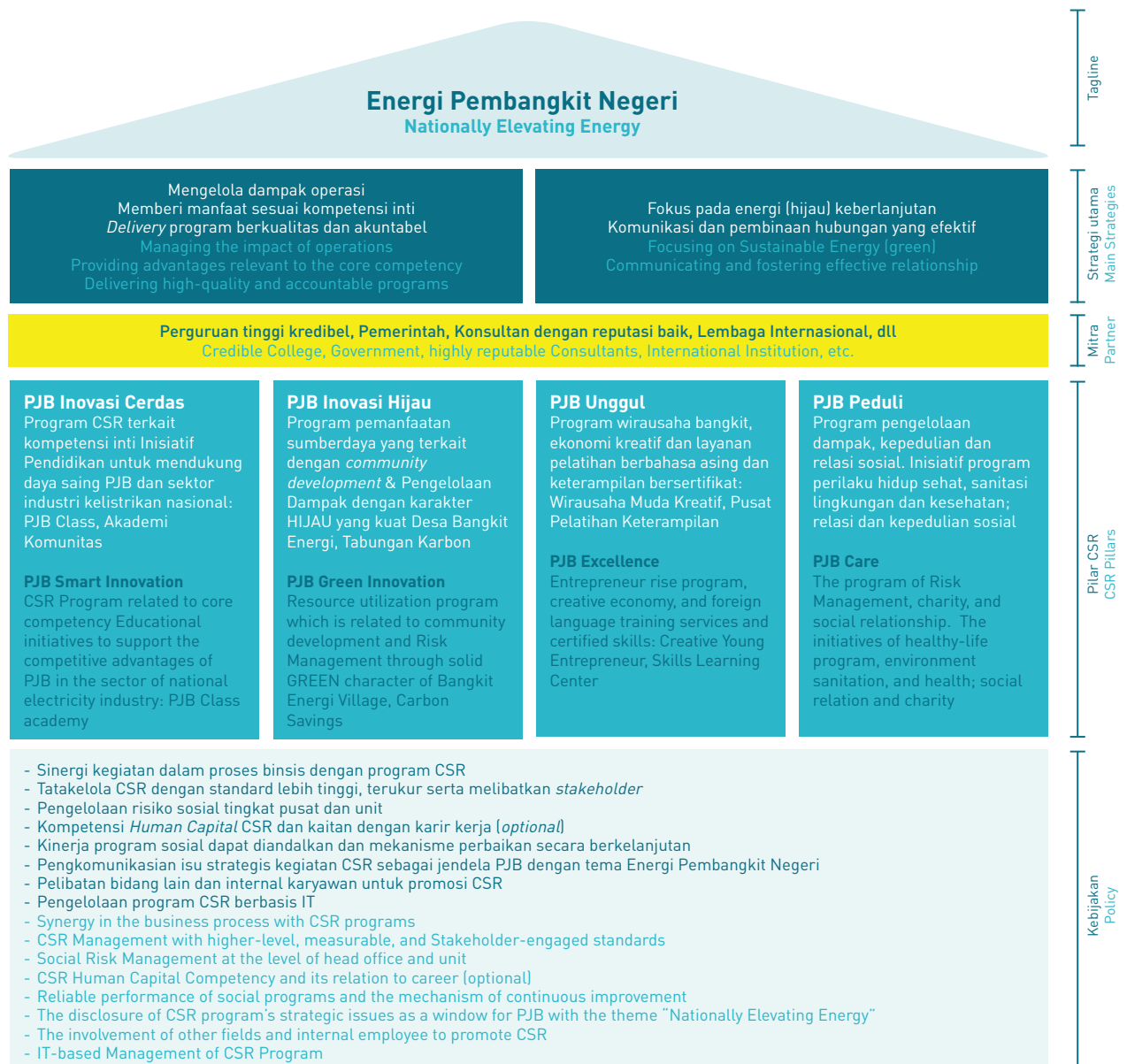
In addition to the CSR Roadmap, PJB also develops and implements strategies to realize the establishment of a well-organized CSR program that provides measurable and tangible impacts for community development and environmental preservation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan dampak dari berbagai keputusan dan kegiatan perusahaan adalah melalui identifikasi terhadap *stakeholder* (mulai dari penerima manfaat, potensi, masalah, hingga risiko) yang telah dilaksanakan sebelum program diimplementasi.

The efforts made to reduce the impact of various company decisions and activities are through identification of stakeholders (ranging from beneficiaries, potential, problems, to risks) that have been done before the program is implemented.

STRATEGI CSR PJB PJB'S CSR STRATEGY



Pihak manajemen terlibat langsung dalam penyusunan *roadmap* dan strategi CSR Perusahaan serta disahkan oleh Direktur Utama pada tahun 2018.

The Management directly involved in the arrangement of Roadmap and CSR strategy which were then approved by the President Director in 2018.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

VISI CSR PJB PJB'S CSR VISION



Menjadi Perusahaan Energi yang memiliki kinerja tinggi dalam pengelolaan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dengan memperhatikan keseimbangan antara harapan pemangku kepentingan dan tujuan perusahaan untuk menjadi “most trusted and preferred company”.

Becoming a high-performance electricity company in managing environmental, social and economic impacts by considering the synergy between the expectation of stakeholders and the objective of the Company to be the most trusted and private company.

MISI CSR PJB PJB'S CSR MISSION



- Meningkatkan reputasi perusahaan melalui peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan program-program CSR yang lebih berkualitas dan akuntabel.
- Meningkatkan orientasi pengelolaan program yang terukur dampaknya.
- Meningkatkan dukungan terhadap operasi PJB melalui peningkatan penerimaan para pemangku kepentingan terhadap eksistensi PJB sebagai bagian dari masyarakat (*corporate citizenship*).
- Meningkatkan konsistensi komitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat melalui pelibatan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan program-program CSR relevan dan unik.
- Meningkatkan kualitas hubungan yang luas dengan para pemangku kepentingan melalui strategi komunikasi yang elegan mempromosikan tema CSR yang kokoh, sesuai dengan tujuan perusahaan dan harapan para pemangku kepentingan.
- Improving the Company's reputation through the improvement in environmental, social and economic performance with high-quality and accountable CSR programs
- Enhancing the orientation of program introduction with measured impacts
- Enhancing the support for PJB operations by increasing the number of stakeholders towards the existence of PJB as a part of the community (*corporate citizenship*)
- Improving the consistency of commitment to the sustainable community's welfare through discussions among stakeholders in managing the relevant and unique CSR Programs
- Improving the quality of wide relationship with the stakeholders through a communication strategy which is elegant to promote the solid theme of CSR, in accordance with the Company's objectives and Stakeholder's expectations.

Implementasi program tanggung jawab sosial pun telah diatur dalam kebijakan internal yaitu Surat Keputusan Direksi PJB No. 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di PT Pembangkitan Jawa-Bali. Seluruh perangkat ketentuan internal tersebut mendukung implementasi program

The implementation of Corporate Social Responsibility programs has also been regulated in internal policies, the Decree of PJB's Board of Directors No.065.K/010/DIR/2013 concerning Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility at PT Pembangkitan Jawa-Bali. All these internal regulations assist

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

tanggung jawab sosial yang menyeluruh dan berkelanjutan setiap tahun melalui langkah nyata pemberdayaan, guna memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, pelanggan, seluruh pegawai, serta lingkungan. PJB terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan CSR serta mengembangkan cakupan pelaksanaan agar manfaat yang dihadirkan dapat dirasakan oleh lebih banyak pihak.

the establishment of a comprehensive and sustainable annual Corporate Social Responsibility program through concrete steps of empowerment in order to provide optimum benefits for the community, customers, all employees, and the environment. PJB continues to improve the quality of CSR programs and develop the scope of implementation so that the benefits can be broadly provided to other parties.

STRUKTUR PENGELOLA MANAGEMENT STRUCTURE

Pelaksanaan program CSR PJB dikelola oleh organ-organ khusus, yang terbagi berdasarkan area pelaksanaan. Di kantor pusat, Program CSR PJB dikelola oleh Bidang *Stakeholder Management* (BSHM) yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Untuk mendukung pengelolaan CSR PJB, pengelolaan program CSR di Unit Pembangkitan dilaksanakan oleh Bidang Umum dan CSR.

The implementation of the PJB CSR program is managed by specific structures divided based on the operational area. At the head office, the CSR Program is managed by the Stakeholder Management (BSHM) Division under the Corporate Secretary within the Company's organizational structure. To support the management of PJB CSR, the management of CSR programs in the Power Plant Unit is occupied by the General Affairs and CSR Division.

BSHM memiliki peran sebagai organ penghubung komunikasi antara Perusahaan dan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab BSHM sebagai pengelola CSR PJB antara lain melakukan pemetaan sosial, menyusun perencanaan, eksekusi program, pemantauan, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas program. Tiap pemimpin dalam organ BSHM bertugas dan bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan hubungan baik Perusahaan dengan masyarakat dan Pemerintah, khususnya melalui pelaksanaan program CSR.

Stakeholder Management Division acts as a liaison between the Company and the community. The tasks and responsibilities of Stakeholder Management Division as the manager of CSR PJB include social mapping, compiling plans, program execution, monitoring, and periodic evaluations of program effectiveness. Each leader of Stakeholder Management Division is tasked and responsible for ensuring the management of the Company's good relations with the community and the Government, especially through the implementation of CSR programs.

Secara struktural, Kepala Bidang SHM membawahi Manajer CSR & Komunikasi Korporasi. Di Unit Pembangkitan, pengelolaan CSR PJB dipimpin oleh General Manager yang membawahi Manajer Keuangan dan Administrasi. Dalam mengelola pelaksanaan CSR, Manajer Keuangan dan Administrasi membawahi Supervisor Umum dan CSR serta Staf CSR.

Structurally, the Head of the SHM Division supervises the Manager of CSR and Corporate Communication. In the Power Plant Unit, the management of PJB CSR is led by the General Manager who supervises the Finance and Administration Manager. In managing the implementation of CSR, the Finance and Administration Manager and supervises General Affairs and CSR Supervisors and CSR Staff.

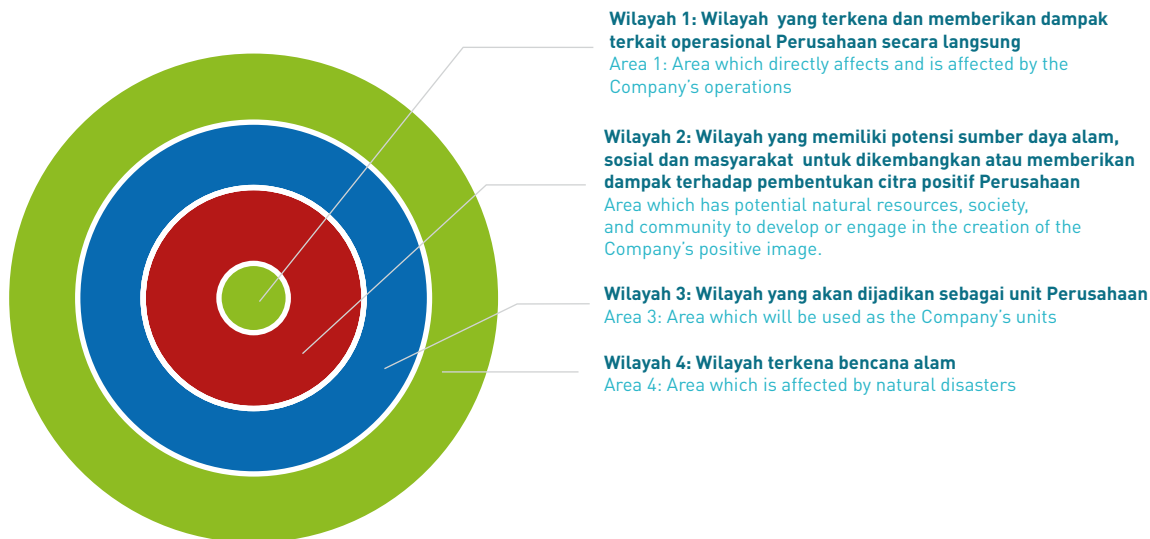
METODE DAN LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL METHODS AND SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PJB melaksanakan *social mapping* atau *Focus Group Discussion* dengan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mengidentifikasi sasaran dan masalah sosial yang terjadi di lingkungan. Tujuan pelaksanaan *social mapping* ini adalah PJB mendapatkan gambaran untuk menentukan kegiatan tanggung jawab sosial yang diperlukan lingkungan sekitar. PJB telah mengklasifikasikan lokasi pelaksanaan CSR berdasarkan prioritas yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan menjadi empat wilayah, yaitu:

PJB performs social mapping or Focus Group Discussion with stakeholders as an effort to identify targets and social problems that occur in the environment. The purpose of applying this social mapping is for PJB to recognize the Corporate Social Responsibility programs needed by the surrounding environment. PJB has classified the location of CSR implementation based on priorities related to the Company's operational activities into four regions, namely:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Lingkup pelaksanaan program tanggung jawab sosial PJB meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan dan lingkungan. Selanjutnya PJB memfokuskan program tersebut menjadi beberapa tipologi yaitu pemberdayaan, pengembangan kapasitas, infrastruktur, dan donasi. Penerapan program tersebut telah memenuhi kewajiban PJB sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas operasional dengan potensi menimbulkan masalah lingkungan bagi masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

PJB menerapkan beberapa program tanggung jawab sosial dalam rangka memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan pembangkit diantaranya pengelolaan dan pemantauan lingkungan melalui pengukuran emisi gas buang, kualitas udara, ambien, dan kebisingan serta pengelolaan air sesuai dengan Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan pengelolaan limbah berdasarkan Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas; program pemenuhan hak-hak pegawai sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta perlindungan hak pelanggan sesuai Undang-Undang No.8 Tahun 1999 dan Undang-Undang No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Usaha Tidak Sehat.

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan PJB juga sudah menerapkan aspek-aspek yang melebihi kewajiban diantaranya pemberian upah di atas UMR sebagai cerminan program tanggung jawab kepada pegawai; pengembangan *green*

The scope of PJB Corporate Social Responsibility program covers the sectors of education, health, economy, social, culture, religion, and environment. Furthermore, PJB focuses on several typologies: empowerment, capacity building, infrastructure, and donations. The implementation of the program has fulfilled PJB's obligations as a company that runs operational activities with the potential to emerge environmental problems for the community around the Company's operational area.

PJB establishes several Corporate Social Responsibility programs in order to fulfill its obligations as a power plant company including environmental management and monitoring through measurement of exhaust emissions, air quality, ambient, and noise as well as water management in accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Conservation and Management and Waste Management based on Government Regulation No.101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste; community development program in accordance with Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibilities of Limited Liability Companies; employee's rights fulfillment program in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and protection of customer rights in accordance with Law No. 8 of 1999 and Law No.5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

The Corporate Social Responsibility program established by PJB has also applied aspects that exceed the obligations including providing wages above the minimum standard (UMR) as a reflection of Corporate Social Responsibility program to employees; the development of

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

power plant dalam program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan; pembuatan Desa Wisata Binor Harmony dalam program tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasayarakatan; dan lain-lain.

Melalui penerapan program tanggung jawab sosial, PJB berkomitmen untuk turut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik; membangun infrastruktur yang kuat, mendukung industrialisasi yang inklusif dan membantu perkembangan inovasi serta memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan; menjaga ekosistem laut dan darat; memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Peran PJB dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan sejumlah program diuraikan lebih lanjut dalam sub bab Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan, Pegawai, Pelanggan, dan Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan. Selain itu, PJB juga telah menyusun Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) yang disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan PJB pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

a green power plant as Corporate Social Responsibility program to environment; Binor Harmony tourism village as Corporate Social Responsibility program to social development and welfare; and others.

Through the implementation of Corporate Social Responsibility programs, PJB is committed to supporting sustainable development objectives including decent work and economic growth, as well as good health and welfare; building strong infrastructure, supporting inclusive industrialization, and supporting innovation, and ensuring sustainable consumption and production patterns; safeguarding marine and land ecosystems; ensuring access to energy that is affordable, reliable, sustainable, and modern for public. The role of PJB in supporting sustainable development objectives through the establishment of a number of programs is stated further in the sub-section of Corporate Social Responsibility to the Environment, Employees, Customers, and Social and Community Development. In addition, PJB has also compiled a Sustainability Report that refers to the Sustainability Reporting Guidelines compiled by the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. This report consists of PJB's sustainable performance on environmental, social, and economic aspects.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT

PJB melaksanakan pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholder mapping*) untuk memperoleh informasi mengenai harapan mereka sebagai upaya yang ditempuh dalam menginisiasi program yang berpotensi memberi dampak signifikan bagi seluruh pihak. Pemangku Kepentingan diidentifikasi berdasarkan pengaruhnya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PJB. Hasil dari *stakeholder mapping* yaitu PJB mendapatkan data pemangku kepentingan yang paling berkepentingan secara timbal balik, serta isu penting yang relevan antara kedua belah pihak sebagai landasan penyusunan prioritas utama kegiatan tanggung jawab sosial dan menciptakan hubungan dua arah yang baik antara Perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 065.K/010/CIR/2013, untuk meningkatkan kredibilitas terhadap inisiatif CSR, manajemen terlibat untuk mereview segala kegiatan CSR yang dilaporkan dalam Laporan CSR, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.

PJB conducts stakeholder mapping to get information about stakeholder's expectations as an effort of potential initiating programs to have a significant impact on all parties. Stakeholders are identified based on their influence either directly or indirectly on PJB. The result of stakeholder mapping is that PJB receive stakeholder data that are most reciprocally concerned, as well as important relevant issues between the two parties as the foundation for the main priority of Corporate Social Responsibility program and establishing proper two-way-relationships between the Company and all stakeholders.

In accordance with Directors Decree No. 065.K / 010 / CIR / 2013, to increase credibility towards CSR initiatives, management is involved to review all CSR activities reported in CSR Reports, Management Reports, Annual Reports, and Sustainability Reports.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Keterlibatan Involvement	Topik Topics
Pihak Internal Internal Parties		
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Rapat Kerja, Laporan GMS, Work Meetings, Reports	Peningkatan Kinerja Perusahaan dan Dukungan Pada Kepentingan Pemegang Saham Company's Performance Improvement and Shareholder's Interest Support
Karyawan Employees	Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama dan Pendidikan dan Pelatihan Workers Union and Joint Work-Agreement and Education and Training	Terjaminnya Kesejahteraan Pekerja Beserta Keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak terdapat praktik diskriminasi Guarantee of Workers Welfare and their families; conducive, healthy and safe work atmosphere; transparent, fair, and non-discriminative career path and performance assessment.
Pihak Eksternal External Parties		
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, Rapat Koordinasi; Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis) Customer Satisfaction Survey, Joint Meetings; Communication through available media (telephone and letter)	Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik; Harga jual yang bersaing dan efisien Continuity and reliability of electricity supply; Competitive and efficient sale prices.
Pemasok Suppliers	Kontrak dan Perjanjian; Supplier Gathering; Penilaian Kinerja Pemasok; Kuesioner dan survei Contracts and Agreements; Supplier Gathering; Supplier Performance assessment; Questionnaires and surveys.	Proses pengadaan yang adil dan Transparan; Pembayaran Tepat Waktu; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis Fair and transparent procurement process; On-time payment; Objective evaluation process; Harmonious relationship.
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Compliance with Regulation; Company's Sound Level; Economic contribution to the Government (tax and subsidy reduction).	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Compliance with Regulation; Company's Sound Level; Economic contribution to the Government (tax and subsidy reduction).
Masyarakat Society	Kegiatan Corporate Social Responsibility; Program Kemitraan; Pelatihan Masyarakat; Forum tatap muka Corporate Social Responsibility program; Partnership Program; Social Training; Face-to-face forum.	Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan; Hubungan yang harmonis tanpa konflik; Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Able to grow and develop in line with Company's growth and development; Harmonious relationship without conflict; Minimum negative impact on environment.
Media Massa Mass media	Konferensi pers; Media gathering; Media visit Press conference; Media gathering; Media visit	Memperoleh akses informasi yang luas Gaining access to wider information

PENGELOLAAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS MANAGEMENT

PJB telah melakukan pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional terhadap aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial sebagai berikut:

PJB has conducted risk mapping and management of operational activities on the environmental, economic, and social aspects as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Aspek Aspects	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Tindakan Penanggulangan Countermeasures
Lingkungan Environment	Pencemaran Udara Air Pollution	Pengelolaan Emisi Udara dengan menggunakan alat pengendali seperti electronic presipitator (ESP); pengukuran emisi gas buang, kualitas udara ambien dan kebisingan; serta penggunaan bahan bakar gas yang termasuk ramah lingkungan Air Emission Management using control devices such as electronic presipitators (ESP); exhaust emissions measurement, ambient, air quality, and noise; and the use of green gas fuel
	Pencemaran Air Water pollution	Program Konservasi air Water Conservation Program
	Pencemaran Limbah Waste Pollution	Pengelolaan Limbah Cair, Limbah B3, dan Limbah Padat Non B3 Management of Liquid Waste, B3 Waste, and Non-B3 Solid Waste
	Kerusakan Terumbu Karang Coral Reefs Damage	Perlindungan Keanekaragaman hayati dengan sejumlah upaya pelestarian seperti konservasi terumbu karang di UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar Biodiversity protection with a number of conservation efforts such as coral reef conservation in Gresik, Paiton, and Muara Tawar Generation Unit
Ekonomi Economic	Kecemburuan masyarakat terkait ekonomi Social Envy in economical aspects	Kerjasama dengan pemasok lokal Cooperation with local suppliers
	Anggapan terdapat penurunan tingkat produktivitas hasil budidaya warga akibat operasional pembangkit Assumed there is a level decrease in the results of residents cultivation due to plant operations	Merumuskan program-program CSR untuk menjawab produktivitas hasil budidaya warga sekitar. Contohnya adalah Program <i>Organic Integrated System</i> Formulating CSR programs to resolve the productivity of local residents cultivation. For example is the Organic Integrated System Program
Sosial Social	Demo terkait program CSR (Kesenjangan penerimaan program CSR) Demonstraton related to CSR programs (Gaps in CSR programs)	Pemerataan wilayah cakupan program CSR yang menyasar ke setiap Ring Perusahaan The equal distribution of CSR programs coverage that target every Company Ring
	Isu perekrutan tenaga kerja lokal Issues of local workforce recruitment	Perekrutan tenaga lokal sebagai pegawai non-organik dan alternatif lainnya melalui program pemberdayaan masyarakat, contohnya adalah program Desa Wisata Binor Harmony Recruitment of local workforces as non-organic employees and other alternatives through community empowerment programs; in example, Binor Harmony tourism village program

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN AND REALIZATION

PJB telah mengalokasikan dana sebesar Rp22,99 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial tahun 2018 yang direncanakan mencakup kegiatan-kegiatan di bidang pemberdayaan, pengembangan kapasitas, infrastruktur dan donasi. Anggaran CSR tersebut bersumber dari internal Perusahaan. Realisasi biaya pelaksanaan program CID PJB selama tahun 2018 mencapai Rp23,57 miliar atau 102,51% dari RKAP dan jumlah tersebut meningkat.

PJB has budgeted Rp 22.99 billion for the implementation of the 2018 Corporate Social Responsibility program which is planned to include activities in the areas of empowerment, capacity building, infrastructure, and donations. The CSR budget is earned from internal company. The cost of establishing the 2018 PJB CID program reaches Rp23.57 billion or 102.51% of the Annual Budget and Operational Plan and continuously increases.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ANGGARAN CSR TAHUN 2016-2018 (RP MILIAR) CSR BUDGET FOR 2016-2018 (IN BILLION RUPIAH)

No	Tipologi Typology	2016		2017		2018	
		RKAP ABOP	Realisasi Realization	RKAP ABOP	Realisasi Realization	RKAP ABOP	Realisasi Realization
1.	Pemberdayaan Empowerment	10,67	7,53	10,98	7,69	6,49	7,74
2.	Pengembangan Kapasitas Capacity Building	5,87	4,37	5,84	4,64	9,61	9,03
3.	Infrastruktur Infrastructure	2,25	3,15	2,63	4,13	3,63	3,58
4.	Donasi Donation	3,37	5,41	3,14	3,74	3,26	3,22
Jumlah Total		22,16	20,46	22,58	20,19	22,99	23,57

PENGUKURAN CAPAIAN PROGRAM CSR MEASUREMENT OF CSR PROGRAM ACHIEVEMENTS

Dalam mengukur dampak dan *output* capaian maka perusahaan melakukan *review* melalui Laporan CSR yang juga melibatkan manajemen. Selain itu, dilakukan pula pendekatan berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pendekatan IKM dilakukan secara berkala setiap tahunnya yang merupakan bentuk dari pemantauan dan evaluasi. IKM akan menunjukkan apakah sebuah program bermanfaat atau tidak bagi penerimanya. Untuk tindak lanjut terhadap capaian program CSR, General Manager dari masing-masing unit terlibat untuk menentukan apa saja langkah berikutnya.

In measuring the impact and output output, the company reviews through CSR reports that also involve management. In addition, an approach is also in the form of the Community Satisfaction Index (IKM). the IKM approach is conducted regularly every year which is a form of monitoring and evaluation. IKM will show whether a program is beneficial or not for the recipient. To follow up on the achievements of the CSR program, the General Manager of each unit is involved to determine what the next steps are.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAM COMMITMENTS AND POLICIES ON HUMAN RIGHTS

PJB berkomitmen untuk memastikan aktivitas operasional telah memenuhi aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang memperhatikan prinsip kemanusiaan serta memastikan tidak terjadi pelanggaran hak asasi manusia termasuk tindakan diskriminasi. Nilai-nilai hak asasi manusia pun telah diatur oleh PJB diantaranya praktik non diskriminatif, kebebasan berserikat, pencegahan tenaga kerja anak, pencegahan praktik kerja paksa, dan praktik keamanan yang dimuat dalam *Code Of Conduct* dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). *Code Of Conduct* yang berlaku disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Antara Direksi dan Dewan Komisaris No.002.K/021/DIR/2019 dan No.005.K/DK/PJB/2019. Sedangkan, PKB disahkan berdasarkan surat No.PT PJB: 004.k/021/DIR/2016 dan No. Serikat Pekerja: 044.K/SP-DDP/2016]

PJB is committed to ensuring operational activities to fulfill the aspects of Human Rights. This commitment is realized through the implementation of employment practices that consider the principles of humanity and prevent human rights violations such as discrimination. The values of human rights have also been regulated by PJB including non-discriminatory practices, freedom of association, prevention of child exploitation, prevention of forced- labor practices, and security practices contained in the Code of Conduct and Collective Labor Agreement (CLA). Applicable Code Of Conduct is ratified based on a Joint Decision between Board of Directors and Board of Commissioners No.002.K/021/DI R/2019 and No.005.K/DK/PJB/2019. While CLA was ratified based on letter No.PT PJB: 004.k/021/DIR/2016 and No. Serikat Pekerja: 044.K/SP-DDP/2016.

TARGET/RENCANA KEGIATAN 2018 ACTIVITY TARGET/PLAN 2018

PJB menyusun rencana penerapan aspek HAM melalui beberapa pendekatan berdasarkan *stakeholder mapping* terhadap pegawai diantaranya Forum Tatap Muka antara Manajemen dengan seluruh pegawai setiap bulan, pembentukan Serikat Pekerja, dan perumusan PKB. PKB dirumuskan dan ditinjau ulang secara berkala oleh Tim Perunding serta Tim Pengurus yang diarahkan langsung oleh seluruh jajaran Direksi. Perwakilan Serikat Pekerja dan Manajemen Perusahaan menjadi bagian dari Tim Perunding dan Tim Pengurus. PKB disusun mengacu pada UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (BNRI Tahun 2014 Nomor 2099). PKB yang berlaku telah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan melalui surat No.A008493 tanggal 26 Oktober 2016. Beberapa pendekatan ini dilaksanakan sebagai upaya membahas isu-isu pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka perlindungan hak pegawai termasuk aspek HAM. Beberapa isu tersebut antara lain jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi; kesejahteraan pegawai beserta keluarga terjamin; serta suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman. Oleh karena itu, program

PJB prepares a plan for applying Human Rights aspects through several approaches based on stakeholder mapping on employees including Monthly Face-to-Face Forums between Management and all employees, Trade Unions Establishment, and formulating CLA. The CLA is formulated and revised periodically by Negotiating Team and Management Team which are supervised directly by the Board of Directors. Workers Union Representatives, and Company Management which then become a part of the Negotiating Team and the Management Team. The Collective Labor Agreement was drafted in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Ministry of Manpower Regulation No. 28 of 2014 concerning Procedures for Preparing and Ratifying Company Regulations and Preparing and Registering Collective Labor Agreements (BNRI 2014 No. 2099). The applicable CLA has been registered with the Ministry of Manpower through letter No. A008493 on October 26, 2016. Some of these approaches are applied as an effort to discuss issues of Human Resource management in the context of protecting employee rights including the aspects of Human Rights. Some of these issues are career paths and performance assessment which are clear, equal, and indiscriminate; the guaranteed welfare of employees and their families; and a conducive, healthy, and safe work-



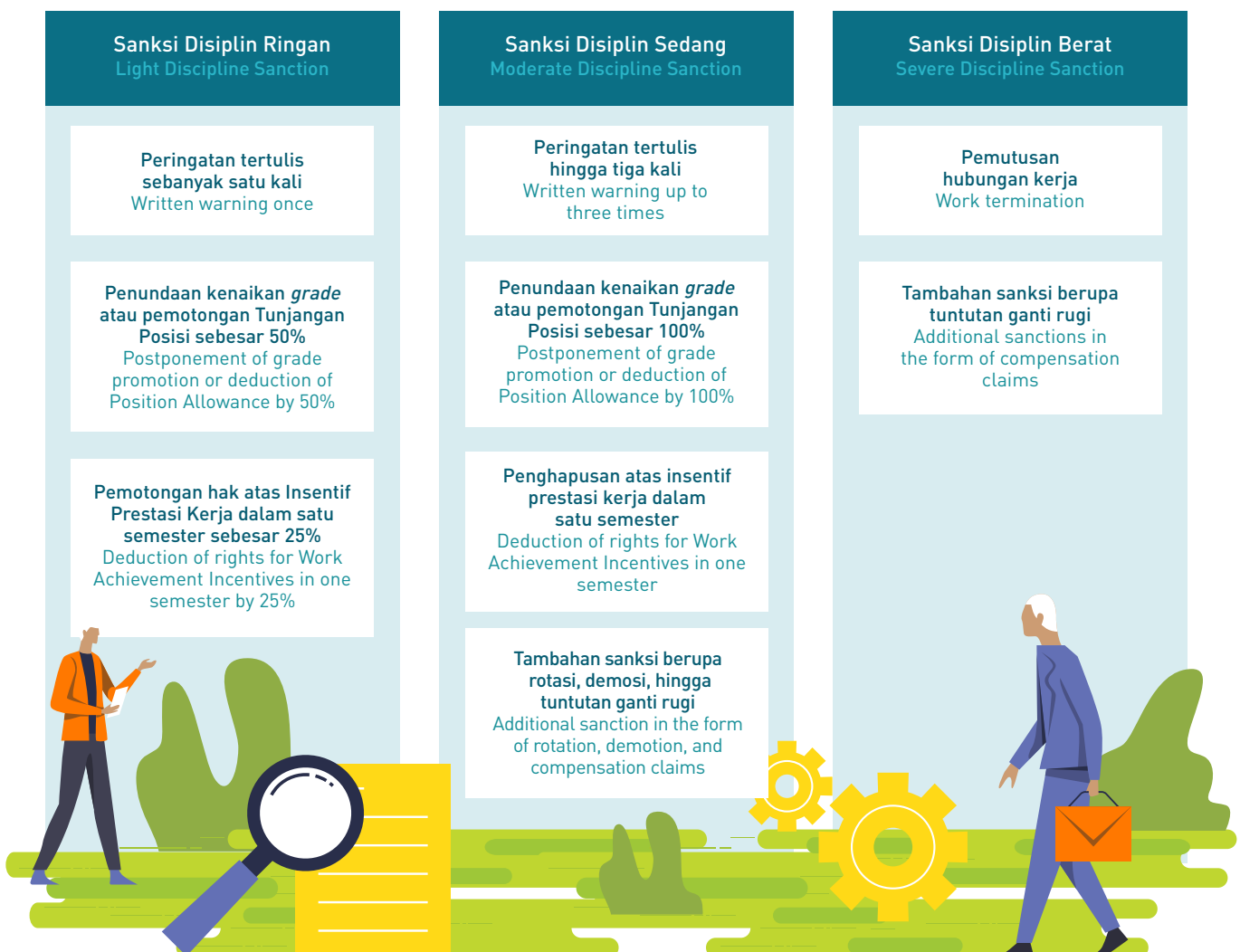
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

tanggung jawab sosial bidang HAM yang direncanakan oleh PJB diantaranya kesetaraan dalam kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan dan penghapusan diskriminasi, serta perlindungan penyaluran aspirasi dan pengaduan pegawai, Sosialisasi kebijakan baik *Code of Conduct* maupun PKB secara berkala.

Program tanggung jawab sosial bidang HAM yang telah direncanakan menjadi upaya PJB untuk mengantisipasi dampak dan risiko berupa pelanggaran HAM oleh Perusahaan, antara lain tidak adanya hak kebebasan berserikat, tidak dihormatinya hak dasar pekerja, dan mempekerjakan anak di bawah umur. Selain itu, PJB menerapkan pemberian sanksi bagi seluruh karyawan yang melakukan tindakan pelanggaran ketentuan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.113 Tahun 2010 Pasal IV ayat 2 tentang Peraturan Disiplin Karyawan. Sanksi dibagi ke dalam tiga jenis hukuman yaitu Disiplin Ringan, Disiplin Sedang, dan Disiplin Berat sebagai berikut.

atmosphere. Therefore, the social responsibility program in Human Rights planned by PJB covers equality in employment opportunities and competency development, fairness in wages and elimination of discrimination, and protection of employment aspirations and complaints, periodic socialization of policies (both Code of Conduct and CLA).

The corporate social responsibility program to Human Rights that has been planned is PJB effort to anticipate the impacts and risks in the form of Human Rights violations by the Company such as limitation to join labor union, discrimination of basic labor rights, and underaged-child labor. In addition, PJB implements sanctions for all employees who commit violations against Company provisions based on Board of Directors Decree No.113 of 2010, Article IV paragraph 2, concerning Employee Discipline Regulations. Sanctions are divided into three types of sanction: Low-Level Discipline, Moderate-Level Discipline, and High-level Discipline as follows.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

INISIATIF PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM IMPLEMENTATION INITIATIVE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS

PJB telah menerapkan aspek HAM terutama pada program tanggung jawab sosial kepada pegawai melalui sejumlah aktivitas-aktivitas berikut:

1. Penghormatan Hak Dasar Pekerja (Penghapusan Diskriminasi, Standar Pengupahan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pengembangan Kompetensi)

PJB melaksanakan sejumlah praktik ketenagakerjaan yang menjadi bagian tanggung jawab kepada pegawai. PJB berkomitmen untuk menghormati keragaman dan melarang segala bentuk diskriminasi karena gender, usia, suku, ras, agama, asal-usul, dan hambatan fisik sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* dan PKB yang juga mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan Insan Perusahaan dapat berinteraksi dengan adil, sopan, dan penuh rasa hormat. Prinsip kesetaraan pun diterapkan dalam pemberian kompensasi sesuai dengan kompetensi individu, tanggung jawab dalam jabatan dan prestasi kerja. Selain itu, setiap pegawai memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan kemampuannya melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh PJB.

Penerapan prinsip-prinsip HAM dalam kegiatan tanggung jawab PJB kepada pegawai diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pegawai sehingga mendukung pencapaian target dan pertumbuhan bisnis PJB ke depan. Selain itu, program tanggung jawab terhadap pegawai dalam bidang HAM merupakan wujud peran dan kontribusi PJB dalam tujuan pembangunan berkelanjutan berupa pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, serta kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Uraian lebih lanjut mengenai implementasi prinsip-prinsip HAM dijelaskan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial terhadap Pegawai.

2. Hak Kebebasan Berserikat

PJB memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pegawai melalui pembentukan Serikat Pekerja yang mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 104. Serikat Pekerja yang dibentuk bernama Serikat Pekerja Pembangkitan Jawa Bali (SP PJB). Serikat Pekerja tersebut didirikan pada tanggal 25 September 2002 dan telah terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja

PJB has applied human rights aspects especially in Corporate Social Responsibility programs to employees through the following activities:

1. Basic Rights for Employees Tribute (Elimination of Discrimination, Salary Standard, Occupational Health and Safety, and Competence Development)

PJB performs a number of employment practices that are part of the responsibility to employees. PJB is committed to respecting diversity and prohibiting all forms of discrimination towards gender, age, ethnicity, race, religion, origin, and physical disability as stipulated in the Code of Conduct and CLA which also refers to Act No. 13 of 2003 concerning Manpower. This effort is expected to create a harmonious work environment and Individuals can interact fairly, politely, and respectfully. The principle of equality is applied in the provision of compensation in accordance with individual competencies, responsibilities in office and work performance. In addition, every employee has an equal opportunity to develop their abilities through education and training programs organized by PJB.

The implementation of Human Rights principles in PJB corporate social responsibility programs to employees is expected to increase employee loyalty in order to support the achievement of targets and PJB business growth. Additionally, the corporate social responsibility program to employees on Human Rights is a manifestation of PJB's role and contribution for sustainable development in the form of decent work and economic growth, as well as good health and welfare. Further description of the implementation of Human Rights principles is explained in the Chapter on Social Responsibility to Employees.

2. Rights for Freedom of Association

PJB provides freedom of association and unity for employees through the establishment of a Workers Union which refers to Act No. 13 of 2003 concerning Manpower Article 104. Workers Union which was formed as Pembangkit Jawa Bali Workers Union. The Workers Union was established on September 25, 2002 and has been legalized by the Ministry of Manpower of Indonesia through No.KEP.539/M/BW/1999 on December 30,



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

Republik Indonesia No.KEP.539/M/BW/1999 tanggal 30 Desember 1999 dan No.02/SP/DPPINDP/ IV/09/2002 tanggal 25 September 2002. SP PJB tersebar di semua unit kerja melalui kepengurusan yang bernama Dewan Pimpinan Unit (DPU). DPU ini mendapat arahan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP), pengurus pusat di Kantor Pusat PJB.

SP PJB telah menjadi salah satu sarana penyalur aspirasi pegawai atas praktik ketenagakerjaan di Perusahaan sehingga melindungi dan membela hak-hak pegawai. Selain itu, SP PJB juga berperan dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.

3. Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

PJB melaksanakan proses rekrutmen dengan persyaratan kandidat pegawai minimal lulusan SLTA dengan usia di atas 17 tahun sehingga tidak terdapat praktik pekerja anak di bawah umur. Hal tersebut menjadi bukti komitmen PJB dalam memenuhi Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur larangan mempekerjakan anak yaitu setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. PJB pun telah mengatur hari dan jam kerja dalam PKB No.004.K/021/DIR/2016 BAB V Pasal 27 tentang Waktu Kerja dan Hari Libur dan Pasal 28 tentang Kerja Lebih sebagai upaya untuk pencegahan praktik kerja paksa. Kegiatan tersebut diterapkan oleh PJB secara konsisten, sehingga tidak terdapat pegawai yang berusia di bawah 18 tahun dan tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh Karyawan PJB.

4. Sosialisasi Terhadap Etika Bekerja Insan Perusahaan

PJB mengadakan sosialisasi kepada seluruh insan perusahaan terhadap *Code of Conduct* yang berlaku. Sosialisasi ini turut memuat aspek Etika Bekerja Insan Perusahaan yang mencakup komitmen pengembangan diri, kemajuan & perkembangan perusahaan, dan komitmen anti diskriminasi. *Code of Conduct* disosialisasikan baik secara langsung melalui kegiatan *Coffee Morning* maupun dengan pembagian buku saku. Sosialisasi terhadap PKB juga dilaksanakan untuk menurunkan dampak atau pelanggaran terhadap HAM. Buku saku PKB dibagikan ke seluruh karyawan dan setiap Dewan Pengurus Unit di unit-unit terkait melakukan sosialisasi PKB secara berkala. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman seluruh Insan Perusahaan untuk senantiasa mematuhi seluruh kebijakan PJB di bidang HAM terutama *Code of Conduct* dan PKB.

1999 and No.02/SP/DPPINDP/IV/09/2002 on September 25 2002. PJB's Workers Union is spread in all work units through Unit Leadership Board (ULB) management. DPU is directed by Central Leadership Council (CLC), the central management in PJB Head Office.

PJB Workers Union has become one of the tools to distribute employee aspirations towards employment practices in the Company to protect and defend employee rights. In addition, PJB Workers Union also plays a role in solving labor problems to create harmonious and equitable industrial relations.

3. Prevention of Child Labor and Forced Labor

PJB performs the recruitment process that requires the employee candidate to be at least high-school graduate and aged above 17; therefore, there is no practice of child exploitation. This is a proof of PJB commitment in fulfilling Article 68 and Article 69 of Law No. 13 concerning Manpower which regulates the prohibition on child labor; that is every person under the age of 18 years. PJB has also arranged work days and hours in CLA No.004.K/021/DIR/2016, Chapter V, Article 27, concerning Work Time and Holidays and Article 28 concerning Additional Work as an effort to prevent forced labor practices. These activities are conducted consistently by PJB, so that there are no employees under the age of 18 years and there are no incidents of forced labor experienced by PJB employees.

4. Code of Conduct Socialization

PJB conducts socialization to all company employees towards the applicable Code of Conduct. This socialization also contains aspects of Integrity Pacts for Company Persons which include commitment to self-development, progress, and development of the company, and anti-discrimination commitments. The Code of Conduct is socialized both directly through Coffee Morning activities and by distributing pocket books. CLA Socialization was also conducted to reduce the impact or violation of Human Rights. CLA pocket books are distributed to all employees and each Unit Management Board in related units to socialize CLA regularly. This socialization is expected to improve the understanding of all Company Persons to always comply with all PJB policies in the field of Human Rights, especially Code of Conduct and Collective Labor Agreement.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

5. Hak Penyaluran Aspirasi Politik

PJB menghargai dan mendukung hak pegawai untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik, baik dalam politik partai maupun memberikan pandangan tentang isu-isu kebijakan publik. Hal ini diatur dalam *Code of Conduct* pada aspek 'Kegiatan Politik dan Sosial Perusahaan'. Aspek ini memuat panduan berpolitik bagi insan Perusahaan.

Seluruh Jajaran Perusahaan terlibat dalam pelaksanaan program-program tersebut, termasuk Direksi yang melaksanakan pemantauan dan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap inisiatif program. Direksi juga bertanggung jawab secara penuh untuk setiap pelaporan dari inisiatif program yang tertuang di dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Direksi/Manajemen/Karyawan pun melaksanakan monitoring secara periodik terhadap PKB sebagaimana diatur dalam PKB Pasal 92. Monitoring terhadap PKB dilakukan melalui pertemuan sebanyak dua kali dalam setahun pada bulan September dan Januari sesuai dengan kesepakatan antara PJB dengan SP PJB. Kedua belah pihak mengupayakan untuk mencapai kesepakatan di dalam setiap perundingan, sehingga tidak perlu melibatkan pihak eksternal Perusahaan.

5. Rights for Political Aspirations

PJB respects and supports employees' rights to participate in political activities, both in political party and providing views on public policy issues. This is regulated in the Code of Conduct on the aspects of 'Political and Social Corporate Activities'. This aspect contains political guidelines for Company personnel.

All levels of the Company are engaged in these programs' implementation, including the Board of Directors who performs direct and indirect monitoring and supervision of program initiatives. The Board of Directors is also fully responsible for each reporting of program initiatives within the Sustainability Report. In addition, the Board of Directors/Management/Employees also perform periodic monitoring to the Collective Labor Agreement as stipulated in Article 92 of the CLA. Monitoring of CLA is conducted through two meetings in September and January in accordance with the agreement between PJB and Workers Union. Both parties strive to reach an agreement in each negotiation in which the service of external parties is considered as unnecessary.

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HAK ASASI MANUSIA OPERATIONAL COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS

Sebagai bentuk inisiatif CSR terkait HAM, pada tahun 2018 realisasi biaya cuti tahunan adalah sebesar Rp26,57 miliar dan realisasi biaya cuti besar adalah sebesar Rp12,68 miliar.

As an initiative to Corporate Social Responsibility to Human Rights, the realization in 2018 for annual leave is Rp 26.57 billion and mass leave is Rp 12.68 billion.

PROSEDUR DALAM MENGHADAPI KONFLIK TERKAIT HAM PROCEDURE IN RESOLVING CONFLICTS RELATED TO HUMAN RIGHTS

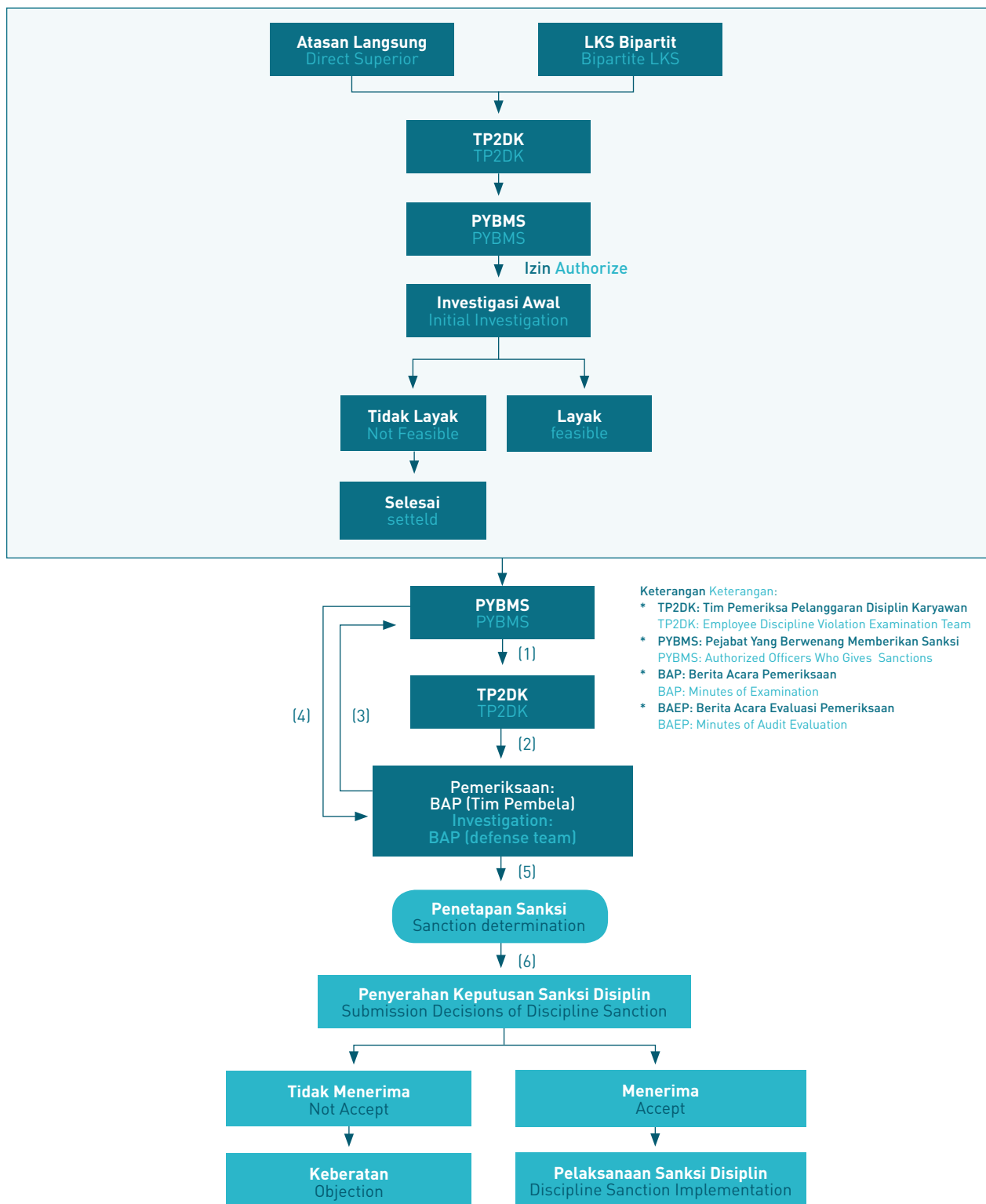
Sesuai dengan SK No 113.K/010/DIR/2010 tanggal 1 September 2010 tentang 'Peraturan Disiplin Karyawan', maka untuk menghadapi keadaan darurat dan konflik terkait HAM ataupun di luar HAM dilakukan sesuai prosedur 'Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin Karyawan' sebagai berikut:

In accordance with Decree No. 113.K / 010 / DIR / 2010 on September 1, 2010 concerning Employee Discipline Regulations, to deal with emergencies and conflicts related to human rights or non-human rights are conducted according to the Investigation of Employee Discipline Violation procedure as follows:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

MEKANISME PEMERIKSAAN PELANGGARAN DISIPLIN KARYAWAN INVESTIGATION OF EMPLOYEE DISCIPLINE VIOLATION MECHANISM





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA (HAM) PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

CAPAIAN YANG DIPEROLEH ACHIEVEMENTS

Selama tahun 2018 PJB tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia antara lain pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan PJB serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh upaya penerapan dan pengawasan terhadap praktik ketenagakerjaan telah dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perusahaan. Penerapan keseluruhan program tersebut telah memberikan manfaat bagi seluruh jajaran Perusahaan diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga meningkatkan loyalitas pegawai dan membentuk citra positif Perusahaan serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

In 2018, PJB did not receive any complaint related to Human Rights violations including complaints regarding discrimination, violations, and freedom of association within PJB's environment as well as issues of forced labor experienced by workers. This was influenced by efforts to implement and supervise labor practices that have been performed properly by all levels of the Company. The implementation of the entire program is beneficial for all levels of the Company including the establishment of a conducive, safe, and comfortable work environment which enable to increase employee loyalty and form a positive image of the Company and support the targets of sustainable development which represents decent work and economic growth.

PENGHARGAAN DI BIDANG HAM AWARDS IN THE HUMAN RIGHTS CATEGORY

PJB telah dinobatkan sebagai *Breastfeeding Friendly Workplace* oleh Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia Jawa Timur. Hal ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah memenuhi kebutuhan dan hak karyawan yang menjadi ibu menyusui.

PJB was awarded as Breastfeeding Friendly Workplace by Indonesian Breastfeeding Mothers Association in East Java. It reflects that the Company has fulfilled the employee's needs and rights to breastfeed.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL

PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

COMMITMENTS AND POLICIES ON FAIR OPERATIONS

PJB menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi. Oleh karena itu, PJB telah mengatur hal-hal tersebut dalam Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman *Whistleblowing System*, *Code Of Conduct*, Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Kebijakan tersebut senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa setiap ketentuan relevan dengan kondisi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kebijakan tersebut selanjutnya diterapkan dalam program yang diinisiasi oleh Perusahaan antara lain PJB Bersih sebagai upaya anti korupsi melalui penandatanganan Pakta Integritas baik secara internal maupun eksternal seperti Direktur dari pemasok setiap akan mengajukan dokumen pengadaan. Selain itu, PJB juga mendukung Hak Kekayaan Intelektual dari para *supplier* sesuai dengan yang tertuang pada Rencana Kerja dan Syarat-syarat serta Surat Pernyataan Pengadaan, dimana salah satunya terdapat ketentuan *blacklist* bagi pihak pemasok yang melakukan pelanggaran terhadap Hak Kekayaan Intelektual. Seluruh karyawan PJB telah memiliki komitmen untuk patuh terhadap hukum dan regulasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.10 tahun 2013 tentang Disiplin Karyawan.

PJB implements operational practices by considering the rights of stakeholders to create harmonious relationships and interests balance of all stakeholders. The representation of fair operational practices is the practice of anti-corruption and bribery, neutrality in political issues, respecting intellectual property, competing fairly, and complying with regulations. Therefore, PJB has arranged these cases in the Guidelines for Reporting and Controlling Gratification, Whistleblowing System, Code of Conduct, and Procurement of Goods and/or Services. The policy is regularly evaluated to ensure that every provision is relevant to the conditions and growth of the Company's business. The policy was subsequently implemented in a program initiated by the Company such as 'PJB Bersih' as an anti-corruption effort through Integrity Pact signing both internally and externally such as the Director of each supplier in submitting a procurement document. In addition, PJB also supports Intellectual Property Rights from suppliers in accordance with the Work Plan and Terms and Procurement Statement in which one of them has the 'blacklist' provisions for suppliers who violate Intellectual Property Rights. All employees of PJB have committed to complying with the law and regulation in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 10 of 2013 concerning Employee Disciplines.

TARGET/RENCANA KEGIATAN 2018

ACTIVITY TARGET/PLAN 2018

PJB melaksanakan *stakeholder mapping* sebagai acuan penyusunan rencana program tanggung jawab sosial terhadap praktik operasi yang adil. Berdasarkan hasil *stakeholder mapping* tersebut diketahui bahwa pemangku kepentingan yang relevan dengan praktik operasi yang adil adalah pelanggan dan pemasok. Hubungan PJB dengan pelanggan dibangun dengan komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis sekurang-kurangnya satu bulan sekali sebagai upaya penanganan isu harga jual yang bersaing dan efisien. Sementara itu, hubungan PJB dengan pemasok mencakup penanganan empat isu yaitu proses pengadaan yang adil dan transparan dengan pertemuan untuk kontrak dan perjanjian dua kali per semester; pembayaran tepat waktu dengan media *supplier gathering* setiap tahun; proses evaluasi yang objektif dengan penilaian kinerja pemasok setiap tahun; dan hubungan yang harmonis dengan kuesioner dan survei setiap tahun.

PJB implements stakeholder mapping as a reference for preparing corporate social responsibility program plans for fair operation practices. Based on the results of the stakeholder mapping, it is known that stakeholders who are relevant to fair operational practices are customers and suppliers. The relationship between PJB and customers is built by communication through available media (telephone and written at least once a month in an effort to deal with the issue of competitive and efficient selling prices). Meanwhile, the relationship between PJB and suppliers includes maintaining four issues: a fair and transparent procurement process with meetings for contracts and agreements twice per semester; timely payment with media supplier gatherings every year; objective evaluation process with an annual assessment of supplier performance; and harmonious relationships with questionnaires and surveys every year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Sejumlah program sebagai cerminan penerapan praktik operasi yang adil di lingkungan PJB tahun 2018 diantaranya peningkatan implementasi program PJB Bersih dan pengendalian gratifikasi dan anti korupsi yang menjadi program rutin. Penerapan program tersebut adalah wujud komitmen PJB dalam menjalankan kegiatan bisnis secara jujur, bersih, dan berintegritas sehingga risiko penyimpangan seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dapat diantisipasi. Impelementasi program tersebut sesuai dengan kebijakan internal yang senantiasa ditinjau secara berkala oleh Direksi PJB. Pemangku kepentingan pun dilibatkan dalam program tersebut sebagai wujud penerapan nilai integritas melalui *Multi Stakeholders Forum* (MSF) untuk program PJB Bersih dan sejumlah sosialisasi dalam *supplier gathering* untuk program pengendalian gratifikasi. PJB juga memiliki mekanisme dan prosedur untuk menghadapi konflik terkait operasi yang adil untuk pemasok melalui sistem *blacklist* sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.101.K/010/DIR/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.025.K/020/DIR/2016 Tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Pembangkitan Jawa Bali. Biaya yang dikeluarkan untuk program *Supplier Gathering* tahun 2018 adalah sebesar Rp269,87 juta. Penerapan program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan berupa meningkatkan nilai dan citra Perusahaan.

Stakeholder memiliki harapan terhadap praktik operasi yang adil di PJB melalui pelaksanaan proses pengadaan yang bersih, transparan dan profesional. Insan PJB juga diharapkan dapat memberikan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penawaran, pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan.

Some programs as a reflection of the implementation of PJB's fair operational practices in 2018 include increasing the implementation of 'PJB Bersih' program and controlling gratification and anti-corruption which are routine programs. The implementation of the program is a manifestation of PJB's commitment in performing business activities in a transparent, clean, and integrity manner so that the risk of irregularities such as Corruption, Collusion and Nepotism can be anticipated. The implementation of the program is in accordance with internal policies that are regularly reviewed by PJB's Board of Directors. Stakeholders are also involved in the program as a manifestation of the implementation of integrity values through the Multi Stakeholders Forum (MSF) for 'PJB Bersih' program and a number of socialization in supplier gatherings for gratification control programs. PJB also has mechanisms and procedures to deal with conflicts related to fair operations for suppliers through a blacklist system as stipulated in Board of Directors Decree No.101.K/010/DIR/2017 on December 15, 2017, concerning Amendment to Board of Directors Decree No.025.K/020/DIR/2016 concerning Technical Guidelines for Procurement of Goods/Services of PT Pembangkitan Jawa Bali. Costs incurred for the Supplier Gathering program in 2018 were Rp269.87 million. The implementation of the program is expected to provide benefits to all stakeholders in the form of increasing the value and image of the Company.

Stakeholders expect the practice of fair operation within PJB through the implementation of fair, transparent, and professional procurement. PJB Employee are also expected to be able to provide all the capabilities and resources optimally to provide the best work results starting from the offering, implementation and job completion.

INISIATIF PENERAPAN PRAKTIK OPERASI YANG ADIL INITIATIVES FOR FAIR OPERATIONAL PRACTICES

Penerapan praktik operasi yang adil dalam kegiatan bisnis PJB tercermin dalam inisiatif-inisiatif program diantaranya:

1. Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

PJB menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, tindakan anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menjadi salah satu prioritas sehingga Manajemen PJB terus berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dari praktik KKN termasuk pengendalian praktik gratifikasi. Upaya PJB untuk mencapai tujuan tersebut diterapkan melalui program pengendalian gratifikasi dan anti korupsi.

The application of fair operational practices in PJB business activities is reflected in program initiatives including:

1. Gratification and Anti-Corruption Control

PJB runs operational activities by applying Good Corporate Governance (GCG) principles. As a professional, independent, integrity, and sustainable company; anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) actions are one of the priorities for PJB management to continue running clean business activities from KKN practices including controlling the practice of gratification. The efforts of PJB to achieve these objectives are implemented through gratification and anti-corruption control programs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Setiap insan PJB meliputi Direksi/Manajemen/Karyawan didorong untuk senantiasa menaati aturan terkait gratifikasi sebagai pencerminan dari salah satu tata nilai Perusahaan, yaitu *integrity* dengan perilaku utama etis, jujur dan amanah yang agar iklim persaingan yang sehat dan bersih tercipta di Perusahaan. Setiap Insan PJB wajib mengetahui perkembangan aturan terkini mengenai Gratifikasi dan mematuhi aturan yang berlaku tersebut. Aturan-aturan tersebut disosialisasikan ke seluruh Insan PJB untuk menghindari terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Perusahaan. PJB juga melarang pegawai dan/atau keluarga menawarkan atau memberikan suap, gratifikasi, dalam bentuk apapun serta meminta atau menerima secara langsung ataupun tidak langsung Gratifikasi dari pihak pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* dan Pedoman Gratifikasi yang telah ditinjau secara berkala oleh Manajemen. Sedangkan praktik anti korupsi dilaksanakan melalui program PJB Bersih yang penerapannya telah diuraikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan sub bab PJB Bersih.

2. Keterlibatan Dalam Politik yang Bertanggung Jawab

PJB telah mengatur ketentuan terkait keterlibatan pegawai dalam berpolitik dalam *Code Of Conduct*. Dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, PJB tidak memberikan bantuan dana ke politisi, ataupun calon pejabat manapun sebagai perwujudan nilai Perusahaan yaitu integritas. Selain itu, PJB juga menerapkan kegiatan berikut antara lain:

- Insan PJB berhak menyampaikan aspirasi dan pandangan kepada pemerintah dan *stakeholder* lainnya terhadap aspek operasional yang mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Namun, proses penyampaian aspirasi harus dilakukan di luar jam kerja dan tidak menggunakan atribut PJB.
- Insan PJB dilarang menggunakan nama dan aset Perusahaan untuk kepentingan politik serta memberikan dana PJB kepada partai politik atau politisi.
- Insan PJB dilarang membawa, memperlihatkan, dan memasang simbol partai politik di lingkungan Perusahaan.
- Insan PJB dilarang melakukan kampanye dan aktivitas politik lain di lingkungan Perusahaan.
- PJB mewajibkan seluruh Insan PJB yang menduduki jabatan tertentu dalam partai politik atau menjadi calon legislatif atau eksekutif dari partai politik dalam Pemilu untuk mengundurkan diri dari Perusahaan.

Every PJB employee including the Board of Directors/ Management/Employees is encouraged to always obey the regulation concerning gratification as a reflection of one of the Company's values, integrity with ethical, honest, and trustworthy, so that a healthy and clean competitive climate is established within the Company. Every PJB employee is tasked to know the latest regulation concerning Gratification and comply with the applicable regulations. These regulations are socialized to all PJB Individuals to avoid the occurrence of gratification practices within the Company. PJB also prohibits employees and/or families to engage with bribery, gratification, in any form and requesting or receiving directly or indirectly Gratification from stakeholders as stipulated in the Code of Conduct and Gratification Guidelines that have been regularly reviewed by Management. While anti-corruption practices are implemented through 'PJB Bersih' program in which the implementation has been described in Corporate Governance chapter, PJB Bersih sub-chapter.

2. Engagement in Responsible Politics

PJB has regulated provisions related to employee engagement in politics in the Code of Conduct. In implementing the Corporate Social Responsibility program, PJB does not provide financial assistance to politicians or political candidates as a manifestation of the Company's value, integrity. In addition, PJB also applies the following activities, including:

- PJB employees have the right to express their aspirations and perspective to the government and other stakeholders on operational aspects that affect the Company's business activities and operations. However, the process of delivering aspirations must be conducted outside work hours while not using PJB attributes.
- PJB Employees are prohibited from using the Company name and assets for political purposes as well as providing PJB funds to political parties or politicians.
- PJB Employees are prohibited from carrying, showing, and applying symbols of political parties within the Company.
- PJB Employees are prohibited from conducting campaigns and other political activities within the Company.
- PJB requires all PJB Employees who occupy certain positions in political parties or their legislative or executive candidates in elections to resign from the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

3. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

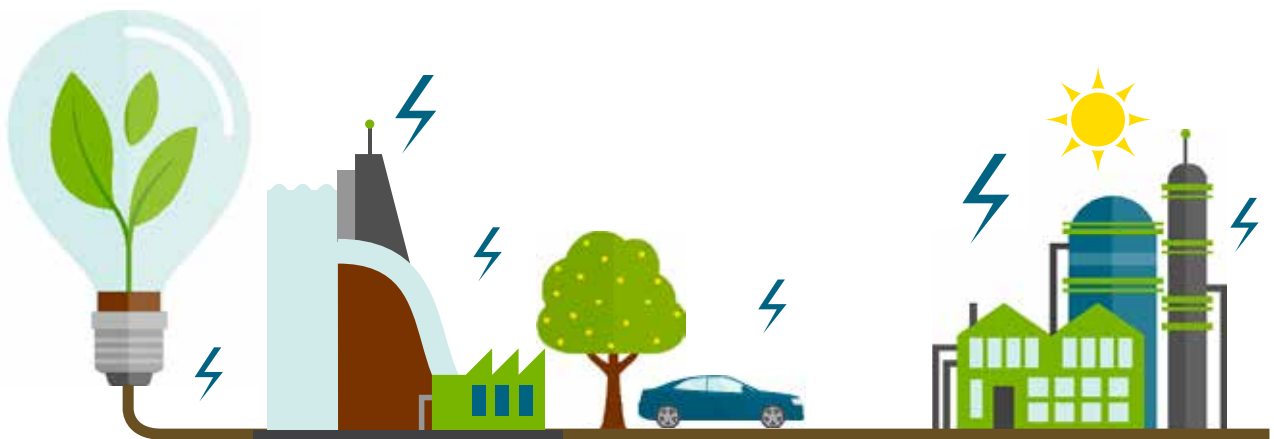
PJB mendorong setiap pegawai untuk merealisasikan ide inovasi hingga membuahkan hasil. Hal ini diwujudkan dengan pelaksanaan lomba karya inovasi baik di tingkat PJB maupun di PLN Grup setiap tahun agar budaya inovasi dapat diterapkan untuk mendukung kinerja PJB. Karya inovasi tersebut merupakan *intangible asset* yang sangat bernilai untuk Perusahaan. Oleh karena itu, PJB telah melakukan pendaftaran hak cipta atau hak paten atas karya-karya inovasi tersebut ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sebagai upaya melindungi hak pegawai dari kemungkinan pihak lain menggunakan karya tersebut tanpa izin. PJB juga telah mengatur bahwa Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan wajib melindungi HAKI dan melarang menggunakan HAKI milik pihak lain tanpa izin karena dapat mengakibatkan Perusahaan menanggung gugatan hukum sebagaimana dimuat dalam *Code Of Conduct*.

Seluruh inisiatif penerapan praktik operasi yang adil dilaksanakan untuk mengantisipasi terjadinya potensi pelanggaran operasi yang adil berupa KKN, keterlibatan dalam aktivitas politik, kemungkinan pelanggaran hak cipta plagiarisme. Jika pelanggaran tersebut terjadi dapat berdampak terhadap citra Perusahaan dan membuat proses pengadaan tersebut menjadi tidak *on cost*, *on time* dan *on quality*.

3. Protection of Intellectual Property Rights

PJB encourages every employee to realize the idea of successful innovation. This is reflected by the implementation of annual innovation competitions both at the PJB level and the whole PLN Group so that the culture of innovation can be applied to support PJB's performance. The innovation is a valuable intangible asset for the Company. Therefore, PJB has registered the copyright or patent for the innovation works to the General Directorate of Intellectual Property Rights in an effort to protect employee rights from the possibility of copyright violation. PJB has also stipulated that the Company and its employees must protect IPR and prohibit the use of IPR belonging to other parties without permission since it can cause the Company to bear legal claims as stated in the Code Of Conduct.

All initiatives of fair operation practices are implemented to anticipate potential violations against fair operation in a form of Corruption, Collusion, and Nepotism, political involvement, violations against copyrights or plagiarism. If the violation occurs, it may impact on the Company's image and fail to conduct the on-cost, on-time, and on-quality procurements.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

4. Persaingan Usaha yang Sehat

PJB senantiasa menjunjung etika berbisnis dalam menciptakan persaingan usaha yang sehat. Insan PJB wajib menerapkan kaidah persaingan usaha yang sehat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; menjadikan pesaing sebagai acuan/pembanding untuk meningkatkan kinerja Perusahaan; dan menjaga informasi sangat rahasia, rahasia, dan terbatas ke pesaing. Selain itu, PJB melarang insan PJB dalam hal merusak nama baik pesaing dan menyebarkan isu tidak benar mengenai pesaing; menunjukkan sifat konfrontatif; dan memiliki kepemilikan dan kepengurusan di perusahaan pesaing yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

5. Promosi Tanggung Jawab Sosial dalam Rantai Pemasok

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* termasuk pemasok. PJB melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip transparan, terbuka, adil, dan kompetitif. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan. Meskipun demikian, PJB berupaya untuk melakukan kerjasama dengan pemasok lokal sebagaimana diatur dalam SK Direksi No.087.K/010/2012 mengenai Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di PJB. Upaya ini ditempuh untuk memberikan kesempatan kerjasama dengan perusahaan dalam negeri sehingga PJB dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, upaya tersebut juga memberikan manfaat bagi PJB berupa efisiensi biaya operasional dan potensi jangka waktu pengadaan pun dapat dipersingkat. PJB mendefinisikan pemasok lokal adalah perusahaan yang berada di provinsi yang sama dengan lokasi unit pembangkit milik Perusahaan. Sedangkan pemasok nasional berarti perusahaan yang berada di luar provinsi unit pembangkit. Selama tahun 2018 nilai pengadaan barang dan jasa PJB mencapai Rp28.248.877.171. Jumlah pemasok lokal dan nasional mencapai 99% dari seluruh jumlah pemasok PJB.

4. Healthy Business Competition

PJB always upholds business ethics in establishing healthy business competition. PJB Employees are required: to apply fair business competition in accordance with applicable laws; to make competitors as reference or comparison to improve the performance of the Company; and to keep confidential and limited information to competitors. In addition, PJB prohibits its employees to conduct defamation and slander on competitors; to show confrontational nature; and to have ownership and management in competing companies that can cause conflicts of interest.

5. Promotion of Social Responsibility in the Supplier Chain

Corporate Social responsibility is conducted to provide benefits to all stakeholders including suppliers. PJB performs the supplier appointment process by applying the principles of transparency, openness, fairness, and competition. Suppliers are appointed based on the regulations stipulated in the Work Plan and Terms for each procurement. Nevertheless, PJB seeks to collaborate with local suppliers as stipulated in the Board of Directors Decree No.087.K/010/2012 concerning Procurement of Goods/Services Manual in PJB. This effort is performed to give a chance for cooperation with national companies so that PJB can contribute to the national economic development. In addition, these efforts also provide benefits for PJB in the form of operational cost efficiency and the potential period of procurement can be shortened. PJB defines local suppliers as companies that are in the same province as Company's power plant location. While national suppliers are companies that are outside the province of the power plant unit. During 2018, the value of the procurement of goods and services PJB reached Rp. 28,248,877,171. The number of local and national suppliers reached 99% of the total suppliers of PJB.

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Jenis Barang yang Dipasok Types of Goods Supplied
	2017	2018	
Lokal (dalam satu provinsi) Local (in one province)	949	686	Safety Valve, Condensate Polishing, Motor BFP
Nasional (lintas provinsi) National (cross-province)	431	371	Batubara, Trafo, Rotor, Generator, Turbin, Jasa Konsultan Coal, Transformer, Rotor, Generator, Turbine, Consultant Services
Luar Negeri International	82	9	Peralatan Pabrikasi Asli Original Equipment Manufacturer
Jumlah Total	1.462	1.066	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP OPERASI YANG ADIL PJB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

CAPAIAN YANG DIPEROLEH ACHIEVEMENTS

Selama tahun 2018 PJB tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta karyawan serta tidak berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code Of Conduct* yang baik serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil. Pencapaian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi *stakeholder* berupa hubungan kerja yang harmonis sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang serta menjadi wujud kontribusi PJB dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu membangun infrastruktur yang kuat, mendukung industrialisasi yang inklusif dan membantu perkembangan inovasi serta memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

In 2018, PJB did not deal with corruption and bribery cases in the action of members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees and did not participate directly or indirectly to political parties. This is influenced by the excellent application of Code of Conduct and stakeholder participation which also supports the implementation of Corporate Social Responsibility programs for fair operations. This achievement is expected to provide benefits both directly and indirectly to stakeholders in the form of a harmonious work relationship to support the growth and long-term business sustainability and become a manifestation of the contribution of PJB in supporting sustainable development goals, namely building strong infrastructure, supporting inclusive and fostering industrialization innovation, and ensuring sustainable consumption and production patterns.

SERTIFIKASI TERKAIT OPERASI YANG ADIL CERTIFICATION CONCERNING FAIR OPERATIONS

PJB telah memiliki sertifikasi ISO 90001 (mengenai sistem manajemen mutu) yang berkaitan dengan operasi yang adil. Dengan dimilikinya sertifikasi ini turut mencerminkan proses pengadaan di Perusahaan yang transparan, sesuai regulasi dan prosedur yang ada.

PJB already has ISO 90001 certification (concerning quality management systems) relating to fair operations. With this certification, it also reflects the transparent procurement process in the Company which is in accordance with applicable regulations and procedures.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

COMMITMENT AND POLICY ON ENVIRONMENT

PJB berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan melaksanakan program pengelolaan lingkungan baik dalam aktivitas operasional pembangkit yang ramah lingkungan maupun program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar (masyarakat). Divisi K3 dan Lingkungan dibentuk untuk memastikan pelaksanaan sejumlah program tersebut berjalan secara konsisten.

PJB telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Keputusan Direksi No.029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta ISO 14001. Kebijakan tersebut merupakan penyempurnaan dari kebijakan sebelumnya yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.006.K/020/DIR/2017 Tentang Kebijakan Sistem Manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa PJB senantiasa meninjau kebijakan secara berkala agar senantiasa sesuai dengan regulasi terkait lingkungan hidup. Kebijakan ini menjadi pedoman PJB dalam menerapkan sejumlah program untuk meminimalkan dampak pada lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas ketenagalistrikan yang dilakukan oleh PJB dengan pencegahan potensi dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Selain itu, penggunaan sumber daya energi dan sumber daya alam dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan unit pembangkit secara efisien juga diatur dalam kebijakan tersebut. Penerapan program yang diinisiasi berdasarkan kebijakan tersebut menunjukkan kesungguhan PJB dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus-menerus.

PJB is committed to continuously improving contributions in environmental conservation. This commitment is realized by implementing environmental management programs both in the operational activities of green power plants and corporate social responsibility programs to the environment (community). Health, Safety, and Environment Division is established to ensure the implementation of such programs to run consistently.

PJB has established an environmental management policy which is the Board of Directors Decree No.029.K/020/DIR/2018 concerning the Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali which refers to Law No. 32, 2009 concerning Environmental Protection and Management and ISO 14001. The policy is a refinement of the previous policy stipulated in the Board of Directors Decree No.006.K/020/DIR/2017 concerning Management System Policy. It shows that PJB constantly reviews policies regularly so that they are always in accordance with regulations on environment. This policy is a guideline for PJB in implementing a number of programs to minimize the impact on the environment from electricity activities by PJB through preventing potential and mitigating environmental pollution. Additionally, the efficient use of energy and natural resources in power plant unit's operation and maintenance is also regulated in the policy. The implementation of these programs which are initiated by these policies indicate the commitment of PJB in improving environmental quality continuously.

PJB senantiasa meninjau kebijakan secara berkala agar senantiasa sesuai dengan regulasi terkait lingkungan hidup

PJB constantly reviews policies regularly so that they are always in accordance with regulations on environment



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018

ACTIVITY'S TARGET/PLAN 2018

PJB menyusun rencana pengelolaan/pemantauan lingkungan dan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan untuk memastikan bahwa kelestarian lingkungan sekitar tetap dijaga dengan baik berdasarkan hasil studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Rencana tersebut terbagi dalam dua aspek sasaran yaitu lingkungan operasional bisnis dan lingkungan sekitar (masyarakat). Rencana pengelolaan/pemantauan lingkungan disusun sebagai program kerja Divisi K3 dan Lingkungan, sedangkan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan menjadi program kerja Bidang *Stakeholder Management* (BSHM) untuk Kantor Pusat dan Bidang Umum dan CSR untuk Unit Pembangkitan yang dimuat dalam RKAP 2018. Beberapa kegiatan yang direncanakan yaitu pemantauan kualitas lingkungan baik di seluruh lingkungan operasional PJB, pengelolaan limbah B3, peringatan Hari Lingkungan Hidup, dan kajian dan pemanfaatan limbah B3. Keempat kegiatan yang direncanakan tersebut meliputi:

1. Pemantauan dan analisis air laut, plancton, dan benthos serta air sungai per triwulan
2. Pemantauan kualitas limbah cair
3. Pengangkutan limbah domestik
4. Pemantauan udara emisi dan ambien serta kebisingan
5. Pemeliharaan alat *continuous emission monitoring system* (CEMS)
6. Pemantauan sumur pantau, TCLP, dan kualitas FABA di seluruh unit PJB yang memiliki fasilitas penimbunan limbah B3 FABA
7. Pengomposan sampah domestik
8. Pemantauan indeks keanekaragaman hayati flora dan fauna di sekitar unit pembangkit
9. Penanaman dan perawatan mangrove
10. Penghijauan di unit PJB
11. Perawatan alat pengendali pencemaran seperti IPAL dan ESP

PJB mengalokasikan biaya sebesar Rp16,18 miliar untuk kegiatan pengelolaan lingkungan baik di unit eksisting dan unit FTP-1 yang dirincikan dalam tabel berikut.

PJB develops environmental management or monitoring plans and corporate social responsibility programs to the environment to ensure that the preservation of the environment surrounding is maintained properly based on the analysis results of the Environmental Impact Assessment (AMDAL). The plan is divided into two aspects: the operational environment and the surrounding environment (community). The environmental management or monitoring plan is compiled as a work program of the Health, Safety, and Environment Division, while the corporate social responsibility program to the environment becomes a work program for the Stakeholder Management (BSHM) Field for Headquarters and General Affairs and CSR for Power Plant Unit which are published in the Annual Budget and Operational Plan 2018. Some planned programs are environmental quality monitoring in all PJB operational environments, toxic and hazardous waste management, World Environment Day, and review and utilization of toxic and hazardous waste. The four planned programs include:

1. Monitoring and analyzing seawater, plancton, and benthos as well as river water for each quarter
2. Monitoring the quality of liquid waste
3. Transporting domestic waste
4. Monitoring air emissions, ambient, and noise
5. Continuous emission monitoring system (CEMS) tool maintenance
6. Monitoring of monitoring pool, TCLP, and FABA quality in all PJB units that have landfill for toxic and hazardous FABA.
7. Composting domestic waste
8. Monitoring the index of flora and fauna biodiversity around power plant units
9. Mangrove plantation and conservaton
10. Greening in the PJB unit
11. Maintenance of pollution control devices such as WWTP and ESP

PJB reserved the budget as much as Rp.16.18 billion for environmental management programs in both the existing unit and FTP-1 unit particularly presented in the following table.

No	Jenis Kegiatan Pengelolaan Types of Management Program	Jumlah Anggaran (Rp Ribu) Budget (Rp. Thousand)
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan Environment Quality Monitoring	8.599.000
2	Pengelolaan Limbah B3 Toxic and hazardous Waste Management	5.435.000
3	Peringatan Hari Lingkungan Hidup World Environment Day	1.650.000
4	Kajian dan Pemanfaatan Limbah B3 Analysis and Utilization of toxic and hazardous Waste	500.000
Sub Jumlah Sub Total		16.184.000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Perencanaan kegiatan pengelolaan/pemantauan lingkungan serta program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang dilakukan setiap tahun menunjukkan komitmen dan upaya PJB dalam memitigasi risiko dan meminimalkan dampak lingkungan diantaranya potensi pencemaran udara emisi karena pengetatan baku mutu udara emisi yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan potensi penumpukan FABA unit luar Jawa yang melebihi masa simpan yang diperbolehkan yaitu 1 tahun. PJB juga melibatkan stakeholder dalam berbagai kegiatan lingkungan diantaranya kegiatan *coastal clean up*. PJB bersama warga sekitar, Pemerintah Daerah, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan saling bekerjasama dalam program tersebut di Bali, Banyuwangi, Surabaya, Paiton, Situbondo, dan Belitung. Disamping itu, PJB bersama KLHK dan PT PLN (Persero) turut berkomitmen dalam memerangi sampah plastik. Komitmen ini diwujudkan dengan partisipasi dalam even internasional seperti *Intergovernmental Review* ke-4 di Bali yang membahas isu-isu plastik di laut. Selain itu, komitmen PJB untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kadar sulfur atas batubara yang akan dipakai dari pemasok. Hal ini sesuai dengan prinsip *life cycle assessment* (LCA) yaitu suatu produk dipertimbangkan mulai dari bahan baku hingga menjadi limbah buangan.

Environmental management planning/monitoring programs as well as corporate social responsibility programs to the environment annually established represent the commitment and efforts of PJB in mitigating risks and minimizing environmental impacts including the potential for emissions of air pollution due to tightened air-emissions quality standards proclaimed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the potential for accumulation of non-Java FABA units that exceed the allowable shelf-life is one year. PJB also involves stakeholders in various environmental programs including coastal clean up activities. PJB along with the local community, the Regional Government, and the Ministry of Environment and Forestry cooperate in the program in Bali, Banyuwangi, Surabaya, Paiton, Situbondo, and Belitung. In addition, PJB, KLHK, and PT PLN (Persero) are also committed to fighting plastic waste. This commitment is realized by the participation in international events such as the 4th Intergovernmental Review in Bali that addressed ocean plastic issues. The commitment of PJB which is to reduce the negative impact of operational activities is also implemented by considering aspects of sulfur within the coal used from suppliers. It is in accordance with the principles of life cycle assessment (LCA) which is a product considered based on the raw material turned into disposed waste.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT ACTIVITIES AND THEIR IMPACTS

PJB melaksanakan kegiatan operasional yang dapat menimbulkan dampak dan risiko lingkungan secara langsung atau tidak langsung. Dampak dan risiko tersebut antara lain pencemaran udara yang ditimbulkan dari sebaran debu batubara (FABA), pencemaran air laut dan/atau sungai, limbah B3, dan kebisingan mesin pembangkit. Hal ini mendorong PJB untuk senantiasa berupaya melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah tercantum di dalam AMDAL masing-masing unit PJB sebagai wujud tindakan penanggulangan terhadap dampak dan risiko tersebut. Manajemen PJB pun membahas isu-isu lingkungan dan pencapaian program lingkungan sebagai tindakan penanggulangan isu tersebut serta menetapkan target lingkungan melalui rapat manajemen di unit pembangkitan yang melibatkan berbagai pihak terkait dalam pengelolaan lingkungan hidup. Rapat tersebut dilaksanakan secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan isu di unit pembangkitan. Upaya tersebut juga dilaksanakan oleh PJB untuk menjadi *Green and Clean Power Plant* serta bentuk kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PJB conducts operational activities that impact the environment and risks directly or indirectly. These impacts and risks include air pollution caused by the spread of coal dust (FABA), pollution of seawater and/or river, toxic and hazardous waste, and noise of power plant engines. This encourages PJB to always implement environmental management and monitoring that has been listed in the AMDAL of each PJB unit as a form of mitigation measures towards the impacts and risks. PJB management also discusses environmental issues and the achievement of environmental programs as measures to address these issues and sets environmental targets through management meetings in power plant units involving various stakeholders of environmental management. The meetings are held regularly and adjusted to the issues development within the power plant units. The effort is also performed by PJB to become a Green and Clean Power Plant as well as a form of contribution to the Sustainable Development Goals.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL QUALITY MONITORING

PJB melaksanakan kegiatan pemantauan kualitas lingkungan melalui sejumlah program untuk mengelola risiko dan dampak lingkungan. Program tersebut antara lain:

- **Pengelolaan Emisi Udara**

Salah satu bentuk pengelolaan emisi udara yang dilakukan oleh PJB yaitu penggunaan alat pengendali seperti *electronic presipitator* (ESP). Alat ini digunakan terutama untuk mengontrol partikulat yang dihasilkan dari pembakaran batubara. Beberapa pembangkit PJB pun menggunakan bahan bakar gas yang termasuk bahan bakar ramah lingkungan. PJB juga melakukan pengukuran emisi gas buang yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Emisi gas buang untuk seluruh PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU Batubara yang merupakan unit eksisting serta Unit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance* (UBJOM) sebagai unit FTP-1 diukur secara berkala. Hasil pengukuran emisi gas buang tersebut menunjukkan bahwa emisi gas buang berada di bawah ambang batas sebagaimana dirincikan dalam tabel berikut.

PJB conducts environmental quality monitoring activities through a number of programs in order to manage environmental risks and impacts. The program includes:

- **Management of Air Emissions**

One form of PJB's air-emission management is the use of controlling devices such as electronic presipitator (ESP). These devices are mainly used to control particulates produced from coal combustion. Some PJB plants also use gas fuel which includes green fuels. PJB also measures exhaust gas emissions resulting from operational activities. Exhaust emissions for all oil and gas SPP/ GTPP and Coal SPP which are existing units and Operation & Maintenance Service Business Units (OMSBU) as FTP-1 units which are measured regularly. The results of measurement of exhaust gas emissions indicate that exhaust emissions are below the threshold as detailed in the following table.

UNIT EKSISTING EXISTING UNIT

TABEL EMISI GAS BUANG PLTU/PLTGU MINYAK DAN GAS (PER.MEN.LH. NO. 21 / 2008)
TABLE OF EXHAUST GAS EMISSIONS OF OIL AND GAS SPP/GTPP (DECREE OF MINISTER ENVIRONMENT NO.21/2008)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)		Muara Karang (PLTGU) Muara Karang (CCPP)		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	150	9,20	2,20	9,63	2,94	2,20	1,00
NO _x	mg/Nm ³	400	65,40	20,90	206,93	38,83	103,00	12,00
Debu Dust	mg/Nm ³	30	1,30	1,30	2,43	0,57	10,50	1,10
Opasitas Opacity	%	20	20,00	20,00	20,00	10,00	5,00	5,00

TABEL EMISI GAS BUANG PLTU BATUBARA (SK.GUB. JAWA TIMUR NO. 10 / 2009)
TABLE OF EXHAUST GAS EMISSIONS FROM COAL POWER PLANT (EAST JAVA GOVERNOR DECREE NO.10/2009)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)	
			Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	377,00	9,30
NO _x	mg/Nm ³	825	119,00	14,90
Debu Dust	mg/Nm ³	230	0,31	0,03
Opasitas Opacity	%	20	20	10



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

UNIT FTP-1 FTP-1 UNIT

TABEL EMISI GAS BUANG PLTU/PLTGU MINYAK DAN GAS (PER.MEN.LH. NO. 21 / 2008)
TABEL EMISI GAS BUANG PLTU/PLTGU MINYAK DAN GAS (DECREE OF MINISTER ENVIRONMENT NO.21/2008)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Tj. Awar-Awar		Paiton 9		Pacitan	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	557,46	557,46	360,00	180,00	301,53	301,53	431,0	431,0	149	149
NO _x	mg/Nm ³	750	340,87	340,87	226,00	150,00	365,97	365,97	361,0	361,0	213	213
Debu Dust	mg/Nm ³	100	84,14	84,14	30,72	27,00	38,76	38,76	45,9	45,9	14	14
Opasitas Opacity	%	20	<20	<20	10	0	<20	<20	<20	<20	<20	<20

Selain emisi gas buang, PJB juga mengukur kualitas udara ambien dan kebisingan untuk unit eksisting dan unit FTP-1. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan bahwa kualitas udara ambien dan kebisingan unit eksisting dan unit FTP-1 berada di bawah ambang batas, kecuali lokasi sekitar kompresor gas UP Muara Tawar melebihi baku mutu. UP Muara Tawar melakukan beberapa upaya untuk mengendalikan kebisingan baik terhadap paparan ke pekerja serta sebaran kebisingannya melalui penambahan tanaman sebagai peredam kebisingan kompresor dan penggunaan alat pelindung diri di area kompresor. Rincian hasil pengukuran kualitas udara ambien dan kebisingan unit eksisting dan unit FTP-1 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Besides exhaust gas emissions, PJB also measures ambient air quality and noise for existing units and FTP-1 units. The measurement results indicate the ambient air quality and noise of existing units and FTP-1 units which are below the threshold, except the location around the Muara Tawar GU's gas compressor exceeds the quality standard. Muara Tawar GU made performs the control of noise both to exposure to workers as well as the distribution of noise through the addition of plants as compressor noise dampers and the use of personal protective equipment in the compressor area. The more particular results of measurement of air quality, ambient, and noise of existing units and FTP-1 units are presented in the following table.

UNIT EKSISTING EXISTING UNITS

TABEL KUALITAS UDARA AMBIENT DAN KEBISINGAN
(SK.GUB. JAWA TIMUR NO. 10 / 2009, SK.GUB. DKI NO. 551 / 2001, DAN PP. RI. NO. 41 / 1999, DAN KEP MEN LH NO.48/11/1966)
TABLE OF AIR QUALITY, AMBIENT, AND NOISE (SK.GUB.EAST JAVA NO. 10/2009, GOVERNOR. DKI DECREE NO. 551/2001, AND PP. RI. NO. 41/1999, AND MINISTER OF ENVIRONMENT DECREE NO.48 / 11/1966)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik (PLTGU)		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	365	26,10	4,70	6,90	4,70	34,81	23,82	47,00	26,00
NO _x	g/Nm ³	150	47,80	7,00	21,40	3,20	15,22	9,81	30,00	10,00
Debu Dust	ug/Nm ³	230	62,68	5,11	31,06	3,38	98,07	68,16	145,00	45,00
Kebisingan Noise	dBA	55-70	62,80	28,40	68,30	48,30	71,63	68,12	67,50	31,50

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

UNIT FTP-1
FTP-1 UNIT

TABEL KUALITAS UDARA AMBIENT DAN KEBISINGAN

(SK.GUB. JAWA TIMUR NO. 10/2009 TENTANG BAKU MUTU AMBIEN DAN EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK)

TABLE OF AIR QUALITY, AMBIENT, AND NOISE

(SK.GUB. EAST JAVA NO. 10/2009 CONCERNING AMBIENT QUALITY STANDARDS AND STATIONARY SOURCE OF EMISSIONS)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Pacitan		Paiton		Tj. Awar-Awar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ²	µg/Nm ³	262	6,50	0,41	6.9	6.9	52.97	5.68
NO _x	g/Nm ³	92,5	51,2	<16	25.9	7.8	19.22	5.82
Debu Dust	ug/Nm ³	0,046	0,046	0,01	0.379	0.113	0.23	0.06
Kebisingan Noise	dBA	55-85	59,8	47,8	63.6	47.5	68.4	48.8

TABEL KUALITAS UDARA AMBIENT DAN KEBISINGAN UNTUK PLTU INDRAMAYU

(PERATURAN PEMERINTAH NO. 41/1999 TENTANG BAKU MUTU KUALITAS UDARA AMBIENT NASIONAL)

TABLE OF AMBIENT AND NOISE AIR QUALITY FOR INDRAMAYU SPP

(GOVERNMENT REGULATION NO. 41/1999 CONCERNING NATIONAL QUALITY STANDARDS OF AIR QUALITY AND AMBIENT)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Pacitan	
			Max	Min
SO ²	µg/Nm ³	365	54,16	13,64
NO _x	g/Nm ³	150	49,75	12,08
Debu Dust	ug/Nm ³	230	28,94	<8,14
Kebisingan Noise	dBA	55-85	54,5	46,3

TABEL KUALITAS UDARA AMBIENT DAN KEBISINGAN UNTUK PLTU REMBANG

(SK GUB. JATENG NO. 08/2001 TENTANG BAKU MUTU UDARA AMBIEN DI PROVINSI JAWA TENGAH)

TABLE OF AIR QUALITY, AMBIENT, AND NOISE FOR REMBANG SPP

(CENTRAL JAVA DECREE NO. 08/2001 CONCERNING AIR QUALITY AND AMBIENT STANDARDS IN CENTRAL JAVA PROVINCE)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Pacitan	
			Max	Min
SO ²	µg/Nm ³	365	21,56	11,72
NO _x	g/Nm ³	150	123	118
Debu Dust	ug/Nm ³	230	15,1	7,5
Kebisingan Noise	dBA	55-85	73,5	58,5

• **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca**

PJB berupaya melakukan efisiensi energi terutama dalam proses produksi listrik yang dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca (CO₂) dan zat pengikis ozon (CFC, HCFC). Pemantauan terhadap emisi gas rumah kaca dilakukan melalui pengukuran komposisi emisi gas rumah kaca secara berkala sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

• **Reduction of Greenhouse Gas Emissions**

PJB attempts to perform energy efficiency, especially in the process of electricity production which can produce greenhouse gas (CO₂) and ozone scraper (CFC, HCFC) emissions. The monitoring of greenhouse gas emissions is conducted through periodic measurements of the composition of greenhouse gas emissions as described in the following table



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

TABEL KOMPOSISI EMISI GAS RUMAH KACA
TABLE OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS COMPOSITION

Komposisi Emisi GRK PJB The composition of PJB's Greenhouse Gas Emissions			
Emisi GRK Green House Gas Emissions	Satuan Unit	2017	2018
Paiton	Ton CO ₂	5.057.186,94	5.490.261,67
Muara Karang	Ton CO ₂	3.675.852,64	3.605.052,64
Gresik	Ton CO ₂	3.834.534,91	4.027.047,02
Muara Tawar	Ton CO ₂	1.852.654,48	3.147.292,75
Indramayu	Ton CO ₂	5.699.366,28	8.088.062,35
Rembang	Ton CO ₂	3.815.123,45	4.273.331,61
Paiton 9	Ton CO ₂	4.803.704,14	3.626.053,15
Pacitan	Ton CO ₂	3.313.977,85	2.619.467,08
Tj.Awar-Awar	Ton CO ₂	3.452.214,04	4.600.571,51
Jumlah Total	Ton CO ₂	35.504.614,73	39.477.139,78

UNIT EKSISTING EXISTING UNITS

TABEL KOMPOSISI EMISI GAS RUMAH KACA
TABLE OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS COMPOSITION

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Paiton (Ton)	Muara Karang (Ton)	Gresik (Ton)	Muara Tawar (Ton)
CO ₂	5.463.186,64	3.600.984,79	4.022.479,53	3.143.431,71
CH ₄	55,93	73,25	87,89	64,14
N ₂ O	83,55	8,16	8,78	8,11

UNIT FTP-1 FTP-1 UNIT

TABEL KOMPOSISI EMISI GAS RUMAH KACA
TABLE OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS COMPOSITION

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Indramayu (Ton)	Rembang (Ton)	Tj. Awar-Awar (Ton)	Paiton 9 (Ton)	Pacitan (Ton)
CO ₂	8.057.129,16	4.252.799,66	4.579.520,99	3.608.955,25	2.607.142,28
CH ₄	63,69	42,25	43,62	35,20	25,20
N ₂ O	95,47	63,37	64,95	52,77	38,03





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PJB melakukan beberapa upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang bersumber dari emisi gas rumah kaca dan zat perusak lapisan ozon. Upaya tersebut diantaranya penggantian trafo klontong dengan trafo daya yang lebih rendah, pemasangan lampu *solar cell* di area pembangkit, instalasi *drain bypass cascade* HPH, Gasifikasi motor roda tiga (tossa), dan Pembangkit listrik tenaga mikro hidro. Terdapat peningkatan emisi GRK di 2018 sebanyak 11,18% dari tahun 2017, dikarenakan jumlah frekuensi unit yang beroperasi di tahun 2018 lebih tinggi, sedangkan di tahun 2017 jumlah unit yang mengalami *shutdown* lebih sedikit. Namun, tetap dilakukan beberapa upaya yang menjadi wujud kontribusi PJB terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi.

PJB has made several efforts to reduce environmental impacts from the sources of greenhouse gas emissions and ozone depleting substances. The efforts include replacing the roof transformer with a low-power transformer, installing solar cell lights in the power plant area, installing HPH drain bypass cascades, gasification of three-wheeled motors (Tossa), and micro-hydroelectric power plants. There is an increase in GHG emissions in 2018 by 11.18% from 2017 since the total frequency units operating in 2018 is higher; while for 2017, there are fewer units which experience shutdown. However, several efforts are still being on settlement as the contribution of PJB to sustainable development goals: building strong infrastructure, supporting inclusive and sustainable industries, and fostering innovation.

PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

Kegiatan operasional PJB tidak hanya menghasilkan listrik tetapi juga limbah yang berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini mendorong PJB untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan limbah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sebagai Perusahaan yang berupaya menjadi *Green and Clean Power Plant*, PJB mengelola limbah cair dan padat baik yang termasuk Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun Non B3.

PJB's operational activities not only produce electricity but also waste which has the potential to cause problems for the environment and surrounding communities. This leads PJB to always conduct waste management in accordance with applicable procedures and conditions. As a green and clean Company, PJB manages both liquid and solid waste, including Toxic and Hazardous and Non-toxic and hazardous Materials.

- Limbah Cair

PJB melakukan pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke badan air baik itu laut maupun sungai untuk mencegah potensi pencemaran akibat aktivitas operasional pembangkit. PJB juga memiliki unit instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di setiap unit pembangkitan. Secara umum, IPAL terdiri dari proses fisik (sedimentasi & oil separator), kimia (penambahan koagulan dan flokulan), serta filtrasi (media pasir). Ketiga metode ini digunakan untuk mengontrol parameter kontaminan agar tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 seperti pH, TSS, minyak dan lemak, sisa klor, dan lain-lain. Selain itu, PJB melakukan pengukuran kualitas air limbah di unit eksisting dan unit FTP-1 sebagai berikut.

- Liquid waste

PJB manages waste water before being discharged into water bodies both sea and river to prevent potential pollution due to power plant operational activities. PJB also has a wastewater treatment plant (WWTP) in each power plant unit. In general, WWTP consists of physical processes (sedimentation and oil separator), chemistry (the addition of coagulants and flocculants), and filtration (sand media). The three methods are used to control the parameters of contaminants that do not exceed the quality standards required in the Regulation of the Minister of Environment No.8 of 2009 such as pH, TSS, oil and fat, residual chlorine, and others. Additionally, PJB measures the quality of wastewater in the existing unit and FTP-1 unit as follows.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

UNIT EKSISTING EXISTING UNIT

TABEL KUALITAS AIR LIMBAH PROSES/WWTP
(KEP.MEN.LH. NO. 04.29.12/2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03/2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10/2014, DAN KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)
TABLE OF WWTP PROCESS/WASTEWATER QUALITY
(KEP.MEN.LH.NO. 04.29.12 / 2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03 / 2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10 / 2014, AND KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	10,5	6,4	8,2	7,39	9,5	6,6	8,61	7,3
TSS	mg/l	100	8,50	2,50	11,4	2	92,20	10,60	182,00	13,00
TDS	mg/l	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	20	9,80	5,00	2,23	0,40	15,30	0,20	2	2
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	0,02	0,02	0,01	0,01		0,004	0,03	0,03
Cr Total	mg/l	0,5	0,38	0,02	<0,0269	<0,0020	0,045	0,0075	<0,010	<0,010
Tembaga (Cu) Tembaga (Cu)	mg/l	1	0,07	<0,008	<0,0110	<0,0002	0,0075	0,25	<0,010	<0,010
Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/l	3	0,79	0,01	<0,0413	<0,0413	0,25	0,02	0,27	0,11
Seng (Zn) Seng (Zn)	mg/l	1	0,35	0,01	0,0894	0,001	2,84	0,97	0,05	0,01
Phosphate (PO ₄)	mg/l	10	2,88	0,68	0,0569	0,003	0,97	0,014	2,32	0,54

TABEL KUALITAS AIR LIMBAH BAHANG/ AIR LAUT PENDINGIN(KEP.MEN.LH. NO. 04.29.12/2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03/2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10/2014, DAN KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)
TABLE OF QUALITY OF WASTEWATER / COOLING SEA WATER (KEP.MEN.LH.NO. 04.29.12 / 2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03 / 2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10 / 2014, AND KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standard	Gresik		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	8,1	7,81	7,42	6,79	9,5	7,3	8,33	8
Suhu Temperature	°C	40	30,8	27	38,8	36,8	34,6	30,7	38,2	34
Chlorin	mg/l	0,5	0,02	0,02	0,004	0,004	0,045	0	0,22	0,13

Kualitas air limbah Proses dan Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin) masih di bawah ambang batas. PJB juga melakukan pemantauan kualitas air waduk. Pemantauan kualitas air waduk di UP Brantas dan UP Cirata, secara umum masih memenuhi baku mutu air waduk/sungai, kecuali untuk parameter *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD) dan *Total Suspended Solid* (TSS) masih melebihi baku mutu karena adanya kegiatan perikanan jaring apung dan buangan limbah domestik dan industri yang masuk ke waduk/sungai.

The processed waste water quality and wastewater (cooling sea water) is still below the threshold. PJB also monitors the water quality of the reservoir. The monitoring of reservoir water quality in Brantas and Cirata GU, in general, still meets reservoir/river water quality standards, except for *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD) and *Total Suspended Solid* (TSS) parameters that still exceed quality standards due to the existence of floating net fishing activities and domestic and industrial waste disposal into reservoirs/river.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

TABEL KUALITAS AIR WADUK PLTA (SK.GUB. JAWA TIMUR NO. 61 TAHUN 2010, SK.GUB. JAWA BARAT NO. 39 TAHUN 2000 DAN PP NO. 82 TAHUN 2001 MASIH MASUK DALAM KATEGORI 2 ATAU 3)
TABLE OF RESERVOIR QUALITY (SK.GUB. EAST JAVA NO. 61 OF 2010, WEST JAVA DECREE NO. 39 OF 2000 AND PP NO. 82 OF 2001 IS STILL IN CATEGORY 2 OR 3)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Brantas				Cirata			
			Max		Min		Max		Min	
			Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet
pH	-	6 – 9	8,40	7,96	3,64	7,28	7,03	7,3	7	7
BOD	mg/l	6	5,36	6,71	1,37	1,10	2	2	2	2
COD	mg/l	10	12,50	15,50	<9,865	<9,865	10,1	10,6	10	10,2
TSS	mg/l	50	22,00	170,00	<1,000	<1,000	7	5	5	2
TDS	mg/l	1.000	-	-	-	-	123	132	120	117
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	-	-	-	-	-	<3,100	5,30	<2,700	<2,700

UNIT FTP-1
FTP-1 UNIT

TABEL KUALITAS AIR LIMBAH PROSES/ WWTP (KEP.MEN.LH. NO. 400 / 2013, KEP.MEN.LHK NO. 443/MENLHK/SETJEN/ PKL.1/6/2016, KEP.MEN.LH. NO. SK.284/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2017, KEP.MEN.LH. NO. SK.328/MENLHK/SETJEN/ PKL.1/7/2017) KEPMEN.L.H NO. 120 TAHUN 2012)
TABLE OF PROCESSED WASTEWATER QUALITY/WWTP (KEP.MEN.LH. NO. 400/2013, MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY DECREE NO. 443/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2016, MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY DECREE NO. SK.284/MENLHK/SETJEN / PKL.1/6/2017, MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY DECREE NO. SK.328/MENLHK /SETJEN/ PKL.1 / 7/2017) MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY DECREE NO. 120 OF 2012)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Tj. Awar-Awar		Paiton 9		Pacitan	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	8.85	7.41	8.71	8.50	*	*	7.79	7.36	*	*
TSS	mg/l	100	28	25	28	20	*	*	14.8	2.00	*	*
Minyak dan Lemak Oil and fat	mg/l	0,5	<1	<1	<1	<1	*	*	2.1	2.1		
Chlorine (Cl2)	mg/l	0,5	#	#	0.02	0.004	*	*	0.03	0.01		
Cr Total	mg/l	1	<0.007	<0.007	0.05	<0.007	*	*	0.03	0.03		
Tembaga (Cu) Tembaga (Cu)	mg/l	3	<0.009	<0.009	0.012	<0.008	*	*	0.01	0.01		
Besi (Fe) Besi (Fe)	mg/l	1	0.35	0.3	0.24	<0.2	*	*	0.11	0.08	*	*
Seng (Zn)	mg/l	10	0.14	0.1	#	#	*	*	0.01	0.01	*	*
Phosphate (PO4)	mg/l	10	<0.06	<0.06	#	#	*	*	0.15	0.05	*	*

* Tanjung Awar-Awar & Pacitan, tidak memiliki kewajiban penataan pada titik outlet WWTPSK Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut
Parameter yang dimaksud tidak Dipersyaratkan dalam SK Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut yang dimiliki Unit yang bersangkutan
* Tanjung Awar-Awar & Pacitan, do not have compliance obligations at the outlet point WWTPSK Permit for Disposal of Liquid Waste into the Sea
The parameters referred to are not required in the Decree of Permit for Disposal of Liquid Waste to the Sea owned by the Unit concerned





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

TABEL KUALITAS AIR LIMBAH BAHANG/ AIR LAUT PENDINGIN

(KEP.MEN.LH. NO. 04.29.12/2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03/2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10/2014, DAN KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)

TABLE OF WASTEWATER QUALITY/COOLING SEA WATER

(KEP.MEN.LH. NO. 04.29.12 / 2014, KEP.MEN.LH. NO. 04.5.03 / 2015, KEP.MEN.LHK. 04.23.10 / 2014, AND KEP.MEN.LH. NO. 55/2013)

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Tj. Awar-Awar		Paiton 9		Pacitan	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
Suhu Temperature	°C	40	37.10	35.70	39.1	30.5	36.70	30.62	26.9	26.4	31.6	30.3
Chlorin	mg/l	0,5	0.004	0.004	0.02	0.02	0.02	0.02	0.19	0.14	0.28	0.24

• Limbah B3

Mekanisme pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional PJB dilaksanakan dengan menyimpan semua limbah B3 (non FABA) di tempat penyimpanan sementara berizin dari Walikota/Bupati masing-masing unit. Sebelum masa simpan yang diizinkan berakhir, limbah-limbah tersebut diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Selain itu, PJB juga menerapkan dua mekanisme dalam pengelolaan limbah B3 FABA. Pertama, Limbah tersebut diserahkan langsung kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut seperti perusahaan semen dan/atau beton. Kedua, PJB menimbun FABA yang dihasilkan di *landfill* yang sudah memiliki izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) seperti di UP Paiton 1-2 & 9, UBJOM Pacitan, UBJOM Indramayu, UBJOM Rembang, dan lain-lain. Disamping itu, PJB melaksanakan program Pemanfaatan *fly ash* dan oli bekas, purifikasi minyak pelumas, dan *resize* majun sebagai wujud kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

• Limbah Padat Non B3

PJB menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam mengelola limbah padat non B3. Unit-unit PJB telah menjalankan berbagai program dan inovasi sebagai upaya pengelolaan limbah tersebut diantaranya penambahan *prefilter air intake* pada gas turbine di UP Muara Tawar, program inovasi *upgrade combustor extendor* dan *advance gas path* turbin GTG 1.3 untuk mengurangi durasi pemeliharaan unit di UP Muara Karang, program *paperless* untuk mengurangi sampah kertas melalui implementasi aplikasi IZAT (Aplikasi *Zero Accident Assistant*) di UP Gresik, dan Program inovasi pemanfaatan pagar BRC bekas sebagai media transplantasi 800 terumbu karang di perairan sekitar UP Paiton.

• Toxic and Hazardous Waste

The mechanism of Toxic and Hazardous Waste management from PJB operational activities is conducted by storing all toxic and hazardous waste (non-FABA) waste in local-licensed temporary storage areas of each unit. Before the permitted shelf life expires, these wastes handed over to third parties licensed to be further managed. In addition, PJB also implements two mechanisms for managing FABA Waste. Firstly, the waste is submitted directly to licensed third parties for further management such as cement companies and/or concrete. Secondly, PJB placed FABA produced in landfills that already have permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) such as Paiton 1-2 & 9 GU, Pacitan OMSBU, Indramayu OMSBU, Rembang OMSBU, and others. Additionally, PJB implements the program of Utilizing fly ash and used oil, purified lubricating oil, and *resize* majun as a form of contribution to the goal of sustainable development which is to ensure sustainable consumption and production patterns.

• Non-toxic and hazardous Solid Waste

PJB applies the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*) in managing non-toxic and hazardous solid waste. PJB units run various programs and innovations as an effort to manage waste, including the addition of prefilter air intakes in gas turbines at Muara Tawar GU, an innovation program of upgrading combustor extendor and advance gas turbine path GTG 1.3 to reduce unit maintenance duration at Muara Karang GU, a paperless program to reduce paper waste through the implementation of the IZAT application (*Zero Accident Assistant Application*) at Gresik GU, and an innovative program to utilize the used BRC fences as a transplant medium for 800 coral reefs in the waters around Paiton GU.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

- Program penggunaan prefilter di UP Muara Tawar dapat mengurangi timbunan sampah non B3 yang dihasilkan sebesar 9 ton setiap tahunnya, sehingga menghemat pengeluaran perusahaan sebesar Rp24.059.176.997. UP Muara Karang dapat mengurangi *spare part* berupa logam/metal yang dapat menumpuk menjadi sampah melalui penerapan program inovasinya, sehingga dapat mengurangi limbah padat non B3 berupa logam/metal sebesar 2,26 ton/tahun dan penghematan sebesar Rp18.146.000.000. Implementasi aplikasi IZAT (Aplikasi *Zero Accident Assistant*) di UP Gresik selain dapat meningkatkan kinerja K3 juga mampu menggantikan catatan manual yang semula digunakan untuk pengecekan rutin K3 menjadi menggunakan gadget *android* yang dilengkapi dengan sensor NFC (*Near Field Communication*), sehingga tidak lagi memerlukan kertas. Program ini mampu menghemat penggunaan kertas sebanyak 12 rim/tahun atau setara dengan 0,02 ton sampah kertas dan penghematan sebesar Rp358.400. UP Paiton dapat turut berkontribusi dalam pelestarian terumbu karang melalui program inovasi penggunaan pagar BRC yang dapat dijadikan sebagai tempat dudukan *substract* dan karang yang secara umum terbuat dari bahan material beton dan pipa PVC. Penerapan program ini dapat menghemat pembelian material sebagai rumah terumbu karang sebesar Rp240.500.000 dan mengurangi limbah padat non B3 sebesar 326 kg. Secara keseluruhan penerapan program 3R limbah padat non B3 di UP Muara Tawar, UP Muara Karang, UP Gresik, dan UP Paiton mencapai 244,20 ton.
- Selain itu, PJB juga menerapkan program-program lainnya untuk mengelola jumlah timbunan sampah yang didaur ulang antara lain pengurangan kertas dengan program *Office Automation* (OA), program biopori, pengurangan sampah plastik, *composting*, pemanfaatan limbah logam untuk keperluan unit, pemanfaatan limbah karet untuk sandal dan furniture, pemanfaatan limbah kayu untuk furniture, pemanfaatan kabel *tray* bekas sebagai dinding dan media tanam, transplantasi terumbu karang dengan cacahan plastik untuk campuran beton, dan pemanfaatan material bekas untuk keramba apung. Implementasi program ini merupakan bentuk kontribusi PJB terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
- The prefilter usage program at Muara Tawar GU can reduce non-toxic and hazardous waste produced by 9 tons each year; thus, it saves company expenses amounting to Rp24,059,176,997. Muara Karang GU can reduce spare parts in the form of metal that can accumulate into rubbish through the implementation of the innovation program, so that it can reduce non-toxic and hazardous solid waste in the form of metals by 2.26 tons for each year and saving Rp18,146,000,000. Implementation of the IZAT application (*Zero Accident Assistant Application*) in Gresik GU besides being able to improve OHS performance is also able to replace manual records that were used for routine OHS checks to use an Android gadget equipped with NFC (*Near Field Communication*) sensors, so that paper no longer requires. This program can save the use of paper as much as 12 reams/year or equal to 0.02 tons of paper waste and savings of Rp358,400. Paiton GU can contribute to the conservation of coral growth through an innovative program using BRC fencing that can be used as a place for *substract* and coral which is generally made of concrete materials and PVC pipes. The implementation of this program can save the purchase of material as a house of coral reefs by Rp240,500,000 and reduce non-toxic and hazardous solid waste by 326 kg. Overall, the implementation of the 3R non-toxic and hazardous solid waste program at Generation Unit of Muara Tawar, Muara Karang, Gresik, and Paiton reached 244.20 tons.
- In addition, PJB also implements other programs to manage the amount of recycled waste including paper reduction with *Office Automation* (OA) programs, biopori programs, reduction of plastic waste, *composting*, utilization of metal waste for unit purposes, utilization of rubber waste for sandals and furniture, utilization of wood waste for furniture, utilization of used tray cables as walls and planting media, transplantation of coral reefs with plastic counts for concrete mixtures, and utilization of used materials for floating cages. The implementation of this program is a form of contribution of PJB to sustainable development goals which is to ensure sustainable consumption and production patterns.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

KONSERVASI AIR WATER CONSERVATION

PJB melaksanakan program konservasi air untuk turut berperan dalam kelestarian lingkungan sekitar. PJB melakukan daur ulang terhadap air yang dikonsumsi melalui upaya *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *redesign* di beberapa Unit Pembangkit Perusahaan seperti UP Muara Karang, UP Gresik, UP Muara Tawar, dan UP Paiton. Beberapa program konservasi air yang telah dilaksanakan antara lain:

- Program evaluasi standar nilai parameter pembukaan *blowdown* yang dapat mengurangi penggunaan air proses
- Program penggantian *Line Drain Superheater* untuk mengurangi kebocoran *steam*
- Program pengurangan *losses* dari CBD (*continuous blow down*) dengan metode pengaturan frekuensi bukaan *valve*
- Program resirkulasi *dump* desalinasi, sehingga dapat mengurangi debit air yang terbuang dengan persyaratan tertentu

Penerapan program tersebut di UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Gresik, dan UP Paiton dapat menghasilkan efisiensi air mencapai 113.120,94 m³.

Selain itu, PJB melakukan pemanfaatan air bekas wudu untuk menyiram tanaman, efisiensi injeksi hidrazi pada *feedwater* untuk konservasi air dan energi, dan pemanfaatan kembali air bekas *drain gland seal turbin* ke kondensor sebagai bentuk kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua.

EFISIENSI ENERGI ENERGY EFFICIENCY

PJB berkomitmen melaksanakan efisiensi energi melalui penerapan sejumlah program pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan. PJB menggunakan energi primer yaitu Bahan Bakar Minyak, Diesel, Batubara, dan Gas/LPG/CNG untuk produksi listrik. Beberapa inisiatif program efisiensi energi yang diterapkan pada pembangkit dalam proses produksi listrik antara lain:

- Retrofit unit pembangkit PLTGU
- Penggantian lampu Tubular Lamp (TL) ke lampu *Light Emitting Diode* (LED)
- Penggantian *valve* bocor
- Kalibrasi dan penormalan sistem pembakaran batubara
- Penggantian PLTD menjadi PLTMH
- Pemasangan PLTS

PJB implements a water conservation program to play a role in the preservation of the surrounding environment. PJB recycles water consumed through efforts to reduce, reuse, recycle, and redesign in several Generation Unit such as Muara Karang, Gresik, Muara Tawar, and Paiton GU. Some water conservation programs that have been implemented include:

- Standard evaluation program values for the open blowdown parameters that can reduce the use of processed water
- Replacement program for Superheater Line Drain to reduce steam leakage
- Loss reduction program from CBD (*continuous blowdown*) with the method of valve open frequency setting
- Recirculation of desalination dump program, to reduce the discharge of water used with certain requirements.

The implementation of the program at Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Gresik GU, and Paiton GU can provide water efficiency reaching 113,120.94 m³.

In addition, PJB utilizes ablution water for watering plants, hydrazine injection efficiency in feedwater for water and energy conservation, and reuse of drain gland seal turbines into condensers as a contribution to sustainable development goals, to ensure the availability and management of clean water sustainable and sanitation for all.

PJB is committed to implementing energy efficiency through the implementation of a number of programs in all of the Company's operational activities. PJB utilizes primary energy such as Oil, Diesel, Coal, and Gas/LPG/CNG for electricity production. Some energy efficiency program-initiatives that are applied to power plants in the electricity production process include:

- CCPP retrofit
- Replacement of Tubular Lamp (TL) lamps to Light Emitting Diode (LED) lamps
- Leaking valve replacement
- Calibration and normalization of coal combustion system
- Replacement of PLTD becomes PLTMH
- SPP installation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Komitmen dalam penerapan insiatif efisiensi khususnya energi primer berpengaruh terhadap penurunan jumlah konsumsi energi primer tahun 2018 menjadi 94.482.725,1 Gigajoule dari tahun 2017 sebesar 146.223,20 Gigajoule, yang dirincikan dalam tabel berikut.

Commitments in implementing efficiency initiatives, especially primary energy, have an effect reduce the primary energy consumption in 2018 to 94,482,725.1 Gigajoules, from 2017 which was 146,223.20 Gigajoule, described in the following table.

TABEL KONSUMSI ENERGI PRIMER TAHUN 2016-2018 (Gigajoule)
TABLE OF PRIMARY ENERGY CONSUMPTION FOR 2016-2018 (Gigajoule)

Jenis Energi Primer Types of Primary Energy	2016	2017	2018
MFO	482,35	2.672,01	4.628,76
HSD	1.676,70	1.443,10	8.801,67
Batubara Coal	51.461,44	56.565,05	94.311.299
Gas Gas	177.798,89	85.543,04	157.995,7
Jumlah Total	231.419,38	146.223,20	94.482.725,1





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Selain itu, PJB juga telah menyusun inisiatif untuk penerapan efisiensi pada bangunan kantor diantaranya:

- Bekerja sama dengan Subdit Manajemen Energi, dalam implementasi efisiensi energi di PJB Kantor Pusat
- Memformulasikan rencana implementasi program penghematan energi yang jelas dan berguna.
- Mengembangkan panduan/pedoman efisiensi untuk gedung PJB Kantor Pusat
- Memantau penghematan energi melalui instalasi peralatan sistem monitoring yang dapat merekam konsumsi energi di gedung dan menampilkan rincian konsumsi energi di sistem pengkondisian udara (AC), sistem penerangan, dan beban listrik peralatan lainnya.

Penerapan program tersebut efektif dalam menurunkan konsumsi energi listrik untuk bangunan kantor sebagai berikut.

In addition, PJB has also developed initiatives for implementing efficiency in office buildings including:

- Cooperating with Energy Management Sub-Directorate in implementing energy efficiency at PJB Head Office
- Formulating a plan for implementing a clear and useful energy saving program.
- Developing efficiency guideline for Head Office PJB buildings
- Monitoring energy savings through the installation of monitoring-system equipment that can record energy consumption in the building and show details of energy consumption in air conditioning systems (AC), lighting systems, and other equipment electrical loads.

The implementation of the program is effective in reducing electricity consumption for office buildings which is as follows.

TABEL KONSUMSI LISTRIK UNTUK BANGUNAN KANTOR TAHUN 2016-2018 (Gigajoule)
TABLE OF ELECTRICITY CONSUMPTION OF OFFICE BUILDINGS FOR 2016-2018 (Gigajoule)

2016	2017	2018
3.889.584	3.820.140	3.944.196

GREEN POWER PLANT GREEN POWER PLANT

Komitmen PJB dalam menjaga dan melestarikan lingkungan salah satunya diwujudkan melalui program pengembangan *green power plant*. Penerapan program ini merupakan bentuk sinergi bisnis pembangkitan dengan pelestarian lingkungan. PJB telah meluncurkan program *Green Power Plant* Cirata yang mempunyai potensi alam yang baik. *Green Power Plant* Cirata meliputi Agroforestri dengan varian tanaman endemik dan buah-buahan sebagai bagian dari upaya melindungi keanekaragaman hayati, Gedung *Dam Control Centre* yang menjadi pusat kontrol dan monitoring Bendungan Cirata, Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan *underground power house* terbesar di dunia dan Photovoltaic atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya dengan kapasitas 1 MW yang terbesar di pulau Jawa. PJB terus mengembangkan sejumlah program untuk menjadi perusahaan yang terdepan dalam pengelolaan pembangkitan yang mempertimbangkan aspek lingkungan.

PJB's commitment in maintaining and preserving the environment is realized through the green power plant development program. The implementation of this program is a form of synergy of power plant business with environmental conservation. PJB has established Cirata Green Power Plant program which has promising natural potential. Cirata Green Power Plant includes Agroforestry with endemic and fruit plant variants as part of efforts to protect biodiversity, Dam Control Center Building which is the center of control and monitoring of Cirata Dam, Hydroelectric Power Plant with the world's largest underground power house and Photovoltaic or Power Plant 1 MW solar electricity as the largest one in Java. PJB continues to develop several programs to become a leading company in power plant management that considers environmental aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

INISIATIF CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP CSR INITIATIVES ON ENVIRONMENT

PJB melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat dalam melindungi keanekaragaman hayati serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Beberapa program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 antara lain:

PJB implements social responsibility programs for the environment as a form of contribution to the community in protecting biodiversity and providing wider benefits for improving environmental quality in a sustainable manner. Some programs that were implemented in 2018 include:

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Kegiatan operasional PJB berpotensi mempengaruhi habitat flora dan fauna di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal ini mendorong PJB melaksanakan program perlindungan keanekaragaman hayati di seluruh unit pembangkitan secara berkelanjutan sebagai berikut.

PJB operational activities have the potential to affect the habitat, both flora and fauna, around the Company's operational area. This leads PJB to conduct sustainable biodiversity protection programs in all power plant units as follows.

Unit	Lokasi Perlindungan Conservation Location	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Upaya Pelestarian Conservation Efforts
UP Gresik Gresik GU	Pulau Bawean dan Desa Kramat Inggil Bawean Island and Kramat Inggil Village Ecomarine kali adem, Jakarta	Mangrove, terumbu karang, ikan lele, burung hantu Mangroves, coral reefs, catfish, owls	Konservasi mangrove, konservasi terumbu karang, budidaya ikan lele, serta konservasi burung hantu dengan membangun rumah burung hantu Mangrove conservation, coral reef conservation, catfish farming and owl conservation by building the owl houses
UP Muara Karang Muara Karang GU	Ecomarine kali adem, Jakarta Ecomarine kali adem, Jakarta	Mangrove, mamalia, burung, dll Mangroves, mammals, birds, etc.	Konservasi mangrove, pembangunan alat pemecah ombak, Conservation of mangroves, construction of breakwaters,
UP Paiton Paiton GU	Perairan Bhinor, unit pembangkit, dan pesisir bhinor Bhinor waters, power plants, and the coast of Bhinor	Capung, kupu-kupu, burung, pohon, terumbu karang, mangrove, herpetofauna, mamalia Dragonflies, butterflies, birds, trees, coral reefs, mangroves, herpetofauna, mammals	Konservasi terumbu karang dan mangrove, menjaga habitat fauna dan flora, dan penghijauan rutin Conservation of coral reefs and mangroves, maintaining habitat for fauna and flora, and routine greening
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Area pembangkit Power plants area	Burung Bangau Bluwok, Burung Pecuk Ular Asia, Mengkudu, Gandaria, Nam-Nam, Kecik dan Srikaya, mangrove serta beberapa mamalia dan hewan lainnya Bluwok Stork, Asian Snake Bird, Noni, Gandaria, Nam-Nam, Kecik and Srikaya, mangroves and several other mammals and animals	Konservasi terumbu karang, menjaga habitat fauna dan flora, Conservation of coral reefs, maintaining habitat for fauna and flora,

Implementasi program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi diversifikasi hayati dan habitat yang dilindungi sehingga mata rantai ekosistem di sekitar area operasional Perusahaan dapat dilestarikan. Selain itu, program ini menjadi wujud partisipasi PJB untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu menjaga ekosistem laut dan darat.

The implementation of this program is expected to have a positive impact on biodiversity and protected habitats so that the ecosystem links around the Company's operational areas can be preserved. In addition, this program is a representation of PJB's participation to support sustainable development goals, namely maintaining marine and terrestrial ecosystems.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PENANAMAN POHON TREE PLANTING

PJB melaksanakan penanaman pohon di seluruh unit pembangkitan. Hal ini menjadi salah satu upaya yang ditempuh untuk mengatasi emisi karbondioksida yang berasal dari proses produksi listrik. Penerapan program ini bertujuan untuk menyerap karbondioksida sehingga proses produksi lebih aman dan bersih. Selama tahun 2018 PJB telah menanam sebanyak 649.238 pohon meningkat dibandingkan tahun 2017 sebanyak 700.966 pohon. Beberapa pohon yang ditanam pun adalah tanaman buah seperti kelapa, durian, alpukat, kelengkeng dan lain-lan yang dikelola oleh masyarakat sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan masyarakat.

PJB implements tree planting in all power plant units. This is one of the efforts taken to overcome carbon-dioxide emissions from the production process. This program aims to absorb carbon dioxide so that the production process is safer and cleaner. Throughout 2018, PJB has planted as many as 649,238 trees, increased compared to 2017 which was 700,966 trees planted. Some of the trees planted are fruits such as coconuts, durians, avocados, kelengkeng, and others which are managed by the community for the increase in community income.

2014	2015	2016	2017	2018
67.439	662.839	735.846	700.966	649.238

Manajemen PJB ikut berpartisipasi langsung dalam program ini untuk meningkatkan komitmen seluruh pihak untuk dapat turut berkontribusi terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan.

PJB management participates directly in this program to improve the commitment of all parties to be able to contribute to environmental conservation activities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

As a form of concern for the environment, the Company is always open for any complaint from the public regarding environmental impacts from the Company's operations. Environmental complaints are delivered to the Company by submitting reports related to the environment around the company's operational area by official letter. Throughout 2018, the Company did not receive penalty or sanctions related to in compliance with Law relating to environmental issues.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CERTIFICATION AND AWARD

PJB dan Anak Perusahaan telah memiliki sertifikasi lingkungan pada tahun 2018 di antaranya yaitu sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 5001 tentang Sistem Manajemen Energi, dan ISO 55001 tentang Sistem Manajemen Aset. PJB juga telah memiliki beragam sertifikasi untuk karyawan di bidang lingkungan yaitu sertifikasi penanggung jawab Pengendalian dan Pencemaran Air (PPPA), penanggung jawab Pengendalian dan Pencemaran Udara (PPPU), operator Pengendalian dan Pencemaran Air (PPA), operator Pengendalian dan Pencemaran Udara (PPU), dan Pengendalian Limbah B3 (PLB3).

PJB and its Subsidiaries are already environmental certified in 2018 including ISO 14001: 2015 certification on Environmental Management Systems, ISO 5001 on Energy Management Systems, and ISO 55001 on Asset Management Systems. PJB also has various certifications for employees in the environmental sector: certification Water Control and Pollution Patron (PPPA), Air Pollution and Control Patron (PPPU), Water Pollution and Control Operator (PPA), Air Pollution and Control Operator (PPU), and B3 Waste Control (PLB3).

Pada tahun 2018 PJB memperoleh penghargaan di bidang lingkungan yaitu Subroto Award 2018 atas efisiensi energi yang diterapkan. Kinerja lingkungan PJB pun diukur berdasarkan penilaian PROPER yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. PJB telah mendapatkan PROPER Emas untuk UP Paiton, Hijau untuk 4 unit (UP Muara Karang, UP Gresik, UBJOM Rembang, UBJOM Paiton 9), Biru untuk 5 unit (UP Muara Tawar, UBJOM Pacitan, UBJOM Indramayu, UBJOM Tanjung Awar-Awar, Suppa). Pelaksanaan program PROPER ini memberikan penghematan yang signifikan dalam proses bisnis perusahaan dan menjadi wujud partisipasi PJB dalam program pengurangan Biaya Pokok Produksi (BPP) yang dicanangkan oleh PT PLN (Persero).

In 2018, PJB received an award in the environment sector, namely Subroto 2018 Award for the applied energy efficiency. PJB's environmental performance was also measured based on PROPER assessment developed by the Ministry of Environment. PJB received Gold PROPER for Paiton GU, Green for 4 units (Muara Karang GU, Gresik GU, Rembang OMSBU, and Paiton-9 OMSBU), and Blue for 5 units (Muara Tawar GU, Pacitan OMSBU, Indramayu OMSBU, Tanjung Awar-Awar OMSBU, and Suppa). The implementation of PROPER program provides significant savings in the company's business processes and is a representation of PJB's participation in the program to reduce the Cost of Production (CoP) proposed by PT PLN (Persero).



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KETENAGAKERJAAN DAN K3

COMMITMENT AND POLICY ON EMPLOYMENT AND OHS

Keberadaan pegawai yang berkualitas merupakan unsur penting yang mendukung kelancaran kegiatan operasional. Pencapaian kinerja Perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh produktivitas dan loyalitas pegawai. PJB berkomitmen untuk memberikan dan menjamin hak-hak pegawai dengan menerapkan sejumlah program sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3. Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3 yaitu Divisi Lingkungan dan K3-1 dan 2. Selain itu, PJB juga telah mengatur pengelolaan ketenagakerjaan dan aspek K3 dalam beberapa kebijakan diantaranya Sistem Manajemen K3 yang disusun dengan mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012.

PJB juga memiliki *Safety Golden Rules* yang disusun sebagai instruksi yang memberikan panduan lebih rinci bagi seluruh unit dalam melaksanakan ketentuan yang berlaku dan mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

Perjanjian Kerja Bersama ditinjau dan disetujui secara langsung oleh seluruh jajaran Direksi melalui Perwakilan Serikat Pekerja dan Manajemen Perusahaan yang menjadi bagian dari Tim Perunding dan Tim Pengurus. PKB disusun mengacu pada UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (BNRI Tahun 2014 Nomor 2099). PKB yang berlaku telah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan melalui surat No.A008493 tanggal 26 Oktober 2016.

Dengan dilandasi dari PKB dan *Safety Golden Rules*, maka Perusahaan secara resmi telah memastikan seluruh kegiatan terkait Ketenagakerjaan beserta penanganan isunya dapat terfasilitasi dengan baik.

The existence of qualified employees is an important element that supports the successful operational activities. One of the achievements of the Company's performance is influenced by employee productivity and loyalty. PJB is committed to providing and guaranteeing employee rights by establishing a number of programs as a form of Corporate Social Responsibility to the aspects of employment and OHS. The establishment of the programs has been supported by the establishment of Employment management units and OHS aspects, namely the Health, Safety, and Environment-1 and 2 Division. In addition, PJB has also regulated employment management and OHS aspects in several policies including the OHS Management System which is prepared by referring to Government Regulation No.50 of 2012.

PJB also has *Safety Golden Rules* which are arranged as instructions that provide specified guidance for all units in applying the applicable regulation and recognition of "do's and don'ts" in terms of Occupational Health and Safety.

The Collective Labor Agreement is reviewed and approved directly by the entire Board of Directors through Workers' Union Representatives and Company Management which are part of the Negotiating Team and Management Team. The PKB was compiled in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014 concerning Procedures for Making and Ratifying Company Regulations and Making and Registering Collective Labor Agreements (BNRI 2014 Number 2099). The applicable CLA has been registered with the Ministry of Manpower through letter No. A008493 dated October 26, 2016.

Based on the Collective Labor Agreement and *Safety Golden Rules*, the Company has officially ensured that all employment related activities and handling of issues can be facilitated properly.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018 ACTIVITY TARGET/PLAN 2018

PJB menyusun rencana program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan K3 setiap awal tahun. Beberapa kegiatan sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan yang direncanakan di tahun 2018 antara lain:

1. Pengembangan kompetensi pegawai melalui pelaksanaan sejumlah pelatihan
2. Penyesuaian upah atau gaji tahun 2018 dengan mempertimbangkan kinerja pegawai
3. Penumbuhan *Awareness* K3 melalui pelaksanaan Peringatan Bulan K3 PJB 2018.
4. Sosialisasi Kontrak Kinerja *maturity level* K3 terbaru kepada seluruh Unit PJB.
5. Penguatan implementasi K3 dan 5S dalam kegiatan *overhaul*.
6. Pelaksanaan Audit Internal SMK3 dan pendampingan resertifikasi SMK3 Unit.
7. Penyusunan dan sosialisasi *safety golden rules*.
8. Pelaksanaan workshop NFPA 850, 654 sebagai tindak lanjut pencegahan kebakaran.
9. *On site training* peningkatan implementasi budaya K3.

PJB juga merencanakan sejumlah kegiatan maupun program yang mencerminkan wujud tanggung jawab terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja diantaranya:

1. Program pemeriksaan kesehatan berkala
2. Program pemantauan lingkungan kerja
3. Program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat
4. Pelaksanaan kegiatan peringatan bulan K3 nasional antar Unit PJB

Seluruh kegiatan yang telah direncanakan selanjutnya akan diimplementasikan dan dievaluasi untuk memastikan adanya manfaat bagi pihak internal Perusahaan serta *stakeholder* lainnya.

PJB annually prepares the Corporate Social Responsibility program to employment and OHS. Some programs as a form of Corporate Social Responsibility to employment planned in 2018 include:

1. Employee's competency development through several trainings
2. Wage or salary adjustments in 2018 based on employee performance
3. OHS Awareness development through the 2018 PJB OHS Month.
4. Socialization of the latest Contract Performance of OHS maturity level to all PJB units.
5. Enhancement of OHS and 5S implementation in overhaul activities.
6. The Internal Audit of OHS Management System and additional recertification of OHS Management System Unit.
7. Preparation and socialization of Safety Golden Rules.
8. The NFPA 850,654 workshop as a follow-up on fire prevention.
9. On-site training to improve the implementation of OHS code.

PJB also plans a number of activities and programs that represent the establishment of Corporate Social Responsibility to Occupational Health and Safety aspects including:

1. Periodic Medical Check Up program
2. Work environment monitoring program
3. Emergency situation readiness and response program
4. National OHS Month activities among PJB Units

All planned activities will then be implemented and evaluated to ensure that there are benefits for the Company's internal parties and other stakeholders.

RISIKO TERKAIT BIDANG KETENAGAKERJAAN BAGI PERUSAHAAN RISKS ON EMPLOYMENT

Risiko yang terkait dengan ketenagakerjaan (terutama pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja) adalah potensi terjadinya masalah karena kelengkapan dan kesiapan *resources* dan infrastruktur. Budaya K3L yang belum optimal juga dapat menghambat tercapainya sasaran *best in operational excellence*.

Risks on employment (especially in aspects of occupational safety and health) are the potential problems due to the completeness and readiness of resources and infrastructure. The less optimal OHS codes can also slow down the achievement of best in operational excellence goals.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT ACTIVITIES AND THE IMPACTS

Selama tahun 2018 PJB telah melaksanakan program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan antara lain:

Throughout 2018, PJB has implemented Corporate Social Responsibility program to employment including:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT

PJB memiliki program pengembangan kompetensi pegawai meliputi pelatihan, kursus, dan seminar baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Seluruh pegawai PJB mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti program tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan mengacu pada persyaratan yang diatur dalam ketentuan internal. Selama tahun 2018 PJB telah melaksanakan berbagai pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang diikuti oleh 3234 peserta yang terdiri dari 156 *batch*. Pelatihan tersebut dibagi menjadi dua jenis pelatihan, yaitu pelatihan teknik dan non-teknik dan 1552 peserta untuk sertifikasi pengembangan kompetensi diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu pegawai, sehingga mendukung pencapaian target dan tujuan PJB. Realisasi pelatihan tersebut mendukung pencapaian KPI PJB tahun 2018 pada aspek Fokus Tenaga Kerja dalam indikator *Human Capital Readiness* (HCR) yang mencapai 4,45 sehingga capaian terhadap target sebesar 100%.

PJB has established the competency development program for employee which includes training, courses, and seminars both held by internal and external parties. All PJB employees are granted the same opportunity to participate in the program based on their individual needs by referring to the requirements stated in the internal regulations. In 2018, PJB held various training needed to improve employee competency which was attended by 3234 participants and divided in 156 batches. The training is divided into two types of training, technical and non-technical training, and 1552 participants for competency development certification are expected to improve individual performance; therefore, it supports the achievement of the PJB targets and objectives. The realization of the training supports the achievement of the 2018 PJB KPI on the aspect of Employment Focus within Human Capital Readiness (HCR) indicator which reaches 4,45 that results in the 100% target achievement.

PENYESUAIAN UPAH SALARY ADJUSTMENT

Peningkatan kesejahteraan pegawai mempengaruhi produktivitas dan loyalitas kerja pegawai. Hal ini mendorong PJB untuk senantiasa memberikan kompensasi yang layak dan adil sebagai imbal jasa terhadap hasil kinerja pegawai. Setiap tahun PJB melaksanakan penyesuaian upah. Gaji seluruh pegawai baik wanita maupun laki-laki telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, PJB juga memberikan sejumlah insentif berdasarkan kinerja pegawai sebagai bentuk apresiasi sehingga pegawai dapat senantiasa meningkatkan produktivitasnya.

The increase in employee welfare affects employee productivity and loyalty. It leads PJB to consistently provide proper and fair compensation as a reward for the results of employee performance. PJB annually conducts salary adjustments. The salary of all employees both for male and female is in accordance with the minimum standard of salary as proposed by the Government. In addition, PJB also provides a number of incentives based on employee performance as a form of appreciation so that employees can always improve their productivity.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Sementara program K3 yang telah dilaksanakan oleh PJB sepanjang tahun 2018 antara lain:

Additionally, the OHS program established by PJB in 2018 includes:

PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA PERIODIC MEDICAL CHECK-UP PROGRAM

PJB menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pegawai. Kegiatan ini mencakup Penyediaan fasilitas P3K, Penyediaan fasilitas tanggap darurat kecelakaan dan Pelaksanaan *medical check up* berkala untuk seluruh pegawai. Implementasi program ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai.

PJB provides periodic medical check-up for all employees. This program includes the provision of first aid facilities, emergency response facilities, and implementation of periodic medical check-up for all employees. The implementation of this program is also an effort to increase employee productivity.

PROGRAM KESIAGAAN DAN PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY READINESS AND RESPONSE PROGRAM

PJB melaksanakan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja antara lain Pelaksanaan simulasi tanggap darurat dan Peringatan Bulan K3 antar PJB. Implementasi program ini telah berhasil meningkatkan kesiapan personil di Unit PJB untuk menghadapi keadaan darurat yang terjadi.

PJB implements emergency readiness and response programs to prevent work accidents including the implementation of emergency response simulations and OHS Month Ceremony in the entire of PJB. The implementation of this program has succeeded in increasing the readiness of PJB Unit's personnels to overcome emergency conditions.

PROGRAM PEMANTAUAN LINGKUNGAN KERJA WORK ENVIRONMENT MONITORING PROGRAM

PJB melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja melalui kegiatan pengukuran faktor fisika, kimia, biologi, ergonomic dan psikologi di lingkungan kerja. Implementasi program ini dapat meningkatkan kinerja personil dalam melaksanakan pekerjaan.

PJB has a monitoring program towards work environment through measurement activities of physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological factors. The implementation of this program can improve the operational performance of personnel.

KOMITMEN DAN KETERLIBATAN MANAJEMEN UNTUK PATUH PADA HUKUM DAN REGULASI MANAGEMENT COMMITMENT AND ENGAGEMENT TO COMPLY WITH LAWS AND REGULATIONS

PJB memberikan perhatian khusus terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini tertuang pada CoC yang menjabarkan terkait pengutamaan keselamatan dan lingkungan yang ada di dalam tata nilai perusahaan. Sebagai bentuk kepatuhan pada hukum dan regulasi terkait ketenagakerjaan, seluruh jajaran direksi juga telah menandatangani Komitmen Keselamatan Kerja.

PJB focuses on occupational safety and health which is stated in the Code of Conduct which describes the priority of safety and the environment that is in the value system of the company. As a representation of compliance with the regulations related to employment, all Board of Directors have also signed the Occupational Safety Commitment.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA JOB FAIRNESS AND OPPORTUNITIES

PJB senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai. Seluruh karyawan juga bekerja sesuai dengan kaidah dari COC Perusahaan dimana memuat komitmen terkait anti diskriminasi. Proses rekrutmen pegawai pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan kriteria yang dibutuhkan sebagai calon SDM PJB dalam iklan lowongan kerja.

Komitmen PJB dalam hal kesetaraan gender terlihat melalui peningkatan persentase jumlah pegawai perempuan dari tahun ke tahun. Jumlah pegawai perempuan tahun 2018 tercatat 388 orang atau 13% dari keseluruhan jumlah karyawan sebanyak 3.085 orang. Sedangkan pada 2017 jumlah pegawai perempuan sebanyak 374 orang atau 11,91% dari keseluruhan jumlah pegawai. Disamping itu, salah satu kriteria calon SDM PJB yang dicantumkan dalam iklan lowongan kerja yaitu usia. Hal ini menunjukkan komitmen PJB untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 68.

PJB always provides equal opportunities for all employees by not differing the religion, ethnicity, race, and gender so that all applicable regulations are applied consistently and fairly to all employees. All employees also work in accordance with the regulations of the Company's CoC which contain commitments related to anti-discrimination. The process of employee recruitment is conducted openly through various links by presenting the criteria required as for PJB candidates in job advertisements.

PJB commitment in terms of gender equality is reflected through an increase in the percentage of female employees over the year. The number of female employees in 2018 was recorded at 388 persons or 13% of the total number of employees of 3,085 persons. While in 2017, the number of female employees was 374 persons or 11.91% of the total number of employees. Besides that, one of the criteria for prospective PJB candidates that is stated in job advertisements is age. It shows the commitment of PJB not to perform child labor according to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, specifically in article 68.

PENGATURAN WAKTU KERJA YANG FLEKSIBEL BAGI KARYAWAN PEREMPUAN FLEXIBLE WORK HOURS FOR FEMALE EMPLOYEES

Berdasarkan PKB pada Bab VI pasal 33, Perusahaan memberikan fasilitas berupa cuti kepada seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan terhadap berhak atas cuti. Bagi karyawan perempuan, Perusahaan mendukung partisipasi kerja melalui beberapa pilihan cuti seperti cuti bersalin, cuti gugur kandungan, hingga cuti haid.

Based on the Collective Labor Agreement in Chapter VI article 33, the Company provides facilities in the form of leave to all employees who have fulfilled the requirements to be absent from work. For female employees, the Company supports work participation through a number of leave options such as maternity leave and menstruation leave.

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN
DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT
AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENGHORMATI HAK PEKERJA ATAS FASILITAS BAGI PEKERJA DIFABEL ATAU IBU MENYUSUI

COMPANY'S POLICIES AND COMMITMENTS IN RESPECTING LABOR RIGHTS
OF FACILITIES FOR WORKERS WITH DISABILITIES OR NURSING MOTHERS

Bagi penyandang disabilitas, PJB mengelola aksesibilitas di tempat kerja dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Selain memenuhi hak penyandang disabilitas, PJB juga menyediakan fasilitas ruang laktasi yang dapat digunakan oleh karyawan perempuan yang menjadi ibu menyusui. Fasilitas ini dikelola sesuai dengan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Surabaya No.6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak pada pasal 17 dan Permenkes No.15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu.

For persons with disabilities, PJB manages accessibility in the workplace by referring to the Ministry of Public Works and Housing Regulation No. 14/PRT/M/2017 concerning the Ease Requirements for Buildings. In addition to fulfilling the rights of persons with disabilities, PJB also provides Lactorium for female employees who are nursing mothers. This facility is managed in accordance with Surabaya Government Regulation No. 6 of 2011 concerning the Implementation of Child Protection in article 17 and Ministry of Health Regulation No.15 of 2013 concerning Procedures for Provision of Special Facilities for Breastfeeding.

KESETARAAN REMUNERASI

REMUNERATION FAIRNESS

PJB memberikan remunerasi kepada pegawai dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan status kepegawaian, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Remunerasi bagi pekerja waktu tidak tertentu (karyawan tidak tetap / siswa OJT) meliputi perawatan kesehatan, insentif dan tunjangan, dan program pensiun. Sedangkan pekerja waktu tertentu mendapatkan remunerasi sesuai dengan kesepakatan antara PJB dengan pegawai bersangkutan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

PJB provides remuneration to employees by not differing the number and components of remuneration based on gender but employment status, operational level, term of office, and performance appraisal. Remuneration for non-permanent employees or On-the-job Training (OJT) students includes health insurance, incentives and benefits, and pension programs. While non-permanent workers are granted remuneration in accordance with the agreement between PJB and the employee concerned which is regulated in the Non-permanent Work Agreement.

KOMPONEN REMUNERASI UNTUK KARYAWAN

REMUNERATION COMPONENTS FOR EMPLOYEES

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Tidak Tetap (Siswa OJT) Non-Permanent Employee (On the Job Training Student)
Kompensasi Tetap Fixed Compensation		
Pay for Person (P1)	Ada Yes	Ada (Uang saku OJT) Yes (OJT Allowance)
Kompensasi Tidak Tetap Non-Permanent Compensation		
1. Kompensasi Jangka Pendek terdiri atas: Short-term Compensation consist of:		
a) Pay for Position (P2)	Ada Yes	Tidak ada None
b) Pay for Performance (P3)	Ada Yes	Tidak ada None
c) Insentif Kinerja/Bonus Performance Incentive/Bonus	Ada Yes	Ada (Training Achievement Incentive) Yes
d) THR Holiday Allowance	Ada Yes	Ada Yes
e) Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Ada Yes	Tidak ada None



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employee	Tidak Tetap (Siswa OJT) Non-Permanent Employee (On the Job Training Student)
2. Kompensasi Jangka Panjang terdiri atas: Long-term Compensation consist of:		
a) Tunjangan Cuti Besar Big Leave Allowance	Ada Yes	Tidak ada None
b) Penghargaan Kesetiaan Kerja (winduan) Appreciation for Loyalty (once in 8 years)	Ada Yes	Tidak ada None
c) Bantuan Ganti Rugi/Peristiwa Luar Biasa Aid for Redemption/Extraordinary Event	Ada Yes	Tidak ada None
d) BPJS Health Insurance	Ada Yes	Ada Yes
e) Penghargaan Pensiun Pension Appreciation	Ada Yes	Tidak ada None

PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAM

Pegawai yang mencapai batas usia pensiun yaitu 56 tahun mendapatkan manfaat pensiun dari PJB. Beberapa program jaminan sosial dan hari tua yang diterapkan oleh PJB antara lain:

- Program Pensiun Manfaat Pasti**

Program ini diselenggarakan untuk pegawai yang diangkat sebelum tahun 2012 yang memasuki masa pensiun. Dana Pensiun PLN (Persero) atau DP-PLN menjadi pengelola program ini. Pendanaan DP-PLN berasal dari iuran Peserta sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan iuran Pemberi Kerja (Perusahaan) sebesar 13,41% dari PhDP. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Selaku Pendiri Dana Pensiun PT PLN (Persero) Nomor 0149.K/DIR/2015 tanggal 7 Juli 2015.

- Program Pensiun Iuran Pasti**

Program ini diselenggarakan bagi pegawai yang diangkat mulai tahun 2012 ke atas yang memasuki masa pensiun sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 074.K/010/DIR/2013 tanggal 18 September 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PDP – PPIP). Iuran Pasti dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dengan iuran Peserta sebesar 6% x Pay for Person (P1) dan iuran Pemberi Kerja sebesar 4% x P1. DPLK yang ditunjuk untuk mengelola program pensiun ini yaitu DPLK – BNI, DPLK – BRI, DPLK – Jiwasraya, dan DPLK – AIA.

Employees who reach the retirement age of 56 years are provided pension benefits from PJB. Some social security and retirement programs provided by PJB include:

- Fixed-Benefit Pension Program**

This program is provided for employees appointed before 2012 approaching the retirement period. The Pension Fund of PLN (Persero) or DP-PLN becomes the manager of this program. DP-PLN funding is acquired from Participant contributions of 6% from Basic Pension Salary and Employer (Company) Contributions of 13.41% from PhDP. It complies with the Decree of PT PLN (Persero) Board of Directors as the Founder of PT PLN (Persero) Pension Funds No. 0149.K/DIR/2015 on July 7, 2015.

- Fixed-Contribution Pension Program**

This program is provided for employees appointed from or after 2012 approaching the retirement period as stipulated in Decree of the Board of Directors No. 074.K/010DIR/2013 on September 18, 2013, concerning Pension Fund Regulations through Fixed Contribution Pension Plan. Fixed contribution is managed by the Financial Institution of Pension Fund (DPLK), with Participant contributions of 6% x Pay for Person (P1) and Employer Contributions of 4% x P1. DPLK, which is appointed to manage this pension program, is DPLK-BNI, DPLK-BRI, DPLK-Jiwasraya, and DPLK-AIA.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

• Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun oleh BPJS Ketenagakerjaan

PJB telah mengikutsertakan pegawainya pada BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana Sertifikat Kepesertaan Nomor: 1500000007781 tanggal 10 Februari 2015, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran program jaminan hari tua dihitung sebesar 5,7% dari upah dengan komposisi terdiri atas 2% iuran pekerja dan 3,7% iuran pemberi kerja (Perusahaan). Sedangkan, iuran program jaminan pensiun dihitung sebesar 3%, yang terdiri atas 2% iuran pemberi kerja (Perusahaan) dan 1% iuran pekerja.

• Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pensiunan

Pensiunan dan keluarganya mendapatkan bantuan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 039.K/010/ DIR/2017 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Yang Telah Berhenti Bekerja (Pensiunan) di PJB.

• Retirement Insurance and Pension Insurance by BPJS Ketenagakerjaan

PJB has included its employees to participate in BPJS Ketenagakerjaan as a Membership Certificate No: 1500000007781 on February 10, 2015, which includes Occupational Accident Insurance (JKK), Life Assurance (JKM), and Retirement Insurance (JHT). Contributions to retirement insurance programs are calculated at 5.7% of salary with the composition that consists of 2% employee contributions and 3.7% employer (Company) contributions. Meanwhile, the contribution of the pension insurance program is calculated at 3%, which consists of 2% employer (Company) contributions and 1% worker contributions.

• Health Benefit for Pensionary

Pensionaries and their families are provided health benefit according to Directors' Decree No. 039.K/010/DIR/2017 concerning Health Benefit for PJB's Retired Employees (Pensionary).

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PEGAWAI EMPLOYEE SAFETY AND HEALTH

Selama tahun 2018 PJB telah menerapkan beberapa program terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh Divisi LK3-1 antara lain:

1. Pelatihan K3

PJB melaksanakan pelatihan K3 yang diikuti oleh pegawai organik PJB sepanjang tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja di bidang operasional terkait K3 serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap penerapan K3 di lingkungan PJB. Pelatihan K3 tersebut meliputi pelatihan pemadam kebakaran, pelatihan P3K, sertifikasi personil Ahli K3 umum, sertifikasi Ahli K3 Spesialis, sertifikasi operator angkat-angkut dan alat berat.

2. Awareness K3

PJB melaksanakan *awareness* K3 yang diikuti oleh seluruh karyawan organik dan *stakeholder* PJB sepanjang tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja di bidang operasional terkait K3 serta meningkatkan kewaspadaan pekerja terhadap penerapan K3 di lingkungan PJB. Pelatihan K3 tersebut meliputi *on site training* implementasi budaya K3, *safety induction*, *safety briefing*, *safety meeting*, *toolbox meeting*.

Throughout 2018, PJB implemented several programs related to occupational safety and health conducted by the HSE-1 Division, including:

1. OHS training

PJB conducts OHS training which is attended by PJB's organic employees throughout 2018. This program aims to increase the knowledge and competence of workers in the operational field related to OHS and to increase workers' awareness towards the implementation of OHS within PJB environment. OHS training includes fire-fighting training, first-aid training, General Expert OHS personnel certification, Expert OHS Specialist certification, certification of lift and heavy equipment operators.

2. OHS Awareness

PJB applies OHS awareness followed by all organic and PJB stakeholders throughout 2018. This program aims to improve the knowledge of employees in the operational field related to OHS and to increase workers' awareness of the application of OHS within PJB environment. OHS training includes on-site training concerning the implementation of OHS code, safety induction, safety briefing, safety meetings, toolbox meetings.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

3. Coaching, Mentoring, Counseling (CMC) kepada K3 Unit

PJB melaksanakan proses CMC kepada K3 Unit dalam penerapan K3 di Unit, dengan melakukan Sosialisasi Kontrak Kinerja *maturity level* K3 terbaru kepada seluruh Unit PJB, Penguatan implementasi K3 dan 5S dalam kegiatan *overhaul*, Penyusunan dan sosialisasi *safety golden rules*, Pelaksanaan workshop NFPA 850, 654 sebagai tindak lanjut pencegahan kebakaran, Pelaksanaan Audit Internal SMK3 dan pendampingan resertifikasi SMK3 Unit.

3. Coaching, Mentoring, and Counseling (CMC) to OHS Unit

PJB implemented the CMC process to OHS Unit in implementing OHS in the Unit, by conducting the latest OHS Performance Contract on maturity level Socialization to all PJB Units, Improvement of OHS and 5S in overhaul activities, Arrangement and socialization of safety golden rules, Implementation of NFPA 850, 654 workshops as follow-up on fire prevention, Internal Audit Implementation and recertification of OHS Management System Unit.

TINGKAT *TURNOVER* PEGAWAI EMPLOYEE *TURNOVER* RATIO

Tingkat persentase *turnover* pegawai PJB tahun 2018 sebesar 0,16% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,9%. Kondisi ini mencerminkan bahwa PJB berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi pegawai.

PJB's employee turnover ratio in 2018 was 0.16%, a decrease from the previous year which was 0.9%. This condition reflects that PJB has succeeded in creating a safe, comfortable, and conducive work environment for employees.

TABEL TINGKAT *TURNOVER* PEGAWAI TAHUN 2017-2018
TABLE OF EMPLOYEE *TURNOVER* RATES FOR 2017-2018

Penyebab Cause	Tahun Year	
	2017	2018
Pengangkatan Appointment	303	53
Pensiun Pension	92	93
Berhenti Resign	8	4
Meninggal Dunia Pass Away	4	3

TINGKAT KECELAKAAN KERJA OCCUPATIONAL ACCIDENT RATIO

PJB senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasional secara optimal. Implementasi K3 tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selama tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja di seluruh unit eksisting. Jumlah jam kerja tanpa kecelakaan kerja pun mengalami peningkatan sebesar 817,03% dari tahun sebelumnya. Selain itu, tidak terdapat kejadian tertentu yang menyebabkan penyakit akibat kerja di seluruh unit PJB.

PJB consistently implements OHS aspects in every operational activity optimally. The implementation of OHS is expected to prevent occupational accidents and work-related injury. In 2018, there were no occupational accidents in all existing units. The number of safety work hours also increased by 817.03% compared from the previous year. In addition, there are no specific events that cause work-related injury in all PJB units.

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN
DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT
AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

UNIT EKSISTING, UNIT PEMELIHARAAN, KANTOR PUSAT, DAN BPWC
EXISTING UNIT, MAINTENANCE UNIT, HEAD OFFICE, AND CRMU

Unit	Angka Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents Victims	Jumlah Orang Korban Kecelakaan Kerja Total Occupational Accident Victims				Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja (jam) Safety Working Hours (Hours)
		Meninggal Pass Away	Cidera Berat Severe Injury	Cidera Sedang Moderate Injury	Cidera Ringan Minor Injury	
Gresik	0	0	0	0	0	18.033.687
Paiton	0	0	0	0	0	13.288.686
Brantas	0	0	0	0	0	21.188.625
Muara Karang	0	0	0	0	0	18.455.453
Muara Tawar	0	0	0	0	0	17.502.904
Cirata	0	0	0	0	0	10.081.976
UPHB MSUWA	0	0	0	0	0	9.392.504
UPHT MSUTA	0	0	0	0	0	14.315.245
Unit Kantor Pusat Head Office Unit	0	0	0	0	0	-
BPWC CRMU	0	0	0	0	0	3.534.660
Jumlah Total						125.793.740

UNIT FTP-1
FTP-1 UNIT

Unit	Angka Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents Victims	Jumlah Orang Korban Kecelakaan Kerja Total Occupational Accident Victims				Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja (jam) Safety Working Hours (Hours)
		Meninggal Pass Away	Cidera Berat Severe Injury	Cidera Sedang Moderate Injury	Cidera Ringan Minor Injury	
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	0	0	0	0	0	238.602
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	0	0	0	0	0	112.640
UBJOM Tj. Awar-awar Tj. Awar-awar OMSBU	7	1	1	0	5	352.807
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	1	0	1	0	0	148.545
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	0	0	0	0	0	211.760
Jumlah Total						1.064.354

**BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN
TERHADAP KETENAGAKERJAAN**
CORPORATE RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT PROGRAM COSTS

Selama tahun 2018 PJB mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan sebesar Rp1,606 miliar yang meliputi gaji dan tunjangan; bonus dan insentif karyawan; imbalan kerja; pendidikan dan pelatihan; tunjangan kesehatan; serta biaya kepegawaian lainnya. Realisasi biaya tersebut turun 3,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.669 miliar. Penurunan biaya tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian perhitungan bonus dan insentif karyawan. Namun realisasi biaya ini mencapai 100,25% dari target yang dimuat dalam RKAP 2018 sebesar Rp1,602 miliar.

PJB spends Rp 1.606 billion for Corporate Social Responsibility program in 2018 which includes salary and allowances; bonus and performance incentives; benefits; education and training; health insurance; and other employment expenses. This cost realization decreases by 3.77% compared to the previous year which was Rp. 1,669 billion. The cost decrease is influenced by the adjustment of calculation for employee's bonus and performance incentives. However, this cost realization reaches 100.25% from the target stated in the 2018 ABOP amounting to Rp 1.602 billion.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

SURVEY KEPUASAN PEGAWAI EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai adalah tingkat kepuasan. Hal ini mendorong PJB untuk melaksanakan survei kepuasan pegawai secara rutin. Hasil yang diperoleh dari survei tersebut dipandang sebagai *feedback* dari pegawai atas implementasi kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku saat ini. Selanjutnya dari hasil *feedback* tersebut akan dirumuskan sebagai penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM untuk periode selanjutnya. Pada tahun 2018 survei ini dilaksanakan dengan bantuan dari konsultan independen. Aspek yang diukur dalam survei ini mencakup *Brand Reputation & Culture, Career Management, Compensation & Benefits, Employee Value Proposition, Leadership, Learning & Development, Performance Management, Reward & Recognition, Teamwork, dan Working Environment & Structure*. Skor kepuasan pegawai tahun 2018 sebesar 77,7%, melampaui dari target yaitu 77,5%. Hasil survei ini juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 76,94%. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan semakin puas dengan pengelolaan SDM dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Selanjutnya, hasil survei tersebut dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan pola pengelolaan SDM di masa mendatang.

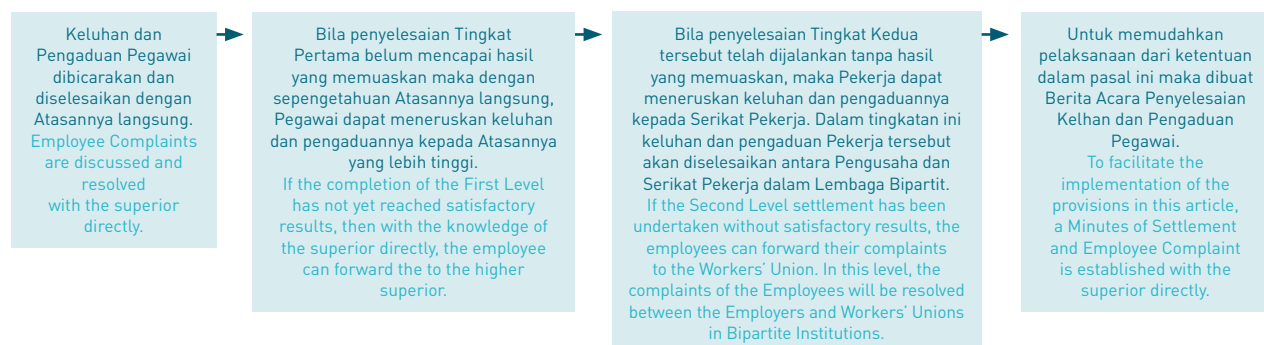
One of the factors that influence employee productivity is the level of satisfaction. It leads PJB to conduct employee satisfaction surveys regularly. The results obtained from the survey are indicated as *feedback* from employees on the implementation of the current HR management policy. Furthermore, based on the *feedback* results, it is then formulated as a perfection of HR management policy for the next period. In 2018, this survey was conducted with the assistance of an independent consultant. The aspects measured in this survey include *Brand Reputation & Culture, Career Management, Compensation & Benefits, Employee Value Proposition, Leadership, Learning & Development, Performance Management, Reward & Recognition, Teamwork, and Work Environment & Structure*. The employee satisfaction score in 2018 is 77.7%, exceeding the target of 77.5%. The survey results also increases compared to the previous year, 76.94%. It indicates that employees are more satisfied with fair HR management and employment practices. Furthermore, the results of the survey are used as input to improve further pattern of HR management.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT COMPLAINT REPORTING MECHANISM

PJB memiliki mekanisme pengaduan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan mengganggu pegawai dalam pelaksanaan tugasnya. Pegawai dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis atas perlakuan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi PKB.

PJB has established a mechanism for complaint, dissatisfaction, or objections report that are considered as unfair treatment for employees in performing their duties. Employees may submit written reports or complaints for unfair or improper treatment that is opposite with Collective Labor Agreement.

TATA CARA DAN TINGKATAN PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN COMPLAINT AND REPORT SETTLEMENT PROCEDURES AND STAGES



Selama tahun 2018 PJB tidak menerima pengaduan dari pegawai mengenai masalah ketenagakerjaan.

In 2018, PJB did not receive any complaint from employees regarding employment issues.



**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN
DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT
AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

MEKANISME PENGADUAN TERKAIT PROSEDUR MENGHADAPI KEADAAN DARURAT

REPORT MECHANISM ON PROCEDURES FOR OVERCOMING EMERGENCY

PJB telah menetapkan sistem komunikasi tanggap darurat yang meliputi sistem komunikasi umum, sistem komunikasi tim tanggap darurat, dan sistem komunikasi eksternal pada kondisi darurat. Sistem komunikasi umum dilakukan untuk berkomunikasi dengan seluruh *stakeholder* melalui telepon internal, tanda peringatan, alarm, sirine atau alat bantu *pagging* untuk sebagai media untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui ketika terjadi kondisi darurat. Tim tanggap darurat dapat berkomunikasi dua arah dalam pelaksanaan pengendalian kondisi darurat dengan media alat bantu HT. Selain itu, komunikasi secara eksternal antara tim tanggap darurat dengan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan seperti instansi keamanan, PMI, PMK, Muspika, Pertamina, wartawan, dan masyarakat luas lainnya. Keseluruhan proses tersebut telah diatur dalam Pedoman Tanggap Darurat Nomor IKZ-08.2.4.1 tanggal 1 September 2015.

PJB has established Emergency Response communication system that includes general communication systems, Emergency Response team communication systems, and Emergency Response external system. The general communication system is performed to communicate with all stakeholders through internal telephone, warning signs, alarms, sirens or *pagging* equipment as a medium to deliver urgent information on the occurrence of emergency. Emergency Response team can communicate in both directions in the implementation of emergency control with HT devices. In addition, external communication between emergency response teams and relevant external parties such as security agencies, PMI, PMK, Muspika, Pertamina, journalists, and other wider communities. The whole process has been regulated in the Emergency Response Guidelines No. IKZ-08.2.4.1 on September 1, 2015.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATION AND AWARDS

Selama tahun 2018 PJB memperoleh penghargaan di bidang pengelolaan sumber daya manusia antara lain:

- **Asia Pacific Stevie Award 2018**

PJB berhasil meraih dua perak (*Bronze Award*) dalam Asia Pacific Stevie Award yaitu penghargaan bisnis internasional yang diikuti perusahaan-perusahaan di 29 negara yang ada di kawasan Asia Pacific. Dua program pembelajaran yang dikembangkan PJB yaitu *PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs*, dan *Acceleration of Paiton Generation Unit Operator Excellent (OPEXC)* membawa PJB memperoleh penghargaan dalam ajang ini. *PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs* adalah program kerjasama PJB dengan sejumlah SMK di Jawa Timur untuk mengajarkan teknik pembangkitan sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga kerja siap pakai di sektor ketenagalistrikan, khususnya bidang pembangkitan.

In 2018, PJB was awarded in the field of Human Resource management, including:

- **Asia Pacific Stevie Award 2018**

PJB won two silver (*Bronze Award*) in the Asia Pacific Stevie Award which is an international business awards attended by companies in 29 countries in the Asia Pacific region. Two learning programs developed by PJB: *PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs*, and the *Acceleration of Excellent Paiton Generation Unit Operators (OPEXC)* brought PJB to an award in this event. *PJB Class for Aligning Vocational High School Learning to Power Generation Industry Needs* is a collaboration program between PJB and a number of Vocational Schools in East Java to teach power plant techniques in an effort to prepare ready-to-use workers in the electricity sector, especially in power plant sector.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

OPEXC merupakan program pembelajaran akselerasi kompetensi berbasis *action learning*. Program ini diterapkan melalui praktek pembelajaran terbaik, efektif, dan efisien untuk mendukung pengembangan bisnis pembangkitan. Model pembelajaran ini mengkombinasikan permasalahan riil sebagai objek belajar dengan mengacu pada pengetahuan yang relevan serta berorientasi pada pemecahan masalah. Hal ini telah diimplementasikan dalam periode pembelajaran *shift daytime*. Penerapan program ini menghasilkan sejumlah peningkatan kompetensi pengoperasian pembangkitan yang cukup dinamis. Percepatan peningkatan kompetensi sebesar 75% berdampak pada kesiapan organisasi fungsi produksi di Unit Pembangkitan Paiton.

• HR Brilliance Awards 2018

PJB berpartisipasi dalam ajang HR Brilliance Awards 2018 untuk dua dari tujuh kategori yang dilombakan yaitu *Brilliance in Employee Engagement* dan *Brilliance in Innovative use of technology*. HR Brilliance Awards 2018 merupakan ajang penghargaan di bidang *Human Resource* bertaraf internasional yang diselenggarakan di London, Inggris. PJB dinyatakan lolos sebagai finalis untuk kategori *Employee Engagement* melalui *essay* yang berjudul *PJB Corporate Culture Transformation*.

Selain itu, PJB juga mendapatkan sejumlah sertifikasi dan penghargaan K3 sebagai berikut:

OPEXC is an action-learning-based competency acceleration program. This program is conducted through the best, effective, and efficient learning practices to support the development of the power plant business. This learning model combines real problems as learning objects with reference to knowledge which is relevant and oriented to problem solving. This has been implemented in the daytime-shift learning period. The implementation of this program has resulted in a number of dynamic power-plant operational competencies. The competency acceleration of 75% has an impact on the readiness of the production function organization in the Paiton Generation Unit.

• HR Brilliance Awards 2018

PJB participated in HR Brilliance Award 2018 for two of the seven categories contested which are *Brilliance in Employee Engagement* and *Brilliance in Innovative use of technology*. The HR Brilliance Award 2018 is an event in the field of international human resources held in London, England. PJB was declared as a finalist for the *Employee Engagement* category through an *essay* entitled *PJB Corporate Culture Transformation*.

In addition, PJB also received a number of OHS certifications and awards as follows:

Unit Pembangkit (UP) Brantas Brantas GU	Zero Accident Award
Unit Pembangkit (UP) Muara Karang Muara Karang GU	Zero Accident Award
Unit Pembangkit (UP) Muara Tawar Muara Tawar GU	Resertifikasi SMK3 di 2018 (95,18%) – Bendera Emas & Zero Accident Award Recertification of SMK3 in 2018 (95.18%) – Gold Flag & Zero Accident Award
Unit Pembangkit (UP) Cirata GU	Resertifikasi SMK3 di 2018 (95,18%) – Bendera Emas & Zero Accident Award Recertification of SMK3 in 2018 (95.18%) – Gold Flag & Zero Accident Award
UPHT Eastern Region Maintenance Service Unit	Zero Accident Award
UPHB Western Region Maintenance Service Unit	Zero Accident Award
BPWC Cirata Reservoir Management Unit	Zero Accident Award
Unit Kantor Pusat Head Office Unit	Zero Accident Award
UBJOM Paiton Paiton OMSBU	Resertifikasi SMK3 dengan (92,77%) & Zero Accident Award Recertification of SMK3 with (92.77%) & Zero Accident Award
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-awar OMSBU	Zero Accident Award
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Zero Accident Award
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Zero Accident Award
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Resertifikasi SMK3 dengan skor (97,59%) & Zero Accident Award Recertification of SMK3 with a score (97.59%) & Zero Accident Award
UBJOM Arun Arun OMSBU	Resertifikasi SMK3 di 2018 (93,37%) – Bendera Emas & Zero Accident Award Recertification of SMK3 in 2018 (93.37%) – Gold Flag & Zero Accident Award
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	Resertifikasi SMK3 di 2018 (91,56%) – Bendera Emas & Zero Accident Award Recertification of SMK3 in 2018 (91.56%) – Gold Flag & Zero Accident Award

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERHADAP PELANGGAN

COMMITMENT AND POLICY ON CUSTOMERS

PJB bertekad untuk menjalankan bisnis pembangkitan yang berkualitas dengan tetap menawarkan harga yang kompetitif bagi pelanggan. Hal ini wujud kontribusi PJB untuk mendukung pembangunan infrastruktur energi yang menjadi salah satu program utama Pemerintah. Pelayanan terbaik bagi pelanggan pun menjadi prioritas dengan memastikan kualitas produk yang dihasilkan oleh PJB sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati oleh pelanggan. PJB telah menerapkan sejumlah ketentuan sebagai pedoman dalam pemberian layanan terbaik kepada pelanggan antara lain:

- Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik Jawa-Madura-Bali tahun 2007 yang mencakup manajemen jaringan, operasi, perencanaan dan pelaksanaan operasi, *settlement*, dan pengukuran (*metering*);
- Aturan Transaksi Pembangkitan 2010 yang mengatur komunikasi transaksi jual-beli tenaga listrik, mengatur *ancillary services*;
- Protap Deklarasi Kondisi Pembangkit dan Indeks Kinerja Pembangkit tahun 2017, yang mengatur status kondisi pembangkit, tata cara komunikasi operasi, dan perhitungan kinerja pembangkit;
- Pedoman Operasi Baku Komunikasi Pengelolaan Tenaga Listrik tahun 2016.

PJB juga mengatur standar pelayanan berupa kesiapan operasi dan energi listrik serta jasa *Operation & Maintenance* (O&M) dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dan Kontrak Perjanjian Jasa O&M antara PT PLN (Persero) dan PJB. Faktor-faktor yang menjadi indikator tingkat kualitas layanan pun dijadikan target KPI Korporat setiap tahun antara lain *Equivalent Availability Factor* (EAF) sebagai indikator faktor kesiapan pembangkit untuk beroperasi, *Scheduled Outage Factor* (SOF) sebagai indikator ketepatan jadwal pemeliharaan dan Efisiensi *Thermal* Pembangkit.

Upaya yang ditempuh PJB dalam menyediakan layanan berkualitas seiring dengan harga yang kompetitif diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab terhadap pelanggan secara rutin. Program ini mencakup beberapa kegiatan diantaranya pengelolaan mutu layanan, menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan, penanggulangan pengaduan pelanggan, serta survey kepuasan pelanggan.

PJB consistently performs an excellent business in power plant sector by providing competitive prices to customers. This is a representation of PJB's contribution to support the development of energy infrastructure as the main programs of the Government. The best service for customers is also prioritized by ensuring the quality of products produced by PJB in accordance with the specifications agreed by the customers. PJB has implemented a number of provisions as guidelines in providing the best service to customers, including:

- Regulation for Java-Madura-Bali Electric Power System Network 2017 that covers network management, operations, planning and implementation of operations, settlement, and measurement (*metering*);
- Regulation for Power Plant Transactions 2010 which regulates the communication of electricity sales transactions, regulating ancillary services;
- Power Plant Condition Declaration and Power Plant Performance Index Permanent Procedure of 2017 that regulates power plant condition status, operation communication procedure, and power plant performance calculation;
- Standard Operating Procedure of Electricity Power Management Communication of 2016.

PJB also regulates service standards in the form of operational and electrical energy availability and Operation & Maintenance (O&M) services in the Electricity Purchase Agreement (PJBTL) and O&M Service Agreement between PT PLN (Persero) and PJB. The factors that indicate the level of service quality are used as targets for Annual Corporate KPI, including Equivalent Availability Factor (EAF) as an indicator of power plant readiness factors to operate, Scheduled Outage Factor (SOF) as an indicator of the accuracy of maintenance schedules and Power Plant Thermal Efficiency.

PJB's efforts in providing quality services along with competitive prices are realized through routine customer responsibility programs. The programs include several activities such as service quality management, establishing effective communication with the customer, resolving customer complaints, as well as customer satisfaction survey.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018 ACTIVITY TARGET/PLAN 2018

Program tanggung jawab terhadap pelanggan disusun berdasarkan hasil *stakeholder mapping* yang dilakukan oleh PJB. Selain itu, PJB juga melaksanakan survei kepada pelanggan setiap tahun untuk mengukur faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan. Survei ini dipandang sebagai salah satu media efektif untuk memperoleh *feedback* dari pelanggan atas layanan yang diberikan terutama dalam upaya mengelola operasional bisnis untuk menjaga kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik serta harga jual yang bersaing dan efisien. Selanjutnya PJB menyusun rencana program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk mendukung setiap program pengembangan bisnis sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan dan daya saing Perusahaan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Divisi OSK yang dimuat dalam RKAP 2018. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain Diskusi Operasi bersama Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan.

The customer-responsibility program is prepared based on the results of stakeholder mapping conducted by PJB. Additionally, PJB also conducts surveys to customers every year to determine the factors that affect customer satisfaction, dissatisfaction, and engagement index. This survey is considered as one of the effective media to obtain customer feedback on services provided, especially in an effort to manage business operations to maintain continuity and reliability of electricity supply and competitive and efficient prices. Furthermore, PJB develops responsibility program plans for customers to support every business development program in order to increase customer loyalty and the Company's competitiveness. The plan was prepared as a work program for OSK Division published in 2018 RKAP. The planned activities include Operational Discussions with Customers and the Customer Satisfaction Survey.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT ACTIVITIES CONDUCTED AND THEIR IMPACT

PJB melaksanakan beberapa program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi hak dan harapan pelanggan berupa keandalan pasokan energi listrik dengan harga yang terjangkau dan efisien serta menjalankan komunikasi yang lebih baik dan menciptakan kolaborasi yang ekselen di lingkungan PLN Grup. Program tersebut juga diterapkan dengan tujuan untuk mengantisipasi dampak dan risiko bisnis PJB salah satunya kalah bersaing di sistem Jawa Bali serta sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa program tanggung jawab PJB terhadap pelanggan diantaranya:

PJB conducts several programs of customer responsibility to achieve customer rights and expectations in the form of reliability of electricity supply at affordable and efficient prices and establish more effective communication and excellent collaboration within PLN Group. The program is also conducted which aims to anticipate the impact and risks towards PJB's business such as lower competitiveness in Java-Bali System and as a form of a contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). The PJB customer-responsibility programs include:

SISTEM MANAJEMEN MUTU QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Kualitas layanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini mendorong PJB untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang mencakup beberapa program dan kegiatan terkait pelanggan antara lain memenuhi persyaratan yang terdapat dalam kontrak manajemen, memastikan kepuasan pelanggan tercapai, dan mengesahkan hasil survei ke dalam Pedoman Penilaian Kontrak Kinerja Unit. PJB pun membentuk Bidang Kinerja Korporat (BKKO) yang berada di bawah Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen. BKKO bertanggung jawab dalam memastikan sistem manajemen mutu

It leads PJB to provide the best service for all customers by implementing a quality management system that includes several programs and activities related to customers such as fulfilling the requirements stated in the management contracts, ensuring customer satisfaction to be achieved, and validating survey results into Contract Assessment Manual of Unit's Performance. PJB also establishes a Corporate Performance Division (BKKO) which is under the Corporate Performance and Management System Development Unit. BKKO is responsible for ensuring that the quality management system for each business operation is applied properly and consistently. The implementation of quality



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

untuk setiap operasional bisnis terlaksana dengan baik dan konsisten. Pelaksanaan sistem manajemen mutu pun dievaluasi secara berkala melalui proses audit mutu oleh lembaga independen. Mekanisme *monitoring* dan evaluasi lainnya yaitu rapat tinjauan manajemen yang melibatkan Direksi dengan karyawan terkait untuk membahas isu-isu terkini pada proses pengelolaan mutu di lingkungan PJB dan meninjau sejumlah kebijakan internal agar senantiasa sesuai dengan perkembangan regulasi eksternal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan regulator. Penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan PJB diharapkan memberikan kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik. Sistem manajemen mutu yang diterapkan juga menjadi upaya PJB dalam melindungi hak pelanggan untuk mendapatkan layanan terbaik sesuai dengan kesepakatan. Program ini tidak hanya menjadi wujud komitmen terhadap pelanggan, tetapi juga bagian dari kontribusi PJB dalam mendukung salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.

management system is regularly evaluated through a quality audit process by an independent institution. Other monitoring and evaluation mechanisms are management review meetings attended by the Directors and related employees to discuss current issues in the quality management process within PJB environment and to review internal policies to ensure the compliance with developments in external regulations set by the Shareholders and regulators. Quality Management System implementation in the PJB environment is expected to provide continuity and reliability of electricity supply. The Quality Management System implemented is also an effort to protect the rights of customers to receive best service in accordance with the agreement. This program is not only a form of commitment to customers, but also a part of PJB contribution in supporting sustainable development targets: ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for everyone.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

PJB berkomitmen melaksanakan proses produksi listrik sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai prioritas utama. Proses pendistribusian energi listrik dilaksanakan melalui jaringan transmisi yang diatur pelanggan PJB yaitu PT PLN (Persero) UI P2B yang selanjutnya disalurkan kepada PT PLN (Persero) Distribusi sebagai penyalur ke konsumen. Keseluruhan proses tersebut dijalankan oleh PJB secara konsisten sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan memenuhi ketentuan yang berlaku, sehingga selama tahun 2018 PJB tidak mengalami insiden ketidakpatuhan tentang dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian listrik kepada pelanggan serta PJB tidak mendapat pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

PJB is committed to performing the electricity production process in accordance with operational standards by applying customer health and safety aspects as the main priority. The process of distributing electrical energy is performed through a transmission network regulated by PJB customers, PT PLN (Persero) UI P2B, which is then channeled to PT PLN (Persero) Distribution as a distributor to consumers. The entire process is performed by PJB consistently in accordance with the agreement of both parties and fulfills the applicable provisions; therefore, the incidents of non-compliance regarding the safety and health impacts in distributing electricity to customers and complaints on customer inconveniences were not experienced by PJB during 2018.

INFORMASI PELAYANAN SERVICE INFORMATION

PJB menyediakan berbagai sarana komunikasi pemasaran yang memadai dengan pelanggan agar kualitas produk dan layanan PJB senantiasa dapat memenuhi harapan pelanggan. Kegiatan komunikasi pemasaran juga menjadi salah satu upaya untuk melindungi hak pelanggan untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Komunikasi yang berjalan secara efektif selaras dengan layanan yang sesuai dengan harapan pelanggan dapat menciptakan loyalitas pelanggan dan hubungan bisnis jangka panjang. Beberapa sarana komunikasi pemasaran dengan pelanggan antara lain:

PJB provides various marketing communication activities which are adequate for customers so that the quality of PJB products and services can always meet customer expectations. Marketing communication activities are also one of the efforts to protect customers' rights to obtain accurate, clear, and reliable information. Communication that runs effectively aligns with services that meet customer expectations to optimize customer loyalty and long-term business relationships. Some marketing communication activities with customers include:



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

1. Rapat alokasi energi bulanan;
2. Diskusi Operasi Bersama Pelanggan
3. Rapat Komite *Grid Code* tahunan;
4. Rapat non-rutin/rapat khusus;
5. Kunjungan kerja dua arah dan forum diskusi bersama pelanggan secara bulanan;
6. Survei kepuasan pelanggan tahunan;
7. Komunikasi melalui *website* khusus;
8. Telepon, email, SMS, dan media sosial;
9. Sarana penyediaan informasi pembangkit secara *realtime* (Lapuskit).

Komunikasi pemasaran dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, sehingga kegiatan ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi pihak atau lingkungan tertentu serta tidak terdapat denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran.

1. Monthly energy allocation meeting;
2. Operation Discussion with Customers;
3. Annual Grid Code Committee Meeting;
4. Non-Regular/Special Meeting;
5. Monthly two-way work visit and discussion forum with customers;
6. Annual customer satisfaction survey;
7. Communication via a specific website;
8. Phone, e-mail, SMS, and social media;
9. Facilities for providing real-time power plant information (Lapuskit).

Marketing communication is performed by considering the interests of stakeholders and regarding applicable regulations to prevent adverse impacts on certain parties or environments and charges or sanctions related to incidents of non-compliance with regulations and marketing communication principles.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN PELANGGAN CHANNELS, AMOUNTS, AND SETTLEMENT FOR CUSTOMER COMPLAINTS

PJB menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas layanan yang diberikan. Hal ini juga menjadi salah satu upaya PJB untuk mendapatkan informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan. Pusat informasi dan pengaduan pelanggan PJB bernama SIMACO (*Sistem Management Complaint*) yang dilengkapi dengan kebijakan dan standar operasional yang komprehensif dan profesional. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui beberapa sarana berikut:

PJB provides channels for customers complaints on services provided. It is also one of PJB's efforts to obtain information that can be followed up to improve service quality. The PJB customer information and complaint center is called SIMACO (Complaint Management System) which is equipped with comprehensive and professional operational policies and standards. Customers can submit complaints through the following channels:



Telepon Telephone: 031-8283180 pesawat 417



Fax: 031-8283192



Email: sdme@ptpjb.com



Surat Mail: Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231



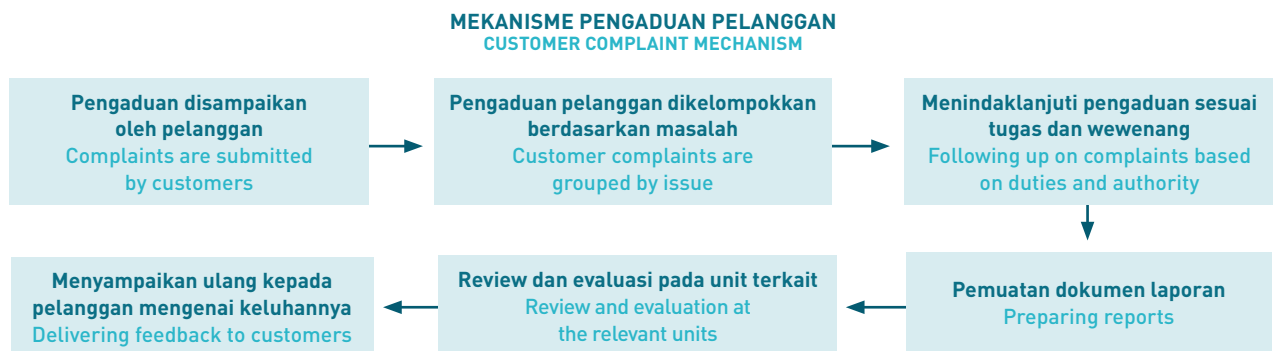
Situs Resmi Official Website

[Http://lapuskit.ptpjb.com/v2/maco](http://lapuskit.ptpjb.com/v2/maco) (intranet PJB)
[Http://10.7.150.146/maco](http://10.7.150.146/maco) (via PLN net).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

Setiap pengaduan pelanggan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Divisi OSK. Pengaduan atau keluhan yang masuk akan dikelompokkan berdasarkan dimensi kepuasan pelanggan untuk setiap produk sebagaimana ditetapkan dalam PJB IMS IPM-06.2.3 Mengelola Keluhan Pelanggan. Mekanisme pengaduan pelanggan dan tindaklanjutnya diuraikan dalam skema berikut.

Every customer complaint received will be followed up by the OSK Division. Reports or complaints received are then categorized based on the level of customer satisfaction for each product as stipulated in the PJB-IMS IPM-06.2.3 on Managing Customer Complaints. The customer complaint mechanism and follow-up are described in the following scheme.



Sampai dengan tahun 2018 terdapat 193 pengaduan yang diterima oleh PJB dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Hal ini menunjukkan komitmen tinggi PJB dalam melindungi hak pelanggan untuk didengar pendapat dan keluhannya sehingga layanan yang diperoleh dapat sesuai dengan kontrak perjanjian. Selain itu, PJB berhasil memberikan solusi terbaik melalui tindaklanjut pengaduan secara tepat sasaran sehingga tidak terjadi konflik yang dapat merusak citra Perusahaan.

Until the end of 2018, there were 193 complaints received in which all of them have been followed up. It indicates a high commitment of PJB in preserving the rights of customers on opinions and complaints feedback so that the services obtained can be aligned with the agreement contract. In addition, PJB succeeded to provide the best solution through accurate complaint follow-up so that there were no conflicts that inflicted the Company's image.

KUNJUNGAN DAN GATHERING PELANGGAN CUSTOMER VISITS AND GATHERING

PJB melaksanakan kunjungan dan *gathering* dengan pelanggan sebagai salah satu upaya mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu sarana komunikasi dua arah bagi pelanggan sehingga dapat menyampaikan saran dan harapannya terhadap layanan yang diberikan oleh PJB. Berikut kunjungan dan *gathering* pelanggan selama tahun 2018.

PJB conducts visits and gatherings with customers as an effort to maintain and increase customer loyalty. This activity is also one of the two-way communication facilities for customers so that the customers can convey their suggestions and expectations for the services provided by PJB. Following are customer visits and gatherings during 2018.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

TABEL KUNJUNGAN PELANGGAN
TABLE OF CUSTOMER VISITS

Lokasi Pelanggan Customer Location	Unit	Tanggal Date
PLN P2B Gandul (Jakarta)	UP Muaratawar Muaratawar GU	19 April 2018 April 19, 2018
	UP Gresik Gresik GU	14 Agustus 2018 August 14, 2018
	UBJOM Paiton Paiton OMSBU	16 Juli 2018 July 16, 2018
PLN P2B APB JKB (Jakarta)	UP Muara Karang Muara Karang GU	23 Mei 2018 May 23, 2018
PLN P2B APB Jawa Barat (Bandung)	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	9 April 2018 April 9, 2018 16 April 2018 April 16, 2018
PLN P2B APB JTD (Ungaran)	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	27 April 2018 April 27, 2018 11 Mei 2018 May 11, 2018
PLN P2B APB Jawa Timur (Surabaya)	UP Gresik Gresik GU	30 Mei 2018 May 30, 2018
	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	16 Juli 2018 July 16, 2018
	UBJOM Tj Awar-awar Tj Awar-awar OMSBU	1 Agustus 2018 August 1, 2018

TABEL GATHERING PELANGGAN
TABLE OF CUSTOMER GATHERING

Lokasi Pelanggan Customer Location	Unit	Jenis Usaha Type of Business
P2B, APB Jatim, APP Probolinggo	UP Paiton Paiton GU	14-15 September 2018 September 14-15, 2018
P2B, APB DKI, APP Duri Kosambi	UP Muara Karang Muara Karang GU	27-28 Juli 2018 July 27-28, 2018
P2B, APB Jawa Barat	UP Cirata Cirata GU	3-4 Juli 2018 July 3-4, 2018 10 - 11 Juli 2018 July 10-11, 2018
P2B, APB Jawa Timur, APP Surabaya, GITET, PLTGU & PLTU	UP Gresik Gresik GU	4-5 Juli 2018 July 4-5, 2018
P2B, APB jatim, APP Madium	UBJOM Tanjung Awar- awar Tanjung Awar- awar OMSBU	29 September 2018 September 29, 2018
P2B, APB Jabar, APP Cirebon	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	4 - 11 November 2018 November 4-11, 2018
P2B, APB Jatim, APP Probolinggo	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	26-27 September 2018 September 26-27, 2018

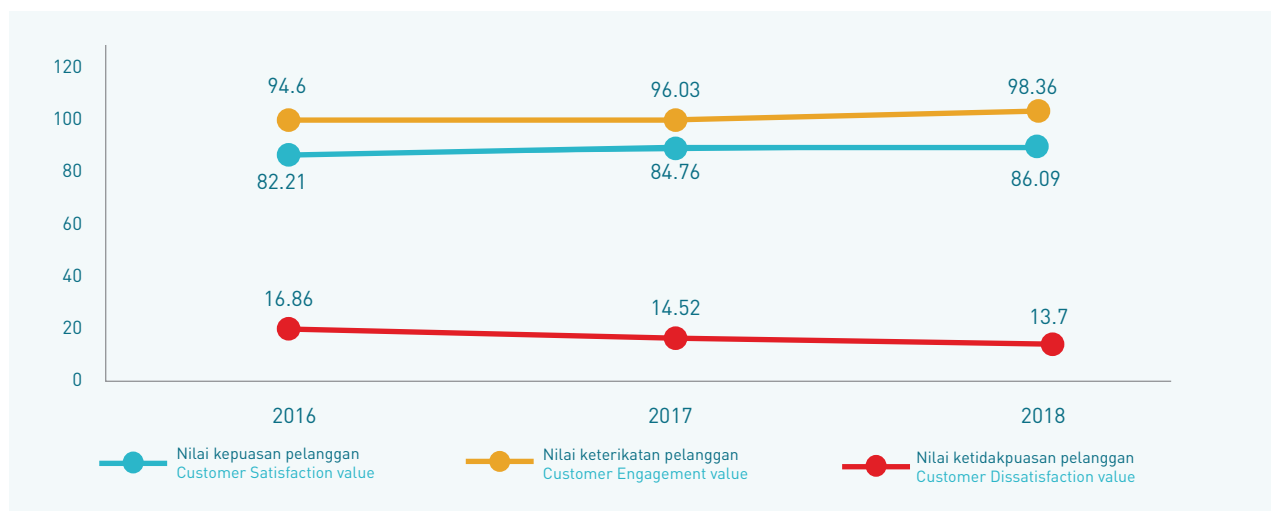
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Setiap tahun PJB melaksanakan survey kepuasan pelanggan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk serta layanan sehingga dapat senantiasa memenuhi harapan pelanggan. Pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 20 September 2018 PJB menyelenggarakan survey kepuasan terhadap pelanggan yaitu PT PLN (Persero) UI P2B untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan dan PT PLN (Persero) Regional untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan. Survey tersebut dilakukan melalui metode SERVQUAL, meliputi dimensi *Tangible Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Survey kepuasan pelanggan tersebut dilakukan melalui berbagai tahapan, meliputi tahap identifikasi, pengumpulan data (pengisian kuesioner dan wawancara), pengolahan data, analisis, pembuatan kesimpulan. Pada tahun 2018, PJB melakukan survey atas kepuasan pelanggan dengan menggunakan jasa surveyor independen. Hasil dari survey tersebut dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Annually, PJB conducts customer satisfaction surveys to improve the quality of products and services concerning customer expectations. On August 15 to September 20, 2018, PJB conducted a customer satisfaction survey, PT PLN (Persero) UI P2B, for electrical energy products produced by PJB power plants that were channeled through the customer's transmission system and PT PLN (Persero) Regional for O&M services at five customer power plants. The survey was conducted through SERVQUAL method, covering the dimensions of *Tangible Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, and *Empathy*. The customer satisfaction survey is conducted through various stages: identification phase, data collection (questionnaire filling and interviewing), data processing, analysis, and conclusion. In 2018, PJB conducted the survey through an independent surveyor service. The results of the survey for the last three years are as follows:

GRAFIK NILAI KEPUASAN, KETIDAKPUASAN, DAN KETERIKATAN PELANGGAN TAHUN 2016-2018
CHART OF CUSTOMER SATISFACTION, DISSATISFACTION, AND ENGAGEMENT INDEX FOR 2016-2018



Nilai kepuasan dan keterikatan pelanggan PJB terus mengalami peningkatan seiring dengan ketidakpuasan pelanggan yang menunjukkan penurunan. Pencapaian ini mengindikasikan keberhasilan PJB dalam menerapkan berbagai program untuk memenuhi ekspektasi pelanggan yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan daya saing dan pangsa pasar PJB.

PJB's customer satisfaction and engagement index continuously increases along with the decrease in customer dissatisfaction. This achievement indicates the PJB's success in implementing various programs for customers which are expected to maintain the improvement of PJB competitiveness and market share.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN CORPORATE RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS PROGRAM COSTS

Selama tahun 2018 PJB mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan sebesar Rp 1,5 miliar.

In 2018, PJB spent Rp 1.5 billion for the Corporate Responsibility to Customer program.

CAPAIAN YANG DIPEROLEH ACHIEVEMENTS

PJB telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 sebagai apresiasi atas pelaksanaan pengelolaan mutu yang diterapkan secara konsisten. PJB juga memperoleh penghargaan terkait aspek pelanggan yaitu seperti *Service Quality Award*. Selain itu, nilai kepuasan pelanggan dan keterikatan pelanggan mengalami peningkatan, sedangkan nilai ketidakpuasan pelanggan terus menurun. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas pelayanan PJB secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat memuaskan pelanggannya.

PJB achieved ISO 9001 certification as an appreciation for quality management that was consistently applied. PJB also received awards related to customer aspects, such as *Service Quality Award*. In addition, the value of customer satisfaction and customer engagement has increased, while the value of customer dissatisfaction has continued to decline. This reflects that the whole of PJB services quality can be categorized as very satisfying to the customers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

POLICY AND COMMITMENTS ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam mendorong keberlanjutan bisnis perusahaan adalah masyarakat sekitar. PJB berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. PJB melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Selain itu, ISO 26000 juga menjadi rujukan implementasi program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terutama pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

PJB menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan konsep *triple bottom line* (*Planet, People, dan Profit*). Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *CG Code*. Pedoman tersebut merupakan acuan dasar dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Secara khusus program tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan internal yaitu Surat Keputusan Direksi No. 065.K/010/CIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

One of the stakeholders who plays an important role in driving the Company's business sustainability is the surrounding community. PJB is committed to implementing the corporate social responsibility program towards social and community development in order to provide tangible and sustainable benefits to the community, especially communities around the Company's operational area. PJB implements social and community development programs by referring to Law No. 40 concerning Limited Liability Companies listed in article 74 related to Corporate Social Responsibility and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility. In addition, ISO 26000 is also a reference for the implementation of the company's Corporate Social Responsibility program, especially social and community development.

PJB performs operational activities by promoting the triple bottom line concept (*Planet, People and Profit*). This commitment is realized through the implementation of actions based on high morals, complying with the Laws, and Corporate Social Responsibility awareness towards stakeholders who are addressed in the Corporate Governance Code or CG Code. The guideline is a basic reference in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in establishing Corporate Social Responsibilities.

More specifically, the Corporate Social Responsibility program is implemented by referring to internal policies, the Board of Directors Decree No.065.K/010/CIR/2013 concerning Guidelines for Corporate Social Responsibility establishment.

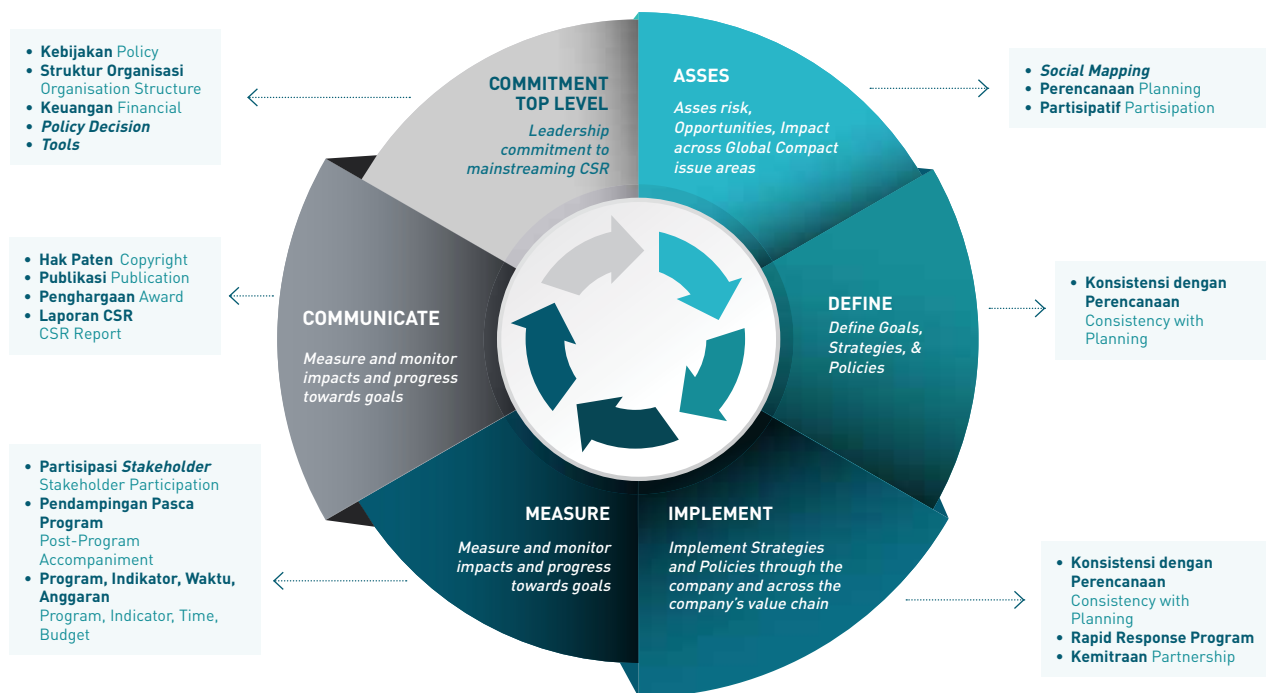


**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

LINGKUP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION TO SOCIAL
AND COMMUNITY DEVELOPMENT

MEKANISME PENGELOLAAN PROGRAM PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
MECHANISM FOR MANAGING COMMUNITY ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT PROGRAMS



Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan *social mapping* sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. PJB melaksanakan *social mapping* melalui kerjasama dengan pihak independen seperti Universitas dan Lembaga Independen. PJB juga melibatkan *stakeholder* terkait seperti Pemerintah, masyarakat, LSM, maupun perusahaan lain yang berada di sekitar Unit Pembangkitan dalam proses penyusunan program pelibatan dan pengembangan masyarakat yang selanjutnya dimuat dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja. Upaya ini ditempuh sebagai wujud sinergi dengan seluruh *stakeholder* terkait dalam berkontribusi untuk mensejahterakan masyarakat sekitar.

The Corporate Social Responsibility program to social and community development is determined based on the implementation of social mapping so that the objectives and activities are applied appropriately and accordingly with the needs of the surrounding community. PJB applies social mapping through collaboration with independent parties such as Independent Universities and Institutions. PJB also involves related stakeholders such as the Government, the community, NGOs, and other companies around Power Plant Unit in the process of preparing community engagement and development programs which are then addressed in the Strategic Plan and Operational Plan. This effort is taken as a representation of synergy with all relevant stakeholders in contributing to the welfare of the surrounding community.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PJB juga melakukan pemetaan risiko dalam pelaksanaan bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat sebagai berikut:

PJB also conducts risk mapping in community involvement and development sectors as follows:

Aspek Aspects	Risiko Risk	Penyebab Cause
Sosial Social	Demo terkait program CSR Demonstration related to CSR programs	Provokasi dari rekanan satu kelompok, atau dari kelompok lainnya terkait besaran dana atau manfaat program Provocation from partners of one group, or from other groups regarding the amount of funds or benefits of the program
	Konflik antar kelompok Conflict between groups	Banyaknya kelompok dan LSM di Ring I yang memiliki kepentingan berbeda The number of groups and NGOs in Ring I which has different interests
	Isu perekrutan Ketenagakerjaan local Issues on local employment recruitment	Banyaknya pengangguran di daerah operasional pembangkit The amount of unemployment in the power plant operational area
Ekonomi Economic	Kecemburuan ekonomi masyarakat terhadap pegawai PJB yang berasal dari luar daerah Social Envy in economical aspects towards non-local PJB employees	Banyak karyawan perusahaan yang berasal dari luar daerah The number of non-local employees
	Menurunnya tingkat produktivitas hasil panen warga The decrease in agricultural productivity	Adanya SUTET sebagai jalur penyaluran aliran listrik menyebabkan produksi panen pertanian menurun The existence of Very High Voltage Power Lines (SUTET) as a channel for distributing electricity causes a decrease in agricultural production
Lingkungan Environment	Kerusakan terumbu karang Coral reefs damage	Adanya isu pembuangan outage air pembangkit yang menyebabkan rusaknya terumbu serta adanya kapal tongkang batu bara ketika kandas. An issue concerning disposal of power plant's water outage which causes damage to reefs and the presence of coal barges.

Berdasarkan hasil *social mapping* dan pemetaan risiko tersebut PJB menetapkan ruang lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan meliputi beberapa bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan dan lingkungan. Selanjutnya, PJB melakukan klasifikasi program tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam beberapa tipologi yaitu *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*.

Based on the results of social mapping and risk mapping, PJB establishes the scope of corporate social responsibility programs covering several sectors such as education, health, economy, social, cultural, religious, and environmental. Furthermore, PJB classifies Corporate Social Responsibility programs into several typologies: *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastructure*, and *Charity*.

Selain itu, PJB telah menetapkan lokasi pelaksanaan program ini berdasarkan prioritas yang meliputi empat wilayah. Wilayah pertama adalah daerah yang terkena dampak operasional Perusahaan secara langsung yang dibagi menjadi empat ring, yaitu:

In addition, PJB has determined the location for establishing this program based on priorities covering four regions. The first area is directly affected by the Company's operations which are divided into four rings, namely:

- Ring I: wilayah desa atau kelurahan dimana aset PJB berlokasi.
- Ring II: wilayah kecamatan dimana aset PJB berlokasi.
- Ring III: wilayah kabupaten atau kota dimana aset PJB berlokasi.
- Ring IV: wilayah provinsi dimana aset PJB berlokasi.

- Ring I: the area of a village where the PJB assets are located.
- Ring II: sub-district area where PJB assets are located.
- Ring III: the area of district or city where PJB assets are located.
- Ring IV: the area of province where the PJB assets are located.

Wilayah kedua yaitu lokasi yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perusahaan. Wilayah ketiga yaitu lokasi yang akan dijadikan sebagai unit Perusahaan dan wilayah keempat adalah lokasi yang terkena bencana alam.

The second area is the location that has the potential of natural, social, and community resources to be developed or has an impact on the formation of a positive Corporate Image. The third area is the location that will be used as the Company's unit and the fourth area is the location affected by natural disasters.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2018 2018 PROGRAM TARGET/PLAN

PJB menyusun rencana program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan berdasarkan hasil *social mapping*. Kegiatan dan proses yang dilaksanakan dalam *social mapping* adalah:

- Pemetaan wilayah dan Demografi sekitar Unit Pembangkitan
- Pemetaan aktor (*stakeholders*) dan jaringan hubungan antar aktor yang terdiri dari individu, kelompok, dan organisasi (Pemerintah setempat, LSM, Institusi, serta Perusahaan Lain)
- Deskripsi posisi sosial dan peranan sosial seluruh aktor
- Analisis derajat kekuatan (*power*) dan kepentingan (*interest*) seluruh aktor
- Identifikasi mekanisme/forum-forum di setiap desa
- Deskripsi potensi penghidupan berkelanjutan yang mencakup potensi sumberdaya manusia, potensi sumberdaya alam, modal sosial, modal keuangan, kondisi infrastruktur publik.
- Analisis kebutuhan masyarakat untuk mendukung penghidupan berkelanjutan yang dapat terukur (kuantifikasi) melalui konsep pentagram *Sustainable Livelihood*.
- Deskripsi jenis-jenis kerentanan (*vulnerability*) yang dapat terukur (kuantifikasi) dan profil kelompok rentan (identifikasi profil secara individu).
- Deskripsi masalah-masalah sosial
- Rekomendasi program pengembangan masyarakat (CD) yang dikelompokkan dalam tipologi *empowerment*, *capacity building*, *infrastruktur*, dan *charity*.

Proses *social mapping* yang dilaksanakan sebagai dasar penyusunan rencana program program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan mampu membantu menghasilkan program yang dapat menjawab kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Rencana program tanggung jawab sosial perusahaan menjadi program kerja bidang CSR yang dimuat dalam RKAP 2018. Beberapa kegiatan yang direncanakan mencakup empat program antara lain program pemberdayaan (*empowerment*), pengembangan kapasitas (*capacity building*), infrastruktur (*infrastructure*) dan donasi (*charity*). Anggaran untuk pelaksanaan keempat program ini mencapai Rp22,99 miliar yang terdiri dari program *empowerment* sebesar Rp6,49 miliar, program *capacity building* sebesar Rp9,61 miliar, program infrastruktur sebesar Rp3,63 miliar, dan program *charity* sebesar Rp3,26 miliar sebagaimana tercantum dalam RKAP 2018.

PJB prepares the Corporate Social Responsibility program plan for social and community development based on social mapping results. The activities and processes conducted in social mapping are:

- Regional mapping and Demographics around the Power Plant Unit
- Actors (*stakeholders*) mapping and relationship network between actors consisting of individuals, groups, and organizations (local government, NGOs, institutions, and other companies)
- Description of social position and role of all actors
- Analysis of the level of power and interest of all actors
- Identification of mechanisms/forums in each village
- Description of the potential for sustainable livelihoods that includes human resource potential, natural resource potential, social capital, financial capital, and public infrastructure conditions.
- Analysis of community needs to support sustainable livelihoods that is measurable (quantification) through the concept of Sustainable Livelihood pentagram.
- Description of the types of vulnerabilities that is measurable (quantification) and profiles of vulnerable groups (identifiable profiles individually).
- Description of social issues
- Recommendations for community development programs (CD) which are classified into typology empowerment, capacity building, infrastructure, and charity.

The process of social mapping that is conducted as the basis for planning the corporate social responsibility program is expected to help establish programs that can fulfill the needs and issues of the community.

Corporate Social Responsibility plan is an operational program in the sector of CSR that is stated in the 2018 ABOP. Some of the planned activities include four programs: empowerment, capacity building, infrastructure, and charity. The budget for the establishment of these four programs reaches Rp. 22.99 billion consisting of Rp. 6.49 billion for the empowerment program, Rp. 9.61 billion for the capacity building program, Rp. 3.63 billion for the infrastructure program, and Rp. 3.26 billion for the charity program as stated in 2018 ABOP.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK ATAS KEGIATAN TERSEBUT

ACTIVITIES AND THE IMPACTS

Selama tahun 2018, PJB melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya:

Throughout 2018, PJB established several Social Corporate Responsibility programs to social and community development including:

PROGRAM *ORGANIC INTEGRATED SYSTEM* (OIS) ORGANIC INTEGRATED SYSTEM (OIS) PROGRAM

Organic Integrated System merupakan program pertanian organik sebagai wujud pengelolaan risiko PJB yaitu pandangan masyarakat bahwa jaringan distribusi dari UP Paiton melalui SUTET (Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi) menyebabkan berkurangnya produktivitas pertanian di sekitar pembangkit. Selain itu, program ini hadir karena terdapat permasalahan di masyarakat mengenai ketergantungan terhadap pupuk kimiawi. Tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pupuk kimiawi menyebabkan kelangkaan pupuk ini, sehingga harga pupuk tersebut mengalami kenaikan. Hal ini mendorong PJB Unit Pembangkitan Paiton untuk melakukan pengembangan masyarakat melalui penerapan sistem pertanian organik. Hasil yang dirasakan masyarakat setelah program ini diterapkan yaitu keberadaan SUTET sama sekali tidak mempengaruhi produktivitas pertanian di sekitar Unit Pembangkitan Paiton. Produktivitas pertanian pun meningkat pesat sehingga mampu meningkatkan perekonomian kelompok tani yang tergabung dalam program ini. Dampak dari penerapan program ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga bagi PJB yaitu UP Paiton berturut mendapatkan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2017-2018. PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan sebagai salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

PJB bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kab. Probolinggo dan kelompok masyarakat dalam pelaksanaan program ini. Kelompok binaan melakukan diseminasi pengetahuan tentang penerapan sistem pertanian organik ke berbagai Kecamatan maupun Desa melalui Lembaga Pertanian yang dibangun dengan nama "Training Center Tri Karyajadi" dalam rangka menyebarkan kebermanfaatan program ini. Saat ini, fasilitator pertanian *organic* yang telah tersertifikasi berjumlah 12 orang dan telah melakukan diseminasi pengetahuan kepada 983 masyarakat.

Organic Integrated System is an organic agriculture program as a manifestation of PJB risk management, namely the view of the community that the distribution network of the Paiton Generation Unit through Very High Voltage Power Lines causes a reduction in agricultural productivity around the power plant. In addition, this program is established since there are issues in the community regarding dependence on Chemical fertilizer. The level of high dependence on chemical fertilizers causes scarcity of fertilizer; therefore, the price of fertilizer increases. This leads PJB's Paiton Generation Unit to conduct community development through the application of organic agriculture systems. The results for the community after the program is implemented, namely the existence of SUTET did not affect the productivity of agriculture at all around the Paiton Generation Unit. Agriculture productivity increased rapidly so as to boost the economy of farmers who were members of this program. The impact of this program was not only for the community, but also for the PJB, specifically Paiton GU that achieved Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry in 2017-2018. PROPER is a Corporate Performance Assessment Program as one of the efforts of the Ministry of Environment to encourage company governance in environmental management.

PJB was in collaboration with the Probolinggo District's Agriculture Office and community groups in establishing this program. The assisted groups conduct dissemination of knowledge about the application of organic farming systems to various sub-districts and villages through an agricultural institution which was established under Tri Karyajadi Training Center in order to spread the usefulness of this program. Currently, there are 12 certified organic agricultural facilitators which have disseminated knowledge to 983 communities.



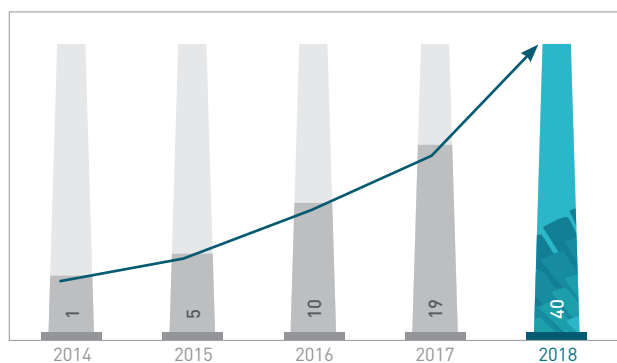
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pada tahun 2018 lembaga *Training Center* Tri Karya Jadi melakukan inovasi dengan mengembangkan sistem kultur jaringan. Lembaga ini juga melaksanakan studi banding ke Muria Sari Grup di Batu, Malang pada 20 agustus 2018. Studi banding tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memperbanyak bibit pertanian. Selain itu, tujuan studi banding tersebut juga untuk menambah ilmu pembelajaran kultur jaringan dan pengadaan alat kultur jaringan. Alat ini akan digunakan sebagai media pembelajaran di *Training Center* Tri Karya Jadi.

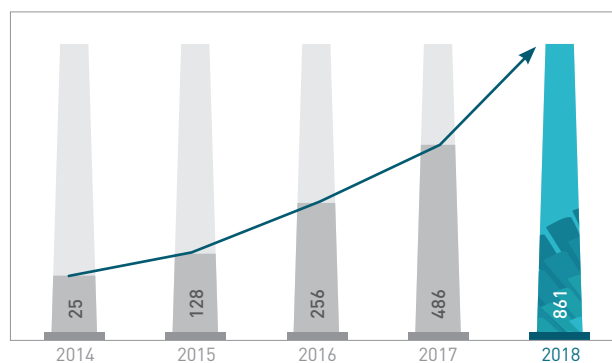
In 2018, Tri Karya Jadi Training Center innovated by developing tissue culture systems. The institution also conducts a comparative study with Muria Sari Group in Batu, Malang on August 20, 2018. The comparative study is intended to improve skills in increasing agricultural seeds. In addition, the purpose of the comparative study is also to increase the knowledge of network culture learning and the procurement of tissue culture tools. This tool is then used as a learning medium in Tri Karya Jadi Training Center.

KINERJA PROGRAM PROGRAM PERFORMANCE

LUAS LAHAN (Ha) LAND AREA (Ha)



PENGHASILAN KELOMPOK (Rp juta) GROUP INCOME (Rp MILLION)



Kelompok tani yang terlibat dalam program ini pun meningkat dengan diiringi perluasan jumlah lahan yang menerapkan pertanian organik. Kenaikan penerapan lahan pertanian organik tahun 2014-2018 meningkat 40 kali dari 1 Ha menjadi 40 Ha. Dampak ekonomi yang dapat dirasakan kelompok adanya peningkatan ekonomi kelompok dari tahun 2014-2018 meningkat sekitar 35 kali dari Rp25 juta/tahun menjadi Rp861 juta/tahun. Penerima manfaat dari program ini berjumlah 85 orang petani meningkat dari tahun 2017 yang sebelumnya hanya 61 orang petani.

The farmer groups engaged in this program also increase along with the expansion of the number of lands that applies organic farming. The increase in the absorption of organic agriculture in 2014-2018 had increased by 40 times, from 1 Ha to 40 Ha. The economic impact that the group could experience from the group's economic increase for 2014-2018 increased by 35 times from Rp25 million/year to Rp861 million/year. The beneficiaries of this program were 85 farmers, increasing from 2017 which previously were only 61 farmers.

Keterangan Information	Tahun Year	
	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Kelompok Tani Farmer Income	490 Juta/tahun million/year	861 Juta/tahun million/year
Peningkatan Hasil Panen Harvest Increase	10.7 Ton/ha tons/ha	11 ton/ha tons/ha
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Lahan Organik Organic Land Utilization	19 Ha	40 Ha
Produksi Pupuk Organik Organic Fertilizer Production	83 ton/tahun tons/year	168 ton/tahun tons / year
Produksi Pestisida Nabati Vegetable Pesticide Production	150 liter liters	310 liter liters
Kotoran Sapi Termanfaatkan Cow dung utilized	10 ton tons	20 ton tons

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Keterangan Information	Tahun Year	
	2017	2018
Manfaat Sosial Social benefits		
Terdapat Kelompok Regu Tani Perempuan Female Farmer Group	10 orang persons	24 orang persons
Jumlah Anggota Binaan Number of Assisted Members	61 orang persons	85 orang persons
Dampak Kesejahteraan/Well Being The Impact of Well Being		
Jumlah Petani Yang Menerapkan Sistem Pertanian Organik Number of Farmers who apply Organic Farming Systems	61 orang people	85 orang people
Total Penerima Manfaat Total Beneficiaries	244 orang persons	340 orang persons
Total Peserta Yang Memperoleh Diseminasi Pengetahuan Total Participants Who receive Knowledge Dissemination	645 orang persons	938 orang persons
Pelatih Profesional Dari Lembaga Training Center Triaryajadi Professional Coach from Triaryajadi Training Center	2 orang persons	12 orang persons

DESA WISATA BINOR HARMONY BINOR HARMONY TOURISM VILLAGE

Program ini merupakan unggulan UP Paiton dalam meraih PROPER Emas untuk kedua kalinya di tahun 2018. Program Desa Wisata Binor Harmony merupakan hasil dari integrasi program Posyandu Berketahanan Iklim dan Pemberdayaan Nelayan Pesisir. Lokasi pelaksanaan program di Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo dengan melibatkan berbagai golongan yakni ibu nelayan, ibu PKK, para nelayan, Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan.

Isu terkait bahwa kehadiran PLTU menyebabkan kerusakan ekosistem justru berbanding terbalik dengan terpeliharanya lingkungan di kawasan UP Paiton. Desa binor memiliki surga bawah laut yang eksotis. Lokasi yang bersebelahan dan dekat dengan PLTU Paiton ternyata tidak berdampak buruk bagi biota laut. Hal ini dibuktikan dengan ekosistem terumbu karang yang terus terjaga. Ikan - ikan di pantai Binor juga tergolong banyak dan bahkan dapat ditemukan ikan berjenis *Clown Fish* atau yang lebih dikenal dengan ikan Nemo. Ikan ini biasanya dijumpai di perairan yang memiliki karang yang bagus. Ekosistem yang terpelihara dengan baik berdampak positif bagi para nelayan karena ketersediaan ikan pun memadai sehingga tidak harus mencari ikan ke tengah laut. Hal ini pun berpengaruh terhadap biaya operasional nelayan yang menjadi lebih kecil. Isu lingkungan lainnya pun muncul akibat kurangnya kesadaran sanitasi bersih dari masyarakat. Kebiasaan membuang air besar di pantai menjadikan permasalahan yang baru. Kondisi ini pun semakin berubah setelah masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan dan memberikan efek tambahan pendapatan ketika pantai mulai dikunjungi oleh banyak wisatawan.

This program is the featured program of Paiton GU in winning Gold PROPER for the second time in 2018. Harmony Binor Tourism Village Program is the result of the integrated program of Climate Resilience 'Posyandu' and Empowerment of Coastal Fishermen. The location of the program was implemented in Binor Village, Paiton Sub-District, Probolinggo Regency by involving various groups which are female fishers, PKK's female members, fishermen, Village Government, Tourism Agency, and Fisheries Service.

The related issue is that the presence of coal fired power plants that cause damage to the ecosystem precisely in contrast to the maintenance of the environment in the Paiton GU area. Binor village has an exotic underwater paradise. The location which is next to and near Paiton CFPP does not cause negative impact on marine biota. This is proven by the coral reef ecosystem which is sustainable. The fishes in Binor beach are also classified as massive and consist of Clown Fish, well known as Nemo. These fishes are usually found in waters that have good corals. Well-maintained ecosystems have a positive impact on fishermen as the availability of fish is sufficient so that they do not have to find fish in the middle of the sea. This also affects the operational costs of fishermen which become more economic. Other environmental issues arise due to the lack of awareness of clean sanitation from the community. The habit of defecating on the beach is a new issue. This condition also changes after the community becomes aware of the cleanliness of the environment which is then provided additional income effects due to tourist visits.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PJB UP Paiton berinisiatif untuk membuat program wisata bahari dengan melihat potensi yang ada di desa Binor. Beberapa kegiatan telah dilakukan selama tahun 2018 untuk mendukung program wisata bahari tersebut yaitu:



• Pelatihan Pemandu Wisata Tour Guide Training

PJB UP Paiton bersama Asosiasi Desa Wisata melakukan pelatihan pemandu wisata. Pelatihan dilakukan di Paiton Resort Hotel pada bulan September 2018 dengan peserta pelatihan berjumlah 20 orang. Peserta pelatihan merupakan pengelola wisata Binor Harmony, Lembaga Pemerintahan Desa, Lembaga Swadaya Masyarakat, ibu PKK, dan pengelola Paiton Resort Hotel. *PJB's Paiton GU and the Tourism Village Association conduct training on tour guiding. The training was conducted at the Paiton Resort Hotel in September 2018 which was attended 20 trainees. The training participants were Binor Harmony tourism management, Sub-district Government Institutions, Non-Governmental Organizations, PKK, and Paiton Resort Hotel Management.*

Penerima manfaat dari program ini berasal dari berbagai kalangan yaitu kelompok nelayan dan kelompok Ibu-ibu PKK. Kelompok nelayan tidak hanya mencari ikan tetapi juga memanfaatkan perahunya untuk wisata pantai. Sedangkan kelompok ibu PKK berperan dalam pengembangan Postaklim melalui tanaman hidroponik yang dijual di kawasan wisata pantai binor harmoni. Jumlah penerima manfaat program ini adalah 21 orang nelayan dan 40 perempuan dari Ibu PKK.

PJB's Paiton GU takes the initiative to establish a marine tourism program by focusing on the potential in the village of Binor. Several activities have been conducted in 2018 to support the marine tourism program are as follows:



• Pelatihan Diving Diving Training

Wisata selam merupakan kegiatan yang membutuhkan kemampuan khusus untuk menikmati terumbu karang yang berada di kedalaman lebih dari 3 meter. Oleh karena itu, PJB UP Paiton bekerjasama dengan Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia untuk melakukan sertifikasi selam A-1 kepada 10 orang pengelola Desa Wisata Binor agar dapat mendampingi wisatawan menyelam.

Diving tourism is an activity that requires special ability to enjoy coral reef view which is more than 3 meters below sea level. Therefore, PJB Paiton GU cooperates with the Indonesian Diving Sports Association to certify diving A-1 to 10 Binor village tourism managers to assist diving tourists.

The beneficiaries of this program are from various groups: the fishermen and PKK group. The fisherman group not only hunts fish but also utilizes boats for tourism. While the PKK group plays a role in the development of Postaklim through hydroponic plants sold in the coastal tourism area of Binor Harmoni. The number of beneficiaries of this program was 21 fishermen and 40 women from PKK.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KINERJA PROGRAM
PROGRAM PERFORMANCE

Keterangan Information	Tahun Year	
	2017	2018
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Wisata Pantai Beach Tourism Income	-	284.4 Juta million
Pendapatan Kelompok Nelayan Fisherman Group Income	457 juta million	555 Juta million
Pendapatan Kelompok Ibu PKK (Program Postaklim) PKK Group Income (Postaklim Program)	-	23.7 Juta million
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Tertanamnya Bibit Terumbu Karang Embedded Coral Reef Seeds	-	3.200 bibit terumbu karang coral seedlings
Pengurangan Sampah Laut Reduction of Marine Waste	1.5 ton tons	2 ton tons
Manfaat Sosial Social benefits		
Keterlibatan Bersih-Bersih Pantai (Pemerintah, Nelayan, Kader Posyandu, Lembaga Pendidikan & Swasta) Engagement of Beach Cleaning (Government, Fishermen, Posyandu Cadres, Educational, and Private Institutions)	-	1400 orang persons
Dampak Kesejahteraan/Well Being The Impact of Well Being		
Sertifikasi Selam Bagi Nelayan Diving Certification for Fishermen	61 orang people	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen are certified as A-1 diving
Memiliki Kompetensi Pemandu Wisata Tour Guide Competence	244 orang persons	25 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 25 persons who are fishermen, community members, and PKK members
Total Pengunjung Wisata Bahari Total Marine Tourism Visitors	645 orang persons	168.840 orang persons
Muncul Peluang Usaha Baru New Business Opportunities	2 orang persons	16 usaha baru terbentuk 16 new businesses were formed

EKOWISATA BAWEAN HIJAU DAUN
BAWEAN HIJAU DAUN ECOTOURISM

Ekowisata Bawean adalah program CSR dengan pendekatan pemberdayaan berkelanjutan yang berada di Desa Daun, Kec. Sangkapura, Kab. Gresik. Ekowisata tersebut merupakan program pengembangan dari kegiatan upaya merestorasi lahan-lahan yang terdampak abrasi melalui penanaman dan pelestarian mangrove. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga mangrove, mereka juga didorong untuk dapat mandiri dalam hal ekonomi dan kesehatan. Secara umum, penerima manfaat dari program ekowisata bawean sebanyak 32.890 dengan penerima manfaat secara langsung tercatat sebanyak 164 orang dan secara tidak langsung sebanyak 32.544 orang. Program Ekowisata bawean dalam pelaksanaannya selaras dengan SDGS point 14 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem laut secara berkelanjutan serta poin 15 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem daratan secara berkelanjutan. Selama program berjalan, dampak dari program sudah dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut.

Bawean Ecotourism is a CSR program with a sustainable empowerment approach in Desa Daun, Sangkapura, Gresik District. Ecotourism is a development program of activities to recover land affected by abrasion through planting and preservation of mangroves. In addition to improving public awareness about the importance of preserving mangroves, they are also encouraged to be independent in terms of economy and health. In general, 32,890 beneficiaries of Bawean ecotourism program with 164 direct beneficiaries and 32,544 indirect beneficiaries. The Bawean Ecotourism Program in its implementation is in line with SDGS point 14 regarding the sustainable preservation and recovery of marine ecosystems and point 15 concerning the sustainable preservation and recovery of land ecosystems. During the program, the impact of the program can already be received by the community as follows:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



KINERJA PROGRAM PROGRAM PERFORMANCE

Keterangan Information	2018
Manfaat Ekonomi <i>Economic benefits</i>	
Pendapatan Ekowisata <i>Ecotourism Income</i>	Rp225.101.000
Manfaat Lingkungan <i>Environmental Benefits</i>	
Pembukaan Ruang Terbuka Hijau <i>Establishment of Green Open Space</i>	6,75 Ha (sejak tahun 2015) <i>(since 2015)</i>
Penyerapan Karbon Di Hutan Mangrove <i>Carbon Absorption by Mangrove Forests</i>	1.941 ton/tahun <i>tons/year</i>
Sampah Plastik Yang Terkelola <i>Managed Plastic Waste</i>	22.5 kg/bulan atau setara 270 kg/tahun <i>22.5 kg/month or equal to 270 kg / year</i>
Manfaat Sosial <i>Social benefits</i>	
Penerapan Sustainable Fishing Para Nelayan <i>Implementation of Sustainable Fishing for Fishermen</i>	Meningkat 54% <i>Increasing by 54%</i>
Dampak Kesejahteraan/Well Being <i>The Impact of Well Being</i>	
Penciptaan Lapangan Kerja Baru <i>New Jobs Establishment</i>	8 lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 208 pekerja <i>8 new jobs created by occupying 208 workers</i>
Keterlibatan Wanita Dalam Program <i>Women's Engagement in the Program</i>	12% wanita tergabung <i>12% of women joined</i>
Terciptanya Conservation Trainer <i>Conservation Trainer Development</i>	12 orang persons

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

BANK SAMPAH BAHARI UTAMA BAHARI UTAMA WASTE BANK

Sejak tahun 2016, UP Muara Karang melaksanakan program ini dengan terus mengembangkan unit Bank Sampah dan terus berupaya menambah nasabah Bank Sampah. Selanjutnya program ini akan diperluas dengan pelaksanaan komposting. Lokasi penerapan Bank Sampah berada di Jakarta Utara, Penjaringan, Pluit, Muara Angke. Saat ini, Induk Bank Sampah Bahari Utama mampu menciptakan tujuh unit bank sampah yaitu:

- Unit Bank Sampah Cikas Bahari
- Unit Bank Sampah Kerapu Bahari
- Unit Bank Sampah Kurnia Bahari
- Unit Bank Sampah Eceng Bahari
- Unit Bank Sampah RPTRA Angke Interaktif
- Unit Bank Sampah Bahrul Iman Bahari
- Unit Bank Sampah Sejahtera

UP Muara Karang berharap dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa program tersebut memiliki banyak manfaat diantaranya setiap pengembangan bank sampah mampu meningkatkan kesehatan dan kebersihan di lingkungan masyarakat dengan pelaksanaan program ini.

Selama tahun 2018, program bank sampah telah dikembangkan agar cakupan wilayah dapat lebih luas dan secara otomatis dapat menambah nasabah Bank Sampah. PJB, ACT, Karang Taruna mengajak kerja sama Unit Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (UP3) dalam pemanfaatan lahan sebagai sekretariat baru Bank Sampah untuk menampung olahan sampah. Selain itu, sosialisasi pemilahan sampah rumah tangga telah dilakukan bagi unit-unit bank sampah yang baru.

Since 2016, Muara Karang GU has implemented this program by continuing to develop the Waste Bank unit and continuously increase the number of customers to the Waste Bank. Furthermore, this program will be expanded with the implementation of composting. The location of Waste Bank is North Jakarta, Penjaringan, Pluit, Muara Angke. Currently, Bahari Utama Main Waste Bank is able to create seven units of waste banks as follows:

- Cikas Bahari Waste Bank Unit
- Kerapu Bahari Waste Bank Unit
- Kurnia Bahari Waste Bank Unit
- Eceng Bahari Waste Bank Unit
- RPTRA Angke Interaktif Waste Bank Unit
- Bahrul Iman Bahari Waste Bank Unit
- Sampah Sejahtera Waste Bank Unit

Muara Karang GU expects to provide awareness to the community that the program has many benefits including the development of a waste bank which is capable of improving health and hygiene in the community with the implementation of this program.

During 2018, the waste bank program has been developed so that the area coverage can be wider and can automatically add to the Waste Bank customers. PJB, ACT, and Karang Taruna invited the cooperation of the Fisheries Port Management Unit (UP3) to utilize the land as a new Secretariat of the Waste Bank to accommodate processed waste. In addition, socialization of the sorting of household waste has been conducted for new waste bank units.

KINERJA PROGRAM PROGRAM PERFORMANCE

Progress Program Program's Progress	2018			
	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Jumlah Sampah Yang Dikelola (Kg) Total Managed Waste (Kg)	1.407 kg	1102 kg	660 kg	90 kg
Pendapatan Bank Sampah (Rupiah) Waste Bank Income (Rupiah)	Rp3.361.000	Rp2.936.300	Rp 2.400.000	Rp 1.500.000
Jumlah Nasabah (Orang) Total Customers (Person)	91	208	208	208



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PROGRAM RUMAH LIPAT (RUMAH JAHIT DAN KERAJINAN KERANG) RUMAH LIPAT PROGRAM (SEWING AND SHELLFISH-CRAFTING HOUSE)

PJB melaksanakan program Rumah Lipat yang mencakup dua jenis kegiatan yaitu pelatihan menjahit dan membuat kerajinan dari cangkang kerang hijau. Sasaran program ini yaitu kaum ibu yang berada di sekitar Muara Angke. Program ini dilaksanakan karena banyaknya kaum ibu dengan usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan berperan sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri. Program rumah lipat dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa kegiatan menjahit tidak memerlukan tempat khusus sehingga kaum ibu dapat tetap berada di rumah untuk mengerjakan tugas rumah tangga sekaligus menghasilkan produk dari kemampuannya menjahit. Program ini merupakan salah satu bentuk pengelolaan risiko adanya kesenjangan social dan ekonomi yang dapat tercipta di sekitar unit pembangkit.

Sampai dengan tahun 2018, terdapat 20 orang ibu yang aktif dalam kegiatan menjahit di Rumah Jahit. Dari jumlah tersebut 17 orang sudah mampu menghasilkan berbagai produk diantaranya pakaian, tas, dan bantal. Bahkan sekitar 10 orang ibu sudah berhasil membuka jasa permak pakaian dan 5 orang berhasil membuat pakaian secara mandiri dan sudah menerima pesanan pribadi. Pada bulan September 2018, anggota pelatihan rumah jahit melaksanakan ujian teori dan praktik mejahit yang diikuti oleh 17 orang. Hasil dari ujian tersebut sangat memuaskan yang tercermin dari jahitan yang tergolong rapi. Selain itu, kaum ibu melaksanakan arisan mesin jahit sebagai upaya meningkatkan kemandirian anggota dalam mendapatkan mesin jahit baru yang berkualitas.

PJB establishes Rumah Lipat program which includes two types of activities, namely training in sewing and making handicrafts from green mussel shells. The target of this program is mature women around Muara Angke. This program is implemented since there are many productive-age housewives who do not have permanent jobs to provide their own income. Rumah Lipat program is established with the consideration that sewing activities do not require a special place so that the women can stay at home to do household chores while making products from their sewing capabilities. This program is one form of risk management for social and economic gaps that can be created around the development unit.

Until 2018, there are 20 women who are active in sewing activities at the Sewing House. 17 persons have been able to produce various products including clothing, bags, and pillows. In fact, around 10 women have successfully opened clothing services and 5 people have managed to make clothes independently and have received personal orders. In September 2018, members of the sewing house training conducted a theory test and sewing practice which was attended by 17 people. The results of the exam were very satisfying as reflected in the neat stitches. In addition, the women perform sewing machine socialization as an effort to increase members' independence in obtaining quality new sewing machines.



Limbah jahit berupa kain perca dimanfaatkan kembali menjadi barang bernilai ekonomi. Saat ini anggota pelatihan berhasil memanfaatkan kain perca menjadi sarung bantal, keset, dan goodie bag. Kain perca tersebut digunakan sebagai kombinasi dalam pembuatan produk-produk.

Sewing waste in the form of patchwork is recycled as an economic value items. Currently, the training members have successfully utilized the patchwork fabric to be a pillowcase, doormat, and goodie bag. The patchwork is used as a combination in production.

Kegiatan pembuatan kerajinan dari cangkang kerang hijau diawali dengan studi banding ke Istana Kerang di Cirebon pada tahun 2017. Pada tahun 2018, kegiatan ini difokuskan untuk pelatihan pembuatan kerajinan secara mandiri. Saat ini kegiatan ini melibatkan 10

The handicrafts making from green mussel shells begins with a comparative study to the Shellfish Palace in Cirebon in 2017. In 2018, this activity is focused on independent craft-making training. Currently, this activity involves 10 women from Kampung Blok Eceng

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

orang kaum ibu dari Kampung Blok Eceng yang merupakan istri nelayan yang tidak memiliki pekerjaan tetap dengan usia produktif. Cangkrang kerang hijau dipilih karena jumlahnya yang melimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Keseluruhan program ini berdampak terhadap aspek lingkungan, ekonomi dan sosial. Dalam aspek lingkungan antara lain pemanfaatan sampah anorganik sebesar 50 kg, pemanfaatan cangkang kerang hijau sebesar 60 kg, dan pemanfaatan kain perca sebesar 3 kg. Dalam aspek ekonomi yaitu kontribusi terhadap pendapatan anggota jahit sebesar Rp2,4 juta dan pendapatan kerajinan kerang sebesar Rp1,35 juta. Dalam aspek sosial yaitu jumlah anggota rumah jahit selama tahun 2018 sebanyak 88 orang dan jumlah anggota kerajinan kerang sebanyak 48 orang.

who are the wives of fishermen who are in the productive age and do not have permanent jobs. Green shells are chosen as they are abundant, but have not been utilized optimally.

The entire program has an impact on environmental, economic, and social aspects. In the environmental aspects such as the utilization of 50-kg non-organic waste, the utilization of 60-kg green shells, and the utilization of 3-kg patchworks. In the economic aspect, the contribution to the income of tailors is Rp2.4 million and the income of handicrafts for shellfish is Rp1.35 million. In the social aspect, the number of tailors in 2018 is 88 persons, and the number of the seashell craftsmen is 48 persons.

KINERJA PROGRAM PROGRAM PERFORMANCE

Progress Program Program's Progress	2018			
	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
Kinerja Lingkungan Environmental Performance				
Pemanfaatan Sampah Anorganik Non-organic Waste Utilization			40 Kg	10 kg
Pemanfaatan Cangkrang Kerang Hijau Green Shells Utilization			50 Kg	10 Kg
Pemanfaatan Kain Perca Patchwork Utilization				3 Kg
Kinerja Ekonomi Economic performance				
Pendapatan Anggota Jahit Tailor Income	Rp600.000	Rp600.000	Rp600.000	Rp600.000
Pendapatan Kerajinan Kerang Green Shell Handicraft Income			Rp675.000	Rp675.000
Kinerja Sosial Social Performance				
Jumlah Anggota Rumah Jahit Total Tailors	24 orang persons	24 orang persons	20 orang persons	20 orang persons
Jumlah Anggota Kerajinan Kerang Total Craftmen		10 orang persons	13 orang persons	25 orang persons

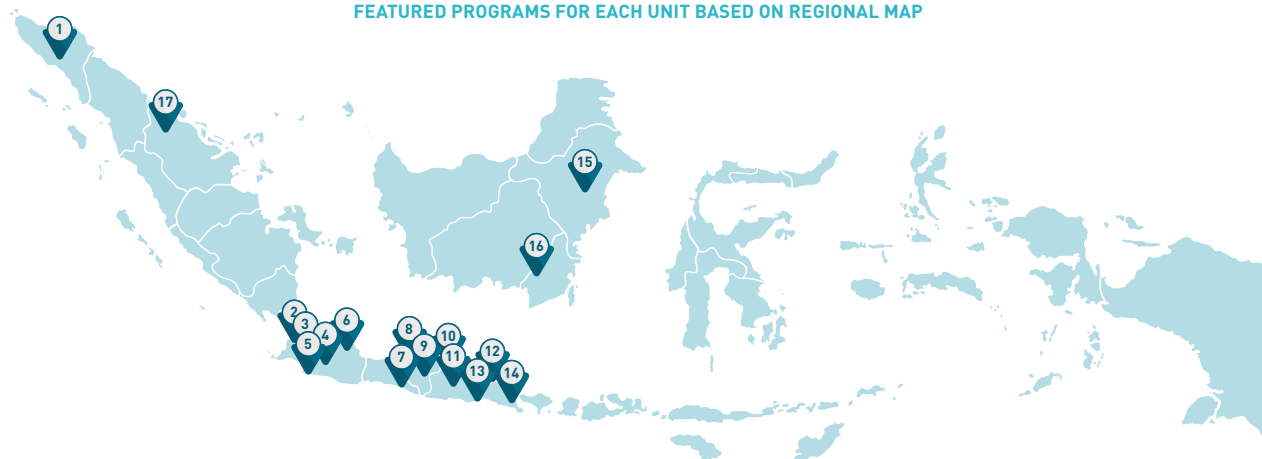
Capaian terkait manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pemegang Saham tercermin pada tiga program. Pertama adalah *Upgrade Combustor Extendor* dan *Advance Gas Path Turbin* GTG 1.3 PLTGU Blok 1 (penghematan Rp140.142.934.823,58 per tahun) pada UP Muara Karang. Kedua adalah *online flushing* dan *filling boiler circulation water pump* pada UP Paiton, dimana program ini berhasil menghemat biaya pemakaian air pada saat *start up* unit sebesar Rp67.109.304. Program ini juga berhasil mengurangi pemakaian air produksi sebesar 15.321 m³. Nilai tambah dari program ini merupakan keberhasilan untuk mempercepat waktu *start up* unit pembangkit sehingga produksi listrik yang dihasilkan menjadi bertambah dan menurunkan beban pencemar Fe pada air limbah sebesar 0,00063 ton. Program terakhir adalah pengurangan *coal reject* dengan modifikasi *vane wheel pulverizer* pada UBJOM Rembang. Sebelum dilakukan inovasi, jumlah *Coal Reject* yang dihasilkan *Pulverizer* dari batubara MRC sekitar 80 kg/jam dan batubara LRC sekitar 150 kg/jam. Dari hasil modifikasi ini didapatkan bahwa *Coal Reject Pulverizer* berkurang sebesar 80% dan NPHR turun 0,22% dapat mengurangi pemakaian batu bara sehingga menghemat energi sebesar 97.928,27 GJ di tahun 2017-2018 atau setara dengan penghematan Rp4.512.351.419.

Achievements related to benefits provided by the Company to shareholders are reflected in three programs. The first is the *Upgrade Combustor Extendor* and *Advance Gas Path Turbine* GTG 1.3 CCGP Block 1 (saving Rp140,142,934,823.58 per year) at Muara Karang GU. Second is the online flushing and filling boiler circulation water pump at Paiton GU, where the program has succeeded in saving the cost of using water at the start up unit of Rp67,109,304. The program also succeeded in reducing the use of production water by 15,321 m³. The added value of this program is the success to accelerate the start up time of the generating unit so that the electricity production generated will increase and reduce the burden of Fe pollutants in wastewater by 0,00063 tons. The last program is to reduce coal reject by modifying the vane wheel pulverizer at Rembang OMSBU. Before the innovation, the amount of Coal Reject produced by Pulverizer from MRC coal was around 80 kg / hour and LRC coal was around 150 kg / hour. From the results of this modification it was found that the Coal Reject Pulverizer was reduced by 80% and NPHR decreased by 0.22% can reduce coal usage thus saving energy by 97,928.27 GJ in 2017-2018 or equivalent to savings of Rp4,512,351,419.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PROGRAM UNGGULAN SETIAP UNIT BERDASARKAN PETA WILAYAH FEATURED PROGRAMS FOR EACH UNIT BASED ON REGIONAL MAP



1 UBJOM Arun Arun OMSBU • Pembuatan Kerupuk Ikan Fish Crackers Making • Budidaya Sayuran Hidroponik Hydroponic Vegetables Cultivation	6 UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU • One Village One Product • Wisata Pantai Pletong Pletong Beach Tourism	13 UP Brantas Brantas GU • Budidaya Porang Porang Cultivation • Ketahanan Pangan Food security • Batik Sengguruh Sengguruh Batik
2 UP Muara Tawar Muara Tawar GU • Ekowisata Palijaya Palijaya Ecotourism • Budidaya Lele KUBTM KUBTM Catfish Cultivation • Batik Betawi Seraci Seraci Betawi Batik • Bank Sampah Waste Bank • Kerajinan Kerang Shellfish-Crafting	7 UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU • Kerajinan Tempurung Kelapa Coconut Shell Crafts	14 UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU • Pelatihan Welder/Riger Welder/Riger Training • Konservasi Terumbu Karang Coral Reefs Conservation • Pengembangan UKM Masyarakat Development of Community's SME • Budidaya Bambu Bamboo Cultivation • Budidaya Kopi Coffee Cultivation
3 UP Muara Karang Muara Karang GU • Budidaya Mangrove Mangrove Cultivation • Bank Sampah Waste Bank • Kerajinan Kerang Shellfish-Crafting • Kampung Hidroponik Hydroponic Village • Rumah Lipat Rumah Lipat	8 UBJOM Rembang Rembang OMSBU • Batik Rembang Rembang Batik	15 UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU • Konservasi Mangrove Teluk Mangrove Conservation Bay
4 BPWC CRMU • Kerajinan Eceng Gondok Hyacinth Craft • Biogas Eceng Gondok Hyacinth Biogas	9 UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU • Bank Sampah Waste Bank	16 UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU • Pengelolaan Sampah Terpadu Integrated Waste Management
5 UP Cirata Cirata GU • Budidaya Lele Catfish Cultivation • Bank Sampah Waste Bank • Budidaya Jamur Mushroom Cultivation	10 UP Gresik Gresik GU • Kampung Hijau Produktif Productive Green Village • Ekowisata Mangrove Bawean Mangrove Bawean Ecotourism	17 UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU • Budidaya Lele Catfish Cultivation
	11 Kantor Pusat Head Office • ECO Mobile • AK PJB-PJB Class	
	12 UP Paiton Paiton GU • Organic Integrated System • Bank Tanaman Alam Hijau Green Plantbank • Desa Mandiri Energi (PLTMH) Self-Sufficient Energy Village (MHPP) • Dewi Harmoni Dewi Harmoni	

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak konflik yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah masyarakat tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan konflik yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perusahaan melalui surat resmi. Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang yang berkaitan dengan masalah kemasyarakatan.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah ditinjau dan dievaluasi sehingga hasil dari kegiatan menjadi tepat guna dan sasaran sesuai dengan ekspektasi dari tiap *stakeholder* yang menerima.

As a form of social responsibility to the surrounding community, the Company is always open to reports of social issues regarding conflicts that might arise during the Company's operations. The reports of social issues are delivered to the Company by informing the conflict that occurs in the Company's operational area through an official letter. In 2018, the Company did not receive any fine or penalty related to the non-compliance with the Law concerning social issues.

All activities carried out have been reviewed and evaluated so that the results of the activities become appropriate and targeted according to the expectations of each stakeholder that receives them.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

THE COST OF PJB'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Selama tahun 2018 PJB mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial PJB terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp23.575.965.212 yang melingkupi bidang sosial, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dengan rincian yang diklasifikasikan berdasarkan tipologi sebagai berikut:

During 2018 PJB incurred costs for the social and social responsibility PJB program of Rp23,575,965,212 which covered the social, economic, social, cultural, and environmental sectors with details which are classified based on typology as follows:

No	Progress Program Program's Progress	RKAP ABOP	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
		2018	2018	Terhadap RKAP Towards ABOP	Terhadap sasaran Towards target
1	Empowerment	6.491	7.738	119,20%	119,20%
2	Capacity Building	9.613	9.033	93,97%	93,97%
3	Infrastruktur Infrastructure	3.631	3.580	98,59%	98,59%
4	Charity	3.265	3.226	98,79%	98,79%
Jumlah Total		22.999	23.576	102,51%	102,51%

Berikut rincian pelaksanaan CSR tahun 2018 untuk masing-masing unit dalam tiap tipologi adalah sebagai berikut:

Details of the implementation of the 2018 CSR for each unit in each typology are as follows:

No	Unit	Realisasi CSR Tahun 2018 Realization of CSR 2018				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastructure	Charity	
1	Kantor Pusat Head Office	-	4.638.605.961	555.598.973	461.380.000	5.655.584.934
2	UP Gresik Gresik GU	939.193.550	349.970.795	398.590.897	147.595.000	1.835.350.242
3	UP Paiton Paiton GU	1.563.155.106	350.755.618	70.995.100	178.626.000	2.163.531.824
4	UP Brantas Brantas GU	140.224.000	658.300.000	460.114.625	241.175.000	1.499.813.625
5	UP Muara Karang Muara Karang GU	887.236.293	818.383.000	44.864.750	157.104.500	1.907.588.543
6	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.105.631.333	455.673.200	187.184.600	348.738.000	2.097.227.133
7	UP Cirata Cirata GU	416.113.750	359.959.062	586.318.000	186.146.859	1.548.537.671
8	BPWC CRMU	840.543.778	468.840.750	165.600.600	275.750.000	1.750.735.128
9	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	492.414.00	110.200.000	63.000.000	130.700.000	796.314.000
10	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	101.338.900	108.900.000	48.403.200	85.995.500	344.637.600
11	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	202.691.513	162.922.883	160.982.500	149.265.334	675.862.230
12	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	415.550.909	135.636.000	131.654.864	108.830.000	791.671.773
13	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	263.577.517	129.516.000	184.315.500	276.172.501	853.581.518
14	UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU	107.984.000	89.650.300	313.520.000	165.238.689	676.392.989
15	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	140.000.000	-	81.000.000	96.000.000	317.000.000
16	UBJOM Arun Arun OMSBU	71.951.083	113.100.000	26.715.500	101.909.919	313.676.502
17	UBJOM Pulau Pisang OMSBU	49.990.000	82.323.000	101.060.500	115.084.000	348.459.500
Total		7.737.595.732	9.032.738.569	3.579.919.609	3.225.711.302	23.575.965.212

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 065.K/010/CIR/2013, untuk meningkatkan kredibilitas terhadap inisiatif CSR, manajemen melibatkan untuk meninjau dan menyetujui semua kegiatan CSR yang dilaporkan dalam Laporan CSR, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.

In accordance with Directors Decree No. 065.K / 010 / CIR / 2013, to increase credibility towards CSR, management is involved to facilitate and facilitate all CSR activities related to CSR Reports, Management Reports, Annual Reports, and Sustainability Reports.

Keterlibatan direksi dan manajemen puncak juga ditunjukkan melalui partisipasi langsung ketika program sedang dilaksanakan.

The involvement of directors and top management is also reflected through direct participation while the program is being implemented.



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PENGHARGAAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PJB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

**THE AWARDS FOR PJB'S COPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL
AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

TINGKAT INTERNASIONAL INTERNATIONAL LEVEL



ASIA RESPONSIBLE ENTREPRENEURSHIP AWARD

2017

Program Akademi Komunitas di bidang *Social Empowerment*
Community Academy Program in the sector of Social Empowerment

2018

Program Eco-tourism Paljaya Eco-tourism Paljaya Program

TINGKAT NASIONAL NATIONAL LEVEL



PROPER KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROPER MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY

PROPER EMAS GOLD PROPER

2017 - 2018 : UP Paiton Paiton GU

PROPER HIJAU GREEN PROPER

2017 - 2018 : UP Gresik Gresik GU

2018 : UBJOM Paiton 9
Paiton 9 OMSBU

PROPER BIRU BLUE PROPER

2017 - 2018 : UBJOM Pacitan &
Tanjung Awar-awar
Pacitan & Tanjung Awar-awar
OMSBU

ISDA (INDONESIA SUSTAINABLE DEVELOPMENT AWARD 2018)

GOLD: 6 Program

UP Paiton, UP Cirata, UP Brantas,
UBJOM Paiton 9
Paiton GU, Cirata GU, Brantas GU,
Paiton 9 OMSBU

SILVER: 8 Program

UP Paiton, UP Cirata, UP Brantas,
BPWC, UP Muara Tawar
Paiton GU, Cirata GU, Brantas GU,
CRMU, Muara Tawar GU

TINGKAT PROVINSI/KABUPATEN/KOTA PROVINCE/DISTRICT LEVEL

2018

- Penghargaan Kab. Blitar Award untuk PLTA Brantas
Blitar Regency's Award for Brantas HPP
- Penghargaan Kab. Probolinggo
Probolinggo Regency's Award

2017

Penghargaan Walikota Surabaya untuk Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Surabaya Mayor's Award for Community-Based Total-Sanitation Program





LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2018

AUDITED FINANCIAL
STATEMENTS OF 2018







LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ <i>Name</i>	: Iwan Agung Firstantara
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: PT Pembangkitan Jawa Bali Jalan Ketintang Baru No. 11 Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Suryodiningratan MJ 2/700 Mantrijeron Yogyakarta
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>	: (031) 8283180
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>
2. Nama/ <i>Name</i>	: Tjutju Kurnia S.
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: PT Pembangkitan Jawa Bali Jalan Ketintang Baru No. 11 Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Jl. H. Usman No. 59 RT 002 RW 006 Kel. Rempoa Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>	: (031) 8283180
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i>
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.	4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Surabaya,

1 April 2019/ April 1,

2019

IWAN AGUNG FIRSTANTARA
Direktur Utama/
President Director

TJUTJU KURNIA S.
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PEMBANGKITAN JAWA - BALI

Jl. Ketintang Baru 11 Surabaya 60231 - Indonesia, ☎ : 62-31- 8283180 (hunting) Fax : 62-31 - 8283183 E-mail : info@ptpjb.com website : www.ptpjb.com



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00484/2.1030/AU.1/02/0499-3/1/IV/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangkitan Jawa-Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: RSM No 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 1 April / April 1, 2019



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2018 dan 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	131,965,057	162,364,850	Property, plant and equipment
Properti investasi	7	1,463,273	1,428,426	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	7,445,759	5,801,036	Investments in associate and joint ventures
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9	68,297	28,029	Restricted cash in bank and time deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	28	5,019,595	41,429	Deferred tax assets - net
Piutang kepada ventura bersama	10	827,957	11,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain		40,988	43,614	Other receivables
Aset tidak lancar lain		282,990	73,123	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		147,113,916	169,791,672	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11	1,688,004	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12	1,204,511	280,000	Time deposits
Piutang usaha	13			Trade receivables
Pihak berelasi		20,102,799	16,965,363	Related parties
Pihak ketiga		43,657	3,453	Third parties
Piutang lain-lain		356,827	219,184	Other receivables
Persediaan - bersih	14	2,078,944	1,360,889	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	15	1,689,076	869,008	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		113,173	951,711	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		27,276,991	23,529,438	Total Current Assets
JUMLAH ASET		174,390,907	193,321,110	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2018 dan 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorized - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid-up
- 6.000 juta saham	16	3,000,000	3,000,000	- 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	17	2,915,205	2,915,205	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	18	(62,725)	(62,725)	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		33,515,140	31,279,075	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		126,046,528	147,143,449	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		166,844,023	185,704,879	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	18	164,664	145,103	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		167,008,687	185,849,982	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	45,275	1,082,267	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas kepada pemegang saham	32	209,272	--	Liability to shareholder
Liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	31	2,265,183	2,355,802	Employee benefits liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,519,730	3,438,069	Total Non-current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19			Trade payables
Pihak berelasi		1,592,915	928,113	Related parties
Pihak ketiga		1,902,065	1,809,384	Third parties
Utang lain-lain	20	467,180	586,243	Other payables
Utang pajak	21	289,423	167,849	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		435,114	385,361	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	31	175,793	156,109	Current maturities of employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,862,490	4,033,059	Total Current Liabilities
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		174,390,907	193,321,110	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	22	34,757,316	26,378,159	Sale of electricity
Pendapatan usaha lainnya	23	6,063,710	5,025,628	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Usaha		40,821,026	31,403,787	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	24	22,323,942	16,696,543	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	25	4,761,927	4,352,735	Maintenance
Penyusutan	6	3,938,110	3,898,063	Depreciation
Kepegawaian	26	1,606,814	1,669,122	Personnel
Lain-lain	27	1,703,388	1,330,376	Others
Jumlah Beban Usaha		34,334,181	27,946,839	Total Operating Expenses
LABA USAHA		6,486,845	3,456,948	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		65,446	50,219	Financial income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		37,301	7,597	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	8	1,064,508	739,782	Share in net income of associate and joint ventures
Lain-lain - bersih		6,584	387,332	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		7,660,684	4,641,878	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	28	(1,743,252)	(960,206)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		5,917,432	3,681,672	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN		5,917,432	3,681,672	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	247,000	440,430	Share of other comprehensive income (expense) from associate and joint ventures
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	31	194,647	(260,992)	Remeasurement on defined benefit plans
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap	6	(29,212,914)	(170,653)	Property, plant and equipment revaluation surplus (deficit)
Manfaat pajak terkait		7,683,043	64,941	Related income tax benefits
		(21,335,224)	(366,704)	
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(21,088,224)	73,726	Other comprehensive income (expenses) for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15,170,792)	3,755,398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5,904,512	3,668,635	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		12,920	13,037	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		5,917,432	3,681,672	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(15,190,703)	3,742,804	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		19,911	12,594	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15,170,792)	3,755,398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	29	984	611	BASIC EARNING PER SHARE (In full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diotor/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahan modal diotor/ Additional contribution of paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation Surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income (expense) from associate and joint ventures	Salah satu transaksi komprehensif dengan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2016	3.000.000	2.915.205	1.429.975	31.370.372	147.459.285	(413.145)	23.168	(62.725)	185.722.007	80.285	185.782.292		Balance as of December 31, 2016
Dividen	-	-	-	(3.759.932)	-	-	-	-	(3.759.932)	(1.279)	(3.761.211)		Dividends
Penyerahan saham kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73.500	73.500		Additional shares in non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain berjalan	-	-	-	3.869.635	(170.653)	(193.844)	440.686	-	3.742.034	12.594	3.755.386		Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	3.000.000	2.915.205	1.429.975	31.279.075	147.288.632	(614.989)	469.926	(62.725)	185.704.379	145.103	185.849.802		Balance as of December 31, 2017
Dividen	-	-	-	(3.868.635)	-	-	-	-	(3.868.635)	(350)	(3.868.985)		Dividends
Penyerahan saham kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Additional shares in non-controlling interest
Reklasifikasi penyusutan dipercepat aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(1.518)	-	-	-	-	(1.518)	-	(1.518)		Reclassification of accelerated depreciation of property, plant and equipment to retained earnings
Reklasifikasi surplus aset tetap ke saldo laba	-	-	-	1.706	(1.706)	-	-	-	-	-	-		Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif lain berjalan	-	-	-	5.904.512	(21.474.414)	146.701	232.498	-	(15.100.703)	19.911	(15.170.792)		Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	3.000.000	2.915.205	1.429.975	33.815.140	125.812.482	(468.288)	702.324	(62.725)	186.844.023	164.864	187.008.887		Balance as of December 31, 2018

Saldo terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11,355,985	12,077,324	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(8,222,738)	(9,109,490)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	3,133,247	2,967,834	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	65,446	50,219	Interest received
Pembayaran pengampunan pajak	--	--	Payment of tax amnesty
Pembayaran pajak penghasilan	(449,871)	(243,681)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	2,748,822	2,774,372	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	195,998	236,892	Proceeds from dividend of associate and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(541,141)	(1,726,938)	Additional of investments in associate and joint ventures
Penempatan pinjaman kepada ventura bersama	(822,375)	--	Placement loan to joint ventures
Penerimaan kembali dari pinjaman ventura bersama	5,582	5,582	Receipt of payments from loan to joint ventures
Penempatan deposito	(902,130)	(20,000)	Placement of time deposits
Penarikan deposito	--	107,297	Withdrawal of time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(40,268)	(28,029)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan investasi oleh kepentingan non-pengendali	--	73,500	Additional investment from non-controlling interest
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(2,049,559)	(681,045)	Acquisition of property, plant and equipment and other non-current assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(4,153,893)	(2,032,741)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pemegang saham	209,912	--	Proceed of shareholder loan
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(350)	(1,279)	Payment of dividend by subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	209,562	(1,279)	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,195,509)	740,352	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,879,830	2,135,475	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3,683	4,003	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,688,004	2,879,830	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 90 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 9299.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 13 Oktober 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0180957 tanggal 16 Oktober 2017.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dan memiliki unit-unit pelaksana yang berlokasi di Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b. Pembangunan dan/ atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
- c. Pemeliharaan dan/ atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
- d. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perseroan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 16 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995 and was published in State Gazette No. 90 dated November 10, 1995, Supplement No. 9299.

The articles of association of the Company were recently amended by notarial deed No. 14 dated October 13, 2017 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to changes of Company's Board of Commissioners composition. This change was received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0180957 dated October 16, 2017.

The Company is domiciled in Surabaya and with business units located in Java, Kalimantan and Sumatera. The Company's head office is located at Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, which consist of the following activities:

- a. Provide cost-efficient and high-quality electric power.
- b. Provide construction and/ or installations of electricity equipment.
- c. Provide maintenance and/ or operation of electricity equipment.
- d. Provide services related to the Company's operations to maximize the potential benefits of its resources.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 9.854 karyawan (tidak diaudit) dan 9.724 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had total number of employees of 9,854 (unaudited) and 9,724 (unaudited), respectively.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Plt Komisaris
Plt Komisaris

Sriyono D. Siswoyo*)
Defy Indiyanto Budiyo*)
Sunarsip*)
Alihudin Sitompul*)
Benny MM Marbun*)
Hendra Iswahyudi**)

President Commissioner
Commissioners
Commissioners
Commissioners
Acting as Commissioners
Acting as Commissioners

*) Berdasarkan akta No. 14 tanggal 13 Oktober 2017 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris.

**) Berdasarkan keputusan pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Desember 2017.

*) Based on deed No.14 dated October 13, 2017 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Commissioners.

**) Based on decision of the shareholders at the General Shareholders Meeting dated on December 19, 2017.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi
Direktur Pengembangan dan Niaga
Direktur Keuangan

Iwan Agung Firstantara
Sugiyanto***)
Miftahul Jannah
Suharto
Henky Heru Basudewo
Tjuti Kurnia Sutjningsih

President Director
Director of Operation 1
Director of Operation 2
Director of Human Resources and Administration
Director of Development and Commerce
Director of Finance

***)) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2017.

***)) Based on decision of the shareholders at the General Shareholders Meeting dated on August 10, 2017.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Sekretaris/ Anggota
Anggota

Sunarsip****)
Defy Indiyanto Budiarto****)
Sigit Djalil Prakoso****)
Andar Sudiar Sukma****)

Chairman
Vice Chairman
Secretary/ Members
Members

****)) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PJB No. 008.K/DK/PJB/2017 tanggal 4 Oktober 2017.

****)) Based on the Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT PJB No. 008.K/DK/PJB/2017 dated October 4, 2017.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, adalah sebagai berikut:

- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham
- PSAK 67 (Amandemen 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2018, are as follows:

- *SFAS 13 (Amendment 2017): Investment Property, regarding transfer of investment property*
- *SFAS 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures*
- *SFAS 53 (Amendment 2017): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions*
- *SFAS 67 (Amendment 2017): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information*
- *SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows*
- *SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses*
- *SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan agar Perusahaan dan entitas anak menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang diminta dalam amandemen standar ini (Catatan 37).

- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi tersedia sehingga perbedaan temporer atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"

Amandemen ini mengklarifikasi mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi.

Standar dan amandemen standar serta interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan

The following is the impact of the amendments and improvements of standards and interpretation of standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

- SFAS 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"

This amendment requires the Company and its subsidiaries to provide disclosures to users of the financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes.

The Company and its subsidiaries has fulfilled the requirements required in the amendment of this standard (Note 37).

- SFAS 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"

This amendment clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible temporary differences can be utilized; the estimate of the possibility of future taxable profit may include the recovery of some of the entity's assets beyond its carrying amount.

- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"

This amendment clarifies the transfer to or from the investment property thus reflecting the principle that the change in use includes an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change of use has occurred.

Standards and amendments to standards and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted are:

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures
- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 71: Financial Instruments
- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73: Leases

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:

- SFAS 112: Wakaf Accounting

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kebijakan Akuntansi Penting

3. Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak masing-masing yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company's and its subsidiaries' interests in the respective subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company losses control over the subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;
- Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;
- Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode

acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

e. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk mata uang Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing Rp14.481 dan Rp13.548.

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2018 and 2017 for United States Dollar are Rp14,481 and Rp13,548, respectively.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual;
 - (c) atau pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale;*
 - (c) or those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-

to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kelas aset berikut ini dari model biaya
menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan distribusi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik
- Material cadangan utama

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

from the cost model to the revaluation model:

- Land
- Buildings, reservoir and infrastructure
- Installations and power plant
- Transmission equipment
- Distribution equipment
- Telecommunication and data processing equipment used for electricity supply
- Major spare parts

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with SFAS 25 (Revised 2015).

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	(Tahun/ Years)	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmission and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

k. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan

k. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost,



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas anak; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted moving average method.

In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.

p. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

q. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak.
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- if the investment becomes a subsidiary.*
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiaries have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company and its subsidiaries share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company and its subsidiaries does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, bila dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara Bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Rendering of services

Revenue on maintenance and operation services and power plant repair construction contracts, when they can be estimated reliably, are recognized by reference to Monthly Memorandum or the percentage of completion of the contract at reporting date.

Bila hasil transaksi jasa atau kontrak tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang terjadi yang dapat dipulihkan.

Where the outcome of the service or contract can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recovered.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest revenue

Interest revenue is recognized as in incurred on an accrual basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

s. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP.
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP.
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- The date of TAAL.
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL.
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

4. Critical Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali dan PT North Sumatera Hydro Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Bajradaya Sentranusa, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Rekind Daya Mamuju, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali and PT North Sumatera Hydro Energy. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries have rights to the net assets of the arrangements. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 8).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 13.

assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 13.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Nilai Wajar Aset Tetap dan Properti Investasi yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Fair Value of Property, Plant and Equipment and Investment Properties That Use Revaluation Model

On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company and its subsidiaries' data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation Property, Plant and Equipment and Investment Properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang

Post-employment Benefits

The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit liabilities.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 31.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to uncertainty risk, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Entitas Anak

5. Subsidiaries

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interests, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2018 %	2017 %		2018 Rp	2017 Rp
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services (PJBS) dan entitas anak/ and subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan (pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction (installation) of electricity equipment	98.00	98.00	2001	1,261,798	998,395
PT Mitra Karya Prima (MKP) *)	Surabaya	Jasa/ Service	92.00	92.00	2013	92,186	89,208
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik (SKP) *)	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Certification competency technician, consultation in power producer	95.00	95.00	2015	5,954	5,358
PT Rekadaya Elekrika (RE) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistrikan/ Engineering, procurement and construction, operation and maintenance in the electricity sector	98.90	98.90	2004	1,476,213	1,130,350
PT Rekadaya Elekrika Consult (REC) *)	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2010	188,675	141,460
PT Navigat Innovative Indonesia (NII)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trade, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	307,590	253,220
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	100.00	100.00	2015	4,444,433	3,036,734
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang (PLN SC)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, supply chain, dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector	51.00	51.00	2018	188,675	150,759

*) Pemilikan tidak langsung

*) Indirect ownership

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp2.694.964 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp3.017.053 atau setara 100,00%. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp1.114.234 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp4.131.287 atau setara 100,00%.

In 2017, the Company made additional investment amounting to Rp2,694,964 thus the investment amount in PJBI changed into Rp3,017,053 equivalent of 100.00%. In 2018, the Company made additional investment amounting to Rp1,114,234 thus the investment amount in PJBI changed into Rp4,131,287 equivalent of 100.00%.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Indonesia Power mendirikan PLN SC. Perusahaan melakukan penyertaan modal sebesar Rp76.500 atau setara dengan 51% kepemilikan saham di PLN SC, yang memberikan Perusahaan kontrol atas kebijakan keuangan dan operasi.

In June 16, 2017, the Company and PT Indonesia Power established PLN SC. The Company made an investment through capital injection amounted to Rp76,500 or equivalent to 51% of the ownership share in PLN SC, which provided the Company with control over the financial and operating policies.



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan pembagian atas dividen atas sebagian laba bersih tahun buku 2016 dari PJBS sebesar Rp62.700. Pada tahun 2018, tidak terdapat pembagian dividen dari anak perusahaan atas laba bersih tahun buku 2017.

On December 29, 2017, the Company received dividend distributable from PJBS retained earnings in 2016 amounted to Rp62,700. In 2018, there is no dividend distributable from subsidiaries related to 2017 retained earnings.

6. Aset Tetap

6. Property, Plant and Equipment

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,562,440	--	--	--	1,741,084	17,303,524
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,016,913	20,235	--	(1,827)	(332,048)	8,703,273
Instalasi dan mesin pembangkit	139,000,464	239,999	--	43,544	(42,088,082)	97,195,925
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,998,895	161,474	--	(70,993)	(190,282)	4,899,094
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10,326	3,955	--	(13)	(2,209)	12,059
Perlengkapan umum	784,629	160,008	--	2,599	--	947,236
Kendaraan bermotor	133,538	3,775	--	(3,514)	--	133,799
Material cadang	--	--	--	3,783	(1,190)	2,593
Subjumlah	169,507,205	589,446	--	(26,421)	(40,872,727)	129,197,503
Pekerjaan dalam pelaksanaan	101,417	2,208,922	--	(76,951)	--	2,233,388
Aset tidak digunakan dalam operasi	2,028,837	--	(108,929)	(52,985)	--	1,866,923
Jumlah	171,637,459	2,798,368	(108,929)	(156,357)	(40,872,727)	133,297,814
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	642,626	197,501	--	(15,670)	(824,457)	--
Instalasi dan mesin pembangkit	6,949,447	3,508,254	--	(1,670)	(10,456,031)	--
Perlengkapan transmisi dan distribusi	249,534	127,561	--	(5,226)	(371,869)	--
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,316	1,370	--	(13)	(3,673)	--
Perlengkapan umum	564,901	95,209	--	(4,853)	--	655,257
Kendaraan bermotor	78,134	8,215	--	(3,761)	--	82,588
Material cadang	--	--	--	3,783	(3,783)	--
Subjumlah	8,486,958	3,938,110	--	(27,410)	(11,659,813)	737,845
Aset tidak digunakan dalam operasi	785,651	41,961	(108,929)	(129,080)	--	589,603
Jumlah	9,272,609	3,980,071	(108,929)	(156,490)	(11,659,813)	1,327,448
Penyisihan penurunan nilai	--	--	--	--	(5,309)	(5,309)
Jumlah Tercatat	162,364,850					131,965,057
						Net carrying value

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,709,993	27,753	--	(175,306)	15,562,440
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,869,124	32,079	--	115,710	9,016,913
Instalasi dan mesin pembangkit	139,228,146	205,495	--	(433,177)	139,000,464
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,998,103	12,689	--	(11,897)	4,998,895
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,348	476	--	2,502	10,326
Perlengkapan umum	643,312	145,027	--	(3,710)	784,629
Kendaraan bermotor	102,220	27,977	--	3,341	133,538
Subjumlah	169,558,246	451,496	--	(502,537)	169,507,205
Pekerjaan dalam pelaksanaan	123,752	229,549	--	(251,884)	101,417
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,461,920	--	--	566,917	2,028,837
Jumlah	171,143,918	681,045	--	(187,504)	171,637,459
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	452,221	190,384	--	21	642,626
Instalasi dan mesin pembangkit	3,474,884	3,499,225	--	(24,662)	6,949,447
Perlengkapan transmisi dan distribusi	124,746	126,748	--	(1,960)	249,534
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	934	1,396	--	(14)	2,316
Perlengkapan umum	499,684	70,791	--	(5,574)	564,901
Kendaraan bermotor	69,388	9,519	--	(773)	78,134
Subjumlah	4,621,857	3,898,063	--	(32,962)	8,486,958
Aset tidak digunakan dalam operasi	750,544	2,145	--	32,962	785,651
Jumlah	5,372,401	3,900,208	--	--	9,272,609
Jumlah Tercatat	165,771,517				162,364,850

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban usaha	3,938,110	3,898,063	Operating expenses
Beban lain-lain	41,961	2,145	Other expenses
Jumlah	3,980,071	3,900,208	Total

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2040, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2018 to 2040, but they are renewable by the Company. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company and its subsidiaries.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$4.703 juta pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp679.953 dan Rp671.480.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode arus kas terdiskonto, atau keduanya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Property, plant and equipment, except land and motor were insured againsts fire and other possible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), related party, with coverage amounting to US\$4,703 million at December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying value of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to Rp679,953 and Rp671,480.

On December 31, 2018, the Company and its subsidiaries performs revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which is performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in the report No. 00073/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2019 dated March 4, 2019, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.

The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI - 2015, with following valuation approaches:

1. Market Approach

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.

The market approach is applied to the asset class of land rights.

2. Income Approach

This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or the discounted cash flow method or both.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

The income approach is applied to the asset class of commercial land rights or land rights with development scale.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

3. Cost Approach

This approach is based on a principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration undertime and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, material cadangan utama, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, major spare parts and telecommunications and data processing equipments used for electricity supply.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of assets as at December 31, 2018 for Class of Revalued Assets is as follows:

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation 31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ Profit (loss) revaluation Rp	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai revaluasi				Revalued amount
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Tanah	15,562,440	1,741,084	17,303,524	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9,035,321	(332,048)	8,703,273	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	139,284,007	(42,088,082)	97,195,925	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	5,089,376	(190,282)	4,899,094	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	14,268	(2,209)	12,059	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	3,783	(1,190)	2,593	Spare parts
Subjumlah	168,989,195	(40,872,727)	128,116,468	Subtotal



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation 31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ Profit (loss) revaluation Rp	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct acquisition</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	(824,457)	824,457	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	(10,456,031)	10,456,031	--	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	(371,869)	371,869	--	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	(3,673)	3,673	--	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	(3,783)	3,783	--	Spare parts
Subjumlah	<u>(11,659,813)</u>	<u>11,659,813</u>	--	Subtotal
Jumlah Tercatat	<u>157,329,382</u>	<u>(29,212,914)</u>	<u>128,116,468</u>	Net carrying value

Secara total penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "defisit revaluasi aset tetap" adalah sebesar Rp29.212.914

In total, decrease in the carrying amounts of the class of Revalued Assets is recorded as "property, plant and equipment revaluation deficit" amounting to Rp29,212,914.

Defisit revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai defisit revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation deficit, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in property, plant and equipment revaluation deficit in other comprehensive income section.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Analysis non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement.

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar level 1.

There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 Fair Value.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- Tingkat hunian;
- Tingkat pertumbuhan;
- Tingkat diskonto dan kapitalisasi;

The level 2 Fair Value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- Sale or rental price per square meter;*
- Occupancy rate;*
- Growth rate;*
- Discount and capitalization rate;*

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal.

- e. Replacement cost new per square meter;
f. Depreciation, functional and external obsolescence.

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan/
Fair value measurement at Desember 31, 2018 using**

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengukuran nilai wajar berulang					Fair value measurement
Tanah	--	339,938	16,963,586	17,303,524	Land
Bangunan, waduk dan prasarana	--	89,372	8,613,901	8,703,273	Building, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin Pembangkit	--	--	97,195,925	97,195,925	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi dan distribusi	--	--	4,899,094	4,899,094	Transmission and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	--	12,059	12,059	Telecommunication and data processing equipment
Material cadang	--	--	2,593	2,593	Spare parts
Jumlah	--	429,310	127,687,158	128,116,468	Total

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Nilai Wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2018/ Fair value at December 31, 2018	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi / Unobservable input	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range or unobservable input	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship or unobservable inputs to fair value	
Tanah	16,963,586					Land
Tanah kantor	13,643,688	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan / Income approach with the land approach method	-Perubahan peruntukan/ Zoning changes -Penyesuaian parameter pengembangan/Adjustment of parameter development	0,3 - 3,0	Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar / The higher the KLB, the higher the fair value	Land for office building
Tanah pembangkit	3,319,898	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan / Income approach with the land approach method	-Perubahan peruntukan/ Zoning changes -Penyesuaian parameter pengembangan/Adjustment of parameter development	0,3 - 3,0	Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar / The higher the KLB, the higher the fair value	Land for power plant
Bangunan	8,613,901					Building
Bangunan umum	1,772,851	Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan fisik / Physical depreciation	0% - 90%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	Buildings
Waduk dan prasarana	6,841,050	Trending / Trending	Penyusutan fisik / physical depreciation	0% - 6%	Semakin besar penyusutan fisik maka semakin rendah nilai wajar / The higher the physical depreciation, the lower the fair value	Reservoir and infrastructure
			Indeks / Index	1,00	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher the fair value	
Instalasi dan mesin pembangkitan	97,195,925					Installation and power plant
		Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan ekonomis / Functional depreciation	1% - 10%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	
			Indeks / Index	1,005 - 3,866	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher the fair value	
Perengkapan transmisi dan distribusi	4,899,094					Transmission and distribution equipment
		Pendekatan biaya / Cost approach	Penyusutan fungsional / Functional depreciation	1%-10%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar / The higher the functional depreciation, the lower the fair value	
			Indeks / Index	1,00-1,66	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher the fair value	
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	12,059					Telecommunication and data processing equipments
		Pendekatan biaya / Cost approach	Indeks / Index	1,00 - 1,49	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher the fair value	
Material cadang	2,593					Spare parts
		Pendekatan biaya / Cost approach	Indeks / Index	1,00 - 1,16	Semakin besar tingkat indeks maka semakin besar nilai wajar / The higher the index rate, the higher the fair value	

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

As of December 31, 2017, the Company's and its subsidiaries' management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant, and equipment other than assets that have applied the revaluation model.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi
sehubungan dengan pembangunan dan
renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai
berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembangkit listrik			Power plants
Tenaga gas uap (PLTGU)	2,170,347	16,220	Steam gas power plant (PLTGU)
Tenaga gas (PLTG)	19,401	--	Gas power plant (PLTG)
Tenaga uap (PLTU)	6,321	20,601	Steam power plant (PLTU)
Tenaga air (PLTA)	4,713	1,225	Hydro power plant (PLTA)
Tenaga diesel (PLTD)	--	32,324	Diesel power plant (PLTD)
Fungsi pendukung	32,606	31,047	Supporting function
Jumlah	2,233,388	101,417	Total

Aset Tidak Digunakan dalam Operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi
aset tetap yang akan direlokasi, yang
sementara belum digunakan dalam operasi
dan aset tetap akan diperbaiki.

Penyusutan atas aset yang tidak digunakan
dalam operasi sebesar Rp41.961 tahun 2018
dan Rp2.145 tahun 2017 dicatat sebagai
bagian dari beban lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa percepatan
penyusutan atas aset yang tidak digunakan
dalam operasi memadai untuk menutup risiko
kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul
dari aset tersebut.

Construction in Progress

This account represents costs incurred in
relation to the construction and renovation/
betterment of power supply facilities, as
follows:

Assets Not Used in Operations

Assets not used in operations comprised of
those to be relocated, those temporarily not in
use in operations, and those to be repaired.

Depreciation on assets not used in operations
amounting to Rp41,961 in 2018 and Rp2,145
in 2017 are recorded as part of other
expenses.

Management believes that accelerated
depreciation on assets not used in operations
is adequate to cover possible loss on
impairment on the value of such assets.

7. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan
yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi -
Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy-
Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara
dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan
("HGB") berjangka waktu dari 32 sampai 40
tahun, jatuh tempo pada 2032, yang
disewakan kepada PT PLN (Persero),
PT Paiton Energy, PT Jawa Power,
PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu
Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata
Karya Lestari dan PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
Perusahaan melakukan penilaian kembali atas
nilai wajar properti investasi, yang dilakukan
oleh KJPP RHR, penilai independen yang telah
terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan
sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar.

7. Investment Properties

This account pertains to pieces of land owned
by the Company located in Paiton - East Java,
Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta,
Cipeundeuy - West Bandung and Asahan -
North Sumatera with Building Use Rights
("HGB") for periods between 32 to 40 years
until 2032, which are leased to PT PLN
(Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power,
PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu
Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata
Karya Lestari and PT Bajradaya Sentranusa.

As of December 31, 2018 and 2017, the
Company performs revaluation of the fair value
of its investment properties which is performed
by KJPP RHR, an independent valuer
registered in the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of investment properties are
within level 2 of the fair value hierarchy.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.463.273 dan Rp1.428.426, dan menghasilkan keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp34.847 dan Rp150.381 pada tahun 2018 dan 2017.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,463,273 and Rp1,428,426, respectively, resulted to a gain on revaluation amounted to Rp34,847 and Rp150,381 in 2018 and 2017, respectively.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. Investments in Associate and Joint Ventures

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2018	2017
				%	%
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>					
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2006	49.00	49.00
<u>Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint ventures</i></u>					
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	2010	49.00	49.00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ <i>Hydro electricity power plant</i>	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2015	37.25	37.25
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	10.00	10.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	*)	30.00	30.00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan

*) Under development stage

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate and joint ventures are as follows:

	2018					
	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018	
<u>Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Sumber Segara Primadaya	1,881,670	(135,633)	642,648	--	2,388,685	PT Sumber Segara Primadaya
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Bajradaya Sentranusa	687,856	(45,665)	94,613	59,248	796,052	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,095,535	--	81,008	116,145	1,292,688	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	41,313	(26,628)	23,824	--	38,509	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
PT Rekind Daya Mamuju	54,604	--	2,771	--	57,375	PT Rekind Daya Mamuju
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,291,950	254,294	219,642	71,611	1,837,497	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,024	--	2	(4)	2,022	PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084	286,847	--	--	1,032,931	PT North Sumatera Hydro Energy
Subjumlah	3,919,366	468,848	421,860	247,000	5,057,074	Subtotal
Jumlah	5,801,036	333,215	1,064,508	247,000	7,445,759	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017
Asosiasi					Associate
PT Sumber Segara Primadaya	1,506,385	(111,992)	487,277	--	1,881,670
Ventura Bersama					Joint Ventures
PT Bajradaya Sentranusa	402,571	(87,897)	87,578	285,604	687,856
PT Bukit Pembangkit Innovative	823,514	--	117,707	154,314	1,095,535
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	51,940	(37,003)	26,376	--	41,313
PT Rekind Daya Mamuju	24,404	21,046	9,154	--	54,604
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	319,944	959,808	11,690	508	1,291,950
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,020	--	--	4	2,024
PT North Sumatera Hydro Energy	--	746,084	--	--	746,084
Subjumlah	1,624,393	1,602,038	252,505	440,430	3,919,366
Jumlah	3,130,778	1,490,046	739,782	440,430	5,801,036
					Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki Perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia untuk saham-saham tersebut.

All associate and joint ventures are recorded by the Company using equity method. All associate and joint ventures owned by the Company are private companies and there is no quoted market price available for its shares.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for associate and joint ventures as of December 31, 2018 and 2017, which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi/ Associate

PT Sumber Segara Primadaya

	2018 Rp	2017 Rp	
Lancar			Current
Kas dan setara kas	1,532,408	1,283,427	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,578,546	1,224,788	Other current assets
Jumlah aset lancar	3,110,954	2,508,215	Total current assets
Liabilitas keuangan	(2,002,295)	(3,097,254)	Financial liabilities
Utang usaha	(2,763,956)	(629,038)	Trade payables
Jumlah liabilitas lancar	(4,766,251)	(3,726,292)	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset	21,335,882	12,598,918	Assets
Liabilitas keuangan	(7,566,323)	(7,492,044)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(9,497,591)	(1,105,648)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(17,063,914)	(8,597,692)	Total non-current liabilities
Aset bersih	2,616,671	2,783,149	Net assets



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
% kepemilikan efektif	49.00%	49.00%	% of effective ownership
Bagian atas aset bersih			Share of the net assets
entitas asosiasi	1,282,169	1,363,743	of associate
Penyesuaian metode ekuitas	1,106,516	517,927	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	2,388,685	1,881,670	Total carrying value
Pendapatan	6,880,312	6,531,936	Revenue
Beban operasi	(5,110,366)	(4,741,756)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	680,758	90,519	Interest income
Beban keuangan	(687,815)	(553,875)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(451,738)	(331,388)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,311,151	995,436	Income for the year
Rugi komprehensif lain	376	(992)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	1,311,527	994,444	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari entitas asosiasi	(135,633)	(111,992)	Dividend received from associate

Ventura bersama/ Joint ventures

2018								
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total
Lancar								
Kas dan setara kas	287,206	381,296	42,018	19,926	56,431	5,129	1,198,864	1,990,870
Aset lancar lainnya	915,128	187,297	71,650	236,420	224,800	7,320	11,860	1,654,475
Jumlah aset lancar	1,202,334	568,593	113,668	256,346	281,231	12,449	1,210,724	3,645,345
Liabilitas keuangan	(677,470)	(61,537)	(14,814)	--	--	--	(14,481)	(768,302)
Utang usaha	(694,291)	(70,883)	(56,906)	(73,910)	(1,047,812)	(6,374)	(19,016)	(1,969,192)
Jumlah liabilitas lancar	(1,371,761)	(132,420)	(71,720)	(73,910)	(1,047,812)	(6,374)	(33,497)	(2,737,494)
Tidak lancar								
Aset	5,136,458	5,860,342	36,768	1,602,300	18,325,944	1,173	3,185,452	34,148,437
Liabilitas keuangan	(1,166,144)	(2,851,963)	(2,141)	(1,055,390)	(11,125,623)	--	--	(16,201,261)
Liabilitas lainnya	(655,400)	(864,030)	--	(39,373)	(191,095)	--	--	(1,749,898)
Jumlah liabilitas tidak lancar	(1,821,544)	(3,715,993)	(2,141)	(1,094,763)	(11,316,718)	--	--	(17,951,159)
Aset bersih	3,145,487	2,580,522	76,575	689,973	6,242,645	7,248	4,362,679	17,105,129
% kepemilikan efektif	37.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	25.00%	
Bagian atas aset bersih								
ventura bersama	1,171,694	944,729	37,521	68,997	1,872,793	2,174	1,090,670	5,188,578
Penyesuaian metode ekuitas	120,994	(148,677)	12,916	(11,622)	(35,296)	(152)	(57,739)	(119,576)
Jumlah tercatat	1,292,688	796,052	50,437	57,375	1,837,497	2,022	1,032,931	5,069,002
Pendapatan	972,887	641,395	223,386	252,561	9,763,842	64,594	--	11,918,665
Harga pokok penjualan	(325,552)	(5,539)	(163,264)	(135,531)	(8,311,425)	--	--	(8,941,311)
Depresiasi dan amortisasi	(672)	(379)	(953)	(156)	--	--	--	(2,160)
Beban operasi	--	(54,204)	(30,856)	(9,280)	(49,699)	(64,789)	--	(208,828)
Pendapatan keuangan	13,053	717	44,181	122	566	204	--	58,843
Beban keuangan	(312,146)	(237,437)	(4,913)	(73,275)	(499,027)	(1)	--	(1,126,799)
Beban pajak penghasilan	(146,307)	(86,138)	(18,962)	(6,727)	(172,119)	(2)	--	(430,255)
Laba tahun berjalan	201,263	258,415	48,619	27,714	732,138	6	--	1,268,155
Laba/(rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah penghasilan komprehensif	201,263	258,415	48,619	27,714	732,138	6	--	1,268,155
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	(45,665)	(26,628)	--	--	--	--	(72,293)
2017								
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total
Lancar								
Kas dan setara kas	418,954	298,673	37,564	61,531	23,856	3,646	823,798	1,668,022
Aset lancar lainnya	103,067	232,188	75,251	10,176	1,750,330	4,818	251,010	2,426,860
Jumlah aset lancar	522,041	530,861	112,815	71,707	1,774,186	8,464	1,074,808	4,094,882
Liabilitas keuangan	(65,721)	(262,640)	(14,219)	--	(82,636)	--	(11,341)	(436,557)
Utang usaha	(626,897)	(117,146)	(12,386)	(27,643)	(510,420)	(2,376)	(14,034)	(1,310,902)
Jumlah liabilitas lancar	(692,618)	(379,786)	(26,605)	(27,643)	(593,056)	(2,376)	(25,375)	(1,747,459)

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017								
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Bajradaya Sentranusa	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	PT Rekind Daya Mamuju	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
Tidak lancar									Non-current
Aset	5,525,950	5,483,604	12,377	1,413,738	7,905,353	698	2,084,851	22,426,571	Assets
Liabilitas keuangan	(2,031,733)	(2,637,109)	(14,219)	(912,313)	(4,696,422)	--	(198,546)	(10,490,342)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(103,879)	(808,114)	(3,485)	(45,184)	(15,103)	--	--	(975,765)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(2,135,612)	(3,445,223)	(17,704)	(957,497)	(4,711,525)	--	(198,546)	(11,466,107)	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,219,761	2,189,456	80,883	500,305	4,374,958	6,786	2,935,738	13,307,887	Net assets
% kepemilikan efektif	37.25%	36.61%	49.00%	10.00%	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih									Share of net assets
ventura bersama	1,199,361	801,626	39,633	50,031	1,312,487	2,036	733,935	4,139,109	of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(103,826)	(113,770)	1,680	4,573	(20,537)	(12)	12,149	(219,743)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	1,095,535	687,856	41,313	54,604	1,291,950	2,024	746,084	3,919,366	Total carrying value
Pendapatan	202,010	603,701	213,662	438,206	6,215,990	19,623	--	7,693,192	Revenue
Harga pokok penjualan	(242,520)	--	(145,352)	(312,598)	(5,834,776)	--	--	(6,535,246)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(310)	--	(214)	--	--	--	(524)	Depreciation and amortization
Beban operasi	(150,321)	(54,684)	(31,362)	(9,141)	(57,815)	(19,622)	--	(322,945)	Operating expense
Pendapatan keuangan	692,398	--	41,503	12,580	766	--	--	747,247	Interest income
Beban keuangan	(96,250)	(241,319)	(4,373)	(61,262)	(242,168)	(1)	--	(645,373)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(102,622)	(90,877)	(19,734)	(24,251)	(3,359)	--	--	(240,843)	Income tax expense
Labat tahun berjalan	302,695	216,511	54,344	43,320	78,638	--	--	695,508	Income for the year
Labat (rugl)									Other comprehensive
komprehensif lain	--	22,688	(514)	--	--	--	--	22,174	income/(loss)
Jumlah penghasilan	302,695	239,199	53,830	43,320	78,638	--	--	717,682	Total comprehensive
komprehensif									income
Dividen yang diterima dari									Dividend received
ventura bersama	--	(87,897)	(37,003)	--	--	--	--	(124,900)	from joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company.

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memperoleh dividen dari S2P masing-masing sebesar US\$9.212.002 dan US\$8.232.000 (ekuivalen Rp135.633 dan Rp111.992).

PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")

In 2018 and 2017, the Company received dividend from S2P amounting to US\$9,212,002 and US\$8,232,000, respectively (equivalent to Rp135,633 and Rp111,992).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memperoleh dividen dari BDSN masing-masing sebesar US\$3.163.479 dan US\$6.651.343 (ekuivalen Rp45.665 dan Rp87.897).

PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")

In 2018 and 2017, the Company received dividend from BDSN amounting to US\$3,163,479 and US\$6,651,343, respectively (equivalent to Rp45,665 and Rp87,897).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp26.628 dan Rp37.003. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima dividen tunai sebesar Rp14.700 dan mencatat piutang dividen sebesar Rp11.928.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")

In 2018 and 2017, the Company received dividend from KPJB amounting to Rp26,628 and Rp37,003, respectively. During 2018, the Company received cash dividends amounting to Rp14,700 and recorded as dividend receivables amounting to Rp11,928.

PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")

RE, entitas anak, mempunyai pengendalian bersama atas RDM berdasarkan adanya keharusan kesepakatan bersama atas pengambilan keputusan penting. Selama tahun 2017, RE melakukan tambahan investasi sebesar Rp21.046 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")

RE, subsidiary, has joint control over in RDM as there must be an unanimous consent on important decisions. During 2017, RE made additional investments amounting to Rp21,046 without percentage changes in ownership.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

Pada tahun 2018 dan 2017, PJBI, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan saham sebesar US\$17.033.467 dan US\$72.000.000 (ekuivalen Rp254.294 dan Rp959.808) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

In 2018 and 2017, PJBI, a subsidiary, made additional investment amounting to US\$17,033,467 and US\$72,000,000 (equivalent to Rp254,294 and Rp959,808) without percentage changes in ownership.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

Pada tahun 2017, PJBI melakukan investasi pada NSHE dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$55.497.814 (ekuivalen Rp746.084), setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%. Pada tahun 2018, PJBI melakukan penambahan penyertaan saham sebesar US\$20.831.307 (ekuivalen Rp286.847) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")

In 2017, PJBI made investment to NSHE through purchase of shares amounting to US\$55,497,814 (equivalent to Rp746,084), equivalent to 25% ownership share. In 2018, PJBI made additional investment amounting to US\$20,831,307 (equivalent to Rp286,847) without percentage changes in ownership.

9. Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaanya

9. Restricted Cash in Bank and Time Deposit

	2018 Rp	2017 Rp	
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Rekening bank			Cash in bank
Bank CIMB Niaga - pihak ketiga			Bank CIMB Niaga - third party
Rupiah	68,297	22,829	Rupiah
Jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan			Guarantee of project and services
Deposito berjangka			Time deposit
Bank Rakyat Indonesia -			Bank Rakyat Indonesia -
pihak berelasi (Catatan 32)			related party (Note 32)
Rupiah	--	5,200	Rupiah
Jumlah	68,297	28,029	Total
Tingkat bunga deposito			Interest rate per annum
berjangka per tahun			on time deposits
Rupiah	4.50%-7.25%	4.50%-7.25%	Rupiah

10. Piutang Kepada Ventura Bersama

10. Receivables from Joint Ventures

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)	822,375	--	PT Shenhua Guohua PJB (SGPJB)
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)	5,582	11,165	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)
Jumlah	827,957	11,165	Total

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6bulan + 4%.

PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

On November 20, 2018, PJBI, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to to SGPJB amounted US\$56,516,733 with interest rate of LIBOR -6month +4%. The loan will

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021.

mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be on December 15, 2021.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")
Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Komipo PJB dalam bentuk *shareholder loan* dengan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan Komipo PJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Pengembangan Operasi dan Pemeliharaan dengan PJB, dimana Komipo PJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk enam bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan melakukan amandemen atas pinjaman yang diberikan kepada Komipo PJB sehingga jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")
On December 29, 2010, the Company agreed to provide loans to Komipo PJB, in the form of a shareholder loan with annual interest of 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserves for Komipo PJB in order to comply with the contractual obligations stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with the Company, which requires Komipo PJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserves for six-months operation and maintenance of power plant. On December 29, 2014, the Company made an amendment on loan agreement to Komipo PJB to extend the due date to December 29, 2019. The interest will be due every December 29 and the first installment of principal payment was on December 29, 2012.

11. Kas dan Setara Kas

11. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	3,006	4,322	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	803,863	762,210	Rupiah
US\$	27,699	252,222	US\$
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	319,979	512,387	Rupiah
US\$	5,035	504,792	US\$
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	181,097	169,161	Rupiah
US\$	24,227	227,865	US\$
Bank Tabungan Negara			Bank Tabungan Negara
Rupiah	--	3,052	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	1,361,900	2,431,689	Total related parties



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	72,979	191,741	Rupiah
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	38,019	68,051	Rupiah
US\$	198	59	US\$
Bank International Indonesia			Bank International Indonesia
US\$	3	5	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	854	466	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	112,053	260,322	Total third parties
Subjumlah	1,473,953	2,692,011	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	95,000	82,742	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	94,241	78,951	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	11,692	11,692	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	200,933	173,385	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	10,000	10,000	Rupiah
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Rupiah	112	112	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	10,112	10,112	Total third parties
Subjumlah	211,045	183,497	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	1,688,004	2,879,830	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4.50%-7.25%	4.50%-7.25%	Rupiah

12. Deposito Berjangka

12. Time Deposits

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
US\$	890,891	--	US\$
Rupiah	293,620	260,000	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	20,000	20,000	Rupiah
Jumlah	1,204,511	280,000	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6.00% - 6.75%	6.00% - 6.75%	Rupiah
US\$	2.50%	--	US\$
Jangka waktu	6-12 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months	Maturity



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Piutang Usaha

13. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtor

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT PLN (Persero)	20,065,224	16,869,615	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	37,575	95,748	PT Indonesia Power
Jumlah	20,102,799	16,965,363	Total
Pihak ketiga	43,657	3,453	Third parties
Jumlah	20,146,456	16,968,816	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	7,851,298	8,037,965	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	1,807,587	3,942,349	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	1,736,589	3,092,825	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	8,750,982	1,895,677	More than 60 days
Jumlah	20,146,456	16,968,816	Total

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 30).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), trade receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Note 30).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

The Company does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

14. Persediaan - bersih

14. Inventories - net

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan bakar dan pelumas	1,683,883	1,026,573	Fuel and lubricants
Material pemeliharaan	412,437	347,213	Maintenance materials
Jumlah	2,096,320	1,373,786	Total
Penyisihan penurunan nilai	(17,376)	(12,897)	Provision for impairment
Bersih	2,078,944	1,360,889	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(12,897)	(12,513)	Balance at beginning of year
Penambahan	(4,479)	(384)	Additions
Saldo akhir tahun	(17,376)	(12,897)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak Dibayar Dimuka

15. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
2016	--	230,724	2016
2017	62,949	62,949	2017
2018	676,942	--	2018
Anak Perusahaan			Subsidiaries
2017	--	5,109	2017
2018	2,591	--	2018
Pajak pertambahan nilai	946,594	570,226	Value added tax
Jumlah	1,689,076	869,008	Total

16. Modal Saham

16. Capital Stock

	2018 dan/ and 2017			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Nama pemegang saham				Name of stockholders
PT PLN (Persero)	5,999,999,999	100.00	3,000,000	PT PLN (Persero)
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan				Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN
PT PLN (Persero)	1	--	--	(Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100	3,000,000	Total

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Additional paid-in capital represents transferred of property, plant and equipment, including fund provided for rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on the Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated March 19, 2001 from the President Director of PT PLN (Persero)), and maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/MPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dilaporkan adalah sebesar Rp44.207. Pada 31 Desember 2016, nilai tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Based on Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/MPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207. As of December 31, 2016, such amount are recorded as additional paid-in capital.

18. Kepentingan Non-pengendali

18. Non-controlling Interests

2018									
	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018					
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan				
Jawa-Bali Services	13,811	(350)	5,004	18,465	Jawa-Bali Services				
PT Navigat Innovative					PT Navigat Innovative				
Indonesia	57,891	--	11,020	68,911	Indonesia				
PT Rekadaya ElektriKA	(199)	--	1,568	1,369	PT Rekadaya ElektriKA				
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan				
Jawa Bali Investasi	2	--	--	2	Jawa Bali Investasi				
PT Prima Layanan Niaga					PT Prima Layanan Niaga				
Suku Cadang	73,598	--	2,319	75,917	Suku Cadang				
Jumlah	145,103	(350)	19,911	164,664	Total				
2017									
	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016	Penambahan (dividen)/ Additions (dividend)	Bagian atas laba bersih/ Equity in net income	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017					
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan				
Jawa-Bali Services	10,698	(1,279)	4,392	13,811	Jawa-Bali Services				
PT Navigat Innovative					PT Navigat Innovative				
Indonesia	51,204	--	6,687	57,891	Indonesia				
PT Rekadaya ElektriKA	(1,614)	--	1,415	(199)	PT Rekadaya ElektriKA				
PT Pembangkitan					PT Pembangkitan				
Jawa Bali Investasi	--	--	2	2	Jawa Bali Investasi				
PT Prima Layanan Niaga					PT Prima Layanan Niaga				
Suku Cadang	--	73,500	98	73,598	Suku Cadang				
Jumlah	60,288	72,221	12,594	145,103	Total				

Pada tanggal 23 April 2014, Perusahaan membeli kepemilikan PT Indonesia Power dan PT PLN Batam di RE sebesar masing-masing Rp38.500 dan Rp2.500. Selisih dari nilai pembelian dan kepentingan non-pengendali yang dibeli, dicatat pada selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

As of April 23, 2014, the Company purchase the ownership of RE from PT Indonesia Power and PT PLN Batam amount Rp38,500 and Rp2,500. The difference from the purchase amount and non-controlling interest purchased is recorded in difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Indonesia Power mendirikan PLN SC. PT Indonesia Power selaku pemilik kepentingan non-pengendali melakukan penyeteroran modal sebesar Rp73.500 atau setara dengan 49% kepemilikan saham.

In June 16, 2017, the Company and PT Indonesia Power established PLN SC. PT Indonesia Power as the owner of non-controlling interest made an investment through capital injection amounted to Rp73,500 or equivalent to 49% of the ownership share.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

19. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Pertamina (Persero)	760,677	501,181	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	463,175	83,113	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	219,300	163,428	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Perum Jasa Tirta	71,533	158,416	Perum Jasa Tirta
PT Indonesia Power	52,418	--	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	25,812	21,975	PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	1,592,915	928,113	Total related parties
Pihak ketiga	1,902,065	1,809,384	Third parties
Jumlah	3,494,980	2,737,497	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT PLN (Persero)	17,751	7,841	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	8,094	2,730	PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Power	682	--	PT Indonesia Power
Jumlah pihak berelasi	26,527	10,571	Total related parties
Pihak ketiga	440,653	575,672	Third parties
Jumlah	467,180	586,243	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini (Catatan 28)			Current tax (Note 28)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	5,015	14,551	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	49,277	40,779	Article 4 (2)
Pasal 15	162	--	Article 15
Pasal 21	64,484	63,547	Article 21
Pasal 22	23,084	12,889	Article 22
Pasal 23	13,984	10,137	Article 23
Pasal 25	--	138	Article 25
Pajak pertambahan nilai	131,622	25,567	Value added tax
Lainnya	1,795	241	Others
Jumlah	289,423	167,849	Total



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Penjualan Tenaga Listrik

22. Sale of Electricity

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 32).

This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 32).

23. Pendapatan Usaha Lainnya

23. Other Operating Revenues

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan dan konstruksi yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 32) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents operating revenues from maintenance services and constructions, which was obtained from related parties (Note 32) and third parties, with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa operasi dan pemeliharaan	3,808,991	3,506,459	Operation and maintenance services
Konstruksi	1,939,616	1,102,092	Construction
Lainnya	315,103	417,077	Other
Jumlah	6,063,710	5,025,628	Total

24. Bahan Bakar dan Pelumas

24. Fuel and Lubricants

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan bakar minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	1,809,392	30,897	Solar High Speed Diesel
Residu	794,001	126,993	Residue
Subjumlah	2,603,393	157,890	Subtotal
Bahan bakar non-minyak			Non-fuel
Gas alam	17,065,881	14,091,346	Natural gas
Batubara	2,390,952	2,163,363	Coals
Air	178,927	221,820	Water
Bahan kimia dan bahan lainnya	29,380	16,979	Chemical and other materials
Pajak air permukaan	18,364	22,267	Surface water tax
Subjumlah	19,683,504	16,515,775	Subtotal
Minyak pelumas	37,045	22,878	Lubricants
Jumlah	22,323,942	16,696,543	Total

25. Pemeliharaan

25. Maintenance

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemakaian material pemeliharaan	1,839,883	2,013,129	Maintenance materials used
Jasa borongan:			Contracted services:
Mesin pembangkit dan perlengkapan	2,235,784	1,740,221	Machine generator and equipment
Perlengkapan umum	551,185	470,596	General equipment
Kendaraan bermotor, peralatan umum dan lain-lain	83,135	66,336	Motor vehicles, general equipment and others
Tanah, bangunan dan infrastruktur	51,940	62,453	Land, building and infrastructure
Jumlah	4,761,927	4,352,735	Total

26. Kepegawaian

26. Personnel

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	728,339	715,166	Salaries and allowances
Bonus dan insentif karyawan	396,254	446,902	Employee bonus and incentives
Imbalan kerja (Catatan 31)	296,174	305,685	Employee benefits (Note 31)
Pendidikan dan pelatihan	91,315	106,059	Education and trainings
Tunjangan kesehatan	58,058	53,333	Medical allowances
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	36,674	41,977	Others (below Rp20,000)
Jumlah	1,606,814	1,669,122	Total

27. Lain-lain

27. Others

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban kontrak	1,291,076	997,777	Contract expense
Pajak dan retribusi lainnya	84,253	57,353	Taxes and other retribution
Honorarium	78,386	40,582	Honorarium
Asuransi (Catatan 32)	70,633	69,906	Insurance (Note 32)
Perjalanan dinas	48,471	44,736	Business travelling
Konsumsi	23,966	19,131	Meals consumption
Jasa profesional	21,645	21,979	Professional fees
Pos dan telekomunikasi	11,853	16,323	Postage and telecommunication
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	73,105	62,589	Others (below Rp10,000)
Jumlah	1,703,388	1,330,376	Total

28. Beban Pajak

28. Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan
entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its
subsidiaries consist of the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kini	75,367	72,209	Current
Tangguhan	1,667,885	887,997	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	1,743,252	960,206	Total tax expenses



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak	7,660,684	4,641,878	Income before tax per consolidated
Laba sebelum pajak			Income before tax of
penghasilan - entitas anak	(86,987)	(85,138)	the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	7,573,697	4,556,740	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	--	2,145	Impairment in value of assets not used in operations
Beban imbalan karyawan lainnya	33,936	(135,076)	Other short-term benefit
Beban imbalan kerja	105,871	121,467	Provision for employee benefits
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	4,480	384	Addition (recovery) of decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	5,309	--	Allowance for impairment of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(5,077,508)	(5,195,740)	Depreciation of property, plant and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan, sumbangan, pengobatan dan beban lainnya	116,699	114,807	Employee welfare, donation, medical and other expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1,314,626)	(990,761)	Equity in net income of associate
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(50,845)	(45,006)	Income already subjected to final tax
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(34,847)	(321,035)	Adjustment on fair value of investment properties
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan	235,677	237,059	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak	1,597,843	(1,655,016)	Taxable income
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses year:
2017	(1,655,016)	--	2017
2016	(10,860,818)	(10,860,818)	2016
Penyesuaian rugi fiskal 2016	150,984	--	Fiscal loss adjustments 2016
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(10,767,007)	(12,515,834)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	75,367	72,209	Subsidiaries
Jumlah	75,367	72,209	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	676,942	62,949	The Company
Entitas anak	70,352	57,658	Subsidiaries
Jumlah	747,294	120,607	Total
Taksiran kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan:			Estimated under (over) payment of corporate income tax:
Perusahaan	(676,942)	(62,949)	The Company
Entitas Anak	5,015	14,551	Subsidiaries
Jumlah	(671,927)	(48,398)	Total



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang pajak kini (Catatan 21)			Current tax payable (Note 21)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	5,015	14,551	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	5,015	14,551	Total current tax payable

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Pajak Badan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal dimasa mendatang. Sehingga per 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp2.691.752 dan Rp3.128.959.

The fiscal loss can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that it is probable future taxable profits will be available to be utilized fiscal losses. Therefore as of December 31, 2018 and 2017, the Company recognized deferred tax assets from fiscal losses amounted to Rp2,691,752 and Rp3,128,959, respectively.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	608,428	26,468	(40,092)	--	594,804	Employee benefit liabilities
Imbalan karyawan lainnya	88,017	8,484	--	--	96,501	Other short-term benefit
Persediaan	3,224	1,120	--	--	4,344	Inventory
Aset tetap	(4,879,213)	(1,268,050)	7,738,500	--	1,591,237	Property, plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	3,128,959	(399,461)	--	(37,746)	2,691,752	Accumulated fiscal losses
Jumlah	(1,050,585)	(1,631,439)	7,698,408	(37,746)	4,978,638	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak - bersih	41,429	6,740	(7,356)	144	40,957	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	(1,009,156)	(1,624,699)	7,691,052	(37,602)	5,019,595	Total of deferred tax assets - net
Entitas anak - bersih	(31,682)	(5,584)	(8,009)	--	(45,275)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(31,682)	(5,584)	(8,009)	--	(45,275)	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan		(1,630,283)		(37,602)		Deferred tax expense

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	516,343	30,367	61,718	--	608,428	Employee benefit liabilities
Imbalan karyawan lainnya	121,786	(33,769)	--	--	88,017	Other short-term benefit
Persediaan	3,128	96	--	--	3,224	Inventory
Aset tetap	(3,580,814)	(1,298,399)	--	--	(4,879,213)	Property, plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	2,715,205	413,754	--	--	3,128,959	Accumulated fiscal losses
Jumlah	(224,352)	(887,951)	61,718	--	(1,050,585)	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak - bersih	(23,436)	(8,400)	154	--	(31,682)	Subsidiaries - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(247,788)	(896,351)	61,872	--	(1,082,267)	Total of deferred tax liabilities - net
Entitas anak - bersih	29,852	8,354	3,223	--	41,429	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	29,852	8,354	3,223	--	41,429	Total of deferred tax asset - net
Beban pajak tangguhan						Deferred tax expense
		(887,997)				

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat) beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to the profit (loss) before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7,660,684	4,641,878	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1,915,171	1,160,470	Tax expenses at prevailing tax rate
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible income (nontaxable income):
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(12,711)	(12,037)	Finance income subject to final tax
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(159,208)	(188,227)	Other nondeductible income
Total beban pajak - Perusahaan	1,743,252	960,206	Total expenses taxes - Company
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	--	--	Unrecognized deferred tax liabilities
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,743,252	960,206	Consolidated income tax expense

Lain-lain

1. Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 mengenai diterimanya permohonan Perusahaan atas perubahan metode depresiasi fiskal dari metode saldo menurun menjadi metode garis lurus. Keputusan ini berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2017.

Others

1. On December 28, 2016, the Company received decision letter from Directorate General of Taxation No.KEP-73/WPJ.19/KP.03/2016 on the acceptance of the Company request for changing its fiscal depreciation method from declining method into straight line method. This decision has been applied effectively since January 1, 2017.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan berpartisipasi dalam pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 tanggal 4 Oktober 2016, aset Perusahaan yang dideklarasikan adalah sebesar Rp44.207.

- Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 No. 0028/406/16/051/18 dan menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp10.709.834. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp37.746.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval Letter issued by the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KET-777/PP/WPJ.19/2016 dated October 4, 2016, the Company declared assets amounted to Rp44,207.

- On April 25, 2018, the Company has received the tax assessment letter of overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 No. 0028/406/16/051/18 and stated that the Company's fiscal losses for fiscal year 2016 amounting to Rp10,709,834. Based on the tax assessment letter, the Company has adjusted the deferred tax assets from accumulated fiscal losses amounting to Rp37,746.

29. Laba Per Saham Dasar/ Dilusian

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah Rp5.904.512 tahun 2018 dan Rp3.668.635 tahun 2017.

Lembar saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 6.000 juta saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

29. Basic/ Diluted Earnings Per Share

Net income

Net income for the computation of basic earnings per share amounted to Rp5,904,512 in 2018 and Rp3,668,635 in 2017.

Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 6,000 million shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is similar to diluted earnings per share.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2018, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2017. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 15 Agustus 2018, pembagian dividen untuk tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp3.668.635 atau Rp611 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2016. Berdasarkan surat PT PLN (Persero) tanggal 10 Agustus 2017, pembagian dividen untuk tahun buku 2016 ditetapkan sebesar Rp3.759.932 atau Rp627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2018 dan 2017, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) diperhitungkan terhadap piutang usaha pihak berelasi (Catatan 13 dan 32).

30. Dividend and General Reserve

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 14, 2018 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2017 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated August 15, 2018 the distribution of dividends for the year 2017 amounted to Rp3,668,635 or Rp611 (full amount) per share.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated May 23, 2017 the stockholders granted authority to the majority stockholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2016 net income. Based on letter from PT PLN (Persero) dated August 10, 2017 the distribution of dividends for the year 2016 amounted to Rp3,759,932 or Rp627 (full amount) per share.

In 2018 and 2017, the dividend payment to PT PLN (Persero) was made through offset the trade receivable from related parties (Notes 13 and 32).

31. Liabilitas Imbalan Kerja

	2018 Rp	2017 Rp
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:		
Program pensiun	54,268	21,202
Imbalan pascakerja lainnya	791,942	863,294
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,523,202	1,561,939
Imbalan jangka panjang lainnya	71,564	65,476
	2,440,976	2,511,911
Beban diakui di laba rugi (Catatan 26):		
Program pensiun	4,973	4,820
Imbalan pascakerja lainnya	123,046	133,612
Imbalan pemeliharaan kesehatan	144,296	132,683
Imbalan jangka panjang lainnya	23,859	34,570
	296,174	305,685
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:		
Program pensiun	36,396	19,192
Imbalan pascakerja lainnya	(83,609)	(48,016)
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(147,434)	289,816
Imbalan jangka panjang lainnya	--	--
	(194,647)	260,992

31. Employee Benefits Liabilities

Liabilities recognized on statements of financial position:

Pension plan

Other post-employment benefits

Health care benefits

Other long-term benefits

Expense recognized in profit or loss (Note 26):

Pension plan

Other post-employment benefits

Health care benefits

Other long-term benefits

Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:

Pension plan

Other post-employment benefits

Health care benefits

Other long-term benefits



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Imbalan Pascakerja Lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

MKP serta RE dan entitas anak, memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat yang didasarkan pada Undang-Undang No. 13/2003.

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun DP-PLN dan imbalan pascakerja lain, Perusahaan juga menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.

Other Post-employment Benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.

PJBS provide pension fund funding that managed by private bank at 4% of the basic income.

MKP and RE and subsidiary, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees which is based on Labor Law No. 13/2003.

Health Care Benefits

In addition to DP-PLN pension plan and other post-employment benefits, the Company provides unfunded defined health care plans for their pensioners and its eligible dependents.

Other Long-Term Benefits

The Company provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and eight years service award for its qualifying employees.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja.

Tabel mortalita	CSO-58
Tingkat Pengunduran Diri	
Usia 18 s.d 49 Tahun	0.27%
Usia 50 s.d 55 Tahun	0.01%
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penilaian aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

(i) Program Pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Nilai kini kewajiban yang didanai	(413,223)	(394,713)
Aset program yang tidak diakui	--	--
Nilai wajar aset program	358,955	373,511
Defisit program yang didanai	(54,268)	(21,202)
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(54,268)	(21,202)

Assumption Used in the Calculations of Employment Benefit Liabilities.

Mortality table	
Resignation rate	
Age 18 up to 49 years old	
Age 50 up to 55 years old	
Normal retirement age	

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.

In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen Mortality Table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.

(i) Pension Plan

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of funded obligations
Plan asset not recognized
Fair value of plan assets
Deficits of funded plans
Present value of unfunded obligations
**Liability in the statement
of financial position**



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti
selama tahun berjalan adalah sebagai
berikut:

*Movement of present value of defined
benefit obligation during the year is as
follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	394,713	346,596	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	7,429	8,462	Current service cost
Biaya bunga	27,750	28,365	Interest expense
	35,179	36,827	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(17,231)	14,725	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	--	Gain from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	28,664	22,326	Loss from experience adjustment
	441,325	420,474	
Pembayaran manfaat	(28,102)	(25,761)	Benefit payment
Pada akhir tahun	413,223	394,713	At end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement of fair value of plan assets
during the year is as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	373,511	341,379	At beginning of year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program	26,637	28,417	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja dan pekerja	11,871	11,618	Employers and employees contribution
Kerugian aktuarial yang diakui	(24,962)	17,858	Recognized actuarial losses
Pembayaran manfaat	(28,102)	(25,761)	Benefit payment
Pada akhir tahun	358,955	373,511	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2018			2017			
	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	Tidak memiliki kuotasi harga/ Unquoted price Rp	Jumlah/ Total Rp	%	
Instrumen ekuitas	70,170	70,170	19.55	73,016	73,016	19.55	Equity instruments
Instrumen utang	177,860	177,860	49.55	185,072	185,072	49.55	Debt instruments
Properti	37,890	37,890	10.55	39,426	39,426	10.55	Properties
Kas dan setara kas	21,429	21,429	5.97	22,298	22,298	5.97	Cash and cash equivalents
Lain-lain	51,606	51,606	14.38	53,699	53,699	14.38	Others
Jumlah	358,955	358,955	100.00	373,511	373,511	100.00	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan
adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used
were as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.74%	7.29%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increase rate per annum

Kontribusi yang diharapkan untuk program
imbalan pascakerja untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2019 adalah
Rp8.384.

Expected contributions to post-employment
benefit plans for the year ended
December 31, 2019 are Rp8,384.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial
utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit
obligation to changes in the weighted
principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.76%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.14%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2.82%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.03%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.03%	Mortality rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada
perubahan atas satu asumsi aktuarial
dimana asumsi lainnya dianggap konstan.
Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi
dan perubahan beberapa asumsi mungkin
saling berkorelasi. Imbalan perhitungan
sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang
atas asumsi aktuarial utama, metode yang
sama (perhitungan nilai kini liabilitas
imbalan kerja jangka panjang dengan
menggunakan metode *Projected Unit
Credit* di akhir periode) telah diterapkan
seperti dalam perhitungan liabilitas
imbalan kerja jangka panjang yang diakui
dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a
change in a single assumption while
holding all other assumptions constant. In
practice, this is unlikely to occur, and
changes in some of the assumptions may
be correlated. When calculating the
sensitivity of the long-term benefits
liabilities to significant actuarial
assumptions, the same method (present
value of the long-term benefits liabilities
calculated with the *Projected Unit Credit
method* at the end of the reporting period)
has been applied as when calculating the
long-term benefits liabilities recognized in
the consolidated statement of financial
position.

- (ii) **Imbalan Pascakerja Lainnya**
Mutasi kewajiban imbalan pascakerja
lainnya selama tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

- (ii) **Other Post-Employment Benefits**
Movement of post-employment benefits
obligation during the year is as follows:



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	863,294	867,318	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	62,582	64,074	Current service cost
Biaya bunga	60,464	69,538	Interest expense
	123,046	133,612	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(115,924)	38,794	Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(16,738)	(9,133)	(Gain)/loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	49,053	(77,677)	Loss from experience adjustment
	902,731	952,914	
Pembayaran manfaat	(110,789)	(89,620)	Benefit payment
Pada akhir tahun	791,942	863,294	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan
adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used
were as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.57%	7.21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.07%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial
utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit
obligation to changes in the weighted
principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.47%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.94%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.87%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.01%	Mortality rate

(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan dan entitas anak memiliki
beberapa skema imbalan pemeliharaan
kesehatan pascakerja. Metode akuntansi,
asumsi dan frekuensi penilaian adalah
sama dengan yang digunakan dalam
skema pensiun imbalan pasti.

(iii) Health Care Benefits

The Company and its subsidiaries operate
a number of post-employment health care
benefit schemes. The accounting method,
assumptions and the frequency of
valuations are similar to those used for
defined benefit pension schemes.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended

December 31, 2018 dan 2017

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	1,561,939	1,169,333	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	31,728	34,560	Current service cost
Biaya bunga	112,568	98,123	Interest expense
	144,296	132,683	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(80,844)	255,595	Loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(68,111)	--	Loss from combination of change in assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	1,521	34,221	Loss from experience adjustment
	1,558,801	1,591,832	
Pembayaran manfaat	(35,599)	(29,893)	Benefit payment
Pada akhir tahun	1,523,202	1,561,939	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.74%	7.29%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	7.00%	6.00%	Long-term increase in health cost

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1% Penurunan sebesar/ Decrease by 13.11%	Kenaikan sebesar/ Increase by 16.43%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1% Kenaikan sebesar/ Increase by 13.35%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.94%	Health cost increase rate in the future
Tingkat mortalitas	1% Penurunan sebesar/ Decrease by 0.62%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.62%	Mortality rate



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(iv) Other Long-term Employee Benefits

Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada awal tahun	65,476	70,032	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Biaya jasa kini	25,315	23,028	Current service cost
Biaya bunga	4,100	4,268	Interest expense
	29,415	27,296	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	--	Loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,985)	2,155	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	--	Gain from combination of Change in assumptions
kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(2,571)	5,119	Loss from experience adjustment
	89,335	104,602	
Pembayaran manfaat	(17,771)	(39,126)	Benefit payment
Pada akhir tahun	71,564	65,476	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.57%	7.26%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.00%	Salary increase rate per annum

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.28%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.51% Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3.50%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.33% Salary increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.01%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.01% Mortality rate

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Rata-rata ekspektasi sisa masa kerja adalah 20,70 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefit, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Company and its subsidiaries also invest in property, bonds, mutual funds and cash. The Company and its subsidiaries believe that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Average expected remaining service year is 20.70 year.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefit are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year Rp	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years Rp	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Program pensiun	24,115	25,784	29,630	607,196	686,725	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	108,652	64,492	149,530	10,735,497	11,058,171	Other post- employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	41,349	46,651	63,351	5,157,291	5,308,642	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	11,470	19,885	113,478	108,702	253,535	Other long-term benefits
Jumlah	185,586	156,812	355,989	16,608,686	17,307,073	Total

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk tahun 2018 dan 2017 diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Total liabilities and expenses of employee benefits as of and for years 2018 and 2017 were estimated based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Sifat Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

32. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus dan PT Haleyora Power merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholders of the Company.
- PT Sumber Segara Primadaya, PT Bajradaya Sentranusa, PT Bukit Pembangkit Innovative, PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali are the Company's associate and joint ventures.
- PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam"), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal ("PLN Geothermal"), PT PLN Batubara, PT Indonesia Comnets Plus, and PT Haleyora Power are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company and its subsidiaries.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholders of the Company	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ Placement of bank and time deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Penempatan rekening bank/ Placement of bank



**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuel and lubricants transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuel and lubricants transaction
PT Nusantara Regas	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pembelian gas untuk IP dan PJB/ Gas purchase transaction for IP and PJB
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, dan peralatan transmisi milik Perusahaan/ Insurance of buildings, installation and power plant and transmission equipment of the Company
Perum Jasa Tirta	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Minister of Finance	Transaksi pengelolaan sumber daya air/ Water resources management transaction

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**Balance and Transactions with Related
Parties**

	2018		2017		
	Rp	%)	Rp	%)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Mandiri	843,254	0.48	1,026,124	0.53	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	419,255	0.24	1,096,130	0.57	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	300,324	0.17	479,768	0.25	Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara	--	0.00	3,052	0.00	Bank Tabungan Negara
Subjumlah	1,562,833	0.89	2,605,074	1.35	Subtotal
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya					Restricted time deposit
Bank Rakyat Indonesia	--	0.00	5,200	0.00	Bank Rakyat Indonesia
Deposito berjangka					Time deposits
Bank Rakyat Indonesia	1,184,511	0.68	260,000	0.13	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000	0.01	20,000	0.01	Bank Mandiri
Subjumlah	1,204,511	0.69	280,000	0.14	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
PT PLN (Persero)	20,065,224	11.51	16,869,615	8.73	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	37,575	0.02	95,748	0.05	PT Indonesia Power
Subjumlah	20,102,799	11.53	16,965,363	8.78	Subtotal
Piutang kepada ventura bersama					Receivables from joint ventures
PT Shenhua Guohua PJB	822,375	0.47	--	0.00	PT Shenhua Guohua PJB
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	5,582	0.00	11,165	0.01	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali
Subjumlah	827,957	0.47	11,165	0.01	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PT Pertamina (Persero)	760,677	10.30	501,181	6.71	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	463,175	6.27	83,113	1.11	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	219,300	2.97	163,428	2.19	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perum Jasa Tirta	71,533	0.97	158,416	2.12	Perum Jasa Tirta
PT Indonesia Power	52,418	0.71	--	0.00	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	25,812	0.35	21,975	0.29	PT PLN (Persero)
Subjumlah	1,592,915	21.57	928,113	12.42	Subtotal



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		2017		
	Rp	%)	Rp	%)	
Utang lain-lain					Other payables
PT PLN (Persero)	17,751	0.24	7,841	0.10	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	8,094	0.11	2,730	0.04	PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Power	682	0.01	--	0.00	PT Indonesia Power
Subjumlah	26,527	0.36	10,571	0.14	Subtotal
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	34,757,316	85.15	26,378,159	84.00	PT PLN (Persero)
Pendapatan usaha lainnya					Other operating revenues
PT PLN (Persero)	5,701,540	13.97	4,564,707	14.54	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	165,925	0.41	336,566	1.07	PT Indonesia Power
PT Bukit Pembangkit Innovative	--	0.00	57,309	0.18	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Bajradaya Sentranusa	--	0.00	29,025	0.09	PT Bajradaya Sentranusa
PT Sumber Segara Primadaya	--	0.00	382	0.00	PT Sumber Segara Primadaya
Subjumlah	5,867,465	14.38	4,987,989	15.88	Subtotal
Pembelian bahan bakar dan pelumas					Purchases of fuel and lubricants
PT Pertamina (Persero)	5,734,568	16.70	4,975,298	17.80	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	4,437,172	12.92	2,353,699	8.42	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,331,901	6.79	2,017,443	7.22	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT PLN Batubara	611,125	1.78	164,114	0.59	PT PLN Batubara
Subjumlah	13,114,766	38.19	9,510,554	34.03	Subtotal
Beban usaha					Operating expenses
PT Haleyora Power	17,663	0.05	19,122	0.07	PT Haleyora Power
PT Indonesia Comnets Plus	10,609	0.03	9,632	0.03	PT Indonesia Comnets Plus
Subjumlah	28,272	0.08	28,754	0.10	Subtotal
Beban usaha lain-lain					Other operating expenses
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	70,633	0.21	69,906	0.25	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

a. Liabilitas kepada pemegang saham

Pinjaman dari Pemegang Saham PT PLN (Persero)

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT PLN (Persero). Pinjaman sebesar US\$280.000.000 (dalam jumlah penuh) dengan tingkat bunga LIBOR USD enam bulan dan margin 0,98% per tahun. Pinjaman ditujukan untuk mendanai proyek *add-on* PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatangani perjanjian ini dan berakhir saat semua kewajiban pokok maupun bunga telah dibayar penuh oleh Perusahaan.

Saldo pinjaman ini per 31 Desember 2018 adalah Rp209.272.

a. Liability to shareholder

Shareholder loan PT PLN (Persero)

On March 20, 2018, the Company signed a loan agreement with PT PLN (Persero). The loan amounted to US\$280,000,000 (full amount) with an interest rate of LIBOR USD six month and 0.98% margin annually. The loan will be used to fund the *add-on* project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The term of this agreement effective since the loan is signed and ended when all the outstanding principle and interest has fully paid by the Company.

Outstanding balance of these loans as of December 31, 2018 are amounting to Rp209,272, respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.743 dan Rp3.520.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp18.810 dan Rp15.236.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

b. Key management compensation

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2018 and 2017 amounted to Rp2,743 and Rp3,520, respectively.

Total remuneration of the Company's Directors in 2018 and 2017 amounted to Rp18,810 and Rp15,236, respectively.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefit.

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2018 US\$ *)	2017 US\$ *)	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	3,947,379	72,700,265	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	3,947,379	72,700,265	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	122,984,283	95,678,340	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	122,984,283	95,678,340	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(119,036,904)	(22,978,075)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(1,723,773)	(311,307)	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah	(1,723,773)	(311,307)	Total in Rupiah

*) Dalam jumlah penuh
Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan

*) In full amount
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp37.301 untuk tahun 2018 dan keuntungan kurs untuk sebesar Rp7.597 untuk tahun 2017.

In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp37,301 for 2018 and Rp7,597 for 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 1 April 2019, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan naik sebesar Rp29.759.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 had been translated using the closing rates at issuance of April 1, 2019, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been increase by Rp29,759.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Ikatan dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

i. Batubara

Pemasok/ Supplier	No. kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	007.Kjs/040/DIR/2010	Metrik ton/ Metric ton	2,800,000	2010 - 2020
PT Adaro Indonesia	042.PJ/061/2016	Metrik ton/ Metric ton	960,000	2016 - 2018
PT Oktasan Baruna Persada	089.PJ/061/2017	Metrik ton/ Metric ton	1,080,000	2017 - 2019
PT Kaltim Prima Coal (Spot)	009.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	320,000	April - June 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	007.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	350,000	April - June 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	041.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	480,000	Sep - Dec 2018
PT Adaro Indonesia (Spot)	042.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	520,000	Sep - Dec 2018

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar US\$70/ metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Melalui surat keputusan No. 1410 K/30/MEM/2018 tanggal 12 Maret 2018, masa berlaku surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 tersebut diubah menjadi berlaku sejak mulai tanggal 12 Maret 2018.

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp605.090 (nilai penuh) sampai dengan Rp789.122 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, AFT dan HGI serta ukuran butiran.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik

34. Commitments and Contingencies

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements

i. Coal

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a price of US\$70/ metric ton with referenced to coal calories for 6,322 kcal/kg. The decree also regulate the formula to calculate price with differ specification as listed in the decree. Through the Decree No. 1410 K/30/MEM/2018 dated March 12, 2018, the validity period of the decree No. 1395 K/30/MEM/2018 was amended to become enacted starting from March 12, 2018.

The stockpile price of coal ranges from Rp605.090 (full amount) to Rp789,122 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, AFT, HGI and coal size.

Based on Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia's letter No. 07 year 2017 regarding Procedures of Coal and Metal Sales Pricing, the base price in all contracts above will be reviewed quarterly to justify the price with the exchange rate

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

from Rupiah to US\$ and HSD basic price for industries.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

In relation to coal buy and sell agreement, suppliers are obliged to submit their performance guarantee.

ii. Gas

ii. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	No./Tgl kontrak/ Contract no./Date	Periode/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan bersama 5 Juli 2013	2013 – 2018	BBTU	4,500
Gresik	PGN SAKA (SIPL)	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 – 2026	BSCF	330
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ.AMD/041/DIR/2010	2012 – 2028	TBTU	369
Gresik	Surya Cipta Internusa (Interruptible)	058.PJ/061/2017	2017 – 2020	BBTU	10,260
Gresik	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	079.PJ/041/DIR/2013	2014 – 2019	TBTU	46
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013	2016 – 2020	MMSCF	41,475
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	0198-2.PJ/EPI.03.02/DITDAN/2017	2017 – 2022	TBTU	185,872
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara	0295-2.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	BBTU	1,825
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0508-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	BBTU	7,740
Muara Tawar	JOB PT JM (Swap)	Perubahan dan Pernyataan Kembali PJBG 28 Oktober 2011	2011 – 2019	BBTUD	15
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (LNG)	0505-1.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018 – 2019	LNG Terminal Use Agreement	
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0322/EPI.03.02/DITDAN-2/2018	2018	BBTUD	12
Muara Karang & Muara Tawar	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 – 2022	Kargo/ Cargo	191
Muara Karang & Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 – 2034	Kargo/ Cargo	732
Muara Karang & Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	1265.PJ/EPI.03.02/DIR/2018	2018	Kargo/ Cargo	2
Muara Karang & Muara Tawar	PT Donggi Senoro	1456.PJ/EPI.01.02/DITREG-JBB/2018	2018	Kargo/ Cargo	1

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara US\$5,16 sampai dengan US\$11,85 per Million British Thermal Unit ("MMBTU").

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from US\$5.16 to US\$11.85 per Million British Thermal Unit ("MMBTU").

iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")

Perusahaan melalui PT PLN (Persero) ("PLN") dan Pertamina mengadakan Perjanjian induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas

iii. Fuel

The Company through PT PLN (Persero) ("PLN") and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement has been amended on May 16, 2007, wherein, PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan melalui PLN dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. *High Speed Diesel* ("HSD")
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kilo liter (kl) di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS,
 - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian *Industrial Diesel Oil* ("IDO") sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on the amendment III of Fuel Sell and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company through PLN and Pertamina agreed in 2011 on the following:

1. *High Speed Diesel* ("HSD")
 - The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kilo liter (kl) in 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS,
 - The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS,
 - The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS,
 - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of *Industrial Diesel Oil* ("IDO") for purchases of up to 3,933 kl in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than Kilang Plaju supply point is 109.5% from MOPS.
3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Pada tahun 2013, PLN dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PLN dan Pertamina tahun 2014 tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PLN antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan revidi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;
- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PLN dan anak perusahaan diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Dalam rangka penyelesaian harga jual BBM (HSD dan MFO) Pertamina kepada PLN, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), difasilitasi oleh Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan PLN tanggal

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than Kilang Cilacap supply point is 109.5% from MOPS.

In 2013, PLN and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been finalized.

Based on Minister of Finance of Republic of Indonesia's letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PLN and Pertamina for 2014 dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PLN are as follows:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;
- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PLN and its subsidiaries is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PLN, discussions on selling price of fuel (HSD and MFO) has been conducted between Pertamina and PLN in 2015 in the Ministry of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy in energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on the Sales and Purchase Price Agreement for Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and PLN dated on February 9, 2016 the results



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2015:
 - Januari sampai dengan September 2015 adalah 107% dari MOPS
 - Oktober sampai dengan Desember 2015 adalah 105% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2015 adalah 109,5% dari MOPS.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

Pasokan Bahan Bakar Minyak ke unit pembangkit di lingkungan Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak antara Pertamina dengan PLN No: 528/C0000/2007-SB dan 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007 beserta addendumnya, harga keekonomian BBM 2017 untuk pembangkit di lingkungan PLN/PJB adalah:

MFO = Rp4.760 – Rp5.751 per liter
HSD = Rp5.916 – Rp7.237 per liter

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Berdasarkan Addendum V, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 17 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

- a. Harga transaksi HSD tahun 2017:
 - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 107% dari MOPS.
 - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 104,58% dari MOPS
- b. Harga transaksi MFO tahun 2017:
 - Januari sampai dengan Juni 2017 adalah 109,5% dari MOPS.
 - Juli sampai dengan Desember 2017 adalah 109,1% dari MOPS.

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

are:

- a. HSD transaction price for 2015:
 - January until September 2015 is 107% from MOPS
 - October until December 2015 is 105% from MOPS
- b. MFO transaction price for 2015 is 109.5% from MOPS.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

Supply of fuel to the Company's power plant unit under the Fuel Sale and Purchase Agreement between Pertamina and PLN No: 528/C0000/2007-SB and 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007 along with the addendum, the 2017 fuel economy price for PLN/PJB power plant is: MFO = Rp4,760 – Rp5,751 per liter
HSD = Rp5,916 – Rp7,237 per liter

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

Based on Amendment V, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) between Pertamina dan the Company dated on October 17, 2017, the result are:

- a. HSD transaction price for 2017:
 - January until June 2017 is 107% from MOPS.
 - July until December 2017 is 104.58% from MOPS.
- b. MFO transaction price for 2017:
 - January until June 2017 is 109.5% from MOPS.
 - July until December 2017 is 109.1% from MOPS.

Based on Amendment VI, sales and purchase price agreement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and PLN dated on

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertamina dan PLN tanggal
20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

- a. Harga rata-rata transaksi HSD semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS
- b. Harga rata-rata transaksi MFO semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2017 berdasarkan harga tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PLN masih dalam proses diskusi mengenai perpanjangan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi liabilitas atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing Rp 760.677 dan Rp501.181 yang dicatat sebagai utang usaha (Catatan 19).

b. Ikatan Pengadaan dan Pemeliharaan

- i. Sejalan dengan reorganisasi PLN yang membubarkan PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), maka fungsi pengelolaan aset untuk pembangkit FTP 1 Jawa dilaksanakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 7 Maret 2016 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:
 - Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 8 Maret 2016.
 - Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan

May 20, 2018, the result are:

- a. Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104,77% from MOPS
- b. Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106,34% from MOPS

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2017 based on those prices.

As of the consolidated financial statements date, PLN is still in discussion related to the extension process of the Fuel Sale and Purchase Agreement.

As of December 31, 2018 and 2017 estimated liabilities for payable on purchase of fuel from Pertamina amounted to Rp760,677 and Rp501,181, respectively which are recorded as trade payables (Note 19).

b. Supply and maintenance agreements

- i. In line with the reorganization of PLN which dissolve PLN Unit Pembangkitan Jawa-Bali (PLN UPJB), the function of Asset Manager of FTP 1 Jawa handled by the Company. On March 7, 2016 the Company and PLN entered into asset management services head agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:
 - Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 8, 2016.
 - Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Region East Java and Bali on March 8, 2016.
 - Third amendment of Asset Management Contract for PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-Awar between the



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali tanggal 15 Maret 2018.

- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat tanggal 26 Maret 2018.
- Amandemen ke tiga Perjanjian Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 26 Maret 2018.

Sehubungan dengan adanya pengalihan Fungsi Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit dari PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (PLN UIKSBU) dan PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung (PLN UIW BABEL) kepada Perusahaan. Pada tanggal 26 Maret 2018 Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit di Sumatera. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset yang terdiri atas:

- Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 11 April 2018.
- Amandemen Pengelolaan Aset PLTMG Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.
- Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Suge Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 11 April 2018.
- Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada tanggal 29 Juli 2015.
- PLTMG Arun (19x9,7 MW) pada

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company and PLN Region East Java and Bali on March 15, 2018.

- Third amendment of Asset Management Contract for PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on March 26, 2018.
- Third amendment of Asset Management Contract for PLTU Indramayu, Rembang and Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on March 26, 2018.

Regarding transfer function of Asset Manager and Asset Operator Power plant from the PLN Unit Induk Pembangkitan North Sumatera (PLN UIKSBU) and PLN Region Bangka Belitung (PLN UIW BABEL) to the Company. On March 26, 2018 the Company and PLN entered into asset management services head agreement of power plant in Sumatera. This agreement followed by Asset Management Contract consisting of:

- Asset Management of PLTMG Arun between the Company and PLN UIKSBU on April 11, 2018.
- Amendment of Asset Management of PLTMG Arun on December 3, 2018.
- Asset Management of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Suge Belitung between the Company and PLN UIW BABEL on April 11, 2018.
- Asset Management of PLTU Tenayan between the Company and PLN UIKSBU on December 3, 2018.

Regarding the expansion in outside Java, the Company has entered an agreement O&M:

- Main agreement PLTMG Arun (19x9.7 MW) on July 29, 2015.
- PLTMG Arun (19x9.7 MW) on

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- tanggal 30 September 2016.
- Perjanjian Induk PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 10 Februari 2015.
 - PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Juni 2016.
 - Amandemen PLTU Pusang Pisau (2x60 MW) tahap *supporting* pada tanggal 23 November 2016.
 - Amandemen Kedua PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 28 April 2017.
 - Adendum Ketiga PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 22 Juni 2017.
 - Amandemen Keempat PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 28 Desember 2017.
 - Amandemen Kelima PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) pada tanggal 4 September 2018.
 - Perjanjian Induk PLTU Teluk Balikpapan (2 x 110 MW) pada tanggal 17 Juli 2014.
 - PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *supporting* pada tanggal 5 Mei 2015.
 - Adendum perjanjian PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 24 Juli 2015.
 - PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) periode setelah *Commercial Operation Date* (COD) sampai dengan *Final Acceptance Certificate* (FAC) tanggal 28 Juli 2017.
 - Amandemen kesatu PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *Supporting* (COD-FAC) pada tanggal 7 Maret 2018.
 - Amandemen kedua PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) tahap *Supporting* (COD-FAC) pada tanggal 4 September 2018.
 - PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016.
 - Amandemen kesatu PLTU Ketapang pada tanggal 29 September 2017.
 - Amandemen kedua PLTU Ketapang pada tanggal 28 Februari 2018.

- September 30, 2016.
- *Main agreement PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on February 10, 2015.*
 - *PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on June 30, 2016.*
 - *Amendment agreement PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) supporting phase on November 23, 2016.*
 - *Second Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on April 28, 2017.*
 - *Third Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on June 22, 2017.*
 - *Fourth Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on December 28, 2017.*
 - *Fifth Amendment PLTU Pulang Pisau (2x60 MW) on September 4, 2018.*
 - *Main agreement PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) on July 17, 2014.*
 - *PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) supporting phase on May 5, 2015.*
 - *Amendment of PLTU Teluk Balikpapan (2x10 MW) agreement supporting phase on July 24, 2015.*
 - *PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) period after Commercial Operation Date (COD) until Final Acceptance Certificate (FAC) on July 28, 2017.*
 - *The First Amendment PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) Supporting Based (COD-FAC) on March 7, 2018.*
 - *Second Amendment PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW) Supporting Based (COD-FAC) on September 4, 2018.*
 - *PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on September 28, 2016.*
 - *The first amendment of agreement PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on September 29, 2017.*
 - *The second amendment of agreement PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on*



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Amandemen ketiga PLTU Ketapang pada tanggal 26 April 2018.
- Amandemen keempat PLTU Ketapang (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 4 September 2018.
- Amandemen ketiga PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *supporting* pada tanggal 30 Maret 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 April 2015.
- Adendum perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Desember 2015.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 30 Juni 2016.
- PLTU Amurang (2x25 MW) tahap *performance based* pada tanggal 16 Januari 2017.
- Perjanjian Induk PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2016.
- PLTU Kendari unit #3 (1x10 MW) tahap *supporting* tanggal 23 November 2017.
- Amandemen kesatu PLTU Kendari unit #3 Tahap Supporting pada tanggal 24 April 2018.
- Adendum kedua perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 29 Juni 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 18 Desember 2015.
- Adendum keempat perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 Juni 2016.
- Adendum kelima perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap *supporting* pada tanggal 28 September 2016.
- Amandemen keenam perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 27 Maret 2017.
- Amandemen ketujuh perjanjian

- February 28, 2018.
- The third amendment of agreement PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on April 26, 2018.
- The fourth amendment of agreement PLTU Ketapang (2x10 MW) supporting phase on September 4, 2018.
- The third amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) supporting phase on March 30, 2015.
- PLTU Amurang (2x25 MW) performance based phase on April 30, 2015.
- Amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) performance based phase on December 30, 2015.
- The second amendment agreement PLTU Amurang (2x25 MW) performance based phase on June 30, 2016.
- PLTU Amurang (2x25 MW) performance based phase on January 16, 2017.
- Main agreement PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) on April 13, 2016.
- PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) supporting phase on November 23, 2017.
- First Amendment PLTU Kendari Unit #3 Supporting Based on April 24, 2018.
- The second amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on June 29, 2015.
- The third amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on December 18, 2015.
- The fourth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on June 28, 2016.
- The fifth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on September 28, 2016.
- The sixth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on March 27, 2017.
- The seventh amendment

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 22 Juni 2017.
- Amandemen kedelapan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 26 Februari 2018.
- Amandemen kesembilan perjanjian PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tahap supporting pada tanggal 24 April 2018.
- PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 1 Juni 2015.
- Amandemen Kesatu PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 29 Maret 2017.
- Amandemen Kedua PLTU Belitung (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 15 November 2017.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan tahap supporting PLTU Tenayan (2x110 MW) tanggal 21 Desember 2015.
- Amandemen kesatu PLTU Tenayan Tahap Supporting pada tanggal 20 Juni 2016.
- Amandemen kedua PLTU Tenayan Tahap Supporting pada tanggal 12 Desember 2017.
- Amandemen ketiga PLTU Tenayan Tahap Supporting pada tanggal 19 November 2018.
- Adendum perjanjian PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 17 Oktober 2016.
- Amandemen kedua PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 31 Mei 2017.
- Amandemen ketiga PLTU Bolok (2x16,5 MW) tahap supporting pada tanggal 29 Desember 2017.
- PLTU Tidore (2x7 MW) tahap supporting tanggal 12 Januari 2015.
- Adendum ketiga perjanjian PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka tahap supporting pada tanggal 3 Oktober 2016.
- Perjanjian PLTU Tembilahan Tahap Supporting pada tanggal 8 Maret 2018.
- Amandemen kesatu PLTU Tembilahan Tahap Supporting pada

- agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on June 22, 2017.
- The eighth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on February 26, 2018.
- The ninth amendment agreement PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) supporting phase on April 24, 2018.
- PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on June 1, 2015.
- The first amendment agreement PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on March 29, 2017.
- The second amendment agreement PLTU Belitung (2x16.5 MW) supporting phase on November 15, 2017.
- Operation and maintainance agreement PLTU Tenayan (2x110 MW) supporting phase on December 21, 2015.
- First Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on June 20, 2016.
- Second Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on December 12, 2017.
- Third Amendment PLTU Tenayan Supporting Based on November 19, 2018.
- Amendment agreement PLTU Bolok (2x16.5 MW) supporting phase on October 17, 2016.
- Second Amandment PLTU Bolok (2x16,5 MW) supporting phase on May 31, 2017.
- Third Amandment PLTU Bolok (2x16,5 MW) supporting phase on December 29, 2017.
- PLTU Tidore (2x7 MW) supporting phase on January 12, 2015.
- The third amendment agreement PLTU 3 Babel Desa Air Anyir, Bangka supporting phase on October 3, 2016.
- Agreement PLTU Tembilahan Supporting Based on March 8, 2018.
- First Amendment PLTU Tembilahan Supporting Based on



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 3 Desember 2018.

- Amandemen ketiga PLTG Duri pada tanggal 27 Juni 2016.
- Amandemen keempat PLTG Duri pada tanggal 23 Maret 2017.
- Amandemen kelima PLTG Duri pada tanggal 28 Juni 2018.
- Amandemen dan Pernyataan Kembali PLTA Wonorejo pada tanggal 30 Desember 2015.
- Amandemen keempat PLTA Wonorejo pada tanggal 17 Mei 2018.
- Amandemen dan Pernyataan kembali PLTA Ampel Gading pada tanggal 3 Juli 2017.

c. Perjanjian Konsorsium

Pada tanggal 12 Juli 2017 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium antara Perusahaan dengan PT Gama Energi Negeri. Perjanjian konsorsium tersebut mengenai kerjasama dalam pengembangan PLTU Sumut 2 2x300 MW di Medan, Sumatera Utara, dengan porsi penyertaan Perusahaan sebesar 51%. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melakukan *share subscription* di *Project Company*.

d. Litigasi

Pada tahun 2018, Ahli waris Tjotjong Bin Runah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas tanah yang telah dipergunakan oleh PT PLN (Persero) dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar seluas 4,096 hektar sebesar Rp 54,196 milyar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perkara ini masih dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

December 3, 2018.

- *Third Amendment PLTG Duri on June 27, 2016.*
- *Fourth Amendment PLTG Duri on March 23, 2017.*
- *Fifth Amendment PLTG Duri on June 28, 2018.*
- *Amendment and Restatement PLTA Wonorejo on December 30, 2015.*
- *Fourth Amendment PLTA Wonorejo on May 17, 2018.*
- *Amendment and Restatement PLTA Ampel Gading on July 3, 2017.*

c. Consortium Agreements

On July 12, 2017, the Company entered into Consortium Agreement with PT Gama Energi Negeri. This project development agreement is about cooperation in the development of Sumut 2 Coal Power Project (PLTU) 2x300 MW in Medan, North Sumatera, and the portion of the Company's participating interest is 51%. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not done the share subscription of Project Company yet.

d. Litigation

In 2018, the heirs of Tjotjong Bin Runah filed claims for compensation for the land that has been used by PT PLN (Persero) and PT PJB Muara Tawar power plant covering an area of 4,096 hectares amounting Rp54,196 billion in the District Court of South Jakarta. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in progress in the District Court of South Jakarta.

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Modal dan Risiko Keuangan**

**35. Financial Instruments, Capital Risk and
Financial Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian
instrumen keuangan Perusahaan dan
entitas anak berdasarkan klasifikasi
instrumen keuangan:

**a. Categories and classes of financial
instruments**

The following table disclosed the details of
the Company and its subsidiaries financial
instruments based on financial instruments
classification:

2018						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugul/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugul/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	68,297	--	--	--	68,297	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	40,988	--	--	--	40,988	Other receivables
Aset tidak lancar lain	282,990	--	--	--	282,990	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1,220,232	--	--	--	1,220,232	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	1,688,004	--	--	--	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,204,511	--	--	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	20,146,456	--	--	--	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	356,827	--	--	--	356,827	Others receivables
Jumlah aset keuangan lancar	23,395,798	--	--	--	23,395,798	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	24,616,030	--	--	--	24,616,030	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar						Non-current financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	209,272	--	209,272	Liability to shareholder
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	3,494,980	--	3,494,980	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	467,180	--	467,180	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	435,114	--	435,114	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	4,397,274	--	4,397,274	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	4,606,546	--	4,606,546	Total financial liabilities
2017						
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp	Nilai wajar melalui laba rugul/ Fair value through profit or loss Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost Rp	Nilai wajar melalui laba rugul/ Fair value through profit or loss Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	28,029	--	--	--	28,029	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	11,165	--	--	--	11,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	43,614	--	--	--	43,614	Other receivables
Aset tidak lancar lain	73,123	--	--	--	73,123	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	155,931	--	--	--	155,931	Total non-current financial assets
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Kas dan setara kas	2,879,830	--	--	--	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	280,000	--	--	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	16,968,816	--	--	--	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	219,184	--	--	--	219,184	Others receivables
Jumlah aset keuangan lancar	20,347,830	--	--	--	20,347,830	Total current financial assets
Jumlah aset keuangan	20,503,761	--	--	--	20,503,761	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,737,497	--	2,737,497	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	586,243	--	586,243	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	365,361	--	365,361	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	3,709,101	--	3,709,101	Total current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,709,101	--	3,709,101	Total financial liabilities



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Operasional Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Perusahaan dan entitas anak adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17) and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within the defined policy that are approved by the Directors.

In performing the risk management, the Company and its subsidiaries have established a guidance in the form of Risk Management Operational Manual. This manual provides guidance to managed harmonization between business operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Company and its subsidiaries are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk and liquidity risk. The management evaluate and established



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

- i. Manajemen risiko mata uang asing**
Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risk on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

- i. Foreign currency risk management**
The Company and its subsidiaries have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Company and its subsidiaries are exposed to exchange rate fluctuations.

The Company and its subsidiaries' policies is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries' sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. The 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak pada laba setelah pajak/ Effect of profit after tax				
	USD				
	2018		2017		
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	4,287	(4,287)	98,494	(98,494)	Cash and cash equivalents
Subjumlah laba (rugi)	4,287	(4,287)	98,494	(98,494)	Subtotal profit (loss)
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	(133,570)	133,570	(129,625)	129,625	Trade payables
Subjumlah laba (rugi)	(133,570)	133,570	(129,625)	129,625	Subtotal profit (loss)
Jumlah	(129,283)	129,283	(31,131)	31,131	Total



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2018, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan dan entitas anak hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan tidak memiliki pinjaman yang berbunga pada tanggal tersebut.

Profil suku bunga

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

ii. Interest rate risk management

As of December 31, 2018, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company and its subsidiaries are exposed interest rate risk from cash in bank and have no interest bearing borrowing on such date.

Interest rate profile

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

2018					
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	--	68,297	--	68,297	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	40,988	40,988	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	282,990	282,990	Other non-current assets
Kas dan setara kas	1,473,953	211,045	3,006	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	1,204,511	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	--	--	20,146,456	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	356,827	356,827	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,301,910	1,483,853	20,830,267	24,616,030	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas kepada pemegang saham	209,272	--	--	209,272	Liability to shareholder
Utang usaha	--	--	3,494,980	3,494,980	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	467,180	467,180	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	435,114	435,114	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	4,397,274	4,606,546	Total financial liabilities
2017					
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	--	28,029	--	28,029	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	11,165	--	--	11,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	--	--	43,614	43,614	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lainnya	--	--	73,123	73,123	Other non-current assets
Kas dan setara kas	2,692,011	183,497	4,322	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	--	280,000	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	--	--	16,968,816	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	--	--	219,184	219,184	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2,703,176	491,526	17,309,059	20,503,761	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	2,737,497	2,737,497	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	586,243	586,243	Other payables
Biaya masih harus dibayar	--	--	385,361	385,361	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,709,101	3,709,101	Total financial liabilities

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan dengan reputasi baik (Catatan 11).

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk mainly arises from accounts receivable from its customers. The Company and its subsidiaries minimises the credit risk by placing the funds with credible financial institutions (Note 11).

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Pendapatan usaha Perusahaan dan entitas anak terutama berasal pihak berelasi, yaitu 99,52% dan 99,99% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure. The Company and its subsidiaries' revenues are mainly from related parties, which are 99.52% and 99.99% of total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries have a significant concentration of credit risk to the related parties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas
aset keuangan Perusahaan dan
entitas anak:

Credit quality of financial assets

The following table shows the quality
of the Company and its subsidiaries'
financial assets:

2018					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	68,297	--	--	68,297	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lainnya	282,990	--	--	282,990	Other non-current assets
Piutang kepada ventura bersama	827,957	--	--	827,957	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	40,988	--	--	40,988	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	1,688,004	--	--	1,688,004	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,204,511	--	--	1,204,511	Time deposits
Piutang usaha	20,146,456	--	--	20,146,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	356,827	--	--	356,827	Other receivables
Jumlah	24,616,030	--	--	24,616,030	Total

2017					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	28,029	--	--	28,029	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lainnya	73,123	--	--	73,123	Other non-current assets
Piutang kepada ventura bersama	11,165	--	--	11,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	43,614	--	--	43,614	Other receivable non-current
Kas dan setara kas	2,879,830	--	--	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	280,000	--	--	280,000	Time deposits
Piutang usaha	16,968,816	--	--	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	219,184	--	--	219,184	Other receivables
Jumlah	20,503,761	--	--	20,503,761	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2018 and 2017:

	2018				
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	
Liabilitas kepada pemegang saham	--	--	--	209,272	Liability to shareholder
Utang usaha	3,494,980	--	--	--	Trade payables
Utang lain-lain	467,180	--	--	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	435,114	--	--	--	Accrued expenses
Jumlah	4,397,274	--	--	209,272	4,606,546 Total

	2017				
	Dalam satu Tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/Over five years	
Utang usaha	2,737,497	--	--	--	Trade payables
Utang lain-lain	586,243	--	--	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	385,361	--	--	--	Accrued expenses
Jumlah	3,709,101	--	--	--	3,709,101 Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralized or because they carry a market interest rate:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Pinjaman diberikan dan piutang					Loans and receivables
Rekening bank dan deposito berjangka					Restricted cash in banks
dibatasi penggunaannya	68,297	68,297	28,029	28,029	and time deposits
Piutang kepada ventura bersama	827,957	827,957	11,165	11,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain tidak lancar	40,988	40,988	43,614	43,614	Other receivable non-current
Aset tidak lancar lain	282,990	282,990	73,123	73,123	Other non-current asset
Kas dan setara kas	1,688,004	1,688,004	2,879,830	2,879,830	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,204,511	1,204,511	280,000	280,000	Time deposits
Piutang usaha	20,146,456	20,146,456	16,968,816	16,968,816	Trade receivables
Piutang lain-lain	356,827	356,827	219,184	219,184	Other receivables
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Pinjaman kepada pemegang saham	209,272	209,272	--	--	Liability to shareholder
Utang usaha	3,494,980	3,494,980	2,737,497	2,737,497	Trade payables
Utang lain-lain	467,180	467,180	586,243	586,243	Other payables
Biaya masih harus dibayar	435,114	435,114	385,361	385,361	Accrued expenses

Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan dewan komisaris.

Perusahaan mengangkat Jisman Hutajulu sebagai Pejabat Pelaksana Komisaris menggantikan Alihudin Sitompul.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akta notaris atas perubahan ini masih dalam proses.

Sehingga susunan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Plt Komisaris
Plt Komisaris
Plt Komisaris

Sriyono D. Siswoyo
Defy Indiyanto Budiyo
Sunarsip
Jisman Hutajulu
Benny MM Marbun
Hendra Iswahyudi

President Commissioner
Commissioners
Commissioners
Acting as Commissioners
Acting as Commissioners
Acting as Commissioners

36. Events After Reporting Period

Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated March 11, 2019, shareholder of the Company have approved the amendment in respect of the changes of composition of board commissioners.

The Company appoint Jisman Hutajulu as Acting Commissioner to replace Alihudin Sitompul.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the notarial deed is still in process.

Therefore, the Company's commissioner are as follow:

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2018 dan 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Transaksi Non-Kas

37. Non-Cash Transaction

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Company's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
	2017 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas kepada pemegang saham	--	208,287	985	209,272	Liability to shareholder

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash investing and financing activities:
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	22,493,051	15,397,962	Offsetting trade receivable with trade payable
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	3,668,635	3,759,932	Dividend payment through trade receivables offset
Perolehan aset tetap melalui:			Additions to fixed assets through:
Utang usaha	747,824	--	Trade payable
Kapitalisasi biaya pinjaman	985	--	Capitalization of borrowing cost
Kerugian penurunan nilai aset tetap	5,309	--	Impairment on property, plant and equipment
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	--	187,504	Addition of investment property from reclassification of property, plant and equipment
Penambahan nilai aset melalui hasil revaluasi dan kenaikan nilai wajar properti investasi	34,847	150,381	Addition of value of assets through revaluation and increase of fair value of investment properties
Penurunan nilai aset melalui hasil revaluasi	29,212,914	--	Impairment of fixed assets through revaluation
Dividen dari ventura bersama yang belum diterima	11,928	--	Dividend from joint venture that has not been paid

38. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 April 2019.

38. Managements Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors for issuance on April 1, 2019.



REFERENSI KRITERIA ARA

REFERENCES
FOR ARA CRITERIA







KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I. Umum Umum			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well		✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.		✓
4.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report. Company's name and the year of Annual Report.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	✓
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information contains, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	21



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information contains, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	20
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	22-23
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed for every quarter in the last 2 (two) years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	26



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2018. Remark: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	26

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors

1.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on the company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on the company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in the Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	40-51
2.	Laporan Direksi Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis of the company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	52-57



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	68-69
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. The information contains, among others: name and address, postcode, telephone number, facsimile number, email, and website.	72-73
2.	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Includes, among others: date/year of establishment, name, changes in the company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	79-81
3.	Bidang usaha Business sector	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	106-112
4.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	134-135



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement on the Company's corporate culture.	98-103
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information contains, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	136-143
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information contains, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	144-150



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information contains, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on the fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on the fiscal year.	154-169
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	114
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation of the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	118-132



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	115-117
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	177
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	177
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	175
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information contains, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	82-97

KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and/or branch offices or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	172-174
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	178-179
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for the Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and/or training on the fiscal year, explanation shall be given.	151-153



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis of Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	252-283
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of the company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. Analysis of financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	284-315
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	316-323
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	324-325



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	326-336
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	337-339
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	340-348
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material fact and information after the accounting reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report and its impact on future performance and business risks. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after	368
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of business prospect related to the industry and economy in general, followed by quantitative supporting data from reliable sources.	381-388



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description of marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of marketing aspect on company products and/or services, among other marketing strategies and market share.	375-377
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	349-350
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	352
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	352



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation of the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	353-357
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	365-367
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons for the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there are no changes in accounting policies.	362-364



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
17.	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there were no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	378-380
VI. Good Corporate Governance			
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The descriptions contain, among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of the Board of Commissioners).	422-441
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	423-425
3.	Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among others: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directly to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	442-462



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2018 consisting of the very least aspects on the Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criterion; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2018, it shall be disclosed.	400-405 440-441 462
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	471-476



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	433-436 452-459
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Informasi dimuat dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Informal education must be disclosed in the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders are the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	408
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of the Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	463-464



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	477-489
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and/or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	512-513
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of other committee members; 2. Independence of other committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of other committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	490-511



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	518-525
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Description of internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	531-541
14.	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	542-545
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	546-564



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		Includes, among others: 1. Explanation of risk management system implemented by the company; 2. Explanation of review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation of risks experienced by the company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description of internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation of internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation of review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	526-530
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab sosial. Description of corporate social responsibility that is related to social responsibilities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial. 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligence terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan. 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan. 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan. 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban. 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder. 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan. 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. Includes information on: 1. Information on commitment to social responsibility 2. Information on methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company activities 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities 5. Information on the scope of corporate social responsibility that is both an obligation or more than obligation 6. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders' engagement, and increasing value for stakeholders and shareholders 7. Information on various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business implementation 8. Information about financing and budgets of social responsibility	620-630



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia. 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. Human Rights 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in Human Rights 4. Information on the CSR initiatives implementation in Human Rights 5. Information on the CSR awards and achievement in Human Rights	631-637
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil. Description of corporate social responsibility related to the core subject, i.e. fair operations	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil. 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil. 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil. 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. Includes information on: 1. Information on the commitment and policies of the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 2. Information on the formulation on the core subject of social responsibility, i.e. fair operations 3. Information on the planning of the core subject of social responsibility, in fair operations 4. Information on the CSR initiatives implementation in fair operations 5. Information on the CSR awards and achievement in fair operations	638-643
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan. 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup. 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	644-661



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
		Includes, among others: 1. Information on environmental commitments and policies 2. Information on important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; 4. Information about activities carried out in relation to the environmental programs related to the company's operational activities 5. Information on CSR initiatives related to environment 6. Information related to the quantitative impacts of such programs; and material utilization that is environment-friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 7. Certification acquired in the environmental field.	
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility that is related to employment, health, and work safety	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan. 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan. 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Corporate social responsibility commitment and policies related to employment 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment 3. Information about the target/plan of activities in 2018 set forth by management; and 4. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 5. Information related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	662-674
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility that is related to responsibilities to consumers.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	675-682



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility that is related to social and community development	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan. 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan. 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen. 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan. 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Core corporate social responsibility policies and commitments, the core subject of social and community development 2. Information on social issues that are relevant to the company 3. Information about social risks managed by the company 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development 5. Goals/activity plan in the year 2018 that was established by management; 6. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 7. Expenditure 8. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	683-698
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	586-587



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of the availability of company information and data to the public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	597-603
26.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among others: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that are regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	567-576
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description of whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there are no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	577-585



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	470-472

VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on the Accountability of Financial Statements.	703
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		705
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description of the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	705
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post-financial statements, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	706-809

KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	708-709
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	711
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	717-746
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	786-789



KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018

CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	772-776
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	752-759

KRITERIA PENILAIAN ARA TAHUN 2018
CRITERIA ASSESSMENT OF ARA IN 2018

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	771
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	801-808
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	703, 809

2018 **Laporan Tahunan** Annual Report



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB)

Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya (60231)
Jawa Timur, Indonesia

Phone : +62 31 8283 180
Fax : +62 31 8283 183
Email : info@ptpjb.com

www.ptpjb.com